



INTERNATIONAL
BESTSELLER

THE 48 LAWS OF

P
O
W
E
R

ROBERT GREENE
JOOST ELFFERS

48 HUKUM KEKUASAAN

PRODUKSI JOOST ELFFERS LAINNYA

Bahasa Rahasia Ulang Tahun
dengan Gary Goldschneider

Bahasa Rahasia Hubungan
dengan Gary Goldschneider

Bermainlah dengan Makanan
Anda dengan Saxton Freymann

48 HUKUM

**P
O
W
e
R**

ROBERT GREENE

PRODUKSI JOOST ELFFERS

P
PROFILE BOOKS

Edisi paperback ini diterbitkan pada tahun 2000

Dicetak ulang 2001, 2002, 2003, 2006

Pertama kali diterbitkan di Britania Raya pada tahun 1998 oleh

PROFIL BUKU LTD
3a Rumah Exmouth
Jalan Pinus
Pasar Exmouth
London EC1R 0JH
www.profilebooks.com

Diterbitkan pertama kali di Amerika Serikat pada tahun 1998 oleh
Viking, sebuah divisi dari Penguin Putnam Inc.

Hak Cipta © Robert Greene dan Joost Elffers, 1998

5 7 9 10 8 6

Sebagian dari karya ini pertama kali muncul di *Pembaca Utne*

Typeset di BE Baskerville
Dicetak di Cina

Hak moral para penulis telah ditegaskan.

Seluruh hak cipta. Tanpa membatasi hak berdasarkan hak cipta yang dilindungi undang-undang di atas, tidak ada bagian dari publikasi ini yang boleh direproduksi, disimpan atau dimasukkan ke dalam sistem pengambilan, atau ditransmisikan, dalam bentuk apa pun atau dengan cara apa pun (elektronik, mekanik, fotokopi, rekaman, atau lainnya), tanpa izin tertulis sebelumnya. izin dari pemilik hak cipta dan penerbit buku ini.

Catatan katalog CIP untuk buku ini tersedia di British Library.

ISBN 978 1 86197 278 1

Sebuah Perbendaharaan Cerita Rakyat Yahudi oleh Nathan Ausubel. Hak Cipta © 1948, 1976 oleh Crown Publishers, Inc. Dicitak ulang dengan izin dari Crown Publishers, Inc.

Kaca Mata Cina oleh Dennis Bloodworth. Hak Cipta © 1966, 1967 oleh Dennis Bloodworth. Atas izin Ferrar, Straus dan Giroux.

Kitab Sang Pemimpio oleh Baldesar Castiglione, diterjemahkan oleh George Bull; Buku Penguin (London). Hak Cipta © George Bull, 1967.

Mimpi Emas: Pencari El Dorado oleh Walker Chapman; Bobbs-Merrill. Hak Cipta © 1967 oleh Walker Chapman.

Borgia oleh Ivan Clouas, diterjemahkan oleh Gilda Roberts; Franklin Watts, Inc. Hak Cipta © 1987 oleh Librairie Artheme Fayard. Hak cipta terjemahan © 1989 oleh Franklin Watts, Inc.

Berbagai Dongeng dari Berbagai Tempat, diedit oleh Diane Di Prima; Buku Capricornus / Putra GP Putnam. © 1960 Putra GP Putnam.

Dongeng dan Fabel Armenia, diterjemahkan oleh Charles Downing; Oxford Pers Universitas. © Charles Downing 1972.

Buku Anekdote Coklat Kecil, diedit oleh Clifton Fadiman; Sedikit, Coklat dan Perusahaan. Hak Cipta © 1985 oleh Little, Brown and Company (Inc.)

Kekuatan Penipu oleh Grete de Francesco, diterjemahkan oleh Miriam Beard. Hak Cipta, 1939, oleh Yale University Press. Dengan izin dari Yale University Press.

Oracle: Manual Seni Kebijaksanaan oleh Baltasar Gracián, diterjemahkan oleh LB Walton; Pers Orion.

Di Balik Layar Istana Kerajaan di Korea (Dinasti Yi) oleh Ha Tae Hung. Hak Cipta © 1983 oleh Ha Tae-hung. Dengan izin dari Yonsei University Press, Seoul.

Sejarah oleh Herodotus, diterjemahkan oleh Aubrey de Sélincourt, direvisi oleh AR Membakar; Buku Penguin (London). Hak Cipta © Perkebunan Aubrey de Sélincourt, 1954. Hak Cipta © AR Burn, 1972.

Hollywood oleh Garson Kanin (Viking). Hak Cipta © 1967, 1974 oleh TFT Perusahaan.

Fabel dari Afrika, dikumpulkan oleh Jan Knappert; Evan Brothers Terbatas (London). Koleksi © 1980 Jan Knappert.

Dongeng Besar Semua Bangsa, dipilih oleh Manuel Komroff; Penerbit Tudor Perusahaan. Hak Cipta, 1928, oleh Dial Press, Inc.

Fabel yang dipilih oleh Jean de La Fontaine, diterjemahkan oleh James Michie; pinguin Buku (London). Hak cipta terjemahan © James Michie, 1979.

Romantisme Mawar oleh Guillaume de Lorris, diterjemahkan oleh Charles Dahlberg; Pers Universitas Princeton.

Esai Lengkap oleh Michel de Montaigne, diterjemahkan oleh MA Screech; Buku Penguin (London). Hak cipta terjemahan © MA Screech, 1987, 1991.

Buku Lima Cincin oleh Miyamoto Musashi, diterjemahkan oleh Victor Harris; Mengabaikan Tekan. Hak Cipta © 1974 oleh Victor Harris.

The New Oxford Annotated Bible dengan Apokrifa, versi standar yang direvisi, diedit oleh Herbert G. May dan Bruce M. Metzger; Pers Universitas Oxford. Hak Cipta © 1973 oleh Oxford University Press, Inc.

Pembuat Roma: Sembilan Kehidupan oleh Plutarch, diterjemahkan oleh Ian Scott-Kilvert; penguin Buku (London). Hak Cipta © Ian Scott-Kilvert, 1965.

Kebangkitan dan Kejatuhan Athena: Sembilan Kehidupan Yunani oleh Plutarch, diterjemahkan oleh Ian Scott-Kilvert; Buku Penguin (London). Hak Cipta © Ian Scott-Kilvert, 1960.

Cha-no-yu: Upacara Minum Teh Jepang oleh AL Sadler; Charles E. Tuttle Perusahaan. © 1962 oleh Charles E. Tuttle Co.

Politik Amoral: Kebenaran Machiavellisme yang Terus-menerus oleh Ben-Ami Scharfstein; Universitas Negeri New York Press. © 1995 Universitas Negeri New York.

Kafilah Mimpi oleh Idries Shah; Pers segi delapan (London). Hak Cipta © 1970, 1980 oleh Idries Shah.

Kisah Para Darwis oleh Idris Shah. Hak Cipta © Idries Shah, 1967. Digunakan oleh izin dari Penguin Putnam Inc. dan Octagon Press (London).

Kerajinan Kekuatan oleh RGH Siu; John Wiley & Sons. Hak Cipta © 1979 oleh John Wiley & Sons, Inc.

Tipuan Halus: Kitab Kebijaksanaan dan Tipuan Bahasa Arab, diterjemahkan oleh Rene R. Khawam; Publikasi Timur-Barat. Hak Cipta © 1980 terjemahan bahasa Inggris East-West Publications (UK) Ltd.

Seni Perang oleh Sun-tzu, diterjemahkan oleh Thomas Cleary; Shambhala Publikasi. © 1988 oleh Thomas Cleary.

Seni Perang oleh Sun-tzu, diterjemahkan oleh Yuan Shibing. © 1987 oleh Jenderal Tao Hanshang. Digunakan dengan izin Sterling Publishing Co., Inc., 387 Park Avenue South, New York, NY 10016.

Sejarah Perang Peloponnesia oleh Thucydides, diterjemahkan oleh Rex Warner; Buku Penguin (London). Hak cipta terjemahan Rex Warner, 1954.

Karnaval Thurber oleh James Thurber; HarperCollins. Hak Cipta 1945 oleh James Thurber.

Seniman Pengadilan: Tentang Keturunan Seniman Modern oleh Martin Warke, diterjemahkan oleh David McLintock. Terjemahan © Maison des Sciences de l'Homme dan Cambridge University Press 1993. Dengan izin dari Cambridge University Press.

The Con Game dan "Yellow Kid" Weil: Autobiografi Penipu Terkenal

Artis seperti yang diceritakan kepada WT Brannon; Publikasi Dover. Hak Cipta © 1948 oleh WT Brannon.

Kepada Anna Biller, dan kepada orang tua saya

RG

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama saya ingin berterima kasih kepada Anna Biller, yang membantu menyunting dan meneliti buku ini, dan yang wawasannya yang tak ternilai memainkan peran penting dalam bentuk dan isi buku ini.⁴⁸ *Hukum*. Tanpa dia, semua ini tidak akan mungkin terjadi.

Saya juga harus berterima kasih kepada sahabat saya Michiel Schwarz yang bertanggung jawab melibatkan saya di sekolah seni Fabrika di Italia dan memperkenalkan saya di sana kepada Joost Elffers, mitra saya dan produser dari *48 Hukum Kekuasaan*. Di dunia licik Fabrika itulah Joost dan saya melihat keabadian Machiavelli dan dari diskusi kami di Venesia, Italia, buku ini lahir.

Saya ingin berterima kasih kepada Henri Le Goubin, yang memberi saya banyak anekdot Machiavellian selama bertahun-tahun, terutama mengenai banyak karakter Prancis yang memainkan peran besar dalam buku ini.

Saya juga ingin berterima kasih kepada Les dan Sumiko Biller, yang meminjamkan saya perpustakaan mereka tentang sejarah Jepang dan membantu saya dengan bagian Upacara Minum Teh Jepang dari buku tersebut. Demikian pula, saya harus berterima kasih kepada teman baik saya Elizabeth Yang yang menasihati saya tentang sejarah Tiongkok.

Buku seperti ini sangat bergantung pada bahan penelitian yang tersedia dan saya sangat berterima kasih kepada Perpustakaan Riset UCLA; Saya menghabiskan banyak hari yang menyenangkan menjelajahi koleksinya yang tak tertandingi.

Orang tua saya, Laurette dan Stanley Green, pantas mendapatkan ucapan terima kasih yang tak terhingga atas kesabaran dan dukungan mereka.

Dan saya tidak boleh lupa untuk memberi penghormatan kepada kucing saya, Boris, yang menemani saya sepanjang hari tanpa akhir

menulis.

Akhirnya, kepada orang-orang dalam hidup saya yang telah dengan terampil menggunakan permainan kekuasaan untuk memanipulasi, menyiksa, dan membuat saya sakit selama bertahun-tahun, saya tidak menyimpan dendam kepada Anda dan saya berterima kasih karena telah memberi saya inspirasi untuk *48 Hukum Kekuasaan*.

Robert Greene

Selain itu, kami ingin berterima kasih kepada Susan Petersen dan Barbara Grossman, penerbit Penguin karena mempercayai buku ini; Molly Stern, editor, yang mengawasi keseluruhan proyek Viking Penguin. Sophia Murer, untuk desain klasik barunya. David Frankel, untuk mengedit teks. Roni Axelrod, Barbara Campo, Jaye Zimet, Joe Eagle, Radha Pancham, Marie Timell, Michael Fragnito, and Eng-San Kho.

*Robert Greene
Joost Elffers*

ISI

KATA PENGANTAR

HUKUM 1

JANGAN PERNAH MENGALAHKAN MASTER

Selalu buat mereka yang di atas Anda merasa superior dengan nyaman. Dalam keinginan Anda untuk menyenangkan atau membuat mereka terkesan, jangan bertindak terlalu jauh dalam menunjukkan bakat Anda atau Anda mungkin melakukan yang sebaliknya—menimbulkan rasa takut dan rasa tidak aman. Jadikan tuan Anda tampak lebih cemerlang dari mereka dan Anda akan mencapai puncak kekuasaan.

HUKUM 2

JANGAN PERNAH TERLALU PERCAYA PADA TEMAN, PELAJARI CARA MENGGUNAKAN MUSUH

Berhati-hatilah terhadap teman—mereka akan lebih cepat mengkhianati Anda, karena mereka mudah merasa iri. Mereka juga menjadi manja dan tirani. Tetapi pekerjaan mantan musuh dan dia akan lebih setia daripada seorang teman, karena dia harus membuktikan lebih banyak. Nyatanya, Anda lebih takut pada teman daripada musuh. Jika Anda tidak memiliki musuh, temukan cara untuk membuatnya.

HUKUM 3

Sembunyikan NIAT ANDA

Jauhkan orang dari keseimbangan dan dalam kegelapan dengan tidak pernah mengungkapkan tujuan di balik tindakan Anda. Jika mereka tidak tahu apa yang Anda lakukan, mereka tidak dapat menyiapkan pembelaan. Bimbing mereka cukup jauh ke jalan yang salah, selubungi mereka dengan asap yang cukup, dan saat mereka menyadari niat Anda, semuanya sudah terlambat.

HUKUM 4

SELALU KATAKAN KURANG DARI PERLU

Saat Anda mencoba membuat orang terkesan dengan kata-kata, semakin banyak Anda berkata, semakin umum penampilan Anda, dan semakin tidak terkendali. Bahkan jika Anda mengatakan sesuatu yang dangkal, itu akan tampak orisinal jika Anda membuatnya tidak jelas, terbuka, dan seperti sphinx. Orang yang kuat mengesankan dan mengintimidasi dengan mengatakan lebih sedikit. Semakin banyak Anda mengatakan, semakin besar kemungkinan Anda mengatakan sesuatu yang bodoh.

HUKUM 5

BEGITU TERGANTUNG PADA REPUTASI—JAGALAH DENGAN HIDUP ANDA

Reputasi adalah landasan kekuasaan. Melalui reputasi saja Anda dapat mengintimidasi dan menang; Namun, begitu tergelincir, Anda rentan, dan akan diserang dari semua sisi. Jadikan reputasi Anda tidak dapat disangkal. Selalu waspada terhadap potensi serangan dan menggagalkannya sebelum terjadi. Sementara itu, belajarlah untuk menghancurkan musuh Anda dengan membuka lubang di reputasi mereka sendiri. Kemudian minggir dan biarkan opini publik menggantung mereka.

HUKUM 6

PERHATIAN PENGADILAN DI SEMUA BIAYA

Semuanya dinilai dari penampilannya; apa yang tidak terlihat tidak berarti apa-apa. Jangan biarkan diri Anda tersesat di tengah keramaian, atau terkubur dalam pelupaan. Menonjol. Jadilah mencolok, dengan cara apa pun. Jadikan diri Anda magnet perhatian dengan tampil lebih besar, lebih berwarna, lebih misterius daripada massa yang hambar dan pemalu.

HUKUM 7

DAPATKAN ORANG LAIN UNTUK MELAKUKAN PEKERJAAN UNTUK ANDA, TETAPI SELALU DAPATKAN KREDIT

Gunakan kebijaksanaan, pengetahuan, dan kerja keras orang lain untuk memajukan tujuan Anda sendiri. Bantuan semacam itu tidak hanya akan menghemat waktu dan energi Anda yang berharga, tetapi juga akan memberi Anda aura efisiensi dan kecepatan yang luar biasa. Pada akhirnya pembantu Anda akan dilupakan dan Anda akan dikenang. Jangan pernah melakukan apa yang orang lain bisa lakukan untuk Anda.

HUKUM 8

BUAT ORANG LAIN DATANG KEPADA ANDA—GUNAKAN UMPAN JIKA PERLU

Saat Anda memaksa orang lain untuk bertindak, Andalah yang memegang kendali. Itu selalu lebih baik untuk membuat lawan mendatangi Anda, mengabaikan rencananya sendiri dalam prosesnya. Pikat dia dengan keuntungan luar biasa — lalu serang. Anda memegang kartu.

HUKUM 9

MENANG MELALUI TINDAKAN ANDA, TIDAK PERNAH MELALUI ARGUMEN

Kemenangan sesaat apa pun yang Anda pikir telah Anda peroleh melalui argumen sebenarnya adalah kemenangan Pyrrhic: Kebencian dan niat buruk yang Anda timbulkan lebih kuat dan bertahan lebih lama daripada perubahan pendapat sesaat apa pun. Jauh lebih kuat untuk membuat orang lain setuju dengan Anda melalui tindakan Anda, tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Tunjukkan, jangan jelaskan.

HUKUM 10

INFEKSI: HINDARI YANG TIDAK BAHAGIA DAN TIDAK BERUNTUNG

Anda bisa mati karena kesengsaraan orang lain—kondisi emosional sama menularnya dengan penyakit. Anda mungkin merasa sedang membantu orang yang tenggelam, tetapi Anda hanya mempercepat bencana Anda sendiri. Orang yang malang terkadang menarik kemalangan pada diri mereka sendiri; mereka juga akan menggambarnya pada Anda. Bergaullah dengan yang bahagia dan beruntung sebagai gantinya.

HUKUM 11

BELAJAR UNTUK MENJAGA ORANG TERGANTUNG PADA ANDA

Untuk mempertahankan kemandirian Anda, Anda harus selalu dibutuhkan dan diinginkan. Semakin Anda diandalkan, semakin banyak kebebasan yang Anda miliki. Buat orang bergantung pada Anda untuk kebahagiaan dan kemakmuran mereka dan Anda tidak perlu takut. Jangan pernah cukup mengajari mereka sehingga mereka bisa melakukannya tanpa Anda.

HUKUM 12

GUNAKAN KEJUJURAN DAN KEBAIKAN SELEKTIF UNTUK MELUCUTI KORBAN ANDA

Satu langkah yang tulus dan jujur akan mencakup lusinan langkah yang tidak jujur. Kejujuran dan sikap hati yang terbuka

kemurahan hati menurunkan penjaga bahkan orang yang paling mencurigakan. Setelah kejujuran selektif Anda membuka lubang di baju besi mereka, Anda dapat menipu dan memanipulasi mereka sesuka hati. Hadiah yang tepat waktu—kuda Troya—akan melayani tujuan yang sama.

HUKUM 13

KETIKA MEMINTA BANTUAN, BANTU UNTUK KEPENTINGAN DIRI ORANG, JANGAN PERNAH KEPADA MEREKA
MASYARAKAT ATAU RASA SYUKUR

Jika Anda perlu meminta bantuan sekutu, jangan repot-repot mengingatkannya tentang bantuan dan perbuatan baik Anda di masa lalu. Dia akan menemukan cara untuk mengabaikan Anda. Alih-alih, temukan sesuatu dalam permintaan Anda, atau dalam aliansi Anda dengannya, yang akan menguntungkannya, dan tekankan hal itu secara berlebihan. Dia akan merespons dengan antusias ketika dia melihat sesuatu yang bisa diperoleh untuk dirinya sendiri.

HUKUM 14

BERPANDANG SEBAGAI TEMAN, BEKERJA SEBAGAI MATA-MATA

Mengetahui tentang saingan Anda sangat penting. Gunakan mata-mata untuk mengumpulkan informasi berharga yang akan membuat Anda selangkah lebih maju. Lebih baik lagi: Mainkan mata-mata itu sendiri. Dalam pertemuan sosial yang sopan, belajarlah untuk menyelidiki. Ajukan pertanyaan tidak langsung untuk membuat orang mengungkapkan kelemahan dan niat mereka. Tidak ada kesempatan yang bukan merupakan kesempatan untuk mata-mata licik.

HUKUM 15

HANCURKAN MUSUHMU SEPENUHNYA

Semua pemimpin besar sejak Musa tahu bahwa musuh yang ditakuti harus dihancurkan sepenuhnya. (Kadang-kadang mereka telah mempelajarinya dengan cara yang sulit.) Jika satu bara api dibiarkan menyala, tidak peduli seberapa redupnya api itu, api pada akhirnya akan muncul. Lebih banyak yang hilang dengan berhenti di tengah jalan daripada melalui pemusnahan total: Musuh akan pulih, dan akan membalas dendam. Hancurkan dia, tidak hanya dalam tubuh tetapi juga dalam roh.

HUKUM 16

GUNAKAN ABSENSI UNTUK MENINGKATKAN HORMAT DAN KEHORMATAN

Terlalu banyak sirkulasi membuat harga turun: Semakin banyak Anda dilihat dan didengar, semakin umum Anda muncul. Jika Anda sudah mapan dalam suatu kelompok, penarikan sementara darinya akan membuat Anda lebih banyak dibicarakan, bahkan lebih dikagumi. Anda harus belajar kapan harus pergi. Ciptakan nilai melalui kelangkaan.

HUKUM 17

TETAPKAN ORANG LAIN DALAM TEROR TERHENTI: BUAT UDARA YANG TIDAK DAPAT DIPREDIKSI

Manusia adalah makhluk kebiasaan dengan kebutuhan tak terpuaskan untuk melihat keakraban dalam tindakan orang lain. Prediktabilitas Anda memberi mereka rasa kendali. Balik meja: Jadilah sengaja tidak dapat diprediksi. Perilaku yang tampaknya tidak memiliki konsistensi atau tujuan akan membuat mereka tidak seimbang, dan mereka akan kelelahan saat mencoba menjelaskan gerakan Anda. Secara ekstrim, strategi ini dapat mengintimidasi dan meneror.

HUKUM 18

JANGAN MEMBANGUN BENTENG UNTUK MELINDUNGI DIRI ANDA—Isolasi ITU BERBAHAYA

Dunia ini berbahaya dan musuh ada di mana-mana, setiap orang harus melindungi diri mereka sendiri. Sebuah benteng tampaknya paling aman. Tetapi isolasi menghadapkan Anda pada lebih banyak bahaya daripada melindungi Anda—itu memisahkan Anda dari informasi berharga, membuat Anda mencolok dan menjadi sasaran empuk. Lebih baik beredar di antara orang-orang, cari sekutu, bergaul. Anda terlindung dari musuh Anda oleh kerumunan.

HUKUM 19

TAHU DENGAN SIAPA ANDA BERHADAPAN—JANGAN MENYINGGUNG ORANG YANG SALAH

Ada banyak jenis orang di dunia ini, dan Anda tidak pernah dapat berasumsi bahwa setiap orang akan bereaksi terhadap strategi Anda dengan cara yang sama. Menipu atau mengakali beberapa orang dan mereka akan menghabiskan sisa hidup mereka untuk membalas dendam. Mereka adalah serigala berbulu domba. Pilih Anda

korban dan lawan dengan hati-hati—jangan pernah menyinggung atau menipu orang yang salah.

HUKUM 20

JANGAN BERKOMITMEN PADA SIAPA PUN

Orang bodohlah yang selalu terburu-buru memihak. Jangan berkomitmen pada pihak atau penyebab apa pun kecuali diri Anda sendiri. Dengan mempertahankan kemandirian Anda, Anda menjadi tuan bagi orang lain—mempermainkan orang satu sama lain, membuat mereka mengejar Anda.

HUKUM 21

MAINKAN SUCKER UNTUK MENANGKAP SUCKER—TERLIHAT LEBIH BODOH DARI TANDA ANDA

Tidak ada yang suka merasa lebih bodoh daripada orang berikutnya. Maka, triknya adalah membuat korban Anda merasa pintar—dan bukan hanya pintar, tetapi lebih pintar dari Anda. Begitu yakin akan hal ini, mereka tidak akan pernah curiga bahwa Anda mungkin memiliki motif tersembunyi.

HUKUM 22

GUNAKAN TAKTIK MENYERAH: MENGUBAH KELEMAHAN MENJADI KEKUATAN

Saat Anda lebih lemah, jangan pernah bertarung demi kehormatan; memilih menyerah sebagai gantinya. Menyerah memberi Anda waktu untuk pulih, waktu untuk menyiksa dan mengganggu penakluk Anda, waktu untuk menunggu kekuatannya menyusut. Jangan beri dia kepuasan untuk bertarung dan mengalahkanmu—menyerah dulu. Dengan memberikan pipi yang lain, Anda membuat dia marah dan gelisah. Jadikan menyerah sebagai alat kekuasaan.

HUKUM 23

KONSENTRASIKAN KEKUATAN ANDA

Hemat kekuatan dan energi Anda dengan menjaganya tetap terkonsentrasi pada titik terkuatnya. Anda mendapatkan lebih banyak dengan menemukan tambang yang kaya dan menambangnya lebih dalam, daripada berpindah dari satu tambang dangkal ke tambang dangkal lainnya—intensitas selalu mengalahkan ekstensi. Saat mencari sumber kekuatan untuk mengangkat Anda, temukan satu pelindung utama, sapi gemuk yang akan memberi Anda susu untuk waktu yang lama.

HUKUM 24

BERMAIN COURTIER YANG SEMPURNA

Punggawa yang sempurna tumbuh subur di dunia di mana segala sesuatu berputar di sekitar kekuasaan dan ketangkasan politik. Dia telah menguasai seni tipuan; dia menyanjung, menyerah pada atasan, dan menegaskan kekuasaan atas orang lain dengan cara yang paling miring dan anggun. Pelajari dan terapkan hukum pacaran dan tidak akan ada batasan seberapa jauh Anda bisa naik di pengadilan.

HUKUM 25

BUAT KEMBALI DIRI ANDA

Jangan menerima peran yang diberikan masyarakat kepada Anda. Ciptakan kembali diri Anda dengan menempa identitas baru, yang menarik perhatian dan tidak pernah membuat penonton bosan. Jadilah penguasa citra Anda sendiri daripada membiarkan orang lain menentukannya untuk Anda. Gabungkan perangkat dramatis ke dalam gerakan dan tindakan publik Anda —kekuatan Anda akan ditingkatkan dan karakter Anda akan tampak lebih besar dari kehidupan.

HUKUM 26

JAGA KEBERSIHAN TANGAN ANDA

Anda harus terlihat sebagai teladan kesopanan dan efisiensi: Tangan Anda tidak pernah kotor oleh kesalahan dan perbuatan buruk. Pertahankan penampilan yang bersih dengan menjadikan orang lain sebagai kambing hitam dan kaki kucing untuk menyamarkan keterlibatan Anda.

HUKUM 27

BERMAIN PADA KEBUTUHAN ORANG UNTUK PERCAYA UNTUK MENCIPTAKAN CULTLIKE FOLLOWING

Orang-orang memiliki keinginan yang luar biasa untuk percaya pada sesuatu. Menjadi titik fokus dari keinginan tersebut dengan menawarkan mereka alasan, keyakinan baru untuk diikuti. Pertahankan kata-kata Anda tidak jelas tetapi penuh janji; menekankan antusiasme atas rasionalitas dan pemikiran yang jernih. Berikan ritual kepada murid baru Anda untuk dilakukan, minta mereka untuk berkorban pada Anda

kepentingan. Dengan tidak adanya agama yang terorganisir dan tujuan besar, sistem kepercayaan baru Anda akan memberi Anda kekuatan yang tak terhitung.

HUKUM 28

MASUKKAN TINDAKAN DENGAN KEBERANIAN

Jika Anda tidak yakin dengan suatu tindakan, jangan mencobanya. Keraguan dan keraguan Anda akan mempengaruhi eksekusi Anda. Ketakutan itu berbahaya: Lebih baik masuk dengan keberanian. Setiap kesalahan yang Anda lakukan melalui keberanian mudah diperbaiki dengan lebih banyak keberanian. Semua orang mengagumi yang berani; tidak ada yang menghormati yang pemalu.

HUKUM 29

RENCANAKAN SEMUA JALAN SAMPAI AKHIR

Akhir adalah segalanya. Rencanakan sampai tuntas, dengan memperhitungkan segala kemungkinan akibat, rintangan, dan lika-liku rejeki yang mungkin bisa membalikkan kerja keras Anda dan memberikan kejayaan bagi orang lain. Dengan merencanakan sampai akhir Anda tidak akan kewalahan oleh keadaan dan Anda akan tahu kapan harus berhenti. Bimbing keberuntungan dengan lembut dan bantu menentukan masa depan dengan berpikir jauh ke depan.

HUKUM 30

BUAT PENCAPAIAN ANDA TERLIHAT MUDAH

Tindakan Anda harus tampak alami dan dilakukan dengan mudah. Semua kerja keras dan latihan yang dilakukan pada mereka, dan juga semua trik cerdas, harus disembunyikan. Saat Anda bertindak, bertindaklah dengan mudah, seolah-olah Anda bisa melakukan lebih banyak lagi. Hindari godaan untuk mengungkapkan seberapa keras Anda bekerja—itu hanya menimbulkan pertanyaan. Ajari siapa pun trik Anda atau mereka akan digunakan untuk melawan Anda.

HUKUM 31

KONTROL OPSI: AGAR ORANG LAIN BERMAIN DENGAN KARTU YANG ANDA DEAL

Penipuan terbaik adalah yang tampaknya memberi orang lain pilihan: Korban Anda merasa mereka memegang kendali, tetapi sebenarnya adalah boneka Anda. Beri orang pilihan itu

keluar mendukung Anda mana yang mereka pilih. Paksa mereka untuk membuat pilihan antara yang lebih kecil dari dua kejahatan, yang keduanya sesuai dengan tujuan Anda. Tempatkan mereka di tanduk dilema: Mereka ditanduk ke mana pun mereka berpaling.

HUKUM 32

BERMAIN DENGAN FANTASI ORANG

Kebenaran sering dihindari karena jelek dan tidak menyenangkan. Jangan pernah menarik kebenaran dan kenyataan kecuali Anda siap menghadapi kemarahan yang berasal dari kekecewaan. Hidup begitu keras dan menyusahkan sehingga orang-orang yang dapat membuat romansa atau membayangkan fantasi seperti oasis di padang pasir: Semua orang berduyun-duyun ke sana. Ada kekuatan besar dalam memanfaatkan fantasi massa.

HUKUM 33

TEMUKAN THUMBSCREW SETIAP PRIA

Setiap orang memiliki kelemahan, celah di dinding kastil. Kelemahan itu biasanya berupa ketidakamanan, emosi atau kebutuhan yang tidak terkendali; itu juga bisa menjadi kesenangan rahasia kecil. Either way, setelah ditemukan, itu adalah sekrup yang dapat Anda gunakan untuk keuntungan Anda.

HUKUM 34

JADILAH ROYAL DALAM FASHION ANDA SENDIRI: BERTINDAK SEPERTI RAJA UNTUK DIPERLAKUKAN SEPERTI RAJA

Cara Anda membawa diri sering menentukan bagaimana Anda diperlakukan: Dalam jangka panjang, tampil vulgar atau biasa akan membuat orang tidak menghormati Anda. Karena seorang raja menghormati dirinya sendiri dan mengilhami sentimen yang sama pada orang lain. Dengan bertindak anggun dan yakin akan kekuatan Anda, Anda membuat diri Anda tampak ditakdirkan untuk mengenakan mahkota.

HUKUM 35

KUASAI SENI WAKTU

Sepertinya tidak pernah terburu-buru—terburu-buru menunjukkan kurangnya kendali atas diri sendiri, dan dari waktu ke waktu. Selalu tampak sabar, seolah-olah Anda tahu bahwa semuanya akan datang kepada Anda pada akhirnya.

Menjadi detektif pada saat yang tepat; mengendus semangat zaman, tren yang akan membawa Anda ke kekuasaan. Belajar mundur ketika waktunya belum matang, dan menyerang dengan ganas ketika sudah mencapai hasil.

HUKUM 36

HAL-HAL YANG TIDAK DAPAT DIMILIKI: MENGABAİKANNYA ADALAH BALAS DENDAM TERBAIK

Dengan mengakui masalah kecil, Anda memberinya keberadaan dan kredibilitas. Semakin banyak perhatian yang Anda berikan kepada musuh, semakin kuat Anda membuatnya; dan kesalahan kecil seringkali menjadi lebih buruk dan lebih terlihat saat Anda mencoba memperbaikinya. Terkadang yang terbaik adalah membiarkan hal-hal itu sendiri. Jika ada sesuatu yang Anda inginkan tetapi tidak dapat Anda miliki, tunjukkan penghinaan terhadapnya. Semakin sedikit minat yang Anda ungkapkan, semakin Anda terlihat superior.

HUKUM 37

CIPTAKAN KACAMATA YANG MENAKJUBKAN

Citra yang mencolok dan gerakan simbolis yang agung menciptakan aura kekuatan—semua orang meresponsnya. Panggung tontonan untuk orang-orang di sekitar Anda, penuh dengan visual menawan dan simbol cemerlang yang meningkatkan kehadiran Anda. Terpesona oleh penampilan, tidak ada yang akan memperhatikan apa yang sebenarnya Anda lakukan.

HUKUM 38

BERPIKIRLAH SEPERTI YANG KAMU SUKA TAPI BERPERILAKU SEPERTI ORANG LAIN

Jika Anda berpura-pura melawan waktu, memamerkan ide-ide Anda yang tidak konvensional dan cara-cara yang tidak ortodoks, orang akan berpikir bahwa Anda hanya menginginkan perhatian dan Anda memandang rendah mereka. Mereka akan menemukan cara untuk menghukum Anda karena membuat mereka merasa rendah diri. Jauh lebih aman untuk berbaur dan memupuk sentuhan umum. Bagikan orisinalitas Anda hanya dengan teman yang toleran dan mereka yang pasti akan menghargai keunikan Anda.

HUKUM 39

MASUKKAN AIR UNTUK MENANGKAP IKAN

Kemarahan dan emosi secara strategis kontraproduktif. Anda harus selalu tetap tenang dan objektif. Tetapi jika Anda dapat membuat musuh Anda marah sambil tetap tenang, Anda mendapatkan keuntungan yang pasti. Buat musuh Anda tidak seimbang: Temukan celah dalam kesombongan mereka di mana Anda dapat mengguncang mereka dan Anda memegang senarnya.

HUKUM 40

BENCILAH MAKAN SIANG GRATIS

Apa yang ditawarkan secara gratis itu berbahaya—biasanya melibatkan tipuan atau kewajiban tersembunyi. Apa yang berharga layak untuk dibayar. Dengan membayar dengan cara Anda sendiri, Anda menghindari rasa terima kasih, rasa bersalah, dan penipuan. Seringkali bijaksana juga untuk membayar harga penuh—tidak ada jalan pintas dengan keunggulan. Jadilah mewah dengan uang Anda dan tetap beredar, karena kemurahan hati adalah tanda dan magnet kekuasaan.

HUKUM 41

HINDARI MASUK KE SEPATU PRIA HEBAT

Apa yang terjadi pertama kali selalu tampak lebih baik dan lebih orisinal daripada yang terjadi setelahnya. Jika Anda berhasil menjadi pria hebat atau memiliki orang tua yang terkenal, Anda harus mencapai prestasi dua kali lipat untuk mengungguli mereka. Jangan tersesat dalam bayang-bayang mereka, atau terjebak dalam masa lalu yang bukan buatan Anda sendiri: Tetapkan nama dan identitas Anda sendiri dengan mengubah haluan. Bunuh ayah yang sombong, remehkan warisannya, dan dapatkan kekuatan dengan bersinar dengan caramu sendiri.

HUKUM 42

PUKUL GEMBALA DAN DOMBA AKAN MENYEBAR

Masalah sering dapat ditelusuri ke satu individu yang kuat—pengaduk, bawahan yang sombong, peracun niat baik. Jika Anda mengizinkan orang-orang seperti itu untuk beroperasi, orang lain akan menyerah pada pengaruh mereka. Jangan menunggu masalah yang mereka timbulkan berlipat ganda, jangan mencoba bernegosiasi dengan mereka—mereka tidak dapat ditebus. Netralkan pengaruh mereka dengan mengisolasi atau

mengusir mereka. Serang sumber masalah dan domba akan tercerai-berai.

HUKUM 43

BEKERJA PADA HATI DAN PIKIRAN ORANG LAIN

Pemaksaan menciptakan reaksi yang pada akhirnya akan merugikan Anda. Anda harus merayu orang lain menginginkan untuk bergerak ke arah Anda. Seseorang yang telah Anda rayu menjadi pion setia Anda. Dan cara merayu orang lain adalah dengan mengoperasikan psikologi dan kelemahan masing-masing. Lembutkan perlawanan dengan melatih emosi mereka, mempermainkan apa yang mereka sayangi dan apa yang mereka takuti. Abaikan hati dan pikiran orang lain dan mereka akan semakin membencimu.

HUKUM 44

DISARM DAN GANGGUAN DENGAN EFEK CERMIN

Cermin mencerminkan kenyataan, tetapi juga merupakan alat yang sempurna untuk penipuan: Ketika Anda mencerminkan musuh Anda, melakukan persis seperti yang mereka lakukan, mereka tidak dapat mengetahui strategi Anda. Efek Cermin mengolok-olok dan mempermalukan mereka, membuat mereka bereaksi berlebihan. Dengan mengangkat cermin ke jiwa mereka, Anda merayu mereka dengan ilusi bahwa Anda berbagi nilai-nilai mereka; dengan mengangkat cermin untuk tindakan mereka, Anda memberi mereka pelajaran. Hanya sedikit yang bisa menolak kekuatan Efek Cermin.

HUKUM 45

KABARKAN PERUBAHAN, TETAPI JANGAN PERNAH BERUBAH TERLALU BANYAK SEKALIGUS

Setiap orang memahami perlunya perubahan secara abstrak, tetapi pada tingkat sehari-hari orang adalah makhluk kebiasaan. Terlalu banyak inovasi bersifat traumatis, dan akan menyebabkan pemberontakan. Jika Anda baru dalam posisi kekuasaan, atau orang luar yang mencoba membangun basis kekuatan, tunjukkan rasa hormat terhadap cara lama dalam melakukan sesuatu. Jika perubahan diperlukan, buatlah itu terasa seperti perbaikan yang lembut di masa lalu.

HUKUM 46

JANGAN PERNAH TERLIHAT TERLALU SEMPURNA

Tampil lebih baik dari orang lain selalu berbahaya, tetapi yang paling berbahaya dari semuanya adalah tampil tanpa kesalahan atau kelemahan. Iri hati menciptakan musuh yang diam. Adalah cerdas untuk sesekali menampilkan kekurangan, dan mengakui sifat buruk yang tidak berbahaya, untuk menangkis rasa iri dan terlihat lebih manusiawi dan mudah didekati. Hanya dewa dan orang mati yang bisa tampak sempurna tanpa hukuman.

HUKUM 47

JANGAN MELEWATI TANDA YANG ANDA TUJUAN; DALAM KEMENANGAN, BELAJAR KAPAN

BERHENTI

Momen kemenangan seringkali merupakan momen bahaya terbesar. Di tengah panasnya kemenangan, arogansi dan terlalu percaya diri dapat mendorong Anda melewati tujuan yang telah Anda tuju, dan dengan bertindak terlalu jauh, Anda membuat lebih banyak musuh daripada yang Anda kalahkan. Jangan biarkan kesuksesan pergi ke kepala Anda. Tidak ada pengganti untuk strategi dan perencanaan yang cermat. Tetapkan tujuan, dan ketika Anda mencapainya, berhentilah.

HUKUM 48

ASUMSI TANPA BENTUK

Dengan mengambil bentuk, dengan memiliki rencana yang terlihat, Anda membuka diri untuk menyerang. Alih-alih mengambil bentuk untuk dipahami musuh Anda, pertahankan diri Anda untuk beradaptasi dan bergerak. Terima kenyataan bahwa tidak ada yang pasti dan tidak ada hukum yang ditetapkan. Cara terbaik untuk melindungi diri sendiri adalah dengan menjadi cair dan tidak berbentuk seperti air; jangan pernah bertaruh pada stabilitas atau ketertiban yang langgeng. Semua berubah.

DAFTAR PUSTAKA PILIHAN

INDEKS

KATA PENGANTAR

Perasaan tidak memiliki kuasa atas orang dan peristiwa pada umumnya tidak tertahankan bagi kita—ketika kita merasa tidak berdaya, kita merasa sengsara. Tidak ada yang menginginkan lebih sedikit kekuatan; semua orang menginginkan lebih. Namun, di dunia saat ini, berbahaya untuk terlihat terlalu haus kekuasaan, terbuka dengan gerakan kekuatan Anda. Kita harus terlihat adil dan sopan. Jadi kita harus menyenangkan namun licik, demokratis namun licik.

Permainan duplikasi konstan ini paling mirip dengan dinamika kekuasaan yang ada di dunia licik istana aristokrat lama. Sepanjang sejarah, istana selalu terbentuk dengan sendirinya di sekeliling orang yang berkuasa—raja, ratu, kaisar, pemimpin. Para abdi dalem yang memenuhi halaman ini berada dalam posisi yang sangat sulit: Mereka harus melayani tuan mereka, tetapi jika mereka tampak menjilat, jika mereka terlalu jelas menjilat, para abdi dalem lain di sekitar mereka akan memperhatikan dan akan bertindak melawan mereka. Oleh karena itu, upaya untuk memenangkan hati tuannya harus dilakukan secara halus. Dan bahkan para abdi dalem yang terampil yang mampu melakukan kehalusan seperti itu masih harus melindungi diri mereka dari sesama abdi dalem mereka, yang setiap saat berencana untuk menyingkirkan mereka.

Sedangkan pengadilan seharusnya mewakili puncak peradaban dan kehalusan. Gerakan kekerasan atau kekuatan terbuka tidak disukai; abdi dalem akan bekerja secara diam-diam dan diam-diam melawan siapa pun di antara mereka yang menggunakan kekerasan. Ini adalah dilema para punggawa: Saat tampil sebagai teladan keanggunan, mereka harus mengecoh dan menggagalkan lawan mereka sendiri dengan cara yang paling halus. Punggawa yang sukses belajar dari waktu ke waktu untuk membuat semua gerakannya tidak langsung; jika dia

menusuk lawan dari belakang, itu dengan sarung tangan beludru di tangannya dan senyum termanis di wajahnya. Alih-alih menggunakan paksaan atau pengkhianatan langsung, punggawa yang sempurna berhasil melewati rayuan, pesona, penipuan, dan strategi halus, selalu merencanakan beberapa langkah ke depan. Kehidupan di pengadilan adalah permainan tanpa akhir yang membutuhkan kewaspadaan dan pemikiran taktis yang konstan. Itu adalah perang peradaban.

Hari ini kita menghadapi paradoks yang sangat mirip dengan para punggawa: Segala sesuatu harus tampak beradab, layak, demokratis, dan adil. Tetapi jika kita mengikuti aturan itu terlalu ketat, jika kita menganggapnya terlalu harfiah, kita akan dihancurkan oleh orang-orang di sekitar kita yang tidak sebodoh itu. Seperti yang ditulis oleh diplomat dan punggawa Renaisans Niccolò Machiavelli yang hebat, "Siapa pun yang mencoba menjadi baik sepanjang waktu pasti akan hancur di antara sejumlah besar orang yang tidak baik." Pengadilan membayangkan dirinya sebagai puncak kehalusan, tetapi di bawah permukaannya yang berkilauan ada kualiti emosi gelap—keserakahan, iri hati, nafsu, kebencian—mendidih dan mendidih. Dunia kita saat ini juga membayangkan dirinya sebagai puncak keadilan, namun emosi buruk yang sama masih muncul di dalam diri kita, seperti yang selalu terjadi. Permainannya sama. Secara lahiriah, Anda tampaknya harus menghormati kebaikan, tetapi di dalam hati, kecuali Anda bodoh, Anda belajar dengan cepat untuk berhati-hati, dan melakukan seperti yang disarankan Napoleon: Letakkan tangan besi Anda di dalam sarung tangan beludru. Jika, seperti punggawa masa lalu, Anda dapat menguasai seni tipuan, belajar merayu, memikat, menipu, dan secara halus mengakali lawan Anda, Anda akan mencapai puncak kekuasaan. Anda akan dapat membuat orang tunduk pada keinginan Anda tanpa mereka sadari apa yang telah Anda lakukan. Dan jika mereka tidak menyadari apa yang telah Anda lakukan, mereka tidak akan membenci atau menentang Anda. Anda akan dapat membuat orang tunduk pada keinginan Anda tanpa mereka sadari apa yang telah Anda lakukan. Dan jika mereka tidak menyadari apa yang telah Anda lakukan, mereka tidak akan membenci atau menentang Anda. Anda akan dapat membuat orang tunduk pada keinginan Anda tanpa mereka sadari apa yang telah Anda lakukan. Dan jika mereka tidak menyadari apa yang telah Anda lakukan, mereka tidak akan membenci atau menentang Anda.

Pengadilan, tidak diragukan lagi, adalah tempat kesopanan dan pembiakan yang baik; jika tidak demikian, mereka akan menjadi tempat pembantaian dan kehancuran. Mereka yang sekarang tersenyum dan berpelukan, akan menghina dan menikam, satu sama lain, jika tata krama tidak mengatur....

TUHAN CHESTERFIELD, 1694–1773

Bagi sebagian orang, gagasan memainkan permainan kekuasaan secara sadar—tidak peduli seberapa tidak langsungnya—tampak jahat, asosial, peninggalan masa lalu. Mereka percaya bahwa mereka dapat keluar dari permainan dengan berperilaku dengan cara yang tidak ada hubungannya dengan kekuasaan. Anda harus berhati-hati terhadap orang-orang seperti itu, karena meskipun mereka mengungkapkan pendapat seperti itu secara lahiriah, mereka sering kali termasuk pemain paling mahir dalam kekuasaan. Mereka menggunakan strategi yang secara cerdas menyamarkan sifat manipulasi yang terlibat. Tipe-tipe ini, misalnya, akan sering memperlihatkan kelemahan dan kekurangan kekuatan mereka sebagai semacam kebajikan moral. Tetapi ketidakberdayaan sejati, tanpa motif kepentingan pribadi, tidak akan mempublikasikan kelemahannya untuk mendapatkan simpati atau rasa hormat. Menunjukkan kelemahan seseorang sebenarnya adalah strategi yang sangat efektif, halus dan menipu, dalam permainan kekuasaan (lihat Hukum 22, Taktik Menyerah).

Tidak ada yang sangat aneh tentang domba yang tidak menyukai burung pemangsa, tetapi ini bukan alasan untuk menentang burung pemangsa besar yang mereka bawa dari domba. Dan ketika domba berbisik di antara mereka sendiri, "Burung pemangsa ini jahat, dan bukankah ini memberi kita hak untuk mengatakan bahwa apa pun yang berlawanan dengan burung pemangsa pasti baik?" tidak ada yang salah secara intrinsik dengan argumen seperti itu — meskipun burung pemangsa akan terlihat agak bingung dan berkata, "Kami tidak menentang domba-domba yang baik ini; sebenarnya, kami mencintai mereka; tidak ada yang lebih enak daripada daging domba yang empuk."

FRIEDRICH NIETZSCHE, 1844–1900

Strategi lain dari yang dianggap bukan pemain adalah menuntut kesetaraan di setiap bidang kehidupan. Setiap orang harus diperlakukan sama, apapun status dan kekuatannya. Tetapi jika, untuk menghindari noda kekuasaan, Anda mencoba untuk memperlakukan semua orang secara setara dan adil, Anda akan menghadapi masalah yang dialami sebagian orang.

orang melakukan hal-hal tertentu lebih baik daripada yang lain.

Memperlakukan setiap orang secara setara berarti mengabaikan perbedaan mereka, meninggikan yang kurang terampil dan menekan mereka yang unggul. Sekali lagi, banyak dari mereka yang berperilaku seperti ini sebenarnya menerapkan strategi kekuatan lain, mendistribusikan kembali imbalan orang dengan cara yang mereka tentukan sendiri.

Cara lain untuk menghindari permainan adalah kejujuran dan keterusterangan yang sempurna, karena salah satu teknik utama dari mereka yang mencari kekuasaan adalah penipuan dan kerahasiaan. Tetapi jujur sepenuhnya pasti akan menyakiti dan menghina banyak orang, beberapa di antaranya akan memilih untuk melukai Anda sebagai balasannya. Tidak seorang pun akan melihat pernyataan jujur Anda sepenuhnya objektif dan bebas dari motivasi pribadi. Dan mereka akan benar: Sebenarnya, penggunaan kejujuran memang merupakan strategi kekuatan, yang dimaksudkan untuk meyakinkan orang akan karakter seseorang yang mulia, baik hati, dan tidak mementingkan diri sendiri. Itu adalah bentuk persuasi, bahkan bentuk paksaan yang halus.

Akhirnya, mereka yang mengaku sebagai nonpemain dapat menimbulkan kesan naif, untuk melindungi mereka dari tuduhan bahwa mereka mengejar kekuasaan. Waspada lagi, bagaimanapun, karena kenaifan dapat menjadi alat penipuan yang efektif (lihat Hukum 21, Tampak Lebih Bodoh Dari Tanda Anda). Dan bahkan kenaifan sejati pun tidak lepas dari jerat kekuasaan. Anak-anak mungkin naif dalam banyak hal, tetapi mereka sering bertindak berdasarkan kebutuhan mendasar untuk mendapatkan kendali atas orang-orang di sekitar mereka. Anak-anak sangat menderita karena merasa tidak berdaya di dunia orang dewasa, dan mereka menggunakan segala cara yang tersedia untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Orang yang benar-benar tidak bersalah mungkin masih bermain untuk kekuasaan, dan seringkali sangat efektif dalam permainan, karena mereka tidak terhalang oleh refleksi. Sekali lagi, mereka yang membuat pertunjukan atau tampilan tidak bersalah adalah yang paling tidak bersalah dari semuanya.

Satu-satunya cara untuk mencapai tujuan dengan orang lain adalah kekuatan dan kelicikan. Cinta juga, kata mereka; tapi itu untuk menunggu sinar matahari, dan kebutuhan hidup setiap saat.

JOHANN VON GOETHE, 1749–1832

Anda dapat mengenali orang-orang yang dianggap bukan pemain ini dengan cara mereka memamerkan kualitas moral mereka, kesalehan mereka, rasa keadilan mereka yang luar biasa. Tetapi karena kita semua lapar akan kekuasaan, dan hampir semua tindakan kita bertujuan untuk mendapatkannya, nonpemain hanya membuang debu ke mata kita, mengalihkan perhatian kita dari permainan kekuatan mereka dengan aura superioritas moral mereka. Jika Anda mengamati mereka dari dekat, Anda akan melihat fakta bahwa mereka seringkali adalah orang yang paling terampil dalam manipulasi tidak langsung, bahkan jika beberapa dari mereka mempraktikkannya secara tidak sadar. Dan mereka sangat membenci publikasi taktik yang mereka gunakan setiap hari.

Panah yang ditembakkan oleh pemanah mungkin atau mungkin tidak membunuh satu orang pun. Tapi siasat yang dirancang oleh orang bijak bisa membunuh bahkan bayi dalam kandungan.

KAUTILYA, FILSAFAT INDIA, ABAD KETIGA SM

Jika dunia seperti pengadilan licik raksasa dan kita terjebak di dalamnya, tidak ada gunanya mencoba untuk keluar dari permainan. Itu hanya akan membuat Anda tidak berdaya, dan ketidakberdayaan akan membuat Anda sengsara. Daripada berjuang melawan yang tak terelakkan, daripada berdebat dan merengek dan merasa bersalah, jauh lebih baik unggul dalam kekuasaan. Faktanya, semakin baik Anda berurusan dengan kekuasaan, semakin baik Anda menjadi teman, kekasih, suami, istri, dan pribadi. Dengan mengikuti jalan seorang punggawa yang sempurna (lihat Hukum 24) Anda belajar membuat orang lain merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri, menjadi sumber kesenangan bagi mereka. Mereka akan tumbuh bergantung pada kemampuan Anda dan menginginkan kehadiran Anda. Dengan menguasai 48 hukum dalam buku ini, Anda menghindarkan orang lain dari rasa sakit yang berasal dari kecerobohan kekuasaan—dengan bermain api tanpa mengetahui sifat-sifatnya. Jika permainan kekuasaan adalah

tak terhindarkan, lebih baik menjadi seniman daripada penyangkal atau pekerja buruk.

Mempelajari permainan kekuasaan membutuhkan cara tertentu dalam memandang dunia, pergeseran perspektif. Dibutuhkan usaha dan latihan bertahun-tahun, karena sebagian besar permainan mungkin tidak datang dengan sendirinya. Keterampilan dasar tertentu diperlukan, dan begitu Anda menguasai keterampilan ini, Anda akan dapat menerapkan hukum kekuatan dengan lebih mudah.

Yang paling penting dari keterampilan ini, dan landasan kekuatan yang penting, adalah kemampuan untuk menguasai emosi Anda. Respons emosional terhadap suatu situasi adalah satu-satunya penghalang terbesar untuk kekuasaan, kesalahan yang akan merugikan Anda lebih banyak daripada kepuasan sementara yang mungkin Anda peroleh dengan mengungkapkan perasaan Anda. Emosi mengaburkan alasan, dan jika Anda tidak dapat melihat situasinya dengan jelas, Anda tidak dapat mempersiapkan dan menanggapi dengan tingkat kendali apa pun.

Kemarahan adalah respons emosional yang paling merusak, karena paling mengaburkan pandangan Anda. Ini juga memiliki efek riak yang selalu membuat situasi kurang terkendali dan meningkatkan tekad musuh Anda. Jika Anda mencoba untuk menghancurkan musuh yang telah menyakiti Anda, jauh lebih baik membuatnya lengah dengan berpura-pura ramah daripada menunjukkan kemarahan Anda.

Cinta dan kasih sayang juga berpotensi merusak, karena membutakan Anda terhadap kepentingan mementingkan diri sendiri dari orang-orang yang paling tidak Anda curigai memainkan permainan kekuasaan. Anda tidak dapat menekan kemarahan atau cinta, atau menghindari perasaan itu, dan Anda sebaiknya tidak mencobanya. Tetapi Anda harus berhati-hati tentang bagaimana Anda mengungkapkannya, dan yang paling penting, mereka tidak boleh memengaruhi rencana dan strategi Anda dengan cara apa pun.

Saya berpikir sendiri dengan cara apa, dengan penipuan apa, dengan berapa banyak variasi seni, dengan industri apa seseorang mempertajam akalinya untuk menipu orang lain, dan melalui variasi ini dunia menjadi lebih indah.

FRANCESCO VETTORI, KONTEMPORER DAN TEMAN MACHIAVELLI, AWAL

ABAD KEENAMBELAS

Terkait dengan menguasai emosi Anda adalah kemampuan untuk menjauhkan diri dari saat ini dan berpikir secara objektif tentang masa lalu dan masa depan. Seperti Janus, dewa Romawi bermuka dua dan penjaga semua gerbang dan pintu, Anda harus bisa melihat ke dua arah sekaligus, lebih baik menangani bahaya dari mana pun datangnya. Seperti itulah wajah yang harus Anda ciptakan untuk diri Anda sendiri—satu wajah melihat terus ke masa depan dan wajah lainnya ke masa lalu.

Untuk masa depan, semboyannya adalah, “Tidak ada hari yang tidak waspada.” Tidak ada yang mengejutkan Anda karena Anda terus-menerus membayangkan masalah sebelum muncul. Alih-alih menghabiskan waktu Anda memimpikan akhir bahagia rencana Anda, Anda harus berusaha menghitung setiap kemungkinan permutasi dan perangkat yang mungkin muncul di dalamnya. Semakin jauh Anda melihat, semakin banyak langkah ke depan yang Anda rencanakan, semakin kuat Anda jadinya.

Wajah Janus yang lain selalu melihat ke masa lalu meskipun tidak mengingat luka masa lalu atau menyimpan dendam. Itu hanya akan mengekang kekuatanmu. Separuh dari permainan adalah belajar bagaimana melupakan peristiwa-peristiwa di masa lalu yang menggerogoti Anda dan mengaburkan alasan Anda. Tujuan sebenarnya dari mata menengok ke belakang adalah untuk mendidik diri sendiri terus-menerus—Anda melihat masa lalu untuk belajar dari mereka yang datang sebelum Anda. (Banyak contoh sejarah dalam buku ini akan sangat membantu proses itu.) Kemudian, setelah melihat ke masa lalu, Anda melihat lebih dekat, ke tindakan Anda sendiri dan tindakan teman Anda. Ini adalah sekolah paling vital yang dapat Anda pelajari, karena berasal dari pengalaman pribadi.

Tidak ada prinsip; hanya ada acara. Tidak ada yang baik dan buruk, yang ada hanya keadaan. Pria superior mendukung peristiwa dan keadaan untuk membimbing mereka. Jika ada prinsip dan hukum tetap, negara tidak akan mengubahnya seperti kita mengganti baju kita dan seseorang tidak bisa diharapkan lebih bijak dari seluruh bangsa.

HONORÉ DE BALZAC, 1799–1850

Anda mulai dengan memeriksa kesalahan yang telah Anda buat di masa lalu, kesalahan yang paling menghambat Anda. Anda menganalisisnya dalam kaitannya dengan 48 hukum kekuasaan, dan Anda mengambil pelajaran dan sumpah darinya: “Saya tidak akan pernah mengulangi kesalahan seperti itu; Saya tidak akan pernah jatuh ke dalam perangkap seperti itu lagi.” Jika Anda dapat mengevaluasi dan mengamati diri sendiri dengan cara ini, Anda dapat belajar mematahkan pola masa lalu—keterampilan yang sangat berharga.

Kekuasaan membutuhkan kemampuan untuk bermain dengan penampilan. Untuk tujuan ini, Anda harus belajar memakai banyak topeng dan menyimpan sekantong penuh trik menipu. Penipuan dan penyamaran tidak boleh dilihat sebagai sesuatu yang jelek atau tidak bermoral. Semua interaksi manusia membutuhkan penipuan pada banyak tingkatan, dan dalam beberapa hal yang membedakan manusia dari hewan adalah kemampuan kita untuk berbohong dan menipu. Dalam mitos Yunani, dalam siklus Mahabharata India, dalam epos Gilgamesh di Timur Tengah, merupakan hak istimewa para dewa untuk menggunakan seni penipuan; seorang pria hebat, Odysseus misalnya, dinilai dari kemampuannya untuk menyaingi kelicikan para dewa, mencuri sebagian dari kekuatan ilahi mereka dengan mencocokkan mereka dalam kecerdasan dan tipu daya. Penipuan adalah seni peradaban yang dikembangkan dan senjata paling ampuh dalam permainan kekuasaan.

Anda tidak dapat berhasil dalam penipuan kecuali jika Anda mengambil pendekatan yang agak jauh terhadap diri Anda sendiri—kecuali jika Anda dapat menjadi banyak orang yang berbeda, mengenakan topeng yang dibutuhkan oleh hari dan saat itu. Dengan pendekatan yang fleksibel untuk semua penampilan, termasuk penampilan Anda sendiri, Anda kehilangan banyak beban batin yang menahan orang. Jadikan wajah Anda sebagai

lunak sebagai aktor, bekerja untuk menyembunyikan niat Anda dari orang lain, praktek memikat orang ke dalam perangkap. Bermain dengan penampilan dan menguasai seni penipuan adalah salah satu kesenangan estetika hidup. Mereka juga merupakan komponen kunci dalam perolehan kekuasaan.

Jika penipuan adalah senjata paling ampuh dalam gudang senjata Anda, maka kesabaran dalam segala hal adalah perisai penting Anda. Kesabaran akan melindungi Anda dari membuat kesalahan bodoh. Seperti halnya menguasai emosi Anda, kesabaran adalah keterampilan—itu tidak datang dengan sendirinya. Tapi tidak ada yang alami tentang kekuasaan; kekuatan lebih seperti dewa daripada apa pun di dunia alami. Dan kesabaran adalah kebajikan tertinggi para dewa, yang tidak memiliki apa-apa selain waktu. Segala sesuatu yang baik akan terjadi—rumput akan tumbuh lagi, jika Anda memberinya waktu dan melihat beberapa langkah ke depan. Sebaliknya, ketidaksabaran hanya membuat Anda terlihat lemah. Ini adalah hambatan utama untuk kekuasaan.

Kekuasaan pada dasarnya tidak bermoral dan salah satu keterampilan terpenting yang harus diperoleh adalah kemampuan untuk melihat keadaan daripada kebaikan atau kejahatan. Kekuasaan adalah sebuah permainan—ini tidak dapat diulang terlalu sering—dan dalam permainan Anda tidak menilai lawan Anda berdasarkan niat mereka, tetapi berdasarkan akibat dari tindakan mereka. Anda mengukur strategi dan kekuatan mereka dengan apa yang dapat Anda lihat dan rasakan. Seberapa sering niat seseorang menjadikan isu hanya untuk mengaburkan dan menipu! Apa bedanya jika pemain lain, teman atau saingan Anda, bermaksud baik dan hanya mengutamakan kepentingan Anda, jika efek tindakannya menyebabkan begitu banyak kehancuran dan kebingungan? Wajar jika manusia menutupi perbuatannya dengan segala macam pembenaran, selalu beranggapan bahwa perbuatannya itu karena kebaikan.

Ini adalah permainan. Lawan Anda duduk di hadapan Anda. Anda berdua berperilaku sebagai pria atau wanita, mematuhi aturan permainan dan tidak tersinggung. Anda bermain dengan strategi dan mengamati gerakan lawan dengan setenang mungkin. Pada akhirnya, Anda akan menghargai kesopanan orang yang Anda ajak bermain lebih dari niat baik dan manis mereka. Latih mata Anda untuk mengikuti hasil gerakan mereka, keadaan lahiriah, dan jangan terganggu oleh hal lain.

Setengah dari penguasaan kekuatan Anda berasal dari apa yang Anda lakukan *bukan* lakukan, apa yang kamu lakukan *bukan* biarkan diri Anda terseret ke dalamnya. Untuk keterampilan ini, Anda harus belajar menilai semua hal berdasarkan biayanya. Seperti yang ditulis Nietzsche, "Nilai suatu barang kadang-kadang tidak terletak pada apa yang dicapai seseorang dengannya, tetapi pada apa yang dia bayar untuk itu—apa yang dia dapatkan. *biayakita*." Mungkin Anda akan mencapai tujuan Anda, dan tujuan yang layak untuk itu, tetapi berapa harganya? Terapkan standar ini untuk segala hal, termasuk apakah akan berkolaborasi dengan orang lain atau membantu mereka. Pada akhirnya, hidup ini singkat, peluangnya sedikit, dan Anda hanya memiliki begitu banyak energi untuk dimanfaatkan. Dan dalam pengertian ini, waktu sama pentingnya dengan pertimbangan lainnya. Jangan pernah menyia-nyiakan waktu yang berharga, atau ketenangan pikiran, untuk urusan orang lain—itu harga yang terlalu tinggi untuk dibayar.

Kekuasaan adalah permainan sosial. Untuk mempelajari dan menguasainya, Anda harus mengembangkan kemampuan untuk mempelajari dan memahami orang. Seperti yang ditulis oleh pemikir dan punggawa abad ketujuh belas Baltasar Gracián: "Banyak orang menghabiskan waktu mempelajari sifat-sifat hewan atau tumbuhan; betapa lebih pentingnya mempelajari orang-orang itu, yang dengannya kita harus hidup atau mati!" Untuk menjadi pemain ahli, Anda juga harus menjadi psikolog ahli. Anda harus mengenali motivasi dan melihat melalui awan debu yang mengelilingi tindakan orang-orang. Pemahaman tentang motif tersembunyi orang adalah

satu pengetahuan terbesar yang dapat Anda miliki dalam memperoleh kekuatan. Ini membuka kemungkinan penipuan, rayuan, dan manipulasi yang tak terbatas.

Orang-orang memiliki kompleksitas yang tak terbatas dan Anda dapat menghabiskan seumur hidup menonton mereka tanpa pernah sepenuhnya memahami mereka. Maka, yang lebih penting adalah memulai pendidikan Anda sekarang. Dalam melakukannya, Anda juga harus mengingat satu prinsip: Jangan pernah membedakan siapa yang Anda pelajari dan siapa yang Anda percayai. Jangan pernah mempercayai siapa pun sepenuhnya dan mempelajari semua orang, termasuk teman dan orang yang dicintai.

Terakhir, Anda harus selalu belajar mengambil jalan tidak langsung menuju kekuasaan. Samarkan kelicikanmu. Seperti bola bilyar yang berbunyi beberapa kali sebelum mengenai sasarannya, gerakan Anda harus direncanakan dan dikembangkan dengan cara yang paling tidak kentara. Dengan melatih diri Anda untuk tidak langsung, Anda dapat berkembang di pengadilan modern, tampil sebagai teladan kesopanan sekaligus menjadi manipulator yang sempurna.

Mempertimbangkan *48 Hukum Kekuasaan* semacam buku pegangan tentang seni tipuan. Hukum didasarkan pada tulisan laki-laki dan perempuan yang telah mempelajari dan menguasai permainan kekuasaan. Tulisan-tulisan ini mencakup periode lebih dari tiga ribu tahun dan diciptakan dalam peradaban yang berbeda seperti Tiongkok kuno dan Italia Renaisans; namun mereka memiliki benang merah dan tema yang sama, bersama-sama mengisyaratkan esensi kekuasaan yang belum sepenuhnya diartikulasikan. 48 hukum kekuasaan adalah penyulingan dari akumulasi kebijaksanaan ini, yang dikumpulkan dari tulisan-tulisan ahli strategi paling terkenal (Sun-tzu, Clausewitz), negarawan (Bismarck, Talleyrand), orang istana (Castiglione, Gracián), penggoda (Ninon de Lenclos, Casanova), dan penipu ("Anak Kuning" Weil) dalam sejarah.

Hukum memiliki premis sederhana: Perbuatan tertentu hampir selalu meningkatkan kekuatan seseorang (pelanggaran hukum), sementara yang lain mengurangi dan bahkan menghancurkan kita (pelanggaran hukum). Pelanggaran dan ketaatan ini diilustrasikan oleh contoh-contoh sejarah. Hukum itu abadi dan definitif.

48 Hukum Kekuasaan dapat digunakan dalam beberapa cara. Dengan membaca buku secara langsung, Anda dapat belajar tentang kekuatan secara umum. Meskipun beberapa hukum mungkin tampak tidak berhubungan langsung dengan hidup Anda, pada waktunya Anda mungkin akan menemukan bahwa semuanya memiliki penerapan, dan sebenarnya mereka saling terkait. Dengan mendapatkan ikhtisar dari seluruh subjek, Anda akan dapat mengevaluasi tindakan Anda sendiri di masa lalu dan mendapatkan tingkat kontrol yang lebih besar atas urusan langsung Anda. Membaca buku secara menyeluruh akan menginspirasi pemikiran dan evaluasi ulang lama setelah Anda menyelesaikannya.

Buku ini juga telah dirancang untuk menjelajahi dan memeriksa hukum yang pada saat itu tampaknya paling relevan bagi Anda. Katakanlah Anda mengalami masalah dengan atasan dan tidak dapat memahami mengapa upaya Anda tidak menghasilkan lebih banyak rasa terima kasih atau promosi. Beberapa undang-undang secara khusus membahas hubungan tuan-bawahan, dan Anda hampir pasti melanggar salah satunya. Dengan menelusuri paragraf awal untuk 48 undang-undang di daftar isi, Anda dapat mengidentifikasi undang-undang yang bersangkutan.

Terakhir, buku ini dapat dijelajahi dan dipilih untuk hiburan, untuk perjalanan yang menyenangkan melalui kelemahan dan perbuatan besar para pendahulu kita yang berkuasa. Namun, sebuah peringatan bagi mereka yang menggunakan buku ini untuk tujuan ini: Mungkin lebih baik untuk kembali. Kekuasaan tak henti-hentinya menggoda dan menipu dengan caranya sendiri. Itu adalah labirin pikiran Anda menjadi sibuk dengan memecahkan masalahnya yang tak terbatas, dan Anda segera menyadari betapa menyenangkan kehilangan Anda

telah menjadi. Dengan kata lain, menjadi paling lucu dengan menganggapnya serius. Jangan sembrono dengan masalah kritis seperti itu. Para dewa kekuasaan tidak menyukai yang sembrono; mereka memberikan kepuasan tertinggi hanya kepada mereka yang belajar dan berefleksi, dan menghukum mereka yang melihat sekilas ke permukaan untuk mencari kesenangan.

Setiap orang yang berusaha menjadi baik sepanjang waktu pasti akan hancur di antara sejumlah besar orang yang tidak baik. Oleh karena itu, seorang raja yang ingin mempertahankan otoritasnya harus belajar untuk tidak menjadi baik, dan menggunakan pengetahuan itu, atau menahan diri untuk tidak menggunakannya, sesuai kebutuhan.

SANG PANGERAN, *Niccolò Machiavelli*, 1469–1527

HUKUM

1

JANGAN PERNAH MENGALAHKAN MASTER

PERTIMBANGAN

Selalu buat mereka yang di atas Anda merasa superior dengan nyaman. Dalam keinginan Anda untuk menyenangkan dan membuat mereka terkesan, jangan bertindak terlalu jauh dalam menunjukkan bakat Anda atau Anda mungkin melakukan yang sebaliknya—menimbulkan rasa takut dan rasa tidak aman. Jadikan tuan Anda tampak lebih cemerlang dari mereka dan Anda akan mencapai puncak kekuasaan.

PELANGGARAN HUKUM

Nicolas Fouquet, menteri keuangan Louis XIV pada tahun-tahun pertama pemerintahannya, adalah pria dermawan yang menyukai pesta mewah, wanita cantik, dan puisi. Dia juga menyukai uang, karena dia menjalani gaya hidup mewah. Fouquet pintar dan sangat diperlukan oleh raja, jadi ketika perdana menteri, Jules Mazarin, meninggal pada tahun 1661, menteri keuangan berharap untuk ditunjuk sebagai penggantinya. Sebaliknya, raja memutuskan untuk menghapus posisi tersebut. Ini dan tanda-tanda lainnya membuat Fouquet curiga bahwa dia tidak disukai, jadi dia memutuskan untuk mengambil hati raja dengan mengadakan pesta paling spektakuler yang pernah ada di dunia. Tujuan pesta yang nyata adalah untuk memperingati penyelesaian chateau Fouquet, Vaux-le-Vicomte, tetapi fungsi sebenarnya adalah untuk memberi penghormatan kepada raja, tamu kehormatan.

Bangsawan paling cemerlang di Eropa dan beberapa pemikir terhebat saat itu—La Fontaine, La Rochefoucauld, Madame de Sévigné—menghadiri pesta itu. Molière menulis sebuah drama untuk acara tersebut, di mana dia sendiri yang akan tampil di penghujung malam. Pesta dimulai dengan makan malam tujuh menu yang mewah, menampilkan makanan dari Timur yang belum pernah dicicipi di Prancis, serta hidangan baru yang dibuat khusus untuk malam itu. Makanan itu diiringi dengan musik yang ditugaskan oleh Fouquet untuk menghormati raja.

Setelah makan malam ada promenade melalui taman chateau. Lahan dan air mancur Vaux-le-Vicomte akan menjadi inspirasi bagi Versailles.

Fouquet secara pribadi menemani raja muda melalui susunan semak dan hamparan bunga yang selaras secara geometris. Sesampainya di kanal kebun, mereka menyaksikan

pertunjukan kembang api yang dilanjutkan dengan penampilan lakon Molière. Pesta berlangsung hingga larut malam dan semua orang setuju itu adalah acara paling menakjubkan yang pernah mereka hadiri.

Keesokan harinya, Fouquet ditangkap oleh kepala musketeer raja, D'Artagnan. Tiga bulan kemudian dia diadili karena mencuri dari kas negara. (Sebenarnya, sebagian besar pencurian yang dituduhkan dilakukannya atas nama raja dan dengan izin raja.) Fouquet dinyatakan bersalah dan dikirim ke penjara paling terpencil di Prancis, tinggi di Pegunungan Pyrenees, tempat dia menghabiskan waktu terakhirnya. dua puluh tahun hidupnya di sel isolasi.

Penafsiran

Louis XIV, Raja Matahari, adalah orang yang angkuh dan sombong yang selalu ingin menjadi pusat perhatian; dia tidak bisa menerima kekalahan dalam kemewahan oleh siapa pun, dan tentu saja bukan menteri keuangannya. Untuk menggantikan Fouquet, Louis memilih Jean-Baptiste Colbert, seorang pria yang terkenal karena kekikirannya dan mengadakan pesta paling membosankan di Paris. Colbert memastikan bahwa setiap uang yang dibebaskan dari perbendaharaan langsung masuk ke tangan Louis. Dengan uang itu, Louis membangun istana yang bahkan lebih megah daripada istana Fouquet—istana megah Versailles. Dia menggunakan arsitek, dekorator, dan desainer taman yang sama. Dan di Versailles, Louis mengadakan pesta yang bahkan lebih mewah daripada pesta yang mengorbankan kebebasan Fouquet.

Mari kita periksa situasinya. Malam pesta, saat Fouquet mempersembahkan tontonan demi tontonan kepada Louis, masing-masing lebih megah dari yang sebelumnya, dia membayangkan perselingkuhan itu menunjukkan kesetiaan dan pengabdiannya kepada raja. Dia tidak hanya berpikir pesta itu akan mengembalikannya pada raja, dia pikir itu akan menunjukkan seleranya yang baik, sikapnya.

koneksi, dan popularitasnya, membuatnya sangat diperlukan bagi raja dan menunjukkan bahwa dia akan menjadi perdana menteri yang hebat. Sebaliknya, bagaimanapun, setiap tontonan baru, setiap senyuman penghargaan yang diberikan oleh para tamu di Fouquet, membuat Louis merasa bahwa teman-teman dan rakyatnya sendiri lebih terpesona oleh menteri keuangan daripada oleh raja sendiri, dan bahwa Fouquet sebenarnya memamerkan kekayaannya. dan kekuasaan. Alih-alih menyanjung Louis XIV, pesta rumit Fouquet menyinggung kesombongan raja. Louis tidak akan mengakui hal ini kepada siapa pun, tentu saja—sebagai gantinya, dia menemukan alasan yang tepat untuk melepaskan diri dari pria yang secara tidak sengaja membuatnya merasa tidak aman.

Begitulah nasib, dalam beberapa bentuk atau lainnya, dari semua orang yang tidak seimbang dengan perasaan tuannya, melubangi kesombongannya, atau membuatnya meragukan keunggulannya.

Saat malam dimulai, Fouquet berada di puncak dunia.

Pada saat itu berakhir, dia berada di bawah.

Voltaire, 1694–1778

PENATALAKSANAAN HUKUM

Pada awal 1600-an, itu Italia ahli astronomi dan ahli matematika Galileo menemukan dirinya dalam posisi genting. Dia bergantung pada kemurahan hati para penguasa besar untuk mendukung penelitiannya, jadi, seperti semua ilmuwan Renaisans, dia kadang-kadang memberikan penemuan dan penemuannya kepada pelindung terkemuka saat itu. Suatu kali, misalnya, dia mempersembahkan kompas militer yang dia temukan kepada Adipati Gonzaga. Kemudian dia mendedikasikan sebuah buku yang menjelaskan penggunaan kompas untuk keluarga Medici. Kedua penguasa itu berterima kasih, dan melalui mereka Galileo dapat menemukan lebih banyak murid untuk diajar. Betapapun hebatnya penemuan itu, bagaimanapun, pelanggannya biasanya membayarnya dengan hadiah,

bukan uang tunai. Ini membuat kehidupan terus-menerus tidak aman dan bergantung. Pasti ada cara yang lebih mudah, pikirnya.

Galileo menemukan strategi baru pada tahun 1610, ketika dia menemukan bulan-bulan Jupiter. Alih-alih membagi penemuannya di antara pelanggannya—memberikan satu teleskop yang dia gunakan, mendedikasikan sebuah buku untuk yang lain, dan seterusnya—seperti yang dia lakukan di masa lalu, dia memutuskan untuk berfokus secara eksklusif pada keluarga Medici. Dia memilih keluarga Medici karena satu alasan: Tak lama setelah Cosimo I mendirikan dinasti Medici, pada tahun 1540, dia menjadikan Yupiter, dewa terkuat, simbol Medici—simbol kekuatan yang melampaui politik dan perbankan, yang terhubung ke Roma kuno dan keilahian.

Galileo mengubah penemuan bulan Jupiter menjadi peristiwa kosmik untuk menghormati kebesaran keluarga Medici. Tak lama setelah penemuan itu, dia mengumumkan bahwa "bintang-bintang terang [bulan-bulan Jupiter] menawarkan dirinya di langit" ke teleskopnya bersamaan dengan penobatan Cosimo II. Dia mengatakan bahwa jumlah bulan—empat—menyesuaikan dengan jumlah keluarga Medici (Cosimo II memiliki tiga saudara laki-laki) dan bahwa bulan-bulan mengorbit Yupiter karena keempat anak laki-laki ini berputar mengelilingi Cosimo I, pendiri dinasti. Lebih dari sekadar kebetulan, ini menunjukkan bahwa langit sendiri mencerminkan kekuasaan keluarga Medici. Setelah dia mendedikasikan penemuannya untuk Medici, Galileo menugaskan sebuah lambang yang mewakili Jupiter duduk di atas awan dengan empat bintang berputar di sekelilingnya, dan mempersembahkannya kepada Cosimo II sebagai simbol hubungannya dengan bintang-bintang.

Pada 1610 Cosimo II menjadikan Galileo sebagai filsuf dan matematikawan istana resmi, dengan gaji penuh. Bagi seorang ilmuwan, ini adalah kudeta seumur hidup. Hari-hari memohon perlindungan telah berakhir.

Penafsiran

Dalam satu pukulan, Galileo memperoleh lebih banyak dengan strategi barunya daripada yang dia dapatkan selama bertahun-tahun mengemis. Alasannya sederhana: Semua master ingin tampil lebih cemerlang dari orang lain.

Mereka tidak peduli dengan sains atau kebenaran empiris atau penemuan terbaru; mereka peduli dengan nama dan kemuliaan mereka. Galileo memberi Medici kemuliaan yang jauh lebih besar dengan menghubungkan nama mereka dengan kekuatan kosmik daripada yang dia miliki dengan menjadikan mereka pelindung dari beberapa penemuan atau penemuan ilmiah baru.

Ilmuwan tidak luput dari liku-liku kehidupan istana dan perlindungan. Mereka juga harus melayani tuan yang memegang dompet. Dan kekuatan intelektual mereka yang besar dapat membuat sang majikan merasa tidak aman, seolah-olah dia hanya ada di sana untuk menyediakan dana—pekerjaan yang jelek dan tercela. Produser sebuah karya besar ingin merasa dirinya lebih dari sekedar penyedia pembiayaan. Ia ingin tampil kreatif dan bertenaga, dan juga lebih penting dari karya yang dihasilkan atas namanya. Alih-alih rasa tidak aman Anda harus memberinya kemuliaan. Galileo tidak menantang otoritas intelektual kaum Medici dengan penemuannya, atau membuat mereka merasa rendah diri; dengan benar-benar menyelaraskannya dengan bintang-bintang, dia membuatnya bersinar cemerlang di antara istana Italia. Dia tidak lebih cemerlang dari sang master, dia membuat sang master lebih cemerlang dari yang lainnya.

KUNCI KEKUATAN

Setiap orang memiliki rasa tidak aman. Ketika Anda menunjukkan diri Anda di dunia dan menunjukkan bakat Anda, Anda secara alami membangkitkan semua jenis kebencian, iri hati, dan manifestasi ketidakamanan lainnya. Ini yang diharapkan. Anda tidak dapat menghabiskan hidup Anda mengkhawatirkan perasaan picik orang lain. Namun, dengan orang-orang di atas Anda, Anda harus mengambil pendekatan yang berbeda: Dalam hal kekuasaan, mengungguli sang master mungkin merupakan kesalahan terburuk dari semuanya.

Jangan membodohi diri sendiri dengan berpikir bahwa hidup telah banyak berubah sejak zaman Louis XIV dan keluarga Medici. Mereka yang mencapai kedudukan tinggi dalam hidup adalah seperti raja dan ratu: Mereka ingin merasa aman dalam posisi mereka, dan lebih unggul dari orang-orang di sekitar mereka dalam kecerdasan, kecerdasan, dan pesona. Mematikan tetapi salah persepsi umum untuk percaya bahwa dengan menunjukkan dan menyombongkan bakat dan bakat Anda, Anda memenangkan kasih sayang tuannya. Dia mungkin berpura-pura menghargai, tetapi pada kesempatan pertamanya dia akan menggantikan Anda dengan seseorang yang kurang cerdas, kurang menarik, kurang mengancam, sama seperti Louis XIV mengganti Fouquet yang berkilauan dengan Colbert yang hambar. Dan seperti halnya Louis, dia tidak akan mengakui kebenaran, tetapi akan mencari alasan untuk melepaskan diri dari kehadiran Anda.

Hukum ini melibatkan dua aturan yang harus Anda sadari. Pertama, Anda bisa secara tidak sengaja mengungguli seorang master hanya dengan menjadi diri sendiri. Ada master yang lebih tidak aman dari yang lain, sangat tidak aman; Anda mungkin secara alami mengungguli mereka dengan pesona dan keanggunan Anda.

Tak seorang pun yang memiliki bakat alami lebih dari Astorre Manfredi, pangeran Faenza. Yang paling tampan dari semua pangeran muda Italia, dia memikat rakyatnya dengan kemurahan hati dan semangat terbukanya.

Pada tahun 1500, Cesare Borgia mengepung Faenza. Ketika kota menyerah, warga mengharapkan yang terburuk dari Borgia yang kejam, yang, bagaimanapun, memutuskan untuk menyelamatkan kota: Dia hanya menduduki bentengnya, tidak mengeksekusi warganya, dan mengizinkan Pangeran Manfredi, delapan belas tahun pada saat itu, untuk tetap bersama. istananya, dalam kebebasan penuh.

Namun, beberapa minggu kemudian, tentara menyeret Astorre Manfredi ke penjara Romawi. Setahun setelah itu, tubuhnya diambil dari Sungai Tiber, sebuah batu diikatkan di lehernya. Borgia membenarkan tindakan mengerikan itu dengan semacam tuduhan pengkhianatan dan konspirasi yang dibuat-buat, tapi yang sebenarnya

masalahnya adalah dia terkenal sombong dan tidak aman. Pria muda itu mengungguli dia bahkan tanpa berusaha. Mengingat bakat alami Manfredi, kehadiran sang pangeran saja membuat Borgia tampak kurang menarik dan karismatik. Pelajarannya sederhana: Jika Anda tidak dapat menahan diri untuk menjadi menawan dan unggul, Anda harus belajar menghindari monster kesombongan seperti itu. Entah itu, atau temukan cara untuk membungkam sifat baik Anda saat bersama Cesare Borgia.

Kedua, jangan pernah membayangkan bahwa karena tuan mengasihi Anda, Anda dapat melakukan apapun yang Anda inginkan. Seluruh buku dapat ditulis tentang favorit yang tidak disukai dengan menerima status mereka begitu saja, karena berani mengungguli. Pada akhir abad ke-16 Jepang, favorit Kaisar Hideyoshi adalah seorang pria bernama Sen no Rikyu. Artis utama upacara minum teh, yang telah menjadi obsesi para bangsawan, dia adalah salah satu penasihat Hideyoshi yang paling tepercaya, memiliki apartemennya sendiri di istana, dan dihormati di seluruh Jepang. Namun pada tahun 1591, Hideyoshi menyuruhnya ditangkap dan dijatuhi hukuman mati. Rikyu mengambil nyawanya sendiri, sebagai gantinya. Penyebab perubahan nasibnya yang tiba-tiba ditemukan kemudian: Tampaknya Rikyu, mantan petani dan kemudian menjadi favorit istana, memiliki patung kayu yang terbuat dari dirinya yang memakai sandal (tanda bangsawan) dan berpose dengan anggun. Dia telah menempatkan patung ini di kuil terpenting di dalam gerbang istana, di depan mata para bangsawan yang sering lewat. Bagi Hideyoshi, ini menandakan bahwa Rikyu tidak memiliki batasan. Menganggap bahwa dia memiliki hak yang sama dengan bangsawan tertinggi, dia telah lupa bahwa posisinya bergantung pada kaisar, dan percaya bahwa dia telah mendapatkannya sendiri. Ini adalah kesalahan perhitungan yang tak termaafkan tentang kepentingannya sendiri dan dia membayarnya dengan nyawanya. Ingatlah hal-hal berikut: Jangan pernah mengambil posisi Anda dan menjadi percaya bahwa dia telah mendapatkannya sendiri. Ini adalah kesalahan perhitungan yang tak termaafkan tentang kepentingannya sendiri dan dia membayarnya dengan nyawanya. Ingatlah hal-hal berikut: Jangan pernah mengambil posisi Anda dan menjadi percaya bahwa dia telah mendapatkannya sendiri. Ini adalah kesalahan perhitungan yang tak termaafkan tentang kepentingannya sendiri dan dia membayarnya dengan nyawanya. Ingatlah hal-hal berikut: Jangan pernah mengambil posisi Anda

begitu saja dan jangan pernah membiarkan bantuan apa pun yang Anda terima masuk ke kepala Anda.

Mengetahui bahaya mengungguli tuanmu, kamu dapat mengubah Hukum ini untuk keuntunganmu. Pertama, Anda harus menyanjung dan membusungkan tuan Anda. Sanjungan terbuka bisa efektif tetapi ada batasnya; itu terlalu langsung dan jelas, dan terlihat buruk bagi anggota istana lainnya. Sanjungan yang bijaksana jauh lebih kuat. Jika Anda lebih pintar dari tuan Anda, misalnya, tampak sebaliknya: buat dia tampak lebih pintar dari Anda. Bertindak naif. Buat seolah-olah Anda membutuhkan keahliannya. Lakukan kesalahan yang tidak berbahaya yang tidak akan menyakiti Anda dalam jangka panjang tetapi akan memberi Anda kesempatan untuk meminta bantuannya. Para master menyukai permintaan seperti itu. Seorang master yang tidak bisa memberi Anda hadiah dari pengalamannya mungkin mengarahkan dendam dan niat buruk kepada Anda sebagai gantinya.

Jika ide Anda lebih kreatif daripada ide master Anda, anggap itu berasal darinya, dengan cara yang terbuka sebanyak mungkin. Jelaskan itu *milik* musaran hanyalah gema dari *miliknya* nasihat.

Jika Anda melampaui master Anda dalam kecerdasan, tidak apa-apa untuk memainkan peran badut pengadilan, tetapi jangan membuatnya tampak dingin dan bermuka masam sebagai perbandingan. Kurangi humor Anda jika perlu, dan temukan cara untuk membuatnya tampak sebagai pembawa hiburan dan keceriaan. Jika Anda secara alami lebih ramah dan murah hati daripada tuan Anda, berhati-hatilah agar tidak menjadi awan yang menghalangi pancarannya dari orang lain. Dia harus tampil sebagai matahari di mana setiap orang berputar, memancarkan kekuatan dan kecemerlangan, pusat perhatian. Jika Anda dipaksa untuk menghiburnya, menunjukkan kemampuan Anda yang terbatas dapat memenangkan simpatinya. Upaya apa pun untuk membuatnya terkesan dengan keanggunan dan kemurahan hati Anda bisa berakibat fatal: Belajarlah dari Fouquet atau bayar harganya.

Dalam semua kasus ini bukanlah kelemahan untuk menyamakan kekuatan Anda jika pada akhirnya mengarah pada kekuasaan. Dengan membiarkan orang lain mengungguli Anda, Anda tetap memegang kendali, alih-alih menjadi korban ketidakamanan mereka. Ini semua akan berguna pada hari Anda memutuskan untuk naik di atas status inferior Anda. Jika, seperti Galileo, Anda dapat membuat tuan Anda semakin bersinar di mata orang lain, maka Anda adalah anugerah dan Anda akan langsung dipromosikan.

Gambar: Bintang di Langit. Hanya ada satu matahari di

sebuah waktu. Jangan pernah mengaburkan sinar matahari, atau menyaingi kecemerlangan matahari; sebaliknya, memudar ke langit dan menemukan cara untuk itu

meningkatkan intensitas master star.

Otoritas: Hindari mengungguli master. Semua keunggulan itu menjijikkan, tetapi keunggulan subjek atas pangerannya tidak hanya bodoh, tetapi juga fatal. Ini adalah pelajaran yang diajarkan oleh bintang-bintang di langit kepada kita—mereka mungkin terkait dengan matahari, dan sama cemerlangnya, tetapi mereka tidak pernah muncul di perusahaannya. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

KEMUNDURAN

Anda tidak perlu khawatir membuat kesal setiap orang yang Anda temui, tetapi Anda harus kejam secara selektif. Jika atasan Anda adalah bintang jatuh, tidak ada yang perlu ditakutkan untuk mengalahkannya. Jangan berbelas kasihan—tuanmu tidak memiliki keragu-raguan seperti itu dalam pendakiannya sendiri yang berdarah dingin ke puncak. Ukur kekuatannya. Jika dia lemah, diam-diam percepat kejatuhannya: Kalahkan, kalahkan, akali dia pada saat-saat penting. Jika dia *sangat* lemah dan siap untuk jatuh, biarkan alam mengambil jalannya. Jangan mengambil risiko mengungguli atasan yang lemah—itu mungkin tampak kejam atau dengki. Tetapi jika tuanmu teguh dalam posisinya, namun kamu tahu dirimu lebih mampu, tunggu waktumu dan bersabarlah. Ini adalah

alami hal-hal yang kekuatan akhirnya memudar dan melemah. Tuanmu akan jatuh suatu hari nanti, dan jika kamu memainkannya dengan benar, kamu akan hidup lebih lama dan suatu hari nanti lebih cemerlang darinya.

JANGAN PERNAH TERLALU PERCAYA PADA TEMAN, PELAJARI CARA MENGGUNAKAN MUSUH

PERTIMBANGAN

Berhati-hatilah terhadap teman—mereka akan lebih cepat mengkhianati Anda, karena mereka mudah merasa iri. Mereka juga menjadi manja dan tirani. Tetapi pekerjaan mantan musuh dan dia akan lebih setia daripada seorang teman, karena dia harus membuktikan lebih banyak. Nyatanya, Anda lebih takut pada teman daripada musuh. Jika Anda tidak memiliki musuh, temukan cara untuk membuatnya.

PELANGGARAN HUKUM

Pada pertengahan abad kesembilanIKLAN., a young man named Michael III assumed the throne of the Byzantine Empire. His mother, the Empress Theodora, had been banished to a nunnery, and her lover, Theoctistus, had been murdered; at the head of the conspiracy to depose Theodora and enthrone Michael had been Michael's uncle, Bardas, a man of intelligence and ambition. Michael was now a young, inexperienced ruler, surrounded by intriguers, murderers, and profligates. In this time of peril he needed someone he could trust as his councillor, and his thoughts turned to Basil-ius, his best friend. Basilius had no experience whatsoever in government and politics—in fact, he was the head of the royal stables—but he had proven his love and gratitude time and again.

To have a good enemy, choose a friend: He knows where to strike.

DIANE DE POITIERS, 1499–1566, MISTRESS OF HENRI II OF FRANCE

Mereka pernah bertemu beberapa tahun sebelumnya, ketika Michael mengunjungi istal saat seekor kuda liar lepas. Basilius, seorang pengantin pria muda dari keluarga petani Makedonia, telah menyelamatkan nyawa Michael. Kekuatan dan keberanian pengantin pria membuat Michael terkesan, yang segera mengangkat Basilius dari ketidakjelasan sebagai pelatih kuda ke posisi kepala istal. Dia mengisi temannya dengan hadiah dan nikmat dan mereka menjadi tak terpisahkan. Basilius dikirim ke sekolah terbaik di Byzantium, dan petani kasar menjadi seorang punggawa yang berbudaya dan canggih.

Setiap kali saya memberikan jabatan kosong, saya membuat seratus orang tidak puas dan satu tidak tahu berterima kasih.

LOUIS XIV, 1638–1715

Sekarang Michael adalah kaisar, dan membutuhkan seseorang yang setia. Siapa yang bisa dia percayai dengan lebih baik dengan jabatan pengurus rumah tangga dan kepala dewan daripada seorang pemuda yang berutang segalanya padanya?

Basilius bisa dilatih untuk pekerjaan itu dan Michael mencintainya seperti saudara. Mengabaikan saran dari mereka yang merekomendasikan Bardas yang jauh lebih berkualitas, Michael memilih temannya.

Jadi untuk bagian saya sendiri, saya telah lebih dari sekali ditipu oleh orang yang paling saya cintai dan yang cintanya, di atas cinta orang lain, saya paling percaya diri. Sehingga saya percaya bahwa mungkin benar untuk mencintai dan melayani satu orang di atas semua yang lain, berdasarkan prestasi dan nilai, tetapi jangan pernah terlalu percaya pada jebakan persahabatan yang menggoda ini sehingga memiliki alasan untuk bertobat di kemudian hari.

BALDASSARE CASTIGLIONE, 1478–1529

Basilius belajar dengan baik dan segera menasihati kaisar tentang semua urusan negara. Satu-satunya masalah tampaknya adalah uang—Basilius tidak pernah merasa cukup. Paparan kemegahan kehidupan istana Bizantium membuatnya serakah untuk mendapatkan kekuasaan. Michael menggandakan, lalu melipatgandakan gajinya, memuliakan dia, dan menikahkannya dengan kekasihnya sendiri, Eudoxia Ingerina. Menjaga kepuasan teman dan penasihat tepercaya seperti itu sepadan dengan harga berapa pun. Tetapi lebih banyak masalah akan datang. Bardas sekarang menjadi kepala tentara, dan Basilius meyakinkan Michael bahwa pria itu sangat ambisius. Di bawah ilusi bahwa dia dapat mengendalikan keponakannya, Bardas telah bersekongkol untuk menempatkannya di atas takhta, dan dia dapat bersekongkol lagi, kali ini untuk menyingkirkan Michael dan mengambil alih mahkota itu sendiri. Basilius menuangkan racun ke telinga Michael sampai kaisar setuju untuk membunuh pamannya. Selama pacuan kuda yang hebat, Basilius mendekati Bardas di antara kerumunan dan menikamnya sampai mati. Segera setelah itu, Basilius meminta agar dia menggantikan Bardas sebagai kepala tentara, di mana dia berada

bisa tetap mengendalikan kerajaan dan menumpas pemberontakan. Ini diberikan.

Now Basilius's power and wealth only grew, and a few years later Michael, in financial straits from his own extravagance, asked him to pay back some of the money he had borrowed over the years. To Michael's shock and astonishment, Basilius refused, with a look of such impudence that the emperor suddenly realized his predicament: The former stable boy had more money, more allies in the army and senate, and in the end more power than the emperor himself. A few weeks later, after a night of heavy drinking, Michael awoke to find himself surrounded by soldiers. Basilius watched as they stabbed the emperor to death. Then, after proclaiming himself emperor, he rode his horse through the streets of Byzantium, brandishing the head of his former benefactor and best friend at the end of a long pike.

THE SNAKE, THE FARMER, AND THE HERON

Seekor ular yang dikejar pemburu meminta seorang petani untuk menyelamatkan nyawanya. Untuk menyembunyikannya dari para pengejar, petani itu berjongkok dan membiarkan ular itu merayap masuk ke dalam perutnya. Namun ketika bahaya telah berlalu dan petani meminta ular itu untuk keluar, ular itu menolak. Di dalamnya hangat dan aman. Dalam perjalanan pulang, pria itu melihat seekor burung bangau dan menghampirinya dan membisikkan apa yang telah terjadi. Burung bangau menyuruhnya jongkok dan mengejan untuk mengeluarkan ular itu. Ketika ular itu mengeluarkan kepalanya, bangau menangkapnya, menariknya keluar, dan membunuhnya. Petani itu khawatir racun ular itu mungkin masih ada di dalam dirinya, dan burung bangau mengatakan kepadanya bahwa obat untuk racun ular adalah memasak dan memakan enam unggas putih. "Kamu unggas putih," kata petani itu. "Kamu akan melakukannya sebagai permulaan." Dia mengambil bangau itu, memasukkannya ke dalam tas, dan membawanya pulang, di mana dia menggantungnya sambil memberi tahu istrinya apa yang telah terjadi. "Aku heran padamu," kata sang istri. "Burung itu memberimu kebaikan, membebaskanmu dari kejahatan di perutmu, sebenarnya menyelamatkan hidupmu, namun kamu menangkapnya dan berbicara tentang membunuhnya." Dia segera melepaskan bangau itu, dan bangau itu terbang menjauh. Tapi dalam perjalanannya, itu mencungkil matanya.

Pesan Moral: Saat melihat air mengalir menanjak, berarti ada yang membalas kebaikan.

KISAH RAKYAT AFRIKA

Penafsiran

Michael III mempertaruhkan masa depannya dengan rasa terima kasih yang menurutnya harus dirasakan Basilius untuknya. Tentunya Basilius akan melayaninya dengan baik; dia berhutang kekayaan, pendidikan, dan posisinya kepada kaisar. Kemudian, begitu Basilius berkuasa, apa pun yang dia butuhkan sebaiknya diberikan kepadanya, memperkuat ikatan antara kedua pria itu. Hanya pada hari yang menentukan ketika kaisar melihat senyum kurang ajar di wajah Basilius, dia menyadari kesalahannya yang mematikan.

Dia telah menciptakan monster. Dia telah mengizinkan seorang pria untuk melihat kekuatan dari dekat — seorang pria yang kemudian menginginkan lebih, yang meminta apa saja dan mendapatkannya, yang merasa terbebani oleh amal yang telah diterimanya dan hanya melakukan apa yang dilakukan banyak orang dalam situasi seperti itu: Mereka melupakan kekuatan. bantuan yang telah mereka terima dan bayangkan mereka telah mendapatkan kesuksesan mereka dengan jasa mereka sendiri.

Pada saat kesadaran Michael, dia masih bisa menyelamatkan hidupnya sendiri, tetapi persahabatan dan cinta membutuhkan setiap orang dari kepentingan mereka. Tidak ada yang percaya seorang teman bisa mengkhianati. Dan Michael terus tidak percaya sampai suatu hari kepalanya tertancap tombak.

Tuhan, lindungi aku dari teman-temanku; Aku bisa menjaga musuhku.

Voltaire, 1694-1778

PENATALAKSANAAN HUKUM

Selama beberapa abad setelah jatuhnya Dinasti Han (IKLAN. 222), sejarah Tiongkok mengikuti pola kudeta kekerasan dan berdarah yang sama, satu demi satu. Orang-orang tentara akan merencanakan untuk membunuh seorang kaisar yang lemah, kemudian akan menggantikannya di Tahta Naga dengan seorang jenderal yang kuat. Jenderal akan memulai dinasti baru dan memahkotai dirinya sendiri sebagai kaisar; untuk memastikan kelangsungan hidupnya sendiri, dia akan membunuh sesama jendralnya. Beberapa

Namun, bertahun-tahun kemudian, polanya berlanjut: Jenderal baru akan bangkit dan membunuh dia atau putra-putranya secara bergiliran. Menjadi kaisar Cina berarti menyendiri, dikelilingi oleh sekelompok musuh—itu adalah posisi yang paling tidak kuat, paling tidak aman di dunia.

Di dalam IKLAN. 959, Jenderal Chao K'uang-yin menjadi Kaisar Sung. Dia tahu kemungkinannya, kemungkinan bahwa dalam satu atau dua tahun dia akan dibunuh; bagaimana dia bisa mematahkan polanya? Segera setelah menjadi kaisar, Sung memerintahkan perjamuan untuk merayakan dinasti baru, dan mengundang komandan terkuat di ketentaraan. Setelah mereka minum banyak anggur, dia membubarkan para penjaga dan semua orang kecuali para jenderal, yang sekarang takut dia akan membunuh mereka dalam satu gerakan. Sebaliknya, dia berbicara kepada mereka: "Sepanjang hari dihabiskan dalam ketakutan, dan saya tidak bahagia baik di meja maupun di tempat tidur saya. Siapa di antara Anda yang tidak bermimpi naik tahta? Saya tidak meragukan kesetiaan Anda, tetapi jika kebetulan bawahan Anda, yang mencari kekayaan dan posisi, memaksa Anda mengenakan jubah kuning kaisar secara bergiliran, bagaimana Anda bisa menolaknya? Mabuk dan takut untuk hidup mereka, para jenderal menyatakan ketidakbersalahan dan kesetiaan mereka. Tapi Sung punya ide lain: "Cara terbaik untuk melewati hari-hari seseorang adalah menikmati kekayaan dan kehormatan dengan damai. Jika Anda bersedia melepaskan perintah Anda, saya siap memberi Anda perkebunan yang bagus dan tempat tinggal yang indah di mana Anda dapat bersenang-senang dengan penyanyi dan gadis sebagai teman Anda.

There are many who think therefore that a wise prince ought, when he has the chance, to foment astutely some enmity, so that by suppressing it he will augment his greatness. Princes, and especially new ones, have found more faith and more usefulness in those men, whom at the beginning of their power they regarded with suspicion, than in those they at first confided in. Pandolfo Petrucci, prince of Siena, governed his state more by those whom he suspected than by others.

NICCOLÒ MACHIAVELLI, 1469–1527

The astonished generals realized that instead of a life of anxiety and struggle Sung was offering them riches and security. The next day, all of the generals tendered their resignations, and they retired as nobles to the estates that Sung bestowed on them.

Dalam satu pukulan, Sung mengubah sekawanan serigala yang “ramah”, yang kemungkinan besar akan mengkhianatinya, menjadi sekelompok domba jinak, jauh dari semua kekuatan.

Selama beberapa tahun berikutnya Sung melanjutkan kampanyenya untuk mengamankan pemerintahannya. Di dalam Iklan. 971, Raja Liu dari Han Selatan akhirnya menyerah kepadanya setelah bertahun-tahun memberontak. Yang mengejutkan Liu, Sung memberinya pangkat di istana kekaisaran dan mengundangnya ke istana untuk menyegel persahabatan baru mereka dengan anggur. Saat Raja Liu mengambil gelas yang ditawarkan Sung, dia ragu-ragu, takut gelas itu mengandung racun. “Kejahatan subjek Anda pasti pantas dihukum mati,” teriaknya, “tapi saya mohon Yang Mulia untuk mengampuni nyawa subjek Anda. Memang saya tidak berani minum anggur ini.” Kaisar Sung tertawa, mengambil gelas dari Liu, dan menelannya sendiri. Tidak ada racun. Sejak saat itu Liu menjadi temannya yang paling tepercaya dan setia.

At the time, China had splintered into many smaller kingdoms. When Ch’ien Shu, the king of one of these, was defeated, Sung’s ministers advised the emperor to lock this rebel up. They presented documents proving that he was still conspiring to kill Sung. When Ch’ien Shu came to visit the emperor, however, instead of locking him up, Sung

honored him. He also gave him a package, which he told the former king to open when he was halfway home. Ch'ien Shu opened the bundle on his return journey and saw that it contained all the papers documenting his conspiracy. He realized that Sung knew of his murderous plans, yet had spared him nonetheless. This generosity won him over, and he too became one of Sung's most loyal vassals.

A brahman, a great expert in Veda who has become a great archer as well, offers his services to his good friend, who is now the king. The brahman cries out when he sees the king, "Recognize me, your friend!" The king answers him with contempt and then explains: "Yes, we were friends before, but our friendship was based on what power we had....I was friends with you, good brahman, because it served my purpose. No pauper is friend to the rich, no fool to the wise, no coward to the brave. An old friend—who needs him? It is two men of equal wealth and equal birth who contract friendship and marriage, not a rich man and a pauper.... An old friend—who needs him?"

THE MAHABHARATA, c. THIRD CENTURY B.C.

Interpretation

Pepatah Cina membandingkan teman dengan rahang dan gigi hewan berbahaya: Jika Anda tidak berhati-hati, Anda akan menemukan mereka mengunyah Anda. Kaisar Sung tahu rahang yang dia lewati ketika dia naik takhta: "Teman-temannya" di ketentaraan akan mengunyahnya seperti daging, dan jika dia entah bagaimana selamat, "teman-temannya" di pemerintahan akan menjamunya untuk makan malam. Kaisar Sung tidak akan memiliki truk dengan "teman-teman"—dia menyuap sesama jenderalanya dengan perkebunan yang bagus dan menjauhkan mereka. Ini adalah cara yang jauh lebih baik untuk mengebiri mereka daripada membunuh mereka, yang hanya akan membuat jenderal lain membalas dendam. Dan Sung tidak akan ada hubungannya dengan menteri yang "ramah". Lebih sering daripada tidak, mereka akhirnya meminum secangkir anggur beracunnya yang terkenal.

Instead of relying on friends, Sung used his enemies, one after the other, transforming them into far more reliable subjects. While a friend expects more and more favors, and seethes with jealousy, these former enemies expected nothing and got everything. A man suddenly spared the guillotine is a grateful man indeed, and will go to the ends of the earth for the man who has pardoned him. In time, these former enemies became Sung's most trusted friends.

And Sung was finally able to break the pattern of coups, violence, and civil war—the Sung Dynasty ruled China for more than three hundred years.

Pick up a bee from kindness, and learn the limitations of kindness.

SUFI PROVERB

In a speech Abraham Lincoln delivered at the height of the Civil War, he referred to the Southerners as fellow human beings who were in error. An elderly lady chastised him for not calling them irreconcilable enemies who must be destroyed. "Why, madam," Lincoln replied, "do I not destroy my enemies when I make them my friends?"

KEYS TO POWER

It is natural to want to employ your friends when you find yourself in times of need. The world is a harsh place, and your friends soften the harshness. Besides, you know them. Why depend on a stranger when you have a friend at hand?

Men are more ready to repay an injury than a benefit, because gratitude is a burden and revenge a pleasure.

TACITUS, c. A.D. 55–120

The problem is that you often do not know your friends as well as you imagine. Friends often agree on things in order to avoid an argument. They cover up their unpleasant qualities so as to not offend each other. They laugh extra hard at each other's jokes. Since honesty rarely strengthens friendship, you may never know how a friend truly feels.

Friends will say that they love your poetry, adore your music, envy your taste in clothes—maybe they mean it, often they do not.

Ketika Anda memutuskan untuk mempekerjakan seorang teman, Anda secara bertahap menemukan kualitas yang dia sembunyikan. Anehnya, tindakan kebaikan Anda adalah yang membuat segalanya tidak seimbang. Orang ingin merasa bahwa mereka pantas mendapatkan nasib baik mereka. Penerimaan bantuan bisa menjadi menindas: Artinya Anda telah dipilih karena Anda adalah seorang teman, belum tentu karena Anda pantas. Hampir ada sentuhan merendahkan dalam tindakan mempekerjakan teman yang diam-diam membuat mereka menderita. Cedera akan muncul perlahan: Sedikit lebih banyak kejujuran, kilasan kebencian dan iri hati di sana-sini, dan sebelum Anda menyadarinya, persahabatan Anda memudar. Semakin banyak bantuan dan hadiah yang Anda berikan untuk menghidupkan kembali persahabatan, semakin sedikit rasa terima kasih yang Anda terima.

Ingratitude has a long and deep history. It has demonstrated its powers for so many centuries, that it is truly amazing that people continue to underestimate them. Better to be wary. If you never expect gratitude from a friend, you will be pleasantly surprised when they do prove grateful.

PROFITING BY OUR ENEMIES

King Hiero chanced upon a time, speaking with one of his enemies, to be told in a reproachful manner that he had stinking breath. Whereupon the good king, being somewhat dismayed in himself, as soon as he returned home chided his wife, "How does it happen that you never told me of this problem?" The woman, being a simple, chaste, and harmless dame, said, "Sir, I had thought all men's breath had smelled so." Thus it is plain that faults that are evident to the senses, gross and corporal, or otherwise notorious to the world, we know by our enemies sooner than by our friends and familiars.

PLUTARCH, c. A.D. 46–120

The problem with using or hiring friends is that it will inevitably limit your power. The friend is rarely the one who is most able to help you; and in the end, skill and competence are far more important than friendly feelings. (Michael III had a man right under his nose who would have steered him right and kept him alive: That man was Bardas.)

All working situations require a kind of distance between people. You are trying to work, not make friends; friendliness (real or false) only obscures that fact. The key to power, then, is the ability to judge who is best able to further your interests in all situations. Keep friends for friendship, but work with the skilled and competent.

Musuh Anda, di sisi lain, adalah tambang emas yang belum dimanfaatkan yang harus Anda pelajari untuk dieksploitasi. Ketika Talleyrand, menteri luar negeri Napoleon, memutuskan pada tahun 1807 bahwa bosnya memimpin Prancis menuju kehancuran, dan waktunya telah tiba untuk melawannya, dia memahami bahaya bersekongkol melawan kaisar; dia membutuhkan pasangan, sekutu, teman apa yang bisa dia percayai dalam proyek seperti itu? Dia memilih Joseph Fouché, kepala polisi rahasia, musuh yang paling dibencinya, seorang pria yang bahkan pernah mencoba membunuhnya. Dia tahu bahwa kebencian mereka sebelumnya akan menciptakan peluang untuk rekonsiliasi emosional. Dia tahu bahwa Fouché tidak akan mengharapkan apa pun darinya, dan pada kenyataannya akan bekerja untuk membuktikan bahwa dia layak atas pilihan Talleyrand; seseorang yang memiliki sesuatu untuk dibuktikan akan memindahkan gunung untukmu. Akhirnya, dia tahu bahwa hubungannya dengan Fouché akan didasarkan pada kepentingan pribadi bersama, dan tidak akan terkontaminasi oleh perasaan pribadi. Pilihannya terbukti sempurna; meskipun para konspirator tidak berhasil menjatuhkan Napoleon, penyatuan mitra yang begitu kuat tetapi tidak terduga membangkitkan banyak minat pada penyebabnya; oposisi terhadap kaisar perlahan mulai menyebar. Dan sejak saat itu,

Talleyrand dan Fouché memiliki hubungan kerja yang sukses. Kapan pun Anda bisa, kubur kapak dengan musuh, dan buat titik untuk menempatkannya dalam layanan Anda.

Seperti yang dikatakan Lincoln, Anda menghancurkan musuh saat Anda berteman dengannya. Pada tahun 1971, selama Perang Vietnam, Henry Kissinger menjadi sasaran upaya penculikan yang gagal, konspirasi yang melibatkan, antara lain, pendeta aktivis antiperang terkenal Berrigan bersaudara, empat pendeta Katolik lagi, dan empat biarawati. Secara pribadi, tanpa memberi tahu Dinas Rahasia atau Departemen Kehakiman, Kissinger mengatur pertemuan Sabtu pagi dengan tiga tersangka penculik. Menjelaskan kepada tamunya bahwa dia akan mengeluarkan sebagian besar tentara Amerika dari Vietnam pada pertengahan 1972, dia benar-benar memikat mereka. Mereka memberinya beberapa tombol "Kidnap Kissinger" dan salah satunya tetap menjadi temannya selama bertahun-tahun, mengunjunginya beberapa kali. Ini bukan hanya taktik sekali pakai: Kissinger membuat kebijakan untuk bekerja dengan mereka yang tidak setuju dengannya.

Without enemies around us, we grow lazy. An enemy at our heels sharpens our wits, keeping us focused and alert. It is sometimes better, then, to use enemies as enemies rather than transforming them into friends or allies.

Mao Tse-tung saw conflict as key in his approach to power. In 1937 the Japanese invaded China, interrupting the civil war between Mao's Communists and their enemy, the Nationalists.

Fearing that the Japanese would wipe them out, some Communist leaders advocated leaving the Nationalists to fight the Japanese, and using the time to recuperate. Mao disagreed: The Japanese could not possibly defeat and occupy a vast country like China for long. Once they left, the

Communists would have grown rusty if they had been out of combat for several years, and would be ill prepared to reopen their struggle with the Nationalists. To fight a formidable foe like the Japanese, in fact, would be the perfect training for the Communists' ragtag army. Mao's plan was adopted, and it worked: By the time the Japanese finally retreated, the Communists had gained the fighting experience that helped them defeat the Nationalists.

Years later, a Japanese visitor tried to apologize to Mao for his country's invasion of China. Mao interrupted, "Should I not thank you instead?" Without a worthy opponent, he explained, a man or group cannot grow stronger.

Strategi konflik konstan Mao memiliki beberapa komponen kunci. Pertama, pastikan bahwa dalam jangka panjang Anda akan muncul sebagai pemenang. Jangan pernah berkelahi dengan seseorang yang Anda tidak yakin dapat Anda kalahkan, karena Mao tahu Jepang akan dikalahkan pada waktunya. Kedua, jika Anda tidak memiliki musuh yang terlihat, terkadang Anda harus menetapkan target yang nyaman, bahkan mengubah teman menjadi musuh. Mao menggunakan taktik ini berkali-kali dalam politik. Ketiga, gunakan musuh seperti itu untuk mendefinisikan tujuan Anda dengan lebih jelas kepada publik, bahkan membingkainya sebagai perjuangan kebaikan melawan kejahatan. Mao sebenarnya mendorong ketidaksepakatan China dengan Uni Soviet dan Amerika Serikat; tanpa musuh yang jelas, dia yakin, rakyatnya akan kehilangan pemahaman tentang apa arti Komunisme China. Musuh yang didefinisikan dengan tajam adalah argumen yang jauh lebih kuat untuk pihak Anda daripada semua kata yang mungkin bisa Anda satukan.

Never let the presence of enemies upset or distress you — you are far better off with a declared opponent or two than not knowing where your real enemies lie. The man of power welcomes conflict, using enemies to enhance his reputation as a surefooted fighter who can be relied upon in times of uncertainty.

Image: The Jaws of Ingratitude. Knowing what would happen if you put a finger in the mouth of a lion, you would stay clear of it. With friends you will have no such caution, and if you hire them, they will eat you alive with ingratitude.

Authority: Know how to use enemies for your own profit. You must learn to grab a sword not by its blade, which would cut you, but by the handle, which allows you to defend yourself. The wise man profits more from his enemies, than a fool from his friends. (Baltasar Gracián, 1601 – 1658)

REVERSAL

Meskipun umumnya lebih baik untuk tidak menggabungkan pekerjaan dengan persahabatan, ada kalanya seorang teman dapat digunakan untuk pengaruh yang lebih besar daripada seorang musuh. Orang yang berkuasa, misalnya, sering memiliki pekerjaan kotor yang harus dilakukan, tetapi demi penampilan biasanya lebih baik orang lain yang melakukannya untuknya; teman sering melakukan ini yang terbaik, karena kasih sayang mereka padanya membuat mereka mau mengambil risiko. Juga, jika rencana Anda salah karena suatu alasan, Anda dapat menggunakan teman sebagai kambing hitam yang nyaman. "Kejatuhan favorit" ini adalah tipuan yang sering digunakan oleh raja dan penguasa: Mereka akan membiarkan teman terdekat mereka di istana mengambil kesalahan, karena publik tidak akan percaya bahwa mereka akan dengan sengaja mengorbankan seorang teman untuk tujuan seperti itu. Tentu saja, setelah Anda memainkan kartu itu, Anda kehilangan teman Anda selamanya. Maka sebaiknya,

Finally, the problem about working with friends is that it confuses the boundaries and distances that working requires. But if both partners in the arrangement understand the dangers involved, a friend often can be

employed to great effect. You must never let your guard down in such a venture, however; always be on the lookout for any signs of emotional disturbance such as envy and ingratitude. Nothing is stable in the realm of power, and even the closest of friends can be transformed into the worst of enemies.

LAW

3

Sembunyikan NIAT ANDA

JUDGMENT

Jauhkan orang dari keseimbangan dan dalam kegelapan dengan tidak pernah mengungkapkan tujuan di balik tindakan Anda. Jika mereka tidak tahu apa yang Anda lakukan, mereka tidak dapat menyiapkan pembelaan. Bimbing mereka cukup jauh ke jalan yang salah, selubungi mereka dengan asap yang cukup, dan saat mereka menyadari niat Anda, semuanya sudah terlambat.

PART I: USE DECOYED OBJECTS OF DESIRE AND RED HERRINGS TO THROW PEOPLE OFF THE SCENT

If at any point in the deception you practice people have the slightest suspicion as to your intentions, all is lost. Do not give them the chance to sense what you are up to: Throw them off the scent by dragging red herrings across the path. Use false sincerity, send ambiguous signals, set up misleading objects of desire. Unable to distinguish the genuine from the false, they cannot pick out your real goal.

TRANSGRESSION OF THE LAW

Selama beberapa minggu, Ninon de Lenclos, pelacur paling terkenal di Prancis abad ketujuh belas, mendengarkan dengan sabar saat Marquis de Sevigné menjelaskan perjuangannya dalam mengejar seorang countess muda yang cantik namun sulit. Ninon berusia enam puluh dua tahun saat itu, dan lebih berpengalaman dalam urusan cinta; marquis adalah seorang pemuda berusia dua puluh dua tahun, tampan, gagah, tetapi sangat tidak berpengalaman dalam percintaan. Awalnya Ninon geli mendengar marquis berbicara tentang kesalahannya, tapi akhirnya dia sudah muak. Tidak dapat menanggung ketidakmampuan dalam bidang apa pun, apalagi dalam merayu seorang wanita, dia memutuskan untuk mengambil pemuda itu di bawah sayapnya. Pertama, dia harus memahami bahwa ini adalah perang, dan bahwa bangsawan cantik itu adalah benteng yang harus dikepungnya dengan hati-hati seperti jenderal mana pun.

Instructing the marquis to start over, Ninon told him to approach the countess with a bit of distance, an air of nonchalance. The next time the two were alone together, she said, he would confide in the countess as would a friend but not a potential lover. This was to throw her off the scent.

The countess was no longer to take his interest in her for granted—perhaps he was only interested in friendship.

Ninon merencanakan ke depan. Begitu countess bingung, inilah saatnya untuk membuatnya cemburu. Pada pertemuan berikutnya, di pesta besar di Paris, sang marquis akan muncul dengan seorang wanita muda yang cantik di sisinya. Wanita muda cantik ini memiliki teman-teman yang sama cantiknya, sehingga di mana pun countess sekarang melihat sang marquis, dia akan dikelilingi oleh wanita muda paling memesona di Paris. Countess tidak hanya akan mendidih karena cemburu, dia juga akan melihat marquis sebagai seseorang yang diinginkan oleh orang lain. Sulit bagi Ninon untuk membuat sang marquis mengerti, tetapi dia dengan sabar menjelaskan bahwa seorang wanita yang tertarik pada seorang pria ingin melihat bahwa wanita lain juga tertarik padanya. Tidak hanya itu memberinya nilai instan, itu membuatnya lebih memuaskan untuk merebutnya dari cengkeraman mereka.

Begitu countess cemburu tapi penasaran, inilah saatnya untuk memperdayanya. Atas instruksi Ninon, sang marquis tidak akan muncul di acara-acara di mana countess berharap untuk melihatnya. Kemudian, tiba-tiba, dia muncul di salon yang belum pernah dia kunjungi sebelumnya, tetapi sering dikunjungi oleh Countess. Dia tidak akan bisa memprediksi gerakannya. Semua ini akan mendorongnya ke dalam keadaan kebingungan emosional yang merupakan prasyarat untuk keberhasilan rayuan.

These moves were executed, and took several weeks. Ninon monitored the marquis's progress: Through her network of spies, she heard how the countess would laugh a little harder at his witticisms, listen more closely to his stories. She heard that the countess was suddenly asking questions about him. Her friends told her that at social affairs the countess would often look up at the marquis, following his steps. Ninon felt certain that the young woman

was falling under his spell. It was a matter of weeks now, maybe a month or two, but if all went smoothly, the citadel would fall.

A few days later the marquis was at the countess's home. They were alone. Suddenly he was a different man: This time acting on his own impulse, rather than following Ninon's instructions, he took the countess's hands and told her he was in love with her. The young woman seemed confused, a reaction he did not expect. She became polite, then excused herself. For the rest of the evening she avoided his eyes, was not there to say good-night to him. The next few times he visited he was told she was not at home. When she finally admitted him again, the two felt awkward and uncomfortable with each other. The spell was broken.

Interpretation

Ninon de Lenclos tahu segalanya tentang seni cinta. Para penulis, pemikir, dan politisi terhebat saat itu adalah kekasihnya—orang-orang seperti La Rochefoucauld, Molière, dan Richelieu. Rayuan adalah permainan baginya, untuk dilatih dengan keterampilan. Seiring bertambahnya usia, dan reputasinya tumbuh, keluarga terpenting di Prancis akan mengirim putra mereka kepadanya untuk diajari tentang masalah cinta.

Ninon knew that men and women are very different, but when it comes to seduction they feel the same: Deep down inside, they often sense when they are being seduced, but they give in because they enjoy the feeling of being led along. It is a pleasure to let go, and to allow the other person to detour you into a strange country. Everything in seduction, however, depends on suggestion. You cannot announce your intentions or reveal them directly in words. Instead you must throw your targets off the scent. To

surrender to your guidance they must be appropriately confused. You have to scramble your signals—appear interested in another man or woman (the decoy), then hint at being interested in the target, then feign indifference, on and on. Such patterns not only confuse, they excite.

Imagine this story from the countess's perspective: After a few of the marquis's moves, she sensed the marquis was playing some sort of game, but the game delighted her. She did not know where he was leading her, but so much the better. His moves intrigued her, each of them keeping her waiting for the next one—she even enjoyed her jealousy and confusion, for sometimes any emotion is better than the boredom of security. Perhaps the marquis had ulterior motives; most men do. But she was willing to wait and see, and probably if she had been made to wait long enough, what he was up to would not have mattered.

The moment the marquis uttered that fatal word “love,” however, all was changed. This was no longer a game with moves, it was an artless show of passion. His intention was revealed: He *was* seducing her. This put everything he had done in a new light. All that before had been charming now seemed ugly and conniving; the countess felt embarrassed and used. A door closed that would never open again.

Do not be held a cheat, even though it is impossible to live today without being one. Let your greatest cunning lie in covering up what looks like cunning.

Baltasar Gracián, 1601–1658

OBSERVANCE OF THE LAW

In 1850 the young Otto von Bismarck, then a thirty-five-year-old deputy in the Prussian parliament, was at a turning point in his career. The issues of the day were the unification of the many states (including Prussia) into which

Germany was then divided, and a war against Austria, the powerful neighbor to the south that hoped to keep the Germans weak and at odds, even threatening to intervene if they tried to unite. Prince William, next in line to be Prussia's king, was in favor of going to war, and the parliament rallied to the cause, prepared to back any mobilization of troops. The only ones to oppose war were the present king, Frederick William IV, and his ministers, who preferred to appease the powerful Austrians.

Throughout his career, Bismarck had been a loyal, even passionate supporter of Prussian might and power. He dreamed of German unification, of going to war against Austria and humiliating the country that for so long had kept Germany divided. A former soldier, he saw warfare as a glorious business.

Ini, bagaimanapun juga, adalah orang yang bertahun-tahun kemudian akan berkata, "Pertanyaan besar pada waktu itu akan diputuskan, bukan dengan pidato dan keputusan, tetapi dengan besi dan darah."

Patriot yang penuh gairah dan pencinta kejayaan militer, Bismarck tetap memberikan pidato di parlemen pada puncak demam perang yang mencengangkan semua orang yang mendengarnya. "Celakalah negarawan," katanya, "yang berperang tanpa alasan yang masih berlaku saat perang usai! Setelah perang, Anda semua akan memandang berbeda pada pertanyaan-pertanyaan ini. Apakah Anda kemudian memiliki keberanian untuk berpaling kepada petani yang merenungkan abu tanah pertaniannya, kepada orang yang lumpuh, kepada ayah yang kehilangan anak-anaknya?" Bismarck tidak hanya berbicara tentang kegilaan perang ini, tetapi, yang paling aneh, dia memuji Austria dan membela tindakannya. Ini bertentangan dengan semua yang dia perjuangkan. Konsekuensinya langsung terlihat. Bismarck menentang perang—apa artinya ini? Deputi lain bingung, dan

several of them changed their votes. Eventually the king and his ministers won out, and war was averted.

A few weeks after Bismarck's infamous speech, the king, grateful that he had spoken for peace, made him a cabinet minister. A few years later he became the Prussian premier. In this role he eventually led his country and a peace-loving king into a war against Austria, crushing the former empire and establishing a mighty German state, with Prussia at its head.

Interpretation

Pada saat pidatonya pada tahun 1850, Bismarck membuat beberapa perhitungan. Pertama, dia merasakan bahwa militer Prusia, yang tidak mengimbangi tentara Eropa lainnya, tidak siap untuk perang — bahwa Austria, pada kenyataannya, mungkin akan menang, hasil yang menghancurkan di masa depan. Kedua, jika perang kalah dan Bismarck mendukungnya, kariernya akan sangat terancam. Raja dan para menternya yang konservatif menginginkan perdamaian; Bismarck menginginkan kekuasaan. Jawabannya adalah untuk menghilangkan bau orang dengan mendukung alasan yang dia benci, mengatakan hal-hal yang akan dia tertawakan jika dikatakan oleh orang lain. Seluruh negeri tertipu. Karena pidato Bismarck itulah raja mengangkatnya menjadi menteri, posisi yang dengan cepat dia naik menjadi perdana menteri, memperoleh kekuatan untuk memperkuat militer Prusia dan mencapai apa yang dia inginkan selama ini:

Bismarck was certainly one of the cleverest statesman who ever lived, a master of strategy and deception. No one suspected what he was up to in this case. Had he announced his real intentions, arguing that it was better to wait now and fight later, he would not have won the argument, since most Prussians wanted war at that moment

and mistakenly believed that their army was superior to the Austrians. Had he played up to the king, asking to be made a minister in exchange for supporting peace, he would not have succeeded either: The king would have distrusted his ambition and doubted his sincerity.

By being completely insincere and sending misleading signals, however, he deceived everyone, concealed his purpose, and attained everything he wanted. Such is the power of hiding your intentions.

KEYS TO POWER

Kebanyakan orang adalah buku terbuka. Mereka mengatakan apa yang mereka rasakan, mengeluarkan pendapat mereka di setiap kesempatan, dan terus-menerus mengungkapkan rencana dan niat mereka. Mereka melakukan ini karena beberapa alasan. Pertama, mudah dan wajar untuk selalu ingin membicarakan perasaan dan rencana seseorang untuk masa depan. Dibutuhkan upaya untuk mengendalikan lidah Anda dan memantau apa yang Anda ungkapkan. Kedua, banyak yang percaya bahwa dengan bersikap jujur dan terbuka mereka memenangkan hati orang dan menunjukkan sifat baik mereka. Mereka sangat tertipu. Kejujuran sebenarnya adalah instrumen tumpul, yang lebih berdarah daripada luka. Kejujuran Anda cenderung menyinggung perasaan orang; jauh lebih bijaksana untuk menyesuaikan kata-kata Anda, memberi tahu orang apa yang ingin mereka dengar daripada kebenaran kasar dan buruk dari apa yang Anda rasakan atau pikirkan. Lebih penting,

Jika Anda mendambakan kekuasaan, segera kesampingkan kejujuran, dan latih diri Anda dalam seni menyembunyikan niat Anda. Kuasai seni dan Anda akan selalu berada di atas angin. Dasar kemampuan untuk menyembunyikan niat seseorang adalah kebenaran sederhana tentang sifat manusia: Naluri pertama kita adalah selalu percaya

penampilan. Kita tidak bisa seenaknya meragukan kenyataan dari apa yang kita lihat dan dengar—terus-menerus membayangkan bahwa penampilan menyembunyikan sesuatu yang lain akan melelahkan dan menakutkan kita. Fakta ini membuatnya relatif mudah untuk menyembunyikan niat seseorang. Cukup gantung objek yang tampaknya Anda inginkan, tujuan yang tampaknya Anda tuju, di depan mata orang-orang dan mereka akan terlihat nyata. Begitu mata mereka terfokus pada umpan, mereka akan gagal menyadari apa yang sebenarnya Anda rencanakan. Dalam rayuan, atur sinyal yang bertentangan, seperti hasrat dan ketidakpedulian, dan Anda tidak hanya menghilangkan baunya, Anda juga mengobarkan keinginan mereka untuk memiliki Anda.

Taktik yang sering kali efektif dalam menyiapkan ikan haring merah adalah dengan tampil mendukung suatu gagasan atau tujuan yang sebenarnya bertentangan dengan perasaan Anda sendiri. (Bismarck menggunakan ini dengan efek yang luar biasa dalam pidatonya pada tahun 1850.) Kebanyakan orang akan percaya bahwa Anda telah mengalami perubahan hati, karena sangat tidak biasa bermain-main dengan sesuatu yang emosional seperti opini dan nilai seseorang. Hal yang sama berlaku untuk objek hasrat yang dipancing: Tampaknya menginginkan sesuatu yang sebenarnya tidak Anda minati sama sekali dan musuh Anda akan terlempar dari baunya, membuat segala macam kesalahan dalam perhitungan mereka.

During the War of the Spanish Succession in 1711, the Duke of Marlborough, head of the English army, wanted to destroy a key French fort, because it protected a vital thoroughfare into France. Yet he knew that if he destroyed it, the French would realize what he wanted—to advance down that road. Instead, then, he merely captured the fort, and garrisoned it with some of his troops, making it appear as if he wanted it for some purpose of his own. The French attacked the fort and the duke let them recapture it. Once they had it back, though, *they* destroyed it, figuring that the duke had wanted it for some important reason. Now that the

fort was gone, the road was unprotected, and Marlborough could easily march into France.

Use this tactic in the following manner: Hide your intentions not by closing up (with the risk of appearing secretive, and making people suspicious) but by talking endlessly about your desires and goals—just not your real ones. You will kill three birds with one stone: You appear friendly, open, and trusting; you conceal your intentions; and you send your rivals on time-consuming wild-goose chases.

Another powerful tool in throwing people off the scent is false sincerity. People easily mistake sincerity for honesty. Remember—their first instinct is to trust appearances, and since they value honesty and *want* untuk percaya pada kejujuran orang-orang di sekitar mereka, mereka jarang meragukan Anda atau melihat melalui tindakan Anda. Tampaknya mempercayai apa yang Anda katakan membuat kata-kata Anda sangat berbobot. Beginilah cara Iago menipu dan menghancurkan Othello: Mengingat kedalaman emosinya, ketulusan yang tampak dari kekhawatirannya tentang perselingkuhan Desdemona, bagaimana mungkin Othello tidak mempercayainya? Ini juga bagaimana penipu ulung Yellow Kid Weil menarik wol ke mata pengisap: Tampaknya sangat percaya pada objek umpan yang dia gantung di depan mereka (saham palsu, kuda pacu yang dipuji), dia membuat kenyataan menjadi sulit. meragukan. Penting, tentu saja, untuk tidak melangkah terlalu jauh di area ini. Ketulusan adalah alat yang rumit: Terlihat terlalu bersemangat dan Anda menimbulkan kecurigaan. Bersikaplah terukur dan dapat dipercaya atau tipu muslihat Anda akan terlihat seperti itu.

To make your false sincerity an effective weapon in concealing your intentions, espouse a belief in honesty and forthrightness as important social values. Do this as publicly as possible. Emphasize your position on this subject by occasionally divulging some heartfelt thought—though only

one that is actually meaningless or irrelevant, of course. Napoleon's minister Talleyrand was a master at taking people into his confidence by revealing some apparent secret. This feigned confidence—a decoy—would then elicit a real confidence on the other person's part.

Remember: The best deceivers do everything they can to cloak their roguish qualities. They cultivate an air of honesty in one area to disguise their dishonesty in others. Honesty is merely another decoy in their arsenal of weapons.

PART II: USE SMOKE SCREENS TO DISGUISE YOUR ACTIONS

Deception is always the best strategy, but the best deceptions require a screen of smoke to distract people's attention from your real purpose. The bland exterior—like the unreadable poker face—is often the perfect smoke screen, hiding your intentions behind the comfortable and familiar. If you lead the sucker down a familiar path, he won't catch on when you lead him into a trap.

OBSERVANCE OF THE LAW I

Pada tahun 1910, seorang Tuan Sam Geezil dari Chicago menjual bisnis gudangnya dengan harga mendekati \$1 juta. Dia menetap hingga setengah pensiun dan mengelola banyak propertinya, tetapi jauh di lubuk hatinya dia sangat ingin membuat kesepakatan di masa lalu. Suatu hari seorang pemuda bernama Joseph Weil mengunjungi kantornya, ingin membeli sebuah apartemen yang akan dijualnya. Geezil menjelaskan persyaratannya: Harganya \$8.000, tapi dia hanya meminta uang muka sebesar \$2.000. Weil mengatakan dia akan tidur, tetapi dia kembali keesokan harinya dan menawarkan untuk membayar penuh \$ 8.000 tunai, jika Geezil bisa menunggu beberapa hari, sampai kesepakatan yang sedang dikerjakan Weil tercapai. Bahkan di masa pensiun, seorang pengusaha pintar seperti Geezil penasaran bagaimana Weil bisa menghasilkan begitu banyak uang (kira-kira \$150.000 hari ini) dengan begitu cepat. Weil tampak enggan untuk mengatakannya, dan dengan cepat mengubah topik pembicaraan, tapi Geezil gigih. Akhirnya, setelah mendapat jaminan kerahasiaan, Weil memberi tahu Geezil kisah berikut.

JEHU, RAJA ISRAEL, pura-pura MENYEMBAH BERKATA BA'AL

Kemudian Yehu mengumpulkan semua orang, dan berkata kepada mereka, "Ahab melayani Ba'al sedikit; tetapi Yehu akan lebih banyak melayani dia. Sekarang karena itu panggil aku semua nabi Ba'al, semua penyembahnya dan semua imamnya; jangan sampai ada yang hilang, karena aku memiliki pengorbanan besar untuk dipersembahkan kepada Ba'al; siapa pun yang hilang tidak akan hidup. Tapi Yehu melakukannya dengan licik untuk menghancurkan para penyembah Ba'al. Dan Yehu memerintahkan, "Sucikan majelis yang khusus untuk Ba'al." Jadi mereka mengumumkannya. Dan Yehu mengutus ke seluruh Israel; dan semua penyembah Ba'al datang, sehingga tidak ada seorang pun yang tidak datang. Dan mereka memasuki rumah Ba'al, dan rumah Ba'al dipenuhi dari satu ujung ke ujung lainnya....

Kemudian Yehu pergi ke rumah Ba'al ... dan dia berkata kepada para penyembah Ba'al, "Cari, dan lihatlah bahwa tidak ada hamba TUHAN di sini di antara kamu, tetapi hanya para penyembah Ba'al."

Kemudian dia masuk untuk mempersembahkan korban dan korban bakaran. Sekarang Yehu telah menempatkan delapan puluh orang di luar, dan berkata, "Orang yang membiarkan salah satu dari mereka yang kuserahkan ke tanganmu untuk melarikan diri akan kehilangan nyawanya." Segera setelah dia selesai mempersembahkan korban bakaran, Yehu berkata kepada penjaga dan petugas, "Masuk dan bunuh mereka; jangan biarkan seorang pria melarikan diri. Maka ketika mereka meletakkannya di atas pedang, penjaga dan para petugas mengusir mereka dan pergi ke ruang dalam rumah Ba'al dan mereka mengeluarkan tiang yang ada di rumah Ba'al dan membakarnya. Dan mereka membongkar tugu Ba'al dan merobohkan rumah Ba'al, dan menjadikannya jamban sampai hari ini. Jadi Yehu menghapus Ba'al dari Israel. Sekarang Yehu telah menempatkan delapan puluh orang di luar, dan berkata, "Orang yang membiarkan salah satu dari mereka yang kuserahkan ke tanganmu untuk melarikan diri akan kehilangan nyawanya." Segera setelah dia selesai mempersembahkan korban bakaran, Yehu berkata kepada penjaga dan petugas, "Masuk dan bunuh mereka; jangan biarkan seorang pria melarikan diri. Maka ketika mereka meletakkannya di atas pedang, penjaga dan para petugas mengusir mereka dan pergi ke ruang dalam rumah Ba'al dan mereka mengeluarkan tiang yang ada di rumah Ba'al dan membakarnya. Dan mereka membongkar tugu Ba'al dan merobohkan rumah Ba'al, dan menjadikannya jamban sampai hari ini. Jadi Yehu menghapus Ba'al dari Israel. Sekarang Yehu telah menempatkan delapan puluh orang di luar, dan berkata, "Orang yang membiarkan salah satu dari mereka yang kuserahkan ke tanganmu untuk melarikan diri akan kehilangan nyawanya." Segera setelah dia selesai mempersembahkan korban bakaran, Yehu berkata kepada penjaga dan petugas, "Masuk dan bunuh mereka; jangan biarkan seorang pria melarikan diri. Maka ketika mereka meletakkannya di atas pedang, penjaga dan para petugas mengusir mereka dan pergi ke ruang dalam rumah Ba'al dan mereka mengeluarkan tiang yang ada di rumah Ba'al dan membakarnya. Dan mereka membongkar tugu Ba'al dan merobohkan rumah Ba'al, dan menjadikannya jamban sampai hari ini. Jadi Yehu menghapus Ba'al dari Israel. Yehu berkata kepada penjaga dan petugas, "Masuk dan bunuh mereka; jangan biarkan seorang pria melarikan diri. Maka ketika mereka meletakkannya di atas pedang, penjaga dan para petugas mengusir mereka dan pergi ke ruang dalam rumah Ba'al dan mereka mengeluarkan tiang yang ada di rumah Ba'al dan membakarnya. Dan mereka membongkar tugu Ba'al dan merobohkan rumah Ba'al, dan menjadikannya jamban sampai hari ini. Jadi Yehu menghapus Ba'al dari Israel. Yehu berkata kepada penjaga dan petugas, "Masuk dan bunuh mereka; jangan biarkan seorang pria melarikan diri. Maka ketika mereka meletakkannya di atas pedang, penjaga dan para petugas mengusir mereka dan pergi ke ruang dalam rumah Ba'al dan mereka mengeluarkan tiang yang ada di rumah Ba'al dan membakarnya. Dan mereka membongkar tugu Ba'al dan merobohkan rumah Ba'al, dan menjadikannya jamban sampai hari ini. Jadi Yehu menghapus Ba'al dari Israel."

OLD TESTAMENT, 2 KINGS 10:18–28

Weil's uncle was the secretary to a coterie of multimillionaire financiers. These wealthy gentlemen had purchased a hunting lodge in Michigan ten years ago, at a cheap price. They had not used the lodge for a few years, so they had decided to sell it and had asked Weil's uncle to get whatever he could for it. For reasons—good reasons—of his own, the uncle had been nursing a grudge against the millionaires for years; this was his chance to get back at them. He would sell the property for \$35,000 to a setup man (whom it was Weil's job to find). The financiers were too wealthy to worry about this low price. The set-up man would then turn around and sell the property again for its real price, around \$155,000. The uncle, Weil, and the third man

would split the profits from this second sale. It was all legal and for a good cause—the uncle's just retribution.

Geezil had heard enough: He wanted to be the set-up buyer. Weil was reluctant to involve him, but Geezil would not back down: The idea of a large profit, plus a little adventure, had him champing at the bit. Weil explained that Geezil would have to put up the \$35,000 in cash to bring the deal off. Geezil, a millionaire, said he could get the money with a snap of his fingers. Weil finally relented and agreed to arrange a meeting between the uncle, Geezil, and the financiers, in the town of Galesburg, Illinois.

Dalam perjalanan kereta api ke Galesburg, Geezil bertemu dengan pamannya—pria yang mengesankan, yang sering diajak berdiskusi bisnis. Weil juga membawa seorang pendamping, seorang pria agak gendut bernama George Gross. Weil menjelaskan kepada Geezil bahwa dia sendiri adalah seorang pelatih tinju, bahwa Gross adalah salah satu petarung berhadiah menjanjikan yang dia latih, dan bahwa dia telah meminta Gross untuk ikut memastikan petarung itu tetap bugar. Untuk petarung yang menjanjikan, penampilan Gross tidak mengesankan—rambutnya beruban dan perutnya buncit—tetapi Geezil sangat bersemangat dengan kesepakatan itu sehingga dia tidak benar-benar memikirkan penampilan lembek pria itu.

Begitu sampai di Galesburg, Weil dan pamannya pergi menjemput pemodal sementara Geezil menunggu di kamar hotel bersama Gross, yang segera mengenakan celana tinjunya. Saat Geezil setengah menonton, Gross mulai melakukan shadowbox. Teralihkan perhatiannya, Geezil mengabaikan betapa parah petinju itu mengi setelah beberapa menit berolahraga, meskipun gayanya tampak cukup nyata. Satu jam kemudian, Weil dan pamannya muncul kembali bersama para pemodal, sekelompok pria yang mengesankan dan mengintimidasi, semuanya mengenakan pakaian mewah. Pertemuan berjalan dengan baik dan pemodal setuju untuk menjual penginapan itu kepada Geezil, yang telah mentransfer \$35.000 ke bank lokal.

Bisnis kecil ini sekarang sudah mapan, para pemodal duduk kembali di kursi mereka dan mulai mengoceh tentang keuangan tinggi, membuang nama "JP Morgan" seolah-olah mereka mengenal pria itu. Akhirnya salah satu dari mereka memperhatikan petinju di sudut ruangan. Weil menjelaskan apa yang dia lakukan di sana. Pemodal membalas bahwa dia juga memiliki seorang petinju di rombongannya, yang dia beri nama. Weil tertawa terbahak-bahak dan berseru bahwa orangnya dapat dengan mudah melumpuhkan orangnya. Percakapan meningkat menjadi argumen. Di tengah panasnya gairah, Weil menantang para pria itu untuk bertaruh. Para pemodal dengan penuh semangat setuju dan pergi untuk menyiapkan orang mereka untuk bertarung keesokan harinya.

As soon as they had left, the uncle yelled at Weil, right in front of Geezil: They did not have enough money to bet with, and once the financiers discovered this, the uncle would be fired. Weil apologized for getting him in this mess, but he had a plan: He knew the other boxer well, and with a little bribe, they could fix the fight. But where would the money come from for the bet? the uncle replied. Without it they were as good as dead. Finally Geezil had heard enough. Unwilling to jeopardize *his* deal with any ill will, he offered his own \$35,000 cash for part of the bet. Even if he lost that, he would wire for more money and still make a profit on the sale of the lodge. The uncle and nephew thanked him. With their own \$15,000 and Geezil's \$35,000 they would manage to have enough for the bet. That evening, as Geezil watched the two boxers rehearse the fix in the hotel room, his mind reeled at the killing he was going to make from both the boxing match and the sale of the lodge.

The fight took place in a gym the next day. Weil handled the cash, which was placed for security in a locked box. Everything was proceeding as planned in the hotel room.

The financiers were looking glum at how badly their fighter was doing, and Geezil was dreaming about the easy money he was about to make. Then, suddenly, a wild swing by the financier's fighter hit Gross hard in the face, knocking him down. When he hit the canvas, blood spurted from his mouth. He coughed, then lay still. One of the financiers, a former doctor, checked his pulse; he was dead. The millionaires panicked: Everyone had to get out before the police arrived—they could all be charged with murder.

SNEAK ACROSS THE OCEAN IN BROAD DAYLIGHT

This means to create a front that eventually becomes imbued with an atmosphere or impression of familiarity, within which the strategist may maneuver unseen while all eyes are trained to see obvious familiarities.

"THE THIRTY-SIX STRATEGIES," QUOTED IN THE JAPANESE ART OF WAR,

THOMAS CLEARY, 1991

Terrified, Geezil hightailed it out of the gym and back to Chicago, leaving behind his \$35,000 which he was only too glad to forget, for it seemed a small price to pay to avoid being implicated in a crime. He never wanted to see Weil or any of the others again.

After Geezil scurried out, Gross stood up, under his own steam. The blood that had spurted from his mouth came from a ball filled with chicken blood and hot water that he had hidden in his cheek. The whole affair had been masterminded by Weil, better known as "the Yellow Kid," one of the most creative con artists in history. Weil split the \$35,000 with the financiers and the boxers (all fellow con artists)—a nice little profit for a few days' work.

Interpretation

The Yellow Kid had staked out Geezil as the perfect sucker long before he set up the con. He knew the boxing-match scam would be the perfect ruse to separate Geezil from his

money quickly and definitively. But he also knew that if he had begun by trying to interest Geezil in the boxing match, he would have failed miserably. He had to conceal his intentions and switch attention, create a smoke screen—in this case the sale of the lodge.

Di perjalanan kereta api dan di kamar hotel, pikiran Geezil benar-benar sibuk dengan kesepakatan yang tertunda, uang mudah, kesempatan untuk bergaul dengan pria kaya. Dia gagal menyadari bahwa Gross tidak dalam kondisi terbaik dan setengah baya. Begitulah kekuatan mengganggu dari tabir asap. Terlibat dalam kesepakatan bisnis, perhatian Geezil dengan mudah dialihkan ke pertandingan tinju, tetapi hanya pada saat sudah terlambat baginya untuk memperhatikan detail yang akan membuat Gross pergi. Pertandingan, bagaimanapun, sekarang lebih bergantung pada suap daripada kondisi fisik petinju. Dan Geezil pada akhirnya sangat teralihkan oleh ilusi kematian petinju itu sehingga dia benar-benar melupakan uangnya.

Learn from the Yellow Kid: The familiar, inconspicuous front is the perfect smoke screen. Approach your mark with an idea that seems ordinary enough—a business deal, financial intrigue. The sucker's mind is distracted, his suspicions allayed. That is when you gently guide him onto the second path, the slippery slope down which he slides helplessly into your trap.

OBSERVANCE OF THE LAW II

In the mid-1920s, the powerful warlords of Ethiopia were coming to the realization that a young man of the nobility named Haile Selassie, also known as Ras Tafari, was outcompeting them all and nearing the point where he could proclaim himself their leader, unifying the country for the first time in decades. Most of his rivals could not understand

bagaimana pria kurus, pendiam, dan santun ini bisa mengambil kendali. Namun pada tahun 1927, Selassie dapat memanggil para panglima perang, satu per satu, untuk datang ke Addis Ababa untuk menyatakan kesetiaan mereka dan mengakuinya sebagai pemimpin.

Beberapa terburu-buru, beberapa ragu-ragu, tetapi hanya satu, Dejazmach Balcha dari Sidamo, yang berani melawan Selassie sepenuhnya. Seorang pria berangin kencang, Balcha adalah pejuang yang hebat, dan dia menganggap pemimpin baru itu lemah dan tidak layak. Dia dengan tegas menjauh dari ibu kota. Akhirnya Selassie, dengan caranya yang lembut namun tegas, memerintahkan Balcha untuk datang. Panglima perang memutuskan untuk patuh, tetapi dengan melakukan itu dia akan membalikkan meja pada orang yang berpura-pura menjadi takhta Ethiopia: Dia akan datang ke Addis Ababa dengan kecepatannya sendiri, dan dengan pasukan 10.000 orang, kekuatan yang cukup besar untuk mempertahankan diri. bahkan mungkin memulai perang saudara. Menempatkan kekuatan hebat ini di lembah tiga mil dari ibu kota, dia menunggu, seperti yang dilakukan seorang raja. Selassie harus mendatangnya.

Selassie memang mengirim utusan, meminta Balcha untuk menghadiri perjamuan sore untuk menghormatinya. Tapi Balcha, bukan orang bodoh, tahu sejarah — dia tahu bahwa raja dan penguasa Ethiopia sebelumnya telah menggunakan jamuan makan sebagai jebakan. Begitu dia ada di sana dan mabuk, Selassie akan menangkap atau membunuhnya. Untuk menunjukkan pemahamannya tentang situasi tersebut, dia setuju untuk datang ke perjamuan, tetapi hanya jika dia dapat membawa pengawal pribadinya—600 prajurit terbaiknya, semuanya bersenjata dan siap untuk membela dia dan diri mereka sendiri. Yang mengejutkan Balcha, Selassie menjawab dengan sangat sopan bahwa dia akan merasa terhormat menjadi tuan rumah bagi para pejuang seperti itu.

On the way to the banquet, Balcha warned his soldiers not to get drunk and to be on their guard. When they arrived at the palace, Selassie was his charming best. He deferred to Balcha, treated him as if he desperately needed his approval and cooperation. But Balcha refused to be

charmed, and he warned Selassie that if he did not return to his camp by nightfall, his army had orders to attack the capital. Selassie reacted as if hurt by his mistrust. Over the meal, when it came time for the traditional singing of songs in honor of Ethiopia's leaders, he made a point of allowing only songs honoring the warlord of Sidamo. It seemed to Balcha that Selassie was scared, intimidated by this great warrior who could not be outwitted. Sensing the change, Balcha believed that he would be the one to call the shots in the days to come.

Di penghujung sore, Balcha dan tentaranya mulai berbaris kembali ke kamp di tengah sorak sorai dan salut senjata. Melihat kembali ke ibu kota dari balik bahunya, dia merencanakan strateginya — bagaimana tentaranya sendiri akan berbaris melalui ibu kota dengan kemenangan dalam beberapa minggu, dan Selassie akan ditempatkan di tempatnya, tempatnya adalah penjara atau kematian. Namun, ketika Balcha melihat kemahnya, dia melihat ada sesuatu yang sangat tidak beres. Di mana sebelumnya ada tenda warna-warni yang membentang sejauh mata memandang, sekarang tidak ada apa-apa, hanya asap dari api yang tersiram. Sihir iblis apa ini?

Seorang saksi memberi tahu Balcha apa yang terjadi. Selama perjamuan, pasukan besar, yang dipimpin oleh sekutu Selassie, telah mencuri perkemahan Balcha melalui rute samping yang belum pernah dilihatnya. Namun, pasukan ini tidak datang untuk berperang: Mengetahui bahwa Balcha akan mendengar pertempuran yang berisik dan bergegas kembali dengan 600 pengawalnya, Selassie telah mempersenjatai pasukannya sendiri dengan keranjang emas dan uang tunai. Mereka telah mengepung pasukan Balcha dan mulai membeli semua senjata terakhir mereka. Mereka yang menolak mudah diintimidasi. Dalam beberapa jam, seluruh pasukan Balcha telah dilucuti dan tersebar ke segala arah.

Realizing his danger, Balcha decided to march south with his 600 soldiers to regroup, but the same army that had disarmed his soldiers blocked his way. The other way out was to march on the capital, but Selassie had set a large army to defend it. Like a chess player, he had predicted Balcha's moves, and had checkmated him. For the first time in his life, Balcha surrendered. To repent his sins of pride and ambition, he agreed to enter a monastery.

Interpretation

Sepanjang masa pemerintahan Selassie yang panjang, tidak ada yang bisa mengetahuinya. Orang Etiopia menyukai pemimpin mereka yang galak, tetapi Selassie, yang mengenakan penampilan pria yang lembut dan cinta damai, bertahan lebih lama dari mereka. Tidak pernah marah atau tidak sabar, dia memikat korbannya dengan senyum manis, menidurkan mereka dengan pesona dan kepatuhan sebelum dia menyerang. Dalam kasus Balcha, Selassie mempermainkan kehati-hatian pria itu, kecurigaannya bahwa perjamuan itu adalah jebakan—yang sebenarnya memang demikian, tapi bukan yang dia harapkan. Cara Selassie menghilangkan rasa takut Balcha dengan membiarkan dia membawa pengawalnya ke perjamuan, memberinya tagihan tertinggi di sana, membuatnya merasa memegang kendali—menciptakan tabir asap tebal, menyembunyikan tindakan nyata tiga mil jauhnya.

Remember: The paranoid and wary are often the easiest to deceive. Win their trust in one area and you have a smoke screen that blinds their view in another, letting you creep up and level them with a devastating blow. A helpful or apparently honest gesture, or one that implies the other person's superiority—these are perfect diversionary devices.

Properly set up, the smoke screen is a weapon of great power. It enabled the gentle Selassie to totally destroy his enemy, without firing a single bullet.

*Do not underestimate the power of Tafari. He creeps like a mouse but he has
jaws like a lion.*

Balcha of Sidamo's last words before entering the monastery

KEYS TO POWER

If you believe that deceivers are colorful folk who mislead with elaborate lies and tall tales, you are greatly mistaken. The best deceivers utilize a bland and inconspicuous front that calls no attention to themselves. They know that extravagant words and gestures immediately raise suspicion. Instead, they envelop their mark in the familiar, the banal, the harmless. In Yellow Kid Weil's dealings with Sam Geezil, the familiar was a business deal. In the Ethiopian case, it was Selassie's misleading obsequiousness

— exactly what Balcha would have expected from a weaker warlord.

Setelah Anda membuai perhatian pengisap Anda dengan familiar, mereka tidak akan menyadari penipuan yang dilakukan di belakang mereka. Ini berasal dari kebenaran sederhana: orang hanya dapat fokus pada satu hal pada satu waktu. Sangat sulit bagi mereka untuk membayangkan bahwa orang yang lembut dan tidak berbahaya yang mereka hadapi secara bersamaan mengatur sesuatu yang lain. Semakin abu-abu dan seragam asap di tabir asap Anda, semakin baik menyembunyikan niat Anda. Dalam perangkat umpan dan pengalih perhatian yang dibahas di Bagian I, Anda secara aktif mengalihkan perhatian orang; di layar asap, Anda menidurkan korban Anda, menarik mereka ke jaring Anda. Karena sangat menghipnotis, ini seringkali merupakan cara terbaik untuk menyembunyikan niat Anda.

Bentuk tabir asap yang paling sederhana adalah ekspresi wajah. Di balik tampilan luar yang hambar dan tidak terbaca, segala macam kekacauan dapat direncanakan, tanpa terdeteksi. Ini adalah senjata yang telah dipelajari oleh orang-orang terkuat dalam sejarah untuk disempurnakan. Dulu

mengatakan bahwa tidak ada yang bisa membaca wajah Franklin D. Roosevelt. Baron James Rothschild melakukan praktik seumur hidup untuk menyamarkan pikirannya yang sebenarnya di balik senyuman lembut dan penampilan yang tidak mencolok. Stendhal menulis tentang Talleyrand, "Tidak pernah ada wajah yang kurang dari barometer." Henry Kissinger akan membuat lawan-lawannya di sekitar meja perundingan menangis dengan suaranya yang monoton, tatapan kosongnya, pelafalan detailnya yang tak ada habisnya; kemudian, saat mata mereka berkaca-kaca, dia tiba-tiba memukul mereka dengan daftar istilah yang berani. Jika lengah, mereka akan mudah diintimidasi. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu manual poker, "Saat memainkan tangannya, pemain yang baik jarang menjadi aktor. Sebaliknya dia mempraktikkan perilaku lembut yang meminimalkan pola yang dapat dibaca, membuat frustrasi dan membingungkan lawan, memungkinkan konsentrasi yang lebih besar.

An adaptable concept, the smoke screen can be practiced on a number of levels, all playing on the psychological principles of distraction and misdirection. One of the most effective smoke screens is the *noble gesture*. People want to believe apparently noble gestures are genuine, for the belief is pleasant. They rarely notice how deceptive these gestures can be.

The art dealer Joseph Duveen was once confronted with a terrible problem. The millionaires who had paid so dearly for Duveen's paintings were running out of wall space, and with inheritance taxes getting ever higher, it seemed unlikely that they would keep buying. The solution was the National Gallery of Art in Washington, D.C., which Duveen helped create in 1937 by getting Andrew Mellon to donate his collection to it. The National Gallery was the perfect front for Duveen. In one gesture, his clients avoided taxes, cleared wall space for new purchases, and reduced the number of paintings on the market, maintaining the upward pressure

on their prices. All this while the donors created the appearance of being public benefactors.

Another effective smoke screen is the *pattern*, pembentukan serangkaian tindakan yang merayu korban untuk mempercayai Anda akan berlanjut dengan cara yang sama. Pola memainkan psikologi antisipasi: Perilaku kita sesuai dengan pola, atau begitulah yang kita suka pikirkan.

Pada tahun 1878 baron perampok Amerika Jay Gould mendirikan sebuah perusahaan yang mulai mengancam monopoli perusahaan telegraf Western Union. Para direktur Western Union memutuskan untuk membeli perusahaan Gould—mereka harus mengeluarkan banyak uang, tetapi mereka merasa telah berhasil melepaskan diri dari pesaing yang menjengkelkan. Namun, beberapa bulan kemudian, Gould melakukannya lagi, mengeluh bahwa dia telah diperlakukan tidak adil. Dia memulai perusahaan kedua untuk bersaing dengan Western Union dan akuisisi barunya. Hal yang sama terjadi lagi: Western Union membelinya untuk membungkamnya. Segera pola itu dimulai untuk ketiga kalinya, tetapi sekarang Gould pergi ke jugularis: Dia tiba-tiba melakukan perjuangan pengambilalihan berdarah dan berhasil mendapatkan kendali penuh atas Western Union. Dia telah menetapkan pola yang telah mengelabui para direktur perusahaan untuk berpikir bahwa tujuannya adalah untuk dibeli dengan harga yang bagus. Begitu mereka melunasinya, mereka santai dan gagal menyadari bahwa dia sebenarnya bermain untuk taruhan yang lebih tinggi. Polanya sangat kuat karena menipu orang lain untuk mengharapkan kebalikan dari apa yang sebenarnya Anda lakukan.

Another psychological weakness on which to construct a smoke screen is the tendency to mistake appearances for reality—the feeling that if someone seems to belong to your group, their belonging must be real. This habit makes the *seamless blend* a very effective front. The trick is simple: You simply blend in with those around you. The better you

blend, the less suspicious you become. During the Cold War of the 1950s and '60s, as is now notorious, a slew of British civil servants passed secrets to the Soviets. They went undetected for years because they were apparently decent chaps, had gone to all the right schools, and fit the old-boy network perfectly. Blending in is the perfect smoke screen for spying. The better you do it, the better you can conceal your intentions.

Remember: It takes patience and humility to dull your brilliant colors, to put on the mask of the inconspicuous. Do not despair at having to wear such a bland mask—it is often your unreadability that draws people to you and makes you appear a person of power.

Image: A Sheep's Skin. A sheep never marauds, a sheep never deceives, a sheep is magnificently dumb and docile. With a sheepskin on his back, a fox can pass right into the chicken coop.

Authority: Have you ever heard of a skillful general, who intends to surprise a citadel, announcing his plan to his enemy? Conceal your purpose and hide your progress; do not disclose the extent of your designs until they cannot be opposed, until the combat is over. Win the victory before you declare the war. In a word, imitate those warlike people whose designs are not known except by the ravaged country through which they have passed. (Ninon de Lenclos, 1623–1706)

REVERSAL

No smoke screen, red herring, false sincerity, or any other diversionary device will succeed in concealing your intentions if you already have an established reputation for

tipu muslihat. Dan seiring bertambahnya usia dan mencapai kesuksesan, sering kali menjadi semakin sulit untuk menyamarkan kelicikan Anda. Semua orang tahu Anda melakukan penipuan; tetap bermain naif dan Anda berisiko terlihat sebagai orang paling munafik, yang akan sangat membatasi ruang gerak Anda. Dalam kasus seperti itu, lebih baik mengakui, tampil sebagai bajingan yang jujur, atau, lebih baik, bajingan yang bertobat. Anda tidak hanya akan dikagumi karena kejujuran Anda, tetapi, yang paling indah dan aneh dari semuanya, Anda akan dapat melanjutkan siasat Anda.

Seiring bertambahnya usia PT Barnum, raja humbuggery abad ke-19, dia belajar menerima reputasinya sebagai penipu ulung. Pada suatu saat dia mengatur perburuan kerbau di New Jersey, lengkap dengan orang India dan beberapa kerbau impor. Dia mempublikasikan perburuan itu sebagai asli, tetapi itu benar-benar palsu sehingga kerumunan, bukannya marah dan meminta uang mereka kembali, malah sangat terhibur. Mereka tahu Barnum melakukan trik sepanjang waktu; itulah rahasia kesuksesannya, dan mereka mencintainya karenanya. Belajar dari perselingkuhan ini, Barnum berhenti menyembunyikan semua perangkatnya, bahkan mengungkapkan tipuannya dalam otobiografi yang menceritakan semuanya. Seperti yang ditulis Kierkegaard, "Dunia ingin ditipu."

Finally, although it is wiser to divert attention from your purposes by presenting a bland, familiar exterior, there are times when the colorful, conspicuous gesture is the right diversionary tactic. The great charlatan mountebanks of seventeenth- and eighteenth-century Europe used humor and entertainment to deceive their audiences. Dazzled by a great show, the public would not notice the charlatans' real intentions. Thus the star charlatan himself would appear in town in a night-black coach drawn by black horses. Clowns, tightrope walkers, and star entertainers would accompany him, pulling people in to his demonstrations of elixirs and

quack potions. The charlatan made entertainment seem like the business of the day; the business of the day was actually the sale of the elixirs and quack potions.

Spectacle and entertainment, clearly, are excellent devices to conceal your intentions, but they cannot be used indefinitely. The public grows tired and suspicious, and eventually catches on to the trick. And indeed the charlatans had to move quickly from town to town, before word spread that the potions were useless and the entertainment a trick. Powerful people with bland exteriors, on the other hand—the Talleyrands, the Rothschilds, the Selassies—can practice their deceptions in the same place throughout their lifetimes. Their act never wears thin, and rarely causes suspicion. The colorful smoke screen should be used cautiously, then, and only when the occasion is right.

LAW

4

SELALU KATAKAN KURANG DARI PERLU

JUDGMENT

Saat Anda mencoba membuat orang terkesan dengan kata-kata, semakin banyak Anda berkata, semakin umum penampilan Anda, dan semakin tidak terkendali. Bahkan jika Anda mengatakan sesuatu yang dangkal, itu akan tampak orisinal jika Anda membuatnya tidak jelas, terbuka, dan seperti sphinx. Orang yang kuat mengesankan dan mengintimidasi dengan mengatakan lebih sedikit. Semakin banyak Anda mengatakan, semakin besar kemungkinan Anda mengatakan sesuatu yang bodoh.

TRANSGRESSION OF THE LAW

Gnaeus Marcius, also known as Coriolanus, was a great military hero of ancient Rome. In the first half of the fifth century B.C. dia memenangkan banyak pertempuran penting, menyelamatkan kota dari bencana berkali-kali. Karena dia menghabiskan sebagian besar waktunya di medan perang, hanya sedikit orang Romawi yang mengenalnya secara pribadi, menjadikannya sosok yang legendaris.

Karena keberuntungannya, [penulis skenario] Michael Arlen pergi ke New York pada tahun 1944. Untuk menenggelamkan kesedihannya, dia mengunjungi restoran terkenal "21". Di lobi, dia berpapasan dengan Sam Goldwyn, yang menawarkan saran yang agak tidak praktis bahwa dia harus membeli kuda pacu. Di bar, Arlen bertemu Louis B. Mayer, seorang kenalan lama, yang menanyakan apa rencananya untuk masa depan. "Saya baru saja berbicara dengan Sam Goldwyn ..." mulai Arlen. "Berapa banyak yang dia tawarkan padamu?" sela Mayer. "Tidak cukup," jawabnya mengelak. "Maukah Anda mengambil lima belas ribu selama tiga puluh minggu?" tanya Mayer. Tidak ada keraguan kali ini. "Ya," kata Arlen.

BUKU ANEKDOTE KECIL, COKLAT, CLIFTON FADIMAN, ED., 1985

Di 454sm., Coriolanus memutuskan sudah waktunya untuk mengeksploitasi reputasinya dan memasuki dunia politik. Dia mencalonkan diri untuk pemilihan konsul tingkat tinggi. Kandidat untuk posisi ini secara tradisional menyampaikan pidato publik di awal perlombaan, dan ketika Coriolanus tampil di hadapan orang-orang, dia mulai dengan menunjukkan lusinan luka yang telah dia kumpulkan selama tujuh belas tahun berjuang untuk Roma. Hanya sedikit dari kerumunan yang benar-benar mendengar pidato panjang berikutnya; bekas luka itu, bukti keberanian dan patriotismenya, membuat orang-orang menangis. Terpilihnya Coriolanus tampaknya pasti.

Namun, ketika hari pemungutan suara tiba, Coriolanus masuk ke forum dengan dikawal oleh seluruh senat dan oleh bangsawan kota, aristokrasi. Rakyat jelata yang melihat hal ini terusik oleh unjuk rasa percaya diri yang begitu menggelegar pada hari pemilihan.

Dan kemudian Coriolanus berbicara lagi, kebanyakan berbicara kepada warga kaya yang menemaninya. Kata-katanya sombong dan kurang ajar. Mengklaim kemenangan tertentu dalam pemungutan suara, dia membual tentang eksploitasi medan perangnya, membuat lelucon masam yang hanya menarik bagi para bangsawan, menyuarakan tuduhan kemarahan terhadap lawan-lawannya, dan berspekulasi tentang kekayaan yang akan dia bawa ke Roma. Kali ini orang-orang mendengarkan: Mereka tidak menyadari bahwa prajurit legendaris ini juga seorang pembual biasa.

Berita tentang pidato kedua Coriolanus menyebar dengan cepat ke seluruh Roma, dan orang-orang datang dalam jumlah besar untuk memastikan dia tidak terpilih. Dikalahkan, Coriolanus kembali ke medan perang, dengan getir dan bersumpah akan membalas dendam pada rakyat jelata yang telah menentangnya. Beberapa minggu kemudian kiriman besar biji-bijian tiba di Roma. Senat siap membagikan makanan ini kepada orang-orang, gratis, tetapi saat mereka bersiap untuk memberikan suara pada pertanyaan, Coriolanus muncul di tempat kejadian dan mengambil lantai senat. Distribusi, menurutnya, akan berdampak buruk pada kota secara keseluruhan. Beberapa senator tampak menang, dan pemungutan suara pada distribusi diragukan. Coriolanus tidak berhenti sampai di situ: Ia terus mengecam konsep demokrasi itu sendiri.

Salah satu kisah yang sering diceritakan tentang Kissinger ... melibatkan laporan yang telah dikerjakan Winston Lord selama sehari-hari. Setelah memberikannya kepada Kissinger, dia mendapatkannya kembali dengan notasi, "Apakah ini yang terbaik yang dapat Anda lakukan?" Tuhan menulis ulang dan memoles dan akhirnya mengirimkannya kembali; kembali itu datang dengan pertanyaan singkat yang sama. Setelah menyusun ulang sekali lagi—dan sekali lagi mendapatkan pertanyaan yang sama dari Kissinger—Lord membentak, "Sialan, ya, itu yang terbaik yang bisa kulakukan." Di mana Kissinger menjawab: "Baik, kalau begitu saya kira saya akan membacanya kali ini."

KISSINGER, WALTER ISAACSON, 1992

Ketika kata-kata pidato terakhir Coriolanus sampai kepada orang-orang, kemarahan mereka tidak mengenal batas. Tribun dikirim ke senat untuk menuntut agar Coriolanus muncul di hadapan mereka. Dia menolak. Kerusuhan pecah di seluruh kota. Senat, karena takut akan kemarahan rakyat, akhirnya memilih untuk mendukung pembagian biji-bijian. Para tribun ditenangkan, tetapi orang-orang tetap menuntut agar Coriolanus berbicara kepada mereka dan meminta maaf. Jika dia bertobat, dan setuju untuk menyimpan pendapatnya untuk dirinya sendiri, dia akan diizinkan kembali ke medan perang.

Coriolanus memang muncul untuk terakhir kalinya di hadapan orang-orang, yang mendengarkannya dalam keheningan. Dia memulai dengan perlahan dan lembut, tetapi seiring berjalannya pidato, dia menjadi semakin blak-blakan. Lagi-lagi dia melontarkan hinaan! Nada suaranya arogan, ekspresinya menghina. Semakin banyak dia berbicara, semakin marah orang-orang itu. Akhirnya mereka meneriakinya dan membungkamnya.

Para tribun berunding, menghukum mati Coriolanus, dan memerintahkan para hakim untuk segera membawanya ke puncak batu Tarpeian dan melemparkannya ke atas. Kerumunan yang senang mendukung keputusan itu. Namun, para ningrat berhasil campur tangan, dan hukuman itu diubah menjadi pengasingan seumur hidup. Ketika orang-orang mengetahui bahwa pahlawan militer Roma yang hebat tidak akan pernah kembali ke kota, mereka merayakannya di jalanan. Nyatanya tidak ada yang pernah melihat perayaan seperti itu, bahkan setelah kekalahan musuh asing.

Penafsiran

Sebelum terjun ke dunia politik, nama Coriolanus menimbulkan kekaguman.

Raja [Louis XIV] menjaga kerahasiaan yang paling sulit ditembus tentang urusan Negara. Para menteri menghadiri pertemuan dewan, tetapi dia mengungkapkan rencananya kepada mereka hanya ketika dia telah merenungkannya secara panjang lebar dan telah mengambil keputusan yang pasti. Saya berharap Anda bisa melihat Raja. Ekspresinya sulit dipahami; matanya seperti rubah. Dia tidak pernah membahas urusan Negara kecuali dengan para menternya di Dewan. Ketika dia berbicara kepada para abdi dalem, dia hanya mengacu pada hak prerogatif atau kewajiban mereka masing-masing. Bahkan ucapannya yang paling sembrono pun memiliki kesan sebagai pernyataan seorang oracle.

PRIMI VISCONTI, DIKUTI DALAM LOUIS XIV, LOUIS BERTRAND, 1928

Prestasi medan perangnya menunjukkan dia sebagai orang yang sangat berani. Karena warga hanya tahu sedikit tentang dia, semua jenis legenda melekat pada namanya. Namun, saat dia muncul di hadapan warga Romawi, dan mengungkapkan pikirannya, semua keagungan dan misteri itu lenyap. Dia membual dan menggertak seperti prajurit biasa. Dia menghina dan memfitnah orang, seolah-olah dia merasa terancam dan tidak aman. Tiba-tiba dia sama sekali tidak seperti yang dibayangkan orang. Perbedaan antara legenda dan kenyataan terbukti sangat mengecewakan bagi mereka yang ingin mempercayai pahlawan mereka. Semakin banyak Coriolanus berkata, semakin tidak kuat penampilannya—seseorang yang tidak bisa mengendalikan kata-katanya menunjukkan bahwa dia tidak bisa mengendalikan dirinya sendiri, dan tidak layak dihormati.

Seandainya Coriolanus berbicara lebih sedikit, orang-orang tidak akan pernah punya alasan untuk tersinggung olehnya, tidak akan pernah mengetahui perasaannya yang sebenarnya. Dia akan mempertahankan auranya yang kuat, pasti akan terpilih sebagai konsul, dan akan mampu mencapai tujuan antidemokrasinya. Tetapi lidah manusia adalah binatang buas yang hanya bisa dikuasai oleh sedikit orang. Ia terus-menerus berusaha keras untuk keluar dari kandangnya, dan jika tidak dijinakkan, ia akan menjadi liar dan membuat Anda sedih. Kekuasaan tidak dapat bertambah bagi mereka yang menyia-nyiakan harta kata-kata mereka.

Tiram terbuka sepenuhnya saat bulan purnama; dan ketika kepiting melihatnya melempar sepotong batu atau rumput laut ke dalamnya dan tiram tidak bisa menutup lagi sehingga menyajikan kepiting untuk daging. Begitulah nasib orang yang membuka miliknya mulut terlalu banyak dan dengan demikian menempatkan dirinya pada belas kasihan pendengar.

Leonardo da Vinci, 1452–1519

PENATALAKSANAAN HUKUM

Di istana Louis XIV, para bangsawan dan menteri akan menghabiskan siang dan malam memperdebatkan masalah negara. Mereka akan berunding, berdebat, membuat dan menghancurkan aliansi, dan berdebat lagi, sampai akhirnya saat kritis tiba: Dua dari mereka akan dipilih untuk mewakili pihak yang berbeda untuk Louis sendiri, yang akan memutuskan apa yang harus dilakukan. Setelah orang-orang ini dipilih, semua orang akan berdebat lagi: Bagaimana masalah harus diutarakan? Apa yang menarik bagi Louis, apa yang membuatnya kesal? Pada jam berapa perwakilan harus mendekatinya, dan di bagian mana dari istana Versailles? Ekspresi apa yang harus mereka miliki di wajah mereka?

Kata-kata yang tidak patuh dari suatu subjek seringkali berakar lebih dalam daripada ingatan akan perbuatan buruk.... Mending Earl of Essex memberi tahu Ratu Elizabeth bahwa kondisinya sama bengkoknya dengan bangkainya; tetapi itu membuatnya kehilangan kepalanya, yang tidak disebabkan oleh pemberontakannya kecuali untuk pidato itu.

SIR WALTER RALEIGH, 1554–1618

Akhirnya, setelah semua ini diselesaikan, saat yang menentukan akhirnya akan tiba. Kedua pria itu akan mendekati Louis selalu dengan masalah yang sensitif—dan ketika mereka akhirnya mendengarkannya, mereka akan membicarakan masalah yang sedang dihadapi, menjabarkan opsi secara mendetail.

Louis akan mendengarkan dalam diam, dengan ekspresi paling misterius di wajahnya. Akhirnya, ketika masing-masing telah menyelesaikan presentasinya dan meminta pendapat raja, dia akan melihat mereka berdua dan berkata, “Saya akan melihatnya.” Lalu dia akan pergi.

Para menteri dan pejabat istana tidak akan pernah mendengar sepatah kata pun tentang hal ini dari raja—mereka hanya akan melihat hasilnya, berminggu-minggu kemudian, ketika dia mengambil keputusan dan bertindak. Dia tidak akan pernah repot-repot berkonsultasi dengan mereka tentang masalah itu lagi.

Penafsiran

Louis XIV adalah orang yang tidak banyak bicara. Ucapannya yang paling terkenal adalah "*L'état, c'est moi*" ("Saya adalah negara"); tidak ada yang lebih bernas namun lebih fasih. "Saya akan melihat" yang terkenal adalah salah satu dari beberapa frasa yang sangat singkat yang akan dia terapkan pada segala macam permintaan.

Louis tidak selalu seperti ini; sebagai seorang pemuda dia dikenal karena berbicara panjang lebar, senang dengan kefasihannya sendiri. Kediannya di kemudian hari dipaksakan sendiri, sebuah tindakan, topeng yang dia gunakan untuk membuat semua orang di bawahnya kehilangan keseimbangan. Tidak ada yang tahu persis di mana dia berdiri, atau bisa memprediksi reaksinya. Tidak ada yang bisa mencoba menipunya dengan mengatakan apa yang menurut mereka ingin dia dengar, karena tidak ada *tuapa* yang ingin dia dengar. Saat mereka berbicara terus menerus dengan Louis yang pendiam, mereka mengungkapkan lebih banyak tentang diri mereka sendiri, informasi yang nantinya akan dia gunakan untuk melawan mereka dengan sangat efektif.

Pada akhirnya, kebisuan Louis membuat orang-orang di sekitarnya ketakutan dan berada di bawah jempolnya. Itu adalah salah satu fondasi kekuatannya. Seperti yang ditulis Saint-Simon, "Tidak ada yang tahu sebaik dia bagaimana menjual kata-katanya, senyumnya, bahkan pandangannya. Segala sesuatu dalam dirinya berharga karena dia menciptakan perbedaan, dan keagungannya diperkuat oleh kata-katanya yang jarang."

Bahkan lebih merusak bagi seorang pendeta untuk mengatakan hal-hal yang bodoh daripada melakukannya.

Kardinal de Retz, 1613–1679

KUNCI KEKUATAN

Kekuasaan dalam banyak hal adalah permainan penampilan, dan ketika Anda mengatakan kurang dari yang diperlukan, Anda pasti tampak lebih besar dan lebih kuat dari Anda. Sikap diammu akan membuat orang lain tidak nyaman. Manusia adalah mesin interpretasi dan penjelasan; mereka harus tahu apa yang Anda pikirkan. Ketika Anda dengan hati-hati mengontrol apa yang Anda ungkapkan, mereka tidak dapat menembus niat atau makna Anda.

Jawaban singkat dan keheningan Anda akan membuat mereka bersikap defensif, dan mereka akan masuk, dengan gugup mengisi keheningan dengan segala jenis komentar yang akan mengungkapkan informasi berharga tentang mereka dan kelemahan mereka. Mereka akan meninggalkan pertemuan dengan Anda merasa seolah-olah mereka telah dirampok, dan mereka akan pulang dan merenungkan setiap kata Anda. Perhatian ekstra pada komentar singkat Anda ini hanya akan menambah kekuatan Anda.

Mengatakan kurang dari yang diperlukan bukan hanya untuk raja dan negarawan. Di sebagian besar bidang kehidupan, semakin sedikit Anda berbicara, semakin dalam dan misterius penampilan Anda. Sebagai seorang pemuda, artis Andy Warhol memiliki wahyu bahwa umumnya tidak mungkin membuat orang melakukan apa yang Anda ingin mereka lakukan dengan berbicara kepada mereka. Mereka akan berbalik melawan Anda, menumbangkan keinginan Anda, tidak menaati Anda karena kesesatan belaka. Dia pernah memberi tahu seorang teman, "Saya belajar bahwa Anda sebenarnya memiliki lebih banyak kekuatan saat Anda tutup mulut."

Di kemudian hari Warhol menggunakan strategi ini dengan sukses besar. Wawancaranya adalah latihan dalam pidato oracular: Dia akan mengatakan sesuatu yang samar dan ambigu, dan pewawancara akan berputar-putar mencoba mencari tahu, membayangkan ada sesuatu yang mendalam di balik frasa yang seringkali tidak berarti. Warhol jarang membicarakan pekerjaannya; dia membiarkan orang lain melakukan interpretasi. Dia mengaku telah mempelajari teknik ini dari master teka-teki Marcel

Duchamp, seniman abad ke-20 lainnya yang sejak awal menyadari bahwa semakin sedikit yang dia ceritakan tentang karyanya, semakin banyak orang yang membicarakannya. Dan semakin banyak mereka berbicara, semakin berharga karyanya.

Dengan mengatakan kurang dari yang diperlukan, Anda menciptakan kesan makna dan kekuatan. Juga, semakin sedikit Anda mengatakan, semakin kecil risiko Anda mengatakan sesuatu yang bodoh, bahkan berbahaya. Pada tahun 1825 seorang tsar baru, Nicholas I, naik tahta Rusia. Pemberontakan segera pecah, dipimpin oleh kaum liberal yang menuntut agar negara itu dimodernisasi — agar industri dan struktur sipilnya menyusul seluruh Eropa. Menghancurkan pemberontakan ini secara brutal (Pemberontakan Desembris), Nicholas I menghukum mati salah satu pemimpinnya, Kondraty Ryleyev. Pada hari eksekusi Ryleyev berdiri di tiang gantungan, tali di lehernya. Pintu kolong terbuka—tetapi saat Ryleyev tergantung, talinya putus, membuatnya terlempar ke tanah. Pada saat itu, peristiwa seperti ini dianggap sebagai tanda takdir atau kehendak surgawi, dan orang yang diselamatkan dari eksekusi dengan cara ini biasanya diampuni.

Seorang utusan segera pergi ke Istana Musim Dingin dengan berita tentang gagal gantung. Merasa kesal dengan perubahan haluan yang mengecewakan ini, Nicholas I mulai menandatangani pengampunan. Tapi kemudian: "Apakah Ryleyev mengatakan sesuatu setelah keajaiban ini?" tsar bertanya pada utusan itu. "Tuan," jawab utusan itu, "dia berkata bahwa di Rusia mereka bahkan tidak tahu cara membuat tali."

"Kalau begitu," kata Tsar, "mari kita buktikan sebaliknya," dan dia merobek surat pengampunan itu. Keesokan harinya Ryleyev digantung lagi. Kali ini talinya tidak putus.

Pelajari pelajarannya: Setelah kata-kata itu keluar, Anda tidak dapat menariknya kembali. Kendalikan mereka. Berhati-hatilah dengan sarkasme: Kepuasan sesaat yang Anda peroleh dengan kata-kata pedas Anda akan sebanding dengan harga yang Anda bayar.

Gambar: Oracle di Delphi. Ketika pengunjung berkonsultasi dengan Oracle, pendeta wanita itu akan mengucapkan beberapa kata yang membingungkan yang tampak penuh makna dan impor. Tidak ada yang tidak mematuhi kata-kata Oracle — mereka memegang kekuasaan hidup dan mati.

Otoritas: Jangan pernah mulai menggerakkan bibir dan gigi Anda sendiri sebelum bawahan melakukannya. Semakin lama saya diam, semakin cepat orang lain menggerakkan bibir dan giginya. Saat mereka menggerakkan bibir dan gigi mereka, dengan demikian saya dapat memahami niat mereka yang sebenarnya.... Jika Sovereign tidak misterius, para menteri akan menemukan kesempatan untuk mengambil dan mengambil. (Han-fei-tzu, filsuf Cina, abad ketigasm.)

KEMUNDURAN

Ada kalanya tidak bijaksana untuk diam. Keheningan dapat menimbulkan kecurigaan bahkan ketidakamanan, terutama pada atasan Anda; komentar yang tidak jelas atau ambigu dapat membuka Anda pada interpretasi yang tidak Anda tawar-menawar. Diam dan mengatakan kurang dari yang diperlukan harus dilakukan dengan hati-hati, kemudian, dan dalam situasi yang tepat. Terkadang lebih bijaksana untuk meniru pelawak istana, yang berpura-pura bodoh tetapi tahu bahwa dia lebih pintar daripada raja. Dia berbicara dan berbicara dan menghibur, dan tidak ada yang curiga bahwa dia lebih dari sekadar orang bodoh.

Selain itu, kata-kata terkadang dapat berfungsi sebagai tabir asap untuk penipuan apa pun yang mungkin Anda lakukan. Dengan membengkokkan telinga pendengar saat berbicara, Anda dapat mengalihkan perhatian dan memesonakan

mereka; semakin banyak Anda berbicara, sebenarnya, mereka semakin tidak curiga terhadap Anda. Verbose tidak dianggap licik dan manipulatif tetapi tidak berdaya dan tidak canggih. Ini adalah kebalikan dari kebijakan diam yang digunakan oleh orang yang berkuasa: Dengan berbicara lebih banyak, dan membuat diri Anda tampak lebih lemah dan kurang cerdas daripada sasaran Anda, Anda dapat mempraktekkan penipuan dengan lebih mudah.

BEGITU TERGANTUNG PADA REPUTASI— JAGALAH DENGAN HIDUP ANDA

PERTIMBANGAN

Reputasi adalah landasan kekuasaan. Melalui reputasi saja Anda dapat mengintimidasi dan menang; Namun, begitu tergelincir, Anda rentan, dan akan diserang dari semua sisi. Jadikan reputasi Anda tidak dapat disangkal. Selalu waspada terhadap potensi serangan dan menggagalkannya sebelum terjadi. Sementara itu, belajarliah untuk menghancurkan musuh Anda dengan membuka lubang di reputasi mereka sendiri. Kemudian minggir dan biarkan opini publik menggantung mereka.

PEMENUHAN HUKUM I

Selama Perang Tiga Kerajaan Tiongkok (IKLAN. 207–265), jenderal besar Chuko Liang, memimpin pasukan Kerajaan Shu, mengirim pasukannya yang sangat banyak ke kamp yang jauh sementara dia beristirahat di kota kecil dengan segelintir tentara. Tiba-tiba para penjaga bergegas masuk dengan berita yang mengkhawatirkan bahwa pasukan musuh yang berjumlah lebih dari 150.000 pasukan di bawah pimpinan Sima Yi sedang mendekat. Dengan hanya seratus orang yang membelanya, situasi Chuko Liang tidak ada harapan. Musuh akhirnya akan menangkap pemimpin terkenal ini.

Rubidiem mengesani Ke bumi oleh Surga dengan maksud untuk melampiasan kemarahannya pada dunia yang penuh dosa, menyatukannya dengan nama saah, sampar, Botol virulensi yang mengisi Acheron Telah menimpa setiap hewan. Tidak semuanya mati, tapi semuanya hampir mati, Dan tidak ada lagi yang mencoba mencari bahan bakar baru untuk memberi makan api kehidupan yang berkelap-kelip. Tidak ada makanan yang membangkitkan hasrat mereka; Serigala dan rubah tidak lagi berkeliaran Mencari mangsa yang tidak berbahaya dan tak berdaya; Dan burung merpati tidak mau bergaul dengan burung merpati, Karena cinta dan kegembiraan telah terbang menjauh. Singa mengambil kursi untuk berkata: "Teman-teman terkasi, saya tidak ragu itu untuk tujuan surga yang tinggi. Celakalah kita yang berdosa harus jatuh. Biarkan dia di antara kita yang paling berdosa Menjadi korban dari bala tentara surgawi yang membalas dendam, Dan semoga dia memenangkan keselamatan bagi kita semua; Karena sejarah mengajarkan kita bahwa dalam krisis ini kita harus berkorban. Tidak tertipu dan tegas, mari kita periksa hati nurani kita. Seperti yang saya ingat, Untuk membuat nafsu makan saya tertidur, saya telah menjamu banyak domba Yang tidak menyakitiku sama sekali, Dan bahkan di waktu saya diketahui mencoba pai Gembala. Jika perlu, maka, aku akan mati. Namun saya curiga bahwa orang lain juga harus mengakui dosa-dosa mereka. Wajib jika semua harus melakukan yang terbaik untuk memilih yang paling bersalah." "Baginda, Anda raja yang terlalu baik," Demikian memulai; "Keraguan seperti itu terlalu halus. Astaga, Memakan domba, kawan yang tidak senonoh dan tidak senonoh itu, Itu dosa? Tidak, Baginda, cukup untuk awak seperti itu Ditelan oleh orang seperti Anda; Sementara para gembala kita dapat mengatakan Bahwa mereka pantas mendapatkan yang terburuk yang mereka dapatkan, Mereka adalah bagian dari rencana binatang buas atas kita.

Demikian seruan si Rubah, dan sorak-sorai meriah, Sementara tidak ada yang berani menatap mata Harimau, Beruang, dan para petinggi lainnya' Pelanggaran yang paling tidak dapat diampuni. Masing-masing, tidak peduli jenis kapi apa. Benar-benar orang suci, mereka semua setuju. Lalu datanglah si Keledai, untuk mengatakan: "Aku ingat Bagaimana suatu kali aku melintasi sebuah biara-mead Di mana lapar, rerumputan berlimpah, dan lagipula, aku tidak ragu lagi, beberapa imp keserakahan, Menyerangku, dan aku mencukur selear lidah lebar Di mana terus terang saya tidak berhak atas rumput apa pun. Semua segera menangis penuh pada Keledai: Seekor serigala dari beberapa pembelajaran buku bersaksi Bahwa binatang buas itu harus menderita meskipun mereka, Penulis berkulit empedu dari penderitaan mereka yang memilukan. Mereka menilai dia cocok untuk umpan tiang gantungan: Betapa keji, rumput orang lain untuk diasingkan! Kematianmya saja bisa menebus kejahatan yang begitu keji, sebaik yang dia pelajari. Pengadilan, karena Anda kaya atau miskin, Akan mengecat Anda putih atau hitam secara bergiliran. Benar-benar orang suci, mereka semua setuju. Lalu datanglah si Keledai, untuk mengatakan: "Aku ingat Bagaimana suatu kali aku melintasi sebuah biara-mead Di mana lapar, rerumputan berlimpah, dan lagipula, aku tidak ragu lagi, beberapa imp keserakahan, Menyerangku, dan aku mencukur selear lidah lebar Di mana terus terang saya tidak berhak atas rumput apa pun. Semua segera menangis penuh pada Keledai: Seekor serigala dari beberapa pembelajaran buku bersaksi Bahwa binatang buas itu harus menderita meskipun mereka, Penulis berkulit empedu dari penderitaan mereka yang memilukan. Mereka menilai dia cocok untuk umpan tiang gantungan: Betapa keji, rumput orang lain untuk diasingkan! Kematianmya saja bisa menebus kejahatan yang begitu keji, sebaik yang dia pelajari. Pengadilan, karena Anda kaya atau miskin, Akan mengecat Anda putih atau hitam secara bergiliran. Benar-benar orang suci, mereka semua setuju. Lalu datanglah si Keledai, untuk mengatakan: "Aku ingat Bagaimana suatu kali aku melintasi sebuah biara-mead Di mana lapar, rerumputan berlimpah, dan lagipula, aku tidak ragu lagi, beberapa imp keserakahan, Menyerangku, dan aku mencukur selear lidah lebar Di mana terus terang saya tidak berhak atas rumput apa pun. Semua segera menangis penuh pada Keledai: Seekor serigala dari beberapa pembelajaran buku bersaksi Bahwa binatang buas itu harus menderita meskipun mereka, Penulis berkulit empedu dari penderitaan mereka yang memilukan. Mereka menilai dia cocok untuk umpan tiang gantungan: Betapa keji, rumput orang lain untuk diasingkan! Kematianmya saja bisa menebus kejahatan yang begitu keji, sebaik yang dia pelajari. Pengadilan, karena Anda kaya atau miskin, Akan mengecat Anda putih atau hitam secara bergiliran. Benar-benar orang suci, mereka semua setuju. Lalu datanglah si Keledai, untuk mengatakan: "Aku ingat Bagaimana suatu kali aku melintasi sebuah biara-mead Di mana lapar, rerumputan berlimpah, dan lagipula, aku tidak ragu lagi, beberapa imp keserakahan, Menyerangku, dan aku mencukur selear lidah Di mana terus terang aku tidak berhak atas rumput apa pun. Semua segera menangis penuh pada Keledai: Seekor serigala dari beberapa pembelajaran buku bersaksi Bahwa binatang buas itu harus menderita meskipun mereka, Penulis berkulit empedu dari penderitaan mereka yang memilukan. Mereka menilai dia cocok untuk umpan tiang gantungan: Betapa keji, rumput orang lain untuk diasingkan! Kematianmya saja bisa menebus kejahatan yang begitu keji, sebaik yang dia pelajari. Pengadilan, karena Anda kaya atau miskin, Akan mengecat Anda putih atau hitam secara bergiliran. dan selain itu, aku tidak ragu, beberapa imp keserakahan, Menyerangku, dan aku mencukur selear lidah Di mana terus terang aku tidak berhak atas rumput apa pun. Semua segera menangis penuh pada Keledai: Seekor serigala dari beberapa pembelajaran buku bersaksi Bahwa binatang buas itu harus menderita meskipun mereka, Penulis berkulit empedu dari penderitaan mereka yang memilukan. Mereka menilai dia cocok untuk umpan tiang gantungan: Betapa keji, rumput orang lain untuk diasingkan! Kematianmya saja bisa menebus kejahatan yang begitu keji, sebaik yang dia pelajari. Pengadilan, karena Anda kaya atau miskin, Akan mengecat Anda putih atau hitam secara bergiliran. Benar-benar orang suci, mereka semua setuju. Lalu datanglah si Keledai, untuk mengatakan: "Aku ingat Bagaimana suatu kali aku melintasi sebuah biara-mead Di mana lapar, rerumputan berlimpah, dan lagipula, aku tidak ragu lagi, beberapa imp keserakahan, Menyerangku, dan aku mencukur selear lidah Di mana terus terang aku tidak berhak atas rumput apa pun. Semua segera menangis penuh pada Keledai: Seekor serigala dari beberapa pembelajaran buku bersaksi Bahwa binatang buas itu harus menderita meskipun mereka, Penulis berkulit empedu dari penderitaan mereka yang memilukan. Mereka menilai dia cocok untuk umpan tiang gantungan: Betapa keji, rumput orang lain untuk diasingkan! Kematianmya saja bisa menebus kejahatan yang begitu keji, sebaik yang dia pelajari. Pengadilan, karena Anda kaya atau miskin, Akan mengecat Anda putih atau hitam secara bergiliran. Penulis berkulit empedu dari penderitaan mereka yang memilukan. Mereka menilai dia cocok untuk umpan tiang gantungan: Betapa keji, rumput orang lain untuk diasingkan! Kematianmya saja bisa menebus kejahatan yang begitu keji, sebaik yang dia pelajari. Pengadilan, karena Anda kaya atau miskin, Akan mengecat Anda putih atau hitam secara bergiliran. Penulis berkulit empedu dari penderitaan mereka yang memilukan. Mereka menilai dia cocok untuk umpan tiang gantungan:

Tanpa meratapi nasibnya, atau membuang-buang waktu untuk mencari tahu bagaimana dia ditangkap, Liang memerintahkan sukannya untuk menurunkan bendera mereka, membuka gerbang, dan bersembunyi. Dia sendiri kemudian duduk di bagian tembok yang paling terlihat, mengenakan jubah Tao. Dia menyalakan dupa, metik kecapinya, dan mulai bernyanyi. Beberapa menit kemudian dia

bisa melihat pasukan musuh yang sangat banyak mendekat, barisan tentara yang tak ada habisnya. Berpura-pura tidak memperhatikan mereka, dia terus bernyanyi dan memainkan kecapi.

Segera tentara berdiri di gerbang kota. Pemimpinnya adalah Sima Yi, yang langsung mengenali pria di dinding itu.

Meski begitu, saat tentaranya ingin memasuki kota yang tidak dijaga melalui gerbangnya yang terbuka, Sima Yi ragu-ragu, menahan mereka, dan mengamati Liang di dinding. Kemudian, dia memerintahkan mundur segera dan cepat.

Penafsiran

Chuko Liang umumnya dikenal sebagai "Naga Tidur". Eksploitasinya dalam Perang Tiga Kerajaan sangat melegenda. Suatu kali seorang pria yang mengaku sebagai letnan musuh yang tidak puas datang ke kemahnya, menawarkan bantuan dan informasi. Liang langsung mengenali situasinya sebagai jebakan; pria ini adalah pembelot palsu, dan harus dipenggal. Namun, pada menit terakhir, ketika kapak akan jatuh, Liang menghentikan eksekusi dan menawarkan untuk menyelamatkan nyawa pria itu jika dia setuju menjadi agen ganda. Bersyukur dan ketakutan, pria itu setuju, dan mulai memberikan informasi palsu kepada musuh. Liang memenangkan pertempuran demi pertempuran.

Pada kesempatan lain Liang mencuri segel militer dan membuat dokumen palsu yang mengirim pasukan musuhnya ke lokasi yang jauh. Begitu pasukannya bubar, dia mampu merebut tiga kota, sehingga dia menguasai seluruh koridor kerajaan musuh. Dia juga pernah menipu musuh untuk percaya bahwa salah satu jenderal terbaiknya adalah seorang pengkhianat, memaksa pria itu untuk melarikan diri dan bergabung dengan Liang. Naga Tidur dengan hati-hati mengembangkan reputasinya sebagai orang terpintar di Tiongkok, orang yang selalu memiliki tipu muslihat. Sekuat senjata apa pun, reputasi ini membuat musuhnya ketakutan.

Sima Yi telah bertarung melawan Chuko Liang puluhan kali dan mengenalnya dengan baik. Ketika dia tiba di kota kosong, dengan Liang berdoa di dinding, dia tertegun. Jubah Tao, nyanyian, dupa — ini pasti permainan intimidasi. Pria itu jelas mengejeknya, menantang untuk masuk ke dalam jebakan. Permainan itu begitu jelas sehingga untuk sesaat terlintas di benak Yi bahwa Liang sebenarnya *dulu* sendirian, dan putus asa. Tapi ketakutannya terhadap Liang begitu besar sehingga dia tidak berani mengambil risiko mencari tahu. Begitulah kekuatan reputasi. Itu dapat menempatkan pasukan besar dalam posisi bertahan, bahkan memaksa mereka mundur, tanpa satu panah pun ditembakkan.

Karena, seperti yang dikatakan Cicero, bahkan mereka yang menentang ketenaran masih menginginkan buku-buku itu mereka menulis menentang untuk mencantumkan nama mereka dalam judul dan berharap menjadi terkenal karena membencinya. Segala sesuatu yang lain tunduk pada barter: kita akan membiarkan teman kita memiliki barang dan nyawa kita jika perlu; tapi kasus berbagi ketenaran kami dan menjadikan orang lain hadiah reputasi kita hampir tidak dapat ditemukan.

Montaigne, 1533–1592

TATA HUKUM II

Pada tahun 1841, PT Barnum muda, mencoba membangun reputasinya sebagai pemain sandiwaranya utama Amerika, memutuskan untuk membeli American Museum di Manhattan dan mengubahnya menjadi koleksi barang antik yang akan mengamankan ketenarannya. Masalahnya adalah dia tidak punya uang. Harga yang diminta museum adalah \$15.000, tetapi Barnum dapat mengajukan proposal yang menarik bagi pemilik institusi meskipun itu menggantikan uang tunai di muka dengan lusinan jaminan dan referensi. Pemilik mencapai kesepakatan lisan dengan Barnum, tetapi pada menit terakhir, mitra utama berubah pikiran, dan museum serta koleksinya dijual kepada direktur Museum Peale. Barnum sangat marah, tetapi rekannya menjelaskan bahwa bisnis adalah bisnis—museum itu telah dijual

Peale's karena Peale's memiliki reputasi dan Barnum tidak memilikinya.

Barnum segera memutuskan bahwa jika dia tidak memiliki reputasi untuk dijadikan bank, satu-satunya jalan keluarnya adalah merusak reputasi Peale's. Oleh karena itu, dia meluncurkan kampanye penulisan surat di surat kabar, menyebut pemiliknya sekelompok "direktur bank bangkrut" yang tidak tahu cara menjalankan museum atau menghibur orang. Dia memperingatkan masyarakat agar tidak membeli saham Peale, karena pembelian bisnis atas museum lain akan selalu menghabiskan sumber dayanya. Kampanye itu efektif, stok anjlok, dan tanpa kepercayaan lagi pada rekam jejak dan reputasi Peale, pemilik Museum Amerika mengingkari kesepakatan mereka dan menjual semuanya ke Barnum.

Butuh waktu bertahun-tahun bagi Peale untuk pulih, dan mereka tidak pernah melupakan apa yang telah dilakukan Barnum. Tuan Peale sendiri memutuskan untuk menyerang Barnum dengan membangun reputasi untuk "hiburan kelas atas", mempromosikan program museumnya sebagai lebih ilmiah daripada program pesaingnya yang vulgar. Mesmerisme (hipnotisme) adalah salah satu daya tarik "ilmiah" Peale, dan untuk sementara menarik banyak orang dan cukup berhasil. Untuk melawan, Barnum memutuskan untuk menyerang reputasi Peale lagi.

Barnum menyelenggarakan pertunjukan mesmerik saingan di mana dia sendiri rupanya membuat seorang gadis kecil kesurupan. Begitu dia tampaknya telah jatuh jauh di bawah, dia mencoba menghipnotis penonton — tetapi tidak peduli seberapa keras dia mencoba, tidak ada penonton yang jatuh di bawah mantranya, dan banyak dari mereka mulai tertawa. Barnum yang frustrasi akhirnya mengumumkan bahwa untuk membuktikan kesurupan gadis kecil itu nyata, dia akan memotong salah satu jarinya tanpa dia sadari. Tapi saat dia mengasah pisaunya, mata gadis kecil itu terbuka dan dia lari, membuat penonton senang. Dia mengulangi

ini dan parodi lainnya selama beberapa minggu. Segera tidak ada yang bisa menganggap serius pertunjukan Peale, dan jumlah penonton menurun drastis. Dalam beberapa minggu, pertunjukan ditutup. Selama beberapa tahun berikutnya Barnum membangun reputasi keberanian dan kecakapan memainkan pertunjukan yang sempurna yang bertahan seumur hidupnya. Reputasi Peale, sebaliknya, tidak pernah pulih.

Penafsiran

Barnum menggunakan dua taktik berbeda untuk merusak reputasi Peale. Yang pertama sederhana: Dia menaburkan keraguan tentang stabilitas dan solvabilitas museum. Keraguan adalah senjata yang ampuh: Begitu Anda mengeluarkannya dari tas dengan rumor yang berbahaya, lawan Anda berada dalam dilema yang mengerikan. Di satu sisi mereka bisa menyangkal gosip tersebut, bahkan membuktikan bahwa Anda telah memfitnah mereka. Tapi lapisan kecurigaan akan tetap ada: Mengapa mereka membela diri begitu mati-matian? Mungkin rumor itu ada benarnya? Sebaliknya, jika mereka mengambil jalan raya dan mengabaikan Anda, keraguan yang tak terbantahkan akan semakin kuat. Jika dilakukan dengan benar, menyebarkan desas-desus dapat membuat marah dan meresahkan lawan Anda sehingga dalam mempertahankan diri mereka akan membuat banyak kesalahan. Ini adalah senjata yang sempurna bagi mereka yang tidak memiliki reputasi untuk bekerja.

Begitu Barnum benar-benar memiliki reputasinya sendiri, dia menggunakan taktik kedua yang lebih lembut, demonstrasi hipnotisme palsu: Dia mencemooh reputasi para pesaingnya. Ini juga sangat sukses. Setelah Anda memiliki dasar rasa hormat yang kuat, mengejek lawan Anda akan membuat dia bersikap defensif dan menarik lebih banyak perhatian kepada Anda, sehingga meningkatkan reputasi Anda sendiri. Fitnah dan hinaan langsung terlalu kuat pada saat ini; mereka jelek, dan mungkin lebih menyakiti Anda daripada membantu Anda. Tetapi ejekan dan ejekan yang lembut menunjukkan bahwa Anda memiliki rasa harga diri yang cukup kuat untuk menikmati kebaikan

menertawakan biaya saingan Anda. Bagian depan yang lucu dapat menjadikan Anda sebagai penghibur yang tidak berbahaya sambil mengorek reputasi saingan Anda.

*Lebih mudah menghadapi hati nurani yang buruk daripada reputasi yang buruk.
Friedrich Nietzsche, 1844–1900*

KUNCI KEKUATAN

Orang-orang di sekitar kita, bahkan teman terdekat kita, sampai batas tertentu akan tetap misterius dan tak terduga. Karakter mereka memiliki ceruk rahasia yang tidak pernah mereka ungkapkan. Ketidaktahuan orang lain terbukti mengganggu jika kita memikirkannya cukup lama, karena tidak mungkin bagi kita untuk benar-benar menilai orang lain. Jadi kita lebih suka mengabaikan fakta ini, dan menilai orang dari penampilan mereka, dari apa yang paling terlihat oleh mata kita—pakaian, gerak tubuh, kata-kata, tindakan. Di ranah sosial, penampilan adalah barometer dari hampir semua penilaian kita, dan Anda tidak boleh disesatkan untuk percaya sebaliknya. Satu kesalahan yang salah, satu perubahan canggung atau tiba-tiba dalam penampilan Anda, bisa menjadi bencana.

Inilah alasan pentingnya membuat dan mempertahankan reputasi yang merupakan ciptaan Anda sendiri.

Reputasi itu akan melindungi Anda dari permainan penampilan yang berbahaya, mengalihkan perhatian orang lain dari mengetahui seperti apa Anda sebenarnya, dan memberi Anda tingkat kendali atas bagaimana dunia menilai Anda—posisi yang kuat untuk berada. kekuatan seperti sihir: Dengan satu pukulan tongkatnya, itu bisa menggandakan kekuatanmu. Itu juga dapat membuat orang menjauh dari Anda. Apakah perbuatan yang persis sama tampak cemerlang atau mengerikan dapat bergantung sepenuhnya pada reputasi pelakunya.

Di istana Cina kuno kerajaan Wei ada seorang pria bernama Mi Tzu-hsia yang memiliki reputasi baik

kesopanan dan keagungan tertinggi. Dia menjadi favorit penguasa. Itu adalah hukum di Wei bahwa "siapa pun yang diam-diam naik kereta penguasa akan dipotong kakinya," tetapi ketika ibu Mi Tzu-hsia jatuh sakit, dia menggunakan kereta kerajaan untuk mengunjunginya, berpura-pura bahwa penguasa telah memberinya izin. . Ketika penguasa mengetahuinya, dia berkata, "Betapa berbaktinya Mi Tzuhsia! Demi ibunya dia bahkan lupa bahwa dia melakukan kejahatan yang membuatnya kehilangan kakinya!"

Di lain waktu, mereka berdua berjalan-jalan di sebuah kebun buah. Mi Tzu-hsia mulai makan buah persik yang tidak bisa dia habiskan, dan dia memberikan separuh lainnya kepada penguasa untuk dimakan. Penguasa berkomentar, "Kamu sangat mencintaiku sehingga kamu bahkan akan melupakan rasa air liurmu sendiri dan membiarkanku memakan sisa buah persik!"

Namun, belakangan, rekan-rekan istana yang iri, menyebarkan kabar bahwa Mi Tzuhsia sebenarnya licik dan sombong, berhasil merusak reputasinya; penguasa datang untuk melihat tindakannya dalam cahaya baru. "Orang ini pernah naik kereta saya dengan berpura-pura atas perintah saya," katanya kepada para abdi dalem dengan marah, "dan di lain waktu dia memberi saya buah persik yang setengah dimakan." Untuk tindakan yang sama yang memesona penguasa ketika dia menjadi favorit, Mi Tzu-hsia sekarang harus menderita hukuman. Nasib kakinya hanya bergantung pada kekuatan reputasinya.

Pada awalnya, Anda harus berusaha membangun reputasi untuk satu kualitas yang luar biasa, apakah itu kemurahan hati atau kejujuran atau kelicikan. Kualitas ini membedakan Anda dan membuat orang lain membicarakan Anda. Anda kemudian membuat reputasi Anda diketahui oleh sebanyak mungkin orang (walaupun secara halus; berhati-hatilah untuk membangunnya perlahan, dan dengan fondasi yang kokoh), dan perhatikan saat reputasi itu menyebar seperti api.

Reputasi yang solid meningkatkan kehadiran Anda dan membesarkan kekuatan Anda tanpa harus menghabiskan banyak energi. Itu juga dapat menciptakan aura di sekitar Anda yang akan

menanamkan rasa hormat, bahkan rasa takut. Dalam pertempuran di gurun Afrika Utara selama Perang Dunia II, jenderal Jerman Erwin Rommel memiliki reputasi sebagai orang yang licik dan manuver yang menipu yang menimbulkan teror bagi setiap orang yang menghadapinya. Bahkan ketika pasukannya habis, dan ketika tank Inggris kalah jumlah dengan lima banding satu, seluruh kota akan dievakuasi mendengar berita tentang pendekatannya.

Seperti yang mereka katakan, reputasi Anda pasti mendahului Anda, dan jika itu menginspirasi rasa hormat, banyak pekerjaan Anda selesai untuk Anda sebelum Anda tiba di tempat kejadian, atau mengucapkan sepatah kata pun.

Kesuksesan Anda tampaknya ditakdirkan oleh kemenangan masa lalu Anda. Sebagian besar keberhasilan diplomasi ulang-alik Henry Kissinger bertumpu pada reputasinya dalam mengatasi perbedaan; tidak ada yang ingin dianggap tidak masuk akal sehingga Kissinger tidak bisa mempengaruhinya. Sebuah perjanjian damai tampaknya menjadi *fait accompli* segera setelah nama Kissinger terlibat dalam negosiasi.

Jadikan reputasi Anda sederhana dan dasarkan pada satu kualitas murni. Kualitas tunggal ini—efisiensi, katakanlah, atau daya tarik—menjadi semacam kartu panggil yang mengumumkan kehadiran Anda dan menempatkan orang lain di bawah mantra. Reputasi kejujuran akan memungkinkan Anda mempraktikkan segala macam penipuan. Casanova menggunakan reputasinya sebagai penggoda hebat untuk membuka jalan bagi penaklukkannya di masa depan; wanita yang pernah mendengar tentang kekuatannya menjadi sangat penasaran, dan ingin menemukan sendiri apa yang membuatnya begitu sukses secara romantis.

Mungkin Anda telah menodai reputasi Anda, sehingga Anda tidak dapat membangun yang baru. Dalam kasus seperti itu, adalah bijaksana untuk bergaul dengan seseorang yang citranya bertentangan dengan citra Anda, menggunakan nama baik mereka untuk menutupi dan meninggikan citra Anda. Sulit, misalnya, menghapus sendiri reputasi ketidakjujuran; tapi teladan dari

kejujuran dapat membantu. Ketika PT Barnum ingin membersihkan reputasi mempromosikan hiburan vulgar, dia membawa penyanyi Jenny Lind dari Eropa. Dia memiliki reputasi kelas atas yang luar biasa, dan tur Amerika yang disponsori Barnum untuknya sangat meningkatkan citranya sendiri. Demikian pula para baron perampok besar di Amerika abad kesembilan belas sudah lama tidak mampu melepaskan diri dari reputasi kekejaman dan semangat jahat. Hanya ketika mereka mulai mengumpulkan karya seni, sehingga nama Morgan dan Frick secara permanen dikaitkan dengan nama da Vinci dan Rembrandt, barulah mereka dapat melunakkan citra mereka yang tidak menyenangkan.

Reputasi adalah harta yang harus dikumpulkan dan ditimbun dengan hati-hati. Apalagi saat pertama kali membangunnya, Anda harus melindunginya dengan ketat, mengantisipasi segala serangan terhadapnya. Setelah solid, jangan biarkan diri Anda marah atau defensif terhadap komentar fitnah dari musuh Anda—yang menunjukkan ketidakamanan, bukan kepercayaan pada reputasi Anda. Sebaliknya, ambillah jalan yang tinggi, dan jangan pernah terlihat putus asa untuk membela diri. Di sisi lain, serangan terhadap reputasi orang lain adalah senjata yang ampuh, terutama ketika Anda memiliki kekuatan yang lebih kecil daripada dia. Dia memiliki lebih banyak kerugian dalam pertempuran seperti itu, dan reputasi Anda yang sejauh ini kecil memberinya target kecil ketika dia mencoba membalas tembakan Anda. Barnum menggunakan kampanye semacam itu dengan pengaruh besar di awal kariernya. Tapi taktik ini harus dipraktikkan dengan keterampilan; Anda tampaknya tidak terlibat dalam balas dendam kecil.

Thomas Edison, dianggap sebagai penemu yang memanfaatkan listrik, percaya bahwa sistem yang bisa diterapkan harus didasarkan pada arus searah (DC). Ketika ilmuwan Serbia Nikola Tesla tampaknya berhasil menciptakan sistem berdasarkan arus bolak-balik (AC), Edison berhasil

sangat marah. Dia memutuskan untuk merusak reputasi Tesla, dengan membuat publik percaya bahwa sistem AC pada dasarnya tidak aman, dan Tesla tidak bertanggung jawab dalam mempromosikannya.

Untuk tujuan ini dia menangkap semua jenis hewan peliharaan dan menyetrurnya sampai mati dengan arus AC. Ketika ini tidak cukup, pada tahun 1890 dia meminta otoritas penjara Negara Bagian New York untuk mengatur eksekusi mati listrik pertama di dunia, menggunakan arus AC. Tapi eksperimen listrik Edison semuanya dengan makhluk kecil; muatannya terlalu lemah, dan pria itu hanya setengah terbunuh. Mungkin dalam eksekusi resmi negara yang paling kejam di negara itu, prosedur itu harus diulang. Itu adalah tontonan yang mengerikan.

Meskipun, dalam jangka panjang, nama Edison yang bertahan, pada saat kampanyenya merusak reputasinya sendiri lebih dari Tesla. Dia mundur. Pelajarannya sederhana—jangan pernah melangkah terlalu jauh dalam serangan seperti ini, karena itu akan lebih menarik perhatian pada dendam Anda sendiri daripada pada orang yang Anda fitnah. Saat reputasi Anda sendiri kokoh, gunakan taktik yang lebih halus, seperti sindiran dan ejekan, untuk melemahkan lawan sekaligus menjadikan Anda sebagai bajingan yang menawan. Singa perkasa mempermainkan tikus yang melintasi jalannya—reaksi lain apa pun akan merusak reputasinya yang menakutkan.

Gambar: Tambang Penuh Berlian dan Rubi. Anda menggali untuk itu, Anda menemukannya, dan kekayaan Anda sekarang terjamin. Jagalah dengan hidupmu. Perampok dan pencuri akan muncul dari semua sisi. Jangan pernah menganggap remeh kekayaan Anda, dan terus-menerus memperbaharainya—waktu akan mengurangi kilau permata, dan menguburnya mereka dari pandangan.

Wewenang: Oleh karena itu, saya harus berharap punggawa kita untuk meningkatkan nilai bawaannya dengan keterampilan dan kelicikan, dan memastikan bahwa kapan pun dia harus pergi ke tempat dia adalah orang asing, dia didahului oleh reputasi yang baik.... Untuk ketenaran yang tampaknya bertumpu pada pendapat banyak orang menumbuhkan kepercayaan tertentu yang tak tergoyahkan pada nilai seorang pria yang kemudian dengan mudah diperkuat dalam pikiran yang sudah diatur dan dipersiapkan sedemikian rupa. (Baldassare Castiglione, 1478–1529)

KEMUNDURAN

Tidak ada kemungkinan Pembalikan. Reputasi sangat penting; tidak ada pengecualian terhadap undang-undang ini. Mungkin, tidak peduli apa yang orang lain pikirkan tentang Anda, Anda mendapatkan reputasi sebagai orang yang kurang ajar dan arogan, tetapi itu bisa menjadi citra yang berharga — Oscar Wilde menggunakannya untuk keuntungan besar. Karena kita harus hidup dalam masyarakat dan harus bergantung pada pendapat orang lain, tidak ada untungnya mengabaikan reputasi Anda. Dengan tidak peduli bagaimana Anda dianggap, Anda membiarkan orang lain memutuskan ini untuk Anda. Jadilah penguasa nasib Anda, dan juga reputasi Anda.

HUKUM

6

PERHATIAN PENGADILAN DI SEMUA BIAYA

PERTIMBANGAN

Semuanya dinilai dari penampilannya; apa yang tidak terlihat tidak berarti apa-apa. Jangan biarkan diri Anda tersesat di tengah keramaian, atau terkubur dalam pelupaan. Menonjol. Jadilah mencolok, dengan cara apa pun. Jadikan diri Anda magnet perhatian dengan tampil lebih besar, lebih berwarna, lebih misterius daripada massa yang hambar dan pemalu.

BAGIAN I: **KELUARKAN NAMA ANDA DENGAN SENSASIONAL DAN Skandal**

Tarik perhatian pada diri Anda sendiri dengan menciptakan citra yang tak terlupakan, bahkan kontroversial. Skandal pengadilan. Lakukan apa saja untuk membuat diri Anda tampak lebih besar dari kehidupan dan bersinar lebih terang daripada orang-orang di sekitar Anda. Jangan membedakan jenis perhatian—kemasyhuran dalam bentuk apa pun akan memberi Anda kekuatan. Lebih baik difitnah dan diserang daripada diabaikan.

PENATALAKSANAAN HUKUM

PT Barnum, pemain sandiwara utama Amerika abad kesembilan belas, memulai karirnya sebagai asisten pemilik sirkus, Aaron Turner. Pada tahun 1836 sirkus berhenti di Annapolis, Maryland, untuk serangkaian pertunjukan. Pada pagi hari pembukaan, Barnum berjalan-jalan di kota, mengenakan setelan hitam baru. Orang-orang mulai mengikutinya. Seseorang di kerumunan orang berteriak bahwa dia adalah Pendeta Ephraim K. Avery, terkenal sebagai orang yang dibebaskan dari tuduhan pembunuhan tetapi masih dianggap bersalah oleh kebanyakan orang Amerika. Massa yang marah merobek jas Barnum dan siap untuk menghukumnya. Setelah memohon dengan putus asa, Barnum akhirnya meyakinkan mereka untuk mengikutinya ke sirkus, di mana dia dapat memverifikasi identitasnya.

TAWON DAN PANGERAN

Seekor tawon bernama Pin Tail sudah lama mencari suatu perbuatan yang akan membuatnya terkenal selamanya. Jadi suatu hari dia memasuki istana raja dan menyengat pangeran kecil yang sedang tidur. Pangeran terbangun dengan teriakan keras. Raja dan para abdi dalemnya bergegas masuk untuk melihat apa yang telah terjadi. Pangeran berteriak saat tawon menyengatnya lagi dan lagi. Para abdi dalem mencoba menangkap tawon itu, dan masing-masing tersengat secara bergiliran. Seluruh rumah tangga kerajaan bergegas masuk, berita itu segera menyebar, dan orang-orang berbondong-bondong ke istana. Kota itu gempar, semua bisnis ditangguhkan. Tawon berkata pada dirinya sendiri, sebelum habis usahanya, "Sebuah nama tanpa kemasyhuran seperti api tanpa api. Tidak ada yang seperti menarik perhatian dengan biaya berapa pun."

FABEL INDIA

Sesampai di sana, Turner tua membenarkan bahwa ini semua adalah lelucon praktis — dia sendiri yang menyebarkan desas-desus bahwa Barnum adalah Avery. Kerumunan bubar, tetapi Barnum, yang hampir terbunuh, tidak terhibur. Dia ingin tahu apa yang bisa menyebabkan bosnya memainkan tipuan seperti itu. "Tuan Barnum yang terkasih," jawab Turner, "itu semua untuk kebaikan kita. Ingat, yang kita butuhkan untuk memastikan kesuksesan adalah ketenaran. Dan memang semua orang di kota membicarakan lelucon itu, dan sirkus itu penuh sesak malam itu dan setiap malam tetap di Annapolis. Barnum telah belajar pelajaran yang tidak akan pernah dia lupakan.

Usaha besar pertama Barnum sendiri adalah Museum Amerika — kumpulan barang antik, yang terletak di New York. Suatu hari seorang pengemis mendekati Barnum di jalan. Alih-alih memberinya uang, Barnum memutuskan untuk mempekerjakannya. Membawanya kembali ke museum, dia memberi pria itu lima batu bata dan menyuruhnya untuk berputar perlahan beberapa blok. Pada titik-titik tertentu dia harus meletakkan batu bata di trotoar, selalu memegang satu batu bata di tangannya. Dalam perjalanan pulang dia harus mengganti setiap bata di jalan dengan yang dia pegang. Sementara itu dia harus tetap serius dan tidak menjawab pertanyaan. Begitu kembali ke museum, dia akan melakukannya

masuk, berjalan di dalam, lalu keluar melalui pintu belakang dan membuat sirkuit pemasangan batu bata yang sama lagi.

Pada perjalanan pertama pria itu di jalanan, beberapa ratus orang menyaksikan gerakan misteriusnya. Pada putaran keempatnya, penonton berkerumun di sekelilingnya, memperdebatkan apa yang dia lakukan. Setiap masuk museum ia diikuti oleh orang-orang yang membeli tiket untuk terus mengawasinya. Banyak dari mereka yang teralihkan oleh koleksi museum, dan tetap tinggal di dalam. Di penghujung hari pertama, tukang batu bata telah menarik lebih dari seribu orang ke dalam museum. Beberapa hari kemudian polisi memerintahkan dia untuk berhenti dan berhenti berjalan-jalan — massa memblokir lalu lintas. Pemasangan batu bata berhenti tetapi ribuan warga New York telah memasuki museum, dan banyak dari mereka telah menjadi muallaf PT Barnum.

Bahkan ketika saya dicerca, saya mendapatkan jatah kemasyhuran saya.

PIETRO ARETINO, 1492–1556

Barnum akan menempatkan sekelompok musisi di balkon yang menghadap ke jalan, di bawah spanduk besar yang menyatakan MUSIK GRATIS UNTUK JUTAAN. Sungguh kemurahan hati, pikir warga New York, dan mereka berbondong-bondong untuk mendengarkan konser gratis. Tapi Barnum bersusah payah untuk menyewa musisi terburuk yang bisa dia temukan, dan segera setelah band muncul, orang-orang akan bergegas membeli tiket ke museum, di mana mereka akan jauh dari kebisingan band, dan ejekan penonton. .

SENIMAN PENGADILAN

Sebuah karya yang secara sukarela dipersembahkan kepada seorang pangeran pasti terlihat istimewa. Seniman itu sendiri mungkin juga mencoba menarik perhatian pengadilan melalui perilakunya. Dalam penilaian Vasari, Sodoma "terkenal karena keeksentrikan pribadinya dan reputasinya sebagai pelukis yang baik". Karena Paus Leo X "menemukan kesenangan pada orang-orang aneh dan berotak kelinci", dia menjadikan Sodoma seorang kesatria, menyebabkan artis itu benar-benar gila. Van Mander merasa aneh bahwa produk eksperimen Cornelis Ketel dalam lukisan mulut dan kaki dibeli oleh orang-orang terkenal "karena keanehannya", namun Ketel hanya menambahkan variasi pada eksperimen serupa oleh Titian, Ugo da Carpi, dan Palma Giovane, yang, menurut Boschini melukis dengan jari mereka "karena mereka ingin meniru cara yang digunakan oleh Sang Pencipta Agung." Van Mander melaporkan bahwa Gossaert menarik perhatian Kaisar Charles V dengan mengenakan kostum kertas yang fantastis. Dengan melakukan itu dia mengadopsi taktik yang digunakan oleh Dinocrates, yang, untuk mendapatkan akses ke Alexander Agung, dikatakan muncul menyamar sebagai Hercules telanjang ketika raja sedang duduk di pengadilan.

SENI PENGADILAN, MARTIN WARNKE, 1993

Salah satu keanehan pertama yang dilakukan Barnum di seluruh negeri adalah Joice Heth, seorang wanita yang diklaimnya berusia 161 tahun, dan yang dia iklankan sebagai budak yang pernah menjadi perawat George Washington. Setelah beberapa bulan kerumunan mulai berkurang, jadi Barnum mengirimkan surat kaleng ke surat kabar, mengklaim bahwa Heth adalah penipu yang cerdik. "Joice Heth," tulisnya, "bukanlah manusia melainkan robot, terdiri dari tulang ikan paus, karet india, dan mata air yang tak terhitung jumlahnya." Mereka yang tidak mau repot-repot melihatnya sebelumnya langsung penasaran, dan mereka yang sudah melihatnya membayar untuk melihatnya lagi, untuk mencari tahu apakah rumor bahwa dia adalah robot itu benar.

Pada tahun 1842, Barnum membeli bangkai yang diklaim sebagai putri duyung. Makhluk ini menyerupai monyet dengan tubuh ikan, tetapi kepala dan tubuhnya menyatu dengan sempurna—benar-benar menakjubkan. Setelah beberapa penelitian, Barnum menemukan bahwa makhluk itu telah disatukan dengan ahli di Jepang, di mana tipuan tersebut telah menyebabkan kehebohan.

Namun demikian, dia menanam artikel di surat kabar di seluruh negeri yang mengklaim penangkapan putri duyung di Kepulauan Fiji. Dia juga mengirimkan cetakan ukiran kayu dari lukisan yang menunjukkan putri duyung. Pada saat dia menunjukkan spesimen di museumnya, perdebatan nasional telah terjadi tentang keberadaan makhluk mitos ini. Beberapa bulan sebelum kampanye Barnum, tidak ada yang peduli atau bahkan tahu tentang putri duyung; sekarang semua orang membicarakannya seolah-olah itu nyata. Kerumunan berbondong-bondong dalam jumlah rekor untuk melihat Putri Duyung Fiji, dan mendengarkan debat tentang masalah tersebut.

Beberapa tahun kemudian, Barnum berkeliling Eropa bersama Jenderal Tom Thumb, seorang kurcaci berusia lima tahun dari Connecticut yang diklaim Barnum sebagai anak laki-laki Inggris berusia sebelas tahun, dan yang telah dia latih untuk melakukan banyak tindakan luar biasa. Selama tur ini, nama Barnum menarik perhatian sedemikian rupa sehingga Ratu Victoria, teladan ketenangan itu, meminta audiensi pribadi dengannya dan kurcaci berbakatnya di Istana Buckingham. Pers Inggris mungkin mengejek Barnum, tetapi Victoria dihibur secara meriah olehnya, dan menghormatinya selamanya.

Penafsiran

Barnum memahami kebenaran mendasar tentang menarik perhatian: Begitu mata orang tertuju pada Anda, Anda memiliki legitimasi khusus. Bagi Barnum, menciptakan minat berarti menciptakan keramaian; seperti yang kemudian dia tulis, "Setiap kerumunan memiliki lapisan perak." Dan orang banyak cenderung bertindak bersamaan. Jika satu orang berhenti untuk melihat pengemis Anda sedang meletakkan batu bata di jalan, lebih banyak lagi yang akan melakukan hal yang sama. Mereka akan berkumpul seperti kelinci debu. Kemudian, dengan dorongan lembut, mereka akan memasuki museum Anda atau menonton pertunjukan Anda. Untuk membuat kerumunan, Anda harus melakukan sesuatu yang berbeda dan aneh. Keingintahuan apa pun akan memenuhi tujuannya, karena orang banyak tertarik secara magnetis

yang tidak biasa dan tidak dapat dijelaskan. Dan begitu Anda mendapatkan perhatian mereka, jangan pernah melepaskannya. Jika membelok ke arah orang lain, itu dilakukan atas biaya Anda. Barnum dengan kejam akan menyedot perhatian dari para pesaingnya, mengetahui betapa berharganya komoditas itu.

Pada awal kenaikan Anda ke puncak, habiskan seluruh energi Anda untuk menarik perhatian. Yang paling penting: The *kualitas* perhatian tidak relevan. Tidak peduli seberapa buruk acaranya ditinjau, atau seberapa fitnah serangan terhadap tipuannya, Barnum tidak akan pernah mengeluh. Jika seorang kritikus surat kabar mencercanya dengan sangat buruk, sebenarnya, dia memastikan untuk mengundang pria itu ke sebuah pembukaan dan memberinya kursi terbaik di rumah itu. Dia bahkan akan menulis serangan anonim pada karyanya sendiri, hanya untuk menjaga namanya di koran. Dari sudut pandang Barnum, perhatian baik negatif maupun positif—adalah bahan utama kesuksesannya. Nasib terburuk di dunia bagi seorang pria yang mendambakan ketenaran, kejayaan, dan, tentu saja, kekuasaan harus diabaikan.

Jika punggawa kebetulan terlibat dalam tontonan publik seperti adu joust ... dia akan memastikan bahwa kuda yang dimilikinya dihias dengan indah, bahwa dia sendiri berpakaian sesuai, dengan moto yang sesuai dan perangkat cerdas untuk menarik perhatian para penonton di tangannya. arah seperti lodestone menarik besi.

Baldassare Castiglione, 1478–1529

KUNCI KEKUATAN

Membakar lebih terang daripada yang ada di sekitar Anda adalah keterampilan yang tidak dimiliki siapa pun sejak lahir. Kamu harus *mempelajari* untuk menarik perhatian, “sepasti magnet menarik besi.” Di awal karir Anda, Anda harus melekatkan nama dan reputasi Anda pada kualitas, citra, yang membedakan Anda dari orang lain. Gambar ini bisa berupa gaya berbusana yang khas, atau kekhasan kepribadian yang menghibur dan menarik orang

berbicara tentang. Setelah gambar dibuat, Anda memiliki penampilan, tempat di langit untuk bintang Anda.

Merupakan kesalahan umum untuk membayangkan bahwa penampilan Anda yang aneh ini seharusnya tidak kontroversial, bahwa diserang itu buruk. Tidak ada yang bisa lebih jauh dari kebenaran. Untuk menghindari menjadi sekejap dalam panci, dan ketenaran Anda dikalahkan oleh orang lain, Anda tidak boleh membedakan berbagai jenis perhatian; pada akhirnya, setiap jenis akan menguntungkan Anda. Barnum, telah kita lihat, menerima serangan pribadi dan merasa tidak perlu membela diri. Dia sengaja merayu citra sebagai orang bodoh.

Pengadilan Louis XIV berisi banyak penulis berbakat, seniman, wanita cantik, dan pria dan wanita dengan kebajikan yang sempurna, tetapi tidak ada yang lebih dibicarakan daripada Duc de Lauzun yang tunggal. Duke itu pendek, hampir kerdil, dan dia cenderung berperilaku paling kurang ajar — dia tidur dengan nyonya raja, dan secara terbuka menghina tidak hanya anggota istana lain tetapi juga raja sendiri. Louis, bagaimanapun, begitu tertipu oleh keeksentrikan sang duke sehingga dia tidak tahan dengan ketidakhadirannya dari istana. Sederhana saja: Keanekan karakter sang duke menarik perhatian. Begitu orang terpesona olehnya, mereka menginginkannya dengan cara apa pun.

Masyarakat mendambakan sosok yang lebih besar dari kehidupan, orang-orang yang berdiri di atas keadaan umum yang biasa-biasa saja. Jadi, jangan pernah takut pada kualitas yang membedakan Anda dan menarik perhatian Anda. Kontroversi pengadilan, bahkan skandal. Lebih baik diserang, bahkan difitnah, daripada diabaikan. Semua profesi diatur oleh undang-undang ini, dan semua profesional harus memiliki sedikit pertunjukan tentang mereka.

Ilmuwan hebat Thomas Edison tahu bahwa untuk mengumpulkan uang dia harus tetap menjadi perhatian publik dengan cara apa pun.

Hampir sama pentingnya dengan penemuan itu sendiri adalah bagaimana dia mempresentasikannya kepada publik dan menarik perhatian.

Edison akan merancang eksperimen yang memukau secara visual untuk menampilkan penemuannya dengan listrik. Dia akan berbicara tentang penemuan masa depan yang tampak fantastis pada saat itu — robot, dan mesin yang dapat memotret pikiran — dan bahwa dia tidak berniat membuang energinya, tetapi hal itu membuat publik membicarakannya. Dia melakukan semua yang dia bisa untuk memastikan bahwa dia mendapat lebih banyak perhatian daripada saingan besarnya Nikola Tesla, yang mungkin sebenarnya lebih cemerlang dari dia tetapi namanya jauh lebih sedikit dikenal. Pada tahun 1915, dikabarkan bahwa Edison dan Tesla akan menjadi penerima Hadiah Nobel Fisika tahun itu. Hadiah akhirnya diberikan kepada sepasang fisikawan Inggris; baru kemudian diketahui bahwa panitia hadiah sebenarnya telah mendekati Edison, tetapi dia menolaknya, menolak untuk berbagi hadiah dengan Tesla.

Jika Anda menemukan diri Anda dalam posisi rendah yang menawarkan sedikit kesempatan bagi Anda untuk menarik perhatian, trik yang efektif adalah menyerang orang yang paling terlihat, paling terkenal, dan paling kuat yang dapat Anda temukan. Ketika Pietro Aretino, seorang pemuda pelayan Romawi pada awal abad keenam belas, ingin mendapatkan perhatian sebagai penulis syair, dia memutuskan untuk menerbitkan serangkaian puisi satir yang mengolok-olok paus dan kasih sayangnya pada seekor gajah peliharaan. Serangan itu membuat Aretino langsung menjadi sorotan publik. Serangan fitnah terhadap seseorang yang berada dalam posisi berkuasa akan memiliki efek yang serupa. Ingat, bagaimanapun, untuk menggunakan taktik seperti itu dengan hati-hati setelah Anda mendapat perhatian publik, ketika tindakan itu bisa berkurang.

Begitu berada di pusat perhatian, Anda harus terus memperbaruinya dengan mengadaptasi dan memvariasikan metode Anda untuk menarik perhatian. Jika tidak, publik akan menjadi lelah, akan menerima Anda begitu saja, dan akan beralih ke bintang yang lebih baru. Gim ini membutuhkan kewaspadaan dan kreativitas yang konstan. Pablo Picasso tidak pernah membiarkan dirinya memudar ke latar belakang; jika namanya terlalu melekat pada gaya tertentu, ia sengaja membuat publik kecewa dengan rangkaian lukisan baru yang bertentangan dengan ekspektasi. Lebih baik menciptakan sesuatu yang jelek dan mengganggu, menurutnya, daripada membiarkan pemirsa terlalu akrab dengan karyanya. Pahami: Orang merasa lebih unggul dari orang yang tindakannya dapat mereka prediksi. Jika Anda menunjukkan kepada mereka siapa yang memegang kendali dengan bermain *melawan* harapan mereka, Anda berdua mendapatkan rasa hormat mereka dan mempererat perhatian mereka.

Gambar: Pusat perhatian. Aktor yang masuk ke dalam cahaya cemerlang ini mencapai kehadiran yang tinggi. Semua mata tertuju padanya. Hanya ada ruang untuk satu aktor dalam satu waktu sinar sempit pusat perhatian; lakukan apa pun untuk menjadikan diri Anda fokus. Buat gerakan Anda begitu besar, lucu, dan memalukan sehingga cahaya tetap tertuju pada Anda sementara yang lain aktor tertinggal dalam bayang-bayang.

Otoritas: Bersikaplah mencolok dan terlihat.... Apa yang tidak terlihat seolah-olah tidak ada.... Teranglah yang pertama menyebabkan semua ciptaan bersinar. Tampilan mengisi banyak kekosongan, menutupi kekurangan, dan memberikan segalanya kehidupan kedua, terutama jika didukung oleh kebajikan yang tulus. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

BAGIAN II: CIPTAKAN UDARA MISTERI

Di dunia yang semakin dangkal dan akrab, apa yang tampak misterius langsung menarik perhatian. Jangan pernah membuatnya terlalu jelas tentang apa yang sedang atau akan Anda lakukan. Jangan tunjukkan semua kartu Anda. Suasana misteri meningkatkan kehadiran Anda; itu juga menciptakan antisipasi — semua orang akan memperhatikan Anda untuk melihat apa yang terjadi selanjutnya. Gunakan misteri untuk memperdaya, merayu, bahkan menakut-nakuti.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Mulai tahun 1905, desas-desus mulai menyebar ke seluruh Paris tentang seorang gadis muda Oriental yang menari di rumah pribadi, terbungkus kerudung yang perlahan-lahan dia buang. Seorang jurnalis lokal yang pernah melihat tariannya melaporkan bahwa "seorang wanita dari Timur Jauh telah datang ke Eropa dengan membawa parfum dan permata, untuk memperkenalkan beberapa kekayaan warna dan kehidupan Oriental ke dalam masyarakat kota-kota Eropa yang kenyang." Tak lama kemudian semua orang tahu nama penari itu: Mata Hari.

Awal tahun itu, di musim dingin, penonton kecil dan terpilih akan berkumpul di salon yang dipenuhi patung India dan peninggalan lainnya sementara orkestra memainkan musik yang diilhami oleh melodi Hindu dan Jawa. Setelah membuat penonton menunggu dan bertanya-tanya, Mata Hari tiba-tiba muncul, dengan kostum yang mengejutkan: bra katun putih bertabur permata khas India; pita permata di pinggang menopang sarung yang terbuka sebanyak yang disembunyikan; gelang di lengan. Kemudian Mata Hari akan menari, dengan gaya yang belum pernah dilihat oleh siapa pun di Prancis, seluruh tubuhnya bergoyang seolah-olah sedang kesurupan. Dia memberi tahu penontonnya yang bersemangat dan penasaran bahwa tariannya menceritakan kisah-kisah dari mitologi India dan Jawa

cerita rakyat. Segera krim Paris, dan duta besar dari negeri yang jauh, bersaing untuk mendapatkan undangan ke salon, di mana dikabarkan bahwa Mata Hari benar-benar menampilkan tarian sakral dengan telanjang.

Publik ingin tahu lebih banyak tentang dia. Dia mengatakan kepada wartawan bahwa dia sebenarnya orang Belanda, tetapi dibesarkan di pulau Jawa. Dia juga akan berbicara tentang waktu yang dihabiskan di India, bagaimana dia mempelajari tarian suci Hindu di sana, dan bagaimana wanita India “dapat menembak lurus, menunggang kuda, dan mampu melakukan logaritma dan berbicara filosofi.” Pada musim panas 1905, meskipun hanya sedikit orang Paris yang benar-benar melihat tarian Mata Hari, namanya ada di bibir semua orang.

Ketika Mata Hari memberikan lebih banyak wawancara, kisah asal-usulnya terus berubah: Dia dibesarkan di India, neneknya adalah putri seorang putri Jawa, dia tinggal di pulau Sumatra di mana dia menghabiskan waktunya “berkuda, pistol di tangan, dan mempertaruhkan nyawanya.” Tidak ada yang tahu pasti tentang dia, tetapi jurnalis tidak keberatan dengan perubahan dalam biografinya ini. Mereka membandingkannya dengan dewi India, makhluk dari halaman Baudelaire—apa pun yang ingin dilihat imajinasi mereka pada wanita misterius dari Timur ini.

Pada Agustus 1905, Mata Hari pertama kali tampil di depan umum. Kerumunan orang yang berkerumun untuk melihatnya pada malam pembukaan menyebabkan kerusuhan. Dia sekarang telah menjadi tokoh kultus, menelurkan banyak tiruan. Seorang pengulas menulis, “Mata Hari mempersonifikasikan semua puisi India, mistisismenya, kegairahannya, pesonanya yang menghipnotis.” Yang lain mencatat, “Jika India memiliki harta yang tak terduga, maka semua orang Prancis akan beremigrasi ke pantai Gangga.”

Segera ketenaran Mata Hari dan tarian suci Indianya menyebar ke luar Paris. Dia diundang ke Berlin, Wina,

Milan. Selama beberapa tahun berikutnya dia tampil di seluruh Eropa, bercampur dengan lingkaran sosial tertinggi, dan memperoleh penghasilan yang memberinya kebebasan yang jarang dinikmati oleh wanita pada masa itu. Kemudian, menjelang akhir Perang Dunia I, dia ditangkap di Prancis, diadili, dihukum, dan akhirnya dieksekusi sebagai mata-mata Jerman. Hanya selama persidangan kebenaran terungkap: Mata Hari bukan dari Jawa atau India, tidak dibesarkan di Timur, tidak ada setetes pun darah Timur di tubuhnya. Nama aslinya adalah Margaretha Zelle, dan dia berasal dari provinsi utara Friesland yang tenang, Belanda.

Penafsiran

Ketika Margaretha Zelle tiba di Paris, pada tahun 1904, dia memiliki setengah franc di sakunya. Dia adalah salah satu dari ribuan gadis muda cantik yang berbondong-bondong ke Paris setiap tahun, bekerja sebagai model artis, penari klub malam, atau pemain vaudeville di Folies Bergère. Setelah beberapa tahun mereka pasti akan digantikan oleh gadis-gadis yang lebih muda, dan sering berakhir di jalanan, beralih ke pelacuran, atau kembali ke kota asal mereka, lebih tua dan terhukum.

Zelle memiliki ambisi yang lebih tinggi. Dia tidak memiliki pengalaman menari dan tidak pernah tampil di teater, tetapi sebagai seorang gadis muda dia bepergian dengan keluarganya dan menyaksikan tarian lokal di Jawa dan Sumatera. Zelle memahami dengan jelas bahwa yang penting dalam aktingnya bukanlah tarian itu sendiri, atau bahkan wajah atau sosoknya, tetapi kemampuannya untuk menciptakan aura misteri tentang dirinya sendiri. Misteri yang dia ciptakan tidak hanya terletak pada tariannya, atau kostumnya, atau cerita yang akan dia ceritakan, atau kebohongannya yang tak ada habisnya tentang asal-usulnya; itu terletak di atmosfer yang menyelimuti semua yang dia lakukan. Tidak ada yang bisa Anda katakan dengan pasti tentang dia—dia selalu berubah, selalu mengejutkan pendengarnya dengan yang baru

kostum, tarian baru, cerita baru. Suasana misteri ini membuat publik selalu ingin tahu lebih banyak, selalu bertanya-tanya tentang langkah selanjutnya. Mata Hari tidak lebih cantik dari banyak gadis muda lain yang datang ke Paris, dan dia bukanlah penari yang baik. Apa yang memisahkannya dari massa, apa yang menarik dan menarik perhatian publik serta membuatnya terkenal dan kaya, adalah misterinya. Orang terpesona oleh misteri; karena mengundang interpretasi konstan, mereka tidak pernah bosan. Yang misterius tidak bisa dipahami. Dan apa yang tidak bisa direbut dan dikonsumsi menciptakan kekuatan.

KUNCI KEKUATAN

Di masa lalu, dunia dipenuhi dengan hal-hal yang menakutkan dan tidak dapat diketahui—penyakit, bencana, lalim yang berubah-ubah, misteri kematian itu sendiri. Apa yang tidak dapat kami pahami kami bayangkan kembali sebagai mitos dan roh. Namun, selama berabad-abad, kami telah berhasil, melalui sains dan akal, untuk menerangi kegelapan; apa yang misterius dan terlarang telah menjadi akrab dan nyaman. Namun cahaya ini memiliki harga: di dunia yang semakin dangkal, yang misteri dan mitosnya telah diperas, kita diam-diam mendambakan teka-teki, orang atau hal yang tidak dapat langsung ditafsirkan, ditangkap, dan dikonsumsi.

Itulah kekuatan yang misterius: Ini mengundang lapisan interpretasi, menggairahkan imajinasi kita, menggoda kita untuk percaya bahwa itu menyembunyikan sesuatu yang luar biasa. Dunia telah menjadi begitu akrab dan penghuninya begitu mudah ditebak sehingga apa yang diselimuti misteri hampir selalu menarik perhatian dan membuat kita menontonnya.

Jangan membayangkan bahwa untuk menciptakan aura misteri, Anda harus agung dan menakjubkan. Misteri yang dijalin ke dalam sikap Anda sehari-hari, dan halus, memiliki sebanyak itu

lebih banyak kekuatan untuk mempesona dan menarik perhatian. Ingat: Kebanyakan orang berterus terang, dapat dibaca seperti buku terbuka, kurang berhati-hati untuk mengontrol kata-kata atau gambar mereka, dan mudah ditebak. Dengan hanya menahan diri, diam, sesekali mengucapkan kalimat yang ambigu, sengaja tampil tidak konsisten, dan bertingkah aneh dengan cara yang paling halus, Anda akan memancarkan aura misteri. Orang-orang di sekitar Anda kemudian akan memperbesar aura itu dengan terus mencoba menafsirkan Anda.

Baik seniman maupun penipu memahami hubungan penting antara menjadi misterius dan menarik minat. Count Victor Lustig, bangsawan penipu, memainkan permainan itu dengan sempurna. Dia selalu melakukan hal-hal yang berbeda, atau tampak tidak masuk akal. Dia akan muncul di hotel terbaik dengan limusin yang dikemudikan oleh sopir Jepang; tidak ada yang pernah melihat sopir Jepang sebelumnya, jadi ini terlihat eksotis dan aneh. Lustig akan mengenakan pakaian paling mahal, tetapi selalu dengan sesuatu—medali, bunga, ban lengan—yang tidak pada tempatnya, setidaknya dalam istilah konvensional. Ini terlihat tidak hambar tetapi aneh dan menarik. Di hotel-hotel dia akan terlihat menerima telegram setiap saat, satu demi satu, dibawa kepadanya oleh sopir Jepangnya—telegram yang akan dia sobek dengan acuh tak acuh. (Faktanya itu palsu, benar-benar kosong.) Dia akan duduk sendirian di ruang makan, membaca buku yang besar dan tampak mengesankan, tersenyum pada orang-orang namun tetap menyendiri. Dalam beberapa hari, tentu saja, seluruh hotel akan dipenuhi minat pada pria aneh ini.

Semua perhatian ini memungkinkan Lustig untuk memikat pengisap dengan mudah. Mereka akan meminta kepercayaannya dan perusahaannya. Semua orang ingin terlihat bersama bangsawan misterius ini. Dan di hadapan teka-teki yang mengganggu ini, mereka bahkan tidak menyadari bahwa mereka sedang dirampok buta.

Suasana misteri dapat membuat orang biasa-biasa saja tampak cerdas dan mendalam. Itu membuat Mata Hari, seorang wanita dengan penampilan dan kecerdasan rata-rata, tampak seperti seorang dewi, dan tariannya diilhami secara ilahi. Suasana misteri tentang seorang seniman membuat karya seninya segera lebih menarik, trik yang dimainkan Marcel Duchamp dengan efek yang luar biasa. Ini semua sangat mudah dilakukan —bicara sedikit tentang pekerjaan Anda, menggoda dan menggairahkan dengan komentar yang memikat, bahkan kontradiktif, lalu mundur dan biarkan orang lain mencoba memahami semuanya.

Orang misterius menempatkan orang lain pada posisi yang lebih rendah - yaitu mencoba mencari tahu. Pada tingkat yang dapat mereka kendalikan, mereka juga menimbulkan ketakutan seputar sesuatu yang tidak pasti atau tidak diketahui. Semua pemimpin hebat tahu bahwa aura misteri menarik perhatian mereka dan menciptakan kehadiran yang mengintimidasi. Mao Tse-tung, misalnya, dengan cerdik mengolah citra yang penuh teka-teki; dia tidak khawatir terlihat tidak konsisten atau bertentangan dengan dirinya sendiri — tindakan dan kata-katanya yang sangat kontradiktif berarti dia selalu berada di atas angin. Tak seorang pun, bahkan istrinya sendiri, pernah merasa mereka memahaminya, dan karena itu dia tampak lebih besar dari kehidupan. Ini juga berarti bahwa publik selalu memperhatikannya, selalu ingin menyaksikan langkah selanjutnya.

Jika posisi sosial Anda menghalangi Anda untuk menyembunyikan tindakan Anda sepenuhnya dalam misteri, Anda setidaknya harus belajar membuat diri Anda tidak terlalu terlihat. Sesekali, bertindaklah dengan cara yang tidak sesuai dengan persepsi orang lain tentang Anda. Dengan cara ini Anda menjaga orang-orang di sekitar Anda bersikap defensif, memunculkan jenis perhatian yang membuat Anda kuat. Dilakukan dengan benar, pembuatan teka-teki juga dapat menarik perhatian yang menyerang teror ke musuh Anda.

Selama Perang Punisia Kedua (219–202sm.), jenderal besar Kartago Hannibal mendatangkan malapetaka pada dirinya

berbaris di Roma. Hannibal dikenal karena kepintaran dan sikap bermuka duanya.

Di bawah kepemimpinannya, pasukan Kartago, meskipun lebih kecil dari pasukan Romawi, terus-menerus mengalahkan mereka. Namun, pada suatu kesempatan, pengintai Hannibal membuat kesalahan yang mengerikan, memimpin pasukannya ke medan berawa dengan laut di belakang mereka. Tentara Romawi memblokir jalur gunung yang mengarah ke pedalaman, dan jenderalnya, Fabius, sangat gembira — akhirnya dia berhasil menjebak Hannibal. Memposting penjaga terbaiknya di celah, dia mengerjakan rencana untuk menghancurkan pasukan Hannibal. Namun di tengah malam, para penjaga melihat ke bawah untuk melihat pemandangan misterius: Prosesi besar cahaya sedang menuju ke atas gunung. Ribuan dan ribuan lampu. Jika ini adalah pasukan Hannibal, tiba-tiba bertambah seratus kali lipat.

Para penjaga berdebat sengit tentang apa artinya ini: Bala bantuan dari laut? Pasukan yang telah disembunyikan di daerah itu? Hantu? Tidak ada penjelasan yang masuk akal.

Saat mereka menyaksikan, api berkobar di seluruh gunung, dan suara mengerikan terdengar dari bawah, seperti tiupan sejuta terompet. Iblis, pikir mereka. Para penjaga, yang paling berani dan paling bijaksana dalam pasukan Romawi, melarikan diri dari pos mereka dengan panik.

Keesokan harinya, Hannibal telah melarikan diri dari tanah rawa. Apa triknya? Apakah dia benar-benar menyulap setan? Sebenarnya apa yang dia lakukan adalah memesan buntelan ranting untuk diikatkan ke tanduk ribuan lembu yang bepergian dengan pasukannya sebagai hewan beban. Ranting-ranting itu kemudian dinyalakan, memberi kesan obor-obor pasukan besar sedang menuju ke atas gunung. Ketika api membakar ke kulit lembu, mereka berlari ke segala arah, meraung seperti orang gila dan menyalakan api di seluruh lereng gunung. Kunci kesuksesan perangkat ini bukanlah

obor, api, atau kebisingan itu sendiri, tetapi fakta bahwa Hannibal telah menciptakan teka-teki yang memikat perhatian para penjaga dan secara bertahap membuat mereka takut. Dari puncak gunung tidak ada cara untuk menjelaskan pemandangan aneh ini. Jika penjaga bisa menjelaskannya, mereka akan tetap tinggal di pos mereka.

Jika Anda menemukan diri Anda terjebak, terpojok, dan bersikap defensif dalam suatu situasi, cobalah eksperimen sederhana: Lakukan sesuatu yang tidak dapat dijelaskan atau ditafsirkan dengan mudah. Pilih tindakan sederhana, tetapi lakukan dengan cara yang meresahkan lawan Anda, cara dengan banyak kemungkinan interpretasi, membuat niat Anda tidak jelas. Jangan hanya menjadi tidak terduga (walaupun taktik ini juga bisa berhasil — lihat UU 17); seperti Hannibal, buat adegan yang tidak bisa dibaca. Tampaknya tidak ada metode untuk kegilaan Anda, tidak ada sajak atau alasan, tidak ada penjelasan tunggal. Jika Anda melakukan ini dengan benar, Anda akan menimbulkan rasa takut dan gentar dan para penjaga akan meninggalkan pos mereka. Sebut saja taktik "kegilaan pura-pura Hamlet", karena Hamlet menggunakannya dengan sangat efektif dalam drama Shakespeare, menakuti ayah tirinya Claudius melalui misteri perilakunya. Misterius membuat kekuatan Anda tampak lebih besar, kekuatan Anda lebih menakutkan.

Gambar: The Dance of the Veils—cadar menyelimuti penari. Apa yang mereka ungkapkan menyebabkan kegembiraan. Apa mereka menyembunyikan meningkatkan minat. Inti dari misteri.

Otoritas: Jika Anda tidak segera menyatakan diri, Anda membangkitkan harapan.... Campurkan sedikit misteri dengan segalanya, dan misteri itu membangkitkan rasa hormat. Dan ketika Anda menjelaskan, jangan terlalu eksplisit.... Dengan cara ini Anda meniru cara Ilahi ketika Anda membuat orang bertanya-tanya dan menonton. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

KEMUNDURAN

Di awal pendakian Anda ke puncak, Anda harus menarik perhatian dengan cara apa pun, tetapi saat Anda naik lebih tinggi, Anda harus terus beradaptasi. Jangan pernah membuat publik lelah dengan taktik yang sama. Suasana misteri memberikan keajaiban bagi mereka yang perlu mengembangkan aura kekuatan dan membuat diri mereka diperhatikan, tetapi harus terlihat terukur dan terkendali. Mata Hari bertindak terlalu jauh dengan buaatannya; meskipun tuduhan bahwa dia adalah mata-mata itu salah, pada saat itu anggapan itu masuk akal karena semua kebohongannya membuatnya tampak mencurigakan dan jahat. Jangan biarkan suasana misteri Anda perlahan berubah menjadi reputasi penipuan. Misteri yang Anda buat harus tampak seperti permainan, menyenangkan, dan tidak mengancam. Kenali saat itu terlalu jauh, dan tarik kembali.

Ada kalanya kebutuhan akan perhatian harus ditunda, dan ketika skandal dan kemasyhuran adalah hal terakhir yang ingin Anda ciptakan. Perhatian yang Anda tarik tidak boleh menyinggung atau menantang reputasi orang-orang di atas Anda—setidaknya, jika mereka aman. Anda tidak hanya akan tampak remeh tetapi juga putus asa jika dibandingkan. Ada seni untuk mengetahui kapan harus menarik perhatian dan kapan harus menarik diri.

Lola Montez adalah salah satu praktisi seni menarik perhatian yang hebat. Dia berhasil bangkit dari latar belakang Irlandia kelas menengah menjadi kekasih Franz Liszt dan kemudian menjadi simpanan dan penasihat politik Raja Ludwig dari Bavaria. Namun, di tahun-tahun terakhirnya, dia kehilangan rasa proporsional.

Di London pada tahun 1850 akan ada pertunjukan Shakespeare *Macbeth* menampilkan aktor terhebat saat itu, Charles John Kean. Setiap orang penting dalam masyarakat Inggris harus ada di sana; dikabarkan bahwa bahkan Ratu Victoria dan Pangeran Albert akan tampil di depan umum. Kebiasaan pada masa itu menuntut hal itu

semua orang duduk sebelum ratu tiba. Jadi para hadirin tiba di sana sedikit lebih awal, dan ketika ratu memasuki boks kerajaannya, mereka mengamati kebiasaan berdiri dan bertepuk tangan untuknya. Pasangan kerajaan itu menunggu, lalu membungkuk. Semua orang duduk dan lampu diredupkan. Lalu, tiba-tiba, semua mata beralih ke sebuah kotak di seberang Ratu Victoria: Seorang wanita muncul dari bayang-bayang, mengambil tempat duduknya lebih lambat dari ratu. Itu adalah Lola Montez. Dia mengenakan tiara berlian di rambut hitamnya dan mantel bulu panjang di atas bahunya. Orang-orang berbisik keheranan ketika jubah cerpelai itu dijatuhkan untuk memperlihatkan gaun berleher rendah dari beludru merah tua. Dengan menoleh, penonton bisa melihat bahwa pasangan kerajaan itu sengaja menghindari melihat kotak Lola. Mereka mengikuti teladan Victoria, dan sepanjang sisa malam itu Lola Montez diabaikan. Setelah malam itu, tak seorang pun dari kalangan modis berani terlihat bersamanya. Semua kekuatan magnetnya terbalik. Orang-orang akan lari dari pandangannya. Masa depannya di Inggris sudah berakhir.

Jangan pernah tampak terlalu rakus akan perhatian, karena itu menandakan ketidakamanan, dan ketidakamanan menjauhkan kekuasaan. Pahami bahwa ada kalanya Anda tidak tertarik untuk menjadi pusat perhatian. Ketika di hadapan seorang raja atau ratu, misalnya, atau yang setara, membungkuk dan mundur ke bayang-bayang; tidak pernah bersaing.

HUKUM

7

DAPATKAN ORANG LAIN UNTUK MELAKUKAN PEKERJAAN UNTUK ANDA,
TAPI SELALU AMBIL KREDIT

PERTIMBANGAN

Gunakan kebijaksanaan, pengetahuan, dan kerja keras orang lain untuk memajukan tujuan Anda sendiri. Bantuan semacam itu tidak hanya akan menghemat waktu dan energi Anda yang berharga, tetapi juga akan memberi Anda aura efisiensi dan kecepatan yang luar biasa. Pada akhirnya pembantu Anda akan dilupakan dan Anda akan dikenang. Jangan pernah melakukan apa yang orang lain bisa lakukan untuk Anda.

PELANGGARAN DAN PELAKSANAAN HUKUM

Pada tahun 1883 seorang ilmuwan muda Serbia bernama Nikola Tesla bekerja untuk divisi Eropa dari Continental Edison Company. Dia adalah seorang penemu yang brilian, dan Charles Batchelor, seorang manajer pabrik dan teman pribadi Thomas Edison, meyakinkannya bahwa dia harus mencari peruntungan di Amerika, memberinya surat pengantar untuk Edison sendiri. Maka mulailah kehidupan sengsara dan kesengsaraan yang berlangsung sampai kematian Tesla.

kura-kura, gajah, dan kuda nil

Suatu hari kura-kura bertemu dengan gajah, yang berteriak, "Minggir, kau lemah—aku mungkin akan menginjakmu!" Kura-kura tidak takut dan tetap di tempatnya, jadi gajah menginjaknya, tetapi tidak dapat menghancurkannya. "Jangan menyombongkan diri, Tuan Gajah, saya sekuat Anda!" kata kura-kura, tetapi gajah hanya tertawa. Jadi kura-kura memintanya untuk datang ke bukitnya keesokan paginya. Keesokan harinya, sebelum matahari terbit, kura-kura berlari menuruni bukit ke sungai, di mana dia bertemu dengan kuda nil, yang baru saja kembali ke air setelah makan di malam hari. "Tuan Hippo! Apakah kita akan melakukan tarik tambang? Aku yakin aku sekuat kamu!" kata kura-kura. Kuda nil menertawakan ide konyol ini, tapi setuju. Kura-kura mengeluarkan tali panjang dan menyuruh kuda nil untuk menahannya di mulutnya sampai kura-kura berteriak "Hei! Kemudian kura-kura berlari kembali ke atas bukit di mana ia menemukan gajah yang mulai tidak sabar. Dia memberi gajah ujung tali yang lain dan berkata, "Ketika saya mengatakan 'Hei!' tarik, dan Anda akan melihat siapa di antara kami yang terkuat. Kemudian dia berlari setengah jalan menuruni bukit, ke tempat di mana dia tidak terlihat, dan berteriak, "Hei!" Gajah dan kuda nil menarik dan menarik, tetapi tidak ada yang bisa mengalah—mereka memiliki kekuatan yang sama. Mereka berdua sepakat bahwa kura-kura itu sekuat mereka. Jangan pernah melakukan apa yang orang lain bisa lakukan untukmu. Kura-kura membiarkan orang lain melakukan pekerjaan untuknya sementara dia mendapat pujian. ke tempat di mana dia tidak terlihat, dan berteriak, "Hei!" Gajah dan kuda nil menarik dan menarik, tetapi tidak ada yang bisa mengalah—mereka memiliki kekuatan yang sama. Mereka berdua sepakat bahwa kura-kura itu sekuat mereka. Jangan pernah melakukan apa yang orang lain bisa lakukan untukmu. Kura-kura membiarkan orang lain melakukan pekerjaan untuknya sementara dia mendapat pujian. ke tempat di mana dia tidak terlihat, dan berteriak, "Hei!" Gajah dan kuda nil menarik dan menarik, tetapi tidak ada yang bisa mengalah—mereka memiliki kekuatan yang sama. Mereka berdua sepakat bahwa kura-kura itu sekuat mereka. Jangan pernah melakukan apa yang orang lain bisa lakukan untukmu. Kura-kura membiarkan orang lain melakukan pekerjaan untuknya sementara dia mendapat pujian.

DAFTAR ZAIREAN

Ketika Tesla bertemu Edison di New York, penemu terkenal itu langsung mempekerjakannya. Tesla bekerja delapan belas jam sehari, menemukan cara untuk meningkatkan dinamo Edison primitif. Akhirnya dia menawarkan untuk mendesain ulang semuanya. Bagi Edison, hal ini tampaknya merupakan tugas yang sangat besar yang dapat berlangsung selama bertahun-tahun

tanpa membayar, tetapi dia memberi tahu Tesla, "Ada lima puluh ribu dolar di dalamnya untuk Anda—*jikakamu* bisa." Tesla bekerja siang dan malam pada proyek tersebut dan setelah hanya satu tahun dia menghasilkan versi dinamo yang jauh lebih baik, lengkap dengan kontrol otomatis. Dia pergi ke Edison untuk menyampaikan kabar baik dan menerima \$50.000. Edison senang dengan peningkatan tersebut, yang dia dan perusahaannya akan hargai, tetapi ketika sampai pada masalah uang, dia memberi tahu pemuda Serbia itu, "Tesla, Anda tidak mengerti humor Amerika kami!", dan menawarkan a peningkatan kecil sebagai gantinya.

Obsesi Tesla adalah menciptakan sistem listrik arus bolak-balik (AC). Edison percaya pada sistem arus searah (DC), dan tidak hanya menolak untuk mendukung penelitian Tesla tetapi kemudian melakukan semua yang dia bisa untuk menyabotase Tesla. Tesla beralih ke raja besar Pittsburgh George Westinghouse, yang telah memulai perusahaan listriknya sendiri. Westinghouse sepenuhnya mendanai penelitian Tesla dan menawarinya perjanjian royalti yang murah hati untuk keuntungan di masa depan. Sistem AC yang dikembangkan Tesla masih menjadi standar saat ini, tetapi setelah paten diajukan atas namanya, ilmuwan lain maju untuk memuji penemuan tersebut, mengklaim bahwa mereka telah meletakkan dasar untuknya. Namanya hilang dalam pengacakan, dan publik mengasosiasikan penemuan itu dengan Westinghouse sendiri.

Setahun kemudian, Westinghouse tertangkap dalam tawaran pengambilalihan dari J. Pierpont Morgan, yang membuatnya membatalkan kontrak royalti murah hati yang telah ditandatanganinya dengan Tesla. Westinghouse menjelaskan kepada ilmuwan tersebut bahwa perusahaannya tidak akan bertahan jika harus membayar royalti penuh kepadanya; dia membujuk Tesla untuk menerima pembelian patennya seharga \$216.000—jumlah yang besar, tidak diragukan lagi, tetapi jauh lebih kecil dari nilai \$12 juta pada saat itu. Para pemodal punya

melepaskan Tesla dari kekayaan, paten, dan pada dasarnya kredit untuk penemuan terbesar dalam karirnya.

Nama Guglielmo Marconi selalu dikaitkan dengan penemuan radio. Tetapi hanya sedikit yang tahu bahwa dalam menghasilkan penemuannya—dia menyiarkan sinyal melintasi Selat Inggris pada tahun 1899—Marconi memanfaatkan paten yang diajukan Tesla pada tahun 1897, dan bahwa karyanya bergantung pada penelitian Tesla. Sekali lagi Tesla tidak menerima uang dan kredit. Tesla menemukan motor induksi serta sistem daya AC, dan dia adalah "bapak radio" yang sebenarnya. Namun tidak satu pun dari penemuan ini yang menyandang namanya. Sebagai orang tua, dia hidup dalam kemiskinan.

Pada tahun 1917, selama tahun-tahun terakhirnya yang miskin, Tesla diberi tahu bahwa dia akan menerima Medali Edison dari American Institute of Electrical Engineers. Dia menolak medali itu. "Anda mengusulkan," katanya, "untuk menghormati saya dengan sebuah medali yang dapat saya sematkan di mantel saya dan digantung selama satu jam yang sia-sia di depan anggota Institut Anda. Anda akan menghiaskan tubuh saya dan terus membiarkan kelaparan, karena gagal memberikan pengakuan, pikiran saya dan produk kreatifnya, yang telah menyediakan fondasi di mana sebagian besar Institut Anda ada.

Penafsiran

Banyak yang memiliki ilusi bahwa sains, berurusan dengan fakta sebagaimana adanya, berada di luar persaingan kecil yang mengganggu seluruh dunia. Nikola Tesla adalah salah satunya. Dia percaya sains tidak ada hubungannya dengan politik, dan mengaku tidak peduli pada ketenaran dan kekayaan. Namun, seiring bertambahnya usia, ini merusak karya ilmiahnya. Tidak terkait dengan penemuan tertentu, dia tidak dapat menarik investor ke banyak idenya. Sementara dia memikirkan penemuan hebat untuk masa depan, yang lain mencuri paten yang telah dia kembangkan dan mendapatkan kemuliaan untuk diri mereka sendiri.

Dia ingin melakukan semuanya sendiri, tetapi hanya kelelahan dan memiskinkan dirinya sendiri dalam prosesnya.

Yang pasti, jika pemburu mengandalkan keamanan kereta, memanfaatkan kaki keenam kuda, dan membuat Wang Liang memegang kendali, maka dia tidak akan lelah dan akan mudah menyalip hewan yang gesit. Sekarang seandainya dia membuang keunggulan kereta, melepaskan kaki kuda yang berguna dan keterampilan Wang Liang, dan turun untuk mengejar binatang, maka meskipun kakinya secepat kaki Lou Chi, dia tidak akan masuk. waktu untuk menyalip hewan. Faktanya, jika kuda yang bagus dan kereta yang kuat digunakan, maka hamba dan hamba perempuan saja akan cukup baik untuk menangkap hewan.

HAN-FEI-TZU, FILSAFAT CINA, ABAD KETIGA SM

Edison adalah kebalikan dari Tesla. Dia sebenarnya bukan pemikir atau penemu ilmiah; dia pernah berkata bahwa dia tidak perlu menjadi ahli matematika karena dia selalu bisa menyewanya. Itu adalah metode utama Edison. Dia benar-benar seorang pengusaha dan humas, melihat tren dan peluang yang ada di luar sana, kemudian mempekerjakan yang terbaik di lapangan untuk melakukan pekerjaan untuknya. Jika harus, dia akan mencuri dari para pesaingnya. Namun namanya jauh lebih dikenal daripada Tesla, dan dikaitkan dengan lebih banyak penemuan.

Pelajarannya ada dua: Pertama, pujian atas penemuan atau ciptaan sama pentingnya, jika tidak lebih penting, daripada penemuan itu sendiri. Anda harus mengamankan kredit untuk diri sendiri dan mencegah orang lain mencurinya, atau membonceng kerja keras Anda. Untuk mencapai ini, Anda harus selalu waspada dan kejam, menjaga ciptaan Anda tetap diam sampai Anda yakin tidak ada burung nazar yang berputar-putar di atas kepala. Kedua, belajar memanfaatkan pekerjaan orang lain untuk memajukan tujuan Anda sendiri. Waktu sangat berharga dan hidup ini singkat. Jika Anda mencoba melakukan semuanya sendiri, Anda membuat diri Anda compang-camping, membuang energi, dan membakar diri sendiri. Jauh lebih baik menghemat kekuatan Anda, menerkam pekerjaan yang telah dilakukan orang lain, dan menemukan cara untuk menjadikannya milik Anda sendiri.

*Semua orang mencuri dalam perdagangan dan industri.
Aku sendiri telah mencuri banyak.
Tapi aku tahu bagaimana mencuri.
Thomas Edison, 1847–1931*

KUNCI KEKUATAN

Dunia kekuasaan memiliki dinamika hutan: Ada yang hidup dengan berburu dan membunuh, dan ada juga sejumlah besar makhluk (hyena, burung nasar) yang hidup dari berburu orang lain. Jenis yang terakhir ini, kurang imajinatif seringkali tidak mampu melakukan pekerjaan yang penting untuk penciptaan kekuasaan. Namun, mereka memahami sejak awal bahwa jika mereka menunggu cukup lama, mereka selalu dapat menemukan hewan lain untuk melakukan pekerjaan untuk mereka. Jangan naif: Pada saat ini, saat Anda mengerjakan beberapa proyek, ada burung nasar yang berputar-putar di atas mencoba mencari cara untuk bertahan dan bahkan mengembangkan kreativitas Anda. Tidak ada gunanya mengeluh tentang ini, atau membuat diri Anda compang-camping dengan kepahitan, seperti yang dilakukan Tesla. Lebih baik lindungi diri Anda dan bergabunglah dengan permainan. Setelah Anda membangun basis kekuatan, jadilah burung nasar bagi diri Anda sendiri,

HEN BUTA

Seekor ayam betina yang telah kehilangan penglihatannya, dan terbiasa mengais-ngais tanah untuk mencari makanan, meskipun buta, masih terus mengais dengan rajin. Apa gunanya bagi orang bodoh yang rajin? Ayam betina lain yang berpandangan tajam yang membiarkan kakinya yang lembut tidak pernah beranjak dari sisinya, dan menikmati, tanpa mencakar, hasil kerja ayam lainnya. Karena sesering ayam buta menggaruk jagung jelai, temannya yang waspada melahapnya.

FABLES, GOTTHOLD LESSING, 1729–1781

Dari dua kutub permainan ini, salah satunya dapat diilustrasikan dengan contoh penjelajah Vasco Núñez de Balboa. Balboa memiliki obsesi—penemuan El Dorado, kota legendaris yang kaya raya.

Di awal abad keenam belas, setelah kesulitan yang tak terhitung jumlahnya dan kematian, dia menemukan bukti kerajaan besar dan kaya di selatan Meksiko, di Peru saat ini. Dengan menaklukkan kekaisaran ini, suku Inca, dan merebut emasnya, dia akan menjadikan dirinya Cortés berikutnya. Masalahnya adalah ketika dia membuat penemuan ini, kabar tentang itu menyebar di antara ratusan conquistador lainnya. Dia tidak mengerti bahwa setengah dari permainan itu membuatnya diam, dan dengan hati-hati memperhatikan orang-orang di sekitarnya. Beberapa tahun setelah dia menemukan lokasi kerajaan Inca, seorang prajurit di pasukannya sendiri, Francisco Pizarro, membantu memenggal kepalanya karena pengkhianatan. Pizarro melanjutkan untuk mengambil apa yang telah Balboa coba temukan selama bertahun-tahun.

Tiang lainnya adalah seniman Peter Paul Rubens, yang, di akhir karirnya, mendapati dirinya dibanjiri permintaan lukisan. Dia menciptakan sebuah sistem: Di studionya yang besar dia mempekerjakan lusinan pelukis luar biasa, satu spesialis jubah, satu lagi di latar belakang, dan seterusnya. Dia menciptakan lini produksi yang luas di mana sejumlah besar kanvas akan dikerjakan pada waktu yang bersamaan. Ketika seorang klien penting mengunjungi studio, Rubens akan mengusir pelukis sewaan untuk hari itu. Sementara klien menonton dari balkon, Rubens akan bekerja dengan kecepatan luar biasa, dengan energi luar biasa. Klien akan kagum pada pria luar biasa ini, yang bisa melukis begitu banyak mahakarya dalam waktu yang begitu singkat.

Inilah inti dari Hukum: Belajar membuat orang lain melakukan pekerjaan untuk Anda saat Anda mengambil pujian, dan Anda tampak memiliki kekuatan dan kekuatan seperti dewa. Jika menurut Anda penting untuk melakukan semua pekerjaan sendiri, Anda tidak akan pernah jauh, dan Anda akan menderita nasib Balboa dan Tesla dunia. Temukan orang dengan keterampilan dan kreativitas yang kurang Anda miliki. Baik mempekerjakan mereka, sambil meletakkan nama Anda sendiri di atas nama mereka, atau temukan

cara untuk mengambil pekerjaan mereka dan menjadikannya milik Anda. Kreativitas mereka menjadi milik Anda, dan Anda tampak jenius bagi dunia.

Ada penerapan lain dari hukum ini yang tidak memerlukan penggunaan parasit dari tenaga kerja orang-orang sezaman Anda: Gunakan masa lalu, gudang pengetahuan dan kebijaksanaan yang luas. Isaac Newton menyebut ini "berdiri di atas bahu raksasa". Maksudnya, dalam membuat penemuannya, dia membangun prestasi orang lain. Sebagian besar dari aura kejeniusannya, dia tahu, disebabkan oleh kemampuannya yang cerdik untuk memanfaatkan wawasan para ilmuwan kuno, abad pertengahan, dan Renaisans. Shakespeare meminjam plot, penokohan, dan bahkan dialog dari Plutarch, di antara penulis lainnya, karena dia tahu bahwa tidak ada yang melampaui Plutarch dalam penulisan psikologi halus dan kutipan jenaka. Berapa banyak penulis selanjutnya yang pada gilirannya meminjam dari—*menjiplak*— Shakespeare?

Kita semua tahu betapa sedikit politisi saat ini yang menulis pidato mereka sendiri. Kata-kata mereka sendiri tidak akan memberi mereka satu suara pun; kefasihan dan kecerdasan mereka, apa pun itu, mereka berutang kepada seorang penulis pidato. Orang lain melakukan pekerjaan, mereka mengambil pujian. Sisi baiknya adalah ini adalah jenis kekuatan yang tersedia untuk semua orang. Belajar menggunakan pengetahuan masa lalu dan Anda akan terlihat seperti seorang jenius, bahkan ketika Anda sebenarnya hanya seorang peminjam yang pandai.

Penulis yang telah menyelidiki sifat manusia, ahli strategi kuno, sejarawan kebodohan dan kebodohan manusia, raja dan ratu yang telah belajar dengan susah payah bagaimana menangani beban kekuasaan — pengetahuan mereka mengumpulkan debu, menunggu Anda untuk datang dan berdiri di pundak mereka. Kecerdasan mereka bisa menjadi kecerdasan Anda, keahlian mereka bisa menjadi keahlian Anda, dan mereka tidak akan pernah datang untuk memberi tahu orang-orang betapa tidak orisinalnya Anda sebenarnya. Anda dapat bekerja keras menjalani hidup, membuat tanpa akhir

kesalahan, membuang-buang waktu dan energi mencoba melakukan sesuatu dari pengalaman Anda sendiri. Atau Anda bisa menggunakan pasukan masa lalu. Seperti yang pernah dikatakan Bismarck, "Orang bodoh mengatakan bahwa mereka belajar dari pengalaman. Saya lebih suka mengambil keuntungan dari pengalaman orang lain."

Gambar: Hering. Dari semua makhluk di hutan, dialah yang paling mudah. Kerja keras orang lain menjadi pekerjaannya; kegagalan mereka untuk bertahan hidup menjadi makanannya. Awasi Hering — saat Anda sedang bekerja keras, dia berputar-putar di atas. Jangan melawannya, bergabunglah dengannya.

Otoritas: Banyak yang harus diketahui, hidup ini singkat, dan hidup bukanlah hidup tanpa pengetahuan. Oleh karena itu, ini merupakan perangkat yang sangat baik untuk memperoleh pengetahuan dari semua orang. Jadi, dengan keringat di kening orang lain, Anda memenangkan reputasi sebagai seorang peramal. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

KEMUNDURAN

Ada kalanya mengambil pujian untuk pekerjaan yang telah dilakukan orang lain bukanlah hal yang bijak: Jika kekuatan Anda tidak cukup kuat, Anda akan terlihat mendorong orang keluar dari pusat perhatian. Untuk menjadi pengeksploitasi bakat yang brilian, posisi Anda harus tak tergoyahkan, atau Anda akan dituduh melakukan penipuan.

Pastikan Anda tahu kapan membiarkan orang lain berbagi kredit sesuai dengan tujuan Anda. Sangat penting untuk tidak serakah ketika Anda memiliki master di atas Anda. Kunjungan bersejarah Presiden Richard Nixon ke Republik Rakyat Tiongkok pada awalnya adalah idenya, tetapi mungkin tidak akan pernah terwujud kecuali karena diplomasi cekatan Henry Kissinger. Juga tidak akan berhasil tanpa keahlian Kissinger. Namun, ketika saatnya tiba untuk mengambil pujian, Kissinger dengan cekatan membiarkan Nixon mengambil bagian terbesar. Mengetahui bahwa kebenaran akan

keluar nanti, dia berhati-hati untuk tidak membahayakan posisinya dalam jangka pendek dengan memonopoli pusat perhatian. Kissinger memainkan permainan dengan ahli: Dia memuji pekerjaan orang-orang di bawahnya sambil dengan anggun memberikan penghargaan atas pekerjaannya sendiri kepada orang-orang di atas. Itulah cara memainkan permainan.

HUKUM

8

BUAT ORANG LAIN DATANG KEPADA ANDA—GUNAKAN Umpan JIKA PERLU

PERTIMBANGAN

Saat Anda memaksa orang lain untuk bertindak, Andalah yang memegang kendali. Itu selalu lebih baik untuk membuat lawan mendatangi Anda, mengabaikan rencananya sendiri dalam prosesnya. Pikat dia dengan keuntungan luar biasa — lalu serang. Anda memegang kartu.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Di Kongres Wina tahun 1814, kekuatan besar Eropa berkumpul untuk mengukir sisa-sisa Kekaisaran Napoleon yang jatuh. Kota itu penuh dengan kegembiraan dan bola-bola itu adalah kenangan terindah. Namun, yang melayang di atas persidangan adalah bayangan Napoleon sendiri. Alih-alih dieksekusi atau diasingkan jauh-jauh, dia malah dikirim ke Pulau Elba, tak jauh dari pantai Italia.

Meski dipenjara di sebuah pulau, pria seberani dan sekreatif Napoleon Bonaparte ini membuat semua orang gelisah. Austria berencana untuk membunuhnya di Elba, tetapi memutuskan itu terlalu berisiko. Alexander I, tsar Rusia yang temperamental, meningkatkan kecemasan dengan mengamuk selama kongres ketika sebagian dari Polandia ditolak: "Hati-hati, saya akan kehilangan monster itu!" dia mengancam. Semua orang tahu yang dia maksud adalah Napoleon. Dari semua negarawan yang berkumpul di Wina, hanya Talleyrand, mantan menteri luar negeri Napoleon, yang tampak tenang dan tidak peduli. Seolah-olah dia tahu sesuatu yang tidak diketahui orang lain.

Sementara itu, di pulau Elba, kehidupan Napoleon menjadi ejekan atas kejayaannya sebelumnya. Sebagai "raja" Elba, dia diizinkan membentuk istana—ada juru masak, nyonya lemari pakaian, pianis resmi, dan segelintir pejabat istana. Semua ini dirancang untuk memermalukan Napoleon, dan tampaknya berhasil.

Musim dingin itu, bagaimanapun, terjadi serangkaian peristiwa yang begitu aneh dan dramatis sehingga mungkin ditulis dalam sebuah drama. Elba dikelilingi oleh kapal Inggris, meriam mereka menutupi semua kemungkinan titik keluar. Namun entah bagaimana, di siang bolong tanggal 26 Februari 1815, sebuah kapal dengan sembilan ratus orang di dalamnya mengambil Napoleon dan melaut. Inggris

mengejar tapi kapal berhasil lolos. Pelarian yang hampir mustahil ini mencengangkan publik di seluruh Eropa, dan membuat takut para negarawan di Kongres Wina.

Meskipun akan lebih aman untuk meninggalkan Eropa, Napoleon tidak hanya memilih untuk kembali ke Prancis, dia meningkatkan peluang dengan berbaris di Paris dengan pasukan kecil, dengan harapan merebut kembali tahta. Strateginya berhasil—orang-orang dari semua kelas bertekuk lutut di kakinya. Pasukan di bawah Marsekal Ney melaju dari Paris untuk menangkapnya, tetapi ketika para prajurit melihat mantan pemimpin tercinta mereka, mereka berpindah sisi. Napoleon dinyatakan sebagai kaisar lagi. Relawan membengkak barisan pasukan barunya. Delirium melanda negara. Di Paris, kerumunan menjadi liar. Raja yang menggantikan Napoleon melarikan diri dari negara itu.

Selama seratus hari berikutnya, Napoleon memerintah Prancis. Namun, tak lama kemudian, rasa pusing itu mereda. Prancis bangkrut, sumber dayanya hampir habis, dan hanya sedikit yang bisa dilakukan Napoleon untuk mengatasinya. Di Battle of Waterloo, pada bulan Juni tahun itu, dia akhirnya dikalahkan untuk selamanya. Kali ini musuh-musuhnya telah mempelajari pelajaran mereka: Mereka mengasingkannya ke pulau tandus Saint Helena, di lepas pantai barat Afrika. Di sana dia tidak punya harapan lagi untuk melarikan diri.

Penafsiran

Hanya beberapa tahun kemudian fakta-fakta pelarian dramatis Napoleon dari Elba terungkap. Sebelum dia memutuskan untuk mencoba langkah berani ini, pengunjung istananya telah memberitahunya bahwa dia lebih populer di Prancis daripada sebelumnya, dan negara itu akan merangkulnya lagi. Salah satu pengunjung ini adalah Jenderal Koller dari Austria, yang meyakinkan Napoleon bahwa jika dia melarikan diri, kekuatan Eropa, termasuk Inggris, akan menyambutnya kembali ke tampuk kekuasaan. Napoleon diberi tahu bahwa Inggris akan melepaskannya, dan memang melarikan diri

terjadi di tengah sore, dalam tampilan penuh teropong bahasa Inggris.

Apa yang tidak diketahui Napoleon adalah bahwa ada seorang pria di balik semua itu, yang menarik perhatian, dan bahwa pria ini adalah mantan menternya, Talleyrand. Dan Talleyrand melakukan semua ini bukan untuk mengembalikan masa kejayaannya tetapi untuk menghancurkan Napoleon untuk selamanya.

Mempertimbangkan ambisi kaisar yang meresahkan stabilitas Eropa, dia telah menentanginya sejak lama. Saat Napoleon diasingkan ke Elba, Talleyrand sempat protes. Napoleon harus dikirim lebih jauh, katanya, atau Eropa tidak akan pernah damai. Tapi tidak ada yang mendengarkan.

Alih-alih memaksakan pendapatnya, Talleyrand menunggu waktunya. Bekerja diam-diam, dia akhirnya memenangkan Castlereagh dan Metternich, menteri luar negeri Inggris dan Austria.

Bersama-sama orang-orang ini memancing Napoleon untuk melarikan diri. Bahkan kunjungan Koller, untuk membisikkan janji kejayaan di telinga orang buangan, adalah bagian dari rencananya. Seperti pemain kartu ulung, Talleyrand memikirkan semuanya terlebih dahulu. Dia tahu Napoleon akan jatuh ke dalam perangkap yang telah dia pasang. Dia juga meramalkan bahwa Napoleon akan memimpin negara itu ke dalam perang, yang mengingat kondisi Prancis yang melemah, hanya dapat berlangsung beberapa bulan. Seorang diplomat di Wina, yang memahami bahwa Talleyrand berada di balik semua itu, berkata, "Dia telah membakar rumah itu untuk menyelamatkannya dari wabah."

Ketika saya telah memasang umpan untuk rusa, saya tidak menembak rusa pertama yang datang untuk mengendus, tapi tunggu sampai seluruh kawanan berkumpul.

Otto von Bismarck, 1815–1898

KUNCI KEKUATAN

Berapa kali skenario ini terjadi dengan sendirinya dalam sejarah: Seorang pemimpin yang agresif memulai serangkaian langkah berani yang dimulai dengan memberinya banyak kekuasaan. Perlahan-lahan, bagaimanapun,

kekuatannya mencapai puncaknya, dan segera semuanya berbalik melawannya. Banyak musuhnya bersatu; mencoba untuk mempertahankan kekuatannya, dia melelahkan dirinya pergi ke arah ini dan itu, dan mau tidak mau dia ambruk. Alasan dari pola ini adalah karena orang yang agresif jarang memegang kendali penuh. Dia tidak dapat melihat lebih dari beberapa langkah ke depan, tidak dapat melihat konsekuensi dari langkah berani ini atau itu. Karena dia terus-menerus dipaksa untuk bereaksi terhadap gerakan musuhnya yang terus bertambah, dan terhadap konsekuensi tak terduga dari tindakan gegabahya sendiri, energi agresifnya berbalik melawannya.

Di ranah kekuasaan, Anda harus bertanya pada diri sendiri, apa gunanya mengejar sana sini, mencoba menyelesaikan masalah dan mengalahkan musuh saya, jika saya tidak pernah merasa memegang kendali? Mengapa saya selalu harus bereaksi terhadap peristiwa alih-alih mengarahkannya? Jawabannya sederhana: Gagasan Anda tentang kekuasaan salah. Anda salah mengira tindakan agresif sebagai tindakan efektif. Dan tindakan paling efektif yang paling sering dilakukan adalah tetap di belakang, tetap tenang, dan membiarkan orang lain dibuat frustrasi oleh jebakan yang Anda buat untuk mereka, bermain untuk kekuatan jangka panjang daripada kemenangan cepat.

Ingat: Hakikat kekuasaan adalah kemampuan untuk tetap berinisiatif, membuat orang lain bereaksi *milikmu* bergerak, untuk menjaga lawan dan orang-orang di sekitar Anda dalam posisi bertahan. Ketika Anda membuat orang lain mendatangi Anda, Anda tiba-tiba menjadi orang yang mengendalikan situasi. Dan orang yang memiliki kontrol memiliki kekuatan. Dua hal harus terjadi untuk menempatkan Anda pada posisi ini: Anda sendiri harus belajar menguasai emosi Anda, dan tidak pernah terpengaruh oleh amarah; sementara itu, bagaimanapun, Anda harus memanfaatkan kecenderungan alami orang untuk bereaksi dengan marah saat didorong dan diberi umpan. Dalam jangka panjang, kemampuan untuk membuat orang lain mendatangi Anda adalah senjata yang jauh lebih kuat daripada alat agresi apa pun.

Pelajari bagaimana Talleyrand, ahli seni, melakukan trik rumit ini. Pertama, dia mengatasi dorongan untuk mencoba meyakinkan rekan-rekan negarawannya bahwa mereka perlu mengusir Napoleon jauh-jauh. Wajar jika ingin membujuk orang dengan membela kasus Anda, memaksakan kehendak Anda dengan kata-kata. Tapi ini sering berbalik melawan Anda. Beberapa orang sezaman Talleyrand percaya bahwa Napoleon masih menjadi ancaman, sehingga jika dia menghabiskan banyak energi untuk mencoba meyakinkan mereka, dia hanya akan membuat dirinya terlihat bodoh. Sebaliknya, dia menahan lidah dan emosinya. Yang terpenting dari semuanya, dia memberi Napoleon jebakan yang manis dan tak tertahankan. Dia tahu kelemahan pria itu, ketidaksabarannya, kebutuhannya akan kemuliaan dan cinta massa, dan dia memainkan semua ini dengan sempurna. Ketika Napoleon pergi mencari umpan, tidak ada bahaya bahwa dia akan berhasil dan membalikkan keadaan di Talleyrand, yang lebih baik dari siapa pun yang tahu keadaan Prancis yang terkuras. Dan bahkan seandainya Napoleon mampu mengatasi kesulitan-kesulitan ini, kemungkinan keberhasilannya akan lebih besar jika dia dapat memilih waktu dan tempat tindakannya. Dengan mengatur jebakan yang tepat, Talleyrand mengambil waktu dan tempat ke tangannya sendiri.

Kita semua hanya memiliki begitu banyak energi, dan ada saatnya energi kita berada pada puncaknya. Ketika Anda membuat orang lain datang kepada Anda, dia kelelahan, menghabiskan energinya dalam perjalanan. Pada tahun 1905, Rusia dan Jepang berperang. Jepang baru saja mulai memodernisasi kapal perang mereka, sehingga Rusia memiliki angkatan laut yang lebih kuat, tetapi dengan menyebarkan informasi palsu, marshal Jepang Togo Heihachiro memberi umpan kepada Rusia untuk meninggalkan dermaga mereka di Laut Baltik, membuat mereka percaya bahwa mereka dapat melenyapkan kapal perang mereka. Armada Jepang dalam satu serangan cepat. Armada Rusia tidak dapat mencapai Jepang melalui rute tercepat—melalui Selat Gibraltar dan kemudian Suez

Kanal ke Samudera Hindia—karena ini dikuasai oleh Inggris, dan Jepang adalah sekutu Inggris Raya. Mereka harus mengitari Tanjung Harapan, di ujung selatan Afrika, menambah lebih dari enam ribu mil perjalanan. Begitu armada melewati Cape, Jepang menyebarkan cerita palsu lainnya: Mereka berlayar untuk melancarkan serangan balik. Jadi Rusia melakukan seluruh perjalanan ke Jepang dalam keadaan siaga tempur. Pada saat mereka tiba, pelaut mereka sudah tegang, kelelahan, dan terlalu banyak bekerja, sementara orang Jepang telah menunggu dengan tenang. Terlepas dari rintangan dan kurangnya pengalaman mereka dalam perang angkatan laut modern, Jepang menghancurkan Rusia.

Salah satu manfaat tambahan membuat lawan mendatangi Anda, seperti yang diketahui orang Jepang dengan Rusia, adalah memaksanya untuk beroperasi di wilayah Anda. Berada di tanah yang bermusuhan akan membuatnya gugup dan seringkali dia akan terburu-buru dan membuat kesalahan. Untuk negosiasi atau pertemuan, selalu bijaksana untuk memikat orang lain ke wilayah Anda, atau wilayah pilihan Anda. Anda memiliki sikap Anda, sementara mereka tidak melihat sesuatu yang familiar dan secara halus ditempatkan pada posisi bertahan.

Manipulasi adalah permainan yang berbahaya. Begitu seseorang curiga dia sedang dimanipulasi, semakin sulit untuk mengendalikannya. Tetapi ketika Anda membuat lawan mendatangi Anda, Anda menciptakan ilusi bahwa dia mengendalikan situasi. Dia tidak merasakan tali yang menariknya, seperti yang dibayangkan Napoleon bahwa dia sendiri adalah penguasa dari pelariannya yang berani dan kembali berkuasa.

Semuanya tergantung pada manisnya umpan Anda. Jika jebakan Anda cukup menarik, gejolak emosi dan keinginan musuh Anda akan membutakan mereka dari kenyataan. Semakin rakus mereka, semakin mereka bisa dituntun.

Baron perampok besar abad kesembilan belas Daniel Drew adalah seorang ahli dalam bermain pasar saham. Saat dia mau

saham tertentu untuk dibeli atau dijual, mendorong harga naik atau turun, dia jarang menggunakan pendekatan langsung. Salah satu triknya adalah bergegas melalui klub eksklusif di dekat Wall Street, jelas dalam perjalanan ke bursa saham, dan mengeluarkan bandana merahnya yang biasa untuk menyeka alisnya yang berkeringat. Secarik kertas akan jatuh dari bandana ini sehingga dia pura-pura tidak menyadarinya. Anggota klub selalu berusaha untuk meramalkan gerakan Drew, dan mereka akan menerkam kertas, yang tampaknya selalu berisi tip orang dalam tentang stok. Kabar akan menyebar, dan anggota akan membeli atau menjual saham berbondong-bondong, bermain sempurna di tangan Drew.

Jika Anda bisa membuat orang lain menggali kuburnya sendiri, mengapa harus berkeringat sendiri? Pencopet melakukan ini dengan sempurna. Kunci memilih saku adalah mengetahui saku mana yang berisi dompet. Pencopet berpengalaman sering berdagang di stasiun kereta api dan tempat lain di mana terdapat tanda baca yang jelas WASPADALAH TERHADAP PICKPOKET. Orang yang lewat melihat tanda itu selalu merasakan dompet mereka untuk memastikannya masih ada. Untuk pencopet yang menonton, ini seperti menembak ikan di dalam tong. Pencopet bahkan diketahui menempatkan dirinya sendiri WASPADALAH TERHADAP PICKPOKET tanda untuk memastikan keberhasilan mereka.

Saat Anda membuat orang mendatangi Anda, terkadang lebih baik memberi tahu mereka bahwa Anda memaksa mereka. Anda melepaskan penipuan untuk manipulasi terbuka. Konsekuensi psikologisnya sangat dalam: Orang yang membuat orang lain datang kepadanya tampak kuat, dan menuntut rasa hormat.

Filippo Brunelleschi, seniman dan arsitek Renaisans yang hebat, adalah seorang praktisi seni yang hebat dalam membuat orang lain datang kepadanya sebagai tanda kekuatannya. Pada suatu kesempatan dia pernah bertunangan untuk memperbaiki kubah katedral Santa Maria del Fiore di Florence. Komisi itu

penting dan bergengsi. Tetapi ketika pejabat kota mempekerjakan orang kedua, Lorenzo Ghiberti, untuk bekerja dengan Brunelleschi, artis hebat itu diam-diam merenung. Dia tahu bahwa Ghiberti mendapatkan pekerjaan itu melalui koneksinya, dan bahwa dia tidak akan melakukan pekerjaan itu dan mendapatkan setengah pujian. Pada saat kritis pembangunan, Brunelleschi tiba-tiba terserang penyakit misterius. Dia harus berhenti bekerja, tetapi menunjukkan kepada pejabat kota bahwa mereka telah mempekerjakan Ghiberti, yang seharusnya dapat melanjutkan pekerjaannya sendiri. Segera menjadi jelas bahwa Ghiberti tidak berguna dan para pejabat datang memohon ke Brunelleschi. Dia mengabaikan mereka, bersikeras bahwa Ghiberti harus menyelesaikan proyek tersebut, hingga akhirnya mereka menyadari masalahnya: Mereka memecat Ghiberti.

Secara ajaib, Brunelleschi pulih dalam beberapa hari. Dia tidak perlu mengamuk atau mempermalukan dirinya sendiri; dia hanya mempraktikkan seni "membuat orang lain mendatangi Anda".

Jika pada satu kesempatan Anda menganggap bahwa orang lain harus datang kepada Anda dan Anda berhasil, mereka akan terus melakukannya bahkan setelah Anda berhenti mencoba.

Gambar: Madu. Beruang. Perangkap. Pemburu beruang tidak mengejar mangsanya; beruang yang tahu sedang diburu hampir tidak mungkin ditangkap dan ganas jika terpojok. Alih-alih, pemburu meletakkan perangkap berumpan dengan madu. Dia tidak melelahkan dirinya sendiri dan mempertaruhkan nyawanya dalam pengejaran. Dia umpan, kemudian menunggu.

Otoritas: Pejuang yang baik membuat orang lain mendatangi mereka, dan tidak pergi ke orang lain. Ini adalah prinsip kekosongan dan kepenuhan orang lain dan diri sendiri. Saat Anda membujuk lawan untuk mendatangi Anda, maka kekuatan mereka selalu kosong; selama Anda tidak mendatangi mereka, kekuatan Anda selalu penuh. Menyerang kekosongan dengan penuh adalah seperti melempar telur dengan batu.

(Zhang Yu, komentator abad kesebelas *Seni Perang*)

KEMUNDURAN

Meskipun pada umumnya merupakan kebijakan yang lebih bijaksana untuk membuat orang lain kelelahan mengejar Anda, ada kasus sebaliknya di mana menyerang musuh secara tiba-tiba dan agresif sehingga melemahkan semangatnya sehingga energinya tenggelam. Alih-alih membuat orang lain mendatangi Anda, Anda mendatangi mereka, memaksakan masalahnya, memimpin. Serangan cepat bisa menjadi senjata yang luar biasa, karena memaksa lawan untuk bereaksi tanpa sempat berpikir atau merencanakan. Tanpa waktu untuk berpikir, orang membuat kesalahan penilaian, dan bersikap defensif. Taktik ini kebalikan dari menunggu dan mengumpat, tetapi memiliki fungsi yang sama: Anda membuat musuh Anda merespons sesuai keinginan Anda.

Pria seperti Cesare Borgia dan Napoleon menggunakan elemen kecepatan untuk mengintimidasi dan mengontrol. Langkah cepat dan tak terduga menakutkan dan melemahkan semangat. Anda harus memilih taktik Anda tergantung pada situasinya. Jika Anda memiliki waktu di pihak Anda, dan mengetahui bahwa Anda dan musuh Anda setidaknya memiliki kekuatan yang sama, habiskan kekuatan mereka dengan membuat mereka mendatangi Anda. Jika waktu melawan Anda — musuh Anda lebih lemah, dan menunggu hanya akan memberi mereka kesempatan untuk pulih — jangan beri mereka kesempatan seperti itu. Serang dengan cepat dan mereka tidak punya tempat tujuan. Seperti yang dikatakan petinju Joe Louis, "Dia bisa lari, tapi dia tidak bisa bersembunyi."

MENANG MELALUI TINDAKAN ANDA, TIDAK PERNAH MELALUI ARGUMEN

PERTIMBANGAN

Kemenangan sesaat apa pun yang Anda pikir telah Anda peroleh melalui argumen sebenarnya adalah kemenangan Pyrrhic: Kebencian dan niat buruk yang Anda timbulkan lebih kuat dan bertahan lebih lama daripada perubahan pendapat sesaat apa pun. Jauh lebih kuat untuk membuat orang lain setuju dengan Anda melalui tindakan Anda, tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Tunjukkan, jangan jelaskan.

PELANGGARAN HUKUM

Di 131sm., konsul Romawi Publius Crassus Dives Mucianus, mengepung kota Yunani Pergamus, mendapati dirinya membutuhkan pendobrak untuk menerobos tembok kota. Dia telah melihat beberapa tiang kapal yang besar dan kuat di galangan kapal di Athena beberapa hari sebelumnya, dan dia memerintahkan agar yang lebih besar dikirim kepadanya segera. Insinyur militer di Athena yang menerima pesanan merasa yakin bahwa konsul benar-benar menginginkan tiang yang lebih kecil. Dia berdebat tanpa henti dengan para prajurit yang menyampaikan permintaan itu: Tiang yang lebih kecil, katanya kepada mereka, jauh lebih cocok untuk tugas itu. Dan memang akan lebih mudah untuk diangkut.

SULTAN DAN WAZIER

Seorang wazir telah melayani tuannya selama sekitar tiga puluh tahun dan dikenal serta dikagumi karena kesetiaan, kejujuran, dan pengabdianya kepada Tuhan. Kejujurannya, bagaimanapun, telah membuatnya menjadi banyak musuh di pengadilan, yang menyebarkan cerita tentang kebohongan dan pengkhianatannya. Mereka bekerja pada sultan hari demi hari sampai dia juga tidak mempercayai wazir yang tidak bersalah dan akhirnya memerintahkan orang yang telah melayaninya dengan sangat baik untuk dihukum mati. Di alam ini, mereka yang dihukum mati diikat dan dibuang ke kandang tempat sultan memelihara anjing pemburunya yang paling ganas. Anjing-anjing itu akan segera mencabik-cabik korban. Namun, sebelum dilemparkan ke anjing, wazir meminta satu permintaan terakhir. "Saya ingin istirahat sepuluh hari," katanya, "agar saya dapat membayar hutang saya, menagih uang yang menjadi hak saya, mengembalikan barang-barang yang telah disimpan orang dalam perawatan saya, dan membagikan barang-barang saya di antara anggota keluarga saya dan anak-anak saya dan menunjuk seorang wali untuk mereka." Setelah mendapat jaminan bahwa wazir tidak akan berusaha melarikan diri, sultan mengabulkan permintaan tersebut. Wazir bergegas pulang, mengumpulkan seratus keping emas, lalu mengunjungi pemburu yang merawat anjing-anjing sultan. Ia mempersembahkan seratus keping emas kepada orang ini dan berkata, "Biarkan saya menjaga anjing-anjing itu selama sepuluh hari." Pemburu itu setuju, dan selama sepuluh hari berikutnya sang wazir merawat hewan-hewan itu dengan penuh perhatian, merawat mereka dengan baik dan memberi makan mereka dengan baik. Pada akhir sepuluh hari mereka makan dari tangannya. Pada hari kesebelas wazir dipanggil ke hadapan sultan, tuduhan diulangi, dan sultan menyaksikan wazir diikat dan dilempar ke anjing. Namun ketika binatang buas melihatnya, mereka berlari ke arahnya dengan ekor yang bergoyang-goyang. Mereka menggigit pundaknya dengan penuh kasih sayang dan mulai bermain dengannya. Sultan dan saksi lainnya heran, dan sultan bertanya kepada wazir mengapa anjing-anjing itu menyelamatkan nyawanya. Wazir menjawab, "Saya telah merawat anjing-anjing ini selama sepuluh hari. Sultan telah melihat hasilnya sendiri. Saya telah menjaga Anda selama tiga puluh tahun, dan apa hasilnya? Saya dihukum mati atas kekuatan tuduhan yang diajukan oleh musuh-musuh saya." Sultan tersipu malu. Dia tidak hanya memaafkan wazir tetapi juga memberinya satu set pakaian bagus dan menyerahkan kepadanya orang-orang yang telah memfitnah reputasinya. Wazir yang mulia membebaskan mereka dan terus memperlakukan mereka dengan baik.

TIPIS HALUS: KITAB KEBIJAKSANAAN DAN KEPUTUSAN ARAB, KETIGA BELAS ABAD

Para prajurit memperingatkan insinyur bahwa tuan mereka bukanlah orang yang bisa diajak berdebat, tetapi dia bersikeras bahwa tiang yang lebih kecil akan menjadi satu-satunya yang akan bekerja dengan mesin yang dia bangun untuk mengikutinya. Dia menggambar diagram demi diagram, dan melangkah lebih jauh dengan mengatakan bahwa dia adalah ahlinya dan mereka tidak tahu apa yang mereka bicarakan.

Para prajurit mengenal pemimpin mereka dan akhirnya meyakinkan insinyur itu bahwa lebih baik menelan keahliannya dan patuh.

Namun, setelah mereka pergi, insinyur itu memikirkannya lagi. Apa gunanya, dia bertanya pada dirinya sendiri, dalam mematuhi perintah yang akan menyebabkan kegagalan? Maka dia mengirim tiang yang lebih kecil, yakin bahwa konsul akan melihat betapa lebih efektifnya itu dan menghadihinya dengan adil.

Ketika tiang yang lebih kecil tiba, Mucianus meminta penjelasan kepada prajuritnya. Mereka menjelaskan kepadanya bagaimana insinyur itu berdebat tanpa henti untuk tiang yang lebih kecil, tetapi akhirnya berjanji untuk mengirim tiang yang lebih besar. Mucianus menjadi marah. Dia tidak bisa berkonsentrasi pada pengepungan, atau mempertimbangkan pentingnya menembus tembok sebelum kota menerima bala bantuan. Yang bisa dia pikirkan hanyalah insinyur yang kurang ajar, yang dia perintahkan untuk segera dibawa kepadanya.

Tiba beberapa hari kemudian, insinyur dengan senang hati menjelaskan kepada konsul, sekali lagi, alasan tiang yang lebih kecil. Dia terus berbicara, menggunakan argumen yang sama yang dia buat dengan para prajurit. Dia mengatakan adalah bijaksana untuk mendengarkan ahli dalam hal ini, dan jika serangan itu hanya dicoba dengan pendobrak yang telah dia kirim, konsul tidak akan menyesalinya. Mucianus membiarkannya selesai, lalu menyuruhnya ditelanjangi di depan para prajurit dan dicambuk dan dicambuk dengan tongkat sampai dia mati.

Penafsiran

Insinyur, yang namanya tidak tercatat dalam sejarah, telah menghabiskan hidupnya merancang tiang dan pilar, dan dihormati sebagai insinyur terbaik di kota yang unggul dalam sains. Dia tahu bahwa dia benar. Ram yang lebih kecil akan memungkinkan lebih banyak kecepatan dan membawa lebih banyak kekuatan.

Lebih besar belum tentu lebih baik. Tentu saja sang konsul akan melihat logikanya, dan pada akhirnya akan memahami bahwa sains itu netral dan nalar lebih unggul. Bagaimana mungkin konsul bertahan dalam ketidaktahuannya jika insinyur menunjukkan kepadanya diagram terperinci dan menjelaskan teori di balik nasihatnya?

Insinyur militer adalah inti dari Arguer, tipe yang ditemukan di mana-mana di antara kita. Pendebat tidak memahami bahwa kata-kata tidak pernah netral, dan bahwa dengan berdebat dengan atasan dia meragukan kecerdasan orang yang lebih kuat darinya. Dia juga tidak memiliki kesadaran tentang orang yang dia hadapi. Karena setiap orang percaya bahwa dia benar, dan kata-kata jarang meyakinkannya sebaliknya, alasan si pendebat tidak didengarkan. Saat terpojok, dia hanya lebih banyak berdebat, menggali kuburnya sendiri. Begitu dia membuat orang lain merasa tidak aman dan rendah diri dalam keyakinannya, kefasihan Socrates tidak dapat menyelamatkan situasi.

Ini bukan sekadar pertanyaan untuk menghindari pertengkaran dengan mereka yang berdiri di atas Anda. Kita semua percaya bahwa kita adalah ahli dalam bidang opini dan penalaran. Maka Anda harus berhati-hati: Belajarlah untuk menunjukkan kebenaran gagasan Anda secara tidak langsung.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Pada tahun 1502, di Florence, Italia, sebuah balok marmer yang sangat besar berdiri di departemen pekerjaan gereja Santa Maria del Fiore. Itu dulunya adalah sepotong batu mentah yang luar biasa, tetapi seorang pemahat yang tidak terampil telah keliru membuat lubang di dalamnya di mana seharusnya ada kaki sosok itu, umumnya memutilasinya. Piero Soderini, walikota Florence, telah mempertimbangkan untuk mencoba menyelamatkan blok tersebut dengan menugaskan Leonardo da Vinci untuk mengerjakannya, atau master lain, tetapi menyerah, karena semua orang setuju bahwa batu itu telah rusak.

telah hancur. Jadi, terlepas dari uang yang terbuang percuma, itu mengumpulkan debu di aula gelap gereja.

Di sinilah keadaannya sampai beberapa teman Florentine dari Michelangelo yang hebat memutuskan untuk menulis kepada artis, yang kemudian tinggal di Roma. Dia sendiri, kata mereka, bisa melakukan sesuatu dengan marmer, yang masih merupakan bahan mentah yang luar biasa. Michelangelo pergi ke Florence, memeriksa batu itu, dan sampai pada kesimpulan bahwa dia sebenarnya bisa mengukir sosok yang bagus darinya, dengan menyesuaikan pose dengan cara batu itu dimutilasi. Soderini berpendapat bahwa ini hanya membuang-buang waktu—tidak ada yang bisa menyelamatkan bencana seperti itu—tetapi dia akhirnya setuju untuk membiarkan seniman mengerjakannya. Michelangelo memutuskan dia akan menggambarkan David muda, gendongan di tangan.

Beberapa minggu kemudian, saat Michelangelo memberikan sentuhan akhir pada patung tersebut, Soderini memasuki studio. Menganggap dirinya sedikit ahli, dia mempelajari karya besar itu, dan memberi tahu Michelangelo bahwa meskipun menurutnya itu luar biasa, hidungnya, menurut penilaiannya, terlalu besar. Michelangelo menyadari bahwa Soderini berdiri tepat di bawah sosok raksasa dan tidak memiliki perspektif yang tepat. Tanpa sepatah kata pun, dia memberi isyarat agar Soderini mengikutinya menaiki perancah. Mencapai hidung, dia mengambil pahatnya, serta sedikit debu marmer yang tergeletak di papan. Dengan Soderini hanya beberapa kaki di bawahnya di perancah, Michelangelo mulai mengetuk ringan dengan pahat, membiarkan serpihan debu yang terkumpul di tangannya jatuh sedikit demi sedikit. Dia benar-benar tidak melakukan apa pun untuk mengubah hidungnya, tetapi terlihat sedang mengerjakannya. Setelah beberapa menit sandiwara ini, dia menyingkir: "Lihatlah sekarang." "Aku lebih menyukainya," jawab Soderini, "kamu telah membuatnya menjadi hidup."

Penafsiran

Michelangelo tahu bahwa dengan mengubah bentuk hidungnya, dia dapat merusak seluruh patung. Namun Soderini adalah seorang pelindung yang membanggakan penilaian estetikanya. Menyinggung orang seperti itu dengan berdebat tidak hanya tidak akan menghasilkan apa-apa bagi Michelangelo, tetapi juga akan membahayakan komisi di masa depan. Michelangelo terlalu pintar untuk berdebat. Solusinya adalah mengubah perspektif Soderini (secara harfiah membawanya lebih dekat ke hidung) tanpa membuatnya menyadari bahwa inilah penyebab kesalahan persepsinya.

KARYA AMASIS

Ketika Apries digulingkan seperti yang telah saya jelaskan, Amasis naik takhta. Dia berasal dari distrik Sais dan penduduk asli kota bernama Siuph. Pada awalnya orang Mesir cenderung menghina, dan tidak terlalu memikirkannya karena asal usulnya yang rendah hati dan tidak istimewa; tetapi kemudian dia dengan cerdik membuat mereka menyerah, tanpa mengambil tindakan keras. Di antara harta karunnya yang tak terhitung banyaknya, dia memiliki baskom emas, yang dia dan tamunya gunakan untuk mencuci kaki mereka. Ini dia hancurkan, dan dengan bahan itu dia membuat patung untuk salah satu dewa, yang kemudian dia dirikan di tempat yang menurutnya paling cocok di kota. Orang-orang Mesir terus-menerus mendatangi patung itu, memperlakukannya dengan sangat hormat, dan segera setelah Amasis mendengar pengaruhnya terhadap mereka, dia mengadakan pertemuan dan mengungkapkan fakta bahwa patung yang sangat dihormati itu dulunya adalah tempat mandi kaki, tempat mereka mencuci kaki, kencing, dan muntah. orang biasa dan sekarang menjadi raja mereka; sehingga sama seperti mereka datang untuk menghormati baskom yang telah diubah, jadi mereka sebaiknya juga menghormati dan menghormatinya. Dengan cara ini orang Mesir dibujuk untuk menerimanya sebagai tuan mereka.

SEJARAH, HERODOTUS, ABAD KELIMA SM

Untungnya untuk anak cucu, Michelangelo menemukan cara untuk menjaga kesempurnaan patung tetap utuh sekaligus membuat Soderini percaya bahwa dia telah memperbaikinya. Begitulah kekuatan ganda untuk menang melalui tindakan daripada argumen: Tidak ada yang tersinggung, dan poin Anda terbukti.

KUNCI KEKUATAN

Di ranah kekuasaan, Anda harus belajar menilai gerakan Anda berdasarkan efek jangka panjangnya pada orang lain. Masalah dalam mencoba membuktikan suatu poin atau mendapatkan kemenangan melalui argumen adalah bahwa pada akhirnya Anda tidak pernah bisa memastikan bagaimana hal itu memengaruhi orang yang Anda ajak berdebat: Mereka mungkin tampak setuju dengan Anda secara sopan, tetapi di dalam hati mereka mungkin membenci Anda. . Atau mungkin sesuatu yang Anda katakan secara tidak sengaja bahkan kata-kata yang menyinggung mereka memiliki kemampuan berbahaya untuk ditafsirkan sesuai dengan suasana hati dan ketidakamanan orang lain. Bahkan argumen terbaik pun tidak memiliki dasar yang kokoh, karena kita semua tidak mempercayai sifat kata-kata yang licin. Dan sehari-hari setelah setuju dengan seseorang, kita sering kembali ke pendapat lama kita hanya karena kebiasaan.

Pahami ini: Kata-kata adalah selusin sepeser pun. Semua orang tahu bahwa di tengah panasnya pertengkaran, kita semua akan mengatakan apa saja untuk mendukung tujuan kita. Kami akan mengutip Alkitab, merujuk pada statistik yang tidak dapat diverifikasi. Siapa yang bisa dibujuk oleh kantong udara seperti itu? Tindakan dan demonstrasi jauh lebih kuat dan bermakna. Mereka ada di sana, di depan mata kita, untuk kita lihat— “Ya, sekarang hidung patung itu terlihat pas.” Tidak ada kata-kata yang menyinggung, tidak ada kemungkinan salah tafsir. Tidak ada yang bisa berdebat dengan bukti yang ditunjukkan. Seperti yang dikatakan Baltasar Gracián, “Kebenaran umumnya terlihat, jarang terdengar.”

Sir Christopher Wren adalah pria Renaisans versi Inggris. Dia telah menguasai ilmu-ilmu matematika, astronomi, fisika, dan fisiologi. Namun selama karirnya yang sangat panjang sebagai arsitek paling terkenal di Inggris, dia sering diberitahu oleh pelanggannya untuk membuat perubahan yang tidak praktis dalam desainnya. Tidak pernah sekali pun dia berdebat atau menyinggung. Dia punya cara lain untuk membuktikan pendapatnya.

Pada tahun 1688 Gelatik merancang balai kota yang megah untuk kota Westminster. Namun walikota tidak puas;

sebenarnya dia gugup. Dia memberi tahu Gelatik bahwa dia takut lantai dua tidak aman, dan semuanya bisa runtuh di kantornya di lantai pertama. Dia menuntut Gelatik menambahkan dua kolom batu untuk dukungan ekstra. Gelatik, insinyur yang sempurna, tahu bahwa tiang-tiang ini tidak akan berguna, dan ketakutan walikota tidak berdasar. Tapi dia membangunnya, dan walikota berterima kasih. Baru beberapa tahun kemudian para pekerja di perancah tinggi melihat bahwa tiang-tiang itu berhenti tepat di bawah langit-langit.

ALLAH DAN ABRAHAM

Tuhan Yang Maha Tinggi telah berjanji bahwa Dia tidak akan mengambil jiwa Abraham kecuali orang itu ingin mati dan meminta Dia melakukannya. Ketika kehidupan Abraham hampir berakhir, dan Tuhan memutuskan untuk menangkapnya, Dia mengirim seorang malaikat dengan menyamar sebagai seorang lelaki tua jompo yang hampir sepenuhnya lumpuh. Orang tua itu berhenti di luar pintu Abraham dan berkata kepadanya, "Oh Abraham, saya ingin makan." Abraham heran mendengar dia mengatakan ini. "Mati," seru Abraham. "Akan lebih baik bagimu daripada terus hidup dalam kondisi itu." Abraham selalu menyiapkan makanan di rumahnya untuk tamu yang lewat. Jadi dia memberi lelaki tua itu mangkuk berisi kaldu dan daging dengan remah roti. Orang tua itu duduk untuk makan. Dia menelan dengan susah payah, dengan susah payah, dan suatu kali ketika dia mengambil makanan, makanan itu jatuh dari tangannya, berserakan di tanah. "Wahai Ibrahim," katanya, "Bantu aku makan." Abraham mengambil makanan di tangannya dan mengangkatnya ke bibir lelaki tua itu. Tapi itu meluncur ke janggutnya dan melewati dadanya. "Berapa umurmu, orang tua?" tanya Ibrahim. Orang tua itu menyebutkan jumlah tahun sedikit lebih lama dari usia tua Abraham. Kemudian Abraham berseru: "Ya Tuhan, Allah kami, bawalah aku kepada-Mu sebelum aku mencapai usia pria ini dan tenggelam dalam kondisi yang sama seperti dia sekarang." Segera setelah Abraham mengucapkan kata-kata itu, Tuhan menguasai jiwanya. bawalah aku kepada-Mu sebelum aku mencapai usia pria ini dan tenggelam dalam kondisi yang sama seperti dia sekarang." Segera setelah Abraham mengucapkan kata-kata itu, Tuhan menguasai jiwanya. bawalah aku kepada-Mu sebelum aku mencapai usia pria ini dan tenggelam dalam kondisi yang sama seperti dia sekarang." Segera setelah Abraham mengucapkan kata-kata itu, Tuhan menguasai jiwanya.

TIPIS HALUS: KITAB KEBIJAKSANAAN DAN KEPUTUSAN ARAB, KETIGA BELAS ABAD

Mereka boneka. Tetapi keduanya mendapatkan apa yang mereka inginkan: Walikota dapat bersantai, dan Gelatik tahu bahwa anak cucu akan mengerti bahwa desain aslinya berhasil dan tiang-tiang itu tidak diperlukan.

Kekuatan mendemonstrasikan ide Anda adalah bahwa lawan Anda tidak bersikap defensif, dan karena itu lebih

terbuka untuk persuasi. Membuat mereka secara harfiah dan fisik merasakan makna Anda jauh lebih kuat daripada argumen.

Seorang heckler pernah menyela Nikita Khrushchev di tengah pidatonya yang mencela kejahatan Stalin. "Kamu adalah kolega Stalin," teriak si heckler, "kenapa kamu tidak menghentikannya?" Khrushchev rupanya tidak bisa melihat heckler dan membentak, "Siapa yang mengatakan itu?" Tidak ada tangan yang terangkat. Tidak ada yang menggerakkan otot. Setelah beberapa detik keheningan yang mencekam, Khrushchev akhirnya berkata dengan suara pelan, "Sekarang kamu tahu kenapa aku tidak menghentikannya." Alih-alih hanya berargumen bahwa siapa pun yang menghadapi Stalin takut, mengetahui bahwa tanda pemberontakan sekecil apa pun akan berarti kematian, dia telah membuatnya *merasab* bagaimana rasanya menghadapi Stalin — telah membuat mereka merasakan paranoia, ketakutan untuk berbicara, ketakutan menghadapi pemimpin, dalam hal ini Khrushchev. Demonstrasi itu mendalam dan tidak ada lagi argumen yang diperlukan.

Persuasi yang paling kuat melampaui tindakan menjadi simbol. Kekuatan sebuah simbol—bendera, cerita mitis, monumen peristiwa emosional—adalah bahwa setiap orang memahami Anda tanpa harus mengatakan apa pun. Pada tahun 1975, ketika Henry Kissinger terlibat dalam beberapa negosiasi yang membuat frustrasi dengan Israel mengenai kembalinya sebagian gurun Sinai yang telah mereka rebut dalam perang tahun 1967, dia tiba-tiba menghentikan pertemuan yang menegangkan dan memutuskan untuk melihat-lihat. Dia berkunjung ke reruntuhan benteng kuno Masada, yang dikenal semua orang Israel sebagai tempat di mana tujuh ratus prajurit Yahudi melakukan bunuh diri massal di

IKLAN. 73 daripada menyerah pada pasukan Romawi yang mengepung mereka. Orang Israel langsung memahami pesan kunjungan Kissinger: Dia secara tidak langsung menuduh mereka melakukan bunuh diri massal. Meskipun kunjungan itu tidak dengan sendirinya mengubah pikiran mereka, hal itu membuat mereka berpikir jauh lebih serius daripada yang lain

peringatan langsung akan memiliki. Simbol seperti ini membawa makna emosional yang besar.

Saat mengincar kekuatan, atau mencoba menghematnya, selalu cari rute tidak langsung. Dan juga pilih pertempuran Anda dengan hati-hati. Jika dalam jangka panjang tidak menjadi masalah apakah orang lain setuju dengan Anda—atau jika waktu dan pengalaman mereka sendiri akan membuat mereka mengerti apa yang Anda maksudkan, lebih baik tidak repot dengan demonstrasi. Hemat energi Anda dan pergilah.

Gambar: Jungkat-jungkit. Atas dan bawah dan atas dan bawah pergi para pendebat, tidak sampai ke mana-mana dengan cepat. Turun dari jungkat-jungkit dan tunjukkan maksud Anda tanpa menendang atau mendorong. Biarkan mereka di atas dan biarkan gravitasi membawa mereka dengan lembut tanah.

Otoritas: Jangan pernah berdebat. Dalam masyarakat tidak ada yang harus didiskusikan; hanya memberikan hasil. (Benjamin Disraeli, 1804–1881)

KEMUNDURAN

Argumen verbal memiliki satu kegunaan vital dalam ranah kekuasaan: Untuk mengalihkan perhatian dan menutupi jejak Anda saat Anda mempraktikkan penipuan atau terjebak dalam kebohongan. Dalam kasus seperti itu, menguntungkan Anda untuk berdebat dengan semua keyakinan yang dapat Anda kumpulkan. Menarik orang lain ke dalam argumen untuk mengalihkan perhatian mereka dari gerakan menipu Anda. Saat terjebak dalam kebohongan, semakin Anda terlihat emosional dan yakin, semakin kecil kemungkinan Anda berbohong.

Teknik ini telah menyelamatkan banyak penipu. Suatu kali Count Victor Lustig, penipu ulung, telah menjual lusinan pengisap ke seluruh negeri sebuah kotak palsu yang diklaimnya dapat menyalin uang. Menemukan kesalahan mereka, para pengisap umumnya memilih untuk tidak pergi

polisi, daripada risiko malu publisitas. Tapi seorang Sheriff Richards, dari Remsen County, Oklahoma, bukanlah tipe orang yang menerima penipuan \$10.000, dan suatu pagi dia melacak Lustig ke sebuah hotel di Chicago.

Lustig mendengar ketukan di pintu. Ketika dia membukanya, dia melihat ke bawah laras senjata. "Sepertinya apa masalahnya?" dia dengan tenang bertanya. "Dasar bajingan," teriak sheriff, "Aku akan membunuhmu. Kau menipuku dengan kotak sialanmu itu!" Lustig pura-pura bingung. "Maksudmu itu tidak berfungsi?" Dia bertanya. "Anda tahu itu tidak berhasil," jawab sheriff. "Tapi itu tidak mungkin," kata Lustig. "Tidak mungkin itu tidak berhasil. Apakah Anda mengoperasikannya dengan benar?" "Saya melakukan persis seperti yang Anda suruh," kata sheriff. "Tidak, kamu pasti telah melakukan kesalahan," kata Lustig. Argumen berputar-putar. Laras pistol diturunkan dengan lembut.

Lustig selanjutnya melanjutkan ke fase kedua dalam taktik argumen: Dia menumpahkan sejumlah omong kosong teknis tentang pengoperasian kotak itu, benar-benar memperdaya sheriff, yang sekarang tampak kurang percaya diri dan berdebat dengan kurang kuat. "Lihat," kata Lustig, "Saya akan mengembalikan uang Anda sekarang. Saya juga akan memberi Anda instruksi tertulis tentang cara kerja mesin dan saya akan datang ke Oklahoma untuk memastikannya berfungsi dengan baik. Tidak mungkin Anda bisa kalah dalam hal itu. Sheriff dengan enggan setuju. Untuk memuaskannya sepenuhnya, Lustig mengeluarkan uang seratus seratus dolar dan memberikannya kepadanya, menyuruhnya bersantai dan bersenang-senang di akhir pekan di Chicago. Lebih tenang dan sedikit bingung, sheriff akhirnya pergi. Selama beberapa hari berikutnya Lustig memeriksa koran setiap pagi. Dia akhirnya menemukan apa yang dia cari: Artikel pendek yang melaporkan penangkapan, persidangan, dan hukuman Sheriff Richards karena memberikan uang palsu. Lustig telah memenangkan argumen; sheriff tidak pernah mengganggunya lagi.

INFEKSI: HINDARI YANG TIDAK BAHAGIA DAN SIAL

PERTIMBANGAN

Anda bisa mati karena kesengsaraan orang lain—kondisi emosional sama menularnya dengan penyakit. Anda mungkin merasa sedang membantu orang yang tenggelam, tetapi Anda hanya mempercepat bencana Anda sendiri. Orang yang malang terkadang menarik kemalangan pada diri mereka sendiri; mereka juga akan menggambarnya pada Anda. Bergaullah dengan yang bahagia dan beruntung sebagai gantinya.

PELANGGARAN HUKUM

Lahir di Pantun jenaka, Irlandia, pada tahun 1818, Marie Gilbert datang ke Paris pada tahun 1840-an untuk mencari nafkah sebagai penari dan pemain. Mengambil nama Lola Montez (ibunya keturunan jauh Spanyol), dia mengaku sebagai penari flamenco dari Spanyol. Pada tahun 1845 karirnya merana, dan untuk bertahan hidup dia menjadi pelacur — dengan cepat menjadi salah satu yang lebih sukses di Paris.

KACANG DAN KAMPANIL

Seekor kacang menemukan dirinya dibawa oleh seekor burung gagak ke puncak menara lonceng yang tinggi, dan dengan jatuh ke dalam celah berhasil lolos dari nasibnya yang mengerikan. Ia kemudian meminta tembok untuk melindunginya, dengan memohon kepadanya dengan rahmat Tuhan, dan memuji ketinggian, dan keindahan serta nada mulia dari loncengnya. "Aduh," lanjutnya, "karena aku belum bisa jatuh di bawah dahan-dahan hijau Ayahku yang tua dan berbaring di tanah kosong yang ditutupi oleh daun-daunnya yang berguguran, apakah kamu, setidaknya, tidak meninggalkanku. Ketika saya menemukan diri saya di paruh burung gagak yang kejam, saya bersumpah, bahwa jika saya melarikan diri, saya akan mengakhiri hidup saya di lubang kecil. Mendengar kata-kata ini, tembok itu, tergerak dengan kasih sayang, puas melindungi kacang di tempat jatuhnya. Dalam waktu singkat, kacang itu pecah: Akarnya menjulur di antara celah-celah batu dan mulai memisahkannya; pucuknya menekan ke atas ke arah langit. Mereka segera naik ke atas gedung, dan ketika akar yang bengkok tumbuh lebih tebal, mereka mulai menghancurkan dinding dan memaksa batu-batu kuno dari tempatnya yang lama. Kemudian tembok itu, terlambat dan sia-sia, meratapi penyebab kehancurannya, dan dalam waktu singkat tembok itu runtuh.

LEONARDO DA VINCI, 1452–1519

Hanya satu orang yang bisa menyelamatkan karier menari Lola: Alexandre Dujarier, pemilik surat kabar dengan sirkulasi terbesar di Prancis, dan juga kritikus drama surat kabar tersebut. Dia memutuskan untuk merayu dan menaklukkannya. Menyelidiki kebiasaannya, dia menemukan bahwa dia pergi berkuda setiap pagi. Seorang penunggang kuda wanita yang hebat, dia berkuda pada suatu pagi dan "secara tidak sengaja" bertemu dengannya. Segera mereka berkendara bersama setiap hari. Beberapa minggu kemudian Lola pindah ke apartemennya.

Untuk sementara keduanya bahagia bersama. Dengan bantuan Dujarier, Lola mulai menghidupkan kembali karier menaranya. Terlepas dari risiko status sosialnya, Dujarier memberi tahu teman-temannya bahwa dia akan menikahinya di musim semi. (Lola tidak pernah memberitahunya bahwa dia telah kawin lari pada usia sembilan belas tahun dengan seorang pria Inggris, dan masih menikah secara resmi.) Meskipun Dujarier sangat mencintai, hidupnya mulai menurun.

Nasibnya dalam bisnis berubah dan teman-teman berpengaruh mulai menghindarinya. Suatu malam Dujarier diundang ke sebuah pesta yang dihadiri oleh beberapa pemuda terkaya di Paris. Lola ingin pergi juga, tetapi dia tidak mengizinkannya. Mereka bertengkar pertama kali, dan Dujarier menghadiri pesta itu sendirian. Di sana, dalam keadaan mabuk berat, dia menghina seorang kritikus drama berpengaruh, Jean-Baptiste Rosemond de Beauvallon, mungkin karena sesuatu yang dikatakan kritikus tentang Lola. Keesokan paginya Beauvallon menantanginya untuk berduel. Beauvallon adalah salah satu tembakan pistol terbaik di Prancis. Dujarier mencoba untuk meminta maaf, tetapi duel terjadi, dan dia ditembak mati. Maka berakhirilah kehidupan salah satu pemuda paling menjanjikan di masyarakat Paris. Hancur, Lola meninggalkan Paris.

Pada tahun 1846 Lola Montez menemukan dirinya di Munich, di mana dia memutuskan untuk merayu dan menaklukkan Raja Ludwig dari Bavaria. Dia menemukan bahwa cara terbaik menuju Ludwig adalah melalui kamp ajudannya, Count Otto von Rechberg, seorang pria yang menyukai gadis-gadis cantik. Suatu hari ketika count sedang sarapan di kafe luar ruangan, Lola menunggang kudanya, "secara tidak sengaja" terlempar dari pelana, dan mendarat di kaki Rechberg. Hitungan itu bergegas membantunya dan terpesona. Dia berjanji untuk memperkenalkannya pada Ludwig.

Rechberg mengatur audiensi dengan raja untuk Lola, tetapi ketika dia tiba di ruang depan, dia bisa mendengar raja berkata dia terlalu sibuk untuk bertemu dengan seorang pencari bantuan.

orang asing. Lola menyingkirkan para penjaga dan tetap memasuki kamarnya. Dalam prosesnya, bagian depan gaunnya entah bagaimana robek (mungkin olehnya, mungkin oleh salah satu penjaga), dan yang mengejutkan semua orang, terutama raja, payudaranya yang telanjang terbuka dengan berani. Lola diberikan audiensi dengan Ludwig. Lima puluh lima jam kemudian dia memulai debutnya di panggung Bavaria; ulasannya sangat buruk, tetapi itu tidak menghentikan Ludwig untuk mengatur lebih banyak pertunjukan.

Ludwig, dengan kata-katanya sendiri, "terpesona" oleh Lola. Dia mulai tampil di depan umum dengan dia di lengannya, dan kemudian dia membeli dan melengkapi sebuah apartemen untuknya di salah satu jalan raya paling modis di Munich. Meskipun dia dikenal sebagai orang yang pelit, dan tidak menyukai kemewahan, dia mulai menghujani Lola dengan hadiah dan menulis puisi untuknya. Sekarang nyonya kesayangannya, dia melambungkan ketenaran dan kekayaan dalam semalam.

Pada masanya, Simon Thomas adalah seorang dokter yang hebat. Saya ingat bahwa suatu hari saya kebetulan bertemu dengannya di rumah seorang konsumtif tua yang kaya: Dia memberi tahu pasiennya ketika mendiskusikan cara untuk menyembuhkannya bahwa salah satu caranya adalah dengan memberikan kesempatan bagi saya untuk menikmati kebersamaannya: Dia kemudian dapat memusatkan perhatian pada kesegaran wajah saya dan pikirannya tentang keceriaan dan semangat kedewasaan saya yang meluap-luap; dengan mengisi semua indranya dengan bunga masa mudaku, kondisinya mungkin membaik. Dia lupa menambahkan bahwa milikku mungkin menjadi lebih buruk.

MONTAIGNE, 1533–1592

Lola mulai kehilangan akal sehatnya. Suatu hari ketika dia sedang berkuda, seorang lelaki tua mengendarai di depannya, agak terlalu lambat untuk disukainya. Tidak dapat melewatinya, dia mulai menebasnya dengan tanaman tunggangannya. Pada kesempatan lain dia membawa anjingnya, tanpa ikatan, berjalan-jalan. Anjing itu menyerang orang yang lewat, tetapi alih-alih membantu pria itu membawa anjing itu pergi, dia mencambuknya dengan tali. Insiden seperti ini membuat marah warga Bavaria yang pendiam, tetapi Ludwig berdiri di samping Lola dan

bahkan membuatnya dinaturalisasi sebagai warga negara Bavaria. Rombongan raja mencoba menyadarkannya akan bahaya perselingkuhan tersebut, tetapi mereka yang mengkritik Lola langsung dipecat.

Sementara orang Bavaria yang mencintai raja mereka sekarang secara lahiriah tidak menghormatinya, Lola diangkat menjadi bangsawan, membangun istana baru untuk dirinya sendiri, dan mulai mencoba-coba politik, menasihati Ludwig tentang kebijakan. Dia adalah kekuatan paling kuat di kerajaan. Pengaruhnya di kabinet raja terus berkembang, dan dia memperlakukan menteri lainnya dengan jijik. Akibatnya, kerusuhan pecah di seluruh kerajaan. Sebuah tanah yang dulunya damai sebenarnya berada dalam cengkeraman perang saudara, dan para siswa di mana-mana meneriakkan, "*Raus mit Lola!*"

Pada Februari 1848, Ludwig akhirnya tidak mampu menahan tekanan. Dengan sangat sedih dia memerintahkan Lola untuk segera meninggalkan Bavaria. Dia pergi, tetapi tidak sampai dia terbayar. Selama lima minggu berikutnya, kemarahan orang-orang Bavaria berbalik melawan raja yang mereka cintai sebelumnya. Pada bulan Maret tahun itu dia dipaksa turun tahta.

Lola Montez pindah ke Inggris. Lebih dari segalanya, dia membutuhkan kehormatan, dan meskipun sudah menikah (dia masih belum mengatur perceraian dari pria Inggris yang dinikahinya bertahun-tahun sebelumnya), dia mengarahkan pandangannya pada George Trafford Heald, seorang perwira muda yang menjanjikan yang merupakan putra seorang berpengaruh. pengacara. Meskipun dia sepuluh tahun lebih muda dari Lola, dan bisa saja memilih seorang istri di antara gadis-gadis muda tercantik dan terkaya di masyarakat Inggris, Heald terpesona olehnya. Mereka menikah pada tahun 1849. Segera ditangkap atas tuduhan bigami, dia melewati jaminan, dan dia serta Heald pergi ke Spanyol. Mereka bertengkar hebat dan pada suatu kesempatan Lola menebasnya dengan pisau. Akhirnya, dia mengusirnya. Kembali ke Inggris, dia menemukan dia telah kehilangan posisinya di ketentaraan. Diasingkan dari masyarakat Inggris, dia

pindah ke Portugal, di mana dia hidup dalam kemiskinan. Setelah beberapa bulan hidupnya yang singkat berakhir dengan kecelakaan berperahu.

Banyak hal dikatakan menular. Kuntuk bisa menular, dan juga menguap. Dalam strategi skala besar, ketika musuh gelisah dan menunjukkan kecenderungan untuk terburu-buru, tidak apa-apa. Tunjukkan ketenangan total, dan musuh akan terpengaruh oleh ini dan akan menjadi santai. Anda menginfeksi semangat mereka. Anda dapat menginfeksi mereka dengan semangat riang, seperti mabuk, dengan kebosanan, atau bahkan kelemahan.

BUKU LIMA CINCIN, MIYAMOTO MUSASHI, ABAD KETUJUH BELAS

Beberapa tahun kemudian pria yang menerbitkan otobiografi Lola Montez bangkrut.

Pada tahun 1853 Lola pindah ke California, di mana dia bertemu dan menikah dengan seorang pria bernama Pat Hull. Hubungan mereka penuh badai seperti yang lainnya, dan dia meninggalkan Hull untuk pria lain. Dia minum dan jatuh ke dalam depresi berat yang berlangsung sampai dia meninggal, empat tahun kemudian, masih relatif muda.

Pada usia empat puluh satu tahun, Lola menyerahkan pakaian dan perhiasannya dan berpaling kepada Tuhan. Dia berkeliling Amerika, memberi kuliah tentang topik agama, berpakaian putih dan mengenakan tutup kepala putih seperti halo. Dia meninggal dua tahun kemudian, pada tahun 1861.

Jangan anggap orang bodoh sebagai orang yang berbudaya, meskipun Anda mungkin menganggap orang yang berbakat sebagai orang bijak; dan tidak menghargai orang bodoh yang berpantang sebagai petapa sejati. Jangan bergaul dengan orang bodoh, terutama mereka yang menganggap dirinya bijaksana. Dan jangan puas diri dengan kebodohanmu sendiri. Biarkan hubungan Anda hanya dengan pria bereputasi baik; karena dengan pergaulan seperti itulah manusia sendiri mencapai reputasi yang baik. Apakah Anda tidak memperhatikan bagaimana minyak wijen dicampur dengan mawar atau bunga violet dan bagaimana, ketika untuk beberapa waktu berhubungan dengan mawar atau bunga violet, ia berhenti menjadi minyak wijen dan disebut minyak mawar atau minyak bunga violet?

CERMIN BAGI PARA PUTRA, KAI KA'US IBN ISKANDAR, ABAD SEBELAS

Penafsiran

Lola Montez menarik pria dengan tipu muslihatnya, tetapi kekuatannya atas mereka melampaui seksual. Melalui kekuatan karakternya dia membuat kekasihnya terpesona. Laki-laki tersedot ke dalam pusaran yang berputar di sekelilingnya.

Mereka merasa bingung, kesal, namun kuatnya emosi yang diaduk juga membuat mereka merasa lebih hidup.

Seperti yang sering terjadi pada infeksi, masalah hanya akan muncul seiring berjalannya waktu. Ketidakstabilan yang melekat pada Lola akan mulai mengganggu kekasihnya. Mereka akan menemukan diri mereka terseret ke dalam masalahnya, tetapi keterikatan emosional mereka dengannya akan membuat mereka ingin membantunya. Ini adalah titik krusial dari penyakit itu—karena Lola Montez tidak bisa ditolong. Masalahnya terlalu dalam. Begitu sang kekasih mengidentifikasi diri dengan mereka, dia tersesat. Dia akan menemukan dirinya terlibat dalam pertengkaran. Infeksi akan menyebar ke keluarga dan teman-temannya, atau, dalam kasus Ludwig, ke seluruh bangsa. Satu-satunya solusi adalah memotongnya, atau akhirnya menderita keruntuhan.

Jenis karakter penular tidak terbatas pada wanita; itu tidak ada hubungannya dengan jenis kelamin. Itu berasal dari ketidakstabilan batin yang memancar ke luar, menimbulkan bencana pada dirinya sendiri. Hampir ada keinginan untuk menghancurkan dan meresahkan. Anda bisa menghabiskan seumur hidup mempelajari patologi karakter yang menginfeksi, tetapi jangan buang waktu Anda — pelajari saja pelajarannya. Ketika Anda mencurigai Anda berada di hadapan seorang penular, jangan berdebat, jangan mencoba membantu, jangan berikan orang itu kepada teman-teman Anda, atau Anda akan terjatuh. Kabur dari keberadaan penular atau rasakan akibatnya.

Yond Cassius berpenampilan kurus dan lapar. Dia terlalu banyak berpikir.... saya tidak tahu pria yang harus kuhindari secepat itu menyelamatkan Cassius.... Pria seperti dia tidak pernah tenang saat mereka melihat yang lebih besar dari diri mereka sendiri, dan oleh karena itu mereka sangat berbahaya.

Julius Caesar, William Shakespeare, 1564–1616

KUNCI KEKUATAN

Orang-orang malang di antara kita yang telah dijatuhkan oleh keadaan di luar kendali mereka pantas mendapatkan semuanya

bantuan dan simpati yang bisa kita berikan kepada mereka. Tetapi ada orang lain yang tidak dilahirkan dalam kemalangan atau ketidakbahagiaan, tetapi menariknya ke atas diri mereka sendiri melalui tindakan merusak dan efek meresahkan orang lain. Akan menjadi hal yang luar biasa jika kita dapat membesarkan mereka, mengubah pola mereka, tetapi lebih sering pola merekalah yang akhirnya masuk ke dalam dan mengubah kita. Alasannya sederhana —manusia sangat rentan terhadap suasana hati, emosi, dan bahkan cara berpikir orang yang menghabiskan waktu bersama mereka.

Mereka yang sangat tidak bahagia dan tidak stabil memiliki kekuatan menular yang sangat kuat karena karakter dan emosi mereka begitu kuat. Mereka sering menampilkan diri mereka sebagai korban, sehingga pada awalnya sulit untuk melihat kesengsaraan mereka sebagai akibat perbuatan diri sendiri. Sebelum Anda menyadari sifat sebenarnya dari masalah mereka, Anda telah terinfeksi oleh mereka.

Pahami hal ini: Dalam permainan kekuasaan, orang-orang yang berhubungan dengan Anda sangatlah penting. Risiko bergaul dengan penular adalah Anda akan membuang waktu dan energi yang berharga untuk mencoba membebaskan diri. Melalui semacam rasa bersalah karena pergaulan, Anda juga akan menderita di mata orang lain. Jangan pernah meremehkan bahaya infeksi.

Ada banyak jenis penular yang harus diwaspadai, tetapi salah satu yang paling berbahaya adalah penderita ketidakpuasan kronis. Cassius, konspirator Romawi melawan Julius Caesar, memiliki ketidakpuasan yang berasal dari rasa iri yang mendalam. Dia tidak bisa menahan kehadiran orang yang lebih berbakat. Mungkin karena Caesar merasakan kepahitan yang tak berkesudahan dari pria itu, dia melewatkannya untuk posisi jabatan praetor pertama, dan sebagai gantinya memberikan posisi itu kepada Brutus. Cassius merenung dan merenung, kebenciannya pada Caesar menjadi patologis. Brutus sendiri, seorang republikan yang setia, tidak menyukai kediktatoran Caesar; seandainya dia memiliki kesabaran untuk menunggu, dia akan menjadi orang pertama yang masuk

Roma setelah kematian Caesar, dan bisa membatalkan kejahatan yang dilakukan oleh pemimpin itu. Tapi Cassius menginfeksi dengan dendamnya sendiri, setiap hari menekuk telinganya dengan cerita tentang kejahatan Caesar. Dia akhirnya memenangkan Brutus ke konspirasi. Itu adalah awal dari sebuah tragedi besar. Berapa banyak kemalangan yang bisa dihindari seandainya Brutus belajar takut akan kekuatan infeksi.

Hanya ada satu solusi untuk infeksi: karantina. Tetapi pada saat Anda mengenali masalahnya, seringkali sudah terlambat. Lola Montez membuat Anda kewalahan dengan kepribadiannya yang kuat. Cassius membuat Anda penasaran dengan sifatnya yang percaya diri dan kedalaman perasaannya. Bagaimana Anda bisa melindungi diri dari virus berbahaya seperti itu? Jawabannya terletak pada penilaian orang pada efek yang mereka miliki di dunia dan bukan pada alasan yang mereka berikan untuk masalah mereka. Penulis dapat dikenali dari kemalangan yang mereka timbulkan pada diri mereka sendiri, masa lalu mereka yang bergejolak, garis panjang hubungan mereka yang rusak, karier mereka yang tidak stabil, dan kekuatan karakter mereka, yang menyapu Anda dan membuat Anda kehilangan akal sehat. Diperingatkan oleh tanda-tanda infeksi ini; belajar untuk melihat ketidakpuasan di mata mereka. Yang terpenting, jangan merasa kasihan. Jangan melibatkan diri sendiri dalam mencoba untuk membantu.

Gambar: Virus. Tak terlihat, memasuki pori-pori Anda tanpa peringatan, menyebar diam-diam dan perlahan. Sebelum Anda menyadari infeksi, itu jauh di dalam diri Anda.

Sisi lain dari infeksi sama validnya, dan mungkin lebih mudah dipahami: Ada orang yang menarik kebahagiaan bagi diri mereka sendiri dengan keceriaan, daya apung alami, dan kecerdasan mereka. Mereka adalah sumber kesenangan,

dan Anda harus bergaul dengan mereka untuk berbagi dalam kemakmuran yang mereka peroleh dari diri mereka sendiri.

Ini berlaku lebih dari sekadar keceriaan dan kesuksesan: Semua kualitas positif dapat menulari kita. Talleyrand memiliki banyak sifat aneh dan mengintimidasi, tetapi sebagian besar setuju bahwa dia melampaui semua orang Prancis dalam keanggunan, pesona aristokrat, dan kecerdasan. Memang dia berasal dari salah satu keluarga bangsawan tertua di negara itu, dan terlepas dari keyakinannya pada demokrasi dan Republik Prancis, dia mempertahankan sopan santunnya. Napoleon kontemporernya dalam banyak hal sebaliknya — seorang petani dari Corsica, pendiam dan tidak ramah, bahkan kejam.

Tidak ada yang lebih dikagumi Napoleon selain Talleyrand. Dia iri dengan cara menterinya dengan orang-orang, kecerdasannya dan kemampuannya untuk memikat wanita, dan sebaik mungkin, dia menjaga Talleyrand di sekitarnya, berharap untuk menyerap budaya yang kurang dia miliki. Tidak diragukan lagi bahwa Napoleon berubah seiring dengan berlanjutnya pemerintahannya. Banyak sisi kasar yang dihaluskan oleh hubungannya yang konstan dengan Talleyrand.

Manfaatkan sisi positif dari osmosis emosional ini. Jika, misalnya, Anda pada dasarnya kikir, Anda tidak akan pernah melampaui batas tertentu; hanya jiwa yang murah hati yang mencapai kebesaran. Bergaullah dengan yang dermawan, maka mereka akan menjangkiti Anda, membuka segala sesuatu yang ketat dan terbatas dalam diri Anda. Jika Anda murung, condong ke ceria. Jika Anda rentan terhadap isolasi, paksa diri Anda untuk berteman dengan orang yang suka berteman. Jangan pernah bergaul dengan mereka yang berbagi kekurangan Anda—mereka akan memperkuat segala sesuatu yang menahan Anda. Hanya buat asosiasi dengan afinitas positif. Jadikan ini sebagai aturan hidup dan Anda akan mendapat manfaat lebih dari semua terapi di dunia.

Otoritas: Kenali yang beruntung agar Anda dapat memilih perusahaan mereka, dan yang malang agar Anda dapat menghindarinya

mereka. Kemalangan biasanya adalah kejahatan kebodohan, dan di antara mereka yang menderita penyakit itu tidak ada penyakit yang lebih menular: Jangan pernah membuka pintu Anda untuk kemalangan yang paling kecil, karena, jika Anda melakukannya, banyak orang lain akan mengikutinya.... Jangan mati karena kesengsaraan orang lain. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

KEMUNDURAN

Hukum ini mengakui tidak ada pembalikan. Penerapannya bersifat universal. Tidak ada yang bisa diperoleh dengan bergaul dengan mereka yang menginfeksi Anda dengan kesengsaraan mereka; hanya ada kekuatan dan keberuntungan yang bisa diperoleh dengan bergaul dengan yang beruntung. Abaikan hukum ini atas risiko Anda.

BELAJAR UNTUK MENJAGA ORANG TERGANTUNG ANDA

PERTIMBANGAN

Untuk mempertahankan kemandirian Anda, Anda harus selalu dibutuhkan dan diinginkan. Semakin Anda diandalkan, semakin banyak kebebasan yang Anda miliki. Buat orang bergantung pada Anda untuk kebahagiaan dan kemakmuran mereka dan Anda tidak perlu takut. Jangan pernah cukup mengajari mereka sehingga mereka bisa melakukannya tanpa Anda.

PELANGGARAN HUKUM

Suatu saat di Abad Pertengahan, seorang tentara bayaran (a *condottiere*), yang namanya belum tercatat, menyelamatkan kota Siena dari agresor asing. Bagaimana warga Siena yang baik bisa menghadihinya? Tidak ada jumlah uang atau kehormatan yang dapat dibandingkan nilainya dengan pelestarian kebebasan kota. Warga berpikir untuk menjadikan tentara bayaran sebagai penguasa kota, tetapi bahkan itu, mereka memutuskan, tidak cukup sebagai imbalan. Akhirnya salah satu dari mereka berdiri di depan majelis dipanggil untuk memperdebatkan masalah ini dan berkata, "Mari kita bunuh dia dan kemudian sembah dia sebagai santo pelindung kita." Dan begitulah yang mereka lakukan.

DUA KUDA

Dua ekor kuda membawa dua muatan. Kuda depan berjalan dengan baik, tetapi Kuda belakang malas. Orang-orang itu mulai menumpuk beban Kuda belakang di Kuda depan; ketika mereka telah mentransfer semuanya, Kuda belakang merasa santai, dan dia berkata kepada Kuda depan: "Kerja keras dan keringat! Semakin Anda mencoba, semakin Anda harus menderita." Ketika mereka sampai di kedai, pemiliknya berkata: "Mengapa saya harus memberi makan dua kuda ketika saya membawa semuanya dengan satu? Saya lebih baik memberikan yang satu makanan yang diinginkannya, dan memotong tenggorokan yang lain; setidaknya aku akan memiliki kulitnya." Dan dia melakukannya.

FABEL, LEO TOLSTOY, 1828–1910

Pangeran Carmagnola adalah salah satu yang paling berani dan paling sukses dari semuanya *condottieri*. Pada tahun 1442, di akhir hidupnya, dia bekerja di kota Venesia, yang berada di tengah perang panjang dengan Florence. Hitungan itu tiba-tiba ditarik kembali ke Venesia. Favorit orang-orang, dia diterima di sana dengan segala macam kehormatan dan kemegahan. Malam itu dia akan makan malam dengan Doge sendiri, di istana Doge. Namun, dalam perjalanan ke istana, dia memperhatikan bahwa penjaga itu membawanya ke arah yang berbeda dari biasanya. Menyeberangi Bridge of Sighs yang terkenal, dia tiba-tiba

menyadari ke mana mereka membawanya—ke penjara bawah tanah. Dia dihukum atas tuduhan yang dibuat-buat dan keesokan harinya di Piazza San Marco, di hadapan orang banyak yang ketakutan yang tidak dapat memahami bagaimana nasibnya berubah begitu drastis, dia dipenggal.

Penafsiran

Banyak yang hebat *condottieri* Italia Renaisans mengalami nasib yang sama dengan santo pelindung Siena dan Pangeran Carmagnola: Mereka memenangkan pertempuran demi pertempuran untuk majikan mereka hanya untuk menemukan diri mereka dibuang, dipenjara, atau dieksekusi. Masalahnya bukanlah rasa tidak berterima kasih; itu adalah bahwa ada begitu banyak lainnya *condottieri* mampu dan gagah berani seperti mereka. Mereka bisa diganti. Tidak ada yang hilang dengan membunuh mereka. Sementara itu, yang lebih tua di antara mereka sendiri telah menjadi kuat, dan menginginkan lebih banyak uang untuk layanan mereka. Maka, betapa lebih baik menyingkirkan mereka dan menyewa tentara bayaran yang lebih muda dan lebih murah. Itulah nasib Pangeran Carmagnola, yang mulai bertindak lancang dan mandiri. Dia telah mengambil kekuatannya begitu saja tanpa memastikan bahwa dia benar-benar sangat diperlukan.

Begitulah nasib (pada tingkat yang tidak terlalu kejam, harapan seseorang) dari mereka yang tidak membuat orang lain bergantung pada mereka. Cepat atau lambat seseorang akan datang yang dapat melakukan pekerjaan sebaik mungkin—seseorang yang lebih muda, lebih segar, lebih murah, tidak terlalu mengancam.

Jadilah *hanya satu* yang dapat melakukan apa yang Anda lakukan, dan membuat nasib orang-orang yang mempekerjakan Anda begitu terkait dengan nasib Anda sehingga mereka tidak mungkin menyingkirkan Anda. Jika tidak, suatu hari nanti Anda akan dipaksa untuk menyeberangi Bridge of Sighs Anda sendiri.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Ketika Otto von Bismarck menjadi wakil di parlemen Prusia pada tahun 1847, dia berusia tiga puluh dua tahun dan tanpa sekutu atau teman. Melihat sekelilingnya, dia memutuskan bahwa pihak yang akan bersekutu bukanlah kaum liberal atau konservatif parlemen, bukan menteri tertentu, dan tentu saja bukan rakyat. Itu dengan raja, Frederick William IV. Ini adalah pilihan yang aneh untuk sedikitnya, karena Frederick berada di titik terendah dari kekuatannya. Seorang pria yang lemah dan bimbang, dia secara konsisten menyerah pada kaum liberal di parlemen; sebenarnya dia tidak berdaya, dan mendukung banyak hal yang tidak disukai Bismarck, secara pribadi dan politik. Namun Bismarck merayu Frederick siang dan malam. Ketika deputi lain menyerang raja karena banyak gerakannya yang tidak kompeten, hanya Bismarck yang berdiri di sampingnya.

KUCING YANG BERJALAN SENDIRI

Kemudian wanita itu tertawa dan meletakkan semangkuk susu putih hangat untuk kucing itu dan berkata, "Wahai kucing, kamu sama pintarnya dengan laki-laki, tetapi ingatlah bahwa tawar-menawarmu tidak dilakukan dengan laki-laki atau anjing, dan aku tidak tahu. apa yang akan mereka lakukan ketika mereka pulang." "Apa itu bagiku?" kata si Kucing. "Jika saya memiliki tempat saya di Gua dekat api dan susu putih hangat saya tiga kali sehari, saya tidak peduli apa yang dapat dilakukan Manusia atau Anjing." ... Dan sejak hari itu hingga saat ini, Yang Terkasih, tiga dari lima Pria yang tepat akan selalu melempar barang ke arah Kucing setiap kali mereka bertemu dengannya, dan semua Anjing yang tepat akan mengejarnya ke atas pohon. Tapi si Kucing juga mempertahankan sisi tawar-menawarnya. Dia akan membunuh tikus, dan dia akan baik kepada Bayi ketika dia berada di dalam rumah, asalkan mereka tidak menarik ekornya terlalu keras. Tetapi ketika dia telah melakukan itu, dan di antara waktu, dan ketika bulan terbit dan malam tiba, dia adalah Kucing yang berjalan sendiri, dan semua tempat sama baginya. Kemudian dia pergi ke Wet Wild Woods atau Wet Wild Trees atau Wet Wild Roofs, melambai-lambaikan ekornya yang liar dan berjalan sendirian.

HANYA CERITA, RUDYARD KIPLING, 1865–1936

Akhirnya, semuanya terbayar: Pada tahun 1851 Bismarck diangkat menjadi menteri di kabinet raja. Sekarang dia pergi bekerja. Berkali-kali dia memaksa tangan raja, membuatnya membangun militer, untuk melawan kaum liberal, untuk melakukan persis seperti yang diinginkan Bismarck. Dia mengatasi ketidakamanan Frederick

kejantanannya, menantanginya untuk bersikap tegas dan memerintah dengan bangga. Dan dia perlahan memulihkan kekuasaan raja sampai monarki sekali lagi menjadi kekuatan paling kuat di Prusia.

Ketika Frederick meninggal pada tahun 1861, saudaranya William naik takhta. William sangat tidak menyukai Bismarck dan tidak berniat menahannya. Tapi dia juga mewarisi situasi yang sama dengan saudaranya: banyak musuh, yang ingin merebut kekuasaannya. Dia sebenarnya mempertimbangkan untuk turun tahta, merasa dia tidak memiliki kekuatan untuk menghadapi posisi yang berbahaya dan genting ini. Tapi Bismarck menyindir dirinya sekali lagi. Dia berdiri di samping raja baru, memberinya kekuatan, dan mendorongnya untuk bertindak tegas dan tegas. Raja semakin bergantung pada taktik tangan kuat Bismarck untuk menjauhkan musuh-musuhnya, dan meskipun antipati terhadap pria itu, dia segera menjadikannya perdana menteri. Keduanya sering bertengkar karena kebijakan—Bismarck jauh lebih konservatif—tetapi raja memahami ketergantungannya sendiri. Setiap kali perdana menteri mengancam untuk mengundurkan diri, raja menyerah padanya, dari waktu ke waktu. Sebenarnya Bismarck yang mengatur kebijakan negara.

Bertahun-tahun kemudian, tindakan Bismarck sebagai perdana menteri Prusia membuat berbagai negara bagian Jerman bersatu menjadi satu negara. Sekarang Bismarck menipu raja agar membiarkan dirinya dinobatkan sebagai kaisar Jerman. Namun sebenarnya Bismarck-lah yang telah mencapai puncak kekuasaan. Sebagai tangan kanan kaisar, dan sebagai kanselir kekaisaran dan pangeran ksatria, dia menarik semua tuas.

Penafsiran

Sebagian besar politisi muda dan ambisius yang melihat lanskap politik Jerman tahun 1840-an akan mencoba membangun basis kekuatan di antara mereka yang memiliki kekuatan paling besar.

Bismarck melihat berbeda. Menggabungkan kekuatan dengan yang kuat bisa jadi tindakan bodoh: Mereka akan menelanmu, sama seperti doge Venesia menelan Pangeran Carmagnola. Tidak ada yang akan bergantung padamu jika mereka sudah kuat. Jika Anda berambisi, jauh lebih bijaksana untuk mencari penguasa atau tuan yang lemah yang dengannya Anda dapat menciptakan hubungan ketergantungan. Anda menjadi kekuatan mereka, kecerdasan mereka, tulang punggung mereka. Kekuatan apa yang Anda miliki! Jika mereka menyingkirkanmu, seluruh bangunan akan runtuh.

Kebutuhan menguasai dunia. Orang jarang bertindak kecuali terpaksa. Jika Anda tidak membutuhkan diri sendiri, maka Anda akan disingkirkan pada kesempatan pertama. Sebaliknya, jika Anda memahami Hukum Kekuasaan dan membuat orang lain bergantung pada Anda untuk kesejahteraan mereka, jika Anda dapat menangkal kelemahan mereka dengan "besi dan darah" Anda sendiri, dalam ungkapan Bismarck, maka Anda akan bertahan dari tuan Anda sebagai Bismarck melakukan. Anda akan mendapatkan semua manfaat kekuatan tanpa duri yang berasal dari menjadi seorang master.

POHON ELM DAN VINE

Seorang Vine muda yang luar biasa, yang sangat berambisi untuk merdeka, dan suka menggoceh secara luas, membenci aliansi pohon elm megah yang tumbuh di dekatnya, dan merayu pelukannya. Setelah naik ke ketinggian kecil tanpa penyangga apa pun, dia menembakkan cabang-cabangnya yang tipis ke panjang yang sangat tidak biasa dan berlebihan; memanggil tetangganya untuk memperhatikan betapa dia tidak menginginkan bantuannya. "Semak tergila-gila yang malang," jawab pohon elm, "betapa tidak konsistennya tingkah lakumu! Apakah Anda benar-benar mandiri, Anda harus dengan hati-hati menerapkan jus itu ke pembesaran batang Anda, yang Anda sia-siakan dengan sia-sia pada dedaunan yang tidak perlu. Aku akan segera melihatmu merendahkan diri di tanah; namun diakui, memang, oleh banyak umat manusia, yang mabuk dengan kesombongan, telah membenci ekonomi; dan yang, untuk sesaat mendukung bualan kosong kemerdekaan mereka,

FABEL, ROBERT DODSLEY, 1703-1764

Jadi seorang pangeran yang bijaksana akan memikirkan cara-cara untuk membuat warga negaranya dari segala jenis dan dalam setiap keadaan bergantung pada negara dan padanya; dan kemudian mereka akan selalu dapat dipercaya.

Niccolò Machiavelli, 1469–1527

KUNCI KEKUATAN

Kekuatan tertinggi adalah kekuatan untuk membuat orang melakukan apa yang Anda inginkan. Ketika Anda dapat melakukan ini tanpa harus memaksa orang atau menyakiti mereka, ketika mereka dengan rela memberikan apa yang Anda inginkan, maka kekuatan Anda tidak dapat disentuh. Cara terbaik untuk mencapai posisi ini adalah dengan menciptakan hubungan ketergantungan. Master membutuhkan layanan Anda; dia lemah, atau tidak dapat berfungsi tanpa Anda; Anda telah menjerat diri Anda dalam pekerjaannya begitu dalam sehingga menyingkirkan Anda akan membuatnya kesulitan besar, atau setidaknya berarti kehilangan waktu yang berharga dalam melatih orang lain untuk menggantikan Anda. Setelah hubungan seperti itu terjalin, Anda memiliki keunggulan, pengaruh untuk membuat tuan melakukan apa yang Anda inginkan. Ini adalah kasus klasik dari orang di balik singgasana, pelayan raja yang benar-benar menguasai raja. Bismarck tidak perlu memaksa Frederick atau William untuk melakukan permintaannya. Dia hanya memperjelas bahwa kecuali dia mendapatkan apa yang dia inginkan, dia akan pergi, meninggalkan raja untuk berputar-putar. Kedua raja segera menari mengikuti irama Bismarck.

Jangan menjadi salah satu dari sekian banyak orang yang secara keliru meyakini bahwa bentuk kekuasaan tertinggi adalah kemerdekaan. Kekuasaan melibatkan hubungan antara orang-orang; Anda akan selalu membutuhkan orang lain sebagai sekutu, bidak, atau bahkan sebagai tuan lemah yang menjadi front Anda. Orang yang benar-benar mandiri akan tinggal di sebuah pondok di hutan—dia akan memiliki kebebasan untuk datang dan pergi sesuka hatinya, tetapi dia tidak memiliki kekuatan. Hal terbaik yang dapat Anda harapkan adalah bahwa orang lain akan menjadi sangat bergantung pada Anda sehingga Anda menikmati semacam kemandirian yang terbalik: kebutuhan mereka akan Anda membebaskan Anda.

Louis XI (1423–1483), Raja Laba-Laba Prancis yang agung, memiliki kelemahan dalam astrologi. Dia memelihara seorang peramal istana yang dia kagumi, sampai suatu hari lelaki itu meramalkan bahwa seorang wanita istana akan mati dalam waktu delapan hari. Ketika ramalan itu menjadi kenyataan, Louis ketakutan, berpikir bahwa pria itu telah membunuh wanita itu untuk membuktikan keakuratannya atau bahwa dia sangat ahli dalam sainsnya sehingga kekuatannya mengancam Louis sendiri. Dalam kedua kasus itu dia harus dibunuh.

Suatu malam Louis memanggil peramal itu ke kamarnya, jauh di dalam kastil. Sebelum pria itu tiba, raja memberi tahu para pelayannya bahwa ketika dia memberi isyarat, mereka harus mengangkat peramal itu, membawanya ke jendela, dan melemparkannya ke tanah, ratusan kaki di bawah.

Peramal itu segera tiba, tetapi sebelum memberi isyarat, Louis memutuskan untuk menanyakan satu pertanyaan terakhir kepadanya: "Kamu mengaku memahami astrologi dan mengetahui nasib orang lain, jadi beri tahu aku seperti apa nasibmu dan berapa lama kamu harus hidup."

"Saya akan mati hanya tiga hari sebelum Yang Mulia," jawab peramal itu. Sinyal raja tidak pernah diberikan. Nyawa pria itu terselamatkan. Raja Laba-laba tidak hanya melindungi peramalnya selama dia masih hidup, dia memberinya hadiah dan merawatnya oleh dokter pengadilan terbaik.

Peramal itu hidup lebih lama dari Louis selama beberapa tahun, menyangkal kekuatan ramalannya tetapi membuktikan penguasaan kekuasaannya.

Inilah modelnya: Buat orang lain bergantung pada Anda. Menyingkirkanmu bisa berarti bencana, bahkan kematian, dan tuanmu tidak berani menggoda takdir dengan mencari tahu. Ada banyak cara untuk mendapatkan posisi seperti itu. Yang terpenting di antara mereka adalah memiliki bakat dan keterampilan kreatif yang tidak bisa tergantikan.

Selama Renaisans, hambatan utama kesuksesan seorang pelukis adalah menemukan pelindung yang tepat. Michelangelo melakukan ini lebih baik daripada siapa pun: Pelindungnya adalah Paus Julius II. Tetapi

dia dan paus bertengkar tentang pembangunan makam marmer paus, dan Michelangelo meninggalkan Roma dengan muak. Yang mengherankan orang-orang di lingkaran paus, paus tidak hanya tidak memecatnya, dia juga mencarinya dan dengan caranya sendiri yang angkuh memohon agar artis itu tetap tinggal. Michelangelo, dia tahu, dapat menemukan pelindung lain, tetapi dia tidak pernah dapat menemukan Michelangelo yang lain.

Anda tidak harus memiliki bakat seorang Michelangelo; Anda memang harus memiliki keterampilan yang membedakan Anda dari orang banyak. Anda harus menciptakan situasi di mana Anda selalu dapat menempel pada tuan atau pelindung lain tetapi tuan Anda tidak dapat dengan mudah menemukan pelayan lain dengan bakat khusus Anda. Dan jika, pada kenyataannya, Anda tidak benar-benar diperlukan, Anda harus menemukan cara untuk membuatnya terlihat seperti Anda. Memiliki penampilan pengetahuan dan keterampilan khusus memberi Anda kelonggaran dalam kemampuan Anda untuk menipu orang-orang di atas Anda dengan berpikir bahwa mereka tidak dapat melakukannya tanpa Anda. Ketergantungan nyata pada bagian master Anda, bagaimanapun, membuatnya lebih rentan terhadap Anda daripada varietas palsu, dan selalu dalam kekuatan Anda untuk membuat keahlian Anda sangat diperlukan.

Inilah yang dimaksud dengan jalinan takdir: Seperti tanaman merambat yang menjalar, kau telah melilitkan dirimu pada sumber kekuatan, sehingga menimbulkan trauma hebat yang memisahkanmu. Dan Anda tidak harus membelitkan diri Anda di sekitar sang master; orang lain akan melakukannya, selama dia juga sangat diperlukan dalam rantai itu.

Suatu hari Harry Cohn, presiden Columbia Pictures, di kantornya dikunjungi oleh sekelompok eksekutifnya yang muram. Saat itu tahun 1951, ketika perburuan penyihir terhadap Komunis di Hollywood, yang dilakukan oleh Komite Kegiatan Un-Amerika Kongres AS, mencapai puncaknya. Para eksekutif mendapat kabar buruk: Salah satu karyawan mereka, penulis skenario John Howard Lawson, telah dipilih

seorang Komunis. Mereka harus segera menyingkirkannya atau menanggung kemarahan panitia.

Harry Cohn bukanlah seorang liberal yang berdarah-darah; sebenarnya, dia selalu menjadi seorang Republikan yang keras kepala.

Politisi favoritnya adalah Benito Mussolini, yang pernah dia kunjungi, dan foto berbingkainya tergantung di dindingnya. Jika ada seseorang yang dia benci, Cohn akan memanggilnya "bajingan komunis". Tetapi yang mengejutkan para eksekutif, Cohn memberi tahu mereka bahwa dia tidak akan memecat Lawson. Dia tidak mempertahankan penulis skenario karena dia adalah penulis yang baik — ada banyak penulis bagus di Hollywood. Dia menahannya karena rantai ketergantungan: Lawson adalah penulis Humphrey Bogart dan Bogart adalah bintang Columbia. Jika Cohn mengacaukan Lawson, dia akan merusak hubungan yang sangat menguntungkan. Itu lebih berharga daripada publisitas mengerikan yang dibawa kepadanya oleh pembangkangannya terhadap komite.

Henry Kissinger berhasil selamat dari banyak pertumpahan darah yang terjadi di Gedung Putih Nixon bukan karena dia adalah diplomat terbaik yang bisa ditemukan Nixon—ada negosiator hebat lainnya—dan bukan karena kedua pria itu rukun: Mereka tidak. Mereka juga tidak berbagi keyakinan dan politik mereka. Kissinger selamat karena dia mengakar di banyak bidang struktur politik sehingga menyingkirkannya akan menyebabkan kekacauan. Kekuatan Michelangelo adalah *intensif*, tergantung pada satu keterampilan, kemampuannya sebagai seorang seniman; Kissinger adalah *luas*. Dia melibatkan dirinya dalam begitu banyak aspek dan departemen administrasi sehingga keterlibatannya menjadi kartu di tangannya. Itu juga membuatnya banyak sekutu. Jika Anda dapat mengatur posisi seperti itu untuk diri Anda sendiri, menyingkirkan Anda menjadi berbahaya — segala macam saling ketergantungan akan terurai. Tetap saja, bentuk kekuasaan yang intensif memberikan lebih banyak kebebasan daripada yang ekstensif, karena mereka yang memilikinya bergantung pada no

tuan tertentu, atau posisi kekuasaan tertentu, untuk keamanan mereka.

Untuk membuat orang lain bergantung pada Anda, salah satu cara yang harus diambil adalah taktik intelijen rahasia. Dengan mengetahui rahasia orang lain, dengan menyimpan informasi yang tidak ingin mereka sebar, Anda menyegel nasib Anda dengan nasib mereka. Anda tidak tersentuh. Menteri polisi rahasia telah memegang posisi ini selama berabad-abad: Mereka dapat mengangkat atau menghancurkan seorang raja, atau, seperti dalam kasus J. Edgar Hoover, seorang presiden. Tapi perannya begitu penuh dengan rasa tidak aman dan paranoia sehingga kekuatan yang diberikannya hampir hilang dengan sendirinya. Anda tidak bisa tenang, dan apa gunanya kekuatan jika itu tidak memberi Anda kedamaian?

Satu peringatan terakhir: Jangan membayangkan ketergantungan tuanmu padamu akan membuatnya mencintaimu. Bahkan, dia mungkin membenci dan takut pada Anda. Tapi, seperti kata Machiavelli, lebih baik ditakuti daripada dicintai. Ketakutan yang dapat Anda kendalikan; cinta, tidak pernah. Bergantung pada emosi yang halus dan dapat berubah seperti cinta atau persahabatan hanya akan membuat Anda merasa tidak aman. Lebih baik membuat orang lain bergantung pada Anda karena takut akan konsekuensi kehilangan Anda daripada karena cinta pada perusahaan Anda.

Gambar: Tanaman Merambat dengan Banyak Duri. Di bawah, akarnya tumbuh dalam dan lebar. Di atas, tanaman merambat menembus semak-semak, melilit pohon, tiang, dan tepian jendela. Menyingkirkan mereka akan membutuhkan kerja keras dan darah, lebih mudah membiarkan mereka memanjat.

Otoritas: Membuat orang bergantung pada Anda. Lebih banyak yang bisa diperoleh dari ketergantungan seperti itu daripada kesopanan. Dia yang telah memuaskan dahaganya, segera memungungi sumur, tidak lagi membutuhkannya. Ketika ketergantungan menghilang, begitu pula kesopanan dan kesopanan, dan kemudian rasa hormat. Pelajaran pertama yang harus diajarkan pengalaman kepada Anda adalah menjaga harapan tetap hidup tetapi tidak pernah

puas, menjaga bahkan pelindung kerajaan yang membutuhkan Anda.
(Baltasar Gracián, 1601–1658)

KEMUNDURAN

Kelemahan membuat orang lain bergantung pada Anda adalah bahwa Anda dalam beberapa hal bergantung pada mereka. Tetapi mencoba bergerak melampaui titik itu berarti menyingkirkan orang-orang di atas Anda—itu berarti berdiri sendiri, tidak bergantung pada siapa pun. Begitulah dorongan monopolistik dari JP Morgan atau John D. Rockefeller—untuk mengusir semua persaingan, untuk memegang kendali penuh. Jika Anda bisa menyudutkan pasar, itu lebih baik.

Tidak ada kemerdekaan seperti itu yang datang tanpa harga. Anda terpaksa mengasingkan diri. Monopoli sering berbalik ke dalam dan menghancurkan diri mereka sendiri dari tekanan internal. Mereka juga membangkitkan kebencian yang kuat, membuat musuh mereka bersatu untuk melawan mereka. Dorongan untuk kendali penuh seringkali merusak dan tidak membuahkan hasil. Saling ketergantungan tetap menjadi hukum, kemerdekaan merupakan pengecualian yang langka dan seringkali fatal. Lebih baik menempatkan diri Anda dalam posisi saling ketergantungan, dan mengikuti hukum kritis ini daripada mencari pembalikannya. Anda tidak akan memiliki tekanan yang tak tertahankan untuk berada di atas, dan tuan di atas Anda pada dasarnya akan menjadi budak Anda *dia* akan bergantung pada *Anda*.

GUNAKAN KEJUJURAN DAN KEBAIKAN SELEKTIF UNTUK MELUCUTI KORBAN ANDA

PERTIMBANGAN

Satu langkah yang tulus dan jujur akan mencakup lusinan langkah yang tidak jujur. Sikap kejujuran dan kemurahan hati yang terbuka membuat orang yang paling mencurigakan sekalipun menjadi lengah. Setelah kejujuran selektif Anda membuka lubang di baju besi mereka, Anda dapat menipu dan memanipulasi mereka sesuka hati. Hadiah yang tepat waktu—kuda Troya—akan melayani tujuan yang sama.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Suatu saat di tahun 1926, seorang pria jangkung dan berpakaian rapi mengunjungi Al Capone, gangster yang paling ditakuti pada masanya. Berbicara dengan aksen Continental yang elegan, pria itu memperkenalkan dirinya sebagai Count Victor Lustig. Dia berjanji jika Capone memberinya \$50.000, dia bisa menggandakannya. Capone memiliki lebih dari cukup dana untuk menutupi "investasi", tetapi dia tidak memiliki kebiasaan mempercayakan uang dalam jumlah besar kepada orang asing. Dia melihat hitungan: Sesuatu tentang pria itu berbeda — gayanya yang berkelas, sikapnya — dan Capone memutuskan untuk ikut bermain. Dia menghitung tagihan secara pribadi dan menyerahkannya kepada Lustig. "Oke, Count," kata Capone. "Gandakan dalam enam puluh hari seperti yang Anda katakan." Lustig pergi dengan uang itu, memasukkannya ke dalam brankas di Chicago, lalu menuju ke New York, di mana dia memiliki beberapa skema penghasil uang lainnya yang sedang berjalan.

FRANCESCO BORRI, COURTIER CHARLATAN

Francesco Giuseppe Borri dari Milan, yang kematiannya pada tahun 1695 jatuh tepat pada abad ke-17 ... adalah pendahulu dari jenis khusus petualang penipu, punggawa atau penipu "angkuh".... Masa kejayaannya yang sebenarnya dimulai setelah dia pindah ke Amsterdam. Di sana dia mengambil gelar Medico Universale, mempertahankan rombongan yang besar, dan berkeliling dengan kereta dengan enam kuda.... Pasien berbondong-bondong mendatanginya, dan beberapa orang cacat membawa diri mereka sendiri dengan kursi tandu dari Paris ke tempatnya di Amsterdam. Borri tidak mengambil pembayaran untuk konsultasinya: Dia membagikan sejumlah besar uang kepada orang miskin dan tidak pernah diketahui menerima uang melalui pos atau surat wesel. Namun, karena dia terus hidup dengan kemegahan seperti itu, dianggap bahwa dia memiliki batu filsuf. Tiba-tiba dermawan ini menghilang dari Amsterdam. Kemudian diketahui bahwa dia telah membawa serta uang dan berlian yang telah ditempatkan di bawah tanggung jawabnya.

KEKUATAN CHARLATAN, GRETE DE FRANCESCO, 1939

\$50.000 tetap berada di kotak bank tidak tersentuh. Lustig tidak berusaha menggandakannya. Dua bulan kemudian dia kembali ke Chicago, mengambil uang dari kotaknya, dan mengunjungi Capone lagi. Dia melihat ke arah pengawal gangster berwajah kaku itu, tersenyum meminta maaf, dan berkata, "Mohon terima penyesalan saya yang mendalam, Tuan Capone. Saya minta maaf untuk melaporkan bahwa rencananya gagal ... saya gagal.

Capone perlahan berdiri. Dia memelototi Lustig, memperdebatkan bagian sungai mana yang akan dia lempar. Tapi hitungan merogoh saku mantelnya, menarik \$50.000, dan meletakkannya di atas meja. "Ini, Tuan, uang Anda, untuk satu sen. Sekali lagi, permintaan maaf saya yang tulus. Ini paling memalukan. Segalanya tidak berjalan seperti yang saya kira. Saya ingin sekali menggandakan uang Anda untuk Anda dan untuk diri saya sendiri—Tuhan tahu saya membutuhkannya—tetapi rencana itu tidak terwujud."

Capone merosot kembali ke kursinya, bingung. "Aku tahu kau penipu, Count," kata Capone. "Aku tahu itu saat kamu masuk ke sini. Saya mengharapkan seratus ribu dolar atau tidak sama sekali. Tapi ini... mendapatkan uang saya kembali... yah." Sekali lagi saya minta maaf, Tuan Capone, kata Lustig sambil mengambil topinya dan mulai pergi. "Tuhanku! Kamu jujur!" teriak Capone. "Jika Anda berada di tempat, inilah lima untuk membantu Anda." Dia menghitung lima lembar seribu dolar dari \$50.000. Hitungannya tampak tercengang, membungkuk dalam-dalam, mengumumkan terima kasihnya, dan pergi, mengambil uang itu.

\$ 5.000 adalah apa yang Lustig lakukan selama ini.

Penafsiran

Count Victor Lustig, seorang pria yang berbicara beberapa bahasa dan bangga akan kehalusan dan budayanya, adalah salah satu penipu ulung di zaman modern. Dia dikenal karena keberaniannya, keberaniannya, dan yang paling penting, miliknya

pengetahuan psikologi manusia. Dia bisa menilai seorang pria dalam hitungan menit, menemukan kelemahannya, dan dia memiliki radar untuk pengisap. Lustig tahu bahwa kebanyakan pria membangun pertahanan terhadap penjahat dan pembuat onar lainnya. Tugas penipu adalah meruntuhkan pertahanan itu.

Salah satu cara yang pasti untuk melakukan ini adalah melalui tindakan yang tampak tulus dan jujur. Siapa yang tidak akan mempercayai seseorang yang benar-benar tertangkap basah sedang bersikap jujur? Lustig menggunakan kejujuran selektif berkali-kali, tetapi dengan Capone dia melangkah lebih jauh. Tidak ada penipu normal yang berani melakukan penipuan seperti itu; dia akan memilih pengisapnya karena kelembutan mereka, untuk pandangan tentang mereka yang mengatakan bahwa mereka akan minum obat tanpa keluhan. Con Capone dan Anda akan menghabiskan sisa hidup Anda (apa pun yang tersisa) dengan ketakutan. Tapi Lustig mengerti bahwa pria seperti Capone menghabiskan hidupnya dengan tidak mempercayai orang lain. Tidak ada seorang pun di sekitarnya yang jujur atau murah hati, dan terlalu banyak bergaul dengan serigala itu melelahkan, bahkan membuat depresi. Seorang pria seperti Capone sangat ingin menjadi penerima sikap yang jujur atau murah hati, untuk merasa bahwa tidak semua orang memiliki sudut pandang atau ingin merampoknya.

Tindakan kejujuran selektif Lustig melucuti senjata Capone karena itu sangat tidak terduga. Seorang penipu menyukai emosi yang saling bertentangan seperti ini, karena orang yang terjebak di dalamnya sangat mudah teralihkan perhatiannya dan tertipu.

Jangan segan-segan mempraktikkan hukum ini di Capones dunia. Dengan sikap kejujuran atau kemurahan hati yang tepat waktu, Anda akan memiliki binatang buas paling brutal dan sinis di kerajaan yang makan dari tangan Anda.

Semuanya menjadi abu-abu ketika saya tidak memiliki setidaknya satu tanda di cakrawala. Kehidupan kemudian tampak kosong dan menyedihkan. Saya tidak bisa mengerti pria jujur. Mereka menjalani hidup putus asa, penuh kebosanan.

Pangeran Victor Lustig, 1890–1947

KUNCI KEKUATAN

Inti dari penipuan adalah gangguan. Mengalihkan perhatian orang yang ingin Anda tipu memberi Anda waktu dan ruang untuk melakukan sesuatu yang tidak mereka sadari. Tindakan kebaikan, kemurahan hati, atau kejujuran sering kali merupakan bentuk gangguan yang paling ampuh karena melucuti kecurigaan orang lain. Itu mengubah mereka menjadi anak-anak, dengan penuh semangat menjilat segala jenis gerakan kasih sayang.

Di Tiongkok kuno, ini disebut "memberi sebelum Anda mengambil"—pemberian membuat orang lain sulit menyadari pengambilan. Ini adalah perangkat dengan penggunaan praktis yang tak terbatas. Mengambil sesuatu dari seseorang dengan berani itu berbahaya, bahkan bagi yang berkuasa. Korban akan merencanakan balas dendam. Menanyakan apa yang Anda butuhkan juga berbahaya, tidak peduli seberapa sopannya: Kecuali jika orang lain melihat keuntungan untuk diri mereka sendiri, mereka mungkin akan membenci kebutuhan Anda. Belajar memberi sebelum mengambil. Ini melembutkan dasar, menghilangkan permintaan di masa depan, atau hanya menciptakan gangguan. Dan pemberian itu bisa dalam berbagai bentuk: pemberian yang sebenarnya, tindakan murah hati, bantuan yang baik hati, pengakuan yang "jujur"—apa pun itu.

Kejujuran selektif paling baik diterapkan pada pertemuan pertama Anda dengan seseorang. Kita semua adalah makhluk kebiasaan, dan kesan pertama kita bertahan lama. Jika seseorang percaya Anda jujur pada awal hubungan Anda, perlu banyak meyakinkan mereka sebaliknya. Ini memberi Anda ruang untuk bermanuver.

Jay Gould, seperti Al Capone, adalah pria yang tidak mempercayai semua orang. Pada saat dia berusia tiga puluh tiga tahun, dia sudah menjadi multimiliuner, kebanyakan melalui penipuan dan senjata yang kuat. Pada akhir 1860-an, Gould berinvestasi besar-besaran di Erie Railroad, kemudian menemukan bahwa pasar telah dibanjiri sejumlah besar sertifikat saham palsu untuk

perusahaan. Dia berdiri untuk kehilangan banyak uang dan menderita banyak rasa malu.

Di tengah krisis ini, seorang pria bernama Lord John Gordon-Gordon menawarkan bantuan. Gordon-Gordon, seorang bangsawan Skotlandia, tampaknya telah menghasilkan banyak uang dengan berinvestasi di jalur kereta api.

Dengan mempekerjakan beberapa ahli tulisan tangan, Gordon-Gordon dapat membuktikan kepada Gould bahwa penyebab sertifikat saham palsu sebenarnya adalah beberapa eksekutif puncak di Erie Railroad itu sendiri. Gould berterima kasih. Gordon-Gordon kemudian mengusulkan agar dia dan Gould bergabung untuk membeli saham pengendali di Erie. Gould setuju. Untuk sementara usaha itu tampak berhasil. Kedua pria itu sekarang berteman baik, dan setiap kali Gordon-Gordon datang ke Gould meminta uang untuk membeli lebih banyak saham, Gould memberikannya kepadanya. Namun, pada tahun 1873, Gordon-Gordon tiba-tiba membuang semua sahamnya, menghasilkan banyak uang tetapi secara drastis menurunkan nilai kepemilikan Gould sendiri. Kemudian dia menghilang dari pandangan.

Setelah diselidiki, Gould menemukan bahwa nama asli Gordon-Gordon adalah John Crowningsfield, dan bahwa dia adalah anak haram seorang pelaut pedagang dan pelayan bar London. Ada banyak petunjuk sebelumnya bahwa Gordon-Gordon adalah seorang penipu, tetapi tindakan awal kejujuran dan dukungannya telah begitu membutakan Gould sehingga dia harus kehilangan jutaan dolar untuk mengetahui skema tersebut.

Satu tindakan kejujuran seringkali tidak cukup. Yang dibutuhkan adalah reputasi kejujuran, yang dibangun di atas serangkaian tindakan - tetapi ini bisa sangat tidak penting. Begitu reputasi ini terbentuk, seperti kesan pertama, sulit untuk digoyahkan.

Di Tiongkok kuno, Adipati Wu dari Chêng memutuskan sudah waktunya untuk mengambil alih kerajaan Hu yang semakin kuat. Tanpa memberi tahu siapa pun tentang rencananya, dia menikahkan putrinya dengan penguasa Hu. Dia

kemudian memanggil dewan dan bertanya kepada para menterinya, "Saya sedang mempertimbangkan kampanye militer. Negara mana yang harus kita serang?" Seperti yang dia duga, salah satu menterinya menjawab, "Hu harus diserang." Duke tampak marah, dan berkata, "Hu sekarang adalah saudara perempuan. Mengapa Anda menyarankan untuk menyerangnya? Dia menyuruh menteri dieksekusi karena ucapannya yang tidak sopan. Penguasa Hu mendengar tentang hal ini, dan mempertimbangkan tanda lain dari kejujuran Wu dan pernikahan dengan putrinya, dia tidak melakukan tindakan pencegahan untuk membela diri dari Chêng. Beberapa minggu kemudian, pasukan Cheng menyapu Hu dan merebut negara itu, tidak pernah melepaskannya.

Kejujuran adalah salah satu cara terbaik untuk melucuti kewaspadaan, tetapi itu bukan satu-satunya. Segala jenis tindakan mulia yang tampaknya tanpa pamrih akan bermanfaat. Namun, mungkin tindakan terbaik seperti itu adalah kemurahan hati. Hanya sedikit orang yang dapat menolak hadiah, bahkan dari musuh yang paling keras sekalipun, oleh karena itu sering kali ini merupakan cara yang sempurna untuk melucuti senjata orang. Hadiah memunculkan sifat kekanak-kanakan dalam diri kita, langsung menurunkan pertahanan kita. Meskipun kita sering melihat tindakan orang lain dalam sudut pandang yang paling sinis, kita jarang melihat unsur Machiavellian dari sebuah hadiah, yang seringkali menyembunyikan motif tersembunyi. Hadiah adalah objek sempurna untuk menyembunyikan gerakan menipu.

Lebih dari tiga ribu tahun yang lalu orang Yunani kuno melakukan perjalanan melintasi laut untuk merebut kembali Helen yang cantik, yang dicuri dari mereka oleh Paris, dan untuk menghancurkan kota Paris, Troy. Pengepungan berlangsung sepuluh tahun, banyak pahlawan tewas, namun tidak ada pihak yang mendekati kemenangan. Suatu hari, nabi Calchas mengumpulkan orang-orang Yunani.

"Berhentilah menghancurkan tembok-tembok ini!" dia memberi tahu mereka. "Kamu harus menemukan cara lain, tipu muslihat. Kita tidak bisa merebut Troy dengan paksa sendirian. Kita harus menemukan strategi licik." Pemimpin Yunani yang licik Odysseus kemudian muncul dengan ide untuk membangun kuda kayu raksasa, menyembunyikan tentara di dalamnya,

kemudian menawarkannya ke Trojans sebagai hadiah. Neoptolemus, putra Achilles, muak dengan gagasan ini; itu tidak jantan. Lebih baik ribuan orang mati di medan perang daripada meraih kemenangan dengan begitu curang. Tetapi para prajurit, dihadapkan pada pilihan antara sepuluh tahun kejantanan, kehormatan, dan kematian, di satu sisi dan kemenangan cepat di sisi lain, memilih kuda, yang segera dibangun. Triknya berhasil dan Troy jatuh. Satu hadiah lebih bermanfaat bagi Yunani daripada pertempuran sepuluh tahun.

Gambar: Kuda Troya. Tipu daya Anda tersembunyi di dalam hadiah luar biasa yang terbukti tak tertahankan bagi lawan Anda.

Dindingnya terbuka. Begitu masuk, mendatangkan malapetaka.

Kebaikan selektif juga harus menjadi bagian dari gudang penipuan Anda. Selama bertahun-tahun orang Romawi kuno telah mengepung kota Faliscan, selalu tidak berhasil. Namun, suatu hari, ketika jenderal Romawi Camillus berkemah di luar kota, dia tiba-tiba melihat seorang pria membawa beberapa anak ke arahnya. Pria itu adalah seorang guru Faliscan, dan anak-anaknya, ternyata, adalah putra dan putri dari warga kota yang paling mulia dan kaya. Dengan berpura-pura membawa anak-anak ini jalan-jalan, dia membawa mereka langsung ke Romawi, menawarkan mereka sebagai sandera dengan harapan bisa menjilat Camillus, musuh kota.

Camillus tidak menyandera anak-anak itu. Dia menelanjangi gurunya, mengikat tangannya ke belakang, memberi setiap anak sebuah tongkat, dan membiarkan mereka mencambuknya sepanjang jalan kembali ke kota. Gerakan itu memiliki efek langsung pada Faliscans. Seandainya Camillus menggunakan anak-anak itu sebagai sandera, beberapa orang di kota itu akan memilih untuk menyerah. Dan bahkan jika Faliscan terus berperang, perlawanan mereka akan tetap terjadi

setengah hati. Penolakan Camillus untuk mengambil keuntungan dari situasi mematahkan perlawanan Faliscan, dan mereka menyerah. Jenderal telah menghitung dengan benar. Dan bagaimanapun dia tidak akan rugi: Dia tahu bahwa taktik penyanderaan tidak akan mengakhiri perang, setidaknya tidak segera. Dengan membalikkan situasi, dia mendapatkan kepercayaan dan rasa hormat musuhnya, melucuti senjata mereka. Kebaikan hati yang selektif seringkali akan mematahkan musuh yang paling keras kepala sekalipun: Menargetkan tepat ke jantung, itu merusak keinginan untuk melawan.

Ingat: Dengan mempermainkan emosi orang, tindakan kebaikan yang diperhitungkan dapat mengubah Capone menjadi anak yang mudah tertipu. Seperti halnya pendekatan emosional lainnya, taktik ini harus dipraktekkan dengan hati-hati: Jika orang melihatnya, perasaan syukur dan kehangatan mereka yang kecewa akan menjadi kebencian dan ketidakpercayaan yang paling keras. Kecuali jika Anda dapat membuat gerakan itu tampak tulus dan sepenuh hati, jangan bermain api.

Wewenang: Ketika Adipati Hsien dari Chin hendak menyerang Yü, dia mempersembahkan kepada mereka sebuah batu giok dan satu tim kuda. Saat Earl Chih hendak menyerbu Ch'ou-yu, dia mempersembahkan kepada mereka kereta besar. Karenanya pepatah: "Ketika Anda akan mengambil, Anda harus memberi." (Han-fei-tzu, filsuf Cina, abad ketigasm.)

KEMUNDURAN

Ketika Anda memiliki sejarah penipuan di belakang Anda, tidak ada kejujuran, kemurahan hati, atau kebaikan yang akan membodohi orang. Bahkan itu hanya akan menarik perhatian pada dirinya sendiri. Begitu orang melihat Anda sebagai penipu, tiba-tiba bertindak jujur adalah hal yang mencurigakan. Dalam kasus ini, lebih baik bermain nakal.

Count Lustig, yang melakukan penipuan terbesar dalam karirnya, akan menjual Menara Eiffel kepada seorang industrialis yang tidak menaruh curiga yang percaya bahwa pemerintah sedang melelangnya untuk barang bekas.

logam. Industrialis itu siap menyerahkan sejumlah besar uang kepada Lustig, yang berhasil menyamar sebagai pejabat pemerintah. Namun, pada menit terakhir, tanda itu mencurigakan. Sesuatu tentang Lustig menggangukannya. Pada pertemuan di mana dia akan menyerahkan uang itu, Lustig merasakan ketidakpercayaannya yang tiba-tiba.

Mencondongkan tubuh ke industrialis, Lustig menjelaskan, dengan bisikan rendah, betapa rendah gajinya, betapa sulitnya keuangannya, dan seterusnya. Setelah beberapa menit, industrialis menyadari bahwa Lustig meminta suap. Untuk pertama kalinya dia santai. Sekarang dia tahu dia bisa mempercayai Lustig: Karena semua pejabat pemerintah tidak jujur, Lustig harus jujur. Pria itu membagi-bagikan uang. Dengan bertindak tidak jujur, Lustig tampak seperti McCoy yang asli. Dalam hal ini kejujuran selektif akan memiliki efek sebaliknya.

Seiring bertambahnya usia diplomat Prancis Talleyrand, reputasinya sebagai pembohong dan penipu ulung menyebar. Di Kongres Wina (1814–1815), dia memutar cerita yang luar biasa dan membuat pernyataan yang mustahil kepada orang-orang yang tahu dia pasti berbohong. Ketidakjujurannya tidak memiliki tujuan kecuali untuk menutupi saat-saat ketika dia benar-benar menipu mereka. Suatu hari, misalnya, di antara teman-temannya, Talleyrand berkata dengan tulus, "Dalam bisnis, seseorang harus menunjukkan tangannya." Tidak seorang pun yang mendengarnya dapat mempercayai telinga mereka: Seorang pria yang tidak pernah sekalipun dalam hidupnya menunjukkan kartunya menyuruh orang lain untuk menunjukkan kartu mereka. Taktik seperti ini membuat tidak mungkin membedakan tipuan Talleyrand yang sebenarnya dari tipuannya yang palsu. Dengan merangkul reputasi ketidakjujurannya, dia mempertahankan kemampuannya untuk menipu.

Tidak ada di ranah kekuasaan yang diatur dalam batu. Penipuan yang terang-terangan terkadang akan menutupi jejak Anda, bahkan membuat Anda dikagumi atas kejujuran ketidakjujuran Anda.

KETIKA MEMINTA BANTUAN, BANTU UNTUK KEPENTINGAN DIRI ORANG, JANGAN PERNAH MASYARAKAT ATAU SYUKUR MEREKA

PERTIMBANGAN

Jika Anda perlu meminta bantuan sekutu, jangan repot-repot mengingatkannya tentang bantuan dan perbuatan baik Anda di masa lalu. Dia akan menemukan cara untuk mengabaikannya. Alih-alih, temukan sesuatu dalam permintaan Anda, atau dalam aliansi Anda dengannya, yang akan menguntungkannya, dan tekankan hal itu secara berlebihan. Dia akan merespons dengan antusias ketika dia melihat sesuatu yang bisa diperoleh untuk dirinya sendiri.

PELANGGARAN HUKUM

Pada awal abad keempat belas, seorang pemuda bernama Castruccio Castracani naik pangkat dari prajurit biasa menjadi penguasa kota besar Lucca, Italia. Salah satu keluarga terkuat di kota itu, keluarga Poggio, berperan penting dalam pendakiannya (yang berhasil melalui pengkhianatan dan pertumpahan darah), tetapi setelah dia berkuasa, mereka merasa dia telah melupakan mereka. Ambisinya melebihi rasa terima kasih yang dia rasakan. Pada tahun 1325, saat Castruccio pergi melawan saingan utama Lucca, Florence, keluarga Poggio bersekongkol dengan keluarga bangsawan lainnya di kota untuk melepaskan diri dari pangeran yang merepotkan dan ambisius ini.

PETANI DAN POHON APEL

Seorang petani di kebunnya memiliki sebatang pohon apel, yang tidak berbuah, tetapi hanya berfungsi sebagai tempat bertengger burung pipit dan belalang. Dia memutuskan untuk menebangnya, dan, sambil mengambil kapaknya, membuat pukulan berani pada akarnya. Belalang dan burung pipit memintanya untuk tidak menebang pohon yang menaungi mereka, tetapi membiarkannya, dan mereka akan bernyanyi untuknya dan meringankan pekerjaannya. Dia tidak menghiraukan permintaan mereka, tetapi memberi pohon itu pukulan kedua dan ketiga dengan kapaknya. Ketika dia sampai di lubang pohon, dia menemukan sarang penuh madu. Setelah mencicipi sarang madu, dia melemparkan kapaknya, dan, memandang pohon itu sebagai pohon suci, merawatnya dengan baik. Kepentingan pribadi saja menggerakkan beberapa pria.

FABEL, AESOP, ABAD KEenam SM

Memasang pemberontakan, para komplotan menyerang dan membunuh gubernur yang ditinggalkan Castruccio untuk memerintah kota. Kerusuhan pecah, dan pendukung Castruccio dan pendukung Poggio bersiap untuk bertempur. Namun, di puncak ketegangan, Stefano di Poggio, anggota tertua keluarga, campur tangan, dan membuat kedua belah pihak meletakkan tangan mereka.

Seorang pria yang damai, Stefano tidak ikut serta dalam konspirasi tersebut. Dia telah memberi tahu keluarganya bahwa itu akan berakhir dengan pertumpahan darah yang tidak berguna. Sekarang dia bersikeras dia harus menengahi atas nama keluarga dan membujuk Castruccio untuk mendengarkan keluhan mereka dan memenuhi tuntutan mereka. Stefano adalah anggota klan tertua dan paling bijaksana, dan keluarganya setuju untuk menaruh kepercayaan mereka pada diplomasinya daripada pada senjata mereka.

Ketika berita pemberontakan sampai ke Castruccio, dia bergegas kembali ke Lucca. Namun, pada saat dia tiba, pertempuran telah berhenti, melalui agensi Stefano, dan dia terkejut dengan ketenangan dan kedamaian kota. Stefano di Poggio membayangkan bahwa Castruccio akan berterima kasih kepadanya atas perannya dalam memadamkan pemberontakan, jadi dia mengunjungi sang pangeran. Dia menjelaskan bagaimana dia membawa kedamaian, lalu memohon belas kasihan Castruccio. Dia berkata bahwa pemberontak di keluarganya masih muda dan terburu nafsu, haus akan kekuasaan namun belum berpengalaman; dia mengingat kemurahan hati keluarganya di masa lalu kepada Castruccio. Untuk semua alasan ini, katanya, pangeran agung harus memaafkan Poggio dan mendengarkan keluhan mereka. Ini, katanya, adalah satu-satunya hal yang benar untuk dilakukan, karena keluarga telah rela meletakkan tangan mereka dan selalu mendukungnya.

Castruccio mendengarkan dengan sabar. Dia tampak tidak sedikit pun marah atau kesal. Sebaliknya, dia memberi tahu Stefano untuk yakin bahwa keadilan akan menang, dan dia memintanya untuk membawa seluruh keluarganya ke istana untuk membicarakan keluhan mereka dan mencapai kesepakatan. Ketika mereka berpamitan satu sama lain, Castruccio berkata dia berterima kasih kepada Tuhan atas kesempatan yang telah diberikan kepadanya untuk menunjukkan pengampunan dan kebajikannya. Malam itu seluruh keluarga Poggio datang ke istana. Castruccio segera memenjarakan mereka dan beberapa hari kemudian semuanya dieksekusi, termasuk Stefano.

Penafsiran

Stefano di Poggio adalah perwujudan dari semua orang yang percaya bahwa keadilan dan keluhuran perjuangan mereka akan menang. Tentu saja memohon keadilan dan rasa terima kasih kadang-kadang berhasil di masa lalu, tetapi lebih sering daripada tidak mereka memiliki konsekuensi yang mengerikan, terutama dalam berurusan dengan Castruccios di dunia. Stefano tahu bahwa sang pangeran telah naik ke tampuk kekuasaan melalui pengkhianatan dan kekejaman.

Bagaimanapun, ini adalah seorang pria yang telah membunuh seorang teman dekat dan berbakti. Ketika Castruccio diberi tahu bahwa membunuh teman lama seperti itu adalah kesalahan besar, dia menjawab bahwa dia telah mengeksekusi bukan teman lama tetapi musuh baru.

Kebanyakan pria sangat subyektif sehingga tidak ada yang benar-benar menarik bagi mereka selain diri mereka sendiri. Mereka selalu memikirkan kasus mereka sendiri segera setelah komentar apa pun dibuat, dan seluruh perhatian mereka terpicat dan diserap oleh referensi kebetulan belaka pada apa pun yang memengaruhi mereka secara pribadi, tidak pernah sejauh itu.

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788–1860

Pria seperti Castruccio hanya tahu kekuatan dan kepentingan pribadi. Ketika pemberontakan dimulai, untuk mengakhirinya dan menempatkan diri pada belas kasihannya adalah langkah yang paling berbahaya. Bahkan ketika Stefano di Poggio telah melakukan kesalahan fatal itu, bagaimanapun, dia masih memiliki pilihan: Dia dapat menawarkan uang kepada Castruccio, dapat membuat janji untuk masa depan, dapat menunjukkan apa yang masih dapat disumbangkan oleh Poggio untuk kekuatan Castruccio—pengaruh mereka. dengan keluarga paling berpengaruh di Roma, misalnya, dan pernikahan hebat yang bisa mereka mediasi.

Sebaliknya Stefano mengungkit masa lalu, dan hutang yang tidak membawa kewajiban. Bukan saja manusia tidak wajib bersyukur, syukur sering kali menjadi beban berat yang ia senangi

membuang. Dan dalam hal ini Castruccio melepaskan diri dari kewajibannya kepada Poggio dengan menghilangkan Poggio.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Di 433SM., tepat sebelum Perang Peloponnesia, pulau Corcyra (kemudian disebut Corfu) dan negara kota Korintus di Yunani berada di ambang konflik. Kedua belah pihak mengirim duta besar ke Athena untuk mencoba memenangkan orang Athena ke pihak mereka. Taruhannya tinggi, karena siapa pun yang memiliki Athena di sisinya pasti akan menang. Dan siapa pun yang memenangkan perang pasti tidak akan memberikan belas kasihan kepada pihak yang kalah.

Corcyra berbicara lebih dulu. Duta besarnya mulai dengan mengakui bahwa pulau itu tidak pernah membantu Athena sebelumnya, dan sebenarnya telah bersekutu dengan musuh Athena. Tidak ada ikatan persahabatan atau rasa terima kasih antara Corcyra dan Athena. Ya, sang duta besar mengakui, dia datang ke Athena sekarang karena takut dan khawatir akan keselamatan Corcyra. Satu-satunya hal yang bisa dia tawarkan adalah aliansi kepentingan bersama. Corcyra memiliki angkatan laut yang hanya dilampaui dalam ukuran dan kekuatan oleh angkatan laut Athena; aliansi antara kedua negara akan menciptakan kekuatan yang tangguh, yang dapat mengintimidasi negara saingan Sparta. Sayangnya, hanya itu yang ditawarkan Corcyra.

Perwakilan dari Korintus kemudian memberikan pidato yang brilian dan penuh semangat, sangat kontras dengan pendekatan Corcyran yang kering dan tidak berwarna. Dia berbicara tentang semua yang telah dilakukan Korintus untuk Athena di masa lalu. Dia bertanya bagaimana pandangan sekutu Athena lainnya jika kota itu membuat perjanjian dengan mantan musuh atas salah satu dengan teman sekarang, yang telah melayani kepentingan Athena dengan setia: Mungkin sekutu itu akan melanggar perjanjian mereka dengan Athena jika mereka melihat kesetiaan mereka tidak dihargai. Dia mengacu pada hukum Hellenic, dan kebutuhan untuk membayar Korintus untuk semua perbuatan baiknya. Dia akhirnya membuat daftar banyak layanan yang telah dilakukan oleh Korintus

Athena, dan pentingnya menunjukkan rasa terima kasih kepada teman.

Setelah pidato tersebut, orang Athena memperdebatkan masalah tersebut dalam sebuah majelis. Di babak kedua, mereka memilih untuk bersekutu dengan Corcyra dan menjatuhkan Corinth.

Penafsiran

Sejarah telah mengingat orang Athena dengan mulia, tetapi mereka adalah realis terkemuka Yunani klasik. Bersama mereka, semua retorika, semua daya tarik emosional di dunia, tidak dapat menandingi argumen pragmatis yang baik, terutama yang menambah kekuatan mereka.

Apa yang tidak disadari oleh duta Korintus adalah bahwa rujukannya pada kemurahan hati Korintus di masa lalu ke Athena hanya membuat kesal orang Athena, secara halus meminta mereka untuk merasa bersalah dan menempatkan mereka di bawah kewajiban. Orang Athena tidak peduli tentang bantuan masa lalu dan perasaan bersahabat. Pada saat yang sama, mereka tahu bahwa jika sekutu mereka yang lain menganggap mereka tidak berterima kasih karena telah meninggalkan Korintus, negara-kota ini masih tidak mungkin memutuskan hubungan mereka dengan Athena, kekuatan utama di Yunani. Athena memerintah kekaisarannya dengan paksa, dan hanya akan memaksa sekutu pemberontak mana pun untuk kembali ke kawanan.

Ketika orang memilih antara berbicara tentang masa lalu dan berbicara tentang masa depan, orang pragmatis akan selalu memilih masa depan dan melupakan masa lalu. Seperti yang disadari oleh Corcyrans, yang terbaik adalah selalu berbicara secara pragmatis kepada orang yang pragmatis. Dan pada akhirnya, kebanyakan orang *adalah* pada kenyataannya pragmatis mereka jarang bertindak melawan kepentingan mereka sendiri.

Sudah menjadi aturan bahwa yang lemah harus tunduk pada yang kuat; dan selain itu, kami menganggap bahwa kami layak atas kekuatan kami. Sampai saat ini Anda juga dulu berpikir bahwa kami adalah; tapi sekarang, setelah menghitung Anda kepentingan Anda sendiri, Anda mulai berbicara tentang benar dan salah. Pertimbangan semacam ini tidak pernah memalingkan orang dari peluang pembesaran yang ditawarkan oleh kekuatan superior.
Perwakilan Athena untuk Sparta, dikutip dalam Perang Peloponnesia, Thucydides, c. 465–395 SM

KUNCI KEKUATAN

Dalam pencarian Anda akan kekuasaan, Anda akan terus-menerus menemukan diri Anda dalam posisi meminta bantuan dari mereka yang lebih kuat dari Anda. Ada seni untuk meminta bantuan, seni yang bergantung pada kemampuan Anda untuk memahami orang yang Anda hadapi, dan tidak mengacaukan kebutuhan Anda dengan kebutuhan mereka.

Kebanyakan orang tidak pernah berhasil dalam hal ini, karena mereka benar-benar terjebak dalam keinginan dan keinginan mereka sendiri. Mereka mulai dari asumsi bahwa orang yang mereka tarik memiliki kepentingan tanpa pamrih untuk membantu mereka. Mereka berbicara seolah-olah kebutuhan mereka penting bagi orang-orang ini —yang mungkin tidak peduli. Terkadang mereka merujuk pada masalah yang lebih besar: tujuan besar, atau emosi besar seperti cinta dan syukur. Mereka mencari gambaran besar ketika sederhana, realitas sehari-hari akan jauh lebih menarik. Apa yang tidak mereka sadari adalah bahwa bahkan orang yang paling berkuasa pun terkunci di dalam kebutuhannya sendiri, dan bahwa jika Anda tidak menarik minatnya, dia hanya melihat Anda sebagai orang yang putus asa atau, paling banter, buang-buang waktu.

Pada abad keenam belas, para misionaris Portugis mencoba selama bertahun-tahun untuk mengubah orang Jepang menjadi Katolik, sementara pada saat yang sama Portugal memonopoli perdagangan antara Jepang dan Eropa. Meskipun para misionaris berhasil, mereka tidak pernah jauh di antara elit penguasa; pada awal abad ketujuh belas, sebenarnya, dakwah mereka benar-benar memusuhi orang Jepang

kaisar Ieyasu. Ketika Belanda mulai berdatangan ke Jepang dalam jumlah besar, Ieyasu merasa lega. Dia membutuhkan orang Eropa untuk pengetahuan mereka tentang senjata dan navigasi, dan di sini akhirnya ada orang Eropa yang tidak peduli untuk menyebarkan agama — Belanda hanya ingin berdagang. Ieyasu dengan sigap bergerak untuk mengusir Portugis. Sejak saat itu, dia hanya akan berurusan dengan Belanda yang berpikiran praktis.

Jepang dan Belanda adalah budaya yang sangat berbeda, tetapi masing-masing memiliki kepedulian yang tak lekang oleh waktu dan universal: kepentingan pribadi. Setiap orang yang Anda hadapi seperti budaya lain, tanah asing dengan masa lalu yang tidak ada hubungannya dengan Anda. Namun Anda dapat melewati perbedaan antara Anda dan dia dengan menarik kepentingan pribadinya. Jangan halus: Anda memiliki pengetahuan yang berharga untuk dibagikan, Anda akan mengisi pundi-pundinya dengan emas, Anda akan membuatnya hidup lebih lama dan lebih bahagia. Ini adalah bahasa yang kita semua gunakan dan pahami.

Langkah kunci dalam proses ini adalah memahami psikologi orang lain. Apakah dia sia-sia? Apakah dia peduli dengan reputasinya atau kedudukan sosialnya? Apakah dia memiliki musuh yang bisa Anda bantu untuk mengalahkannya? Apakah dia hanya termotivasi oleh uang dan kekuasaan?

Ketika bangsa Mongol menginvasi Cina pada abad ke-12, mereka mengancam akan melenyapkan budaya yang telah berkembang selama lebih dari dua ribu tahun. Pemimpin mereka, Jenghis Khan, tidak melihat apa-apa di Cina kecuali negara yang kekurangan penggembalaan untuk kudanya, dan dia memutuskan untuk menghancurkan tempat itu, meratakan semua kotanya, karena "akan lebih baik memusnahkan orang Cina dan membiarkan rumput tumbuh." Bukan seorang prajurit, jenderal, atau raja yang menyelamatkan orang Cina dari kehancuran, melainkan seorang pria bernama Yelu Ch'u-Ts'ai. Sebagai orang asing, Ch'u-Ts'ai telah menghargai keunggulan budaya Cina. Dia berhasil menjadikan dirinya penasihat tepercaya Jenghis Khan, dan meyakinkannya bahwa dia akan meraup kekayaan

tempat jika, alih-alih menghancurkannya, dia hanya mengenakan pajak kepada semua orang yang tinggal di sana. Khan melihat kebijaksanaan dalam hal ini dan melakukan apa yang disarankan oleh Ch'u-Ts'ai.

Ketika Khan merebut kota Kaifeng, setelah pengepungan yang lama, dan memutuskan untuk membantai penduduknya (seperti yang dilakukannya di kota-kota lain yang menentanginya), Ch'u-Ts'ai memberitahunya bahwa pengrajin dan insinyur terbaik di Cina telah melarikan diri ke Kaifeng, dan akan lebih baik untuk menggunakannya. Kaifeng terhindar. Belum pernah Jenghis Khan menunjukkan belas kasihan seperti itu, tapi sebenarnya bukan belas kasihan yang menyelamatkan Kaifeng. Ch'u-Ts'ai mengenal Khan dengan baik. Dia adalah seorang petani biadab yang tidak peduli pada budaya, atau bahkan pada apa pun selain peperangan dan hasil praktis. Ch'u-Ts'ai memilih untuk menarik satu-satunya emosi yang akan bekerja pada orang seperti itu: keserakahan.

Kepentingan pribadi adalah pengungkit yang akan menggerakkan orang. Setelah Anda membuat mereka melihat bagaimana Anda dapat memenuhi kebutuhan mereka atau memajukan tujuan mereka, penolakan mereka terhadap permintaan bantuan Anda secara ajaib akan hilang. Pada setiap langkah untuk memperoleh kekuasaan, Anda harus melatih diri Anda sendiri untuk memikirkan jalan Anda ke dalam pikiran orang lain, untuk melihat kebutuhan dan minat mereka, untuk menyingkirkan tabir perasaan Anda sendiri yang mengaburkan kebenaran. Kuasai seni ini dan tidak akan ada batasan untuk apa yang dapat Anda capai.

Gambar: Kabel yang Mengikat. Tali belas kasih dan syukur tipis, dan akan pecah pada kejutan pertama. Jangan membuang garis hidup seperti itu. Tali kepentingan bersama ditenun dari banyak serat dan tidak mudah diputuskan. Itu akan

melayani Anda dengan baik selama bertahun-tahun.

Otoritas: Cara terpendek dan terbaik untuk menghasilkan uang adalah dengan membuat orang melihat dengan jelas bahwa mereka berkepentingan untuk mempromosikan milik Anda. (Jean de La Bruyère, 1645–1696)

KEMUNDURAN

Beberapa orang akan melihat daya tarik untuk kepentingan pribadi mereka sebagai hal yang jelek dan tercela. Mereka sebenarnya lebih suka untuk dapat melakukan amal, belas kasihan, dan keadilan, yang merupakan cara mereka untuk merasa lebih unggul dari Anda: Saat Anda meminta bantuan mereka, Anda menekankan kekuatan dan posisi mereka. Mereka cukup kuat untuk tidak membutuhkan apa pun dari Anda kecuali kesempatan untuk merasa superior. Ini adalah anggur yang memabukkan mereka. Mereka sangat ingin mendanai proyek Anda, untuk memperkenalkan Anda kepada orang-orang yang berkuasa—tentu saja, asalkan semua ini dilakukan di depan umum, dan untuk tujuan yang baik (biasanya semakin banyak publik, semakin baik). Maka, tidak semua orang dapat didekati melalui kepentingan pribadi yang sinis. Beberapa orang akan menundanya, karena mereka tidak ingin terlihat termotivasi oleh hal-hal seperti itu. Mereka membutuhkan kesempatan untuk menunjukkan kebaikan hati mereka.

Jangan malu. Beri mereka kesempatan itu. Ini bukan seolah-olah Anda menipu mereka dengan meminta bantuan—mereka benar-benar senang memberi, dan terlihat memberi. Anda harus membedakan perbedaan di antara orang-orang berkuasa dan mencari tahu apa yang membuat mereka tergerak. Ketika mereka mengeluarkan keserakahan, jangan menarik amal mereka. Ketika mereka ingin terlihat dermawan dan mulia, jangan menarik keserakahan mereka.

BERPANDANG SEBAGAI TEMAN, BEKERJA SEBAGAI MATA-MATA

PERTIMBANGAN

Mengetahui tentang saingan Anda sangat penting. Gunakan mata-mata untuk mengumpulkan informasi berharga yang akan membuat Anda selangkah lebih maju. Lebih baik lagi: Mainkan mata-mata itu sendiri. Dalam pertemuan sosial yang sopan, belajarlah untuk menyelidiki. Ajukan pertanyaan tidak langsung untuk membuat orang mengungkapkan kelemahan dan niat mereka. Tidak ada kesempatan yang bukan merupakan kesempatan untuk mata-mata licik.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Joseph Duveen tidak diragukan lagi adalah pedagang seni terhebat pada masanya—dari tahun 1904 hingga 1940 dia hampir seorang diri memonopoli pasar koleksi seni jutawan Amerika. Tapi satu hadiah prem lolos darinya: industrialis Andrew Mellon. Sebelum meninggal, Duveen bertekad menjadikan Mellon sebagai klien.

Teman-teman Duveen mengatakan ini adalah mimpi yang mustahil. Mellon adalah pria yang kaku dan pendiam. Kisah-kisah yang didengarnya tentang Duveen yang ramah dan cerewet membuatnya salah paham—dia menjelaskan bahwa dia tidak ingin bertemu pria itu. Namun Duveen memberi tahu teman-temannya yang ragu, “Mellon tidak hanya akan membeli dari saya tetapi dia akan membeli *hanya* dari saya.” Selama beberapa tahun dia melacak mangsanya, mempelajari kebiasaan, selera, fobia pria itu. Untuk melakukan ini, dia diam-diam memasukkan beberapa staf Mellon ke dalam daftar gajinya sendiri, menyebarkan informasi berharga dari mereka. Pada saat dia beraksi, dia mengenal Mellon sebaik istri Mellon.

Pada tahun 1921 Mellon mengunjungi London, dan tinggal di suite mewah di lantai tiga Hotel Claridge. Duveen memesan kamar suite tepat di bawah Mellon's, di lantai dua. Dia telah mengatur pelayannya untuk berteman dengan pelayan Mellon, dan pada hari yang menentukan dia telah memilih untuk pindah, pelayan Mellon memberi tahu pelayan Duveen, yang memberi tahu Duveen, bahwa dia baru saja membantu Mellon dengan mantelnya, dan bahwa industrialis itu adalah berjalan menyusuri koridor untuk membunyikan lift.

Pelayan Duveen buru-buru membantu Duveen dengan mantelnya sendiri. Beberapa detik kemudian, Duveen memasuki lift, dan lihatlah, ada Mellon. “Bagaimana kabarmu, Tuan Mellon?” kata Duveen, memperkenalkan diri. “Aku sedang dalam perjalanan ke

Galeri Nasional untuk melihat beberapa gambar.” Sungguh luar biasa ke sana tepatnya tujuan Mellon. Maka Duveen bisa menemani mangsanya ke satu lokasi yang akan memastikan keberhasilannya. Dia tahu selera Mellon luar dalam, dan saat kedua pria itu berkeliaran di museum, dia membuat raja itu terpesona dengan pengetahuannya. Sekali lagi secara luar biasa, mereka tampaknya memiliki selera yang sangat mirip.

Mellon terkejut: Ini bukan Duveen yang diharapkannya. Pria itu menawan dan menyenangkan, dan jelas memiliki selera yang luar biasa. Ketika mereka kembali ke New York, Mellon mengunjungi galeri eksklusif Duveen dan jatuh cinta dengan koleksinya. Semuanya, cukup mengejutkan, tampaknya persis seperti jenis pekerjaan yang ingin dia kumpulkan. Selama sisa hidupnya dia adalah klien Duveen yang terbaik dan paling dermawan.

Penafsiran

Pria yang ambisius dan kompetitif seperti Joseph Duveen tidak menyia-nyiakan kesempatan. Apa gunanya mengabaikannya, hanya berharap Anda dapat memikat klien ini atau itu? Ini seperti menembak bebek dengan mata tertutup. Persenjatai diri Anda dengan sedikit pengetahuan dan bidikan Anda meningkat.

Mellon adalah tangkapan Duveen yang paling spektakuler, tetapi dia memata-matai banyak jutawan. Dengan diam-diam menempatkan anggota staf rumah tangga kliennya pada daftar gajinya sendiri, dia akan mendapatkan akses terus-menerus ke informasi berharga tentang kedatangan dan kepergian majikan mereka, perubahan selera, dan informasi menarik lainnya yang akan membuatnya selangkah lebih maju. Saingan Duveen yang ingin menjadikan Henry Frick sebagai klien memperhatikan bahwa setiap kali dia mengunjungi warga New York yang kaya ini, Duveen ada di hadapannya, seolah-olah dia memiliki indra keenam. Ke dealer lain sepertinya Duveen

di mana-mana, dan untuk mengetahui segalanya sebelum mereka melakukannya. Kekuasaannya mengecilkan hati dan mematahkan semangat mereka, sampai banyak yang menyerah begitu saja mengejar klien kaya yang bisa membuat dealer kaya.

Begitulah kekuatan mata-mata yang licik: Itu membuat Anda tampak sangat kuat, peramal. Pengetahuan Anda tentang tanda Anda juga dapat membuat Anda tampak menawan, sehingga Anda dapat mengantisipasi keinginannya dengan baik. Tidak ada yang melihat sumber kekuatanmu, dan apa yang tidak bisa mereka lihat tidak bisa mereka lawan.

Penguasa melihat melalui mata-mata, seperti sapi melalui penciuman, Brahmana melalui kitab suci dan orang-orang lainnya melalui mata normal mereka.

Kautilya, filsuf India, abad ketiga SM

KUNCI KEKUATAN

Di ranah kekuasaan, tujuan Anda adalah tingkat kendali atas kejadian di masa depan. Bagian dari masalah yang Anda hadapi, kemudian, adalah bahwa orang tidak akan memberi tahu Anda semua pikiran, emosi, dan rencana mereka. Mengontrol apa yang mereka katakan, mereka sering menyembunyikan bagian paling kritis dari karakter mereka—kelemahan, motif tersembunyi, obsesi. Hasilnya adalah Anda tidak dapat memprediksi gerakan mereka, dan selalu berada dalam kegelapan. Triknya adalah menemukan cara untuk menyelidiki mereka, untuk mengetahui rahasia dan niat tersembunyi mereka, tanpa memberi tahu mereka apa yang Anda lakukan.

Ini tidak sesulit yang Anda bayangkan. Front yang ramah akan memungkinkan Anda secara diam-diam mengumpulkan informasi tentang teman dan musuh. Biarkan orang lain berkonsultasi dengan horoskop, atau membaca kartu tarot: Anda memiliki cara yang lebih konkret untuk melihat masa depan.

Cara memata-matai yang paling umum adalah menggunakan orang lain, seperti yang dilakukan Duveen. Metodenya sederhana, ampuh, tetapi berisiko: Anda pasti akan mengumpulkan informasi, tetapi Anda memiliki sedikit kendali atas orang-orang yang melakukan pekerjaan itu. Mungkin

mereka dengan ceroboh akan mengungkapkan mata-mata Anda, atau bahkan diam-diam berbalik melawan Anda. Jauh lebih baik menjadi mata-mata itu sendiri, berpura-pura sebagai teman sambil mengumpulkan informasi secara diam-diam.

Politisi Prancis Talleyrand adalah salah satu praktisi terhebat dari seni ini. Dia memiliki kemampuan luar biasa untuk menyebarkan rahasia dari orang-orang dalam percakapan yang sopan. Seorang kontempornya, Baron de Vitrolles, menulis, "Kecerdasan dan keanggunan menandai percakapannya. Dia memiliki seni menyembunyikan pikiran atau kedengkiannya di bawah tabir sindiran transparan, kata-kata yang menyiratkan sesuatu yang lebih dari yang mereka ungkapkan. Hanya bila perlu dia menyuntikkan kepribadiannya sendiri. Kuncinya di sini adalah kemampuan Talleyrand untuk menekan dirinya sendiri dalam percakapan, membuat orang lain berbicara tanpa henti tentang diri mereka sendiri dan secara tidak sengaja mengungkapkan niat dan rencana mereka.

Sepanjang hidup Talleyrand, orang-orang mengatakan dia adalah seorang pembicara yang hebat — namun sebenarnya dia sangat sedikit berbicara. Dia tidak pernah berbicara tentang idenya sendiri; dia membuat orang lain mengungkapkan milik mereka. Dia akan mengatur permainan sandiwara persahabatan untuk diplomat asing, pertemuan sosial di mana, bagaimanapun, dia akan dengan hati-hati menimbang kata-kata mereka, membujuk kepercayaan dari mereka, dan mengumpulkan informasi yang sangat berharga untuk pekerjaannya sebagai menteri luar negeri Prancis. Di Kongres Wina (1814–1815) dia melakukan mata-mata dengan cara lain: Dia akan mengungkapkan apa yang tampaknya rahasia (sebenarnya sesuatu yang dia buat), lalu perhatikan reaksi pendengarnya. Dia mungkin memberi tahu sekelompok diplomat, misalnya, bahwa sumber yang dapat dipercaya telah mengungkapkan kepadanya bahwa tsar Rusia berencana untuk menangkap jenderal utamanya karena pengkhianatan. Dengan melihat reaksi para diplomat terhadap cerita yang dibuat-buat ini, dia akan tahu mana yang paling bersemangat dengan melemahnya tentara Rusia — mungkin pemerintah mereka memiliki rencana di Rusia? Seperti yang dikatakan Baron von Stetten, "Monsieur Talleyrand

menembakkan pistol ke udara untuk melihat siapa yang akan melompat keluar jendela.”

Jika Anda memiliki alasan untuk curiga bahwa seseorang berbohong kepada Anda, terlihat seolah-olah Anda percaya setiap kata yang diucapkannya. Ini akan memberinya keberanian untuk melanjutkan; dia akan menjadi lebih keras dalam pernyataannya, dan pada akhirnya mengkhianati dirinya sendiri. Sekali lagi, jika Anda merasa bahwa seseorang mencoba menyembunyikan sesuatu dari Anda, tetapi hanya berhasil sebagian, terlihat seolah-olah Anda tidak mempercayainya. Penentangan di pihak Anda akan memprovokasi dia untuk mengeluarkan cadangan kebenarannya dan membawa seluruh kekuatannya untuk menanggung keraguan Anda.

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788–1860

Selama pertemuan sosial dan pertemuan yang tidak berbahaya, perhatikan. Ini adalah saat penjaga orang turun. Dengan menekan kepribadian Anda sendiri, Anda dapat membuat mereka mengungkapkan banyak hal. Kecemerlangan dari manuver ini adalah bahwa mereka akan salah mengira ketertarikan Anda pada mereka sebagai persahabatan, sehingga Anda tidak hanya belajar, Anda juga membuat sekutu.

Namun demikian, Anda harus mempraktikkan taktik ini dengan hati-hati dan hati-hati. Jika orang-orang mulai mencurigai Anda membocorkan rahasia dari mereka di balik kedok percakapan, mereka akan sangat menghindari Anda. Tekankan obrolan ramah, bukan informasi berharga. Pencarian Anda untuk permata informasi tidak boleh terlalu jelas, atau pertanyaan menyelidik Anda akan mengungkapkan lebih banyak tentang diri Anda dan niat Anda daripada tentang informasi yang ingin Anda temukan.

Trik untuk mencoba memata-matai berasal dari La Rochefoucauld, yang menulis, "Ketulusan ditemukan pada sangat sedikit pria, dan seringkali merupakan tipu muslihat yang paling cerdas — seseorang tulus untuk menarik kepercayaan dan rahasia orang lain." Dengan berpura-pura membuka hati Anda kepada orang lain, dengan kata lain, Anda membuat mereka lebih mungkin mengungkapkan rahasia mereka sendiri. Beri mereka pengakuan palsu dan mereka akan memberi Anda yang asli. Trik lain diidentifikasi oleh filsuf Arthur Schopenhauer, yang menyarankan orang-orang yang menentang Anda dengan keras.

percakapan dengan sebagai cara untuk membuat mereka kesal, membangkitkan mereka sehingga mereka kehilangan kendali atas kata-kata mereka. Dalam reaksi emosional mereka, mereka akan mengungkapkan semua jenis kebenaran tentang diri mereka sendiri, kebenaran yang nantinya dapat Anda gunakan untuk melawan mereka.

Metode mata-mata tidak langsung lainnya adalah menguji orang, memasang jebakan kecil yang membuat mereka mengungkapkan hal-hal tentang diri mereka sendiri. Chosroes II, seorang raja Persia abad ketujuh yang terkenal cerdas, memiliki banyak cara untuk memahami rakyatnya tanpa menimbulkan kecurigaan. Jika dia memperhatikan, misalnya, bahwa dua orang istananya menjadi sangat ramah, dia akan memanggil salah satu dari mereka ke samping dan mengatakan dia memiliki informasi bahwa yang lain adalah seorang pengkhianat, dan akan segera dibunuh. Raja akan memberi tahu punggawa bahwa dia mempercayainya lebih dari siapa pun, dan bahwa dia harus merahasiakan informasi ini. Kemudian dia akan memperhatikan kedua pria itu dengan hati-hati. Jika dia melihat bahwa punggawa kedua tidak berubah dalam perilakunya terhadap raja, dia akan menyimpulkan bahwa punggawa pertama telah merahasiakannya, dan dia akan segera mempromosikan pria itu, kemudian membawanya ke samping untuk mengaku, "Saya bermaksud membunuh teman Anda karena informasi tertentu yang sampai kepada saya, tetapi, ketika saya menyelidiki masalah tersebut, saya menemukan bahwa itu tidak benar." Sebaliknya, jika punggawa kedua mulai menghindari raja, bertindak menyendiri dan tegang, Chosroes akan tahu bahwa rahasianya telah terungkap. Dia akan melarang punggawa kedua dari istananya, memberi tahu dia bahwa seluruh bisnis hanyalah ujian, tetapi meskipun pria itu tidak melakukan kesalahan apa pun, dia tidak bisa lagi mempercayainya. Namun, punggawa pertama telah mengungkapkan sebuah rahasia, dan dia akan dilarang oleh Chosroes dari seluruh kerajaannya. Chosroes akan tahu bahwa rahasianya telah terungkap. Dia akan melarang punggawa kedua dari istananya, memberi tahu dia bahwa seluruh bisnis hanyalah ujian, tetapi meskipun pria itu tidak melakukan kesalahan apa pun, dia tidak bisa lagi mempercayainya. Namun, punggawa pertama telah mengungkapkan sebuah rahasia, dan dia akan dilarang oleh Chosroes dari seluruh kerajaannya. Chosroes akan tahu bahwa rahasianya telah terungkap. Dia akan melarang punggawa kedua dari istananya, memberi tahu dia bahwa seluruh bisnis hanyalah ujian, tetapi meskipun pria itu tidak melakukan kesalahan apa pun, dia tidak bisa lagi mempercayainya. Namun, punggawa pertama telah mengungkapkan sebuah rahasia, dan dia akan dilarang oleh Chosroes dari seluruh kerajaannya.

Ini mungkin tampak sebagai bentuk mata-mata yang aneh yang tidak mengungkapkan informasi empiris tetapi karakter seseorang. Namun, seringkali, ini adalah cara terbaik untuk memecahkan masalah sebelum masalah itu muncul.

Dengan menggoda orang untuk melakukan tindakan tertentu, Anda belajar tentang kesetiaan, kejujuran, dan sebagainya. Dan pengetahuan semacam ini sering kali merupakan yang paling berharga dari semuanya: Berbekal pengetahuan itu, Anda dapat memprediksi tindakan mereka di masa depan.

Gambar: Mata Ketiga Mata-Mata. Di negeri bermata dua, mata ketiga memberimu kemahatahuan dewa.

Anda melihat lebih jauh dari yang lain, dan Anda melihat lebih dalam mereka. Tidak ada yang aman dari mata kecuali Anda.

Otoritas: Sekarang, alasan seorang penguasa yang brilian dan seorang jenderal yang bijaksana menaklukkan musuh setiap kali mereka bergerak, dan pencapaian mereka melampaui orang biasa, adalah pengetahuan mereka sebelumnya tentang situasi musuh. "Ramalan" ini tidak dapat diperoleh dari roh, atau dari dewa, atau dengan analogi dengan peristiwa masa lalu, atau dengan perhitungan astrologi. Itu harus diperoleh dari orang-orang yang mengetahui situasi musuh — dari mata-mata. (Sun-tzu, *Seni Perang*, abad keempat SM.)

KEMUNDURAN

Informasi sangat penting untuk kekuasaan, tetapi sama seperti Anda memata-matai orang lain, Anda harus siap untuk mereka memata-matai Anda. Maka, salah satu senjata paling ampuh dalam pertempuran untuk mendapatkan informasi adalah memberikan informasi palsu. Seperti yang dikatakan Winston Churchill, "Kebenaran sangat berharga sehingga dia harus selalu didampingi oleh pengawal kebohongan." Anda harus mengelilingi diri Anda dengan pengawal seperti itu, sehingga kebenaran Anda tidak dapat ditembus. Dengan menanam informasi pilihan Anda, Anda mengontrol permainan.

Pada tahun 1944, serangan bom roket Nazi di London tiba-tiba meningkat. Lebih dari dua ribu bom terbang V-1 jatuh di kota, menewaskan lebih dari lima ribu orang dan melukai lebih banyak lagi. Namun, entah bagaimana, orang Jerman

secara konsisten meleset dari target mereka. Bom yang dimaksudkan untuk Tower Bridge, atau Piccadilly, akan jatuh jauh dari kota, mendarat di pinggiran kota yang berpenduduk sedikit. Pasalnya, dalam menetapkan sasarannya, pihak Jerman mengandalkan agen rahasia yang mereka tanam di Inggris. Mereka tidak tahu bahwa agen-agen ini telah ditemukan, dan sebagai gantinya, agen-agen yang dikendalikan Inggris memberi mereka informasi yang menipu secara halus.

Bom akan menghantam semakin jauh dari target mereka setiap kali mereka jatuh. Pada akhir kampanye mereka mendarat di atas sapi di pedesaan. Dengan memberi orang informasi yang salah, Anda mendapatkan keuntungan yang kuat. Sementara mata-mata memberi Anda mata ketiga, disinformasi menempatkan salah satu mata musuh Anda. Seorang cyclop, dia selalu meleset dari sasarannya.

HANCURKAN MUSUHMU SEPENUHNYA

PERTIMBANGAN

Semua pemimpin besar sejak Musa tahu bahwa musuh yang ditakuti harus dihancurkan sepenuhnya. (Kadang-kadang mereka telah mempelajarinya dengan cara yang sulit.) Jika satu bara api dibiarkan menyala, tidak peduli seberapa redupnya api itu, api pada akhirnya akan muncul. Lebih banyak yang hilang dengan berhenti di tengah jalan daripada melalui pemusnahan total: Musuh akan pulih, dan akan membalas dendam. Hancurkan dia, tidak hanya dalam tubuh tetapi juga dalam roh.

PELANGGARAN HUKUM

Tidak ada persaingan antar pemimpin yang lebih dirayakan dalam sejarah Tiongkok daripada perjuangan antara Hsiang Yu dan Liu Pang. Kedua jenderal ini memulai karir mereka sebagai teman, bertempur di pihak yang sama. Hsiang Yu berasal dari kalangan bangsawan; besar dan kuat, sering melakukan kekerasan dan temperamen, sedikit bodoh, dia adalah seorang pejuang perkasa yang selalu bertempur di depan pasukannya. Liu Pang berasal dari keluarga petani. Dia tidak pernah menjadi prajurit, dan lebih memilih wanita dan anggur untuk berperang; sebenarnya, dia adalah bajingan. Tapi dia cerdik, dan dia memiliki kemampuan untuk mengenali ahli strategi terbaik, menjadikan mereka sebagai penasihatnya, dan mendengarkan nasihat mereka. Dia telah bangkit di ketentaraan melalui kekuatan ini.

Sisa-sisa musuh dapat menjadi aktif seperti penyakit atau api. Oleh karena itu, ini harus dimusnahkan sepenuhnya.... Seseorang seharusnya tidak pernah mengabaikan musuh, mengetahui dia lemah. Dia menjadi berbahaya pada waktunya, seperti percikan api di tumpukan jerami.

KAUTILYA, FILSAFAT INDIA, ABAD KETIGA SM

Di 208SM., raja Ch'u mengirim dua pasukan besar untuk menaklukkan kerajaan Ch'in yang kuat. Satu pasukan pergi ke utara, di bawah pimpinan jenderal Sung Yi, dengan Hsiang Yu sebagai orang kedua; yang lainnya, dipimpin oleh Liu Pang, langsung menuju Ch'in. Targetnya adalah ibu kota kerajaan yang megah, Hsien-yang. Dan Hsiang Yu, yang selalu bengis dan tidak sabar, tidak tahan membayangkan bahwa Liu Pang akan mencapai Hsien-yang terlebih dahulu, dan mungkin akan mengambil alih komando seluruh pasukan.

Di satu titik di front utara, komandan Hsiang, Sung Yi, ragu-ragu mengirim pasukannya ke medan perang. Marah, Hsiang memasuki tenda Sung Yi, menyatakan dia pengkhianat, potong

kepalanya, dan memegang komando tunggal tentara. Tanpa menunggu perintah, dia meninggalkan garis depan utara dan langsung menuju Hsien-yang. Dia merasa yakin dia adalah prajurit dan jenderal yang lebih baik daripada Liu, tetapi, yang sangat mengejutkannya, saingannya, yang memimpin pasukan yang lebih kecil dan lebih cepat, berhasil mencapai Hsien-yang lebih dulu. Hsiang memiliki seorang penasihat, Fan Tseng, yang memperingatkannya, "Kepala desa [Liu Pang] ini dulunya rakus hanya untuk kekayaan dan wanita, tetapi sejak memasuki ibu kota dia tidak disesatkan oleh kekayaan, anggur, atau seks. Itu menunjukkan dia membidik tinggi."

PERANGKAP DI SINIGAGLIA

Pada hari Ramiro dieksekusi, Cesare [Borgia] keluar dari Cesena, meninggalkan tubuh yang dimutilasi di alun-alun kota, dan berbaris ke selatan. Tiga hari kemudian dia tiba di Fano, di mana dia menerima utusan dari kota Ancona, yang meyakinkannya akan kesetiaan mereka. Seorang utusan dari Vitellozzo Vitelli mengumumkan bahwa pelabuhan kecil Adriatik di Sinigaglia telah menyerah kepada condottieri [tentara bayaran]. Hanya benteng, yang bertanggung jawab atas orang Genoa Andrea Doria, yang masih bertahan, dan Doria menolak menyerahkannya kepada siapa pun kecuali Cesare sendiri. [Borgia] mengirim kabar bahwa dia akan tiba keesokan harinya, dan itulah yang terjadicondottieriingin mendengar. Begitu dia mencapai Sinigaglia, Cesare akan menjadi mangsa yang mudah, terjebak di antara benteng dan pasukan mereka yang mengelilingi kota.... Itucondottieriyakin mereka memiliki keunggulan militer, percaya bahwa kepergian pasukan Prancis hanya meninggalkan Cesare dengan kekuatan kecil. Faktanya, menurut Machiavelli, [Borgia] telah meninggalkan Cesena dengan sepuluh ribu prajurit infanteri dan tiga ribu kuda, bersusah payah untuk memisahkan anak buahnya sehingga mereka akan berbaris di sepanjang rute paralel sebelum berkumpul di Sinigaglia. Alasan kekuatan sebesar itu adalah karena dia tahu, dari pengakuan yang diambil dari Ramiro de Lorca, apa itucondottierimemiliki lengan baju mereka. Karena itu dia memutuskan untuk mengubah perangkap mereka sendiri melawan mereka. Ini adalah mahakarya tipu daya yang kemudian disebut oleh sejarawan Paolo Giovio sebagai "penipuan yang luar biasa". Saat fajar tanggal 31 Desember [1502], Cesare mencapai pinggiran Sinigaglia.... Dipimpin oleh Michelotto Corella, barisan depan dua ratus tombak Cesare mengambil posisinya di jembatan kanal.... Kontrol atas jembatan ini secara efektif mencegah mundurnya pasukan konspirator.... Cesare menyapacondottierisecara berlebihan dan mengundang mereka untuk bergabung dengannya.... Michelotto telah menyiapkan Palazzo Bernardino untuk digunakan Cesare, dan sang duke mengundangnyacondottieridalam.... Begitu berada di dalam ruangan, orang-orang itu diam-diam ditangkap oleh penjaga yang merayap dari belakang.... [Cesare] memberi perintah untuk menyerang tentara Vitelli dan Orsini di daerah terpencil.... Malam itu, saat pasukan mereka dihancurkan, Michelotto mencekik Oliveretto dan Vitelli di istana Bernardino.... Dalam satu gerakan, [Borgia] telah menyingkirkan mantan jenderal dan musuh terburuknya.

THE BORGIAS, IVAN CLOULAS, 1989

Fan Tseng mendesak Hsiang untuk membunuh saingannya sebelum terlambat. Dia menyuruh sang jenderal untuk mengundang petani cerdas itu ke perjamuan di kemah mereka di luar Hsien-yang, dan, di tengah tarian pedang perayaan, agar kepalanya dipenggal. Undangan telah dikirim; Liu jatuh ke perangkap, dan datang ke perjamuan. Tapi Hsiang ragu-ragu memerintahkan tarian pedang, dan pada saat dia memberi isyarat, Liu telah merasakan jebakan, dan berhasil melarikan diri. "Bah!" teriak Fan Tseng dengan jijik,

melihat bahwa Hsiang telah merusak rencana itu. "Seseorang tidak dapat merencanakan dengan orang bodoh. Liu Pang akan mencuri kerajaanmu dan menjadikan kita semua tawannya."

Menyadari kesalahannya, Hsiang buru-buru menyerang Hsien-yang, kali ini bertekad memenggal kepala lawannya. Liu tidak pernah melawan ketika kemungkinan melawannya, dan dia meninggalkan kota. Hsiang merebut Hsien-yang, membunuh pangeran muda Ch'in, dan membakar kota itu hingga rata dengan tanah. Liu sekarang adalah musuh bebuyutan Hsiang, dan dia mengejanya selama berbulan-bulan, akhirnya memojokkannya di kota bertembok. Kekurangan makanan, pasukannya berantakan, Liu menuntut perdamaian.

Sekali lagi Fan Tseng memperingatkan Hsiang, "Hancurkan dia sekarang! Jika Anda melepaskannya lagi, Anda akan menyesal nanti. Tapi Hsiang memutuskan untuk berbelas kasih. Dia ingin membawa Liu kembali ke Ch'u hidup-hidup, dan memaksa mantan temannya untuk mengakuinya sebagai tuan. Tapi Fan terbukti benar: Liu berhasil menggunakan negosiasi penyerahannya sebagai gangguan, dan dia melarikan diri dengan pasukan kecil. Hsiang, heran bahwa dia sekali lagi membiarkan saingannya lolos, sekali lagi mengejar Liu, kali ini dengan keganasan sehingga dia sepertinya kehilangan akal sehatnya. Pada satu titik, setelah menangkap ayah Liu dalam pertempuran, Hsiang membuat lelaki tua itu berdiri selama pertempuran dan berteriak kepada Liu di seberang barisan pasukan, "Menyerahlah sekarang, atau aku akan merebus ayahmu hidup-hidup!" Liu dengan tenang menjawab, "Tapi kami adalah saudara angkat. Jadi ayahku adalah ayahmu juga. Jika Anda bersikeras merebus ayah Anda sendiri, kirim aku semangkuk sup!" Hsiang mundur, dan perjuangan berlanjut.

Beberapa minggu kemudian, di tengah perburuan, Hsiang menyebarkan pasukannya dengan tidak bijaksana, dan dalam serangan mendadak Liu dapat mengepung garnisun utamanya. Untuk pertama kalinya meja dibalik. Sekarang Hsiang yang menuntut perdamaian. Penasihat utama Liu mendesaknya untuk menghancurkan Hsiang, menghancurkannya

tentara, tidak menunjukkan belas kasihan. “Membiarkannya pergi sama saja dengan memelihara harimau—ia akan melahapmu nanti,” kata penasihat itu. Liu setuju.

Membuat perjanjian palsu, dia membujuk Hsiang untuk mengendurkan pertahanannya, lalu membantai hampir semua pasukannya. Hsiang berhasil melarikan diri. Sendirian dan berjalan kaki, mengetahui bahwa Liu telah memberikan hadiah untuk kepalanya, dia bertemu dengan sekelompok kecil tentaranya yang mundur, dan berteriak, “Saya mendengar Liu Pang telah mempersembahkan seribu keping emas dan sepuluh ribu tanah perdikan. keluarga untuk kepalaku. Biarkan aku membantumu.” Kemudian dia menggorok lehernya sendiri dan mati.

Penafsiran

Hsiang Yu telah membuktikan kekejamannya dalam banyak kesempatan. Dia jarang ragu-ragu menyingkirkan saingannya jika itu sesuai dengan tujuannya. Tetapi dengan Liu Pang dia bertindak berbeda. Dia menghormati saingannya, dan tidak ingin mengalahkannya melalui penipuan; dia ingin membuktikan keunggulannya di medan perang, bahkan memaksa Liu yang pandai untuk menyerah dan mengabdikan padanya. Setiap kali dia memiliki saingannya di tangannya, sesuatu membuatnya ragu — simpati yang fatal atau rasa hormat terhadap pria yang, bagaimanapun, pernah menjadi teman dan rekan seperjuangan. Tapi saat Hsiang memperjelas bahwa dia bermaksud untuk menyingkirkan Liu, namun gagal melakukannya, dia menutup ajalnya sendiri. Liu tidak akan mengalami keragu-raguan yang sama begitu meja dibalik.

Ini adalah nasib yang dihadapi kita semua ketika kita bersimpati dengan musuh kita, ketika rasa kasihan, atau harapan rekonsiliasi, membuat kita mundur dari menyingkirkan mereka. Kami hanya memperkuat ketakutan dan kebencian mereka terhadap kami. Kami telah mengalahkan mereka, dan mereka dipermalukan; namun kami memelihara ular berbisa yang membenci ini yang suatu hari akan membunuh kami. Kekuasaan tidak dapat ditangani dengan cara ini. Itu harus dimusnahkan, dihancurkan, dan ditolak kesempatan untuk kembali menghantui kita. Ini semua lebih benar

dengan mantan teman yang telah menjadi musuh. Hukum yang mengatur antagonisme fatal berbunyi: Rekonsiliasi tidak mungkin dilakukan. Hanya satu pihak yang bisa menang, dan harus menang total.

Liu Pang mempelajari pelajaran ini dengan baik. Setelah mengalahkan Hsiang Yu, putra seorang petani ini kemudian menjadi panglima tertinggi pasukan Ch'u. Menghancurkan saingan berikutnya raja Ch'u, mantan pemimpinnya sendiri—ia memahkotai dirinya sendiri sebagai kaisar, mengalahkan semua orang yang menghalangi jalannya, dan tercatat dalam sejarah sebagai salah satu penguasa terbesar Cina, Han Kao-tsu yang abadi, pendiri Dinasti Han.

Untuk mendapatkan kemenangan akhir, Anda harus kejam.

NAPOLEON BONAPARTE, 1769–1821

Mereka yang berusaha mencapai sesuatu seharusnya tidak menunjukkan belas kasihan.

Kautilya, filsuf India, abad ketiga SM

PENATALAKSANAAN HUKUM

Wu Chao, lahir di IKLAN. 625, adalah putri seorang adipati, dan sebagai wanita muda yang cantik dengan banyak pesona, dia terikat pada harem Kaisar T'ai Tsung.

Harem kekaisaran adalah tempat yang berbahaya, penuh dengan selir muda yang berlomba-lomba menjadi favorit kaisar. Kecantikan Wu dan karakternya yang kuat dengan cepat memenangkan pertempuran ini, tetapi, mengetahui bahwa seorang kaisar, seperti pria kuat lainnya, adalah makhluk yang berubah-ubah, dan bahwa dia dapat dengan mudah diganti, dia terus menatap masa depan.

Wu berhasil merayu putra kaisar yang tidak bermoral, Kao Tsung, pada satu-satunya kesempatan yang memungkinkan ketika dia dapat menemukannya sendirian: saat dia buang air kecil di urinoir kerajaan. Meski begitu, ketika kaisar meninggal dan Kao Tsung mengambil alih tahta, dia masih mengalami nasib yang membuat semua istri dan selir almarhum kaisar terikat oleh tradisi dan hukum: Kepalanya dicukur, dia masuk biara, untuk apa

seharusnya menjadi sisa hidupnya. Selama tujuh tahun Wu merencanakan untuk melarikan diri. Dengan berkomunikasi secara rahasia dengan kaisar baru, dan dengan berteman dengan istrinya, sang permaisuri, dia berhasil mendapatkan dekrit kerajaan yang sangat tidak biasa yang memungkinkan dia untuk kembali ke istana dan harem kerajaan. Sesampai di sana, dia menjilat permaisuri, saat masih tidur dengan kaisar. Permaisuri tidak mengecilkan hati ini — dia belum memberi kaisar ahli waris, posisinya rentan, dan Wu adalah sekutu yang berharga.

Pada tahun 654 Wu Chao melahirkan seorang anak. Suatu hari permaisuri datang berkunjung, dan begitu dia pergi, Wu membekap bayi yang baru lahir itu — bayinya sendiri. Ketika pembunuhan itu diketahui, kecurigaan langsung jatuh pada permaisuri, yang telah berada di tempat kejadian beberapa saat sebelumnya, dan sifat cemburu yang diketahui semua orang. Inilah tepatnya rencana Wu. Tak lama kemudian, permaisuri didakwa dengan pembunuhan dan dieksekusi. Wu Chao dinobatkan sebagai permaisuri menggantikannya. Suami barunya, yang kecanduan hidup senang, dengan senang hati menyerahkan kendali pemerintahan kepada Wu Chao, yang sejak saat itu dikenal sebagai Permaisuri Wu.

Meski sekarang berada dalam posisi yang sangat berkuasa, Wu hampir tidak merasa aman. Ada musuh di mana-mana; dia tidak bisa lengah sesaat pun. Memang, ketika dia berusia empat puluh satu tahun, dia mulai takut bahwa keponakan perempuannya yang cantik akan menjadi favorit kaisar. Dia meracuni wanita itu dengan campuran tanah liat ke dalam makanannya. Pada tahun 675 putranya sendiri, yang disebut-sebut sebagai pewaris, juga diracuni. Putra tertua berikutnya — tidak sah, tetapi sekarang menjadi putra mahkota — diasingkan beberapa saat kemudian dengan tuduhan yang dibuat-buat. Dan ketika kaisar meninggal, pada tahun 683, Wu berhasil memiliki putra setelah itu dinyatakan tidak layak naik takhta. Semua ini berarti bahwa putra bungsunya yang paling tidak bergunalah yang akhirnya menjadi kaisar. Dengan cara ini dia terus memerintah.

Selama lima tahun berikutnya terjadi kudeta istana yang tak terhitung banyaknya. Semuanya gagal, dan semua konspirator dieksekusi. Pada tahun 688 tidak ada lagi yang tersisa untuk menantang Wu. Dia memproklamasikan dirinya sebagai keturunan suci Buddha, dan pada tahun 690 keinginannya akhirnya dikabulkan: Dia diberi nama "Kaisar" Suci dan Ilahi dari Tiongkok.

Wu menjadi kaisar karena secara harfiah tidak ada yang tersisa dari dinasti T'ang sebelumnya. Jadi dia memerintah tanpa tantangan, selama lebih dari satu dekade relatif damai. Pada tahun 705, pada usia delapan puluh tahun, dia dipaksa turun tahta.

Penafsiran

Semua yang mengenal Permaisuri Wu berkomentar tentang energi dan kecerdasannya. Pada saat itu, tidak ada kemuliaan yang tersedia bagi seorang wanita ambisius di luar beberapa tahun di harem kekaisaran, kemudian seumur hidup dikurung di sebuah biara. Dalam kenaikan bertahap Wu ke puncak, dia tidak pernah naif. Dia tahu bahwa keraguan apa pun, kelemahan sesaat apa pun, akan mengakhiri hidupnya. Jika, setiap kali dia menyingkirkan saingan baru, solusinya sederhana: Dia harus menghancurkan mereka semua atau dibunuh sendiri. Kaisar lain sebelum dia telah mengikuti jalan yang sama ke atas, tetapi Wu — yang, sebagai seorang wanita, hampir tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan kekuasaan — masih harus lebih kejam.

Pemerintahan Permaisuri Wu selama empat puluh tahun adalah salah satu yang terpanjang dalam sejarah Tiongkok. Meskipun kisah naik darahnya ke tampuk kekuasaan sudah terkenal, di Tiongkok ia dianggap sebagai salah satu penguasa paling cakap dan efektif pada masa itu.

Seorang pendeta bertanya kepada negarawan dan jenderal Spanyol yang sekarat Ramón María Narváez (1800–1868), "Apakah Yang Mulia memaafkan semua musuh Anda?" "Saya tidak punya untuk memaafkan musuhku," jawab Narváez, "Aku telah menembak mereka semua."

KUNCI KEKUATAN

Bukan kebetulan bahwa dua cerita yang mengilustrasikan hukum ini berasal dari Tiongkok: sejarah Tiongkok penuh dengan contoh musuh yang dibiarkan hidup dan kembali menghantui yang lunak. "Hancurkan musuh" adalah prinsip strategis utama Sun-tzu, abad keempat-sm. penulis *Seni Perang*. Idennya sederhana: Musuh Anda berharap Anda sakit. Tidak ada yang mereka inginkan lebih dari untuk menghilangkan Anda. Jika, dalam pergumulan Anda dengan mereka, Anda berhenti di tengah atau bahkan tiga perempat jalan, karena belas kasihan atau harapan rekonsiliasi, Anda hanya membuat mereka lebih teguh, lebih sakit hati, dan suatu hari nanti mereka akan membalas dendam. Mereka mungkin bersikap ramah untuk saat ini, tetapi ini hanya karena Anda telah mengalahkan mereka. Mereka tidak punya pilihan selain menunggu waktu mereka.

Solusinya: Jangan kasihan. Hancurkan musuh Anda sepenuhnya seperti mereka akan menghancurkan Anda. Pada akhirnya satu-satunya kedamaian dan keamanan yang dapat Anda harapkan dari musuh Anda adalah menghilangnya mereka.

Mao Tse-tung, seorang pembaca setia Sun-tzu dan sejarah Cina pada umumnya, mengetahui pentingnya hukum ini. Pada tahun 1934 pemimpin Komunis dan sekitar 75.000 tentara yang diperlengkapi dengan buruk melarikan diri ke pegunungan terpencil di China barat untuk melarikan diri dari pasukan Chiang Kai-shek yang jauh lebih besar, yang kemudian disebut Long March.

Chiang bertekad untuk melenyapkan setiap Komunis terakhir, dan beberapa tahun kemudian Mao memiliki kurang dari 10.000 tentara tersisa. Pada tahun 1937, sebenarnya, ketika China diserbu oleh Jepang, Chiang menghitung bahwa Komunis tidak lagi menjadi ancaman. Dia memilih untuk menyerah mengejar dan berkonsentrasi pada Jepang. Sepuluh tahun kemudian, Komunis telah cukup pulih untuk mengalahkan tentara Chiang. Chiang telah melupakan kebijaksanaan kuno untuk menghancurkan musuh; Mao tidak. Chiang dikejar sampai dia dan miliknya

seluruh tentara melarikan diri ke pulau Taiwan. Tidak ada yang tersisa dari rezimnya di Cina daratan sampai hari ini.

Kebijaksanaan di balik "menghancurkan musuh" sama tuanya dengan Alkitab: Pelaku pertama mungkin adalah Musa, yang mempelajarinya dari Tuhan sendiri, ketika Dia membelah Laut Merah untuk orang Yahudi, lalu membiarkan air mengalir kembali ke atas orang Mesir yang mengejar. sehingga "tidak tersisa satu pun dari mereka". Ketika Musa kembali dari Gunung Sinai dengan Sepuluh Perintah dan menemukan orang-orangnya menyembah Anak Sapi Emas, dia membunuh setiap pelanggar terakhir. Dan tepat sebelum dia meninggal, dia memberi tahu para pengikutnya, yang akhirnya akan memasuki Tanah Perjanjian, bahwa ketika mereka telah mengalahkan suku-suku Kanaan, mereka harus "menghancurkan mereka sama sekali ... tidak membuat perjanjian dengan mereka, dan tidak menunjukkan belas kasihan kepada mereka."

Tujuan kemenangan total adalah aksioma peperangan modern, dan dikodifikasikan sedemikian rupa oleh Carl von Clausewitz, filsuf utama perang. Menganalisis kampanye Napoleon, von Clausewitz menulis, "Kami mengklaim bahwa pemusnahan langsung pasukan musuh harus selalu menjadi *pertimbangan dominan....*Setelah kemenangan besar tercapai, tidak boleh ada pembicaraan tentang istirahat, tentang ruang bernafas ... tetapi hanya tentang pengejaran, menyerang musuh lagi, merebut ibukotanya, menyerang cadangannya, dan hal lain yang dapat memberikan bantuan dan kenyamanan negaranya. Alasannya adalah setelah perang datang negosiasi dan pembagian wilayah. Jika Anda hanya memenangkan sebagian kemenangan, Anda pasti akan kalah dalam negosiasi apa yang telah Anda peroleh dengan perang.

Solusinya sederhana: Biarkan musuh Anda tidak memiliki pilihan. Musnahkan mereka dan teritori mereka adalah milikmu untuk diukir. Tujuan kekuasaan adalah untuk mengendalikan musuh Anda sepenuhnya, untuk membuat mereka menuruti keinginan Anda. Anda tidak mampu untuk pergi setengah jalan. Jika mereka tidak memiliki pilihan, mereka akan dipaksa untuk melakukan penawaran Anda. Hukum ini memiliki aplikasi jauh melampaui medan perang.

Negosiasi adalah ular berbisa yang berbahaya yang akan menggerogoti kemenangan Anda, jadi jangan beri musuh Anda apa pun untuk dinegosiasikan, tidak ada harapan, tidak ada ruang untuk bermanuver. Mereka hancur dan hanya itu.

Sadarilah ini: Dalam perebutan kekuasaan, Anda akan mengobarkan persaingan dan menciptakan musuh. Akan ada orang yang tidak dapat Anda menangkan, yang akan tetap menjadi musuh Anda apa pun yang terjadi. Tapi luka apa pun yang Anda timbulkan pada mereka, sengaja atau tidak, jangan tersinggung oleh kebencian mereka. Ketahuilah bahwa tidak ada kemungkinan perdamaian di antara Anda, terutama selama Anda tetap berkuasa. Jika Anda membiarkan mereka bertahan, mereka akan membalas dendam, sama seperti malam mengikuti siang. Menunggu mereka menunjukkan kartu mereka itu konyol; seperti yang dipahami Permaisuri Wu, saat itu semuanya sudah terlambat.

Bersikaplah realistis: Dengan adanya musuh seperti ini, Anda tidak akan pernah merasa aman. Ingat pelajaran sejarah, dan kebijaksanaan Musa dan Mao: Jangan pernah setengah jalan.

Tentu saja ini bukan soal pembunuhan, ini soal pembuangan. Cukup lemah dan kemudian diasingkan dari pengadilan Anda selamanya, musuh Anda menjadi tidak berbahaya. Mereka tidak punya harapan untuk sembuh, menyindir diri sendiri dan menyakitimu. Dan jika mereka tidak dapat diusir, setidaknya pahami bahwa mereka berkomplot melawan Anda, dan jangan pedulikan keramahan apa pun yang mereka pura-pura. Satu-satunya senjata Anda dalam situasi seperti itu adalah kewaspadaan Anda sendiri. Jika Anda tidak dapat segera membuangnya, rencanakan waktu terbaik untuk bertindak.

Gambar: Viper yang dihancurkan di bawah kaki Anda tetapi dibiarkan hidup, akan berdiri dan menggigit Anda dengan racun dosis ganda. Musuh yang tertinggal seperti ular berbisa setengah mati seperti Anda perawat kembali sehat. Waktu membuat racun tumbuh lebih kuat.

Otoritas: Karena harus dicatat, laki-laki harus dibelai atau dimusnahkan; mereka akan membalas dendam untuk luka kecil, tetapi tidak dapat melakukannya untuk luka besar; oleh karena itu luka yang kita lakukan pada seseorang harus sedemikian rupa sehingga kita tidak perlu takut akan pembalasannya. (Niccolò Machiavelli, 1469–1527)

KEMUNDURAN

Hukum ini sangat jarang diabaikan, tetapi kadang-kadang terjadi bahwa lebih baik membiarkan musuh Anda menghancurkan diri mereka sendiri, jika hal seperti itu memungkinkan, daripada membuat mereka menderita di tangan Anda. Dalam peperangan, misalnya, seorang jenderal yang baik tahu bahwa jika dia menyerang pasukan yang terpojok, prajuritnya akan bertempur lebih sengit. Maka terkadang lebih baik meninggalkan mereka jalan keluar, jalan keluar. Saat mereka mundur, mereka kelelahan, dan pada akhirnya lebih terdemoralisasi oleh mundurnya daripada oleh kekalahan apa pun yang mungkin dia timbulkan di medan perang. Ketika Anda memiliki seseorang di tali, kemudian — tetapi hanya ketika Anda yakin mereka tidak memiliki kesempatan untuk pulih — Anda mungkin membiarkan mereka gantung diri. Biarkan mereka menjadi agen kehancuran mereka sendiri. Hasilnya akan sama, dan Anda tidak akan merasa seburuk itu.

Akhirnya, terkadang dengan menghancurkan musuh, Anda membuat mereka sangat sakit hati sehingga mereka menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk merencanakan balas dendam. Perjanjian Versailles berdampak besar pada Jerman. Beberapa orang akan berpendapat bahwa dalam jangka panjang akan lebih baik untuk menunjukkan keringanan hukuman. Masalahnya adalah, kelonggaran Anda melibatkan risiko lain—itu mungkin memberanikan musuh, yang masih menyimpan dendam, tetapi sekarang memiliki ruang untuk beroperasi. Hampir selalu lebih bijaksana untuk menghancurkan musuh Anda. Jika mereka merencanakan balas dendam bertahun-tahun kemudian, jangan lengah, tetapi hancurkan saja mereka lagi.

GUNAKAN ABSENSI UNTUK MENINGKATKAN RESPEK DAN KEHORMATAN

PERTIMBANGAN

Terlalu banyak sirkulasi membuat harga turun: Semakin banyak Anda dilihat dan didengar, semakin umum Anda muncul. Jika Anda sudah mapan dalam suatu kelompok, penarikan sementara darinya akan membuat Anda lebih banyak dibicarakan, bahkan lebih dikagumi. Anda harus belajar kapan harus pergi. Ciptakan nilai melalui kelangkaan.

PELANGGARAN DAN PELAKSANAAN HUKUM

Sir Guillaume de Balaun adalah seorang penyanyi yang berkeliaran di Prancis Selatan pada Abad Pertengahan, pergi dari kastil ke kastil, membaca puisi, dan berperan sebagai ksatria yang sempurna. Di kastil Javiac dia bertemu dan jatuh cinta dengan wanita cantik di rumah itu, Madame Guillelma de Javiac. Dia menyanyikan lagu-lagunya, membacakan puisinya, bermain catur dengannya, dan sedikit demi sedikit dia jatuh cinta padanya. Guillaume memiliki seorang teman, Sir Pierre de Barjac, yang bepergian bersamanya dan juga diterima di kastil. Dan Pierre juga jatuh cinta dengan seorang wanita di Javiac, Viernetta yang ramah namun temperamental.

UNTA DAN TONGKAT MENGAPUNG

Orang pertama yang melihat seekor unta melarikan diri; Yang kedua memberanikan diri dalam jarak; Yang ketiga berani menyelipkan halter di kepalanya. Keakraban dalam keberadaan ini Membuat segala sesuatu menjadi jinak, untuk apa yang mungkin tampak Mengerikan atau aneh, ketika mata kita sempat menyesuaikan diri, Menjadi hal yang lumrah. Karena saya sedang membahas tema ini, saya pernah mendengar tentang penjaga yang ditempatkan di tepi pantai Yang, melihat sesuatu yang jauh di atas air, Tidak dapat menahan teriakan: "Layar! Layar! Seorang prajurit perang yang perkasa!" Lima menit kemudian itu adalah paket perahu, Dan kemudian sebuah perahu kecil, dan kemudian sebuah bal, Dan akhirnya beberapa tongkat terayun-ayun. Saya tahu banyak hal seperti itu Kepada siapa cerita ini berlaku—Orang yang jaraknya diperbesar, Yang dekat, tidak berarti banyak.

FABEL TERPILIH, JEAN DE LA FONTAINE, 1621–1695

Kemudian suatu hari Pierre dan Viernetta bertengkar hebat. Wanita itu memecatnya, dan dia mencari temannya Guillaume untuk membantu menyembuhkan pelanggaran dan mendapatkannya kembali dalam rahmat baiknya. Guillaume akan meninggalkan kastil untuk sementara waktu, tetapi sekembalinya, beberapa minggu kemudian, dia melakukan sihirnya, dan Pierre serta wanita itu berdamai. Pierre merasa bahwa cintanya telah meningkat sepuluh kali lipat - bahwa sebenarnya tidak ada cinta yang lebih kuat daripada cinta yang mengikutinya

rekonsiliasi. Semakin kuat dan lama ketidaksetujuan, katanya kepada Guillaume, semakin manis perasaan yang datang dengan kedamaian dan pemulihan hubungan.

Sebagai seorang penyanyi, Sir Guillaume bangga telah mengalami semua suka dan duka cinta. Mendengar pembicaraan temannya, dia pun ingin mengetahui kebahagiaan rekonsiliasi setelah pertengkaran. Karena itu, dia berpura-pura sangat marah kepada Lady Guillelma, berhenti mengirim surat cintanya, dan tiba-tiba meninggalkan kastil dan menjauh, bahkan selama festival dan perburuan. Ini membuat wanita muda itu liar.

Guillelma mengirim utusan ke Guillaume untuk mencari tahu apa yang telah terjadi, tetapi dia menolak utusan itu. Dia pikir semua ini akan membuatnya marah, memaksanya untuk memohon rekonsiliasi seperti yang dilakukan Pierre. Sebaliknya, bagaimanapun, ketidakhadirannya memiliki efek sebaliknya: Itu membuat Guillelma semakin mencintainya. Sekarang wanita itu mengejar ksatrianya, mengirim utusan dan catatan cintanya sendiri. Ini hampir tidak pernah terdengar — seorang wanita tidak pernah mengejar penyanyinya. Dan Guillaume tidak menyukainya. Keterusterangan Guillelma membuatnya merasa dia telah kehilangan sebagian martabatnya. Bukan saja dia tidak lagi yakin dengan rencananya, dia juga tidak lagi yakin dengan istrinya.

Akhirnya, setelah beberapa bulan tidak mendengar kabar dari Guillaume, Guillelma menyerah. Dia tidak mengiriminya utusan lagi, dan dia mulai bertanya-tanya — mungkin dia marah? Mungkinkah rencananya berhasil? Jauh lebih baik jika dia. Dia tidak akan menunggu lagi—sudah waktunya untuk berdamai. Jadi dia mengenakan jubah terbaiknya, mendandani kudanya dengan hiasan yang paling bagus, memilih helm yang bagus, dan pergi ke Javiac.

Mendengar bahwa kekasihnya telah kembali, Guillelma bergegas menemuinya, berlutut di depannya, melepaskan kerudungnya untuk menciumnya, dan memohon maaf atas kesalahan kecil apa pun yang menyebabkan kemarahannya. Bayangkan kebingungan dan keputusasaannya—memiliki rencananya

gagal total. Dia tidak marah, dia tidak pernah marah, dia hanya jatuh cinta lebih dalam, dan dia tidak akan pernah mengalami kegembiraan rekonsiliasi setelah pertengkaran. Melihatnya sekarang, dan masih putus asa untuk merasakan kegembiraan itu, dia memutuskan untuk mencoba sekali lagi: Dia mengusirnya dengan kata-kata kasar dan sikap mengancam. Dia pergi, kali ini bersumpah untuk tidak pernah melihatnya lagi.

LIMA KEBAIKAN DARI COCK

Saat bertugas di bawah Adipati Ai dari Lu, T'ien Jao, membenci posisinya yang tidak jelas, berkata kepada tuannya, "Saya akan mengembara jauh seperti angsa salju." "Bagaimana apanya?" tanya Duke. "Apakah kamu melihat ayam jantan?" kata T'ien Jao sebagai balasan. "Puncaknya adalah simbol kesopanan; cakarannya yang kuat menunjukkan kekuatan; keberanian untuk melawan musuh mana pun menunjukkan keberanian; nalurinya untuk mengundang orang lain setiap kali makanan diperoleh menunjukkan kebajikan; dan, yang tak kalah pentingnya, ketepatan waktunya dalam menjaga waktu sepanjang malam memberi kita contoh kejujuran. Terlepas dari lima kebajikan ini, ayam jantan dibunuh setiap hari untuk mengisi piring di meja Anda. Mengapa? Alasannya adalah bahwa itu ditemukan dalam jangkauan kita. Di sisi lain, angsa salju melintasi seribu li dalam satu penerbangan. Beristirahat di taman Anda, itu memangsa ikan dan kura-kura Anda dan mematuk millet Anda. Meskipun tanpa salah satu dari lima kebajikan ayam, namun Anda menghargai burung ini demi kelangkaannya. Karena itu, aku akan terbang jauh seperti angsa salju."

PERUMPAMAAN CINA KUNO, YU HSIU SEN, ED., 1974

Keesokan paginya sang penyanyi menyesali apa yang telah dilakukannya. Dia berkendara kembali ke Javiac, tetapi wanita itu tidak mau menerimanya, dan memerintahkan para pelayannya untuk mengusirnya, melintasi jembatan tarik dan melewati bukit. Guillaume melarikan diri. Kembali ke kamarnya, dia pingsan dan mulai menangis: Dia telah melakukan kesalahan besar. Selama tahun berikutnya, tidak dapat melihat istrinya, dia mengalami ketidakhadiran, ketidakhadiran yang mengerikan, yang hanya dapat mengobarkan cinta. Dia menulis salah satu puisi terindah, "Laguku naik untuk doa belas kasihan." Dan dia mengirim banyak surat kepada Guillelma, menjelaskan apa yang telah dia lakukan, dan memohon pengampunan.

Setelah banyak hal ini, Lady Guillelma, mengingat lagu-lagunya yang indah, sosoknya yang tampan, dan keahliannya dalam

menari dan elang, mendapati dirinya merindukannya kembali. Sebagai penebusan atas kekejamannya, dia memerintahkannya untuk mencabut paku dari jari kelingking tangan kanannya, dan mengirimkannya kepadanya bersama dengan sebuah puisi yang menggambarkan kesengsaraannya.

Dia melakukan apa yang dia minta. Akhirnya Guillaume de Balaun bisa merasakan sensasi pamungkas — rekonsiliasi yang bahkan melebihi temannya, Pierre.

Penafsiran

Mencoba menemukan kegembiraan rekonsiliasi, Guillaume de Balaun secara tidak sengaja mengalami kebenaran dari hukum ketidakhadiran dan kehadiran. Di awal perselingkuhan, Anda perlu meningkatkan kehadiran Anda di mata orang lain. Jika Anda absen terlalu dini, Anda mungkin akan dilupakan. Tapi begitu emosi kekasih Anda terlibat, dan perasaan cinta telah mengkristal, ketidakhadiran mengobarkan dan menggairahkan. Tidak memberikan alasan ketidakhadiran Anda bahkan lebih menggairahkan: Orang lain menganggap dia bersalah. Saat Anda pergi, imajinasi kekasih terbang, dan imajinasi yang terstimulasi tidak bisa tidak membuat cinta tumbuh lebih kuat. Sebaliknya, semakin Guillelma mengejar Guillaume, semakin dia tidak mencintainya—dia menjadi terlalu hadir, terlalu mudah didekati, tidak menyisakan ruang untuknya. *miliknya* imajinasi dan khayalan, sehingga perasaannya mencekik. Ketika dia akhirnya berhenti mengirim utusan, dia bisa bernapas lagi, dan kembali ke rencananya.

Apa yang menarik, apa yang menjadi langka, tiba-tiba tampak pantas kita hormati dan hormati. Apa yang bertahan terlalu lama, membanjiri kita dengan kehadirannya, membuat kita meremehkannya. Pada Abad Pertengahan, para wanita terus-menerus menempatkan kesatria mereka melalui cobaan cinta, mengirim mereka dalam pencarian yang panjang dan sulit — semuanya untuk menciptakan pola ketidakhadiran dan kehadiran. Memang, seandainya Guillaume tidak meninggalkan istrinya sejak awal

tempat, dia mungkin terpaksa menyuruhnya pergi, menciptakan ketidakhadirannya sendiri.

Ketiadaan mengurangi nafsu kecil dan mengobarkan nafsu besar, seperti angin menyiram lilin dan mengipasi api.

La Rochefoucauld, 1613-1680

PENATALAKSANAAN HUKUM

Selama berabad-abad bangsa Asyur menguasai Asia bagian atas dengan tangan besi. Pada abad kedelapan SM., bagaimanapun, orang-orang Medea (sekarang Iran barat laut) memberontak melawan mereka, dan akhirnya membebaskan diri. Sekarang orang Media harus mendirikan pemerintahan baru. Bertekad untuk menghindari segala bentuk despotisme, mereka menolak memberikan kekuasaan tertinggi kepada satu orang, atau untuk mendirikan monarki. Namun, tanpa seorang pemimpin, negara itu segera jatuh ke dalam kekacauan, dan pecah menjadi kerajaan-kerajaan kecil, dengan pertempuran desa melawan desa.

Di salah satu desa seperti itu tinggal seorang pria bernama Deioces, yang mulai membuat namanya terkenal karena berurusan secara adil dan kemampuan untuk menyelesaikan perselisihan.

Dia melakukan ini dengan sangat sukses, sehingga segera setiap konflik hukum di daerah itu dibawa kepadanya, dan kekuasaannya meningkat. Di seluruh negeri, hukum telah jatuh ke dalam keburukan—para hakimnya korup, dan tidak ada lagi yang mempercayakan kasus mereka ke pengadilan, malah menggunakan kekerasan. Ketika berita menyebar tentang kebijaksanaan Deioces, tidak dapat rusak, dan ketidakberpihakan yang tak tergoyahkan, desa-desa Medean jauh-jauh berpaling kepadanya untuk menyelesaikan segala macam kasus. Segera dia menjadi satu-satunya penengah keadilan di negeri itu.

Di puncak kekuasaannya, Deioces tiba-tiba memutuskan bahwa dia sudah muak. Dia tidak akan lagi duduk di kursi pengadilan, tidak akan mendengar gugatan lagi, tidak akan lagi menyelesaikan perselisihan antara saudara dan saudara, desa dan desa.

Mengeluh bahwa dia menghabiskan begitu banyak waktu menangani masalah orang lain sehingga dia mengabaikan urusannya sendiri, dia pensiun. Negara sekali lagi jatuh ke dalam kekacauan. Dengan penarikan tiba-tiba dari wasit yang kuat seperti Deioces, kejahatan meningkat, dan penghinaan terhadap hukum tidak pernah lebih besar. Orang Media mengadakan pertemuan di semua desa untuk memutuskan bagaimana keluar dari kesulitan mereka. “Kami tidak dapat terus hidup di negara ini dalam kondisi seperti ini,” kata seorang pemimpin suku. “Mari kita tunjuk salah satu dari kita untuk memerintah sehingga kita dapat hidup di bawah pemerintahan yang tertib, daripada kehilangan rumah kita sama sekali dalam kekacauan saat ini.”

Jadi, terlepas dari semua penderitaan orang Media di bawah despotisme Asiria, mereka memutuskan untuk mendirikan monarki dan mengangkat seorang raja. Dan orang yang paling ingin mereka kuasai, tentu saja, adalah Deioces yang berpikiran adil. Dia sulit diyakinkan, karena dia tidak ingin berurusan lagi dengan pertikaian dan pertengkaran desa, tetapi orang Media memohon dan memohon —tanpa dia negara telah jatuh ke dalam keadaan tanpa hukum. Deioces akhirnya setuju.

Namun dia juga memberlakukan persyaratan. Sebuah istana yang sangat besar akan dibangun untuknya, dia akan dilengkapi dengan pengawal, dan sebuah ibu kota akan dibangun dari mana dia dapat memerintah. Semua ini selesai, dan Deioces menetap di istananya. Di tengah ibu kota, istana dikelilingi tembok, dan sama sekali tidak dapat diakses oleh orang biasa. Deioces kemudian menetapkan syarat-syarat pemerintahannya: Masuk ke hadapannya dilarang. Komunikasi dengan raja hanya dimungkinkan melalui utusan. Tak seorang pun di istana kerajaan bisa melihatnya lebih dari sekali seminggu, dan itu hanya dengan izin.

Deioces memerintah selama lima puluh tiga tahun, memperluas kerajaan Medean, dan mendirikan dasar untuk apa yang kemudian menjadi kerajaan Persia, di bawah cicitnya.

Cyrus. Selama pemerintahan Deioces, rasa hormat orang-orang terhadapnya berangsur-angsur berubah menjadi bentuk pemujaan: dia bukan manusia biasa, menurut kepercayaan mereka, tetapi putra dewa.

Penafsiran

Deioces adalah orang yang berambisi besar. Dia memutuskan sejak awal bahwa negara membutuhkan penguasa yang kuat, dan bahwa dialah orang yang tepat untuk pekerjaan itu.

Di negeri yang dilanda anarki, orang yang paling berkuasa adalah hakim dan wasit. Jadi Deioces memulai karirnya dengan membuat reputasinya sebagai orang yang adil tanpa cela.

Namun, pada puncak kekuasaannya sebagai hakim, Deioces menyadari kebenaran hukum ketidakhadiran dan kehadiran: Dengan melayani begitu banyak klien, dia menjadi terlalu mencolok, terlalu tersedia, dan kehilangan rasa hormat yang sebelumnya dia nikmati. Orang-orang menerima begitu saja jasanya. Satu-satunya cara untuk mendapatkan kembali penghormatan dan kekuasaan yang dia inginkan adalah dengan menarik diri sepenuhnya, dan membiarkan orang Media merasakan seperti apa hidup tanpa dia. Seperti yang dia harapkan, mereka datang memohon agar dia memerintah.

Begitu Deioces menemukan kebenaran hukum ini, dia membawanya ke realisasi akhirnya. Di istana yang dibangun orang-orangnya untuknya, tidak ada yang bisa melihatnya kecuali beberapa orang istana, dan itu sangat jarang. Seperti yang ditulis Herodotus, "Ada risiko bahwa jika mereka sering melihatnya, hal itu dapat menimbulkan kecemburuan dan kebencian, dan persekongkolan akan menyusul; tetapi jika tidak ada yang melihatnya, legenda akan tumbuh bahwa dia adalah makhluk yang berbeda dari manusia biasa.

Seorang laki-laki berkata kepada seorang Darwis: "Mengapa saya tidak sering bertemu denganmu?" Darwis itu menjawab, "Karena kata-kata 'Mengapa kamu tidak pernah menemuiku?' lebih manis ke telinga saya daripada kata-kata 'Mengapa kamu datang lagi?'" Mulla Jami, dikutip dalam Idries Shah's Kafilah Mimpi, 1968

KUNCI KEKUATAN

Segala sesuatu di dunia bergantung pada ketidakhadiran dan kehadiran. Kehadiran yang kuat akan menarik kekuatan dan perhatian kepada Anda - Anda bersinar lebih terang daripada orang-orang di sekitar Anda. Tetapi suatu titik pasti tercapai di mana terlalu banyak kehadiran menciptakan efek sebaliknya: Semakin banyak Anda dilihat dan didengar, semakin banyak nilai Anda menurun. Anda menjadi kebiasaan. Tidak peduli seberapa keras Anda mencoba untuk menjadi berbeda, secara halus, tanpa Anda ketahui alasannya, orang-orang semakin tidak menghargai Anda. Pada saat yang tepat Anda harus belajar menarik diri sebelum mereka secara tidak sadar mendorong Anda menjauh. Ini adalah permainan petak umpet.

Kebenaran hukum ini dapat dengan mudah diapresiasi dalam masalah cinta dan rayuan. Pada tahap awal perselingkuhan, ketidakhadiran sang kekasih merangsang imajinasi Anda, membentuk semacam aura di sekelilingnya. Tapi aura ini memudar ketika Anda mengetahui terlalu banyak—ketika imajinasi Anda tidak lagi memiliki ruang untuk berkelana. Orang yang dicintai menjadi orang seperti orang lain, orang yang kehadirannya diterima begitu saja. Inilah mengapa pelacur Prancis abad ketujuh belas Ninon de Lenclos menyarankan tipuan terus-menerus saat menarik diri dari kekasihnya. “Cinta tidak pernah mati karena kelaparan,” tulisnya, “tetapi sering kali karena gangguan pencernaan.”

Saat Anda membiarkan diri Anda diperlakukan seperti orang lain, semuanya sudah terlambat—Anda ditelan dan dicerna. Untuk mencegah hal ini, Anda perlu membuat orang lain kelaparan karena kehadiran Anda. Paksaan rasa hormat mereka dengan mengancam mereka dengan kemungkinan bahwa mereka akan kehilangan Anda untuk selamanya; menciptakan pola kehadiran dan ketidakhadiran.

Begitu Anda mati, segala sesuatu tentang Anda akan tampak berbeda. Anda akan dikelilingi oleh aura rasa hormat yang instan. Orang akan mengingat kritik mereka terhadap Anda, argumen mereka dengan Anda, dan akan dipenuhi dengan penyesalan dan rasa bersalah. Mereka kehilangan kehadiran yang tidak akan pernah kembali. Tetapi Anda tidak harus melakukannya

tunggu sampai Anda mati: Dengan menarik diri sepenuhnya untuk sementara waktu, Anda menciptakan semacam kematian sebelum kematian. Dan ketika Anda kembali, seolah-olah Anda telah kembali dari kematian — aura kebangkitan akan melekat padamu, dan orang-orang akan merasa lega saat kau kembali. Beginilah cara Deioces menjadikan dirinya raja.

Napoleon mengakui hukum ketidakhadiran dan kehadiran ketika dia berkata, "Jika saya sering terlihat di teater, orang akan berhenti memperhatikan saya." Saat ini, di dunia yang dibanjiri kehadiran melalui banjir gambar, permainan penarikan menjadi lebih kuat. Kami jarang tahu kapan harus menarik lagi, dan sepertinya tidak ada yang pribadi, jadi kami terpesona oleh siapa saja yang bisa menghilang karena pilihan. Novelis JD Salinger dan Thomas Pynchon telah menciptakan pengikut yang mirip pemujaan dengan mengetahui kapan harus menghilang.

Sisi lain yang lebih sehari-hari dari hukum ini, tetapi yang menunjukkan kebenarannya lebih jauh lagi, adalah hukum kelangkaan dalam ilmu ekonomi. Dengan menarik sesuatu dari pasar, Anda menciptakan nilai instan. Di Belanda abad ke-17, kelas atas ingin menjadikan tulip lebih dari sekadar bunga yang indah—mereka menginginkannya menjadi semacam simbol status. Membuat bunga langka, bahkan hampir tidak mungkin didapat, mereka memicu apa yang kemudian disebut tulipomania. Satu bunga sekarang bernilai lebih dari beratnya dalam emas. Demikian pula di abad kita sendiri, pedagang seni Joseph Duveen bersikeras untuk membuat lukisan yang dijualnya selangka dan selangka mungkin. Untuk menjaga agar harga mereka tetap tinggi dan statusnya tinggi, dia membeli seluruh koleksi dan menyimpannya di ruang bawah tanahnya. Lukisan-lukisan yang dia jual menjadi lebih dari sekedar lukisan—mereka adalah objek fetish, nilainya meningkat karena kelangkaannya. "Anda bisa mendapatkan semua gambar yang Anda inginkan dengan harga masing-masing lima puluh ribu dolar

— itu mudah,” dia pernah berkata. "Tapi untuk mendapatkan gambar dengan seperempat juta masing-masing — itu sudah cukup!"

Gambar: Matahari. Itu hanya bisa dihargai dengan ketidakhadirannya.

Semakin lama hari hujan, semakin banyak matahari yang didambakan. Tapi terlalu banyak hari yang panas dan matahari kewalahan. Belajar untuk jaga diri Anda tidak jelas dan buat orang menuntut Anda kembali.

Perluas hukum kelangkaan pada keterampilan Anda sendiri. Jadikan apa yang Anda tawarkan kepada dunia langka dan sulit ditemukan, dan Anda langsung meningkatkan nilainya.

Selalu ada saatnya ketika mereka yang berkuasa memperpanjang sambutan mereka. Kami sudah bosan dengan mereka, kehilangan rasa hormat terhadap mereka; kita melihat mereka tidak berbeda dari umat manusia lainnya, artinya kita melihat mereka agak lebih buruk, karena kita mau tidak mau membandingkan status mereka saat ini di mata kita dengan status mereka sebelumnya. Ada seni untuk mengetahui kapan harus pensiun. Jika dilakukan dengan benar, Anda mendapatkan kembali rasa hormat yang telah hilang dari Anda, dan mempertahankan sebagian dari kekuatan Anda.

Penguasa terbesar abad keenam belas adalah Charles V. Raja Spanyol, kaisar Habsburg, dia memerintah sebuah kerajaan yang pada satu titik mencakup sebagian besar Eropa dan Dunia Baru. Namun pada puncak kekuasaannya, pada tahun 1557, dia mengundurkan diri ke biara Yuste. Seluruh Eropa terpicat oleh penarikannya yang tiba-tiba; orang-orang yang membenci dan takut padanya tiba-tiba memanggilnya hebat, dan dia dianggap sebagai orang suci. Belakangan ini, aktris film Greta Garbo tidak pernah lebih dikagumi daripada ketika dia pensiun, pada tahun 1941. Untuk beberapa ketidakhadirannya datang terlalu cepat — dia berusia pertengahan tiga puluhan — tetapi dia dengan bijak lebih suka pergi dengan caranya sendiri, daripada menunggu. agar penontonnya bosan dengannya.

Buat diri Anda terlalu tersedia dan aura kekuatan yang telah Anda ciptakan di sekitar Anda akan hilang. Balikkan permainan: Jadikan diri Anda kurang dapat diakses dan Anda meningkatkan nilai kehadiran Anda.

Otoritas: Gunakan ketidakhadiran untuk menciptakan rasa hormat dan harga diri. Jika kehadiran mengurangi ketenaran, ketidakhadiran menambahnya. Seorang pria yang ketika absen dianggap sebagai singa ketika hadir menjadi sesuatu yang biasa dan konyol. Bakat kehilangan kilaunya jika kita menjadi terlalu akrab dengannya, karena kulit terluar dari pikiran lebih mudah terlihat daripada inti dalamnya yang kaya. Bahkan seorang jenius yang luar biasa memanfaatkan masa pensiun agar orang-orang dapat menghormatinya dan agar kerinduan yang ditimbulkan oleh ketidakhadirannya dapat membuatnya dihargai. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

KEMUNDURAN

Hukum ini hanya berlaku setelah tingkat kekuatan tertentu tercapai. Kebutuhan untuk menarik diri hanya datang setelah Anda menetapkan kehadiran Anda; pergi terlalu dini dan Anda tidak meningkatkan rasa hormat Anda, Anda dilupakan begitu saja. Saat Anda pertama kali memasuki panggung dunia, ciptakan citra yang dapat dikenali, direproduksi, dan dilihat di mana-mana. Sampai status itu tercapai, ketiadaan itu berbahaya — alih-alih mengipasi api, itu akan memadamkannya.

Demikian pula, dalam cinta dan rayuan, ketidakhadiran hanya efektif setelah Anda mengelilingi orang lain dengan citra Anda, dilihat olehnya di mana-mana. Semuanya harus mengingatkan kekasih Anda akan kehadiran Anda, sehingga ketika Anda memilih untuk menjauh, kekasih akan selalu memikirkan Anda, akan selalu melihat Anda di mata batinnya.

Ingat: Pada awalnya, buatlah diri Anda tidak langka tetapi ada di mana-mana. Hanya yang dilihat, dihargai, dan dicintai

akan dirindukan tanpa kehadirannya.

TETAPKAN ORANG LAIN DALAM TEROR TERHENTI: BUAT UDARA YANG TIDAK DAPAT DIPREDIKSI

PERTIMBANGAN

Manusia adalah makhluk kebiasaan dengan kebutuhan tak terpuaskan untuk melihat keakraban dalam tindakan orang lain. Prediktabilitas Anda memberi mereka rasa kendali. Balik meja: Jadilah sengaja tidak dapat diprediksi. Perilaku yang tampaknya tidak memiliki konsistensi atau tujuan akan membuat mereka tidak seimbang, dan mereka akan kelelahan saat mencoba menjelaskan gerakan Anda. Secara ekstrim, strategi ini dapat mengintimidasi dan meneror.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Pada Mei 1972, juara catur Boris Spassky dengan cemas menunggu saingannya Bobby Fischer di Reykjavík, Islandia. Kedua pria itu dijadwalkan bertemu untuk Kejuaraan Catur Dunia, tetapi Fischer tidak datang tepat waktu dan pertandingan ditunda. Fischer memiliki masalah dengan besarnya hadiah uang, masalah dengan cara pembagian uang, masalah dengan logistik penyelenggaraan pertandingan di Islandia. Dia mungkin mundur kapan saja.

Spassky berusaha bersabar. Bos Rusia-nya merasa bahwa Fischer memperlakukannya dan menyuruhnya pergi, tetapi Spassky menginginkan pertandingan ini. Dia tahu dia bisa menghancurkan Fischer, dan tidak ada yang akan merusak kemenangan terbesar dalam karirnya. "Jadi sepertinya semua pekerjaan kita tidak menghasilkan apa-apa," kata Spassky kepada seorang kawan. "Tapi apa yang bisa kita lakukan? Ini adalah langkah Bobby. Jika dia datang, kami bermain. Jika dia tidak datang, kami tidak bermain. Seorang pria yang rela bunuh diri memiliki inisiatif."

Fischer akhirnya tiba di Reykjavík, tetapi masalah dan ancaman pembatalan terus berlanjut. Dia tidak menyukai aula tempat pertandingan akan berlangsung, dia mengkritik pencahayaan, dia mengeluh tentang kebisingan kamera, dia bahkan membenci kursi tempat dia dan Spassky duduk. Sekarang Uni Soviet mengambil inisiatif dan mengancam akan menarik orangnya.

Gertakan itu ternyata berhasil: Setelah berminggu-minggu menunggu, negosiasi yang tak berujung dan menyebalkan, Fischer setuju untuk bermain. Semua orang merasa lega, tidak lebih dari Spassky. Tetapi pada hari pengenalan resmi, Fischer datang sangat terlambat, dan pada hari "Pertandingan Abad Ini" akan dimulai, dia terlambat lagi. Kali ini,

namun, konsekuensinya akan mengerikan: Jika dia muncul *juga* terlambat dia akan kehilangan game pertama. Apa yang sedang terjadi? Apakah dia memainkan semacam permainan pikiran? Atau apakah Bobby Fischer mungkin takut pada Boris Spassky? Bagi para grand master yang berkumpul, dan bagi Spassky, anak muda dari Brooklyn ini memiliki kasus kegelisahan yang parah. Pukul 05:09 Fischer muncul, tepat satu menit sebelum pertandingan dibatalkan.

Pertandingan pertama dari sebuah turnamen catur sangatlah penting, karena menentukan nada untuk bulan-bulan mendatang. Ini sering kali merupakan pertarungan yang lambat dan sunyi, dengan kedua pemain mempersiapkan diri untuk perang dan mencoba membaca strategi satu sama lain. Permainan ini berbeda. Fischer membuat langkah yang buruk sejak awal, mungkin yang terburuk dalam karirnya, dan ketika Spassky menahannya, dia sepertinya menyerah. Namun Spassky tahu Fischer itu *tidak pernah* menyerah. Bahkan saat menghadapi skakmat, dia berjuang sampai titik darah penghabisan, melemahkan lawan. Namun, kali ini dia tampak pasrah. Lalu tiba-tiba dia melakukan gerakan berani yang membuat ruangan menjadi ramai. Langkah itu mengejutkan Spassky, tetapi dia pulih dan berhasil memenangkan pertandingan. Tapi tidak ada yang tahu apa yang sedang dilakukan Fischer. Apakah dia sengaja kalah? Atau apakah dia bingung? Tidak tenang? Bahkan, seperti yang dipikirkan beberapa orang, gila?

Setelah kekalahannya di game pertama, Fischer mengeluh lebih keras tentang ruangan, kamera, dan yang lainnya. Dia juga gagal muncul tepat waktu untuk game kedua. Kali ini penyelenggara sudah muak: Dia diberi uang muka. Sekarang dia kalah dalam dua pertandingan, posisi di mana tidak ada yang pernah kembali untuk memenangkan kejuaraan catur. Fischer jelas tertekuk. Namun di game ketiga, seperti yang diingat oleh semua orang yang menyaksikannya, dia memiliki tatapan ganas di matanya, tatapan yang jelas mengganggu Spassky. Dan terlepas dari lubang yang dia gali untuk dirinya sendiri, dia

tampak sangat percaya diri. Dia memang membuat kesalahan lain, seperti yang dia lakukan di game pertama — tetapi sikap sombongnya membuat Spassky mencium jebakan. Namun terlepas dari kecurigaan orang Rusia itu, dia tidak dapat mengetahui jebakannya, dan sebelum dia menyadarinya, Fischer telah menskakmatnya. Faktanya, taktik ortodoks Fischer benar-benar membuat lawannya ketakutan. Di akhir permainan, Fischer melompat dan bergegas keluar, berteriak kepada sekutunya saat dia meninju telapak tangannya, "Aku menghancurkannya dengan kekuatan kasar!"

Di game berikutnya, Fischer menarik gerakan yang belum pernah dilihat siapa pun darinya sebelumnya, gerakan yang bukan gayanya. Sekarang Spassky mulai membuat kesalahan. Setelah kalah di game keenam, dia mulai menangis. Seorang grand master berkata, "Setelah ini, Spassky harus bertanya pada dirinya sendiri apakah aman untuk kembali ke Rusia." Setelah game kedelapan Spassky memutuskan dia tahu apa yang terjadi: Bobby Fischer menghipnotisnya. Dia memutuskan untuk tidak menatap mata Fischer; bagaimanapun dia kalah.

Setelah game keempat belas dia mengadakan konferensi staf dan mengumumkan, "Upaya sedang dilakukan untuk mengendalikan pikiranku." Dia bertanya-tanya apakah jus jeruk yang mereka minum di meja catur telah dibiuis. Mungkin bahan kimia ditiupkan ke udara. Akhirnya Spassky mengumumkan, menuduh tim Fischer meletakkan sesuatu di kursi yang mengubah pikiran Spassky. KGB bersiaga: Boris Spassky mempermalukan Uni Soviet!

Kursi-kursi itu dibongkar dan dirontgen. Seorang ahli kimia tidak menemukan sesuatu yang aneh di dalamnya. Satu-satunya hal yang ditemukan siapa pun di mana pun, sebenarnya, adalah dua lalat mati di perlengkapan pencahayaan. Spassky mulai mengeluhkan halusinasi. Dia mencoba untuk terus bermain, tetapi pikirannya terurai. Dia tidak bisa melanjutkan. Pada 2 September, dia mengundurkan diri. Meski masih tergolong muda, ia tak pernah pulih dari kekalahan tersebut.

Penafsiran

Di pertandingan sebelumnya antara Fischer dan Spassky, Fischer tidak bernasib baik. Spassky memiliki kemampuan luar biasa untuk membaca strategi lawannya dan menggunakannya untuk melawannya. Beradaptasi dan sabar, dia akan membangun serangan yang akan mengalahkan bukan dalam tujuh langkah tetapi dalam tujuh puluh. Dia mengalahkan Fischer setiap kali mereka bermain karena dia melihat lebih jauh ke depan, dan karena dia adalah seorang psikolog brilian yang tidak pernah kehilangan kendali. Seorang master berkata, "Dia tidak hanya mencari langkah terbaik. Dia mencari gerakan yang akan mengganggu pria yang dia mainkan."

Fischer, bagaimanapun, akhirnya mengerti bahwa ini adalah salah satu kunci kesuksesan Spassky: Dia memainkan prediksi Anda, mengalahkan Anda di permainan Anda sendiri. Semua yang dilakukan Fischer untuk pertandingan kejuaraan adalah upaya untuk menempatkan inisiatif di pihaknya dan untuk menjaga keseimbangan Spassky. Jelas penantian tanpa akhir berdampak pada jiwa Spassky. Namun, yang paling kuat dari semuanya adalah kesalahan yang disengaja oleh Fischer dan penampilannya yang tidak memiliki strategi yang jelas. Nyatanya, dia melakukan semua yang dia bisa untuk mengacak pola lamanya, bahkan jika itu berarti kalah di pertandingan pertama dan kehilangan pertandingan kedua.

Spassky dikenal miliknya dan ketenangan dlm menghadapi bahaya kepala dingin, tapi untuk pertama kalinya dalam hidupnya dia tidak bisa mengetahui lawannya. Dia perlahan meleleh, sampai pada akhirnya *dia* adalah orang yang tampak gila.

Catur mengandung esensi kehidupan yang terkonsentrasi: Pertama, karena untuk menang Anda harus sangat sabar dan berpandangan jauh ke depan; dan kedua, karena permainan dibangun di atas pola, seluruh rangkaian gerakan yang telah dimainkan sebelumnya dan akan dimainkan lagi, dengan sedikit perubahan, dalam satu pertandingan. Lawan Anda menganalisis pola yang Anda mainkan dan menggunakannya untuk mencoba meramalkan gerakan Anda.

Membiarkannya tidak dapat diprediksi untuk mendasarkan strateginya memberi Anda keuntungan besar. Dalam catur seperti dalam kehidupan, ketika orang tidak tahu apa yang Anda lakukan, mereka tetap dalam keadaan teror—menunggu, tidak pasti, bingung.

Kehidupan di lapangan adalah permainan catur yang serius dan melankolis, yang mengharuskan kita menyusun bidak dan baterai kita, membuat rencana, mengejarnya, menangkis lawan kita.

Namun terkadang, lebih baik mengambil risiko dan bermain yang paling berubah-ubah,

gerakan yang tidak dapat diprediksi.

Jean de La Bruyère, 1645–1696

KUNCI KEKUATAN

Tidak ada yang lebih menakutkan dibandingkan itu tiba-tiba dan tidak dapat diprediksi. Itu sebabnya kami sangat takut dengan gempa bumi dan tornado: Kami tidak tahu kapan mereka akan menyerang. Setelah satu terjadi, kami menunggu dengan ketakutan untuk yang berikutnya. Pada tingkat yang lebih rendah, ini adalah efek dari perilaku manusia yang tidak dapat diprediksi terhadap kita.

Hewan berperilaku dalam pola tertentu, itulah sebabnya kami dapat memburu dan membunuh mereka. Hanya manusia yang memiliki kapasitas untuk secara sadar mengubah perilakunya, berimprovisasi dan mengatasi beban rutinitas dan kebiasaan. Namun kebanyakan pria tidak menyadari kekuatan ini. Mereka lebih suka kenyamanan rutinitas, menyerah pada sifat hewani yang membuat mereka mengulangi tindakan kompulsif yang sama berkali-kali. Mereka melakukan ini karena tidak memerlukan usaha, dan karena mereka secara keliru percaya bahwa jika mereka tidak meresahkan orang lain, mereka akan ditinggal sendiri. Pahami: Seseorang yang berkuasa menanamkan semacam ketakutan oleh *dengan sengaja* meresahkan orang-orang di sekitarnya untuk menjaga inisiatif di sisinya. Anda terkadang perlu menyerang tanpa peringatan, untuk membuat orang lain gemetar saat mereka tidak menduganya. Ini adalah perangkat yang telah digunakan oleh orang kuat selama berabad-abad.

Filippo Maria, adipati Visconti Milan terakhir di Italia abad ke-15, secara sadar melakukan kebalikan dari apa yang

semua orang harapkan darinya. Misalnya, dia mungkin tiba-tiba menghujani seorang punggawa dengan perhatian, dan kemudian, begitu pria itu mengharapakan promosi ke jabatan yang lebih tinggi, tiba-tiba akan mulai memperlakukannya dengan sangat hina. Bingung, pria itu mungkin meninggalkan istana, ketika sang duke tiba-tiba memanggilnya kembali dan mulai memperlakukannya dengan baik lagi. Bingung ganda, punggawa akan bertanya-tanya apakah asumsinya bahwa dia akan dipromosikan menjadi jelas, dan ofensif, untuk Duke, dan akan mulai bersikap seolah-olah dia tidak lagi mengharapakan kehormatan seperti itu. Duke akan menegurnya karena kurangnya ambisi dan akan mengirimnya pergi.

Rahasia berurusan dengan Filippo sederhana: Jangan berasumsi untuk mengetahui apa yang diinginkan. Jangan mencoba menebak apa yang akan menyenangkan. Jangan pernah menyuntikkan *milikmu* akan; pasrah saja *miliknya* akan. Kemudian tunggu untuk melihat apa yang terjadi. Di tengah kebingungan dan ketidakpastian yang dia ciptakan, sang adipati memerintah dengan tertinggi, tak tertandingi, dan damai.

Ketidakpastian paling sering menjadi taktik sang master, tetapi yang diunggulkan juga dapat menggunakannya dengan sangat efektif. Jika Anda kalah jumlah atau terpojok, lakukan serangkaian gerakan yang tidak terduga. Musuh Anda akan sangat bingung sehingga mereka akan mundur atau membuat kesalahan taktis.

Pada musim semi tahun 1862, selama Perang Saudara Amerika, Jenderal Stonewall Jackson dan 4.600 tentara Konfederasi menyiksa pasukan Union yang lebih besar di Lembah Shenandoah. Sementara itu, tidak jauh dari sana, Jenderal George Brinton McClellan, memimpin pasukan yang terdiri dari 90.000 tentara Union, berbaris ke selatan dari Washington, DC, untuk mengepung Richmond, Virginia, ibu kota Konfederasi. Minggu-minggu kampanye berlalu, Jackson berulang kali memimpin pasukannya keluar dari Lembah Shenandoah, lalu kembali ke sana.

Gerakannya tidak masuk akal. Apakah dia bersiap untuk membantu membela Richmond? Apakah dia berbaris di Washington, sekarang ketidakhadiran McClellan membuatnya tidak terlindungi? Apakah dia menuju utara untuk mendatangkan malapetaka di sana? Mengapa kekuatan kecilnya bergerak berputar-putar?

Langkah Jackson yang tidak dapat dijelaskan membuat para jenderal Union menunda pawai di Richmond saat mereka menunggu untuk mencari tahu apa yang dia lakukan. Sementara itu, Selatan mampu mengerahkan bala bantuan ke kota. Pertempuran yang bisa menghancurkan Konfederasi berubah menjadi jalan buntu. Jackson menggunakan taktik ini berkali-kali saat menghadapi kekuatan yang lebih unggul secara numerik. "Selalu membingungkan, menyesatkan, dan mengejutkan musuh, jika memungkinkan," katanya, "... taktik seperti itu akan menang setiap saat dan pasukan kecil dapat menghancurkan yang besar."

Hukum ini berlaku tidak hanya untuk perang tetapi untuk situasi sehari-hari. Orang-orang selalu berusaha membaca motif di balik tindakan Anda dan menggunakan prediktabilitas Anda untuk melawan Anda. Lakukan gerakan yang sama sekali tidak bisa dijelaskan dan Anda menempatkan mereka dalam posisi bertahan. Karena mereka tidak memahami Anda, mereka ketakutan, dan dalam keadaan seperti itu Anda dapat dengan mudah mengintimidasi mereka.

Pablo Picasso pernah berkomentar, "Perhitungan terbaik adalah tidak adanya perhitungan. Setelah Anda mencapai tingkat pengakuan tertentu, orang lain umumnya menganggap bahwa ketika Anda melakukan sesuatu, itu karena alasan yang cerdas. Jadi sangat bodoh untuk merencanakan gerakan Anda terlalu hati-hati sebelumnya. Anda lebih baik bertindak berubah-ubah.

Untuk sementara, Picasso bekerja dengan pedagang seni Paul Rosenberg. Pada awalnya dia memberinya kebebasan yang cukup dalam menangani lukisannya, kemudian suatu hari, tanpa alasan yang jelas, dia memberi tahu pria itu bahwa dia tidak akan lagi memberinya pekerjaan untuk dijual. Seperti yang dijelaskan Picasso, "Rosenberg akan menghabiskan empat puluh delapan jam berikutnya mencoba mencari tahu alasannya. Apakah saya

memesan barang untuk beberapa dealer lain? Saya akan terus bekerja dan tidur dan Rosenberg akan menghabiskan waktunya untuk berpikir. Dalam dua hari dia akan kembali, gugup gelisah, cemas, berkata, 'Bagaimanapun, teman baik, Anda tidak akan menolak saya jika saya menawarkan Anda sebanyak ini [menyebutkan angka yang jauh lebih tinggi] untuk lukisan-lukisan itu daripada harganya. Saya sudah terbiasa membayar Anda, bukan?'"

Ketidakpastian bukan hanya senjata teror: Mengacak pola Anda setiap hari akan menimbulkan kegemparan di sekitar Anda dan merangsang minat. Orang-orang akan membicarakan Anda, menganggap motif dan penjelasan yang tidak ada hubungannya dengan kebenaran, tetapi itu membuat Anda terus-menerus ada di benak mereka. Pada akhirnya, semakin berubah-ubah penampilan Anda, semakin banyak rasa hormat yang akan Anda dapatkan. Hanya bawahan terakhir yang bertindak dengan cara yang dapat diprediksi.

Gambar: Topan. Angin yang tidak bisa diramalkan. Pergeseran tiba-tiba di barometer, perubahan arah dan kecepatan yang tidak bisa dijelaskan. Tidak ada pertahanan: Topan menabur teror dan kebingungan.

Otoritas: Penguasa yang tercerahkan itu sangat misterius sehingga dia sepertinya tidak tinggal di mana pun, begitu tidak dapat dijelaskan sehingga tidak ada yang dapat mencarinya. Dia beristirahat tanpa tindakan di atas, dan para menterinya gemetar di bawah. (Han-fei-tzu, filsuf Cina, abad ketigasm.)

KEMUNDURAN

Terkadang prediktabilitas dapat menguntungkan Anda: Dengan menciptakan pola agar orang-orang terbiasa dan nyaman, Anda dapat menidurkan mereka. Mereka telah mempersiapkan segalanya sesuai dengan prasangka mereka tentang Anda. Anda dapat menggunakan ini dalam beberapa cara: Pertama, memasang tabir asap, a

bagian depan yang nyaman di belakang tempat Anda dapat melakukan tindakan menipu. Kedua, ini memungkinkan Anda pada kesempatan langka untuk melakukan sesuatu yang sepenuhnya bertentangan dengan pola, meresahkan lawan Anda begitu dalam sehingga dia akan jatuh ke tanah tanpa didorong.

Pada tahun 1974 Muhammad Ali dan George Foreman dijadwalkan untuk memperebutkan kejuaraan tinju kelas berat dunia. Semua orang tahu apa yang akan terjadi: Big George Foreman akan mencoba mendaratkan pukulan knockout sementara Ali akan menari di sekelilingnya, membuatnya lelah. Itulah cara bertarung Ali, polanya, dan dia tidak pernah mengubahnya selama lebih dari sepuluh tahun. Tapi dalam kasus ini Foreman tampaknya memberi keuntungan: Dia memiliki pukulan yang menghancurkan, dan jika dia menunggu, cepat atau lambat Ali harus mendatangnya. Ali, ahli strategi ahli, punya rencana lain: Dalam konferensi pers sebelum pertarungan besar, dia berkata dia akan mengubah gayanya dan memukulnya dengan Foreman. Tak seorang pun, apalagi Foreman, mempercayai ini sedikit pun. Rencana itu adalah bunuh diri di pihak Ali; dia berperan sebagai komedian, seperti biasa. Kemudian, sebelum pertarungan, Pelatih Ali mengendurkan tali di sekitar ring, sesuatu yang akan dilakukan seorang pelatih jika petinjunya berniat untuk melepaskannya. Tapi tidak ada yang percaya taktik ini; itu harus menjadi pengaturan.

Yang mengejutkan semua orang, Ali melakukan tepat seperti yang dia katakan akan dia lakukan. Saat Foreman menunggunya menari-nari, Ali langsung menghampirinya dan memukulnya. Dia benar-benar mengacaukan strategi lawannya. Karena bingung, Foreman akhirnya membuat dirinya lelah, bukan dengan mengejar Ali tetapi dengan melontarkan pukulan dengan liar, dan melakukan lebih banyak pukulan balasan. Akhirnya, Ali mendaratkan umpan silang kanan dramatis yang melumpuhkan Foreman. Kebiasaan berasumsi bahwa perilaku seseorang akan sesuai dengan pola sebelumnya begitu kuat sehingga bahkan pengumuman Ali tentang perubahan strategi pun tidak bisa dilakukan.

cukup membuatnya kesal. Foreman masuk ke dalam perangkap—perangkap yang telah diberitahukan kepadanya.

Peringatan: Ketidakpastian terkadang dapat merugikan Anda, terutama jika Anda berada dalam posisi bawahan. Ada kalanya lebih baik membiarkan orang merasa nyaman dan tenang di sekitar Anda daripada mengganggu mereka. Terlalu banyak ketidakpastian akan dilihat sebagai tanda keraguan, atau bahkan masalah psikis yang lebih serius. Pola sangat kuat, dan Anda dapat menakuti orang dengan mengganggu mereka. Kekuatan seperti itu hanya boleh digunakan dengan bijaksana.

JANGAN MEMBANGUN BENTENG UNTUK MELINDUNGI DIRI SENDIRI—Isolasi ITU BERBAHAYA

PERTIMBANGAN

Dunia ini berbahaya dan musuh ada di mana-mana, setiap orang harus melindungi diri mereka sendiri. Sebuah benteng tampaknya paling aman. Tetapi isolasi menghadapkan Anda pada lebih banyak bahaya daripada melindungi Anda—itu memisahkan Anda dari informasi berharga, membuat Anda mencolok dan menjadi sasaran empuk. Lebih baik beredar di antara orang-orang, cari sekutu, bergaul. Anda terlindung dari musuh Anda oleh kerumunan.

PELANGGARAN HUKUM

Ch'in Shih Huang Ti, kaisar pertama Tiongkok (221–210 sm.), adalah pria terkuat pada zamannya. Kerajaannya lebih luas dan lebih kuat daripada kerajaan Alexander Agung. Dia telah menaklukkan semua kerajaan yang mengelilingi kerajaan Ch'in miliknya sendiri dan menyatukan mereka menjadi satu wilayah besar yang disebut China. Tetapi di tahun-tahun terakhir hidupnya, hanya sedikit, jika ada, yang melihatnya.

MASKER KEMATIAN MERAH

"Kematian Merah" telah lama menghancurkan negara. Tidak ada sampar yang begitu mematikan, atau begitu mengerikan. Darah adalah Avatarnya dan segelnya—kemerahan dan kengerian darah. Ada rasa sakit yang tajam, dan pusing tiba-tiba, dan kemudian pendarahan yang banyak di pori-pori, dengan pembubaran.... Dan seluruh kejang, kemajuan, dan penghentian penyakit, adalah insiden setengah jam. Tapi Pangeran Prospero senang dan berani dan cerdas. Ketika wilayah kekuasaannya setengah terkosongkan, dia memanggil ke hadapannya seribu teman yang sehat dan periang dari antara para ksatria dan wanita di istananya, dan dengan ini pensiun ke pengasingan yang dalam di salah satu biara kastilnya. Ini adalah struktur yang luas dan megah, ciptaan sang pangeran sendiri yang eksentrik namun bercita rasa agung. Tembok yang kuat dan tinggi mengikatnya. Tembok ini memiliki gerbang besi. Para abdi dalem, setelah masuk, membawa tungku dan palu besar dan mengelas bautnya. Mereka memutuskan untuk pergi tanpa jalan masuk atau keluar ke dorongan tiba-tiba keputusan atau kegilaan dari dalam. Biara itu cukup tersedia. Dengan tindakan pencegahan seperti itu, para abdi dalem mungkin menentang penularan. Dunia luar bisa mengurus dirinya sendiri. Sementara itu adalah kebodohan untuk berduka, atau berpikir. Pangeran telah menyediakan semua peralatan kesenangan. Ada badut, ada improvisasi, ada penari balet, ada musisi, ada Kecantikan, ada anggur. Semua ini dan keamanan ada di dalam. Tanpa adalah "Kematian Merah". Itu menjelang akhir bulan kelima atau keenam dari pengasingannya, dan sementara penyakit sampar merajalela di luar negeri, bahwa Pangeran Prospero menjamu ribuan temannya di pesta topeng dengan kemegahan yang paling tidak biasa. Itu adalah pemandangan yang menggairahkan, topeng itu Dan pesta pora terus berputar, sampai akhirnya terdengar suara tengah malam pada jam.... Dan demikian juga, mungkin, sebelum gema terakhir dari lonceng terakhir benar-benar tenggelam dalam keheningan, ada banyak orang di kerumunan yang menemukan waktu luang untuk menyadari kehadiran sosok bertopeng yang telah menarik perhatian. tidak ada satu individu pun sebelumnya.... Sosok itu tinggi dan kurus, dan diselimuti dari kepala sampai kaki di kuburan. Topeng yang menyembunyikan wajah itu dibuat sangat mirip dengan wajah mayat yang kaku sehingga orang yang paling teliti pasti kesulitan mendeteksi kecurangan itu. Namun semua ini mungkin telah ditanggung, jika tidak disetujui, oleh orang-orang gila yang bersuka ria di sekitar. Tapi si mummer telah bertindak terlalu jauh dengan mengasumsikan jenis Kematian Merah. Pakaiannya dicoba-coba darah—dan alisnya yang lebar, dengan semua fitur wajahnya, ditaburi dengan kengerian merah Sekelompok orang yang bersuka ria segera melemparkan diri mereka ke dalam apartemen hitam, dan, menangkap sang ibu, yang sosok tingginya berdiri tegak dan tak bergerak dalam bayang-bayang jam eboni, tersentak dalam kengerian yang tak terkatakan saat menemukan upacara kuburan dan topeng mirip mayat, yang mereka tangani dengan kekasaran yang begitu keras, tidak dapat dipertahankan oleh bentuk nyata apa pun. Dan sekarang diakui kehadiran Red Death. Dia datang seperti pencuri di malam hari. Dan satu per satu menjatuhkan orang yang bersuka ria

di aula pesta pora mereka yang berlumuran darah, dan mati masing-masing dalam posisi putus asa karena kejatuhannya. Dan kehidupan jam ebony pergi dengan yang terakhir dari gay. Dan api dari tripod berakhir. Dan Kegelapan dan Peluruhan dan Kematian Merah memiliki kekuasaan yang tak terbatas atas segalanya.

MASKER KEMATIAN MERAH, EDGAR ALLAN POE, 1809–1849

Kaisar tinggal di istana paling megah yang dibangun hingga saat itu, di ibu kota Hsien-yang. Istana memiliki 270 paviliun; semua ini dihubungkan oleh lorong-lorong bawah tanah rahasia, memungkinkan kaisar untuk bergerak melalui istana tanpa ada yang melihatnya. Dia tidur di kamar yang berbeda setiap malam, dan siapa pun yang secara tidak sengaja melihatnya langsung dipenggal. Hanya segelintir orang yang mengetahui keberadaannya, dan jika mereka mengungkapkannya kepada siapa pun, mereka juga akan dihukum mati.

Kaisar pertama menjadi sangat takut dengan kontak manusia sehingga ketika dia harus meninggalkan istana dia melakukan perjalanan penyamaran, menyamar dengan hati-hati. Dalam satu perjalanan melewati provinsi, dia tiba-tiba meninggal. Tubuhnya dibawa kembali ke ibu kota dengan kereta kaisar, dengan gerobak berisi ikan asin mengikuti di belakangnya untuk menutupi bau mayat yang membusuk — tidak ada yang tahu tentang kematiannya. Ia meninggal sendirian, jauh dari istri-istrinya, keluarganya, para sahabatnya, dan para abdi dalemnya, hanya ditemani oleh seorang menteri dan segelintir kasim.

Penafsiran

Shih Huang Ti dimulai sebagai raja Ch'in, seorang pejuang tak kenal takut dengan ambisi tak terkendali. Para penulis pada masa itu menggambarkan sebagai pria dengan "hidung tawon, mata seperti celah, suara serigala, dan hati harimau atau serigala". Kadang-kadang dia bisa berbelas kasih, tetapi lebih sering dia "menelan orang tanpa ragu". Melalui tipu daya dan kekerasan dia menaklukkan provinsi-provinsi di sekitarnya dan

menciptakan Cina, menempa satu bangsa dan budaya dari banyak. Dia menghancurkan sistem feodal, dan untuk mengawasi banyak anggota keluarga kerajaan yang tersebar di berbagai kerajaan di dunia, dia memindahkan 120.000 dari mereka ke ibu kota, di mana dia menampung para abdi dalem terpenting di istana yang luas. Hsien-yang. Dia mengkonsolidasikan banyak tembok di perbatasan dan membangunnya menjadi Tembok Besar China. Dia membakukan undang-undang negara, bahasa tertulisnya, bahkan ukuran jungkirbaliknya.

Namun, sebagai bagian dari proses penyatuan ini, kaisar pertama melarang tulisan dan ajaran Konfusius, filsuf yang ide-idenya tentang kehidupan moral sebenarnya telah menjadi agama dalam budaya Cina. Atas perintah Shih Huang Ti, ribuan buku yang berkaitan dengan Konfusius dibakar, dan siapa pun yang mengutip Konfusius harus dipenggal kepalanya. Ini membuat banyak musuh bagi kaisar, dan dia terus-menerus menjadi takut, bahkan paranoid. Eksekusi dipasang. Seorang kontemporer, penulis Hanfei-tzu, mencatat bahwa "Ch'in telah menang selama empat generasi, namun terus hidup dalam teror dan ketakutan akan kehancuran."

Saat kaisar mundur semakin dalam ke istana untuk melindungi dirinya sendiri, dia perlahan kehilangan kendali atas kerajaan. Kasim dan menteri memberlakukan kebijakan politik tanpa persetujuannya atau bahkan sepengetahuannya; mereka juga berkomplot melawan dia. Pada akhirnya, dia hanya menjadi kaisar dalam nama, dan sangat terisolasi sehingga hampir tidak ada yang tahu dia telah meninggal. Dia mungkin telah diracuni oleh menteri licik yang sama yang mendorong keterasingannya.

Itulah yang dibawa oleh isolasi: Mundur ke dalam benteng dan Anda kehilangan kontak dengan sumber kekuatan Anda. Anda kehilangan telinga untuk apa yang terjadi di sekitar Anda, serta rasa proporsional. Alih-alih lebih aman, Anda memisahkan diri dari jenis pengetahuan yang menjadi sandaran hidup Anda.

Jangan pernah mengurung diri Anda sejauh ini dari jalanan sehingga Anda tidak dapat mendengar apa yang terjadi di sekitar Anda, termasuk rencana jahat terhadap Anda.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Louis XIV membangun istana Versailles untuknya dan istananya pada tahun 1660-an, dan itu tidak seperti istana kerajaan lain di dunia. Seperti di sarang lebah, semuanya berputar di sekitar orang kerajaan. Dia tinggal dikelilingi oleh bangsawan, yang diberikan apartemen yang terletak di sekelilingnya, kedekatan mereka dengan dia bergantung pada pangkat mereka. Kamar tidur raja menempati pusat istana secara harfiah dan menjadi fokus perhatian semua orang. Setiap pagi raja disambut di ruangan ini dengan ritual yang dikenal sebagai *tuas*.

Pada pukul delapan pagi, pelayan pertama raja, yang tidur di kaki tempat tidur kerajaan, akan membangunkan Yang Mulia. Kemudian halaman akan membuka pintu dan menerima mereka yang memiliki fungsi di *tuas*. Urutan masuk mereka sangat tepat: Pertama datang anak-anak haram raja dan cucu-cucunya, kemudian para pangeran dan putri darah, dan kemudian dokter dan ahli bedahnya. Disusul para pejabat tinggi lemari pakaian, pembaca resmi raja, dan mereka yang bertugas menjamu raja. Selanjutnya akan tiba berbagai pejabat pemerintah, dalam urutan pangkat yang menaik. Last but not least datang mereka yang menghadiri *tuas* dengan undangan khusus. Di akhir upacara, ruangan akan dipenuhi lebih dari seratus pelayan dan pengunjung kerajaan.

Hari itu diatur sedemikian rupa sehingga semua energi istana diarahkan dan diteruskan ke raja. Louis terus-menerus dihadiri oleh para abdi dalem dan pejabat, semuanya meminta nasihat dan penilaiannya. Untuk semua pertanyaan mereka dia biasanya menjawab, "Saya akan melihat."

Seperti yang dicatat Saint-Simon, "Jika dia menoleh ke seseorang, mengajukan pertanyaan kepadanya, membuat komentar yang tidak penting, mata semua yang hadir tertuju pada orang ini. Itu adalah perbedaan yang dibicarakan dan peningkatan prestise." Tidak ada kemungkinan privasi di istana, bahkan untuk raja setiap kamar tidak berkomunikasi satu sama lain, dan setiap lorong mengarah ke kamar yang lebih besar di mana sekelompok bangsawan berkumpul terus-menerus. Tindakan setiap orang saling bergantung, dan tidak ada dan tidak ada yang luput dari perhatian: "Raja tidak hanya memastikan bahwa semua bangsawan tinggi hadir di istananya," tulis Saint-Simon, "dia menuntut hal yang sama dari bangsawan kecil. Pada dirinya *tuas* dan *sofa*, saat makan, di tamannya di Versailles, dia selalu melihat sekelilingnya, memperhatikan segalanya. Dia tersinggung jika bangsawan yang paling terhormat tidak tinggal secara permanen di istana, dan mereka yang tidak pernah atau hampir tidak pernah menunjukkan diri mereka, menimbulkan ketidaksenangannya sepenuhnya. Jika salah satu dari mereka menginginkan sesuatu, raja akan berkata dengan bangga: 'Saya tidak mengenalnya,' dan keputusannya tidak dapat dibatalkan."

Penafsiran

Louis XIV berkuasa pada akhir perang saudara yang mengerikan, Fronde. Penghasut utama perang adalah kaum bangsawan, yang sangat membenci kekuatan tahta yang tumbuh dan merindukan hari-hari feodalisme, ketika para bangsawan memerintah wilayah mereka sendiri dan raja memiliki sedikit otoritas atas mereka. Para bangsawan telah kalah dalam perang saudara, tetapi mereka tetap menjadi kelompok yang mudah tersinggung dan penuh kebencian.

Konstruksi Versailles, kemudian, jauh lebih dari keinginan dekaden seorang raja yang mencintai kemewahan. Itu melayani fungsi penting: Raja bisa mengawasi dan mendengarkan semua orang dan segala sesuatu di sekitarnya. Bangsawan yang dulunya sombong berubah menjadi pertengkaran tentang hak untuk membantu

raja mengenakan jubahnya di pagi hari. Tidak ada kemungkinan privasi di sini—tidak ada kemungkinan isolasi. Louis XIV sangat awal memahami kebenaran bahwa bagi seorang raja untuk mengasingkan dirinya sangat berbahaya. Dalam ketidakhadirannya, konspirasi akan bermunculan seperti jamur setelah hujan, permusuhan akan mengkristal menjadi faksi, dan pemberontakan akan pecah sebelum dia sempat bereaksi. Untuk mengatasi hal ini, sosialisasi dan keterbukaan tidak hanya harus didorong, tetapi juga harus diatur dan disalurkan secara formal.

Kondisi di Versailles ini berlangsung selama seluruh pemerintahan Louis, sekitar lima puluh tahun relatif damai dan tenang. Melalui semua itu, tidak ada pin yang jatuh tanpa Louis mendengarnya.

*Kesendirian berbahaya bagi akal, tanpa mendukung kebajikan....
Ingat bahwa manusia soliter tentu mewah, mungkin
takhayul, dan mungkin gila. Samuel
Johnson, 1709–1784*

KUNCI KEKUATAN

Machiavelli berargumen bahwa dalam pengertian militer yang ketat, sebuah benteng selalu merupakan kesalahan. Itu menjadi simbol isolasi kekuatan, dan merupakan sasaran empuk bagi musuh pembangunnya. Dirancang untuk membela Anda, benteng benar-benar memotong Anda dari bantuan dan memotong fleksibilitas Anda. Mereka mungkin tampak tidak dapat ditembus, tetapi begitu Anda pensiun, semua orang tahu di mana Anda berada; dan pengepungan tidak harus berhasil mengubah benteng Anda menjadi penjara. Dengan ruang yang kecil dan terbatas, benteng juga sangat rentan terhadap wabah dan penyakit menular. Secara strategis, isolasi sebuah benteng tidak memberikan perlindungan, dan justru menciptakan lebih banyak masalah daripada menyelesaikannya.

Karena manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, kekuasaan bergantung pada interaksi dan sirkulasi sosial. Untuk membuat diri Anda kuat, Anda harus menempatkan diri Anda di tengah

hal-hal, seperti yang dilakukan Louis XIV di Versailles. Semua aktivitas harus berputar di sekitar Anda, dan Anda harus waspada terhadap segala sesuatu yang terjadi di jalan, dan siapa saja yang mungkin membuat rencana melawan Anda. Bahaya bagi kebanyakan orang datang ketika mereka merasa terancam. Pada saat seperti itu mereka cenderung mundur dan menutup barisan, mencari keamanan di semacam benteng. Namun, dengan melakukan itu, mereka mengandalkan informasi pada lingkaran yang semakin kecil, dan kehilangan perspektif tentang peristiwa di sekitar mereka. Mereka kehilangan kemampuan manuver dan menjadi sasaran empuk, dan keterasingan mereka membuat mereka paranoid. Seperti dalam peperangan dan sebagian besar permainan strategi, isolasi seringkali mendahului kekalahan dan kematian.

Di saat-saat ketidakpastian dan bahaya, Anda perlu melawan keinginan untuk berbalik ke dalam. Alih-alih, buat diri Anda lebih mudah diakses, cari sekutu lama dan buat yang baru, paksa diri Anda ke dalam lingkaran yang semakin berbeda. Ini telah menjadi tipuan orang-orang berkuasa selama berabad-abad.

Negarawan Romawi Cicero lahir dari bangsawan rendahan, dan memiliki sedikit peluang untuk berkuasa kecuali dia berhasil membuat tempat untuk dirinya sendiri di antara bangsawan yang menguasai kota. Dia berhasil dengan cemerlang, mengidentifikasi setiap orang yang berpengaruh dan mencari tahu bagaimana mereka terhubung satu sama lain. Dia berbaur di mana-mana, mengenal semua orang, dan memiliki jaringan koneksi yang begitu luas sehingga musuh di sini dapat dengan mudah diimbangi oleh sekutu di sana.

Negarawan Prancis, Talleyrand, memainkan permainan itu dengan cara yang sama. Meskipun dia berasal dari salah satu keluarga aristokrat tertua di Prancis, dia berusaha untuk selalu mengetahui apa yang terjadi di jalan-jalan Paris, memungkinkan dia untuk meramalkan tren dan masalah. Dia bahkan mendapat kesenangan tertentu dari bergaul dengan penjahat licik

jenis, yang memberinya informasi berharga. Setiap kali terjadi krisis, peralihan kekuasaan—akhir Direktori, jatuhnya Napoleon, turun tahta Louis XVIII

— dia mampu bertahan dan bahkan berkembang, karena dia tidak pernah menutup diri dalam lingkaran kecil tetapi selalu menjalin hubungan dengan orde baru.

Hukum ini berlaku untuk raja dan ratu, dan untuk mereka yang memiliki kekuasaan tertinggi: Saat Anda kehilangan kontak dengan rakyat Anda, mencari keamanan dalam isolasi, pemberontakan sedang terjadi. Jangan pernah membayangkan diri Anda begitu tinggi sehingga Anda mampu memotong diri Anda bahkan dari eselon terendah. Dengan mundur ke benteng, Anda menjadikan diri Anda sasaran empuk bagi subjek yang merencanakan, yang memandang keterasingan Anda sebagai penghinaan dan alasan pemberontakan.

Karena manusia adalah makhluk sosial, maka seni sosial yang membuat kita nyaman berada di sekitar hanya dapat dipraktikkan dengan paparan dan sirkulasi yang konstan. Semakin banyak Anda berhubungan dengan orang lain, semakin anggun dan nyaman Anda jadinya. Isolasi, di sisi lain, menimbulkan kecanggungan pada gerak tubuh Anda, dan menyebabkan isolasi lebih lanjut, karena orang mulai menghindari Anda.

Pada tahun 1545 Adipati Cosimo I de' Medici memutuskan bahwa untuk memastikan keabadian namanya, dia akan menugaskan lukisan dinding untuk kapel utama gereja San Lorenzo di Florence. Dia memiliki banyak pelukis hebat untuk dipilih, dan pada akhirnya dia memilih Jacopo da Pontormo. Bertahun-tahun, Pontormo ingin menjadikan lukisan dinding ini sebagai chef d'oeuvre dan warisannya. Keputusan pertamanya adalah menutup kapel dengan dinding, partisi, dan tirai. Dia ingin tidak ada yang menyaksikan penciptaan mahakaryanya, atau mencuri idenya. Dia akan mengalahkan Michelangelo sendiri. Ketika beberapa pemuda masuk ke kapel karena penasaran, Jacopo menyegelnya lebih jauh.

Pontormo memenuhi langit-langit kapel dengan adegan alkitabiah Penciptaan, Adam dan Hawa, bahtera Nuh, dan seterusnya. Di bagian atas tembok tengah dia melukis Kristus dengan keagungannya, membangkitkan orang mati pada Hari Penghakiman. Seniman itu bekerja di kapel selama sebelas tahun, jarang meninggalkannya, karena dia mengembangkan fobia terhadap kontak manusia dan takut idenya akan dicuri.

Pontormo meninggal sebelum menyelesaikan lukisan dinding, dan tidak ada satupun yang selamat. Tetapi penulis hebat Renaisans Vasari, seorang teman Pontormo yang melihat lukisan dinding itu tak lama setelah kematian artisnya, meninggalkan gambaran seperti apa lukisan itu. Ada total kurangnya proporsi. Adegan bertabrakan dengan adegan, tokoh dalam satu cerita disandingkan dengan yang lain, dalam jumlah yang menjengkelkan. Pontormo menjadi terobsesi dengan detail tetapi kehilangan pemahaman tentang komposisi keseluruhan. Vasari meninggalkan uraiannya tentang lukisan dinding dengan menulis bahwa jika dia melanjutkan, "Saya pikir saya akan menjadi gila dan terjatuh dalam lukisan ini, sama seperti saya percaya bahwa dalam waktu sebelas tahun yang dihabiskan Jacopo untuk itu, dia melibatkan dirinya sendiri dan siapa pun. lain yang melihatnya." Alih-alih memahkotai karier Pontormo, pekerjaan itu menjadi kehancurannya.

Lukisan dinding ini secara visual setara dengan efek isolasi pada pikiran manusia: kehilangan proporsi, obsesi terhadap detail yang dikombinasikan dengan ketidakmampuan untuk melihat gambaran yang lebih besar, semacam keburukan yang berlebihan yang tidak lagi berkomunikasi. Jelas, isolasi sama mematakannya bagi seni kreatif maupun seni sosial. Shakespeare adalah penulis paling terkenal dalam sejarah karena, sebagai seorang dramawan untuk panggung populer, dia membuka dirinya kepada massa, membuat karyanya dapat diakses oleh orang-orang tidak peduli apa pun pendidikan dan selera mereka. Seniman yang mengurung diri di benteng mereka kehilangan rasa proporsional, karya mereka

berkomunikasi hanya untuk lingkaran kecil mereka. Seni seperti itu tetap terpojok dan tidak berdaya.

Akhirnya, karena kekuasaan adalah ciptaan manusia, maka kekuasaan itu pasti meningkat melalui kontak dengan orang lain. Alih-alih jatuh ke dalam mentalitas benteng, pandanglah dunia dengan cara berikut: Ini seperti Versailles yang luas, dengan setiap ruangan berkomunikasi dengan yang lain. Anda harus permeabel, mampu mengapung masuk dan keluar dari lingkaran yang berbeda dan bercampur dengan jenis yang berbeda. Mobilitas dan kontak sosial semacam itu akan melindungi Anda dari komplotan, yang tidak akan dapat menyimpan rahasia dari Anda, dan dari musuh Anda, yang tidak akan dapat mengisolasi Anda dari sekutu Anda. Selalu berpindah-pindah, Anda berbaur dan berbaur di ruangan-ruangan istana, tidak pernah duduk atau menetap di satu tempat. Tidak ada pemburu yang bisa membidik makhluk yang bergerak cepat seperti itu.

Gambar: Benteng. Jauh di atas bukit, benteng menjadi simbol dari semua yang dibenci dalam kekuasaan dan otoritas.

Warga kota mengkhianati Anda terlebih dahulu musuh yang datang. Terputus dari komunikasi dan intelijen, benteng jatuh dengan mudah.

Otoritas: Seorang pangeran yang baik dan bijaksana, berkeinginan untuk mempertahankan karakter itu, dan untuk menghindari memberikan kesempatan kepada anak-anaknya untuk menjadi penindas, tidak akan pernah membangun benteng, sehingga mereka dapat mengandalkan niat baik rakyatnya, dan bukan pada kekuatan benteng. (Niccolò Machiavelli, 1469–1527)

KEMUNDURAN

Hampir tidak pernah benar dan menguntungkan untuk memilih isolasi. Tanpa mendengarkan apa yang terjadi di jalanan, Anda tidak akan bisa melindungi diri sendiri. Tentang satu-satunya hal

bahwa kontak manusia yang terus-menerus tidak dapat difasilitasi adalah pemikiran. Beratnya tekanan masyarakat untuk menyesuaikan diri, dan kurangnya jarak dari orang lain, dapat membuat Anda tidak dapat berpikir jernih tentang apa yang terjadi di sekitar Anda. Maka, sebagai jalan keluar sementara, isolasi dapat membantu Anda mendapatkan perspektif. Banyak pemikir serius telah dihasilkan di penjara, di mana kita tidak melakukan apa-apa selain berpikir. Machiavelli bisa menulis *Sang pangeran* hanya sekali dia menemukan dirinya dalam pengasingan dan terisolasi di sebuah pertanian yang jauh dari intrik politik Florence.

Akan tetapi, bahayanya adalah bahwa isolasi semacam ini akan melahirkan segala macam gagasan aneh dan sesat. Anda mungkin mendapatkan perspektif tentang gambaran yang lebih besar, tetapi Anda kehilangan rasa kecil dan keterbatasan Anda sendiri. Selain itu, semakin Anda terisolasi, semakin sulit untuk keluar dari isolasi Anda saat Anda memilihnya—itu menenggelamkan Anda jauh ke dalam pasir isapnya tanpa Anda sadari. Jika Anda perlu waktu untuk berpikir, maka pilihlah isolasi hanya sebagai upaya terakhir, dan hanya dalam dosis kecil. Berhati-hatilah agar jalan Anda kembali ke masyarakat tetap terbuka.

TAHU DENGAN SIAPA ANDA BERHADAPAN— LAKUKAN JANGAN MENYINGGUNG ORANG YANG SALAH

PERTIMBANGAN

Ada banyak jenis orang di dunia ini, dan Anda tidak pernah dapat berasumsi bahwa setiap orang akan bereaksi terhadap strategi Anda dengan cara yang sama. Menipu atau mengakali beberapa orang dan mereka akan menghabiskan sisa hidup mereka untuk membalas dendam. Mereka adalah serigala berbulu domba. Maka pilihlah korban dan lawan Anda dengan hati-hati—jangan pernah menyinggung atau menipu orang yang salah.

LAWAN, PENGISUP, DAN KORBAN: Tipologi Pendahuluan Dalam kebangkitan Anda untuk berkuasa, Anda akan menemukan banyak ras lawan, pengisap, dan korban. Bentuk tertinggi dari seni kekuasaan adalah kemampuan untuk membedakan serigala dari domba, rubah dari kelinci, elang dari burung nasar. Jika Anda membuat perbedaan ini dengan baik, Anda akan berhasil tanpa perlu terlalu memaksa siapa pun. Tetapi jika Anda berurusan secara membabi buta dengan siapa pun yang menghalangi jalan Anda, Anda akan memiliki kehidupan yang terus-menerus berduka, bahkan jika Anda hidup selama itu. Mampu mengenali tipe orang, dan bertindak sesuai dengan itu, sangatlah penting. Berikut ini adalah lima jenis tanda yang paling berbahaya dan sulit di hutan, seperti yang diidentifikasi oleh artiscon dan lainnya — di masa lalu.

Ketika Anda bertemu seorang pendekar pedang, tarik pedang Anda: Jangan membacakan puisi kepada orang yang bukan seorang penyair.

**DARI CH'AN BUDDHIST CLASSIC, DIKUTI DALAM THUNDER IN THE SKY,
DITERJEMAHKAN OLEH THOMAS CLEARY, 1993**

Pria yang Sombong dan Bangga. Meskipun awalnya dia menyamarkannya, harga diri pria ini yang sensitif membuatnya sangat berbahaya. Setiap anggapan kecil akan mengarah pada pembalasan kekerasan yang luar biasa. Anda mungkin berkata pada diri sendiri, "Tapi saya hanya mengatakan ini dan itu di pesta, di mana semua orang mabuk...." Tidak masalah. Tidak ada kewarasan di balik reaksinya yang berlebihan, jadi jangan buang waktu untuk mencari tahu. Jika pada suatu saat dalam berurusan dengan seseorang Anda merasakan kebanggaan yang terlalu sensitif dan terlalu aktif, larilah. Apa pun yang Anda harapkan darinya tidak sepadan.

BALAS DENDAM LOPE DE AGUIRRE

Karakter [Lope de] Aguirre banyak diilustrasikan dalam sebuah anekdot dari kronik Garcilaso de la Vega, yang menceritakan bahwa pada tahun 1548 Aguirre adalah anggota peleton tentara yang mengawal budak India dari tambang di Potosí [Bolivia] ke perbendaharaan kerajaan depot. Orang India secara ilegal dibebani dengan perak dalam jumlah besar, dan seorang pejabat setempat menangkap Aguirre, menghukumnya untuk menerima dua ratus cambukan sebagai pengganti denda karena menindas orang India. "Prajurit Aguirre, setelah menerima pemberitahuan tentang hukuman tersebut, meminta alcalde agar, alih-alih mencambuknya, dia akan membunuhnya, karena dia adalah seorang pria sejak lahir.... Semua ini tidak berpengaruh pada alcalde, yang memerintahkan algojo untuk membawa seekor binatang buas, dan mengeksekusi hukumannya. Algojo datang ke penjara, dan menempatkan Aguirre pada binatang itu.... Binatang itu didorong, dan dia menerima cambukan...." Saat dibebaskan, Aguirre mengumumkan niatnya untuk membunuh pejabat yang telah menghukumnya, alcalde Esquivel. Masa jabatan Esquivel berakhir dan dia melarikan diri ke Lima, tiga ratus dua puluh ligo jauhnya, tetapi dalam lima belas hari Aguirre telah melacakinya di sana. Hakim yang ketakutan melakukan perjalanan ke Quito, perjalanan sejauh empat ratus ligo, dan dalam dua puluh hari Aguirre tiba. "Ketika Esquivel mendengar kehadirannya," menurut Garcilaso, "dia melakukan perjalanan lain sejauh lima ratus ligo ke Cuzco; tetapi dalam beberapa hari Aguirre juga tiba, setelah melakukan perjalanan dengan berjalan kaki dan tanpa sepatu, mengatakan bahwa seorang pria yang dicambuk tidak berhak menunggang kuda, atau pergi ke tempat yang akan dilihat orang lain. Dengan cara ini, Aguirre mengikuti hakimnya selama tiga tahun empat bulan." Lelah mengejar, Esquivel tetap di Cuzco, sebuah kota yang diatur dengan sangat ketat sehingga dia merasa akan aman dari Aguirre. Dia mengambil sebuah rumah di dekat katedral dan tidak pernah keluar rumah tanpa pedang dan belati. "Namun, pada hari Senin tertentu, pada siang hari, Aguirre memasuki rumahnya, dan setelah berjalan di atasnya, dan setelah melintasi koridor, salon, kamar, dan kamar dalam tempat hakim menyimpan buku-bukunya, akhirnya dia menemukan dia tertidur di atas salah satu bukunya, dan menikamnya sampai mati. Pembunuh itu kemudian keluar, tetapi ketika dia sampai di pintu rumah, dia menemukan bahwa dia telah melupakan topinya, dan memiliki keberanian untuk kembali dan mengambilnya, lalu berjalan menyusuri jalan." dan setelah berjalan di atasnya, dan setelah melintasi koridor, salon, kamar, dan ruang dalam tempat hakim menyimpan buku-bukunya, dia akhirnya menemukannya tertidur di atas salah satu bukunya, dan menikamnya sampai mati. Pembunuh itu kemudian keluar, tetapi ketika dia sampai di pintu rumah, dia menemukan bahwa dia telah melupakan topinya, dan memiliki keberanian untuk kembali dan mengambilnya, lalu berjalan menyusuri jalan."

MIMPI EMAS: PENCARI EL DORADO, WALKER CHAPMAN, 1967

Pria yang Tidak Aman Tanpa Harapan. Pria ini terkait dengan tipe sombong dan arogan, tetapi tidak terlalu kejam dan lebih sulit dikenali. Egonya rapuh, perasaan dirinya tidak aman, dan jika dia merasa dirinya ditipu atau diserang, rasa sakitnya akan membara. Dia akan menyerang Anda dalam gigitan yang akan memakan waktu lama untuk menjadi cukup besar untuk Anda perhatikan. Jika Anda menemukan Anda telah menipu atau

menyakiti orang seperti itu, menghilang untuk waktu yang lama. Jangan tinggal di dekatnya atau dia akan menggigitmu sampai mati.

Tuan Kecurigaan. Varian lain dari trah di atas, ini adalah Joe Stalin masa depan. Dia melihat apa yang ingin dia lihat—biasanya yang terburuk—pada orang lain, dan membayangkan bahwa semua orang mengejanya. Tuan Kecurigaan sebenarnya adalah yang paling tidak berbahaya dari ketiganya: Benar-benar tidak seimbang, dia mudah ditipu, sama seperti Stalin sendiri yang terus-menerus ditipu. Mainkan sifatnya yang mencurigakan untuk membuatnya berbalik melawan orang lain. Tapi jika Anda memang menjadi sasaran kecurigaannya, hati-hati.

Ular dengan Ingatan Panjang. Jika disakiti atau ditipu, pria ini tidak akan menunjukkan kemarahan di permukaan; dia akan menghitung dan menunggu. Kemudian, ketika dia berada dalam posisi untuk membalikkan keadaan, dia akan membalas dendam yang ditandai dengan kelihaiian berdarah dingin. Kenali pria ini dengan perhitungan dan kelicikannya di berbagai bidang kehidupannya. Dia biasanya dingin dan tidak penyayang. Berhati-hatilah dengan ular ini, dan jika Anda entah bagaimana telah melukainya, hancurkan dia sepenuhnya atau singkirkan dia dari pandangan Anda.

Manusia Polos, Sederhana, dan Seringkali Tidak Cerdas. Ah, telingamu tegang saat menemukan korban yang begitu menggoda. Tapi pria ini jauh lebih sulit untuk ditipu daripada yang Anda bayangkan. Tertipu sering kali membutuhkan kecerdasan dan imajinasi—perasaan akan imbalan yang mungkin didapat. Pria tumpul tidak akan mengambil umpan karena dia tidak mengenalinya. Dia tidak sadar. Bahaya pria ini bukanlah bahwa dia akan menyakiti Anda atau membalas dendam, tetapi hanya karena dia akan membuang-buang waktu, energi, sumber daya, dan bahkan kewarasan Anda untuk mencoba menipu dia. Siapkan ujian untuk nilai—lelucon, a

cerita. Jika reaksinya benar-benar literal, ini adalah tipe yang Anda hadapi. Lanjutkan dengan risiko Anda sendiri.

PELANGGARAN HUKUM

Pelanggaran I

Pada awal abad ke-13, Muhammad, Syah Khwarezm, setelah melalui banyak perang berhasil membentuk sebuah kerajaan besar, membentang dari barat ke Turki saat ini dan selatan ke Afghanistan. Pusat kekaisaran adalah ibu kota besar Asia di Samarkand. Shah memiliki pasukan yang kuat dan terlatih, dan dapat memobilisasi 200.000 prajurit dalam beberapa hari.

Pada 1219 Muhammad menerima utusan dari pemimpin suku baru di timur, Jenghis Khan. Kedutaan itu memasukkan segala macam hadiah untuk Muhammad yang agung, yang mewakili barang-barang terbaik dari kerajaan Mongol Khan yang kecil namun terus berkembang. Jenghis Khan ingin membuka kembali Jalur Sutra ke Eropa, dan menawarkan untuk membaginya dengan Muhammad, sambil menjanjikan perdamaian antara kedua kekaisaran.

Muhammad tidak mengetahui hal ini sebagai seorang pemula dari timur, yang, menurutnya, sangat arogan untuk mencoba berbicara sebagai orang yang sederajat dengan atasannya yang begitu jelas. Dia mengabaikan tawaran Khan. Khan mencoba lagi: Kali ini dia mengirim karavan berisi seratus unta berisi barang-barang paling langka yang dia rampas dari Tiongkok. Namun, sebelum kafilah mencapai Muhammad, Inalchik, gubernur sebuah wilayah yang berbatasan dengan Samarkand, merebutnya untuk dirinya sendiri, dan mengeksekusi para pemimpinnya.

Genghis Khan yakin ini adalah kesalahan—bahwa Inalchik bertindak tanpa persetujuan Muhammad. Dia mengirim misi lain kepada Muhammad, mengulangi tawarannya dan

meminta agar gubernur dihukum. Kali ini Muhammad sendiri memenggal salah satu duta besar, dan mengirim dua duta lainnya kembali dengan kepala gundul—penghinaan yang mengerikan dalam kode kehormatan Mongol. Khan mengirim pesan ke shah: "Kamu telah memilih perang. Apa yang akan terjadi akan terjadi, dan apa yang akan terjadi kita tidak tahu; hanya Tuhan yang tahu." Memobilisasi pasukannya, pada 1220 dia menyerang provinsi Inalchik, di mana dia merebut ibu kota, menangkap gubernur, dan memerintahkan dia dieksekusi dengan menuangkan perak cair ke mata dan telinganya.

Selama tahun berikutnya, Khan memimpin serangkaian kampanye mirip gerilya melawan pasukan Shah yang jauh lebih besar. Metodenya benar-benar baru pada saat itu—prajuritnya dapat bergerak sangat cepat dengan menunggang kuda, dan telah menguasai seni menembak dengan busur dan anak panah saat menunggang kuda. Kecepatan dan kelenturan pasukannya memungkinkan dia untuk mengelabui Muhammad mengenai niat dan arah gerakannya. Akhirnya dia berhasil mengepung Samarkand, lalu merebutnya. Muhammad melarikan diri, dan setahun kemudian meninggal, kerajaannya yang luas hancur dan hancur. Genghis Khan adalah penguasa tunggal Samarkand, Jalur Sutra, dan sebagian besar Asia utara.

Penafsiran

Jangan pernah berasumsi bahwa orang yang Anda hadapi lebih lemah atau kurang penting dari Anda. Beberapa pria lambat untuk tersinggung, yang mungkin membuat Anda salah menilai ketebalan kulit mereka, dan gagal khawatir menghina mereka. Tetapi jika Anda menyinggung kehormatan dan harga diri mereka, mereka akan membanjiri Anda dengan kekerasan yang tampaknya tiba-tiba dan ekstrem mengingat kelambatan mereka untuk marah. Jika Anda ingin menolak orang, yang terbaik adalah melakukannya dengan sopan dan hormat, bahkan jika Anda merasa permintaan mereka kurang ajar atau tawaran mereka konyol. Jangan pernah menolak mereka dengan hinaan sampai

Anda mengenal mereka lebih baik; Anda mungkin berurusan dengan Jenghis Khan.

Pelanggaran II

Pada akhir 1910-an beberapa penipu terbaik di Amerika membentuk jaringan penipu yang berbasis di Denver, Colorado. Pada bulan-bulan musim dingin mereka akan menyebar ke seluruh negara bagian selatan, menjalankan perdagangan mereka. Pada tahun 1920 Joe Furey, seorang pemimpin ring, bekerja keras di Texas, menghasilkan ratusan ribu dolar dengan permainan penipuan klasik. Di Fort Worth, dia bertemu dengan seorang pengisap bernama J. Frank Norfleet, seorang peternak yang memiliki sebuah peternakan besar. Norfleet tertipu. Yakin akan kekayaan yang akan datang, dia mengosongkan rekening banknya sebesar \$45.000 dan menyerahkannya kepada Furey dan sekutunya. Beberapa hari kemudian mereka memberinya "jutaan", yang ternyata menjadi beberapa dolar bagus yang dibungkus dengan sebungkus klip koran.

gagak dan domba

Seekor Gagak yang merepotkan duduk di belakang seekor Domba. Domba itu, sangat bertentangan dengan keinginannya, membawanya ke belakang dan ke depan untuk waktu yang lama, dan akhirnya berkata, "Jika kamu memperlakukan seekor anjing dengan cara ini, kamu akan mendapatkan gurun dari giginya yang tajam." Untuk ini Gagak menjawab, "Saya membenci yang lemah, dan menyerah pada yang kuat. Saya tahu siapa yang boleh saya bully, dan siapa yang harus saya sanjung; dan dengan demikian saya berharap untuk memperpanjang hidup saya sampai usia tua yang baik."

FABEL, AESOP, ABAD KEenam SM

Furey dan orang-orangnya telah melakukan penipuan seperti itu ratusan kali sebelumnya, dan orang bodoh itu biasanya sangat malu dengan sifat mudah tertipunya sehingga dia diam-diam mempelajari pelajarannya dan menerima kerugiannya. Tapi Norfleet tidak seperti pengisap lainnya. Dia pergi ke polisi, yang mengatakan kepadanya bahwa hanya sedikit yang bisa mereka lakukan. "Kalau begitu aku sendiri yang akan mengejar orang-orang itu," kata Norfleet kepada para detektif. "Aku akan mendapatkannya juga, jika itu menghabiskan sisa hidupku." Istrinya mengambil alih peternakan saat Norfleet menjelajahnya

negara, mencari orang lain yang telah ditipu dalam game yang sama. Salah satu pengisap seperti itu maju, dan kedua pria itu mengidentifikasi salah satu penipu di San Francisco, dan berhasil mengurungnya. Pria itu bunuh diri daripada menghadapi hukuman penjara yang lama.

Norfleet terus berjalan. Dia melacak penipu lain di Montana, mengikatnya seperti anak sapi, dan menyeretnya melalui jalan berlumpur ke penjara kota. Dia melakukan perjalanan tidak hanya ke seluruh negeri tetapi ke Inggris, Kanada, dan Meksiko untuk mencari Joe Furey, dan juga tangan kanan Furey, WB Spencer. Menemukan Spencer di Montreal, Norfleet mengejanya di jalanan. Spencer melarikan diri tetapi peternak tetap mengikuti jejaknya dan menyusulnya di Salt Lake City. Lebih memilih belas kasihan hukum daripada murka Norfleet, Spencer menyerahkan diri.

Norfleet menemukan Furey di Jacksonville, Florida, dan secara pribadi menyeretnya untuk diadili di Texas. Tapi dia tidak akan berhenti di situ: Dia melanjutkan ke Denver, bertekad untuk menghancurkan seluruh ring. Menghabiskan tidak hanya uang dalam jumlah besar tetapi satu tahun lagi dalam hidupnya dalam pengejaran, dia berhasil menempatkan semua pemimpin con ring di balik jeruji besi. Bahkan beberapa yang tidak dia tangkap menjadi sangat takut padanya sehingga mereka juga menyerahkan diri.

Setelah lima tahun berburu, Norfleet sendirian menghancurkan konfederasi penipu terbesar di negara itu. Upaya itu membuatnya bangkrut dan merusak pernikahannya, tetapi dia meninggal sebagai pria yang puas.

Penafsiran

Kebanyakan pria menerima penghinaan karena ditipu dengan rasa pasrah. Mereka mempelajari pelajaran mereka, menyadari bahwa tidak ada yang namanya makan siang gratis, dan bahwa mereka biasanya dikalahkan oleh keserakahan mereka sendiri untuk kemudahan.

uang. Beberapa, bagaimanapun, menolak untuk minum obat mereka. Alih-alih merefleksikan sifat mudah tertipu dan ketamakan mereka sendiri, mereka melihat diri mereka sebagai korban yang sama sekali tidak bersalah.

Pria seperti ini mungkin tampak seperti pejuang keadilan dan kejujuran, tetapi sebenarnya mereka sangat tidak aman. Dibodohi, ditipu, telah mengaktifkan keraguan diri mereka, dan mereka putus asa untuk memperbaiki kerusakan. Apakah hipotek di peternakan Norfleet, runtuhnya pernikahannya, dan bertahun-tahun meminjam uang dan tinggal di hotel murah sepadan dengan balas dendamnya atas rasa malunya karena ditipu? Bagi Norfleets di dunia, mengatasi rasa malu mereka sangat berharga.

Semua orang memiliki rasa tidak aman, dan seringkali cara terbaik untuk menipu orang bodoh adalah dengan memanfaatkan rasa tidak amannya. Tetapi dalam ranah kekuasaan, semuanya adalah masalah derajat, dan orang yang jelas lebih tidak aman daripada manusia pada umumnya menghadirkan bahaya besar. Berhati-hatilah: Jika Anda mempraktikkan penipuan atau tipuan apa pun, pelajari tanda Anda dengan baik. Ketidakamanan dan kerapuhan ego beberapa orang tidak dapat mentolerir pelanggaran sekecil apa pun. Untuk mengetahui apakah Anda berurusan dengan tipe seperti itu, ujilah mereka terlebih dahulu—buatlah, katakanlah, lelucon ringan atas biaya mereka. Orang yang percaya diri akan tertawa; orang yang terlalu tidak aman akan bereaksi seolah-olah dihina secara pribadi. Jika Anda curiga berurusan dengan tipe ini, cari korban lain.

Pelanggaran III

Pada abad kelimasm., Ch'ung-erh, pangeran Ch'in (di Cina saat ini), telah dipaksa ke pengasingan. Dia hidup sederhana—bahkan, terkadang, dalam kemiskinan—menunggu saat dia bisa pulang dan melanjutkan kehidupan pangerannya. Suatu kali dia melewati negara bagian Cheng, di mana penguasa, tidak tahu siapa dia, memperlakukannya dengan kasar. Menteri penguasa, Shu Chan, melihat ini dan berkata, "Orang ini adalah seorang

pangeran yang layak. Semoga Yang Mulia memperlakukannya dengan sangat sopan dan dengan demikian menempatkannya di bawah kewajiban!" Tetapi penguasa, yang hanya dapat melihat posisi rendah sang pangeran, mengabaikan nasihat ini dan menghina sang pangeran lagi. Shu Chan sekali lagi memperingatkan tuannya, berkata, "Jika Yang Mulia tidak dapat memperlakukan Ch'ung-erh dengan sopan, Anda harus menghukum mati dia, untuk menghindari malapetaka di masa depan." Penguasa hanya mencibir.

Bertahun-tahun kemudian, sang pangeran akhirnya bisa pulang, keadaannya sangat berubah. Dia tidak lupa siapa yang baik padanya, dan siapa yang kurang ajar, selama tahun-tahun kemiskinannya. Paling tidak dia melupakan perlakuannya di tangan penguasa Cheng. Pada kesempatan pertamanya, dia mengumpulkan pasukan besar dan berbaris di Cheng, merebut delapan kota, menghancurkan kerajaan, dan mengirim penguasa ke pengasingannya sendiri.

Penafsiran

Anda tidak pernah bisa yakin dengan siapa Anda berurusan. Seorang pria yang tidak penting dan berarti hari ini bisa menjadi orang yang berkuasa besok. Banyak hal yang kita lupakan dalam hidup kita, tetapi kita jarang melupakan sebuah hinaan.

Bagaimana penguasa Cheng tahu bahwa Pangeran Ch'ung-erh adalah tipe ular yang ambisius, penuh perhitungan, licik, dengan ingatan yang panjang? Benar-benar tidak ada cara baginya untuk mengetahuinya, Anda mungkin berkata — tetapi karena tidak ada cara, akan lebih baik untuk tidak menggoda nasib dengan mencari tahu. Tidak ada yang bisa diperoleh dengan menghina seseorang secara tidak perlu. Telan dorongan untuk menyinggung, bahkan jika orang lain tampak lemah. Kepuasannya tidak seberapa dibandingkan dengan bahaya bahwa suatu hari nanti dia akan berada dalam posisi untuk menyakiti Anda.

Pelanggaran IV

Tahun 1920 merupakan tahun yang sangat buruk bagi para pedagang seni Amerika. Pembeli besar—generasi perampok-baron di abad sebelumnya—mencapai usia di mana mereka sekarat seperti lalat, dan tidak ada jutawan baru yang muncul untuk menggantikan mereka. Keadaan menjadi sangat buruk sehingga sejumlah dealer besar memutuskan untuk mengumpulkan sumber daya mereka, suatu peristiwa yang tidak pernah terdengar, karena dealer seni biasanya bergaul seperti kucing dan anjing.

Joseph Duveen, dealer seni untuk taipan terkaya di Amerika, menderita lebih dari yang lain tahun itu, jadi dia memutuskan untuk mengikuti aliansi ini. Grup tersebut sekarang terdiri dari lima dealer terbesar di negara ini. Mencari-cari klien baru, mereka memutuskan bahwa harapan terbaik terakhir mereka adalah Henry Ford, orang terkaya di Amerika. Ford belum memasuki pasar seni, dan dia adalah target yang sangat besar sehingga masuk akal bagi mereka untuk bekerja sama.

Dealer memutuskan untuk menyusun daftar, "100 Lukisan Terbesar di Dunia" (yang semuanya kebetulan mereka miliki), dan menawarkan banyak dari mereka ke Ford. Dengan satu pembelian, dia bisa menjadikan dirinya kolektor terhebat di dunia. Konsorsium bekerja selama berminggu-minggu untuk menghasilkan objek yang luar biasa: satu set buku tiga volume yang berisi reproduksi lukisan yang indah, serta teks ilmiah yang menyertai setiap gambar. Selanjutnya mereka melakukan kunjungan pribadi ke Ford di rumahnya di Dearborn, Michigan. Di sana mereka dikejutkan oleh kesederhanaan rumahnya: Tuan Ford jelas orang yang sangat tidak terpengaruh.

Ford menerimanya di ruang kerjanya. Melihat-lihat buku itu, dia mengungkapkan keheranan dan kegembiraannya. Dealer yang bersemangat mulai membayangkan jutaan dolar yang akan segera mengalir ke pundi-pundi mereka. Akhirnya, bagaimanapun, Ford melihat

dari buku dan berkata, "Tuan-tuan, buku-buku yang indah seperti ini, dengan gambar-gambar berwarna yang indah seperti ini, pasti harganya sangat mahal!" "Tapi Tuan Ford!" seru Duveen, "kami tidak mengharapkanmu *membeli* buku-buku ini. Kami menyiapkannya khusus untuk Anda, untuk menunjukkan gambarnya kepada Anda. Buku-buku ini adalah hadiah untukmu." Ford tampak bingung. "Tuan-tuan," katanya, "Anda sangat baik, tetapi saya benar-benar tidak mengerti bagaimana saya bisa menerima hadiah yang indah dan mahal seperti ini dari orang asing." Duveen menjelaskan kepada Ford bahwa reproduksi dalam buku menunjukkan lukisan yang ingin mereka jual kepadanya. Ford akhirnya mengerti. "Tapi Tuan-tuan," serunya, "apa yang saya inginkan dengan gambar aslinya ketika yang ada di buku ini begitu indah?"

Penafsiran

Joseph Duveen bangga karena telah mempelajari korban dan kliennya sebelumnya, mencari tahu kelemahan mereka dan kekhasan selera mereka sebelum dia bertemu dengan mereka. Dia didorong oleh keputusan untuk membatalkan taktik ini sekali saja, dalam serangannya terhadap Henry Ford. Butuh waktu berbulan-bulan baginya untuk pulih dari kesalahan penilaiannya, baik secara mental maupun finansial. Ford adalah tipe orang biasa yang sederhana yang tidak layak untuk direpotkan. Dia adalah penjelmaan dari orang-orang yang berpikiran literal yang tidak memiliki cukup imajinasi untuk ditipu. Sejak saat itu, Duveen menyimpan energinya untuk orang-orang Mellon dan Morgan dunia—orang-orang yang cukup licik untuk menjebaknya dalam jeratnya.

KUNCI KEKUATAN

Kemampuan untuk mengukur orang dan mengetahui dengan siapa Anda berhadapan adalah keterampilan yang paling penting dalam mengumpulkan dan melestarikan kekuasaan. Tanpa itu Anda buta: Tidak hanya akan

Anda menyinggung orang yang salah, Anda akan memilih tipe yang salah untuk dikerjakan, dan akan mengira Anda menyanjung orang padahal sebenarnya Anda menghina mereka. Sebelum memulai gerakan apa pun, ukur tanda atau lawan potensial Anda. Jika tidak, Anda akan membuang waktu dan membuat kesalahan. Pelajari kelemahan orang, celah di baju besi mereka, area kebanggaan dan ketidakamanan mereka. Ketahui seluk beluk mereka bahkan sebelum Anda memutuskan apakah akan berurusan dengan mereka atau tidak.

Dua kata peringatan terakhir: Pertama, dalam menilai dan mengukur lawan Anda, jangan pernah mengandalkan insting Anda. Anda akan membuat kesalahan terbesar jika Anda mengandalkan indikator yang tidak tepat seperti itu. Tidak ada yang bisa menggantikan pengumpulan pengetahuan konkret. Belajar dan memata-matai lawan Anda selama apa pun; ini akan terbayar dalam jangka panjang.

Kedua, jangan pernah percaya pada penampilan. Siapa pun yang berhati-ular dapat menggunakan pertunjukan kebaikan untuk menyelubunginya; seseorang yang berangin di luar sering kali benar-benar pengecut. Belajar untuk melihat melalui penampilan dan kontradiksi mereka. Jangan pernah memercayai versi yang diberikan orang tentang diri mereka sendiri—itu sama sekali tidak bisa diandalkan.

Gambar: Pemburu. Dia tidak memasang perangkap yang sama untuk serigala seperti untuk rubah. Dia tidak memasang umpan di mana tidak ada yang mau ambil. Dia tahu mangsanya secara menyeluruh, kebiasaannya dan persembunyian, dan berburu yang sesuai.

Otoritas: Yakinlah, bahwa tidak ada orang yang begitu tidak penting dan tidak berarti, tetapi mungkin, pada suatu waktu, memiliki kekuatan mereka untuk berguna bagi Anda; yang pasti tidak akan mereka lakukan, jika Anda pernah menunjukkan penghinaan kepada mereka. Kesalahan sering dimaafkan, tetapi penghinaan tidak pernah ada. Kebanggaan kami mengingatnya selamanya. (Lord Chesterfield, 1694–1773)

KEMUNDURAN

Kebaikan apa yang mungkin datang dari ketidaktahuan tentang orang lain? Belajar membedakan singa dari domba atau membayar harganya. Patuhi hukum ini sepenuhnya; itu tidak memiliki pembalikan, jangan repot-repot mencarinya.

HUKUM

20

JANGAN BERKOMITMEN PADA SIAPA PUN

PERTIMBANGAN

Orang bodohlah yang selalu terburu-buru memihak. Jangan berkomitmen pada pihak atau penyebab apa pun kecuali diri Anda sendiri. Dengan mempertahankan kemandirian Anda, Anda menjadi tuan bagi orang lain—mempermainkan orang satu sama lain, membuat mereka mengejar Anda.

BAGIAN I: JANGAN BERKOMITMEN KEPADA SIAPA PUN, TAPI DIHARAPKAN OLEH

SEMUA

Jika Anda membiarkan orang merasa mereka memiliki Anda sampai tingkat tertentu, Anda kehilangan semua kekuasaan atas mereka. Dengan tidak melakukan kasih sayang Anda, mereka hanya akan berusaha lebih keras untuk memenangkan hati Anda. Tetap menyendiri dan Anda mendapatkan kekuatan yang berasal dari perhatian dan keinginan frustrasi mereka. Mainkan Ratu Perawan: Beri mereka harapan tetapi tidak pernah puas.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Ketika Ratu Elizabeth I naik tahta Inggris, pada tahun 1558, ada banyak hal yang harus dilakukan untuk menemukan seorang suami. Masalah tersebut diperdebatkan di Parlemen, dan menjadi topik pembicaraan utama di antara orang Inggris dari semua kelas; mereka sering tidak setuju dengan siapa dia harus menikah, tetapi semua orang mengira dia harus menikah secepat mungkin, karena seorang ratu harus memiliki seorang raja, dan harus melahirkan ahli waris kerajaan. Perdebatan berkecamuk selama bertahun-tahun. Sementara itu bujangan paling tampan dan memenuhi syarat di dunia—Sir Robert Dudley, Earl of Essex, Sir Walter Raleigh—bersaing untuk mendapatkan tangan Elizabeth. Dia tidak mengecilkan hati mereka, tetapi dia tampaknya tidak terburu-buru, dan petunjuknya tentang pria mana yang mungkin menjadi favoritnya sering kali bertentangan satu sama lain. Pada tahun 1566, Parlemen mengirim delegasi ke Elizabeth mendesaknya untuk menikah sebelum dia terlalu tua untuk melahirkan anak. Dia tidak membantah,

Permainan halus yang dimainkan Elizabeth dengan para pelamarnya perlahan membuatnya menjadi subjek fantasi seksual yang tak terhitung banyaknya dan objek pemujaan kultus. Dokter pengadilan, Simon Forman, menggunakan buku hariannya untuk menggambarkan mimpinya

merendahkan dia. Pelukis menggambarkannya sebagai Diana dan dewi lainnya. Penyair Edmund Spenser dan yang lainnya menulis eulogi kepada Ratu Perawan. Dia disebut sebagai "Permaisuri dunia", "Virgo yang berbudi luhur" yang menguasai dunia dan menggerakkan bintang-bintang. Dalam percakapan dengannya, banyak pelamar pria akan menggunakan sindiran seksual yang berani, suatu tantangan yang tidak dikecilkan oleh Elizabeth. Dia melakukan semua yang dia bisa untuk membangkitkan minat mereka dan sekaligus menjauhkan mereka.

Di seluruh Eropa, raja dan pangeran tahu bahwa pernikahan dengan Elizabeth akan menyegel aliansi antara Inggris dan negara mana pun. Raja Spanyol merayu dia, begitu pula pangeran Swedia dan adipati agung Austria. Dia dengan sopan menolak mereka semua.

Masalah diplomatik besar pada zaman Elizabeth ditimbulkan oleh pemberontakan Dataran Rendah Flemish dan Belanda, yang kemudian menjadi milik Spanyol. Haruskah Inggris memutuskan aliansinya dengan Spanyol dan memilih Prancis sebagai sekutu utamanya di Benua Eropa, sehingga mendorong kemerdekaan Flemish dan Belanda? Pada tahun 1570 tampaknya aliansi dengan Prancis akan menjadi jalan yang paling bijaksana bagi Inggris. Prancis memiliki dua pria berdarah bangsawan yang memenuhi syarat, adipati Anjou dan Alençon, saudara laki-laki raja Prancis. Akankah salah satu dari mereka menikah dengan Elizabeth? Keduanya memiliki keuntungan, dan Elizabeth menjaga harapan keduanya tetap hidup. Masalahnya mendidih selama bertahun-tahun. Duke of Anjou melakukan beberapa kunjungan ke Inggris, mencium Elizabeth di depan umum, bahkan memanggilnya dengan nama hewan peliharaan; dia tampaknya membalas kasih sayangnya. Sementara itu, saat dia menggoda kedua bersaudara itu, sebuah perjanjian ditandatangani yang menyegel perdamaian antara Prancis dan Inggris. Pada 1582 Elizabeth merasa dia bisa memutuskan pacaran. Dalam kasus Adipati Anjou khususnya, dia melakukannya dengan sangat lega: Demi diplomasi dia membiarkan dirinya dirayu oleh seorang

pria yang kehadirannya tidak dapat dia tahan dan yang menurutnya menjijikkan secara fisik. Begitu perdamaian antara Prancis dan Inggris terjamin, dia menjatuhkan adipati yang tidak sopan itu dengan sopan yang dia bisa.

Saat ini Elizabeth sudah terlalu tua untuk melahirkan anak. Karena itu, dia dapat menjalani sisa hidupnya sesuai keinginannya, dan dia meninggal sebagai Ratu Perawan. Dia tidak meninggalkan ahli waris langsung, tetapi memerintah melalui masa kedamaian dan kesuburan budaya yang tak tertandingi.

Penafsiran

Elizabeth punya alasan kuat untuk tidak menikah: Dia telah menyaksikan kesalahan Mary Queen of Scots, sepupunya. Menolak gagasan untuk diperintah oleh seorang wanita, orang Skotlandia mengharapkan Mary menikah dan menikah dengan bijak. Menikah dengan orang asing tidak disukai; mendukung rumah bangsawan tertentu akan membuka persaingan yang mengerikan. Pada akhirnya Mary memilih Lord Darnley, seorang Katolik. Dengan melakukan itu dia menimbulkan kemarahan Protestan Skotlandia, dan kekacauan tak berujung pun terjadi.

Elizabeth tahu bahwa pernikahan seringkali dapat menyebabkan kehancuran seorang penguasa wanita: Dengan menikah dan berkomitmen untuk bersekutu dengan satu partai atau bangsa, ratu menjadi terlibat dalam konflik yang bukan pilihannya, konflik yang pada akhirnya dapat membuatnya kewalahan atau membawanya ke dalam kehancuran. perang sia-sia. Selain itu, sang suami menjadi penguasa de facto, dan sering mencoba menyingkirkan ratu istrinya, seperti yang Darnley coba singkirkan dari Mary. Elizabeth mempelajari pelajaran itu dengan baik. Dia memiliki dua tujuan sebagai penguasa: menghindari pernikahan dan menghindari perang. Dia berhasil menggabungkan tujuan-tujuan ini dengan menggantung kemungkinan pernikahan untuk menjalin aliansi. Saat dia berkomitmen pada pelamar mana pun akan menjadi saat dia kehilangan kekuatannya. Dia harus memancarkan misteri

dan keinginan, tidak pernah mengecilkan harapan siapa pun tetapi tidak pernah menyerah.

Melalui permainan menggoda dan menarik diri seumur hidup ini, Elizabeth mendominasi negara dan setiap pria yang berusaha menaklukkannya. Sebagai pusat perhatian, dia memegang kendali. Menjaga kemandiriannya di atas segalanya, Elizabeth melindungi kekuatannya dan menjadikan dirinya objek pemujaan.

Saya lebih suka menjadi pengemis dan lajang daripada seorang ratu dan menikah.

Ratu Elizabeth I, 1533-1603

KUNCI KEKUATAN

Karena kekuatan sangat bergantung pada penampilan, Anda harus mempelajari trik yang akan meningkatkan citra Anda. Menolak untuk berkomitmen pada seseorang atau kelompok adalah salah satunya. Ketika Anda menahan diri, Anda tidak menimbulkan kemarahan tetapi semacam rasa hormat. Anda langsung tampak kuat karena Anda membuat diri Anda tidak dapat diganggu gugat, daripada mengalah pada kelompok, atau hubungan, seperti yang dilakukan kebanyakan orang. Aura kekuatan ini hanya tumbuh seiring berjalannya waktu: Ketika reputasi Anda untuk kemandirian tumbuh, semakin banyak orang yang menginginkan Anda, ingin menjadi orang yang membuat Anda berkomitmen. Keinginan itu seperti virus: Jika kita melihat seseorang diinginkan oleh orang lain, kita cenderung menganggap orang ini juga diinginkan.

Saat Anda berkomitmen, keajaiban hilang. Anda menjadi seperti orang lain. Orang-orang akan mencoba segala macam metode curang untuk membuat Anda berkomitmen. Mereka akan memberi Anda hadiah, menghujani Anda dengan bantuan, semua untuk membuat Anda berkewajiban. Dorong perhatian, rangsang minat mereka, tetapi jangan lakukan dengan cara apa pun. Terimalah hadiah dan bantuan jika Anda menginginkannya, tetapi berhati-hatilah untuk menjaga sikap acuh tak acuh Anda. Anda tidak dapat secara tidak sengaja membiarkan diri Anda merasa berkewajiban kepada siapa pun.

Namun, ingatlah: Tujuannya bukan untuk menunda orang lain, atau untuk membuat Anda tampak tidak mampu membuat komitmen. Seperti Ratu Perawan, Anda perlu mengaduk panci, membangkitkan minat, memikat orang dengan kemungkinan memiliki Anda. Anda harus membungkuk untuk perhatian mereka sesekali, tetapi tidak pernah terlalu jauh.

Prajurit Yunani dan negarawan Alcibiades memainkan permainan ini dengan sempurna. Alcibiades-lah yang mengilhami dan memimpin armada besar Athena yang menyerbu Sisilia pada tahun 414sm. Ketika orang Athena yang iri di kampung halaman mencoba menjatuhkannya dengan menuduhnya melakukan tuduhan yang dibuat-buat, dia membelot ke musuh, Spartan, alih-alih menghadapi persidangan di rumah. Kemudian, setelah orang Athena dikalahkan di Syracuse, dia meninggalkan Sparta menuju Persia, meskipun kekuatan Sparta kini sedang bangkit. Sekarang, bagaimanapun, baik orang Athena maupun Sparta merayu Alcibiades karena pengaruhnya terhadap Persia; dan orang Persia menghujani dia dengan penghormatan karena kekuasaannya atas orang Athena dan Sparta. Dia membuat janji untuk setiap pihak tetapi tidak berkomitmen, dan pada akhirnya dia memegang semua kartu.

Jika Anda mendambakan kekuasaan dan pengaruh, cobalah taktik Alcibiades: Tempatkan diri Anda di tengah-tengah kekuatan yang bersaing. Pikat satu sisi dengan janji bantuan Anda; sisi lain, selalu ingin mengalahkan musuhnya, akan mengejarmu juga. Karena setiap pihak bersaing untuk mendapatkan perhatian Anda, Anda akan segera tampak sebagai orang yang sangat berpengaruh dan diinginkan. Lebih banyak kekuatan akan bertambah pada Anda daripada jika Anda dengan gegabah berkomitmen ke satu sisi. Untuk menyempurnakan taktik ini, Anda perlu menjaga diri Anda bebas dari keterikatan emosional, dan memandang semua orang di sekitar Anda sebagai pion dalam pendakian Anda ke puncak. Anda tidak bisa membiarkan diri Anda menjadi antek untuk alasan apa pun.

Di tengah pemilihan presiden AS 1968, Henry Kissinger menelepon tim Richard Nixon.

Kissinger telah bersekutu dengan Nelson Rockefeller, yang tidak berhasil mencari nominasi Partai Republik. Sekarang Kissinger menawarkan untuk memberi kubu Nixon informasi orang dalam yang berharga tentang negosiasi perdamaian di Vietnam yang kemudian berlangsung di Paris. Dia memiliki seorang pria di tim negosiasi yang terus memberi tahu dia tentang perkembangan terbaru. Tim Nixon dengan senang hati menerima tawarannya.

Namun, pada saat yang sama, Kissinger juga mendekati calon dari Partai Demokrat, Hubert Humphrey, dan menawarkan bantuannya. Orang-orang Humphrey menanyakan informasi orang dalam tentang Nixon dan dia memberikannya. "Dengar," kata Kissinger kepada orang-orang Humphrey, "Aku sudah membenci Nixon selama bertahun-tahun." Bahkan dia tidak tertarik pada kedua sisi. Apa yang sebenarnya dia inginkan adalah apa yang dia dapatkan: janji jabatan kabinet tingkat tinggi dari Nixon dan Humphrey. Pria mana pun yang memenangkan pemilihan, karier Kissinger aman.

Pemenangnya, tentu saja, adalah Nixon, dan Kissinger sepatutnya menduduki jabatan kabinetnya. Meski begitu, dia berhati-hati untuk tidak terlihat terlalu seperti pria Nixon. Ketika Nixon terpilih kembali pada tahun 1972, pria yang jauh lebih setia kepadanya daripada Kissinger dipecat. Kissinger juga satu-satunya pejabat tinggi Nixon yang selamat dari Watergate dan melayani di bawah presiden berikutnya, Gerald Ford. Dengan menjaga sedikit jarak, dia berkembang pesat di masa-masa sulit.

Mereka yang menggunakan strategi ini sering melihat fenomena aneh: Orang yang terburu-buru untuk mendukung orang lain cenderung mendapatkan sedikit rasa hormat dalam prosesnya, karena bantuan mereka begitu mudah diperoleh, sementara mereka yang mundur mendapati diri mereka dikepung oleh para pemohon. Sikap acuh tak acuh mereka sangat kuat, dan semua orang menginginkan mereka di pihak mereka.

Ketika Picasso, setelah tahun-tahun awal kemiskinan, telah menjadi artis paling sukses di dunia, dia tidak mengikatkan diri pada dealer ini atau dealer itu, meskipun sekarang mereka

mengepungnya dari semua sisi dengan tawaran menarik dan janji muluk. Sebaliknya, dia tampaknya tidak tertarik dengan layanan mereka; teknik ini membuat mereka liar, dan saat mereka memperebutkan dia, harganya hanya naik. Ketika Henry Kissinger, sebagai menteri luar negeri AS, ingin mencapai détente dengan Uni Soviet, dia tidak membuat konsesi atau sikap damai, tetapi malah merayu China. Hal ini membuat marah dan juga menakuti Soviet—mereka sudah terisolasi secara politik dan takut akan isolasi lebih lanjut jika Amerika Serikat dan China bersatu. Langkah Kissinger mendorong mereka ke meja perundingan. Taktik ini memiliki kesamaan dalam rayuan: Ketika Anda ingin merayu seorang wanita, saran Stendhal, rayuan saudara perempuannya terlebih dahulu.

Tetap menyendiri dan orang-orang akan mendatangi Anda. Ini akan menjadi tantangan bagi mereka untuk memenangkan kasih sayang Anda. Selama Anda meniru Ratu Perawan yang bijak dan membangkitkan harapan mereka, Anda akan tetap menjadi magnet perhatian dan keinginan.

Gambar: Ratu Perawan. Pusat perhatian, keinginan, dan pemujaan. Tidak pernah menyerah pada satu pelamar atau yang lain, Ratu Perawan membuat mereka semua berputar di sekelilingnya planet, tidak dapat meninggalkan orbitnya tetapi tidak pernah mendapatkannya lebih dekat dengannya.

Otoritas: Jangan mengikatkan diri Anda pada siapa pun atau apa pun, karena itu adalah menjadi budak, budak bagi setiap orang.... Yang terpenting, bebaskan diri Anda dari komitmen dan kewajiban—itu adalah sarana orang lain untuk membawa Anda ke dalam kekuasaannya.... (Baltasar Gracián, 1601–1658)

BAGIAN II: JANGAN BERKOMITMEN PADA SIAPA PUN—TINGGAL DI ATAS

KERIBUTAN

Jangan biarkan orang menyeret Anda ke dalam perkelahian dan pertengkaran kecil mereka. Tampak tertarik dan mendukung, tetapi temukan cara untuk tetap netral; biarkan orang lain melakukan pertempuran saat Anda mundur, perhatikan dan tunggu. Ketika pihak-pihak yang bertarung baik dan lelah, mereka akan matang untuk dipetik. Anda dapat mempraktikkannya, pada kenyataannya, untuk memicu pertengkaran di antara orang lain, dan kemudian menawarkan untuk menengahi, mendapatkan kekuasaan sebagai perantara.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Pada akhir abad kelima belas, negara-kota terkuat di Italia—Venesia, Florence, Roma, dan Milan—mendapati diri mereka terus-menerus bertengkar. Melayang di atas perjuangan mereka adalah negara-negara Prancis dan Spanyol, siap merebut apapun yang mereka bisa dari kekuatan Italia yang melemah. Dan terjebak di tengahnya adalah negara bagian kecil Mantua, yang diperintah oleh Adipati muda Gianfrancesco Gonzaga. Mantua terletak secara strategis di Italia utara, dan sepertinya hanya masalah waktu sebelum salah satu kekuatan menelannya dan tidak ada lagi sebagai kerajaan yang merdeka.

layang-layang, burung gagak, dan rubah

Layang-layang dan burung gagak membuat kesepakatan di antara mereka sendiri bahwa mereka harus membagi dua dalam semua yang diperoleh di hutan. Suatu hari mereka melihat seekor rubah yang terluka oleh para pemburu tergeletak tak berdaya di bawah pohon, dan berkumpul di sekelilingnya. Burung gagak berkata, "Kami akan mengambil bagian atas rubah." "Kalau begitu kita akan mengambil bagian bawahnya," kata layang-layang. Rubah menertawakan ini, dan berkata, "Saya selalu berpikir layang-layang lebih unggul dalam penciptaan daripada burung gagak; dengan demikian mereka harus mendapatkan bagian atas tubuh saya, di mana kepala saya, dengan otak dan hal-hal halus lainnya di dalamnya, menjadi bagiannya. "Oh, ya, benar," kata layang-layang, "kita akan mendapatkan bagian rubah itu." "Tidak sama sekali," kata gagak, "kita harus memilikinya, seperti yang telah disepakati." Kemudian perang muncul di antara pihak-pihak yang bersaing, dan banyak sekali yang jatuh di kedua sisi, dan sedikit yang tersisa melarikan diri dengan susah payah.

FABEL INDIA

Gonzaga adalah seorang pejuang yang galak dan komandan pasukan yang terampil, dan dia menjadi semacam jenderal tentara bayaran untuk pihak mana pun yang membayarnya dengan terbaik. Pada tahun 1490, ia menikahi Isabella d'Este, putri penguasa kadipaten Italia kecil lainnya, Ferrara. Karena dia sekarang menghabiskan sebagian besar waktunya jauh dari Mantua, Isabella harus memerintah sebagai penggantinya.

Ujian nyata pertama Isabella sebagai penguasa terjadi pada tahun 1498, ketika Raja Louis XII dari Prancis sedang mempersiapkan pasukan untuk menyerang Milan. Dengan gaya durhaka mereka yang biasa, negara bagian Italia segera mencari cara untuk mendapatkan keuntungan dari kesulitan Milan. Paus Alexander VI berjanji untuk tidak ikut campur, dengan demikian memberikan kekuasaan penuh kepada Prancis. Orang Venesia memberi isyarat bahwa mereka juga tidak akan membantu Milan — dan sebagai gantinya, mereka berharap orang Prancis akan memberi mereka Mantua. Penguasa Milan, Lodovico Sforza, tiba-tiba mendapati dirinya sendirian dan ditinggalkan. Dia menoleh ke Isabella d'Este, salah satu teman terdekatnya (juga dikabarkan sebagai kekasihnya), dan memintanya untuk membujuk Adipati Gonzaga untuk datang membantunya. Isabella mencoba, tetapi suaminya menolak keras, karena dia menganggap tujuan Sforza sebagai

tanpa harapan. Maka, pada tahun 1499, Louis menyerbu Milan dan merebutnya dengan mudah.

Isabella sekarang menghadapi dilema: Jika dia tetap setia pada Lodovico, Prancis sekarang akan melawannya. Tetapi jika, sebaliknya, dia bersekutu dengan Prancis, dia akan membuat musuh di tempat lain di Italia, mengkompromikan Mantua begitu Louis akhirnya mundur. Dan jika dia mencari bantuan ke Venesia atau Roma, mereka hanya akan menelan Mantua dengan kedok untuk membantunya. Namun dia harus melakukan sesuatu. Raja Prancis yang perkasa sedang bernapas: Dia memutuskan untuk berteman dengannya, seperti dia berteman dengan Lodovico Sforza sebelum dia — dengan hadiah yang memikat, surat-surat yang cerdas dan cerdas, dan kemungkinan untuk ditemani, karena Isabella terkenal sebagai wanita dari keindahan dan pesona yang tiada tara.

Pada tahun 1500 Louis mengundang Isabella ke sebuah pesta besar di Milan untuk merayakan kemenangannya. Leonardo da Vinci membuat singa mekanis yang sangat besar untuk perselingkuhan tersebut: Ketika singa membuka mulutnya, ia memuntahkan bunga bakung segar, simbol kerajaan Prancis. Di pesta itu Isabella mengenakan salah satu gaunnya yang terkenal (sejauh ini dia memiliki lemari pakaian terbesar di antara putri Italia mana pun), dan seperti yang dia harapkan, dia memikat dan memikat Louis, yang mengabaikan semua wanita lain yang bersaing untuk mendapatkan perhatiannya. Dia segera menjadi teman tetapnya, dan sebagai imbalan atas persahabatannya, dia berjanji untuk melindungi kemerdekaan Mantua dari Venesia.

Namun, ketika satu bahaya surut, bahaya lain yang lebih mengkhawatirkan muncul, kali ini dari selatan, dalam bentuk Cesare Borgia. Mulai tahun 1500, Borgia terus bergerak ke utara, melahap semua kerajaan kecil yang dilaluinya atas nama ayahnya, Paus Alexander. Isabella memahami Cesare dengan sempurna: Dia tidak bisa dipercaya atau tersinggung. Dia harus dibujuk dan dijaga jaraknya.

Isabella mulai dengan mengiriminya hadiah—elang, anjing hadiah, parfum, dan lusinan topeng, yang dia tahu selalu dipakainya saat berjalan-jalan di Roma. Dia mengirim utusan dengan salam yang menyanjung (meskipun utusan ini juga bertindak sebagai mata-matanya). Suatu saat Cesare bertanya apakah dia bisa menampung beberapa pasukan di Mantua; Isabella berhasil membujuknya dengan sopan, tahu betul bahwa begitu pasukan ditempatkan di kota, mereka tidak akan pernah pergi.

Orang-orang yang memiliki kemampuan hebat lambat bertindak, karena lebih mudah menghindari kesempatan untuk mengikatkan diri daripada muncul karena komitmen. Kesempatan seperti itu menguji penilaian Anda; lebih aman untuk menghindari mereka daripada muncul sebagai pemenang dari mereka. Satu kewajiban mengarah ke kewajiban yang lebih besar, dan Anda semakin dekat ke ambang bencana.

BALTASAR GRACIÁN, 1601–1658

Bahkan ketika Isabella memesonakan Cesare, dia meyakinkan semua orang di sekitarnya untuk berhati-hati agar tidak pernah mengucapkan kata-kata kasar tentangnya, karena dia memiliki mata-mata di mana-mana dan akan menggunakan dalih sekecil apa pun untuk melakukan invasi. Ketika Isabella memiliki seorang anak, dia meminta Cesare menjadi ayah baptisnya. Dia bahkan menggantung di depannya kemungkinan pernikahan antara keluarganya dan keluarganya. Entah bagaimana semuanya berhasil, karena meskipun di tempat lain dia merebut semua yang menghalangi jalannya, dia menyelamatkan Mantua.

Pada tahun 1503 ayah Cesare, Alexander, meninggal, dan beberapa tahun kemudian paus baru, Julius II, berperang untuk mengusir pasukan Prancis dari Italia. Saat penguasa Ferrara—Alfonso, saudara laki-laki Isabella—berpihak pada Prancis, Julius memutuskan untuk menyerang dan merendahnya. Sekali lagi Isabella menemukan dirinya di tengah: paus di satu sisi, orang Prancis dan saudara laki-lakinya di sisi lain. Dia juga tidak berani bersekutu dengan keduanya, tetapi menyinggung keduanya akan sama-sama membawa malapetaka. Sekali lagi dia memainkan permainan ganda di mana dia menjadi seperti itu

ahli. Di satu sisi dia membuat suaminya Gonzaga berjuang untuk paus, mengetahui dia tidak akan berjuang terlalu keras. Di sisi lain dia membiarkan pasukan Prancis melewati Mantua untuk membantu Ferrara. Sementara dia secara terbuka mengeluh bahwa Prancis telah "menyerbu" wilayahnya, dia secara pribadi memberi mereka informasi berharga. Untuk membuat invasi masuk akal bagi Julius, dia bahkan menyuruh Prancis berpura-pura menjarah Mantua. Itu berhasil sekali lagi: Paus meninggalkan Mantua sendirian.

Pada tahun 1513, setelah pengepungan yang lama, Julius mengalahkan Ferrara, dan pasukan Prancis mundur. Lelah dengan usahanya, paus meninggal beberapa bulan kemudian. Dengan kematiannya, siklus pertempuran dan pertengkaran kecil yang mengerikan mulai terulang kembali.

Banyak perubahan besar di Italia selama masa pemerintahan Isabella: Paus datang dan pergi, Cesare Borgia bangkit dan kemudian jatuh, Venesia kehilangan kerajaannya, Milan diserbu, Florence mengalami kemunduran, dan Roma dijarah oleh Kaisar Hapsburg Charles V. Melalui semua ini, Mantua mungil tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang, pengadilannya membuat iri Italia. Kekayaan dan kedaulatannya tetap utuh selama satu abad setelah kematian Isabella, pada tahun 1539.

EAGLE DAN SOW

Seekor elang membangun sarang di atas pohon, dan menetas beberapa anak elang. Dan seekor babi betina liar membawa kotorannya ke bawah pohon. Elang biasa terbang mengejar mangsanya, dan membawanya kembali ke anaknya. Dan babi betina itu mengakar di sekitar pohon dan berburu di hutan, dan ketika malam tiba dia akan membawakan anaknya sesuatu untuk dimakan. Dan elang dan babi hidup dengan cara bertetangga. Dan grimalkin meletakkan rencananya untuk menghancurkan anak elang dan babi penghisap kecil. Dia pergi ke elang, dan berkata: "Elang, sebaiknya kamu tidak terbang terlalu jauh. Waspada terhadap tabur; dia merencanakan rancangan jahat. Dia akan merusak akar pohon. Anda lihat dia melakukan rooting sepanjang waktu. Kemudian grimalkin pergi ke tabur dan berkata: "Tabur, kamu tidak punya tetangga yang baik. Tadi malam saya mendengar elang berkata kepada anak elangnya: 'Anak elang kecilku sayang, Aku akan mentraktirmu babi kecil yang baik. Segera setelah babi betina itu pergi, saya akan membawakan Anda seekor babi penghisap yang masih kecil.' "Sejak saat itu elang berhenti terbang mengejar mangsa, dan babi tidak lagi pergi ke hutan. Anak elang dan babi muda mati kelaparan, dan grimalkin berpesta dengan mereka.

FABEL, LEO TOLSTOY, 1828–1910

Penafsiran

Isabella d'Este memahami situasi politik Italia dengan sangat jelas: Begitu Anda memihak salah satu kekuatan di lapangan, Anda akan binasa. Yang kuat akan mengambil alih Anda, yang lemah akan melemahkan Anda. Setiap aliansi baru akan mengarah pada musuh baru, dan karena siklus ini menimbulkan lebih banyak konflik, kekuatan lain akan terseret masuk, sampai Anda tidak dapat lagi melepaskan diri. Akhirnya Anda akan pingsan karena kelelahan.

Isabella mengarahkan kerajaannya ke satu-satunya jalan yang akan membawanya dengan selamat. Dia tidak akan membiarkan dirinya kehilangan akal karena kesetiaan kepada seorang adipati atau raja. Dia juga tidak akan mencoba menghentikan konflik yang berkecamuk di sekelilingnya yang hanya akan menyeretnya ke dalamnya. Dan bagaimanapun, konflik itu menguntungkan. Jika berbagai pihak berjuang sampai mati, dan melelahkan diri mereka sendiri dalam prosesnya, mereka tidak dalam posisi untuk melahap Mantua. Sumber kekuatan Isabella adalah kemampuannya yang cerdas untuk terlihat tertarik

urusan dan kepentingan masing-masing pihak, sementara sebenarnya tidak berkomitmen pada siapa pun kecuali dirinya dan kerajaannya.

Begitu Anda masuk ke pertarungan yang bukan pilihan Anda sendiri, Anda kehilangan semua inisiatif. Kepentingan para kombatan menjadi kepentingan Anda; Anda menjadi alat mereka. Belajarlah untuk mengendalikan diri Anda, untuk menahan kecenderungan alami Anda untuk memihak dan bergabung dalam pertarungan. Bersikap ramah dan menawan kepada setiap petarung, lalu mundur saat mereka bertabrakan. Dengan setiap pertempuran mereka menjadi lebih lemah, sementara Anda tumbuh lebih kuat dengan setiap pertempuran yang Anda hindari.

Ketika kijang dan remis berebut, nelayanlah yang diuntungkan.

Pepatah Cina kuno

KUNCI KEKUATAN

Untuk berhasil dalam permainan kekuasaan, Anda harus menguasai emosi Anda. Tetapi bahkan jika Anda berhasil mendapatkan pengendalian diri seperti itu, Anda tidak akan pernah bisa mengendalikan watak temperamental orang-orang di sekitar Anda. Dan ini menghadirkan bahaya besar. Kebanyakan orang beroperasi dalam pusaran emosi, terus-menerus bereaksi, menimbulkan pertengkaran dan konflik. Pengendalian diri dan kemandirian Anda hanya akan mengganggu dan membuat mereka marah. Mereka akan mencoba menarik Anda ke dalam pusaran air, memohon Anda untuk memihak dalam pertempuran tanpa akhir mereka, atau berdamai untuk mereka. Jika Anda menyerah pada permohonan emosional mereka, sedikit demi sedikit Anda akan menemukannya *milikmu* pikiran dan waktu ditempati oleh *milik mereka* masalah. Jangan biarkan belas kasihan dan belas kasihan apa pun yang Anda miliki menyedot Anda. Anda tidak akan pernah bisa menang dalam permainan ini; konflik hanya bisa berlipat ganda.

Di sisi lain, Anda tidak dapat sepenuhnya mengesampingkan, karena itu akan menyebabkan pelanggaran yang tidak perlu. Untuk memainkan permainan dengan benar, Anda harus terlihat tertarik dengan masalah orang lain, bahkan terkadang terlihat memihak mereka. Tetapi sementara Anda membuat isyarat dukungan, Anda harus melakukannya

pertahankan energi batin dan kewarasan Anda dengan menjaga agar emosi Anda tidak terlibat. Tidak peduli seberapa keras orang mencoba menarik Anda, jangan pernah membiarkan minat Anda pada urusan dan pertengkaran kecil mereka melampaui permukaan. Beri mereka hadiah, dengarkan dengan tatapan simpatik, bahkan sesekali mainkan pesona - tetapi dalam hati menjaga jarak antara raja yang ramah dan Borgias yang durhaka. Dengan menolak untuk berkomitmen dan dengan demikian mempertahankan otonomi Anda, Anda mempertahankan inisiatif: Gerakan Anda tetap menjadi pilihan Anda sendiri, bukan reaksi defensif terhadap dorongan dan tarikan orang-orang di sekitar Anda.

HARGA Iri

Ketika seorang wanita miskin berdiri di pasar menjual keju, seekor kucing datang dan membawa pergi sebuah keju. Seekor anjing melihat si pencuri dan mencoba mengambil keju darinya. Kucing itu berdiri di depan anjing itu. Jadi mereka saling melempar. Anjing itu menggonggong dan membentak; kucing itu meludah dan mencakar, tetapi mereka tidak bisa membuat keputusan. "Ayo pergi ke rubah dan suruh dia menjadi wasit," saran kucing itu akhirnya. "Setuju," kata anjing itu. Jadi mereka pergi ke rubah. Rubah mendengarkan argumen mereka dengan sikap bijaksana. "Hewan bodoh," tegurnya, "mengapa terus seperti itu? Jika kalian berdua mau, saya akan membagi keju menjadi dua dan kalian berdua akan puas." "Setuju," kata kucing dan anjing itu. Jadi rubah mengeluarkan pisaunya dan memotong keju menjadi dua, tetapi alih-alih memotongnya memanjang, dia memotongnya menjadi lebar. "Separuhku lebih kecil! protes anjing itu. Rubah melihat dengan bijaksana melalui kacamatanya ke bagian anjing. "Kamu benar, benar sekali!" dia memutuskan. Jadi dia pergi dan menggigit bagian kucing itu. "Itu akan membuatnya seimbang!" dia berkata. Ketika kucing melihat apa yang dilakukan rubah, dia mulai meraung: "Lihat saja! Bagianku lebih kecil sekarang!" Rubah kembali mengenakan kacamatanya dan memandang bagian kucing dengan bijaksana. "Kamu benar!" kata rubah. "Tunggu sebentar, dan aku akan memperbaikinya." Dan dia pergi dan menggigit sepotong keju anjing. Hal ini berlangsung begitu lama, dengan rubah pertama-tama menggigit bagian anjing dan kemudian bagian kucing, sehingga dia akhirnya memakan seluruh keju di depan mata mereka. " dia berkata. Ketika kucing melihat apa yang dilakukan rubah, dia mulai meraung: "Lihat saja! Bagianku lebih kecil sekarang!" Rubah kembali mengenakan kacamatanya dan memandang bagian kucing dengan bijaksana. "Kamu benar!" kata rubah. "Tunggu sebentar, dan aku akan memperbaikinya." Dan dia pergi dan menggigit sepotong keju anjing. Hal ini berlangsung begitu lama, dengan rubah pertama-tama menggigit bagian anjing dan kemudian bagian kucing, sehingga dia akhirnya memakan seluruh keju di depan mata mereka. " dia berkata. Ketika kucing melihat apa yang dilakukan rubah, dia mulai meraung: "Lihat saja! Bagianku lebih kecil sekarang!" Rubah kembali mengenakan kacamatanya dan memandang bagian kucing dengan bijaksana. "Kamu benar!" kata rubah. "Tunggu sebentar, dan aku akan memperbaikinya." Dan dia pergi dan menggigit sepotong keju anjing. Hal ini berlangsung begitu lama, dengan rubah pertama-tama menggigit bagian anjing dan kemudian bagian kucing, sehingga dia akhirnya memakan seluruh keju di depan mata mereka.

TREASURY OF FOLKLORE YAHUDI, NATHAN AUSUBEL, ED., 1948

Lambatnya mengambil senjata bisa menjadi senjata tersendiri, apalagi jika Anda membiarkan orang lain kelelahan berjuang, maka manfaatkanlah kelelahan mereka. Di Tiongkok kuno, kerajaan Chin pernah menginvasi kerajaan

Hsing. Huan, penguasa provinsi terdekat, mengira dia harus buru-buru membela Hsing, tetapi penasihatnya menasihatinya untuk menunggu: "Hsing belum akan hancur," katanya, "dan Chin belum habis. Jika Chin tidak habis, [kita] tidak bisa menjadi sangat berpengaruh. Selain itu, manfaat mendukung negara dalam bahaya tidak sebesar kebajikan menghidupkan kembali negara yang hancur." Argumen penasehat memenangkan hari itu, dan seperti yang telah dia prediksi, Huan kemudian memiliki kemuliaan menyelamatkan Hsing dari ambang kehancuran dan kemudian menaklukkan Chin yang kelelahan. Dia tetap keluar dari pertempuran sampai kekuatan yang terlibat di dalamnya telah melemahkan satu sama lain, pada saat itu aman baginya untuk campur tangan.

Itulah yang memungkinkan Anda menahan diri dari keributan: waktu untuk memposisikan diri Anda untuk memanfaatkan situasi begitu satu pihak mulai kalah. Anda juga dapat mengambil permainan ini selangkah lebih maju, dengan menjanjikan dukungan Anda kepada kedua belah pihak dalam konflik sambil bermanuver sehingga yang akan maju dalam pertarungan adalah Anda. Inilah yang dilakukan Castruccio Castracani, penguasa kota Lucca di Italia pada abad ke-14, ketika dia merancang kota Pistoia. Pengepungan akan memakan biaya besar, menelan biaya baik nyawa maupun uang, tetapi Castruccio tahu bahwa Pistoia berisi dua faksi yang bersaing, Hitam dan Putih, yang saling membenci. Dia bernegosiasi dengan orang kulit hitam, berjanji untuk membantu mereka melawan orang kulit putih; kemudian, tanpa sepengetahuan mereka, dia berjanji pada orang kulit putih bahwa dia akan membantu mereka melawan orang kulit hitam. Dan Castruccio menepati janjinya — dia mengirim pasukan ke gerbang yang dikendalikan Hitam ke kota, yang tentu saja disambut oleh para penjaga. Sementara itu, pasukannya yang lain masuk melalui gerbang yang dikendalikan Putih. Kedua pasukan bersatu di tengah, menduduki kota, membunuh pemimpin kedua faksi, mengakhiri perang internal, dan mengambil Pistoia untuk Castruccio.

Mempertahankan otonomi Anda memberi Anda pilihan saat orang-orang bertengkar—Anda dapat berperan sebagai mediator, menengahi perdamaian, sambil benar-benar mengamankan kepentingan Anda sendiri. Anda dapat menjanjikan dukungan ke satu pihak dan pihak lain mungkin harus mengadili Anda dengan tawaran yang lebih tinggi. Atau, seperti Castruccio, Anda dapat tampil di kedua sisi, lalu berperan sebagai antagonis satu sama lain.

Seringkali ketika konflik pecah, Anda tergoda untuk berpihak pada pihak yang lebih kuat, atau pihak yang menawarkan keuntungan nyata dalam aliansi. Ini adalah bisnis yang berisiko. Pertama, seringkali sulit untuk memperkirakan pihak mana yang akan menang dalam jangka panjang. Tetapi bahkan jika Anda menebak dengan benar dan bersekutu dengan pihak yang lebih kuat, Anda mungkin menemukan diri Anda ditelan dan kalah, atau dengan mudah dilupakan, ketika mereka menjadi pemenang. Berpihak pada yang lebih lemah, di sisi lain, dan Anda akan hancur. Tapi mainkan permainan menunggu dan Anda tidak bisa kalah.

Dalam Revolusi Juli Prancis tahun 1830, setelah tiga hari kerusuhan, negarawan Talleyrand, yang sekarang sudah lanjut usia, duduk di dekat jendelanya di Paris, mendengarkan lonceng berdentang yang menandakan kerusuhan telah berakhir. Beralih ke asisten, dia berkata, “Ah, loncengnya! Kami menang.” “Siapa 'kita', *mon pangeran*?” tanya asisten itu. Memberi isyarat agar pria itu diam, Talleyrand menjawab, “Tidak sepatah kata pun! Aku akan memberitahumu siapa kami besok.” Dia tahu betul bahwa hanya orang bodoh yang terburu-buru dalam suatu situasi—bahwa dengan melakukan terlalu cepat Anda kehilangan kemampuan manuver Anda. Orang-orang juga kurang menghormati Anda: Mungkin besok, menurut mereka, Anda akan berkomitmen pada tujuan lain yang berbeda, karena Anda begitu mudah menyerahkan diri Anda pada hal ini. Keberuntungan adalah dewa yang berubah-ubah dan sering berpindah dari satu sisi ke sisi lain. Komitmen pada satu sisi menghilangkan Anda dari keuntungan waktu dan kemewahan menunggu. Biarkan orang lain jatuh cinta dengan grup ini atau itu; untuk bagian Anda jangan terburu-buru, jangan kehilangan akal.

Terakhir, ada saat-saat yang paling bijaksana untuk melepaskan semua kepura-puraan yang tampak mendukung dan alih-alih meneriakkan kemandirian dan kemandirian Anda. Sikap kemerdekaan aristokrat sangat penting bagi mereka yang perlu mendapatkan rasa hormat. George Washington menyadari hal ini dalam karyanya untuk mendirikan republik muda Amerika di atas tanah yang kokoh. Sebagai presiden, Washington menghindari godaan untuk bersekutu dengan Prancis atau Inggris, meskipun dia mendapat tekanan untuk melakukannya. Dia ingin negara itu mendapatkan rasa hormat dunia melalui kemerdekaannya. Meskipun perjanjian dengan Prancis mungkin membantu dalam jangka pendek, dalam jangka panjang dia tahu akan lebih efektif untuk membangun otonomi negara. Eropa harus melihat Amerika Serikat sebagai kekuatan yang setara.

Ingat: Anda hanya memiliki begitu banyak energi dan begitu banyak waktu. Setiap saat yang terbuang untuk urusan orang lain mengurangi kekuatan Anda. Anda mungkin takut orang akan mengutuk Anda sebagai orang yang tidak berperasaan, tetapi pada akhirnya, mempertahankan kemandirian dan kemandirian Anda akan membuat Anda lebih dihormati dan menempatkan Anda pada posisi berkuasa di mana Anda dapat memilih untuk membantu orang lain atas inisiatif Anda sendiri.

Gambar: Belukar Semak. Di hutan, satu semak menempel pada yang lain, menjerat tetangganya dengan durinya, semak belukar perlahan memperluas wilayahnya yang tidak bisa ditembus.

Hanya yang menjaga jarak dan berdiri terpisah
dapat tumbuh dan naik di atas semak belukar.

Otoritas: Anggap lebih berani untuk tidak terlibat dalam pertempuran daripada menang dalam pertempuran, dan di mana sudah ada satu orang bodoh yang mengganggu, berhati-hatilah agar tidak ada dua.
(Baltasar Gracia, 1601-1658)

KEMUNDURAN

Kedua bagian dari hukum ini akan berbalik melawan Anda jika Anda bertindak terlalu jauh. Permainan yang diusulkan di sini rumit dan sulit. Jika Anda memainkan terlalu banyak pihak melawan satu sama lain, mereka akan mengetahui manuvernya dan akan mengeroyok Anda. Jika Anda membuat semakin banyak pelamar menunggu terlalu lama, Anda tidak akan menginspirasi keinginan tetapi ketidakpercayaan. Orang akan mulai kehilangan minat. Pada akhirnya Anda mungkin merasa perlu berkomitmen pada satu sisi—meskipun hanya demi penampilan, untuk membuktikan bahwa Anda mampu terikat.

Meski begitu, kuncinya adalah mempertahankan kemandirian batin Anda—menjaga agar diri Anda tidak terlibat secara emosional. Pertahankan opsi tak terucapkan untuk dapat pergi kapan saja dan merebut kembali kebebasan Anda jika pihak yang bersekutu dengan Anda mulai runtuh. Teman-teman yang Anda jalin saat Anda dirayu akan memberi Anda banyak tempat untuk dikunjungi setelah Anda melompat dari kapal.

MAINKAN SUCKER UNTUK MENANGKAP SUCKER— TERLIHAT LEBIH BODOH DARI TANDA ANDA

PERTIMBANGAN

Tidak ada yang suka merasa lebih bodoh daripada orang berikutnya. Maka, triknya adalah membuat korban Anda merasa pintar—dan bukan hanya pintar, tetapi lebih pintar dari Anda. Begitu yakin akan hal ini, mereka tidak akan pernah curiga bahwa Anda mungkin memiliki motif tersembunyi.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Pada musim dingin tahun 1872, pemodal AS Asbury Harpending sedang mengunjungi London ketika dia menerima kabel: Sebuah tambang berlian telah ditemukan di Amerika Barat. Kabel tersebut berasal dari sumber yang dapat dipercaya—William Ralston, pemilik Bank of California—tetapi Harpending tetap menganggapnya sebagai lelucon praktis, mungkin terinspirasi oleh penemuan tambang berlian besar baru-baru ini di Afrika Selatan. Benar, ketika laporan pertama kali datang tentang emas yang ditemukan di Amerika Serikat bagian barat, semua orang skeptis, dan itu ternyata benar. Tapi tambang berlian di Barat! Harpending menunjukkan kabel itu kepada sesama pemodal Baron Rothschild (salah satu orang terkaya di dunia), mengatakan itu pasti lelucon. Akan tetapi, baron itu menjawab, “Jangan terlalu yakin tentang itu. Amerika adalah negara yang sangat besar. Itu telah melengkapi dunia dengan banyak kejutan. Mungkin ada orang lain di toko. Harpending segera membawa kapal pertama kembali ke Amerika Serikat.

Nah, tidak ada yang lebih dibanggakan manusia daripada kemampuan intelektualnya, karena inilah yang memberinya tempat berwibawa di dunia binatang. Adalah hal yang sangat gegabah untuk membiarkan siapa pun melihat bahwa Anda jelas lebih unggul darinya dalam hal ini, dan membiarkan orang lain melihatnya juga.... Oleh karena itu, sementara pangkat dan kekayaan mungkin selalu memperhitungkan perlakuan hormat dalam masyarakat, itu adalah sesuatu yang tidak pernah diharapkan oleh kemampuan intelektual: Diabaikan adalah bantuan terbesar yang ditunjukkan padanya; dan jika orang memperhatikannya sama sekali, itu karena mereka menganggapnya sebagai bagian dari ketidak sopanan, atau sebagai sesuatu yang pemiliknya tidak memiliki hak yang sah, dan yang dia berani banggakan pada dirinya sendiri; dan sebagai pembalasan dan balas dendam atas perilakunya, orang-orang diam-diam mencoba dan mempermalukannya dengan cara lain; dan jika mereka menunggu untuk melakukan ini, itu hanya untuk kesempatan yang pas. Seorang pria mungkin serendah mungkin dalam sikapnya, namun hampir tidak pernah membuat orang mengabaikan kejahatannya dengan berdiri secara intelektual di atas mereka. Dalam Taman Mawar, Sadi berkomentar: "Anda harus tahu bahwa orang bodoh seratus kali lipat lebih enggan bertemu dengan orang bijak daripada orang bijak yang tidak suka ditemani orang bodoh." Di sisi lain, sangat disarankan untuk menjadi bodoh. Karena sama seperti kehangatan menyenangkan bagi tubuh, begitu pula pikiran baik untuk merasakan keunggulannya; dan seorang pria akan mencari teman yang kemungkinan akan memberinya perasaan ini, secara naluriah dia akan mendekati perapian atau berjalan di bawah sinar matahari jika dia ingin menghangatkan diri. Tetapi ini berarti bahwa dia tidak disukai karena keunggulannya; dan jika seorang pria ingin disukai, dia harus benar-benar inferior dalam hal kecerdasan.

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788–1860

Saat Harpending mencapai San Francisco, ada kegembiraan di udara mengingat hari-hari Demam Emas di akhir tahun 1840-an. Dua pencari emas bernama Philip Arnold dan John Slack adalah orang-orang yang menemukan tambang berlian itu. Mereka tidak membocorkan lokasinya, di Wyoming, tetapi telah memimpin seorang ahli pertambangan yang sangat dihormati beberapa minggu lalu, mengambil rute melingkar sehingga dia tidak bisa menebak keberadaannya. Sesampai di sana, sang ahli menyaksikan para penambang menggali berlian. Kembali di San Francisco, ahli telah membawa permata itu ke berbagai toko perhiasan, salah satunya memperkirakan nilainya \$ 1,5 juta.

Harpending dan Ralston sekarang meminta Arnold dan Slack untuk menemani mereka kembali ke New York, tempat pembuat perhiasan Charles Tiffany akan memverifikasi perkiraan aslinya. Itu

para penambang menjawab dengan gelisah—mereka mencium bau jebakan: Bagaimana mereka bisa memercayai para penjilat kota ini? Bagaimana jika Tiffany dan pemodal berhasil mencuri seluruh tambang dari bawah mereka? Ralston mencoba menghilangkan ketakutan mereka dengan memberi mereka \$100.000 dan menempatkan \$300.000 lagi sebagai escrow untuk mereka. Jika kesepakatan berhasil, mereka akan dibayar tambahan \$300.000. Para penambang setuju.

Kelompok kecil itu melakukan perjalanan ke New York, di mana sebuah pertemuan diadakan di rumah besar Samuel L. Barlow. Tokoh aristokrasi kota hadir—Jenderal George Brinton McClellan, komandan pasukan Persatuan dalam Perang Saudara; Jenderal Benjamin Butler; Horace Greeley, editor surat kabar itu *Tribun New York*; Mengharmoniskan; Ralston; dan Tiffany. Hanya Slack dan Arnold yang hilang—sebagai turis di kota, mereka memutuskan untuk pergi melihat-lihat.

Ketika Tiffany mengumumkan bahwa permata itu asli dan bernilai tinggi, para pemodal hampir tidak bisa mengendalikan kegembiraan mereka. Mereka mengirim Rothschild dan taipan lain untuk memberi tahu mereka tentang tambang berlian dan mengundang mereka untuk berbagi investasi. Pada saat yang sama, mereka juga memberi tahu para pencari emas bahwa mereka menginginkan satu tes lagi: Mereka bersikeras agar seorang ahli pertambangan yang mereka pilih menemani Slack dan Arnold ke lokasi tersebut untuk memverifikasi kekayaannya. Para pencari dengan enggan setuju. Sementara itu, kata mereka, mereka harus kembali ke San Francisco. Perhiasan yang telah diperiksa Tiffany mereka tinggalkan dengan Harpending untuk diamankan.

Beberapa minggu kemudian, seorang pria bernama Louis Janin, ahli pertambangan terbaik di negara itu, bertemu dengan para pencari emas di San Francisco. Janin lahir sebagai orang skeptis yang bertekad untuk memastikan bahwa tambang itu bukan penipuan. Menemani Janin adalah Harpending, dan beberapa pemodal lain yang tertarik. Seperti pakar sebelumnya, para penambang memimpin tim melalui serangkaian ngarai yang rumit, sepenuhnya

memmingungkan mereka tentang keberadaan mereka. Sesampainya di lokasi, pemodal menyaksikan dengan takjub ketika Janin menggali daerah itu, meratakan sarang semut, membalik batu-batu besar, dan menemukan zamrud, rubi, safir, dan sebagian besar berlian. Penggalian berlangsung selama delapan hari, dan pada akhirnya, Janin yakin: Dia memberi tahu para investor bahwa mereka sekarang memiliki ladang terkaya dalam sejarah pertambangan. "Dengan seratus orang dan mesin yang tepat," katanya kepada mereka, "Saya akan menjamin untuk mengirimkan satu juta dolar dalam bentuk berlian setiap tiga puluh hari."

Kembali ke San Francisco beberapa hari kemudian, Ralston, Harpending, dan kawan-kawan bertindak cepat untuk membentuk korporasi investor swasta senilai \$10 juta. Namun, pertama-tama, mereka harus menyingkirkan Arnold dan Slack. Itu berarti menyembunyikan kegembiraan mereka—mereka pasti tidak ingin mengungkapkan nilai sebenarnya dari lapangan tersebut. Jadi mereka bermain posum. Siapa tahu Janin benar, kata mereka kepada para pencari, tambang itu mungkin tidak sekaya yang kita kira. Ini hanya membuat para pencari marah. Mencoba taktik yang berbeda, pemodal memberi tahu kedua pria itu bahwa jika mereka bersikeras untuk memiliki saham di tambang, mereka akan ditipu oleh para taipan dan investor yang tidak bermoral yang akan menjalankan perusahaan; lebih baik, kata mereka, menerima \$700.000 yang sudah ditawarkan—jumlah yang sangat besar pada saat itu dan mengesampingkan keserakahan mereka. Hal ini tampaknya dipahami oleh para pencari emas,

Berita tentang tambang menyebar seperti api. Prospektor menyebar ke seluruh Wyoming. Sementara Harpending dan grup mulai membelanjakan jutaan yang telah mereka kumpulkan dari investor mereka, membeli peralatan, mempekerjakan orang terbaik dalam bisnis, dan melengkapi kantor mewah di New York dan San Francisco.

Beberapa minggu kemudian, pada perjalanan pertama mereka kembali ke situs tersebut, mereka mengetahui kebenaran yang sulit: Tidak ada satu pun berlian atau rubi yang ditemukan. Itu semua palsu. Mereka hancur. Harpending tanpa disadari telah memikat orang-orang terkaya di dunia ke dalam penipuan terbesar abad ini.

Penafsiran

Arnold dan Slack melakukan penipuan luar biasa mereka bukan dengan menggunakan insinyur palsu atau menyuap Tiffany: Semua ahli itu nyata. Semuanya dengan jujur \u200b\u200bpercaya pada keberadaan tambang dan nilai permata. Apa yang membodohi mereka semua tidak lain adalah Arnold dan Slack sendiri. Kedua laki-laki itu tampak seperti ruby, seperti biji jerami, begitu naif, sehingga tak seorang pun percaya bahwa mereka mampu melakukan penipuan yang berani. Para pencari emas hanya mengamati hukum tampil lebih bodoh daripada tandanya—Perintah Pertama si penipu.

Logistik penipu itu cukup sederhana. Beberapa bulan sebelum Arnold dan Slack mengumumkan "penemuan" tambang berlian, mereka melakukan perjalanan ke Eropa, di mana mereka membeli beberapa permata asli seharga sekitar \$12.000 (sebagian dari uang yang mereka tabung dari hari-hari mereka sebagai penambang emas). Mereka kemudian mengasinkan "milikku" dengan permata ini, yang digali dan dibawa oleh ahli pertama ke San Francisco. Para pembuat perhiasan yang menilai batu-batu ini, termasuk Tiffany sendiri, terjebak dalam demam dan terlalu melebih-lebihkan nilainya. Kemudian Ralston memberi para penambang \$100.000 sebagai jaminan, dan segera setelah perjalanan mereka ke New York mereka pergi ke Amsterdam, di mana mereka membeli karung permata yang belum dipotong, sebelum kembali ke San Francisco. Kali kedua mereka mengasinkan tambang, masih banyak lagi permata yang bisa ditemukan.

Efektivitas skema, bagaimanapun, tidak bertumpu pada trik seperti ini tetapi pada fakta bahwa Arnold dan Slack memainkan peran mereka dengan sempurna. Dalam perjalanan mereka ke New York, di mana mereka berbaur dengan para jutawan dan taipan, mereka memainkan citra clodhopper mereka, mengenakan celana dan mantel satu atau dua ukuran terlalu kecil dan bertingkah tidak percaya pada semua yang mereka lihat di kota besar. Tidak ada yang percaya bahwa orang-orang desa yang bodoh ini mungkin bisa menipu pemodal yang paling licik dan tidak bermoral saat itu. Dan begitu Harpending, Ralston, dan bahkan Rothschild menerima keberadaan tambang tersebut, siapa pun yang meragukannya mempertanyakan kecerdasan pengusaha paling sukses di dunia.

Pada akhirnya, reputasi Harpending hancur dan dia tidak pernah pulih; Rothschild mempelajari pelajarannya dan tidak pernah tertipu lagi; Slack mengambil uangnya dan menghilang dari pandangan, tidak pernah ditemukan. Arnold hanya pulang ke Kentucky. Lagi pula, penjualan hak penambangannya sah; pembeli telah mengambil saran terbaik, dan jika tambang kehabisan berlian, itu masalah mereka. Arnold menggunakan uang itu untuk memperbesar pertaniannya dan membuka bank sendiri.

KUNCI KEKUATAN

Perasaan bahwa orang lain lebih pintar dari kita hampir tidak dapat ditoleransi. Kami biasanya mencoba untuk membenarkannya dengan cara yang berbeda: "Dia hanya memiliki pengetahuan buku, sedangkan saya memiliki pengetahuan yang nyata." "Orang tuanya membiayainya untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Jika orang tua saya memiliki banyak uang, jika saya memiliki hak istimewa.... "Dia tidak secerdas yang dia pikirkan." Last but not least: "Dia mungkin tahu bidang kecilnya yang sempit lebih baik daripada saya, tetapi lebih dari itu dia benar-benar tidak pintar sama sekali. Bahkan Einstein adalah payudara di luar fisika.

Mengingat betapa pentingnya gagasan kecerdasan bagi kesombongan kebanyakan orang, sangat penting untuk tidak pernah secara tidak sengaja menghina atau meragukan kekuatan otak seseorang. Itu adalah dosa yang tidak terampuni. Tetapi jika Anda dapat membuat aturan besi ini bekerja untuk Anda, itu akan membuka segala macam penipuan. Yakinkan orang-orang secara tidak sadar bahwa mereka lebih cerdas daripada Anda, atau bahkan bahwa Anda sedikit bodoh, dan Anda dapat mengelilingi mereka. Perasaan superioritas intelektual yang Anda berikan kepada mereka akan melucuti otot kecurigaan mereka.

Pada tahun 1865 anggota dewan Prusia Otto von Bismarck ingin Austria menandatangani perjanjian tertentu. Perjanjian itu sepenuhnya untuk kepentingan Prusia dan bertentangan dengan kepentingan Austria, dan Bismarck harus menyusun strategi untuk membuat Austria menyetujuinya. Tetapi negosiator Austria, Count Blome, adalah seorang pemain kartu yang rajin. Permainan khususnya adalah quinze, dan dia sering berkata bahwa dia bisa menilai karakter seseorang dari cara dia memainkan quinze. Bismarck mengetahui perkataan Blome ini.

Malam sebelum negosiasi dimulai, Bismarck dengan polos mengajak Blome bermain quinze. Orang Prusia itu kemudian menulis, "Itu adalah terakhir kali saya bermain quinze. Saya bermain dengan sangat sembrono sehingga semua orang tercengang. Saya kehilangan beberapa ribu taler [mata uang saat itu], tetapi saya berhasil membodohi [Blome], karena dia percaya saya lebih berani daripada saya dan saya mengalah." Selain tampil sembrono, Bismarck juga berperan sebagai orang bodoh yang bodoh, mengatakan hal-hal konyol dan kikuk dengan kelebihan energi gugup.

Semua ini membuat Blome merasa telah mengumpulkan informasi berharga. Dia tahu bahwa Bismarck agresif—pemain Prusia itu sudah memiliki reputasi itu, dan cara dia bermain telah memastikannya. Dan pria agresif, Blome tahu, bisa menjadi bodoh dan gegabah. Oleh karena itu, ketika tiba saatnya untuk menandatangani perjanjian tersebut, Blome mengira dia memiliki keuntungan. Sebuah lalai

bodoh seperti Bismarck, pikirnya, tidak mampu melakukan perhitungan dan penipuan berdarah dingin, jadi dia hanya melirik perjanjian sebelum menandatangani—dia gagal membaca cetakan kecilnya. Segera setelah tinta mengering, Bismarck yang gembira berseru di wajahnya, "Ya, saya tidak pernah percaya bahwa saya akan menemukan seorang diplomat Austria yang mau menandatangani dokumen itu!"

Orang Tionghoa memiliki ungkapan, "Menyamar sebagai babi untuk membunuh harimau." Ini mengacu pada teknik berburu kuno di mana pemburu mengenakan kulit dan moncong babi, dan meniru geramannya. Harimau yang perkasa mengira seekor babi sedang menuju ke arahnya, dan membiarkannya mendekat, menikmati prospek makanan yang mudah. Tapi pemburulah yang tertawa terakhir.

Menyamar sebagai babi membuat keajaiban bagi mereka yang, seperti harimau, sombong dan terlalu percaya diri: Semakin mudah menurut mereka untuk memangsa Anda, semakin mudah Anda membalikkan keadaan. Trik ini juga berguna jika Anda ambisius namun mendapati diri Anda rendah dalam hierarki: Tampak kurang cerdas dari Anda, bahkan sedikit bodoh, adalah penyamaran yang sempurna. Terlihat seperti babi yang tidak berbahaya dan tidak ada yang akan percaya bahwa Anda memiliki ambisi yang berbahaya. Mereka bahkan mungkin mempromosikan Anda karena Anda terlihat sangat menyenangkan, dan patuh. Claudius sebelum dia menjadi kaisar Roma, dan pangeran Prancis yang kemudian menjadi Louis XIII, menggunakan taktik ini ketika orang-orang di atas mereka curiga bahwa mereka mungkin memiliki rencana di atas takhta. Dengan bermain bodoh sebagai pemuda, mereka ditinggalkan sendirian. Ketika saatnya tiba bagi mereka untuk menyerang, dan untuk bertindak dengan semangat dan ketegasan, mereka membuat semua orang lengah.

Kecerdasan adalah kualitas yang jelas untuk diremehkan, tetapi mengapa berhenti di situ? Selera dan kecanggihan berada dekat dengan kecerdasan pada skala kesombongan; membuat orang merasa mereka lebih canggih dari Anda dan kewaspadaan mereka akan turun. Seperti yang diketahui Arnold dan Slack, suasana kenaifan total dapat menghasilkan keajaiban. Pemodal mewah itu ditertawakan

mereka di belakang mereka, tapi siapa yang tertawa paling keras pada akhirnya? Jadi, secara umum, selalu buat orang percaya bahwa mereka lebih pintar dan lebih canggih dari Anda. Mereka akan membuat Anda tetap ada karena Anda membuat mereka merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri, dan semakin lama Anda bersama, semakin banyak peluang yang Anda miliki untuk menipu mereka.

Gambar: Oposum. Dalam berpura-pura mati, oposum berperan bodoh. Oleh karena itu, banyak pemangsa membiarkannya. Siapa bisa percaya bahwa seperti jelek, bodoh, gugup makhluk kecil bisa melakukan penipuan seperti itu?

Otoritas: Tahu bagaimana memanfaatkan kebodohan: Orang paling bijak terkadang memainkan kartu ini. Ada kalanya kebijaksanaan tertinggi terdiri dari tampil tidak tahu—Anda tidak boleh cuek tetapi mampu memainkannya. Tidaklah baik menjadi bijak di antara orang bodoh dan waras di antara orang gila. Dia yang berpura-pura bodoh bukanlah orang bodoh. Cara terbaik untuk diterima dengan baik oleh semua orang adalah dengan mengenakan kulit orang paling bodoh yang paling bodoh. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

KEMUNDURAN

Untuk mengungkapkan sifat sebenarnya dari kecerdasan Anda jarang ada gunanya; Anda harus terbiasa meremehkannya setiap saat. Jika orang secara tidak sengaja mempelajari kebenaran—bahwa Anda sebenarnya jauh lebih pintar daripada yang terlihat—mereka akan lebih mengagumi Anda karena bijaksana daripada menunjukkan kecemerlangan Anda. Pada awal pendakian Anda ke puncak, tentu saja, Anda tidak bisa bermain terlalu bodoh: Anda mungkin ingin memberi tahu atasan Anda, dengan cara yang halus, bahwa Anda lebih pintar daripada pesaing di sekitar Anda. Namun, saat Anda menaiki tangga, Anda harus sedikit banyak mencoba meredam kecemerlangan Anda.

Namun, ada satu situasi di mana melakukan yang sebaliknya bermanfaat—ketika Anda bisa menutupi penipuan dengan unjuk kepintaran. Dalam hal kecerdasan seperti dalam banyak hal, penampilan adalah yang terpenting. Jika Anda terlihat memiliki otoritas dan pengetahuan, orang akan mempercayai apa yang Anda katakan. Ini bisa sangat berguna untuk membuat Anda keluar dari kesulitan.

Pedagang seni Joseph Duveen pernah menghadiri sebuah *soirée* di rumah seorang taipan di New York yang baru saja dia jual lukisan Dürer dengan harga tinggi. Di antara para tamu adalah seorang kritikus seni Prancis muda yang tampak sangat berpengetahuan dan percaya diri. Ingin membuat pria ini terkesan, putri taipan itu menunjukkan kepadanya Dürer, yang belum digantung. Kritikus mempelajarinya sebentar, lalu akhirnya berkata, "Anda tahu, menurut saya Dürer ini tidak benar." Dia mengikuti wanita muda itu saat dia bergegas memberi tahu ayahnya apa yang dia katakan, dan mendengarkan saat raja, sangat gelisah, menoleh ke Duveen untuk meyakinkan. Duveen hanya tertawa. "Betapa sangat lucu," katanya. "Sadarkah kau, anak muda, bahwa setidaknya dua puluh ahli seni lainnya di sini dan di Eropa juga telah diikutsertakan, dan mengatakan bahwa lukisan itu tidak asli? Dan sekarang Anda telah membuat kesalahan yang sama.

Duveen tahu bahwa pasar seni dibanjiri barang palsu, dan banyak lukisan palsu yang dianggap berasal dari master tua. Dia mencoba yang terbaik untuk membedakan yang asli dari yang palsu, tetapi dalam semangatnya untuk menjual dia sering memainkan keaslian karya secara berlebihan. Yang penting baginya adalah bahwa pembeli percaya dia telah membeli Dürer, dan bahwa Duveen sendiri meyakinkan semua orang tentang "keahliannya" melalui sikap otoritasnya yang tidak tercela. Oleh karena itu, penting untuk dapat berperan sebagai profesor bila diperlukan dan tidak pernah memaksakan sikap seperti itu demi dirinya sendiri.

GUNAKAN TAKTIK MENYERAH: MENGUBAH KELEMAHAN MENJADI KEKUATAN

PERTIMBANGAN

Saat Anda lebih lemah, jangan pernah bertarung demi kehormatan; memilih menyerah sebagai gantinya. Menyerah memberi Anda waktu untuk pulih, waktu untuk menyiksa dan mengganggu penakluk Anda, waktu untuk menunggu kekuatannya menyusut. Jangan beri dia kepuasan untuk bertarung dan mengalahkanmu—menyerah dulu. Dengan memberikan pipi yang lain, Anda membuat dia marah dan gelisah. Jadikan menyerah sebagai alat kekuasaan.

CHESTNUT DAN POHON ARA

Seorang pria yang telah memanjat pohon ara tertentu, sedang membengkokkan dahan ke arahnya dan memetik buah yang matang, yang kemudian dia masukkan ke dalam mulutnya untuk dihancurkan dan digerogeti dengan giginya yang keras. Kastanye, melihat ini, melemparkan cabang-cabangnya yang panjang dan berseru dengan suara gemerisik: "Oh Gambar! Betapa Anda kurang terlindungi secara alami daripada saya. Lihat bagaimana keturunan manis saya diatur dalam jarak yang dekat; pertama-tama dibungkus dengan pembungkus lembut yang di atasnya adalah sekam yang keras tetapi dilapisi dengan lembut. Dan tidak puas dengan perhatian sebanyak ini, alam juga telah memberi kita duri yang tajam dan rapat ini, sehingga tangan manusia tidak dapat menyakiti kita." Kemudian pohon ara mulai tertawa, dan setelah tawa itu berkata: "Kamu tahu betul bahwa manusia begitu cerdik sehingga dia akan kehilangan bahkan kamu dari anak-anakmu. Tetapi dalam kasus Anda dia akan melakukannya dengan tongkat dan batu; dan ketika mereka ditebang dia akan menginjak-injak mereka dengan kakinya atau memukul mereka dengan batu, sehingga keturunanmu akan muncul dari baju zirah mereka hancur dan cacat; sementara saya disentuh dengan hati-hati oleh tangannya, dan tidak pernah, seperti Anda, dengan kasar.

LEONARDO DA VINCI, 1452–1519

PELANGGARAN HUKUM

Pulau Melos secara strategis terletak di jantung Mediterania. Pada zaman klasik, kota Athena mendominasi wilayah laut dan pesisir di sekitar Yunani, tetapi Sparta, di Peloponnesos, adalah penjajah asli Melos. Selama Perang Peloponnesia, bangsa Melian menolak untuk bersekutu dengan Athena dan tetap setia kepada Bunda Sparta. Di 416SM. orang Athena mengirim ekspedisi melawan Melos. Namun, sebelum meluncurkan serangan habis-habisan, mereka mengirim delegasi untuk membujuk Melian agar menyerah dan menjadi sekutu daripada menderita kehancuran dan kekalahan.

"Kalian tahu sebaik kami," kata para delegasi, "bahwa standar keadilan bergantung pada persamaan kekuatan untuk memaksa, dan bahwa sebenarnya yang kuat melakukan apa yang mereka punya kekuatan untuk melakukannya dan yang lemah menerima apa yang mereka miliki. menerima." Ketika Melian menjawab bahwa ini menyangkal

gagasan permainan yang adil, orang Athena mengatakan bahwa mereka yang berkuasa menentukan apa yang adil dan apa yang tidak. Melians berpendapat bahwa otoritas ini milik para dewa, bukan manusia. Pendapat kami tentang para dewa dan pengetahuan kami tentang manusia, jawab seorang anggota delegasi Athena, mengarahkan kami untuk menyimpulkan bahwa adalah hukum alam yang umum dan perlu untuk mengatur apa pun yang dapat dilakukan seseorang.

Keluarga Melian tidak mau mengalah. Sparta, mereka bersikeras, akan membela mereka. Orang Athena membalas bahwa orang Sparta adalah orang yang konservatif dan praktis, dan tidak akan membantu Melos karena mereka tidak akan mendapatkan apa-apa dan banyak kerugian dengan melakukannya.

Akhirnya Melian mulai berbicara tentang kehormatan dan prinsip melawan kekerasan. "Jangan disesatkan oleh rasa kehormatan palsu," kata orang Athena. "Kehormatan sering kali menghancurkan manusia ketika mereka dihadapkan pada bahaya nyata yang entah bagaimana memengaruhi harga diri mereka. Tidak ada yang memalukan dalam memberi jalan ke kota terbesar di Hellas ketika dia menawarkan Anda persyaratan yang masuk akal." Perdebatan berakhir. Melian mendiskusikan masalah ini di antara mereka sendiri, dan memutuskan untuk mempercayai bantuan Spartan, kehendak para dewa, dan kebenaran tujuan mereka. Mereka dengan sopan menolak tawaran orang Athena.

Beberapa hari kemudian orang Athena menyerbu Melos. Melians berjuang dengan mulia, bahkan tanpa Spartan, yang tidak datang untuk menyelamatkan mereka. Butuh beberapa upaya sebelum orang Athena dapat mengepung dan mengepung kota utama mereka, tetapi orang Melian akhirnya menyerah. Orang Athena tidak membuang waktu—mereka membunuh semua pria usia militer yang bisa mereka tangkap, mereka menjual wanita dan anak-anak sebagai budak, dan mereka mengisi kembali pulau itu dengan penjajah mereka sendiri. Hanya segelintir Melian yang selamat.

Penafsiran

Orang Athena adalah salah satu orang yang paling praktis dalam sejarah, dan mereka membuat argumen paling praktis yang mereka bisa dengan Melian: Ketika Anda lebih lemah, tidak ada yang bisa diperoleh dengan melakukan pertarungan yang tidak berguna. Tidak ada yang datang untuk membantu yang lemah — dengan melakukan itu mereka hanya akan membahayakan diri mereka sendiri. Yang lemah sendirian dan harus tunduk. Berjuang tidak memberimu apa-apa selain mati syahid, dan dalam prosesnya banyak orang yang tidak percaya pada perjuanganmu akan mati.

Kelemahan bukanlah dosa, dan bahkan bisa menjadi kekuatan jika Anda belajar memainkannya dengan benar. Seandainya Melian menyerah sejak awal, mereka akan dapat menyabotase orang Athena dengan cara yang halus, atau mungkin mendapatkan apa yang bisa mereka dapatkan dari aliansi dan kemudian meninggalkannya ketika orang Athena sendiri melemah, seperti yang sebenarnya terjadi beberapa kali. bertahun-tahun kemudian. Nasib berubah dan yang perkasa sering kali dijatuhkan. Menyerah menyembunyikan kekuatan besar: Menidurkan musuh untuk berpuas diri, itu memberi Anda waktu untuk pulih, waktu untuk merusak, waktu untuk membalas dendam. Jangan pernah mengorbankan waktu itu demi kehormatan dalam pertempuran yang tidak bisa Anda menangkan.

Voltaire tinggal di pengasingan di London pada saat sentimen anti-Prancis mencapai puncaknya. Suatu hari saat berjalan di jalanan, dia mendapati dirinya dikelilingi oleh kerumunan yang marah. "Gantung dia. Gantung orang Prancis itu," teriak mereka. Voltaire dengan tenang menyapa massa dengan kata-kata berikut: "Orang-orang Inggris! Anda ingin membunuh saya karena saya orang Prancis. Apakah saya tidak cukup dihukum karena tidak dilahirkan sebagai orang Inggris?" Kerumunan menyoraki kata-katanya yang bijaksana, dan mengantarnya dengan selamat kembali ke penginapannya.

BUKU ANEKDOTE KECIL, COKLAT, CLIFTON FADIMAN, ED., 1985

Orang yang lemah tidak pernah menyerah pada saat mereka seharusnya.

Kardinal de Retz, 1613–1679

PENATALAKSANAAN HUKUM

Suatu saat di tahun 1920-an penulis Jerman Bertolt Brecht menjadi mualaf karena komunisme. Sejak saat itu drama, esai, dan puisinya mencerminkan semangat revolusionernya, dan dia biasanya berusaha membuat pernyataan ideologisnya seelas mungkin. Ketika Hitler berkuasa di Jerman, Brecht dan rekan-rekan Komunisnya menjadi orang-orang yang ditandai. Dia punya banyak teman di Amerika Serikat — orang Amerika yang bersimpati dengan keyakinannya, serta sesama intelektual Jerman yang melarikan diri dari Hitler. Oleh karena itu, pada tahun 1941, Brecht beremigrasi ke Amerika Serikat, dan memilih untuk menetap di Los Angeles, di mana dia berharap untuk mencari nafkah dalam bisnis film.

Selama beberapa tahun berikutnya, Brecht menulis skenario dengan pandangan antikapitalis yang tajam. Dia tidak terlalu berhasil di Hollywood, jadi pada tahun 1947, setelah perang berakhir, dia memutuskan untuk kembali ke Eropa. Namun, pada tahun yang sama, Komite Kegiatan Un-American House Kongres AS memulai penyelidikannya terhadap dugaan infiltrasi Komunis di Hollywood. Itu mulai mengumpulkan informasi tentang Brecht, yang secara terbuka mendukung Marxisme, dan pada 19 September 1947, hanya sebulan sebelum dia berencana meninggalkan Amerika Serikat, dia menerima panggilan pengadilan untuk menghadap komite. Selain Brecht, sejumlah penulis, produser, dan sutradara lain juga dipanggil untuk tampil, dan grup ini kemudian dikenal sebagai Hollywood 19.

Sebelum pergi ke Washington, Hollywood 19 bertemu untuk memutuskan rencana aksi. Pendekatan mereka akan konfrontatif. Alih-alih menjawab pertanyaan tentang keanggotaan mereka, atau kekurangannya, di Partai Komunis, mereka akan membacakan pernyataan yang telah disiapkan yang akan menantang otoritas komite dan menyatakan bahwa kegiatannya tidak konstitusional. Bahkan jika strategi ini berarti pemenjaraan, itu akan mendapatkan publisitas untuk tujuan mereka.

Brecht tidak setuju. Apa gunanya, tanyanya, berperan sebagai martir dan mendapatkan sedikit simpati publik jika dalam prosesnya mereka kehilangan kemampuan untuk mementaskan drama mereka dan menjual naskah mereka selama bertahun-tahun yang akan datang? Dia merasa yakin mereka semua lebih cerdas daripada anggota komite. Mengapa merendahkan diri ke level lawan mereka dengan berdebat dengan mereka? Mengapa tidak mengakali panitia dengan terlihat menyerah sambil mengejeknya secara halus? The Hollywood 19 mendengarkan Brecht dengan sopan, tetapi memutuskan untuk tetap pada rencana mereka, meninggalkan Brecht dengan caranya sendiri.

Panitia akhirnya memanggil Brecht pada 30 Oktober. Mereka mengharapakan dia melakukan apa yang telah dilakukan oleh orang-orang lain di antara 19 Hollywood yang telah bersaksi sebelum dia: Berdebat, menolak menjawab pertanyaan, menantang hak panitia untuk mengadakan sidang, bahkan berteriak dan melontarkan hinaan. Namun, yang sangat mengejutkan mereka, Brecht adalah gambaran yang sangat menyenangkan. Dia mengenakan jas (sesuatu yang jarang dia lakukan), merokok cerutu (dia pernah mendengar bahwa ketua panitia adalah perokok cerutu yang bersemangat), menjawab pertanyaan mereka dengan sopan, dan secara umum tunduk pada otoritas mereka.

Berbeda dengan saksi lainnya, Brecht menjawab pertanyaan apakah dia anggota Partai Komunis: Dia bukan anggota, katanya, yang kebetulan memang benar. Seorang anggota komite bertanya kepadanya, "Benarkah Anda telah menulis sejumlah lakon revolusioner?" Brecht telah menulis banyak drama dengan pesan-pesan Komunis terbuka, tetapi dia menjawab, "Saya telah menulis sejumlah puisi dan lagu dan drama dalam perang melawan Hitler dan, tentu saja, itu dapat dianggap, oleh karena itu, sebagai revolusioner karena saya, tentu saja, adalah untuk menggulingkan pemerintahan itu." Pernyataan ini tidak tertandingi.

Bahasa Inggris Brecht lebih dari cukup, tetapi dia menggunakan seorang penerjemah sepanjang kesaksiannya, sebuah taktik yang memungkinkan

dia untuk memainkan permainan halus dengan bahasa. Ketika anggota komite menemukan kecenderungan Komunis dalam baris-baris puisinya dalam edisi bahasa Inggris, dia akan mengulang baris dalam bahasa Jerman untuk penerjemah, yang kemudian akan menerjemahkannya kembali; dan entah bagaimana mereka akan terlihat tidak berbahaya. Pada satu titik, seorang anggota komite membacakan salah satu puisi revolusioner Brecht dengan keras dalam bahasa Inggris, dan bertanya apakah dia yang menulisnya. "Tidak," jawabnya, "Saya menulis puisi Jerman, yang sangat berbeda dari ini." Jawaban penulis yang sulit dipahami membingungkan anggota komite, tetapi kesopanannya dan cara dia tunduk pada otoritas mereka membuat mereka tidak mungkin marah padanya.

Setelah hanya satu jam interogasi, anggota panitia sudah muak. "Terima kasih banyak," kata ketua, "Anda adalah contoh yang baik bagi para saksi [lainnya]." Mereka tidak hanya membebaskannya, mereka menawarkan untuk membantunya jika dia bermasalah dengan petugas imigrasi yang mungkin menahannya karena alasan mereka sendiri. Keesokan harinya, Brecht meninggalkan Amerika Serikat, tidak pernah kembali.

Penafsiran

Pendekatan konfrontatif Hollywood 19 memenangkan banyak simpati bagi mereka, dan bertahun-tahun kemudian mereka mendapatkan semacam pembenaran dalam opini publik. Tapi mereka juga masuk daftar hitam, dan kehilangan waktu kerja yang menguntungkan selama bertahun-tahun. Brecht, sebaliknya, mengungkapkan rasa muaknya pada panitia secara lebih tidak langsung. Bukan karena dia mengubah keyakinannya atau mengkompromikan nilai-nilainya; alih-alih, selama kesaksian singkatnya, dia tetap berada di atas angin dengan tampak menyerah sementara sepanjang waktu berputar-putar di sekitar komite dengan tanggapan yang tidak jelas, kebohongan langsung yang tidak tertandingi karena dibungkus dengan teka-teki, dan permainan kata. Pada akhirnya ia mempertahankan kebebasan untuk melanjutkan revolusinya

menulis (sebagai menentang ke menderita hukuman penjara atau penahanan di Amerika Serikat), bahkan sambil secara halus mengejek komite dan otoritasnya dengan kepatuhannya yang semu.

Ingatlah hal-hal berikut: Orang yang mencoba menunjukkan otoritasnya mudah tertipu oleh taktik menyerah. Tanda penyerahan lahiriah Anda membuat mereka merasa penting; puas bahwa Anda menghormati mereka, mereka menjadi target yang lebih mudah untuk serangan balik nanti, atau untuk jenis ejekan tidak langsung yang digunakan oleh Brecht. Mengukur kekuatan Anda dari waktu ke waktu, jangan pernah mengorbankan kemampuan manuver jangka panjang untuk kemuliaan kesyahidan yang berumur pendek.

Ketika tuan besar lewat, petani bijak membungkuk dalam-dalam dan diam-diam kentut.

Pepatah Ethiopia

KUNCI KEKUATAN

Apa yang membawa kita ke dalam masalah di ranah kekuasaan seringkali adalah reaksi berlebihan kita sendiri terhadap gerakan musuh dan saingan kita. Reaksi berlebihan itu menciptakan masalah yang akan kita hindari seandainya kita lebih masuk akal. Ini juga memiliki efek pantulan tanpa akhir, karena musuh juga bereaksi berlebihan, seperti yang dilakukan orang Athena terhadap Melian. Itu selalu naluri pertama kita untuk bereaksi, untuk menghadapi agresi dengan jenis agresi lainnya. Tetapi lain kali seseorang mendorong Anda dan Anda mendapati diri Anda mulai bereaksi, cobalah ini: Jangan menolak atau melawan, tetapi mengalah, berikan pipi yang lain, tekuk. Anda akan menemukan bahwa ini sering kali menetralkan perilaku mereka—mereka mengharapkan, bahkan ingin Anda bereaksi dengan paksa sehingga mereka lengah dan bingung karena kurangnya perlawanan Anda. Dengan mengalah, Anda sebenarnya mengendalikan situasi,

Inilah inti dari taktik menyerah: Di dalam Anda tetap teguh, tetapi di luar Anda membungkuk. Dirampas alasan untuk

marah, lawan Anda malah akan sering dibuat bingung. Dan mereka tidak mungkin bereaksi dengan lebih banyak kekerasan, yang akan menuntut reaksi dari Anda. Alih-alih, Anda diberi waktu dan ruang untuk merencanakan gerakan balasan yang akan menjatuhkannya. Dalam pertempuran yang cerdas melawan yang brutal dan agresif, taktik menyerah adalah senjata pamungkas. Itu memang membutuhkan pengendalian diri: Mereka yang benar-benar menyerah melepaskan kebebasan mereka, dan mungkin dihancurkan oleh penghinaan atas kekalahan mereka. Anda harus ingat bahwa Anda hanya *muncul* menyerah, seperti binatang yang pura-pura mati untuk menyelamatkan kulitnya.

Kita telah melihat bahwa lebih baik menyerah daripada melawan; dihadapkan dengan lawan yang lebih kuat dan kekalahan yang pasti, seringkali lebih baik menyerah daripada melarikan diri. Melarikan diri mungkin menyelamatkan Anda untuk saat ini, tetapi agresor pada akhirnya akan menyusul Anda. Jika Anda malah menyerah, Anda memiliki kesempatan untuk melingkari musuh Anda dan menyerang dengan taring Anda dari jarak dekat.

Pada tahun 473SM., di Tiongkok kuno, Raja Goujian dari Yue menderita kekalahan telak dari penguasa Wu dalam pertempuran di Fujiao. Goujian ingin melarikan diri, tetapi dia memiliki seorang penasihat yang menyuruhnya untuk menyerah dan menempatkan dirinya untuk melayani penguasa Wu, dari posisi mana dia dapat mempelajari pria itu dan merencanakan balas dendamnya. Memutuskan untuk mengikuti saran ini, Goujian memberikan penguasa semua kekayaannya, dan pergi bekerja di istal penakluknya sebagai pelayan terendah. Selama tiga tahun dia merendahkan dirinya di hadapan penguasa, yang kemudian, akhirnya puas dengan kesetiaannya, mengizinkannya pulang. Namun, dalam hati, Goujian telah menghabiskan tiga tahun mengumpulkan informasi dan merencanakan balas dendam. Ketika kekeringan yang parah melanda Wu, dan kerajaan dilemahkan oleh kekacauan batin, dia mengumpulkan pasukan, menyerbu, dan menang dengan mudah. Itulah kekuatan di balik penyerahan diri:

merencanakan serangan balasan yang menghancurkan. Seandainya Goujian kabur, dia akan kehilangan kesempatan ini.

Ketika perdagangan luar negeri mulai mengancam kemerdekaan Jepang pada pertengahan abad ke-19, orang Jepang memperdebatkan cara mengalahkan orang asing. Seorang menteri, Hotta Masayoshi, menulis sebuah memorandum pada tahun 1857 yang memengaruhi kebijakan Jepang untuk tahun-tahun mendatang: "Oleh karena itu, saya yakin bahwa kebijakan kita harus menyimpulkan aliansi yang bersahabat, mengirim kapal ke negara asing di mana-mana dan melakukan perdagangan, meniru orang asing. di mana mereka dalam kondisi terbaiknya dan dengan demikian memperbaiki kekurangan kita sendiri, untuk mengembangkan kekuatan nasional kita dan melengkapi persenjataan kita, dan sebagainya *bertahap* tundukkan orang asing pada pengaruh kita sampai pada akhirnya semua negara di dunia mengetahui berkat ketenangan yang sempurna dan hegemoni kita diakui di seluruh dunia. Ini adalah penerapan Hukum yang brilian: Gunakan menyerah untuk mendapatkan akses ke musuh Anda. Pelajari cara-caranya, perlahan-lahan menyindir diri Anda dengannya, secara lahiriah menyesuaikan diri dengan kebiasaannya, tetapi secara batiniah mempertahankan budaya Anda sendiri. Akhirnya Anda akan muncul sebagai pemenang, karena sementara dia menganggap Anda lemah dan rendah, dan tidak mengambil tindakan pencegahan terhadap Anda, Anda menggunakan waktu untuk mengejar dan mengungguli dia. Bentuk invasi yang lembut dan dapat ditembus ini sering kali merupakan yang terbaik, karena musuh tidak memiliki apa pun untuk dilawan, dipersiapkan, atau dilawan. Dan seandainya Jepang menolak pengaruh Barat dengan paksa, ia mungkin akan mengalami invasi yang menghancurkan yang akan mengubah budayanya secara permanen.

Menyerah juga dapat menawarkan cara untuk mengejar musuh Anda, untuk mengarahkan kekuatan mereka melawan mereka, seperti yang terjadi pada Brecht. Novel Milan Kundera *Lelucan*, berdasarkan pengalaman penulis di sebuah kamp pemasyarakatan di Cekoslowakia, bercerita tentang bagaimana para penjaga penjara mengorganisir perlombaan lari estafet, penjaga melawan narapidana. Bagi para penjaga ini adalah kesempatan

untuk memamerkan keunggulan fisik mereka. Para tahanan tahu bahwa mereka diperkirakan akan kalah, jadi mereka berusaha keras untuk mematuhi—menirukan tenaga yang berlebihan sambil nyaris tidak bergerak, berlari beberapa meter dan ambruk, pincang, jogging dengan sangat lambat sementara para penjaga berlari ke depan dengan kecepatan penuh. Baik dengan mengikuti perlombaan maupun dengan kalah, mereka telah mematuhi para penjaga dengan patuh; tetapi "ketaatan berlebihan" mereka telah mengolok-olok acara tersebut hingga merusaknya. Menyerah secara berlebihan—di sini merupakan cara untuk menunjukkan keunggulan secara terbalik. Perlawanan akan melibatkan para tahanan dalam siklus kekerasan, menurunkan mereka ke level penjaga. *Terlalu taat* para penjaga, bagaimanapun, membuat mereka konyol, namun mereka tidak dapat menghukum para tahanan, yang hanya melakukan apa yang mereka minta.

Kekuasaan selalu berubah-ubah—karena permainan pada dasarnya bersifat cair, dan merupakan arena perjuangan terus-menerus, mereka yang memiliki kekuatan hampir selalu menemukan diri mereka pada akhirnya jatuh ke bawah. Jika Anda merasa diri Anda melemah untuk sementara, taktik menyerah sangat cocok untuk membangkitkan diri Anda lagi—ini menyamarkan ambisi Anda; itu mengajarkan Anda kesabaran dan pengendalian diri, keterampilan kunci dalam permainan; dan itu menempatkan Anda pada posisi terbaik untuk memanfaatkan slide tiba-tiba penindas Anda. Jika Anda melarikan diri atau melawan, dalam jangka panjang Anda tidak bisa menang. Jika Anda menyerah, Anda hampir selalu muncul sebagai pemenang.

Gambar: Pohon Ek. Pohon ek yang menolak angin akan kehilangan kekuatannya bercabang satu demi satu, dan tanpa ada yang tersisa untuk melindunginya, batang pohon itu akhirnya patah. Pohon ek yang membungkuk hidup lebih lama, batangnya tumbuh lebih lebar, akarnya lebih dalam dan lebih kuat.

Otoritas: Kamu telah mendengar bahwa telah dikatakan, Mata ganti mata dan gigi ganti gigi: Tapi aku berkata kepadamu, Bahwa kamu

jangan melawan kejahatan: tetapi siapa pun yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi kananmu. Dan jika ada orang yang akan menuntutmu secara hukum, dan mengambil jubahmu, biarlah mereka juga memiliki jubahmu. Dan siapapun yang memaksamu berjalan sejauh satu mil, pergilah bersamanya sejauh dua mil. (Yesus Kristus, dalam *Matius* 5:38–41)

KEMUNDURAN

Tujuan menyerah adalah untuk menyimpan persembunyian Anda untuk kemudian hari ketika Anda dapat menegaskan kembali diri Anda sendiri. Justru untuk menghindari kesyahidan seseorang menyerah, tetapi ada kalanya musuh tidak mau mengalah, dan kesyahidan tampaknya satu-satunya jalan keluar. Selain itu, jika Anda rela mati, orang lain dapat memperoleh kekuatan dan inspirasi dari teladan Anda.

Namun kesyahidan, pembalikan menyerah, adalah taktik yang berantakan, tidak tepat, dan sama kejamnya dengan agresi yang dilawannya. Untuk setiap martir terkenal, ada ribuan lainnya yang tidak mengilhami baik agama maupun pemberontakan, sehingga jika kesyahidan kadang-kadang memberikan kekuatan tertentu, itu tidak dapat diprediksi. Lebih penting lagi, Anda tidak akan berada di sekitar untuk menikmati kekuatan itu, sebagaimana adanya. Dan akhirnya ada sesuatu yang egois dan angkuh tentang para martir, seolah-olah mereka merasa pengikutnya kurang penting daripada kemuliaan mereka sendiri.

Ketika kekuatan meninggalkan Anda, yang terbaik adalah mengabaikan pembalikan Hukum ini. Tinggalkan kesyahidan sendirian: Pendulum pada akhirnya akan berayun kembali ke arah Anda, dan Anda harus tetap hidup untuk melihatnya.

KONSENTRASIKAN KEKUATAN ANDA

PERTIMBANGAN

Hemat kekuatan dan energi Anda dengan menjaganya tetap terkonsentrasi pada titik terkuatnya. Anda mendapatkan lebih banyak dengan menemukan tambang yang kaya dan menambangnya lebih dalam, daripada berpindah dari satu tambang dangkal ke tambang dangkal lainnya—intensitas selalu mengalahkan ekstensi. Saat mencari sumber kekuatan untuk mengangkat Anda, temukan satu pelindung utama, sapi gemuk yang akan memberi Anda susu untuk waktu yang lama.

ANGSA DAN KUDA

Seekor angsa yang sedang mencabuti rumput dengan pikiran biasa dirinya dihina oleh seekor kuda yang makan di dekatnya; dan, dengan aksen mendesis, berkata demikian kepadanya: "Saya tentu saja hewan yang lebih mulia dan sempurna daripada Anda, karena seluruh jangkauan dan jangkauan kemampuan Anda terbatas pada satu elemen. Saya bisa berjalan di atas tanah sebaik Anda; Selain itu, saya memiliki sayap yang dengannya saya dapat mengangkat diri ke udara; dan jika saya mau, saya bisa berolahraga di kolam dan danau, dan menyegarkan diri di air yang sejuk. Saya menikmati kekuatan burung, ikan, dan hewan berkaki empat yang berbeda." Kuda itu, mendengus agak menghina, menjawab: "Memang benar Anda mendiami tiga elemen, tetapi Anda tidak membuat sosok yang menonjol di salah satu dari mereka. Anda memang terbang; tetapi penerbangan Anda begitu berat dan kikuk, sehingga Anda tidak berhak menempatkan diri Anda sejajar dengan burung atau burung layang-layang. Anda bisa berenang di permukaan air, tetapi Anda tidak bisa hidup di dalamnya seperti ikan; Anda tidak dapat menemukan makanan Anda di elemen itu, atau meluncur mulus di sepanjang dasar ombak. Dan ketika Anda berjalan, atau lebih tepatnya berjalan terhuyung-huyung, di atas tanah, dengan kaki lebar dan leher panjang terentang, mendesis pada setiap orang yang lewat, Anda membuat diri Anda dicemooh oleh semua yang melihatnya. Saya akui bahwa saya hanya dibentuk untuk bergerak di atas tanah; tapi betapa anggunnya buatanku! Seberapa baik mengubah anggota tubuh saya! Betapa habisnya seluruh tubuhku! Betapa hebatnya kekuatanku! Betapa mencengangkan kecepatan saya! Saya lebih suka dibatasi pada satu elemen, dan dikagumi dalam hal itu, daripada menjadi angsa dalam semua!" di atas tanah, dengan kaki lebar dan leher panjang terentang, mendesis pada setiap orang yang lewat, Anda membuat diri Anda dicemooh oleh semua yang melihatnya. Saya akui bahwa saya hanya dibentuk untuk bergerak di atas tanah; tapi betapa anggunnya buatanku! Seberapa baik mengubah anggota tubuh saya! Betapa habisnya seluruh tubuhku! Betapa hebatnya kekuatanku! Betapa mencengangkan kecepatan saya! Saya lebih suka dibatasi pada satu elemen, dan dikagumi dalam hal itu, daripada menjadi angsa dalam semua!" di atas tanah, dengan kaki lebar dan leher panjang terentang, mendesis pada setiap orang yang lewat, Anda membuat diri Anda dicemooh oleh semua yang melihatnya. Saya akui bahwa saya hanya dibentuk untuk bergerak di atas tanah; tapi betapa anggunnya buatanku! Seberapa baik mengubah anggota tubuh saya! Betapa habisnya seluruh tubuhku! Betapa hebatnya kekuatanku! Betapa mencengangkan kecepatan saya! Saya lebih suka dibatasi pada satu elemen, dan dikagumi dalam hal itu, daripada menjadi angsa dalam semua!"

FABEL DARI BOCCACCIO DAN CHAUCER, DR. JOHN AIKIN, 1747–1822

PELANGGARAN HUKUM

Di Cina pada awal abad keenam SM., Kerajaan Wu memulai perang dengan provinsi tetangga di utara Kerajaan Tengah. Wu adalah kekuatan yang berkembang, tetapi tidak memiliki sejarah dan peradaban besar Kerajaan Tengah, selama berabad-abad menjadi pusat budaya Tiongkok. Dengan mengalahkan Kerajaan Tengah, raja Wu akan langsung menaikkan statusnya.

Perang dimulai dengan kemeriahan yang meriah dan beberapa kemenangan, tetapi segera macet. Kemenangan di satu front akan membuat pasukan Wu rentan di front lain. Kepala menteri dan penasihat raja, Wu Tzu-hsiu, memperingatkannya bahwa negara bagian Yueh yang biadab, di selatan, mulai

perhatikan masalah kerajaan Wu dan memiliki rencana untuk menyerang. Raja hanya menertawakan kekhawatiran seperti itu—satu lagi kemenangan besar dan Kerajaan Tengah yang agung akan menjadi miliknya.

Pada tahun 490, Wu Tzu-hsiu mengirim putranya ke tempat yang aman di kerajaan Ch'i. Dengan melakukan itu, dia mengirimkan sinyal kepada raja bahwa dia tidak menyetujui perang, dan bahwa dia percaya ambisi egois raja membawa Wu ke kehancuran. Raja, yang merasakan pengkhianatan, menyerang menterinya, menuduhnya kurang setia dan, dalam kemarahan, memerintahkannya untuk bunuh diri. Wu Tzuhsiu mematuhi rajanya, tetapi sebelum dia menancapkan pisau ke dadanya, dia berteriak, "Buka mataku, oh Raja, dan pasangkan di gerbang Wu, agar aku dapat melihat jalan masuk kemenangan Yueh."

Seperti yang telah diprediksi Wu Tzu-hsiu, dalam beberapa tahun pasukan Yueh lewat di bawah gerbang Wu. Saat orang-orang barbar mengepung istana, raja teringat kata-kata terakhir menterinya—dan merasakan mata orang mati itu memperhatikan aibnya. Tidak dapat menahan rasa malunya, raja bunuh diri, "menutupi wajahnya sehingga dia tidak harus bertemu dengan tatapan mencela menterinya di dunia selanjutnya."

Penafsiran

Kisah Wu adalah paradigma dari semua kerajaan yang telah runtuh karena penjangkauan yang berlebihan. Mabuk dengan kesuksesan dan muak dengan ambisi, kerajaan seperti itu meluas ke proporsi yang aneh dan menemui kehancuran total. Inilah yang terjadi pada Athena kuno, yang bernaftu ke pulau Sisilia yang jauh dan akhirnya kehilangan kerajaannya. Bangsa Romawi memperluas batas-batas kerajaan mereka untuk mencakup wilayah yang luas; dengan melakukan itu mereka meningkatkan kerentanan mereka, dan kemungkinan invasi dari suku barbar lainnya. Ekspansi mereka yang tidak berguna membuat kerajaan mereka terlupakan.

Bagi orang Cina, nasib kerajaan Wu berfungsi sebagai pelajaran mendasar tentang apa yang terjadi ketika Anda menghamburkan kekuatan Anda di beberapa front, mengabaikan bahaya yang jauh demi keuntungan saat ini. “Jika Anda tidak dalam bahaya,” kata Sun-tzu, “jangan berkelahi.” Ini hampir merupakan hukum fisik: Apa yang membengkak melebihi proporsinya pasti akan runtuh. Pikiran tidak boleh mengembara dari satu tujuan ke tujuan lain, atau dialihkan oleh keberhasilan dari rasa tujuan dan proporsinya. Apa yang terkonsentrasi, koheren, dan terhubung dengan masa lalunya memiliki kekuatan. Apa yang hilang, terbagi, dan buncit membusuk dan jatuh ke tanah. Semakin besar kembang, semakin sulit jatuh.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Keluarga perbankan Rothschild memiliki awal yang sederhana di ghetto Yahudi di Frankfurt, Jerman. Undang-undang kota yang keras membuat orang Yahudi tidak mungkin berbaur di luar ghetto, tetapi orang Yahudi telah mengubahnya menjadi suatu kebajikan—itu membuat mereka mandiri, dan bersemangat untuk melestarikan budaya mereka dengan segala cara. Mayer Amschel, keluarga Rothschild pertama yang mengumpulkan kekayaan dengan meminjamkan uang, pada akhir abad ke-18, memahami dengan baik kekuatan yang berasal dari konsentrasi dan kohesi semacam ini.

Pertama, Mayer Amschel bersekutu dengan satu keluarga, pangeran kuat dari Thurn und Taxis. Alih-alih menyebarkan layanannya, dia menjadikan dirinya bankir utama para pangeran ini. Kedua, dia tidak mempercayakan bisnisnya kepada orang luar, hanya menggunakan anak-anak dan kerabat dekatnya. Semakin bersatu dan erat keluarga, semakin kuat jadinya. Segera kelima putra Mayer Amschel menjalankan bisnis. Dan ketika Mayer Amschel terbaring sekarat, pada tahun 1812, dia menolak menyebutkan ahli waris utama, malah mengatur semua putranya untuk melanjutkan tradisi keluarga, sehingga mereka

akan tetap bersatu dan akan menolak bahaya difusi dan infiltrasi oleh pihak luar.

Begitu putra-putra Mayer Amschel mengendalikan bisnis keluarga, mereka memutuskan bahwa kunci kekayaan dalam skala yang lebih besar adalah mengamankan pijakan dalam keuangan Eropa secara keseluruhan, daripada terikat pada satu negara atau pangeran mana pun. Dari kelima bersaudara tersebut, Nathan sudah membuka toko di London. Pada tahun 1813 James pindah ke Paris. Amschel tetap di Frankfurt, Salomon menetap di Wina, dan Karl, putra bungsu, pergi ke Napoli. Dengan setiap lingkup pengaruh tercakup, mereka dapat memperketat cengkeraman mereka di pasar keuangan Eropa.

Waspadalah terhadap pemborosan kekuatan Anda; berusaha terus-menerus untuk berkonsentrasi mereka. Jenius mengira ia dapat melakukan apa pun yang dilihatnya dilakukan orang lain, tetapi ia pasti menyesali setiap pengeluaran yang dinilai buruk.

JOHANN VON GOETHE, 1749–1832

Jaringan luas ini, tentu saja, membuka keluarga Rothschild terhadap bahaya yang telah diperingatkan oleh ayah mereka: difusi, perpecahan, perpecahan. Mereka menghindari bahaya ini, dan memantapkan diri mereka sebagai kekuatan paling kuat dalam keuangan dan politik Eropa, dengan sekali lagi menggunakan strategi ghetto—mengecualikan orang luar, memusatkan kekuatan mereka. Keluarga Rothschild membangun sistem kurir tercepat di Eropa, memungkinkan mereka untuk mendapatkan berita acara sebelum semua pesaing mereka. Mereka mengadakan monopoli virtual atas informasi. Dan komunikasi dan korespondensi internal mereka ditulis dalam bahasa Yiddish Frankfurt, dan dalam kode yang hanya dapat diuraikan oleh saudara-saudara. Tidak ada gunanya mencuri informasi ini—tidak ada yang bisa memahaminya. “Bahkan para bankir yang paling cerdas pun tidak dapat menemukan jalan mereka

Labirin Rothschild, "aku seorang pemodal yang mencoba menyusup ke klan.

Pada tahun 1824 James Rothschild memutuskan sudah waktunya untuk menikah. Ini menimbulkan masalah bagi keluarga Rothschild, karena itu berarti memasukkan orang luar ke dalam klan Rothschild, orang luar yang bisa mengkhianati rahasianya. Oleh karena itu James memutuskan untuk menikah dalam keluarga, dan memilih putri dari saudara laki-lakinya Salomon. Saudara-saudara sangat gembira—ini adalah solusi sempurna untuk masalah pernikahan mereka. Pilihan James sekarang menjadi kebijakan keluarga: Dua tahun kemudian, Nathan menikahkan putrinya dengan putra Salomon. Di tahun-tahun mendatang, kelima bersaudara itu mengatur delapan belas pertandingan di antara anak-anak mereka, enam belas di antaranya dikontrak antara sepupu pertama.

"Kita seperti mekanisme jam tangan: Setiap bagian sangat penting," kata saudara Salomon. Seperti dalam arloji, setiap bagian dari bisnis bergerak bersama satu sama lain, dan cara kerjanya tidak terlihat oleh dunia, yang hanya melihat gerakan tangan. Sementara keluarga-keluarga kaya dan berkuasa lainnya mengalami kemerosotan yang tidak dapat dipulihkan selama paruh pertama abad ke-19 yang penuh gejolak, keluarga Rothschild yang erat tidak hanya berhasil mempertahankan tetapi juga memperluas kekayaan mereka yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Penafsiran

Keluarga Rothschild lahir di masa yang aneh. Mereka berasal dari tempat yang tidak berubah selama berabad-abad, tetapi hidup di zaman yang melahirkan Revolusi Industri, Revolusi Prancis, dan rentetan pergolakan yang tiada henti. Keluarga Rothchild menjaga masa lalu tetap hidup, menolak pola penyebaran zaman mereka dan untuk ini melambangkan hukum konsentrasi.

Tidak ada yang mewakili ini lebih baik dari James Rothschild, putra yang memantapkan dirinya di Paris. Dalam masa hidupnya James menyaksikan kekalahan Napoleon, pemulihan monarki Bourbon, monarki borjuis Orléans, kembali ke republik, dan akhirnya penobatan Napoleon III. Gaya dan mode Prancis berubah dengan kecepatan tanpa henti selama semua kekacauan ini. Tanpa terlihat seperti peninggalan masa lalu, James mengarahkan keluarganya seolah-olah ghetto hidup di dalam diri mereka. Dia mempertahankan kohesi dan kekuatan batin klannya. Hanya melalui penahan seperti itu di masa lalu, keluarga dapat berkembang di tengah kekacauan seperti itu. Konsentrasi adalah fondasi kekuatan, kekayaan, dan stabilitas keluarga Rothschild.

Strategi terbaik adalah selalu menjadi sangat kuat; pertama secara umum, kemudian pada titik yang menentukan.... Tidak ada hukum strategi yang lebih tinggi dan lebih sederhana daripada menjaga kekuatan seseorang tetap terkonsentrasi.... Singkatnya prinsip pertama adalah: bertindak dengan konsentrasi maksimal.

Dalam Perang, Carl von Clausewitz, 1780-1831

KUNCI KEKUATAN

Dunia diganggu oleh perpecahan yang semakin besar—di dalam negara, kelompok politik, keluarga, bahkan individu. Kita semua berada dalam keadaan distraksi dan difusi total, hampir tidak mampu menjaga pikiran kita pada satu arah sebelum kita ditarik ke ribuan arah lainnya. Tingkat konflik dunia modern lebih tinggi dari sebelumnya, dan kita telah menginternalisasinya dalam kehidupan kita sendiri.

Solusinya adalah bentuk retret ke dalam diri kita sendiri, ke masa lalu, ke bentuk pemikiran dan tindakan yang lebih terkonsentrasi. Seperti yang ditulis Schopenhauer, "Kecerdasan adalah besarnya intensitas, bukan besarnya perluasan." Napoleon tahu pentingnya memusatkan kekuatan Anda di titik terlemah musuh—itulah rahasia keberhasilannya di medan perang. Tapi miliknya

kemauan keras dan pikirannya sama-sama meniru gagasan ini. Pikiran tunggal pada tujuan, konsentrasi total pada tujuan, dan penggunaan kualitas-kualitas ini terhadap orang-orang yang kurang fokus, orang-orang dalam keadaan bingung—anak panah seperti itu akan menemukan sasarannya setiap saat dan mengalahkan musuh.

Casanova menghubungkan kesuksesannya dalam hidup dengan kemampuannya untuk berkonsentrasi pada satu tujuan dan mendorongnya sampai menghasilkan. Kemampuannya untuk menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada wanita yang diinginkannya itulah yang membuatnya begitu menggoda. Selama berminggu-minggu atau berbulan-bulan salah satu dari wanita ini hidup di orbitnya, dia tidak memikirkan orang lain. Ketika dia dipenjarakan di "petunjuk" berbahaya dari istana doge di Venesia, sebuah penjara yang belum pernah diloloskan oleh siapa pun, dia memusatkan pikirannya pada satu tujuan untuk melarikan diri, hari demi hari. Pergantian sel, yang berarti bahwa berbulan-bulan menggali semuanya sia-sia, tidak mematahkan semangatnya; dia bertahan dan akhirnya melarikan diri. "Saya selalu percaya," dia kemudian menulis, "bahwa ketika seseorang memutuskan untuk melakukan sesuatu, dan ketika dia secara eksklusif menyibukkan dirinya dalam desain itu, dia harus berhasil, apapun kesulitannya. Orang itu akan menjadi Wazir Agung atau Paus."

Berkonsentrasilah pada satu tujuan, satu tugas, dan kalahkan hingga menyerah. Di dunia kekuasaan Anda akan selalu membutuhkan bantuan dari orang lain, biasanya mereka yang lebih kuat dari Anda. Orang bodoh berpindah dari satu orang ke orang lain, percaya bahwa dia akan bertahan hidup dengan menyebarkan dirinya. Akan tetapi, ini adalah akibat wajar dari hukum konsentrasi, bahwa banyak energi disimpan, dan lebih banyak kekuatan diperoleh, dengan membubuhkan diri Anda pada satu sumber kekuatan yang tepat. Ilmuwan Nikola Tesla menghancurkan dirinya sendiri dengan percaya bahwa dia entah bagaimana mempertahankan kemandiriannya dengan tidak harus melayani satu tuan pun. Dia bahkan menolak JP Morgan, yang menawarinya kontrak yang kaya. Pada akhirnya, Tesla

"kemerdekaan" berarti bahwa dia tidak dapat bergantung pada satu pun pelindung, tetapi selalu harus mengambil selusin dari mereka. Belakangan dalam hidupnya dia menyadari kesalahannya.

Semua pelukis dan penulis Renaisans yang hebat bergumul dengan masalah ini, tidak lebih dari penulis abad keenam belas Pietro Aretino. Sepanjang hidupnya Aretino menderita penghinaan karena harus menyenangkan pangeran ini dan itu. Akhirnya, dia sudah muak, dan memutuskan untuk merayu Charles V, menjanjikan kaisar jasa penanya yang kuat. Dia akhirnya menemukan kebebasan yang berasal dari keterikatan pada satu sumber kekuatan. Michelangelo menemukan kebebasan ini dengan Paus Julius II, Galileo dengan Medici. Pada akhirnya, pelindung tunggal menghargai kesetiaan Anda dan menjadi bergantung pada layanan Anda; dalam jangka panjang tuan melayani budak.

Akhirnya, kekuasaan itu sendiri selalu ada dalam bentuk-bentuk yang terkonsentrasi. Dalam organisasi mana pun, kelompok kecil tidak dapat dihindari untuk memegang kendali. Dan seringkali bukan mereka yang memiliki gelar. Dalam permainan kekuasaan, hanya orang bodoh yang meronta-ronta tanpa menetapkan sasarannya. Anda harus mencari tahu siapa yang mengontrol operasi, siapa sutradara sebenarnya di balik layar. Seperti yang ditemukan Richelieu pada awal kebangkitannya ke puncak kancah politik Prancis pada awal abad ketujuh belas, bukan Raja Louis XIII yang memutuskan banyak hal, melainkan ibu raja. Maka dia mengikatkan dirinya padanya, dan terlempar melalui barisan para abdi dalem, sampai ke puncak.

Cukup dengan menyerang minyak sekali—kekayaan dan kekuasaan Anda dijamin seumur hidup.

Gambar: Panah. Anda tidak dapat mengenai dua target dengan satu panah. Jika pikiran Anda menyimpang, Anda kehilangan hati musuh.

Pikiran dan anak panah harus menjadi satu. Hanya dengan itu

konsentrasi kekuatan mental dan fisik dapat Anda panah mengenai target dan menembus jantung.

Otoritas: Menghargai intensitas lebih dari ekstensi. Kesempurnaan terletak pada kualitas, bukan kuantitas. Tingkat saja tidak pernah melampaui keadaan biasa-biasa saja, dan adalah kemalangan orang-orang dengan minat umum yang luas bahwa sementara mereka ingin memiliki jari mereka di setiap kue, mereka tidak memiliki satu pun. Intensitas memberi keunggulan, dan meningkat menjadi heroik dalam hal-hal luhur. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

KEMUNDURAN

Ada bahaya dalam konsentrasi, dan saat-saat ketika penyebaran adalah langkah taktis yang tepat. Melawan Nasionalis untuk menguasai China, Mao Tse-tung dan Komunis berperang berkepanjangan di beberapa front, menggunakan sabotase dan penyergapan sebagai senjata utama mereka. Penyebaran seringkali cocok untuk pihak yang lebih lemah; sebenarnya ini adalah prinsip penting perang gerilya. Saat melawan pasukan yang lebih kuat, memusatkan pasukan Anda hanya membuat Anda menjadi target yang lebih mudah — lebih baik larut ke dalam pemandangan dan membuat musuh Anda frustrasi dengan kehadiran Anda yang sulit dipahami.

Mengikat diri Anda pada satu sumber kekuatan memiliki satu bahaya utama: Jika orang itu meninggal, pergi, atau jatuh dari kasih karunia, Anda menderita. Inilah yang terjadi pada Cesare Borgia, yang memperoleh kekuasaannya dari ayahnya, Paus Alexander VI. Pauslah yang memberi Cesare pasukan untuk berperang dan berperang atas namanya. Ketika dia tiba-tiba mati (mungkin karena racun), Cesare sama saja sudah mati. Dia telah membuat terlalu banyak musuh selama bertahun-tahun, dan sekarang tanpa perlindungan ayahnya. Dalam kasus-kasus ketika Anda mungkin membutuhkan perlindungan, seringkali bijaksana untuk menjalin diri Anda di sekitar beberapa sumber kekuatan. Langkah seperti itu akan sangat bijaksana

dalam periode kekacauan besar dan perubahan kekerasan, atau ketika musuh Anda banyak. Semakin banyak pelanggan dan tuan yang Anda layani, semakin kecil risiko yang Anda hadapi jika salah satu dari mereka jatuh dari kekuasaan. Dispersi semacam itu bahkan akan memungkinkan Anda untuk bermain melawan yang lain. Bahkan jika Anda berkonsentrasi pada satu sumber kekuatan, Anda tetap harus berhati-hati, dan bersiap untuk hari ketika tuan atau pelindung Anda tidak lagi ada untuk membantu Anda.

Terakhir, terlalu fokus pada tujuan bisa membuat Anda menjadi orang yang membosankan, terutama dalam bidang seni. Pelukis Renaisans Paolo Uccello begitu terobsesi dengan perspektif sehingga lukisannya tampak tak bernyawa dan dibuat-buat. Sedangkan Leonardo da Vinci tertarik pada segala hal—arsitektur, lukisan, peperangan, patung, mekanik. Difusi adalah sumber kekuatannya. Tapi kejeniusan seperti itu jarang terjadi, dan kita semua lebih baik berbuat salah di sisi intensitas.

BERMAIN COURTIER YANG SEMPURNA

PERTIMBANGAN

Punggawa yang sempurna tumbuh subur di dunia di mana segala sesuatu berputar di sekitar kekuasaan dan ketangkasan politik. Dia telah menguasai seni tipuan; dia menyanjung, menyerah pada atasan, dan menegaskan kekuasaan atas orang lain dengan cara yang paling miring dan anggun. Pelajari dan terapkan hukum pacaran dan tidak akan ada batasan seberapa jauh Anda bisa naik di pengadilan.

MASYARAKAT PENGADILAN

Merupakan fakta kodrat manusia bahwa struktur masyarakat istana terbentuk di sekitar kekuasaan. Di masa lalu, istana berkumpul di sekitar penguasa, dan memiliki banyak fungsi: Selain membuat penguasa terhibur, itu adalah cara untuk memperkuat hierarki keluarga kerajaan, bangsawan, dan kelas atas, dan untuk menjaga agar bangsawan tetap berada di bawah dan dekat. penguasa, sehingga dia bisa mengawasi mereka. Pengadilan melayani kekuasaan dalam banyak hal, tetapi sebagian besar memuliakan penguasa, memberinya dunia mikrokosmik yang harus berjuang untuk menyenangkan.

DUA ANJING

Barbos, anjing pekarangan yang setia yang melayani tuannya dengan rajin, kebetulan melihat kenalan lamanya Joujou, anjing piaraan keriting, duduk di jendela di atas bantal empuk. Bergeser ke arahnya, seperti seorang anak kepada orang tua, dia menangis dengan emosi; dan di sana, di bawah jendela, dia merengek, mengibas-ngibaskan ekornya, dan melompat-lompat. "Kehidupan seperti apa yang kamu jalani sekarang, Joujou, sejak tuan membawamu ke mansionnya? Anda ingat, tidak diragukan lagi, betapa seringnya kami kelaparan di pekarangan. Seperti apa pelayanan Anda saat ini?" "Adalah dosa bagiku untuk menggerutu melawan keberuntunganku," jawab Joujou. "Tuanku tidak bisa membuatku cukup. Saya hidup di tengah kekayaan dan kelimpahan, dan saya makan dan minum dari perak. Saya bermain-main dengan tuannya, dan, jika saya lelah, saya bersantai di karpet atau di sofa empuk. Dan bagaimana Anda melanjutkannya?" "SAYA?" jawab Barbos, membiarkan ekornya menjuntai seperti cambuk, dan menggantung kepalanya. "Saya hidup seperti dulu. saya menderita kedinginan dan kelaparan; dan di sini, sambil menjaga rumah tuanku, aku harus tidur di kaki tembok, dan aku basah kuyup kehujanan. Dan jika saya menggonggong pada waktu yang salah, saya dicambuk. Tapi bagaimana kamu, Joujou, yang begitu kecil dan lemah, disukai, sementara aku melompat keluar dari kulitku tanpa tujuan? Apa yang kamu lakukan?" "Apa yang kamu lakukan?" Pertanyaan yang bagus untuk ditanyakan!" jawab Joujou, mengejek. "Aku berjalan dengan kaki belakangku." disukai, sementara saya melompat keluar dari kulit saya tanpa tujuan? Apa yang kamu lakukan?" "Apa yang kamu lakukan?" Pertanyaan yang bagus untuk ditanyakan!" jawab Joujou, mengejek. "Aku berjalan dengan kaki belakangku." disukai, sementara saya melompat keluar dari kulit saya tanpa tujuan? Apa yang kamu lakukan?" "Apa yang kamu lakukan?" Pertanyaan yang bagus untuk ditanyakan!" jawab Joujou, mengejek. "Aku berjalan dengan kaki belakangku."

FABEL, IVAN KRILOFF, 1768–1844

Menjadi seorang punggawa adalah permainan yang berbahaya. Seorang musafir Arab abad ke-19 ke istana Darfur, di tempat yang sekarang disebut Sudan, melaporkan bahwa para pejabat istana di sana harus melakukan apa pun yang diminta.

sultan melakukannya: Jika dia terluka, mereka harus menderita luka yang sama; jika dia jatuh dari kudanya saat berburu, mereka juga akan jatuh. Peniruan seperti ini muncul di pengadilan di seluruh dunia. Yang lebih merepotkan adalah bahaya tidak menyenangkan penguasa — satu langkah salah berarti kematian atau pengasingan. Punggawa yang berhasil harus berjalan di atas tali, menyenangkan tetapi tidak terlalu menyenangkan, patuh tetapi entah bagaimana membedakan dirinya dari para pejabat istana lainnya, sementara juga tidak pernah membedakan dirinya sejauh membuat penguasa merasa tidak aman.

Anggota istana yang hebat sepanjang sejarah telah menguasai ilmu memanipulasi orang. Mereka membuat raja merasa lebih seperti raja; mereka membuat semua orang takut akan kekuatan mereka. Mereka adalah penyihir penampilan, mengetahui bahwa kebanyakan hal di pengadilan dinilai dari penampilan mereka. Anggota istana yang hebat ramah dan sopan; agresi mereka terselubung dan tidak langsung. Ahli kata, mereka tidak pernah mengatakan lebih dari yang diperlukan, mendapatkan hasil maksimal dari pujian atau hinaan tersembunyi. Mereka adalah magnet kesenangan—orang-orang ingin berada di sekitar mereka karena mereka tahu cara menyenangkan, namun mereka tidak menjilat atau mempermalukan diri sendiri. Anggota istana yang hebat menjadi favorit raja, menikmati keuntungan dari posisi itu. Mereka sering berakhir lebih kuat dari penguasa, karena mereka adalah penyihir dalam akumulasi pengaruh.

Banyak orang saat ini mengabaikan kehidupan istana sebagai peninggalan masa lalu, sebuah keingintahuan sejarah. Mereka bernalar, menurut Machiavelli, "seolah-olah langit, matahari, unsur-unsur, dan manusia telah mengubah urutan gerakan dan kekuatan mereka, dan berbeda dari apa adanya di zaman kuno." Mungkin tidak ada lagi Raja Matahari, tetapi masih banyak orang yang percaya bahwa matahari berputar mengelilingi mereka. Pengadilan kerajaan mungkin kurang lebih telah menghilang, atau setidaknya kehilangan kekuasaannya, tetapi pengadilan dan abdi dalem tetap ada karena kekuasaan masih ada. Seorang punggawa jarang diminta jatuh dari kuda lagi,

tetapi hukum yang mengatur politik istana tidak lekang oleh waktu seperti hukum kekuasaan. Jadi, ada banyak hal yang bisa dipelajari dari para abdi dalem hebat dulu dan sekarang.

HUKUM POLITIK PENGADILAN

Hindari Kepura-puraan. Tidak pernah bijaksana untuk mengoceh tentang diri Anda atau terlalu memperhatikan tindakan Anda. Semakin banyak Anda berbicara tentang perbuatan Anda, semakin banyak kecurigaan yang Anda timbulkan. Anda juga membangkitkan rasa iri yang cukup di antara rekan-rekan Anda untuk menimbulkan pengkhianatan dan pengkhianatan. Berhati-hatilah, sangat berhati-hati, dalam menyuarkan pencapaian Anda sendiri, dan selalu berbicara lebih sedikit tentang diri Anda daripada tentang orang lain. Kesopanan umumnya lebih disukai.

Latih Ketidaksengajaan. Sepertinya tidak pernah bekerja terlalu keras. Bakat Anda harus tampak mengalir secara alami, dengan kemudahan yang membuat orang menganggap Anda jenius daripada gila kerja. Bahkan ketika sesuatu menuntut banyak keringat, buatlah itu terlihat mudah—orang lebih memilih untuk tidak melihat darah dan kerja keras Anda, yang merupakan bentuk lain dari pamer. Lebih baik bagi mereka untuk mengagumi betapa anggunnya Anda telah mencapai pencapaian Anda daripada bertanya-tanya mengapa begitu banyak pekerjaan yang harus dilakukan.

Jadilah Hemat dengan Sanjungan. Tampaknya atasan Anda tidak bisa mendapatkan sanjungan yang cukup, tetapi terlalu banyak hal yang baik akan kehilangan nilainya. Ini juga menimbulkan kecurigaan di antara rekan-rekan Anda. Belajarlah untuk menyanjung secara tidak langsung—dengan mengecilkan kontribusi Anda sendiri, misalnya, untuk membuat master Anda terlihat lebih baik.

Bersikap sopan adalah hal yang bijaksana; akibatnya, bersikap kasar adalah hal yang bodoh. Untuk membuat musuh dengan ketidaksopanan yang tidak perlu dan disengaja, sama gilanya dengan membakar rumah Anda. Karena kesopanan itu seperti sebuah counter—koin yang benar-benar palsu, yang merupakan kebodohan untuk menjadi pelit. Orang yang berakal akan bermurah hati dalam menggunakannya.... Lilin, zat yang secara alami keras dan rapuh, dapat dibuat lunak dengan sedikit kehangatan, sehingga bentuknya sesuai keinginan Anda. Dengan cara yang sama, dengan bersikap sopan dan ramah, Anda dapat membuat orang menjadi patuh dan patuh, meskipun mereka cenderung pemarah dan jahat. Oleh karena itu, kesopanan bagi sifat manusia sama dengan kehangatan lilin.

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788–1860

Atur untuk Diperhatikan. Ada sebuah paradoks: Anda tidak dapat menampilkan diri Anda terlalu berani, namun Anda juga harus membuat diri Anda diperhatikan. Di istana Louis XIV, siapa pun yang raja putuskan untuk dilihat langsung naik dalam hierarki istana. Anda tidak memiliki peluang untuk bangkit jika penguasa tidak memperhatikan Anda di rawa para abdi dalem. Tugas ini membutuhkan banyak seni. Seringkali pada awalnya masalah dilihat, dalam arti literal. Maka, perhatikan penampilan fisik Anda, dan temukan cara untuk menciptakan ciri khas—*asecara halus*—gaya dan citra.

Ubah Gaya dan Bahasa Anda Sesuai dengan Orang yang Anda Hadapi. Keyakinan semu pada kesetaraan—gagasan bahwa berbicara dan bertindak dengan cara yang sama dengan semua orang, tidak peduli apa pangkat mereka, membuat Anda entah bagaimana menjadi teladan peradaban—adalah kesalahan besar. Mereka yang di bawah Anda akan menganggapnya sebagai bentuk merendahkan, dan mereka yang di atas Anda akan tersinggung, meskipun mereka mungkin tidak mengakuinya. Anda harus mengubah gaya dan cara bicara Anda agar sesuai dengan setiap orang. Ini bukan bohong, ini akting, dan akting adalah seni, bukan anugerah dari Tuhan. Pelajari seninya. Hal ini juga berlaku untuk berbagai macam budaya yang ditemukan di pengadilan modern: *Tidak pernah* asumsikan bahwa kriteria perilaku dan penilaian Anda bersifat universal. Tidak hanya ketidakmampuan

untuk beradaptasi dengan budaya lain, ketinggian barbarisme, itu menempatkan Anda pada posisi yang kurang menguntungkan.

Jangan Pernah Menjadi Pembawa Kabar Buruk. Raja membunuh pembawa pesan yang membawa kabar buruk: Ini klise tapi ada benarnya. Anda harus berjuang dan jika perlu berbohong dan menipu untuk memastikan bahwa banyak pembawa berita buruk jatuh pada rekan kerja, bukan pada Anda. Bawalah hanya kabar baik dan pendekatan Anda akan menyenangkan tuan Anda.

Jangan Pernah Mempengaruhi Keramahan dan Keintiman dengan Guru Anda. Dia tidak menginginkan teman untuk bawahan, dia menginginkan bawahan. Jangan pernah mendekatinya dengan cara yang mudah, ramah, atau bertindak seolah-olah Anda adalah yang terbaik — yaitu *milikny*ahak istimewa. Jika *diam*emilih untuk berurusan dengan Anda pada level ini, asumsikan keakraban yang waspada. Kalau tidak, lakukan kesalahan dalam arah yang berlawanan, dan perjelas jarak antara Anda.

Jangan Pernah Mengkritik Mereka Yang Berada Di Atas Anda Secara Langsung. Ini mungkin tampak jelas, tetapi sering kali kritik semacam itu diperlukan — tidak mengatakan apa-apa, atau tidak memberikan saran, akan membuka Anda pada risiko lain. Namun, Anda harus belajar menyampaikan saran dan kritik Anda secara tidak langsung dan sesopan mungkin. Pikirkan dua kali, atau tiga kali, sebelum memutuskan bahwa Anda telah membuatnya cukup berputar. Err di sisi kehalusan dan kelembutan.

Berhematlah dalam Meminta Bantuan Kepada Mereka yang Di Atas Anda. Tidak ada yang lebih mengganggu master daripada harus menolak permintaan seseorang. Itu membangkitkan rasa bersalah dan kebencian. Minta bantuan sesering mungkin, dan tahu kapan harus berhenti. Daripada menjadikan diri Anda sebagai pemohon, selalu lebih baik untuk mendapatkan bantuan Anda, sehingga penguasa memberikannya dengan sukarela.

Yang terpenting: Jangan meminta bantuan atas nama orang lain, apalagi teman.

Jangan Pernah Bergurau Tentang Penampilan atau Rasa.

Kecerdasan yang hidup dan watak yang lucu adalah kualitas penting untuk seorang punggawa yang baik, dan ada kalanya kevlugaran pantas dan menarik. Tapi hindari lelucon apa pun tentang penampilan atau selera, dua area yang sangat sensitif, terutama dengan orang-orang di atas Anda. Jangan coba-coba saat Anda jauh dari mereka. Anda akan menggali kuburan Anda sendiri.

Jangan Menjadi Pengadilan Sinis. Ekspresikan kekaguman atas karya baik orang lain. Jika Anda terus-menerus mengkritik rekan atau bawahan Anda, sebagian dari kritik itu akan menular pada Anda, melayang di atas Anda seperti awan kelabu ke mana pun Anda pergi. Orang akan mengeluh pada setiap komentar sinis baru, dan Anda akan membuat mereka kesal. Dengan mengungkapkan kekaguman sederhana atas pencapaian orang lain, Anda secara paradoks menarik perhatian Anda sendiri. Kemampuan untuk mengekspresikan keheranan dan kekaguman, dan sepertinya Anda bersungguh-sungguh, adalah bakat yang langka dan sekarat, tetapi masih sangat dihargai.

Jadilah Pengamat Diri. Cermin adalah penemuan ajaib; tanpanya Anda akan melakukan dosa besar terhadap kecantikan dan kesopanan. Anda juga membutuhkan cermin untuk tindakan Anda. Ini terkadang bisa datang dari orang lain yang memberi tahu Anda apa yang mereka lihat dalam diri Anda, tetapi itu bukan metode yang paling dapat dipercaya: *Anda* harus menjadi cermin, latih pikiran Anda untuk mencoba melihat diri Anda sendiri sebagaimana orang lain melihat Anda. Apakah Anda bertindak terlalu patuh? Apakah Anda berusaha terlalu keras untuk menyenangkan? Apakah Anda tampak sangat membutuhkan perhatian, memberi kesan bahwa Anda sedang menurun? Waspada di diri Anda dan Anda akan terhindar dari segunung kesalahan.

Kuasai Emosi Anda. Sebagai seorang aktor dalam drama yang hebat, Anda harus belajar menangis dan tertawa sesuai perintah dan pada saat yang tepat. Anda harus mampu menyamarkan kemarahan dan frustrasi Anda serta memalsukan kepuasan dan persetujuan Anda. Anda harus menjadi penguasa wajah Anda sendiri. Sebut saja berbohong jika Anda suka; tetapi jika Anda memilih untuk tidak bermain-main dan selalu jujur dan terus terang, jangan mengeluh ketika orang lain menyebut Anda menjengkelkan dan sombong.

Sesuai dengan Semangat Zaman. Sedikit kepura-puraan dari masa lalu bisa memesona, selama Anda memilih periode setidaknya dua puluh tahun yang lalu; mengenakan mode sepuluh tahun yang lalu itu menggelikan, kecuali jika Anda menikmati peran sebagai pelawak istana. Semangat dan cara berpikir Anda harus mengikuti perkembangan zaman, sekalipun zaman menyinggung perasaan Anda. Namun, terlalu berpikiran maju, dan tidak ada yang akan mengerti Anda. Tidak pernah merupakan ide yang baik untuk menonjol terlalu banyak di bidang ini; Anda paling baik setidaknya bisa meniru semangat zaman.

Jadilah Sumber Kesenangan. Ini penting. Sudah menjadi hukum yang jelas dari sifat manusia bahwa kita akan lari dari apa yang tidak menyenangkan dan tidak menyenangkan, sementara pesona dan janji kesenangan akan menarik kita seperti ngengat ke nyala api. Jadikan diri Anda nyala api dan Anda akan naik ke atas. Karena kehidupan sebaliknya begitu penuh dengan ketidaksenangan dan kesenangan begitu langka, Anda akan sama pentingnya dengan makanan dan minuman. Ini mungkin tampak jelas, tetapi yang terlihat jelas sering diabaikan atau tidak dihargai. Ada tingkatannya: Tidak semua orang bisa memainkan peran favorit, karena tidak semua orang diberkati dengan pesona dan kecerdasan. Tapi kita semua bisa mengendalikan kualitas tidak menyenangkan kita dan mengaburkannya bila perlu.

Seorang pria yang mengetahui pengadilan menguasai gerak tubuhnya, matanya dan wajahnya; dia mendalam, tidak bisa ditembus; dia menyamarkan jabatan buruk, tersenyum pada musuhnya, mengendalikan kejengkelannya, menyamarkan nafsunya, memungkiri hatinya, berbicara dan bertindak melawan perasaannya.

Jean de La Bruyère, 1645–1696

ADEGAN KEHIDUPAN PENGADILAN: Perbuatan Teladan dan Kesalahan Fatal

Adegan I

Alexander Agung, penakluk cekungan Mediterania dan Timur Tengah hingga India, memiliki Aristoteles yang agung sebagai guru dan mentornya, dan sepanjang hidupnya yang singkat dia tetap setia pada filsafat dan ajaran gurunya. Dia pernah mengeluh kepada Aristoteles bahwa selama kampanye panjangnya dia tidak memiliki siapa pun untuk mendiskusikan masalah filosofis. Aristoteles menanggapi dengan menyarankan agar dia membawa Callisthenes, mantan murid Aristoteles dan seorang filsuf yang menjanjikan dengan haknya sendiri, dalam kampanye berikutnya.

Aristoteles telah mendidik Callisthenes dalam keterampilan menjadi seorang punggawa, tetapi pemuda itu diam-diam mencemooh mereka. Dia percaya pada filosofi murni, dengan kata-kata tanpa hiasan, dalam berbicara tentang kebenaran yang telanjang. Jika Alexander sangat suka belajar, pikir Callisthenes, dia tidak bisa menolak orang yang mengungkapkan pikirannya. Dalam salah satu kampanye besar Alexander, Callisthenes berbicara terlalu sering dan Alexander membunuhnya.

Penafsiran

Di pengadilan, kejujuran adalah permainan orang bodoh. Jangan pernah terlalu mementingkan diri sendiri untuk percaya bahwa sang master tertarik dengan kritik Anda terhadapnya, tidak peduli seberapa akurat kritik itu.

Adegan II

Dimulai pada Dinasti Han dua ribu tahun yang lalu, sarjana Cina menyusun serangkaian tulisan yang disebut *21 Sejarah*, biografi resmi setiap dinasti, termasuk cerita, statistik, angka sensus, dan kronik perang. Setiap sejarah juga berisi satu bab yang disebut "Peristiwa Tidak Biasa", dan di sini, di antara daftar gempa bumi dan banjir, kadang-kadang tiba-tiba muncul deskripsi manifestasi aneh seperti domba berkepala dua, angsa terbang mundur, bintang tiba-tiba muncul di berbagai bagian langit, dan sebagainya. Gempa bumi dapat diverifikasi secara historis, tetapi monster dan fenomena alam aneh sengaja dimasukkan dengan jelas, dan selalu terjadi dalam kelompok. Apa artinya ini?

Kaisar Cina dianggap lebih dari sekadar manusia, dia adalah kekuatan alam. Kerajaannya adalah pusat alam semesta, dan segala sesuatu berputar di sekelilingnya. Dia mewujudkan kesempurnaan dunia. Mengkritik dia atau salah satu tindakannya sama saja dengan mengkritik tatanan ilahi. Tidak ada menteri atau punggawa yang berani mendekati kaisar bahkan dengan peringatan sekecil apa pun. Tapi kaisar bisa salah dan kerajaan sangat menderita karena kesalahan mereka. Memasukkan penampakan fenomena aneh ke dalam kronik pengadilan adalah satu-satunya cara untuk memperingatkan mereka. Kaisar akan membaca tentang angsa yang terbang mundur dan bulan keluar dari orbit, dan menyadari bahwa dia sedang diperingatkan. Tindakannya membuat alam semesta tidak seimbang dan perlu diubah.

Penafsiran

Bagi para abdi dalem Tionghoa, masalah bagaimana memberikan nasihat kepada kaisar merupakan masalah yang penting. Selama bertahun-tahun, ribuan dari mereka mati karena mencoba memperingatkan atau menasihati tuan mereka. Agar aman, kritik mereka harus tidak langsung

- namun jika memang begitu *jugasecara* tidak langsung mereka tidak akan diperhatikan. Kronik adalah solusi mereka: Identifikasi tidak ada orang sebagai sumber kritik, buat nasihat itu seimpersonal mungkin, tetapi biarkan kaisar mengetahui gawatnya situasi.

Tuanmu bukan lagi pusat alam semesta, tetapi dia masih membayangkan bahwa segala sesuatu berputar di sekelilingnya. Ketika Anda mengkritiknya, dia melihat orang yang mengkritik, bukan kritik itu sendiri. Seperti para abdi dalem Cina, Anda harus menemukan cara untuk menghilang di balik peringatan itu. Gunakan simbol dan metode tidak langsung lainnya untuk menggambarkan masalah yang akan datang, tanpa mempertaruhkan leher Anda.

Adegan III

Di awal karirnya, arsitek Prancis Jules Mansart menerima komisi untuk merancang tambahan kecil pada Versailles untuk Raja Louis XIV. Untuk setiap desain dia akan menyusun rencananya, memastikan mereka mengikuti instruksi Louis dengan cermat. Dia kemudian akan menyerahkannya kepada Yang Mulia.

Punggawa Saint-Simon menggambarkan teknik Mansart dalam berurusan dengan raja: "Keahlian khususnya adalah menunjukkan rencana raja yang dengan sengaja memasukkan sesuatu yang tidak sempurna tentang rencana itu, sering kali berurusan dengan taman, yang bukan keahlian Mansart. Raja, seperti yang diharapkan Mansart, akan menunjukkan masalahnya dengan tepat dan mengusulkan bagaimana menyelesaikannya, di mana Mansart akan berseru kepada semua orang untuk mendengar bahwa dia tidak akan pernah melihat masalah yang telah ditemukan dan dipecahkan oleh raja dengan sangat ahli; dia akan meledak dengan kekaguman, mengakui bahwa di samping raja dia hanyalah seorang murid rendahan. Pada usia tiga puluh tahun, setelah menggunakan metode ini berkali-kali, Mansart menerima komisi kerajaan yang bergengsi: Meskipun ia kurang berbakat dan berpengalaman dibandingkan sejumlah desainer Prancis lainnya,

dia bertanggung jawab atas perluasan Versailles. Dia adalah arsitek raja sejak saat itu.

Penafsiran

Sebagai seorang pemuda, Mansart telah melihat berapa banyak pengrajin kerajaan yang melayani Louis XIV telah kehilangan posisi mereka bukan karena kurangnya bakat tetapi karena kesalahan sosial yang mahal. Dia tidak akan membuat kesalahan itu. Mansart selalu berusaha untuk membuat Louis merasa lebih baik tentang dirinya sendiri, untuk memberi makan kesombongan raja secara terbuka.

Jangan pernah membayangkan bahwa keterampilan dan bakat adalah yang terpenting. Di pengadilan seni punggawa lebih penting daripada bakatnya; jangan pernah menghabiskan begitu banyak waktu untuk belajar sehingga Anda mengabaikan keterampilan sosial Anda. Dan keterampilan terbesar dari semuanya adalah kemampuan untuk membuat sang master terlihat lebih berbakat daripada orang-orang di sekitarnya.

Adegan IV

Jean-Baptiste Isabey telah menjadi pelukis tidak resmi istana Napoleon. Selama Kongres Wina pada tahun 1814, setelah Napoleon, dikalahkan, dipenjarakan di pulau Elba, para peserta pertemuan ini, yang akan menentukan nasib Eropa, mengundang Isabey untuk mengabadikan peristiwa bersejarah dalam sebuah lukisan epik.

Ketika Isabey tiba di Wina, Talleyrand, negosiator utama Prancis, mengunjungi artis tersebut. Mempertimbangkan perannya dalam prosesi, jelas negarawan itu, ia berharap untuk menempati panggung utama dalam lukisan itu. Isabey dengan hormat setuju. Beberapa hari kemudian Duke of Wellington, negosiator utama Inggris, juga mendekati Isabey, dan mengatakan hal yang sama seperti yang dikatakan Talleyrand. Isabey yang selalu sopan setuju bahwa adipati agung memang harus menjadi pusat perhatian.

Kembali ke studionya, Isabey merenungkan dilema itu. Jika dia menyoroti salah satu dari kedua pria itu, dia bisa menciptakan keretakan diplomatik, menimbulkan segala macam kebencian pada saat perdamaian dan kerukunan sangat penting. Namun, ketika lukisan itu akhirnya diresmikan, baik Talleyrand maupun Wellington merasa terhormat dan puas. Karya tersebut menggambarkan aula besar yang dipenuhi diplomat dan politisi dari seluruh Eropa. Di satu sisi Duke of Wellington memasuki ruangan, dan semua mata tertuju padanya; dia adalah "pusat" perhatian. Sementara itu, di tengah-tengah lukisan itu, duduk Talleyrand.

Penafsiran

Seringkali sangat sulit untuk memuaskan tuannya, tetapi untuk memuaskan dua tuan dalam satu pukulan membutuhkan kejeniusan seorang punggawa yang hebat. Kesulitan seperti itu biasa terjadi dalam kehidupan seorang punggawa: Dengan memberikan perhatian pada satu tuan, dia tidak menyenangkan yang lain. Anda harus menemukan cara untuk menavigasi Scylla dan Charybdis ini dengan aman. Tuan harus menerima hak mereka; jangan pernah secara tidak sengaja membangkitkan kebencian seseorang untuk menyenangkan orang lain.

Adegan V

George Brummell, juga dikenal sebagai Beau Brummell, membuat tanda di akhir tahun 1700-an dengan keanggunan tertinggi dari penampilannya, mempopulerkan gesper sepatu (segera ditiru oleh semua dandies), dan caranya yang cerdas dengan kata-kata. Rumahnya di London *itu* tempat modis di kota, dan Brummell adalah otoritas dalam semua urusan mode. Jika dia tidak menyukai alas kaki Anda, Anda segera membuangnya dan membeli apa saja *di* sedang memakai. Dia menyempurnakan seni mengikat cravat; Lord Byron dikatakan menghabiskan banyak malam

depan cermin mencoba mencari tahu rahasia di balik simpul Brummell yang sempurna.

Salah satu pengagum terbesar Brummell adalah Pangeran Wales, yang menganggap dirinya pemuda yang modis. Menjadi terikat pada istana pangeran (dan diberi pensiun kerajaan), Brummell segera begitu yakin akan otoritasnya sendiri di sana sehingga dia bercanda tentang bobot pangeran, menyebut tuan rumahnya sebagai Big Ben. Karena bentuk tubuh yang ramping merupakan kualitas yang penting bagi seorang pesolek, ini menjadi kritik pedas. Suatu saat makan malam, ketika kebaktian sedang sepi, Brummell berkata kepada sang pangeran, "Lakukan dering, Big Ben." Pangeran menelepon, tetapi ketika pelayan itu tiba, dia memerintahkan pria itu untuk menunjukkan pintu kepada Brummell dan tidak pernah menerimanya lagi.

Meskipun tidak disukai sang pangeran, Brummell terus memperlakukan semua orang di sekitarnya dengan kesombongan yang sama. Tanpa perlindungan Pangeran Wales untuk mendukungnya, dia tenggelam dalam hutang yang sangat besar, tetapi dia mempertahankan perilakunya yang kurang ajar, dan semua orang segera meninggalkannya. Dia meninggal dalam kemiskinan yang paling menyedihkan, sendirian dan gila.

Penafsiran

Kecerdasan Beau Brummell yang menghancurkan adalah salah satu kualitas yang membuatnya disayangi oleh Pangeran Wales. Tetapi bahkan dia, penentu selera dan mode, tidak bisa lepas dari lelucon tentang penampilan sang pangeran, apalagi di depan wajahnya. Jangan pernah bercanda tentang kegemukan seseorang, bahkan secara tidak langsung—dan terutama ketika dia adalah tuanmu. Rumah-rumah miskin dalam sejarah dipenuhi dengan orang-orang yang membuat lelucon seperti itu atas biaya tuannya.

Adegan VI

Paus Urban VIII ingin dikenang karena keahliannya menulis puisi, yang sayangnya biasa-biasa saja. Pada tahun 1629 Duke Francesco d'Este, mengetahui pretensi sastra paus, mengirim penyair Fulvio Testi sebagai duta besarnya ke Vatikan. Salah satu surat Testi kepada sang duke mengungkapkan mengapa dia dipilih: "Setelah diskusi kami selesai, saya berlutut untuk pergi, tetapi Yang Mulia memberi isyarat dan berjalan ke ruangan lain tempat dia tidur, dan setelah mencapai sebuah meja kecil, dia mengambil sebuah buntelan kertas dan dengan demikian, berpaling kepada saya dengan wajah tersenyum, dia berkata: 'Kami ingin Yang Mulia mendengarkan beberapa gubahan kami.' Dan, nyatanya, dia membacakan untukku dua puisi Pindaric yang sangat panjang, satu untuk memuji Perawan tersuci, dan yang lainnya tentang Countess Matilde."

Kami tidak tahu persis apa pendapat Testi tentang puisi yang sangat panjang ini, karena berbahaya baginya untuk menyatakan pendapatnya secara bebas, bahkan dalam sebuah surat. Tetapi dia melanjutkan dengan menulis, "Saya, mengikuti suasana hati, mengomentari setiap baris dengan pujian yang dibutuhkan, dan, setelah mencium kaki Yang Mulia untuk tanda kebajikan yang tidak biasa [membaca puisi], saya pergi." Beberapa minggu kemudian, ketika sang adipati sendiri mengunjungi paus, dia berhasil melafalkan seluruh bait puisi paus dan cukup memujinya sehingga membuat paus "begitu gembira sehingga dia tampak kehilangan akal sehatnya".

Penafsiran

Dalam hal selera Anda tidak pernah bisa terlalu patuh pada tuan Anda. Rasa adalah salah satu bagian ego yang paling menusuk; jangan pernah meragukan atau mempertanyakan selera sang master—puisinya luhur, pakaiannya sempurna, dan sikapnya menjadi teladan bagi semua orang.

Adegan VII

Suatu sore di Tiongkok kuno, Chao, penguasa Han dari tahun 358 hingga 333sm., mabuk dan tertidur di taman istana. Penjaga mahkota istana, yang tugas satu-satunya adalah menjaga pakaian kepala penguasa, melewati taman dan melihat tuannya tidur tanpa mantel. Karena cuaca semakin dingin, penjaga mahkota meletakkan mantelnya sendiri di atas penggaris, dan pergi.

Ketika Chao terbangun dan melihat mantel di atasnya, dia bertanya kepada pelayannya, “Siapa yang memakaikan lebih banyak pakaian di tubuhku?” “Penjaga mahkota,” jawab mereka. Penguasa segera memanggil penjaga jas resminya dan menghukumnya karena mengabaikan tugasnya. Dia juga memanggil penjaga mahkota, yang telah dia pancung.

Penafsiran

Jangan melangkahi batas Anda. Lakukan apa yang ditugaskan untuk Anda lakukan, dengan kemampuan terbaik Anda, dan jangan pernah berbuat lebih banyak. Untuk berpikir bahwa dengan melakukan lebih banyak Anda melakukan lebih baik adalah kesalahan umum. Tampaknya tidak pernah baik untuk berusaha terlalu keras—seolah-olah Anda menutupi beberapa kekurangan. Memenuhi tugas yang tidak diminta dari Anda hanya membuat orang curiga. Jika Anda seorang penjaga mahkota, jadilah seorang penjaga mahkota. Hemat energi berlebih Anda saat Anda tidak berada di lapangan.

Adegan VIII

Suatu hari, untuk hiburan, pelukis Renaisans Italia Fra Filippo Lippi (1406–1469) dan beberapa temannya pergi berlayar dengan perahu kecil di lepas pantai Ancona. Di sana mereka ditangkap oleh dua galai Moor, yang menyeret mereka dengan rantai ke Barbary, di mana mereka dijual sebagai budak. Selama delapan belas bulan Filippo bekerja keras tanpa harapan untuk kembali ke Italia.

Dalam beberapa kesempatan Filippo melihat pria yang membelinya lewat, dan suatu hari dia memutuskan untuk membuat sketsa potret pria ini, menggunakan arang yang dibakar—dari api. Masih dalam rantainya, dia menemukan dinding putih, di mana dia menggambar sosok pemiliknya yang berpakaian Moor. Pemiliknya segera mendengar tentang ini, karena tidak ada yang pernah melihat keterampilan menggambar seperti itu sebelumnya di bagian ini; itu tampak seperti keajaiban, hadiah dari Tuhan. Gambar itu sangat menyenangkan pemiliknya sehingga dia langsung memberi Filippo kebebasannya dan mempekerjakannya di istananya. Semua orang besar di pantai Barbary datang untuk melihat potret warna yang luar biasa yang kemudian dilakukan oleh Fra Filippo, dan akhirnya, sebagai rasa terima kasih atas kehormatan yang diberikan kepadanya, pemilik Filippo mengembalikan artis tersebut dengan selamat ke Italia.

Penafsiran

Kami yang bekerja keras untuk orang lain semuanya telah ditangkap oleh bajak laut dan dijual sebagai budak. Tetapi seperti Fra Filippo (jika pada tingkat yang lebih rendah), kebanyakan dari kita memiliki bakat, bakat, kemampuan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik daripada orang lain. Jadikan tuanmu hadiah dari bakatmu dan kamu akan naik di atas orang-orang istana lainnya. Biarkan dia mengambil pujian jika perlu, itu hanya sementara: Gunakan dia sebagai batu loncatan, cara untuk menunjukkan bakat Anda dan akhirnya membeli kebebasan Anda dari perbudakan.

Adegan IX

Alfonso I dari Aragon pernah memiliki seorang pelayan yang memberi tahu raja bahwa pada malam sebelumnya dia bermimpi: Alfonso memberinya hadiah berupa senjata, kuda, dan pakaian. Alfonso, seorang pria yang dermawan dan agung, memutuskan untuk membuatnya lucu

mimpi ini menjadi kenyataan, dan segera memberi hamba hadiah ini.

Beberapa saat kemudian, pelayan yang sama mengumumkan kepada Alfonso bahwa dia bermimpi lagi, dan dalam mimpi ini Alfonso telah memberinya setumpuk florin emas. Raja tersenyum dan berkata, "Jangan percaya pada mimpi mulai sekarang; mereka berbohong."

Penafsiran

Dalam perawatannya terhadap mimpi pertama sang pelayan, Alfonso tetap memegang kendali. Dengan mewujudkan mimpinya, dia mengklaim kekuatan dewa untuk dirinya sendiri, jika dengan cara yang lembut dan lucu. Namun, dalam mimpi kedua, semua penampakan sihir telah hilang; ini tidak lain hanyalah permainan tipuan yang jelek di pihak pelayan. Jadi, jangan pernah meminta terlalu banyak, dan tahu kapan harus berhenti. Merupakan hak prerogatif tuan untuk memberi—memberi ketika dia menginginkan dan apa yang dia inginkan, dan melakukannya tanpa diminta. Jangan beri dia kesempatan untuk menolak permintaan Anda. Lebih baik memenangkan bantuan dengan pantas mendapatkannya, sehingga itu diberikan tanpa Anda minta.

Adegan X

Pelukis lanskap Inggris yang hebat JMW Turner (1775–1851) dikenal karena penggunaan warna, yang ia terapkan dengan kecemerlangan dan permainan warna yang aneh. Warna dalam lukisannya begitu mencolok, bahkan seniman lain tidak pernah menginginkan karyanya digantung di samping karya mereka: Hal itu pasti membuat segala sesuatu di sekitarnya tampak kusam.

Pelukis Sir Thomas Lawrence pernah mengalami kemalangan melihat mahakarya Turner *Cologne* tergantung di sebuah pameran antara dua karyanya sendiri. Lawrence

mengeluh pahit kepada pemilik galeri, yang tidak memberinya kepuasan: Lagi pula, *milik seseorang* lukisan harus digantung di sebelah lukisan Turner. Tapi Turner mendengar keluhan Lawrence, dan sebelum pameran dibuka, dia menurunkan langit keemasan yang cemerlang *Cologne*, menjadikannya kusam seperti warna dalam karya Lawrence. Seorang teman Turner yang melihat lukisan itu mendekati seniman itu dengan tatapan ngeri: "Apa yang telah kamu lakukan pada lukisanmu!" dia berkata. "Yah, Lawrence yang malang sangat tidak bahagia," jawab Turner, "dan itu hanya jelaga. Itu akan hilang setelah pameran."

Penafsiran

Banyak kecemasan seorang punggawa berkaitan dengan tuannya, yang paling dekat dengan bahaya. Namun adalah suatu kesalahan untuk membayangkan bahwa tuan adalah satu-satunya yang menentukan nasib Anda. Sederajat dan bawahan Anda juga memainkan peran integral. Pengadilan adalah kumpulan kebencian, ketakutan, dan kecemburuan yang kuat. Anda harus menenangkan semua orang yang suatu hari nanti mungkin menyakiti Anda, menangkis kebencian dan iri hati mereka dan mengalihkan permusuhan mereka ke orang lain.

Turner, punggawa terkemuka, tahu bahwa keberuntungan dan ketenarannya bergantung pada sesama pelukis serta pada dealer dan pelanggannya. Berapa banyak dari yang hebat telah ditebang oleh rekan-rekan yang iri! Lebih baik untuk sementara menumpulkan kecemerlangan Anda daripada menderita ketapel dan panah iri hati.

Adegan XI

Winston Churchill adalah seorang seniman amatir, dan setelah Perang Dunia II lukisannya menjadi barang kolektor. Penerbit Amerika Henry Luce, sebenarnya, pencipta *Waktu dan Kehidupan* majalah, menyimpan salah satu pemandangan Churchill di kantor pribadinya di New York.

Dalam suatu tur keliling Amerika Serikat, Churchill mengunjungi Luce di kantornya, dan kedua pria itu melihat lukisan itu bersama-sama. Penerbit berkomentar, "Ini gambar yang bagus, tapi menurut saya perlu sesuatu di latar depan — seekor domba, mungkin." Yang membuat Luce ngeri, sekretaris Churchill menelepon penerbit keesokan harinya dan meminta lukisan itu dikirim ke Inggris. Luce melakukannya, merasa malu karena dia mungkin telah menyinggung mantan perdana menteri. Namun, beberapa hari kemudian, lukisan itu dikirim kembali, tetapi sedikit diubah: seekor domba sekarang merumput dengan damai di latar depan.

Penafsiran

Dalam perawakan dan ketenaran, Churchill berdiri tegak di atas Luce, tetapi Luce jelas adalah orang yang berkuasa, jadi mari kita bayangkan sedikit persamaan di antara mereka. Namun, apa yang harus ditakutkan Churchill dari penerbit Amerika? Mengapa tunduk pada kritik dari seorang dilettante?

Pengadilan—dalam hal ini seluruh dunia diplomat dan negarawan internasional, dan juga para jurnalis yang mengadili mereka—merupakan tempat saling ketergantungan. Tidak bijaksana menghina atau menyinggung selera orang yang berkuasa, meskipun mereka di bawah atau setara dengan Anda. Jika seorang pria seperti Churchill dapat menelan kritik dari seorang pria seperti Luce, dia membuktikan dirinya sebagai seorang punggawa tanpa tandingan. (Mungkin koreksi lukisannya menyiratkan sikap merendahkan tertentu juga, tetapi dia melakukannya dengan sangat halus sehingga Luce tidak melihatnya sedikit pun.) Tiru Churchill: Masukkan domba. Selalu bermanfaat untuk berperan sebagai punggawa yang patuh, bahkan saat Anda tidak melayani seorang master.

PERMAINAN DELICATE COURTiership: Sebuah Peringatan

Talleyrand adalah punggawa yang sempurna, terutama dalam melayani tuannya Napoleon. Ketika kedua pria itu pertama kali mengenal satu sama lain, Napoleon pernah berkata sambil lalu, "Aku akan datang makan siang di rumahmu suatu hari nanti." Talleyrand punya rumah di Auteuil, di pinggiran kota Paris. "Saya harus senang, *umum*," menteri menjawab, "dan karena rumah saya dekat dengan Bois de Boulogne, Anda akan dapat menghibur diri dengan sedikit syuting di sore hari."

"Saya tidak suka menembak," kata Napoleon, "Tapi saya suka berburu. Apakah ada babi hutan di Bois de Boulogne?" Napoleon berasal dari Corsica, tempat berburu babi hutan adalah olahraga yang hebat. Dengan menanyakan apakah ada babi hutan di taman Paris, dia menunjukkan dirinya masih seorang provinsial, hampir seperti rube. Namun, Talleyrand tidak tertawa, tetapi dia tidak dapat menahan lelucon praktis tentang pria yang sekarang menjadi tuannya dalam politik, meskipun tidak berdarah dan bangsawan, karena Talleyrand berasal dari keluarga bangsawan tua. Untuk pertanyaan Napoleon, kemudian, dia hanya menjawab, "Sangat sedikit, *umum*, tetapi saya berani mengatakan Anda akan berhasil menemukannya."

Sudah diatur bahwa Napoleon akan tiba di rumah Talleyrand keesokan harinya pada pukul tujuh pagi dan menghabiskan pagi hari di sana. "Perburuan babi hutan" akan berlangsung pada sore hari. Sepanjang pagi, jenderal yang bersemangat itu tidak berbicara apa-apa selain berburu babi hutan. Sementara itu, Talleyrand diam-diam menyuruh pelayannya pergi ke pasar, membeli dua babi hitam besar, dan membawa mereka ke taman besar.

Setelah makan siang, para pemburu dan anjing pemburu mereka berangkat ke Bois de Boulogne. Atas sinyal rahasia dari Talleyrand, para pelayan melepaskan salah satu babi. "Aku melihat babi hutan," teriak Napoleon dengan gembira, melompat ke atas kudanya untuk mengejar. Talleyrand tetap tinggal. Butuh waktu setengah jam untuk berlari melewati taman sebelum "babi hutan" itu akhirnya ditangkap. Pada

itu momen dari kemenangan, namun, Napoleon dulu didekati oleh salah satu pembantunya, yang tahu makhluk itu tidak mungkin babi hutan, dan takut sang jenderal akan diejek begitu ceritanya keluar: "Tuan," katanya kepada Napoleon, "tentu saja Anda menyadari bahwa ini bukan babi hutan. tapi babi."

Terbang dalam kemarahan, Napoleon segera berangkat dengan berpacu ke rumah Talleyrand. Dia menyadari sepanjang jalan bahwa dia sekarang akan menjadi sasaran banyak lelucon, dan meledak di Talleyrand hanya akan membuatnya lebih konyol; akan lebih baik untuk menunjukkan humor yang baik. Tetap saja, dia tidak menyembunyikan ketidaksenangannya dengan baik.

Talleyrand memutuskan untuk mencoba menenangkan ego sang jenderal yang terluka. Dia menyuruh Napoleon untuk tidak kembali ke Paris—dia harus berburu lagi di taman. Ada banyak kelinci di sana, dan memburu mereka adalah hobi favorit Louis XVI. Talleyrand bahkan menawarkan untuk mengizinkan Napoleon menggunakan satu set senjata yang dulunya milik Louis. Dengan banyak sanjungan dan bujukan, dia sekali lagi membuat Napoleon setuju untuk berburu.

Pesta berangkat ke taman pada sore hari. Sepanjang jalan, Napoleon memberi tahu Talleyrand, "Saya bukan Louis XVI, saya pasti tidak akan membunuh satu kelinci pun." Namun sore itu, anehnya, taman itu penuh dengan kelinci. Napoleon membunuh setidaknya lima puluh dari mereka, dan suasana hatinya berubah dari kemarahan menjadi kepuasan. Namun, di akhir penembakan liarnya, ajudan yang sama mendekatinya dan berbisik di telinganya, "Sejujurnya, Pak, saya mulai percaya ini bukan kelinci liar. Saya menduga bajingan Talleyrand telah memainkan lelucon lain pada kami. (Ajudan itu benar: Talleyrand sebenarnya telah mengirim pelayannya kembali ke pasar, tempat mereka membeli lusinan kelinci dan kemudian melepaskannya di Bois de Boulogne.)

Napoleon segera menaiki kudanya dan berlari kencang, kali ini langsung kembali ke Paris. Dia kemudian mengancam Talleyrand, memperingatkannya untuk tidak memberi tahu siapa pun apa yang telah terjadi; jika dia menjadi bahan tertawaan Paris, akan ada neraka yang harus dibayar.

Butuh waktu berbulan-bulan bagi Napoleon untuk bisa mempercayai Talleyrand lagi, dan dia tidak pernah sepenuhnya memaafkan penghinaannya.

Penafsiran

Para abdi dalem itu seperti pesulap: Mereka menipu dengan mempermainkan penampilan, hanya membiarkan orang-orang di sekitar mereka melihat apa yang ingin mereka lihat. Dengan begitu banyak penipuan dan manipulasi yang terjadi, sangat penting untuk mencegah orang melihat trik Anda dan melihat sekilas sulap Anda.

Talleyrand biasanya adalah Pacar Penyihir Agung, dan tetapi dari untuk ajudan Napoleon, dia mungkin akan lolos sepenuhnya dengan menyenangkan tuannya dan bercanda dengan biaya sang jenderal. Tapi pacaran adalah seni yang halus, dan jebakan yang diabaikan serta kesalahan yang tidak disengaja dapat merusak trik terbaik Anda. Jangan pernah mengambil risiko terjebak dalam manuver Anda; jangan biarkan orang melihat perangkat Anda. Jika itu terjadi, Anda langsung menyampaikan persepsi orang-orang dari seorang punggawa yang sopan kepada bajingan yang menjijikkan. Ini adalah permainan rumit yang Anda mainkan; berikan perhatian penuh untuk menutupi jejak Anda, dan jangan biarkan tuan Anda membuka kedok Anda.

BUAT KEMBALI DIRI ANDA

PERTIMBANGAN

Jangan menerima peran yang diberikan masyarakat kepada Anda. Ciptakan kembali diri Anda dengan menempa identitas baru, yang menarik perhatian dan tidak pernah membuat penonton bosan. Jadilah penguasa citra Anda sendiri daripada membiarkan orang lain menentukannya untuk Anda. Gabungkan perangkat dramatis ke dalam gerakan dan tindakan publik Anda —kekuatan Anda akan ditingkatkan dan karakter Anda akan tampak lebih besar dari kehidupan.

PEMENUHAN HUKUM I

Julius Caesar membuat tanda signifikan pertamanya pada masyarakat Romawi pada tahun 65sm., ketika dia menjabat sebagai *aedile*, pejabat yang bertanggung jawab atas distribusi biji-bijian dan permainan umum. Dia mulai masuk ke mata publik dengan mengorganisir serangkaian tontonan yang dibuat dengan hati-hati dan tepat waktu — perburuan binatang buas, pertunjukan gladiator yang luar biasa, kontes teater. Dalam beberapa kesempatan, ia membayar kacamata ini dari kantongnya sendiri. Bagi orang biasa, Julius Caesar menjadi tak terhapuskan terkait dengan peristiwa yang sangat disukai ini. Saat dia perlahan bangkit untuk mencapai posisi konsul, popularitasnya di antara massa menjadi fondasi kekuasaannya. Dia telah menciptakan citra dirinya sebagai pemain sandiwara publik yang hebat.

Orang yang berniat mencari untung di ibu kota kuno dunia [Roma] ini pasti bunglon yang rentan memantulkan warna atmosfer yang mengelilinginya — Proteus yang cenderung mengambil setiap bentuk, setiap bentuk. Dia harus luwes, luwes, menyindir, dekat, sulit dipahami, sering kali rendah hati, kadang tulus, kadang durhaka, selalu menyembunyikan sebagian dari pengetahuannya, menuruti satu nada suara, sabar, tuan yang sempurna atas wajahnya sendiri, sedingin seperti es ketika orang lain semuanya adalah api; dan jika sayangnya dia tidak religius dalam hatinya — kejadian yang sangat umum bagi jiwa yang memiliki persyaratan di atas — dia harus memiliki agama dalam pikirannya, yaitu, di wajahnya, di bibirnya, dalam perilakunya; dia harus menderita secara diam-diam, jika dia adalah orang yang jujur, kebutuhan untuk mengetahui dirinya sendiri sebagai seorang munafik yang keras kepala. Orang yang jiwanya membenci kehidupan seperti itu harus meninggalkan Roma dan mencari peruntungan di tempat lain. Saya tidak tahu apakah saya memuji atau memaafkan diri saya sendiri, tetapi dari semua kualitas yang saya miliki kecuali satu — yaitu, fleksibilitas.

MEMOIR, GIOVANNI CASANOVA, 1725–1798

Dalam 49sm., Roma berada di ambang perang saudara antara pemimpin saingan, Caesar dan Pompey. Di puncak ketegangan, Caesar, seorang pecandu panggung, menghadiri a

pertunjukan teater, dan setelah itu, melamun, dia mengembara dalam kegelapan kembali ke kemahnya di Rubicon, sungai yang memisahkan Italia dari Gaul, tempat dia berkampanye. Membariskan pasukannya kembali ke Italia melintasi Rubicon berarti awal perang dengan Pompey.

Di hadapan stafnya, Caesar memperdebatkan kedua belah pihak, membentuk opsi seperti aktor di atas panggung, pendahulu Hamlet. Akhirnya, untuk mengakhiri solilokuinya, dia menunjuk ke penampakan yang tampaknya tidak bersalah di tepi sungai — seorang prajurit yang sangat tinggi membunyikan terompet, lalu menyeberangi jembatan di atas Rubicon — dan berkata, “Mari kita terima ini sebagai tanda dari para Dewa dan ikuti kemana mereka memberi isyarat, sebagai pembalasan pada musuh kita yang bermuka dua. Dadu dilemparkan. Semua ini dia ucapkan dengan penuh arti dan dramatis, menunjuk ke arah sungai dan menatap mata para jendralnya. Dia tahu bahwa para jenderal ini tidak pasti dalam dukungan mereka, tetapi pidatonya membuat mereka kewalahan dengan perasaan drama saat ini, dan kebutuhan untuk memanfaatkan waktu. Pidato yang lebih membosankan tidak akan pernah memiliki efek yang sama. Para jenderal bersatu untuk tujuannya;

Dalam peperangan, Caesar selalu berperan sebagai pemimpin dengan penuh semangat. Dia adalah penunggang kuda yang terampil seperti tentaranya, dan bangga mengalahkan mereka dalam hal keberanian dan ketahanan. Dia memasuki pertempuran dengan menaiki tunggangan terkuat, sehingga tentaranya akan melihatnya di tengah pertempuran, mendesak mereka, selalu memposisikan dirinya di tengah, simbol kekuatan dewa dan model untuk mereka ikuti. Dari semua pasukan di Roma, pasukan Caesar adalah yang paling berbakti dan setia. Prajuritnya, seperti orang biasa yang menghadiri hiburannya, telah mengidentifikasi diri dengan dia dan perjuangannya.

Setelah kekalahan Pompey, skala hiburan semakin meningkat. Tidak ada yang seperti mereka yang pernah terlihat di Roma. Perlombaan kereta menjadi lebih spektakuler, pertarungan gladiator menjadi lebih dramatis, saat Caesar melakukan pertarungan sampai mati di antara bangsawan Romawi. Dia mengatur pertempuran laut tiruan yang sangat besar di danau buatan. Drama dilakukan di setiap bangsal Romawi. Sebuah teater raksasa baru dibangun dengan kemiringan dramatis menuruni Batu Tarpeian. Kerumunan dari seluruh kekaisaran berbondong-bondong ke acara ini, jalan menuju Roma dipenuhi tenda pengunjuk. Dan di 45sm., mengatur waktu masuknya ke kota untuk efek dan kejutan maksimum, Caesar membawa Cleopatra kembali ke Roma setelah kampanye Mesirnya, dan menggelar tontonan publik yang lebih mewah.

Peristiwa ini lebih dari sekadar alat untuk mengalihkan massa; mereka secara dramatis meningkatkan pemahaman publik tentang karakter Caesar, dan membuatnya tampak lebih besar dari kehidupan. Caesar adalah penguasa citra publiknya, yang selalu dia sadari. Ketika tampil di depan orang banyak, dia mengenakan jubah ungu yang paling spektakuler. Dia tidak akan dikalahkan oleh siapa pun. Dia terkenal sombong dengan penampilannya—dikatakan bahwa salah satu alasan dia senang dihormati oleh Senat dan orang-orang adalah karena pada kesempatan ini dia bisa mengenakan karangan bunga laurel, menyembunyikan kebutakannya. Caesar adalah seorang orator yang ulung. Dia tahu bagaimana mengatakan banyak dengan mengatakan sedikit, mengintuisi momen untuk mengakhiri pidato untuk efek maksimal. Dia tidak pernah gagal memasukkan kejutan ke dalam penampilan publiknya — pengumuman mengejutkan yang akan meningkatkan drama mereka.

Sangat populer di kalangan orang Romawi, Caesar dibenci dan ditakuti oleh para pesaingnya. Pada bulan Maret—15 Maret—tahun 44sm., sekelompok konspirator yang dipimpin oleh Brutus dan Cassius mengelilinginya di senat dan menikamnya sampai mati. Meski sekarat, bagaimanapun, dia mempertahankan miliknya

rasa drama. Menarik bagian atas gaunnya menutupi wajahnya, dia melepaskan bagian bawah kainnya sehingga menutupi kakinya, membiarkannya mati dengan tertutup dan layak. Menurut sejarawan Romawi Suetonius, kata-kata terakhirnya kepada teman lamanya Brutus, yang akan memberikan pukulan kedua, dalam bahasa Yunani, dan seolah-olah dilatih untuk mengakhiri sebuah drama: "Kamu juga, anakku?"

Penafsiran

Teater Romawi adalah acara untuk massa, dihadiri oleh banyak orang yang tak terbayangkan saat ini. Dikemas dalam auditorium yang sangat besar, penonton akan terhibur oleh komedi parau atau tergerak oleh tragedi tingkat tinggi. Teater seolah mengandung esensi kehidupan, dalam bentuknya yang dramatis dan terkonsentrasi. Seperti ritual keagamaan, itu memiliki daya tarik yang kuat dan instan bagi orang biasa.

Julius Caesar mungkin adalah figur publik pertama yang memahami hubungan vital antara kekuasaan dan teater. Ini karena ketertarikannya yang obsesif pada drama. Dia menyublim minat ini dengan menjadikan dirinya aktor dan sutradara di panggung dunia. Dia mengucapkan kalimatnya seolah-olah itu telah ditulis; dia memberi isyarat dan bergerak melalui kerumunan dengan perasaan konstan tentang bagaimana dia tampil di hadapan penontonnya. Dia memasukkan kejutan ke dalam repertoarnya, membangun drama ke dalam pidatonya, mementaskan penampilan publiknya. Gesturnya cukup luas bagi orang biasa untuk menangkapnya secara instan. Dia menjadi sangat populer.

Caesar menetapkan cita-cita untuk semua pemimpin dan orang-orang yang berkuasa. Seperti dia, Anda harus belajar memperbesar tindakan Anda melalui teknik dramatis seperti kejutan, ketegangan, penciptaan simpati, dan identifikasi simbolik. Juga seperti dia, Anda harus selalu sadar akan audiens Anda — tentang apa yang akan menyenangkan mereka dan apa yang akan membuat mereka bosan. Kamu harus

mengatur untuk menempatkan diri Anda di tengah, untuk menarik perhatian, dan tidak pernah dikalahkan dengan biaya berapa pun.

TATA HUKUM II

Pada tahun 1831, seorang wanita muda bernama Aurore Dupin Dudevant meninggalkan suami dan keluarganya di provinsi dan pindah ke Paris. Dia ingin menjadi seorang penulis; pernikahan, menurutnya, lebih buruk daripada penjara, karena tidak memberinya waktu maupun kebebasan untuk mengejar hasratnya. Di Paris dia akan membangun kemandiriannya dan mencari nafkah dengan menulis.

Namun, segera setelah Dudevant tiba di ibu kota, dia harus menghadapi kenyataan pahit tertentu. Untuk memiliki tingkat kebebasan apa pun di Paris, Anda harus punya uang. Bagi seorang wanita, uang hanya bisa didapatkan melalui pernikahan atau prostitusi. Tidak ada wanita yang pernah nyaris mencari nafkah dengan menulis. Wanita menulis sebagai hobi, didukung oleh suaminya, atau karena warisan. Nyatanya ketika Dudevant pertama kali menunjukkan tulisannya kepada seorang editor, dia mengatakan kepadanya, "Kamu harus membuat bayi, Nyonya, bukan sastra."

Jelas Dudevant datang ke Paris untuk mencoba hal yang mustahil. Namun, pada akhirnya, dia menemukan strategi untuk melakukan apa yang belum pernah dilakukan wanita mana pun—strategi untuk menciptakan kembali dirinya sepenuhnya, menempa citra publik buaatannya sendiri. Penulis wanita sebelum dia telah dipaksa menjadi peran yang sudah jadi, sebagai artis kelas dua yang kebanyakan menulis untuk wanita lain. Dudevant memutuskan bahwa jika dia harus memainkan peran, dia akan membalikkan keadaan: Dia akan memainkan peran sebagai laki-laki.

Pada tahun 1832 penerbit menerima novel besar pertama Dudevant, *Indiana*. Dia telah memilih untuk menerbitkannya dengan nama samaran, "George Sand", dan seluruh Paris menganggap penulis baru yang mengesankan ini adalah laki-laki. Dudevant terkadang mengenakan pakaian pria sebelum membuat "George Sand" (dia punya

selalu menemukan kemeja pria dan celana berkuda lebih nyaman); sekarang, sebagai figur publik, dia melebih-lebihkan citra itu. Dia menambahkan mantel pria panjang, topi abu-abu, sepatu bot tebal, dan cravat keren ke lemari pakaiannya. Dia merokok cerutu dan dalam percakapan mengekspresikan dirinya seperti laki-laki, tidak takut mendominasi percakapan atau menggunakan kata-kata cakep.

Penulis “laki-laki/perempuan” yang aneh ini membuat publik terpesona. Dan tidak seperti penulis wanita lainnya, Sand mendapati dirinya diterima dalam kelompok artis pria. Dia minum dan merokok dengan mereka, bahkan berselingkuh dengan artis paling terkenal di Eropa—Musset, Liszt, Chopin. Dialah yang melakukan rayuan, dan juga pengabaian — dia melanjutkan dengan kebijaksanaannya sendiri.

Mereka yang mengenal Sand dengan baik memahami bahwa kepribadian prianya melindunginya dari pengintaian publik. Di dunia luar, dia menikmati memainkan peran yang ekstrem; secara pribadi dia tetap menjadi dirinya sendiri. Dia juga menyadari bahwa karakter "George Sand" dapat menjadi basi atau dapat diprediksi, dan untuk menghindarinya dia sesekali akan secara dramatis mengubah karakter yang telah dia ciptakan; alih-alih melakukan urusan dengan pria terkenal, dia akan mulai ikut campur dalam politik, memimpin demonstrasi, menginspirasi pemberontakan mahasiswa. Tidak ada yang akan mendikte batas karakter yang dia buat. Lama setelah dia meninggal, dan setelah kebanyakan orang berhenti membaca novelnya, sandiwara yang lebih besar dari kehidupan karakter itu terus mempesona dan menginspirasi.

Penafsiran

Sepanjang kehidupan publik Sand, kenalan dan artis lain yang menghabiskan waktu di perusahaannya merasa bahwa mereka berada di hadapan seorang pria. Namun dalam jurnalnya dan kepada teman terdekatnya, seperti Gustave Flaubert, dia mengaku

bahwa dia tidak memiliki keinginan untuk menjadi laki-laki, tetapi berperan untuk konsumsi publik. Apa yang sebenarnya dia inginkan adalah kekuatan untuk menentukan karakternya sendiri. Dia menolak batasan yang akan ditetapkan masyarakat padanya. Namun, dia tidak mendapatkan kekuatannya dengan menjadi dirinya sendiri; alih-alih dia menciptakan persona yang dapat dia sesuaikan secara konstan dengan keinginannya sendiri, persona yang menarik perhatian dan memberikan kehadirannya.

Pahami ini: Dunia ingin memberi Anda peran dalam hidup. Dan begitu Anda menerima peran itu, Anda akan hancur. Kekuatan Anda terbatas pada jumlah kecil yang dialokasikan untuk peran yang telah Anda pilih atau terpaksa Anda ambil. Seorang aktor, di sisi lain, memainkan banyak peran. Nikmati kekuatan protean itu, dan jika itu di luar kemampuan Anda, setidaknya ciptakan identitas baru, salah satu buatan Anda sendiri, yang tidak memiliki batasan yang ditetapkan oleh dunia yang iri dan benci. Tindakan pembangkangan ini adalah Promethean: Itu membuat Anda bertanggung jawab atas ciptaan Anda sendiri.

Identitas baru Anda akan melindungi Anda dari dunia justru karena itu bukan “Anda”; itu adalah kostum yang Anda pakai dan lepas. Anda tidak perlu tersinggung. Dan identitas baru Anda membedakan Anda, memberi Anda kehadiran teatral. Mereka yang berada di barisan belakang dapat melihat dan mendengar Anda. Mereka yang berada di barisan depan mengagumi keberanian Anda.

Bukankah orang berbicara dalam masyarakat tentang seorang pria yang menjadi aktor hebat? Mereka tidak bermaksud dengan apa yang dia rasakan, tetapi dia unggul dalam simulasi, meskipun dia tidak merasakan apa-apa.

Denis Diderot, 1713–1784

KUNCI KEKUATAN

Karakter yang Anda miliki sejak lahir belum tentu siapa Anda; di luar karakteristik yang Anda warisi, orang tua, teman, dan teman sebaya Anda telah membantu membentuk kepribadian Anda. Tugas Promethean dari yang berkuasa adalah mengendalikan proses, menghentikannya

membiarkan orang lain memiliki kemampuan untuk membatasi dan membentuk mereka. Ubah diri Anda menjadi karakter kekuatan. Mengerjakan diri sendiri seperti tanah liat harus menjadi salah satu tugas hidup Anda yang terbesar dan paling menyenangkan. Itu membuat Anda pada dasarnya seorang seniman — seorang seniman yang menciptakan diri Anda sendiri.

Padahal, ide penciptaan diri berasal dari dunia seni. Selama ribuan tahun, hanya raja dan pejabat tertinggi yang memiliki kebebasan untuk membentuk citra publik mereka dan menentukan identitas mereka sendiri. Demikian pula, hanya raja dan bangsawan terkaya yang dapat merenungkan citra mereka sendiri dalam seni, dan secara sadar mengubahnya. Umat manusia lainnya memainkan peran terbatas yang dituntut masyarakat dari mereka, dan memiliki sedikit kesadaran diri.

Pergeseran kondisi ini dapat dideteksi pada lukisan Velázquez *Las Meninas*, dibuat pada 1656. Seniman muncul di sebelah kiri kanvas, berdiri di depan lukisan yang sedang dia buat, tetapi membelakangi kita — kita tidak dapat melihatnya. Di sampingnya berdiri seorang putri, pelayannya, dan salah satu kurcaci istana, semua mengawasinya bekerja. Orang-orang yang berpose untuk lukisan itu tidak terlihat secara langsung, tetapi kita dapat melihat mereka dalam pantulan kecil di cermin di dinding belakang — raja dan ratu Spanyol, yang pasti duduk di suatu tempat di latar depan, di luar gambar.

Lukisan itu mewakili perubahan dramatis dalam dinamika kekuasaan dan kemampuan untuk menentukan posisi seseorang dalam masyarakat. Bagi Velázquez, sang seniman, posisinya jauh lebih menonjol daripada raja dan ratu. Dalam arti tertentu dia lebih kuat dari mereka, karena dia jelas yang mengendalikan gambar— *milik mereka* gambar. Velázquez tidak lagi melihat dirinya sebagai budak, artis yang bergantung. Dia telah mengubah dirinya menjadi orang yang berkuasa. Dan memang orang pertama selain bangsawan yang mempermainkan citra mereka secara terbuka di masyarakat Barat adalah seniman dan penulis, dan kemudian

dandies dan bohemian. Saat ini konsep penciptaan diri perlahan-lahan telah menyebar ke seluruh masyarakat, dan telah menjadi ideal untuk dicita-citakan. Seperti Velázquez, Anda harus menuntut kekuatan untuk menentukan posisi Anda dalam lukisan, dan untuk menciptakan citra Anda sendiri.

Langkah pertama dalam proses penciptaan diri adalah kesadaran diri—menyadari diri Anda sebagai seorang aktor dan mengendalikan penampilan dan emosi Anda. Seperti kata Diderot, pelaku jahat adalah orang yang selalu tulus. Orang-orang yang memakai hati di lengan baju mereka di masyarakat itu melelahkan dan memalukan. Meskipun ketulusan mereka, sulit untuk menganggapnya serius. Mereka yang menangis di depan umum mungkin untuk sementara mendapatkan simpati, tetapi simpati segera berubah menjadi cemoohan dan kekesalan pada obsesi diri mereka — mereka menangis untuk mendapatkan perhatian, kita merasakannya, dan bagian jahat dari kita ingin menolak kepuasan mereka.

Aktor yang baik mengendalikan diri mereka dengan lebih baik. Mereka bisa *bermain* tulus dan sepenuh hati, dapat mempengaruhi air mata dan tatapan penuh kasih sayang, tetapi mereka tidak harus merasakannya. Mereka mengeksternalisasi emosi dalam bentuk yang dapat dipahami orang lain. Akting metode itu fatal di dunia nyata. Tidak ada penguasa atau pemimpin yang dapat berperan jika semua emosi yang dia tunjukkan harus nyata. Jadi belajarlah mengendalikan diri. Mengadopsi plastisitas aktor, yang dapat membentuk wajahnya sesuai dengan emosi yang dibutuhkan.

Langkah kedua dalam proses penciptaan diri adalah variasi dari strategi George Sand: penciptaan karakter yang mudah diingat, yang menarik perhatian, yang menonjol di atas pemain lain di atas panggung. Ini adalah permainan yang dimainkan Abraham Lincoln. Dia tahu, orang desa biasa yang sederhana, adalah sejenis presiden yang tidak pernah dimiliki Amerika tetapi akan senang dalam pemilihannya. Meskipun banyak dari kualitas ini datang secara alami kepadanya, dia memainkannya — topi dan pakaian, janggut. (Tidak ada presiden sebelum dia

berjanggut.) Lincoln juga presiden pertama yang menggunakan foto untuk menyebarkan citranya, membantu menciptakan ikon "presiden rumah tangga".

Drama yang bagus, bagaimanapun, membutuhkan lebih dari penampilan yang menarik, atau satu momen yang menonjol. Drama terjadi sepanjang waktu—ini adalah peristiwa yang sedang berlangsung. Ritme dan waktu sangat penting. Salah satu unsur terpenting dalam ritme drama adalah ketegangan. Houdini misalnya, kadang-kadang bisa menyelesaikan aksi pelariannya dalam hitungan detik — tetapi dia membuatnya menjadi beberapa menit, untuk membuat penonton berkeringat.

Kunci untuk menjaga agar penonton tetap tenang adalah membiarkan acara berlangsung perlahan, lalu mempercepatnya pada saat yang tepat, sesuai dengan pola dan tempo yang Anda kendalikan. Penguasa besar dari Napoleon hingga Mao Tse-tung telah menggunakan pengaturan waktu teatrikal untuk mengejutkan dan mengalihkan publik mereka. Franklin Delano Roosevelt memahami pentingnya menggelar acara politik dalam urutan dan ritme tertentu.

Pada pemilihan presiden tahun 1932, Amerika Serikat berada di tengah krisis ekonomi yang parah. Bank gagal pada tingkat yang mengkhawatirkan. Tak lama setelah memenangkan pemilihan, Roosevelt melakukan semacam retreat. Dia tidak mengatakan apa-apa tentang rencananya atau penunjukan kabinetnya. Dia bahkan menolak bertemu dengan presiden yang duduk, Herbert Hoover, untuk membahas transisi tersebut. Pada saat pelantikan Roosevelt, negara berada dalam keadaan sangat cemas.

Dalam pidato pengukuhanannya, Roosevelt mengubah persneling. Dia membuat pidato yang kuat, memperjelas bahwa dia bermaksud untuk memimpin negara ke arah yang benar-benar baru, menghilangkan sikap malu-malu para pendahulunya. Sejak saat itu kecepatan pidato dan keputusan publiknya — penunjukan kabinet, undang-undang yang berani — berkembang dengan kecepatan yang luar biasa. Periode setelah pelantikan menjadi dikenal

sebagai "Seratus Hari", dan keberhasilannya dalam mengubah suasana negara sebagian berasal dari langkah cerdas Roosevelt dan penggunaan kontras yang dramatis. Dia menahan penontonnya dalam ketegangan, lalu memukul mereka dengan serangkaian gerakan berani yang tampak lebih penting karena datang entah dari mana. Anda harus belajar mengatur acara dengan cara yang sama, tidak pernah mengungkapkan semua kartu Anda sekaligus, tetapi membukanya dengan cara yang meningkatkan efek dramatisnya.

Selain menutupi banyak dosa, drama yang bagus juga bisa membingungkan dan menipu musuh Anda. Selama Perang Dunia II, penulis drama Jerman Bertolt Brecht bekerja di Hollywood sebagai penulis skenario. Setelah perang dia dipanggil ke hadapan House Committee on Un-American Activities atas dugaan simpati Komunisnya. Penulis lain yang dipanggil untuk bersaksi berencana mempermalukan anggota panitia dengan sikap emosional yang marah. Brecht lebih bijak: Dia akan memainkan panitia seperti biola, memesona mereka sambil membodohi mereka juga. Dia dengan hati-hati melatih tanggapannya, dan membawa beberapa alat peraga, terutama cerutu yang dia hisap, mengetahui ketua panitia menyukai cerutu. Dan memang dia terus memperdaya panitia dengan tanggapan yang dibuat dengan baik yang ambigu, lucu, dan bermata dua. Alih-alih omelan yang marah dan tulus,

Efek dramatis lainnya untuk repertoar Anda termasuk *beau geste*, sebuah aksi di momen klimaks yang melambangkan kemenangan atau keberanian Anda. Penyeberangan Rubicon yang dramatis oleh Caesar adalah *acantik sekali*—sebuah langkah yang membuat para prajurit terpesona dan memberinya proporsi heroik. Anda juga harus menghargai pentingnya pintu masuk dan keluar panggung. Ketika Cleopatra pertama kali bertemu Caesar di Mesir, dia

tiba digulung di karpet, yang dia atur untuk dibentangkan di kakinya. George Washington dua kali meninggalkan kekuasaan dengan penuh semangat dan gembar-gembor (pertama sebagai seorang jenderal, kemudian sebagai presiden yang menolak untuk duduk untuk masa jabatan ketiga), menunjukkan bahwa dia tahu bagaimana memanfaatkan momen itu, secara dramatis dan simbolis. Pintu masuk dan keluar Anda sendiri harus dibuat dan direncanakan dengan hati-hati.

Ingatlah bahwa bertindak berlebihan bisa menjadi kontraproduktif—ini adalah cara lain untuk menghabiskan terlalu banyak upaya untuk mencoba menarik perhatian. Aktor Richard Burton menemukan di awal karirnya bahwa dengan berdiri diam di atas panggung, dia menarik perhatian ke dirinya sendiri dan menjauh dari aktor lain. Bukan apa yang Anda lakukan yang penting, jelas, daripada bagaimana Anda melakukannya. Keanggunan Anda dan memaksakan keheningan di panggung sosial lebih penting daripada melakukan bagian Anda secara berlebihan dan terlalu banyak bergerak.

Terakhir: Belajar memainkan banyak peran, menjadi apa pun yang dibutuhkan saat ini. Sesuaikan topeng Anda dengan situasi — jadilah protean di wajah yang Anda kenakan. Bismarck memainkan permainan ini dengan sempurna: Bagi seorang liberal dia adalah seorang liberal, bagi seorang elang dia adalah seorang elang. Dia tidak bisa digenggam, dan apa yang tidak bisa digenggam tidak bisa dikonsumsi.

Gambar: Proteus Dewa Laut Yunani. Kekuatannya berasal
kemampuannya untuk mengubah bentuk sesuka hati, menjadi apa pun itu
momen yang dibutuhkan. Ketika Menelaus, saudara laki-laki
Agamemnon, mencoba menangkapnya, Proteus mengubah dirinya
menjadi singa, lalu menjadi ular, macan kumbang, babi hutan,
air mengalir, dan akhirnya pohon rindang.

Otoritas: Tahu bagaimana menjadi segalanya bagi semua orang. Proteus yang
bijaksana — seorang sarjana di antara para sarjana, seorang suci di antara para
suci. Itulah seni memenangkan semua orang, karena yang serupa menarik

Suka. Catat temperamen dan sesuaikan diri Anda dengan setiap orang yang Anda temui — ikuti langkah dari yang serius dan periang pada gilirannya, ubah suasana hati Anda secara diam-diam. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

KEMUNDURAN

Benar-benar tidak ada pembalikan dari hukum kritis ini: Teater yang buruk adalah teater yang buruk. Tampil natural pun membutuhkan seni, dengan kata lain akting. Akting buruk hanya menciptakan rasa malu. Tentu saja Anda tidak seharusnya *juga* dramatis, hindari gerakan histrionik. Tapi bagaimanapun juga itu adalah teater yang buruk, karena itu melanggar hukum dramatis berusia berabad-abad yang melarang tindakan berlebihan. Pada dasarnya tidak ada pembalikan hukum ini.

JAGA KEBERSIHAN TANGAN ANDA

PERTIMBANGAN

Anda harus terlihat sebagai teladan kesopanan dan efisiensi: Tangan Anda tidak pernah kotor oleh kesalahan dan perbuatan buruk. Pertahankan penampilan yang bersih dengan menjadikan orang lain sebagai kambing hitam dan kaki kucing untuk menyamarkan keterlibatan Anda.

BAGIAN I: **Sembunyikan KESALAHAN ANDA—MEMILIKI SCAPEGOAT** **SEKITAR UNTUK MENGAMBIL KESALAHAN**

Nama baik dan reputasi kita lebih bergantung pada apa yang kita sembunyikan daripada apa yang kita ungkapkan. Semua orang membuat kesalahan, tetapi mereka yang benar-benar pintar berhasil menyembunyikannya, dan memastikan orang lain yang disalahkan. Kambing hitam yang nyaman harus selalu ada untuk saat-saat seperti itu.

PEMENUHAN HUKUM I

Menjelang akhir abad kedua I KLAN., ketika Kekaisaran Han yang perkasa di Tiongkok perlahan runtuh, jenderal besar dan menteri kekaisaran Ts'ao Ts'ao muncul sebagai orang paling berkuasa di negara itu. Mencari untuk memperluas basis kekuatannya dan melepaskan diri dari saingan terakhirnya, Ts'ao Ts'ao memulai kampanye untuk menguasai Dataran Tengah yang vital secara strategis. Selama pengepungan kota utama, dia sedikit salah menghitung waktu pengiriman biji-bijian dari ibu kota. Saat dia menunggu kiriman datang, tentara kehabisan makanan, dan Ts'ao Ts'ao terpaksa memerintahkan kepala komisariat untuk mengurangi jatahnya.

KEADILAN CHELM

Malapetaka besar menimpa kota Chelm suatu hari. Tukang sepatu kota membunuh salah satu pelanggannya. Jadi dia dibawa ke hadapan hakim, yang menjatuhkan hukuman mati dengan cara digantung. Ketika putusan dibacakan, seorang warga kota bangkit dan berteriak, "Jika Yang Mulia berkenan—Anda telah menghukum mati tukang sepatu kota! Dia satu-satunya yang kita punya. Jika Anda menggantungnya, siapa yang akan memperbaiki sepatu kita?" "Siapa? Siapa?" teriak semua orang Chelm dengan satu suara. Hakim mengangguk setuju dan mempertimbangkan kembali putusannya. "Orang-orang Chelm yang baik," katanya, "apa yang Anda katakan itu benar. Karena kita hanya memiliki satu tukang sepatu, akan menjadi kesalahan besar bagi masyarakat untuk membiarkannya mati. Karena ada dua tukang atap di kota, biarkan salah satunya digantung."

TREASURY OF FOLKLORE YAHUDI, NATHAN AUSUBEL, ED., 1948

Ts'ao Ts'ao mengendalikan tentara dengan ketat, dan menjalankan jaringan informan. Mata-matanya segera melaporkan bahwa orang-orang itu mengeluh, menggerutu bahwa dia hidup dengan baik sementara mereka sendiri tidak cukup makan. Mungkin Ts'ao Ts'ao menyimpan makanan untuk dirinya sendiri, gumam mereka. Jika gerutuan itu menyebar, Ts'ao Ts'ao bisa melakukan pemberontakan di tangannya. Dia memanggil kepala komisiariat ke tendanya.

"Saya ingin meminta Anda untuk meminjamkan saya sesuatu, dan Anda tidak boleh menolak," kata Ts'ao Ts'ao kepada kepala suku. "Apa itu?" jawab kepala suku. "Saya ingin pinjaman kepala Anda ditunjukkan kepada pasukan," kata Ts'ao Ts'ao. "Tapi aku tidak melakukan kesalahan!" seru kepala suku. "Aku tahu," kata Ts'ao Ts'ao sambil mendesah, "tapi jika aku tidak membunuhmu, akan ada pemberontakan. Jangan bersedih—setelah kau pergi, aku akan menjaga keluargamu." Begini, permintaan itu membuat kepala suku tidak punya pilihan, jadi dia pasrah pada takdirnya dan dipenggal kepalanya hari itu juga. Melihat kepalanya dipajang di depan umum, para prajurit berhenti menggerutu. Beberapa melihat melalui gerakan Ts'ao Ts'ao, tetapi tetap diam, terpana dan terintimidasi oleh kekerasannya. Dan sebagian besar menerima versinya tentang siapa yang harus disalahkan, lebih memilih untuk percaya pada kebijaksanaan dan keadilannya daripada ketidakmampuan dan kekejamannya.

Penafsiran

Ts'ao Ts'ao berkuasa dalam waktu yang sangat kacau. Dalam perebutan supremasi di Kekaisaran Han yang runtuh, musuh muncul dari semua sisi. Pertempuran untuk Dataran Tengah terbukti lebih sulit daripada yang dia bayangkan, dan uang serta perbekalan selalu menjadi perhatian. Tidak heran jika di bawah tekanan seperti itu, dia lupa memesan persediaan tepat waktu.

Setelah menjadi jelas bahwa penundaan itu merupakan kesalahan kritis, dan bahwa tentara sedang mengamuk dengan pemberontakan, Ts'ao

Ts'ao punya dua pilihan: permintaan maaf dan alasan, atau kambing hitam. Memahami cara kerja kekuasaan dan pentingnya penampilan seperti yang dia lakukan, Ts'ao Ts'ao tidak ragu sejenak: Dia berbelanja mencari kepala yang paling nyaman dan segera disajikan.

Kesalahan sesekali tidak bisa dihindari — dunia ini terlalu tidak terduga. Akan tetapi, orang-orang yang berkuasa tidak dapat berbuat apa-apa karena kesalahan yang mereka buat, tetapi karena cara mereka menghadapinya. Seperti ahli bedah, mereka harus memotong tumor dengan cepat dan pasti. Alasan dan permintaan maaf adalah alat yang terlalu tumpul untuk operasi rumit ini; yang kuat menghindarinya. Dengan meminta maaf Anda membuka segala macam keraguan tentang kompetensi Anda, niat Anda, kesalahan lain yang mungkin tidak Anda akui. Alasan tidak memuaskan siapa pun dan permintaan maaf membuat semua orang tidak nyaman. Kesalahan tidak hilang dengan permintaan maaf; itu semakin dalam dan membusuk. Lebih baik hentikan segera, alihkan perhatian dari diri Anda sendiri, dan fokuskan perhatian pada kambing hitam yang nyaman sebelum orang punya waktu untuk merenungkan tanggung jawab Anda atau kemungkinan ketidakmampuan Anda.

Saya lebih suka mengkhianati seluruh dunia daripada membiarkan dunia mengkhianati saya.

Jenderal Ts'ao Ts'ao, c. 155–220 M

TATA HUKUM II

Selama beberapa tahun Cesare Borgia berkampanye untuk menguasai sebagian besar Italia atas nama ayahnya, Paus Alexander. Pada tahun 1500 ia berhasil merebut Romagna, di Italia utara. Wilayah itu selama bertahun-tahun diperintah oleh serangkaian tuan rakus yang telah menjarah kekayaannya untuk diri mereka sendiri. Tanpa polisi atau kekuatan pendisiplinan apa pun, itu telah berubah menjadi pelanggaran hukum, seluruh wilayah dikuasai oleh perampok dan keluarga yang bertikai. Untuk menegakkan ketertiban, Cesare menunjuk seorang letnan jenderal di wilayah tersebut—Remirro de

Orco, "pria yang kejam dan kuat," menurut Niccolò Machiavelli. Cesare memberi de Orco kekuatan absolut.

Dengan energi dan kekerasan, de Orco menegakkan keadilan yang kejam dan brutal di Romagna, dan segera menyingkirkan hampir semua unsur pelanggaran hukumnya. Tetapi dalam semangatnya dia terkadang bertindak terlalu jauh, dan setelah beberapa tahun penduduk setempat membenci dan bahkan membencinya. Pada bulan Desember 1502, Cesare mengambil tindakan tegas. Dia pertama kali memberi tahu bahwa dia tidak menyetujui tindakan kejam dan kekerasan de Orco, yang berasal dari sifat brutal sang letnan. Kemudian, pada tanggal 22 Desember, dia memenjarakan de Orco di kota Cesena, dan sehari setelah Natal penduduk kota terbangun untuk menemukan tontonan aneh di tengah piazza: tubuh tanpa kepala de Orco, mengenakan setelan mewah dengan jubah ungu, kepala tertusuk di sampingnya pada tombak, pisau berdarah dan balok algojo diletakkan di samping kepala. Saat Machiavelli menyimpulkan komentarnya tentang perselingkuhan itu,

Penafsiran

Cesare Borgia adalah pemain ahli dalam permainan kekuasaan. Selalu merencanakan beberapa langkah ke depan, dia mengatur lawan-lawannya dengan jebakan paling cerdas. Untuk ini Machiavelli menghormatinya di atas segalanya *Sang pangeran*.

Cesare meramalkan masa depan dengan kejelasan luar biasa di Romagna: Hanya keadilan brutal yang akan menertibkan wilayah tersebut. Prosesnya akan memakan waktu beberapa tahun, dan pada awalnya masyarakat akan menyambutnya. Tapi itu akan segera membuat banyak musuh, dan warga akan membenci penerapan keadilan yang tak kenal ampun, terutama oleh orang luar. Cesare sendiri, karenanya, tidak dapat dilihat sebagai agen keadilan ini—kebencian rakyat akan menyebabkan terlalu banyak masalah di masa depan. Jadi dia memilih satu orang

siapa yang bisa melakukan pekerjaan kotor, mengetahui sebelumnya bahwa setelah tugas selesai dia harus memajang kepala de Orco di atas tombak. Kambing hitam dalam kasus ini sudah direncanakan sejak awal.

Dengan Ts'ao Ts'ao, kambing hitamnya adalah orang yang sama sekali tidak bersalah; di Romagna, dia adalah senjata ofensif di gudang senjata Cesare yang memungkinkan dia menyelesaikan pekerjaan kotor tanpa membuat tangannya sendiri berdarah. Dengan kambing hitam jenis kedua ini, adalah bijaksana untuk memisahkan diri Anda dari manusia kapak di beberapa titik, baik membiarkannya tergantung di angin atau, seperti Cesare, bahkan menjadikan diri Anda sendiri yang membawanya ke pengadilan. Anda tidak hanya bebas dari keterlibatan dalam masalah, Anda juga bisa tampil sebagai orang yang membersihkannya.

Orang Athena secara teratur memelihara sejumlah makhluk yang terdegradasi dan tidak berguna dengan biaya publik; dan ketika ada bencana, seperti wabah penyakit, kekeringan, atau kelaparan, menimpa kota ... [kambing hitam ini] digiring ... dan kemudian dikorbankan, rupanya dengan dilempari batu di luar kota.

Dahan Emas, Sir James George Frazer, 1854–1941

KUNCI KEKUATAN

Penggunaan kambing hitam sama tuanya dengan peradaban itu sendiri, dan contohnya dapat ditemukan dalam budaya di seluruh dunia. Gagasan utama di balik pengorbanan ini adalah pengalihan rasa bersalah dan dosa ke sosok luar — benda, hewan, atau manusia — yang kemudian dibuang atau dihancurkan. Orang Ibrani biasa mengambil seekor kambing hidup (oleh karena itu istilah "kambing hitam") yang di atas kepalanya diletakkan kedua tangan imam sambil mengakui dosa-dosa Bani Israel. Setelah dosa-dosa itu dipindahkan kepadanya, binatang itu akan dibawa pergi dan ditinggalkan di padang gurun. Dengan orang Atena dan Aztec, kambing hitamnya adalah manusia, seringkali orang yang diberi makan dan dibesarkan untuk tujuan itu. Karena kelaparan dan wabah dianggap menimpa manusia oleh para dewa, sebagai hukuman

karena kesalahan, orang-orang menderita tidak hanya karena kelaparan dan wabah itu sendiri, tetapi juga karena kesalahan dan rasa bersalah. Mereka membebaskan diri dari rasa bersalah dengan mentransfernya ke orang yang tidak bersalah, yang kematiannya dimaksudkan untuk memuaskan kekuatan ilahi dan mengusir kejahatan dari tengah-tengah mereka.

Ini adalah tanggapan yang sangat manusiawi untuk tidak melihat ke dalam setelah kesalahan atau kejahatan, melainkan untuk melihat ke luar dan membubuhkan kesalahan dan rasa bersalah pada objek yang nyaman. Ketika wabah melanda Thebes, Oedipus mencari penyebabnya ke mana-mana, kecuali di dalam dirinya sendiri dan dosa insesnya sendiri, yang telah begitu menyinggung para dewa dan menyebabkan wabah itu. Kebutuhan mendalam untuk menonjolkan rasa bersalah seseorang, untuk memproyeksikannya pada orang atau objek lain, memiliki kekuatan yang sangat besar, yang dapat dimanfaatkan oleh orang pintar. Pengorbanan adalah sebuah ritual, mungkin ritual yang paling kuno dari semuanya; ritual juga merupakan sumber kekuatan. Dalam pembunuhan de Orco, perhatikan tampilan simbolis dan ritual Cesare dari tubuhnya. Dengan membingkainya dengan cara yang dramatis ini, dia memfokuskan rasa bersalah ke luar. Warga Romagna langsung merespons.

Pengorbanan kambing hitam yang berdarah tampaknya merupakan peninggalan biadab di masa lalu, tetapi praktiknya masih hidup hingga hari ini, meskipun secara tidak langsung dan simbolis; karena kekuasaan bergantung pada penampilan, dan mereka yang berkuasa tampaknya tidak pernah melakukan kesalahan, penggunaan kambing hitam menjadi populer seperti sebelumnya. Pemimpin modern mana yang akan bertanggung jawab atas kesalahannya? Dia mencari orang lain untuk disalahkan, kambing hitam untuk dikorbankan. Ketika Revolusi Kebudayaan Mao Tse-tung gagal total, dia tidak membuat permintaan maaf atau alasan apapun kepada rakyat China; sebaliknya, seperti Ts'ao Ts'ao sebelumnya, dia menawarkan kambing hitam, termasuk sekretaris pribadinya sendiri dan anggota Partai berpangkat tinggi, Ch'en Po-ta.

Franklin D. Roosevelt memiliki reputasi kejujuran dan keadilan. Sepanjang karirnya, bagaimanapun, dia menghadapi banyak situasi di mana menjadi orang baik akan menyebabkan bencana politik — namun dia tidak dapat dilihat sebagai agen dari permainan curang apa pun. Selama dua puluh tahun, sekretarisnya, Louis Howe, memainkan peran yang dimiliki de Orco. *Di*menangani kesepakatan ruang belakang, manipulasi pers, manuver kampanye curang. Dan setiap kali terjadi kesalahan, atau trik kotor yang bertentangan dengan citra Roosevelt yang dibuat dengan hati-hati menjadi publik, Howe menjadi kambing hitam, dan tidak pernah mengeluh.

Selain dengan mudah mengalihkan kesalahan, kambing hitam bisa berfungsi sebagai peringatan bagi orang lain. Pada tahun 1631, sebuah plot ditetaskan untuk menggulingkan Kardinal Richelieu Prancis dari kekuasaan, sebuah plot yang kemudian dikenal sebagai "Hari Para Penipu". Hampir berhasil, karena melibatkan eselon atas pemerintahan, termasuk ibu suri. Tetapi melalui keberuntungan dan tipu muslihatnya sendiri, Richelieu selamat.

Salah satu konspirator utama adalah seorang pria bernama Marillac, penjaga segel. Richelieu tidak dapat memenjarakannya tanpa melibatkan ibu suri, taktik yang sangat berbahaya, jadi dia menargetkan saudara laki-laki Marillac, seorang marshal di ketentaraan. Pria ini tidak terlibat dalam plot. Richelieu, bagaimanapun, takut konspirasi lain akan mengudara, terutama di ketentaraan, memutuskan untuk memberi contoh. Dia mengadili saudara itu dengan tuduhan palsu dan mengeksekusinya. Dengan cara ini dia secara tidak langsung menghukum pelaku sebenarnya, yang mengira dirinya dilindungi, dan memperingatkan setiap konspirator di masa depan bahwa dia tidak akan segan mengorbankan yang tidak bersalah untuk melindungi kekuatannya sendiri.

Bahkan seringkali bijaksana untuk memilih korban yang paling tidak bersalah sebagai kambing kurban. Orang-orang seperti itu tidak akan cukup kuat untuk melawan Anda, dan protes naif mereka mungkin

dilihat sebagai terlalu banyak memprotes—dapat dilihat, dengan kata lain, sebagai tanda kesalahan mereka. Namun berhati-hatilah, jangan sampai menciptakan martir. Itu penting *Anda* tetap menjadi korban, pemimpin malang yang dikhianati oleh ketidakmampuan orang-orang di sekitar Anda. Jika kambing hitam tampak terlalu lemah dan hukumannya terlalu kejam, Anda mungkin akan menjadi korban perangkat Anda sendiri. Terkadang Anda harus menemukan kambing hitam yang lebih kuat—kambing hitam yang akan menimbulkan lebih sedikit simpati dalam jangka panjang.

Dalam hal ini, sejarah berulang kali menunjukkan pentingnya menggunakan rekan dekat sebagai kambing hitam. Ini dikenal sebagai "kejatuhan favorit". Kebanyakan raja memiliki favorit pribadi di istana, seorang pria yang mereka pilih, terkadang tanpa alasan yang jelas, dan dilimpahi dengan bantuan dan perhatian. Tapi favorit istana ini bisa menjadi kambing hitam yang nyaman jika ada ancaman terhadap reputasi raja. Publik akan mudah percaya pada kesalahan kambing hitam — mengapa raja mengorbankan favoritnya kecuali dia bersalah? Dan para abdi dalem lainnya, yang membenci favorit, akan bersukacita atas kejatuhannya. Raja, sementara itu, akan melepaskan dirinya dari seorang pria yang pada saat itu mungkin telah belajar terlalu banyak tentangnya, mungkin menjadi sombong dan bahkan meremehkannya. Memilih rekan dekat sebagai kambing hitam memiliki nilai yang sama dengan "kejatuhan favorit". Anda mungkin kehilangan teman atau ajudan, tetapi dalam skema jangka panjang, lebih penting menyembunyikan kesalahan Anda daripada mempertahankan seseorang yang suatu hari mungkin akan berbalik melawan Anda. Selain itu, Anda selalu dapat menemukan favorit baru untuk menggantikannya.

Gambar: Kambing Innocent. Pada Hari Pendamaian, para imam besar membawa kambing itu ke dalam kuil, menempatkannya tangan di atas kepalanya, dan mengakui dosa-dosa rakyat, mentransfer rasa bersalah kepada binatang yang tidak bersalah, yang kemudian dipimpin

ke padang gurun dan ditinggalkan, dosa-dosa rakyat dan kesalahan menghilang bersamanya.

Otoritas: Kebodohan bukan berarti melakukan Kebodohan, tetapi karena tidak mampu menyembunyikannya. Semua orang membuat kesalahan, tetapi orang bijak menyembunyikan kesalahan yang mereka buat, sementara orang bodoh mengungkapkannya kepada publik. Reputasi lebih bergantung pada apa yang tersembunyi daripada apa yang terlihat. Jika Anda tidak bisa menjadi baik, berhati-hatilah. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

BAGIAN II: MANFAATKAN CAT'S-PAW

Dalam dongeng, Monyet meraih kaki temannya, si Kucing, dan menggunakannya untuk mengeluarkan chestnut dari api, sehingga mendapatkan kacang yang dia dambakan, tanpa melukai dirinya sendiri.

Jika ada sesuatu yang tidak menyenangkan atau tidak populer yang perlu dilakukan, terlalu berisiko bagi Anda untuk melakukannya sendiri. Anda membutuhkan kaki kucing—seseorang yang melakukan pekerjaan kotor dan berbahaya untuk Anda. Cakar kucing mengambil apa yang Anda butuhkan, menyakiti siapa yang perlu Anda sakiti, dan membuat orang tidak menyadari bahwa Anda lah yang bertanggung jawab. Biarlah orang lain yang menjadi algojo, atau pembawa kabar buruk, sedangkan Anda hanya membawa kegembiraan dan kabar gembira.

PEMENUHAN HUKUM I

Di 59SM., calon ratu Cleopatra dari Mesir, yang saat itu berusia sepuluh tahun, menyaksikan penggulingan dan pembuangan ayahnya, Ptolemeus XII, di tangan putri sulungnya — saudara perempuannya sendiri. Salah satu putrinya, Berenice, muncul sebagai pemimpin pemberontakan, dan untuk memastikan bahwa dia sekarang akan memerintah Mesir sendirian, dia memenjarakan saudara perempuannya yang lain dan membunuh suaminya sendiri. Ini mungkin diperlukan sebagai langkah praktis untuk mengamankan kekuasaannya. Tetapi bahwa seorang anggota keluarga kerajaan, tidak kurang dari seorang ratu, secara terang-terangan melakukan kekerasan seperti itu pada keluarganya sendiri membuat rakyatnya ngeri dan menimbulkan perlawanan yang kuat. Empat tahun kemudian oposisi ini mampu mengembalikan kekuasaan Ptolemeus, dan dia segera memenggal kepala Berenice dan kakak perempuan lainnya.

MONYET DAN KUCING

Seekor monyet dan kucing, dalam roguery dan kesenangan Dua saudara tersumpah, keduanya memiliki tuan yang sama, Apa pun kerusakan di rumah yang dilakukan oleh Pug dan Tom dibuat setiap bencana.... Suatu hari di musim dingin terlihat pasangan yang penuh harapan ini Di dekat perapian dapur, seperti biasa, dipasang. Di antara bara panas, si juru masak dengan hati-hati telah meletakkan beberapa chestnut montok yang enak untuk dipanggang, Dari mana bau menyengat naik ke dalam asap, Yang aroma berminyaknya menusuk hidung monyet. "Tom!" kata Pug yang licik, "bisakah Anda dan saya membagikan makanan penutup ini dengan senang hati disajikan oleh juru masak? Seandainya saya memiliki cakar seperti milik Anda, saya akan segera mencoba: Bantu saya — 'akan menjadi coup-de-maître. Begitu dikatakan, dia mengambil kaki rekannya yang sudah siap, mengeluarkan buahnya, dan menjejalkannya ke rahangnya. Sekarang datanglah Nyonya Fane yang bersinar, Dan dengan tergesa-gesa kedua perampok itu lari.

FABEL, JEAN DE LA FONTAINE, 1621–1695

Di 51sm. Ptolemy meninggal, meninggalkan empat anak yang tersisa sebagai ahli waris. Seperti tradisi di Mesir, putra tertua, Ptolemeus XIII (saat itu baru berusia sepuluh tahun), menikah dengan kakak perempuannya, Cleopatra (sekarang delapan belas tahun), dan pasangan itu naik takhta bersama sebagai raja dan ratu. Tak satu pun dari keempat anak itu merasa puas dengan hal ini; semua orang, termasuk Cleopatra, menginginkan lebih banyak kekuatan. Perjuangan muncul antara Cleopatra dan Ptolemeus, masing-masing berusaha mendorong yang lain ke samping.

Dalam 48sm., dengan bantuan faksi pemerintah yang takut akan ambisi Cleopatra, Ptolemeus mampu memaksa saudara perempuannya melarikan diri dari negara, meninggalkan dirinya sendiri sebagai penguasa tunggal. Di pengasingan, Cleopatra membuat rencana. Dia ingin memerintah sendiri dan mengembalikan Mesir ke kejayaannya di masa lalu, sebuah tujuan yang dia rasa tidak dapat dicapai oleh saudara kandungnya yang lain; namun selama mereka masih hidup, dia tidak dapat mewujudkan mimpinya. Dan contoh Berenice telah memperjelas bahwa tidak ada yang akan melayani seorang ratu yang terlihat membunuh kaumnya sendiri. Bahkan Ptolemy XIII tidak berani membunuh Cleopatra, meskipun dia tahu Cleopatra akan berkomplot melawannya dari luar negeri.

Setahun setelah Cleopatra diasingkan, diktator Romawi Julius Caesar tiba di Mesir, bertekad untuk mewujudkannya

negara koloni Romawi. Cleopatra melihat kesempatannya: Memasuki kembali Mesir dengan menyamar, dia melakukan perjalanan ratusan mil untuk mencapai Caesar di Alexandria. Legenda mengatakan bahwa dia sendiri diselundupkan ke hadapannya digulung di dalam karpet, yang dengan anggun dibentangkan di kakinya, memperlihatkan ratu muda. Cleopatra segera mengerjakan Romawi. Dia menarik kecintaannya pada tontonan dan minatnya pada sejarah Mesir, dan menuangkan pesona femininnya. Caesar segera menyerah dan mengembalikan Cleopatra ke tahta.

Saudara-saudara Cleopatra marah—dia telah mengakali mereka. Ptolemy XIII tidak sabar untuk melihat apa yang terjadi selanjutnya: Dari istananya di Alexandria, dia memanggil pasukan besar untuk berbaris di kota dan menyerang Caesar. Sebagai tanggapan, Caesar segera menempatkan Ptolemeus dan anggota keluarga lainnya sebagai tahanan rumah. Tetapi adik perempuan Cleopatra, Arsinoe, melarikan diri dari istana dan menempatkan dirinya sebagai pemimpin pasukan Mesir yang mendekat, memproklamirkan dirinya sebagai ratu Mesir. Sekarang Cleopatra akhirnya melihat kesempatannya: Dia meyakinkan Caesar untuk membebaskan Ptolemeus dari tahanan rumah, dengan perjanjian bahwa dia akan menengahi gencatan senjata. Tentu saja dia tahu dia akan melakukan yang sebaliknya—bahwa dia akan melawan Arsinoe untuk menguasai tentara Mesir. Tapi ini menguntungkan Cleopatra, karena akan memecah belah keluarga kerajaan. Lebih baik lagi,

Diperkuat oleh pasukan dari Roma, Caesar dengan cepat mengalahkan para pemberontak. Dalam retret Mesir, Ptolemeus tenggelam di Sungai Nil. Caesar menangkap Arsinoe dan mengirimnya ke Roma sebagai tawanan. Dia juga mengeksekusi banyak musuh yang bersekongkol melawan Cleopatra, dan memenjarakan orang lain yang menentanginya. Untuk memperkuat posisinya sebagai ratu yang tidak terbantahkan, Cleopatra kini menikah dengan satu-satunya saudara kandung

kiri, Ptolemy XIV—hanya sebelas pada saat itu, dan yang paling lemah dari semuanya. Empat tahun kemudian Ptolemeus meninggal secara misterius karena racun.

CROW-HEN, COBRA, DAN JACKAL

Alkisah ada seekor burung gagak dan istrinya yang membuat sarang di pohon beringin. Seekor ular besar merangkak ke dalam batang berlubang dan memakan anak ayam saat menetas. Gagak tidak mau pindah, karena dia sangat mencintai pohon itu. Jadi dia pergi ke temannya si serigala untuk meminta nasihat. Sebuah rencana aksi telah dibuat. Burung gagak dan istrinya terbang dalam implementasi. Saat sang istri mendekati sebuah kolam, dia melihat para wanita istana raja sedang mandi, dengan mutiara, kalung, permata, pakaian, dan rantai emas tergeletak di pantai. Burung gagak mengambil rantai emas di paruhnya dan terbang menuju pohon beringin bersama para kasim dalam pengejaran. Ketika dia sampai di pohon, dia menjatuhkan rantai ke dalam lubang. Saat orang-orang raja memanjat pohon untuk mengambil rantai, mereka melihat tudung ular kobra yang bengkak. Jadi mereka membunuh ular itu dengan pentungan mereka, mengambil kembali rantai emasnya, dan kembali ke kolam. Dan gagak dan istrinya hidup bahagia selamanya.

KISAH DARI PANCHATANTRA, ABAD KEEMPAT, DICARI KEMBALI DALAM KERAJINAN
KEKUASAAN, RGH SIU, 1979

Dalam 41sm., Cleopatra mempekerjakan pemimpin Romawi kedua, Marc Antony, taktik yang sama yang telah dia gunakan dengan sangat baik pada Julius Caesar. Setelah merayunya, dia memberi isyarat kepadanya bahwa saudara perempuannya Arsinoe, yang masih menjadi tahanan di Roma, telah bersekongkol untuk menghancurkannya. Marc Antony mempercayainya dan segera mengeksekusi Arsinoe, dengan demikian menyingkirkan saudara kandung terakhir yang telah menjadi ancaman bagi Cleopatra.

Penafsiran

Legenda mengatakan bahwa Cleopatra berhasil melalui pesonanya yang menggoda, tetapi pada kenyataannya kekuatannya berasal dari kemampuan untuk membuat orang melakukan perintahnya tanpa menyadari bahwa mereka sedang dimanipulasi. Caesar dan Antony tidak hanya menyingkirkannya dari saudara-saudaranya yang paling berbahaya—Ptolemy XIII dan Arsinoe, mereka juga menghancurkannya. *semua* musuh-musuhnya, baik di pemerintahan maupun militer. Kedua pria itu menjadi kaki kucingnya. Mereka

memasuki api untuknya, melakukan pekerjaan yang jelek tapi perlu, sambil melindunginya agar tidak tampil sebagai perusak saudara kandungnya dan sesama orang Mesir. Dan pada akhirnya, kedua pria itu menyetujui keinginannya untuk memerintah Mesir bukan sebagai koloni Romawi tetapi sebagai kerajaan sekutu yang merdeka. Dan mereka melakukan semua ini untuknya tanpa menyadari bagaimana dia memanipulasi mereka. Ini adalah persuasi dari jenis yang paling halus dan paling kuat.

Seorang ratu tidak boleh mengotori tangannya dengan tugas-tugas jelek, juga seorang raja tidak boleh tampil di depan umum dengan darah di wajahnya. Namun kekuatan tidak dapat bertahan tanpa penghancuran musuh secara terus-menerus—akan selalu ada tugas-tugas kecil kotor yang harus dilakukan untuk membuat Anda tetap di atas takhta. Seperti Cleopatra, Anda membutuhkan kucing.

Ini biasanya orang dari luar lingkaran dekat Anda, yang karenanya tidak mungkin menyadari bagaimana dia digunakan. Anda akan menemukan orang-orang yang tertipu ini di mana-mana—orang-orang yang senang melakukan kebaikan untuk Anda, terutama jika Anda memberi mereka sedikit atau dua tulang sebagai gantinya. Namun saat mereka menyelesaikan tugas yang bagi mereka tampaknya cukup tidak bersalah, atau setidaknya benar-benar dibenarkan, mereka sebenarnya membuka lapangan untuk Anda, menyebarkan informasi yang Anda berikan kepada mereka, meremehkan orang yang tidak mereka sadari sebagai saingan Anda, secara tidak sengaja memajukan tujuan Anda. mengotori tangan mereka sementara tanganmu tetap bersih.

TATA HUKUM II

Pada akhir 1920-an, perang saudara pecah di Tiongkok saat partai Nasionalis dan Komunis berjuang untuk menguasai negara. Pada tahun 1927 Chiang Kai-shek, pemimpin Nasionalis, bersumpah untuk membunuh setiap Komunis terakhir, dan selama beberapa tahun berikutnya dia hampir menyelesaikan tugasnya, mendorong musuh-musuhnya sampai, pada tahun 1934–1935, dia memaksa mereka masuk ke Long

March, mundur sejauh enam ribu mil dari tenggara ke barat laut yang terpencil, melalui medan yang keras, di mana sebagian besar barisan mereka dihancurkan. Pada akhir tahun 1936 Chiang merencanakan satu serangan terakhir untuk memusnahkan mereka, tetapi dia terperangkap dalam pemberontakan: tentaranya sendiri menangkapnya dan menyerahkannya kepada Komunis. Sekarang dia hanya bisa mengharapakan yang terburuk.

CARA MENYIARKAN BERITA

Ketika Omar, putra al-Khattab, masuk Islam, dia ingin berita tentang pertobatannya sampai ke semua orang dengan cepat. Dia pergi menemui Jamil, putra Ma'mar al-Jumahi. Yang terakhir terkenal karena kecepatannya menyampaikan rahasia. Jika dia diberi tahu sesuatu secara rahasia, dia segera memberi tahu semua orang tentang hal itu. Omar berkata kepadanya: "Saya telah menjadi seorang Muslim. Jangan katakan apapun. Tetap gelap. Jangan menyebutkannya di depan siapa pun." Jamil keluar ke jalan dan mulai berteriak sekuat tenaga: "Apakah kamu percaya bahwa Omar, putra al-Khattab, belum menjadi seorang Muslim? Yah, jangan percaya itu! Saya memberi tahu Anda bahwa dia memilikinya! Kabar masuk Islamnya Umar tersebar ke mana-mana. Dan itulah yang dia maksudkan.

TIPIS HALUS: KITAB KEBIJAKSANAAN DAN KEPUTUSAN ARAB, KETIGA BELAS
ABAD

Sementara itu, bagaimanapun, Jepang memulai invasi ke Cina, dan sangat mengejutkan Chiang, alih-alih membunuhnya, pemimpin Komunis, Mao Tse-tung, mengusulkan kesepakatan: Komunis akan melepaskannya, dan akan mengakuinya sebagai komandan mereka. pasukan serta miliknya, jika dia setuju untuk bertarung bersama mereka melawan musuh bersama mereka. Chiang mengharapakan penyiksaan dan eksekusi; sekarang dia tidak bisa mempercayai keberuntungannya. Betapa lembutnya kaum Merah ini. Tanpa harus melawan aksi barisan belakang melawan Komunis, dia tahu dia bisa mengalahkan Jepang, dan kemudian beberapa tahun kemudian dia akan berbalik dan menghancurkan The Reds dengan mudah. Dia tidak akan rugi apa-apa dan mendapatkan segalanya dengan menyetujui persyaratan mereka.

Komunis melanjutkan untuk melawan Jepang dengan cara yang biasa, dengan taktik gerilya tabrak lari, sementara Nasionalis melakukan perang yang lebih konvensional. Bersama-sama, setelah

beberapa tahun, mereka berhasil mengusir Jepang. Namun, sekarang, Chiang akhirnya mengerti apa yang sebenarnya direncanakan Mao. Pasukannya sendiri telah menghadapi beban artileri Jepang, sangat lemah, dan membutuhkan beberapa tahun untuk pulih. Komunis, sementara itu, tidak hanya menghindari serangan langsung dari Jepang, mereka telah menggunakan waktu untuk memulihkan kekuatan mereka, dan untuk menyebar dan mendapatkan pengaruh di seluruh China. Segera setelah perang melawan Jepang berakhir, perang saudara dimulai lagi — tetapi kali ini Komunis menyelimuti kaum Nasionalis yang lemah dan perlahan-lahan mengalahkan mereka hingga menyerah. Orang Jepang telah berperan sebagai cakar kucing Mao, secara tidak sengaja membajak ladang untuk Komunis dan memungkinkan kemenangan mereka atas Chiang Kai-shek.

Penafsiran

Kebanyakan pemimpin yang menangkap musuh sekuat Chiang Kai-shek pasti akan membunuhnya. Tapi dengan melakukan itu mereka akan kehilangan kesempatan yang dieksploitasi Mao. Tanpa Chiang yang berpengalaman sebagai pemimpin Nasionalis, perjuangan untuk mengusir Jepang mungkin akan berlangsung lebih lama, dengan hasil yang menghancurkan. Mao terlalu cerdik untuk membiarkan amarah merusak kesempatan membunuh dua burung dengan satu batu. Intinya, Mao menggunakan dua kaki kucing untuk membantunya mencapai kemenangan total. Pertama, dia dengan cerdik memberi umpan kepada Chiang untuk memimpin perang melawan Jepang. Mao tahu Nasionalis yang dipimpin oleh Chiang akan melakukan sebagian besar pertempuran keras dan akan berhasil mendorong Jepang keluar dari China, jika mereka tidak harus menyibukkan diri dengan memerangi Komunis pada saat yang sama. Maka, kaum Nasionalis adalah cakar kucing pertama, digunakan untuk mengusir Jepang. Tetapi Mao juga tahu bahwa dalam proses memimpin perang melawan penjajah, artileri dan dukungan udara Jepang

akan memusnahkan kekuatan konvensional kaum Nasionalis, melakukan kerusakan yang dapat ditimbulkan oleh Komunis selama beberapa dekade. Mengapa membuang waktu dan nyawa jika orang Jepang bisa melakukan pekerjaan itu dengan cepat? Kebijakan bijaksana untuk menggunakan satu demi satu cat's paw yang memungkinkan Komunis untuk menang.

ORANG BODOH DAN ORANG BIJAK

Orang bijak, berjalan sendiri, Diganggu oleh orang bodoh yang melempari kepalanya dengan batu. Berpaling menghadapnya, dia berkata: "Anakku tersayang, terlempar dengan baik! Terimalah beberapa franc ini. Anda telah bekerja cukup keras untuk mendapatkan lebih dari sekadar ucapan terima kasih. Setiap upaya layak mendapat imbalannya. Tapi lihat pria di sana itu? Dia mampu Lebih dari yang saya bisa. Berikan dia beberapa batu Anda: mereka akan mendapat upah yang bagus. Terpicat oleh umpan, pria bodoh itu Lari untuk mengulangi kemarahannya Pada warga negara lain yang layak. Kali ini dia tidak dibayar dengan uang untuk batu-batunya. Buru-buru orang-orang yang melayani, Dan menangkapnya dan meronta-ronta dan mematahkan semua tulangnya. Di istana para raja ada hama seperti ini, tanpa akal sehat: Mereka akan membuat tuannya menertawakanmu. Untuk membungkam kekeh mereka, haruskah kau memberikan Hukuman kasar? Mungkin kamu tidak cukup kuat.

FABEL TERPILIH, JEAN DE LA FONTAINE, 1621-1695

Ada dua kegunaan kaki kucing: untuk menyelamatkan penampilan, seperti yang dilakukan Cleopatra, dan untuk menghemat tenaga dan tenaga. Kasus terakhir secara khusus menuntut Anda merencanakan beberapa langkah sebelumnya, menyadari bahwa langkah mundur sementara (melepaskan Chiang, katakanlah) dapat menyebabkan lompatan besar ke depan. Jika Anda untuk sementara melemah dan perlu waktu untuk pulih, sering kali berguna bagi Anda untuk menggunakan orang-orang di sekitar Anda sebagai layar untuk menyembunyikan niat Anda dan sebagai kaki kucing untuk melakukan pekerjaan Anda. Carilah pihak ketiga yang kuat yang berbagi musuh dengan Anda (jika karena alasan yang berbeda), kemudian manfaatkan kekuatan superior mereka untuk memberikan pukulan yang akan menghabiskan lebih banyak energi, karena Anda lebih lemah. Anda bahkan dapat dengan lembut membimbing mereka ke dalam permusuhan. Selalu cari yang terlalu agresif sebagai calon kucing-

paws—mereka seringkali sangat ingin berkelahi, dan Anda dapat memilih pertarungan yang tepat untuk tujuan Anda.

TATA HUKUM III

Kuriyama Daizen adalah ahli Cha-no-yu (Air Panas untuk Minum Teh, upacara minum teh Jepang) dan murid dari ajaran guru besar teh Sen no Rikyu. Sekitar tahun 1620 Daizen mengetahui bahwa temannya, Hoshino Soemon, telah meminjam sejumlah besar uang (300 ryo) untuk membantu kerabatnya yang terlilit hutang. Tetapi meskipun Soemon berhasil menyelamatkan kerabatnya, dia hanya mengalihkan beban ke dirinya sendiri. Daizen mengenal Soemon dengan baik—dia tidak terlalu peduli atau mengerti tentang uang, dan dapat dengan mudah mendapat masalah karena lambatnya membayar kembali pinjaman, yang dilakukan oleh seorang pedagang kaya bernama Kawachiya Sanemon. Namun jika Daizen menawarkan untuk membantu Soemon membayar kembali pinjaman, dia akan menolak, karena bangga, dan bahkan mungkin tersinggung.

Suatu hari Daizen mengunjungi temannya, dan setelah berkeliling taman dan melihat bunga peony Soemon yang berharga, mereka pergi ke ruang tamunya. Di sini Daizen melihat sebuah lukisan karya master Kano Tennyu. "Ah," seru Daizen, "sebuah lukisan yang sangat bagus.... Saya tidak tahu kapan saya melihat sesuatu yang lebih saya sukai." Setelah beberapa serangan pujian lagi, Soemon tidak punya pilihan: "Baiklah," katanya, "karena kamu sangat menyukainya, saya harap kamu akan membantu saya untuk menerimanya."

Awalnya Daizen menolak, tapi ketika Soemon memaksa dia mengalah. Keesokan harinya Soemon secara bergiliran menerima paket dari Daizen. Di dalamnya ada vas yang indah dan halus, yang Daizen, dalam catatan yang menyertainya, meminta temannya untuk menerimanya sebagai tanda penghargannya atas lukisan yang telah diberikan Soemon dengan murah hati padanya sehari sebelumnya. Dia menjelaskan bahwa vas itu dibuat oleh Sen no Rikyu

dirinya sendiri, dan membawa prasasti dari Kaisar Hideyoshi. Jika Soemon tidak peduli dengan vas itu, saran Daizen, dia mungkin memberikannya kepada pengikut Cha-no-yu mungkin pedagang Kawachiya Sanemon, yang sering menyatakan keinginan untuk memilikinya. "Saya dengar," lanjut Daizen, "dia memiliki selembar kertas mewah [300-ryo IOU] yang sangat Anda sukai. Mungkin saja Anda mengatur pertukaran.

BURUNG INDIA

Seorang pedagang menyimpan seekor burung di dalam sangkar. Dia akan pergi ke India, negeri asal burung itu, dan bertanya apakah dia bisa membawa sesuatu untuknya. Burung itu meminta kebebasannya, tetapi ditolak. Jadi dia meminta pedagang untuk mengunjungi hutan di India dan mengumumkan penangkarnya kepada burung-burung bebas yang ada di sana. Pedagang itu melakukannya, dan tidak lama setelah dia berbicara ketika seekor burung liar, seperti miliknya, jatuh pingsan dari pohon ke tanah. Pedagang itu berpikir bahwa ini pasti kerabat burungnya sendiri, dan merasa sedih karena dialah yang menyebabkan kematian ini. Sesampainya di rumah, burung itu bertanya apakah dia membawa kabar baik dari India. "Tidak," kata pedagang itu, "Saya khawatir kabar saya buruk. Salah satu kerabat Anda pingsan dan jatuh di kaki saya ketika saya menyebutkan penahanan Anda. " Begitu kata-kata ini diucapkan, burung pedagang itu roboh dan jatuh ke dasar sangkar. "Kabar kematian kerabatnya telah membunuhnya juga," pikir saudagar itu. Dengan sedih dia mengambil burung itu dan meletakkannya di ambang jendela. Seketika burung itu hidup kembali dan terbang ke pohon terdekat. "Sekarang kamu tahu," kata burung itu, "bahwa apa yang kamu anggap sebagai bencana sebenarnya adalah kabar baik untukku. Dan bagaimana pesan, saran tentang bagaimana berperilaku untuk membebaskan diri, disampaikan kepada saya melalui Anda, penculik saya. Dan dia terbang, akhirnya bebas. "Bahwa apa yang kamu anggap sebagai bencana sebenarnya adalah kabar baik untukku. Dan bagaimana pesan, saran tentang bagaimana berperilaku untuk membebaskan diri, disampaikan kepada saya melalui Anda, penculik saya. Dan dia terbang, akhirnya bebas. "Bahwa apa yang kamu anggap sebagai bencana sebenarnya adalah kabar baik untukku. Dan bagaimana pesan, saran tentang bagaimana berperilaku untuk membebaskan diri, disampaikan kepada saya melalui Anda, penculik saya. Dan dia terbang, akhirnya bebas.

TALES OF THE DERVISHES, IDRIES SHAH, 1967

Menyadari apa yang sedang dilakukan temannya yang ramah, Soemon membawa vas itu ke pemberi pinjaman yang kaya. "Bagaimanapun kamu mendapatkan ini," seru Sanemon, ketika Soemon menunjukkan vas itu kepadanya. "Aku sudah sering mendengarnya, tapi ini pertama kalinya aku melihatnya. Ini adalah harta karun yang tidak pernah diizinkan keluar dari gerbang! Dia langsung menawarkan untuk menukar nota hutang dengan vas bunga, dan memberi Soemon 300 ryo lebih banyak di atasnya. Tapi Soemon, yang tidak peduli dengan uang, hanya menginginkan surat hutang itu kembali, dan Sanemon

dengan senang hati memberikannya. Kemudian Soemon segera bergegas ke rumah Daizen untuk berterima kasih atas dukungannya yang cerdas.

Penafsiran

Kuriyama Daizen mengerti bahwa pemberian bantuan tidak pernah sederhana: Jika dilakukan dengan kerepotan dan keterusterangan, penerimanya merasa terbebani oleh kewajiban. Ini mungkin memberi pelaku kekuatan tertentu, tetapi itu adalah kekuatan yang pada akhirnya akan menghancurkan diri sendiri, karena itu akan menimbulkan kebencian dan perlawanan. Bantuan yang dilakukan secara tidak langsung dan elegan memiliki kekuatan sepuluh kali lipat. Daizen tahu pendekatan langsung hanya akan menyinggung Soemon. Namun, dengan membiarkan temannya memberikan lukisan itu, dia membuat Soemon merasa bahwa dia juga telah menyenangkan temannya dengan sebuah hadiah. Pada akhirnya, ketiga pihak muncul dari pertemuan tersebut dengan perasaan puas dengan caranya masing-masing.

Intinya, Daizen menjadikan dirinya kaki kucing, alat untuk mengeluarkan kastanye dari api. Dia pasti merasa sakit karena kehilangan vas itu, tetapi dia tidak hanya mendapatkan lukisan itu tetapi, yang lebih penting, kekuatan seorang punggawa. Para punggawa menggunakan tangannya yang bersarung tangan untuk melunakkan setiap pukulan terhadapnya, menyamarkan bekas lukanya, dan membuat tindakan penyelamatan menjadi lebih elegan dan bersih. Dengan membantu orang lain, punggawa akhirnya membantu dirinya sendiri. Teladan Daizen memberikan paradigma untuk setiap bantuan yang dilakukan antara teman dan rekan: jangan pernah memaksakan bantuan Anda. Carilah cara untuk menjadikan diri Anda sebagai kaki kucing, secara tidak langsung membebaskan teman Anda dari kesusahan tanpa memaksakan diri atau membuat mereka merasa berkewajiban kepada Anda.

*Seseorang seharusnya tidak terlalu mudah. Pergi dan lihat hutan.
Pohon yang lurus ditebang, yang bengkok dibiarkan berdiri.*

Kautilya, filsuf India, abad ketiga SM

KUNCI KEKUATAN

Sebagai seorang pemimpin, Anda mungkin membayangkan bahwa ketekunan yang terus-menerus, dan kesan bekerja lebih keras dari siapa pun, menandakan kekuatan. Sebenarnya, mereka memiliki efek sebaliknya: Mereka menyiratkan kelemahan. Mengapa kamu bekerja begitu keras? Mungkin Anda tidak kompeten, dan harus berusaha ekstra hanya untuk mengikuti; mungkin Anda adalah salah satu dari orang-orang yang tidak tahu bagaimana mendelegasikan, dan harus ikut campur dalam segala hal. Sebaliknya, yang benar-benar kuat tampaknya tidak pernah terburu-buru atau terbebani. Sementara yang lain bekerja keras, mereka bersantai. Mereka tahu bagaimana menemukan orang yang tepat untuk berusaha sementara mereka menghemat energi dan menjaga tangan mereka dari api. Demikian pula, Anda mungkin percaya bahwa dengan melakukan pekerjaan kotor sendiri, melibatkan diri Anda secara langsung dalam tindakan yang tidak menyenangkan, Anda memaksakan kekuatan Anda dan menanamkan rasa takut. Bahkan Anda membuat diri Anda terlihat jelek, dan menyalahgunakan posisi tinggi Anda. Orang yang benar-benar kuat menjaga tangan mereka tetap bersih. Hanya hal-hal baik yang mengelilingi mereka, dan satu-satunya pengumuman yang mereka buat adalah pencapaian gemilang.

Anda akan sering merasa perlu, tentu saja, mengeluarkan energi, atau melakukan tindakan jahat tetapi perlu. Tetapi Anda tidak boleh terlihat sebagai agen tindakan ini. Temukan kucing. Kembangkan seni menemukan, menggunakan, dan, pada waktunya, menyingkirkan orang-orang ini ketika peran cakar kucing mereka telah terpenuhi.

Menjelang pertempuran sungai yang penting, ahli strategi Tiongkok abad ketiga yang hebat, Chuko Liang, mendapati dirinya dituduh diam-diam bekerja untuk pihak lain. Sebagai bukti kesetiiaannya, komandannya memerintahkan dia untuk membuat 100.000 anak panah untuk tentara dalam waktu tiga hari, atau dihukum mati. Alih-alih mencoba membuat anak panah, tugas yang mustahil, Liang mengambil selusin perahu dan mengikatkan seikat jerami ke sisinya. Menjelang sore, ketika kabut selalu menyelimuti sungai, dia membawa perahu-perahu itu ke arah sungai

kubu musuh. Khawatir akan jebakan dari Chuko Liang yang cerdik, musuh tidak menyerang perahu yang nyaris tak terlihat dengan perahu mereka sendiri, tetapi menghujani mereka dengan panah dari tepi sungai. Saat perahu Liang semakin dekat, mereka menggandakan hujan anak panah, yang tersangkut di jerami tebal. Setelah beberapa jam, orang-orang yang bersembunyi di atas kapal mengarungi kapal dengan cepat ke hilir, di mana Chuko Liang bertemu dengan mereka dan mengumpulkan 100.000 anak panahnya.

DAUD DAN BATHSYEBA

Pada pergantian tahun, ketika raja-raja merebut ladang, Daud mengirim Yoab keluar dengan para pejabatnya yang lain dan semua pasukan Israel, dan mereka membinasakan Amon dan mengepung Raba, sementara Daud tetap tinggal di Yerusalem. Suatu malam David bangun dari dipannya dan, ketika dia berjalan di atas atap istana, dia melihat dari sana seorang wanita sedang mandi dan dia sangat cantik. Dia mengirim untuk menanyakan siapa dia, dan jawabannya datang, "Itu pasti Batsyeba, putri Eliam dan istri Uria orang Het...." Daud menulis surat kepada Yoab dan mengirim Uria bersamanya. Dia menulis dalam suratnya: "Letakkan Uria di depan musuh di mana pertempuran paling sengit dan kemudian mundur, dan biarkan dia menemui ajalnya."... Yoab... menempatkan Uria di titik di mana dia tahu mereka akan melakukan perlawanan sengit. Orang-orang di kota itu keluar dan menyerang Yoab, dan beberapa penjaga Daud tewas; Uria orang Het juga tewas. Yoab mengirim kiriman kepada Daud dengan semua berita pertempuran.... Ketika istri Uria mendengar bahwa suaminya telah meninggal, dia berkabung untuknya; dan ketika masa berkabung berakhir, Daud memanggilnya dan membawanya ke rumahnya. Dia menjadi istrinya dan memberinya seorang putra.

PERJANJIAN LAMA, 2 SAMUEL, 11-12

Chuko Liang tidak akan pernah melakukan pekerjaan yang bisa dilakukan orang lain untuknya—dia selalu memikirkan trik seperti ini. Kunci untuk merencanakan strategi semacam itu adalah kemampuan untuk berpikir jauh ke depan, membayangkan cara-cara di mana orang lain dapat terpancing untuk melakukan pekerjaan itu untuk Anda.

Elemen penting dalam membuat strategi ini berhasil adalah menyamarkan tujuan Anda, menyelubunginya dalam misteri, seperti kapal musuh aneh yang muncul samar-samar di tengah kabut. Ketika saingan Anda tidak dapat memastikan apa yang Anda kejar, mereka akan bereaksi dengan cara yang sering merugikan mereka dalam jangka panjang. Sebenarnya mereka

akan menjadi cakar kucing Anda. Jika Anda menyamarkan niat Anda, akan jauh lebih mudah untuk membimbingnya ke dalam gerakan yang mencapai apa yang ingin Anda lakukan, tetapi memilih untuk tidak melakukannya sendiri. Ini mungkin memerlukan perencanaan beberapa gerakan sebelumnya, seperti bola biliar yang memantul ke samping beberapa kali sebelum masuk ke saku kanan.

Penipu Amerika awal abad ke-20, Yellow Kid Weil, tahu bahwa tidak peduli seberapa terampilnya dia mendekati pengisap kaya yang sempurna, jika dia, orang asing, mendekati pria ini secara langsung, pengisap itu mungkin akan curiga. Jadi, Weil akan menemukan seseorang yang sudah diketahui pengisap untuk dijadikan cakar kucing — seseorang yang lebih rendah di tiang totem yang dirinya sendiri merupakan target yang tidak mungkin, dan karena itu tidak akan terlalu curiga. Weil akan menarik minat pria ini dalam skema yang menjanjikan kekayaan luar biasa. Yakin skema itu nyata, kaki kucing sering menyarankan, tanpa disuruh, bahwa bos atau temannya yang kaya harus terlibat: Memiliki lebih banyak uang untuk diinvestasikan, pria ini akan memperbesar ukuran pot, menghasilkan uang lebih besar untuk semua pihak. . Cakar kucing kemudian akan melibatkan pengisap kaya yang telah menjadi target Weil selama ini, tetapi yang tidak akan mencurigai adanya jebakan, karena bawahannya yang dapat dipercayalah yang telah mengikatnya. Cara seperti ini seringkali merupakan cara terbaik untuk mendekati orang yang berkuasa: Gunakan rekan atau bawahan untuk menghubungkan Anda dengan target utama Anda. Cakar kucing membangun kredibilitas Anda dan melindungi Anda dari penampilan buruk karena terlalu memaksa dalam pacaran.

Cara termudah dan paling efektif untuk menggunakan cat's-paw adalah sering kali menanam informasi dengannya yang kemudian akan disebarkan ke target utama Anda. Informasi palsu atau tertanam adalah alat yang ampuh, terutama jika disebarkan oleh penipu yang tidak dicurigai siapa pun. Anda akan merasa sangat mudah untuk bermain lugu dan menyamar sebagai sumbernya.

Terapis strategis Dr. Milton H. Erickson sering menemukan di antara pasiennya pasangan suami istri di mana sang istri menginginkan terapi tetapi sang suami menolaknya. Alih-alih membuang-buang energi untuk mencoba berurusan dengan pria itu secara langsung, Dr. Erickson akan melihat sang istri sendirian, dan ketika dia berbicara, dia akan menyela interpretasi tentang perilaku sang suami yang dia tahu akan membuat sang suami marah jika dia mendengarnya. Benar saja, sang istri akan memberi tahu suaminya apa yang dikatakan dokter. Setelah beberapa minggu, sang suami akan sangat marah sehingga dia bersikeras untuk bergabung dengan istrinya dalam sesi agar dia dapat meluruskan dokter.

Akhirnya, Anda mungkin menemukan kasus di mana dengan sengaja menawarkan diri Anda sebagai kaki kucing pada akhirnya akan memberi Anda kekuatan besar. Ini adalah tipu muslihat dari punggawa yang sempurna. Simbolnya adalah Sir Walter Raleigh, yang pernah meletakkan jubahnya sendiri di tanah berlumpur agar Ratu Elizabeth tidak menodai sepatunya. Sebagai instrumen yang melindungi tuan atau rekan dari ketidaknyamanan atau bahaya, Anda mendapatkan rasa hormat yang luar biasa, yang cepat atau lambat akan terbayar. Dan ingat: Jika Anda dapat membuat bantuan Anda halus dan ramah daripada membual dan memberatkan, balasan Anda akan jauh lebih memuaskan dan kuat.

Gambar: Cakar Kucing. Ia memiliki cakar yang panjang untuk mengambil sesuatu. Dia lembut dan empuk. Pegang kucing dan gunakan cakarnya untuk mencabut sesuatu dari api, untuk mencakar musuh Anda, untuk bermain dengan tikus sebelum melahapnya. Terkadang kamu terluka kucing, tetapi paling sering tidak merasakan apa-apa.

Wewenang: Lakukan segala sesuatu yang menyenangkan diri Anda sendiri, segala sesuatu yang tidak menyenangkan melalui pihak ketiga. Dengan mengikuti jalan pertama Anda memenangkan hati, dengan mengambil jalan kedua Anda menolak yang buruk

akan. Penting urusan sering memerlukan imbalan dan hukuman. Biarlah hanya yang baik datang dari Anda dan yang jahat dari orang lain. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

KEMUNDURAN

Cakar kucing dan kambing hitam harus digunakan dengan sangat hati-hati dan hati-hati. Mereka seperti layar yang menyembunyikan keterlibatan Anda dalam pekerjaan kotor dari publik; jika suatu saat layar diangkat dan Anda terlihat sebagai manipulator, dalang, seluruh dinamika berputar—tangan Anda akan terlihat di mana-mana, dan Anda akan disalahkan atas kemalangan yang mungkin tidak ada hubungannya dengan Anda. Setelah kebenaran terungkap, peristiwa akan menjadi bola salju di luar kendali Anda.

Pada tahun 1572, Ratu Catherine de' Médicis dari Prancis bersekongkol untuk menyingkirkan Gaspard de Coligny, seorang laksamana angkatan laut Prancis dan anggota terkemuka komunitas Huguenot (Protestan Prancis). Coligny dekat dengan putra Catherine, Charles IX, dan dia takut pengaruhnya yang semakin besar pada raja muda itu. Jadi dia mengatur agar anggota keluarga Guise, salah satu klan kerajaan terkuat di Prancis, membunuhnya.

Diam-diam, bagaimanapun, Catherine punya rencana lain: Dia ingin Huguenot menyalahkan Guises karena membunuh salah satu pemimpin mereka, dan membalas dendam. Dengan satu pukulan, dia akan melenyapkan atau melukai dua rival yang mengancam, Coligny dan keluarga Guise. Namun kedua rencana itu serba salah. Pembunuh itu meleset dari sasarannya, hanya melukai Coligny; mengetahui Catherine sebagai musuhnya, dia sangat curiga bahwa dialah yang mengatur serangan terhadapnya, dan dia memberi tahu raja demikian. Akhirnya pembunuhan yang gagal dan argumen yang mengikutinya memicu rangkaian peristiwa yang menyebabkan perang saudara berdarah antara umat Katolik dan Protestan, yang berpuncak pada peristiwa mengerikan itu.

Pembantaian Malam St.Bartholomew, di mana ribuan orang Protestan dibunuh.

Jika Anda harus menggunakan cakar kucing atau kambing hitam dalam tindakan yang memiliki konsekuensi besar, berhati-hatilah: Terlalu banyak kesalahan bisa terjadi. Seringkali lebih bijaksana untuk menggunakan penipuan seperti itu dalam upaya yang lebih tidak bersalah, di mana kesalahan atau kesalahan perhitungan tidak akan menyebabkan kerugian yang serius.

Terakhir, ada saat-saat yang menguntungkan untuk tidak menyamakan keterlibatan atau tanggung jawab Anda, melainkan menyalahkan diri sendiri atas suatu kesalahan. Jika Anda memiliki kekuatan dan merasa aman di dalamnya, terkadang Anda harus berperan sebagai peniten: Dengan tatapan sedih, Anda meminta maaf kepada mereka yang lebih lemah dari Anda. Taktik rajalah yang memamerkan pengorbanannya sendiri demi kebaikan rakyat. Demikian pula, sesekali Anda mungkin ingin tampil sebagai agen hukuman untuk menanamkan rasa takut dan gentar pada bawahan Anda. Alih-alih cakar kucing, Anda menunjukkan tangan perkasa Anda sendiri sebagai isyarat mengancam. Mainkan kartu seperti itu dengan hemat. Jika terlalu sering memainkannya, ketakutan akan berubah menjadi dendam dan kebencian. Sebelum Anda menyadarinya, emosi seperti itu akan memicu perlawanan yang kuat yang suatu saat akan menjatuhkan Anda.

BERMAIN PADA KEBUTUHAN ORANG UNTUK PERCAYA BUAT CULTLIKE BERIKUT

PERTIMBANGAN

Orang-orang memiliki keinginan yang luar biasa untuk percaya pada sesuatu. Menjadi titik fokus dari keinginan tersebut dengan menawarkan mereka alasan, keyakinan baru untuk diikuti. Pertahankan kata-kata Anda tidak jelas tetapi penuh janji; menekankan antusiasme atas rasionalitas dan pemikiran yang jernih. Berikan ritual kepada murid baru Anda untuk dilakukan, minta mereka berkorban atas nama Anda. Dengan tidak adanya agama yang terorganisir dan tujuan besar, sistem kepercayaan baru Anda akan memberi Anda kekuatan yang tak terhitung.

ILMU CHARLATANISME, ATAU CARA MENCIPTAKAN Kultus DALAM LIMA LANGKAH MUDAH

Dalam mencari, seperti yang harus Anda lakukan, untuk metode yang akan memberi Anda kekuatan paling besar dengan sedikit usaha, Anda akan menemukan penciptaan sekte yang mengikuti salah satu yang paling efektif. Memiliki banyak pengikut membuka segala macam kemungkinan penipuan; pengikut Anda tidak hanya akan menyembah Anda, mereka akan membela Anda dari musuh Anda dan secara sukarela akan melakukan pekerjaan membujuk orang lain untuk bergabung dengan sekte Anda yang masih muda. Kekuatan semacam ini akan mengangkat Anda ke alam lain: Anda tidak lagi harus berjuang atau menggunakan akal-akalan untuk memaksakan kehendak Anda. Anda dipuja dan tidak bisa berbuat salah.

Adalah untuk keuntungan si penipu bahwa individu-individu yang cenderung mudah percaya harus berlipat ganda, bahwa kelompok-kelompok pengikutnya harus membesar menjadi proporsi massa, menjamin ruang lingkup yang lebih besar untuk kemenangannya. Dan ini sebenarnya terjadi, ketika sains dipopulerkan, dari Renaisans hingga abad-abad berikutnya. Dengan pertumbuhan pengetahuan yang luar biasa dan penyebarannya melalui percetakan di zaman modern, massa yang setengah terpelajar, mangsa dukun yang sangat mudah tertipu, juga meningkat, menjadi mayoritas; kekuatan nyata dapat didasarkan pada keinginan, pendapat, preferensi, dan penolakan mereka. Dengan demikian, kerajaan penipu melebar dengan penyebaran pengetahuan modern; karena dia beroperasi atas dasar sains, betapapun dia memutarbalikkannya, memproduksi emas dengan teknik yang dipinjam dari kimia dan balsamnya yang luar biasa dengan alat kedokteran, dia tidak dapat menarik perhatian orang yang sepenuhnya bodoh. Orang yang buta huruf akan dilindungi dari kemustahilannya dengan akal sehat mereka yang sehat. Penonton terpilihnya akan terdiri dari orang-orang yang buta huruf, mereka yang telah menukar akal sehat mereka dengan informasi yang sedikit terdistorsi dan pernah bertemu sains dan pendidikan pada suatu waktu, meskipun singkat dan tidak berhasil.... Sebagian besar umat manusia selalu cenderung mengagumi misteri, dan ini terutama benar pada periode sejarah tertentu ketika fondasi kehidupan yang aman tampak terguncang dan nilai-nilai lama, ekonomi atau spiritual, yang telah lama diterima sebagai kepastian, tidak dapat lagi diandalkan. . Kemudian jumlah dupes dupes berlipat ganda — "pembunuh diri,

Anda mungkin berpikir itu tugas yang sangat besar untuk membuat pengikut seperti itu, tetapi sebenarnya itu cukup sederhana. Sebagai manusia, kita sangat membutuhkan untuk percaya pada sesuatu, apa saja. Hal ini membuat kita sangat mudah tertipu: Kita tidak dapat menanggung keraguan dalam waktu yang lama, atau kekosongan yang datang dari kurangnya sesuatu untuk dipercaya. Menggantung di depan kita beberapa penyebab baru, obat mujarab, skema cepat kaya, atau tren teknologi terbaru atau gerakan seni dan kami melompat dari air sebagai salah satu umpan. Lihatlah sejarah: Kronik tren dan kultus baru yang telah membuat banyak pengikut untuk diri mereka sendiri dapat mengisi perpustakaan. Setelah beberapa abad, beberapa dekade, beberapa tahun, beberapa bulan, mereka umumnya terlihat konyol, tetapi pada saat itu mereka tampak begitu menarik, begitu transendental, begitu ilahi.

Selalu terburu-buru untuk percaya pada sesuatu, kami akan membuat orang suci dan keyakinan dari ketiadaan. Jangan biarkan sifat mudah tertipu ini sia-sia: Jadikan diri Anda objek pemujaan. Buat orang membentuk aliran sesat di sekitar Anda.

Penipu besar Eropa abad keenam belas dan ketujuh belas menguasai seni pemujaan. Mereka hidup, seperti yang kita lakukan sekarang, di masa transformasi: Agama yang terorganisir semakin berkurang, sains meningkat. Orang-orang putus asa untuk menggalang alasan atau keyakinan baru. Para penipu mulai dengan menjajakan ramuan kesehatan dan jalan pintas alkimia menuju kekayaan. Bergerak cepat dari kota ke kota, mereka awalnya berfokus pada kelompok-kelompok kecil — sampai, secara tidak sengaja, mereka menemukan kebenaran tentang sifat manusia: Semakin besar kelompok yang mereka kumpulkan, semakin mudah untuk ditipu.

Penipu itu akan menempatkan dirinya di atas platform kayu yang tinggi (oleh karena itu istilah "mountebank") dan orang banyak akan berkerumun di sekelilingnya. Dalam pengaturan kelompok, orang lebih emosional, kurang bisa bernalar. Apakah penipu itu diajak bicara

mereka secara individu, mereka mungkin menganggapnya konyol, tetapi tersesat di tengah keramaian, mereka terjebak dalam suasana komunal yang penuh perhatian. Menjadi tidak mungkin bagi mereka untuk menganggap jarak itu skeptis. Setiap kekurangan dalam ide penipu disembunyikan oleh semangat massa. Gairah dan antusiasme menyapu kerumunan seperti penyakit menular, dan mereka bereaksi keras terhadap siapa pun yang berani menyebarkan benih keraguan. Baik secara sadar mempelajari dinamika ini selama beberapa dekade percobaan dan secara spontan beradaptasi dengan situasi ini saat itu terjadi, para penipu menyempurnakan ilmu menarik dan menahan kerumunan, membentuk kerumunan menjadi pengikut dan pengikut menjadi sekte.

Tipu muslihat para dukun mungkin tampak aneh hari ini, tetapi masih ada ribuan penipu di antara kita, menggunakan metode coban-dan-benar yang sama yang disempurnakan oleh pendahulu mereka berabad-abad yang lalu, hanya mengubah nama obat mujarab mereka dan memodernisasi tampilan kultus mereka. Kami menemukan penipu zaman akhir ini di semua arena kehidupan — bisnis, mode, politik, seni. Banyak dari mereka, mungkin, mengikuti tradisi penipu tanpa mengetahui sejarahnya, tetapi Anda bisa lebih sistematis dan disengaja. Cukup ikuti lima langkah pemujaan yang telah disempurnakan oleh nenek moyang penipu kita selama bertahun-tahun.

Langkah 1: Tetap Samar-samar; Tetap Sederhana. Untuk membuat kultus Anda harus terlebih dahulu menarik perhatian. Ini harus Anda lakukan bukan melalui tindakan, yang terlalu jelas dan mudah dibaca, tetapi melalui kata-kata, yang kabur dan menipu. Pidato, percakapan, dan wawancara awal Anda harus menyertakan dua elemen: di satu sisi janji akan sesuatu yang hebat dan transformatif, dan di sisi lain, ketidakjelasan total. Kombinasi ini akan merangsang semua jenis mimpi kabur dalam diri Anda

pendengar, yang akan membuat koneksi mereka sendiri dan melihat apa yang ingin mereka lihat.

Untuk membuat ketidakjelasan Anda menarik, gunakan kata-kata yang beresonansi besar tetapi maknanya kabur, kata-kata yang penuh semangat dan antusiasme. Judul mewah untuk hal-hal sederhana sangat membantu, seperti penggunaan angka dan pembuatan kata baru untuk konsep yang tidak jelas. Semua ini menciptakan kesan pengetahuan khusus, memberi Anda lapisan kedalaman. Dengan cara yang sama, cobalah untuk membuat subjek kultus Anda baru dan segar, sehingga hanya sedikit orang yang memahaminya. Dilakukan dengan benar, kombinasi dari janji yang tidak jelas, konsep yang mendung tetapi memikat, dan antusiasme yang membara akan menggerakkan jiwa orang dan sebuah kelompok akan terbentuk di sekitar Anda.

Bicarajugasamar-samar dan Anda tidak memiliki kredibilitas. Tetapi lebih berbahaya untuk lebih spesifik. Jika Anda menjelaskan secara rinci manfaat yang akan diperoleh orang dengan mengikuti kultus Anda, Anda diharapkan dapat memuaskan mereka.

OWL YANG ADALAH TUHAN

Pada suatu tengah malam tanpa bintang ada seekor burung hantu yang duduk di dahan pohon ek. Dua tahi lalat tanah mencoba menyelinap diam-diam, tanpa disadari. "Anda!" kata burung hantu. "Siapa?" mereka gemetar, dalam ketakutan dan keheranan, karena mereka tidak percaya ada orang yang bisa melihat mereka dalam kegelapan pekat itu. "Kalian berdua!" kata burung hantu. Tikus tanah bergegas pergi dan memberi tahu makhluk lain di ladang dan hutan bahwa burung hantu adalah yang terbesar dan paling bijaksana dari semua hewan karena dia dapat melihat dalam kegelapan dan karena dia dapat menjawab pertanyaan apa pun. "Saya akan melihat tentang itu," kata seekor burung sekretaris, dan dia memanggil burung hantu suatu malam ketika hari sudah sangat gelap lagi. "Berapa banyak cakar yang aku pegang?" kata burung sekretaris. "Dua," kata burung hantu, dan itu benar. "Bisakah Anda memberi saya ungkapan lain untuk 'artinya' atau 'yaitu?' tanya burung sekretaris. "Untuk kecerdasan," kata burung hantu. "Mengapa kekasih memanggil cintanya?" tanya burung sekretaris. "Untuk merayu," kata burung hantu. Burung sekretaris bergegas kembali ke makhluk lain dan melaporkan bahwa burung hantu memang hewan yang paling besar dan paling bijaksana di dunia karena dia dapat melihat dalam kegelapan dan karena dia dapat menjawab pertanyaan apa pun. "Bisakah dia melihat di siang hari juga?" tanya rubah merah. "Ya," gema tikus dan pudel Prancis. "Bisakah dia melihat di siang hari juga?" Semua makhluk lainnya tertawa terbahak-bahak mendengar pertanyaan konyol ini, dan mereka menyerang rubah merah dan teman-temannya dan mengusir mereka keluar dari wilayah tersebut. Kemudian mereka mengirim utusan ke burung hantu dan memintanya menjadi pemimpin mereka. Ketika burung hantu muncul di antara hewan-hewan itu, saat itu tengah hari dan matahari bersinar terang. Dia berjalan sangat lambat, yang membuatnya tampak sangat bermartabat, dan dia mengintip ke sekelilingnya dengan mata besar menatap, yang memberinya suasana yang sangat penting. "Dia Tuhan!" jerit ayam Plymouth Rock. Dan yang lainnya meneriakkan "Dia adalah Tuhan!" Jadi mereka mengikutinya ke mana pun dia pergi dan ketika dia mulai menabrak sesuatu, mereka juga mulai menabrak sesuatu. Akhirnya dia tiba di sebuah jalan raya beton dan dia mulai berjalan di tengahnya dan semua makhluk lain mengikutinya. Saat ini seekor elang, yang bertindak sebagai outrider, mengamati sebuah truk datang ke arah mereka dengan kecepatan lima puluh mil per jam, dan dia melapor ke burung sekretaris dan burung sekretaris melapor ke burung hantu. "Ada bahaya di depan," kata burung sekretaris. "Yakni?" kata burung hantu. Burung sekretaris memberitahunya. "Apakah kamu tidak takut?" Dia bertanya. "Siapa?" kata burung hantu dengan tenang, karena dia tidak bisa melihat truk itu. "Dia Tuhan!" teriak semua makhluk lagi, dan mereka masih menangis "Dia adalah Tuhan!" ketika truk menabrak mereka dan menabrak mereka. Beberapa hewan hanya terluka, tetapi sebagian besar, termasuk burung hantu, terbunuh. Moral: Anda terlalu sering membodohi banyak orang.

KARNIVAL THURBER, JAMES THURBER, 1894–1961

Sebagai konsekuensi dari ketidakjelasan, daya tarik Anda juga harus sederhana. Masalah kebanyakan orang memiliki penyebab yang kompleks: neurosis yang mengakar, faktor sosial yang saling berhubungan, akar

yang kembali ke masa lalu dan sangat sulit untuk diurai. Namun, hanya sedikit yang memiliki kesabaran untuk menghadapi hal ini; kebanyakan orang ingin mendengar bahwa solusi sederhana akan menyembuhkan masalah mereka. Kemampuan untuk menawarkan solusi semacam ini akan memberi Anda kekuatan besar dan membangun pengikut. Alih-alih penjelasan rumit tentang kehidupan nyata, kembalilah ke solusi primitif nenek moyang kita, ke pengobatan pedesaan yang baik, ke obat mujarab misterius.

Langkah 2: Tekankan Visual dan Sensual di atas Intelektual.

Begitu orang mulai berkumpul di sekitar Anda, dua bahaya akan muncul dengan sendirinya: kebosanan dan skeptisisme. Kebosanan akan membuat orang pergi ke tempat lain; skeptisisme akan memberi mereka jarak untuk berpikir rasional tentang apa pun yang Anda tawarkan, menerbangkan kabut yang telah Anda ciptakan dengan seni dan mengungkapkan ide-ide Anda apa adanya. Anda perlu menghibur yang bosan, dan mengusir orang-orang sinis.

Cara terbaik untuk melakukannya adalah melalui teater, atau perangkat sejenis lainnya. Kelilingi diri Anda dengan kemewahan, buat pengikut Anda terpesona dengan kemegahan visual, isi mata mereka dengan tontonan. Ini tidak hanya akan membuat mereka tidak melihat kekonyolan ide Anda, lubang dalam sistem kepercayaan Anda, tetapi juga akan menarik lebih banyak perhatian, lebih banyak pengikut. Tarik semua indera: Gunakan dupa untuk aroma, musik yang menenangkan untuk pendengaran, bagan warna-warni dan grafik untuk mata. Anda bahkan mungkin menggelitik pikiran, mungkin dengan menggunakan gadget teknologi baru untuk memberi kultus Anda lapisan pseudo-ilmiah — selama Anda tidak membuat orang benar-benar berpikir. Gunakan yang eksotis — budaya yang jauh, kebiasaan aneh — untuk menciptakan efek teatrikal, dan membuat urusan yang paling dangkal dan biasa tampak sebagai tanda sesuatu yang luar biasa.

Langkah 3: Pinjam Bentuk-Bentuk Agama Terorganisir untuk Menyusun Kelompok.

Pengikut Anda yang suka pemujaan tumbuh; sekarang saatnya untuk mengaturnya. Temukan cara mengangkat dan menghibur. Agama-agama yang terorganisasi telah lama memiliki otoritas yang tidak perlu dipertanyakan lagi bagi sejumlah besar orang, dan terus melakukannya di zaman kita yang dianggap sekuler. Dan bahkan jika agama itu sendiri telah memudar, bentuknya masih beresonansi dengan kekuatan. Pergaulan yang luhur dan suci dari agama yang terorganisasi dapat dieksploitasi tanpa henti. Buat ritual untuk pengikut Anda; mengatur mereka ke dalam hierarki, memeringkat mereka dalam tingkat kesucian, dan memberi mereka nama dan gelar yang bergema dengan nuansa religius; minta mereka untuk pengorbanan yang akan mengisi pundi-pundi Anda dan meningkatkan kekuatan Anda. Untuk menekankan sifat semi-religius pertemuan Anda, bicaralah dan bertindaklah seperti seorang nabi. Bagaimanapun, Anda bukanlah seorang diktator; Anda adalah seorang pendeta, seorang guru, seorang bijak, seorang dukun,

Langkah 4: Samarkan Sumber Penghasilan Anda. Grup Anda telah berkembang, dan Anda telah menyusunnya dalam bentuk seperti gereja. Pundi-pundi Anda mulai terisi dengan uang pengikut Anda. Namun Anda tidak boleh terlihat haus akan uang dan kekuatan yang dihasilkannya. Pada saat inilah Anda harus menyamarkan sumber penghasilan Anda.

Pengikut Anda ingin percaya bahwa jika mereka mengikuti Anda, segala macam hal baik akan jatuh ke pangkuan mereka. Dengan mengelilingi diri Anda dengan kemewahan, Anda menjadi bukti hidup akan kesehatan sistem kepercayaan Anda. Jangan pernah mengungkapkan bahwa kekayaan Anda sebenarnya berasal dari kantong pengikut Anda; alih-alih, buatlah seolah-olah itu berasal dari kebenaran metode Anda. Pengikut akan menyalin setiap gerakan Anda dengan keyakinan bahwa itu akan memberi mereka hasil yang sama, dan tiruan mereka

antusiasme akan membutakan mereka terhadap sifat penipu dari kekayaan Anda.

Langkah 5: Siapkan Dinamis Kita-Versus-Mereka. Kelompok itu sekarang besar dan berkembang, sebuah magnet yang menarik semakin banyak partikel. Namun, jika Anda tidak berhati-hati, kelembaman akan terjadi, dan waktu serta kebosanan akan merusak magnet grup. Untuk menjaga agar pengikut Anda tetap bersatu, Anda sekarang harus melakukan apa yang telah dilakukan oleh semua agama dan sistem kepercayaan: menciptakan dinamika kita-lawan-mereka.

Pertama, pastikan pengikut Anda percaya bahwa mereka adalah bagian dari klub eksklusif, yang disatukan oleh ikatan tujuan bersama. Kemudian, untuk memperkuat ikatan ini, buatlah gagasan tentang musuh yang licik untuk menghancurkan Anda. Ada kekuatan orang tidak percaya yang akan melakukan apa saja untuk menghentikan Anda. Setiap orang luar yang mencoba mengungkap sifat penipu dari sistem kepercayaan Anda sekarang dapat digambarkan sebagai anggota dari kekuatan licik ini.

Jika Anda tidak memiliki musuh, ciptakan satu. Diberikan seorang pria jerami untuk dilawan, pengikut Anda akan mengencang dan menyatu. Mereka memiliki alasan untuk percaya dan orang kafir untuk dihancurkan.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Ketaatan I

Pada tahun 1653, seorang pria Milan berusia dua puluh tujuh tahun bernama Francesco Giuseppe Borri mengaku mendapat penglihatan. Dia berkeliling kota menceritakan kepada semua orang bahwa malaikat Michael telah menampakkan diri kepadanya dan mengumumkan bahwa dia telah dipilih menjadi *capitano generale* Tentara Paus Baru, pasukan yang akan merebut dan merevitalisasi dunia. Malaikat agung itu mengungkapkan lebih lanjut bahwa Borri sekarang memiliki kekuatan untuk melihat jiwa manusia, dan bahwa dia akan segera menemukan batu filsuf—batu yang telah lama dicari.

zat yang dapat mengubah logam dasar menjadi emas. Teman dan kenalan yang mendengar Borri menjelaskan penglihatan itu, dan yang menyaksikan perubahan yang menyimpannya, terkesan, karena Borri sebelumnya mengabdikan dirinya pada kehidupan anggur, wanita, dan perjudian. Sekarang dia melepaskan semua itu, menceburkan diri ke dalam studi alkimia dan hanya berbicara tentang mistisisme dan okultisme.

Transformasi itu begitu tiba-tiba dan ajaib, dan kata-kata Borri begitu penuh semangat sehingga dia mulai menciptakan pengikut. Sayangnya, Inkuisisi Italia mulai memperhatikannya juga—mereka menuntut siapa saja yang menyelidiki okultisme—maka dia meninggalkan Italia dan mulai mengembara ke Eropa, dari Austria ke Belanda, mengatakan kepada semua orang bahwa “bagi mereka yang mengikutiku semua kebahagiaan akan diberikan. diberikan.” Di mana pun Borri tinggal, dia menarik pengikut. Metodenya sederhana: Dia berbicara tentang visinya, yang telah berkembang semakin rumit, dan menawarkan untuk “melihat ke dalam” jiwa siapa pun yang mempercayainya (dan mereka banyak). Tampak dalam keadaan kesurupan, dia akan menatap pengikut baru ini selama beberapa menit, lalu mengklaim telah melihat jiwa orang tersebut, tingkat pencerahan, dan potensi keagungan spiritual. Jika apa yang dia lihat menunjukkan janji,

Kultus itu memiliki enam derajat, di mana para murid ditugaskan sesuai dengan apa yang dilihat Borri dalam jiwa mereka. Dengan kerja keras dan pengabdian total pada kultus mereka bisa lulus ke tingkat yang lebih tinggi. Borri — yang mereka sebut “Yang Mulia”, dan “Dokter Universal” —menuntut dari mereka sumpah kemiskinan yang paling ketat. Semua barang dan uang yang mereka miliki harus diserahkan kepadanya. Tapi mereka tidak keberatan menyerahkan properti mereka, karena Borri telah memberi tahu mereka, “Saya akan segera menyelesaikan studi kimia saya dengan bahagia.

dengan penemuan batu filsuf, dan dengan cara ini kita semua akan memiliki emas sebanyak yang kita inginkan.”

Untuk menjadi pendiri suatu agama baru, seseorang harus secara psikologis sempurna dalam pengetahuannya tentang jenis jiwa rata-rata tertentu yang belum menyadari bahwa mereka saling memiliki.

FRIEDRICH NIETZSCHE, 1844–1900

Mengingat kekayaannya yang terus bertambah, Borri mulai mengubah gaya hidupnya. Menyewa apartemen paling indah di kota tempat dia tinggal sementara, dia akan melengkapinya dengan furnitur dan aksesoris yang luar biasa, yang mulai dia kumpulkan. Dia akan berkendara melintasi kota dengan kereta bertatahkan permata, dengan enam kuda hitam megah di kepalanya. Dia tidak pernah tinggal terlalu lama di satu tempat, dan ketika dia menghilang, mengatakan dia memiliki lebih banyak jiwa untuk dikumpulkan ke dalam kawanannya, reputasinya hanya tumbuh saat dia tidak ada. Dia menjadi terkenal, meskipun sebenarnya dia tidak pernah melakukan satu hal pun yang konkret.

Dari seluruh Eropa, orang buta, lumpuh, dan putus asa datang mengunjungi Borri, karena tersiar kabar bahwa dia memiliki kekuatan penyembuhan. Dia tidak meminta bayaran untuk jasanya, yang hanya membuatnya tampak lebih luar biasa, dan memang ada yang mengklaim bahwa di kota ini atau itu dia telah melakukan penyembuhan ajaib. Dengan hanya mengisyaratkan pencapaiannya, dia mendorong imajinasi orang untuk meledakkannya hingga ke proporsi yang fantastis. Kekayaannya, misalnya, sebenarnya berasal dari jumlah besar yang dia kumpulkan dari kelompok murid kaya yang semakin terpilih; namun dianggap bahwa dia sebenarnya telah menyempurnakan batu filsuf. Gereja terus mengejanya, mencela dia karena bid'ah dan sihir, dan tanggapan Borri terhadap tuduhan ini adalah keheningan yang bermartabat; ini hanya meningkatkan reputasinya dan membuat para pengikutnya lebih bersemangat. Hanya yang hebat

dianiaya, bagaimanapun juga; berapa banyak yang memahami Yesus Kristus pada masanya sendiri? Borri tidak perlu mengatakan sepatah kata pun—para pengikutnya sekarang menyebut Paus sebagai Antikristus.

Manusia begitu berpikiran sederhana, dan begitu dikuasai oleh kebutuhan mendesak mereka, sehingga seorang penipu akan selalu menemukan banyak orang yang siap untuk ditipu.

NICCOLÒ MACHIAVELLI, 1469–1527

Maka kekuatan Borri tumbuh dan berkembang, sampai suatu hari dia meninggalkan kota Amsterdam (tempat dia menetap untuk sementara waktu), melarikan diri dengan sejumlah besar uang pinjaman dan berlian yang telah dipercayakan kepadanya. (Dia mengaku bisa menghilangkan kekurangan dari berlian melalui kekuatan pikirannya yang berbakat.) Sekarang dia dalam pelarian. Inkuisisi akhirnya menyusulnya, dan selama dua puluh tahun terakhir hidupnya dia dipenjarakan di Roma. Tapi begitu besar kepercayaan pada kekuatan gaibnya sehingga sampai hari kematiannya dia dikunjungi oleh orang-orang percaya yang kaya, termasuk Ratu Christina dari Swedia. Dengan memberinya uang dan material, pengunjung ini mengizinkannya melanjutkan pencariannya untuk batu bertuah yang sulit dipahami.

KUIL KESEHATAN

[Pada akhir 1780-an] dukun Skotlandia James Graham ... memenangkan banyak pengikut dan kekayaan besar di London.... [Graham] mempertahankan pertunjukan teknik ilmiah yang hebat. Pada 1772 ... dia mengunjungi Philadelphia, di mana dia bertemu Benjamin Franklin dan menjadi tertarik pada percobaan yang terakhir dengan listrik. Ini tampaknya telah mengilhami peralatan di "Temple of Health," pendirian luar biasa yang dia buka di London untuk penjualan ramuannya.... Di ruang utama, tempat dia menerima pasien, berdiri "pompa udara terbesar di dunia" untuk membantunya dalam "penyelidikan filosofis" penyakitnya, dan juga "konduktor logam yang luar biasa", alas berlapis emas yang dikelilingi dengan retort dan botol kecil. dari "esensi etherial dan lainnya." ... Menurut J. Ennemoser, yang menerbitkan sejarah sihir pada tahun 1844 di Leipzig, "Rumah Graham ... menyatukan yang berguna dengan yang menyenangkan. Di mana-mana kemegahan tertinggi ditampilkan. Bahkan di pelataran luar, kata seorang saksi mata, tampaknya seni, penemuan, dan kekayaan telah habis. Di dinding samping kamar, cahaya berbentuk busur disediakan oleh lampu listrik buatan; sinar bintang melesat maju; gelas transparan dari semua warna ditempatkan dengan pilihan cerdas dan banyak rasa. Semua ini, saksi mata yang sama meyakinkan kami, menggairahkan dan meninggikan imajinasi ke tingkat tertinggi. Pengunjung diberikan lembar cetakan peraturan untuk hidup sehat. Di Apartemen Apollo Besar mereka mungkin bergabung dalam ritual misterius, disertai nyanyian: "Salam, Vital Air, aethereal! Sihir Magnetik, salam!" Dan sementara mereka memuji keajaiban magnetisme, jendelanya menjadi gelap, mengungkapkan langit-langit bertabur bintang listrik dan "Dewi Kesehatan Merah" yang muda dan cantik di sebuah ceruk.... Setiap malam Kuil Kesehatan ini dipadati tamu; telah menjadi mode untuk mengunjunginya dan mencoba tempat tidur negara setinggi dua belas kaki, "Tempat Tidur Surgawi Agung", yang dikatakan dapat menyembuhkan penyakit apa pun.... Tempat tidur ini, menurut Ennemoser, "berdiri di sebuah ruangan yang indah, di mana sebuah silinder mengarah dari ruang yang bersebelahan untuk mengalirkan arus penyembuhan... pada saat yang sama segala macam aroma yang menyenangkan dari ramuan penguat dan dupa Oriental juga dibawa masuk melalui kaca. tabung. Tempat tidur surgawi itu sendiri bertumpu pada enam pilar transparan yang kokoh; seprainya terbuat dari sutra Atlas berwarna ungu dan biru langit, dibentangkan di atas kasur yang dibasahi air wangi Arab agar sesuai dengan selera istana Persia. Ruangan di mana ia ditempatkan dia sebut Sanctum Sanctorum.... Untuk menambah semua ini, ada nada merdu dari harmonika, seruling lembut, suara yang menyenangkan, dan organ yang hebat."

KEKUATAN PENIPU, GRETE DEFRANCESCO, 1939

Penafsiran

Sebelum membentuk kultusnya, Borri tampaknya menemukan penemuan kritis. Bosan dengan kehidupan pesta pora, dia melakukannya

memutuskan untuk menyerah dan mengabdikan dirinya pada okultisme, minatnya yang tulus. Namun, dia pasti memperhatikan bahwa ketika dia menyinggung pengalaman mistis (bukan kelelahan fisik) sebagai sumber pertobatannya, orang-orang dari semua kelas ingin mendengar lebih banyak. Menyadari kekuatan yang bisa dia peroleh dengan menganggap perubahan itu sebagai sesuatu yang eksternal dan misterius, dia melangkah lebih jauh dengan visi buaatannya. Semakin besar visinya, dan semakin banyak pengorbanan yang dia minta, kisahnya menjadi semakin menarik dan dapat dipercaya.

Ingat: Orang tidak tertarik pada kebenaran tentang perubahan. Mereka tidak mau mendengar bahwa itu datang dari kerja keras, atau dari sesuatu yang dangkal seperti kelelahan, kebosanan, atau depresi; mereka sangat ingin percaya pada sesuatu yang romantis, dunia lain. Mereka ingin mendengar tentang malaikat dan pengalaman di luar tubuh. Manjakan mereka. Beri petunjuk pada sumber mistis dari beberapa perubahan pribadi, bungkus dengan warna-warna halus, dan pengikut kultus akan terbentuk di sekitar Anda. Beradaptasi dengan kebutuhan orang: Mesias harus mencerminkan keinginan para pengikutnya. Dan selalutujuantinggi. Semakin besar dan berani ilusi Anda, semakin baik.

Ketaatan II

Pada pertengahan tahun 1700-an, tersebar berita di masyarakat mode Eropa tentang seorang dokter desa Swiss bernama Michael Schüppach yang mempraktikkan jenis pengobatan yang berbeda: Dia menggunakan kekuatan penyembuhan alam untuk melakukan penyembuhan ajaib. Segera orang kaya dari seluruh Benua, penyakit mereka baik yang serius maupun ringan, melakukan perjalanan ke desa pegunungan Langnau, tempat Schüppach tinggal dan bekerja. Berjalan dengan susah payah melewati pegunungan, para pengunjung ini menyaksikan pemandangan alam paling dramatis yang dimiliki Eropa

menawarkan. Pada saat mereka mencapai Langnau, mereka sudah merasa berubah dan dalam perjalanan menuju kesehatan.

Schüppach, yang dikenal sebagai "Dokter Gunung", memiliki apotek kecil di kota. Tempat ini menjadi heboh: Kerumunan orang dari berbagai negara akan memenuhi ruangan kecil itu, dindingnya dipenuhi botol warna-warni berisi obat herbal. Di mana sebagian besar dokter pada waktu itu meresepkan ramuan yang rasanya tidak enak dengan judul Latin yang tidak dapat dipahami (seperti yang sering dilakukan oleh obat-obatan), obat Schüppach diberi nama seperti "Minyak Kegembiraan", "Hati Bunga Kecil", atau "Melawan Monster", dan mereka terasa manis dan menyenangkan.

Pengunjung ke Langnau harus menunggu dengan sabar untuk kunjungan Dokter Gunung, karena setiap hari sekitar delapan puluh kurir akan tiba di apotek membawa termos urin dari seluruh Eropa. Schüppach mengklaim bahwa dia dapat mendiagnosis apa yang membuat Anda sakit hanya dengan melihat sampel urin Anda dan membaca deskripsi tertulis tentang penyakit Anda. (Tentu saja dia membaca deskripsi dengan sangat hati-hati sebelum meresepkan obat.) Ketika dia akhirnya punya waktu luang (sampel urin menghabiskan banyak waktunya), dia akan memanggil pengunjung ke kantornya di apotek. Dia kemudian akan memeriksa sampel urin orang tersebut, menjelaskan bahwa penampilannya akan memberi tahu dia semua yang perlu dia ketahui. Orang pedesaan memahami hal-hal ini, katanya—kebijaksanaan mereka datang dari menjalani kehidupan yang sederhana dan saleh tanpa kerumitan kehidupan kota.

Schüppach telah menemukan banyak bentuk perawatan, masing-masing sangat berbeda dengan praktik medis biasa pada saat itu. Dia adalah seorang yang percaya, misalnya, dalam terapi kejut listrik. Ke

mereka yang bertanya-tanya apakah ini sesuai dengan keyakinannya pada kekuatan penyembuhan alam, dia akan menjelaskan bahwa listrik adalah fenomena alam; dia hanya meniru kekuatan petir. Salah satu pasiennya mengaku dihuni oleh tujuh setan. Dokter menyembuhkannya dengan kejutan listrik, dan ketika dia menyetrumnya, dia berseru bahwa dia dapat melihat setan beterbangan keluar dari tubuh pria itu, satu per satu. Seorang pria lain mengaku telah menelan gerobak jerami dan pengemudinya, yang menyebabkan rasa sakit yang luar biasa di dada. Dokter Gunung mendengarkan dengan sabar, mengaku bisa mendengar cambukan di perut pria itu, berjanji akan menyembuhkannya, dan memberinya obat penenang dan obat pencakar. Pria itu tertidur di kursi di luar apotek. Begitu dia bangun dia muntah,

Selama bertahun-tahun, ketenaran Dokter Gunung tumbuh. Dia berkonsultasi dengan yang berkuasa — bahkan penulis Goethe melakukan perjalanan ke desanya — dan dia menjadi pusat kultus alam di mana segala sesuatu yang alami dianggap layak disembah. Schüppach berhati-hati dalam menciptakan efek yang akan menghibur dan menginspirasi pasiennya. Seorang profesor yang mengunjunginya pernah menulis, “Seseorang berdiri atau duduk di perusahaan, seseorang bermain kartu, terkadang dengan seorang wanita muda; sekarang konser diberikan, sekarang makan siang atau makan malam, dan sekarang balet kecil disajikan. Dengan efek yang sangat membahagiakan, kebebasan alam di mana-mana menyatu dengan kesenangan beau monde, dan jika dokter tidak dapat menyembuhkan penyakit apa pun, setidaknya dia dapat menyembuhkan hipokondria dan uapnya.

Penafsiran

Schüppach memulai karirnya sebagai dokter desa biasa. Dia kadang-kadang akan menggunakan dalam praktiknya beberapa pengobatan desa yang telah dia jalani, dan tampaknya dia melihat beberapa hasil, untuk segera tincture herbal dan bentuk penyembuhan alami ini menjadi keahliannya. Dan sebenarnya bentuk penyembuhan alaminya memiliki efek psikologis yang mendalam pada pasiennya. Di mana obat-obatan normal pada waktu itu menciptakan ketakutan dan rasa sakit, perawatan Schüppach terasa nyaman dan menenangkan. Peningkatan yang dihasilkan dalam suasana hati pasien merupakan elemen penting dalam penyembuhan yang dia hasilkan. Pasiennya sangat percaya pada keahliannya sehingga mereka menginginkan kesehatan mereka sendiri. Alih-alih mengejek penjelasan irasional mereka untuk penyakit mereka, Schüppach menggunakan hipokondria mereka untuk membuatnya tampak bahwa dia telah melakukan penyembuhan yang hebat.

Kasus Dokter Gunung memberi kita pelajaran berharga dalam menciptakan pengikut yang suka pemujaan. Pertama, Anda harus menemukan cara untuk melibatkan keinginan orang, untuk membuat kepercayaan mereka pada kekuatan Anda cukup kuat sehingga mereka membayangkan segala macam manfaat. Keyakinan mereka akan memiliki kualitas pemenuhan diri, tetapi Anda harus memastikan bahwa Andalah, bukan keinginan mereka sendiri, yang dilihat sebagai agen transformasi. Temukan keyakinan, penyebab, atau fantasi yang akan membuat mereka percaya dengan penuh semangat dan mereka akan membayangkan sisanya, memujamu sebagai penyembuh, nabi, jenius, apapun yang kamu suka.

Kedua, Schüppach mengajari kita kekuatan abadi dari kepercayaan pada alam, dan dalam kesederhanaan. Alam, pada kenyataannya, penuh dengan banyak hal yang menakutkan—tanaman beracun, binatang buas, bencana yang tiba-tiba, wabah penyakit. Keyakinan akan penyembuhan, kualitas alam yang menenangkan benar-benar sebuah mitos yang dibangun, sebuah romantisme. Tetapi daya tarik alam dapat memberi Anda kekuatan besar, terutama di masa-masa sulit dan penuh tekanan.

Di kota Tarnopol hiduplah seorang pria bernama Reb Feivel. Suatu hari, ketika dia sedang duduk di dalam rumahnya, tenggelam dalam Talmudnya, dia mendengar suara keras di luar. Ketika dia pergi ke jendela dia melihat banyak orang iseng. "Sampai beberapa kenakalan baru, tidak diragukan lagi," pikirnya. "Anak-anak, cepat lari ke sinagoga," serunya, mencondongkan tubuh dan mengimprovisasi cerita pertama yang terlintas di benaknya. "Kamu akan melihat monster laut di sana, dan sungguh monster! Itu adalah makhluk dengan lima kaki, tiga mata, dan janggut seperti kambing, hanya saja warnanya hijau!" Dan tentu saja anak-anak lari dan Reb Feivel kembali ke sekolahnya. Dia tersenyum ke janggutnya saat dia memikirkan trik yang dia mainkan pada bajingan kecil itu. Tidak lama kemudian pelajarannya terganggu lagi, kali ini dengan langkah kaki yang berlari. Ketika dia pergi ke jendela dia melihat beberapa orang Yahudi berlari. "Di mana kamu berlari?" serunya. "Ke sinagoga!" jawab orang Yahudi. "Apakah kamu tidak mendengar? Ada monster laut, ada makhluk berkaki lima, bermata tiga, dan berjanggut seperti kambing, hanya warnanya hijau!" Reb Feivel tertawa gembira, memikirkan trik yang dia mainkan, dan duduk lagi di Talmudnya. Tapi baru saja dia mulai berkonsentrasi ketika tiba-tiba dia mendengar keributan di luar. Dan apa yang dia lihat? Sekelompok besar pria, wanita dan anak-anak, semua berlari menuju sinagoga. "Ada apa?" teriaknya, menjulurkan kepalanya ke luar jendela. "Pertanyaan yang luar biasa! Kenapa, kamu tidak tahu?" mereka menjawab. "Tepat di depan sinagoge ada monster laut. Itu adalah makhluk dengan lima kaki, tiga mata, dan janggut seperti kambing, hanya saja warnanya hijau!" Dan saat kerumunan itu bergegas, Reb Feivel tiba-tiba menyadari bahwa rabi itu sendiri ada di antara mereka. "Penguasa dunia!" serunya. "Jika rabbi sendiri yang lari bersama mereka pasti ada sesuatu yang terjadi. Dimana ada asap disitu ada api!" Tanpa pikir panjang Reb Feivel meraih topinya, meninggalkan rumahnya, dan juga mulai berlari. "Siapa yang tahu?" gumamnya pada dirinya sendiri sambil berlari, kehabisan napas, menuju sinagoga.

TREASURY OF FOLKLORE YAHUDI, NATHAN AUSUBEL, ED., 1948

Namun, banding ini harus ditangani dengan benar. Rancang semacam teater alam di mana Anda, sebagai sutradara, memilih kualitas yang sesuai dengan romantisme zaman. The Mountain Doctor memainkan peran dengan sempurna, memainkan kebijaksanaan dan kecerdasannya sendiri, dan mementaskan penyembuhannya sebagai karya yang dramatis. Dia tidak menyatukan dirinya dengan alam; sebaliknya dia membentuk alam menjadi kultus, konstruksi buatan. Untuk menciptakan efek "alami" sebenarnya Anda harus bekerja keras, membuat alam menjadi teatrikal dan menyenangkan

penyembah berhala. Kalau tidak, tidak ada yang akan memperhatikan. Alam juga harus mengikuti tren dan progresif.

Pengamatan III

Pada tahun 1788, pada usia lima puluh lima tahun, dokter dan ilmuwan Franz Mesmer berada di persimpangan jalan. Dia adalah seorang perintis dalam studi tentang magnet hewan—keyakinan bahwa hewan mengandung materi magnet, dan bahwa seorang dokter atau spesialis dapat melakukan penyembuhan ajaib dengan bekerja pada zat bermuatan ini. dari institusi medis. Dalam merawat wanita karena kejang-kejang, Mesmer mengaku telah melakukan sejumlah penyembuhan, pencapaiannya yang paling membanggakan adalah pemulihan penglihatan seorang gadis buta. Tetapi dokter lain yang memeriksa gadis muda itu mengatakan dia buta seperti biasanya, penilaian yang dia setuju sendiri. Mesmer membalas bahwa musuh-musuhnya ingin memfitnahnya dengan memenangkannya ke pihak mereka. Klaim ini hanya menimbulkan lebih banyak ejekan.

Menyewa apartemen yang bagus di kota barunya, Mesmer mendekorasinya dengan tepat. Kaca patri di sebagian besar jendela menciptakan perasaan religius, dan cermin di semua dinding menghasilkan efek menghipnotis. Dokter mengiklankan bahwa di apartemennya dia akan mendemonstrasikan kekuatan magnet hewan, mengundang orang sakit dan melankolis untuk merasakan kekuatannya. Segera orang Paris dari semua kelas (tetapi kebanyakan wanita, yang tampaknya lebih tertarik pada gagasan itu daripada pria) membayar tiket masuk untuk menyaksikan keajaiban yang dijanjikan Mesmer.

Di dalam apartemen, aroma bunga jeruk dan dupa eksotis tercium melalui ventilasi khusus. Sebagai inisiat

disaring ke salon tempat demonstrasi berlangsung, mereka mendengar musik harpa dan suara menidurkan dari vokalis wanita yang datang dari ruangan lain. Di tengah salon ada wadah oval panjang berisi air yang diklaim Mesmer telah dimagnetisasi. Dari lubang di tutup logam wadah menonjol batang besi panjang yang bisa digerakkan. Para pengunjung diinstruksikan untuk duduk di sekitar wadah, letakkan batang magnet ini di bagian tubuh yang membuat mereka sakit atau bermasalah, lalu berpegangan tangan dengan tetangganya, duduk sedekat mungkin satu sama lain untuk membantu gaya magnet melewati tubuh mereka. . Kadang-kadang juga, mereka terikat satu sama lain dengan tali.

Mesmer akan meninggalkan ruangan, dan magnetizer^{asisten} pria muda yang tampan dan tegap akan masuk dengan kendi berisi air magnet yang akan mereka percikkan ke pasien, menggosokkan cairan penyembuh ke tubuh mereka, memijatnya ke kulit mereka, menggerakkan mereka ke keadaan seperti kesurupan. . Dan setelah beberapa menit semacam delirium akan menguasai para wanita. Ada yang menangis tersedu-sedu, ada yang menjerit dan menjambak rambut, ada yang tertawa histeris. Di puncak delirium Mesmer akan masuk kembali ke salon, mengenakan jubah sutra bersulam bunga emas dan membawa tongkat magnet putih. Bergerak di sekitar wadah, dia akan membelai dan menenangkan pasien sampai ketenangan pulih. Banyak wanita kemudian mengaitkan kekuatan aneh yang dia miliki pada mereka dengan penampilannya yang menusuk, yang menurut mereka menggairahkan atau menenangkan cairan magnetis di tubuh mereka.

Dalam beberapa bulan setelah kedatangannya di Paris, Mesmer menjadi populer. Pendukungnya termasuk Marie-Antoinette sendiri, ratu Prancis, istri Louis XVI. Seperti di Wina, dia dikutuk oleh fakultas kedokteran resmi, tetapi ternyata tidak

urusan. Murid dan pasiennya yang terus bertambah membayarnya dengan mahal.

Mesmer memperluas teorinya untuk menyatakan bahwa seluruh umat manusia dapat diselaraskan melalui kekuatan magnetisme, sebuah konsep yang sangat menarik selama Revolusi Prancis. Kultus Mesmerisme menyebar ke seluruh negeri; di banyak kota, "Societies of Harmony" muncul untuk bereksperimen dengan magnet. Masyarakat ini akhirnya menjadi terkenal: Mereka cenderung dipimpin oleh libertine yang akan mengubah sesi mereka menjadi semacam pesta seks kelompok.

Di puncak popularitas Mesmer, sebuah komisi Prancis menerbitkan sebuah laporan berdasarkan pengujian teori magnet hewan selama bertahun-tahun. Kesimpulannya: Efek magnetisme pada tubuh sebenarnya berasal dari semacam histeria kelompok dan sugesti diri. Laporan tersebut didokumentasikan dengan baik, dan merusak reputasi Mesmer di Prancis. Dia meninggalkan negara itu dan pensiun. Namun, hanya beberapa tahun kemudian, para peniru bermunculan di seluruh Eropa dan kultus Mesmerisme menyebar sekali lagi, penganutnya lebih banyak dari sebelumnya.

Penafsiran

Karier Mesmer dapat dibagi menjadi dua bagian. Saat masih di Wina, dia jelas percaya pada validitas teorinya, dan melakukan semua yang dia bisa untuk membuktikannya. Tetapi rasa frustrasinya yang semakin besar dan ketidaksetujuan rekan-rekannya membuatnya mengadopsi strategi lain. Pertama dia pindah ke Paris, di mana tidak ada yang mengenalnya, dan di mana teorinya yang luar biasa menemukan tanah yang lebih subur. Kemudian dia menarik kecintaan Prancis pada teater dan tontonan, membuat apartemennya menjadi semacam dunia magis di mana bau, pemandangan, dan suara yang berlebihan memikat pelanggannya. Yang terpenting, mulai sekarang dia melatih daya tariknya hanya pada kelompok. Grup

asalkan pengaturan di mana magnetisme akan memiliki efek yang tepat, satu orang beriman menulari yang lain, mengalahkan setiap orang yang ragu.

Dengan demikian, Mesmer beralih dari seorang pendukung magnetisme yang dikonfirmasi menjadi peran seorang penipu yang menggunakan setiap trik dalam buku untuk memikat publik. Trik terbesar dari semuanya adalah memainkan seksualitas yang ditekan yang menggelembung di bawah permukaan pengaturan kelompok mana pun. Dalam sebuah kelompok, kerinduan akan persatuan sosial, kerinduan yang lebih tua dari peradaban, berteriak untuk dibangun. Keinginan ini dapat dimasukkan di bawah penyebab pemersatu, tetapi di bawahnya ada seksualitas yang ditekan sehingga penipu tahu bagaimana mengeksploitasi dan memanipulasi untuk tujuannya sendiri.

Inilah pelajaran yang diajarkan Mesmer kepada kita: Kecenderungan kita untuk ragu, jarak yang memungkinkan kita untuk bernalar, dipatahkan saat kita bergabung dengan suatu kelompok. Kehangatan dan penularan kelompok membanjiri individu yang skeptis. Ini adalah kekuatan yang Anda peroleh dengan membuat sekte. Selain itu, dengan mempermainkan seksualitas orang yang tertekan, Anda membuat mereka salah mengira perasaan gembira mereka sebagai tanda kekuatan mistik Anda. Anda mendapatkan kekuatan yang tak terhitung dengan mengerjakan keinginan orang-orang yang belum terealisasi untuk semacam persatuan yang bebas dan kafir.

Ingat juga bahwa sekte yang paling efektif mencampurkan agama dengan sains. Ambil tren atau tren teknologi terbaru dan gabungkan dengan tujuan mulia, keyakinan mistis, bentuk penyembuhan baru. Interpretasi orang-orang tentang kultus hibrida Anda akan merajalela, dan mereka akan memberikan kekuatan kepada Anda yang bahkan tidak pernah Anda pikirkan untuk diklaim.

Gambar: Magnet. Kekuatan tak terlihat menarik objek ke sana, yang pada gilirannya menjadi magnet dengan sendirinya, menarik bagian lain ke dalamnya, kekuatan magnet keseluruhan terus meningkat. Tapi singkirkan magnet aslinya

dan semuanya berantakan. Menjadi magnet, kekuatan tak terlihat yang menarik imajinasi orang dan menyatukannya. Begitu mereka berkerumun di sekitar Anda, tidak ada kekuatan bisa merebut mereka pergi.

Otoritas: Penipu mencapai kekuatan besarnya hanya dengan membuka kemungkinan bagi manusia untuk mempercayai apa yang sudah ingin mereka percayai.... Orang yang mudah percaya tidak bisa menjaga jarak; mereka berkerumun di sekitar pekerja ajaib, memasuki aura pribadinya, menyerahkan diri mereka pada ilusi dengan kekhidmatan yang berat, seperti ternak. (Grete de Francesco)

KEMUNDURAN

Salah satu alasan untuk membuat pengikut adalah bahwa kelompok seringkali lebih mudah untuk ditipu daripada individu, dan menyerahkan lebih banyak kekuatan kepada Anda. Namun, ini datang dengan bahaya: Jika suatu saat kelompok melihat melalui Anda, Anda akan menemukan diri Anda tidak menghadapi satu jiwa yang tertipu tetapi kerumunan yang marah yang akan mencabik-cabik Anda dengan rakus seperti dulu mengikuti Anda. Para penipu terus-menerus menghadapi bahaya ini, dan selalu siap untuk pindah ke luar kota karena sudah jelas bahwa ramuan mereka tidak berfungsi dan ide mereka palsu. Terlalu lambat dan mereka membayar dengan nyawa mereka. Dalam bermain dengan orang banyak, Anda bermain dengan api, dan harus terus-menerus mengawasi setiap percikan keraguan, setiap musuh yang akan membuat orang banyak melawan Anda. Saat Anda bermain dengan emosi penonton, Anda harus tahu cara beradaptasi, menyelaraskan diri Anda secara instan dengan semua suasana hati dan keinginan yang akan dihasilkan oleh suatu kelompok. Gunakan mata-mata, awasi segalanya, dan simpan tas Anda.

Karena alasan ini, Anda mungkin lebih suka berurusan dengan orang satu per satu. Mengisolasi mereka dari lingkungan normal mereka dapat memiliki efek yang sama dengan menempatkan mereka dalam sebuah kelompok—itu membuat

mereka lebih rentan terhadap sugesti dan intimidasi. Pilih pengisap yang tepat dan jika dia akhirnya melihat Anda, dia mungkin terbukti lebih mudah melarikan diri daripada orang banyak.

MASUKKAN TINDAKAN DENGAN KEBERANIAN

PERTIMBANGAN

Jika Anda tidak yakin dengan suatu tindakan, jangan mencobanya. Keraguan dan keraguan Anda akan mempengaruhi eksekusi Anda. Ketakutan itu berbahaya: Lebih baik masuk dengan keberanian. Setiap kesalahan yang Anda lakukan melalui keberanian mudah diperbaiki dengan lebih banyak keberanian. Semua orang mengagumi yang berani; tidak ada yang menghormati yang pemalu.

KEBERANIAN DAN RAGU: Perbandingan Psikologis

Singkat

Keberanian dan keragu-raguan menimbulkan respons psikologis yang sangat berbeda pada target mereka: Keragu-raguan menempatkan rintangan di jalan Anda, keberanian menghilangkannya. Setelah Anda memahami hal ini, Anda akan merasa penting untuk mengatasi sifat takut-takut alami Anda dan mempraktikkan seni keberanian. Berikut ini adalah efek psikologis yang paling menonjol dari keberanian dan ketakutan.

DUA PETUALANGAN

Jalan kesenangan tidak pernah mengarah pada kemuliaan! Pencapaian Hercules yang luar biasa adalah hasil dari petualangan yang tinggi, dan meskipun hanya sedikit, baik dalam dongeng atau sejarah, yang menunjukkan bahwa dia memiliki saingan, tetap tercatat bahwa seorang kesatria pengembara, bersama dengan sesama petualang, mencari miliknya. keberuntungan di negara yang romantis. Dia belum melakukan perjalanan jauh ketika rekannya mengamati sebuah pos, yang di atasnya tertulis prasasti berikut: "Petualang pemberani, jika Anda memiliki keinginan untuk menemukan apa yang belum pernah dilihat oleh kesatria pengembara mana pun, Anda hanya perlu melewati arus deras ini, dan kemudian ambil gajah dari batu di tanganmu dan bawa dalam satu tarikan nafas ke puncak gunung ini, yang kepalanya yang mulia tampak menyatu dengan langit. "Tapi," kata rekan kesatria itu, "airnya mungkin dalam dan juga deras, dan meskipun demikian, kita harus melewatinya, mengapa kita harus dibebani dengan gajah? Usaha yang konyol!" Dan secara filosofis dan dengan perhitungan yang bagus, dia mengamati bahwa gajah itu mungkin dibawa empat langkah; tetapi untuk membawanya ke puncak gunung dalam satu nafas, itu tidak dalam kekuatan manusia, kecuali jika itu adalah sosok gajah kerdil, hanya cocok untuk ditempatkan di atas tongkat; dan kemudian kehormatan apa yang akan ada dalam petualangan seperti itu? "Ada," katanya, "ada penipuan dalam tulisan ini. Ini adalah teka-teki yang hanya cocok untuk menghibur seorang anak. Karena itu aku akan meninggalkanmu dan gajahmu." Sang penalar kemudian pergi; tetapi pria petualang itu bergegas dengan mata tertutup melintasi air; baik kedalaman maupun kekerasan tidak menghalanginya, dan menurut prasasti dia melihat gajah tergeletak di tepi seberang. Dia mengambilnya dan membawanya ke puncak bukit, di mana dia melihat sebuah kota. Teriakan gajah membuat penduduk kota waspada, yang mengangkat senjata; tetapi sang petualang, tidak gentar, bertekad untuk mati sebagai pahlawan. Namun, orang-orang terpesona oleh kehadirannya, dan dia heran mendengar mereka menyatakan dia sebagai pengganti raja mereka, yang baru saja meninggal. Usaha besar hanya dicapai oleh jiwa petualang. Mereka yang menghitung dengan sangat baik setiap kesulitan dan rintangan yang mungkin menghalangi jalan mereka, kehilangan waktu itu dalam keraguan, yang semakin berani direbut dan disediakan untuk tujuan yang paling mulia. dan dia heran mendengar mereka mengumumkan dia sebagai penerus raja mereka, yang baru saja meninggal. Usaha besar hanya dicapai oleh jiwa petualang. Mereka yang menghitung dengan sangat baik setiap kesulitan dan rintangan yang mungkin menghalangi jalan mereka, kehilangan waktu itu dalam keraguan, yang semakin berani direbut dan disediakan untuk tujuan yang paling mulia. dan dia heran mendengar mereka mengumumkan dia sebagai penerus raja mereka, yang baru saja meninggal. Usaha besar hanya dicapai oleh jiwa petualang. Mereka yang menghitung dengan sangat baik setiap kesulitan dan rintangan yang mungkin menghalangi jalan mereka, kehilangan waktu itu dalam keraguan, yang semakin berani direbut dan disediakan untuk tujuan yang paling mulia.

FABEL, JEAN DE LA FONTAINE, 1621–1695

Semakin Berani Kebohongan Semakin Baik. Kita semua memiliki kelemahan, dan usaha kita tidak pernah sempurna. Tetapi memasuki tindakan dengan keberanian memiliki efek magis menyembunyikan kekurangan kita. Penipu tahu bahwa semakin berani kebohongannya, semakin meyakinkan jadinya. Keberanian cerita membuatnya lebih kredibel, mengalihkan perhatian dari ketidakkonsistennya. Saat menyusun penipuan atau memasuki negosiasi apa pun,

melangkah lebih jauh dari yang Anda rencanakan. Mintalah bulan dan Anda akan terkejut seberapa sering Anda mendapatkannya.

Singa Mengelilingi Mangsa yang Ragu-ragu. Orang memiliki indra keenam untuk kelemahan orang lain. Jika, dalam pertemuan pertama, Anda menunjukkan kesediaan Anda untuk berkompromi, mundur, dan mundur, Anda mengeluarkan singa bahkan pada orang yang belum tentu haus darah. Semuanya tergantung pada persepsi, dan begitu Anda dilihat sebagai tipe orang yang dengan cepat bersikap defensif, yang bersedia bernegosiasi dan setuju, Anda akan didorong tanpa belas kasihan.

Keberanian Memukul Ketakutan; Ketakutan Menciptakan Otoritas.

Langkah berani membuat Anda tampak lebih besar dan lebih kuat dari Anda. Jika itu datang tiba-tiba, dengan sembunyi-sembunyi dan kecepatan seekor ular, itu menimbulkan lebih banyak ketakutan. Dengan mengintimidasi dengan langkah berani, Anda membuat preseden: dalam setiap pertemuan berikutnya, orang-orang akan bersikap defensif, dalam ketakutan akan serangan Anda berikutnya.

Setengah Jalan dengan Setengah Hati Menggali Kuburan yang Lebih Dalam. Jika Anda melakukan tindakan dengan kurang percaya diri, Anda membuat rintangan di jalan Anda sendiri. Ketika masalah muncul, Anda akan menjadi bingung, melihat opsi di mana tidak ada dan secara tidak sengaja masih menciptakan lebih banyak masalah. Mundur dari pemburu, kelinci yang pemalu dengan lebih mudah masuk ke dalam jeratnya.

Keraguan Menciptakan Kesenjangan, Keberanian Melenyapkannya. Saat Anda meluangkan waktu untuk berpikir, mengelim dan ragu, Anda menciptakan celah yang memungkinkan orang lain untuk berpikir juga. Ketakutan Anda menginfeksi orang dengan energi canggung, menimbulkan rasa malu. Keraguan muncul di semua sisi.

Keberanian menghancurkan celah seperti itu. Kecepatan gerakan dan energi tindakan membuat orang lain tidak ragu dan khawatir. Dalam rayuan, keragu-raguan itu fatal—itu membuat korban Anda sadar akan niat Anda. Langkah berani memahkotai rayuan dengan kemenangan: Tidak ada waktu untuk refleksi.

Audacity Memisahkan Anda dari Kawan. Keberanian memberi Anda kehadiran dan membuat Anda tampak lebih besar dari kehidupan. Yang malu-malu memudar menjadi wallpaper, yang berani menarik perhatian, dan yang menarik perhatian menarik kekuatan. Kita tidak bisa mengalihkan pandangan dari keberanian—kita tidak sabar untuk melihat langkah berani mereka selanjutnya.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Ketaatan I

Pada bulan Mei 1925, lima dealer paling sukses dalam bisnis besi tua Prancis diundang ke pertemuan "resmi" tetapi "sangat rahasia" dengan wakil direktur jenderal Kementerian Pos dan Telegraf di Hotel Crillon, kemudian hotel termewah di Paris. Ketika para pengusaha itu tiba, direktur jenderal itu sendiri, Monsieur Lustig, yang menemui mereka di suite mewah di lantai paling atas.

Para pengusaha itu tidak tahu mengapa mereka dipanggil ke pertemuan ini, dan mereka dipenuhi rasa ingin tahu. Setelah minum, sutradara menjelaskan. "Tuan-tuan," katanya, "ini adalah masalah mendesak yang membutuhkan kerahasiaan penuh. Pemerintah harus meruntuhkan Menara Eiffel." Dealer mendengarkan dengan diam tercengang saat direktur menjelaskan bahwa menara, seperti yang baru-baru ini dilaporkan dalam berita, sangat membutuhkan perbaikan. Awalnya dimaksudkan sebagai struktur sementara (untuk Eksposisi 1889),

biaya pemeliharannya telah melonjak selama bertahun-tahun, dan sekarang, di masa krisis fiskal, pemerintah harus menghabiskan jutaan dolar untuk memperbaikinya. Banyak orang Paris menganggap Menara Eiffel merusak pemandangan dan akan senang melihatnya pergi. Seiring waktu, bahkan para turis akan melupakannya—itu akan terus hidup dalam foto dan kartu pos. "Tuan-tuan," kata Lustig, "Anda semua diundang untuk mengajukan penawaran kepada pemerintah untuk Menara Eiffel."

Dia memberikan kepada pengusaha lembaran-lembaran alat tulis pemerintah yang berisi angka-angka, seperti tonase logam menara. Mata mereka muncul saat mereka menghitung berapa banyak yang bisa mereka hasilkan dari potongan itu. Kemudian Lustig membawa mereka ke limusin yang menunggu, yang membawa mereka ke Menara Eiffel. Sambil menunjukkan lencana resmi, dia membimbing mereka melewati area tersebut, membumbui turnya dengan anekdot lucu. Di akhir kunjungan, dia berterima kasih kepada mereka dan meminta penawaran mereka dikirim ke suite-nya dalam waktu empat hari.

Beberapa hari setelah penawaran diajukan, salah satu dari lima, Monsieur P., menerima pemberitahuan bahwa penawarannya adalah pemenang, dan untuk mengamankan penjualan ia harus datang ke suite di hotel dalam waktu dua hari, membawa cek bersertifikat untuk lebih dari 250.000 franc (setara hari ini dengan sekitar \$1.000.000)—seperempat dari total harga. Saat pengiriman cek, dia akan menerima dokumen yang mengonfirmasi kepemilikannya atas Menara Eiffel. Monsieur P. sangat bersemangat—ia akan tercatat dalam sejarah sebagai orang yang telah membeli dan merobohkan tengara terkenal itu. Tetapi pada saat dia tiba di suite, cek di tangan, dia mulai meragukan seluruh perselingkuhan. Mengapa bertemu di hotel, bukan di gedung pemerintah? Mengapa dia tidak mendengar dari pejabat lain? Apakah ini tipuan, penipuan? Saat dia mendengarkan Lustig mendiskusikan pengaturan pembongkaran menara, dia ragu-ragu, dan berpikir untuk mundur.

Namun, tiba-tiba, dia menyadari bahwa sutradara telah mengubah nada bicaranya. Alih-alih berbicara tentang menara, dia mengeluh tentang gajinya yang rendah, tentang keinginan istrinya untuk mendapatkan mantel bulu, tentang betapa menyakitkannya bekerja keras dan tidak dihargai. Monsieur P. menyadari bahwa pejabat tinggi pemerintah ini meminta suap. Namun, efeknya pada dirinya bukanlah kemarahan tetapi kelegaan. Sekarang dia yakin bahwa Lustig itu nyata, karena dalam semua pertemuan sebelumnya dengan birokrat Prancis, mereka pasti meminta sedikit minyak di telapak tangan. Keyakinannya pulih, Monsieur P. menyelipkan uang kertas beberapa ribu franc kepada direktur, lalu menyerahkan cek resmi kepadanya. Sebagai imbalannya dia menerima dokumentasi, termasuk tagihan penjualan yang tampak mengesankan. Dia meninggalkan hotel, memimpikan keuntungan dan ketenaran yang akan datang.

Selalu bersiap untuk bekerja tanpa was-was pada skor kecerobohan. Ketakutan akan kegagalan di benak seorang pemain, bagi penonton, sudah menjadi bukti kegagalan.... Tindakan menjadi berbahaya jika ada keraguan akan kebijaksanaannya; akan lebih aman untuk tidak melakukan apa-apa.

BALTASAR GRACIÁN, 1601–1658

Namun, selama beberapa hari berikutnya, ketika Monsieur P. menunggu korespondensi dari pemerintah, dia mulai menyadari bahwa ada sesuatu yang tidak beres. Beberapa panggilan telepon memperjelas bahwa tidak ada wakil direktur jenderal Lustig, dan tidak ada rencana untuk menghancurkan Menara Eiffel: Dia telah ditipu lebih dari 250.000 franc!

Monsieur P. tidak pernah melapor ke polisi. Dia tahu reputasi seperti apa yang akan dia dapatkan jika tersiar kabar bahwa dia telah jatuh cinta pada salah satu penipu paling berani yang tidak masuk akal dalam sejarah. Selain penghinaan publik, itu akan menjadi bunuh diri bisnis.

KISAH HUH SAENG

Di sebuah pondok jerami rendah di Lembah Namsan hiduplah pasangan miskin, Tuan dan Nyonya Huh Saeng. Sang suami mengurung diri selama tujuh tahun dan hanya membaca buku di kamarnya yang dingin.... Suatu hari istrinya, dengan berlinang air mata, berkata kepadanya: "Lihatlah, suamiku yang baik! Apa gunanya semua bacaan buku Anda? Saya telah menghabiskan masa muda saya dengan mencuci dan menjahit untuk orang lain, namun saya tidak memiliki jaket atau rok cadangan untuk dipakai dan saya tidak memiliki makanan untuk dimakan selama tiga hari terakhir. Saya lapar dan kedinginan. Aku tidak tahan lagi!" ... Mendengar kata-kata ini, cendekiawan paruh baya menutup bukunya ... bangkit berdiri dan ... tanpa mengucapkan sepatah kata pun, dia keluar dari pintu.... Sesampainya di jantung kota, dia menghentikan seorang pria yang lewat. "Halo temanku! Siapa orang terkaya di kota?" "Kasihlah rekan senegarannya! Apakah kamu tidak tahu Byônssi, jutawan? Rumah beratap gentengnya yang gemerlap dan ditembus oleh dua belas gerbang ada di sana." Huh Saeng membungkukkan langkahnya menuju rumah orang kaya itu. Setelah memasuki gerbang besar, dia membuka pintu ruang tamu dan berbicara kepada tuan rumah: "Saya membutuhkan 10.000 Yang untuk modal bisnis komersial saya dan saya ingin Anda meminjamkan uang kepada saya." "Baiklah, Tuan. Ke mana saya harus mengirim uang?" "Ke Pasar Ansông untuk mengurus seorang pedagang komisi." "Baiklah, Tuan. Saya akan memanfaatkan Kim, yang melakukan bisnis komisi terbesar di Pasar Ansông. Anda akan mendapatkan uang di sana. "Selamat tinggal Pak." Ketika Huh Saeng pergi, semua tamu lain di ruangan itu bertanya kepada Byôn-ssi mengapa dia memberikan begitu banyak uang kepada seorang pengemis yang tidak dikenal namanya. Tapi orang kaya itu menjawab dengan wajah penuh kemenangan: "Meskipun dia berpakaian compang-camping, dia berbicara dengan jelas to the point tanpa mengkhianati rasa malu atau rendah diri, tidak seperti orang biasa yang ingin meminjam uang untuk hutang macet. Pria seperti dia gila atau percaya diri dalam berbisnis. Tapi dilihat dari matanya yang berani dan suaranya yang menggelegar, dia adalah pria yang tidak biasa dengan otak manusia super, layak untuk saya percayai. Saya tahu uang dan saya tahu laki-laki. Uang sering membuat seseorang menjadi kecil, tetapi orang seperti dia menghasilkan banyak uang. Saya hanya senang telah membantu orang besar melakukan bisnis besar."

DI BALIK TAMPILAN ISTANA ROYAL DI KOREA, HA TAE-HUNG, 1983

Penafsiran

Seandainya Count Victor Lustig, penipu ulung, mencoba menjual Arc de Triomphe, jembatan di atas Sungai Seine, patung Balzac, tidak ada yang akan mempercayainya. Tapi Menara Eiffel terlalu besar, terlalu mustahil untuk menjadi bagian dari pekerjaan penipuan. Faktanya, sangat tidak mungkin Lustig dapat kembali ke Paris enam bulan kemudian dan "menjual kembali" Menara Eiffel ke dealer besi tua yang berbeda, dan dengan harga yang lebih tinggi—jumlah dalam franc yang setara hari ini dengan lebih dari \$1.500.000!

Besarnya skala menipu mata manusia. Itu mengalihkan perhatian dan membuat kita kagum, dan begitu jelas sehingga kita tidak dapat membayangkan ada ilusi atau penipuan apa pun yang sedang terjadi. Persenjatai diri Anda dengan kebesaran dan keberanian—regangkan penipuan Anda sejauh mungkin dan kemudian melangkah lebih jauh. Jika Anda merasa bahwa si pengisap curiga, lakukan seperti yang dilakukan Lustig pemberani: Alih-alih mundur, atau menurunkan harganya, dia hanya menaikkan harganya lebih tinggi, dengan meminta dan menerima suap. Meminta lebih banyak membuat orang lain bersikap defensif, menghilangkan efek kompromi dan keraguan yang menggigit, dan membanjiri dengan keberaniannya.

Ketaatan II

Di ranjang kematiannya pada tahun 1533, Vasily III, Adipati Agung Moskow dan penguasa Rusia yang setengah bersatu, memproklamirkan putranya yang berusia tiga tahun, Ivan IV, sebagai penggantinya. Dia menunjuk istri mudanya, Helena, sebagai wali sampai Ivan mencapai usia dewasa dan dapat memerintah sendiri. Para aristokrasi—para bangsawan—diam-diam bergembira: Selama bertahun-tahun para adipati Moskow berusaha memperluas kekuasaan mereka atas wilayah para bangsawan. Dengan kematian Vasily, ahli warisnya yang baru berusia tiga tahun, dan seorang wanita muda yang bertanggung jawab atas pangkat seorang duke, para bangsawan akan dapat memutar kembali keuntungan adipati, merebut kendali negara, dan mempermalukan keluarga kerajaan.

Sadar akan bahaya ini, Helena muda menoleh ke teman terpercaya Pangeran Ivan Obolensky untuk membantunya memerintah. Tapi setelah lima tahun menjadi bupati, dia tiba-tiba meninggal — diracuni oleh anggota keluarga Shuisky, klan boyar yang paling menakutkan. Para pangeran Shuisky menguasai pemerintahan dan menjebloskan Obolensky ke penjara, di mana dia mati kelaparan. Pada usia delapan tahun, Ivan sekarang menjadi yatim piatu yang dibenci, dan setiap boyar atau anggota keluarga yang tertarik padanya segera dibuang atau dibunuh.

Maka Ivan menjelajahi istana, lapar, berpakaian buruk, dan sering bersembunyi dari keluarga Shuisky, yang memperlakukannya dengan kasar ketika mereka melihatnya. Pada beberapa hari mereka akan menggeledahnya, memakaikannya jubah kerajaan, memberinya tongkat kerajaan, dan menempatkannya di singgasana—semacam ritual pura-pura di mana mereka mencerca kepura-puraan kerajaannya. Kemudian mereka akan mengusirnya. Suatu malam beberapa dari mereka mengejar Metropolitan — kepala gereja Rusia — melalui istana, dan dia mencari perlindungan di kamar Ivan; anak laki-laki itu menyaksikan dengan ngeri ketika keluarga Shuisky masuk, melontarkan hinaan, dan memukuli Metropolitan tanpa ampun.

Ivan punya satu teman di istana, seorang boyar bernama Vorontsov yang menghibur dan menasihatinya. Namun, suatu hari, ketika dia, Vorontsov, dan Metropolitan terbaru berunding di ruang makan istana, beberapa Shuisky menerobos masuk, memukuli Vorontsov, dan menghina Metropolitan dengan merobek dan menginjak jubahnya. Kemudian mereka mengusir Vorontsov dari Moskow.

Sepanjang semua ini, Ivan mempertahankan keheningan yang ketat. Bagi para bangsawan, tampaknya rencana mereka berhasil: Pemuda itu telah berubah menjadi idiot yang ketakutan dan penurut. Mereka bisa mengabaikannya sekarang, bahkan meninggalkannya sendirian. Tetapi pada malam tanggal 29 Desember 1543, Ivan, yang sekarang berusia tiga belas tahun, meminta Pangeran Andrei Shuisky untuk datang ke kamarnya. Ketika sang pangeran tiba, ruangan itu dipenuhi para penjaga istana. Ivan muda kemudian mengarahkan jarinya ke Andrei dan memerintahkan para penjaga untuk menangkapnya, membunuhnya, dan membuang tubuhnya ke anjing pelacak di kandang kerajaan. Selama beberapa hari berikutnya, Ivan menangkap dan membuang semua rekan dekat Andrei. Terperangah oleh keberaniannya yang tiba-tiba, para bangsawan sekarang berdiri dalam ketakutan mematikan terhadap pemuda ini, calon Ivan yang Mengerikan, yang telah merencanakan dan menunggu selama lima tahun.

untuk mengeksekusi satu tindakan cepat dan berani ini yang akan mengamankan kekuasaannya selama beberapa dekade mendatang.

Penafsiran

Dunia ini penuh dengan boyar—pria yang membencimu, takut akan ambisimu, dan dengan cemburu menjaga wilayah kekuasaan mereka yang menyusut. Anda perlu membangun otoritas Anda dan mendapatkan rasa hormat, tetapi saat para bangsawan merasakan keberanian Anda yang semakin besar, mereka akan bertindak untuk menggagalkan Anda. Beginilah cara Ivan menghadapi situasi seperti itu: Dia berbaring rendah, tidak menunjukkan ambisi maupun ketidakpuasan. Dia menunggu, dan ketika saatnya tiba dia membawa para penjaga istana ke sisinya. Para penjaga datang untuk membenci Shuisky yang kejam. Begitu mereka menyetujui rencana Ivan, dia menyerang dengan kecepatan ular, mengarahkan jarinya ke Shuisky dan tidak memberinya waktu untuk bereaksi.

Bernegosiasi dengan seorang boyar dan Anda menciptakan peluang untuknya. Kompromi kecil menjadi pijakan yang dia butuhkan untuk memisahkan Anda. Langkah berani yang tiba-tiba, tanpa diskusi atau peringatan, melenyapkan pijakan ini, dan membangun otoritas Anda. Anda menakuti orang yang ragu dan membenci dan mendapatkan kepercayaan dari banyak orang yang mengagumi dan memuliakan mereka yang bertindak dengan berani.

Pengamatan III

Pada tahun 1514, Pietro Aretino yang berusia dua puluh dua tahun bekerja sebagai asisten juru masak rendahan di sebuah keluarga Romawi yang kaya. Dia memiliki ambisi kebesaran sebagai seorang penulis, untuk mengobarkan dunia dengan namanya, tetapi bagaimana mungkin seorang pesuruh berharap untuk mewujudkan mimpi seperti itu?

Tahun itu Paus Leo X menerima dari raja Portugal sebuah kedutaan yang mencakup banyak hadiah, yang paling menonjol di antara mereka adalah seekor gajah besar, yang pertama di Roma sejak itu.

zaman kekaisaran. Paus memuja gajah ini dan menghujannya dengan perhatian dan hadiah. Namun terlepas dari cinta dan perhatiannya, gajah bernama Hanno itu jatuh sakit parah. Paus memanggil dokter, yang memberikan obat pencahar seberat lima ratus pound untuk gajah itu, tetapi semuanya sia-sia. Hewan itu mati dan paus berduka. Untuk menghibur dirinya sendiri, dia memanggil pelukis besar Raphael dan memerintahkannya untuk membuat lukisan Hanno seukuran aslinya di atas makam binatang itu, dengan tulisan, "Apa yang diambil oleh alam, Raphael telah dipulihkan dengan seninya."

Ketakutan, yang selalu memperbesar objek, memberikan tubuh pada semua khayalan mereka, yang mengambil bentuk apa pun yang mereka anggap ada dalam pikiran musuh mereka; sehingga orang yang ketakutan jarang jatuh ke dalam ketidaknyamanan nyata, yang disebabkan oleh bahaya khayalan.... Dan sang adipati, yang karakter utamanya selalu penuh ketakutan dan ketidakpercayaan, adalah, dari semua orang yang pernah saya lihat, yang paling mampu jatuh ke langkah yang salah, karena ketakutannya jatuh ke dalamnya; berada di seperti itu kepada kelinci.

KARDINAL DE RETZ, 1613–1679

Selama beberapa hari berikutnya, sebuah pamflet beredar di seluruh Roma yang menyebabkan kegembiraan dan tawa yang luar biasa. Berjudul "Wasiat Terakhir dan Wasiat Gajah Hanno," sebagian berbunyi, "Kepada pewarisku Kardinal Santa Croce, aku berlutut, sehingga dia bisa meniru genufleksiku.... Kepada ahli waris saya Kardinal Santi Quattro, saya memberikan rahang saya, sehingga dia dapat lebih mudah melahap semua pendapatan Kristus.... Kepada ahli waris saya Kardinal Medici, saya memberikan telinga saya, sehingga dia dapat mendengar perbuatan semua orang...." Kepada Kardinal Grassi, yang memiliki reputasi sebagai pecundang, gajah mewariskan bagian anatominya yang terlalu besar dan sesuai.

Terus dan terus pamflet tanpa nama itu pergi, tidak menyisakan satu pun dari orang-orang hebat di Roma, bahkan paus pun tidak. Dengan masing-masing itu membidik kelemahan mereka yang paling terkenal. Pamflet itu diakhiri dengan syair, "Pastikan Aretino adalah temanmu / Untuk

dia adalah musuh yang buruk untuk dimiliki. / Kata-katanya saja bisa menghancurkan paus yang tinggi / Jadi Tuhan menjaga semua orang dari lidahnya.”

Penafsiran

Dengan satu pamflet pendek, Aretino, putra seorang pembuat sepatu yang malang dan seorang pelayan, membuat dirinya terkenal. Semua orang di Roma bergegas mencari tahu siapa pemuda pemberani ini. Bahkan paus, yang terhibur dengan keberaniannya, mencarinya dan akhirnya memberinya pekerjaan dalam pelayanan kepausan. Selama bertahun-tahun ia kemudian dikenal sebagai "Scourge of Princes," dan lidahnya yang menggigit membuatnya dihormati dan ditakuti oleh orang-orang hebat, dari raja Prancis hingga kaisar Hapsburg.

Strategi Aretino sederhana: Ketika Anda sekecil dan tidak jelas seperti David, Anda harus menemukan Goliat untuk diserang. Semakin besar target, semakin banyak perhatian yang Anda dapatkan. Semakin berani serangannya, semakin Anda menonjol dari kerumunan, dan semakin banyak kekaguman yang Anda peroleh. Masyarakat penuh dengan orang-orang yang berpikir berani tetapi tidak memiliki nyali untuk mencetak dan mempublikasikannya. Suarakan apa yang dirasakan publik—ungkapan perasaan bersama selalu kuat. Cari target yang paling menonjol dan berikan bidikan paling berani Anda. Dunia akan menikmati tontonan, dan akan menghormati yang diunggulkan — Anda, yaitu — dengan kemuliaan dan kekuatan.

ANAK LAKI-LAKI DAN JARINGAN

Seorang anak laki-laki yang bermain di ladang disengat jelatang. Dia berlari pulang ke ibunya, memberitahunya bahwa dia baru saja menyentuh rumput liar yang menjijikkan itu, dan itu menyengatnya. "Hanya menyentuhmu, Nak," kata sang ibu, "yang menyebabkannya menyengatmu; lain kali Anda ikut campur dengan jelatang, pegang erat-erat, dan tidak ada salahnya bagi Anda. Lakukan dengan berani apa yang Anda lakukan.

FABEL, AESOP, ABAD KEenam SM

KUNCI KEKUATAN

Kebanyakan dari kita penakut. Kami ingin menghindari ketegangan dan konflik dan kami ingin disukai semua orang. Kita mungkin memikirkan tindakan yang berani tetapi kita jarang mewujudkannya. Kami takut akan konsekuensinya, tentang apa yang orang lain pikirkan tentang kami, tentang permusuhan yang akan kami timbulkan jika kami berani melampaui tempat biasa kami.

Meskipun kita mungkin menyamarkan rasa takut kita sebagai kepedulian terhadap orang lain, keinginan untuk tidak menyakiti atau menyinggung mereka, sebenarnya justru sebaliknya — kita benar-benar mementingkan diri sendiri, khawatir tentang diri kita sendiri dan bagaimana orang lain memandang kita. Keberanian, di sisi lain, diarahkan ke luar, dan seringkali membuat orang merasa lebih nyaman, karena kurang sadar diri dan kurang tertekan.

Ini bisa dilihat paling jelas dalam rayuan. Semua penggoda hebat berhasil melalui kesombongan. Keberanian Casanova tidak terungkap dalam pendekatan yang berani kepada wanita yang diinginkannya, atau dengan kata-kata pemberani untuk menyanjungnya; itu terdiri dari kemampuannya untuk menyerahkan dirinya sepenuhnya padanya dan membuatnya percaya bahwa dia akan melakukan apa saja untuknya, bahkan mempertaruhkan nyawanya, yang terkadang dia lakukan. Wanita yang dia beri perhatian ini mengerti bahwa dia tidak menahan apa pun darinya. Ini jauh lebih menyanjung daripada pujian. Tidak ada saat selama rayuan dia akan menunjukkan keraguan atau keraguan, hanya karena dia tidak pernah merasakannya.

CARA MENJADI PEMENANG DALAM CINTA

Tetapi dengan orang-orang yang telah meninggalkan kesan di hatimu, aku perhatikan bahwa kamu penakut. Kualitas ini mungkin memengaruhi seorang borjuis, tetapi Anda harus menyerang hati seorang wanita dunia dengan senjata lain.... Saya memberi tahu Anda atas nama wanita: tidak ada satu pun dari kita yang tidak menyukai sedikit penanganan yang kasar daripada terlalu banyak pertimbangan. Pria kehilangan lebih banyak hati karena kesalahan daripada penyelamatan kebajikan. Semakin banyak rasa takut yang ditunjukkan seorang kekasih kepada kita, semakin menyangkut harga diri kita untuk mendorongnya; semakin banyak rasa hormat yang dia miliki untuk perlawanan kita, semakin banyak rasa hormat yang kita tuntut darinya. Kami dengan senang hati akan mengatakan kepada Anda sekalian: "Ah, atas nama kasihan, jangan mengira kami begitu berbudi luhur; Anda memaksa kami untuk memilikinya terlalu banyak...." Kami terus berjuang untuk menyembunyikan fakta bahwa kami telah mengizinkan diri kami untuk dicintai. Tempatkan seorang wanita pada posisi untuk mengatakan bahwa dia hanya menyerah pada jenis kekerasan, atau untuk mengejutkan: bujuk dia bahwa Anda tidak meremehkannya, dan saya akan menjawab untuk hatinya. ... Sedikit lebih banyak keberanian di pihak Anda akan membuat Anda berdua merasa nyaman. Apakah Anda ingat apa yang M. de la Rochefoucauld katakan kepada Anda akhir-akhir ini: "Pria berakal sehat yang sedang jatuh cinta mungkin bertindak seperti orang gila, tetapi dia tidak boleh dan tidak bisa bertindak seperti orang idiot."

KEHIDUPAN, SURAT, DAN FILOSOFI EPICUREAN NINON DE LENCLOS, NINON
DE LENCLOS, 1620–1705

Bagian dari pesona tergoda adalah hal itu membuat kita merasa diliputi, untuk sementara di luar diri kita sendiri dan keraguan yang biasa menyelimuti hidup kita. Saat si penggoda ragu-ragu, pesonanya rusak, karena kita menyadari prosesnya, upaya sengaja mereka untuk merayu kita, kesadaran diri mereka. Keberanian mengarahkan perhatian ke luar dan membuat ilusi tetap hidup. Itu tidak pernah menyebabkan kecanggungan atau rasa malu. Jadi kita mengagumi mereka yang berani, dan lebih suka berada di sekitar mereka, karena kepercayaan diri mereka menulari kita dan menarik kita keluar dari alam batin dan refleksi kita sendiri.

Hanya sedikit yang terlahir berani. Bahkan Napoleon harus menumbuhkan kebiasaan itu di medan perang, di mana dia tahu itu adalah masalah hidup dan mati. Dalam lingkungan sosial dia canggung dan penakut, tetapi dia mengatasi ini dan mempraktikkan keberanian di setiap bagian hidupnya karena dia melihat kekuatannya yang luar biasa, bagaimana hal itu benar-benar dapat memperbesar seorang pria (bahkan orang yang, seperti Napoleon,

sebenarnya sangat kecil). Kami juga melihat perubahan ini pada Ivan yang Mengerikan: Seorang anak lelaki yang tidak berbahaya tiba-tiba mengubah dirinya menjadi seorang pemuda yang kuat yang memerintah otoritas, hanya dengan menunjuk satu jari dan mengambil tindakan berani.

Anda harus berlatih dan mengembangkan keberanian Anda. Anda akan sering menemukan kegunaannya. Tempat terbaik untuk memulai sering kali adalah dunia negosiasi yang rumit, khususnya diskusi di mana Anda diminta untuk menetapkan harga sendiri. Seberapa sering kita merendahkan diri dengan meminta terlalu sedikit. Ketika Christopher Columbus mengusulkan agar pengadilan Spanyol membiayai pelayarannya ke Amerika, dia juga membuat permintaan yang sangat berani agar dia disebut "Laksamana Agung Samudra". Pengadilan setuju. Harga yang dia tetapkan adalah harga yang dia terima — dia menuntut untuk diperlakukan dengan hormat, dan begitulah dia. Henry Kissinger juga tahu bahwa dalam negosiasi, tuntutan yang berani bekerja lebih baik daripada memulai dengan konsesi sedikit demi sedikit dan mencoba menemui orang lain di tengah jalan. Tetapkan nilai Anda tinggi, dan kemudian, seperti yang dilakukan Count Lustig, atur lebih tinggi.

Pahami: Jika keberanian itu tidak alami, begitu pula rasa takut. Itu adalah kebiasaan yang didapat, diambil dari keinginan untuk menghindari konflik. Jika rasa takut telah menguasai Anda, maka, cabutlah. Ketakutan Anda akan konsekuensi dari tindakan berani jauh dari kenyataan, dan pada kenyataannya konsekuensi dari rasa malu lebih buruk. Nilai Anda diturunkan dan Anda menciptakan siklus keraguan dan bencana yang terpenuhi dengan sendirinya. Ingat: Masalah yang ditimbulkan oleh gerakan yang berani dapat disamarkan, bahkan diatasi, dengan keberanian yang semakin besar.

Gambar: Singa dan Kelinci. Singa tidak membuat celah di jalannya—gerakannya terlalu cepat, rahangnya terlalu cepat dan kuat. Kelinci pemalu akan melakukan apa saja untuk melarikan diri

bahaya, tetapi karena tergesa-gesa untuk mundur dan melarikan diri, ia mundur perangkap, lompatan menghantam rahang musuhnya.

Otoritas: Saya tentu berpikir bahwa lebih baik terburu nafsu daripada berhati-hati, karena keberuntungan adalah seorang wanita, dan perlu, jika Anda ingin menguasainya, untuk menaklukkannya dengan paksa; dan dapat dilihat bahwa dia membiarkan dirinya dikalahkan oleh orang yang berani daripada oleh mereka yang bertindak dengan dingin. Dan karena itu, seperti seorang wanita, dia selalu menjadi teman bagi yang muda, karena mereka kurang berhati-hati, lebih galak, dan menguasainya dengan keberanian yang lebih besar. (Niccolò Machiavelli, 1469–1527)

KEMUNDURAN

Keberanian tidak boleh menjadi strategi di balik semua tindakan Anda. Ini adalah instrumen taktis, untuk digunakan pada saat yang tepat.

Rencanakan dan pikirkan ke depan, dan jadikan elemen terakhir langkah berani yang akan membawa Anda sukses. Dengan kata lain, karena keberanian adalah respons yang dipelajari, itu juga merupakan salah satu yang Anda pelajari untuk dikendalikan dan digunakan sesuka hati.

Menjalani hidup hanya dengan berbekal keberanian akan melelahkan dan juga fatal. Anda akan menyinggung terlalu banyak orang, seperti yang dibuktikan oleh mereka yang tidak bisa mengendalikan keberanian mereka. Salah satunya adalah Lola Montez; keberaniannya membawa kemenangannya dan menyebabkan rayuannya terhadap raja Bayern. Tapi karena dia tidak pernah bisa mengekang keberaniannya, hal itu juga menyebabkan kejatuhannya—di Bavaria, di Inggris, kemanapun dia pergi. Itu melintasi batas antara keberanian dan penampilan kekejaman, bahkan kegilaan. Ivan the Terrible mengalami nasib yang sama: Ketika kekuatan keberanian membawanya sukses, dia tetap berpegang teguh pada itu, sampai pada titik di mana itu menjadi pola kekerasan dan sadisme seumur hidup. Dia kehilangan kemampuan untuk mengetahui kapan keberanian itu pantas dan kapan tidak.

Ketakutan tidak memiliki tempat di dunia kekuasaan; Anda akan sering mendapat manfaat, bagaimanapun, dengan bisa berpura-pura. Pada saat itu, tentu saja, itu bukan lagi rasa takut tetapi senjata ofensif: Anda memikat orang dengan tampilan rasa malu Anda, lebih baik menerkam mereka dengan berani nanti.

RENCANAKAN SEMUA JALAN SAMPAI AKHIR

PERTIMBANGAN

Akhir adalah segalanya. Rencanakan sampai tuntas, dengan memperhitungkan segala kemungkinan akibat, rintangan, dan lika-liku rejeki yang mungkin bisa membalikkan kerja keras Anda dan memberikan kejayaan bagi orang lain. Dengan merencanakan sampai akhir Anda tidak akan kewalahan oleh keadaan dan Anda akan tahu kapan harus berhenti. Bimbing keberuntungan dengan lembut dan bantu menentukan masa depan dengan berpikir jauh ke depan.

PELANGGARAN HUKUM

Pada tahun 1510 sebuah kapal berangkat dari pulau Hispaniola (sekarang Haiti dan Republik Dominika) menuju Venezuela, untuk menyelamatkan koloni Spanyol yang terkepung. Beberapa mil keluar dari pelabuhan, seorang penumpang gelap keluar dari peti perbekalan: Vasco Núñez de Balboa, seorang bangsawan Spanyol yang datang ke Dunia Baru untuk mencari emas tetapi telah jatuh ke dalam hutang dan melarikan diri dari kreditornya dengan bersembunyi di dalam peti.

Hanya sedikit pria—dan mereka adalah pengecualian—yang mampu berpikir dan merasakan di luar momen saat ini.

CARL VON CLAUSEWITZ, 1780–1831

Balboa terobsesi dengan emas sejak Columbus kembali ke Spanyol dari pelayarannya dengan cerita tentang kerajaan yang luar biasa tetapi belum ditemukan bernama El Dorado. Balboa adalah salah satu petualang pertama yang datang untuk mencari tanah emas Columbus, dan dia telah memutuskan sejak awal bahwa dialah yang akan menemukannya, melalui keberanian dan pemikiran tunggal. Sekarang dia bebas dari kreditornya, tidak ada yang bisa menghentikannya.

DUA KATAK

Dua katak tinggal di kolam yang sama. Kolam mengering di bawah panasnya musim panas, mereka meninggalkannya, dan berangkat bersama untuk mencari rumah lain. Saat mereka berjalan, mereka kebetulan melewati sebuah sumur yang dalam, yang memiliki persediaan air yang cukup, saat melihat salah satu katak berkata kepada yang lain: "Mari kita turun dan tinggal di sumur ini, itu akan memberi kita tempat berlindung dan makanan." Yang lainnya menjawab dengan sangat hati-hati: "Tapi seandainya air itu tidak mampu menampung kita, bagaimana kita bisa keluar lagi dari kedalaman yang begitu dalam?" Tidak melakukan apa-apa tanpa memperhatikan konsekuensinya.

FABEL, AESOP, ABAD KEenam SM

Sayangnya pemilik kapal, seorang ahli hukum kaya bernama Francisco Fernández de Enciso, sangat marah ketika diberitahu tentang

penumpang gelap, dan dia memerintahkan agar Balboa ditinggalkan di pulau pertama yang mereka temui. Namun, sebelum mereka menemukan pulau apa pun, Enciso menerima kabar bahwa koloni yang akan dia selamatkan telah ditinggalkan. Ini adalah kesempatan Balboa. Dia memberi tahu para pelaut tentang pelayarannya sebelumnya ke Panama, dan tentang desas-desus yang dia dengar tentang emas di daerah tersebut. Para pelaut yang bersemangat meyakinkan Enciso untuk mengampuni nyawa Balboa, dan mendirikan koloni di Panama. Beberapa minggu kemudian mereka menamai pemukiman baru mereka "Darien".

Gubernur pertama Darien adalah Enciso, tetapi Balboa bukanlah orang yang membiarkan orang lain mencuri inisiatif. Dia berkampanye melawan Enciso di antara para pelaut, yang akhirnya menjelaskan bahwa mereka lebih memilih dia sebagai gubernur. Enciso melarikan diri ke Spanyol, mengkhawatirkan nyawanya. Beberapa bulan kemudian, ketika seorang perwakilan dari mahkota Spanyol tiba untuk menetapkan dirinya sebagai gubernur resmi Darien yang baru, dia ditolak. Dalam perjalanan kembali ke Spanyol, pria ini tenggelam; tenggelamnya itu tidak disengaja, tetapi di bawah hukum Spanyol, Balboa telah membunuh gubernur dan merebut posisinya.

Keberanian Balboa telah membuatnya keluar dari kesulitan sebelumnya, tetapi sekarang harapannya akan kekayaan dan kemuliaan tampaknya akan hancur. Untuk mengklaim El Dorado, jika dia menemukannya, dia akan membutuhkan persetujuan dari raja Spanyol — yang, sebagai penjahat, dia tidak akan pernah menerimanya. Hanya ada satu solusi. Orang Indian Panama telah memberi tahu Balboa tentang lautan luas di sisi lain tanah genting Amerika Tengah, dan mengatakan bahwa dengan melakukan perjalanan ke selatan di pantai barat ini, dia akan mencapai tanah emas yang luar biasa, disebut dengan nama yang terdengar seperti di telinganya. "Biru." Balboa memutuskan dia akan melintasi hutan berbahaya Panama dan menjadi orang Eropa pertama yang membasuh kakinya di lautan baru ini. Dari sana dia akan berbaris di El Dorado. Jika dia melakukan ini atas nama Spanyol, dia akan mendapatkan rasa terima kasih abadi dari raja, dan akan melakukannya

mengamankan penangguhan hukumannya sendiri — hanya dia yang harus bertindak sebelum otoritas Spanyol datang untuk menangkapnya.

Kemudian pada tahun 1513 Balboa berangkat dengan 190 tentara. Setengah jalan melintasi tanah genting (sekitar sembilan puluh mil lebarnya pada saat itu), hanya tersisa enam puluh tentara, banyak yang menyerah pada kondisi yang keras — serangga penghisap darah, hujan deras, demam. Akhirnya, dari puncak gunung, Balboa menjadi orang Eropa pertama yang melihat Samudera Pasifik. Beberapa hari kemudian dia berbaris dengan baju zirahnya ke perairannya, membawa panji Kastilia dan mengklaim semua lautan, daratan, dan pulau-pulaunya atas nama takhta Spanyol.

Lihat sampai akhir, tidak peduli apa yang sedang Anda pertimbangkan. Cukup sering, Tuhan memberi manusia sekilas kebahagiaan, dan kemudian benar-benar menghancurkannya.

SEJARAH, HERODOTUS, ABAD KELIMA SM

Orang India dari daerah itu menyambut Balboa dengan emas, permata, dan mutiara berharga, yang belum pernah dilihatnya. Ketika dia bertanya dari mana asalnya, orang India menunjuk ke selatan, ke tanah suku Inca. Tapi Balboa hanya memiliki beberapa prajurit yang tersisa. Untuk saat ini, dia memutuskan, dia harus kembali ke Darien, mengirim permata dan emas ke Spanyol sebagai tanda niat baik, dan meminta pasukan besar untuk membantunya menaklukkan El Dorado.

Ketika berita sampai ke Spanyol tentang penyeberangan Balboa yang berani di tanah genting, penemuannya tentang samudra barat, dan rencana penaklukan El Dorado, mantan penjahat itu menjadi pahlawan. Dia langsung memproklamkan gubernur tanah baru. Tetapi sebelum raja dan ratu menerima kabar tentang penemuannya, mereka telah mengirim selusin kapal, di bawah komando seorang pria bernama Pedro Arias Dávila, "Pedrarias", dengan perintah untuk menangkap Balboa karena pembunuhan dan mengambil alih komando koloni. Pada saat Pedrarias tiba di Panama, dia mengetahui bahwa Balboa telah diampuni,

dan bahwa dia akan berbagi jabatan gubernur dengan mantan penjahat itu.

SANG RAJA, SANG SUFI, DAN SANG BEDAH

Pada zaman kuno, seorang raja Tartary sedang berjalan-jalan dengan beberapa bangsawannya. Di pinggir jalan ada seorang abdal (seorang Sufi pengelana), yang berteriak: "Siapa pun yang memberi saya seratus dinar, saya akan memberinya nasihat yang baik." Raja berhenti, dan berkata: "Abdal, apa nasihat bagus ini untuk seratus dinar?" "Tuan," jawab abdal, "pesankan jumlah yang akan diberikan kepada saya, dan saya akan segera memberi tahu Anda." Raja melakukannya, berharap mendengar sesuatu yang luar biasa. Darwis itu berkata kepadanya: "Saran saya adalah ini: Jangan pernah memulai sesuatu sampai Anda telah memikirkan apa yang akan menjadi akhirnya." Mendengar ini para bangsawan dan semua orang yang hadir tertawa, mengatakan bahwa abdal bijaksana untuk meminta uangnya terlebih dahulu. Tetapi raja berkata: "Kamu tidak punya alasan untuk menertawakan nasihat bagus yang diberikan abdal ini kepadaku. Tidak ada yang tidak menyadari fakta bahwa kita harus berpikir dengan baik sebelum melakukan apapun. Tetapi kita setiap hari bersalah karena tidak mengingat, dan konsekuensinya jahat. Saya sangat menghargai nasihat darwis ini." Raja memutuskan untuk mengingat nasihat itu selalu dalam pikirannya, dan memerintahkannya untuk ditulis dengan emas di dinding dan bahkan diukir di piring perak. Tidak lama kemudian seorang komplotan ingin membunuh raja. Dia menyuap ahli bedah kerajaan dengan janji jabatan perdana menteri jika dia menusukkan lanset beracun ke lengan raja. Ketika tiba saatnya untuk mengeluarkan sebagian dari darah raja, sebuah baskom perak ditempatkan untuk menampung darah. Tiba-tiba ahli bedah menyadari kata-kata yang terukir di atasnya: "Jangan pernah memulai apapun sampai Anda telah memikirkan apa yang akan menjadi akhirnya. Baru pada saat itulah dia menyadari bahwa jika komplotan itu menjadi raja, dia dapat membunuh ahli bedah itu seketika, dan tidak perlu memenuhi tawarannya. Raja, melihat ahli bedah itu sekarang gemetaran, menanyakan apa yang salah dengan dirinya. Maka dia mengakui kebenarannya, pada saat itu juga. Komplotannya disita; dan raja memanggil semua orang yang hadir ketika abdal memberikan nasihatnya, dan berkata kepada mereka: "Apakah kamu masih menertawakan darwis itu?"

KARAVAN MIMPI, IDRIES SHAH, 1968

Meski begitu, Balboa merasa tidak nyaman. Emas adalah mimpinya, El Dorado satu-satunya keinginannya. Dalam mengejar tujuan ini dia hampir mati berkali-kali, dan berbagi kekayaan dan kemuliaan dengan pendatang baru tidak dapat ditolerir. Dia juga segera menemukan bahwa Pedrarias adalah pria yang pencemburu, getir, dan sama-sama tidak senang dengan situasinya. Sekali lagi, satu-satunya solusi untuk Balboa adalah mengambil inisiatif dengan mengusulkan untuk menyeberangi hutan dengan pasukan yang lebih besar, membawa pembuatan kapal

bahan dan alat. Begitu sampai di pantai Pasifik, dia akan membuat armada untuk menaklukkan suku Inca. Cukup mengejutkan, Pedrarias menyetujui rencana tersebut—mungkin merasa bahwa itu tidak akan berhasil. Ratusan orang tewas dalam pawai kedua melalui hutan, dan kayu yang mereka bawa membusuk di tengah hujan lebat. Balboa, seperti biasa, tidak gentar—tidak ada kekuatan di dunia yang dapat menggagalkan rencananya, dan saat tiba di Pasifik, dia mulai menebang pohon untuk mendapatkan kayu baru. Tetapi orang-orang yang tersisa terlalu sedikit dan terlalu lemah untuk melakukan invasi, dan sekali lagi Balboa harus kembali ke Darien.

Pedrarias bagaimanapun juga telah mengundang Balboa kembali untuk mendiskusikan rencana baru, dan di pinggiran pemukiman, penjelajah itu bertemu dengan Francisco Pizarro, seorang teman lama yang menemaninya pada penyeberangan pertamanya di tanah genting. Tapi ini jebakan: Memimpin seratus tentara, Pizarro mengepung mantan temannya, menangkapnya, dan mengembalikannya ke Pedrarias, yang mengadilinya atas tuduhan pemberontakan. Beberapa hari kemudian kepala Balboa jatuh ke dalam keranjang, bersama dengan para pengikutnya yang paling tepercaya. Bertahun-tahun kemudian Pizarro sendiri mencapai Peru, dan perbuatan Balboa dilupakan.

Penafsiran

Kebanyakan pria diatur oleh hati, bukan kepala. Rencana mereka tidak jelas, dan ketika menemui hambatan, mereka berimprovisasi. Tetapi improvisasi hanya akan membawa Anda sejauh krisis berikutnya, dan tidak pernah menggantikan pemikiran beberapa langkah ke depan dan perencanaan sampai akhir.

Balboa memimpikan kejayaan dan kekayaan, dan rencana samar untuk mencapainya. Namun perbuatannya yang berani, dan penemuannya di Pasifik, sebagian besar dilupakan, karena dia melakukan apa yang di dunia kekuasaan adalah dosa terakhir: Dia pergi ke tengah jalan, membiarkan pintu terbuka untuk diambil alih oleh orang lain. Pria sejati dari

kekuatan akan memiliki kehati-hatian untuk melihat bahaya di kejauhan—saingan yang ingin berbagi penaklukan, burung nasar yang akan terbang begitu mendengar kata "emas". Balboa seharusnya merahasiakan pengetahuannya tentang suku Inca sampai dia menaklukkan Peru. Hanya dengan begitu kekayaannya, dan kepalanya, aman. Begitu Pedrarias tiba di tempat kejadian, orang yang berkuasa dan bijaksana akan merencanakan untuk membunuh atau memenjarakannya, dan untuk mengambil alih pasukan yang dia bawa untuk menaklukkan Peru. Tapi Balboa terkunci pada saat itu, selalu bereaksi secara emosional, tidak pernah berpikir ke depan.

Apa gunanya memiliki impian terbesar di dunia jika orang lain menuai keuntungan dan kemuliaan? Jangan pernah kehilangan akal karena mimpi yang samar dan terbuka—rencanakan sampai akhir.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Pada tahun 1863 perdana menteri Prusia Otto von Bismarck mensurvei papan catur kekuatan Eropa saat itu berdiri. Pemain utamanya adalah Inggris, Prancis, dan Austria. Prusia sendiri adalah salah satu dari beberapa negara bagian di Federasi Jerman yang bersekutu secara longgar. Austria, anggota dominan Federasi, memastikan bahwa negara bagian Jerman lainnya tetap lemah, terpecah, dan tunduk. Bismarck percaya bahwa Prusia ditakdirkan untuk sesuatu yang jauh lebih besar daripada budak laki-laki ke Austria.

Beginilah cara Bismarck memainkan permainan itu. Langkah pertamanya adalah memulai perang dengan Denmark yang rendah, untuk memulihkan bekas tanah Prusia di Schleswig-Holstein. Dia tahu bahwa gemuruh kemerdekaan Prusia ini mungkin mengkhawatirkan Prancis dan Inggris, jadi dia meminta Austria dalam perang, mengklaim bahwa dia memulihkan Schleswig-Holstein untuk keuntungan mereka. Dalam beberapa bulan, setelah perang diputuskan, Bismarck menuntut agar tanah yang baru ditaklukkan itu

menjadi bagian dari Prusia. Orang Austria tentu saja sangat marah, tetapi mereka berkompromi: Pertama mereka setuju untuk memberikan Prusia Schleswig, dan setahun kemudian mereka menjual Holstein kepada mereka. Dunia mulai melihat bahwa Austria melemah dan Prusia sedang bangkit.

Langkah Bismarck selanjutnya adalah yang paling berani: Pada tahun 1866 dia meyakinkan Raja William dari Prusia untuk menarik diri dari Federasi Jerman, dan dengan demikian berperang dengan Austria sendiri. Istri Raja William, putranya putra mahkota, dan pangeran dari kerajaan Jerman lainnya dengan keras menentang perang semacam itu. Tapi Bismarck, tanpa gentar, berhasil memaksakan konflik, dan pasukan superior Prusia mengalahkan Austria dalam Perang Tujuh Minggu yang sangat singkat. Raja dan para jenderal Prusia kemudian ingin berbaris di Wina, merebut sebanyak mungkin tanah dari Austria. Tapi Bismarck menghentikan mereka—sekarang dia menampilkan dirinya sebagai pihak yang berpihak pada perdamaian. Hasilnya adalah dia dapat membuat perjanjian dengan Austria yang memberikan otonomi penuh kepada Prusia dan negara bagian Jerman lainnya.

Dia yang bertanya kepada peramal tentang masa depan tanpa disadari kehilangan isyarat batin akan peristiwa yang akan datang yang seribu kali lebih tepat daripada apa pun yang mungkin mereka katakan.

WALTER BENJAMIN, 1892–1940

Prancis dan Inggris mulai membandingkan Bismarck dengan Attila the Hun, dan takut dia memiliki rencana di seluruh Eropa. Begitu dia memulai jalan menuju penaklukan, tidak ada yang tahu di mana dia akan berhenti. Dan memang, tiga tahun kemudian Bismarck memprovokasi perang dengan Prancis. Pertama dia muncul untuk memberikan izinnya pada aneksasi Prancis atas Belgia, kemudian pada saat terakhir dia berubah pikiran.

Memainkan permainan kucing-dan-tikus, dia membuat marah kaisar Prancis, Napoleon III, dan menghasut rajanya sendiri melawan Prancis. Tidak mengherankan, perang pecah pada tahun 1870. Federasi Jerman yang baru dibentuk dengan antusias bergabung dalam perang melawan Prancis, dan sekali lagi mesin militer Prusia dan sekutunya menghancurkan tentara musuh dalam hitungan bulan. Meskipun Bismarck menentang pengambilan tanah Prancis, para jenderal meyakinkannya bahwa Alsace-Lorraine akan menjadi bagian dari federasi.

Sekarang seluruh Eropa takut akan langkah selanjutnya dari monster Prusia, yang dipimpin oleh Bismarck, "Kanselir Besi". Dan ternyata setahun kemudian Bismarck mendirikan Kekaisaran Jerman, dengan raja Prusia sebagai kaisar yang baru dinobatkan dan Bismarck sendiri sebagai pangeran. Tapi kemudian sesuatu yang aneh terjadi: Bismarck tidak lagi memicu perang. Dan sementara kekuatan Eropa lainnya merebut tanah untuk koloni di benua lain, dia sangat membatasi akuisisi kolonial Jerman. Dia tidak menginginkan lebih banyak tanah untuk Jerman, tetapi lebih banyak keamanan. Selama sisa hidupnya dia berjuang untuk menjaga perdamaian di Eropa dan mencegah perang lebih lanjut. Semua orang mengira dia telah berubah, melunak dengan tahun-tahun. Mereka gagal memahami: Ini adalah langkah terakhir dari rencana awalnya.

Penafsiran

Ada alasan sederhana mengapa kebanyakan pria tidak pernah tahu kapan harus menghentikan serangan: Mereka tidak memiliki gagasan konkret tentang tujuan mereka. Begitu mereka mencapai kemenangan, mereka hanya lapar akan lebih banyak. Berhenti—membidik tujuan dan kemudian mempertahankannya—tampaknya hampir tidak manusiawi, nyatanya; namun tidak ada yang lebih penting untuk pemeliharaan kekuasaan. Orang yang melangkah terlalu jauh dalam kemenangannya menciptakan reaksi yang pasti mengarah pada penurunan. Satu-satunya solusi adalah merencanakan untuk jangka panjang. Meramalkan

masa depan sejelas para dewa di Gunung Olympus, yang melihat menembus awan dan melihat ujung segala sesuatu.

Sejak awal karirnya di dunia politik, Bismarck memiliki satu tujuan: membentuk negara Jerman merdeka yang dipimpin oleh Prusia. Dia mengobarkan perang dengan Denmark bukan untuk menaklukkan wilayah tetapi untuk membangkitkan nasionalisme Prusia dan mempersatukan negara. Dia menghasut perang dengan Austria hanya untuk mendapatkan kemerdekaan Prusia. (Inilah mengapa dia menolak untuk merebut wilayah Austria.) Dan dia mengobarkan perang dengan Prancis untuk menyatukan kerajaan Jerman melawan musuh bersama, dan dengan demikian mempersiapkan pembentukan Jerman bersatu.

Setelah ini tercapai, Bismarck berhenti. Dia tidak pernah membiarkan kemenangan pergi ke kepalanya, tidak pernah tergoda oleh panggilan sirene lebih. Dia memegang kendali dengan erat, dan setiap kali para jenderal, atau raja, atau rakyat Prusia menuntut penaklukan baru, dia menahannya. Tidak ada yang akan merusak keindahan ciptaannya, apalagi euforia palsu yang mendorong orang-orang di sekitarnya untuk mencoba melewati akhir yang telah dia rencanakan dengan sangat hati-hati.

*Pengalaman menunjukkan bahwa, jika seseorang meramalkan dari jauh rancangan yang akan dilakukan, seseorang dapat bertindak dengan cepat ketika saatnya tiba untuk melaksanakannya.
mereka.*

Kardinal Richelieu, 1585–1642

KUNCI KEKUATAN

Menurut kosmologi orang Yunani kuno, para dewa dianggap memiliki visi lengkap ke masa depan. Mereka melihat segala sesuatu yang akan datang, sampai ke detail yang rumit. Laki-laki, di sisi lain, dipandang sebagai korban takdir, terjebak dalam momen dan emosi mereka, tidak mampu melihat melampaui bahaya langsung. Para pahlawan itu, seperti Odiseus, yang mampu melihat melampaui masa kini dan

merencanakan beberapa langkah ke depan, tampaknya menantang takdir, untuk mendekati kemampuan para dewa dalam menentukan masa depan. Perbandingannya masih berlaku—orang-orang di antara kita yang berpikir lebih jauh ke depan dan dengan sabar mewujudkan rencana mereka tampaknya memiliki kekuatan seperti dewa.

Karena kebanyakan orang terlalu terpenjara saat ini untuk merencanakan dengan pandangan ke depan seperti ini, kemampuan untuk mengabaikan bahaya dan kesenangan langsung diterjemahkan menjadi kekuatan. Ini adalah kekuatan untuk mampu mengatasi kecenderungan alami manusia untuk bereaksi terhadap hal-hal yang terjadi, dan sebagai gantinya melatih diri untuk mundur, membayangkan hal-hal yang lebih besar terbentuk di luar penglihatan langsung seseorang. Kebanyakan orang percaya bahwa mereka sebenarnya sadar akan masa depan, bahwa mereka sedang merencanakan dan berpikir ke depan. Mereka biasanya tertipu: Apa yang sebenarnya mereka lakukan adalah mengalah pada keinginan mereka, pada apa yang mereka inginkan di masa depan. Rencana mereka tidak jelas, berdasarkan imajinasi mereka daripada realitas mereka. Mereka mungkin percaya bahwa mereka berpikir sampai akhir, tetapi mereka benar-benar hanya berfokus pada akhir yang bahagia,

Di 415SM., orang Athena kuno menyerang Sisilia, percaya ekspedisi mereka akan memberi mereka kekayaan, kekuasaan, dan akhir gemilang dari Perang Peloponnesia enam belas tahun. Mereka tidak mempertimbangkan bahaya invasi yang begitu jauh dari rumah; mereka tidak meramalkan bahwa Sisilia akan bertempur lebih keras karena pertempuran terjadi di tanah air mereka sendiri, atau bahwa semua musuh Athena akan bersatu melawan mereka, atau bahwa perang akan pecah di beberapa front, membuat kekuatan mereka terlalu tipis. Ekspedisi Sisilia benar-benar bencana, yang menyebabkan kehancuran salah satu peradaban terbesar sepanjang masa. Orang Athena dituntun ke dalam bencana ini oleh hati mereka, bukan

pikiran mereka. Mereka hanya melihat peluang kejayaan, bukan bahaya yang membayang di kejauhan.

Kardinal de Retz, orang Prancis abad ketujuh belas yang membanggakan dirinya atas wawasannya tentang skema manusia dan mengapa kebanyakan skema itu gagal, menganalisis fenomena ini. Dalam pemberontakan yang dia pimpin melawan monarki Prancis pada tahun 1651, raja muda, Louis XIV, dan istananya tiba-tiba meninggalkan Paris dan menempatkan diri mereka di sebuah istana di luar ibu kota. Kehadiran raja yang begitu dekat dengan jantung revolusi telah menjadi beban yang luar biasa bagi kaum revolusioner, dan mereka menarik napas lega. Ini kemudian membuktikan kejatuhan mereka, bagaimanapun, karena ketidakhadiran pengadilan dari Paris memberikan lebih banyak ruang untuk bermanuver. “Penyebab paling umum dari kesalahan orang,” Kardinal de Retz kemudian menulis, “adalah ketakutan mereka yang terlalu besar pada bahaya saat ini, dan tidak cukup takut pada bahaya yang jauh.”

Bahaya-bahaya yang jauh, yang menjulang di kejauhan, jika kita dapat melihatnya saat terbentuk, berapa banyak kesalahan yang kita hindari. Berapa banyak rencana yang akan langsung kami batalkan jika kami menyadari bahwa kami menghindari bahaya kecil hanya untuk melangkah ke bahaya yang lebih besar. Begitu banyak kekuatan bukanlah apa yang Anda lakukan tetapi apa yang tidak Anda lakukan — tindakan gegabah dan bodoh yang Anda hindari sebelum mereka membuat Anda dalam masalah. Rencanakan secara mendetail sebelum Anda bertindak—jangan biarkan rencana yang tidak jelas membawa Anda ke dalam masalah. Apakah ini akan memiliki konsekuensi yang tidak diinginkan? Apakah saya akan membangkitkan musuh baru? Apakah orang lain akan memanfaatkan pekerjaan saya? Akhir yang tidak bahagia jauh lebih umum daripada akhir yang bahagia

- jangan terpengaruh oleh akhir yang bahagia di pikiran Anda. Pemilu

Prancis tahun 1848 berakhir dengan pertikaian antara Louis-Adolphe Thiers, orang yang tertib, dan Jenderal Louis Eugène Cavaignac, pengacau sayap kanan. Ketika Thiers menyadari bahwa dia sangat tertinggal dalam hal ini

perlombaan berisiko tinggi, dia mati-matian mencari solusi. Matanya tertuju pada Louis Bonaparte, cucu keponakan dari jenderal besar Napoleon, dan seorang wakil rendah di parlemen. Bonaparte ini tampak agak tolol, tetapi namanya saja bisa membuatnya terpilih di negara yang mendambakan penguasa yang kuat. Dia akan menjadi boneka Thiers dan akhirnya akan didorong keluar panggung. Bagian pertama dari rencana itu bekerja dengan sempurna, dan Napoleon terpilih dengan selisih yang besar. Masalahnya adalah bahwa Thiers tidak meramalkan satu fakta sederhana: "orang bodoh" ini sebenarnya adalah orang yang memiliki ambisi yang sangat besar. Tiga tahun kemudian dia membubarkan parlemen, menyatakan dirinya sebagai kaisar, dan memerintah Prancis selama delapan belas tahun lagi, yang membuat Thiers dan partainya ngeri.

Akhir adalah segalanya. Akhir dari aksi yang menentukan siapa yang mendapat kemuliaan, uang, hadiah. Kesimpulan Anda harus sangat jelas, dan Anda harus selalu mengingatnya. Anda juga harus mencari cara untuk menangkal burung nazar yang berputar-putar di atas kepala, mencoba hidup dari bangkai ciptaan Anda. Dan Anda harus mengantisipasi banyak kemungkinan krisis yang akan menggoda Anda untuk berimprovisasi. Bismarck mengatasi bahaya ini karena dia berencana sampai akhir, tetap berada di jalur melalui setiap krisis, dan tidak pernah membiarkan orang lain mencuri kejayaan. Begitu dia mencapai tujuannya, dia menarik diri ke cangkangnya seperti kura-kura. Pengendalian diri semacam ini seperti dewa.

Ketika Anda melihat beberapa langkah ke depan, dan merencanakan langkah Anda sampai akhir, Anda tidak akan lagi tergoda oleh emosi atau keinginan untuk berimprovisasi. Kejernihan Anda akan menghilangkan kecemasan dan ketidakjelasan yang merupakan alasan utama mengapa begitu banyak orang gagal menyimpulkan tindakan mereka dengan sukses. Anda melihat akhirnya dan Anda tidak mentolerir penyimpangan.

Gambar: Para Dewa di Gunung Olympus. Melihat ke bawah pada tindakan manusia dari awan, mereka melihat terlebih dahulu akhir dari semua mimpi besar yang mengarah pada bencana dan tragedi. Dan mereka menertawakan ketidakmampuan kita untuk melihat melampaui saat, dan bagaimana kita menipu diri kita sendiri.

Otoritas: Betapa jauh lebih mudah untuk tidak pernah masuk daripada mengeluarkan diri Anda sendiri! Kita harus bertindak berlawanan dengan buluh yang, ketika pertama kali muncul, mengeluarkan batang lurus yang panjang tetapi kemudian, seolah-olah habis ... membuat beberapa simpul padat, menunjukkan bahwa ia tidak lagi memiliki kekuatan dan dorongan aslinya. Kita harus memulai dengan lembut dan tenang, menyimpan napas kita untuk pertemuan itu dan dorongan kuat kita untuk menyelesaikan pekerjaan itu. Pada awalnya kitalah yang memandu urusan dan memegangnya dalam kekuasaan kita; tetapi begitu sering mereka digerakkan, merekalah yang membimbing dan membawa kita. (Montaigne, 1533–1592)

KEMUNDURAN

Ini adalah klise di kalangan ahli strategi bahwa rencana Anda harus menyertakan alternatif dan memiliki tingkat fleksibilitas. Itu memang benar. Jika Anda terlalu kaku dalam membuat rencana, Anda tidak akan mampu menghadapi perubahan nasib yang tiba-tiba. Setelah Anda memeriksa kemungkinan masa depan dan memutuskan target Anda, Anda harus membangun alternatif dan terbuka untuk rute baru menuju tujuan Anda.

Kebanyakan orang, bagaimanapun, kehilangan lebih sedikit dari perencanaan yang berlebihan dan kekakuan daripada dari ketidakjelasan dan kecenderungan untuk terus berimprovisasi dalam menghadapi keadaan. Maka, tidak ada tujuan yang nyata dalam merenungkan pembalikan Hukum ini, karena tidak ada kebaikan yang datang dari penolakan untuk berpikir jauh ke masa depan dan merencanakan sampai akhir. Jika Anda berpikir jernih dan cukup jauh, Anda akan mengerti bahwa masa depan tidak pasti,

dan bahwa Anda harus terbuka untuk adaptasi. Hanya memiliki tujuan yang jelas dan rencana jangka panjang yang memungkinkan Anda memiliki kebebasan itu.

BUAT PENCAPAIAN ANDA TERLIHAT EFEKTIF

PERTIMBANGAN

Tindakan Anda harus tampak alami dan dilakukan dengan mudah. Semua kerja keras dan latihan yang dilakukan pada mereka, dan juga semua trik cerdik, harus disembunyikan. Saat Anda bertindak, bertindaklah dengan mudah, seolah-olah Anda bisa melakukan lebih banyak lagi. Hindari godaan untuk mengungkapkan seberapa keras Anda bekerja—itu hanya menimbulkan pertanyaan. Ajari siapa pun trik Anda atau mereka akan digunakan untuk melawan Anda.

PEMENUHAN HUKUM I

Upacara minum teh Jepang yang disebut Cha-no-yu ("Air Panas untuk Teh") berasal dari zaman kuno, tetapi mencapai puncak penyempurnaannya pada abad keenam belas di bawah praktisi paling terkenal, Sen no Rikyu. Meski bukan dari keluarga bangsawan, Rikyu naik ke kekuasaan besar, menjadi master teh pilihan Kaisar Hideyoshi, dan penasihat penting dalam masalah estetika dan bahkan politik. Bagi Rikyu, rahasia sukses adalah tampil alami, menyembunyikan upaya di balik pekerjaan seseorang.

KANO TANNYU, MASTER ARTIS

Date Masamune pernah meminta Tannyu untuk menghiasi sepasang layar emas setinggi tujuh kaki. Seniman itu berkata dia pikir sketsa hitam-putih akan cocok untuk mereka, dan pulang lagi setelah mempertimbangkannya dengan hati-hati. Keesokan paginya dia datang lebih awal dan membuat tinta dalam jumlah besar di mana dia mencelupkan tapal kuda yang dia bawa, dan kemudian mulai membuat cetakan ini di salah satu layar. Kemudian, dengan kuas besar, dia menggambar sejumlah garis di atasnya. Sementara itu Masamune datang untuk melihat pekerjaannya, dan saat ini dia tidak bisa lagi menahan kekesalannya, dan bergumam, "Betapa berantakannya!" dia pergi ke apartemennya sendiri. Para pengikut memberi tahu Tannyu bahwa dia benar-benar pemarah. "Kalau begitu, dia tidak boleh melihat saat saya sedang bekerja," jawab pelukis, "dia harus menunggu sampai selesai. Kemudian dia mengambil kuas yang lebih kecil dan menyentuh sana-sini, dan saat dia melakukannya, jejak tapal kuda berubah menjadi keping, sedangkan guratan lebar yang besar menjadi terburu-buru. Dia kemudian beralih ke layar lain dan memercikkan tetesan tinta ke atasnya, dan ketika dia menambahkan beberapa sapuan kuas di sana-sini, itu menjadi burung layang-layang yang terbang di atas pohon willow. Ketika Masamune melihat karya yang sudah selesai, dia sangat senang dengan keterampilan artisnya seperti sebelumnya dia merasa kesal dengan kekacauan yang dia buat pada layar.

CHA-NO-YU: UPACARA TEH JEPANG AL SADLER, 1962

Suatu hari Rikyu dan putranya pergi ke rumah seorang kenalan untuk upacara minum teh. Dalam perjalanan masuk, sang putra mengatakan bahwa gerbang yang tampak antik dan indah di rumah tuan rumah mereka membuatnya tampak sangat kesepian. "Saya kira tidak demikian,"

jawab ayahnya, “Sepertinya itu dibawa dari kuil gunung jauh sekali, dan seolah-olah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengimpornya pasti menghabiskan banyak uang.” Jika pemilik rumah telah mengerahkan upaya sebanyak ini ke dalam satu gerbang, itu akan terlihat dalam upacara minum tehnya — dan memang Sen no Rikyu harus meninggalkan upacara lebih awal, tidak dapat menahan kepura-puraan dan usaha yang terungkap secara tidak sengaja.

Di malam lain, saat minum teh di rumah seorang teman, Rikyu melihat tuan rumahnya pergi keluar, memegang lentera dalam kegelapan, memotong lemon dari pohon, dan membawanya masuk. Rikyu yang terpesona ini — tuan rumah membutuhkan kesenangan untuk hidangan yang dia sajikan, dan secara spontan pergi keluar untuk mengambilnya. Tetapi ketika pria itu menawarkan lemon dengan kue beras Osaka, Rikyu menyadari bahwa dia telah merencanakan pemotongan lemon selama ini, untuk mengikuti kelezatan yang mahal ini. Gerakan itu tidak lagi tampak spontan—itu adalah cara pembawa acara untuk membuktikan kepintarannya. Dia secara tidak sengaja mengungkapkan betapa kerasnya dia berusaha. Setelah cukup melihat, Rikyu dengan sopan menolak kuenya, minta diri, dan pergi.

Kaisar Hideyoshi pernah berencana mengunjungi Rikyu untuk upacara minum teh. Pada malam sebelum dia datang, salju mulai turun. Berpikir cepat, Rikyu meletakkan bantal bundar yang pas di setiap batu loncatan yang mengarah ke taman menuju rumahnya. Tepat sebelum fajar, dia bangun, melihat bahwa salju telah berhenti, dan dengan hati-hati melepas bantal. Ketika Hideyoshi tiba, dia mengagumi keindahan pemandangan yang sederhana—batu loncatan yang bulat sempurna, tidak terbebani oleh salju—dan memperhatikan bagaimana hal itu tidak menarik perhatian pada cara Rikyu melakukannya, tetapi hanya pada sikap sopan itu sendiri.

Setelah Sen no Rikyu meninggal, idenya memiliki pengaruh besar pada praktik upacara minum teh. Shogun Tokugawa Yorinobu, putra Kaisar Ieyasu yang agung, adalah seorang

murid ajaran Rikyu. Di kebunnya ia memiliki sebuah lentera batu yang dibuat oleh seorang master terkenal, dan Tuan Sakai Tadakatsu bertanya apakah suatu hari ia bisa datang untuk melihatnya. Yorinobu menjawab bahwa dia akan merasa terhormat, dan memerintahkan tukang kebunnya untuk mengatur segalanya untuk kunjungan tersebut. Para tukang kebun ini, yang tidak terbiasa dengan ajaran Cha-no-yu, mengira lentera batu itu cacat, jendelanya terlalu kecil untuk selera saat ini. Mereka meminta seorang pekerja lokal memperbesar jendela. Beberapa hari sebelum kunjungan Tuan Sakai, Yorinobu berkeliling taman. Ketika dia melihat jendela yang diubah, dia meledak dengan amarah, siap untuk menusukkan pedangnya pada orang bodoh yang telah merusak lentera, mengganggu keanggunan alaminya dan menghancurkan seluruh tujuan kunjungan Tuan Sakai.

Namun, ketika Yorinobu sudah tenang, dia ingat bahwa dia awalnya membeli dua lentera, dan yang kedua ada di tamannya di pulau Kishu. Dengan biaya besar, dia menyewa perahu paus dan pendayung terbaik yang bisa dia temukan, memerintahkan mereka untuk membawa lentera kepadanya dalam waktu dua hari — prestasi yang paling sulit. Tetapi para pelaut mendayung siang dan malam, dan dengan keberuntungan angin yang baik mereka tiba tepat pada waktunya. Yang membuat Yorinobu senang, lentera batu ini lebih megah daripada yang pertama, karena telah berdiri tak tersentuh selama dua puluh tahun di rumpun bambu, memperoleh penampilan antik yang cemerlang dan lapisan lumut yang halus. Ketika Lord Sakai tiba, di hari yang sama, dia terpesona oleh lentera, yang lebih megah dari yang dia bayangkan

- sangat anggun dan menyatu dengan elemen. Untungnya dia tidak tahu berapa banyak waktu dan usaha yang harus dikeluarkan Yorinobu untuk menciptakan efek yang luar biasa ini.

MASTER WRESTLING

Pernah ada seorang master gulat yang ahli dalam 360 tipuan dan pegangan. Dia sangat menyukai salah satu muridnya, yang dia ajar 359 dari mereka selama periode waktu tertentu. Entah bagaimana dia tidak pernah berhasil sampai ke trik terakhir. Berbulan-bulan berlalu, pemuda itu menjadi sangat mahir dalam seni ini sehingga dia mengalahkan semua orang yang berani menghadapinya di atas ring. Dia sangat bangga dengan kehebatannya sehingga suatu hari dia membual di hadapan sultan bahwa dia dapat dengan mudah mencambuk tuannya, jika bukan karena menghormati usianya dan rasa terima kasih atas bimbingannya. Sultan menjadi marah atas ketidaksopanan ini dan memerintahkan pertandingan segera dengan hadirin istana. Di gong, pemuda itu menerobos maju dengan teriakan keras, hanya untuk menghadapi tipuan ke-360 yang tidak dikenalnya. Guru itu menangkap mantan muridnya, mengangkatnya tinggi-tinggi di atas kepalanya, dan melemparkannya ke tanah. Sultan dan majelis bersorak keras. Ketika sultan bertanya kepada sang guru bagaimana dia bisa mengatasi lawan yang begitu kuat, sang guru mengaku bahwa dia telah menyimpan teknik rahasia untuk dirinya sendiri hanya untuk kemungkinan seperti itu. Kemudian dia menceritakan ratapan seorang master panahan, yang mengajarkan semua yang dia ketahui. "Tidak ada yang belajar memanah dari saya," keluh orang malang itu, "yang pada akhirnya tidak mencoba menggunakan saya sebagai pantat."

KISAH SAADI, SEPERTI DICERITAKAN DALAM KERAJINAN KEKUASAAN, RGH SIU, 1979

Penafsiran

Bagi Sen no Rikyu, kemunculan tiba-tiba dari sesuatu yang alami, anggun hampir secara tidak sengaja adalah puncak keindahan. Keindahan ini datang tanpa peringatan dan tampak tanpa usaha. Alam menciptakan hal-hal seperti itu dengan hukum dan prosesnya sendiri, tetapi manusia harus menciptakan efeknya melalui kerja dan penemuan. Dan ketika mereka menunjukkan upaya menghasilkan efek, efeknya rusak. Gerbangnya datang dari jauh, potongan lemonnya terlihat dibuat-buat.

Anda akan sering menggunakan trik dan kecerdikan untuk menciptakan efek Anda—bantalan salju, orang-orang yang mendayung sepanjang malam—tetapi audiens Anda tidak boleh mencurigai pekerjaan atau pemikiran yang ada di dalamnya. Alam tidak mengungkapkan triknya, dan apa yang meniru alam dengan tampil tanpa usaha mendekati kekuatan alam.

TATA HUKUM II

Artis pelarian hebat Harry Houdini pernah mengiklankan tindakannya sebagai "Kemungkinan yang Mustahil". Dan memang mereka yang menyaksikan pelariannya yang dramatis merasa bahwa apa yang dia lakukan di atas panggung bertentangan dengan akal sehat tentang kemampuan manusia.

Suatu malam di tahun 1904, 4.000 penonton London memenuhi teater untuk menyaksikan Houdini menerima tantangan: melarikan diri dari sepasang borgol yang dianggap sebagai yang terkuat yang pernah ditemukan. Mereka berisi enam set kunci dan sembilan gelas di setiap manset; pembuat Birmingham telah menghabiskan waktu lima tahun untuk membangunnya. Para ahli yang memeriksanya mengatakan bahwa mereka belum pernah melihat sesuatu yang begitu rumit, dan kerumitan ini dianggap membuat mereka tidak mungkin melarikan diri.

Kerumunan menyaksikan para ahli mengamankan borgol di pergelangan tangan Houdini. Kemudian artis pelarian memasuki lemari hitam di atas panggung. Menit-menit berlalu; semakin banyak waktu berlalu, semakin yakin bahwa belenggu ini akan menjadi yang pertama mengalahkannya. Pada satu titik dia muncul dari lemari, dan meminta agar borgolnya dilepas sementara sehingga dia bisa melepas mantelnya — di dalam panas. Para penantang menolak, mencurigai permintaannya adalah tipuan untuk mengetahui cara kerja kunci. Tidak terpengaruh, dan tanpa menggunakan tangannya, Houdini berhasil mengangkat mantel ke atas bahunya, membalikkannya, mengeluarkan pisau lipat dari saku rompinya dengan giginya, dan, dengan menggerakkan kepalanya, memotong mantel itu dari lengannya. Terbebas dari mantelnya, dia melangkah kembali ke dalam kabinet, para hadirin meraung dengan persetujuan atas keanggunan dan ketangkasnya.

Akhirnya, setelah membuat penonton menunggu cukup lama, Houdini muncul dari kabinet untuk kedua kalinya, sekarang dengan tangan bebas, borgol terangkat tinggi penuh kemenangan. Sampai hari ini tidak ada yang tahu bagaimana dia berhasil melarikan diri. Meskipun

dia membutuhkan waktu hampir satu jam untuk membebaskan diri, dia tidak pernah terlihat khawatir, tidak menunjukkan tanda-tanda keraguan. Memang tampaknya pada akhirnya dia telah mengeluarkan pelarian sebagai cara untuk meningkatkan drama, untuk membuat penonton khawatir karena tidak ada tanda lain bahwa pertunjukan itu mudah. Keluhan tentang panas juga merupakan bagian dari tindakan tersebut. Penonton pertunjukan ini dan pertunjukan Houdini lainnya pasti merasa dia mempermainkan mereka: Borgol ini bukan apa-apa, katanya, saya bisa membebaskan diri lebih cepat, dan dari jauh lebih buruk.

Selama bertahun-tahun, Houdini melarikan diri dari bangkai dirantai dari "monster laut" yang dibalsem (setengah gurita, setengah binatang seperti paus yang terdampar di dekat Boston); dia sendiri disegel di dalam amplop besar tempat dia keluar tanpa memecahkan kertasnya; dia melewati tembok bata; dia menggeliat bebas dari jaket pengekang sambil bergelantungan tinggi di udara; dia melompat dari jembatan ke air es, tangannya diborgol dan kakinya dirantai; dia sendiri terendam dalam kotak kaca berisi air, tangan digembok, sementara penonton menyaksikan dengan takjub saat dia bekerja bebas, berjuang selama hampir satu jam tampaknya tanpa bernapas. Setiap kali dia tampaknya mencari kematian yang pasti namun bertahan dengan penuh percaya diri manusia super. Sementara itu, dia tidak mengatakan apa-apa tentang metodenya, tidak memberikan petunjuk tentang bagaimana dia menyelesaikan salah satu triknya — dia membuat penonton dan kritikus berspekulasi, kekuatan dan reputasinya ditingkatkan oleh perjuangan mereka dengan hal-hal yang tidak dapat dijelaskan. Mungkin trik yang paling membingungkan dari semuanya adalah membuat gajah seberat sepuluh ribu pon menghilang di depan mata penonton, suatu prestasi yang dia ulangi di atas panggung selama lebih dari sembilan belas minggu. Tidak ada yang pernah benar-benar menjelaskan bagaimana dia melakukan ini, karena di auditorium tempat dia melakukan trik, tidak ada tempat untuk bersembunyi gajah.

Kemudahan pelarian Houdini membuat beberapa orang berpikir dia menggunakan kekuatan gaib, kemampuan psikisnya yang superior memberinya kendali khusus atas tubuhnya. Tapi seorang seniman pelarian Jerman bernama Kleppini mengaku mengetahui rahasia Houdini: Dia hanya menggunakan gadget yang rumit. Kleppini juga mengaku telah mengalahkan Houdini dalam tantangan borgol di Belanda.

Houdini tidak keberatan dengan semua jenis spekulasi yang beredar tentang metodenya, tetapi dia tidak akan mentolerir kebohongan langsung, dan pada tahun 1902 dia menantang Kleppini untuk duel borgol. Kleppini diterima. Melalui seorang mata-mata, dia menemukan kata rahasia untuk membuka sepasang manset kunci kombinasi Prancis yang suka digunakan Houdini. Rencananya adalah memilih borgol ini untuk melarikan diri dari panggung. Ini pasti akan menghilangkan prasangka Houdini — "kejeniusannya" hanya terletak pada penggunaan gadget mekanisnya.

Pada malam tantangan, seperti yang direncanakan Kleppini, Houdini menawarnya pilihan manset dan dia memilih manset dengan kunci kombinasi. Dia bahkan bisa menghilang bersama mereka di belakang layar untuk melakukan tes cepat, dan muncul kembali beberapa detik kemudian, yakin akan kemenangan.

Bertindak seolah-olah dia merasakan penipuan, Houdini menolak untuk mengunci borgol Kleppini. Kedua pria itu berdebat dan mulai berkelahi, bahkan saling bergulat di atas panggung. Setelah beberapa menit, Houdini yang tampaknya marah dan frustrasi menyerah dan mengunci Kleppini di borgolnya. Selama beberapa menit berikutnya Kleppini berusaha keras untuk melepaskan diri. Sesuatu telah salah - beberapa menit sebelumnya dia telah membuka borgol di belakang layar; sekarang kode yang sama tidak lagi berfungsi. Dia berkeringat, memeras otaknya. Berjam-jam berlalu, penonton pergi, dan akhirnya Kleppini yang kelelahan dan terhina menyerah dan meminta untuk dibebaskan.

Borgol yang Kleppini sendiri buka di belakang layar dengan kata "CLEFS"(Bahasa Prancis untuk "kunci") sekarang diklik buka hanya dengan kata "TIPUAN." Kleppini tidak pernah tahu bagaimana Houdini mencapai prestasi luar biasa ini.

Jauhkan sejauh mana kemampuan Anda tidak diketahui. Orang bijak tidak membiarkan pengetahuan dan kemampuannya disuarakan sampai ke dasar, jika dia ingin dihormati oleh semua orang. Dia memungkinkan Anda untuk mengetahuinya tetapi tidak untuk memahaminya. Tidak seorang pun harus mengetahui sejauh mana kemampuannya, jangan sampai dia kecewa. Tidak ada yang pernah memiliki kesempatan untuk memahami dia sepenuhnya. Karena tebakan dan keraguan tentang sejauh mana bakatnya membangkitkan lebih banyak pemujaan daripada pengetahuan yang akurat tentangnya, betapapun hebatnya itu.

BALTASAR GRACIÁN, 1601–1658

Penafsiran

Meskipun kita tidak tahu pasti bagaimana Houdini menyelesaikan banyak pelariannya yang paling cerdas, satu hal yang jelas: Bukan okultisme, atau sihir apa pun, yang memberinya kekuatan, tetapi kerja keras dan latihan tanpa akhir, yang semuanya dia dengan hati-hati bersembunyi dari dunia. Houdini tidak pernah menyia-nyiakan kesempatan—siang dan malam dia mempelajari cara kerja kunci, meneliti trik sulap berusia berabad-abad, mempelajari buku-buku tentang mekanika, apa pun yang bisa dia gunakan. Setiap saat tanpa dihabiskan untuk meneliti, dia habiskan untuk melatih tubuhnya, menjaga dirinya agar tetap lentur, dan belajar bagaimana mengendalikan otot dan pernapasannya.

Di awal karir Houdini, seorang pemain tua Jepang yang dia ajak tur mengajarnya trik kuno: cara menelan bola gading, lalu membawanya kembali. Dia berlatih ini tanpa henti dengan kentang kecil yang sudah dikupas diikat dengan tali — ke atas dan ke bawah dia akan menggerakkan kentang dengan otot tenggorokannya, sampai mereka cukup kuat untuk menggerakkannya tanpa tali. Penyelenggara tantangan borgol London

telah menggeledah tubuh Houdini secara menyeluruh sebelumnya, tetapi tidak ada yang bisa memeriksa bagian dalam tenggorokannya, di mana dia bisa menyembunyikan alat kecil untuk membantunya melarikan diri. Meski begitu, Kleppini pada dasarnya salah: Bukan alat Houdini tetapi praktik, pekerjaan, dan penelitiannya yang memungkinkan pelariannya.

Kleppini, pada kenyataannya, benar-benar diperdaya oleh Houdini, yang mengatur semuanya. Dia membiarkan lawannya mempelajari kode borgol Prancis, lalu memancingnya untuk memilih borgol itu di atas panggung. Kemudian, selama pergumulan kedua pria itu, Houdini yang tangkas mampu mengubah kode menjadi "*TIPUAN*." Dia telah menghabiskan waktu berminggu-minggu untuk mempraktikkan trik ini, tetapi penonton tidak melihat keringat dan kerja keras di balik layar. Houdini juga tidak pernah gugup; dia menyebabkan kegugupan pada orang lain. (Dia sengaja mengulur waktu untuk melarikan diri, sebagai cara untuk meningkatkan drama, dan membuat penonton menggeliat.) Pelariannya dari kematian, selalu anggun dan mudah, membuatnya tampak seperti manusia super.

Sebagai orang yang berkuasa, Anda harus meneliti dan berlatih tanpa henti sebelum tampil di depan umum, di atas panggung, atau di mana pun. Jangan pernah mengekspos keringat dan kerja keras di balik ketenangan Anda. Beberapa orang berpikir paparan seperti itu akan menunjukkan ketekunan dan kejujuran mereka, tetapi itu sebenarnya hanya membuat mereka terlihat lebih lemah seolah-olah siapa pun yang berlatih dan mengerjakannya dapat melakukan apa yang telah mereka lakukan, atau seolah-olah mereka tidak benar-benar melakukan pekerjaan itu. Simpan usaha dan trik Anda untuk diri sendiri dan Anda tampaknya memiliki keanggunan dan kemudahan seperti dewa. Seseorang tidak pernah melihat sumber kekuatan dewa terungkap; orang hanya melihat efeknya.

*Satu baris [puisi] mungkin akan memakan waktu
berjam-jam; Namun jika itu tidak terlihat dalam
pikiran sesaat, Jahitan dan lepas jahitan kami sia-sia.*
Kutukan Adam, *William Butler Yeats, 1865–1939*

KUNCI KEKUATAN

Gagasan pertama umat manusia tentang kekuatan berasal dari pertemuan primitif dengan alam — kilatan petir di langit, banjir yang tiba-tiba, kecepatan dan keganasan binatang buas. Kekuatan-kekuatan ini tidak membutuhkan pemikiran, perencanaan—mereka membuat kami takjub dengan kemunculannya yang tiba-tiba, keanggunannya, dan kekuatannya atas hidup dan mati. Dan ini tetap menjadi jenis kekuatan yang selalu ingin kami tiru. Melalui sains dan teknologi kita telah menciptakan kembali kecepatan dan kekuatan alam yang agung, tetapi ada sesuatu yang hilang: Mesin kita berisik dan tersentak-sentak, mereka menunjukkan usahanya. Bahkan kreasi teknologi terbaik pun tidak dapat menghilangkan kekaguman kita pada hal-hal yang bergerak dengan mudah dan tanpa usaha. Kekuatan anak-anak untuk membengkokkan kita sesuai keinginan mereka berasal dari semacam pesona menggoda yang kita rasakan di hadapan makhluk yang kurang reflektif dan lebih anggun dari kita.

Salah satu penulis Eropa pertama yang menguraikan prinsip ini berasal dari lingkungan yang paling tidak alami, istana Renaisans. Di dalam *Kitab Pelaut*, diterbitkan pada tahun 1528, Baldassare Castiglione menggambarkan tata krama yang sangat rumit dan terkodifikasi dari warga istana yang sempurna. Namun, Castiglione menjelaskan, punggawa harus melakukan gerakan ini dengan apa yang dia sebut *sprezzatura*, kemampuan untuk membuat yang sulit tampak mudah. Dia mendesak para punggawa untuk "mempraktikkan dalam segala hal sikap acuh tak acuh tertentu yang menyembunyikan semua kesenian dan membuat apa pun yang dikatakan atau dilakukan seseorang tampak tidak dibuat-buat dan tanpa usaha." Kita semua mengagumi pencapaian suatu prestasi yang tidak biasa, tetapi jika itu dicapai secara alami dan anggun, kekaguman kita meningkat sepuluh kali lipat.

— "sedangkan ... untuk bekerja pada apa yang sedang dilakukan dan ... untuk menghasilkan

tulang di atasnya, menunjukkan kurangnya kasih karunia yang ekstrim dan menyebabkan segala sesuatu, apa pun nilainya, diabaikan.

Sebagian besar gagasan tentang *sprezzatura* berasal dari dunia seni. Semua seniman hebat Renaisans dengan hati-hati menyembunyikan karya mereka. Hanya mahakarya yang sudah selesai yang dapat diperlihatkan kepada publik. Michelangelo bahkan melarang para paus untuk melihat karyanya dalam proses. Seorang seniman Renaisans selalu berhati-hati untuk menutup studionya dari pelanggan dan publik, bukan karena takut ditiru, tetapi karena melihat pembuatan karya akan merusak keajaiban efeknya, dan atmosfir kemudahan dan keindahan alam yang dipelajari. .

Pelukis Renaisans Vasari, juga kritikus seni besar pertama, mencemooh karya Paolo Uccello, yang terobsesi dengan hukum perspektif. Upaya yang dihabiskan Uccello untuk meningkatkan tampilan perspektif terlalu jelas dalam karyanya — itu membuat lukisannya jelek dan sulit, kewalahan oleh upaya efeknya. Kami memiliki tanggapan yang sama ketika kami melihat artis yang berusaha terlalu keras dalam akting mereka: Melihat mereka berusaha keras menghancurkan ilusi. Itu juga membuat kita tidak nyaman. Sebaliknya, pemain yang tenang dan anggun membuat kita nyaman, menciptakan ilusi bahwa mereka tidak bertindak tetapi menjadi alami dan diri mereka sendiri, bahkan ketika semua yang mereka lakukan melibatkan kerja dan latihan.

Ide dari *sprezzatura* relevan dengan semua bentuk kekuatan, karena kekuatan sangat bergantung pada penampilan dan ilusi yang Anda ciptakan. Tindakan publik Anda seperti karya seni: Mereka harus memiliki daya tarik visual, harus menciptakan antisipasi, bahkan menghibur. Ketika Anda mengungkapkan cara kerja batin ciptaan Anda, Anda menjadi satu lagi yang fana di antara yang lain. Apa yang bisa dimengerti bukanlah hal yang menakjubkan—kita berkata pada diri kita sendiri bahwa kita bisa melakukannya juga jika kita punya uang dan waktu. Hindari godaan untuk menunjukkan seberapa pintar Anda—

jauh lebih pintar untuk menyembunyikan mekanisme kepintaran Anda.

Penerapan konsep ini oleh Talleyrand dalam kehidupan sehari-hari sangat meningkatkan aura kekuatan yang mengelilinginya. Dia tidak pernah suka bekerja terlalu keras, jadi dia membuat orang lain melakukan pekerjaan untuknya—mata-mata, penelitian, analisis mendetail. Dengan semua tenaga kerja yang dimilikinya, dia sendiri sepertinya tidak pernah tegang. Ketika mata-matanya mengungkapkan bahwa suatu peristiwa akan terjadi, dia akan berbicara dalam percakapan sosial seolah-olah dia *merasakan* kedekatannya. Hasilnya adalah orang mengira dia peramal. Pernyataan singkat dan gurauannya yang singkat sepertinya selalu meringkas situasi dengan sempurna, tetapi itu didasarkan pada banyak penelitian dan pemikiran. Bagi mereka yang berada di pemerintahan, termasuk Napoleon sendiri, Talleyrand memberikan kesan kekuatan yang luar biasa-efek yang sepenuhnya bergantung pada kemudahan yang terlihat saat dia mencapai prestasinya.

Ada alasan lain untuk menyembunyikan jalan pintas dan trik Anda: Saat Anda mengeluarkan informasi ini, Anda memberi orang ide yang dapat mereka gunakan untuk melawan Anda. Anda kehilangan keuntungan dari diam. Kita cenderung ingin dunia tahu apa yang telah kita lakukan—kita ingin kesombongan kita dipuaskan dengan kerja keras dan kepandaian kita dipuji, dan kita bahkan mungkin menginginkan simpati atas waktu yang dibutuhkan untuk mencapai titik artistik kita. Belajarlah untuk mengendalikan kecenderungan mengoceh ini, karena efeknya seringkali berlawanan dengan yang Anda harapkan. Ingat: Semakin banyak misteri seputar tindakan Anda, semakin hebat kekuatan Anda. Tampaknya Anda satu-satunya yang dapat melakukan apa yang Anda lakukan—dan penampilan memiliki hadiah eksklusif sangatlah kuat. Terakhir, karena Anda mencapai pencapaian Anda dengan anggun dan mudah, orang percaya bahwa Anda selalu bisa berbuat lebih banyak jika Anda berusaha lebih keras.

takut. Kekuatanmu belum dimanfaatkan—tidak ada yang bisa memahami batasnya.

Gambar: Kuda pacu. Dari dekat kami akan melihat ketegangan, upaya untuk mengendalikan kuda, pernapasan yang berat dan menyakitkan. Tapi dari kejauhan di mana kita duduk dan menonton, semuanya anggun, terbang di udara. Jaga jarak orang lain dan mereka hanya akan melihat kemudahan Anda pindah.

Otoritas: Untuk tindakan apa pun [ketidakpedulian] yang menyertai, tidak peduli seberapa sepele itu, itu tidak hanya mengungkapkan keterampilan orang yang melakukannya, tetapi juga sangat sering menyebabkannya dianggap jauh lebih besar daripada yang sebenarnya. Ini karena membuat penonton percaya bahwa pria yang tampil baik dengan begitu banyak fasilitas harus memiliki keterampilan yang lebih hebat daripada dia. (Baldassare Castiglione, 1478–1529)

KEMUNDURAN

Kerahasiaan yang Anda gunakan untuk mengelilingi tindakan Anda harus tampak ringan dalam semangat. Semangat untuk menyembunyikan pekerjaan Anda menciptakan kesan yang tidak menyenangkan, hampir paranoid: Anda menganggap permainan terlalu serius. Houdini berhati-hati untuk membuat penyembunyian triknya tampak seperti permainan, semua bagian dari pertunjukan. Jangan pernah menunjukkan karya Anda sampai selesai, tetapi jika Anda berusaha terlalu keras untuk menyembunyikannya, Anda akan menjadi seperti pelukis Pontormo, yang menghabiskan tahun-tahun terakhir hidupnya menyembunyikan lukisan dindingnya dari mata publik dan hanya berhasil mengemudikan dirinya sendiri. gila. Selalu pertahankan selera humor Anda tentang diri sendiri.

Ada juga saat-saat ketika mengungkapkan cara kerja bagian dalam proyek Anda terbukti bermanfaat. Itu semua tergantung pada selera audiens Anda, dan pada waktu Anda beroperasi. P.

T. Barnum menyadari bahwa publiknya ingin merasa terlibat dalam pertunjukannya, dan bahwa memahami triknya menyenangkan mereka, sebagian, mungkin, karena secara implisit menyanggah orang-orang yang menyembunyikan sumber kekuasaan mereka dari massa menarik semangat demokrasi Amerika. Publik juga menghargai humor dan kejujuran pemain sandiwara itu. Barnum melakukan hal ini secara ekstrim dengan mempublikasikan keangkuhannya sendiri dalam otobiografinya yang populer, yang ditulis ketika kariernya berada di puncaknya.

Selama *sebagian* pengungkapan trik dan teknik direncanakan dengan hati-hati, daripada hasil dari kebutuhan yang tidak terkendali untuk mengoceh, itu adalah kepintaran yang paling tinggi. Ini memberi penonton ilusi untuk menjadi superior dan terlibat, meskipun banyak dari apa yang Anda lakukan tetap tersembunyi dari mereka.

KONTROL OPSI: DAPATKAN YANG LAIN KE MAINKAN DENGAN KARTU YANG ANDA DEAL

PERTIMBANGAN

Penipuan terbaik adalah yang tampaknya memberi orang lain pilihan: Korban Anda merasa mereka memegang kendali, tetapi sebenarnya adalah boneka Anda. Beri orang pilihan yang menguntungkan Anda, mana pun yang mereka pilih. Paksa mereka untuk membuat pilihan antara yang lebih kecil dari dua kejahatan, yang keduanya sesuai dengan tujuan Anda. Tempatkan mereka di tanduk dilema: Mereka ditanduk ke mana pun mereka berpaling.

PEMENUHAN HUKUM I

Sejak awal pemerintahannya, Ivan IV, yang kemudian dikenal sebagai Ivan yang Mengerikan, harus menghadapi kenyataan yang tidak menyenangkan: Negara tersebut sangat membutuhkan reformasi, tetapi dia tidak memiliki kekuatan untuk mewujudkannya. Batas terbesar otoritasnya berasal dari para bangsawan, kelas pangeran Rusia yang mendominasi negara dan meneror kaum tani.

Kanselir Jerman Bismarck, yang marah atas kritik terus-menerus dari Rudolf Virchow (ahli patologi dan politisi liberal Jerman), meminta kedua ilmuwan itu untuk menantang berduel. "Sebagai pihak yang ditantang, saya memiliki pilihan senjata," kata Virchow, "dan saya memilih ini." Dia mengangkat tinggi-tinggi dua sosis besar dan tampaknya identik. "Salah satunya," lanjutnya, "terinfeksi kuman mematikan; yang lainnya terdengar sempurna. Biarkan Yang Mulia memutuskan yang mana yang ingin dia makan, dan saya akan memakan yang lain. Segera muncul pesan bahwa kanselir telah memutuskan untuk membatalkan duel.

BUKU ANEKDOTE KECIL, COKLAT, CLIFTON FADIMAN, ED., 1985

Pada tahun 1553, pada usia dua puluh tiga tahun, Ivan jatuh sakit. Berbaring di tempat tidur, mendekati kematian, dia meminta para bangsawan untuk bersumpah setia kepada putranya sebagai tsar baru. Ada yang ragu, bahkan ada yang menolak. Di sana-sini Ivan melihat dia tidak memiliki kekuasaan atas para bangsawan. Dia sembuh dari penyakitnya, tetapi dia tidak pernah melupakan pelajarannya: para bangsawan keluar untuk menghancurkannya. Dan memang di tahun-tahun mendatang, banyak dari mereka yang paling kuat membelot ke musuh utama Rusia, Polandia dan Lituania, di mana mereka merencanakan kembali dan menggulingkan tsar. Bahkan salah satu teman terdekat Ivan, Pangeran Andrey Kurbski, tiba-tiba berbalik melawannya, membelot ke Lituania pada tahun 1564, dan menjadi musuh terkuat Ivan.

Ketika Kurbski mulai mengumpulkan pasukan untuk invasi, dinasti kerajaan tiba-tiba tampak lebih genting dari sebelumnya. Dengan para bangsawan emigran mengobarkan invasi dari barat, Tartar bergerak dari timur, dan para bangsawan menimbulkan masalah di dalam negeri, ukuran Rusia yang luas membuatnya menjadi mimpi buruk untuk dipertahankan. Ke arah mana pun Ivan menyerang, dia akan membiarkan dirinya rentan di sisi lain. Hanya jika dia memiliki kekuatan absolut dia bisa menangani Hydra berkepala banyak ini. Dan dia tidak memiliki kekuatan seperti itu.

Ivan merenung hingga pagi hari tanggal 3 Desember 1564, ketika warga Moskow terbangun karena pemandangan yang aneh. Ratusan kereta luncur memenuhi alun-alun di depan Kremlin, sarat dengan harta tsar dan perbekalan untuk

seluruh pengadilan. Mereka menyaksikan dengan tak percaya saat tsar dan istananya menaiki kereta luncur dan meninggalkan kota. Tanpa menjelaskan alasannya, dia menetap di sebuah desa di selatan Moskow. Selama sebulan penuh, semacam teror mencengkeram ibu kota, karena orang Moskow takut Ivan telah menyerahkan mereka kepada para bangsawan yang haus darah. Toko-toko tutup dan massa yang mengamuk berkumpul setiap hari. Akhirnya, pada tanggal 3 Januari 1565, sepucuk surat datang dari tsar, menjelaskan bahwa dia tidak dapat lagi menanggung pengkhianatan para bangsawan dan telah memutuskan untuk turun tahta untuk selamanya.

Dibaca dengan keras di depan umum, surat itu memiliki efek yang mengejutkan: Pedagang dan rakyat jelata menyalahkan para bangsawan atas keputusan Ivan, dan turun ke jalan, menakuti para bangsawan dengan amarah mereka. Segera sekelompok delegasi yang mewakili gereja, para pangeran, dan orang-orang melakukan perjalanan ke desa Ivan, dan memohon kepada tsar, atas nama tanah suci Rusia, untuk kembali ke tahta. Ivan mendengarkan tetapi tidak mau berubah pikiran. Namun, setelah sehari-hari mendengar permohonan mereka, dia menawarkan pilihan kepada rakyatnya: Apakah mereka memberinya kekuasaan absolut untuk memerintah sesuka hatinya, tanpa campur tangan dari para bangsawan, atau mereka menemukan pemimpin baru.

Dihadapkan pada pilihan antara perang saudara dan penerimaan kekuasaan lalim, hampir setiap sektor masyarakat Rusia "memilih" tsar yang kuat, menyerukan kembalinya Ivan ke Moskow dan pemulihan hukum dan ketertiban. Pada bulan Februari, dengan banyak perayaan, Ivan kembali ke Moskow. Rusia tidak bisa lagi mengeluh jika dia berperilaku diktator — mereka sendiri yang memberinya kekuatan ini.

PEMBOHONG

Dahulu kala ada seorang raja Armenia, yang, karena berpikiran aneh dan membutuhkan hiburan baru, mengirim utusannya ke seluruh negeri untuk membuat proklamasi berikut: "Dengarkan ini! Siapa pun di antara Anda yang dapat membuktikan dirinya sebagai pembohong paling keterlaluan di Armenia akan menerima sebuah apel yang terbuat dari emas murni dari tangan Yang Mulia Raja!" Orang-orang mulai berkerumun ke istana dari setiap kota dan dusun di negeri ini, orang-orang dari segala tingkatan dan kondisi, pangeran, pedagang, petani, pendeta, kaya dan miskin, tinggi dan pendek, gemuk dan kurus. Tidak ada kekurangan pembohong di negeri ini, dan masing-masing menceritakan kisahnya kepada raja. Akan tetapi, seorang penguasa telah mendengar hampir semua jenis kebohongan, dan tidak satu pun dari mereka yang sekarang mengatakan kepadanya meyakinkan raja bahwa dia telah mendengarkan yang terbaik dari mereka. Raja mulai bosan dengan olahraga barunya dan berpikir untuk membatalkan seluruh kontes tanpa mengumumkan pemenangnya, ketika muncul di hadapannya seorang lelaki miskin dan compang-camping, membawa kendi tembikar besar di bawah lengannya. "Apa yang bisa saya lakukan untuk Anda?" tanya Yang Mulia. "Bapak!" kata pria malang itu, sedikit bingung. "Kau pasti ingat? Kamu berutang padaku sepoci emas, dan aku datang untuk mengambilnya." "Anda pembohong yang sempurna, Tuan!" seru raja. "Aku tidak berutang uang padamu!" "Pembohong yang sempurna, bukan?" kata orang miskin itu. "Kalau begitu beri aku apel emas!" Raja, menyadari bahwa pria itu mencoba menipunya, mulai melakukan perlindungan. "Tidak tidak! Kamu bukan pembohong!" "Kalau begitu, beri aku pundi-pundi emas yang kau berutang padaku, Baginda," kata pria itu. Raja melihat dilema itu. Dia menyerahkan apel emas. ketika muncul di hadapannya seorang lelaki miskin dan compang-camping, membawa kendi tanah liat besar di bawah lengannya. "Apa yang bisa saya lakukan untuk Anda?" tanya Yang Mulia. "Bapak!" kata pria malang itu, sedikit bingung. "Kau pasti ingat? Kamu berutang padaku sepoci emas, dan aku datang untuk mengambilnya." "Anda pembohong yang sempurna, Tuan!" seru raja. "Aku tidak berutang uang padamu!" "Pembohong yang sempurna, bukan?" kata orang miskin itu. "Kalau begitu beri aku apel emas!" Raja, menyadari bahwa pria itu mencoba menipunya, mulai melakukan perlindungan. "Tidak tidak! Kamu bukan pembohong!" "Kalau begitu, beri aku pundi-pundi emas yang kau berutang padaku, Baginda," kata pria itu. Raja melihat dilema itu. Dia menyerahkan apel emas. "Kau pasti ingat? Kamu berutang padaku sepoci emas, dan aku datang untuk mengambilnya." "Anda pembohong yang sempurna, Tuan!" seru raja. "Aku tidak berutang uang padamu!" "Pembohong yang sempurna, bukan?" kata orang miskin itu. "Kalau begitu beri aku apel emas!" Raja, menyadari bahwa pria itu mencoba menipunya, mulai melakukan perlindungan. "Tidak tidak! Kamu bukan pembohong!" "Kalau begitu, beri aku pundi-pundi emas yang kau berutang padaku, Baginda," kata pria itu. Raja melihat dilema itu. Dia menyerahkan apel emas. "Kau pasti ingat? Kamu berutang padaku sepoci emas, dan aku datang untuk mengambilnya." "Anda pembohong yang sempurna, Tuan!" seru raja. "Aku tidak berutang uang padamu!" "Pembohong yang sempurna, bukan?" kata orang miskin itu. "Kalau begitu beri aku apel emas!" Raja, menyadari bahwa pria itu mencoba menipunya, mulai melakukan perlindungan. "Tidak tidak! Kamu bukan pembohong!" "Kalau begitu, beri aku pundi-pundi emas yang kau berutang padaku, Baginda," kata

DONGENG DAN FABEL ARMENIA, DICARI KEMBALI OLEH CHARLES DOWNING, 1993

Penafsiran

Ivan yang Mengerikan menghadapi dilema yang mengerikan: Menyerah pada para bangsawan akan menyebabkan kehancuran tertentu, tetapi perang saudara akan membawa kehancuran yang berbeda. Bahkan jika Ivan keluar dari perang seperti itu, negara akan hancur dan divisinya akan menjadi lebih kuat dari sebelumnya. Senjata pilihannya di masa lalu adalah melakukan gerakan ofensif yang berani. Namun, sekarang, gerakan semacam itu akan berbalik melawannya — semakin berani dia menghadapi musuh-musuhnya, semakin buruk reaksi yang akan dia timbulkan.

Kelemahan utama dari unjuk kekuatan adalah bahwa hal itu menimbulkan kebencian dan akhirnya mengarah pada respons yang menggerogoti otoritas Anda. Ivan, yang sangat kreatif dalam menggunakan kekuatan, melihat dengan jelas bahwa dialah satu-satunya jalan menuju kemenangan

diinginkan adalah penarikan palsu. Dia tidak akan memaksa negara ke posisinya, dia akan memberikannya "pilihan": baik pengunduran dirinya, dan anarki tertentu, atau aksesnya ke kekuasaan absolut. Untuk mendukung langkahnya, dia menjelaskan bahwa dia lebih suka turun tahta: "Panggil gertakan saya," katanya, "dan lihat apa yang terjadi." Tidak ada yang menyebut gertakannya. Dengan mundur hanya sebulan, dia menunjukkan kepada negara itu sekilas tentang mimpi buruk yang akan mengikuti pengunduran dirinya — invasi Tartar, perang saudara, kehancuran. (Semua ini akhirnya terjadi setelah kematian Ivan, dalam "Waktu Kesulitan" yang terkenal itu.)

Penarikan dan penghilangan adalah cara klasik untuk mengontrol pilihan. Anda memberi orang perasaan tentang bagaimana segala sesuatunya akan berantakan tanpa Anda, dan Anda menawarkan mereka "pilihan": Saya menjauh dan Anda menanggung akibatnya, atau saya kembali dalam keadaan yang saya tentukan. Dalam metode mengendalikan pilihan orang ini, mereka memilih pilihan yang memberi Anda kekuatan karena alternatifnya terlalu tidak menyenangkan. Anda memaksa mereka, tetapi secara tidak langsung: Mereka sepertinya punya pilihan. Setiap kali orang merasa mereka punya pilihan, mereka masuk ke perangkap Anda dengan lebih mudah.

TATA HUKUM II

Sebagai pelacur Prancis abad ketujuh belas, Ninon de Lenclos menemukan bahwa hidupnya memiliki kesenangan tertentu. Kekasihnya berasal dari bangsawan dan bangsawan, dan mereka membayarnya dengan baik, menghiburnya dengan kecerdasan dan kecerdasan mereka, memuaskan kebutuhan sensualnya yang agak menuntut, dan memperlakukannya hampir setara. Kehidupan seperti itu jauh lebih disukai daripada pernikahan. Namun, pada tahun 1643, ibu Ninon meninggal mendadak, meninggalkannya, pada usia dua puluh tiga tahun, benar-benar sendirian di dunia ini—tidak ada keluarga, tidak ada mahar, tidak ada sandaran. Semacam kepanikan menguasai dirinya dan dia memasuki sebuah biara, membalikkan punggungnya

pada kekasihnya yang termasyhur. Setahun kemudian dia meninggalkan biara dan pindah ke Lyons. Ketika dia akhirnya muncul kembali di Paris, pada tahun 1648, kekasih dan pelamar berbondong-bondong ke pintunya dalam jumlah yang lebih banyak daripada sebelumnya, karena dia adalah pelacur yang paling cerdas dan paling bersemangat saat itu dan kehadirannya sangat dirindukan.

Namun, pengikut Ninon dengan cepat menemukan bahwa dia telah mengubah cara lamanya dalam melakukan sesuatu, dan telah membuat sistem pilihan baru. Para adipati, bangsawan, dan pangeran yang ingin membayar jasanya dapat terus melakukannya, tetapi mereka tidak lagi memegang kendali—dia akan tidur dengan mereka kapan pun dia mau, sesuai keinginannya. Semua uang mereka membeli mereka adalah sebuah kemungkinan. Jika dia senang tidur dengan mereka hanya sebulan sekali, biarlah.

Mereka yang tidak ingin menjadi apa yang disebut Ninon a *pembayar* bisa bergabung dengan kelompok pria besar dan terus bertambah yang dia panggil *martir*—pria-pria yang mengunjungi apartemennya terutama untuk persahabatannya, kecerdasannya yang menggigit, permainan kecapinya, dan ditemani oleh pemikir paling bersemangat pada masa itu, termasuk Molière, La Rochefoucauld, dan Saint-Évremond. Itu *martir*, juga, bagaimanapun, memiliki kemungkinan: Dia akan secara teratur memilih dari mereka a *favorit*, seorang pria yang akan menjadi kekasihnya tanpa harus membayar, dan kepada siapa dia akan meninggalkan dirinya sepenuhnya selama yang dia inginkan — seminggu, beberapa bulan, jarang lebih lama. SEBUAH *pembayar* tidak bisa menjadi a *favorit*, tapi a *martir* tidak memiliki jaminan untuk menjadi satu, dan memang bisa tetap kecewa seumur hidup. Penyair Charleval, misalnya, tidak pernah menikmati bantuan Ninon, tetapi tidak pernah berhenti datang berkunjung — dia tidak ingin melakukannya tanpa ditemani.

Saat kabar tentang sistem ini sampai ke masyarakat Prancis yang sopan, Ninon menjadi objek permusuhan yang intens. Pembalikannya dari posisi pelacur membuat ibu suri tersinggung

dan istananya. Akan tetapi, yang membuat mereka ngeri, hal itu tidak menyurutkan minat para pelamar laki-lakinya—memang itu hanya menambah jumlah mereka dan meningkatkan hasrat mereka. Menjadi suatu kehormatan menjadi seorang *pembayar*, membantu Ninon mempertahankan gaya hidupnya dan salonnya yang gemerlap, terkadang menemaninya ke teater, dan tidur dengannya kapan pun dia mau. Yang lebih menonjol adalah *martir*, menikmati kebersamaannya tanpa membayarnya dan mempertahankan harapan, betapapun kecilnya, suatu hari nanti akan menjadi dirinya *favorit*. Kemungkinan itu mendorong banyak bangsawan muda, karena tersebar kabar bahwa tidak ada pelacur yang bisa melampaui Ninon dalam seni cinta. Maka yang menikah dan lajang, tua dan muda, memasuki jaringnya dan memilih salah satu dari dua pilihan yang diberikan kepada mereka, keduanya sangat memuaskannya.

Penafsiran

Kehidupan pelacur mensyaratkan kemungkinan kekuatan yang ditolak oleh wanita yang sudah menikah, tetapi juga memiliki bahaya yang jelas. Laki-laki yang membayar jasa pelacur itu pada dasarnya memilikinya, menentukan kapan dia bisa memilikinya dan kapan, di kemudian hari, dia akan meninggalkannya. Seiring bertambahnya usia, pilihannya semakin menyempit, karena semakin sedikit pria yang memilihnya. Untuk menghindari hidup dalam kemiskinan, dia harus mengumpulkan kekayaannya saat dia masih muda. Keserakahan pelacur yang legendaris, kemudian, mencerminkan kebutuhan praktis, namun juga mengurangi daya pikatnya, karena ilusi keinginan itu penting bagi pria, yang sering terasing jika pasangannya terlalu tertarik pada uangnya. Saat pelacur itu menua, dia menghadapi nasib yang paling sulit.

JP Morgan Sr. pernah memberi tahu seorang ahli perhiasan kenalannya bahwa dia tertarik untuk membeli peniti syal mutiara. Hanya beberapa minggu kemudian, toko perhiasan menemukan mutiara yang luar biasa. Dia memasangnya dalam pengaturan yang sesuai dan mengirimkannya ke Morgan, bersama dengan tagihan sebesar \$5.000. Keesokan harinya paket dikembalikan. Catatan yang menyertai Morgan berbunyi: "Saya suka pinnya, tapi saya tidak suka harganya. Jika Anda bersedia menerima cek terlampir sebesar \$4.000, kirimkan kembali kotaknya dengan segel yang tidak rusak." Penjual perhiasan yang marah menolak cek tersebut dan memecat utusan itu dengan jijik. Dia membuka kotak itu untuk mendapatkan kembali pin yang tidak diinginkan, hanya untuk menemukan bahwa pin itu telah dilepas. Sebagai gantinya adalah cek senilai \$5.000.

BUKU ANEKDOTE KECIL, COKLAT, CLIFTON FADIMAN, ED., 1985

Ninon de Lenclos memiliki kengerian terhadap segala jenis ketergantungan. Dia sejak awal merasakan semacam kesetaraan dengan kekasihnya, dan dia tidak akan menyesuaikan diri dengan sistem yang meninggalkan pilihan yang tidak menyenangkan. Anehnya, sistem yang dia rancang sebagai gantinya tampaknya memuaskan para pelamarnya seperti halnya dia. Itu *pembayar* mungkin harus membayar, tetapi fakta bahwa Ninon hanya akan tidur dengan mereka ketika dia ingin memberi mereka sensasi yang tidak tersedia dengan setiap pelacur lainnya: Dia menyerah pada keinginannya sendiri. Itu *martir* menghindari noda harus membayar memberi mereka rasa superioritas; sebagai anggota persaudaraan pengagum Ninon, suatu hari mereka juga mungkin mengalami kesenangan tertinggi menjadi dia *favorit*. Akhirnya, Ninon tidak memaksa pelamarnya masuk ke dalam kategori mana pun. Mereka dapat "memilih" sisi mana yang mereka sukai—kebebasan yang menyisakan kebanggaan maskulin bagi mereka.

Begitulah kekuatan memberi orang pilihan, atau lebih tepatnya ilusi, karena mereka bermain dengan kartu yang telah Anda berikan kepada mereka. Jika alternatif yang dibuat oleh Ivan yang Mengerikan melibatkan risiko tertentu—satu opsi akan membuatnya kehilangan kekuasaan—Ninon menciptakan situasi di mana setiap opsi menguntungkan. Dari *pembayar* dia menerima uang yang dia butuhkan untuk menjalankan salonnya. Dan dari *martir* dia mendapatkan kekuatan tertinggi: Dia bisa

mengelilingi dirinya dengan perkumpulan pengagum, harem untuk memilih kekasihnya.

Namun, sistem tersebut bergantung pada satu faktor kritis: kemungkinan, betapapun jauhnya, bahwa *amartir* bisa menjadi *favorit*. Ilusi bahwa kekayaan, kemuliaan, atau kepuasan sensual suatu hari nanti bisa jatuh ke pangkuan korban Anda adalah wortel yang tak tertahankan untuk dimasukkan ke dalam daftar pilihan Anda. Harapan itu, betapapun tipisnya, akan membuat pria menerima situasi yang paling konyol, karena itu membuat mereka menjadi pilihan mimpi yang sangat penting. Ilusi pilihan, menikah dengan kemungkinan nasib baik di masa depan, akan memikat pengisap yang paling keras kepala ke jaring Anda yang berkilauan.

KUNCI KEKUATAN

Kata-kata seperti "kebebasan", "pilihan", dan "pilihan" membangkitkan kekuatan kemungkinan yang jauh melampaui realitas manfaat yang terkandung di dalamnya. Ketika diperiksa dengan cermat, pilihan-pilihan yang kita miliki di pasar, dalam pemilihan umum, dalam pekerjaan kita— cenderung memiliki batasan-batasan yang nyata: Pilihan-pilihan itu sering kali hanya berupa pilihan antara A dan B, dengan huruf alfabet lainnya tidak terlihat. Namun selama fatamorgana pilihan yang paling samar berkedip, kita jarang fokus pada pilihan yang hilang. Kami "memilih" untuk percaya bahwa permainan itu adil, dan bahwa kami memiliki kebebasan. Kami memilih untuk tidak terlalu memikirkan kedalaman kebebasan kami untuk memilih.

Keengganan untuk menyelidiki kecilnya pilihan kita berasal dari fakta bahwa terlalu banyak kebebasan menciptakan semacam kecemasan. Ungkapan "opsi tak terbatas" terdengar sangat menjanjikan, tetapi opsi tak terbatas sebenarnya akan melumpuhkan kita dan mengaburkan kemampuan kita untuk memilih. Berbagai pilihan kita yang terbatas menghibur kita.

Ini memberikan kesempatan yang sangat besar bagi orang yang pandai dan licik untuk melakukan penipuan. Untuk orang yang sedang memilih

antara alternatif merasa sulit untuk percaya bahwa mereka sedang dimanipulasi atau ditipu; mereka tidak dapat melihat bahwa Anda memberi mereka sedikit kehendak bebas sebagai imbalan atas pemaksaan keinginan Anda sendiri yang jauh lebih kuat. Menyiapkan rentang pilihan yang sempit, karenanya, harus selalu menjadi bagian dari penipuan Anda. Ada pepatah: Jika Anda bisa membuat burung itu masuk ke kandangnya sendiri, ia akan bernyanyi dengan lebih indah.

Berikut ini adalah beberapa bentuk paling umum dari “mengontrol opsi”:

Warnai Pilihannya. Ini adalah teknik favorit Henry Kissinger. Sebagai sekretaris negara Presiden Richard Nixon, Kissinger menganggap dirinya lebih tahu daripada bosnya, dan percaya bahwa dalam kebanyakan situasi dia bisa membuat keputusan terbaik sendiri. Tetapi jika dia mencoba menentukan kebijakan, dia akan menyinggung atau mungkin membuat marah orang yang terkenal tidak aman. Jadi Kissinger akan mengusulkan tiga atau empat pilihan tindakan untuk setiap situasi, dan akan menampilkannya sedemikian rupa sehingga yang dia sukai selalu tampak sebagai solusi terbaik dibandingkan yang lain. Dari waktu ke waktu, Nixon terpancing, tidak pernah curiga bahwa dia bergerak ke tempat Kissinger mendorongnya. Ini adalah perangkat yang sangat baik untuk digunakan pada master yang tidak aman.

Paksa Resistor. Salah satu masalah utama yang dihadapi Dr. Milton H. Erickson, pelopor terapi hipnosis pada tahun 1950-an, adalah kekambuhan. Pasien-pasiennya mungkin tampak pulih dengan cepat, tetapi kerentanan mereka terhadap terapi menutupi penolakan yang mendalam: Mereka akan segera kembali ke kebiasaan lama, menyalahkan dokter, dan berhenti datang menemuinya. Untuk menghindarinya, Erickson memulai *Memerintah* beberapa pasien mengalami kekambuhan, membuat diri mereka merasa seburuk ketika

mereka pertama kali masuk — untuk kembali ke titik awal. Menghadapi opsi ini, pasien biasanya akan "memilih" untuk menghindari kekambuhan — yang, tentu saja, adalah yang diinginkan Erickson.

Ini adalah teknik yang baik untuk digunakan pada anak-anak dan orang-orang lain yang suka melakukan kebalikan dari apa yang Anda minta: Dorong mereka untuk "memilih" apa yang Anda ingin mereka lakukan dengan tampil mendukung sebaliknya.

Mengubah Lapangan Bermain. Pada tahun 1860-an, John D. Rockefeller mulai menciptakan monopoli minyak. Jika dia mencoba membeli perusahaan minyak yang lebih kecil, mereka akan mengetahui apa yang dia lakukan dan melawan. Sebaliknya, dia diam-diam mulai membeli perusahaan kereta api yang mengangkut minyak. Ketika dia kemudian mencoba untuk mengambil alih perusahaan tertentu, dan menemui perlawanan, dia mengingatkan mereka akan ketergantungan mereka pada rel. Menolak pengiriman mereka, atau sekadar menaikkan biaya, dapat merusak bisnis mereka. Rockefeller mengubah arena permainan sehingga satu-satunya pilihan yang dimiliki produsen minyak kecil adalah yang dia berikan kepada mereka.

Dalam taktik ini lawan Anda tahu tangan mereka dipaksa, tapi tidak masalah. Teknik ini efektif melawan mereka yang menolak dengan segala cara.

Opsi Penyusutan. Pedagang seni akhir abad kesembilan belas Ambroise Vollard menyempurnakan teknik ini.

Pelanggan akan datang ke toko Vollard untuk melihat beberapa Cézannes. Dia akan menunjukkan tiga lukisan, lalai menyebutkan harga, dan berpura-pura tertidur. Para pengunjung harus pergi tanpa memutuskan. Mereka biasanya akan kembali keesokan harinya untuk melihat lukisan-lukisan itu lagi, tetapi kali ini Vollard akan mengeluarkan karya-karya yang kurang menarik, berpura-pura mengira mereka adalah lukisan yang sama. Pelanggan yang bingung akan melihat penawaran baru, pergi untuk memikirkannya,

dan kembali lagi. Sekali lagi hal yang sama akan terjadi: Vollard masih akan menunjukkan lukisan dengan kualitas lebih rendah. Akhirnya pembeli akan menyadari bahwa mereka sebaiknya mengambil apa yang dia tunjukkan kepada mereka, karena besok mereka harus menerima sesuatu yang lebih buruk, mungkin dengan harga yang lebih tinggi.

Variasi dari teknik ini adalah menaikkan harga setiap kali pembeli ragu-ragu dan hari lain berlalu. Ini adalah taktik negosiasi yang sangat baik untuk digunakan pada orang yang sangat bimbang, yang akan jatuh pada gagasan bahwa mereka mendapatkan kesepakatan yang lebih baik hari ini daripada jika mereka menunggu sampai besok.

Pria Lemah di Jurang. Yang lemah adalah yang paling mudah untuk bermanuver dengan mengendalikan pilihan mereka. Kardinal de Retz, provokator besar abad ketujuh belas, menjabat sebagai asisten tidak resmi Adipati Orléans, yang terkenal ragu-ragu. Itu adalah perjuangan terus-menerus untuk meyakinkan sang duke untuk mengambil tindakan — dia akan ragu-ragu, mempertimbangkan pilihan, dan menunggu sampai saat terakhir, membuat semua orang di sekitarnya sakit maag. Tetapi Retz menemukan cara untuk menanganinya: Dia akan menggambarkan segala macam bahaya, membesar-besarkannya sebanyak mungkin, sampai sang duke melihat jurang yang menganga di segala arah kecuali satu: jurang yang didorong oleh Retz untuk diambilnya.

Taktik ini mirip dengan "Warnai Pilihan", tetapi dengan yang lemah Anda harus lebih agresif. Atasi emosi mereka—gunakan rasa takut dan teror untuk mendorong mereka bertindak. Coba alasan dan mereka akan selalu menemukan cara untuk menunda-nunda.

Saudara dalam Kejahatan. Ini adalah teknik penipu klasik: Anda menarik korban Anda ke suatu skema kriminal, menciptakan ikatan darah dan rasa bersalah di antara Anda. Mereka berpartisipasi dalam penipuan Anda, melakukan kejahatan (atau mengira mereka melakukannya—lihat

kisah Sam Geezil dalam Hukum 3), dan mudah dimanipulasi. Serge Stavisky, penipu besar Prancis tahun 1920-an, begitu menjerat pemerintah dalam penipuan dan penipuannya sehingga negara tidak berani menuntutnya, dan "memilih" untuk meninggalkannya sendirian. Seringkali bijaksana untuk melibatkan dalam penipuan Anda orang yang paling dapat merugikan Anda jika Anda gagal. Keterlibatan mereka bisa jadi tidak kentara—bahkan sedikit keterlibatan mereka akan mempersempit pilihan mereka dan membeli kesunyian mereka.

Tanduk Dilema. Ide ini ditunjukkan oleh pawai terkenal Jenderal William Sherman melalui Georgia selama Perang Saudara Amerika. Meskipun Konfederasi tahu ke arah mana Sherman menuju, mereka tidak pernah tahu apakah dia akan menyerang dari kiri atau kanan, karena dia membagi pasukannya menjadi dua sayap — dan jika pemberontak mundur dari satu sayap, mereka menghadapi sayap lainnya. Ini adalah teknik pengacara persidangan klasik: Pengacara memimpin para saksi untuk memutuskan di antara dua kemungkinan penjelasan tentang suatu peristiwa, yang keduanya membuat lubang dalam cerita mereka. Mereka harus menjawab pertanyaan pengacara, tapi apapun yang mereka katakan mereka menyakiti diri mereka sendiri. Kunci dari langkah ini adalah menyerang dengan cepat: Menolak waktu korban untuk memikirkan pelarian. Saat mereka menggeliat di antara dilema, mereka menggali kuburan mereka sendiri.

Pahami: Dalam pergumulan Anda dengan saingan Anda, sering kali Anda perlu menyakiti mereka. Dan jika Anda jelas-jelas pelaku hukuman mereka, perkirakan serangan balik—perkiraan balas dendam. Namun, jika mereka tampak *untuk diri mereka sendiri* menjadi agen dari kemalangan mereka sendiri, mereka akan tunduk dengan diam-diam. Ketika Ivan meninggalkan Moskow ke desa pedesaannya, warga yang memintanya untuk kembali menyetujui permintaannya secara mutlak

kekuasaan. Selama bertahun-tahun yang akan datang, mereka tidak terlalu membencinya karena teror yang dilancarkan mereka di negara itu, karena, bagaimanapun juga, mereka sendiri yang memberinya kekuasaan. Inilah sebabnya mengapa selalu baik untuk membiarkan korban Anda memilih racun, dan menyembunyikan keterlibatan Anda dalam memberikannya kepada mereka sejauh mungkin.

Gambar: Tanduk Banteng. Banteng itu memundurkan Anda ke sudut dengan tanduknya—bukan satu tanduk pun, yang mungkin bisa Anda hindari, tetapi sepasang tanduk yang menjebak Anda di dalam cengkeramannya. Lari ke kanan atau lari ke kiri—ke mana pun Anda masuk ujung tindik mereka dan ditanduk.

Wewenang: Karena luka-luka dan setiap kejahatan lain yang ditimpakan manusia pada diri mereka sendiri secara spontan, dan atas pilihan mereka sendiri, dalam jangka panjang tidak terlalu menyakitkan dibandingkan dengan yang ditimbulkan oleh orang lain. (Niccolò Machiavelli, 1469–1527)

KEMUNDURAN

Mengontrol pilihan memiliki satu tujuan utama: menyamarkan diri Anda sebagai agen kekuasaan dan hukuman. Maka, taktik ini bekerja paling baik bagi mereka yang kekuatannya rapuh, dan yang tidak dapat beroperasi terlalu terbuka tanpa menimbulkan kecurigaan, kebencian, dan kemarahan. Bahkan sebagai aturan umum, bagaimanapun, jarang terlihat bijaksana untuk menggunakan kekuatan secara langsung dan kuat, tidak peduli seberapa aman atau kuatnya Anda. Biasanya lebih elegan dan lebih efektif untuk memberi orang ilusi pilihan.

Di sisi lain, dengan membatasi pilihan orang lain, Anda terkadang membatasi pilihan Anda sendiri. Ada situasi di mana menguntungkan bagi Anda untuk memberikan kebebasan yang besar kepada saingan Anda: Saat Anda melihat mereka beroperasi, Anda memberi diri Anda banyak peluang untuk memata-matai, mengumpulkan informasi, dan merencanakan bisnis Anda.

penipuan. Itu abad kesembilan belas bankir Yakobus Rothschild menyukai metode ini: Dia merasa bahwa jika dia mencoba mengendalikan gerakan lawannya, dia kehilangan kesempatan untuk mengamati strategi mereka dan merencanakan arah yang lebih efektif. Semakin banyak kebebasan yang dia berikan kepada mereka dalam jangka pendek, semakin kuat dia dapat bertindak melawan mereka dalam jangka panjang.

BERMAIN DENGAN FANTASI ORANG

PERTIMBANGAN

Kebenaran sering dihindari karena jelek dan tidak menyenangkan. Jangan pernah menarik kebenaran dan kenyataan kecuali Anda siap menghadapi kemarahan yang berasal dari kekecewaan. Hidup begitu keras dan menyusahkan sehingga orang-orang yang dapat membuat romansa atau membayangkan fantasi seperti oasis di padang pasir: Semua orang berduyun-duyun ke sana. Ada kekuatan besar dalam memanfaatkan fantasi massa.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Kota-negara Venesia begitu lama makmur sehingga warganya merasa republik kecil mereka memiliki takdir di pihaknya. Pada Abad Pertengahan dan Renaisans Tinggi, monopoli virtualnya atas perdagangan di timur menjadikannya kota terkaya di Eropa. Di bawah pemerintahan republik yang dermawan, orang Venesia menikmati kebebasan yang hanya diketahui oleh sedikit orang Italia lainnya. Namun pada abad keenam belas nasib mereka tiba-tiba berubah. Pembukaan Dunia Baru mengalihkan kekuasaan ke sisi Atlantik Eropa —ke Spanyol dan Portugis, dan kemudian Belanda dan Inggris. Venesia tidak dapat bersaing secara ekonomi dan kerajaannya secara bertahap menyusut. Pukulan terakhir adalah hilangnya kepemilikan Mediterania yang berharga, pulau Siprus, yang direbut dari Venesia oleh Turki pada tahun 1570.

Singa yang tiba-tiba kehilangan ratunya, setiap ora

5 6 7 8 9

mempermainkan mereka, dan bahwa masa lalu akan segera kembali. Namun, untuk saat ini, apa yang bisa mereka lakukan?

Pada tahun 1589 desas-desus mulai beredar di sekitar Venesia tentang kedatangan seorang pria misterius yang disebut "Il Bragadino", seorang ahli alkimia, seorang pria yang telah memenangkan kekayaan luar biasa melalui kemampuannya, dikatakan, untuk melipatgandakan emas melalui penggunaan dari zat rahasia. Desas-desus itu menyebar dengan cepat karena beberapa tahun sebelumnya, seorang bangsawan Venesia yang melewati Polandia mendengar seorang terpelajar bernubuat bahwa Venesia akan memulihkan kejayaan dan kekuasaannya di masa lalu jika dia dapat menemukan seorang pria yang memahami seni alkimia pembuatan emas. Maka, ketika tersiar kabar di Venesia tentang emas yang dimiliki Bragadino ini—dia mendinginkan koin emas terus-menerus di tangannya, dan benda-benda emas memenuhi istananya—beberapa mulai bermimpi: Melalui dia, kota mereka akan makmur kembali.

Oleh karena itu, anggota keluarga bangsawan terpenting Venesia pergi bersama ke Brescia, tempat tinggal Bragadino. Mereka mengunjungi istananya dan menyaksikan dengan kagum saat dia mendemonstrasikan kemampuannya membuat emas, mengambil sejumput mineral yang tampaknya tidak berharga dan mengubahnya menjadi beberapa ons debu emas. Senat Venesia bersiap untuk memperdebatkan gagasan untuk memperpanjang undangan resmi ke Bragadino untuk tinggal di Venesia dengan biaya kota, ketika tiba-tiba tersiar kabar bahwa mereka bersaing dengan Adipati Mantua untuk mendapatkan jasanya. Mereka mendengar tentang pesta megah di istana Bragadino untuk sang duke, menampilkan pakaian dengan kancing emas, jam tangan emas, piring emas, dan seterusnya. Khawatir mereka akan kehilangan Bragadino ke Mantua, senat memilih hampir dengan suara bulat untuk mengundangnya ke Venesia,

Akhir tahun itu Bragadino yang misterius tiba di Venesia. Dengan mata gelapnya yang tajam di bawah alisnya yang tebal, dan dua mastiff hitam besar yang menemaninya kemana-mana, dia menakutkan dan mengesankan. Dia tinggal di sebuah istana mewah di pulau Giudecca, dengan republik mendanai jamuan makannya, pakaiannya yang mahal, dan semua keinginannya yang lain. Semacam demam alkimia menyebar ke seluruh Venesia. Di sudut-sudut jalan, penjaja akan menjual batu bara, alat penyulingan, bellow, buku panduan tentang hal itu. Semua orang mulai berlatih alkimia, semua orang kecuali Bragadino.

Sang alkemis tampaknya tidak terburu-buru untuk mulai membuat emas yang akan menyelamatkan Venesia dari kehancuran. Anehnya, ini hanya meningkatkan popularitas dan pengikutnya; orang berduyun-duyun dari seluruh Eropa, bahkan Asia, untuk bertemu pria luar biasa ini. Berbulan-bulan berlalu, dengan hadiah mengalir ke Bragadino dari semua sisi. Tetap saja dia tidak memberikan tanda-tanda keajaiban yang diharapkan orang Venesia dengan percaya diri untuk dia hasilkan. Akhirnya warga mulai tidak sabar, bertanya-tanya apakah dia akan menunggu selamanya. Mula-mula para senator memperingatkan mereka agar tidak terburu-buru—dia adalah iblis yang berubah-ubah, yang perlu dibujuk. Namun, akhirnya, kaum bangsawan mulai bertanya-tanya juga, dan senat berada di bawah tekanan untuk menunjukkan pengembalian investasi kota yang menggelembung.

Bragadino hanya mencemooh orang-orang yang ragu, tetapi dia menanggapi mereka. Dia, katanya, telah menyimpan di mint kota zat misterius yang dengannya dia melipatgandakan emas. Dia bisa menggunakan zat ini sekaligus, dan menghasilkan emas dua kali lipat, tetapi semakin lambat prosesnya, semakin banyak hasilnya. Jika dibiarkan sendiri selama tujuh tahun, disegel dalam peti mati, zat itu akan melipatgandakan emas dalam mint tiga puluh kali lipat. Sebagian besar senator setuju menunggu untuk meraup tambang emas Bragadino

dijanjikan. Namun, yang lain marah: tujuh tahun lagi pria ini hidup mewah di bak umum! Dan banyak warga biasa Venesia menggemakan sentimen ini. Akhirnya musuh sang alkemis meminta dia menunjukkan bukti keahliannya: sejumlah besar emas, dan segera.

Tinggi, tampaknya mengabdikan diri pada seninya, Bragadino menjawab bahwa Venesia, dalam ketidaksabarannya, telah mengkhianatinya, dan karena itu akan kehilangan jasanya. Dia meninggalkan kota, pertama-tama pergi ke dekat Padua, kemudian, pada tahun 1590, ke Munich, atas undangan Duke of Bavaria, yang, seperti seluruh kota Venesia, telah mengetahui kekayaan besar tetapi telah jatuh ke dalam kebangkrutan karena pemborosannya sendiri. dan berharap mendapatkan kembali kekayaannya melalui jasa alkemis terkenal itu. Maka Bragadino melanjutkan pengaturan nyaman yang dia kenal di Venesia, dan pola yang sama terulang kembali.

Penafsiran

Mamugna Siprus muda telah tinggal di Venesia selama beberapa tahun sebelum bereinkarnasi sebagai alkemis Bragadino. Dia melihat betapa kesuraman menyelimuti kota, bagaimana setiap orang mengharapkan penebusan dari suatu sumber yang tidak pasti. Sementara penipu lain menguasai kontra sehari-hari berdasarkan sulap, Mamugna menguasai sifat manusia. Dengan Venesia sebagai targetnya sejak awal, dia melakukan perjalanan ke luar negeri, menghasilkan sejumlah uang melalui penipuan alkimia, dan kemudian kembali ke Italia, mendirikan toko di Brescia. Di sana dia menciptakan reputasi yang dia tahu akan menyebar ke Venesia. Bahkan, dari kejauhan, aura kekuatannya akan semakin mengesankan.

Mula-mula Mamugna tidak menggunakan demonstrasi vulgar untuk meyakinkan orang akan keahlian alkimianya. Istana yang mewah, pakaiannya yang mewah, dentingan emas di tangannya, semua ini memberikan argumen yang unggul terhadap segala sesuatu yang rasional.

Dan ini menetapkan siklus yang membuatnya terus berjalan: Kekayaannya yang jelas mengukuhkan reputasinya sebagai seorang alkemis, sehingga pelindung seperti Adipati Mantua memberinya uang, yang memungkinkannya hidup dalam kekayaan, yang memperkuat reputasinya sebagai seorang alkemis, dan sebagainya. pada. Hanya setelah reputasi ini didirikan, dan adipati serta senator memperebutkan dia, dia menggunakan demonstrasi yang tidak penting. Namun, pada saat itu, orang mudah ditipu: Mereka ingin percaya. Para senator Venesia yang menyaksikannya menggandakan emas sangat ingin percaya sehingga mereka gagal memperhatikan pipa kaca di lengan bajunya, dari mana dia menyelipkan debu emas ke sejumput mineralnya. Cemerlang dan berubah-ubah, dia adalah alkemis dari fantasi mereka, dan begitu dia menciptakan aura seperti ini, tidak ada yang memperhatikan tipuannya yang sederhana.

Jika Anda ingin mengatakan kebohongan yang akan dipercaya, jangan mengatakan kebenaran yang tidak akan dipercaya.

KAISAR TOKUGAWA IEYASU JEPANG, ABAD KETUJUH BELAS

Begitulah kekuatan fantasi yang mengakar dalam diri kita, terutama di saat kelangkaan dan penurunan. Orang jarang percaya bahwa masalah mereka muncul dari kesalahan dan kebodohan mereka sendiri. Seseorang atau sesuatu di luar sana harus disalahkan yang lain, dunia, para dewa—dan dengan demikian keselamatan datang dari luar juga. Seandainya Bragadino tiba di Venesia dengan membawa analisis mendetail tentang alasan di balik kemerosotan ekonomi kota, dan langkah-langkah keras yang diperlukan untuk membalikkan keadaan, dia akan dicemooh. Kenyataannya terlalu buruk dan solusinya terlalu menyakitkan—sebagian besar merupakan jenis kerja keras yang dikerahkan nenek moyang warga untuk menciptakan sebuah kerajaan. Fantasi, di sisi lain, dalam hal ini romansa alkimia—mudah dipahami dan jauh lebih enak.

Untuk mendapatkan kekuatan, Anda harus menjadi sumber kesenangan bagi orang-orang di sekitar Anda—dan kesenangan datang dari bermain sesuai fantasi orang. Jangan pernah menjanjikan peningkatan bertahap melalui kerja keras; sebaliknya, janjikan bulan, transformasi besar dan tiba-tiba, pot emas.

Tidak ada orang yang perlu putus asa untuk mendapatkan konversi ke hipotesis paling boros yang memiliki cukup seni untuk mewakilinya dalam warna yang disukai.

David Hume, 1711–1776

KUNCI KEKUATAN

Fantasi tidak pernah bisa beroperasi sendiri. Itu membutuhkan latar belakang yang membosankan dan duniawi. Ini adalah penindasan realitas yang memungkinkan fantasi berakar dan berkembang. Di Venesia abad keenam belas, kenyataannya adalah penurunan dan kehilangan prestise. Fantasi yang sesuai menggambarkan pemulihan mendadak kejayaan masa lalu melalui keajaiban alkimia. Sementara kenyataan semakin memburuk, orang Venesia mendiami dunia mimpi bahagia di mana kota mereka memulihkan kekayaan dan kekuatannya yang luar biasa dalam semalam, mengubah debu menjadi emas.

Orang yang dapat mengeluarkan fantasi dari realitas yang menindas memiliki akses ke kekuatan yang tak terhitung. Saat Anda mencari fantasi yang akan menguasai massa, perhatikan kebenaran dangkal yang sangat membebani kita semua. Jangan pernah terganggu oleh potret glamor orang tentang diri mereka dan kehidupan mereka; cari dan gali apa yang sebenarnya memenjarakan mereka. Setelah Anda menemukannya, Anda memiliki kunci ajaib yang akan memberikan kekuatan besar di tangan Anda.

Meskipun waktu dan orang berubah, mari kita periksa beberapa dari realitas menindas yang bertahan, dan peluang untuk kekuatan yang mereka berikan:

***Realita:**Perubahan itu lambat dan bertahap. Itu membutuhkan kerja keras, sedikit keberuntungan, pengorbanan diri yang cukup, dan banyak kesabaran.*

***Fantasi:**Transformasi yang tiba-tiba akan membawa perubahan total pada keberuntungan seseorang, melewati pekerjaan, keberuntungan, pengorbanan diri, dan waktu dalam satu pukulan yang fantastis.*

Ini tentu saja adalah fantasi yang luar biasa dari para penipu yang berkeliaran di antara kita hingga hari ini, dan merupakan kunci kesuksesan Bragadino. Menjanjikan perubahan besar dan menyeluruh dari miskin menjadi kaya, sakit menjadi sehat, sengsara menjadi ekstasi—dan Anda akan memiliki pengikut.

Bagaimana dukun besar Jerman abad keenam belas Leonhard Thurneisser menjadi dokter pengadilan untuk Pemilih Brandenburg tanpa pernah belajar kedokteran? Alih-alih menawarkan amputasi, lintah, dan obat pencakar yang rasanya tidak enak (obat-obatan saat itu), Thurneisser menawarkan ramuan yang berasa manis dan menjanjikan pemulihan instan. Para abdi dalem yang modis terutama menginginkan solusinya berupa "emas yang dapat diminum", yang harganya sangat mahal. Jika suatu penyakit yang tidak dapat dijelaskan menyerang Anda, Thurneisser akan berkonsultasi dengan horoskop dan meresepkan jimat. Siapa yang bisa menolak fantasi seperti itu kesehatan dan kesejahteraan tanpa pengorbanan dan rasa sakit!

***Realita:**Ranah sosial memiliki kode dan batasan yang sulit diatur. Kami memahami batasan ini dan tahu bahwa kami harus bergerak dalam lingkaran akrab yang sama, hari demi hari.*

***Fantasi:**Kita bisa memasuki dunia yang sama sekali baru dengan kode yang berbeda dan janji petualangan.*

Pada awal 1700-an, seluruh London ramai dengan pembicaraan tentang seorang asing misterius, seorang pemuda bernama George

Psalmanazar. Dia telah tiba dari tempat yang bagi kebanyakan orang Inggris merupakan negeri yang fantastis: pulau Formosa (sekarang Taiwan), di lepas pantai Cina. Universitas Oxford melibatkan Psalmanazar untuk mengajar bahasa pulau itu; beberapa tahun kemudian dia menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Formosa, kemudian menulis sebuah buku—yang langsung laris—mengenai sejarah dan geografi Formosa. Bangsawan Inggris memenangkan dan menjamu pria muda itu, dan ke mana pun dia pergi, dia menghibur tuan rumahnya dengan kisah-kisah menakjubkan tentang tanah airnya, dan kebiasaannya yang aneh.

Namun, setelah Psalmanazar meninggal, wasiatnya mengungkapkan bahwa dia sebenarnya hanyalah seorang Prancis dengan imajinasi yang kaya. Semua yang dia katakan tentang Formosa—alfabetnya, bahasanya, sastranya, seluruh budayanya—dia ciptakan. Dia telah membangun ketidaktahuan publik Inggris tentang tempat itu untuk mengarang cerita yang rumit yang memenuhi keinginan mereka akan hal-hal yang eksotis dan aneh. Kontrol kaku budaya Inggris atas mimpi berbahaya orang memberinya kesempatan sempurna untuk mengeksploitasi fantasi mereka.

Fantasi yang eksotis, tentu saja, juga bisa menutupi yang seksual. Namun, itu tidak boleh terlalu dekat, karena fisik menghalangi kekuatan fantasi; itu bisa dilihat, digenggam, dan kemudian lelah—nasib kebanyakan pelacur. Pesona tubuh nyonya hanya membangkitkan selera tuannya untuk kesenangan yang lebih banyak dan berbeda, kecantikan baru untuk dipuja. Untuk menghadirkan kekuatan, fantasi harus tetap tidak terealisasi sampai taraf tertentu, secara harfiah tidak nyata. Penari Mata Hari, misalnya, yang menjadi terkenal di depan umum di Paris sebelum Perang Dunia I, berpenampilan biasa saja. Kekuatannya berasal dari fantasi yang dia ciptakan menjadi aneh dan eksotis, tidak dapat diketahui dan tidak dapat dipahami. Tabu yang dia kerjakan bukanlah seks itu sendiri daripada pelanggaran kode sosial.

Bentuk lain dari fantasi yang eksotis hanyalah harapan untuk terbebas dari kebosanan. Penipu suka bermain di

penindasan dunia kerja, kurangnya petualangan. Kontra mereka mungkin melibatkan, katakanlah, pemulihan harta Spanyol yang hilang, dengan kemungkinan partisipasi señorita Meksiko yang memikat dan hubungan dengan presiden negara Amerika Selatan — apa pun yang menawarkan pembebasan dari kebosanan.

Realita: Masyarakat terfragmentasi dan penuh dengan konflik.

Fantasi: Orang bisa bersatu dalam persatuan jiwa yang mistis.

Pada tahun 1920-an, si penipu Oscar Hartzell meraup untung cepat dari Sir Francis Drake yang sudah tua dengan menipu pada dasarnya menjanjikan setiap pengisap yang kebetulan bermarga "Drake" bagian besar dari "harta karun Drake" yang telah lama hilang, yang dimiliki Hartzell. mengakses. Ribuan orang di Midwest tertipu, yang dengan cerdik diubah Hartzell menjadi perang salib melawan pemerintah dan semua orang yang berusaha menjauhkan kekayaan Drake dari tangan ahli warisnya yang sah. Di sana berkembang persatuan mistis dari para Drake yang tertindas, dengan pertemuan dan pertemuan emosional. Janjikan persatuan seperti itu dan Anda bisa mendapatkan banyak kekuatan, tetapi itu adalah kekuatan berbahaya yang dapat dengan mudah berbalik melawan Anda. Ini adalah fantasi untuk dimainkan oleh para demagog.

Realita: Kematian. Orang mati tidak bisa dihidupkan kembali, masa lalu tidak bisa diubah.

Fantasi: Pembalikan tiba-tiba dari fakta yang tak tertahankan ini.

Penipu ini memiliki banyak variasi, tetapi membutuhkan keterampilan dan kehalusan yang hebat.

Keindahan dan pentingnya seni Vermeer telah lama dikenal, tetapi lukisannya jumlahnya kecil, dan sangat langka. Namun, pada tahun 1930-an, Vermeers

mulai muncul di pasar seni. Para ahli dipanggil untuk memverifikasinya, dan menyatakannya nyata. Kepemilikan Vermeer baru ini akan memahkotai karier seorang kolektor. Itu seperti kebangkitan Lazarus: Dengan cara yang aneh, Vermeer telah dihidupkan kembali. Masa lalu telah diubah.

Belakangan diketahui bahwa Vermeer baru itu adalah karya pemalsu Belanda paruh baya bernama Han van Meegeren. Dan dia telah memilih Vermeer untuk penipuannya karena dia memahami fantasi: Lukisan-lukisan itu akan tampak nyata justru karena publik, dan juga para ahli, sangat ingin mempercayainya.

Ingat: Kunci fantasi adalah jarak. Yang jauh memiliki daya pikat dan janji, tampak sederhana dan bebas masalah. Maka, apa yang Anda tawarkan harus tidak dapat diterima. Jangan pernah membiarkannya menjadi akrab secara menindas; itu adalah fatamorgana di kejauhan, menarik diri saat pengisap mendekat. Jangan pernah terlalu langsung dalam mendeskripsikan fantasi—tetaplah samar-samar. Sebagai pemalsu fantasi, biarkan korban Anda datang cukup dekat untuk melihat dan tergoda, tetapi jauhkan dia agar dia tetap bermimpi dan menginginkan.

Gambar: Bulan. Tak terjangkau, selalu berubah bentuk, menghilang dan muncul kembali. Kami melihatnya, membayangkan, bertanya-tanya, dan pinus — tidak pernah akrab, terus-menerus memprovokasi mimpi. Jangan menawarkan yang sudah jelas. Janji bulan.

Kekuasaan: Kebohongan adalah daya pikat, rekayasa, yang bisa dibumbui menjadi fantasi. Itu bisa dibungkus dengan pakaian konsepsi mistik. Kebenaran itu dingin, fakta seadanya, tidak begitu nyaman untuk diserap. Kebohongan lebih enak. Orang yang paling dibenci di dunia adalah orang yang selalu mengatakan kebenaran, yang tidak pernah bermesraan.... Saya menemukan itu jauh lebih menarik dan menguntungkan untuk romansa daripada mengatakan yang sebenarnya. (Joseph Weil, alias "Anak Kuning," 1875–1976)

KEMUNDURAN

Jika ada kekuatan yang memanfaatkan fantasi massa, ada juga bahayanya. Fantasi biasanya mengandung unsur permainan—separuh publik menyadari bahwa ia sedang ditipu, tetapi tetap membuat mimpi itu tetap hidup, menikmati hiburan dan pengalihan sementara dari keseharian yang Anda sediakan. Jadi pertahankan agar tetap ringan—jangan pernah terlalu dekat dengan tempat di mana Anda benar-benar diharapkan untuk memberikan hasil. Tempat itu mungkin terbukti sangat berbahaya.

Setelah Bragadino memantapkan dirinya di Munich, dia menemukan bahwa orang Bavaria yang berpikiran waras memiliki kepercayaan yang jauh lebih kecil pada alkimia daripada orang Venesia yang temperamental. Hanya sang adipati yang benar-benar mempercayainya, karena dia sangat membutuhkannya untuk menyelamatkannya dari kekacauan tanpa harapan yang dia alami. Saat Bragadino memainkan permainan menunggunya yang biasa, menerima hadiah dan mengharapkan kesabaran, publik menjadi marah. Uang dihabiskan dan tidak menghasilkan apa-apa. Pada tahun 1592 orang Bavaria menuntut keadilan, dan akhirnya Bragadino mendapati dirinya diayunkan dari tiang gantungan. Seperti sebelumnya, dia telah berjanji dan tidak

disampaikan, tetapi kali ini dia salah menilai kesabaran tuan rumahnya, dan ketidakmampuannya untuk memenuhi fantasi mereka terbukti fatal.

Satu hal lagi: Jangan pernah membuat kesalahan dengan membayangkan bahwa fantasi selalu fantastik. Ini tentu kontras dengan kenyataan, tetapi kenyataan itu sendiri terkadang begitu teatrikal dan bergaya sehingga fantasi menjadi keinginan akan hal-hal sederhana. Gambaran yang dibuat Abraham Lincoln tentang dirinya sendiri, misalnya, sebagai pengacara desa sederhana dengan janggut, menjadikannya presiden orang biasa.

PT Barnum membuat tindakan sukses dengan Tom Thumb, a kurcaci yang berpakaian seperti pemimpin terkenal di masa lalu, seperti Napoleon, dan mencerca mereka dengan jahat. Pertunjukan itu menyenangkan semua orang, hingga Ratu Victoria, dengan menarik fantasi waktu itu: Cukup dengan penguasa sejarah yang angkuh, orang biasa tahu yang terbaik. Tom Thumb membalikkan pola fantasi yang biasa di mana yang aneh dan tidak dikenal menjadi ideal. Tetapi tindakan itu tetap mematuhi Hukum, karena yang mendasarinya adalah fantasi bahwa orang sederhana tidak memiliki masalah, dan lebih bahagia daripada orang yang berkuasa dan kaya.

Baik Lincoln dan Tom Thumb berperan sebagai orang biasa tetapi dengan hati-hati menjaga jarak. Jika Anda bermain dengan fantasi seperti itu, Anda juga harus dengan hati-hati mengolah jarak dan tidak membiarkan persona "umum" Anda menjadi terlalu akrab atau itu tidak akan diproyeksikan sebagai fantasi.

TEMUKAN THUMBSCREW SETIAP PRIA

PERTIMBANGAN

Setiap orang memiliki kelemahan, celah di dinding kastil. Kelemahan itu biasanya berupa ketidakamanan, emosi atau kebutuhan yang tidak terkendali; itu juga bisa menjadi kesenangan rahasia kecil. Either way, setelah ditemukan, itu adalah sekrup yang dapat Anda gunakan untuk keuntungan Anda.

MENEMUKAN THUMBSCREW: Rencana Tindakan Strategis Kita semua memiliki resistensi. Kita hidup dengan pelindung abadi di sekitar diri kita untuk mempertahankan diri dari perubahan dan tindakan teman dan saingan yang mengganggu. Kami ingin tidak lebih dari dibiarkan melakukan hal-hal dengan cara kami sendiri. Terus-menerus menentang resistensi ini akan menghabiskan banyak energi. Namun, salah satu hal terpenting yang harus disadari tentang orang-orang adalah bahwa mereka semua memiliki kelemahan, sebagian dari pelindung psikologis mereka yang akan *bukant*ahan, itu akan tunduk pada keinginan Anda jika Anda menemukannya dan mendorongnya. Beberapa orang memakai kelemahan mereka secara terbuka, yang lain menyamarkannya. Mereka yang menyamarkannya sering kali adalah orang-orang yang paling efektif dibatalkan melalui satu celah di baju besi mereka.

SINGA, CHAMOIS, DAN RUBAH

Seekor singa sedang mengejar chamois di sepanjang lembah. Dia telah menangkapnya, dan dengan mata penuh kerinduan mengantisipasi jamuan yang pasti dan memuaskan. Sepertinya korban sama sekali tidak mungkin melarikan diri; karena jurang yang dalam tampaknya menghalangi jalan baik bagi pemburu maupun yang diburu. Tapi chamois yang gesit, mengumpulkan semua kekuatannya, melesat seperti anak panah dari busur melintasi jurang, dan berdiri diam di tebing berbatu di sisi lain. Singa kami berhenti sebentar. Tetapi pada saat itu seorang temannya kebetulan ada di dekatnya. Teman itu adalah rubah. "Apa!" katanya, "dengan kekuatan dan kelincahanmu, mungkinkah kamu akan menyerah pada chamois yang lemah? Anda hanya perlu kemauan, dan Anda akan dapat melakukan keajaiban. Meskipun jurangnya dalam, namun, jika Anda hanya bersungguh-sungguh, saya yakin Anda akan membersihkannya. Tentunya Anda bisa curhat pada persahabatan saya yang tidak tertarik. Saya tidak akan membahayakan hidup Anda jika saya tidak begitu menyadari kekuatan dan ketangkasan Anda. Darah singa menjadi panas, dan mulai mendidih di nadinya. Dia melemparkan dirinya dengan sekuat tenaga ke luar angkasa. Tapi dia tidak bisa membersihkan jurang itu; jadi dia jatuh tersungkur, dan terbunuh karena jatuh. Lalu apa yang dilakukan sahabatnya itu? Dia dengan hati-hati turun ke dasar jurang, dan di sana, di ruang terbuka dan udara bebas, melihat bahwa singa tidak menginginkan sanjungan atau kepatuhan sekarang, dia mulai bekerja untuk membayar upacara sedih terakhir kepada kematiannya. teman, dan dalam sebulan mengambil tulangnya bersih. Dia melemparkan dirinya dengan sekuat tenaga ke luar angkasa. Tapi dia tidak bisa membersihkan jurang itu; jadi dia jatuh tersungkur, dan terbunuh karena jatuh. Lalu apa yang dilakukan sahabatnya itu? Dia dengan hati-hati turun ke dasar jurang, dan di sana, di ruang terbuka dan udara bebas, melihat bahwa singa tidak menginginkan sanjungan atau kepatuhan sekarang, dia mulai bekerja untuk membayar upacara sedih terakhir kepada kematiannya. teman, dan dalam sebulan mengambil tulangnya bersih. Dia melemparkan dirinya dengan sekuat tenaga ke luar angkasa. Tapi dia tidak bisa membersihkan jurang itu; jadi dia jatuh tersungkur, dan terbunuh karena jatuh. Lalu apa yang dilakukan sahabatnya itu? Dia dengan hati-hati turun ke dasar jurang, dan di sana, di ruang terbuka dan udara bebas, melihat bahwa singa tidak menginginkan sanjungan atau kepatuhan sekarang, dia mulai bekerja untuk membayar upacara sedih terakhir kepada kematiannya. teman, dan dalam sebulan mengambil tulangnya bersih.

FABEL, IVAN KRILOFF, 1768–1844

Dalam merencanakan serangan Anda, ingatlah prinsip-prinsip ini:

Perhatikan Gerakan dan Sinyal Bawah Sadar. Seperti yang dikatakan Sigmund Freud, "Tidak ada manusia yang bisa menyimpan rahasia. Jika bibirnya diam, dia mengoceh dengan ujung jarinya; pengkhianatan keluar dari dirinya di setiap pori." Ini adalah konsep kritis dalam mencari kelemahan seseorang—diungkapkan melalui gerak tubuh dan kata-kata yang tampaknya tidak penting.

Kuncinya bukan hanya apa yang Anda cari tetapi di mana dan bagaimana penampilan Anda. Percakapan sehari-hari memasok kelemahan terbesar, jadi latih diri Anda untuk mendengarkan. Mulailah dengan selalu tampak tertarik—penampilan telinga yang simpatik akan memacu siapa pun untuk berbicara. Trik cerdik, yang sering digunakan oleh negarawan Prancis abad ke-19, Talleyrand, adalah tampil terbuka kepada orang lain, berbagi rahasia dengan mereka. Itu bisa sepenuhnya dibuat-buat, atau bisa juga nyata

tetapi tidak terlalu penting bagi Anda—yang penting adalah seharusnya *terlihat* untuk datang dari hati. Ini biasanya akan menimbulkan tanggapan yang tidak hanya jujur seperti tanggapan Anda tetapi juga lebih tulus—tanggapan yang mengungkapkan kelemahan.

Jika Anda curiga seseorang memiliki titik lemah tertentu, selidiki secara tidak langsung. Jika, misalnya, Anda merasa bahwa seorang pria perlu dicintai, sanjungkanlah dia secara terbuka. Jika dia menerima pujian Anda, tidak peduli seberapa jelas, Anda berada di jalur yang benar. Latih mata Anda untuk detail—bagaimana seseorang memberi tip kepada pelayan, apa yang menyenangkan seseorang, pesan tersembunyi di pakaian. Temukan idola orang, hal-hal yang mereka sembah dan akan melakukan apa saja untuk mendapatkannya—mungkin Anda bisa menjadi pemasok fantasi mereka. Ingat: Karena kita semua berusaha menyembunyikan kelemahan kita, hanya sedikit yang bisa dipelajari dari perilaku sadar kita. Apa yang keluar dari hal-hal kecil di luar kendali kesadaran kita adalah apa yang ingin Anda ketahui.

Temukan Anak yang Tak Berdaya. Sebagian besar kelemahan dimulai pada masa kanak-kanak, sebelum diri membangun pertahanan kompensasi. Mungkin anak itu dimanjakan atau dimanjakan di area tertentu, atau mungkin kebutuhan emosional tertentu tidak terpenuhi; seiring bertambahnya usia, kesenangan atau kekurangannya mungkin terkubur tetapi tidak pernah hilang. Mengetahui tentang kebutuhan masa kanak-kanak memberi Anda kunci kuat untuk kelemahan seseorang.

Salah satu tanda kelemahan ini adalah ketika Anda menyentuhnya, orang tersebut akan sering bertingkah seperti anak kecil. Maka, waspadalah terhadap perilaku apa pun yang seharusnya sudah terlalu besar. Jika korban atau saingan Anda pergi tanpa sesuatu yang penting, seperti dukungan orang tua, ketika mereka masih anak-anak, berikan, atau faksimilinya. Jika mereka mengungkapkan rasa rahasia, kesenangan tersembunyi, nikmatilah. Dalam kedua kasus mereka tidak akan dapat menolak Anda.

Cari Kontras. Sifat terbuka sering kali menyembunyikan kebalikannya. Orang yang membusungkan dada sering kali adalah pengecut; penampilan luar yang sopan mungkin menyembunyikan jiwa yang mesum; orang yang tegang sering berteriak untuk berpetualang; yang pemalu sangat ingin diperhatikan. Dengan menyelidiki melampaui penampilan, Anda akan sering menemukan kelemahan orang di balik sifat-sifat yang mereka ungkapkan kepada Anda.

Temukan Tautan Lemah. Terkadang dalam pencarian Anda akan kelemahan, bukan pada apa tetapi siapa yang penting. Dalam versi pengadilan saat ini, sering kali ada seseorang di belakang layar yang memiliki kekuatan besar, pengaruh yang luar biasa terhadap orang yang berada di permukaan. Para pialang kekuasaan di belakang layar ini adalah mata rantai yang lemah: Menangkan bantuan mereka dan Anda secara tidak langsung memengaruhi raja. Alternatifnya, bahkan dalam sekelompok orang yang bertindak dengan penampilan satu kemauan — seperti ketika sebuah kelompok yang diserang menutup barisan untuk melawan orang luar — selalu ada mata rantai yang lemah. Temukan satu orang yang akan membungkuk di bawah tekanan.

Isi Kekosongan. Dua kekosongan emosional utama yang harus diisi adalah rasa tidak aman dan ketidakbahagiaan. Yang tidak aman adalah pengisap untuk segala jenis validasi sosial; sedangkan bagi mereka yang tidak bahagia secara kronis, carilah akar dari ketidakbahagiaan mereka. Orang yang merasa tidak aman dan tidak bahagia adalah orang yang paling tidak mampu menutupi kelemahannya. Kemampuan untuk mengisi kekosongan emosional mereka adalah sumber kekuatan yang hebat, dan sumber kekuatan yang tak terbatas.

IRVING LAZAR

[Agen super Hollywood] Irving Paul Lazar pernah sangat ingin menjual [mogul studio] Jack L. Warner sebuah drama. "Saya mengadakan pertemuan panjang dengannya hari ini," Lazar menjelaskan [kepada penulis skenario Garson Kanin], "tetapi saya tidak menyebutkannya, saya bahkan tidak mengungkitnya." "Kenapa tidak?" Saya bertanya. "Karena aku akan menunggu sampai akhir pekan berikutnya, saat aku pergi ke Palm Springs." "Saya tidak paham." "Kamu tidak? Saya pergi ke Palm Springs setiap akhir pekan, tetapi Warner tidak pergi akhir pekan ini. Dia punya preview atau sesuatu. Jadi dia tidak akan datang sampai akhir pekan depan, jadi saat itulah saya akan membahasnya. "Irving, aku semakin bingung." "Lihat," kata Irving dengan tidak sabar, "Saya tahu apa yang saya lakukan. Saya tahu cara menjual Warner. Ini adalah jenis bahan yang dia tidak nyaman, jadi saya harus memukulnya dengan keras dan tiba-tiba mendapat persetujuan. " "Tapi mengapa Palm Springs?" "Karena di Palm Springs, setiap hari dia pergi ke pemandian di The Spa. Dan di situlah aku akan berada ketika dia ada di sana. Sekarang ada sesuatu tentang Jack: Dia berusia delapan puluh tahun dan dia sangat sombong, dan dia tidak suka orang melihatnya telanjang. Jadi saat aku berjalan ke arahnya telanjang di The Spa—maksudku dia telanjang—yah, aku juga telanjang, tapi aku tidak peduli siapa yang melihatku. Dia melakukannya. Dan saya berjalan ke arahnya telanjang, dan saya mulai berbicara dengannya tentang hal ini, dia akan sangat malu. Dan dia ingin menjauh dari saya, dan cara termudah adalah mengatakan 'Ya,' karena dia tahu jika dia mengatakan 'Tidak', maka saya akan tetap bersamanya, dan tetap di situ, dan tidak menyerah. Jadi untuk menyingkirkan saya, dia mungkin akan berkata, 'Ya.' "Dua minggu kemudian, saya membaca tentang akuisisi properti khusus ini oleh Warner Brothers. Saya menelepon Lazar dan bertanya bagaimana hal itu dilakukan. "Bagaimana menurut Anda?" Dia bertanya. "Di buff, begitulah ... seperti yang saya katakan itu akan berhasil."

HOLLYWOOD, GARSON KANIN, 1974

Makanlah Emosi yang Tak Terkendali. Emosi yang tak terkendali bisa berupa ketakutan paranoid—ketakutan yang tidak proporsional dengan situasi—atau motif dasar apa pun seperti nafsu, keserakahan, kesombongan, atau kebencian. Orang-orang yang berada dalam cengkeraman emosi ini seringkali tidak dapat mengendalikan diri mereka sendiri, dan Anda dapat mengendalikannya.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Ketaatan I

Pada tahun 1615 uskup Luçon yang berusia tiga puluh tahun, yang kemudian dikenal sebagai Kardinal Richelieu, berpidato di hadapan perwakilan dari

itu tiga perkebunan dari Prancis—pendeta, kaum bangsawan, dan orang biasa. Richelieu telah dipilih untuk melayani sebagai juru bicara para pendeta — tanggung jawab yang sangat besar bagi seorang pria yang masih muda dan tidak terlalu terkenal. Mengenai semua masalah penting hari itu, pidatonya mengikuti garis Gereja. Tetapi menjelang akhirnya, Richelieu melakukan sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan Gereja dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kariernya. Dia beralih ke tahta Raja Louis XIII yang berusia lima belas tahun, dan kepada Ibu Suri Marie de 'Médicis, yang duduk di samping Louis, sebagai bupati yang memerintah Prancis sampai putranya mencapai usia mayoritas. Semua orang mengharapkan Richelieu untuk mengucapkan kata-kata baik yang biasa kepada raja muda itu. Sebaliknya, bagaimanapun, dia melihat langsung dan hanya pada ibu suri. Memang pidatonya berakhir dengan pujian yang panjang dan keji padanya, pujian yang begitu membara sehingga benar-benar menyinggung beberapa orang di Gereja.

Setahun kemudian, ibu suri menunjuk Richelieu sebagai menteri luar negeri untuk urusan luar negeri, sebuah kudeta yang luar biasa bagi uskup muda itu. Dia sekarang telah memasuki lingkaran dalam kekuasaan, dan dia mempelajari cara kerja istana seolah-olah itu adalah mesin arloji. Seorang Italia, Concino Concini, adalah favorit ibu suri, atau lebih tepatnya kekasihnya, peran yang membuatnya menjadi orang paling berkuasa di Prancis. Concini sia-sia dan pesolek, dan Richelieu memainkannya dengan sempurna—memperhatikannya seolah-olah *dia* adalah raja. Dalam beberapa bulan Richelieu telah menjadi salah satu favorit Concini. Tetapi sesuatu terjadi pada tahun 1617 yang menjungkirbalikkan segalanya: raja muda, yang sampai saat itu telah menunjukkan setiap tanda sebagai orang idiot, telah membunuh Concini dan memenjarakan rekan-rekan terpentingnya. Dengan melakukan itu Louis mengambil komando negara dengan satu pukulan, menyapu ibu suri ke samping.

Apakah Richelieu salah memainkannya? Dia dekat dengan Concini dan Marie de Médicis, yang semua penasihat dan menterinya sekarang tidak disukai, beberapa bahkan ditangkap. Ibu suri sendiri dikurung di Louvre, seorang tahanan virtual. Richelieu tidak membuang waktu. Jika semua orang meninggalkan Marie de Médicis, dia akan mendukungnya. Dia tahu Louis tidak bisa menyingkirkannya, karena raja masih sangat muda, dan bagaimanapun juga selalu sangat dekat dengannya. Sebagai satu-satunya teman kuat Marie yang tersisa, Richelieu menjalankan fungsi penghubung yang berharga antara raja dan ibunya. Sebagai imbalannya dia menerima perlindungannya, dan mampu bertahan dari kudeta istana, bahkan berkembang. Selama beberapa tahun berikutnya ibu suri semakin bergantung padanya, dan pada tahun 1622 dia membalas kesetiaannya: Melalui perantaraan sekutunya di Roma,

Pada tahun 1623 Raja Louis berada dalam masalah. Dia tidak memiliki siapa pun yang dapat dia percayai untuk menasihatinya, dan meskipun dia sekarang adalah seorang pemuda, bukan laki-laki, dia tetap memiliki semangat kekanak-kanakan, dan urusan negara menjadi sulit baginya. Sekarang setelah dia naik takhta, Marie bukan lagi bupati dan secara teoritis tidak memiliki kekuasaan, tetapi dia masih memiliki telinga putranya, dan dia terus mengatakan kepadanya bahwa Richelieu adalah satu-satunya penyelamat yang mungkin. Pada awalnya Louis tidak akan memilikinya — dia sangat membenci kardinal, hanya mentolerirnya karena cintanya pada Marie. Namun, pada akhirnya, diasingkan di pengadilan dan dilumpuhkan oleh keraguannya sendiri, dia menyerah kepada ibunya dan menjadikan Richelieu pertama-tama sebagai kepala dewan dan kemudian perdana menteri.

Sekarang Richelieu tidak lagi membutuhkan Marie de Médicis. Dia berhenti mengunjungi dan merayunya, berhenti mendengarkan pendapatnya, bahkan berdebat dengannya dan menentang keinginannya. Sebaliknya dia berkonsentrasi pada raja, menjadikan dirinya sangat diperlukan oleh tuan barunya. Semua premier sebelumnya,

memahami sifat kekanak-kanakan raja, telah berusaha menjauhkannya dari masalah; Richelieu yang cerdik memainkannya secara berbeda, dengan sengaja mendorongnya ke dalam proyek ambisius satu demi satu, seperti perang salib melawan kaum Huguenot dan akhirnya perang yang diperpanjang dengan Spanyol. Besarnya proyek-proyek ini hanya membuat raja lebih bergantung pada perdana menteri yang kuat, satu-satunya orang yang mampu menjaga ketertiban di dunia. Maka, selama delapan belas tahun berikutnya, Richelieu, mengeksploitasi kelemahan raja, memerintah dan membentuk Prancis menurut visinya sendiri, menyatukan negara dan menjadikannya kekuatan Eropa yang kuat selama berabad-abad yang akan datang.

HAL-HAL KECIL BERHENTI

Seiring berjalannya waktu saya datang untuk mencari kelemahan kecil.... Hal-hal kecil itulah yang diperhitungkan. Pada suatu kesempatan, saya bekerja sebagai presiden sebuah bank besar di Omaha. Kesepakatan [palsu] melibatkan pembelian sistem kereta api jalan raya di Omaha, termasuk jembatan yang melintasi Sungai Mississippi. Prinsipal saya seharusnya orang Jerman dan saya harus bernegosiasi dengan Berlin. Sambil menunggu kabar dari mereka, saya memperkenalkan proposisi saham pertambangan palsu saya. Karena pria ini kaya, saya memutuskan untuk bermain dengan taruhan tinggi.... Sementara itu, saya bermain golf dengan bankir, mengunjungi rumahnya, dan pergi ke teater bersama dia dan istrinya. Meskipun dia menunjukkan minat pada transaksi saham saya, dia masih belum yakin. Saya telah membangunnya hingga diperlukan investasi sebesar \$1.250.000. Dari jumlah ini saya harus memasang \$900.000, bankir \$350.000. Tapi tetap saja dia ragu. Suatu malam ketika saya berada di rumahnya untuk makan malam, saya memakai parfum — "April Violets" Coty. Saat itu tidak dianggap banci bagi seorang pria untuk menggunakan sejumlah parfum. Istri bankir menganggapnya sangat indah. "Di mana kamu mendapatkannya?" "Ini campuran langka," kataku padanya, "dibuat khusus untukku oleh pembuat parfum Prancis. Apakah kamu menyukainya?" "Aku menyukainya," jawabnya. Keesokan harinya saya memeriksa barang-barang saya dan menemukan dua botol kosong. Keduanya berasal dari Prancis, tetapi kosong. Saya pergi ke department store di pusat kota dan membeli sepuluh ons "April Violets" dari Coty. Saya menuangkannya ke dalam dua botol Prancis, menyegelnya dengan hati-hati, membungkusnya dengan kertas tisu. Sore itu saya mampir ke rumah bankir dan memberikan dua botol itu kepada istrinya. "Mereka secara khusus disiapkan untukku di Cologne," kataku padanya. Keesokan harinya bankir menelepon ke hotel saya. Istrinya terpesona oleh parfum. Dia menganggapnya sebagai wewangian terindah dan paling eksotis yang pernah dia gunakan. Saya tidak memberi tahu bankir bahwa dia bisa mendapatkan semua yang dia inginkan di Omaha. "Dia berkata," tambah bankir itu, "bahwa saya beruntung berhubungan dengan pria seperti Anda." Sejak saat itu sikapnya berubah, karena dia memiliki keyakinan penuh pada penilaian istrinya.... Dia berpisah dengan \$ 350.000. Ini, kebetulan adalah skor [kontra] terbesar saya.

WEIL "KID KUNING", 1875–1976

Penafsiran

Richelieu melihat segalanya sebagai kampanye militer, dan tidak ada langkah strategis yang lebih penting baginya daripada menemukan kelemahan musuhnya dan menekan mereka. Pada awal pidatonya pada tahun 1615, dia mencari mata rantai yang lemah dalam rantai kekuasaan, dan dia melihat bahwa itu adalah ibu suri. Bukan karena Marie jelas-jelas lemah—dia memerintah Prancis dan putranya; tetapi Richelieu melihat bahwa dia benar-benar wanita yang tidak percaya diri yang membutuhkan kejantanan yang konstan

perhatian. Dia menghujaninya dengan kasih sayang dan rasa hormat, bahkan mendekati favoritnya, Concini. Dia tahu harinya akan tiba ketika raja akan mengambil alih, tetapi dia juga menyadari bahwa Louis sangat mencintai ibunya dan akan selalu menjadi anak kecil dalam hubungannya dengan dia. Maka, cara untuk mengendalikan Louis bukanlah dengan mendapatkan bantuannya, yang bisa berubah dalam semalam, tetapi dengan menguasai ibunya, yang kasih sayangnya tidak akan pernah berubah.

Begitu Richelieu mendapatkan posisi yang dia inginkan—perdana menteri—dia membuang ibu suri, beralih ke mata rantai lemah berikutnya: karakter raja sendiri. Ada bagian dari dirinya yang akan selalu menjadi anak tak berdaya yang membutuhkan otoritas lebih tinggi. Di atas dasar kelemahan raja itulah Richelieu membangun kekuatan dan ketenarannya sendiri.

Ingat: Saat memasuki pengadilan, temukan tautan yang lemah. Orang yang memegang kendali seringkali bukanlah raja atau ratu; itu adalah seseorang di belakang layar—favorit, suami atau istri, bahkan orang bodoh di pengadilan. Orang ini mungkin memiliki lebih banyak kelemahan daripada raja itu sendiri, karena kekuatannya bergantung pada segala macam faktor yang berubah-ubah di luar kendalinya.

Terakhir, ketika berhadapan dengan anak-anak tak berdaya yang tidak dapat membuat keputusan, mainkan kelemahan mereka dan dorong mereka ke dalam usaha yang berani. Mereka harus lebih bergantung pada Anda, karena Anda akan menjadi sosok dewasa yang mereka andalkan untuk mengeluarkan mereka dari kesulitan dan keselamatan.

Ketaatan II

Pada bulan Desember 1925, para tamu di hotel paling mewah di Palm Beach, Florida, menyaksikan dengan penuh minat ketika seorang pria misterius tiba dengan Rolls-Royce yang dikemudikan oleh seorang sopir Jepang. Selama beberapa hari berikutnya mereka mempelajari pria tampan ini,

yang berjalan dengan tongkat yang elegan, menerima telegram setiap saat, dan hanya terlibat dalam percakapan singkat. Dia seorang bangsawan, kata mereka, Pangeran Victor Lustig, dan dia berasal dari salah satu keluarga terkaya di Eropa—tetapi hanya ini yang bisa mereka ketahui.

Bayangkan keheranan mereka, kemudian, ketika Lustig suatu hari berjalan ke salah satu tamu yang paling tidak terhormat di hotel, Tuan Herman Loller, kepala perusahaan teknik, dan bercakap-cakap dengannya. Loller baru saja memperoleh kekayaannya, dan menjalin hubungan sosial sangat penting baginya. Dia merasa terhormat dan agak terintimidasi oleh pria canggih ini, yang berbicara bahasa Inggris yang sempurna dengan sedikit aksen asing. Selama beberapa hari mendatang, keduanya menjadi teman.

Loller tentu saja yang paling banyak bicara, dan suatu malam dia mengakui bahwa bisnisnya berjalan buruk, dengan lebih banyak masalah di depan. Sebagai imbalannya, Lustig menceritakan kepada teman barunya bahwa dia juga memiliki masalah uang yang serius—Komunis telah menyita tanah keluarganya dan semua asetnya. Dia terlalu tua untuk belajar perdagangan dan pergi bekerja. Untungnya dia telah menemukan jawaban— “mesin penghasil uang.” “Kamu palsu?” Loller berbisik setengah kaget. Tidak, jawab Lustig, menjelaskan bahwa melalui proses kimia rahasia, mesinnya dapat menduplikasi mata uang kertas apa pun dengan sangat akurat. Masukkan uang dolar dan enam jam kemudian Anda memiliki dua, keduanya sempurna. Dia melanjutkan dengan menjelaskan bagaimana mesin itu diselundupkan keluar Eropa, bagaimana Jerman mengembangkannya untuk melemahkan Inggris, bagaimana mesin itu mendukung penghitungan selama beberapa tahun, dan seterusnya. Ketika Loller bersikeras untuk melakukan demonstrasi, kedua pria itu pergi ke kamar Lustig, di mana penghitung menghasilkan kotak mahoni yang luar biasa yang dilengkapi dengan slot, engkol, dan pemutar. Loller menyaksikan Lustig memasukkan uang dolar ke dalam kotak. Benar saja, lebih awal berikut ini

pagi Lustig mengeluarkan dua lembar uang, masih basah karena bahan kimia.

Lustig memberikan uang kertas itu kepada Loller, yang segera membawa uang kertas itu ke bank lokal — yang menerimanya sebagai asli. Sekarang pengusaha itu dengan tergesa-gesa memohon kepada Lustig untuk menjual mesin kepadanya. Hitungan menjelaskan bahwa hanya ada satu yang ada, jadi Loller memberinya tawaran tinggi: \$25.000, lalu jumlah yang cukup besar (lebih dari \$400.000 dalam istilah sekarang). Meski begitu, Lustig tampak enggan: Dia merasa tidak benar membuat temannya membayar begitu banyak. Namun akhirnya dia menyetujui penjualan tersebut. Lagi pula, dia berkata, “Saya kira tidak masalah berapa Anda membayar saya. Lagi pula, Anda akan mendapatkan kembali jumlah tersebut dalam beberapa hari dengan menduplikasi tagihan Anda sendiri.” Membuat Loller bersumpah tidak akan pernah mengungkapkan keberadaan mesin itu kepada orang lain, Lustig menerima uang itu. Kemudian pada hari yang sama dia check out dari hotel. Setahun kemudian, setelah banyak upaya sia-sia untuk menggandakan tagihan,

Penafsiran

Count Lustig memiliki mata elang untuk kelemahan orang lain. Dia melihat mereka dalam gerakan terkecil. Loller, misalnya, pelayan yang terlalu banyak bicara, tampak gugup dalam percakapan dengan petugas, berbicara keras tentang bisnisnya. Kelemahannya, Lustig tahu, adalah kebutuhannya akan validasi sosial dan rasa hormat yang menurutnya diperoleh dari kekayaannya. Dia juga sangat tidak aman. Lustig datang ke hotel untuk berburu mangsa. Di Loller dia menemukan pengisap yang sempurna — seorang pria yang mendambakan seseorang untuk mengisi kekosongan psikisnya.

Dalam menawarkan Loller persahabatannya, Lustig tahu dia menawarkan rasa hormat langsung dari tamu lain. Sebagai hitungan, Lustig juga menawarkan akses pengusaha kaya baru ke dunia kekayaan lama yang berkilauan. Dan untuk kudeta, dia rupanya memiliki mesin yang akan menyelamatkan Loller dari kekhawatirannya. Itu bahkan akan membuatnya setara dengan Lustig sendiri, yang juga menggunakan mesin itu untuk mempertahankan statusnya. Pantas saja Loller terpancing.

Dan sementara saya membahasnya, ada fakta lain yang patut disebutkan. Ini dia. Seorang pria menunjukkan karakternya hanya dengan cara dia berurusan dengan hal-hal sepele — karena kemudian dia lengah. Ini akan sering memberikan kesempatan yang baik untuk mengamati egoisme yang tak terbatas dari sifat manusia, dan kurangnya perhatiannya terhadap orang lain; dan jika cacat ini muncul dengan sendirinya dalam hal-hal kecil, atau hanya dalam sikapnya secara umum, Anda akan menemukan bahwa itu juga mendasari tindakannya dalam hal-hal penting, meskipun dia mungkin menyembunyikan fakta tersebut. Ini adalah kesempatan yang tidak boleh dilewatkan. Jika dalam urusan kecil sehari-hari—hal-hal sepele dalam hidup...—seorang pria tidak pengertian dan hanya mencari apa yang menguntungkan atau nyaman bagi dirinya sendiri, dengan merugikan hak-hak orang lain; jika dia mengambil bagi dirinya sendiri apa yang menjadi milik semua orang,

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788–1860

Ingat: Saat mencari pengisap, selalu cari yang tidak puas, yang tidak bahagia, yang tidak aman. Orang-orang seperti itu penuh dengan kelemahan dan memiliki kebutuhan yang dapat Anda penuhi. Kebutuhan mereka adalah alur di mana Anda menempatkan thumbnail Anda dan memutarinya sesuka hati.

Pengamatan III

Pada tahun 1559, raja Prancis Henri II meninggal dalam sebuah pertunjukan jousting. Putranya naik tahta, menjadi Francis II, tetapi di latar belakang berdiri istri dan ratu Henri, Catherine de 'Médicis, seorang wanita yang telah lama membuktikan keahliannya dalam urusan negara. Ketika Francis meninggal tahun berikutnya, Catherine mengambil kendali negara sebagai bupati berikutnya

putra dalam garis suksesi, calon Charles IX, yang baru berusia sepuluh tahun saat itu.

Ancaman utama terhadap kekuasaan ratu adalah Antoine de Bourbon, raja Navarre, dan saudaranya, Louis, pangeran Condé yang berkuasa, keduanya dapat mengklaim hak untuk menjabat sebagai bupati alih-alih Catherine, yang, bagaimanapun, adalah orang Italia. -orang asing. Catherine dengan cepat menunjuk Antoine sebagai letnan jenderal kerajaan, gelar yang tampaknya memuaskan ambisinya. Itu juga berarti dia harus tetap di pengadilan, di mana Catherine bisa mengawasinya. Langkah selanjutnya terbukti lebih cerdas: Antoine memiliki kelemahan yang terkenal pada wanita muda, jadi dia menugaskan salah satu pengiring pengantinnya yang paling menarik, Louise de Rouet, untuk merayunya. Sekarang Antoine akrab, Louise melaporkan semua tindakannya ke Catherine. Langkah itu berhasil dengan sangat cemerlang sehingga Catherine menugaskan pelayannya yang lain ke Pangeran Condé, dan dengan demikian membentuknya *escadron volant*—"skuadron terbang"—dari gadis-gadis muda yang dia gunakan untuk menjaga laki-laki yang tidak menaruh curiga di pengadilan di bawah kendalinya.

Pada tahun 1572 Catherine menikahkan putrinya, Marguerite de Valois, dengan Henri, putra Antoine dan raja baru Navarre. Menempatkan keluarga yang selalu berjuang melawannya begitu dekat dengan kekuasaan adalah langkah yang berbahaya, jadi untuk memastikan kesetiaan Henri, dia melepaskan anggota terindah dari "skuadron terbang" -nya, Charlotte de Beaune Semblançay, baroness of Sauves. Catherine melakukan ini meskipun Henri menikah dengan putrinya. Dalam beberapa minggu, Marguerite de Valois menulis dalam memoarnya, "Nyonya. de Sauves benar-benar menjerat suami saya sehingga kami tidak lagi tidur bersama, atau bahkan bercakap-cakap.

Baroness adalah mata-mata yang hebat dan membantu menjaga Henri di bawah pengawasan Catherine. Ketika putra bungsu ratu, Adipati Alençon, tumbuh sangat dekat dengan Henri sehingga dia

takut keduanya akan berkomplot melawannya, dia menugaskan baroness kepadanya juga. Anggota skuadron terbang yang paling terkenal ini dengan cepat merayu Alençon, dan segera kedua pemuda itu memperebutkan dia dan persahabatan mereka dengan cepat berakhir, bersama dengan bahaya konspirasi.

Penafsiran

Catherine sejak awal telah melihat pengaruh seorang simpanan atas seorang lelaki berkuasa: Suaminya sendiri, Henri II, telah memelihara salah satu simpanan paling terkenal di antara mereka semua, Diane de Poitiers. Apa yang dipelajari Catherine dari pengalaman itu adalah bahwa pria seperti suaminya ingin merasa bahwa dia dapat memenangkan hati seorang wanita tanpa harus bergantung pada statusnya, yang telah diwarisi daripada diperolehnya. Dan kebutuhan seperti itu mengandung titik buta yang sangat besar: selama wanita itu memulai perselingkuhan dengan bertindak seolah-olah dia telah ditaklukkan, pria itu tidak akan menyadari bahwa seiring berjalannya waktu, wanita simpanan itu telah memegang kekuasaan atasnya, seperti Diane de Poitiers melakukannya atas Henri. Itu adalah strategi Catherine untuk mengubah kelemahan ini menjadi keuntungannya, menggunakannya sebagai cara untuk menaklukkan dan mengendalikan laki-laki. Yang harus dia lakukan hanyalah melepaskan wanita terindah di pengadilan, "skuadron terbangnya,

PERTEMPURAN DI PHARSALIA

Ketika kedua pasukan [Julius Caesar dan Pompey] datang ke Pharsalia, dan keduanya berkemah di sana, pikiran Pompey berjalan dengan cara yang sama seperti sebelumnya, menentang pertempuran.... Tetapi orang-orang yang berada di sekelilingnya sangat percaya diri akan keberhasilan... seolah-olah mereka telah menaklukkan.... Kavaleri khususnya keras kepala untuk berperang, dipersenjatai dengan sangat baik dan dipasang dengan gagah berani, dan menghargai diri mereka sendiri atas kuda-kuda bagus yang mereka pelihara, dan atas orang-orang tampan mereka sendiri; seperti juga keunggulan jumlah mereka, karena mereka lima ribu melawan seribu Caesar. Jumlah infanteri juga tidak kalah proporsionalnya, ada empat puluh lima ribu pasukan Pompey melawan dua puluh dua ribu musuh. [Keesokan harinya] sementara infanteri dengan tajam terlibat dalam pertempuran utama, di sisi kuda Pompey berkuda dengan percaya diri, dan membuka barisan [kavalerinya] sangat luas, sehingga mereka dapat mengelilingi sayap kanan Caesar. Tetapi sebelum mereka terlibat, pasukan Caesar bergegas keluar dan menyerang mereka, dan tidak menembakkan lembing mereka ke kejauhan, atau menyerang paha dan kaki, seperti yang biasa mereka lakukan dalam pertempuran jarak dekat, tetapi mengarah ke wajah mereka. Karena demikian Caesar telah menginstruksikan mereka, dengan harapan bahwa tuan-tuan muda, yang tidak tahu banyak tentang pertempuran dan luka, tetapi datang dengan rambut panjang mereka, dalam bunga usia dan tinggi kecantikan mereka, akan lebih khawatir terhadap pukulan seperti itu, dan tidak peduli untuk mempertaruhkan bahaya saat ini dan cacat untuk masa depan. Dan terbukti, karena mereka begitu jauh dari menahan pukulan lembing, sehingga mereka tidak tahan melihat mereka, tetapi berbalik, dan menutupi wajah mereka untuk mengamatkannya. Sekali dalam kekacauan, saat ini mereka berbalik untuk terbang; dan yang paling memalukan menghancurkan semuanya. Bagi mereka yang telah mengalahkan mereka sekaligus mengepung infanteri, dan jatuh di belakang mereka, potong-potong. Pompey, yang memimpin sayap lain dari pasukan, ketika dia melihat kavalerinya hancur dan terbang, bukan lagi dirinya sendiri, dia juga tidak ingat bahwa dia adalah Pompey yang Agung, tetapi, seperti seseorang yang telah dirampas akal sehatnya oleh beberapa dewa., pensiun ke tendanya tanpa mengucapkan sepatah kata pun, dan duduk di sana untuk menunggu acara, sampai seluruh pasukan dikalahkan.

KEHIDUPAN JULIUS CAESAR, PLUTARCH, c. 46–120 M

Ingat: Selalu cari nafsu dan obsesi yang tidak bisa dikendalikan. Semakin kuat gairah, semakin rentan orang tersebut. Ini mungkin tampak mengejutkan, karena orang yang bersemangat terlihat kuat. Nyatanya, bagaimanapun, mereka hanya mengisi panggung dengan sandiwara mereka, mengalihkan perhatian orang dari betapa lemah dan tidak berdayanya mereka sebenarnya. Kebutuhan pria untuk menaklukkan wanita sebenarnya mengungkapkan ketidakberdayaan luar biasa yang telah membuat mereka menjadi bodoh

ribuan tahun. Lihatlah bagian dari seseorang yang paling terlihat—keserakahan mereka, nafsu mereka, ketakutan mereka yang kuat. Ini adalah emosi yang tidak dapat mereka sembunyikan, dan yang paling tidak dapat mereka kendalikan. Dan apa yang orang tidak bisa kendalikan, Anda bisa kendalikan untuk mereka.

Ketaatan IV

Arabella Huntington, istri dari raja kereta api besar di akhir abad ke-19 Collis P. Huntington, berasal dari keluarga yang sederhana dan selalu berjuang untuk mendapatkan pengakuan sosial di antara rekan-rekannya yang kaya. Ketika dia mengadakan pesta di rumahnya di San Francisco, hanya sedikit elit sosial yang akan muncul; kebanyakan dari mereka menganggapnya sebagai penggali emas, bukan jenis mereka. Karena kekayaan suaminya yang luar biasa, para pedagang seni merayunya, tetapi dengan sikap merendahkan seperti itu, mereka jelas melihatnya sebagai seorang pemula. Hanya satu orang yang memperlakukannya secara berbeda: dealer Joseph Duveen.

Selama beberapa tahun pertama hubungan Duveen dengan Arabella, dia tidak berusaha menjual karya seni mahal kepadanya. Sebaliknya dia menemaninya ke toko-toko bagus, mengobrol tanpa henti tentang ratu dan putri yang dia kenal, terus dan terus. Akhirnya, pikirnya, seorang pria yang memperlakukannya setara, bahkan superior, di masyarakat kelas atas. Sementara itu, jika Duveen tidak mencoba menjual seni kepadanya, dia secara halus mendidiknya dalam ide-ide estetikanya—yaitu, bahwa seni terbaik adalah seni yang paling mahal. Dan setelah Arabella menyerap cara pandangnya, Duveen akan bertindak seolah-olah dia selalu memiliki selera yang luar biasa, meskipun sebelum dia bertemu dengannya, estetikanya sangat buruk.

Ketika Collis Huntington meninggal pada tahun 1900, Arabella menjadi kaya raya. Dia tiba-tiba mulai membeli lukisan mahal, oleh Rembrandt dan Velázquez, misalnya—dan hanya dari Duveen. Bertahun-tahun kemudian Duveen menjual miliknya di Gainsborough *Biru*

Anak laki-laki untuk harga tertinggi yang pernah dibayarkan untuk sebuah karya seni pada saat itu, pembelian yang luar biasa untuk sebuah keluarga yang sebelumnya menunjukkan sedikit minat untuk mengoleksi.

Penafsiran

Joseph Duveen langsung memahami Arabella Huntington dan apa yang membuatnya tergerak: Dia ingin merasa penting, betah di masyarakat. Sangat tidak percaya diri dengan latar belakang kelas bawahnya, dia membutuhkan konfirmasi status sosial barunya. Duveen menunggu. Alih-alih terburu-buru mencoba membujuknya untuk mengumpulkan seni, dia secara halus mulai memperbaiki kelemahannya. Dia membuatnya merasa bahwa dia pantas mendapatkan perhatiannya bukan karena dia adalah istri salah satu pria terkaya di dunia tetapi karena karakternya yang istimewa—dan ini benar-benar meluluhkannya. Duveen tidak pernah merendahkan Arabella; alih-alih menguliahinya, dia menanamkan idenya padanya secara tidak langsung. Hasilnya adalah salah satu klien terbaik dan paling setia, dan juga penjualan *Anak Biru*.

Kebutuhan orang akan validasi dan pengakuan, kebutuhan mereka untuk merasa penting, adalah kelemahan terbaik untuk dieksploitasi. Pertama, ini hampir universal; kedua, memanfaatkannya sangat mudah. Yang harus Anda lakukan adalah menemukan cara untuk membuat orang merasa lebih baik tentang selera mereka, kedudukan sosial mereka, kecerdasan mereka. Setelah ikan terpancing, Anda dapat menariknya lagi dan lagi, selama bertahun-tahun—Anda mengisi peran positif, memberi mereka apa yang tidak bisa mereka dapatkan sendiri. Mereka mungkin tidak pernah curiga bahwa Anda mengubah mereka seperti sekrup, dan jika mereka melakukannya, mereka mungkin tidak peduli, karena Anda membuat mereka merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri, dan itu sepadan dengan harganya.

Ketaatan V

Pada tahun 1862 Raja William dari Prusia mengangkat Otto von Bismarck sebagai perdana menteri dan menteri luar negeri. Bismarck dikenal karena keberaniannya, ambisinya—dan minatnya dalam memperkuat militer. Karena William dikelilingi oleh kaum liberal dalam pemerintahan dan kabinetnya, politisi yang ingin membatasi kekuasaannya, cukup berbahaya baginya untuk menempatkan Bismarck dalam posisi sensitif ini. Istrinya, Ratu Augusta, telah mencoba membujuknya, tetapi meskipun dia biasanya berhasil bersamanya, kali ini William tetap pada pendiriannya.

Hanya seminggu setelah menjadi perdana menteri, Bismarck berpidato dadakan kepada beberapa lusin menteri untuk meyakinkan mereka tentang perlunya memperbesar tentara. Dia mengakhiri dengan mengatakan, “Pertanyaan besar pada masa itu akan diputuskan, bukan dengan pidato dan keputusan mayoritas, tetapi dengan besi dan darah.” Pidatonya segera disebarluaskan ke seluruh Jerman. Sang ratu berteriak kepada suaminya bahwa Bismarck adalah seorang militeris biadab yang ingin merebut kendali atas Prusia, dan bahwa William harus memecatnya. Kaum liberal di pemerintahan setuju dengannya. Teriakan itu begitu keras sehingga William mulai takut dia akan berakhir di perancah, seperti Louis XVI dari Prancis, jika dia mempertahankan Bismarck sebagai perdana menteri.

Bismarck tahu dia harus menemui raja sebelum terlambat. Dia juga tahu dia telah melakukan kesalahan, dan seharusnya menahan kata-katanya yang berapi-api. Namun ketika dia merenungkan strateginya, dia memutuskan untuk tidak meminta maaf tetapi melakukan sebaliknya. Bismarck mengenal raja dengan baik.

Ketika kedua pria itu bertemu, William, bisa ditebak, telah dibuat bingung oleh sang ratu. Dia mengulangi ketakutannya akan guillotined. Tapi Bismarck hanya menjawab, “Ya, kalau begitu kita akan mati! Kita harus mati cepat atau lambat, dan bisa di sana

menjadi cara kematian yang lebih terhormat? Aku harus mati berjuang demi raja dan tuanku. Yang Mulia akan mati menyegel dengan darahmu sendiri hak kerajaanmu yang diberikan oleh rahmat Tuhan. Apakah di tiang gantungan atau di medan perang tidak ada bedanya dengan mempertaruhkan tubuh dan nyawa demi hak yang diberikan oleh anugerah Tuhan!" Dia pergi, menarik rasa hormat William dan keagungan posisinya sebagai kepala tentara. Bagaimana mungkin raja mengizinkan orang untuk mendorongnya? Bukankah kehormatan Jerman lebih penting daripada berdalih atas kata-kata? Perdana menteri tidak hanya meyakinkan raja untuk membela istri dan parlemennya, dia juga membujuknya untuk membangun pasukan — tujuan Bismarck selama ini.

Penafsiran

Bismarck tahu raja merasa diintimidasi oleh orang-orang di sekitarnya. Dia tahu bahwa William memiliki latar belakang militer dan rasa hormat yang mendalam, dan bahwa dia merasa malu dengan keinginannya di hadapan istri dan pemerintahannya. William diam-diam ingin menjadi raja yang hebat dan perkasa, tetapi dia tidak berani mengungkapkan ambisinya karena dia takut berakhir seperti Louis XVI. Di mana unjuk keberanian sering kali menyembunyikan rasa takut seorang pria, rasa takut William menyembunyikan kebutuhannya untuk menunjukkan keberanian dan membusungkan dadanya.

Bismarck merasakan kerinduan akan kejayaan di bawah garis depan pasifis William, jadi dia mempermainkan ketidakamanan raja tentang kejantanannya, akhirnya mendorongnya ke dalam tiga perang dan pembentukan kerajaan Jerman. Ketakutan adalah kelemahan potensial untuk dieksploitasi. Jiwa-jiwa yang penakut sering mendambakan lawan mereka—menjadi Napoleon. Namun mereka kekurangan kekuatan batin. Anda, pada dasarnya, bisa menjadi Napoleon mereka, mendorong mereka ke dalam tindakan berani yang memenuhi kebutuhan Anda sekaligus membuatnya

bergantung padamu. Ingat: Lihatlah kebalikannya dan jangan pernah melihat nilai nominalnya.

Gambar: Thumbscrew. Musuhmu memiliki rahasia yang dia jaga, pikirkan pikiran yang tidak akan dia ungkapkan. Tapi mereka datang keluar dengan cara dia tidak bisa membantu. Itu ada di suatu tempat, alur kelemahan di kepalanya, di hatinya, di atas perutnya. Setelah Anda menemukan alurnya, masukkan ibu jari Anda ke dalamnya dan putar dia sesuka hati.

Otoritas: Cari tahu sekrup masing-masing pria. Ini adalah seni mengatur keinginan mereka dalam tindakan. Dibutuhkan lebih banyak keterampilan daripada resolusi. Anda harus tahu di mana mendapatkan siapa pun. Setiap kemauan memiliki motif khusus yang berbeda-beda sesuai selera. Semua manusia adalah penyembah berhala, sebagian terkenal, sebagian lainnya mementingkan diri sendiri, sebagian besar kesenangan. Keterampilan terdiri dari mengetahui idola-idola ini untuk membawa mereka ke dalam permainan. Mengetahui motif utama pria mana pun yang Anda miliki seolah-olah itu adalah kunci dari keinginannya. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

KEMUNDURAN

Mempermainkan kelemahan orang memiliki satu bahaya yang signifikan: Anda dapat memicu tindakan yang tidak dapat Anda kendalikan.

Dalam permainan kekuatan Anda, Anda selalu melihat beberapa langkah ke depan dan membuat rencana yang sesuai. Dan Anda mengeksploitasi fakta bahwa orang lain lebih emosional dan tidak mampu melihat ke depan seperti itu. Tetapi ketika Anda mempermainkan kerentanan mereka, area yang paling tidak mereka kendalikan, Anda dapat melepaskan emosi yang akan mengganggu rencana Anda. Dorong orang yang pemalu ke dalam tindakan yang berani dan mereka mungkin bertindak terlalu jauh; jawab kebutuhan mereka akan perhatian atau pengakuan dan mereka mungkin membutuhkan lebih dari yang ingin Anda berikan kepada mereka. Elemen tak berdaya dan kekanak-kanakan yang Anda mainkan bisa berbalik melawan Anda.

Semakin emosional kelemahannya, semakin besar potensi bahayanya. Maka ketahuilah batasan permainan ini, dan jangan pernah terbawa oleh kendali Anda atas korban Anda. Anda mengejar kekuatan, bukan sensasi kontrol.

JADILAH ROYAL DALAM FASHION ANDA SENDIRI: BERTINDAK
SEPERTI RAJA UNTUK DIPERLAKUKAN SEPERTI RAJA

PERTIMBANGAN

Cara Anda membawa diri sering menentukan bagaimana Anda diperlakukan: Dalam jangka panjang, tampil vulgar atau biasa akan membuat orang tidak menghormati Anda. Karena seorang raja menghormati dirinya sendiri dan mengilhami sentimen yang sama pada orang lain. Dengan bertindak anggun dan yakin akan kekuatan Anda, Anda membuat diri Anda tampak ditakdirkan untuk mengenakan mahkota.

PELANGGARAN HUKUM

Pada Juli 1830, sebuah revolusi pecah di Paris yang memaksa raja, Charles X, turun tahta. Sebuah komisi dari otoritas tertinggi di negeri itu berkumpul untuk memilih penerus, dan orang yang mereka pilih adalah Louis-Philippe, Adipati Orléans.

Jangan pernah kehilangan harga diri, atau terlalu akrab dengan diri sendiri saat sendirian. Biarkan integritas Anda sendiri menjadi standar kejujuran Anda sendiri, dan lebih berhutang budi pada penilaian Anda sendiri yang keras daripada semua ajaran eksternal. Berhentilah dari perilaku yang tidak pantas, lebih karena menghormati kebajikan Anda sendiri daripada pembatasan otoritas eksternal. Datang untuk membuat diri Anda kagum, dan Anda tidak membutuhkan tutor imajiner Seneca.

BALTASAR GRACIÁN, 1601–1658

Sejak awal sudah jelas bahwa Louis-Philippe akan menjadi raja yang berbeda, dan bukan hanya karena dia berasal dari cabang keluarga kerajaan yang berbeda, atau karena dia tidak mewarisi mahkota tetapi telah diberikan, melalui sebuah komisi. , mempertanyakan legitimasinya. Melainkan karena dia tidak menyukai upacara dan ornamen kerajaan; dia memiliki lebih banyak teman di antara para bankir daripada di kalangan bangsawan; dan gayanya bukan untuk menciptakan pemerintahan kerajaan jenis baru, seperti yang telah dilakukan Napoleon, tetapi untuk mengecilkan statusnya, lebih baik bergaul dengan pengusaha dan orang kelas menengah yang memanggilnya untuk memimpin. Jadi, simbol-simbol yang diasosiasikan dengan Louis-Philippe bukanlah tongkat kerajaan atau mahkota, melainkan topi abu-abu dan payung yang dengan bangga digunakannya untuk berjalan-jalan di Paris, seolah-olah dia adalah seorang borjuis yang sedang berjalan-jalan. Ketika Louis-Philippe mengundang James Rothschild, bankir terpenting di Prancis, ke istananya, dia memperlakukannya setara. Dan tidak seperti raja sebelumnya, dia tidak hanya membicarakan bisnis dengan Monsieur

Rothschild tetapi hanya itu yang dia bicarakan, karena dia menyukai uang dan telah mengumpulkan kekayaan yang sangat besar.

Saat pemerintahan "raja borjuis" terus berjalan, orang-orang mulai membencinya. Bangsawan tidak tahan melihat raja yang tidak tahu apa-apa, dan dalam beberapa tahun mereka menyerang dia. Sementara itu, kelas orang miskin yang berkembang, termasuk kaum radikal yang mengusir Charles X, tidak menemukan kepuasan pada seorang penguasa yang tidak bertindak sebagai raja atau memerintah sebagai abdi rakyat. Para bankir yang paling terikat dengan Louis-Philippe segera menyadari bahwa merekalah yang mengendalikan negara, bukan dia, dan mereka memperlakukannya dengan semakin menghina. Suatu hari, pada awal perjalanan kereta yang diselenggarakan untuk keluarga kerajaan, James Rothschild benar-benar memarahinya — dan di depan umum — karena terlambat. Suatu ketika raja membuat berita dengan memperlakukan bankir sebagai orang yang setara; sekarang bankir memperlakukan raja sebagai bawahan.

Akhirnya pemberontakan pekerja yang menjatuhkan pendahulu Louis-Philippe mulai muncul kembali, dan raja menghentikannya dengan paksa. Tapi apa yang dia pertahankan dengan sangat brutal? Bukan institusi monarki, yang diremehkannya, atau republik demokratis, yang dicegah pemerintahannya. Apa yang sebenarnya dia pertahankan, tampaknya, adalah kekayaannya sendiri, dan kekayaan para bankir—bukan cara untuk membangkitkan kesetiaan di antara warga.

Pada awal 1848, orang Prancis dari semua kelas mulai berdemonstrasi untuk reformasi elektoral yang akan membuat negara itu benar-benar demokratis. Pada bulan Februari, demonstrasi berubah menjadi kekerasan. Untuk menenangkan rakyat, Louis-Philippe memecat perdana menteri dan menunjuk seorang liberal sebagai penggantinya. Tapi ini menciptakan kebalikan dari efek yang diinginkan: Orang-orang merasa mereka bisa mendorong raja. Demonstrasi berubah menjadi revolusi penuh, dengan tembakan dan barikade di jalan-jalan.

Pada malam tanggal 23 Februari, kerumunan orang Paris mengepung istana. Dengan tiba-tiba yang mengejutkan semua orang, Louis-Philippe turun tahta malam itu juga dan melarikan diri ke Inggris. Dia tidak meninggalkan penerus, atau bahkan saran satu pun—seluruh pemerintahannya terlipat dan bubar seperti sirkus keliling yang meninggalkan kota.

Penafsiran

Louis-Philippe secara sadar melarutkan aura yang secara alami berkaitan dengan raja dan pemimpin. Mencemooh simbolisme keagungan, dia percaya sebuah dunia baru sedang terbit, di mana para penguasa harus bertindak dan menjadi seperti warga negara biasa. Dia benar: Dunia baru, tanpa raja dan ratu, pasti sedang dalam perjalanan. Namun, dia sangat salah dalam memprediksi perubahan dalam dinamika kekuasaan.

Topi dan payung raja borjuis pada awalnya menghibur orang Prancis, tetapi segera menjadi menjengkelkan. Orang-orang tahu bahwa Louis-Philippe sama sekali tidak seperti mereka—bahwa topi dan payung pada dasarnya adalah semacam trik untuk mendorong mereka dalam fantasi bahwa negara tiba-tiba menjadi lebih setara. Namun sebenarnya, pembagian kekayaan tidak pernah sebesar ini. Orang Prancis mengharapkan penguasa mereka menjadi sedikit pemain sandiwara, untuk memiliki kehadiran. Bahkan seorang radikal seperti Robespierre, yang sempat berkuasa selama Revolusi Prancis lima puluh tahun sebelumnya, telah memahami hal ini, dan tentu saja Napoleon, yang telah mengubah republik revolusioner menjadi rezim kekaisaran, telah mengetahuinya di tulang belulangnyanya. Memang begitu Louis-Philippe melarikan diri dari panggung, Prancis mengungkapkan keinginan mereka yang sebenarnya: Mereka memilih presiden keponakan Napoleon. Dia adalah orang yang tidak dikenal virtual,

Orang yang berkuasa mungkin tergoda untuk mempengaruhi aura orang biasa, mencoba menciptakan ilusi bahwa mereka dan rakyat atau bawahan mereka pada dasarnya sama. Tetapi orang-orang yang dimaksudkan untuk membuat gerakan palsu ini terkesan akan segera melihatnya. Mereka mengerti bahwa mereka tidak diberi kekuasaan lebih—itu saja *muncu* seolah-olah mereka berbagi nasib orang yang berkuasa. Satu-satunya jenis sentuhan umum yang berhasil adalah jenis yang dipengaruhi oleh Franklin Roosevelt, sebuah gaya yang mengatakan bahwa presiden berbagi nilai dan tujuan dengan rakyat jelata bahkan ketika dia tetap menjadi bangsawan di hati. Dia tidak pernah berpura-pura menghapus jaraknya dari keramaian.

Pemimpin yang mencoba menghapus jarak itu melalui keakraban palsu lambat laun kehilangan kemampuan untuk menginspirasi kesetiaan, ketakutan, atau cinta. Sebaliknya mereka menimbulkan penghinaan. Seperti Louis-Philippe, mereka terlalu membosankan bahkan untuk dijadikan guillotine—hal terbaik yang bisa mereka lakukan hanyalah menghilang di malam hari, seolah-olah mereka tidak pernah ada.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Ketika Christopher Columbus berusaha mencari dana untuk pelayaran legendarisnya, banyak orang di sekitarnya percaya bahwa dia berasal dari bangsawan Italia. Pandangan ini diteruskan ke dalam sejarah melalui biografi yang ditulis setelah kematian penjelajah oleh putranya, yang menggambarkan dia sebagai keturunan Pangeran Colombo dari Kastil Cuccaro di Montferrat. Colombo pada gilirannya dikatakan sebagai keturunan dari jenderal Romawi yang legendaris Colonius, dan dua dari sepupu pertamanya diduga merupakan keturunan langsung dari seorang kaisar Konstantinopel. Latar belakang yang terkenal memang. Tapi itu tidak lebih dari fantasi termasyhur, karena Columbus sebenarnya adalah putra Domenico Colombo, seorang penenun yang rendah hati.

yang telah membuka toko anggur ketika Christopher masih muda, dan yang kemudian mencari nafkah dengan menjual keju.

Columbus sendiri telah menciptakan mitos tentang latar belakangnya yang mulia, karena sejak awal dia merasa takdir telah memilih dia untuk hal-hal besar, dan bahwa dia memiliki semacam keluarga kerajaan dalam darahnya. Karena itu dia bertindak seolah-olah dia benar-benar keturunan bangsawan. Setelah karir yang lancar sebagai pedagang di kapal komersial, Columbus, yang berasal dari Genoa, menetap di Lisbon. Menggunakan cerita palsu tentang latar belakang bangsawannya, dia menikah dengan keluarga Lisbon yang mapan yang memiliki hubungan yang sangat baik dengan keluarga kerajaan Portugis.

Melalui mertuanya, Columbus menyelesaikan pertemuan dengan raja Portugal, João II, yang dia ajukan petisi untuk membiayai pelayaran ke arah barat yang bertujuan untuk menemukan rute yang lebih pendek ke Asia. Sebagai imbalan untuk mengumumkan bahwa setiap penemuan yang dia capai akan dilakukan atas nama raja, Columbus menginginkan serangkaian hak: gelar Laksamana Agung Laut Oseanik; jabatan raja muda atas tanah apa pun yang dia temukan; dan 10 persen dari perdagangan masa depan dengan tanah seperti itu. Semua hak ini bersifat turun-temurun dan untuk selamanya. Columbus mengajukan tuntutan ini meskipun sebelumnya dia hanya seorang pedagang, dia hampir tidak tahu apa-apa tentang navigasi, dia tidak bisa bekerja di kuadran, dan dia tidak pernah memimpin sekelompok orang. Singkatnya dia sama sekali tidak memiliki kualifikasi untuk perjalanan yang dia usulkan. Lebih-lebih lagi,

Ketika Columbus menyelesaikan pidatonya, João II tersenyum: Dia dengan sopan menolak tawaran itu, tetapi membiarkan pintu terbuka untuk masa depan. Di sini Columbus pasti memperhatikan sesuatu yang tidak akan pernah dia lupakan: Bahkan ketika raja menolak tuntutan pelaut, dia memperlakukannya sebagai hal yang sah. Dia juga tidak

menertawakan Columbus atau mempertanyakan latar belakang dan identitasnya. Nyatanya raja terkesan dengan keberanian permintaan Columbus, dan jelas merasa nyaman ditemani seorang pria yang bertindak begitu percaya diri. Pertemuan itu pasti meyakinkan Columbus bahwa nalurinya benar: Dengan meminta bulan, dia langsung menaikkan statusnya sendiri, karena raja berasumsi bahwa kecuali orang yang menetapkan harga tinggi untuk dirinya sendiri gila, maka Columbus tidak akan muncul. Untuk menjadi, dia entah bagaimana harus berharga.

Beberapa tahun kemudian Columbus pindah ke Spanyol. Menggunakan koneksi Portugisnya, dia bergerak dalam lingkaran tinggi di istana Spanyol, menerima subsidi dari pemodal terkenal dan berbagi meja dengan adipati dan pangeran. Kepada semua orang ini dia mengulangi permintaannya untuk membiayai pelayaran ke barat — dan juga untuk hak yang dia minta dari João II. Beberapa, seperti adipati Medina yang berkuasa, ingin membantu, tetapi tidak bisa, karena mereka tidak memiliki kekuatan untuk memberinya gelar dan hak yang dia inginkan. Tapi Columbus tidak akan mundur. Dia segera menyadari bahwa hanya satu orang yang dapat memenuhi tuntutanannya: Ratu Isabella. Pada tahun 1487 dia akhirnya mengatur pertemuan dengan ratu, dan meskipun dia tidak dapat meyakinkannya untuk membiayai perjalanan tersebut, dia benar-benar memikatnya, dan sering menjadi tamu di istana.

HIPPOCLEIDES DI SICYON

Pada generasi berikutnya keluarga tersebut menjadi jauh lebih terkenal daripada sebelumnya melalui penghargaan yang diberikan kepadanya oleh Cleisthenes, penguasa Sicyon. Cleisthenes ... memiliki seorang putri, Agarista, yang ingin dinikahinya dengan pria terbaik di seluruh Yunani. Jadi selama pertandingan Olimpiade, di mana dia sendiri memenangkan perlombaan kereta, dia membuat pengumuman publik, yang menyatakan bahwa setiap orang Yunani yang menganggap dirinya cukup baik untuk menjadi menantu Cleisthenes harus hadir di Sicyon dalam waktu enam puluh tahun. hari atau lebih cepat jika dia mau — karena dia bermaksud, dalam tahun setelah hari keenam puluh, untuk menunangkan putrinya dengan calon suaminya. Cleisthenes memiliki trek balap dan cincin gulat yang dibuat khusus untuk tujuannya, dan tak lama kemudian para pelamar mulai berdatangan—setiap pria berkebangsaan Yunani yang memiliki sesuatu yang bisa dibanggakan baik di negaranya maupun di dirinya sendiri.... Cleisthenes mulai dengan meminta masing-masing [dari banyak pelamar] secara bergiliran menyebutkan nama negara dan asal usulnya; kemudian dia menahan mereka di rumahnya selama setahun, untuk mengenal mereka dengan baik, bercakap-cakap dengan mereka terkadang sendiri-sendiri, terkadang bersama-sama, dan menguji masing-masing dari mereka untuk kualitas dan watak jantan, pendidikan dan sopan santun.... Tapi ujian terpenting dari semuanya adalah perilaku mereka di meja makan. Semua ini berlangsung selama mereka tinggal di Sicyon, dan sepanjang waktu dia menghibur mereka dengan baik. Karena satu dan lain alasan, kedua orang Athena itulah yang paling mengesankan Cleisthenes, dan dari kedua putra Tisander, Hippocleides, lebih disukai.... Akhirnya tibalah hari yang telah ditentukan untuk pertunangan, dan Cleisthenes harus menyatakan pilihannya. Dia menandai hari itu dengan mengorbankan seratus lembu, dan kemudian mengadakan perjamuan besar, yang tidak hanya mengundang pelamar tetapi semua orang penting di Sicyon. Saat makan malam selesai, para pelamar mulai bersaing satu sama lain dalam musik dan berbicara bersama. Dalam kedua pencapaian ini, Hippocleides-lah yang membuktikan sejauh ini sebagai juara yang paling tangguh, sampai akhirnya, karena semakin banyak anggur yang diminum, dia meminta pemain seruling untuk memainkan lagu untuknya dan mulai menari mengikutinya. Sekarang mungkin dia menari untuk kepuasannya sendiri; Cleisthenes, bagaimanapun, yang menonton pertunjukan itu, mulai sangat meragukan keseluruhan bisnis. Saat ini, setelah jeda singkat, Hippocleides meminta meja; meja dibawa, dan Hippocleides, memanjat ke atasnya, menari pertama beberapa tarian Laconian, berikutnya beberapa tarian Loteng, dan diakhiri dengan berdiri di atas kepalanya dan memukul waktu dengan kaki di udara. Tarian Laconian dan Attic sudah cukup buruk; tetapi Cleisthenes, meskipun dia sudah membenci pemikiran memiliki menantu seperti itu, namun menahan diri dan berhasil menghindari ledakan; tetapi ketika dia melihat Hippocleides memukuli kakinya, dia tidak tahan lagi. "Putra Tisander," serunya, "kamu telah membatalkan pernikahanmu." tetapi ketika dia melihat Hippocleides memukuli kakinya, dia tidak tahan lagi. "Putra Tisander," serunya, "kamu telah membatalkan pernikahanmu." tetapi ketika dia melihat Hippocleides memukuli kakinya, dia tidak tahan lagi. "Putra Tisander," serunya, "kamu telah membatalkan pernikahanmu."

SEJARAH, HERODOTUS, ABAD KELIMA SM

Pada 1492 Spanyol akhirnya mengusir penjajah Moor yang berabad-abad sebelumnya telah merebut sebagian negara. Dengan terangkatnya beban masa perang di perbendaharaannya, Isabella merasa dia akhirnya bisa menanggapi permintaan teman penjelajahnya, dan dia memutuskan untuk membayar tiga kapal, peralatan, gaji awak kapal, dan gaji sederhana untuk Columbus. Lebih penting lagi, dia membuat kontrak yang memberi Columbus gelar dan hak yang dia minta. Satu-satunya yang dia tolak—dan hanya dalam cetakan kontrak yang bagus adalah 10 persen dari semua pendapatan dari tanah mana pun ditemukan: permintaan yang tidak masuk akal, karena dia tidak menginginkan batas waktu untuk itu. (Seandainya klausul itu dibiarkan, pada akhirnya akan membuat Columbus dan ahli warisnya menjadi keluarga terkaya di planet ini. Columbus tidak pernah membaca cetakan kecilnya.)

Puas karena tuntutannya telah dipenuhi, Columbus berlayar pada tahun yang sama untuk mencari jalan ke Asia. (Sebelum dia pergi, dia berhati-hati untuk menyewa navigator terbaik yang bisa dia temukan untuk membantunya sampai di sana.) Misi tersebut gagal menemukan jalur seperti itu, namun ketika Columbus mengajukan petisi kepada ratu untuk membiayai pelayaran yang lebih ambisius pada tahun berikutnya, dia setuju. . Saat itu dia melihat Columbus ditakdirkan untuk hal-hal besar.

Penafsiran

Sebagai seorang penjelajah, Columbus biasa-biasa saja. Dia tahu lebih sedikit tentang laut daripada rata-rata pelaut di kapalnya, tidak pernah bisa menentukan garis lintang dan garis bujur dari penemuannya, salah mengira pulau sebagai benua yang luas, dan memperlakukan krunya dengan buruk. Tapi di satu bidang dia jenius: Dia tahu bagaimana menjual dirinya sendiri. Bagaimana lagi menjelaskan bagaimana putra seorang penjual keju, seorang pedagang laut tingkat rendah, berhasil mengambil hati keluarga kerajaan dan bangsawan tertinggi?

Columbus memiliki kekuatan luar biasa untuk memikat para bangsawan, dan itu semua berasal dari caranya membawa dirinya sendiri. Dia memproyeksikan rasa percaya diri yang benar-benar di luar proporsi kemampuannya. Keyakinannya juga bukan promosi diri yang agresif dan jelek dari seorang pemula — itu adalah kepercayaan diri yang tenang dan tenang. Sebenarnya itu adalah kepercayaan yang sama yang biasanya ditunjukkan oleh para bangsawan itu sendiri. Yang berkuasa dalam aristokrasi gaya lama merasa tidak perlu membuktikan atau menegaskan diri mereka sendiri; menjadi mulia, mereka tahu bahwa mereka selalu pantas mendapatkan lebih, dan memintanya. Dengan Columbus, kemudian, mereka merasakan afinitas instan, karena dia membawa dirinya persis seperti yang mereka lakukan di atas kerumunan, ditakdirkan untuk kebesaran.

Pahami: Adalah kekuatan Anda untuk menetapkan harga Anda sendiri. Bagaimana Anda membawa diri Anda mencerminkan apa yang Anda pikirkan tentang diri Anda sendiri. Jika Anda meminta sedikit, goyangkan kaki dan tundukkan kepala, orang akan menganggap ini mencerminkan karakter Anda. Tetapi perilaku ini bukanlah Anda—itu hanyalah cara Anda memilih untuk menampilkan diri kepada orang lain. Anda dapat dengan mudah menghadirkan bagian depan Columbus: daya apung, kepercayaan diri, dan perasaan bahwa Anda dilahirkan untuk mengenakan mahkota.

Dengan semua penipu ulung ada kejadian penting yang harus mereka lakukan kekuatan mereka. Dalam tindakan penipuan yang sebenarnya, mereka dikalahkan oleh kepercayaan diri mereka sendiri: inilah yang kemudian berbicara dengan begitu ajaib dan meyakinkan orang-orang di sekitar mereka.

Friedrich Nietzsche, 1844–1900

KUNCI KEKUATAN

Sebagai anak-anak, kita memulai hidup kita dengan sangat bersemangat, mengharapkan dan menuntut segalanya dari dunia. Ini biasanya berlanjut ke perampokan pertama kita ke masyarakat, saat kita memulai karir kita. Namun seiring bertambahnya usia, penolakan dan kegagalan yang kita alami membuat batasan yang hanya menjadi lebih tegas seiring berjalannya waktu. Datang untuk berharap lebih sedikit dari dunia, kita

menerima batasan yang benar-benar dipaksakan sendiri. Kami mulai membungkuk dan mengikis dan meminta maaf bahkan untuk permintaan yang paling sederhana sekalipun. Solusi untuk menyusutnya cakrawala adalah dengan sengaja memaksakan diri kita ke arah yang berlawanan—meremehkan kegagalan dan mengabaikan keterbatasan, membuat diri kita menuntut dan berharap sebanyak anak itu. Untuk mencapai ini, kita harus menggunakan strategi tertentu pada diri kita sendiri. Sebut saja Strategi Mahkota.

Strategi Mahkota didasarkan pada rantai sebab dan akibat yang sederhana: Jika kita percaya bahwa kita ditakdirkan untuk hal-hal besar, keyakinan kita akan terpancar keluar, seperti halnya sebuah mahkota menciptakan aura di sekitar seorang raja. Pancaran lahiriah ini akan menjangkiti orang-orang di sekitar kita, yang akan mengira kita pasti punya alasan untuk merasa begitu percaya diri. Orang-orang yang memakai mahkota tampaknya tidak merasakan batas batin dari apa yang dapat mereka minta atau apa yang dapat mereka capai. Ini juga memancar ke luar. Batas dan batasan menghilang. Gunakan Strategi Mahkota dan Anda akan terkejut betapa seringnya menghasilkan buah. Ambil contoh anak-anak bahagia yang meminta apapun yang mereka inginkan, dan dapatkan. Harapan tinggi mereka adalah pesona mereka. Orang dewasa senang mengabdikan keinginan mereka—sama seperti Isabella senang mengabdikan keinginan Columbus.

Sepanjang sejarah, orang-orang dari kelahiran yang tidak istimewa — Theodoras dari Byzantium, Columbus, Beethoven, Disraelis — telah berhasil mengerjakan Strategi Mahkota, percaya begitu kuat pada kebesaran mereka sendiri sehingga itu menjadi ramalan yang terwujud dengan sendirinya. Triknya sederhana: Dikuasai oleh kepercayaan diri Anda. Meskipun Anda tahu bahwa Anda sedang mempraktekkan semacam penipuan pada diri Anda sendiri, bersikaplah seperti seorang raja. Anda cenderung diperlakukan sebagai satu.

Mahkota mungkin memisahkan Anda dari orang lain, tetapi terserah Anda untuk membuat pemisahan itu nyata: Anda harus bertindak berbeda, menunjukkan jarak Anda dari orang-orang di sekitar.

Anda. Salah satu cara untuk menekankan perbedaan Anda adalah selalu bertindak dengan bermartabat, apa pun keadaannya. Louis-Philippe tidak merasa berbeda dari orang lain—dia adalah raja bankir. Dan saat rakyatnya mengancamnya, dia menyerah. Semua orang merasakan ini dan menerkam. Kurangnya martabat agung dan ketegasan tujuan, Louis-Philippe tampak seperti seorang penipu, dan mahkotanya dengan mudah digulingkan dari kepalanya.

Sikap agung jangan disamakan dengan kesombongan. Kesombongan mungkin tampak sebagai hak raja, tetapi sebenarnya itu mengkhianati rasa tidak aman. Ini adalah kebalikan dari sikap kerajaan.

Haile Selassie, penguasa Ethiopia selama empat puluh tahun atau lebih mulai tahun 1930, dulunya adalah seorang pemuda bernama Lij Tafari. Dia berasal dari keluarga bangsawan, tetapi tidak ada peluang nyata baginya untuk berkuasa, karena dia jauh dari garis suksesi raja saat itu di atas takhta, Menelik II. Namun demikian, sejak usia dini ia menunjukkan kepercayaan diri dan sikap kerajaan yang mengejutkan semua orang di sekitarnya.

Pada usia empat belas tahun, Tafari pergi untuk tinggal di istana, di mana dia langsung membuat Menelik terkesan dan menjadi favoritnya. Keanggunan Tafari di bawah tekanan, kesabarannya, dan keyakinan dirinya yang tenang membuat sang raja terpesona. Para bangsawan muda lainnya, sombong, berangin kencang, dan iri hati, akan mendorong remaja kutu buku ini. Tapi dia tidak pernah marah—itu akan menjadi tanda ketidakamanan, yang mana dia tidak akan membungkuk. Sudah ada orang-orang di sekitarnya yang merasa suatu hari dia akan naik ke atas, karena dia bertindak seolah-olah dia sudah ada di sana.

Bertahun-tahun kemudian, pada tahun 1936, ketika kaum Fasis Italia telah mengambil alih Ethiopia dan Tafari, yang sekarang disebut Haile Selassie, berada di pengasingan, dia berbicara kepada Liga Bangsa-Bangsa untuk memohon

kasus negara. Orang-orang Italia di antara hadirin mencemoohnya dengan kata-kata kasar, tetapi dia mempertahankan posenya yang bermartabat, seolah-olah sama sekali tidak terpengaruh. Ini mengangkatnya sambil membuat lawan-lawannya terlihat lebih jelek. Martabat, pada kenyataannya, selalu menjadi topeng untuk digunakan dalam keadaan sulit: Seolah-olah tidak ada yang dapat memengaruhi Anda, dan Anda memiliki seluruh waktu di dunia untuk merespons. Ini adalah pose yang sangat kuat.

Sikap kerajaan memiliki kegunaan lain. Penipu telah lama mengetahui nilai front aristokrat; itu melucuti senjata orang dan membuat mereka tidak terlalu curiga, atau mengintimidasi mereka dan menempatkan mereka pada posisi bertahan — dan seperti yang diketahui Count Victor Lustig, begitu Anda menempatkan pengisap pada posisi bertahan, dia akan hancur. Penipu Yellow Kid Weil, juga, sering menganggap perangkap orang kaya, bersama dengan sikap acuh tak acuh yang menyertai mereka. Menyinggung beberapa metode ajaib menghasilkan uang, dia akan berdiri menyendiri, seperti seorang raja, memancarkan kepercayaan diri seolah-olah dia benar-benar kaya raya. Para pengisap akan memohon untuk terlibat, untuk memiliki kesempatan atas kekayaan yang dia perlihatkan dengan sangat jelas.

Akhirnya, untuk memperkuat trik psikologis batin yang terlibat dalam memproyeksikan sikap kerajaan, ada strategi luar untuk membantu Anda menciptakan efeknya. Pertama, Strategi Columbus: Selalu buat permintaan yang berani. Tetapkan harga Anda tinggi dan jangan goyah. Kedua, dengan cara yang bermartabat, kejar orang tertinggi di gedung itu. Ini segera menempatkan Anda pada bidang yang sama dengan kepala eksekutif yang Anda serang. Ini adalah Strategi David dan Goliath: Dengan memilih lawan yang hebat, Anda menciptakan penampilan yang hebat.

Ketiga, berikan semacam hadiah kepada orang-orang di atas Anda. Ini adalah strategi mereka yang memiliki pelindung: Dengan memberikan hadiah kepada pelindung Anda, pada dasarnya Anda mengatakan bahwa Anda berdua setara. Ini adalah permainan con lama memberi sehingga Anda dapat mengambil. Ketika penulis Renaisans Pietro Aretino menginginkannya

Duke of Mantua sebagai pelindung berikutnya, dia tahu bahwa jika dia budak dan penjilat, sang duke akan menganggapnya tidak layak; jadi dia mendekati sang duke dengan membawa hadiah, dalam hal ini lukisan karya teman baik penulis Titian. Menerima hadiah menciptakan semacam kesetaraan antara duke dan penulis: Duke merasa nyaman dengan perasaan bahwa dia berurusan dengan pria dengan cap aristokratnya sendiri. Dia mendanai Aretino dengan murah hati. Strategi pemberian hadiah itu halus dan brilian karena Anda tidak mengemis: Anda meminta bantuan dengan cara yang bermartabat yang menyiratkan kesetaraan antara dua orang, salah satunya kebetulan memiliki lebih banyak uang.

Ingat: Terserah Anda untuk menetapkan harga Anda sendiri. Mintalah lebih sedikit dan itulah yang akan Anda dapatkan. Namun, minta lebih banyak, dan Anda mengirim sinyal bahwa Anda layak mendapatkan tebusan raja. Bahkan mereka yang menolak Anda menghormati kepercayaan diri Anda, dan rasa hormat itu pada akhirnya akan terbayar dengan cara yang tidak dapat Anda bayangkan.

Gambar: Mahkota. Letakkan di atas kepala Anda dan Anda mengambil pose yang berbeda—ketenangan namun memancarkan keyakinan.

Jangan pernah menunjukkan keraguan, jangan pernah kehilangan martabat Anda di bawah mahkota, atau tidak akan muat. Tampaknya akan ditakdirkan untuk satu lagi yang layak. Jangan menunggu penobatan; terbesar kaisar memahkotai diri mereka sendiri.

Otoritas: Setiap orang harus menjadi bangsawan dengan gayanya sendiri. Biarkan semua tindakan Anda, meskipun itu bukan tindakan seorang raja, dalam lingkupnya sendiri, layak dilakukan. Jadilah luhur dalam perbuatan Anda, tinggi dalam pikiran Anda; dan dalam semua perbuatanmu tunjukkan bahwa kamu pantas menjadi raja meskipun kamu sebenarnya bukan raja. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

Gagasan di balik asumsi kepercayaan agung adalah untuk membedakan diri Anda dari orang lain, tetapi jika Anda mengambilnya terlalu jauh, itu akan menjadi kehancuran Anda. Jangan pernah membuat kesalahan dengan berpikir bahwa Anda meninggikan diri sendiri dengan memermalukan orang. Selain itu, tidak pernah merupakan ide yang baik untuk berdiri terlalu tinggi di atas kerumunan—Anda menjadi sasaran empuk. Dan ada kalanya pose aristokrat sangat berbahaya.

Charles I, raja Inggris selama tahun 1640-an, menghadapi kekecewaan publik yang mendalam terhadap institusi monarki. Pemberontakan meletus di seluruh negeri, dipimpin oleh Oliver Cromwell. Seandainya Charles bereaksi terhadap waktu dengan wawasan, mendukung reformasi dan menunjukkan pengorbanan sebagian dari kekuasaannya, sejarah mungkin akan berbeda. Alih-alih, dia kembali ke pose yang lebih agung, tampak marah dengan serangan terhadap kekuasaannya dan institusi monarki ilahi. Sifat rajanya yang kaku menyinggung orang-orang dan memicu pemberontakan mereka. Dan akhirnya Charles kehilangan akal sehatnya. Pahami: Anda memancarkan kepercayaan diri, bukan kesombongan atau penghinaan.

Akhirnya, memang benar bahwa Anda kadang-kadang dapat menemukan kekuatan dengan memengaruhi semacam kevlugaran duniawi, yang akan terbukti lucu dengan keekstremannya. Tetapi sejauh Anda memenangkan permainan ini dengan melampaui batas, memisahkan diri Anda dari orang lain dengan tampil lebih vulgar dari mereka, permainan itu berbahaya: Akan selalu ada orang yang lebih vulgar dari Anda, dan Anda akan dengan mudah diganti musim berikutnya oleh seseorang yang lebih muda dan lebih buruk.

KUASAI SENI WAKTU

PERTIMBANGAN

Sepertinya tidak pernah terburu-buru—terburu-buru menunjukkan kurangnya kendali atas diri sendiri, dan dari waktu ke waktu. Selalu tampak sabar, seolah-olah Anda tahu bahwa semuanya akan datang kepada Anda pada akhirnya. Menjadi detektif pada saat yang tepat; mengendus semangat zaman, tren yang akan membawa Anda ke kekuasaan. Belajar mundur ketika waktunya belum matang, dan menyerang dengan ganas ketika sudah mencapai hasil.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Berawal dari kehidupan sebagai guru sekolah seminari Prancis yang biasa-biasa saja, Joseph Fouché mengembara dari kota ke kota selama sebagian besar dekade 1780-an, mengajar matematika kepada anak laki-laki. Namun dia tidak pernah sepenuhnya berkomitmen pada gereja, tidak pernah mengucapkan kaulnya sebagai pendeta—dia punya rencana yang lebih besar. Dengan sabar menunggu kesempatannya, dia tetap membuka pilihannya. Dan ketika Revolusi Prancis pecah, pada tahun 1789, Fouché tidak menunggu lagi: Dia melepaskan jubahnya, memanjangkan rambutnya, dan menjadi seorang revolusioner. Karena ini adalah semangat zaman. Kehilangan perahu pada saat kritis ini bisa berarti bencana. Fouché tidak ketinggalan perahu: Berteman dengan pemimpin revolusioner Robespierre, dia dengan cepat naik ke barisan pemberontak.

PELAJARAN SERTORIUS

[illegible]

KEHIDUPAN SERTORIUS, PLUTARCH, c. 46-120 M

Ketika Fouché tiba di Paris untuk duduk di konvensi, keretakan kekerasan pecah antara kaum moderat dan kaum Jacobin radikal. Fouché merasakan bahwa dalam jangka panjang tidak ada pihak yang akan muncul sebagai pemenang. Kekuasaan jarang berakhir di tangan mereka yang memulai revolusi, atau bahkan mereka yang meneruskannya; kekuasaan melekat pada mereka yang

membawanya ke sebuah kesimpulan. Itulah sisi yang diinginkan Fouché.

Rasa waktunya luar biasa. Dia mulai sebagai moderat, karena moderat adalah mayoritas. Namun, ketika tiba saatnya untuk memutuskan apakah akan mengeksekusi Louis XVI atau tidak, dia melihat bahwa orang-orang menuntut kepala raja, jadi dia memberikan suara penentu — untuk guillotine. Sekarang dia telah menjadi seorang radikal. Namun ketika ketegangan memuncak di Paris, dia melihat bahaya jika diasosiasikan terlalu dekat dengan salah satu faksi, jadi dia menerima posisi di provinsi, di mana dia bisa bersembunyi untuk sementara waktu. Beberapa bulan kemudian dia ditugaskan ke jabatan gubernur di Lyons, di mana dia mengawasi eksekusi puluhan bangsawan. Namun, pada saat tertentu, dia menghentikan pembunuhan, merasakan bahwa suasana negara sedang berubah — dan meskipun darah sudah ada di tangannya,

Sejauh ini Fouché telah memainkan kartunya dengan cemerlang, tetapi pada tahun 1794 teman lamanya Robespierre memanggilnya kembali ke Paris untuk mempertanggungjawabkan tindakannya di Lyons. Robespierre telah menjadi kekuatan pendorong di belakang Teror. Dia telah mengirim kepala di kanan dan kiri bergulir, dan Fouché, yang tidak lagi dia percayai, tampaknya ditakdirkan untuk memberikan kepala berikutnya. Selama beberapa minggu berikutnya, perjuangan yang menegangkan pun terjadi: Sementara Robespierre secara terbuka mencerca Fouché, menuduhnya memiliki ambisi berbahaya dan menyerukan penangkapannya, Fouché yang licik bekerja lebih tidak langsung, diam-diam mendapatkan dukungan di antara mereka yang mulai bosan dengan kontrol diktator Robespierre. . Fouché mengulur waktu. Dia tahu bahwa semakin lama dia bertahan, semakin banyak warga yang tidak terpengaruh yang bisa dia unjuk rasa melawan Robespierre. Dia harus mendapat dukungan luas sebelum dia bergerak melawan pemimpin yang kuat.

dukungan di antara kaum moderat dan Jacobin, mempermainkan ketakutan yang meluas terhadap Robespierre — semua orang takut menjadi yang berikutnya yang akan dihukum guillotine. Semuanya membuahkan hasil pada 27 Juli: Konvensi berbalik menentang Robespierre, meneriakkan pidatonya yang panjang seperti biasanya. Dia segera ditangkap, dan beberapa hari kemudian kepala Robespierre, bukan kepala Fouché, yang jatuh ke keranjang.

Ketika Fouché kembali ke konvensi setelah kematian Robespierre, dia memainkan langkahnya yang paling tidak terduga: Setelah memimpin konspirasi melawan Robespierre, dia diharapkan untuk duduk dengan orang-orang moderat, tetapi lihatlah, dia sekali lagi berpindah pihak, bergabung dengan kaum Jacobin radikal. Mungkin untuk pertama kalinya dalam hidupnya dia menyelaraskan diri dengan minoritas. Jelas dia merasakan reaksi yang muncul: Dia tahu bahwa faksi moderat yang telah mengeksekusi Robespierre, dan sekarang akan mengambil alih kekuasaan, akan memulai babak baru Teror, kali ini melawan kaum radikal. Berpihak pada Jacobin, kemudian, Fouché duduk bersama para martir di masa mendatang— orang-orang yang akan dianggap tidak bersalah dalam masalah yang sedang mereka hadapi. Berpihak pada apa yang akan menjadi tim yang kalah adalah langkah yang berisiko, tentu saja, tetapi Fouché pasti telah menghitung bahwa dia dapat mempertahankan kepalanya cukup lama untuk secara diam-diam menggerakkan penduduk melawan kaum moderat dan menyaksikan mereka jatuh dari kekuasaan. Dan memang, meskipun kaum moderat menyerukan penangkapannya pada bulan Desember 1795, dan akan mengirimnya ke guillotine, terlalu banyak waktu telah berlalu. Eksekusi menjadi tidak populer di kalangan orang-orang, dan Fouché selamat dari ayunan pendulum sekali lagi.

Sebuah pemerintahan baru mengambil alih, Directoire. Namun, itu bukanlah pemerintahan Jacobin, melainkan pemerintahan yang moderat— lebih moderat daripada pemerintahan yang telah memberlakukan kembali Teror. Fouché, si radikal, tetap tenang, tapi sekarang dia

harus menjaga profil rendah. Dia menunggu dengan sabar di sela-sela selama beberapa tahun, memberikan waktu untuk melunakkan perasaan pahit apa pun terhadapnya, kemudian dia mendekati Directoire dan meyakinkan mereka bahwa dia memiliki hasrat baru: pengumpulan intelijen. Dia menjadi mata-mata bayaran untuk pemerintah, unggul dalam pekerjaan itu, dan pada 1799 diberi penghargaan dengan diangkat menjadi menteri polisi. Sekarang dia tidak hanya diberdayakan tetapi juga diminta untuk memperluas mata-matanya ke setiap sudut Prancis — tanggung jawab yang akan sangat memperkuat kemampuan alaminya untuk mengendus di mana angin bertiup. Faktanya, salah satu tren sosial pertama yang dia deteksi datang dalam diri Napoleon, seorang jenderal muda kurang ajar yang takdirnya langsung dia lihat terkait dengan masa depan Prancis. Saat Napoleon melancarkan kudeta, pada 9 November 1799, Fouché berpura-pura tertidur. Memang dia tidur sepanjang hari. Untuk bantuan tidak langsung ini — bagaimanapun juga, mungkin dianggap tugasnya untuk mencegah kudeta militer — Napoleon mempertahankannya sebagai menteri polisi di rezim baru.

Selama beberapa tahun berikutnya, Napoleon semakin mengandalkan Fouché. Dia bahkan memberi mantan revolusioner ini gelar, adipati Otranto, dan menghadihinya dengan kekayaan besar. Namun, pada 1808, Fouché, yang selalu selaras dengan waktu, merasakan bahwa Napoleon sedang mengalami penurunan. Perangnya yang sia-sia dengan Spanyol, negara yang tidak menimbulkan ancaman bagi Prancis, adalah tanda bahwa dia kehilangan rasa proporsional. Tidak pernah ada yang tertangkap di kapal yang tenggelam, Fouché berkonspirasi dengan Talleyrand untuk menjatuhkan Napoleon. Meskipun konspirasi itu gagal—Talleyrand dipecat; Fouché tetap tinggal, tetapi tetap terikat — hal itu mempublikasikan ketidakpuasan yang semakin meningkat terhadap kaisar, yang tampaknya kehilangan kendali. Pada tahun 1814 kekuatan Napoleon telah runtuh dan pasukan sekutu akhirnya menaklukkannya.

Tuan Shih memiliki dua putra: satu suka belajar; perang lainnya. Yang pertama membabarkan ajaran moralnya di istana Ch'i yang dikagumi dan diangkat menjadi tutor, sementara yang kedua membicarakan strategi di istana Ch'u yang suka berperang dan diangkat menjadi jenderal. Tuan Meng yang miskin, mendengar keberhasilan ini, mengirim kedua putranya sendiri untuk mengikuti teladan anak laki-laki Shih. Yang pertama menguraikan ajaran moralnya di istana Ch'in, tetapi Raja Ch'in berkata: "Saat ini negara-negara sedang bertengkar hebat dan setiap pangeran sibuk mempersenjatai pasukannya habis-habisan. Jika saya mengikuti omong kosong ini, kita akan segera dimusnahkan. Jadi dia menyuruh orang itu dikebiri. Sementara itu, saudara kedua menampilkan kejeniusan militernya di istana Wei. Tetapi Raja Wei berkata: "Negaraku lemah. Jika saya mengandalkan kekuatan daripada diplomasi, kita akan segera musnah. Jika, di sisi lain, saya membiarkan pemakan api ini pergi, dia akan menawarkan jasanya ke negara bagian lain dan kemudian kita akan mendapat masalah. Jadi dia memotong kaki orang itu. Kedua keluarga melakukan hal yang persis sama, tetapi yang satu mengatur waktu dengan benar, yang lain salah. Jadi kesuksesan tergantung pada ... ritme.

LIEH TZU, DIKUTIH DI CINA LOOKING GLASS, DENNIS BLOODWORTH,

1967

Pemerintahan selanjutnya adalah pemulihan monarki, dalam bentuk Raja Louis XVIII, saudara laki-laki Louis XVI. Fouché, hidungnya selalu mengendus udara untuk perubahan sosial berikutnya, tahu Louis tidak akan bertahan lama—dia tidak memiliki bakat seperti Napoleon. Fouché sekali lagi memainkan permainan menunggunya, berbaring rendah, menjauh dari sorotan. Benar saja, pada bulan Februari 1815, Napoleon melarikan diri dari pulau Elba, tempat dia dipenjara. Louis XVIII panik: Kebijakannya telah mengasingkan warga, yang menuntut kembalinya Napoleon. Jadi Louis beralih ke satu orang yang mungkin bisa menyelamatkan kulitnya, Fouché, mantan radikal yang telah mengirim saudaranya, Louis XVI, ke guillotine, tetapi sekarang menjadi salah satu politisi paling populer dan dikagumi secara luas di Prancis. Fouché, bagaimanapun, tidak akan berpihak pada pecundang: Dia menolak permintaan bantuan Louis dengan berpura-pura bahwa bantuannya tidak diperlukan — dengan bersumpah bahwa Napoleon tidak akan pernah kembali berkuasa (walaupun dia tahu sebaliknya). Tak lama kemudian, tentu saja, Napoleon dan pasukan warga barunya mendekati Paris.

Melihat pemerintahannya akan runtuh, merasa bahwa Fouché telah mengkhianatinya, dan yakin bahwa dia tidak menginginkan pria yang kuat dan cakap ini di tim Napoleon, Raja Louis memerintahkan penangkapan dan eksekusi menteri. Pada 16 Maret 1815, polisi mengepung gerbong Fouché di jalan raya Paris. Apakah ini akhirnya akhir hidupnya? Mungkin, tetapi tidak segera: Fouché memberi tahu polisi bahwa seorang mantan anggota pemerintahan tidak dapat ditangkap di jalanan. Mereka jatuh cinta pada cerita itu dan mengizinkannya pulang. Namun, kemudian pada hari itu, mereka datang ke rumahnya dan sekali lagi menyatakan dia ditahan. Fouché mengangguk—tetapi apakah petugas akan berbaik hati membiarkan seorang pria mencuci dan mengganti pakaiannya sebelum meninggalkan rumahnya untuk terakhir kalinya? Mereka memberi izin, Fouché meninggalkan ruangan, dan menit demi menit berlalu. Fouché tidak kembali.

Hari itu dan keesokan harinya polisi menyisir Paris untuk Fouché, tetapi saat itu meriam Napoleon terdengar di kejauhan dan raja serta semua anak buah raja harus melarikan diri dari kota. Begitu Napoleon memasuki Paris, Fouché keluar dari persembunyiannya. Dia telah menipu algojo sekali lagi. Napoleon menyapa mantan menteri kepolisiannya dan dengan senang hati mengembalikannya ke jabatan lamanya. Selama 100 hari Napoleon tetap berkuasa, sampai Waterloo, pada dasarnya Fouché yang memerintah Prancis. Setelah Napoleon jatuh, Louis XVIII kembali ke tahta, dan seperti seekor kucing dengan sembilan nyawa, Fouché tetap tinggal untuk mengabdikan diri di pemerintahan lain—pada saat itu kekuatan dan pengaruhnya telah tumbuh begitu besar sehingga raja pun tidak berani menantanginya.

Dalam masa kekacauan yang belum pernah terjadi sebelumnya, Joseph Fouché berkembang pesat melalui penguasaan seni pengaturan waktu. Dia mengajarkan kita sejumlah pelajaran penting.

Pertama, sangat penting untuk mengenali semangat zaman. Fouché selalu melihat dua langkah ke depan, menemukan gelombang yang akan membawanya ke kekuasaan, dan menungganginya. Anda harus selalu bekerja dengan waktu, mengantisipasi liku-liku, dan tidak pernah ketinggalan perahu. Terkadang semangat zaman tidak jelas: Kenali bukan dengan apa yang paling keras dan paling jelas di dalamnya, tetapi dengan apa yang tersembunyi dan tidak aktif. Nantikan Napoleon di masa depan daripada berpegang pada reruntuhan masa lalu.

Kedua, mengenali angin yang ada tidak berarti berlari bersama mereka. Setiap gerakan sosial yang kuat menciptakan reaksi yang kuat, dan adalah bijaksana untuk mengantisipasi seperti apa reaksi itu, seperti yang dilakukan Fouché setelah eksekusi Robespierre. Alih-alih menaiki gelombang puncak saat ini, tunggu pasang surut membawa Anda kembali ke kekuasaan. Kadang-kadang bertaruh pada reaksi yang muncul, dan tempatkan diri Anda di garda depan.

Akhirnya, Fouché memiliki kesabaran yang luar biasa. Tanpa kesabaran sebagai pedang dan perisai Anda, waktu Anda akan gagal dan Anda pasti akan menemukan diri Anda sebagai pecundang. Ketika waktunya melawan Fouché, dia tidak melawan, menjadi emosional, atau menyerang dengan gegabah. Dia tetap tenang dan tidak menonjolkan diri, dengan sabar membangun dukungan di antara warga, benteng dalam kebangkitannya berikutnya ke kekuasaan. Setiap kali dia mendapati dirinya dalam posisi yang lebih lemah, dia mengulur waktu, yang dia tahu akan selalu menjadi sekutunya jika dia sabar. Maka, kenali momen untuk bersembunyi di rerumputan atau merayap di bawah batu, serta momen untuk menunjukkan taring dan serangan Anda.

Ruang bisa kita pulihkan, waktu tidak pernah. Napoleon Bonaparte, 1769-1821

KUNCI KEKUATAN

Waktu adalah konsep artifisial yang telah kita ciptakan sendiri untuk membuat ketidakterbatasan keabadian dan alam semesta lebih dapat ditanggung, lebih manusiawi. Karena kita telah membangun konsep waktu, kita juga dapat membentuknya sampai tingkat tertentu, untuk mempermainkannya. Waktu seorang anak panjang dan lambat, dengan bentangan luas; waktu orang dewasa mendesing dengan sangat cepat. Waktu, kemudian, bergantung pada persepsi, yang kita tahu, dapat diubah dengan sengaja. Ini adalah hal pertama yang harus dipahami dalam menguasai seni waktu. Jika gejolak batin yang disebabkan oleh emosi kita cenderung membuat waktu bergerak lebih cepat, maka begitu kita mengendalikan respons emosional kita terhadap suatu peristiwa, waktu akan bergerak jauh lebih lambat. Perubahan cara menghadapi berbagai hal ini cenderung memperpanjang persepsi kita tentang masa depan, membuka kemungkinan bahwa ketakutan dan kemarahan tertutup,

Sultan [dari Persia] telah menghukum mati dua orang. Salah satu dari mereka, mengetahui betapa sultan sangat mencintai kuda jantannya, menawarkan untuk mengajari kuda itu terbang dalam waktu satu tahun sebagai imbalan nyawanya. Sultan, yang membayangkan dirinya sebagai penunggang kuda terbang satu-satunya di dunia, setuju. Tahanan lainnya menatap temannya dengan tak percaya. "Kamu tahu kuda tidak bisa terbang. Apa yang membuatmu punya ide gila seperti itu? Anda hanya menunda yang tak terhindarkan. "Tidak begitu," kata [tahanan pertama]. "Saya sebenarnya telah memberi diri saya empat kesempatan untuk kebebasan. Pertama, sultan mungkin meninggal sepanjang tahun. Kedua, saya mungkin akan mati. Ketiga, kudanya bisa mati. Dan keempat ... aku mungkin akan mengajari kuda itu terbang!"

KERAJINAN KEKUASAAN, RGH SIU, 1979

Ada tiga jenis waktu yang harus kita tangani; masing-masing menyajikan masalah yang dapat diselesaikan dengan keterampilan dan latihan. Pertama ada *waktu lama*: waktu berlarut-larut selama bertahun-tahun yang harus dikelola dengan kesabaran dan bimbingan yang lembut. Penanganan kita terhadap waktu yang lama sebagian besar harus bersifat defensif—ini adalah seni untuk tidak bereaksi secara impulsif, menunggu kesempatan. Selanjutnya ada *waktu paksa*: yang pendek-

jangka waktu yang dapat kita manipulasi sebagai senjata ofensif, mengacaukan waktu lawan kita. Akhirnya ada *akhir waktu*, ketika sebuah rencana harus dilaksanakan dengan kecepatan dan kekuatan. Kami telah menunggu, menemukan momennya, dan tidak boleh ragu.

TROUT DAN GUDGEON

Seorang nelayan di bulan Mei berdiri memancing di tepi Sungai Thames dengan lalat buatan. Dia melemparkan umpannya dengan sangat terampil, sehingga seekor ikan trout muda bergegas ke arahnya, ketika dia dicegah oleh ibunya. "Jangan pernah," katanya, "anakku, terlalu cepat, di mana ada kemungkinan bahaya. Luangkan waktu untuk mempertimbangkan, sebelum Anda mengambil risiko tindakan yang mungkin berakibat fatal. Bagaimana Anda tahu apakah penampilan Anda memang lalat, atau perangkap musuh? Biarkan orang lain melakukan percobaan sebelum Anda. Jika itu seekor lalat, dia kemungkinan besar akan lolos dari serangan pertama: dan yang kedua dapat dilakukan, jika tidak berhasil, setidaknya dengan aman." Baru saja dia berbicara, seorang gudgeon menangkap lalat pura-pura itu, dan menjadi contoh bagi putrinya yang pusing tentang pentingnya nasihat ibunya.

FABEL, ROBERT DODSLEY, 1703–1764

Lama. Pelukis Ming abad ketujuh belas yang terkenal, Chou Yung, menceritakan kisah yang mengubah perilakunya selamanya. Pada suatu sore musim dingin dia berangkat untuk mengunjungi sebuah kota yang terletak di seberang sungai dari kotanya sendiri. Dia membawa beberapa buku dan kertas penting bersamanya dan telah menugaskan seorang anak laki-laki untuk membantunya membawanya. Saat feri mendekati sisi lain sungai, Chou Yung bertanya kepada tukang perahu apakah mereka punya waktu untuk sampai ke kota sebelum gerbangnya ditutup, karena jaraknya satu mil dan malam sudah dekat. Tukang perahu melirik anak laki-laki itu, dan ke bungkusan kertas dan buku yang diikat longgar— "Ya," jawabnya, "jika kamu tidak berjalan terlalu cepat."

Namun, saat mereka berangkat, matahari sudah terbenam. Takut dikurung di luar kota pada malam hari, menjadi mangsa bandit lokal, Chou dan bocah itu berjalan semakin cepat, akhirnya berlari. Tiba-tiba tali di sekitar kertas putus dan dokumen berserakan di tanah.

Membutuhkan

menit untuk menyusun kembali bungkusannya itu, dan saat mereka tiba di gerbang kota, semuanya sudah terlambat.

Saat Anda memaksakan langkah karena takut dan tidak sabar, Anda menciptakan sarang masalah yang perlu diperbaiki, dan Anda akhirnya memakan waktu lebih lama daripada jika Anda meluangkan waktu. Orang yang terburu-buru kadang-kadang sampai di sana lebih cepat, tetapi kertas terbang ke mana-mana, bahaya baru muncul, dan mereka menemukan diri mereka dalam mode krisis terus-menerus, memperbaiki masalah yang mereka buat sendiri. Terkadang tidak bertindak saat menghadapi bahaya adalah langkah terbaik Anda—Anda menunggu, Anda sengaja melambat. Seiring berjalannya waktu, hal itu pada akhirnya akan menghadirkan peluang yang tidak pernah Anda bayangkan.

Menunggu melibatkan pengendalian tidak hanya emosi Anda sendiri tetapi emosi kolega Anda, yang, salah mengira tindakan sebagai kekuatan, mungkin mencoba mendorong Anda untuk melakukan gerakan gegabah. Sebaliknya, pada saingan Anda, Anda dapat mendorong kesalahan yang sama ini: Jika Anda membiarkan mereka terburu-buru menuju masalah sementara Anda mundur dan menunggu, Anda akan segera menemukan saat yang matang untuk campur tangan dan mengambil bagian. Kebijakan bijak ini adalah strategi utama kaisar besar di awal abad ketujuh belas Tokugawa Ieyasu dari Jepang. Ketika pendahulunya, Hideyoshi yang keras kepala, yang dia layani sebagai jenderal, melancarkan invasi gegabah ke Korea, Ieyasu tidak melibatkan diri. Dia tahu invasi itu akan menjadi bencana dan akan menyebabkan kejatuhan Hideyoshi. Lebih baik berdiri dengan sabar di pinggir lapangan, *bahkan bertahun-tahun*, dan kemudian berada dalam posisi untuk merebut kekuasaan pada saat yang tepat—persis seperti yang dilakukan Ieyasu, dengan seni yang luar biasa.

Anda tidak dengan sengaja memperlambat waktu untuk hidup lebih lama, atau untuk lebih menikmati saat ini, tetapi lebih baik memainkan permainan kekuasaan. Pertama, ketika pikiran Anda tidak berantakan oleh keadaan darurat yang terus-menerus, Anda akan melihat lebih jauh ke masa depan. Kedua, Anda akan bisa menolak umpan orang itu

menjuntai di depan Anda, dan akan menjaga diri Anda dari menjadi pengisap lain yang tidak sabar. Ketiga, Anda akan memiliki lebih banyak ruang untuk bersikap fleksibel. Peluang pasti akan muncul yang tidak Anda duga dan akan terlewatkan jika Anda memaksakan langkah. Keempat, Anda tidak akan berpindah dari satu transaksi ke transaksi berikutnya tanpa menyelesaikan yang pertama. Untuk membangun fondasi kekuatan Anda bisa memakan waktu bertahun-tahun; pastikan pondasi aman. Jangan menjadi sekejap dalam panci — kesuksesan yang dibangun perlahan dan pasti adalah satu-satunya jenis yang bertahan lama.

Terakhir, memperlambat waktu akan memberi Anda perspektif tentang waktu yang Anda jalani, membiarkan Anda mengambil jarak tertentu dan menempatkan Anda pada posisi yang tidak terlalu emosional untuk melihat bentuk hal-hal yang akan datang. Orang yang terburu-buru akan sering salah mengira fenomena permukaan sebagai tren nyata, hanya melihat apa yang ingin mereka lihat. Betapa lebih baik untuk melihat apa yang sebenarnya terjadi, bahkan jika itu tidak menyenangkan atau mempersulit tugas Anda.

Waktu Paksa. Trik dalam memaksakan waktu adalah dengan mengacaukan waktu orang lain—membuat mereka terburu-buru, membuat mereka menunggu, membuat mereka mengabaikan langkah mereka sendiri, mendistorsi persepsi mereka tentang waktu. Dengan mengacaukan waktu lawan Anda sementara Anda tetap sabar, Anda membuka waktu untuk diri Anda sendiri, yang merupakan setengah dari permainan.

Pada tahun 1473 sultan besar Turki Mehmed sang Penakluk mengundang negosiasi dengan Hongaria untuk mengakhiri perang yang terus-menerus dilakukan kedua negara selama bertahun-tahun. Ketika utusan Hongaria tiba di Turki untuk memulai pembicaraan, para pejabat Turki dengan rendah hati meminta maaf—Mehmed baru saja meninggalkan Istanbul, ibu kota, untuk melawan musuh lamanya, Uzun Hasan. Tetapi dia sangat menginginkan perdamaian dengan Hongaria, dan telah meminta agar utusan itu bergabung dengannya di garis depan.

Ketika utusan tiba di lokasi pertempuran, Mehmed telah meninggalkannya, bergerak ke arah timur untuk mengejar

musuhnya yang cepat. Ini terjadi beberapa kali. Di mana pun utusan itu berhenti, orang Turki melimpahkan hadiah dan jamuan makan kepadanya, dalam upacara yang menyenangkan tetapi memakan waktu. Akhirnya Mehmed mengalahkan Uzun dan bertemu dengan utusan tersebut. Namun persyaratannya untuk perdamaian dengan Hongaria terlalu keras. Setelah beberapa hari, negosiasi berakhir, dan jalan buntu yang biasa tetap ada. Tapi ini baik-baik saja dengan Mehmed. Sebenarnya dia telah merencanakannya selama ini: Merencanakan kampanyenya melawan Uzun, dia telah melihat bahwa mengalihkan pasukannya ke timur akan membuat sayap baratnya rentan. Untuk mencegah Hungaria mengambil keuntungan dari kelemahannya dan keasyikannya di tempat lain, dia pertama-tama mengayunkan iming-iming perdamaian di depan musuhnya, lalu membuat mereka menunggu—semua dengan caranya sendiri.

Membuat orang menunggu adalah cara yang ampuh untuk memaksakan waktu, selama mereka tidak tahu apa yang Anda lakukan. Anda mengontrol jam, mereka tetap dalam limbo—dan dengan cepat terlepas, membuka peluang bagi Anda untuk menyerang. Efek sebaliknya sama kuatnya: Anda membuat lawan Anda terburu-buru. Mulailah berurusan dengan mereka secara perlahan, lalu tiba-tiba berikan tekanan, membuat mereka merasa bahwa semuanya terjadi sekaligus. Orang yang kekurangan waktu untuk berpikir akan membuat kesalahan—jadi tetapkan tenggat waktu untuk mereka. Ini adalah teknik yang dikagumi Machiavelli pada Cesare Borgia, yang, selama negosiasi, tiba-tiba menekan dengan keras untuk mengambil keputusan, mengganggu waktu dan kesabaran lawannya. Siapa yang berani membuat Cesare menunggu?

Joseph Duveen, dealer seni terkenal, tahu bahwa jika dia memberikan tenggat waktu kepada pembeli yang ragu-ragu seperti John D. Rockefeller — lukisan itu harus meninggalkan negara itu, taipan lain tertarik padanya — klien akan membeli tepat pada waktunya. Freud memperhatikan bahwa pasien yang telah menghabiskan waktu bertahun-tahun dalam psikoanalisis tanpa perbaikan secara ajaib akan sembuh dengan sendirinya

waktu jika dia menetapkan tanggal yang pasti untuk akhir terapi. Jacques Lacan, psikoanalisis Prancis yang terkenal, menggunakan variasi taktik ini—dia kadang-kadang mengakhiri sesi terapi jam yang biasa setelah hanya sepuluh menit, tanpa peringatan. Setelah ini terjadi beberapa kali, pasien akan menyadari bahwa dia lebih baik menggunakan waktu secara maksimal, daripada membuang banyak waktu dengan banyak bicara yang tidak berarti. Tenggat waktu, kemudian, adalah alat yang ampuh. Tutup pandangan keragu-raguan dan paksa orang untuk mengambil keputusan atau langsung ke intinya — jangan biarkan mereka membuat Anda bermain dengan persyaratan yang menyiksa. Jangan pernah memberi mereka waktu.

Pesulap dan pemain sandiwara ahli dalam memaksakan waktu. Houdini sering bisa lolos dari borgol dalam beberapa menit, tetapi dia akan menarik pelarian menjadi satu jam, membuat penonton berkeringat, karena waktu terhenti. Pesulap selalu tahu bahwa cara terbaik untuk mengubah persepsi kita tentang waktu adalah dengan memperlambat langkah. Menciptakan ketegangan membawa waktu ke jeda yang menakutkan: Semakin lambat tangan pesulap bergerak, semakin mudah untuk menciptakan ilusi kecepatan, membuat orang mengira kelinci telah muncul secara instan. Pesulap abad kesembilan belas yang hebat, Jean-Eugène Robert-Houdin, secara eksplisit memperhatikan efek ini: "Semakin lambat sebuah cerita diceritakan," katanya, "tampaknya semakin pendek."

Melambat juga membuat apa yang Anda lakukan lebih menarik—penonton mengikuti kecepatan Anda, menjadi terpesona. Ini adalah keadaan di mana waktu berlalu dengan menyenangkan. Anda harus mempraktikkan ilusi semacam itu, yang berbagi kekuatan hipnotis untuk mengubah persepsi waktu.

Akhir waktu. Anda dapat memainkan permainan dengan seni terbaik menunggu dengan sabar saat yang tepat untuk bertindak, menempatkan Anda

pesaing keluar dari performa mereka dengan mengacaukan waktu mereka—tetapi itu tidak akan berarti apa-apa kecuali Anda tahu cara menyelesaikannya. Jangan menjadi salah satu dari orang-orang yang terlihat seperti paragon kesabaran tetapi sebenarnya hanya takut untuk mengakhiri: Kesabaran tidak ada gunanya kecuali digabungkan dengan kesediaan untuk jatuh tanpa ampun pada lawan Anda pada saat yang tepat. Anda bisa menunggu selama diperlukan sampai kesimpulan datang, tetapi ketika itu datang, itu harus datang dengan cepat. Gunakan kecepatan untuk melumpuhkan lawan, menutupi kesalahan yang mungkin Anda buat, dan membuat orang terkesan dengan aura otoritas dan finalitas Anda.

Dengan kesabaran seorang pawang ular, anda menarik keluar ular dengan irama yang tenang dan mantap. Namun, begitu ular itu keluar, apakah Anda akan menjuntai kaki Anda di atas kepalanya yang mematikan? Tidak pernah ada alasan bagus untuk membiarkan halangan sekecil apa pun dalam permainan akhir Anda. Penguasaan waktu Anda benar-benar hanya dapat dinilai dari cara Anda bekerja dengan waktu akhir—seberapa cepat Anda mengubah kecepatan dan menyelesaikan masalah dengan cepat dan pasti.

Gambar: Elang. Dengan sabar dan diam-diam ia mengelilingi langit, tinggi di atas, melihat segalanya dengan matanya yang kuat. Mereka yang di bawah tidak memiliki kesadaran bahwa mereka sedang dilacak. Tiba-tiba, saat saatnya tiba, elang itu menukik dengan a kecepatan yang tidak bisa dipertahankan; sebelum mangsanya tahu apa yang telah terjadi, cakar mirip burung itu memilikinya membawanya ke langit.

Kekuasaan: Ada pasang surut dalam urusan manusia, / Yang terbawa banjir, membawa keberuntungan; / Dihilangkan, semua perjalanan hidup mereka / Terikat dalam kedangkalan dan kesengsaraan. (*Julius Caesar*, William Shakespeare, 1564–1616)

KEMUNDURAN

Tidak ada kekuatan yang diperoleh dengan melepaskan kendali dan beradaptasi dengan waktu apa pun yang terjadi. Sampai taraf tertentu Anda harus memandu waktu atau Anda akan menjadi korban tanpa ampun. Oleh karena itu, tidak ada pembalikan terhadap hukum ini.

HAL-HAL YANG TIDAK DAPAT DIMILIKI: MENGABAİKANNYA ADALAH BALAS DENDAM TERBAIK

PERTIMBANGAN

Dengan mengakui masalah kecil, Anda memberinya keberadaan dan kredibilitas. Semakin banyak perhatian yang Anda berikan kepada musuh, semakin kuat Anda membuatnya; dan kesalahan kecil seringkali menjadi lebih buruk dan lebih terlihat saat Anda mencoba memperbaikinya. Terkadang yang terbaik adalah membiarkan hal-hal itu sendiri. Jika ada sesuatu yang Anda inginkan tetapi tidak dapat Anda miliki, tunjukkan penghinaan terhadapnya. Semakin sedikit minat yang Anda ungkapkan, semakin Anda terlihat superior.

PELANGGARAN HUKUM

Pemimpin pemberontak Meksiko Pancho Villa dimulai sebagai kepala geng bandit, tetapi setelah revolusi pecah di Meksiko pada tahun 1910, dia menjadi semacam pahlawan rakyat — merampok kereta api dan memberikan uangnya kepada orang miskin, memimpin penggerebekan yang berani, dan memikat para wanita dengan petualangan romantis. Eksploitasinya membuat orang Amerika terpesona — dia tampak seperti pria dari era lain, sebagian Robin Hood, sebagian Don Juan. Namun, setelah pertempuran sengit selama beberapa tahun, Jenderal Carranza muncul sebagai pemenang dalam Revolusi; Villa yang kalah dan pasukannya kembali ke rumah, ke negara bagian utara Chihuahua. Pasukannya menyusut dan dia kembali menjadi bandit, merusak popularitasnya. Akhirnya, mungkin karena putus asa, dia mulai mencerca Amerika Serikat, para gringo, yang dia salahkan atas masalahnya.

RUBAH DAN ANGGUR

Seekor rubah yang kelaparan ... melihat sekelompok anggur yang tampak lezat dengan kilau keunguan menggantung di atasnya pada bingkai teralis. Dia akan sangat menyukai mereka untuk makan siang, Tetapi ketika dia mencoba dan gagal untuk mencapai kelompok itu: "Ah, kemungkinan besar mereka tidak manis — Bagus hanya untuk dimakan oleh orang hijau bodoh!" Bukankah dia bijaksana untuk mengatakan bahwa mereka masih mentah Daripada merengek dan mengeluh?

FABEL, JEAN DE LA FONTAINE, 1621–1695

Pada bulan Maret 1916, Pancho Villa menggerebek Columbus, New Mexico. Mengamuk di seluruh kota, dia dan gengnya membunuh tujuh belas tentara dan warga sipil Amerika. Presiden Woodrow Wilson, seperti kebanyakan orang Amerika, mengagumi Villa; sekarang, bagaimanapun, bandit itu perlu dihukum. Penasihat Wilson mendesaknya untuk mengirim pasukan ke Meksiko untuk merebut Villa. Untuk kekuatan sebesar Amerika Serikat, menurut mereka, tidak menyerang balik tentara yang telah menginvasi wilayahnya akan mengirimkan sinyal yang paling buruk. Selain itu, mereka

lanjut, banyak orang Amerika melihat Wilson sebagai seorang pasifis, sebuah prinsip yang diragukan publik sebagai tanggapan atas kekerasan; dia perlu membuktikan keberanian dan kejantanannya dengan memerintahkan penggunaan kekuatan.

Tekanan pada Wilson sangat kuat, dan sebelum bulan habis, dengan persetujuan pemerintah Carranza, dia mengirim sepuluh ribu tentara untuk merebut Pancho Villa. Usaha itu disebut Ekspedisi Penghukuman, dan pemimpinnya adalah Jenderal John J. Pershing yang gagah, yang telah mengalahkan gerilyawan di Filipina dan penduduk asli Amerika di Amerika Barat Daya. Pasti Pershing bisa menemukan dan mengalahkan Pancho Villa.

Ekspedisi Punitive menjadi cerita yang sensasional, dan mobil penuh wartawan AS mengikuti Pershing beraksi. Kampanye tersebut, tulis mereka, akan menjadi ujian bagi kekuatan Amerika. Para prajurit membawa persenjataan terbaru, dikomunikasikan melalui radio, dan didukung oleh pengintaian dari udara.

Suatu kali ketika pandangan ekonomi GK Chesterton disalahgunakan oleh George Bernard Shaw, teman-temannya menunggu dengan sia-sia sampai dia menjawab. Sejarawan Hilaire Belloc mencela dia. "Belloc sayangku," kata Chesterton, "aku telah menjawabnya. Bagi orang yang cerdas seperti Shaw, diam adalah jawaban yang tak tertahankan."

BUKU ANEKDOTE KECIL, COKLAT, CLIFTON FADIMAN, ED., 1985

Dalam beberapa bulan pertama, pasukan dipecah menjadi unit-unit kecil untuk menyisir alam liar Meksiko utara. Orang Amerika menawarkan hadiah \$50.000 untuk informasi yang mengarah pada penangkapan Villa. Tetapi orang-orang Meksiko, yang kecewa dengan Villa ketika dia kembali menjadi bandit, sekarang mengidolakannya karena menghadapi tentara Amerika yang perkasa ini. Mereka mulai memberikan petunjuk palsu kepada Pershing: Villa telah terlihat di desa ini, atau di tempat persembunyian gunung itu, pesawat terbang akan dikirim, pasukan akan mengejar mereka, dan tidak ada seorang pun.

akan pernah melihatnya. Bandit licik itu sepertinya selalu selangkah lebih maju dari militer Amerika.

Pada musim panas tahun itu, ekspedisi telah membengkak menjadi 123.000 orang. Mereka menderita karena panas yang menyengat, nyamuk, medan liar. Dengan susah payah melewati pedesaan di mana mereka sudah dibenci, mereka membuat marah penduduk setempat dan pemerintah Meksiko. Pada satu titik Pancho Villa bersembunyi di gua gunung untuk pulih dari luka tembak yang dia terima dalam pertempuran kecil dengan tentara Meksiko; melihat ke bawah dari aerie-nya, dia bisa melihat Pershing memimpin pasukan Amerika yang kelelahan bolak-balik melintasi pegunungan, tidak pernah mendekati tujuan mereka.

ASS DAN TAMAN

Seekor keledai pernah secara tidak sengaja kehilangan ekornya, yang merupakan penderitaan yang menyedihkan baginya; dan dia di mana-mana mencarinya, cukup bodoh untuk berpikir dia bisa menyalakannya lagi. Dia melewati padang rumput, dan setelah itu masuk ke taman. Tukang kebun yang melihatnya, dan tidak dapat menahan kenakalan yang dia lakukan dengan menginjak-injak tanamannya, menjadi sangat marah, berlari ke keledai, dan tidak pernah berdiri di atas upacara penghinaan, memotong kedua telinganya, dan memukulinya. dia keluar dari tanah. Demikianlah keledai, yang mengeluhkan kehilangan ekornya, jauh lebih menderita ketika melihat dirinya sendiri tanpa telinga.

FABEL, PILPAY, INDIA, ABAD KEEMPAT

Sepanjang musim dingin, Villa memainkan permainan kucing-dan-tikusnya. Orang Amerika mulai melihat perselingkuhan itu sebagai semacam lelucon dagelan—sebenarnya mereka mulai mengagumi Villa lagi, menghormati akal sehatnya dalam menghindari kekuatan yang lebih unggul. Pada bulan Januari 1917, Wilson akhirnya memerintahkan penarikan Pershing. Saat pasukan kembali ke wilayah Amerika, pasukan pemberontak mengejar mereka, memaksa Angkatan Darat AS menggunakan pesawat terbang untuk melindungi sayap belakangnya. Ekspedisi Penghukuman sedang dihukum dengan sendirinya—itu telah berubah menjadi mundur dari jenis yang paling memalukan.

Penafsiran

Woodrow Wilson mengorganisir Punitive Expedition sebagai unjuk kekuatan: Dia akan memberi pelajaran kepada Pancho Villa dan dalam prosesnya menunjukkan kepada dunia bahwa tidak ada seorang pun, besar atau kecil, yang dapat menyerang Amerika Serikat yang perkasa dan lolos begitu saja. Ekspedisi akan berakhir dalam beberapa minggu, dan Villa akan dilupakan.

Bukan itu yang terjadi. Semakin lama ekspedisi berlangsung, semakin memusatkan perhatian pada ketidakmampuan orang Amerika dan kepintaran Villa. Segera yang dilupakan bukanlah Villa tetapi penyerbuan yang telah memulai semuanya. Ketika gangguan kecil menjadi rasa malu internasional, dan orang Amerika yang marah mengirim lebih banyak pasukan, ketidakseimbangan antara jumlah pengejar dan jumlah yang dikejar — yang masih berhasil tetap bebas.

- menjadikan perselingkuhan itu lelucon. Dan pada akhirnya pasukan gajah putih ini harus keluar dari Meksiko, dipermalukan. Ekspedisi Punitive melakukan kebalikan dari apa yang ingin dilakukannya: Itu membuat Villa tidak hanya bebas tetapi lebih populer dari sebelumnya.

Apa yang bisa dilakukan Wilson secara berbeda? Dia bisa menekan pemerintah Carranza untuk menangkap Villa untuknya. Alternatifnya, karena banyak orang Meksiko sudah bosan dengan Villa sebelum Ekspedisi Penghukuman dimulai, dia bisa bekerja diam-diam dengan mereka dan memenangkan dukungan mereka untuk serangan yang jauh lebih kecil untuk menangkap bandit itu. Dia bisa mengatur jebakan di sisi perbatasan Amerika, mengantisipasi serangan berikutnya. Atau dia bisa mengabaikan masalah itu sama sekali untuk saat ini, menunggu orang-orang Meksiko itu sendiri menyingkirkan Villa atas kemauan mereka sendiri.

Lembu Ajaib

Suatu kali, ketika menteri kanan Tokudaiji menjadi kepala polisi kekaisaran, dia mengadakan rapat stafnya di gerbang tengah ketika seekor lembu milik seorang pejabat bernama Akikane lepas dan masuk ke gedung kementerian. Ia naik ke mimbar tempat kepala suku duduk dan berbaring di sana, mengunyah rumputnya. Semua orang yakin bahwa ini adalah pertanda buruk, dan mendesak agar lembu itu dikirim ke peramal yinyang. Namun, perdana menteri, ayah dari menteri sayap kanan, berkata, "Seekor lembu tidak memiliki diskriminasi. Ia memiliki kaki—tidak ada tempat yang tidak bisa ia tuju. Tidak masuk akal untuk menghilangkan seorang pejabat yang dibayar rendah dari lembu malang yang dia butuhkan untuk menghadiri pengadilan. Dia mengembalikan lembu itu kepada pemiliknya dan mengganti anyaman tempatnya dibaringkan. Tidak ada kejadian yang tidak diinginkan apapun yang terjadi sesudahnya.

Esai Dalam Kemalasan, KENKŌ JAPAN, ABAD KEEMPAT BELAS

Ingat Anda *memilih* untuk membiarkan hal-hal mengganggu Anda. Anda dapat dengan mudah memilih untuk tidak memperhatikan pelaku yang menjengkelkan, menganggap masalah itu sepele dan tidak layak untuk kepentingan Anda. Itu adalah langkah yang ampuh. Apa yang tidak Anda tanggap tidak dapat menyeret Anda ke dalam pertunangan yang sia-sia. Kebanggaan Anda tidak terlibat. Pelajaran terbaik yang bisa Anda ajarkan kepada nyamuk yang menjengkelkan adalah melupakannya dengan mengabaikannya. Jika tidak mungkin untuk mengabaikan (Pancho Villa sebenarnya telah membunuh warga Amerika), maka bersekongkol secara rahasia untuk menyingkirkannya, tetapi jangan pernah secara tidak sengaja menarik perhatian ke serangga pengganggu yang akan hilang atau mati dengan sendirinya. Jika Anda membuang-buang waktu dan energi dalam keterikatan seperti itu, itu adalah kesalahan Anda sendiri. Belajar memainkan kartu penghinaan dan berpaling dari apa yang tidak dapat merugikan Anda dalam jangka panjang.

Bayangkan saja—pemerintah Anda harus mengeluarkan biaya \$130 juta untuk mencoba mendapatkan saya. Saya mengambilnya atas kasar, negara berbukit. Kadang-kadang untuk jarak lima puluh mil mereka tidak punya air. Mereka tidak memiliki apa-apa selain matahari dan nyamuk.... Dan tidak ada apa-apa diperoleh.

Vila Pancho, 1878–1923

PENATALAKSANAAN HUKUM

Pada tahun 1527, Raja Henry VIII dari Inggris memutuskan dia harus mencari cara untuk menyingkirkan istrinya, Catherine dari Aragon. Catherine telah gagal menghasilkan seorang putra, seorang ahli waris laki-laki yang akan memastikan kelangsungan dinastinya, dan Henry mengira dia tahu mengapa: Dia telah membaca di dalam Alkitab bagian itu, "Dan jika seorang pria akan mengambil istri saudara laki-laknya, itu adalah sebuah hal yang najis: dia membuka aurat saudaranya; mereka tidak akan memiliki anak." Sebelum menikah dengan Henry, Catherine menikah dengan kakak laki-laknya, Arthur, tetapi Arthur meninggal lima bulan kemudian. Henry telah menunggu waktu yang tepat, kemudian menikah dengan janda saudaranya.

Catherine adalah putri Raja Ferdinand dan Ratu Isabella dari Spanyol, dan dengan pernikahinya, Henry mempertahankan aliansi yang berharga. Namun, sekarang, Catherine harus meyakinkannya bahwa pernikahan singkatnya dengan Arthur tidak pernah terwujud. Kalau tidak, Henry akan memandang hubungan mereka sebagai incest dan pernikahan mereka batal demi hukum. Catherine bersikeras bahwa dia tetap perawan melalui pernikahannya dengan Arthur, dan Paus Clement VII mendukungnya dengan memberikan restunya kepada persatuan tersebut, yang tidak dapat dia lakukan seandainya dia menganggapnya sebagai incest. Namun setelah bertahun-tahun menikah dengan Henry, Catherine gagal menghasilkan seorang putra, dan pada awal tahun 1520-an dia memasuki masa menopause. Bagi raja ini hanya bisa berarti satu hal: dia telah berbohong tentang keperawanannya, hubungan mereka adalah incest, dan Tuhan telah menghukum mereka.

Ada alasan lain mengapa Henry ingin menyingkirkan Catherine: Dia jatuh cinta dengan wanita yang lebih muda, Anne Boleyn. Bukan saja dia jatuh cinta padanya, tetapi jika dia menikahinya, dia masih bisa berharap menjadi ayah dari seorang putra yang sah. Pernikahan dengan Catherine harus dibatalkan. Untuk ini, bagaimanapun, Henry harus melamar ke Vatikan. Tapi Paus Clement tidak akan pernah membatalkan pernikahan itu.

Pada musim panas 1527, desas-desus menyebar ke seluruh Eropa bahwa Henry akan mencoba hal yang mustahil — membatalkan pernikahannya yang bertentangan dengan keinginan Clement. Catherine tidak akan pernah turun tahta, apalagi secara sukarela masuk biara, seperti yang didesak Henry padanya. Tetapi Henry memiliki strateginya sendiri: Dia berhenti tidur di ranjang yang sama dengan Catherine, karena dia menganggapnya sebagai saudara iparnya, bukan istrinya yang sah. Dia bersikeras memanggilnya Janda Putri Wales, gelarnya sebagai janda Arthur. Akhirnya, pada tahun 1531, dia membuangnya dari istana dan mengirimnya ke kastil yang jauh. Paus memerintahkan dia untuk mengembalikannya ke pengadilan, dengan hukuman ekskomunikasi, hukuman paling berat yang bisa diderita seorang Katolik. Henry tidak hanya mengabaikan ancaman ini, dia bersikeras bahwa pernikahannya dengan Catherine telah dibubarkan, dan pada tahun 1533 dia menikahi Anne Boleyn.

Dan dalam pandangan ini, disarankan untuk membiarkan semua orang yang Anda kenal baik pria maupun wanita—sekali-sekali merasa bahwa Anda dapat melepaskan diri dari pergaulan dengan mereka. Ini akan mengkonsolidasikan persahabatan. Tidak, bagi kebanyakan orang tidak ada salahnya sesekali mencampurkan sebutir penghinaan dengan perlakuan Anda terhadap mereka; itu akan membuat mereka lebih menghargai persahabatan Anda. chi non stima vien stimato, seperti yang dikatakan pepatah Italia yang halus — mengabaikan berarti memenangkan penghargaan. Tetapi jika kita benar-benar menganggap tinggi seseorang, kita harus menyembunyikannya darinya seperti kejahatan. Ini bukan hal yang sangat memuaskan untuk dilakukan, tetapi itu benar. Mengapa, seekor anjing tidak tahan diperlakukan terlalu baik, apalagi seorang pria!

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788–1860

Clement menolak untuk mengakui pernikahan tersebut, tetapi Henry tidak peduli. Dia tidak lagi mengakui otoritas paus, dan memutuskan hubungan dengan Gereja Katolik Roma, mendirikan Gereja Inggris sebagai penggantinya, dengan raja sebagai kepala gereja baru. Maka, tidak mengherankan, Gereja Inggris yang baru dibentuk memproklamasikan Anne Boleyn Inggris sebagai ratu yang sah.

Paus mencoba setiap ancaman dalam buku itu, tetapi tidak ada yang berhasil. Henry mengabaikannya begitu saja. Clement menggerutu—belum pernah ada yang memperlakukannya dengan begitu menghina. Henry telah mempermalukannya dan dia tidak memiliki kekuatan untuk meminta bantuan. Bahkan pengucilan (yang terus-menerus dia ancam tetapi tidak pernah dilakukan) tidak lagi menjadi masalah.

Catherine juga merasakan sengatan yang menghancurkan dari penghinaan Henry. Dia mencoba untuk melawan, tetapi dalam memohon kepada Henry, kata-katanya tidak didengar, dan segera kata-kata itu tidak jatuh pada siapa pun. Terisolasi dari istana, diabaikan oleh raja, marah karena marah dan frustrasi, Catherine perlahan memburuk, dan akhirnya meninggal pada bulan Januari 1536, karena tumor kanker jantung.

Penafsiran

Saat Anda memperhatikan seseorang, Anda berdua menjadi semacam mitra, masing-masing bergerak selangkah demi selangkah ke tindakan dan reaksi satu sama lain. Dalam prosesnya Anda kehilangan inisiatif. Ini adalah dinamika dari semua interaksi: Dengan mengakui orang lain, meskipun hanya untuk bertengkar dengan mereka, Anda membuka diri terhadap pengaruh mereka. Seandainya Henry berselisih dengan Catherine, dia akan menemukan dirinya terperosok dalam pertengkaran tanpa akhir yang akan melemahkan tekadnya dan akhirnya membuatnya lelah. (Catherine adalah wanita yang kuat dan keras kepala.) Seandainya dia berusaha meyakinkan Clement untuk mengubah keputusannya tentang keabsahan pernikahan, atau mencoba berkompromi dan bernegosiasi dengannya, dia akan terjebak dalam taktik favorit Clement: mengulur waktu, fleksibilitas yang menjanjikan, tetapi sebenarnya mendapatkan apa yang selalu didapatkan paus—dengan cara mereka.

MONYET DAN PEAS

Seekor monyet membawa dua genggam kacang polong. Satu kacang kecil jatuh. Dia mencoba mengambilnya, dan menumpahkan dua puluh. Dia mencoba mengambil dua puluh, dan menumpahkan semuanya. Kemudian dia kehilangan kesabaran, menyebarkan kacang polong ke segala arah, dan melarikan diri.

FABEL, LEO TOLSTOY, 1828–1910

Henry tidak akan memiliki semua ini. Dia memainkan permainan kekuatan yang menghancurkan — penghinaan total. Dengan mengabaikan orang, Anda membatalkannya. Hal ini meresahkan dan membuat mereka marah—tetapi karena mereka tidak berurusan dengan Anda, tidak ada yang dapat mereka lakukan.

Ini adalah aspek ofensif dari hukum. Memainkan kartu penghinaan sangat kuat, karena memungkinkan Anda menentukan kondisi konflik. Perang dilancarkan sesuai persyaratan Anda. Ini adalah pose kekuatan tertinggi: Anda adalah raja, dan Anda mengabaikan apa yang menyinggung Anda. Perhatikan bagaimana taktik ini membuat orang marah—setengah dari apa yang mereka lakukan adalah untuk mendapatkan perhatian Anda, dan ketika Anda menahannya dari mereka, mereka menjadi frustrasi.

PRIA: Tendang dia—dia akan memaafkanmu. Sanjung dia — dia mungkin atau mungkin tidak melihat melalui Anda. Tapi abaikan dia dan dia akan membencimu. Idries Shah, Kafilah Mimpi, 1968

KUNCI KEKUATAN

Keinginan sering menciptakan efek paradoks: Semakin Anda menginginkan sesuatu, semakin Anda mengujarnya, semakin Anda menghindarinya. Semakin banyak minat yang Anda tunjukkan, semakin Anda menolak objek keinginan Anda. Ini karena minat Anda terlalu kuat—membuat orang canggung, bahkan takut. Keinginan yang tidak terkendali membuat Anda tampak lemah, tidak berharga, menyedihkan.

Seperti beberapa membuat gosip dari segala hal, demikian pula yang lain membuat banyak basa-basi tentang segala hal. Mereka selalu berbicara besar, [dan] menganggap semuanya serius, membuat pertengkaran dan misteri. Anda harus mengambil sangat sedikit keluhan ke dalam hati, karena melakukan itu berarti memberi diri Anda kekhawatiran yang tidak berdasar. Ini adalah cara berperilaku kocar-kacir untuk mengambil perhatian hati yang harus Anda lemparkan ke bahu Anda. Banyak hal yang tampaknya penting [pada saat itu] ternyata tidak ada artinya ketika diabaikan; dan lainnya, yang tampak remeh, tampak tangguh saat Anda memperhatikannya. Hal-hal dapat dengan mudah diselesaikan pada awalnya, tetapi tidak demikian di kemudian hari. Dalam banyak kasus, obat itu sendiri adalah penyebab penyakit: membiarkan segala sesuatunya menjadi aturan hidup yang paling tidak memuaskan.

BALTASAR GRACIÁN, 1601–1658

Anda harus membelakangi apa yang Anda inginkan, menunjukkan penghinaan dan penghinaan Anda. Ini adalah jenis respons yang kuat yang akan membuat target Anda gila. Mereka akan menanggapi dengan keinginan mereka sendiri, yaitu hanya untuk mempengaruhi Anda — mungkin untuk merasukimu, mungkin untuk menyakitimu. Jika mereka ingin memiliki Anda, Anda telah berhasil menyelesaikan langkah pertama rayuan. Jika mereka ingin menyakiti Anda, Anda telah meresahkan mereka dan membuat mereka bermain sesuai aturan Anda (lihat Hukum 8 dan 39 tentang memancing orang agar bertindak).

Penghinaan adalah hak prerogatif raja. Ke mana matanya berpaling, apa yang dia putuskan untuk dilihat, itulah yang memiliki kenyataan; apa yang dia abaikan dan membelakangi sama saja dengan mati. Itulah senjata Raja Louis XIV—jika dia tidak menyukai Anda, dia bertindak seolah-olah Anda tidak ada, mempertahankan keunggulannya dengan memotong dinamika interaksi. Ini adalah kekuatan yang Anda miliki saat Anda memainkan kartu penghinaan, secara berkala menunjukkan kepada orang-orang bahwa Anda dapat melakukannya tanpa mereka.

Jika memilih untuk mengabaikan meningkatkan kekuatan Anda, maka pendekatan sebaliknya—komitmen dan keterlibatan sering kali melemahkan Anda. Dengan memberikan perhatian yang tidak semestinya kepada musuh yang lemah, *Anda* terlihat lemah, dan semakin lama waktu yang Anda butuhkan untuk menghancurkan musuh seperti itu, semakin besar musuh yang terlihat. Ketika Athena berangkat untuk menaklukkan pulau Sisilia, pada tahun 415SM, raksasa

kekuatan menyerang yang kecil. Namun dengan melibatkan Athena dalam konflik yang berlarut-larut, Syracuse, negara-kota paling penting di Sisilia, mampu tumbuh tinggi dan percaya diri. Akhirnya mengalahkan Athena, itu membuat dirinya terkenal selama berabad-abad yang akan datang. Baru-baru ini, Presiden John F. Kennedy membuat kesalahan serupa dalam sikapnya terhadap Fidel Castro dari Kuba: Invasinya yang gagal di Teluk Babi, pada tahun 1961, menjadikan Castro pahlawan internasional.

Bahaya kedua: Jika Anda berhasil menghancurkan iritasi, atau bahkan jika Anda hanya melukainya, Anda menciptakan simpati untuk pihak yang lebih lemah. Kritikus Franklin D. Roosevelt mengeluhkan dengan getir tentang uang yang dihabiskan pemerintahannya untuk proyek-proyek pemerintah, tetapi serangan mereka tidak beresonansi dengan publik, yang melihat presiden bekerja untuk mengakhiri Depresi Hebat. Lawannya mengira mereka memiliki contoh yang akan menunjukkan betapa borosnya dia: anjingnya, Fala, yang dia curahkan dengan bantuan dan perhatian. Para kritikus mencerca ketidakpekaannya—menghabiskan uang pembayar pajak untuk seekor anjing sementara begitu banyak orang Amerika masih dalam kemiskinan. Tapi Roosevelt punya jawaban: Bagaimana *berani* pengkritiknya menyerang seekor anjing kecil yang tak berdaya? Pidatonya untuk membela Fala adalah salah satu yang paling populer yang pernah dia berikan. Dalam hal ini, pihak lemah yang terlibat adalah anjing presiden dan serangan itu menjadi bumerang — dalam jangka panjang, itu hanya membuat presiden lebih simpatik, karena banyak orang secara alami akan berpihak pada "yang tidak diunggulkan", seperti halnya publik Amerika yang bersimpati. dengan Pancho Villa yang cerdas tapi kalah jumlah.

PRIA DAN BAYANGANNYA

Ada seorang pria asli tertentu yang ingin menangkap bayangannya sendiri. Dia membuat satu atau dua langkah ke arah itu, tapi itu bergerak menjauh darinya. Dia mempercepat langkahnya; itu melakukan hal yang sama. Akhirnya dia berlari; tetapi semakin cepat dia pergi, semakin cepat juga bayangan itu berlari, sama sekali menolak untuk menyerahkan dirinya, seolah-olah itu adalah harta karun. Tapi lihat! teman eksentrik kami tiba-tiba berbalik, dan menjauh darinya. Dan saat ini dia melihat ke belakang; sekarang bayangan itu mengejarnya. Ladies fair, saya sering mengamati... bahwa Fortune memperlakukan kami dengan cara yang sama. Seorang pria mencoba dengan sekuat tenaga untuk merebut sang dewi, dan hanya kehilangan waktu dan masalahnya. Tampaknya yang lain, secara keseluruhan, menghilang dari pandangannya; tapi, tidak: dia sendiri senang mengejarnya.

FABEL, IVAN KRILOFF, 1768–1844

Memang menggoda untuk ingin memperbaiki kesalahan kita, tetapi semakin keras kita berusaha, semakin buruk kita sering melakukannya. Terkadang lebih politis untuk membiarkan mereka sendirian. Pada tahun 1971, ketika *Waktu New York* menerbitkan Pentagon Papers, sekelompok dokumen pemerintah tentang sejarah keterlibatan AS di Indochina, Henry Kissinger meledak menjadi amukan vulkanik. Marah tentang kerentanan administrasi Nixon terhadap kebocoran yang merusak semacam ini, dia membuat rekomendasi yang akhirnya mengarah pada pembentukan kelompok yang disebut Tukang Pipa untuk menyumbat kebocoran tersebut. Ini adalah unit yang kemudian masuk ke kantor Partai Demokrat di Hotel Watergate, memicu rangkaian peristiwa yang menyebabkan kejatuhan Nixon. Kenyataannya, publikasi Pentagon Papers bukanlah ancaman serius bagi pemerintah, tetapi reaksi Kissinger menjadikannya masalah besar. Dalam upaya memperbaiki satu masalah, ia menciptakan masalah lain: paranoia keamanan yang pada akhirnya jauh lebih merusak pemerintah. Seandainya dia mengabaikan Pentagon Papers,

Alih-alih secara tidak sengaja memusatkan perhatian pada suatu masalah, membuatnya tampak lebih buruk dengan mempublikasikan seberapa banyak kekhawatiran dan kecemasan yang Anda alami, sering kali jauh lebih bijaksana untuk memainkannya.

bangsawan yang menghina, tidak berkenan mengakui keberadaan masalah. Ada beberapa cara untuk mengeksekusi strategi ini.

Pertama ada pendekatan anggur asam. Jika ada sesuatu yang Anda inginkan tetapi Anda sadari tidak dapat Anda miliki, hal terburuk yang dapat Anda lakukan adalah menarik perhatian kekecewaan Anda dengan mengeluhkannya. Taktik yang jauh lebih kuat adalah bertindak seolah-olah itu tidak pernah benar-benar membuat Anda tertarik. Saat pendukung penulis George Sand menominasikannya untuk menjadi anggota wanita pertama Académie Française, pada tahun 1861, Sand dengan cepat melihat bahwa akademi tidak akan pernah menerimanya. Namun, alih-alih merengek, dia mengklaim bahwa dia tidak tertarik untuk menjadi bagian dari kelompok kantong angin yang sudah usang, dinilai terlalu tinggi, dan tidak dapat disentuh ini. Penghinaannya adalah respons yang sempurna: Seandainya dia menunjukkan kemarahannya atas pengucilannya, dia akan mengungkapkan betapa berartinya hal itu baginya. Sebaliknya dia mencap akademi itu sebagai klub orang tua dan mengapa dia harus marah atau kecewa karena tidak harus menghabiskan waktunya bersama mereka? Menangis "anggur asam" terkadang dilihat sebagai cerminan dari yang lemah; itu sebenarnya taktik yang kuat.

Kedua, ketika Anda diserang oleh orang yang lebih rendah, alihkan perhatian orang dengan memperjelas bahwa serangan itu bahkan belum terdaftar. Memalingkan muka, atau menjawab dengan manis, menunjukkan betapa kecilnya serangan itu mengkhawatirkan Anda. Demikian pula, ketika Anda sendiri telah melakukan kesalahan, respons terbaik sering kali adalah mengurangi kesalahan Anda dengan memperlakukannya dengan ringan.

Kaisar Jepang Go-Saiin, seorang murid upacara minum teh yang hebat, memiliki mangkuk teh antik yang tak ternilai yang membuat iri semua pejabat istana. Suatu hari seorang tamu, Dainagon Tsunehiro, bertanya apakah dia boleh membawa mangkuk teh itu ke dalam cahaya, untuk memeriksanya lebih dekat. Mangkuk jarang meninggalkan meja, tetapi kaisar dalam semangat yang baik dan dia setuju. Sebagai

Namun, Dainagon membawa mangkuk itu ke pagar beranda, dan mengangkatnya ke arah cahaya, mangkuk itu terlepas dari tangannya dan jatuh di atas batu di taman di bawah, pecah berkeping-keping.

Kaisar tentu saja sangat marah. “Memang saya yang paling canggung membiarkannya jatuh seperti ini,” kata Dainagon, dengan membungkuk dalam-dalam, “tetapi sebenarnya tidak banyak kerugian yang terjadi. Mangkuk teh Ido ini sangat tua dan tidak mungkin untuk mengatakan berapa lama lagi akan bertahan, tetapi bagaimanapun juga itu bukan barang yang digunakan untuk umum, jadi saya pikir agak beruntung karena telah rusak. Tanggapan yang mengejutkan ini berdampak langsung: Kaisar menjadi tenang. Dainagon tidak menyeringai atau meminta maaf secara berlebihan, tetapi mengisyaratkan nilai dan kekuatannya sendiri dengan memperlakukan kesalahannya dengan sentuhan penghinaan. Kaisar harus menanggapi dengan ketidakpedulian aristokrat yang serupa; kemarahannya telah membuatnya tampak rendah dan picik—gambaran yang bisa dimanipulasi oleh Dainagon.

Di antara yang sederhana, taktik ini mungkin menjadi bumerang: Ketidakpedulian Anda bisa membuat Anda tampak tidak berperasaan. Tetapi dengan seorang master, jika Anda bertindak cepat dan tanpa keributan besar, itu dapat bekerja dengan efek yang besar: Anda mengabaikan respons kemarahannya, menghemat waktu dan energi yang akan dia buang dengan memikirkannya, dan memberinya kesempatan untuk menunjukkan kemarahannya. kurangnya kepikiran di depan umum.

Jika kita membuat alasan dan penyangkalan ketika kita terjebak dalam kesalahan atau penipuan, kita mengaduk-aduk air dan membuat situasi menjadi lebih buruk. Seringkali lebih bijaksana untuk memainkan hal-hal dengan cara yang berlawanan. Penulis Renaisans Pietro Aretino sering membual tentang garis keturunan aristokratnya, yang tentu saja merupakan fiksi, karena ia sebenarnya adalah putra seorang pembuat sepatu. Ketika musuhnya akhirnya mengungkapkan kebenaran yang memalukan, berita dengan cepat menyebar, dan segera seluruh Venesia (tempat tinggalnya saat itu) terkejut dengan kebohongan Aretino. Seandainya dia mencoba membela diri, dia hanya akan menyeret dirinya sendiri. Tanggapannya

sangat ahli: Dia mengumumkan bahwa dia memang putra seorang pembuat sepatu, tetapi ini hanya membuktikan kehebatannya, karena dia telah bangkit dari lapisan masyarakat paling bawah ke puncaknya. Sejak saat itu dia tidak pernah menyebutkan kebohongannya sebelumnya, malah mengumandangkan posisi barunya dalam masalah leluhurnya.

Ingat: Tanggapan yang kuat terhadap gangguan dan kejengkelan kecil yang mengganggu adalah penghinaan dan penghinaan. Jangan pernah menunjukkan bahwa ada sesuatu yang memengaruhi Anda, atau bahwa Anda tersinggung—itu hanya menunjukkan bahwa Anda mengakui suatu masalah. Penghinaan adalah hidangan yang paling baik disajikan dingin dan tanpa kepura-puraan.

Gambar: Luka Kecil.

Itu kecil tapi menyakitkan dan menjengkelkan. Anda mencoba segala macam obat, Anda mengeluh, Anda menggaruk dan mencungkil keropeng. Dokter hanya memperburuknya, mengubah luka kecil itu menjadi masalah serius. Andai saja luka itu kau tinggalkan sendirian, membiarkan waktu menyembuhkannya dan membebaskan diri dari kekhawatiran.

Otoritas: Tahu cara memainkan kartu penghinaan. Ini adalah balas dendam yang paling politis. Karena ada banyak dari mereka yang seharusnya tidak kita ketahui jika lawan mereka yang terhormat tidak memperhatikan mereka. Tidak ada balas dendam seperti pelupaan, karena itu adalah penguburan orang yang tidak layak di dalam debu ketiadaan mereka sendiri. (Baltasar Gracián, 1601– 1658)

KEMUNDURAN

Anda harus memainkan kartu penghinaan dengan hati-hati dan halus. Sebagian besar masalah kecil akan hilang dengan sendirinya jika Anda membiarkannya; tetapi beberapa akan tumbuh dan bernaah kecuali Anda merawatnya

mereka. Abaikan orang bertubuh rendah dan lain kali Anda melihat dia telah menjadi saingan yang serius, dan penghinaan Anda telah membuatnya pendendam juga. Para pangeran agung Renaisans Italia memilih untuk mengabaikan Cesare Borgia di awal karirnya sebagai seorang jenderal muda di pasukan ayahnya, Paus Alexander VI. Pada saat mereka memperhatikan, semuanya sudah terlambat—anak singa itu sekarang menjadi singa, melahap potongan Italia. Seringkali, saat Anda menunjukkan penghinaan di depan umum, Anda juga perlu mengawasi masalahnya secara pribadi, memantau statusnya dan memastikannya hilang. Jangan sampai menjadi sel kanker.

Kembangkan keterampilan merasakan masalah saat masih kecil dan merawatnya sebelum menjadi sulit diselesaikan. Belajarlah untuk membedakan antara yang berpotensi menimbulkan bencana dan yang agak mengganggu, gangguan yang diam-diam akan hilang dengan sendirinya. Bagaimanapun, bagaimanapun, jangan pernah sepenuhnya mengalihkan pandangan Anda darinya. Selama masih hidup, ia bisa membara dan memicu kehidupan.

CIPTAKAN KACAMATA YANG MENAKJUBKAN

PERTIMBANGAN

Citra yang mencolok dan gerakan simbolis yang agung menciptakan aura kekuatan—semua orang meresponsnya. Panggung tontonan untuk orang-orang di sekitar Anda, penuh dengan visual menawan dan simbol cemerlang yang meningkatkan kehadiran Anda. Terpesona oleh penampilan, tidak ada yang akan memperhatikan apa yang sebenarnya Anda lakukan.

PEMENUHAN HUKUM I

Pada awal 1780-an, kabar menyebar ke seluruh Berlin tentang praktik medis yang aneh dan spektakuler dari seorang Dr. Weisleder. Dia melakukan mukjizatnya di aula bir besar yang diubah, di luar mana warga Berlin mulai memperhatikan barisan orang yang semakin panjang — orang buta, lumpuh, siapa pun dengan penyakit yang tidak dapat disembuhkan dengan obat biasa. Ketika bocor bahwa dokter bekerja dengan memaparkan pasien ke sinar bulan, dia segera dijuluki The Moon Doctor of Berlin.

ANTONIA DAN CLEOPATRA

Dia mengandalkan terutama pada kehadiran fisiknya dan mantra serta pesona yang dapat diciptakannya.... Dia datang berlayar ke sungai Cydnus dengan tongkang dengan kotoran emas, layar ungunya berkibar tertiuip angin, sementara para pendayungnya membelai air dengan dayung perak yang dicelupkan mengikuti musik seruling, diiringi seruling dan kecapi. . Cleopatra sendiri bersandar di bawah kanopi kain emas, mengenakan karakter Aphrodite, seperti yang kita lihat di lukisan, sementara di kedua sisi untuk melengkapi gambar berdiri anak laki-laki berkostum Cupid yang mendinginkannya dengan kipas mereka. Alih-alih kru, tongkang itu dipenuhi dengan wanita penunggu yang paling cantik yang berpakaian seperti Nereids dan Graces, beberapa di kemudi, yang lain di gagang layar, dan sementara itu parfum yang sangat kaya tak terlukiskan, dihembuskan dari sensor yang tak terhitung banyaknya, terbawa dari kapal ke tepi sungai. Orang banyak mengiringi kemajuan kerajaan ini, beberapa dari mereka mengikuti ratu di kedua sisi sungai dari muaranya, sementara yang lain bergegas turun dari kota Tarsus untuk melihat pemandangan itu. Lambat laun orang banyak menjauh dari pasar, di mana Antony menunggu ratu bertahta di pengadilannya, sampai akhirnya dia dibiarkan duduk sendirian. Dan tersiar kabar di segala penjuru bahwa Aphrodite datang untuk bersenang-senang dengan Dionysus demi kebahagiaan Asia. Antony kemudian mengirim pesan mengundang Cleopatra untuk makan bersamanya. Tapi dia pikir lebih tepat jika dia datang kepadanya, jadi, karena dia ingin menunjukkan kesopanan dan niat baiknya, dia menerimanya dan pergi. Dia menemukan persiapan yang dilakukan untuk menerima dia luar biasa melampaui kata-kata, tapi yang paling mengejutkannya adalah jumlah cahaya yang luar biasa. Begitu banyak dari ini, konon, diturunkan dari atap dan dipajang di semua sisi sekaligus, dan mereka disusun dan dikelompokkan dalam pola yang begitu cerdik dalam hubungan satu sama lain, beberapa dalam bentuk persegi dan beberapa dalam lingkaran, sehingga mereka menciptakannya. tontonan secemerlang yang pernah dirancang untuk menyenangkan mata.

KEHIDUPAN ANTONI, PLUTARCH, c. 46-120 M

Suatu saat di tahun 1783, dilaporkan bahwa Dr. Weisleder telah menyembuhkan seorang wanita kaya dari penyakit yang parah. Dia tiba-tiba menjadi selebriti. Sebelumnya hanya warga Berlin termiskin yang terlihat menunggu di luar aula bir dengan pakaian compang-camping; sekarang gerbong-gerbong megah diparkir di luar, dan pria-pria berjas rok, dan wanita-wanita dengan potongan rambut besar, berbaris di jalan saat matahari terbenam semakin dekat. Bahkan orang-orang dengan penyakit paling ringan pun datang, hanya karena penasaran. Saat mereka mengantri, klien yang lebih miskin akan menjelaskan kepada pria dan wanita bahwa dokter hanya praktik saat itu

bulan sedang dalam fase sabit. Banyak yang akan menambahkan bahwa mereka sendiri telah terkena kekuatan penyembuhan yang dia panggil dari sinar bulan. Bahkan mereka yang merasa sembuh terus kembali, tertarik oleh pengalaman yang luar biasa ini.

Di dalam aula bir, tontonan yang aneh dan menggetarkan menyambut pengunjung: Dikemas di aula depan adalah kerumunan dari semua kelas dan latar belakang etnis, Menara Babel yang sesungguhnya. Melalui jendela-jendela tinggi di sisi utara aula, cahaya bulan keperakan masuk dengan sudut yang aneh. Dokter dan istrinya, yang tampaknya juga mampu menyembuhkan, berlatih di lantai dua, yang dicapai melalui tangga, di ujung aula. Saat antrean semakin dekat ke tangga, orang sakit akan mendengar teriakan dan tangisan dari atas, dan kabar akan menyebar, mungkin, seorang pria buta yang tiba-tiba bisa melihat.

Begitu berada di lantai atas, antrean akan bercabang dua arah, menuju ruang utara untuk dokter, ruang selatan untuk istrinya, yang hanya melayani para wanita. Akhirnya, setelah menunggu berjam-jam dan menunggu dalam antrean, pasien tuan-tuan akan dibawa ke hadapan dokter yang luar biasa itu sendiri, seorang lelaki tua dengan beberapa helai rambut abu-abu liar dan aura energi gugup. Dia akan membawa pasien (misalkan seorang anak laki-laki, dibawa oleh ayahnya), membuka bagian tubuh yang sakit, dan mengangkat anak laki-laki itu ke jendela, yang menghadap ke cahaya bulan. Dia akan menggosok tempat cedera atau penyakit, menggumamkan sesuatu yang tidak dapat dipahami, melihat bulan dengan sadar, dan kemudian, setelah mengumpulkan bayarannya, mengirim anak laki-laki dan ayahnya dalam perjalanan. Sementara itu, di kamar yang menghadap ke selatan, istrinya akan melakukan hal yang sama dengan para wanita—yang aneh, sungguh, karena bulan tidak dapat muncul di dua tempat sekaligus; itu tidak bisa terlihat, dengan kata lain, dari kedua jendela. Ternyata pemikiran, ide, dan

simbol bulan sudah cukup, karena para wanita tidak mengeluh, dan kemudian akan berkomentar dengan percaya diri bahwa istri Dokter Bulan memiliki kekuatan penyembuhan yang sama seperti dia.

Penafsiran

Dr Weisleder mungkin tidak tahu apa-apa tentang kedokteran, tapi dia mengerti sifat manusia. Dia menyadari bahwa orang tidak selalu menginginkan kata-kata, atau penjelasan rasional, atau demonstrasi kekuatan sains; mereka ingin daya tarik langsung ke emosi mereka. Beri mereka itu dan mereka akan melakukan sisanya — seperti membayangkan mereka dapat disembuhkan oleh cahaya yang dipantulkan dari batu yang jauhnya seperempat juta mil. Dr. Weisleder tidak membutuhkan pil, atau ceramah panjang lebar tentang kekuatan bulan, atau peralatan konyol apa pun untuk memperkuat sinarnya. Dia mengerti bahwa semakin sederhana tontonannya semakin baik — hanya cahaya bulan yang mengalir dari samping, tangga menuju langit, dan sinar bulan, baik terlihat langsung atau tidak. Efek tambahan apa pun mungkin membuat bulan tampak tidak cukup kuat dengan sendirinya. Dan bulan *dulu* cukup kuat—itu adalah magnet bagi fantasi, seperti yang terjadi sepanjang sejarah. Cukup dengan mengasosiasikan dirinya dengan citra bulan, sang dokter memperoleh kekuatan.

Ingat: Pencarian kekuatan Anda bergantung pada pintasan. Anda harus selalu menghindari kecurigaan orang, keinginan jahat mereka untuk menolak keinginan Anda. Gambar adalah jalan pintas yang sangat efektif: Melewati kepala, tempat keraguan dan perlawanan, mereka langsung mengarah ke hati. Memukau mata, mereka menciptakan asosiasi yang kuat, menyatukan orang dan mengaduk emosi mereka. Dengan cahaya putih bulan di mata mereka, target Anda dibutakan oleh penipuan yang Anda lakukan.

TATA HUKUM II

Pada tahun 1536 calon raja Henri II dari Prancis mengambil gundik pertamanya, Diane de Poitiers. Diane berusia tiga puluh tujuh tahun saat itu, dan merupakan janda dari seneschal agung Normandia. Henri, sementara itu, adalah pemuda lincah berusia tujuh belas tahun, yang baru mulai menabur gandum liar. Pada awalnya persatuan mereka tampak hanya bersifat platonis, dengan Henri menunjukkan pengabdian spiritual yang intens kepada Diane. Tetapi segera menjadi jelas bahwa dia mencintainya dalam segala hal, lebih memilih ranjangnya daripada istri mudanya, Catherine de 'Médicis.

Pada Abad Pertengahan, sikap simbolis jauh lebih terbukti.... Simbolisme muncul sebagai semacam jalan pintas pemikiran. Alih-alih mencari hubungan antara dua hal dengan mengikuti jalan memutar tersembunyi dari hubungan kausal mereka, pikiran membuat lompatan dan menemukan hubungan mereka bukan dalam hubungan sebab dan akibat, tetapi dalam hubungan makna.... Pemikiran simbolis memungkinkan ketidakterbatasan hubungan antar sesuatu. Setiap hal dapat menunjukkan sejumlah ide yang berbeda dengan kualitas khususnya yang berbeda, dan kualitas dapat memiliki beberapa makna simbolis. Konsepsi tertinggi memiliki ribuan simbol. Tidak ada yang terlalu rendah hati untuk mewakili dan memuliakan yang luhur. Kenari melambangkan Kristus: biji manis adalah kodrat ilahi-Nya, kulit luar yang hijau dan lembek adalah kemanusiaan-Nya, cangkang kayu di antaranya adalah salib. Demikianlah segala sesuatu mengangkat pikirannya ke keabadian.... Setiap batu mulia, selain kemegahan alamnya, berkilau dengan kecemerlangan nilai simbolisnya. Asimilasi mawar dan keperawanan lebih dari sekadar perbandingan puitis, karena mengungkapkan esensi bersama mereka. Karena setiap gagasan muncul dalam pikiran, logika simbolisme menciptakan keselarasan gagasan.

PENURUNAN ZAMAN TENGAH, JOHAN HUIZINGA, 1928

Pada tahun 1547 Raja Prancis meninggal dan Henri naik tahta. Situasi baru ini menimbulkan bahaya bagi Diane de Poitiers. Dia baru saja berusia empat puluh delapan tahun, dan meskipun mandi air dingin yang terkenal buruk dan ramuan awet muda yang dikabarkan, dia mulai menunjukkan usianya; sekarang setelah Henri menjadi raja, mungkin dia akan kembali ke tempat tidur ratu, dan melakukan seperti yang dilakukan raja-raja lain, memilih wanita simpanan dari kumpulan wanita cantik yang membuat istana Prancis iri pada Eropa. Dia, setelah semua, hanya

dua puluh delapan, dan memotong sosok gagah. Tapi Diane tidak menyerah begitu saja. Dia akan terus memikat kekasihnya, seperti dia telah memikatnya selama sebelas tahun terakhir.

Senjata rahasia Diane adalah simbol dan gambar, yang selalu dia perhatikan. Di awal hubungannya dengan Henri, dia telah menciptakan motif dengan menjalin inisialnya dengan inisialnya, untuk melambangkan persatuan mereka. Idenya bekerja seperti pesona: Henri meletakkan lambang ini di mana-mana — di jubah kerajaannya, di monumen, di gereja, di fasad Louvre, lalu di istana kerajaan di Paris. Warna favorit Diane adalah hitam dan putih, yang dia kenakan secara eksklusif, dan sedapat mungkin lambang muncul dalam warna-warna tersebut. Semua orang mengenali simbol dan artinya. Namun, segera setelah Henri naik takhta, Diane melangkah lebih jauh: Dia memutuskan untuk mengidentifikasi dirinya dengan dewi Romawi Diana, namanya. Diana adalah dewi perburuan, hobi kerajaan tradisional, dan hasrat khusus Henri. Sama pentingnya, dalam seni Renaissance dia melambangkan kesucian dan kemurnian. Untuk seorang wanita seperti Diane yang mengidentifikasi dirinya dengan dewi ini akan langsung memunculkan gambar-gambar itu di pengadilan, memberinya aura terhormat. Melambangkan hubungannya yang "suci" dengan Henri, itu juga akan membedakannya dari hubungan perselingkuhan para gundik kerajaan di masa lalu.

Untuk mempengaruhi asosiasi ini, Diane mulai dengan sepenuhnya mengubah istananya di Anet. Dia meruntuhkan struktur bangunan dan sebagai gantinya mendirikan bangunan megah Doriccolumned yang meniru model kuil Romawi. Itu dibuat dari batu Normandia putih dengan bintik-bintik hitam, mereproduksi warna hitam dan putih merek dagang Diane. Lambang dirinya dan inisial Henri muncul di kolom, pintu, jendela, karpet. Sementara itu, simbol Diana—bulan sabit, rusa jantan, dan anjing pemburu—

menghiasi gerbang dan fasad. Di dalam, permadani besar yang menggambarkan episode kehidupan sang dewi tergeletak di lantai dan digantung di dinding. Di taman berdiri patung Goujon yang terkenal *Diane Chasseresse*, yang sekarang ada di Louvre, dan yang sangat mirip dengan Diane de Poitiers. Lukisan dan penggambaran Diana lainnya muncul di setiap sudut kastil.

Anet membuat Henri kewalahan, yang segera mengumandangkan citra Diane de Poitiers sebagai dewi Romawi. Pada tahun 1548, ketika pasangan itu tampil bersama di Lyons untuk perayaan kerajaan, penduduk kota menyambut mereka dengan sebuah *tableau vivant* menggambarkan adegan dengan Diana sang pemburu wanita. Penyair terhebat Prancis pada masa itu, Pierre de Ronsard, mulai menulis puisi untuk menghormati Diana—semacam pemujaan Diana memang muncul, semuanya diilhami oleh gundik raja. Bagi Henri, Diane tampaknya telah memberi dirinya semacam aura ketuhanan, dan seolah-olah dia ditakdirkan untuk memujanya selama sisa hidupnya. Dan sampai kematiannya, pada tahun 1559, dia tetap setia padanya — menjadikannya bangsawan, memberinya kekayaan yang tak terhitung, dan menunjukkan pengabdian yang hampir religius kepada gundiknya yang pertama dan satu-satunya.

Penafsiran

Diane de Poitiers, seorang wanita dari latar belakang borjuis sederhana, berhasil memikat Henri selama lebih dari dua puluh tahun. Pada saat dia meninggal, dia berusia enam puluhan, namun hasratnya untuk dia hanya meningkat seiring bertambahnya tahun. Dia mengenal raja dengan baik. Dia bukan seorang intelektual tetapi pecinta alam bebas — dia sangat menyukai turnamen jousting, dengan panji-panji cerah, kuda-kuda yang dihiasi dengan cemerlang, dan wanita-wanita berpakaian indah. Kecintaan Henri pada kemegahan visual tampak kekanak-kanakan bagi Diane, dan dia mempermainkan kelemahannya ini di setiap kesempatan.

Yang paling cerdas dari semuanya adalah penggunaan dewi Diana oleh Diane. Di sini dia membawa permainan di luar citra fisik ke dalam ranah simbol psikis. Merupakan suatu prestasi untuk mengubah nyonya raja menjadi lambang kekuatan dan kemurnian, tetapi dia berhasil melakukannya. Tanpa resonansi sang dewi, Diane hanyalah seorang pelacur tua. Dengan citra dan simbolisme Diana di pundaknya, dia tampak seperti kekuatan mitis, ditakdirkan untuk menjadi hebat.

Ada seorang pria bernama Sakamotoya Hechigwan yang tinggal di atas Kyoto.... Ketika [Kaisar] Hideyoshi mengadakan pertemuan besar Cha-no-yu [upacara minum teh] di Kitano pada bulan kesepuluh tahun 1588, Hechigwan memasang payung merah besar dengan lebar sembilan kaki di atas tongkat setinggi tujuh kaki. Lingkar pegangannya dia kelilingi sekitar dua kaki oleh pagar buluh sedemikian rupa sehingga sinar matahari dipantulkan darinya dan menyebarkan warna payung ke sekeliling. Perangkat ini sangat menyenangkan Hideyoshi sehingga dia mengirimkan pajak Hechigwan sebagai hadiah.

CHA-NO-YU: UPACARA TEH JEPANG , AL SADLER, 1962

Anda juga dapat bermain dengan gambar seperti ini, menenun petunjuk visual menjadi gestalt yang melingkupinya, seperti yang Diane lakukan dengan warna dan lambangnya. Bangun merek dagang seperti ini untuk membedakan diri Anda. Kemudian lanjutkan permainan: Temukan gambar atau simbol dari masa lalu yang sesuai dengan situasi Anda, dan letakkan di bahu Anda seperti jubah. Itu akan membuat Anda tampak lebih besar dari kehidupan.

Karena cahayanya menyinari bintang-bintang lain yang membentuk semacam pelataran di sekelilingnya, karena distribusi yang adil dan merata dari sinarnya ke semua orang, karena kebaikan yang dibawanya ke semua tempat, menghasilkan kehidupan, kegembiraan dan tindakan, karena keteguhannya yang tidak pernah berubah, saya memilih matahari sebagai gambar yang paling megah untuk mewakili seorang pemimpin besar.

Louis XIV, Raja Matahari, 1638-1715

KUNCI KEKUATAN

Menggunakan kata-kata untuk membela kasus Anda adalah bisnis yang berisiko: Kata-kata adalah alat yang berbahaya, dan sering tersesat. Kata-kata yang digunakan orang untuk membujuk kita sebenarnya mengundang kita untuk merenung

mereka dengan kata-kata kita sendiri; kita merenungkannya, dan seringkali berakhir dengan mempercayai kebalikan dari apa yang mereka katakan. (Itu adalah bagian dari sifat jahat kita.) Juga terjadi bahwa kata-kata menyinggung perasaan kita, membangkitkan asosiasi yang tidak diinginkan oleh pembicara.

Visual, di sisi lain, mempersingkat labirin kata-kata. Itu menyerang dengan kekuatan emosional dan kesegeraan yang tidak meninggalkan celah untuk refleksi dan keraguan. Seperti musik, ia melampaui pemikiran rasional dan masuk akal. Bayangkan Dokter Bulan mencoba membuat kasus untuk praktik medisnya, mencoba meyakinkan orang yang belum bertobat dengan memberi tahu mereka tentang kekuatan penyembuhan bulan, dan tentang hubungan khususnya dengan objek yang jauh di langit. Untung baginya, dia mampu menciptakan tontonan menarik yang membuat kata-kata tidak diperlukan. Saat pasiennya memasuki aula bir, bayangan bulan berbicara dengan cukup fasih.

Pahami: Kata-kata membuat Anda bersikap defensif. Jika Anda harus menjelaskan diri sendiri, kekuatan Anda sudah dipertanyakan. Gambar, di sisi lain, memaksakan dirinya sebagai yang diberikan. Itu mengecilkan pertanyaan, menciptakan asosiasi yang kuat, menolak interpretasi yang tidak diinginkan, berkomunikasi secara instan, dan menjalin ikatan yang melampaui perbedaan sosial. Kata-kata menimbulkan pertengkaran dan perpecahan; gambar menyatukan orang. Mereka adalah instrumen kekuasaan klasik.

Simbol memiliki kekuatan yang sama, apakah itu visual (patung Diana) atau deskripsi verbal dari sesuatu visual (kata-kata "Raja Matahari"). Objek simbolis mewakili sesuatu yang lain, sesuatu yang abstrak (seperti gambar "Diana" yang berarti kesucian). Konsep abstrak — kemurnian, patriotisme, keberanian, cinta — penuh dengan asosiasi emosional dan kuat. Simbol adalah jalan pintas ekspresi, mengandung puluhan makna dalam satu frase atau objek sederhana. Simbol Raja Matahari, seperti yang dijelaskan oleh Louis XIV, dapat dibaca dalam banyak lapisan, tetapi keindahannya adalah itu

asosiasinya tidak memerlukan penjelasan, berbicara langsung kepada rakyatnya, membedakannya dari semua raja lainnya, dan memunculkan semacam keagungan yang jauh melampaui kata-kata itu sendiri. Simbol itu mengandung kekuatan yang tak terhitung.

Langkah pertama dalam menggunakan simbol dan gambar adalah memahami keunggulan penglihatan di antara indra. Sebelum Renaisans, telah diperdebatkan, penglihatan dan indra lainnya—rasa, sentuhan, dan sebagainya—beroperasi pada bidang yang relatif setara. Namun, sejak saat itu, visual telah mendominasi yang lain, dan merupakan perasaan yang paling kita andalkan dan percayai. Seperti yang dikatakan Gracián, “Kebenaran umumnya terlihat, jarang terdengar.” Ketika pelukis Renaisans Fra Filippo Lippi adalah seorang budak yang ditangkap di antara bangsa Moor, dia memenangkan kebebasannya dengan membuat sketsa gambar tuannya di dinding putih dengan sepotong arang; ketika pemiliknya melihat gambar itu, dia langsung memahami kekuatan seorang pria yang bisa membuat gambar seperti itu, dan melepaskan Fra Lippi. Gambar yang satu itu jauh lebih kuat daripada argumen apa pun yang bisa dibuat oleh seniman dengan kata-kata.

Jangan pernah mengabaikan cara Anda mengatur sesuatu secara visual. Faktor-faktor seperti warna, misalnya, memiliki resonansi simbolis yang sangat besar. Ketika penipu Yellow Kid Weil membuat buletin yang menggembarkan saham palsu yang dia jual, dia menyebutnya "Buletin Surat Merah" dan mencetaknya, dengan biaya yang cukup besar, dengan tinta merah. Warna tersebut menciptakan rasa urgensi, kekuatan, dan keberuntungan. Weil mengenali detail seperti ini sebagai kunci penipuan—seperti halnya pengiklan modern dan pemasar massal. Jika Anda menggunakan "emas" pada judul apa pun yang ingin Anda jual, misalnya, cetak dengan emas. Karena mata mendominasi, orang akan lebih merespons warna daripada kata.

Visual mengandung kekuatan emosional yang besar. Kaisar Romawi Constantine menyembah matahari sebagai dewa bagi sebagian besar orang

dalam hidupnya; suatu hari, bagaimanapun, dia melihat ke matahari, dan melihat sebuah salib ditumpangkan di atasnya. Penglihatan salib di atas matahari membuktikan kepadanya bahwa agama baru itu berkuasa, dan dia tidak hanya mengubah dirinya sendiri tetapi juga seluruh Kekaisaran Romawi menjadi Kristen segera sesudahnya. Semua khotbah dan dakwah di dunia tidak mungkin sekuat itu. Temukan dan kaitkan diri Anda dengan gambar dan simbol yang akan berkomunikasi dengan cara langsung hari ini, dan Anda akan memiliki kekuatan yang tak terkatakan.

Yang paling efektif dari semuanya adalah kombinasi baru — perpaduan gambar dan simbol yang belum pernah terlihat bersama sebelumnya, tetapi melalui asosiasi mereka dengan jelas menunjukkan ide, pesan, agama baru Anda. Penciptaan gambar dan simbol baru dari yang lama dengan cara ini memiliki efek puitis — asosiasi pemirsa merajalela, memberi mereka rasa partisipasi.

Gambar visual sering muncul dalam urutan, dan urutan kemunculannya menciptakan simbol. Yang pertama muncul, misalnya, melambangkan kekuasaan; gambar di tengah tampaknya memiliki kepentingan sentral.

Menjelang akhir Perang Dunia II, perintah turun dari Jenderal Eisenhower agar pasukan Amerika memimpin jalan menuju Paris setelah pembebasannya dari Nazi. Jenderal Prancis Charles de Gaulle, bagaimanapun, menyadari bahwa urutan ini akan menyiratkan bahwa Amerika sekarang memerintahkan nasib Prancis. Melalui banyak manipulasi, de Gaulle memastikan bahwa dia dan Divisi Lapis Baja Kedua Prancis akan muncul sebagai pemimpin pasukan pembebasan. Strateginya berhasil: Setelah dia berhasil melakukan aksi ini, Sekutu mulai memperlakukannya sebagai pemimpin baru Prancis merdeka. De Gaulle tahu bahwa seorang pemimpin harus menempatkan dirinya secara harfiah di depan pasukannya. Ini

asosiasi visual sangat penting untuk respons emosional yang dia butuhkan.

Hal-hal berubah dalam permainan simbol: Mungkin tidak mungkin lagi berpura-pura sebagai "raja matahari", atau membungkus mantel Diana di sekitar Anda. Namun Anda dapat mengasosiasikan diri Anda dengan simbol semacam itu secara tidak langsung. Dan, tentu saja, Anda dapat membuat mitologi Anda sendiri dari tokoh-tokoh dari sejarah yang lebih baru, orang-orang yang sudah mati dengan nyaman tetapi masih memiliki asosiasi yang kuat di mata publik. Idennya adalah untuk memberi diri Anda aura, perawakan yang tidak akan diciptakan oleh penampilan normal Anda yang biasa-biasa saja. Diane de Poitiers sendiri tidak memiliki kekuatan yang begitu cemerlang; dia adalah manusia dan biasa seperti kebanyakan dari kita. Tetapi simbol itu mengangkatnya di atas nasib manusia, dan membuatnya tampak ilahi.

Menggunakan simbol juga memiliki efek seperti punggawa, karena sering kali lebih lembut daripada kata-kata kasar. Psikoterapis Dr. Milton H. Erickson selalu berusaha menemukan simbol dan gambar yang akan berkomunikasi dengan pasien dengan cara yang tidak bisa dilakukan dengan kata-kata. Saat berhadapan dengan pasien yang sangat bermasalah, dia tidak akan menanyainya secara langsung tetapi akan berbicara tentang sesuatu yang tidak relevan, seperti mengemudi melalui padang pasir di Arizona, tempat dia berlatih pada tahun 1950-an. Dalam menjelaskan hal ini, dia akhirnya menemukan simbol yang tepat untuk apa yang dia curigai sebagai masalah pria itu. Jika dia merasa pasiennya terisolasi, katakanlah, Dr. Erickson akan berbicara tentang sebatang pohon kayu besi, dan bagaimana isolasi itu membuatnya diterpa angin. Membuat hubungan emosional dengan pohon sebagai simbol, pasien akan lebih mudah terbuka terhadap pemeriksaan dokter.

Gunakan kekuatan simbol sebagai cara untuk menggalang, menghidupkan, dan menyatukan pasukan atau tim Anda. Selama pemberontakan melawan mahkota Prancis pada tahun 1648, mereka yang setia kepada raja meremehkan para pemberontak dengan membandingkannya dengan ketapel (dalam bahasa Prancis,

daun) yang digunakan anak laki-laki kecil untuk menakut-nakuti anak laki-laki besar. Kardinal de Retz memutuskan untuk mengubah istilah yang meremehkan ini menjadi simbol para pemberontak: Pemberontakan itu sekarang dikenal sebagai pemberontakan. *depan*, dan pemberontak sebagai *penjual keliling*. Mereka mulai memakai ikat pinggang di topi mereka yang melambangkan ketapel, dan kata itu menjadi seruan mereka. Tanpanya, pemberontakan mungkin akan mereda. Selalu temukan simbol untuk mewakili tujuan Anda—semakin banyak asosiasi emosional, semakin baik.

Cara terbaik untuk menggunakan gambar dan simbol adalah mengaturnya menjadi tontonan besar yang memukau orang dan mengalihkan perhatian mereka dari kenyataan yang tidak menyenangkan. Ini mudah dilakukan: Orang menyukai apa yang megah, spektakuler, dan lebih besar dari kehidupan. Banding ke emosi mereka dan mereka akan berbondong-bondong ke tontonan Anda dalam gerombolan. Visual adalah rute termudah menuju hati mereka.

Gambar: Salib dan Matahari. Penyaliban dan pancaran total.
Dengan satu dipaksakan atas yang lain, sebuah realitas baru
terbentuk—kekuatan baru sedang berkuasa. Itu
simbol—tidak perlu penjelasan.

Otoritas: Orang-orang selalu terkesan dengan penampilan yang dangkal.... [Pangeran] harus, pada waktu yang tepat dalam setahun, membuat orang-orang sibuk dan terganggu dengan perayaan dan tontonan. (Niccolò Machiavelli, 1469–1527)

KEMUNDURAN

Tidak ada kekuatan yang tersedia dengan mengabaikan gambar dan simbol. Tidak ada kemungkinan pembalikan hukum ini.

BERPIKIR SEBAGAIMANA KAMU SUKA TAPI BERPERILAKU SEPERTI
YANG LAIN

PERTIMBANGAN

Jika Anda berpura-pura melawan waktu, memamerkan ide-ide Anda yang tidak konvensional dan cara-cara yang tidak ortodoks, orang akan berpikir bahwa Anda hanya menginginkan perhatian dan Anda memandang rendah mereka. Mereka akan menemukan cara untuk menghukum Anda karena membuat mereka merasa rendah diri. Jauh lebih aman untuk berbaur dan memupuk sentuhan umum. Bagikan orisinalitas Anda hanya dengan teman yang toleran dan mereka yang pasti akan menghargai keunikan Anda.

PELANGGARAN HUKUM

Sekitar tahun 478sm, kota Sparta mengirimkan ekspedisi ke Persia yang dipimpin oleh bangsawan muda Sparta Pausanias. Negara-kota Yunani baru-baru ini melawan invasi besar dari Persia, dan sekarang Pausanias, bersama dengan kapal-kapal sekutu dari Athena, mendapat perintah untuk menghukum para penyerbu dan memenangkan kembali pulau-pulau dan kota-kota pesisir yang telah diduduki Persia. Baik orang Athena maupun Sparta sangat menghormati Pausanias—dia telah membuktikan dirinya sebagai pejuang yang tak kenal takut, dengan bakat dramatis.

BERPIKIR DENGAN YANG SEDIKIT DAN BERBICARA DENGAN YANG BANYAK

Sangat mudah untuk menghadapi bahaya dengan mencoba berenang melawan arus. Hanya Socrates yang bisa mencoba melakukan itu. Ketidaksepakatan dianggap ofensif karena merupakan kecaman terhadap pandangan orang lain; jumlah orang yang tidak puas bertambah, karena salah satu dari beberapa hal yang telah menjadi objek kecaman atau beberapa orang yang memujinya: Kebenaran adalah untuk segelintir orang, kesalahan adalah hal yang biasa dan vulgar. Orang bijak juga tidak dikenali dari apa yang dia katakan di pasar, karena dia berbicara di sana bukan dengan suaranya sendiri, tetapi dengan kebodohan universal, betapapun banyak pikiran terdalamnya mungkin mengatakannya: Orang bijak menghindari kontradiksi dengan menggoda. karena ia menghindari kontradiksi; publisitas kecaman ditahan dari apa yang siap memprovokasi itu. Pikiran bebas; itu tidak bisa dan tidak boleh dipaksakan;

BALTASAR GRACIÁN, 1601–1658

Dengan kecepatan luar biasa, Pausanias dan pasukannya merebut Siprus, kemudian pindah ke daratan Asia Kecil yang dikenal sebagai Hellespont dan merebut Bizantium (Istanbul modern). Sekarang menguasai bagian dari kerajaan Persia, Pausanias mulai menunjukkan tanda-tanda perilaku yang melampaui flamboyan normalnya. Ia tampil di depan umum dengan memakai pomade di rambutnya dan jubah Persia yang melambai, serta ditemani seorang pengawal orang Mesir. Dia mengadakan kemewahan

perjamuan di mana dia duduk dengan gaya Persia dan menuntut untuk dihibur. Dia berhenti bertemu teman-teman lamanya, menjalin komunikasi dengan Raja Persia Xerxes, dan semuanya mempengaruhi gaya dan sikap seorang diktator Persia.

Jelas kekuasaan dan kesuksesan telah jatuh ke kepala Pausanias. Pasukannya—orang Athena dan Sparta—pada awalnya mengira ini adalah khayalan yang berlalu: Dia selalu sedikit berlebihan dalam gerak-geriknya. Tapi ketika dia menunjukkan ketidaksukaannya pada cara hidup sederhana orang Yunani, dan menghina prajurit Yunani biasa, mereka mulai merasa dia sudah keterlaluan. Meskipun tidak ada bukti konkret untuk ini, desas-desus menyebar bahwa dia telah pergi ke sisi lain, dan dia bermimpi menjadi semacam Xerxes Yunani. Untuk memadamkan kemungkinan pemberontakan, Spartan membebaskan Pausanias dari komandonya dan memanggilnya pulang.

Pausanias, bagaimanapun, terus berpakaian dengan gaya Persia, bahkan di Sparta. Setelah beberapa bulan, dia secara mandiri menyewa trireme dan kembali ke Hellespont, memberi tahu rekan senegarannya bahwa dia akan melanjutkan perang melawan Persia. Sebenarnya, bagaimanapun, dia memiliki rencana yang berbeda — untuk menjadikan dirinya penguasa seluruh Yunani, dengan bantuan Xerxes sendiri. Spartan menyatakan dia sebagai musuh publik dan mengirim kapal untuk menangkapnya. Pausanias menyerah, yakin bahwa dia bisa membebaskan dirinya dari tuduhan pengkhianatan. Memang terungkap selama persidangan bahwa selama masa pemerintahannya sebagai komandan dia telah menyinggung sesama orang Yunani berkali-kali, mendirikan monumen, misalnya, atas namanya sendiri, daripada di kota-kota yangasukannya berperang bersamanya, seperti yang terjadi. adat. Namun Pausanias terbukti benar:

Sekarang menganggap dirinya tidak tersentuh, Pausanias menyewa seorang utusan untuk membawa surat ke Xerxes, tetapi utusan itu malah membawa surat itu ke otoritas Spartan. Orang-orang ini ingin mengetahui lebih banyak, jadi mereka meminta utusan itu mengatur untuk bertemu Pausanias di sebuah kuil tempat mereka dapat bersembunyi dan mendengarkan di balik partisi. Apa yang dikatakan Pausanias mengejutkan mereka—mereka belum pernah mendengar penghinaan seperti itu karena cara mereka diucapkan dengan begitu berani oleh salah satu dari mereka—dan mereka mengatur penangkapannya segera.

Dalam perjalanan pulang dari kuil, Pausanias mendapat kabar tentang apa yang telah terjadi. Dia lari ke kuil lain untuk bersembunyi, tetapi pihak berwenang mengikutinya ke sana dan menempatkan penjaga di sekelilingnya. Pausanias menolak untuk menyerah. Tidak mau secara paksa memindahkannya dari kuil suci, pihak berwenang menahannya di dalam, sampai akhirnya meninggal karena kelaparan.

Bene vixit, qui bene latuit—"Dia hidup dengan baik yang menyembunyikan dirinya dengan baik."

Ovid, c. 43 SM–AD 18

Penafsiran

Sekilas, Pausanias mungkin tampak jatuh cinta dengan budaya lain, sebuah fenomena yang setua waktu. Tidak pernah nyaman dengan asketisme orang Sparta, dia mendapati dirinya terpesona oleh kecintaan orang Persia akan kemewahan dan kesenangan sensual. Dia mengenakan jubah dan parfum Persia dengan perasaan bebas dari disiplin dan kesederhanaan Yunani.

Orang bijak [seharusnya] seperti pundi-pundi dengan alas ganda: Yang ketika orang lain melihat ke dalamnya, dibuka, mereka tidak melihat semua yang mereka pegang.

SIR WALTER RALEIGH, 1554–1618

Inilah yang tampak ketika orang mengadopsi budaya di mana mereka tidak dibesarkan. Namun, seringkali, ada juga hal lain yang berperan: Orang yang memamerkan kegilaan mereka

dengan budaya yang berbeda mengekspresikan penghinaan dan penghinaan untuk mereka sendiri. Mereka menggunakan penampilan luar yang eksotis untuk memisahkan diri dari rakyat biasa yang tanpa ragu mengikuti adat dan hukum setempat, dan untuk mengekspresikan rasa superioritas mereka. Kalau tidak, mereka akan bertindak dengan lebih bermartabat, menunjukkan rasa hormat kepada mereka yang tidak memiliki keinginan yang sama. Memang kebutuhan mereka untuk menunjukkan perbedaan mereka secara dramatis sering kali membuat mereka tidak disukai oleh orang-orang yang keyakinannya mereka tantang, mungkin secara tidak langsung dan halus, tetapi tetap menyinggung.

Seperti yang ditulis Thucydides tentang Pausanias, "Dengan penghinaannya terhadap hukum dan peniruan terhadap cara-cara asing, dia telah membuat dirinya dicurigai secara luas karena tidak mau mematuhi standar normal." Budaya memiliki norma yang mencerminkan keyakinan dan cita-cita bersama selama berabad-abad. Jangan berharap untuk mencemooh hal-hal seperti itu tanpa mendapat hukuman. Anda akan dihukum entah bagaimana, meskipun hanya melalui isolasi — posisi yang benar-benar tidak berdaya.

KETIKA AIR BERUBAH

Sekali waktu Khidr, guru Musa, memanggil umat manusia dengan peringatan. Pada tanggal tertentu, katanya, semua air di dunia yang tidak ditimbun secara khusus, akan hilang. Itu kemudian akan diperbarui, dengan air yang berbeda, yang akan membuat orang gila. Hanya satu orang yang mendengarkan arti nasihat ini. Dia mengumpulkan air dan pergi ke tempat yang aman di mana dia menyimpannya, dan menunggu air berubah sifatnya. Pada tanggal yang ditentukan, sungai-sungai berhenti mengalir, sumur-sumur menjadi kering, dan orang yang mendengarkan, melihat kejadian ini, pergi ke pertapaannya dan meminum airnya yang diawetkan. Ketika dia melihat, dari keamanannya, air terjun mulai mengalir lagi, pria ini turun di antara anak manusia lainnya. Dia menemukan bahwa mereka berpikir dan berbicara dengan cara yang sama sekali berbeda dari sebelumnya; namun mereka tidak ingat apa yang telah terjadi, juga tidak pernah diperingatkan. Ketika dia mencoba untuk berbicara dengan mereka, dia menyadari bahwa mereka mengira dia gila, dan mereka menunjukkan permusuhan atau kasih sayang, bukan pengertian. Awalnya dia tidak minum air baru, tetapi kembali ke persembunyiannya, untuk mengambil persediaannya, setiap hari. Akhirnya, bagaimanapun, dia mengambil keputusan untuk meminum air baru karena dia tidak tahan kesepian hidup, berperilaku dan berpikir dengan cara yang berbeda dari orang lain. Dia minum air baru, dan menjadi seperti yang lainnya. Kemudian dia lupa semua tentang persediaan airnya sendiri, dan rekan-rekannya mulai memandangnya sebagai orang gila yang secara ajaib telah dipulihkan kewarasan. tidak mengerti. Awalnya dia tidak minum air baru, tetapi kembali ke persembunyiannya, untuk mengambil persediaannya, setiap hari. Akhirnya, bagaimanapun, dia mengambil keputusan untuk meminum air baru karena dia tidak tahan kesepian hidup, berperilaku dan berpikir dengan cara yang berbeda dari orang lain. Dia minum air baru, dan menjadi seperti yang lainnya. Kemudian dia lupa semua tentang persediaan airnya sendiri, dan rekan-rekannya mulai memandangnya sebagai orang gila yang secara ajaib telah dipulihkan kewarasan. tidak mengerti. Awalnya dia tidak minum air baru, tetapi kembali ke persembunyiannya, untuk mengambil persediaannya, setiap hari. Akhirnya, bagaimanapun, dia mengambil keputusan untuk meminum air baru karena dia tidak tahan kesepian hidup, berperilaku dan berpikir dengan cara yang berbeda dari orang lain. Dia minum air baru, dan menjadi seperti yang lainnya. Kemudian dia lupa semua tentang persediaan airnya sendiri, dan rekan-rekannya mulai memandangnya sebagai orang gila yang secara ajaib telah dipulihkan kewarasan.

TALES OF THE DERVISHES, IDRIES SHAH, 1967

Banyak dari kita, seperti Pausanias, merasakan panggilan sirene dari yang eksotis, yang asing. Ukur dan moderasi keinginan ini. Memamerkan kesenangan Anda dengan cara berpikir dan bertindak yang asing akan mengungkapkan motif yang berbeda—untuk menunjukkan keunggulan Anda atas rekan Anda.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Selama akhir abad keenam belas, reaksi kekerasan terhadap Reformasi Protestan meletus di Italia. Kontra-Reformasi, demikian sebutannya, memasukkan Inkuisisi versinya sendiri untuk membasmi semua penyimpangan dari Gereja Katolik. Di antara korbannya adalah ilmuwan Galileo, tetapi seorang pemikir penting yang menderita penganiayaan lebih besar adalah biarawan dan filsuf Dominika Tommaso Campanella.

Sebagai pengikut doktrin materialis filsuf Romawi Epicurus, Campanella tidak percaya pada keajaiban, atau surga dan neraka. Gereja telah mempromosikan takhayul semacam itu, tulisnya, untuk mengendalikan rakyat jelata dengan membuat mereka ketakutan. Ide-ide seperti itu mendekati ateisme, dan Campanella mengungkapkannya dengan tidak hati-hati. Pada tahun 1593 Inkuisisi menjebloskannya ke penjara karena keyakinan sesatnya. Enam tahun kemudian, sebagai bentuk pembebasan sebagian, dia dikurung di sebuah biara di Naples.

Italia Selatan dikendalikan oleh Spanyol pada saat itu, dan di Naples Campanella terlibat dalam komplotan untuk melawan dan mengusir penjajah ini. Harapannya adalah mendirikan republik merdeka berdasarkan gagasan utopianya sendiri. Para pemimpin Inkuisisi Italia, bekerja dengan rekan Spanyol mereka, memenjarakannya lagi. Kali ini mereka juga menyiksanya, untuk menemukan sifat sebenarnya dari keyakinannya yang tidak beriman: Dia menjadi sasaran yang terkenal *sayuran*, siksaan di mana dia digantung dengan lengannya dalam posisi jongkok beberapa inci di atas kursi bertabur paku. Posturnya tidak mungkin dipertahankan, dan pada waktunya korban akan duduk di atas paku, yang akan merobek dagingnya dengan sedikit kontak.

Namun, selama tahun-tahun ini, Campanella mempelajari sesuatu tentang kekuasaan. Menghadapi kemungkinan eksekusi karena bid'ah, dia mengubah strateginya: Dia tidak akan meninggalkan keyakinannya, namun dia tahu dia harus menyamarkan penampilan luar mereka.

Untuk menyelamatkan nyawanya, Campanella berpura-pura gila. Dia membiarkan para inkuisitornya membayangkan bahwa keyakinannya berasal dari pikiran yang tidak sehat dan tidak terkendali. Untuk sementara siksaan berlanjut, untuk melihat apakah kegilaannya dipalsukan, tetapi pada 1603 hukumannya diubah menjadi penjara seumur hidup. Empat tahun pertama ini dia habiskan dengan dirantai ke dinding di bawah tanah

ruang bawah tanah. Meski dalam kondisi seperti itu, ia tetap menulis meski tidak lagi sebodoh itu untuk mengungkapkan gagasannya secara langsung.

Satu buku Campanella, *Monarki Hispanik*, mempromosikan gagasan bahwa Spanyol memiliki misi ilahi untuk memperluas kekuatannya di seluruh dunia, dan menawarkan saran praktis Machiavelli kepada raja Spanyol untuk mencapai hal ini. Terlepas dari minatnya sendiri pada Machiavelli, buku tersebut secara umum menyajikan ide-ide yang sepenuhnya berlawanan dengan miliknya. *Monarki Hispanik* sebenarnya adalah tipuan, upaya untuk menunjukkan pertobatannya ke ortodoksi dengan cara yang paling berani. Berhasil: Pada tahun 1626, enam tahun setelah penerbitannya, paus akhirnya membebaskan Campanella dari penjara.

Tak lama setelah mendapatkan kebebasannya, tulis Campanella *Ateisme Ditaklukkan*, sebuah buku yang menyerang pemikir bebas, Machiavellians, Calvinis, dan bidah dari semua kalangan. Buku ini ditulis dalam bentuk debat di mana bidah mengekspresikan keyakinan mereka dan dilawan dengan argumen keunggulan Katolik. Campanella jelas telah berubah—bukunya menjelaskan hal itu. Atau apakah itu?

Argumen di mulut para bidat belum pernah diungkapkan dengan semangat dan kesegaran seperti itu. Berpura-pura menampilkan pihak mereka hanya untuk menjatuhkannya, Campanella sebenarnya meringkas kasus melawan Katolik dengan semangat yang luar biasa. Saat dia berdebat dengan pihak lain, seharusnya *miliknya* sisi, di sisi lain, ia menggunakan klise basi dan alasan berbelit-belit. Singkat dan fasih, argumen bidat tampak berani dan tulus. Argumen panjang untuk agama Katolik tampak melelahkan dan tidak meyakinkan.

Umat Katolik yang membaca buku itu menganggapnya mengganggu dan ambigu, tetapi mereka tidak dapat mengklaim itu sesat, atau bahwa Campanella harus dikembalikan ke penjara. Pembelaannya dari

Agama Katolik, bagaimanapun, menggunakan argumen yang mereka gunakan sendiri. Namun di tahun-tahun mendatang, *Ateisme Ditaklukkan* menjadi kitab suci bagi ateis, Machiavellian, dan libertine yang menggunakan argumen Campanella di mulut mereka untuk mempertahankan ide-ide berbahaya mereka. Menggabungkan tampilan luar yang sesuai dengan ekspresi keyakinannya yang sebenarnya dengan cara yang akan dipahami oleh para simpatisannya, Campanella menunjukkan bahwa dia telah mempelajari pelajarannya.

Penafsiran

Dalam menghadapi penganiayaan yang luar biasa, Campanella menyusun tiga langkah strategis yang menyelamatkan kulitnya, membebaskannya dari penjara, dan memungkinkannya untuk terus mengungkapkan keyakinannya. Pertama dia berpura-pura gila—setara abad pertengahan dengan mengingkari tanggung jawab atas tindakan seseorang, seperti menyalahkan orang tua saat ini. Selanjutnya dia menulis sebuah buku yang mengungkapkan kebalikan dari keyakinannya sendiri. Akhirnya, dan yang paling cemerlang dari semuanya, dia menyamarkan idenya sambil menyindirnya pada saat yang bersamaan. Ini adalah trik lama tapi kuat: Anda berpura-pura tidak setuju dengan ide-ide berbahaya, tetapi selama ketidaksetujuan Anda, Anda memberikan ekspresi dan paparan ide-ide itu. Anda tampaknya menyesuaikan diri dengan ortodoksi yang berlaku, tetapi mereka yang tahu akan memahami ironi yang terlibat. Anda terlindungi.

Jangan pernah menentang pendapat siapa pun; karena meskipun Anda mencapai usia Metuselah, Anda tidak akan pernah melakukannya dengan benar pada semua hal absurd yang dia yakini. Sebaiknya hindari mengoreksi kesalahan orang lain dalam percakapan, betapapun baiknya niat Anda; karena mudah untuk menyinggung perasaan orang, dan sulit, jika bukan tidak mungkin, untuk memperbaikinya. Jika Anda merasa jengkel dengan ucapan konyol dua orang yang percakapannya kebetulan Anda dengar, Anda harus membayangkan bahwa Anda sedang mendengarkan dialog dua orang bodoh dalam sebuah komedi. Probatum est. Pria yang datang ke dunia dengan gagasan bahwa dia benar-benar akan mengajarnya dalam hal-hal yang paling penting, dapat berterima kasih kepada bintang-bintangnya jika dia lolos dengan kulit utuh.

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788–1860

Tidak dapat dihindari dalam masyarakat bahwa nilai-nilai dan adat istiadat tertentu kehilangan kontak dengan motif aslinya dan menjadi menindas. Dan akan selalu ada orang-orang yang memberontak melawan penindasan semacam itu, menyimpan gagasan jauh di depan zamannya. Namun, seperti yang terpaksa disadari oleh Campanella, tidak ada gunanya memamerkan ide-ide berbahaya Anda jika itu hanya membawa Anda penderitaan dan penganiayaan. Kemartiran tidak ada gunanya—lebih baik hidup di dunia yang menindas, bahkan untuk berkembang di dalamnya. Sementara itu temukan cara untuk mengekspresikan ide Anda secara halus bagi mereka yang memahami Anda. Meletakkan mutiara Anda di depan babi hanya akan membuat Anda kesulitan.

Untuk waktu yang lama saya tidak mengatakan apa yang saya yakini, saya juga tidak pernah percaya apa yang saya katakan, dan jika memang kadang-kadang saya mengatakan yang sebenarnya, saya menyembunyikannya di antara mereka.

banyak kebohongan yang sulit ditemukan.

Niccolò Machiavelli, dalam sepucuk surat kepada Francesco Guicciardini, 17 Mei 1521

KUNCI KEKUATAN

Kita semua berbohong dan menyembunyikan perasaan kita yang sebenarnya, karena ekspresi bebas sepenuhnya adalah ketidakmungkinan sosial. Sejak usia dini kita belajar untuk menyembunyikan pikiran kita, memberi tahu yang tajam dan tidak aman apa yang kita tahu ingin mereka dengar, memperhatikan dengan hati-hati agar kita tidak menyinggung perasaan mereka. Bagi sebagian besar dari kita, ini wajar—ada ide dan nilai yang diterima kebanyakan orang, dan tidak ada gunanya berdebat. Kami percaya apa yang kami inginkan, tetapi di luar kami memakai topeng.

Namun, ada orang yang melihat pengekangan seperti itu sebagai pelanggaran yang tidak dapat ditolerir atas kebebasan mereka, dan yang perlu membuktikan keunggulan nilai dan keyakinan mereka. Namun, pada akhirnya, argumen mereka hanya meyakinkan beberapa orang dan lebih banyak menyinggung. Alasan argumen tidak berhasil adalah karena kebanyakan orang memegang ide dan nilai mereka tanpa memikirkannya. Ada muatan emosional yang kuat dalam keyakinan mereka: Mereka benar-benar tidak mau harus mengubah keyakinan mereka

kebiasaan berpikir, dan ketika Anda menantang mereka, baik secara langsung melalui argumen Anda atau secara tidak langsung melalui perilaku Anda, mereka bermusuhan.

WARGA DAN WISATAWAN

"Lihatlah sekelilingmu," kata warga. "Ini adalah pasar terbesar di dunia." "Oh tentu saja tidak," kata si musafir. "Yah, mungkin bukan yang terbesar," kata warga, "tapi yang terbaik." "Kamu pasti salah di sana," kata si musafir. "Saya dapat memberitahu Anda...." Mereka menguburkan orang asing itu di senja hari.

FABEL, ROBERT LOUIS STEVENSON, 1850–1894

Orang bijak dan pintar belajar sejak dini bahwa mereka dapat menampilkan perilaku konvensional dan menyampaikan ide-ide konvensional tanpa harus mempercayainya. Kekuatan yang diperoleh orang-orang ini dari berbaur adalah dibiarkan sendiri untuk memiliki pemikiran yang ingin mereka miliki, dan untuk mengungkapkannya kepada orang yang ingin mereka ungkapkan, tanpa menderita pengucilan atau pengucilan. Begitu mereka memantapkan diri dalam posisi berkuasa, mereka dapat mencoba meyakinkan lingkaran yang lebih luas tentang kebenaran gagasan mereka—mungkin bekerja secara tidak langsung, menggunakan strategi ironi dan sindiran Campanella.

Pada akhir abad keempat belas, Spanyol memulai penganiayaan besar-besaran terhadap orang Yahudi, membunuh ribuan orang dan mengusir orang lain ke luar negeri. Mereka yang tetap tinggal di Spanyol dipaksa pindah agama. Namun selama tiga ratus tahun berikutnya, orang Spanyol melihat sebuah fenomena yang mengganggu mereka: Banyak orang yang berpindah agama menjalani kehidupan lahiriah mereka sebagai orang Katolik, namun entah bagaimana berhasil mempertahankan kepercayaan Yahudi mereka, mempraktikkan agama tersebut secara pribadi. Banyak dari mereka yang disebut Marranos (awalnya istilah yang menghina, menjadi bahasa Spanyol untuk "babi") mencapai jabatan pemerintahan tingkat tinggi, menikah dengan bangsawan, dan memberikan setiap penampilan kesalehan Kristen, hanya untuk ditemukan di akhir hidup sebagai praktik Yahudi. (Inkuisisi Spanyol adalah

secara khusus ditugaskan untuk menemukan mereka.) Selama bertahun-tahun mereka menguasai seni penyamaran, memajang salib secara bebas, memberikan hadiah yang murah hati kepada gereja, bahkan kadang-kadang membuat pernyataan anti-Semit—dan sambil mempertahankan kebebasan batin dan keyakinan mereka.

Jika Machiavelli memiliki seorang pangeran untuk muridnya, hal pertama yang dia rekomendasikan untuk dia lakukan adalah menulis buku melawan Machiavellisme.

VOLTAIRE, 1694–1778

Dalam masyarakat, Marranos tahu, penampilan luar adalah yang terpenting. Ini tetap benar hari ini. Strateginya sederhana: Seperti yang dilakukan Campanella secara tertulis *Ateisme Ditaklukkan*, membuat pertunjukan membaaur, bahkan menjadi pendukung paling bersemangat dari ortodoksi yang berlaku. Jika Anda tetap berpegang pada penampilan konvensional di depan umum, hanya sedikit yang akan percaya bahwa Anda berpikir secara berbeda secara pribadi.

Jangan terlalu bodoh untuk membayangkan bahwa di zaman kita ini ortodoksi lama telah hilang. Jonas Salk, misalnya, mengira sains telah melampaui politik dan protokol. Jadi, dalam pencariannya untuk vaksin polio, dia melanggar semua aturan untuk mengumumkan penemuannya sebelum menunjukkannya kepada komunitas ilmiah, mengambil kredit untuk vaksin tersebut tanpa mengakui para ilmuwan yang telah membuka jalan, menjadikan dirinya bintang. Publik mungkin mencintainya tetapi para ilmuwan menghindarinya. Rasa tidak hormatnya terhadap ortodoksi komunitasnya membuatnya terisolasi, dan dia menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk mencoba menyembuhkan pelanggaran tersebut, dan berjuang untuk pendanaan dan kerja sama.

Bertolt Brecht menjalani bentuk Inkuisisi modern Komite Kegiatan Rumah Un-Amerika — dan mendekatinya dengan sangat cerdas. Setelah bekerja terus menerus di industri film Amerika selama Perang Dunia II, pada tahun 1947 Brecht dipanggil untuk tampil di hadapan

komite ke menjawab pertanyaan pada miliknya tersangka simpati komunis. Penulis-penulis lain yang dipanggil sebelum panitia berusaha menyerang anggotanya, dan bertindak sekuat mungkin untuk mendapatkan simpati bagi diri mereka sendiri. Brecht, di sisi lain, yang benar-benar bekerja dengan gigih untuk tujuan Komunis, memainkan permainan sebaliknya: Dia menjawab pertanyaan dengan generalisasi ambigu yang menentang interpretasi yang mudah. Sebut saja strategi Campanella. Brecht bahkan mengenakan setelan jas — acara yang jarang baginya — dan berusaha merokok cerutu selama persidangan, mengetahui bahwa anggota komite kunci memiliki hasrat terhadap cerutu. Pada akhirnya dia memikat anggota komite, yang membiarkannya bebas dari hukuman.

Brecht kemudian pindah ke Jerman Timur, di mana dia bertemu dengan jenis Inkuisisi yang berbeda. Di sini Komunis berkuasa, dan mereka mengkritik permainannya sebagai dekadensi dan pesimis. Dia tidak berdebat dengan mereka, tetapi membuat perubahan kecil pada skrip pertunjukan untuk membungkam mereka. Sementara itu ia berhasil melestarikan teks-teks yang diterbitkan seperti yang tertulis. Kesesuaian lahiriahnya dalam kedua kasus memberinya kebebasan untuk bekerja tanpa hambatan, tanpa harus mengubah pemikirannya. Pada akhirnya, dia berhasil melewati masa-masa berbahaya di berbagai negara melalui penggunaan tarian kecil ortodoksi, dan membuktikan bahwa dia lebih kuat daripada kekuatan represi.

Orang-orang yang berkuasa tidak hanya menghindari pelanggaran Pausanias dan Salk, mereka juga belajar memainkan rubah pintar dan berpura-pura menjadi orang biasa. Ini telah menjadi taktik penipu dan politisi selama berabad-abad. Pemimpin seperti Julius Caesar dan Franklin D. Roosevelt telah mengatasi sikap aristokrat alami mereka untuk menumbuhkan keakraban dengan orang biasa. Mereka sedikit mengungkapkan keakraban ini

isyarat, seringkali simbolis, untuk menunjukkan kepada orang-orang bahwa pemimpin mereka berbagi nilai-nilai populer, terlepas dari status mereka yang berbeda.

Perpanjangan logis dari praktik ini adalah kemampuan yang tak ternilai untuk menjadi segalanya bagi semua orang. Saat Anda memasuki masyarakat, tinggalkan ide dan nilai Anda sendiri, dan kenakan topeng yang paling sesuai untuk kelompok tempat Anda berada. Bismarck memainkan permainan ini dengan sukses selama bertahun-tahun—ada orang yang secara samar-samar memahami apa yang dia lakukan, tetapi tidak cukup jelas bahwa itu penting. Orang-orang akan menelan umpan karena itu menyanjung mereka untuk percaya bahwa Anda membagikan ide-ide mereka. Mereka tidak akan menganggap Anda munafik jika Anda berhati-hati—karena bagaimana mereka bisa menuduh Anda munafik jika Anda tidak memberi tahu mereka dengan tepat apa yang Anda perjuangkan? Mereka juga tidak akan melihat Anda kurang nilai. Tentu saja Anda memiliki nilai—nilai yang Anda bagikan dengan mereka, saat berada di perusahaan mereka.

Otoritas: Jangan berikan anjing apa yang suci; dan jangan melemparkan mutiaramu ke depan babi, jangan sampai mereka menginjak-injaknya dan berbalik menyerangmu. (Yesus Kristus, Matius 7:6)

Gambar:
Domba hitam.

Kawanan itu menghindari kambing hitam, tidak yakin apakah atau tidak itu milik mereka. Jadi ia terhuyung-huyung di belakang, atau menjauh dari kawanan, di mana ia terpojok oleh serigala dan segera dilahap. Tetap bersama kawanan—ada keamanan dalam jumlah. Pertahankan perbedaan Anda dalam pikiran Anda dan tidak di bulu Anda.

KEMUNDURAN

Satu-satunya waktu yang layak untuk menonjol adalah ketika Anda sudah menonjol—ketika Anda telah mencapai posisi yang tak tergoyahkan

kekuatan, dan dapat menampilkan perbedaan Anda dari orang lain sebagai tanda jarak antara Anda. Sebagai presiden Amerika Serikat, Lyndon Johnson terkadang mengadakan pertemuan sambil duduk di toilet. Karena tidak ada orang lain yang dapat atau akan mengklaim "hak istimewa" seperti itu, Johnson menunjukkan kepada orang-orang bahwa dia tidak harus mematuhi protokol dan kebaikan orang lain. Kaisar Romawi Caligula memainkan permainan yang sama: Dia akan mengenakan daster wanita, atau jubah mandi, untuk menerima tamu penting. Dia bahkan melangkah lebih jauh dengan memilih kudanya sebagai konsul. Tapi itu menjadi bumerang, karena orang-orang membenci Caligula, dan gerakannya akhirnya menjatuhkannya. Yang benar adalah bahwa bahkan mereka yang mencapai puncak kekuasaan akan lebih baik setidaknya mempengaruhi sentuhan umum, karena pada titik tertentu mereka mungkin membutuhkan dukungan rakyat.

Akhirnya, selalu ada tempat untuk pengganggu, orang yang berhasil menentang adat dan mengolok-olok apa yang telah tumbuh tak bernyawa dalam suatu budaya. Oscar Wilde, misalnya, mencapai kekuatan sosial yang cukup besar atas dasar ini: Dia memperjelas bahwa dia meremehkan cara-cara biasa dalam melakukan sesuatu, dan ketika dia memberikan pembacaan publik, audiensnya tidak hanya mengharapkan dia untuk menghina mereka tetapi juga menyambutnya. Namun, kami perhatikan bahwa perannya yang eksentrik akhirnya menghancurkannya. Bahkan jika dia mencapai akhir yang lebih baik, ingatlah bahwa dia memiliki kejeniusan yang tidak biasa: Tanpa bakatnya untuk menghibur dan menyenangkan, duri-durinya hanya akan menyinggung orang.

MASUKKAN AIR UNTUK MENANGKAP IKAN

PERTIMBANGAN

Kemarahan dan emosi secara strategis kontraproduktif. Anda harus selalu tetap tenang dan objektif. Tetapi jika Anda dapat membuat musuh Anda marah sambil tetap tenang, Anda mendapatkan keuntungan yang pasti. Buat musuh Anda tidak seimbang: Temukan celah dalam kesombongan mereka di mana Anda dapat mengguncang mereka dan Anda memegang senarnya.

PELANGGARAN HUKUM

Pada bulan Januari 1809, Napoleon yang gelisah dan cemas bergegas kembali ke Paris dari perang Spanyolnya. Mata-mata dan orang kepercayaannya telah membenarkan desas-desus bahwa menteri luar negerinya Talleyrand telah bersekongkol melawannya dengan Fouché, menteri polisi. Segera setelah tiba di ibu kota, kaisar yang terkejut memanggil para menterinya ke istana. Mengikuti mereka ke pertemuan tepat setelah kedatangan mereka, dia mulai mondar-mandir, dan mulai mengoceh tentang komplotan yang bekerja melawannya, spekulasi menjatuhkan pasar saham, legislator menunda kebijakannya, dan menterinya sendiri yang merongrongnya.

ITAKURA SHIGEMUNE MENGGILING TEHNYA SENDIRI

Kyoto Shoshidai Itakura Suwo-no-kami Shigemune sangat menyukai Chano-yu (upacara minum teh), dan biasa menggiling tehnya sendiri sambil duduk di pengadilan sebagai hakim. Dan alasannya adalah ini. Dia pernah bertanya kepada temannya yang menjadi rekannya di Cha-no-yu, seorang pedagang teh bernama Eiki, untuk memberitahunya terus terang apa pendapat publik tentang dia. "Yah," kata Eiki, "mereka mengatakan bahwa Anda merasa kesal dengan mereka yang tidak memberikan bukti dengan sangat jelas dan memarahi mereka, sehingga orang takut untuk mengajukan tuntutan hukum kepada Anda dan jika mereka melakukannya, kebenaran tidak akan terungkap. ." "Ah, aku senang kau mengatakan itu padaku," jawab Shigemune, "untuk saat ini aku mempertimbangkannya, aku telah terbiasa berbicara tajam kepada orang-orang dengan cara ini, dan tidak diragukan lagi orang-orang yang rendah hati dan mereka yang tidak siap. dalam pidato menjadi bingung dan tidak dapat menjelaskan kasus mereka dengan baik. Saya akan memastikan bahwa ini tidak terjadi di masa depan." Jadi setelah ini dia menyuruh pabrik teh ditempatkan di hadapannya di pengadilan dan di depannya shoji yang ditutupi kertas ditarik, dan Shigemune duduk di belakang mereka dan menggiling teh dan dengan demikian menenangkan pikirannya saat mendengar kasus tersebut. Dan dia dapat dengan mudah melihat apakah ketenangannya kacau atau tidak dengan melihat tehnya, yang tidak akan jatuh secara merata ke konsistensi yang tepat jika dia bersemangat. Maka keadilan dilakukan tanpa memihak dan orang-orang pergi dari istananya dengan puas. Dan dia dapat dengan mudah melihat apakah ketenangannya kacau atau tidak dengan melihat tehnya, yang tidak akan jatuh secara merata ke konsistensi yang tepat jika dia bersemangat. Maka keadilan dilakukan tanpa memihak dan orang-orang pergi dari istananya dengan puas. Dan dia dapat dengan mudah melihat apakah ketenangannya kacau atau tidak dengan melihat tehnya, yang tidak akan jatuh secara merata ke konsistensi yang tepat jika dia bersemangat. Maka keadilan dilakukan tanpa memihak dan orang-orang pergi dari istananya dengan puas.

CHA-NO-YU: UPACARA TEH JEPANG AL SADLER, 1962

Sebagai Napoleon berbicara, Talleyrand bersandar pada itu
rak perapian, melihat sama sekali cuek. Menghadapi

Talleyrand secara langsung, Napoleon mengumumkan, "Untuk para menteri ini, pengkhianatan telah dimulai ketika mereka membiarkan diri mereka ragu." Mendengar kata "pengkhianatan", penguasa berharap menternya akan takut. Tapi Talleyrand hanya tersenyum, tenang dan bosan.

Pemandangan seorang bawahan yang tampak tenang menghadapi tuduhan yang bisa membuatnya digantung mendorong Napoleon ke tepi jurang. Ada menteri, katanya, yang ingin dia mati, dan dia melangkah lebih dekat ke Talleyrand — yang balas menatapnya tanpa terpengaruh. Akhirnya Napoleon meledak. "Kamu pengecut," teriaknya di depan wajah Talleyrand, "orang yang tidak beriman. Tidak ada yang suci bagimu. Anda akan menjual ayah Anda sendiri. Saya telah menghujani Anda dengan kekayaan, namun tidak ada yang tidak akan Anda lakukan untuk menyakiti saya. Para menteri lainnya saling memandang dengan tak percaya—mereka belum pernah melihat jenderal yang tak kenal takut ini, penakluk sebagian besar Eropa, begitu tidak berdaya.

"Kamu pantas dihancurkan seperti kaca," lanjut Napoleon sambil menghentakkan kaki. "Aku punya kekuatan untuk melakukannya, tapi aku terlalu meremehkanmu untuk diganggu. Mengapa saya tidak menggantung Anda di gerbang Tuileries? Tapi masih ada waktu untuk itu." Berteriak, hampir kehabisan napas, wajahnya merah, matanya melotot, dia melanjutkan, "Ngomong-ngomong, kamu hanyalah kotoran dalam stoking sutra.... Bagaimana dengan istrimu? Anda tidak pernah mengatakan kepada saya bahwa San Carlos adalah kekasih istri Anda?" "Memang, Baginda, tidak terpikir oleh saya bahwa informasi ini ada hubungannya dengan kemuliaan Yang Mulia atau kemuliaan saya sendiri," kata Talleyrand dengan tenang, sama sekali tidak bingung. Setelah beberapa hinaan lagi, Napoleon pergi. Talleyrand perlahan melintasi ruangan, bergerak dengan ciri khasnya yang pincang. Saat seorang pelayan membantunya dengan jubahnya, dia menoleh ke sesama menteri (semua takut mereka tidak akan pernah melihatnya lagi),

Tuan-tuan, pria yang begitu hebat harus memiliki perilaku yang buruk.

Meski marah, Napoleon tidak menangkap menteri luar negerinya. Dia hanya membebaskannya dari tugasnya dan mengusirnya dari pengadilan, percaya bahwa bagi pria ini penghinaan sudah cukup sebagai hukuman. Dia tidak menyadari bahwa kata-kata omelannya dengan cepat menyebar — tentang bagaimana kaisar benar-benar kehilangan kendali atas dirinya sendiri, dan bagaimana Talleyrand pada dasarnya telah memperlukannya dengan mempertahankan ketenangan dan martabatnya. Satu halaman telah dibalik: Untuk pertama kalinya orang melihat kaisar agung kehilangan ketenangannya di bawah tekanan. Perasaan menyebar bahwa dia sedang dalam perjalanan ke bawah. Seperti yang kemudian dikatakan Talleyrand, "Ini adalah awal dari akhir."

Penafsiran

Ini memang awal dari akhir. Waterloo masih enam tahun ke depan, tetapi Napoleon dengan lambat turun untuk mengalahkan, mengkristal pada tahun 1812 dengan invasi bencana ke Rusia. Talleyrand adalah orang pertama yang melihat tanda-tanda penurunannya, terutama dalam perang irasional dengan Spanyol. Suatu saat pada tahun 1808, menteri memutuskan bahwa untuk perdamaian Eropa di masa depan, Napoleon harus pergi. Maka dia berkonspirasi dengan Fouché.

Ada kemungkinan bahwa persekongkolan itu tidak lebih dari sebuah siasat—alat untuk mendorong Napoleon ke jurang. Karena sulit dipercaya bahwa dua orang paling praktis dalam sejarah hanya akan setengah jalan dalam rencana mereka. Mereka mungkin hanya mengaduk air, mencoba membuat Napoleon salah langkah. Dan memang, apa yang mereka dapatkan adalah amukan yang menunjukkan hilangnya kendali untuk dilihat semua orang. Faktanya, ledakan Napoleon yang segera terkenal sore itu memiliki efek yang sangat negatif pada citra publiknya.

Ini adalah masalah dengan respon marah. Pada awalnya itu mungkin menimbulkan ketakutan dan teror, tetapi hanya di beberapa, dan ketika hari-hari berlalu dan badai menghilang, tanggapan lain muncul rasa malu dan gelisah tentang kapasitas teriakan untuk lepas kendali, dan kebencian terhadap apa yang telah dikatakan. Kehilangan kesabaran, Anda selalu membuat tuduhan yang tidak adil dan berlebihan. Beberapa omelan seperti itu dan orang-orang menghitung hari sampai Anda pergi.

Jika memungkinkan, tidak ada permusuhan yang dirasakan untuk siapa pun.... Berbicara dengan marah kepada seseorang, untuk menunjukkan kebencian Anda dengan apa yang Anda katakan atau dengan penampilan Anda, adalah tindakan yang tidak perlu—berbahaya, bodoh, konyol, dan vulgar. Kemarahan atau kebencian tidak boleh ditunjukkan selain dari apa yang Anda lakukan; dan perasaan akan lebih efektif dalam tindakan, sejauh Anda menghindari pertunjukkannya dengan cara lain. Hanya hewan berdarah dingin yang gigitannya beracun.

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788–1860

Menghadapi persekongkolan melawannya, persekongkolan antara dua menteri terpentingnya, Napoleon tentu berhak merasa marah dan cemas. Tetapi dengan menanggapi dengan sangat marah, dan secara terbuka, dia hanya menunjukkan rasa frustrasinya. Menunjukkan rasa frustrasi Anda berarti menunjukkan bahwa Anda telah kehilangan kekuatan untuk membentuk peristiwa; itu adalah tindakan tak berdaya dari anak yang menggunakan histeris untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Yang kuat tidak pernah mengungkapkan kelemahan semacam ini.

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan Napoleon dalam situasi ini. Dia bisa memikirkan fakta bahwa dua pria yang sangat berakal punya alasan untuk menentanginya, dan bisa mendengarkan dan belajar dari mereka. Dia bisa mencoba untuk memenangkan mereka kembali kepadanya. Dia bahkan bisa menyingkirkan mereka, menjadikan pemenjaraan atau kematian mereka sebagai pertunjukan kekuatannya yang tidak menyenangkan. Tidak ada omelan, tidak ada kekanak-kanakan, tidak ada efek samping yang memalukan — hanya pemutusan hubungan yang tenang dan pasti.

Ingat: Tantrum tidak mengintimidasi atau menginspirasi kesetiaan. Mereka hanya menciptakan keraguan dan kegelisahan tentang kekuatan Anda. Mengekspos kelemahan Anda, letusan badai ini sering menandakan kejatuhan.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Pada akhir 1920-an, Haile Selassie hampir mencapai tujuannya untuk mengambil kendali penuh atas Ethiopia, negara yang dia rasa membutuhkan kepemimpinan yang kuat dan bersatu. Sebagai bupati permaisuri Zauditu (putri tiri mendiang ratu) dan pewaris takhta, Selassie telah menghabiskan beberapa tahun untuk melemahkan kekuatan berbagai panglima perang Ethiopia. Sekarang hanya satu rintangan nyata yang menghalangi jalannya: permaisuri dan suaminya, Ras Gugsa. Selassie tahu pasangan kerajaan membencinya dan ingin menyingkirkannya, jadi untuk mempersingkat rencana mereka, dia menjadikan Gugsa gubernur provinsi utara Begemeder, memaksanya meninggalkan ibu kota, tempat tinggal permaisuri.

Selama beberapa tahun Gugsa berperan sebagai administrator yang setia. Tapi Selassie tidak mempercayainya: Dia tahu bahwa Gugsa dan permaisuri sedang merencanakan balas dendam. Seiring waktu berlalu dan Gugsa tidak bergerak, kemungkinan plot hanya meningkat. Selassie tahu apa yang harus dia lakukan: menarik Gugsa keluar, bersembunyi di bawah kulitnya, dan mendorongnya untuk beraksi sebelum dia siap.

MONYET DAN TAWA

Seekor monyet, sambil mengunyah buah pir yang matang, direcoki oleh tawon yang berwajah telanjang, yang, nolens volens, akan mendapat bagian. Setelah mengancam monyet dengan amarahnya jika dia ragu-ragu lagi untuk memenuhi permintaannya, dia memilih buah itu; tapi segera terlempar oleh monyet. Tawon yang pemarah itu sekarang menggunakan makian — dan, setelah menggunakan bahasa yang paling menghina, yang didengarkan dengan tenang oleh yang lain, dia begitu memaksakan diri ke dalam hasrat yang keras sehingga, kehilangan semua pertimbangan hukuman, dia terbang ke wajah monyet. , dan menyengatnya dengan amarah sedemikian rupa sehingga dia tidak dapat melepaskan senjatanya, dan terpaksa melepaskan dirinya, meninggalkannya di luka — sehingga menyebabkan kematian yang berkepanjangan, disertai dengan rasa sakit yang jauh lebih besar daripada yang dia timbulkan.

FABEL, JONATHAN BIRCH, 1783–1847

Selama beberapa tahun, sebuah suku utara, Azebu Gallas, benar-benar memberontak melawan takhta, merampok dan menjarah desa-desa setempat dan menolak membayar pajak. Selassie tidak melakukan apapun untuk menghentikan mereka, membiarkan mereka tumbuh lebih kuat. Akhirnya, pada tahun 1929, dia memerintahkan Ras Gugsa untuk memimpin pasukan melawan orang-orang suku yang tidak patuh ini. Gugsa setuju, tetapi dalam hati dia mendidih—dia tidak punya dendam terhadap Azebu Gallas, dan tuntutan agar dia melawan mereka melukai harga dirinya. Dia tidak dapat melanggar perintah, tetapi ketika dia bekerja untuk mengumpulkan pasukan, dia mulai menyebarkan desas-desus yang buruk — bahwa Selassie bersekongkol dengan paus, dan berencana untuk mengubah negara menjadi Katolik Roma dan menjadikannya koloni Italia. . Pasukan Gugsa membengkak, dan beberapa suku asal prajuritnya diam-diam setuju untuk melawan Selassie. Pada bulan Maret 1930, sebuah kekuatan besar yang terdiri dari 35 orang, 000 orang mulai berbaris, bukan di Azebu Gallas tetapi ke selatan, menuju ibu kota Addis Ababa. Percaya diri dengan kekuatannya yang semakin besar, Gugsa sekarang secara terbuka memimpin perang suci untuk menggulingkan Selassie dan mengembalikan negara ke tangan orang-orang Kristen sejati.

Dia tidak melihat jebakan yang telah diletakkan untuknya. Sebelum Selassie memerintahkan Gugsa untuk melawan Azebu Gallas, dia

telah mendapatkan dukungan dari gereja Ethiopia. Dan sebelum pemberontakan berlangsung, dia telah menyuap beberapa sekutu utama Gugsu untuk tidak muncul dalam pertempuran. Saat tentara pemberontak berbaris ke selatan, pesawat terbang di atas kepala menjatuhkan selebaran yang mengumumkan bahwa pejabat gereja tertinggi telah mengakui Selassie sebagai pemimpin Kristen sejati di Ethiopia, dan bahwa mereka telah mengucilkan Gugsu karena mengobarkan perang saudara. Selebaran ini sangat menumpulkan emosi di balik perang suci. Dan saat pertempuran semakin dekat dan dukungan yang dijanjikan sekutu Gugsu kepadanya gagal muncul, tentara mulai melarikan diri atau membelot.

Saat pertempuran tiba, pasukan pemberontak dengan cepat runtuh. Menolak untuk menyerah, Ras Gugsu tewas dalam pertempuran tersebut. Permaisuri, putus asa atas kematian suaminya, meninggal beberapa hari kemudian. Pada tanggal 30 April, Selassie mengeluarkan proklamasi resmi yang mengumumkan gelar barunya: Kaisar Ethiopia.

Penafsiran

Haile Selassie selalu melihat beberapa langkah ke depan. Dia tahu bahwa jika dia membiarkan Ras Gugsu menentukan waktu dan tempat pemberontakan, bahayanya akan jauh lebih besar daripada jika dia memaksa Gugsu untuk bertindak atas permintaan Selassie. Jadi dia membujuknya untuk memberontak dengan menyinggung harga dirinya yang jantan, memintanya untuk melawan orang yang tidak dia lawan atas nama pria yang dia benci. Berpikir jauh ke depan, Selassie memastikan bahwa pemberontakan Gugsu tidak akan menghasilkan apa-apa, dan bahwa dia dapat menggunakannya untuk menyingkirkan dua musuh terakhirnya.

SALING IMAM BESAR

Kin'yo, seorang perwira berpangkat kedua, memiliki seorang saudara laki-laki bernama High Priest Ryogaku, seorang pria yang sangat pemarah. Di sebelah biaranya tumbuh pohon jelatang besar yang menyebabkan julukan yang diberikan orang kepadanya, Pendeta Tinggi pohon jelatang. "Nama itu keterlaluan," kata imam besar, dan menebang pohon itu. Tunggulnya masih tertinggal, orang sekarang menyebutnya sebagai Imam Besar Tunggul. Lebih marah dari sebelumnya, Ryogaku memintaunggulnya digali dan dibuang, tapi ini meninggalkan parit besar. Orang-orang sekarang memanggilnya Ditch High Priest.

Esai Dalam Kemalasan, KENKŌ, JEPANG, ABAD KEEMPAT BELAS

Inilah inti dari Hukum: Saat air tenang, lawan Anda memiliki waktu dan ruang untuk merencanakan tindakan yang akan mereka mulai dan kendalikan. Jadi aduk air, paksa ikan ke permukaan, buat mereka bertindak sebelum siap, curi inisiatif. Cara terbaik untuk melakukannya adalah dengan memainkan emosi yang tak terkendali—kebanggaan, kesombongan, cinta, benci. Begitu air diaduk, ikan kecil tidak bisa tidak naik ke umpan. Semakin marah mereka, semakin sedikit kendali yang mereka miliki, dan akhirnya mereka terjebak dalam pusaran air yang Anda buat, dan mereka tenggelam.

Seorang penguasa tidak boleh meluncurkan pasukan karena marah, seorang pemimpin tidak boleh memulai perang karena murka.

Sun-tzu, abad keempat SM

KUNCI KEKUATAN

Orang yang marah biasanya terlihat konyol, karena tanggapan mereka tampaknya tidak sesuai dengan penyebabnya. Mereka menganggap segala sesuatunya terlalu serius, membesar-besarkan luka atau hinaan yang telah dilakukan terhadap mereka. Mereka sangat peka terhadap hal-hal kecil sehingga menjadi lucu betapa mereka menganggapnya pribadi. Lebih lucu lagi adalah keyakinan mereka bahwa ledakan mereka menandakan kekuatan. Yang benar adalah sebaliknya: Kemarahan bukanlah kekuatan, itu adalah tanda ketidakberdayaan. Orang mungkin untuk sementara takut dengan amukan Anda, tetapi pada akhirnya mereka

kehilangan rasa hormat untuk Anda. Mereka juga menyadari bahwa mereka dapat dengan mudah merusak seseorang dengan sedikit pengendalian diri.

Namun, jawabannya bukanlah untuk menekan tanggapan marah atau emosional kita. Karena represi menghabiskan energi kita dan mendorong kita ke dalam perilaku yang aneh. Sebaliknya, kita harus mengubah perspektif kita: Kita harus menyadari bahwa tidak ada sesuatu pun di ranah sosial, dan dalam permainan kekuasaan, yang bersifat pribadi.

Setiap orang terjebak dalam rangkaian peristiwa yang jauh sebelum saat ini. Kemarahan kita seringkali berasal dari masalah di masa kecil kita, dari masalah orang tua kita yang berasal dari masa kecil mereka sendiri, dan seterusnya. Kemarahan kita juga berakar pada banyak interaksi dengan orang lain, akumulasi kekecewaan dan sakit hati yang kita derita. Seorang individu akan sering muncul sebagai pemicu kemarahan kita tetapi jauh lebih rumit, jauh melampaui apa yang dilakukan individu tersebut kepada kita. Jika seseorang meledak dengan amarah kepada Anda (dan tampaknya tidak sebanding dengan apa yang Anda lakukan terhadap mereka), Anda harus mengingatkan diri sendiri bahwa itu tidak semata-mata ditujukan kepada Anda—jangan terlalu sia-sia. Penyebabnya jauh lebih besar, kembali ke masa lalu, melibatkan lusinan luka sebelumnya, dan sebenarnya tidak layak untuk dipahami. Alih-alih melihatnya sebagai dendam pribadi,

Pergeseran perspektif ini akan membuat Anda memainkan permainan kekuatan dengan lebih jernih dan energik. Alih-alih bereaksi berlebihan, dan terjerat dalam emosi orang lain, Anda akan mengubah kehilangan kendali mereka menjadi keuntungan Anda: Anda tetap tenang saat mereka kehilangan kendali.

Selama pertempuran penting dalam Perang Tiga Kerajaan, di abad ketigaIKLAN, penasihat komandan Ts'ao Ts'ao menemukan dokumen yang menunjukkan hal itu

beberapa jenderal telah bersekongkol dengan musuh, dan mendesaknya untuk menangkap dan mengeksekusi mereka. Sebaliknya dia memerintahkan agar dokumen-dokumen itu dibakar dan masalah itu dilupakan. Pada saat kritis dalam pertempuran ini, untuk marah atau menuntut keadilan akan bergema melawannya: Tindakan marah akan menarik perhatian pada ketidaksetiaan para jenderal, yang akan merusak moral pasukan. Keadilan bisa menunggu—dia akan berurusan dengan para jenderal tepat pada waktunya. Ts'ao Ts'ao tetap tenang dan membuat keputusan yang tepat.

Bandingkan ini dengan tanggapan Napoleon terhadap Talleyrand: Alih-alih mengambil konspirasi secara pribadi, kaisar seharusnya memainkan permainan seperti Ts'ao Ts'ao, dengan hati-hati menimbang konsekuensi dari setiap tindakan yang diambilnya. Tanggapan yang lebih kuat pada akhirnya adalah mengabaikan Talleyrand, atau membawa menteri secara bertahap kembali ke sisinya dan menghukumnya nanti.

Kemarahan hanya memotong pilihan kita, dan yang kuat tidak bisa berkembang tanpa pilihan. Setelah Anda melatih diri Anda untuk tidak mengambil masalah secara pribadi, dan untuk mengendalikan respons emosional Anda, Anda akan menempatkan diri Anda pada posisi yang sangat kuat: Sekarang Anda dapat bermain dengan respons emosional orang lain. Ajak mereka yang merasa tidak aman untuk bertindak dengan meragukan kejantanan mereka, dan dengan menggantung prospek kemenangan mudah di depan wajah mereka. Lakukan seperti yang dilakukan Houdini saat ditantang oleh seniman pelarian yang kurang berhasil Kleppini: Ungkapkan kelemahan yang tampak (Houdini biarkan Kleppini mencuri kombinasi untuk sepasang borgol) untuk memancing lawan Anda beraksi. Maka Anda bisa mengalahkannya dengan mudah. Dengan arogan juga Anda bisa terlihat lebih lemah dari Anda, mengejek mereka dengan tindakan gegabah.

Sun Pin, komandan pasukan Ch'i dan murid setia Suntzu, pernah memimpin pasukannya melawan pasukan Wei, yang jumlahnya dua banding satu. "Mari kita nyalakan a

ratus ribu tembakan ketika pasukan kita memasuki Wei," saran Sun Pin, "lima puluh ribu pada hari berikutnya, dan hanya tiga puluh ribu pada hari ketiga." Pada hari ketiga jenderal Wei berseru, "Saya tahu orang-orang Ch'i adalah pengecut, dan hanya dalam tiga hari lebih dari setengah dari mereka telah pergi!" Jadi, meninggalkan infanteri beratnya yang bergerak lambat, sang jenderal memutuskan untuk memanfaatkan momen itu dan bergerak cepat ke kamp Ch'i dengan pasukan bersenjata ringan. Pasukan Sun Pin mundur, memikat pasukan Wei ke celah sempit, tempat mereka menyergap dan menghancurkan mereka. Dengan kematian jenderal Wei dan pasukannya hancur, Sun Pin sekarang dengan mudah mengalahkan sisa pasukannya.

Di hadapan musuh yang berkepala panas, akhirnya, respons yang luar biasa bukanlah respons. Ikuti taktik Talleyrand: Tidak ada yang lebih menyebarkan daripada pria yang tetap tenang sementara orang lain kehilangan miliknya. Jika itu menguntungkan Anda untuk meresahkan orang, pengaruhi aristokrat, pose bosan, tidak mengejek atau menang tetapi hanya acuh tak acuh. Ini akan menyalakan sekering mereka. Ketika mereka mempermalukan diri sendiri dengan amukan, Anda akan memperoleh beberapa kemenangan, salah satunya adalah bahwa di hadapan kekanak-kanakan mereka Anda telah mempertahankan martabat dan ketenangan Anda.

Gambar: Kolam Ikan. Perairannya jernih dan tenang, dan ikannya jauh di bawah permukaan. Aduk air dan mereka muncul. Aduk lagi dan mereka menjadi marah, naik ke permukaan, menggigit apapun yang mendekat— termasuk kail yang baru diberi umpan.

Otoritas: Jika lawan Anda pemarah, cobalah membuatnya kesal. Jika dia sombong, cobalah untuk mendorong egoismenya.... Orang yang terampil membuat musuh bergerak melakukannya dengan menciptakan situasi yang menurutnya musuh akan bertindak; dia membujuk musuh dengan sesuatu yang pasti akan diambilnya. Dia membuat musuh terus bergerak dengan menahan umpan dan kemudian menyerangnya dengan pasukan pilihan. (Sun-tzu, abad keempatSM)

KEMUNDURAN

Saat bermain dengan emosi orang, Anda harus berhati-hati. Pelajari musuh sebelumnya: Beberapa ikan sebaiknya dibiarkan di dasar kolam.

Para pemimpin kota Tirus, ibu kota Fenisia kuno, merasa yakin bahwa mereka dapat menahan Alexander Agung, yang telah menaklukkan Timur tetapi tidak menyerang kota mereka, yang terlindung dengan baik di atas air. Mereka mengirim duta besar ke Alexander dengan mengatakan bahwa meskipun mereka akan mengakuinya sebagai kaisar, mereka tidak akan mengizinkan dia atau pasukannya memasuki Tirus. Ini tentu saja membuatnya marah, dan dia segera melakukan pengepungan. Selama empat bulan kota menahannya, dan akhirnya dia memutuskan bahwa perjuangan itu tidak sepadan, dan bahwa dia akan berdamai dengan Tyrians. Tetapi mereka, merasa bahwa mereka telah memberi umpan kepada Alexander dan lolos begitu saja, dan yakin bahwa mereka dapat melawannya, menolak untuk bernegosiasi — bahkan mereka membunuh para utusannya.

Ini mendorong Alexander ke tepi. Sekarang tidak masalah baginya berapa lama pengepungan berlangsung atau seberapa besar pasukan yang dibutuhkan; dia memiliki sumber daya, dan akan melakukan apa saja. Dia mengulangi serangannya dengan sangat keras sehingga dia merebut Tirus dalam beberapa hari, membakarnya hingga rata dengan tanah, dan menjual orang-orangnya sebagai budak.

Anda dapat memberi umpan kepada yang kuat dan membuat mereka berkomitmen dan membagi kekuatan mereka seperti yang dilakukan Sun Pin, tetapi uji terlebih dahulu. Temukan celah dalam kekuatan mereka. Jika tidak ada celah — jika mereka sangat kuat — Anda tidak akan mendapatkan apa-apa dan kehilangan segalanya dengan memprovokasi mereka. Pilih dengan hati-hati siapa yang Anda umpan, dan jangan pernah memancing hiu.

Terakhir, ada saat-saat ketika ledakan kemarahan yang tepat waktu dapat bermanfaat bagi Anda, tetapi kemarahan Anda harus dibuat dan di bawah kendali Anda. Kemudian Anda dapat menentukan dengan tepat bagaimana dan kepada siapa itu akan jatuh. Jangan pernah membangkitkan reaksi yang akan merugikan Anda dalam jangka panjang. Dan jarang gunakan petir Anda, untuk membuatnya lebih mengintimidasi dan bermakna. Apakah sengaja dipentaskan atau tidak, jika ledakan Anda datang terlalu sering, mereka akan kehilangan kekuatannya.

BENCILAH MAKAN SIANG GRATIS

PERTIMBANGAN

Apa yang ditawarkan secara gratis itu berbahaya—biasanya melibatkan tipuan atau kewajiban tersembunyi. Apa yang berharga layak untuk dibayar. Dengan membayar dengan cara Anda sendiri, Anda menghindari rasa terima kasih, rasa bersalah, dan penipuan. Seringkali bijaksana juga untuk membayar harga penuh—tidak ada jalan pintas dengan keunggulan. Jadilah mewah dengan uang Anda dan tetap beredar, karena kemurahan hati adalah tanda dan magnet kekuasaan.

UANG DAN KUASA

Di ranah kekuasaan, segala sesuatu harus dinilai dari biayanya, dan segala sesuatu ada harganya. Apa yang ditawarkan secara gratis atau dengan harga murah sering disertai dengan label harga psikologis — perasaan kewajiban yang rumit, kompromi dengan kualitas, ketidakamanan yang ditimbulkan oleh kompromi tersebut, terus dan terus. Yang kuat belajar lebih awal untuk melindungi sumber daya mereka yang paling berharga: kemandirian dan ruang untuk bermanuver. Dengan membayar harga penuh, mereka membebaskan diri dari keterikatan dan kekhawatiran yang berbahaya.

Banyak orang yang berpikiran lemah di kota-kota berharap untuk menemukan properti di bawah permukaan bumi dan mendapatkan keuntungan darinya. Di Maghrib banyak “siswa” Berber yang tidak mampu mencari nafkah dengan cara dan cara alami. Mereka mendekati orang-orang kaya dengan kertas-kertas yang pinggirannya sobek dan berisi tulisan non-Arab atau apa yang mereka klaim sebagai terjemahan dari dokumen yang ditulis oleh pemilik harta karun, memberikan petunjuk ke tempat persembunyian. Dengan cara ini, mereka mencoba mendapatkan rezeki dengan [membujuk orang kaya] untuk mengirim mereka menggali dan berburu harta karun. Kadang-kadang, salah satu pemburu harta karun ini menampilkan informasi aneh atau trik sihir yang luar biasa yang dengannya dia membodohi orang agar mempercayai klaimnya yang lain, meskipun, pada kenyataannya, dia tidak tahu apa-apa tentang sihir dan prosedurnya.... Hal-hal yang dikatakan tentang [perburuan harta karun] tidak memiliki dasar ilmiah, juga tidak didasarkan pada informasi [faktual]. Perlu disadari bahwa meskipun harta karun ditemukan, hal ini jarang terjadi dan secara kebetulan, bukan dengan pencarian sistematis.... Mereka yang tertipu atau menderita hal-hal ini harus berlandung kepada Allah dari ketidakmampuan mencari nafkah dan kemalasan mereka dalam hal ini. Mereka seharusnya tidak menyibukkan diri dengan kemustahilan dan cerita yang tidak benar.

MUQADDIMAH, IBN KHALDÛN, 1332–1406

Bersikap terbuka dan fleksibel dengan uang juga mengajarkan nilai kedermawanan strategis, sebuah variasi dari trik lama “memberi ketika Anda akan mengambil.” Dengan memberikan hadiah yang sesuai, Anda menempatkan penerima dalam kewajiban. Kedermawanan melembutkan orang—untuk ditipu. Dengan mendapatkan reputasi untuk kemurahan hati, Anda memenangkan kekaguman orang sambil mengalihkan perhatian mereka dari permainan kekuasaan Anda. Dengan menyebarkan kekayaan Anda secara strategis, Anda memikat orang-orang istana lainnya, menciptakan kesenangan dan membuat sekutu yang berharga.

Lihatlah para penguasa kekuasaan—Caesar, Ratu Elizabeth, Michelangelo, Medici: Tidak ada yang kikir di antara mereka. Bahkan penipu ulung menghabiskan uangnya dengan bebas untuk menipu. Tali dompet yang ketat tidak menarik — ketika terlibat dalam rayuan, Casanova akan memberikan sepenuhnya tidak hanya dirinya tetapi juga dompetnya. Yang kuat memahami bahwa uang dibebankan secara psikologis, dan itu juga a

wadah kesopanan dan keramahan. Mereka menjadikan sisi manusia uang sebagai senjata di gudang senjata mereka.

Untuk setiap orang yang dapat bermain dengan uang, ribuan lainnya terkunci dalam penolakan yang merusak diri sendiri untuk menggunakan uang secara kreatif dan strategis. Jenis-jenis ini mewakili kutub yang berlawanan dengan yang kuat, dan Anda harus belajar mengenalinya — baik untuk menghindari sifat beracunnya atau mengubah ketidakfleksibelannya untuk keuntungan Anda:

Ikan yang Serakah. Ikan serakah menghilangkan sisi manusia dari uang. Dingin dan kejam, mereka hanya melihat neraca tak bernyawa; melihat orang lain semata-mata sebagai pion atau penghalang dalam mengejar kekayaan, mereka menginjak-injak sentimen orang dan mengasingkan sekutu yang berharga. Tidak ada yang mau bekerja dengan ikan rakus, dan selama bertahun-tahun mereka akhirnya terisolasi, yang seringkali membuktikan kehancuran mereka.

Ikan serakah adalah roti dan mentega penipu: Terpikat oleh umpan uang mudah, mereka menelan tipu muslihat kail, tali, dan pemberat. Mereka mudah ditipu, karena mereka menghabiskan begitu banyak waktu berurusan dengan angka (bukan dengan orang) sehingga mereka menjadi buta terhadap psikologi, termasuk psikologi mereka sendiri. Hindari mereka sebelum mereka mengeksploitasi Anda atau mempermainkan keserakahan mereka untuk keuntungan Anda.

Setan Murah. Orang yang berkuasa menilai segala sesuatu berdasarkan harganya, tidak hanya dalam uang tetapi dalam waktu, martabat, dan ketenangan pikiran. Dan inilah yang tidak bisa dilakukan oleh Bargain Demons. Membuang-buang waktu yang berharga untuk mencari barang murah, mereka terus-menerus khawatir tentang apa yang bisa mereka dapatkan di tempat lain dengan harga yang lebih murah. Selain itu, barang murah yang mereka beli seringkali lusuh; mungkin perlu perbaikan yang mahal, atau harus diganti dua kali lebih cepat dari barang berkualitas tinggi. Biaya dari pengejaran ini—tidak selalu dalam bentuk uang

(meskipun harga tawar-menawar sering kali menipu) tetapi dalam waktu dan ketenangan pikiran — mencegah orang normal untuk melakukannya, tetapi bagi Iblis Tawar-menawar, tawar-menawar itu sendiri adalah tujuan.

Jenis-jenis ini mungkin tampak hanya merugikan diri mereka sendiri, tetapi sikap mereka menular: Kecuali jika Anda melawan mereka, mereka akan menginfeksi Anda dengan perasaan tidak aman bahwa Anda seharusnya berusaha lebih keras untuk menemukan harga yang lebih murah. Jangan berdebat dengan mereka atau mencoba mengubahnya. Tambahkan saja secara mental biaya, dalam waktu dan kedamaian batin jika bukan dalam biaya keuangan tersembunyi, dari pengejaran tawar-menawar yang tidak rasional.

Sadis. Sadis keuangan memainkan permainan kekuasaan yang kejam dengan uang sebagai cara untuk menegaskan kekuatan mereka. Mereka mungkin, misalnya, membuat Anda menunggu uang yang terutang kepada Anda, menjanjikan Anda bahwa cek sudah dikirim. Atau jika mereka mempekerjakan Anda untuk bekerja untuk mereka, mereka ikut campur dalam setiap aspek pekerjaan, menawar dan memberi Anda bisul. Sadis tampaknya berpikir bahwa membayar sesuatu memberi mereka hak untuk menyiksa dan melecehkan penjual. Mereka tidak merasakan unsur punggawa dalam uang. Jika Anda kurang beruntung untuk terlibat dengan tipe ini, menerima kerugian finansial mungkin lebih baik dalam jangka panjang daripada terlibat dalam permainan kekuatan destruktif mereka.

PELANGGAN

Seorang kikir, untuk memastikan hartanya, menjual semua miliknya dan mengubahnya menjadi segumpal besar emas, yang dia sembunyikan di sebuah lubang di tanah, dan terus menerus mengunjungi dan memeriksanya. Hal ini membangkitkan rasa ingin tahu salah satu pekerjanya, yang mencurigai adanya harta karun, ketika punggung tuannya dibalik, pergi ke tempat itu, dan mencurinya. Ketika si kikir kembali dan menemukan tempat itu kosong, dia menangis dan menjambak rambutnya. Tetapi seorang tetangga yang melihatnya dalam kesedihan yang luar biasa ini, dan mengetahui penyebabnya, berkata: "Jangan resah lagi, tetapi ambillah sebuah batu dan taruh di tempat yang sama, dan anggaplah itu adalah bongkahan emasmu; karena, karena Anda tidak pernah bermaksud menggunakannya, yang satu akan memberikan manfaat yang sama baiknya dengan yang lain." Nilai uang bukanlah pada kepemilikannya, tetapi pada penggunaannya.

FABEL, AESOP, ABAD KEenam SM

Sang Pemberi Tanpa pandang bulu. Kemurahan hati memiliki fungsi yang pasti dalam kekuasaan: Ia menarik orang, melembutkan mereka, membuat sekutu dari mereka. Tapi itu harus digunakan secara strategis, dengan tujuan yang pasti. Pemberi yang tidak pandang bulu, di sisi lain, murah hati karena mereka ingin dicintai dan dikagumi oleh semua orang. Dan kemurahan hati mereka begitu membabi buta dan membutuhkan sehingga mungkin tidak memberikan efek yang diinginkan: Jika mereka memberi kepada satu dan semua orang, mengapa si penerima harus merasa istimewa? Menarik karena tampaknya membuat Pemberi yang Tidak Diskriminatif sebagai tanda Anda, dalam keterlibatan apa pun dengan tipe ini Anda akan sering merasa terbebani oleh kebutuhan emosional mereka yang tak terpuaskan.

PELANGGARAN HUKUM

Pelanggaran I

Setelah Francisco Pizarro menaklukkan Peru, pada tahun 1532, emas dari Kekaisaran Inca mulai mengalir ke Spanyol, dan orang Spanyol dari semua kelas mulai memimpikan kekayaan instan yang bisa didapat di Dunia Baru. Cerita segera menyebar tentang seorang kepala suku Indian di sebelah timur Peru yang setiap tahun sekali secara ritual akan menutupi dirinya dengan debu emas dan menyelam ke dalam danau. Segera dari mulut ke mulut berubah *El Dorado*, "Manusia Emas", menjadi sebuah

kerajaan bernama El Dorado, lebih kaya dari Inka, di mana jalan-jalan diaspal dan bangunan bertatahkan emas. Elaborasi cerita ini tampaknya tidak masuk akal, karena tentunya seorang pemimpin yang mampu membuang debu emas di danau harus memerintah sebuah kerajaan emas. Segera orang Spanyol mencari El Dorado di seluruh Amerika Selatan bagian utara.

Pada bulan Februari 1541, ekspedisi terbesar dalam usaha ini, dipimpin oleh saudara laki-laki Pizarro, Gonzalo, meninggalkan Quito, di Ekuador. Gemilang dengan baju besi dan sutra berwarna-warni, 340 orang Spanyol menuju ke timur, bersama dengan 4.000 orang India untuk membawa perbekalan dan bertugas sebagai pengintai, 4.000 babi, lusinan llama, dan hampir 1.000 anjing. Tetapi ekspedisi itu segera dilanda hujan lebat, yang merusak perlengkapannya dan merusak makanannya. Sementara itu, ketika Gonzalo Pizarro menanyai orang-orang India yang mereka temui di sepanjang jalan, mereka yang tampaknya menyembunyikan informasi, atau yang bahkan belum pernah mendengar tentang kerajaan dongeng, dia akan menyiksa dan memberi makan anjing-anjing itu. Kata pembunuhan orang Spanyol menyebar dengan cepat di antara orang India, yang menyadari bahwa satu-satunya cara untuk menghindari kemarahan Gonzalo adalah mengarang cerita tentang El Dorado dan mengirimnya sejauh mungkin.

Ada pepatah populer di Jepang yang berbunyi "Tada yori takai mono wa nai," artinya: "Tidak ada yang lebih mahal daripada sesuatu yang diberikan secara cuma-cuma."

CARA YANG TAK TERLUPAKAN, MICHIMOTO MATSUMOTO, 1988

Semangat para penjelajah merosot. Seragam mereka sudah lama robek; baju besi mereka berkarat dan mereka membuangnya; sepatu mereka robek, memaksa mereka berjalan tanpa alas kaki; budak India yang mereka ajak pergi telah mati atau meninggalkan mereka; mereka tidak hanya memakan babi tetapi juga anjing pemburu dan llama. Mereka hidup dengan akar dan

buah. Menyadari bahwa mereka tidak dapat melanjutkan dengan cara ini, Pizarro memutuskan untuk mengambil risiko perjalanan sungai, dan sebuah tongkang dibangun dari kayu yang membusuk. Namun perjalanan menyusuri Sungai Napo yang berbahaya ternyata tidak mudah. Mendirikan kemah di tepi sungai, Gonzalo mengirim pengintai ke depan dengan tongkang untuk menemukan pemukiman India dengan makanan. Dia menunggu dan menunggu pengintai kembali, hanya untuk mengetahui bahwa mereka telah memutuskan untuk meninggalkan ekspedisi dan terus menyusuri sungai sendirian.

UANG

Yusuf Ibn Jafar el-Amudi biasa mengambil sejumlah uang, terkadang sangat besar, dari mereka yang datang untuk belajar dengannya. Seorang legalis terkemuka yang mengunjunginya pernah berkata: "Saya terpesona dan terkesan dengan ajaran Anda, dan saya yakin Anda mengarahkan murid-murid Anda dengan cara yang tepat. Tetapi tidak sesuai dengan tradisi mengambil uang untuk ilmu. Selain itu, tindakan tersebut terbuka untuk salah tafsir." El-Amudi berkata: "Saya tidak pernah menjual ilmu apa pun. Tidak ada uang di bumi yang cukup untuk membayarnya. Adapun salah tafsir, pantang mengambil uang tidak akan mencegahnya, karena ia akan menemukan objek lain. Sebaiknya Anda tahu bahwa pria yang mengambil uang mungkin rakus akan uang, atau mungkin tidak. Tetapi orang yang tidak mengambil apa-apa sama sekali dicurigai telah merampok jiwa muridnya. Orang yang berkata, 'Saya tidak mengambil apa-apa,

THE DERMIS PROBE, IDRIES SHAH, 1970

Hujan terus berlanjut tanpa henti. Anak buah Gonzalo melupakan El Dorado; mereka hanya ingin kembali ke Quito. Akhirnya, pada bulan Agustus 1542, lebih dari seratus orang, dari sebuah ekspedisi yang awalnya berjumlah ribuan, berhasil menemukan jalan kembali. Bagi penduduk Quito, mereka tampaknya muncul dari neraka itu sendiri, terbungkus compang-camping dan kulit, tubuh mereka dipenuhi luka, dan sangat kurus sehingga tidak dapat dikenali. Selama lebih dari satu setengah tahun mereka berbaris dalam lingkaran besar, dua ribu mil dengan berjalan kaki. Sejumlah besar uang yang diinvestasikan dalam ekspedisi itu tidak menghasilkan apa-apa—tidak ada tanda-tanda El Dorado dan tidak ada tanda-tanda emas.

Penafsiran

Bahkan setelah bencana Gonzalo Pizarro, orang Spanyol meluncurkan ekspedisi demi ekspedisi untuk mencari El Dorado. Dan seperti Pizarro, para conquistador akan membakar dan menjarah desa, menyiksa orang India, menanggung kesulitan yang tak terbayangkan, dan tidak mendekati emas. Uang yang mereka habiskan untuk ekspedisi semacam itu tidak dapat dihitung; namun terlepas dari kesia-siaan pencarian, iming-iming fantasi bertahan.

Pencarian El Dorado tidak hanya menghabiskan jutaan nyawa — baik India maupun Spanyol — itu membantu membawa kehancuran kekaisaran Spanyol. Emas menjadi obsesi Spanyol. Emas yang menemukan jalan kembali ke Spanyol—dan banyak yang berhasil—diinvestasikan kembali dalam lebih banyak ekspedisi, atau dalam pembelian barang-barang mewah, bukan dalam pertanian atau usaha produktif lainnya. Seluruh kota Spanyol dikosongkan saat kaum laki-laki mereka pergi berburu emas. Peternakan hancur berantakan, dan tentara tidak memiliki rekrutan untuk perang Eropa. Pada akhir abad ketujuh belas, seluruh negeri telah menyusut lebih dari separuh populasinya; kota Madrid telah berubah dari populasi 400.000 menjadi 150.000. Dengan hasil yang semakin berkurang dari usahanya selama bertahun-tahun, Spanyol jatuh ke dalam penurunan yang tidak pernah pulih.

Kekuasaan membutuhkan disiplin diri. Prospek kekayaan, terutama kekayaan yang mudah dan tiba-tiba, mengacaukan emosi. Orang kaya yang tiba-tiba percaya bahwa lebih banyak selalu mungkin. Makan siang gratis, uang yang akan jatuh ke pangkuan Anda, sudah dekat.

Dalam khayalan ini, keserakahan mengabaikan segala sesuatu yang benar-benar bergantung pada kekuatan: pengendalian diri, niat baik orang lain, dan sebagainya. Pahami: Dengan satu pengecualian—kematian—tidak ada perubahan keberuntungan yang bertahan lama yang datang dengan cepat. Kekayaan yang tiba-tiba jarang bertahan, karena tidak dibangun di atas sesuatu yang kokoh. Jangan biarkan nafsu akan uang memikat Anda keluar dari benteng nyata yang melindungi dan bertahan lama

kekuasaan. Jadikan kekuatan sebagai tujuan Anda dan uang akan menemukan jalannya kepada Anda. Tinggalkan El Dorado untuk pengisap dan orang bodoh.

PRIA YANG MENCINTAI UANG LEBIH BAIK DARI HIDUP

Pada zaman dahulu ada seorang penebang kayu tua yang pergi ke gunung hampir setiap hari untuk memotong kayu. Dikatakan bahwa lelaki tua ini adalah seorang kikir yang menimbun peraknya sampai berubah menjadi emas, dan bahwa dia lebih memperhatikan emas daripada apa pun di dunia ini. Suatu hari seekor harimau liar melompat ke arahnya dan meskipun dia berlari dia tidak dapat melarikan diri, dan harimau itu membawanya pergi dengan mulutnya. Putra penebang kayu melihat bahaya ayahnya, dan lari untuk menyelamatkannya jika memungkinkan. Dia membawa pisau panjang, dan karena dia bisa berlari lebih cepat dari harimau, yang membawa seorang pria, dia segera menyusul mereka. Ayahnya tidak terlalu terluka, karena harimau itu memegang pakaiannya. Ketika penebang kayu tua itu melihat putranya hendak menikam harimau, dia berseru dengan sangat waspada: "Jangan merusak kulit harimau! Jangan merusak kulit harimau! Jika Anda bisa membunuhnya tanpa melubangi kulitnya, kita bisa mendapatkan banyak keping perak untuk itu. Bunuh dia, tapi jangan potong tubuhnya." Sementara sang anak sedang mendengarkan instruksi ayahnya, harimau itu tiba-tiba berlari ke dalam hutan, membawa lelaki tua itu ke tempat yang tidak dapat dijangkau oleh sang anak, dan ia segera dibunuh.

"FABLE CINA", BERBAGAI FABLE DARI BERBAGAI TEMPAT, DIANE DI PRIMA,

ED., 1960

Pelanggaran II

Pada awal abad kedelapan belas, tidak ada seorang pun yang berdiri lebih tinggi dalam masyarakat Inggris daripada Duke dan Duchess of Marlborough. Duke, setelah memimpin kampanye yang sukses melawan Prancis, dianggap sebagai jenderal dan ahli strategi utama Eropa. Dan istrinya, sang duchess, setelah banyak bermanuver, telah memantapkan dirinya sebagai favorit Ratu Anne, yang menjadi penguasa Inggris pada 1702. Pada 1704 kemenangan sang duke di Pertempuran Blenheim membuatnya bersulang di Inggris, dan untuk menghormatinya sang ratu memberinya sebidang tanah yang luas di kota Woodstock, dan dana untuk membangun sebuah istana besar di sana. Menyebut rumahnya yang direncanakan Istana Blenheim, sang duke memilih sebagai arsiteknya John Vanbrugh muda, sejenis pria Renaisans yang menulis drama serta merancang bangunan. Dan konstruksi

dimulai, pada musim panas 1705, dengan banyak kemeriahan dan harapan besar.

Vanbrugh memiliki selera arsitektur dramawan. Istanaya akan menjadi monumen kecemerlangan dan kekuatan Marlborough, dan termasuk danau buatan, jembatan besar, taman yang rumit, dan sentuhan fantastis lainnya. Namun, sejak hari pertama, sang bangsawan tidak bisa senang: Dia mengira Vanbrugh membuang-buang uang untuk membeli pohon lagi; dia ingin istana selesai secepat mungkin. Duchess menyiksa Vanbrugh dan para pekerjanya dengan setiap detail. Dia termakan oleh hal-hal kecil; meskipun pemerintah membayar Blenheim, dia menghitung setiap sen. Akhirnya gerutuannya, tentang Blenheim dan hal-hal lain juga, menciptakan keretakan yang tidak dapat diperbaiki antara dia dan Ratu Anne, yang, pada tahun 1711, memecatnya dari istana, memerintahkannya untuk mengosongkan apartemennya di istana kerajaan.

Selama sepuluh tahun berikutnya, pekerjaan di Blenheim akan berhenti dan dimulai, karena dana semakin sulit diperoleh dari pemerintah. Duchess mengira Vanbrugh ingin menghancurkannya. Dia berdalih atas setiap muatan batu dan gantang kapur, menghitung setiap yard ekstra pagar besi atau kaki wainscot, melontarkan makian kepada para pekerja, kontraktor, dan surveyor yang boros. Marlborough, tua dan lelah, hanya ingin menetap di istana di tahun-tahun terakhirnya, tetapi proyek itu macet di rawa litigasi, para pekerja menuntut gaji bangsawan, bangsawan menuntut arsitek segera kembali. Di tengah perselisihan yang tak berkesudahan ini, sang duke meninggal. Dia tidak pernah menghabiskan malam di Blenheim kesayangannya.

Setelah kematian Marlborough, menjadi jelas bahwa dia memiliki tanah yang sangat luas, bernilai lebih dari £2 juta—lebih dari cukup untuk membayar penyelesaian istana. Tetapi sang duchess tidak mau mengalah: Dia menahan gaji Vanbrugh dan juga para pekerja, dan akhirnya sang arsitek diberhentikan. Pria yang menggantikannya menyelesaikan Blenheim dalam beberapa tahun, mengikuti desain Vanbrugh hingga surat itu. Vanbrugh meninggal pada tahun 1726, dikunci dari istana oleh bangsawan, tidak dapat menginjakkan kaki dalam ciptaan terbesarnya. Meramalkan gerakan romantis, Blenheim telah memulai tren baru dalam arsitektur, tetapi telah memberikan mimpi buruk selama dua puluh tahun kepada penciptanya.

Penafsiran

Bagi Duchess of Marlborough, uang adalah cara untuk memainkan permainan kekuasaan yang sadis. Dia melihat hilangnya uang sebagai simbol hilangnya kekuasaan. Dengan Vanbrugh liuknya semakin dalam: Dia adalah seniman hebat, dan dia iri pada kekuatannya untuk mencipta, untuk mencapai ketenaran di luar jangkauannya. Dia mungkin tidak memiliki hadiahnya, tetapi dia memiliki uang untuk menyiksa dan melecehkannya atas detail yang paling kecil — untuk menghancurkan hidupnya.

KISAH MUSA DAN FIRAON

Tertulis dalam sejarah para nabi bahwa Musa diutus kepada Firaun dengan banyak keajaiban, keajaiban dan kehormatan. Sekarang jatah harian untuk meja Firaun adalah 4.000 domba, 400 sapi, 200 unta, dan sejumlah ayam, ikan, minuman, daging goreng, manisan, dan lain-lain. Semua orang Mesir dan semua tentaranya biasa makan di mejanya setiap hari. Selama 400 tahun dia telah mengaku sebagai dewa dan tidak pernah berhenti menyediakan makanan ini. Ketika Musa berdoa, berkata, "Ya Tuhan, hancurkan Firaun," Tuhan menjawab doanya dan berkata, "Aku akan menghancurkannya dalam air, dan aku akan melimpahkan semua kekayaannya dan tentaranya kepadamu dan bangsamu." Beberapa tahun berlalu setelah janji ini, dan Firaun, yang dikutuk untuk kehancuran, terus hidup dalam segala kemegahannya. Musa tidak sabar agar Tuhan menghancurkan Firaun dengan cepat, dan dia tidak tahan untuk menunggu lebih lama lagi. Jadi dia berpuasa selama empat puluh hari dan pergi ke Gunung Sinai, dan dalam persekutuanannya dengan Tuhan dia berkata, "Ya Tuhan, Engkau berjanji bahwa Engkau akan menghancurkan Firaun, dan dia tetap tidak meninggalkan hujatan dan kepura-puraannya. Maka kapanakah Engkau akan membinasakan dia?" Sebuah suara datang dari Kebenaran berkata, "Hai Musa, kamu ingin Aku menghancurkan Firaun secepat mungkin, tetapi seribu kali seribu hamba-Ku ingin Aku tidak pernah melakukannya, karena mereka mengambil bagian dari karunianya dan menikmati ketenangan di bawahnya. aturan. Dengan kekuatan-Ku, Aku bersumpah selama dia menyediakan makanan yang berlimpah dan kenyamanan bagi makhluk-makhluk-Ku, Aku tidak akan menghancurkannya." Musa berkata, "Kalau begitu kapanakah janji-Mu akan digenapi?" Tuhan berfirman, "Janji-Ku akan terpenuhi ketika dia menahan rezekinya dari makhluk-Ku. Jika dia mulai mengurangi hadiahnya, ketahuilah bahwa waktunya sudah dekat." Kebetulan suatu hari Firaun berkata kepada Haman, "Musa telah mengumpulkan anak-anak Israel di sekelilingnya dan membuat kami gelisah. Kami tidak tahu apa yang akan menjadi masalah perselingkuhannya dengan kami. Kita harus menjaga persediaan kita agar tidak sewaktu-waktu kita kehabisan sumber daya. Jadi kita harus mengurangi separuh jatah harian kita dan menyimpan tabungan sebagai cadangan." Dia memotong 2.000 domba, 200 sapi, dan 100 unta, dan demikian pula setiap dua atau tiga hari mengurangi jatahnya. Musa kemudian tahu bahwa janji Kebenaran sudah dekat dengan pemenuhan, karena penghematan yang berlebihan adalah tanda kemunduran dan pertanda buruk. Para ahli hadis mengatakan bahwa pada hari Firaun ditenggelamkan, hanya dua ekor domba betina yang dibunuh di dapurnya. Tidak ada yang lebih baik dari kemurahan hati.... Jika seseorang kaya dan berkeinginan, tanpa piagam kerajaan, untuk bertindak seperti seorang tuan; jika dia ingin orang merendahkan diri di hadapannya, untuk menghormatinya dan memanggilnya tuan dan pangeran, maka beri tahu dia setiap hari untuk menyiapkan meja dengan makanan. Semua orang yang telah memperoleh kemasyhuran di dunia, memperolehnya terutama melalui keramahan, sedangkan orang kikir dan tamak dibenci di kedua dunia.

KITAB PEMERINTAHAN ATAU ATURAN UNTUK RAJA, NIZAM AL-MULK,
ABAD SEBELAS

Namun, kesadisan semacam ini memiliki harga yang sangat mahal. Itu membuat konstruksi yang seharusnya berlangsung sepuluh tahun memakan waktu

dua puluh. Itu meracuni banyak hubungan, mengasingkan bangsawan dari pengadilan, sangat menyakiti sang duke (yang hanya ingin hidup damai di Blenheim), menciptakan tuntutan hukum yang tak ada habisnya, dan mengambil tahun-tahun kehidupan Vanbrugh. Akhirnya, juga, anak cucu memiliki kata terakhir: Vanbrugh diakui sebagai seorang jenius sementara sang bangsawan selamanya dikenang karena murahannya yang sempurna.

Yang kuat harus memiliki keagungan jiwa—mereka tidak akan pernah bisa mengungkapkan kepicikan apa pun. Dan uang adalah arena yang paling terlihat untuk menampilkan keagungan atau kepicikan. Lebih baik membelanjakan dengan bebas, kemudian, dan ciptakan reputasi untuk kemurahan hati, yang pada akhirnya akan memberikan hasil yang besar. Jangan biarkan detail keuangan membutakan Anda terhadap gambaran yang lebih besar tentang bagaimana orang memandang Anda. Kebencian mereka akan merugikan Anda dalam jangka panjang. Dan jika Anda ingin ikut campur dalam pekerjaan orang-orang kreatif yang Anda sewa, setidaknya bayar mereka dengan baik. Uang Anda akan membeli penyerahan mereka lebih baik daripada tampilan kekuatan Anda.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Ketaatan I

Pietro Aretino, putra pembuat sepatu rendahan, telah melambungkan dirinya menjadi terkenal sebagai penulis sindiran yang menggigit. Tetapi seperti setiap seniman Renaisans, dia perlu menemukan pelindung yang akan memberinya gaya hidup yang nyaman tanpa mengganggu pekerjaannya. Pada tahun 1528 Aretino memutuskan untuk mencoba strategi baru dalam permainan patronase. Meninggalkan Roma, dia memantapkan dirinya di Venesia, di mana hanya sedikit yang pernah mendengar tentang dia. Dia memiliki cukup banyak uang yang berhasil dia tabung, tetapi sedikit lagi. Namun, segera setelah dia pindah ke rumah barunya, dia membuka pintunya untuk orang kaya dan miskin, menjamu mereka dengan perjamuan dan hiburan. Dia berteman dengan setiap pendayung gondola,

tip mereka secara meriah. Di jalanan, dia menyebarkan uangnya dengan bebas, memberikannya kepada pengemis, yatim piatu, tukang cuci. Di antara rakyat jelata kota, tersiar kabar dengan cepat bahwa Aretino lebih dari sekadar penulis hebat, dia adalah orang yang berkuasa—semacam penguasa.

Seniman dan orang berpengaruh segera mulai sering mengunjungi rumah Aretino. Dalam beberapa tahun dia menjadikan dirinya seorang selebriti; tidak ada pejabat tamu yang berpikir untuk meninggalkan Venesia tanpa meneleponnya. Kemurahan hatinya telah menghabiskan sebagian besar tabungannya, tetapi telah membelikannya pengaruh dan nama baik—sebuah batu penjuru dalam fondasi kekuasaan. Karena di Renaisans Italia seperti di tempat lain, kemampuan untuk membelanjakan dengan bebas adalah hak istimewa orang kaya, aristokrasi mengira Aretino harus menjadi orang yang berpengaruh, karena dia membelanjakan uang seperti itu. Dan karena pengaruh orang yang berpengaruh layak dibeli, Aretino menjadi penerima segala macam hadiah dan uang. Adipati dan bangsawan, pedagang kaya, dan paus dan pangeran bersaing untuk mendapatkan bantuannya, dan menghujani dia dengan segala macam hadiah.

Kebiasaan belanja Aretino, tentu saja, strategis, dan strategi itu berhasil dengan sangat baik. Tetapi untuk uang dan kenyamanan nyata, dia membutuhkan kantong tak berdasar pelindung yang hebat. Setelah mensurvei berbagai kemungkinan, dia akhirnya mengarahkan pandangannya pada Marquis of Mantua yang sangat kaya, dan menulis sebuah puisi epik yang dia dedikasikan untuk sang marquis. Ini adalah praktik umum para penulis yang mencari patronase: Sebagai imbalan atas dedikasi, mereka akan mendapat gaji kecil, cukup untuk menulis puisi lagi, sehingga mereka menghabiskan hidup mereka dalam semacam perbudakan terus-menerus. Aretino, bagaimanapun, menginginkan kekuasaan, bukan upah yang kecil. Dia mungkin mendedikasikan sebuah puisi untuk marquis, tetapi dia akan menawarkannya sebagai hadiah, menyiratkan dengan melakukan itu bahwa dia bukan orang sewaan yang mencari gaji tetapi bahwa dia dan marquis itu setara.

Pemberian hadiah Aretino tidak berhenti di situ: Sebagai teman dekat dua seniman terhebat Venesia, pematung Jacopo Sansovino dan pelukis Titian, dia meyakinkan orang-orang ini untuk berpartisipasi dalam skema pemberian hadiahnya. Aretino telah mempelajari si marquis sebelum bekerja padanya, dan mengetahui selera yang luar dalam; dia bisa memberi tahu Sansovino dan Titian materi pelajaran apa yang paling menyenangkan sang marquis. Ketika dia kemudian mengirim patung Sansovino dan lukisan Titian ke marquis sebagai hadiah dari mereka bertiga, pria itu sangat gembira.

Selama beberapa bulan berikutnya, Aretino mengirimkan hadiah lain berupa pedang, pelana, kaca yang merupakan barang khas Venesia, barang-barang yang dia tahu sangat berharga bagi sang marquis. Segera dia, Titian, dan Sansovino mulai menerima hadiah dari marquis sebagai balasannya. Dan strateginya melangkah lebih jauh: Ketika menantu seorang teman Aretino mendapati dirinya dipenjara di Mantua, Aretino berhasil membuat marquis mengatur pembebasannya. Teman Aretino, seorang pedagang kaya, adalah orang yang sangat berpengaruh di Venesia; dengan memanfaatkan niat baik yang telah dia bangun dengan marquis, Aretino sekarang telah membeli hutang pria ini juga, dan dia pada gilirannya akan membantu Aretino ketika dia bisa. Lingkaran pengaruh semakin luas. Berkali-kali, Aretino mampu memanfaatkan kekuatan politik yang sangat besar dari sang marquis, yang juga membantunya dalam banyak roman istananya.

Namun, akhirnya, hubungan itu menjadi tegang, karena Aretino merasa bahwa marquis seharusnya membalas kemurahan hatinya dengan lebih baik. Tetapi dia tidak akan merendahkan dirinya untuk mengemis atau merengek: Karena pertukaran hadiah antara kedua pria itu membuat mereka setara, tampaknya tidak benar untuk mengumpulkan uang. Dia hanya menarik diri dari lingkaran marquis dan memburu mangsa kaya lainnya, pertama-tama menetap di raja Prancis Francis, lalu Medici, Duke.

Urbino, Kaisar Charles V, dan banyak lagi. Pada akhirnya, memiliki banyak pelindung berarti dia tidak harus tunduk pada salah satu dari mereka, dan kekuatannya tampaknya sebanding dengan seorang bangsawan besar.

Penafsiran

Aretino memahami dua sifat dasar uang: Pertama, uang harus beredar untuk mendatangkan kekuasaan. Yang harus dibeli dengan uang bukanlah benda mati, melainkan kekuasaan atas manusia. Dengan menjaga agar uang tetap beredar, Aretino membeli lingkaran pengaruh yang terus berkembang yang pada akhirnya lebih dari sekadar mengimbangi pengeluarannya.

Kedua, Aretino memahami properti utama dari hadiah itu. Memberi hadiah berarti menyiratkan bahwa Anda dan penerima paling tidak setara, atau bahwa Anda adalah atasan penerima. Hadiah juga melibatkan hutang atau kewajiban; ketika teman, misalnya, menawarkan Anda sesuatu secara gratis, Anda dapat yakin mereka mengharapkan sesuatu sebagai balasannya, dan untuk mendapatkannya mereka membuat Anda merasa berhutang. (Mekanismenya mungkin atau mungkin tidak sepenuhnya sadar di pihak mereka, tetapi begitulah cara kerjanya.)

Aretino menghindari beban kebebasannya. Alih-alih bertingkah seperti orang kasar yang mengharapkan yang berkuasa membayar dengan cara hidupnya, dia mengubah seluruh dinamika; alih-alih berhutang budi kepada yang berkuasa, dia membuat yang berkuasa berhutang padanya. Inilah inti pemberiannya, tangga yang membawanya ke tingkat sosial tertinggi. Menjelang akhir hidupnya ia telah menjadi penulis paling terkenal di Eropa.

Pahami: Uang dapat menentukan hubungan kekuasaan, tetapi hubungan itu tidak harus bergantung pada jumlah uang yang Anda miliki; mereka juga bergantung pada cara Anda menggunakannya. Orang yang berkuasa memberi dengan bebas, membeli pengaruh daripada barang. Jika Anda menerima posisi inferior karena Anda memiliki

belum beruntung, Anda mungkin menemukan diri Anda di dalamnya selamanya. Mainkan trik yang dimainkan Aretino pada aristokrasi Italia: Bayangkan diri Anda setara. Mainkan tuan, berikan dengan bebas, buka pintu Anda, edarkan uang Anda, dan ciptakan fasad kekuasaan melalui alkimia yang mengubah uang menjadi pengaruh.

Ketaatan II

Segera setelah Baron James Rothschild memperoleh kekayaannya di Paris pada awal tahun 1820-an, dia menghadapi masalahnya yang paling sulit: Bagaimana seorang Yahudi dan seorang Jerman, yang benar-benar asing bagi masyarakat Prancis, mendapatkan rasa hormat dari kelas atas Prancis yang xenofobia? Rothschild adalah orang yang memahami kekuasaan—dia tahu bahwa kekayaannya akan memberinya status, tetapi jika dia tetap terasing secara sosial, baik status maupun kekayaannya tidak akan bertahan lama. Jadi dia melihat masyarakat saat itu dan bertanya apa yang akan memenangkan hati mereka.

JUBAH BERWARNA API

Selama kampanye Cambyses di Mesir, banyak sekali orang Yunani mengunjungi negara itu karena satu dan lain alasan: beberapa, seperti yang diharapkan, untuk berdagang, beberapa untuk bertugas di tentara, yang lain, tidak diragukan lagi, hanya karena penasaran, untuk melihat apa yang bisa mereka lihat. Di antara para pelancong adalah putra Aeaces, Syloson, saudara laki-laki Polycrates dari Samos yang diasingkan. Ketika dia berada di Mesir, Syloson memiliki keberuntungan yang luar biasa: dia berkeliaran di jalan-jalan Memphis mengenakan jubah berwarna api, ketika Darius, yang pada waktu itu adalah anggota penjaga Cambyses dan belum menjadi orang penting, kebetulan melihatnya dan, tiba-tiba diliputi kerinduan untuk memiliki jubah itu, mendatangi Syloson dan memberinya tawaran untuk itu. Kecemasannya yang luar biasa untuk mendapatkannya cukup jelas bagi Syloson, yang terinspirasi untuk mengatakan: "Saya tidak menjual ini untuk mendapatkan uang, tetapi jika Anda harus memilikinya, saya akan memberikannya kepada Anda secara gratis." Darius kemudian mengucapkan terima kasih dengan hangat dan mengambilnya. Syloson saat ini hanya mengira dia telah kehilangannya karena sifat baiknya yang bodoh; kemudian datanglah kematian Cambyses dan pemberontakan tujuh melawan Magus, dan Darius naik tahta. Syloson sekarang mendapat kabar bahwa pria yang permintaannya untuk jubah berwarna api yang dulu dia terima di Mesir telah menjadi raja Persia. Dia bergegas ke Susa, duduk di pintu masuk istana kerajaan, dan mengaku termasuk dalam daftar resmi dermawan raja. Penjaga yang berjaga melaporkan klaimnya kepada Darius, yang bertanya dengan heran siapa pria itu. "Tentu saja," katanya, "karena saya baru saja naik tahta, tidak mungkin ada orang Yunani yang kepadanya saya berhutang jasa. Hampir tidak ada dari mereka yang pernah ke sini, dan saya pasti tidak ingat berutang apa pun kepada orang Yunani. Tapi tetap bawa dia, agar aku tahu apa yang dia maksud dengan klaim ini. Penjaga itu mengawal Syloson ke hadapan kerajaan, dan ketika penerjemah bertanya siapa dia dan apa yang telah dia lakukan untuk membenarkan pernyataan bahwa dia adalah dermawan raja, dia mengingatkan Darius tentang kisah jubah itu, dan mengatakan bahwa dia adalah pria yang telah memberinya. "Tuan," seru Darius, "Anda adalah orang yang paling dermawan; karena ketika saya masih orang yang tidak memiliki kekuatan atau konsekuensi, Anda memberi saya hadiah — memang kecil, tetapi pantas menerima rasa terima kasih dari saya sebanyak hadiah terindah hari ini. Saya akan memberi Anda lebih banyak perak dan emas daripada yang dapat Anda hitung, sehingga Anda tidak akan pernah menyesal bahwa Anda pernah membantu Darius putra Hystaspes. "Tuanku," jawab Syloson, "jangan beri aku emas atau perak, tapi pulihkan Samos untukku, pulau asalku, yang sekarang sejak Oroetes membunuh saudara laki-lakiku Poly-crates ada di tangan salah satu pelayan kami. Biarlah Samos menjadi hadiahmu untukku—tapi jangan biarkan ada orang di pulau ini yang dibunuh atau diperbudak." Darius menyetujui permintaan Syloson, dan mengirim pasukan di bawah komando Otanes, salah satu dari tujuh, dengan perintah untuk melakukan semua yang diminta Syloson.

Amal? Prancis tidak peduli. Pengaruh politik? Dia sudah memilikinya, dan jika ada, itu hanya membuat orang semakin curiga padanya. Satu titik lemah, dia memutuskan, adalah kebosanan. Selama periode pemulihan monarki, kelas atas Prancis bosan. Jadi Rothschild mulai menghabiskan banyak uang untuk menghibur mereka. Dia menyewa arsitek terbaik di Prancis untuk mendesain taman dan ruang dansanya; dia menyewa Marie-Antoine Carême, koki Prancis paling terkenal, untuk menyiapkan pesta paling mewah yang pernah disaksikan Paris; tidak ada orang Prancis yang bisa menolak, bahkan jika pesta itu diberikan oleh seorang Yahudi Jerman. Pesta mingguan Rothschild mulai menarik lebih banyak orang. Selama beberapa tahun berikutnya dia memenangkan satu-satunya hal yang akan mengamankan kekuatan orang luar: penerimaan sosial.

Penafsiran

Kedermawanan strategis selalu menjadi senjata ampuh dalam membangun basis pendukung, terutama bagi pihak luar. Tapi Baron de Rothschild masih lebih pintar: Dia tahu bahwa uangnya yang telah menciptakan penghalang antara dia dan orang Prancis, membuatnya tampak jelek dan tidak dapat dipercaya. Cara terbaik untuk mengatasi ini adalah benar-benar membuang banyak uang, isyarat untuk menunjukkan bahwa dia menghargai budaya dan masyarakat Prancis daripada uang. Apa yang dilakukan Rothschild mirip dengan pesta potlatch yang terkenal di Amerika Barat Laut: Dengan menghancurkan kekayaannya secara berkala dalam pesta besar festival dan api unggun, suku Indian akan melambangkan kekuasaannya atas suku lain. Basis kekuatannya bukanlah uang, tetapi kemampuannya untuk membelanjakan, dan kepercayaannya pada keunggulan yang akan memulihkan semua yang telah dihancurkan potlatch.

Pada akhirnya, *soirée* baron mencerminkan keinginannya untuk berbaur tidak hanya di dunia bisnis Prancis tetapi juga di masyarakatnya. Dengan membuang-buang uang untuk potlatch-nya, dia berharap demikian

menunjukkan bahwa kekuatannya melampaui uang ke ranah budaya yang lebih berharga. Rothschild mungkin telah memenangkan penerimaan sosial dengan membelanjakan uang, tetapi basis dukungan yang dia peroleh adalah dukungan yang tidak dapat dibeli dengan uang saja. Untuk mengamankan kekayaannya, dia harus "membuang-buangnya". Singkatnya, itulah kemurahan hati strategis—kemampuan untuk fleksibel dengan kekayaan Anda, menerapkannya, bukan untuk membeli objek, tetapi untuk memenangkan hati orang.

Pengamatan III

The Medicis of Renaissance Florence telah membangun kekuatan besar mereka di atas kekayaan yang mereka hasilkan di perbankan. Tetapi di Florence, republik berusia berabad-abad, gagasan bahwa uang dapat membeli kekuasaan bertentangan dengan semua nilai-nilai demokrasi yang dibanggakan kota itu. Cosimo de' Medici, keluarga pertama yang mendapatkan ketenaran besar, menyiasatinya dengan tidak menonjolkan diri. Dia tidak pernah memamerkan kekayaannya. Tetapi pada saat cucunya Lorenzo dewasa, pada tahun 1470-an, kekayaan keluarga terlalu besar, dan pengaruh mereka terlalu mencolok, untuk disamarkan lagi.

Lorenzo memecahkan masalah dengan caranya sendiri dengan mengembangkan strategi pengalihan perhatian yang telah melayani orang-orang kaya sejak saat itu: Ia menjadi pelindung seni paling termasyhur yang pernah dikenal sejarah. Dia tidak hanya menghabiskan banyak uang untuk lukisan, dia juga menciptakan sekolah magang terbaik Italia untuk seniman muda. Di salah satu sekolah inilah Michelangelo muda pertama kali menarik perhatian Lorenzo, yang mengundang seniman tersebut untuk datang dan tinggal di rumahnya. Dia melakukan hal yang sama dengan Leonardo da Vinci. Setelah berada di bawah sayapnya, Michelangelo dan Leonardo membalas kemurahan hatinya dengan menjadi seniman setia di kandangnya.

Setiap kali Lorenzo menghadapi musuh, dia akan menggunakan senjata perlindungan. Saat Pisa, Florence tradisional

musuh, mengancam akan memberontak melawannya pada tahun 1472, Lorenzo menenangkan rakyatnya dengan menuangkan uang ke universitasnya, yang pernah menjadi kebanggaan dan kegembiraannya tetapi telah lama kehilangan kilau. Orang Pisa tidak memiliki pertahanan terhadap manuver berbahaya ini, yang secara bersamaan menyuburkan kecintaan mereka pada budaya dan menumpulkan keinginan mereka untuk berperang.

Penafsiran

Lorenzo tidak diragukan lagi menyukai seni, tetapi perlingkungannya terhadap seniman juga memiliki fungsi praktis, yang sangat dia sadari. Di Florence pada saat itu, perbankan mungkin merupakan cara yang paling tidak dikagumi untuk menghasilkan uang, dan tentunya bukan sumber kekuasaan yang dihormati. Kesenian berada di kutub lain, kutub transendensi semu-religius. Dengan menghabiskan uang untuk seni, Lorenzo mencairkan pendapat orang-orang tentang sumber kekayaannya yang buruk, menyamar sebagai bangsawan. Tidak ada penggunaan kemurahan hati strategis yang lebih baik daripada mengalihkan perhatian dari realitas yang tidak menyenangkan dan membungkus diri dengan jubah seni atau agama.

Ketaatan IV

Louis XIV memiliki mata elang untuk kekuatan strategis uang. Ketika dia naik tahta, bangsawan yang kuat baru-baru ini terbukti menjadi duri di sisi monarki, dan mendidih dengan pemberontakan. Jadi dia memiskinkan para bangsawan ini dengan membuat mereka menghabiskan banyak uang untuk mempertahankan posisi mereka di istana. Membuat mereka bergantung pada kemurahan hati kerajaan untuk mata pencaharian mereka, dia memiliki mereka di cakarnya.

Selanjutnya Louis membuat para bangsawan bertekuk lutut dengan kemurahan hati yang strategis. Itu akan bekerja seperti ini: Setiap kali dia melihat seorang punggawa keras kepala yang pengaruhnya perlu dia peroleh, atau yang pembuat onarnya perlu dia padamkan, dia

akan menggunakan kekayaannya yang besar untuk melunakkan tanah. Pertama dia akan mengabaikan korbannya, membuat pria itu cemas. Kemudian lelaki itu tiba-tiba akan menemukan bahwa putranya telah diberi jabatan bergaji tinggi, atau bahwa dana telah dibelanjakan dengan murah hati di daerah asalnya, atau bahwa dia telah diberi lukisan yang telah lama didambakannya. Hadiah akan mengalir dari tangan Louis. Akhirnya, berminggu-minggu atau berbulan-bulan kemudian, Louis akan meminta bantuan yang dia butuhkan selama ini. Seorang pria yang pernah bersumpah untuk melakukan apa pun untuk menghentikan raja akan menyadari bahwa dia telah kehilangan keinginan untuk berperang. Suap langsung akan membuatnya memberontak; ini jauh lebih berbahaya. Menghadapi tanah yang mengeras di mana tidak ada yang bisa berakar, Louis mengendurkan tanah sebelum dia menanam benihnya.

Penafsiran

Louis memahami bahwa ada unsur emosional yang mengakar dalam sikap kita terhadap uang, unsur yang berasal dari masa kanak-kanak. Ketika kita masih anak-anak, segala macam perasaan rumit tentang orang tua kita berpusat pada hadiah; kami melihat pemberian hadiah sebagai tanda cinta dan persetujuan. Dan unsur emosional itu tidak pernah hilang. Penerima hadiah, keuangan atau lainnya, tiba-tiba sama rentannya dengan anak-anak, terutama ketika hadiah tersebut berasal dari seseorang yang berwenang. Mereka tidak bisa tidak terbuka; keinginan mereka dilonggarkan, seperti Louis mengendurkan tanah.

Untuk berhasil terbaik, hadiah harus datang tiba-tiba. Sungguh luar biasa fakta bahwa hadiah seperti itu belum pernah diberikan sebelumnya, atau karena didahului oleh sikap dingin dari pemberi. Semakin sering Anda memberikan kepada orang tertentu, semakin tumpul senjata ini. Jika mereka tidak menerima hadiah Anda begitu saja, menjadi monster yang tidak tahu berterima kasih, mereka akan membenci apa yang tampak seperti amal. Tiba-tiba,

hadiah sekali pakai yang tak terduga tidak akan memanjakan anak-anak Anda; itu akan membuat mereka tetap di bawah jempol Anda.

Ketaatan V

Pedagang barang antik Fushimiya, yang tinggal di kota Edo (nama lama Tokyo) pada abad ke-17, pernah singgah di kedai teh desa. Setelah menikmati secangkir teh, dia menghabiskan beberapa menit mengamati cangkir itu, yang akhirnya dia bayar dan dibawa pergi. Seorang tukang lokal, menonton ini, menunggu sampai Fushimiya meninggalkan toko, lalu mendekati wanita tua pemilik kedai teh dan bertanya siapa pria ini. Dia mengatakan kepadanya bahwa itu adalah penikmat paling terkenal di Jepang, pedagang barang antik untuk penguasa Izumo. Tukang berlari keluar dari toko, menyusul Fushimiya, dan memintanya untuk menjual cangkir itu, yang jelas berharga jika Fushimiya menilai demikian. Fushimiya tertawa terbahak-bahak: "Ini hanya cangkir biasa dari peralatan Bizen," jelasnya, "dan itu tidak berharga sama sekali. Alasan saya melihatnya adalah karena uapnya tampak aneh dan saya bertanya-tanya apakah tidak ada kebocoran di suatu tempat. (Pemuja Upacara Minum Teh tertarik pada keindahan alam yang aneh atau kebetulan.) Karena tukang masih tampak begitu bersemangat tentang hal itu, Fushimiya memberinya cangkir gratis.

Uang tidak pernah dihabiskan untuk keuntungan sebanyak ketika Anda telah ditipu; karena pada satu pukulan Anda telah membeli kehati-hatian.

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788–1860

Pengrajin membawa cangkir itu berkeliling, mencoba mencari seorang ahli yang akan menilainya dengan harga tinggi, tetapi karena mereka semua mengenalinya sebagai cangkir teh biasa, dia tidak mendapatkan apa-apa. Segera dia mengabaikan urusannya sendiri, hanya memikirkan piala dan kekayaan yang bisa dihasilkannya. Akhirnya dia pergi ke Edo untuk berbicara

ke Fushimiya di tokonya. Di sana pedagang, menyadari bahwa dia secara tidak sengaja telah menyebabkan rasa sakit pria ini dengan membuatnya percaya bahwa piala itu sangat berharga, membayarnya 100 ryo (keping emas) untuk piala itu sebagai kebaikan. Cangkir itu memang biasa-biasa saja, tetapi dia ingin membebaskan pengrajin dari obsesinya, sekaligus membuatnya merasa bahwa usahanya tidak sia-sia. Tukang itu mengucapkan terima kasih dan melanjutkan perjalanannya.

Segera tersiar kabar tentang pembelian cangkir teh oleh Fushimiya. Setiap dealer di Jepang mendesaknya untuk menjualnya, karena cangkir yang dibelinya seharga 100 ryo pasti jauh lebih mahal. Dia mencoba menjelaskan keadaan di mana dia membeli cangkir itu, tetapi para pedagang tidak dapat dibujuk. Fushimiya akhirnya mengalah dan menjual cangkir itu.

Selama pelelangan, dua pembeli secara bersamaan menawarkan 200 ryo untuk cangkir teh tersebut, dan kemudian mulai memperebutkan siapa yang menawarkan lebih dulu. Perkelahian mereka membuat meja terbalik dan cangkir teh itu jatuh ke tanah dan pecah menjadi beberapa bagian. Lelang jelas berakhir. Fushimiya menempelkan dan memperbaiki cangkir itu, lalu menyimpannya, mengira perselingkuhannya sudah selesai. Namun, bertahun-tahun kemudian, master teh hebat Matsudaira Fumai mengunjungi toko tersebut, dan meminta untuk melihat cangkir tersebut, yang saat itu telah menjadi legenda. Fumai memeriksanya. "Secara keseluruhan," katanya, "ini tidak terlalu penting, tetapi seorang Master Teh lebih menghargai sentimen dan asosiasi daripada nilai intrinsik." Dia membeli cangkir itu dengan harga tinggi. Sebuah karya yang direkatkan dengan keahlian yang kurang dari biasanya telah menjadi salah satu objek paling terkenal di Jepang.

HADIAH IKAN

Kung-yi Hsiu, perdana menteri Lu, menyukai ikan. Oleh karena itu, orang-orang di seluruh negeri dengan hati-hati membeli ikan yang mereka berikan kepadanya. Namun, Kung-yi tidak mau menerima hadiah itu. Terhadap langkah seperti itu, adik laki-lakinya memprotesnya dan berkata: "Kamu memang suka ikan. Mengapa kamu tidak menerima hadiah ikan?" Sebagai jawaban, dia berkata: "Hanya karena saya suka ikan maka saya tidak akan menerima ikan yang mereka berikan kepada saya. Memang, jika saya menerima ikan itu, saya akan ditempatkan di bawah kewajiban kepada mereka. Setelah ditempatkan di bawah kewajiban kepada mereka, suatu saat saya harus membengkokkan hukum. Jika saya membengkokkan hukum, saya akan diberhentikan dari jabatan perdana menteri. Setelah diberhentikan dari jabatan perdana menteri, saya mungkin tidak dapat memasok ikan untuk diri saya sendiri. Sebaliknya, jika saya tidak menerima ikan dari mereka dan tidak menolak kapal perdana menteri, betapapun saya menyukai ikan,

HAN-FEI-TZU, FILSAFAT CINA, ABAD KETIGA SM

Penafsiran

Cerita tersebut menunjukkan, pertama, aspek penting dari uang: Bahwa manusialah yang telah menciptakannya dan manusia yang menanamkannya dengan makna dan nilai. Kedua, dengan objek seperti uang, apa yang paling dihargai oleh para punggawa adalah sentimen dan emosi yang tertanam di dalamnya — inilah yang membuat mereka berharga. Pelajarannya sederhana: Semakin hadiah dan tindakan kemurahan hati Anda bermain dengan sentimen, semakin kuat mereka. Objek atau konsep yang bermain dengan emosi yang bermuatan atau menyentuh nada sentimen memiliki kekuatan lebih besar daripada uang yang Anda buang untuk hadiah yang mahal namun tidak bernyawa.

Ketaatan VI

Akimoto Suzutomo, seorang penganut upacara minum teh yang kaya raya, pernah memberikan halamannya 100 ryo (keping emas) dan menginstruksikannya untuk membeli mangkuk teh yang ditawarkan oleh dealer tertentu. Ketika halaman itu melihat mangkuk itu, dia meragukan nilainya sebanyak itu, dan setelah banyak tawar-menawar, harganya dikurangi menjadi 95 ryo. Beberapa hari kemudian, setelah Suzutomo menggunakan mangkuk itu, halaman itu dengan bangga menceritakan apa yang telah dia lakukan.

"Betapa bodohnya kamu!" jawab Suzutomo. "Mangkuk teh yang diminta 100 keping emas hanya bisa menjadi pusaka keluarga, dan barang seperti itu hanya dijual ketika keluarga terdesak uang. Dan dalam hal ini mereka akan berharap menemukan seseorang yang akan memberikan bahkan 150 keping untuk itu. Jadi orang macam apa yang tidak mempertimbangkan perasaannya? Terlepas dari itu, barang antik yang Anda berikan 100 ryo adalah sesuatu yang berharga, tetapi yang hanya berharga 95 memberi kesan kejam. Jadi, jangan biarkan aku melihat mangkuk teh itu lagi!" Dan dia mengunci mangkuk itu, dan tidak pernah mengeluarkannya.

Penafsiran

Ketika Anda bersikeras untuk membayar lebih sedikit, Anda dapat menghemat lima ryo Anda, tetapi penghinaan yang Anda timbulkan dan kesan murahan yang Anda ciptakan akan merugikan reputasi Anda, yang merupakan hadiah yang kuat di atas segalanya. Belajarlah untuk membayar harga penuh—itu akan menghemat banyak pada akhirnya.

Ketaatan VII

Suatu saat menjelang awal abad ketujuh belas di Jepang, sekelompok jenderal menghabiskan waktu sebelum pertempuran besar dengan mengadakan kompetisi berbau dupa. Setiap peserta menyiapkan hadiah untuk busur, anak panah, pelana, dan barang-barang lain yang akan menjadi dambaan para pejuang. Tuan Date Masamune yang agung kebetulan lewat dan dibujuk untuk berpartisipasi. Sebagai hadiah, dia menawarkan labu yang tergantung di ikat pinggangnya. Semua orang tertawa, karena tidak ada yang mau memenangkan barang murah ini. Seorang punggawa tuan rumah akhirnya menerima labu itu.

Saya mengambil uang hanya dari mereka yang mampu membelinya dan bersedia ikut dengan saya dalam skema yang menurut mereka akan menipu orang lain. Mereka menginginkan uang demi uang itu sendiri. Saya menginginkannya karena kemewahan dan kesenangan yang bisa diberikannya kepada saya. Mereka jarang peduli dengan sifat manusia. Mereka hanya tahu sedikit—dan kurang peduli—tentang sesama mereka. Jika mereka adalah siswa yang lebih tajam dari sifat manusia, jika mereka telah memberikan lebih banyak waktu untuk berteman dengan rekan-rekan mereka dan lebih sedikit untuk mengejar dolar yang maha kuasa, mereka tidak akan menjadi sasaran yang mudah.

WEIL "KID KUNING", 1875–1976

Namun, ketika pesta bubar, dan para jenderal mengobrol di luar tenda, Masamune membawa kudanya yang luar biasa dan memberikannya kepada punggawa. "Di sana," katanya, "seekor kuda telah keluar dari labu." Para jenderal yang tercengang tiba-tiba menyesali cemoohan mereka atas pemberian Masamune.

Penafsiran

Masamune memahami hal berikut: Uang memberi pemiliknya kemampuan untuk memberikan kesenangan kepada orang lain. Semakin banyak Anda bisa melakukan ini, semakin Anda menarik kekaguman. Ketika Anda membuat seekor kuda keluar dari labu, Anda menunjukkan kekuatan Anda.

Gambar: Sungai. Untuk melindungi diri sendiri atau untuk menghemat sumber daya, Anda membendungnya. Namun, segera, air menjadi lembap dan berbahaya. Hanya bentuk kehidupan yang paling buruk yang dapat hidup di perairan yang tergenang seperti itu; tidak ada yang berjalan pada mereka, semua perdagangan berhenti. Hancurkan bendungan. Ketika air mengalir dan bersirkulasi, ia menghasilkan kelimpahan, kekayaan, dan kekuatan dalam lingkaran yang semakin besar. Sungai harus banjir secara berkala untuk hal yang baik untuk berkembang.

Otoritas: Orang besar yang pelit adalah orang yang sangat bodoh, dan orang yang berada di posisi tinggi tidak dapat memiliki sifat buruk yang berbahaya seperti keserakahan. Orang yang kikir tidak dapat menaklukkan tanah maupun kekuasaan, karena dia tidak memiliki banyak teman yang dapat dia ajak bekerja sesuai keinginannya. Siapa pun yang ingin memiliki teman tidak boleh mencintai harta miliknya tetapi harus mendapatkan teman melalui hadiah yang adil; karena dengan cara yang sama seperti lodestone menarik besi ke dirinya sendiri, demikian pula emas dan perak yang diberikan seorang pria menarik hati pria. (*Romansa Mawar*, Guillaume de Lorris, c. 1200–1238)

KEMUNDURAN

Yang kuat tidak pernah lupa bahwa apa yang ditawarkan secara gratis pasti adalah tipuan. Teman yang menawarkan bantuan tanpa meminta pembayaran nantinya akan menginginkan sesuatu yang jauh lebih mahal daripada uang yang seharusnya Anda bayarkan kepada mereka. Tawar-menawar itu memiliki masalah tersembunyi, baik materi maupun psikologis. Belajarlah untuk membayar, kemudian, dan membayar dengan baik.

Di sisi lain, Undang-undang ini menawarkan peluang besar untuk penipuan dan penipuan jika Anda menerapkannya dari sisi lain. Menggantung iming-iming makan siang gratis adalah saham penipu dalam perdagangan.

Tidak ada pria yang lebih baik dalam hal ini daripada penipu paling sukses di zaman kita, Joseph Weil, alias "Anak Kuning". Itu

Yellow Kid mengetahui sejak awal bahwa yang memungkinkan penipuannya adalah keserakahan sesama manusia. “Keinginan untuk mendapatkan sesuatu secara gratis,” dia pernah menulis, “telah sangat merugikan banyak orang yang telah berurusan dengan saya dan penipu lainnya.... Ketika orang belajar—seperti yang saya ragukan bahwa mereka tidak akan mendapatkan sesuatu dengan gratis, kejahatan akan berkurang dan kita semua akan hidup dalam keharmonisan yang lebih baik.” Selama bertahun-tahun Weil menemukan banyak cara untuk merayu orang dengan prospek mendapatkan uang dengan mudah. Dia akan membagikan real estat “gratis”—siapa yang bisa menolak tawaran seperti itu?—dan kemudian para pengisap akan mengetahui bahwa mereka harus membayar \$25 untuk mendaftarkan penjualan. Karena tanahnya gratis, tampaknya biayanya yang tinggi sepadan, dan Yellow Kid akan menghasilkan ribuan dolar dari pendaftaran palsu itu. Sebagai gantinya dia akan memberikan perbuatan palsu kepada pengisapnya. Di lain waktu, dia akan memberi tahu pengisap tentang pacuan kuda tetap, atau saham yang akan menghasilkan 200 persen dalam beberapa minggu. Saat dia memutar ceritanya, dia akan melihat mata pengisap itu terbuka lebar memikirkan makan siang gratis.

Pelajarannya sederhana: Umpan penipuan Anda dengan kemungkinan mendapatkan uang dengan mudah. Orang pada dasarnya malas, dan ingin kekayaan jatuh ke pangkuan mereka daripada bekerja untuk itu. Untuk sejumlah kecil, jual mereka nasihat tentang cara menghasilkan jutaan (PT Barnum melakukan ini di kemudian hari), dan jumlah kecil itu akan menjadi keberuntungan ketika dikalikan dengan ribuan pengisap. Pikat orang dengan prospek uang mudah dan Anda memiliki ruang untuk melakukan lebih banyak penipuan pada mereka, karena keserakahan cukup kuat untuk membutakan korban Anda terhadap apa pun. Dan seperti yang dikatakan Yellow Kid, setengah kesenangannya adalah mengajarkan pelajaran moral: Keserakahan tidak ada gunanya.

HINDARI MELANGKAH KEPADA PRIA HEBAT SEPATU

PERTIMBANGAN

Apa yang terjadi pertama kali selalu tampak lebih baik dan lebih orisinal daripada yang terjadi setelahnya. Jika Anda berhasil menjadi pria hebat atau memiliki orang tua yang terkenal, Anda harus mencapai prestasi dua kali lipat untuk mengungguli mereka. Jangan tersesat dalam bayang-bayang mereka, atau terjebak dalam masa lalu yang bukan buatan Anda sendiri: Tetapkan nama dan identitas Anda sendiri dengan mengubah haluan. Bunuh ayah yang sombong, remehkan warisannya, dan dapatkan kekuatan dengan bersinar dengan caramu sendiri.

PELANGGARAN HUKUM

Ketika Louis XIV meninggal, pada tahun 1715, setelah pemerintahan yang gemilang selama lima puluh lima tahun, semua mata tertuju pada cicit dan penggantinya yang terpilih, calon Louis XV. Apakah anak laki-laki itu, yang saat itu baru berusia lima tahun, akan menjadi pemimpin yang hebat seperti Raja Matahari? Louis XIV telah mengubah sebuah negara di ambang perang saudara menjadi kekuatan utama di Eropa. Tahun-tahun terakhir pemerintahannya sulit—dia sudah tua dan lelah—tetapi diharapkan anak itu akan berkembang menjadi penguasa yang kuat yang akan menghidupkan kembali tanah dan menambah fondasi kokoh yang telah diletakkan Louis XIV.

KEUNGGULAN MENJADI YANG PERTAMA

Banyak yang akan bersinar seperti burung phoenix dalam pekerjaan mereka jika orang lain tidak mendahului mereka. Menjadi yang pertama adalah keuntungan besar; dengan keunggulan, dua kali lebih baik. Tangani tangan pertama dan Anda akan memenangkan posisi teratas.... Mereka yang menjadi yang pertama memenangkan ketenaran karena hak kelahiran, dan mereka yang mengikuti adalah seperti anak kedua, berpuas diri dengan porsi yang sedikit.... Salomo dengan bijak memilih pasifisme, menyerahkan hal-hal yang suka berperang kepada ayahnya. Dengan mengubah haluan dia merasa lebih mudah untuk menjadi pahlawan.... Dan Philip II kita yang agung memerintah seluruh dunia dari tahta kehati-hatiannya, mencengangkan zaman. Jika ayahnya yang tak terkalahkan adalah model energi, Philip adalah paradigma kehati-hatian.... Kebaruan semacam ini telah membantu yang terpelajar memenangkan tempat di daftar yang hebat. Tanpa meninggalkan seni mereka sendiri, yang cerdik meninggalkan jalan umum dan mengambil, bahkan dalam profesi yang kelabu karena usia, langkah baru menuju keunggulan. Horace menghasilkan puisi epik untuk Virgil, dan Martial lirik untuk Horace. Terence memilih komedi, Persius untuk sindiran, masing-masing berharap menjadi yang pertama dalam genrenya. Fantasi yang berani tidak pernah menyerah pada imitasi yang mudah.

CERMIN POCKET UNTUK PAHLAWAN, BALTASAR GRACIÁN, TERJEMAHAN OLEH
CHRISTOPHER MAURER, 1996

Untuk tujuan ini, anak itu diberi pemikir terbaik Prancis sebagai tutornya, orang-orang yang akan mengajarnya seni tata negara, dengan metode yang telah disempurnakan oleh Raja Matahari. Tidak ada yang diabaikan dalam pendidikannya. Tetapi ketika Louis XV naik tahta, pada tahun 1726, terjadi perubahan mendadak

dia: Dia tidak lagi harus belajar atau menyenangkan orang lain atau membuktikan dirinya. Dia berdiri sendirian di puncak sebuah negara besar, dengan kekayaan dan kekuasaan di bawah komandonya. Dia bisa melakukan apa yang dia inginkan.

Pada tahun-tahun pertama pemerintahannya, Louis menyerahkan diri pada kesenangan, meninggalkan pemerintahan di tangan menteri tepercaya, André-Hercule de Fleury. Ini menimbulkan sedikit kekhawatiran, karena dia adalah seorang pemuda yang perlu menabur gandum liarnya, dan de Fleury adalah pendeta yang baik. Namun perlahan menjadi jelas bahwa ini lebih dari sekadar fase yang berlalu. Louis tidak tertarik untuk memerintah. Kekhawatiran utamanya bukanlah keuangan Prancis, atau kemungkinan perang dengan Spanyol, tetapi kebosanan. Dia tidak tahan bosan, dan ketika dia tidak berburu rusa, atau mengejar gadis-gadis muda, dia menghabiskan waktunya di meja judi, kehilangan banyak uang dalam satu malam.

Pengadilan, seperti biasa, mencerminkan selera penguasa. Perjudian dan pesta mewah menjadi obsesi. Para abdi dalem tidak peduli dengan masa depan Prancis—mereka mencurahkan energi mereka untuk memesona raja, mencari gelar yang akan memberi mereka pensiun seumur hidup, dan untuk posisi kabinet yang menuntut sedikit pekerjaan tetapi membayar gaji yang besar. Parasit berbondong-bondong ke pengadilan, dan utang negara membengkak.

Pada 1745 Louis jatuh cinta dengan Madame de Pompadour, seorang wanita dari kelas menengah yang berhasil bangkit melalui pesonanya, kecerdasannya, dan pernikahan yang baik. Madame de Pompadour menjadi nyonya kerajaan resmi; dia juga menjadi penentu selera dan mode Prancis. Tetapi Nyonya juga memiliki ambisi politik, dan dia akhirnya muncul sebagai perdana menteri tidak resmi negara itu — dialah, bukan Louis, yang memegang kekuasaan perekrutan dan pemecatan atas menteri terpenting Prancis.

Seiring bertambahnya usia, Louis hanya membutuhkan lebih banyak hiburan. Di tanah Versailles dia membangun rumah bordil, Parc aux Cerfs,

yang menampung beberapa gadis muda tercantik di Prancis. Lorong bawah tanah dan tangga tersembunyi memberi Louis akses setiap saat. Setelah Madame de Pompadour meninggal, pada tahun 1764, dia digantikan sebagai nyonya kerajaan oleh Madame du Barry, yang segera mendominasi istana, dan yang, seperti de Pompadour sebelumnya, mulai mencampuri urusan negara. Jika seorang menteri tidak menyenangkannya, dia akan mendapati dirinya dipecat. Seluruh Eropa terkejut ketika du Barry, putri seorang tukang roti, berhasil mengatur pemecatan Étienne de Choiseul, menteri luar negeri dan diplomat Prancis yang paling cakap. Dia telah menunjukkan rasa hormat yang terlalu sedikit padanya. Seiring berjalannya waktu, penipu dan penipu membuat sarang mereka di Versailles, dan memikat minat Louis pada astrologi, okultisme, dan kesepakatan bisnis penipuan.

KEHIDUPAN PERIKLUS

Sebagai seorang pemuda Pericles cenderung mencuri dari menghadapi orang-orang. Salah satu alasannya adalah karena dia dianggap sangat mirip dengan tiran Pisistratus, dan ketika orang-orang yang sudah bertahun-tahun berkomentar tentang pesona suara Pericles dan kehalusan serta kefasihan pidatonya, mereka tercengang karenanya. kemiripan antara keduanya. Fakta bahwa dia kaya dan bahwa dia berasal dari keluarga terhormat dan memiliki teman yang sangat kuat membuat ketakutan akan pengucilan sangat nyata baginya, dan pada awal karirnya dia tidak mengambil bagian dalam politik tetapi mengabdikan dirinya untuk keprajuritan, di mana dia menunjukkan keberanian dan usaha yang luar biasa. Namun, tiba saatnya Aristides meninggal, Themistocles diasingkan, dan Cimon sering absen dalam kampanye jarak jauh. Kemudian akhirnya Pericles memutuskan untuk mengikatkan dirinya pada partai rakyat dan mengambil penyebab orang miskin dan banyak orang daripada orang kaya dan sedikit, terlepas dari kenyataan bahwa ini sangat bertentangan dengan temperamennya sendiri, yang mana benar-benar aristokrat. Rupanya, dia takut dicurigai membidik kediktatoran; sehingga ketika dia melihat bahwa simpati Cimon sangat kuat dengan para bangsawan dan bahwa Cimon adalah idola partai aristokrat, Pericles mulai mengambil hati rakyat, sebagian untuk mempertahankan diri dan sebagian dengan cara mengamankan kekuasaan melawan saingannya. Dia sekarang memasuki cara hidup baru. Dia tidak pernah terlihat berjalan di jalan mana pun kecuali jalan yang menuju ke pasar dan ruang dewan. terlepas dari fakta bahwa ini sangat bertentangan dengan temperamennya sendiri, yang sepenuhnya aristokrat. Rupanya, dia takut dicurigai membidik kediktatoran; sehingga ketika dia melihat bahwa simpati Cimon sangat kuat dengan para bangsawan dan bahwa Cimon adalah idola partai aristokrat, Pericles mulai mengambil hati rakyat, sebagian untuk mempertahankan diri dan sebagian dengan cara mengamankan kekuasaan melawan saingannya. Dia sekarang memasuki cara hidup baru. Dia tidak pernah terlihat berjalan di jalan mana pun kecuali jalan yang menuju ke pasar dan ruang dewan. terlepas dari fakta bahwa ini sangat bertentangan dengan temperamennya sendiri, yang sepenuhnya aristokrat. Rupanya, dia takut dicurigai membidik kediktatoran; sehingga ketika dia melihat bahwa simpati Cimon sangat kuat dengan para bangsawan dan bahwa Cimon adalah idola partai aristokrat, Pericles mulai mengambil hati rakyat, sebagian untuk mempertahankan diri dan sebagian dengan cara mengamankan kekuasaan melawan saingannya. Dia sekarang memasuki cara hidup baru. Dia tidak pernah terlihat berjalan di jalan mana pun kecuali jalan yang menuju ke pasar dan ruang dewan. sehingga ketika dia melihat bahwa simpati Cimon sangat kuat dengan para bangsawan dan bahwa Cimon adalah idola partai aristokrat, Pericles mulai mengambil hati rakyat, sebagian untuk mempertahankan diri dan sebagian dengan cara mengamankan kekuasaan melawan saingannya. Dia sekarang memasuki cara hidup baru. Dia tidak pernah terlihat berjalan di jalan mana pun kecuali jalan yang menuju ke pasar dan ruang dewan. sehingga ketika dia melihat bahwa simpati Cimon sangat kuat dengan para bangsawan dan bahwa Cimon adalah idola partai aristokrat, Pericles mulai mengambil hati rakyat, sebagian untuk mempertahankan diri dan sebagian dengan cara mengamankan kekuasaan melawan saingannya. Dia sekarang memasuki cara hidup baru. Dia tidak pernah terlihat berjalan di jalan mana pun kecuali jalan yang menuju ke pasar dan ruang dewan.

KEHIDUPAN PERICLES, PLUTARCH, c. 46–120 M

Moto yang melekat pada pemerintahan Louis adalah *“Après moi, le deluge”*—“Kejar aku banjir,” atau, Biarkan Prancis membusuk setelah aku pergi. Dan memang ketika Louis benar-benar pergi, pada tahun 1774, kelelahan karena pesta pora, negaranya dan keuangannya sendiri berada dalam kekacauan yang mengerikan. Cucunya Louis XVI mewarisi kerajaan yang sangat membutuhkan reformasi dan pemimpin yang kuat. Tetapi Louis XVI bahkan lebih lemah dari kakeknya, dan hanya bisa menyaksikan negara itu jatuh ke dalam revolusi. Pada tahun 1792, republik yang diperkenalkan oleh Revolusi Prancis mengumumkan berakhirnya monarki, dan memberi raja nama baru, "Louis yang Terakhir". Beberapa bulan kemudian dia berlutut di atas guillotine, kepalanya yang akan segera dipenggal dilucuti dari semua pancaran dan kekuatan yang ditanamkan Raja Matahari di mahkota.

Penafsiran

Dari negara yang mengalami perang saudara di akhir tahun 1640-an, Louis XIV menempa dunia terkuat di Eropa. Jenderal besar akan gemetar di hadapannya. Seorang juru masak pernah membuat kesalahan dalam menyiapkan hidangan dan bunuh diri daripada menghadapi kemarahan raja. Louis XIV memiliki banyak gundik, tetapi kekuasaan mereka berakhir di kamar tidur. Dia mengisi istananya dengan pikiran paling cemerlang di zaman itu. Simbol kekuasaannya adalah Versailles: Menolak untuk menerima istana nenek moyangnya, Louvre, dia membangun istananya sendiri di antah berantah, melambangkan bahwa ini adalah tatanan baru yang dia dirikan, yang tanpa preseden. Dia menjadikan Versailles sebagai pusat pemerintahannya, tempat yang dicemburui oleh semua kekuatan Eropa dan dikunjungi dengan perasaan kagum. Intinya,

Louis XV, sebaliknya, melambangkan nasib semua orang yang mewarisi sesuatu yang besar atau yang mengikuti jejak orang hebat. Tampaknya mudah bagi seorang putra atau penerus untuk membangun di atas fondasi besar yang tersisa untuk mereka, tetapi di ranah kekuasaan justru sebaliknya. Anak laki-laki yang dimanjakan dan dimanjakan hampir selalu menya-nyiakan warisan, karena dia tidak memulai dengan kebutuhan sang ayah untuk mengisi kekosongan. Seperti yang dinyatakan Machiavelli, kebutuhanlah yang mendorong manusia untuk mengambil tindakan, dan begitu kebutuhan itu hilang, hanya kebusukan dan pembusukan yang tersisa. Karena tidak perlu menambah simpanan kekuasaannya, Louis XV pasti menyerah pada kelembaman. Di bawahnya, Versailles, simbol otoritas Raja Matahari, menjadi istana kesenangan dengan kedangkalan yang tak tertandingi, semacam Las Vegas dari monarki Bourbon.

Louis XV hanya memiliki satu jalan keluar dari jebakan menunggu putra atau penerus orang seperti Raja Matahari: secara psikologis memulai dari nol, merendahkan masa lalu dan warisannya, dan bergerak ke arah yang sama sekali baru, menciptakan dunianya sendiri. . Dengan asumsi Anda punya pilihan, akan lebih baik untuk menghindari situasi sama sekali, menempatkan diri Anda di mana ada kekosongan kekuasaan, di mana Anda bisa menjadi orang yang menertibkan kekacauan tanpa harus bersaing dengan bintang lain di langit. Kekuasaan bergantung pada penampilan yang lebih besar dari orang lain, dan ketika Anda tersesat dalam bayang-bayang ayah, raja, pendahulu yang hebat, Anda tidak mungkin memproyeksikan kehadiran seperti itu.

Tetapi ketika mereka mulai membuat kedaulatan turun temurun, anak-anak dengan cepat merosot dari ayah mereka; dan, jauh dari upaya untuk menyamai kebajikan ayah mereka, mereka menganggap bahwa seorang pangeran tidak memiliki hal lain untuk dilakukan selain mengungguli semua orang.

sisanya dalam kemalasan, kesenangan, dan berbagai kesenangan lainnya.

Niccolò Machiavelli, 1469–1527

PENATALAKSANAAN HUKUM

Alexander Agung memiliki hasrat yang dominan sebagai seorang pemuda —ketidaksukaan yang kuat terhadap ayahnya, Raja Philip dari Makedonia. Dia membenci gaya Philip yang licik dan hati-hati dalam memerintah, pidatonya yang bombastis, minuman keras dan pelacurannya, dan kecintaannya pada gulat dan pemborosan waktu lainnya. Alexander tahu dia harus menjadikan dirinya kebalikan dari ayahnya yang mendominasi: dia akan memaksakan dirinya untuk menjadi berani dan sembrono, dia akan mengendalikan lidahnya dan menjadi orang yang tidak banyak bicara, dan dia tidak akan kehilangan waktu yang berharga untuk mengejar kesenangan itu. tidak membawa kemuliaan. Alexander juga membenci fakta bahwa Philip telah menaklukkan sebagian besar Yunani: "Ayah saya akan terus menaklukkan sampai tidak ada lagi yang luar biasa yang harus saya lakukan," dia pernah mengeluh. Sementara putra orang kuat lainnya puas mewarisi kekayaan dan menjalani kehidupan

waktu senggang, Alexander hanya ingin mengalahkan ayahnya, melenyapkan nama Philip dari sejarah dengan melampaui pencapaiannya.

KEHIDUPAN PIETRO PERUGINO, PELUKIS, c. 1450–1523

Betapa menguntungkan kemiskinan kadang-kadang bagi mereka yang berbakat, dan bagaimana hal itu dapat berfungsi sebagai dorongan yang kuat untuk menjadikan mereka sempurna atau unggul dalam pekerjaan apa pun yang mereka pilih, dapat dilihat dengan sangat jelas dalam tindakan Pietro Perugino. Berharap melalui kemampuannya untuk mencapai peringkat terhormat, setelah meninggalkan bencana bencana di Perugia dan datang ke Florence, dia tinggal di sana selama berbulan-bulan dalam kemiskinan, tidur di peti, karena dia tidak punya tempat tidur lain; dia mengubah malam menjadi siang, dan dengan semangat terbesar terus-menerus mengabdikan dirinya untuk mempelajari profesinya. Setelah melukis telah menjadi kebiasaannya, satu-satunya kesenangan Pietro adalah selalu mengerjakan keahliannya dan terus-menerus melukis. Dan karena dia selalu memiliki ketakutan akan kemiskinan di depan matanya, dia melakukan hal-hal untuk menghasilkan uang yang mungkin tidak akan dia lakukan seandainya dia tidak dipaksa untuk menghidupi dirinya sendiri. Mungkin kekayaan akan menutup baginya dan bakatnya jalan menuju keunggulan seperti halnya kemiskinan telah membukanya baginya, tetapi kebutuhan mendorongnya karena dia ingin bangkit dari posisi yang menyedihkan dan rendah — jika tidak mungkin ke puncak dan tertinggi. ketinggian keunggulan, maka setidaknya ke titik di mana dia bisa memiliki cukup uang untuk hidup. Untuk alasan ini, dia tidak memperhatikan dingin, lapar, tidak nyaman, tidak nyaman, kerja keras atau malu jika dia hanya bisa hidup satu hari dengan nyaman dan istirahat; dan dia akan selalu mengatakan—dan seolah-olah itu adalah peribahasa—bahwa setelah cuaca buruk, cuaca baik harus menyusul, dan selama cuaca baik rumah harus dibangun untuk berlindung pada saat dibutuhkan. Mungkin kekayaan akan menutup baginya dan bakatnya jalan menuju keunggulan seperti halnya kemiskinan telah membukanya baginya, tetapi kebutuhan mendorongnya karena dia ingin bangkit dari posisi yang menyedihkan dan rendah — jika tidak mungkin ke puncak dan tertinggi. ketinggian keunggulan, maka setidaknya ke titik di mana dia bisa memiliki cukup uang untuk hidup. Untuk alasan ini, dia tidak memperhatikan dingin, lapar, tidak nyaman, tidak nyaman, kerja keras atau malu jika dia hanya bisa hidup satu hari dengan nyaman dan istirahat; dan dia akan selalu mengatakan—dan seolah-olah itu adalah peribahasa—bahwa setelah cuaca buruk, cuaca baik harus menyusul, dan selama cuaca baik rumah harus dibangun untuk berlindung pada saat dibutuhkan. Mungkin kekayaan akan menutup baginya dan bakatnya jalan menuju keunggulan seperti halnya kemiskinan telah membukanya baginya, tetapi kebutuhan mendorongnya karena dia ingin bangkit dari posisi yang begitu menyedihkan dan rendah — jika tidak mungkin ke puncak dan keunggulan tertinggi, maka setidaknya ke titik di mana dia dapat memiliki cukup uang untuk hidup. Untuk alasan ini, dia tidak memperhatikan dingin, lapar, tidak nyaman, tidak nyaman, kerja keras atau malu jika dia hanya bisa hidup satu hari dengan nyaman dan istirahat; dan dia akan selalu mengatakan—dan seolah-olah itu adalah peribahasa—bahwa setelah cuaca buruk, cuaca baik harus menyusul, dan selama cuaca baik rumah harus dibangun untuk berlindung pada saat dibutuhkan. tetapi kebutuhan mendorongnya karena dia ingin bangkit dari posisi yang begitu menyedihkan dan rendah — jika tidak mungkin ke puncak dan keunggulan tertinggi, maka setidaknya ke titik di mana dia dapat memiliki cukup uang untuk hidup. Untuk alasan ini, dia tidak memperhatikan dingin, lapar, tidak nyaman, tidak nyaman, kerja keras atau malu jika dia hanya bisa hidup satu hari dengan nyaman dan istirahat; dan dia akan selalu mengatakan—dan seolah-olah itu adalah peribahasa—bahwa setelah cuaca buruk, cuaca baik harus menyusul, dan selama cuaca baik rumah harus dibangun untuk berlindung pada saat dibutuhkan.

KEHIDUPAN PARA SENI, GIORGIO VASARI, 1511–1574

Alexander ingin sekali menunjukkan kepada orang lain betapa superiornya dia dibandingkan ayahnya. Seorang pedagang kuda Thessalia pernah membawa kuda hadiah bernama Bucephalus untuk dijual kepada Philip. Tak satu pun dari pengiring raja yang bisa mendekati kuda itu—itu terlalu biadab dan Philip memarahi pedagang itu karena membawakannya binatang yang tidak berguna. Menyaksikan seluruh perselingkuhan, Alexander merengut dan berkomentar, "Betapa kuda yang mereka hilangkan karena kekurangan keterampilan dan semangat untuk mengaturnya!" Ketika dia mengatakan ini beberapa kali, Philip akhirnya merasa muak, dan menantangnya untuk menunggang kuda. Dia memanggil pedagang itu kembali, diam-diam berharap putranya akan jatuh dan belajar a

pelajaran pahit. Tapi Alexander adalah orang yang memberi pelajaran: Dia tidak hanya menaiki Bucephalus, dia berhasil menungganginya dengan kecepatan penuh, menjinakkan kuda yang nantinya akan membawanya sampai ke India. Para abdi dalem bertepuk tangan meriah, tetapi Philip mendidih ke dalam, tidak melihat seorang putra tetapi saingan kekuasaannya.

Penentangan Alexander terhadap ayahnya semakin berani. Suatu hari kedua pria itu berdebat sengit di depan seluruh pengadilan, dan Philip menghunus pedangnya seolah-olah akan menyerang putranya; setelah minum terlalu banyak anggur, raja tersandung. Alexander menunjuk ke arah ayahnya dan mencemooh, "Orang-orang Makedonia, lihatlah di sana orang yang bersiap untuk pergi dari Eropa ke Asia. Dia tidak bisa berpindah dari satu meja ke meja lain tanpa terjatuh."

Ketika Alexander berusia delapan belas tahun, seorang punggawa yang tidak puas membunuh Philip. Saat kabar pembunuhan massal menyebar ke seluruh Yunani, kota demi kota bangkit memberontak melawan penguasa Makedonia mereka. Penasihat Philip menasihati Alexander, sekarang raja, untuk melanjutkan dengan hati-hati, melakukan seperti yang telah dilakukan Philip dan menaklukkan melalui kelicikan. Tetapi Alexander akan melakukan hal-hal dengan caranya sendiri: Dia berbaris ke wilayah terjauh kerajaan, menekan kota-kota yang memberontak, dan menyatukan kembali kekaisaran dengan efisiensi yang brutal.

Seiring bertambahnya usia seorang pemberontak muda, perjuangannya melawan sang ayah sering kali berkurang, dan dia secara bertahap menjadi menyerupai pria yang ingin dia lawan. Tapi kebencian Alexander terhadap ayahnya tidak berakhir dengan kematian Philip. Begitu dia mengkonsolidasikan Yunani, dia mengarahkan pandangannya ke Persia, hadiah yang lolos dari ayahnya, yang bermimpi menaklukkan Asia. Jika dia mengalahkan Persia, Alexander akhirnya akan melampaui Philip dalam kemuliaan dan ketenaran.

Alexander menyeberang ke Asia dengan 35.000 tentara untuk menghadapi pasukan Persia yang berjumlah lebih dari satu juta. Sebelum

melawan Persia dalam pertempuran, dia melewati kota Gordium. Di sini, di kuil utama kota, berdiri sebuah kereta kuno yang diikat dengan tali yang terbuat dari kulit pohon cornel. Legenda mengatakan bahwa siapa pun yang dapat melepaskan tali ini — simpul Gordian — akan menguasai dunia. Banyak yang telah mencoba melepaskan simpul besar dan rumit itu, tetapi tidak ada yang berhasil. Alexander, melihat dia tidak mungkin melepaskan ikatan itu dengan tangan kosong, mengeluarkan pedangnya dan dengan satu tebasan memotongnya menjadi dua. Gerakan simbolis ini menunjukkan kepada dunia bahwa dia tidak akan melakukan seperti orang lain, tetapi akan merintis jalannya sendiri.

Melawan rintangan yang mencengangkan, Alexander menaklukkan Persia. Sebagian besar berharap dia berhenti di situ—itu adalah kemenangan besar, cukup untuk mengamankan ketenarannya untuk selama-lamanya. Tetapi Alexander memiliki hubungan yang sama dengan perbuatannya sendiri seperti yang dia miliki dengan ayahnya: Penaklukannya atas Persia mewakili masa lalu, dan dia ingin tidak pernah berhenti pada kemenangan masa lalu, atau membiarkan masa lalu mengungguli masa kini. Dia pindah ke India, memperluas kerajaannya melampaui semua batas yang diketahui. Hanya prajuritnya yang tidak puas dan lelah yang mencegahnya melangkah lebih jauh.

Penafsiran

Alexander mewakili tipe yang sangat tidak biasa dalam sejarah: putra seorang pria terkenal dan sukses yang berhasil melampaui ayahnya dalam kemuliaan dan kekuasaan. Alasan jenis ini tidak umum adalah sederhana: sang ayah paling sering berhasil mengumpulkan kekayaannya, kerajaannya, karena dia mulai dengan sedikit atau tidak sama sekali. Dorongan putus asa mendorongnya untuk berhasil — dia tidak akan rugi dengan kelicikan dan ketidaksabaran, dan tidak memiliki ayah yang terkenal untuk bersaing. Pria seperti ini punya alasan untuk percaya

dirinya sendiri—untuk percaya bahwa caranya melakukan sesuatu adalah yang terbaik, karena, bagaimanapun, itu berhasil untuknya.

Ketika pria seperti ini memiliki seorang anak laki-laki, dia menjadi mendominasi dan menindas, memaksakan pelajarannya kepada sang anak, yang memulai kehidupan dalam keadaan yang sama sekali berbeda dari keadaan di mana sang ayah sendiri memulai. Alih-alih membiarkan putranya pergi ke arah yang baru, sang ayah akan mencoba menempatkannya pada posisinya sendiri, mungkin diam-diam berharap bocah itu gagal, karena Philip setengah ingin melihat Alexander terlempar dari Bucephalus. Bagaimanapun, para ayah iri pada kemudaan dan kekuatan putra mereka, dan keinginan mereka adalah untuk mengontrol dan mendominasi. Anak laki-laki dari laki-laki seperti itu cenderung menjadi penakut dan berhati-hati, takut kehilangan apa yang diperoleh ayah mereka.

MASALAH PAULUS MORFI

Kenalan sekecil apa pun dengan catur menunjukkan bahwa itu adalah permainan pengganti seni perang dan memang itu telah menjadi rekreasi favorit beberapa pemimpin militer terbesar, dari William Sang Penakluk hingga Napoleon. Dalam pertarungan antara pasukan lawan, prinsip-prinsip yang sama dari strategi dan taktik ditampilkan seperti dalam perang yang sebenarnya, diperlukan pandangan ke depan dan kekuatan perhitungan yang sama, kapasitas yang sama untuk meramalkan rencana lawan, dan ketelitian dalam mengambil keputusan. diikuti oleh konsekuensinya, jika ada, bahkan lebih kejam. Lebih dari itu, jelaslah bahwa motif tak sadar yang menggerakkan para pemainnya bukanlah sekadar kecintaan akan keangkuhan yang menjadi ciri khas semua game kompetitif, tetapi motif yang lebih suram dari semua game kompetitif. pembunuhan ayah. Memang benar bahwa tujuan awal untuk menangkap raja telah ditinggalkan, tetapi dari sudut pandang motif, kecuali dalam hal kekasaran, tidak ada perubahan berarti dalam tujuan mensterilkannya dalam keadaan diam.... "Skakmat" secara harfiah berarti "raja sudah mati." ... Pengetahuan kita tentang motivasi tak sadar dari permainan catur memberi tahu kita bahwa apa yang diwakilinya hanyalah keinginan untuk mengalahkan sang ayah dengan cara yang dapat diterima.... Tidak diragukan lagi penting bahwa [juara catur abad kesembilan belas Paul] pengembaraan Morphy yang melonjak ke dunia catur yang lebih tinggi dimulai hanya setahun setelah kematian mendadak ayahnya yang tak terduga, yang telah menjadi kejutan besar baginya, dan kita dapat menduga bahwa upaya sublimasinya yang brilian, seperti upaya Shakespeare dan Freud Tafsir Mimpi, reaksi terhadap peristiwa kritis ini.... Sesuatu sekarang harus dikatakan tentang penerimaan keberhasilan Morphy bertemu dengan, karena mereka semacam itu untuk mengajukan pertanyaan apakah keruntuhan berikutnya mungkin tidak dipengaruhi melalui kemungkinan milik tipe yang telah dijelaskan oleh Freud dengan nama Die am Erfolge scheitern ("Mereka yang dihancurkan oleh kesuksesan").... Dengan bahasa yang lebih psikologis, apakah Morphy takut pada kelancangannya sendiri ketika publisitas dilemparkan ke [kesuksesannya yang besar?] Freud telah menunjukkan orang-orang yang hancur di bawah tekanan kesuksesan yang terlalu besar melakukannya karena mereka dapat menanggungnya. hanya dalam imajinasi, tidak dalam kenyataan. Mengebiri ayah dalam mimpi adalah hal yang sangat berbeda dengan melakukannya dalam kenyataan. Situasi sebenarnya memprovokasi rasa bersalah yang tidak disadari dengan kekuatan penuhnya, dan hukumannya mungkin berupa keruntuhan mental.

MASALAH PAULUS MORPHY, ERNEST JONES, 1951

Anak laki-laki tidak akan pernah keluar dari bayang-bayang ayahnya kecuali dia mengadopsi strategi Alexander yang kejam: meremehkan masa lalu, menciptakan kerajaan Anda sendiri, menempatkan ayah dalam bayang-bayang alih-alih membiarkan dia melakukan hal yang sama kepada Anda. Jika Anda tidak dapat memulai secara material dari titik nol—akan menjadi bodoh untuk meninggalkan warisan—setidaknya Anda dapat memulai

dari titik nol secara psikologis, dengan membuang beban masa lalu dan memetakan arah baru. Alexander secara naluriah menyadari bahwa hak istimewa kelahiran adalah penghalang kekuasaan. Bersabarlah dengan masa lalu, maka tidak hanya dengan ayahmu dan ayahnya, tetapi dengan pencapaianmu sebelumnya. Hanya yang lemah yang berpuas diri dan menyayangi kemenangan masa lalu; dalam permainan kekuasaan tidak pernah ada waktu untuk istirahat.

KUNCI KEKUATAN

Di banyak kerajaan kuno, misalnya Benggala dan Sumatra, setelah raja memerintah selama beberapa tahun rakyatnya akan mengeksekusinya. Hal ini dilakukan sebagian sebagai ritual pembaharuan, tetapi juga untuk mencegahnya menjadi terlalu berkuasa—karena raja pada umumnya akan mencoba untuk mendirikan tatanan permanen, dengan mengorbankan keluarga lain dan anak laki-lakinya sendiri. Alih-alih melindungi suku dan memimpinnya di masa perang, dia akan berusaha untuk mendominasi. Maka dia akan dipukuli sampai mati, atau dieksekusi dalam ritual yang rumit. Sekarang dia tidak ada lagi untuk menghormati kepalanya, dia bisa disembah sebagai dewa. Sementara itu, lapangan telah dibuka untuk tatanan baru dan muda untuk membangun dirinya sendiri.

Sikap ambivalen dan bermusuhan terhadap raja atau sosok ayah juga terungkap dalam legenda para pahlawan yang tidak mengenal ayah mereka. Musa, tipikal orang yang berkuasa, ditemukan ditinggalkan di antara semak belukar dan tidak pernah mengenal orang tuanya; tanpa ayah untuk bersaing dengannya atau membatasi dia, dia bisa mencapai puncak kekuasaan. Hercules tidak memiliki ayah duniawi—dia adalah putra dewa Zeus. Belakangan dalam hidupnya Alexander Agung menyebarkan cerita bahwa dewa Jupiter Ammon telah menjadi bapaknya, bukan Philip dari Makedonia. Legenda dan ritual seperti ini menghilangkan

ayah manusia karena dia melambangkan kekuatan destruktif masa lalu.

Masa lalu menghalangi sang pahlawan muda untuk menciptakan dunianya sendiri—dia harus melakukan apa yang ayahnya lakukan, bahkan setelah ayahnya meninggal atau tidak berdaya. Pahlawan harus tunduk dan berjuang di depan pendahulunya dan menyerah pada tradisi dan preseden. Apa yang sukses di masa lalu harus dibawa ke masa kini, meskipun keadaan telah banyak berubah. Masa lalu juga membebani sang pahlawan dengan warisan yang dia takutkan akan hilang, membuatnya penakut dan berhati-hati.

Kekuasaan bergantung pada kemampuan untuk mengisi kekosongan, untuk menempati bidang yang telah dibersihkan dari bobot mati masa lalu. Hanya setelah sosok ayah disingkirkan dengan benar, Anda akan memiliki ruang yang diperlukan untuk membuat dan membangun tatanan baru. Ada beberapa strategi yang dapat Anda gunakan untuk mencapai hal ini—variasi eksekusi raja yang menyamakan kekerasan impuls dengan menyalurkannya dalam bentuk yang dapat diterima secara sosial.

Mungkin cara paling sederhana untuk melepaskan diri dari bayang-bayang masa lalu adalah dengan meremehkannya, mempermainkan antagonisme abadi antar generasi, mengobarkan yang muda melawan yang tua. Untuk melakukan ini, Anda membutuhkan sosok tua yang nyaman untuk dipermalukan. Mao Tse-tung, menghadapi budaya yang sangat menentang perubahan, mempermainkan kebencian yang ditekan terhadap kehadiran Confucius yang terhormat dalam budaya Cina. John F. Kennedy mengetahui bahaya tersesat di masa lalu; dia secara radikal membedakan kepresidenannya dari pendahulunya, Dwight D. Eisenhower, dan juga dari dekade sebelumnya, 1950-an, yang dipersonifikasikan oleh Eisenhower. Kennedy, misalnya, tidak akan memainkan permainan golf yang membosankan dan kebapakan—simbol pensiun dan hak istimewa, dan hasrat Eisenhower. Sebaliknya dia bermain sepak bola di halaman Gedung Putih. Dalam setiap aspek

pemerintahannya mewakili semangat dan kemudaan, berlawanan dengan Eisenhower yang kolot. Kennedy telah menemukan kebenaran lama: Yang muda dengan mudah menentang yang tua, karena mereka sangat ingin membuat tempat mereka sendiri di dunia dan membenci bayang-bayang ayah mereka.

Jarak yang Anda bangun dari pendahulu Anda sering menuntut beberapa simbolisme, suatu cara untuk mengiklankan dirinya secara publik. Louis XIV, misalnya, menciptakan simbolisme seperti itu ketika dia menolak istana tradisional raja-raja Prancis dan membangun istananya sendiri di Versailles. Raja Philip II dari Spanyol melakukan hal yang sama ketika dia menciptakan pusat kekuasaannya, istana El Escorial, di antah berantah. Tapi Louis membawa permainan lebih jauh: Dia tidak akan menjadi raja seperti ayahnya atau nenek moyang sebelumnya, dia tidak akan memakai mahkota atau membawa tongkat kerajaan atau duduk di singgasana, dia akan membangun otoritas baru yang memaksakan dengan simbol dan ritual miliknya sendiri. Louis membuat ritual leluhurnya menjadi peninggalan masa lalu yang menggelikan. Ikuti teladannya: Jangan biarkan diri Anda terlihat mengikuti jalan pendahulu Anda. Jika Anda melakukannya, Anda tidak akan pernah melampaui dia.

Kaisar Romawi Augustus, penerus Julius Caesar, memahami hal ini secara menyeluruh. Caesar adalah seorang jenderal besar, seorang tokoh teatrikal yang tontonannya membuat orang Romawi terhibur, seorang utusan internasional yang tergoda oleh pesona Cleopatra—sosok yang lebih besar dari kehidupan. Jadi Augustus, terlepas dari kecenderungan teatrikalnya sendiri, bersaing dengan Caesar bukan dengan mencoba mengalahkannya tetapi dengan membedakan dirinya dari dia: Dia mendasarkan kekuatannya pada kembali ke kesederhanaan Romawi, penghematan gaya dan substansi. Bertentangan dengan ingatan akan kehadiran Kaisar yang menyapu, Augustus menampilkan martabat yang tenang dan jantan.

Masalah dengan pendahulunya yang sombong adalah dia mengisi pemandangan di hadapan Anda dengan simbol masa lalu. Anda tidak memiliki ruang untuk membuat nama Anda sendiri. Untuk menghadapi situasi ini, Anda perlu mencari kekosongan—area dalam budaya yang dibiarkan kosong dan di mana Anda bisa menjadi tokoh pertama dan utama yang bersinar.

Ketika Pericles dari Athena hendak memulai karir sebagai negarawan, dia mencari satu hal yang hilang dalam politik Athena. Sebagian besar politisi besar pada masanya bersekutu dengan aristokrasi; memang Pericles sendiri memiliki kecenderungan aristokrat. Namun dia memutuskan untuk menggunakan topinya dengan unsur-unsur demokrasi kota. Pilihan itu tidak ada hubungannya dengan keyakinan pribadinya, tetapi itu meluncurkannya pada karier yang cemerlang. Karena kebutuhan dia menjadi orang dari rakyat. Alih-alih bersaing di arena yang dipenuhi oleh para pemimpin hebat baik dulu maupun sekarang, dia akan membuat nama untuk dirinya sendiri di mana tidak ada bayangan yang bisa mengaburkan kehadirannya.

Ketika pelukis Diego de Velázquez memulai karirnya, dia tahu dia tidak dapat bersaing dalam kehalusan dan teknik dengan pelukis Renaisans hebat yang datang sebelum dia. Sebaliknya dia memilih untuk bekerja dengan gaya yang menurut standar waktu tampak kasar dan kasar, dengan cara yang belum pernah terlihat sebelumnya. Dan dalam gaya ini dia unggul. Ada anggota istana Spanyol yang ingin menunjukkan perpisahan mereka dengan masa lalu; kebaruan gaya Velázquez membuat mereka senang. Kebanyakan orang takut untuk berani melanggar tradisi, tetapi mereka diam-diam mengagumi mereka yang dapat menghancurkan bentuk-bentuk lama dan menghidupkan kembali budaya. Inilah mengapa ada begitu banyak kekuatan yang bisa diperoleh dari memasuki ruang hampa dan ruang hampa.

Ada semacam kebodohan keras kepala yang berulang sepanjang sejarah, dan merupakan hambatan kuat untuk kekuasaan: Keyakinan takhayul bahwa jika orang sebelum Anda

berhasil dengan melakukan A, B, dan C, Anda bisa menciptakan kembali kesuksesan mereka dengan melakukan hal yang sama. Pendekatan pemotong kue ini akan merayu yang tidak kreatif, karena mudah, dan menarik rasa takut dan kemalasan mereka. Tetapi keadaan tidak pernah terulang dengan sendirinya.

Ketika Jenderal Douglas MacArthur mengambil alih komando pasukan Amerika di Filipina selama Perang Dunia II, seorang asisten memberinya sebuah buku yang berisi berbagai preseden yang dibuat oleh para komandan sebelumnya, metode yang telah berhasil bagi mereka. MacArthur bertanya kepada asistennya berapa eksemplar buku ini. Enam, jawab asisten itu. "Baiklah," jawab sang jenderal, "Anda mengumpulkan keenam salinan itu dan membakarnya — semuanya. Saya tidak akan terikat oleh preseden. Setiap kali masalah muncul, saya akan membuat keputusan sekaligus

- langsung." Terapkan strategi kejam ke masa lalu ini: Bakar semua buku, dan latih diri Anda untuk bereaksi terhadap keadaan saat itu terjadi.

Anda mungkin percaya bahwa Anda telah memisahkan diri Anda dari pendahulu atau sosok ayah, tetapi seiring bertambahnya usia Anda harus selalu waspada agar tidak menjadi ayah yang telah Anda lawan. Sebagai seorang pemuda, Mao Tse-tung tidak menyukai ayahnya dan dalam perjuangan melawannya menemukan identitasnya sendiri dan seperangkat nilai baru. Tapi seiring bertambahnya usia, cara ayahnya merayap kembali. Ayah Mao lebih menghargai pekerjaan manual daripada kecerdasan; Mao mencemooh hal ini saat masih muda, tetapi seiring bertambahnya usia, dia tanpa sadar kembali ke pandangan ayahnya dan menggemakan ide-ide usang seperti itu dengan memaksa seluruh generasi intelektual China menjadi pekerja manual, sebuah kesalahan mengerikan yang merugikan rezimnya. Ingat: Anda adalah ayah Anda sendiri. Jangan biarkan diri Anda menghabiskan waktu bertahun-tahun menciptakan diri sendiri hanya untuk lengah dan membiarkan hantu masa lalu—ayah, kebiasaan,

Akhirnya, seperti dicatat dalam kisah Louis XV, kelimpahan dan kemakmuran cenderung membuat kita malas dan tidak aktif: Ketika kekuatan kita terjamin, kita tidak perlu bertindak. Ini bahaya serius, terutama bagi mereka yang meraih kesuksesan dan kekuasaan di usia dini. Dramawan Tennessee Williams, misalnya, mendapati dirinya meroket dari ketidakjelasan menjadi ketenaran karena keberhasilannya *Kebun Binatang Kaca*. "Jenis kehidupan yang saya miliki sebelum kesuksesan populer ini," dia kemudian menulis, "adalah kehidupan yang membutuhkan ketahanan, kehidupan mencakar dan mencakar, tetapi itu adalah kehidupan yang baik karena itu adalah jenis kehidupan yang organisme manusia diciptakan. Saya tidak menyadari berapa banyak energi vital yang telah dicurahkan untuk perjuangan ini sampai perjuangan itu disingkirkan. Ini adalah keamanan pada akhirnya. Saya duduk dan melihat sekeliling saya dan tiba-tiba menjadi sangat tertekan." Williams mengalami gangguan saraf, yang mungkin sebenarnya diperlukan baginya: Didorong ke tepi psikologis, dia bisa mulai menulis dengan vitalitas lama lagi, dan dia menghasilkan *Trem Bernama Desire*. Fyodor Dostoyevsky, demikian pula, setiap kali dia menulis novel yang sukses, akan merasa bahwa keamanan finansial yang dia peroleh membuat tindakan penciptaan tidak diperlukan. Dia akan membawa seluruh tabungannya ke kasino dan tidak akan pergi sampai dia mempertaruhkan sen terakhirnya. Setelah jatuh miskin dia bisa menulis lagi.

Tidak perlu bertindak ekstrem seperti itu, tetapi Anda harus siap untuk kembali ke titik awal secara psikologis daripada menjadi gemuk dan malas dengan kemakmuran. Pablo Picasso dapat menghadapi kesuksesan, tetapi hanya dengan terus-menerus mengubah gaya lukisannya, sering kali mematahkan sepenuhnya apa yang membuatnya sukses sebelumnya. Seberapa sering kemenangan awal kita mengubah kita menjadi semacam karikatur diri kita sendiri. Orang yang kuat mengenali jebakan ini; seperti Alexander Agung, mereka berjuang terus-menerus untuk menciptakan kembali diri mereka sendiri. Itu

ayah tidak boleh diizinkan untuk kembali; dia harus dibunuh di setiap langkahnya.

Gambar: Ayah. Dia membayangi anak-anaknya, membuat mereka tetap terikat lama setelah dia pergi dengan mengikat mereka ke masa lalu, menekan semangat muda mereka, dan memaksa mereka menyusuri jalan lelah yang sama yang dia ikuti sendiri. Trik nya banyak. Di setiap persimpangan jalan Anda harus bunuh ayahnya dan keluar dari bayangannya.

Otoritas: Berhati-hatilah untuk tidak mengambil posisi orang hebat—Anda harus mencapai dua kali lebih banyak untuk mengungguli dia. Mereka yang mengikuti dianggap sebagai peniru. Tidak peduli seberapa banyak mereka berkeringat, mereka tidak akan pernah melepaskan beban itu. Merupakan keterampilan yang tidak biasa untuk menemukan jalan baru menuju kesempurnaan, jalan modern menuju selebriti. Ada banyak jalan menuju singularitas, tidak semuanya dilalui dengan baik. Yang terbaru bisa jadi sulit, tetapi sering kali merupakan jalan pintas menuju kehebatan. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

KEMUNDURAN

Bayangan pendahulu yang hebat dapat digunakan untuk keuntungan jika dipilih sebagai tipuan, taktik yang dapat dibuang setelah memberi Anda kekuatan. Napoleon III menggunakan nama dan legenda paman kakeknya Napoleon Bonaparte yang termasyhur untuk membantunya menjadi presiden pertama dan kemudian menjadi kaisar Prancis. Namun, begitu naik takhta, dia tidak terikat dengan masa lalu; dia dengan cepat menunjukkan betapa berbedanya pemerintahannya, dan berhati-hati agar publik tidak mengharapkan dia mencapai ketinggian yang telah dicapai Bonaparte.

Masa lalu sering kali memiliki unsur-unsur yang layak untuk disesuaikan, kualitas-kualitas yang bodoh untuk ditolak karena suatu kebutuhan

membedakan diri Anda. Bahkan Alexander Agung mengakui dan dipengaruhi oleh keahlian ayahnya dalam mengatur pasukan. Membuat pajangan melakukan sesuatu secara berbeda dari pendahulu Anda dapat membuat Anda tampak kekanak-kanakan dan bahkan di luar kendali, kecuali jika tindakan Anda memiliki logikanya sendiri.

Joseph II, putra permaisuri Austria Maria Theresa, menunjukkan kebalikan dari ibunya berpakaian seperti warga negara biasa, tinggal di penginapan alih-alih istana, tampil sebagai "kaisar rakyat". Maria Theresa, di sisi lain, adalah seorang yang agung dan aristokrat. Masalahnya adalah dia juga dicintai, seorang permaisuri yang memerintah dengan bijak setelah bertahun-tahun belajar dengan cara yang sulit. Jika Anda memiliki kecerdasan dan insting yang akan mengarahkan Anda ke arah yang benar, bermain pemberontak tidak akan berbahaya. Tetapi jika Anda biasa-biasa saja, seperti Joseph II dibandingkan dengan ibunya, lebih baik Anda belajar dari pengetahuan dan pengalaman pendahulu Anda, yang didasarkan pada sesuatu yang nyata.

Akhirnya, seringkali bijaksana untuk mengawasi yang muda, saingan masa depan Anda yang berkuasa. Sama seperti Anda mencoba melepaskan diri dari ayah Anda, mereka akan segera mempermainkan Anda, merendahkan semua yang telah Anda capai. Sama seperti Anda bangkit dengan pemberontak melawan masa lalu, awasi mereka yang bangkit dari bawah, dan jangan pernah memberi mereka kesempatan untuk melakukan hal yang sama kepada Anda.

Artis dan arsitek Barok yang hebat Pietro Bernini adalah ahli dalam mengendus calon saingan yang lebih muda dan menjaga mereka tetap dalam bayang-bayang. Suatu hari seorang tukang batu muda bernama Francesco Borromini menunjukkan sketsa arsitekturnya kepada Bernini. Menyadari bakatnya segera, Bernini langsung mempekerjakan Borromini sebagai asistennya, yang menyenangkan pemuda itu tetapi sebenarnya hanya taktik untuk membuatnya tetap dekat, sehingga dia bisa memainkan permainan psikologis.

dia dan menciptakan dalam dirinya semacam rasa rendah diri. Dan memang, terlepas dari kecemerlangan Borromini, Bernini memiliki ketenaran yang lebih besar. Strateginya dengan Borromini dia lakukan seumur hidup: Khawatir pematung besar Alessandro Algardi, misalnya, akan mengungguli ketenarannya, dia mengaturnya sehingga Algardi hanya bisa mendapatkan pekerjaan sebagai asistennya. Dan asisten mana pun yang memberontak melawan Bernini dan mencoba menyerang sendiri akan mendapati kariernya hancur.

STRIKE GEMBALA DAN DOMBA AKAN MENYEBAR

PERTIMBANGAN

Masalah sering dapat ditelusuri ke satu individu yang kuat—pengaduk, bawahan yang sombong, peracun niat baik. Jika Anda mengizinkan orang-orang seperti itu untuk beroperasi, orang lain akan menyerah pada pengaruh mereka. Jangan menunggu masalah yang mereka timbulkan berlipat ganda, jangan mencoba bernegosiasi dengan mereka—mereka tidak dapat ditebus. Netralkan pengaruh mereka dengan mengisolasi atau membuang mereka. Serang sumber masalah dan domba akan tercerai-berai.

PEMENUHAN HUKUM I

Mendekati akhir abad keenam SM, negara kota Athena menggulingkan serangkaian tiran kecil yang telah mendominasi politiknya selama beberapa dekade. Ia malah mendirikan demokrasi yang bertahan lebih dari satu abad, demokrasi yang menjadi sumber kekuatannya dan pencapaiannya yang paling membanggakan. Tetapi ketika demokrasi berkembang, begitu pula masalah yang tidak pernah dihadapi orang Athena: Bagaimana menghadapi mereka yang tidak menyibukkan diri dengan kohesi kota kecil yang dikelilingi oleh musuh, yang tidak bekerja untuk kejayaannya yang lebih besar, tetapi hanya memikirkan diri mereka sendiri dan ambisi mereka sendiri dan intrik kecil? Orang Athena memahami bahwa orang-orang ini, jika dibiarkan sendiri, akan menyebarkan perselisihan, membagi kota menjadi faksi-faksi, dan menimbulkan kecemasan, yang semuanya dapat menyebabkan kehancuran demokrasi mereka.

PENAKLUKAN PERU

Perjuangan sekarang menjadi lebih sengit dari sebelumnya di sekitar kerajaan [Atahualpa, raja kerajaan Inca]. Itu semakin terhuyung-huyung, dan akhirnya, beberapa bangsawan yang mendukungnya telah terbunuh, itu terbalik, dan pangeran India akan datang dengan kekerasan ke tanah, jika kejatuhannya tidak dipatahkan oleh upaya Pizarro dan beberapa angkuh lainnya, yang menangkapnya di pelukan mereka. Kekaisaranbora langsung direnggut dari pelipisnya oleh seorang tentara, dan raja yang malang itu, yang diamankan dengan kuat, dipindahkan ke gedung tetangga di mana dia dijaga dengan hati-hati. Semua upaya perlawanan sekarang berhenti. Nasib Inca [Atahualpa] segera menyebar ke kota dan desa. Pesona yang mungkin menyatukan orang Peru telah hilang. Setiap orang hanya memikirkan keselamatannya sendiri. Bahkan tentara [Inca] yang berkemah di ladang yang berdekatan mengambil alarm, dan, mempelajari kabar fatal, terlihat terbang ke segala arah di depan para pengejar mereka, yang dalam panasnya kemenangan tidak menunjukkan sentuhan belas kasihan. Pada malam yang panjang, lebih menyedihkan daripada manusia, melemparkan mantel ramahnya ke atas para buronan, dan pasukan Pizarro yang tersebar berkumpul sekali lagi dengan suara terompet di alun-alun Cajamarca yang berdarah.... [Atahualpa] dipuja lebih dari manusia. Dia bukan hanya kepala negara, tetapi titik di mana semua institusinya bertemu sebagai pusat bersama batu kunci dari struktur politik yang harus hancur berkeping-keping dengan bobotnya sendiri ketika ditarik. Jadi itu terjadi pada [eksekusi] Atahualpa. Kematianannya tidak hanya membuat tahta kosong, tanpa penerus tertentu, tetapi cara itu mengumumkan kepada rakyat Peru bahwa tangan yang lebih kuat dari Inca mereka sekarang telah merebut tongkat kerajaan, dan bahwa dinasti Bani Matahari telah meninggal selamanya.

PENAKLUKAN PERU, WILLIAM H. PRESCOTT, 1847

Hukuman keras tidak lagi sesuai dengan tatanan baru dan beradab yang diciptakan Athena. Sebaliknya, warga menemukan cara lain yang lebih memuaskan, dan tidak terlalu brutal untuk menghadapi orang-orang yang egois secara kronis: Setiap tahun mereka berkumpul di pasar dan menulis di atas sepotong tembikar, sebuah *ostrakon*, nama seseorang yang ingin mereka lihat dibuang dari kota selama sepuluh tahun. Jika nama tertentu muncul di enam ribu surat suara, orang itu akan langsung diasingkan. Jika tidak ada yang mendapat enam ribu suara, orang yang paling banyak *ostraka* mereka namanya akan menderita "pengasingan" selama sepuluh tahun. Ritual pengusiran ini menjadi semacam festival—betapa senangnya bisa mengusir

individu-individu yang menjengkelkan dan memicu kecemasan yang ingin melampaui kelompok yang seharusnya mereka layani.

Di 490SM, Aristides, salah satu jenderal besar dalam sejarah Athena, membantu mengalahkan Persia di pertempuran Marathon. Sementara itu, di luar medan perang, keadilannya sebagai seorang hakim membuatnya mendapat julukan "Yang Adil". Tapi seiring berlalunya waktu, orang Athena mulai tidak menyukainya. Dia menunjukkan kebenarannya, dan ini, mereka percaya, menyamarkan perasaan superioritas dan cemoohnya terhadap rakyat jelata. Kemahadirannya dalam politik Athena menjadi menjengkelkan; warga bosan mendengarnya disebut "Yang Adil". Mereka takut bahwa ini hanyalah tipe orang yang menghakimi, angkuh—yang pada akhirnya akan menimbulkan perpecahan sengit di antara mereka. Pada tahun 482SM, terlepas dari keahlian Aristides yang tak ternilai dalam melanjutkan perang dengan Persia, mereka mengumpulkan *ostrakadan* telah dia dibuang.

Setelah pengucilan Aristides, jenderal besar Themistocles muncul sebagai pemimpin utama kota. Tetapi banyak kehormatan dan kemenangannya muncul di kepalanya, dan dia juga menjadi sombong dan sombong, terus-menerus mengingatkan orang Athena tentang kemenangannya dalam pertempuran, kuil yang telah dia bangun, bahaya yang telah dia hindari. Dia sepertinya mengatakan bahwa tanpa dia kota akan hancur. Jadi, pada tahun 472SM, Nama Themistocles diisi pada *ostrakadan* kota itu terbebas dari kehadirannya yang beracun.

Tokoh politik terbesar di Athena abad kelima tidak diragukan lagi adalah Pericles. Meski beberapa kali diancam dengan pengucilan, ia menghindari nasib itu dengan tetap menjaga hubungan dekat dengan masyarakat. Mungkin dia telah belajar pelajaran sebagai seorang anak dari tutor favoritnya, Damon yang tak tertandingi, yang unggul di atas semua orang Athena lainnya dalam kecerdasannya, keterampilan musiknya, dan kemampuan retorisnya. Damon-lah yang melatih Pericles dalam seni memerintah. Tapi dia juga

menderita pengucilan, karena sikapnya yang superior dan sikapnya yang menghina rakyat jelata menimbulkan terlalu banyak kebencian.

Menjelang akhir abad ini hiduplah seorang pria bernama Hyperbolus. Sebagian besar penulis saat itu menggambarkan sebagai warga kota yang paling tidak berharga: Dia tidak peduli apa yang orang pikirkan tentang dia, dan memfitnah siapa pun yang tidak disukainya. Dia menghibur beberapa orang, tetapi lebih banyak lagi yang membuat jengkel. Di 417SM, Hyperbolus melihat peluang untuk membangkitkan kemarahan terhadap dua politisi terkemuka saat itu, Alcibiades dan Nicias. Dia berharap salah satu dari keduanya akan dikucilkan dan dia akan bangkit menggantikan pria itu. Kampanyenya tampaknya akan berhasil: Orang Athena tidak menyukai gaya hidup flamboyan dan riang Alcibiades, dan waspada terhadap kekayaan dan sikap menyendiri Nicias. Mereka tampaknya pasti mengucilkan satu atau yang lain. Tapi Alcibiades dan Nicias, meskipun mereka adalah musuh, mengumpulkan sumber daya mereka dan malah berhasil mengubah pengucilan di Hyperbolus. Kebenciannya, kata mereka, hanya bisa diakhiri dengan pengusiran.

Penderita pengucilan sebelumnya adalah orang-orang yang tangguh dan berkuasa. Hyperbolus, bagaimanapun, adalah seorang badut rendah, dan dengan pengusirannya, orang Athena merasa bahwa pengucilan telah direndahkan. Maka mereka mengakhiri praktik yang selama hampir seratus tahun telah menjadi salah satu kunci untuk menjaga perdamaian di Athena.

Penafsiran

Orang Athena kuno memiliki naluri sosial yang tidak diketahui hari ini—perjalanan abad telah menumpulkan mereka. Warga negara dalam arti sebenarnya dari kata itu, orang Athena merasakan bahaya yang ditimbulkan oleh perilaku asosial, dan melihat bagaimana perilaku seperti itu sering menyamar dalam bentuk lain: sikap lebih suci darimu.

yang diam-diam berusaha memaksakan standarnya pada orang lain; ambisi yang berlebihan dengan mengorbankan kebaikan bersama; memamerkan keunggulan; perencanaan yang tenang; keburukan terminal. Beberapa dari perilaku ini akan menggerogoti kohesi kota dengan menciptakan faksi dan menabur perselisihan, yang lain akan merusak semangat demokrasi dengan membuat warga negara biasa merasa rendah diri dan iri hati. Orang Athena tidak mencoba untuk mendidik kembali orang-orang yang bertindak dengan cara ini, atau untuk menyerap mereka ke dalam kelompok, atau untuk menjatuhkan hukuman keras yang hanya akan menimbulkan masalah lain. Solusinya cepat dan efektif: Singkirkan mereka.

Di dalam kelompok mana pun, masalah paling sering dapat ditelusuri ke satu sumber, orang yang tidak bahagia dan tidak puas secara kronis yang akan selalu membangkitkan perselisihan dan menginfeksi kelompok dengan kemudahannya yang buruk. Sebelum Anda tahu apa yang menimpa Anda, ketidakpuasan menyebar. Bertindaklah sebelum menjadi mustahil untuk memisahkan satu helai kesengsaraan dari yang lain, atau untuk melihat bagaimana semuanya dimulai. Pertama, kenali pembuat onar dengan kehadiran mereka yang sombong, atau dengan sifat suka mengeluh mereka. Begitu Anda melihat mereka, jangan mencoba untuk mereformasi atau menenangkan mereka yang hanya akan memperburuk keadaan. Jangan menyerang mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung, karena mereka bersifat racun dan akan bekerja di bawah tanah untuk menghancurkan Anda. Lakukan seperti yang dilakukan orang Athena: Usir mereka sebelum terlambat. Pisahkan mereka dari kelompok sebelum mereka menjadi mata pusaran air. Jangan beri mereka waktu untuk membangkitkan kecemasan dan menabur ketidakpuasan; jangan beri mereka ruang untuk bergerak. Biarkan satu orang menderita agar yang lain bisa hidup damai.

Saat pohon tumbang, monyet berhamburan.

Pepatah Cina

Pada tahun 1296 para kardinal Gereja Katolik bertemu di Roma untuk memilih paus baru. Mereka memilih Kardinal Gaetani, karena dia sangat cerdas; orang seperti itu akan membuat Vatikan menjadi kekuatan besar. Mengambil nama Boniface VIII, Gaetani segera membuktikan bahwa dia pantas mendapatkan pendapat tinggi para kardinal tentang dia: Dia merencanakan gerakannya dengan hati-hati sebelumnya, dan tidak berhenti untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Begitu berkuasa, Boniface dengan cepat menghancurkan saingannya dan menyatukan Negara Kepausan. Kekuatan Eropa mulai takut padanya, dan mengirim delegasi untuk bernegosiasi dengannya. Raja Jerman Albrecht dari Austria bahkan menyerahkan sebagian wilayah ke Boniface. Semua berjalan sesuai dengan rencana paus.

SERIGALA DAN DOMBA

Sekali waktu, serigala mengirim utusan ke domba, menginginkan perdamaian di antara mereka untuk waktu yang akan datang. "Mengapa," kata mereka, "kami harus terus mengobarkan perselisihan yang mematikan ini? Anjing-anjing jahat itu adalah penyebab dari semuanya; mereka tak henti-hentinya menggonggong pada kami, dan memprovokasi kami. Suruh mereka pergi, dan tidak akan ada lagi halangan bagi persahabatan dan perdamaian abadi kita." Domba-domba bodoh mendengarkan, anjing-anjing dibubarkan, dan kawan domba, yang kehilangan pelindung terbaik mereka, menjadi mangsa yang mudah bagi musuh berbahaya mereka.

FABEL, AESOP, ABAD KEenam SM

Namun, satu bagian tidak jatuh pada tempatnya, dan itu adalah Tuscany, bagian terkaya di Italia. Jika Boniface dapat menaklukkan Florence, kota paling kuat di Tuscany, wilayah itu akan menjadi miliknya. Tapi Florence adalah republik yang dibanggakan, dan akan sulit dikalahkan. Paus harus memainkan kartunya dengan terampil.

Florence dibagi oleh dua faksi yang bersaing, Hitam dan Putih. Orang kulit putih adalah keluarga pedagang yang baru-baru ini dan dengan cepat naik ke kekuasaan dan kekayaan; orang kulit hitam adalah orang yang lebih tua. Karena popularitas mereka dengan orang-orang, orang kulit putih mempertahankan kendali atas kota, dengan kebencian orang kulit hitam yang semakin meningkat. Perseteruan antara keduanya semakin lama semakin pahit.

Di sini Boniface melihat peluangnya: Dia akan merencanakan untuk membantu orang kulit hitam mengambil alih kota, dan Florence akan berada di sakunya. Dan ketika dia mempelajari situasinya, dia mulai memusatkan perhatian pada satu orang, Dante Alighieri, penulis terkenal, penyair, dan pendukung setia tim putih. Dante selalu tertarik pada politik. Dia sangat percaya pada republik, dan sering menghukum sesama warganya karena kurangnya tulang belakang. Dia juga merupakan pembicara publik yang paling fasih di kota itu. Pada tahun 1300, tahun Boniface mulai merencanakan untuk mengambil alih Tuscany, sesama warga Dante telah memilihnya untuk menduduki posisi terpilih tertinggi di Florence, menjadikannya salah satu dari enam prior kota itu. Selama enam bulan masa jabatannya, dia berdiri teguh melawan orang kulit hitam dan melawan semua upaya paus untuk menabur kekacauan.

Namun, pada tahun 1301, Boniface memiliki rencana baru: Dia memanggil Charles de Valois, saudara laki-laki raja Prancis yang berkuasa, untuk membantu menertibkan Tuscany. Ketika Charles berbaris melalui Italia utara, dan Florence bergolak dengan kecemasan dan ketakutan, Dante dengan cepat muncul sebagai orang yang dapat mengumpulkan orang-orang, berdebat dengan keras menentang peredaan dan bekerja mati-matian untuk mempersenjatai warga dan mengatur perlawanan terhadap paus dan boneka pangeran Prancisnya. . Dengan cara apa pun, Boniface harus menetralkan Dante. Jadi, meski di satu sisi dia mengancam Florence dengan Charles de Valois, di sisi lain dia mengulurkan cabang zaitun, kemungkinan negosiasi, berharap Dante akan mengambil umpannya. Dan memang Florentines memutuskan untuk mengirim delegasi ke Roma dan mencoba merundingkan perdamaian. Untuk memimpin misi, bisa ditebak, mereka memilih Dante.

KEHIDUPAN THEMISTOCLES

Sesama warga [Themistocles] mencapai titik di mana kecemburuan mereka membuat mereka mendengarkan fitnah apa pun atas biayanya, dan karenanya [dia] terpaksa mengingatkan majelis tentang pencapaiannya sampai mereka tidak tahan lagi. Dia pernah berkata kepada mereka yang mengeluh tentang dia: "Mengapa kamu begitu lelah menerima keuntungan dari orang yang sama?" Selain itu dia menyinggung orang-orang ketika dia membangun kuil Artemis, karena dia tidak hanya menggambarkan dewi Artemis Aristoboule, atau nasihat Artemis yang paling bijaksana dengan petunjuk bahwa dialah yang telah memberikan nasihat terbaik kepada orang Athena dan Yunani. —tetapi dia memilih lokasi untuk itu di dekat rumahnya sendiri di Melite.... Jadi akhirnya orang Athena membuangnya. Mereka memanfaatkan pengasingan untuk merendahkan reputasinya yang besar dan otoritasnya, sebagaimana kebiasaan mereka dengan siapa pun yang kekuatannya mereka anggap menindas,

KEHIDUPAN THEMISTOCLES, PLUTARCH, c. 46–120 M

Beberapa orang memperingatkan sang penyair bahwa paus yang cerdik sedang membuat jebakan untuk memancingnya pergi, tetapi Dante tetap pergi ke Roma, tiba ketika tentara Prancis berdiri di depan gerbang Florence. Dia merasa yakin bahwa kefasihan dan akal sehatnya akan memenangkan hati paus dan menyelamatkan kota. Namun ketika paus bertemu dengan penyair dan delegasi Florentine, dia langsung mengintimidasi mereka, seperti yang sering dia lakukan. "Berlututlah di hadapanku!" teriaknya pada pertemuan pertama mereka. "Kirim ke saya! Saya memberi tahu Anda bahwa dalam semua kebenaran saya tidak memiliki apa pun di hati saya selain untuk meningkatkan kedamaian Anda. Mengalah pada kehadirannya yang kuat, keluarga Florentine mendengarkan saat paus berjanji untuk menjaga kepentingan mereka. Dia kemudian menyarankan mereka untuk pulang, meninggalkan salah satu anggota mereka untuk melanjutkan pembicaraan. Boniface memberi isyarat bahwa pria yang akan tinggal adalah Dante. Dia berbicara dengan sangat sopan,

Maka Dante tetap tinggal di Roma. Dan sementara dia dan paus melanjutkan dialog mereka, Florence berantakan. Dengan tidak ada yang menghalang orang kulit putih, dan dengan Charles de Valois menggunakan uang paus untuk menyuap dan menyebarkan perselisihan, orang kulit putih

hancur, beberapa berdebat untuk negosiasi, yang lain berpindah sisi. Menghadapi musuh yang sekarang terbagi dan tidak yakin akan dirinya sendiri, orang kulit hitam dengan mudah menghancurkan mereka dalam beberapa minggu, membalas dendam dengan kekerasan pada mereka. Dan begitu orang kulit hitam berdiri kokoh dalam kekuasaan, paus akhirnya memecat Dante dari Roma.

Orang kulit hitam memerintahkan Dante untuk pulang ke rumah untuk menghadapi tuduhan dan diadili. Ketika penyair menolak, orang kulit hitam mengutuknya untuk dibakar sampai mati jika dia menginjakkan kaki lagi di Florence. Maka Dante memulai kehidupan pengasingan yang menyedihkan, berkeliaran di Italia, dipermalukan di kota yang dicintainya, tidak pernah kembali ke Florence, bahkan setelah kematiannya.

Penafsiran

Boniface tahu bahwa jika dia punya dalih untuk memancing Dante pergi, Florence akan hancur. Dia memainkan kartu tertua di buku—mengancam dengan satu tangan sambil mengulurkan dahan zaitun dengan tangan lainnya—dan Dante jatuh hati padanya. Begitu penyair itu berada di Roma, paus menahannya di sana selama yang dibutuhkan. Karena Boniface memahami salah satu prinsip utama dalam permainan kekuasaan: Satu orang yang teguh, satu roh yang tidak patuh, dapat mengubah sekawanan domba menjadi sarang singa. Jadi dia mengisolasi pembuat onar. Tanpa tulang punggung kota untuk menyatukan mereka, domba-domba itu dengan cepat tercerai-berai.

Pelajari pelajarannya: Jangan buang waktu Anda menyerang ke segala arah pada apa yang tampaknya menjadi musuh berkepala banyak. Temukan satu kepala yang penting—orang dengan kemauan keras, atau kecerdasan, atau, yang paling penting, karisma. Berapa pun biayanya, pikat orang ini, karena begitu dia absen, kekuatannya akan kehilangan pengaruhnya. Pengasingannya dapat bersifat fisik (pengusiran atau ketidakhadiran dari pengadilan), politik (mempersempit basis dukungannya), atau psikologis (mengasingkan dia dari

kelompok melalui fitnah dan sindiran). Kanker dimulai dengan satu sel; cabut sebelum menyebar di luar penyembuhan.

KUNCI KEKUATAN

Di masa lalu, seluruh bangsa akan diperintah oleh seorang raja dan segelintir menterinya. Hanya elit yang memiliki kekuatan untuk dimainkan. Selama berabad-abad, kekuasaan secara bertahap menjadi semakin tersebar dan terdemokratisasi. Namun, hal ini telah menciptakan salah persepsi umum bahwa kelompok tidak lagi memiliki pusat kekuasaan—bahwa kekuasaan tersebar dan tersebar di antara banyak orang. Sebenarnya, bagaimanapun, kekuatan telah berubah dalam jumlah tetapi tidak dalam esensinya. Mungkin ada lebih sedikit tiran perkasa yang menguasai kekuatan hidup dan mati jutaan orang, tetapi masih ada ribuan tiran kecil yang menguasai alam yang lebih kecil, dan memaksakan kehendak mereka melalui permainan kekuasaan tidak langsung, karisma, dan sebagainya. Di setiap kelompok, kekuasaan terkonsentrasi di tangan satu atau dua orang, karena ini adalah salah satu bidang di mana sifat manusia tidak akan pernah berubah:

Bekerja di bawah ilusi bahwa pusat kekuatan semacam ini tidak ada lagi berarti membuat kesalahan tanpa akhir, membuang energi dan waktu, dan tidak pernah mencapai target. Orang yang kuat tidak pernah membuang waktu. Secara lahiriah mereka mungkin bermain bersama dengan permainan berpura-pura bahwa kekuatan dibagi di antara banyak orang — tetapi di dalam hati mereka mengawasi segelintir orang yang tak terelakkan dalam kelompok yang memegang kartu. Inilah yang mereka kerjakan. Ketika masalah muncul, mereka mencari penyebab yang mendasarinya, satu karakter kuat yang memulai pengadukan dan pengasingan atau pengasingan yang akan menenangkan air lagi.

Dalam praktik terapi keluarga, Dr. Milton H. Erickson menemukan bahwa jika dinamika keluarga tidak stabil dan tidak berfungsi, pasti ada satu orang yang menjadi

pengaduk, pembuat onar. Dalam sesinya, dia secara simbolis akan mengisolasi apel busuk ini dengan mendudukkannya terpisah dari yang lain, meski hanya beberapa kaki. Perlahan anggota keluarga lainnya akan melihat orang yang terpisah secara fisik sebagai sumber kesulitan mereka. Setelah Anda mengenali siapa pengaduknya, menunjukkannya kepada orang lain akan menghasilkan banyak hal. Memahami siapa yang mengendalikan dinamika kelompok adalah realisasi kritis. Ingat: Pengaduk berkembang dengan bersembunyi di grup, menyamarkan tindakan mereka di antara reaksi orang lain. Jadikan tindakan mereka terlihat dan mereka kehilangan kekuatan untuk marah.

Elemen kunci dalam permainan strategi adalah mengisolasi kekuatan musuh. Dalam catur Anda mencoba menyudutkan raja. Dalam permainan go Cina Anda mencoba mengisolasi pasukan musuh di kantong kecil, membuat mereka tidak bisa bergerak dan tidak efektif. Seringkali lebih baik mengisolasi musuh Anda daripada menghancurkan mereka — Anda tampaknya tidak terlalu brutal. Namun, hasilnya sama, karena dalam permainan kekuasaan, isolasi berarti kematian.

Bentuk isolasi yang paling efektif adalah memisahkan korban Anda dari basis kekuatan mereka. Ketika Mao Tsetung ingin melenyapkan musuh di elit penguasa, dia tidak menghadapi orang tersebut secara langsung; dia diam-diam dan diam-diam bekerja untuk mengisolasi pria itu, membagi sekutunya dan menjauhkan mereka darinya, mengecilkan dukungannya. Segera pria itu akan menghilang dengan sendirinya.

Kehadiran dan penampilan sangat penting dalam permainan kekuasaan. Untuk merayu, terutama pada tahap awal, Anda harus selalu hadir, atau menciptakan perasaan bahwa Anda ada; jika Anda sering tidak terlihat, pesonanya akan luntur. Perdana menteri Ratu Elizabeth, Robert Cecil, memiliki dua saingan utama: favorit ratu, Earl of Essex, dan mantan favoritnya, Sir Walter Raleigh. Dia merencanakan untuk mengirim mereka berdua dalam misi melawan Spanyol; dengan mereka jauh dari

pengadilan dia berhasil membungkus tentakelnya di sekitar ratu, mengamankan posisinya sebagai penasihat utamanya dan melemahkan kasih sayangnya pada Raleigh dan Earl. Pelajaran di sini ada dua: Pertama, ketidakhadiran Anda dari pengadilan menimbulkan bahaya bagi Anda, dan Anda tidak boleh meninggalkan tempat kejadian pada saat kekacauan, karena ketidakhadiran Anda dapat melambangkan dan menyebabkan hilangnya kekuasaan; kedua, dan di sisi lain, memancing musuh Anda menjauh dari lapangan pada saat-saat kritis adalah taktik yang bagus.

Isolasi memiliki kegunaan strategis lainnya. Saat mencoba merayu orang, seringkali bijaksana untuk mengisolasi mereka dari konteks sosial mereka yang biasa. Begitu terisolasi, mereka rentan terhadap Anda, dan kehadiran Anda menjadi lebih besar. Demikian pula, penipu sering mencari cara untuk mengisolasi tanda mereka dari lingkungan sosial normal mereka, mengarahkan mereka ke lingkungan baru di mana mereka tidak lagi nyaman. Di sini mereka merasa lemah, dan lebih mudah menyerah pada penipuan. Maka, pengasingan dapat menjadi cara yang ampuh untuk membuat orang tersihir untuk merayu atau menipu mereka.

Anda akan sering menemukan orang-orang kuat yang mengasingkan diri dari kelompok. Mungkin kekuatan mereka telah mencapai puncaknya, dan mereka menganggap diri mereka lebih unggul; mungkin mereka telah kehilangan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang biasa. Ingat: Ini membuat mereka rentan. Meskipun mereka kuat, orang-orang seperti ini dapat dimanfaatkan.

Biarawan Rasputin memperoleh kekuasaannya atas Czar Nicholas dan Czarina Alexandra dari Rusia melalui keterasingan mereka yang luar biasa dari rakyat. Alexandra khususnya adalah orang asing, dan terutama terasing dari orang Rusia sehari-hari; Rasputin menggunakan asal-usul petani untuk menyindir dirinya dengan rahmat baiknya, karena dia sangat ingin berkomunikasi dengan rakyatnya. Begitu berada di lingkaran dalam istana, Rasputin menjadikan dirinya sangat diperlukan dan dicapai

kekuatan besar. Langsung menuju ke tengah, dia membidik satu-satunya tokoh di Rusia yang memimpin kekuasaan (tsar mendominasi suaminya), dan mendapati dia tidak perlu mengucilkannya karena pekerjaan sudah selesai. Strategi Rasputin dapat memberi Anda kekuatan besar: Selalu cari orang-orang yang memegang posisi tinggi namun menemukan diri mereka terisolasi di papan tulis. Mereka seperti apel yang jatuh ke pangkuan Anda, mudah dirayu, dan mampu melambungkan kekuatan Anda sendiri.

Akhirnya, alasan Anda menyerang penggembala adalah karena tindakan seperti itu akan mengecilkan hati domba melebihi ukuran rasional apa pun. Ketika Hernando Cortés dan Francisco Pizarro memimpin pasukan kecil mereka melawan kekaisaran Aztec dan Inca, mereka tidak membuat kesalahan dengan berperang di beberapa front, juga tidak terintimidasi oleh jumlah yang berbaris melawan mereka; mereka menangkap raja, Moctezuma dan Atahualpa. Kerajaan besar jatuh ke tangan mereka. Dengan kepergian pemimpin, pusat gravitasi hilang; tidak ada yang berputar di sekitar dan semuanya berantakan. Bidik para pemimpin, jatuhkan mereka, dan cari peluang tanpa akhir dalam kebingungan yang akan terjadi.

Gambar: Kawanan Domba Gemuk. Jangan buang waktu yang berharga mencoba mencuri satu atau dua ekor domba; jangan mempertaruhkan nyawa dan anggota badan dengan menyerang anjing yang menjaga kawanan. Bertujuan penggembala. Pancing dia pergi dan anjing-anjing akan mengikuti. Serang dia dan kawanannya akan berpencar—kamu bisa memilih mereka satu per satu.

Otoritas: Jika Anda menggambar busur, gambarkan yang terkuat. Jika Anda menggunakan panah, gunakan yang terpanjang. Untuk menembak pengendara, tembak kudanya terlebih dahulu. Untuk menangkap sekelompok bandit, pertamanya tangkap pemimpinnya. Sama seperti sebuah negara memiliki perbatasannya, demikian pula pembunuhan manusia memiliki batasnya. Jika serangan musuh dapat dihentikan [dengan pukulan di kepala], mengapa harus lebih banyak yang mati dan terluka daripada yang diperlukan? (Penyair Cina Tu Fu, dinasti Tang, abad kedelapan)

KEMUNDURAN

“Setiap kerugian yang Anda lakukan terhadap seorang pria harus dilakukan sedemikian rupa sehingga Anda tidak perlu takut akan balas dendamnya,” tulis Machiavelli. Jika Anda bertindak untuk mengisolasi musuh Anda, pastikan dia tidak memiliki sarana untuk membalas budi. Jika Anda menerapkan Hukum ini, dengan kata lain, terapkan dari posisi superior, sehingga Anda tidak perlu takut akan kebenciannya.

Andrew Johnson, penerus Abraham Lincoln sebagai presiden AS, melihat Ulysses S. Grant sebagai anggota pemerintahannya yang menyusahkan. Jadi dia mengisolasi Grant, sebagai awal untuk memaksanya keluar. Namun, ini hanya membuat marah jenderal besar, yang menanggapi dengan membentuk basis dukungan di partai Republik dan kemudian menjadi presiden berikutnya. Akan jauh lebih bijaksana untuk menahan orang seperti Grant, di mana dia bisa melakukan lebih sedikit kejahatan, daripada membuatnya balas dendam. Jadi Anda mungkin sering merasa lebih baik menjaga orang di sisi Anda, di mana Anda dapat menonton mereka, daripada

mengambil risiko menciptakan musuh yang marah. Menjaga mereka tetap dekat, Anda dapat secara diam-diam mengikis basis pendukung mereka, sehingga ketika saatnya tiba untuk melepaskan mereka, mereka akan jatuh dengan cepat dan keras tanpa mengetahui apa yang menimpa mereka.

BEKERJA PADA HATI DAN PIKIRAN DARI YANG LAIN

PERTIMBANGAN

Pemaksaan menciptakan reaksi yang pada akhirnya akan merugikan Anda. Anda harus merayu orang lain menginginkan untuk bergerak ke arah Anda. Seseorang yang telah Anda rayu menjadi pion setia Anda. Dan cara merayu orang lain adalah dengan mengoperasikan psikologi dan kelemahan masing-masing. Lembutkan perlawanan dengan melatih emosi mereka, mempermainkan apa yang mereka sayangi dan apa yang mereka takut. Abaikan hati dan pikiran orang lain dan mereka akan semakin membencimu.

PELANGGARAN HUKUM

Menjelang akhir pemerintahan Louis XV, seluruh Prancis tampak sangat membutuhkan perubahan. Ketika cucu raja dan penerus terpilih, calon Louis XVI, menikah dengan putri permaisuri Austria yang berusia lima belas tahun, orang Prancis melihat sekilas masa depan yang tampak penuh harapan. Pengantin muda, Marie-Antoinette, cantik dan penuh kehidupan. Dia langsung mengubah suasana istana, yang mirip dengan pesta pora Louis XV; bahkan orang biasa, yang belum pernah melihatnya, membicarakan Marie-Antoinette dengan penuh semangat. Orang Prancis menjadi muak dengan serangkaian gundik yang mendominasi Louis XV, dan mereka berharap untuk melayani ratu baru mereka. Pada 1773, ketika Marie-Antoinette secara terbuka berkendara di jalan-jalan Paris untuk pertama kalinya, orang banyak yang bertepuk tangan mengerumuni gerbongnya. "Betapa beruntungnya," tulis ibunya,

RUSE CYRUS

Memikirkan cara yang paling efektif untuk membujuk orang Persia untuk memberontak, pertimbangan [Cyrus] membuatnya mengadopsi rencana berikut, yang menurutnya paling cocok untuk tujuannya. Dia menulis di gulungan perkamen bahwa Astyages telah menunjuknya untuk memimpin tentara Persia; kemudian dia memanggil sekelompok orang Persia, membuka gulungan itu di hadapan mereka dan membacakan apa yang telah dia tulis. "Dan sekarang, tambahanya, saya punya perintah untuk Anda: setiap orang harus tampil berparade dengan billhook...." Perintah itu dipatuhi. Semua pria berkumpul dengan billhook mereka, dan perintah Cyrus berikutnya adalah bahwa sebelum hari berlalu mereka harus membersihkan sebidang tanah kasar yang penuh dengan semak berduri, sekitar delapan belas atau dua puluh persegi panjang. Ini juga dilakukan, kemudian Cyrus mengeluarkan perintah lebih lanjut bahwa mereka harus hadir lagi keesokan harinya, setelah selesai mandi. Sementara itu, Cyrus mengumpulkan dan menyembelih semua kambing, domba, dan lembu ayahnya sebagai persiapan untuk menjamu seluruh pasukan Persia di sebuah perjamuan, bersama dengan anggur dan roti terbaik yang bisa dia dapatkan. Keesokan harinya para tamu berkumpul, dan disuruh duduk di rumput dan bersenang-senang. Setelah makan, Cyrus bertanya kepada mereka mana yang mereka sukai—pekerjaan kemarin atau hiburan hari ini; dan mereka menjawab bahwa itu memang jauh berbeda dari kesengsaraan hari sebelumnya dengan kesenangan mereka saat ini. Inilah jawaban yang diinginkan Cyrus; dia segera menangkapnya dan mulai mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya. "Orang-orang Persia," katanya, "dengarkan aku: patuhi perintahku, dan kamu akan bisa menikmati seribu kesenangan sebaik ini tanpa pernah menyerahkan tanganmu pada pekerjaan kasar; tapi, jika kamu tidak patuh, tugas kemarin akan menjadi pola bagi banyak orang lain yang terpaksa Anda lakukan. Ikuti saran saya dan menangkan kebebasan Anda. Saya adalah orang yang ditakdirkan untuk melakukan pembebasan Anda, dan saya percaya bahwa Anda adalah tandingan Media dalam perang seperti dalam hal lainnya. Itu adalah kebenaran yang saya katakan kepada Anda. Jangan menunda, tetapi segera lepaskan kuk Astyages. Orang Persia sudah lama membenci ketundukan mereka pada orang Media. Akhirnya mereka menemukan seorang pemimpin, dan menyambut prospek kebebasan dengan antusias.... Pada kesempatan ini Persia di bawah Cyrus bangkit melawan Media dan sejak saat itu menjadi penguasa Asia. Itu adalah kebenaran yang saya katakan kepada Anda. Jangan menunda, tetapi segera lepaskan kuk Astyages. Orang Persia sudah lama membenci ketundukan mereka pada orang Media. Akhirnya mereka menemukan seorang pemimpin, dan menyambut prospek kebebasan dengan antusias.... Pada kesempatan ini Persia di bawah Cyrus bangkit melawan Media dan sejak saat itu menjadi penguasa Asia.

SEJARAH, HERODOTUS, ABAD KELIMA SM.

Pada 1774 Louis XV meninggal dan Louis XVI naik tahta. Begitu Marie-Antoinette menjadi ratu, dia menyerahkan dirinya pada kesenangan yang paling dia sukai — memesan dan mengenakan gaun dan perhiasan termahal di dunia; memakai rambut paling rumit dalam sejarah, potongan rambut pahatannya menjulang setinggi tiga kaki di atas kepalanya; dan melempar bola bertopeng secara berurutan

dan fetes. Semua keinginan ini dia bayar dengan kredit, tidak pernah memikirkan dirinya sendiri dengan biaya atau siapa yang membayar tagihan.

Kesenangan terbesar Marie-Antoinette adalah penciptaan dan perancangan Taman Eden pribadi di Petit Trianon, sebuah château di tanah Versailles dengan hutannya sendiri. Taman-taman di Petit Trianon dibuat sealami mungkin, termasuk lumut yang diaplikasikan dengan tangan ke pepohonan dan bebatuan. Untuk meningkatkan efek penggembalaan, sang ratu mempekerjakan pemerah susu petani untuk pemerah susu sapi-sapi terbaik di dunia; pencuci dan pembuat keju dengan pakaian petani khusus yang dia bantu desain; penggembala untuk menjaga domba dengan pita sutra di leher mereka. Ketika dia memeriksa lumbung, dia akan melihat pemerah susu memeras susu ke dalam vas porselen yang dibuat di karya keramik kerajaan. Untuk menghabiskan waktu, Marie-Antoinette akan mengumpulkan bunga di hutan di sekitar Petit Trianon, atau menonton "petani yang baik" melakukan "pekerjaan" mereka.

Dengan setiap keinginan baru, biaya pemeliharaan Petit Trianon melonjak. Sementara itu, Prancis sendiri sedang memburuk: Terjadi kelaparan dan ketidakpuasan yang meluas. Bahkan anggota istana yang terisolasi secara sosial mendidih dengan kebencian—ratu memperlakukan mereka seperti anak-anak. Hanya favoritnya yang penting, dan ini menjadi semakin sedikit. Tetapi Marie-Antoinette tidak memedulikan hal ini. Tidak sekali pun selama masa pemerintahannya dia membaca laporan menteri. Tidak sekali pun dia berkeliling provinsi dan mengumpulkan orang-orang ke sisinya. Tidak sekali pun dia bergaul dengan orang Paris, atau menerima delegasi dari mereka. Dia tidak melakukan hal-hal ini karena sebagai ratu dia merasa orang-orang berutang kasih sayang padanya, dan dia tidak diharuskan untuk mencintai mereka sebagai balasannya.

Pada 1784 sang ratu terlibat dalam skandal. Sebagai bagian dari penipuan yang rumit, kalung berlian termahal di Eropa telah dibeli atas namanya, dan selama persidangan para penipu, gaya hidupnya yang mewah terungkap ke publik: Orang-orang mendengar tentang uang yang dia habiskan untuk perhiasan, gaun, dan tarian topeng. Mereka memberinya julukan "Nyonya Defisit", dan sejak saat itu dia menjadi fokus kebencian orang-orang yang semakin meningkat. Ketika dia muncul di kotaknya di opera, penonton menyambutnya dengan desisan. Bahkan pengadilan berbalik melawannya. Untuk sementara dia menghabiskan pengeluarannya yang besar, negara itu menuju kehancuran.

Lima tahun kemudian, pada 1789, peristiwa yang belum pernah terjadi sebelumnya terjadi: awal Revolusi Prancis. Sang ratu tidak khawatir—membiarkan rakyat melakukan pemberontakan kecil-kecilan, pikirnya; itu akan segera tenang dan dia akan dapat melanjutkan kehidupannya yang menyenangkan. Tahun itu orang-orang berbaris di Versailles, memaksa keluarga kerajaan untuk keluar dari istana dan tinggal di Paris. Ini adalah kemenangan bagi para pemberontak, tetapi ini memberi ratu kesempatan untuk menyembuhkan luka yang telah dia buka dan menjalin kontak dengan orang-orang. Namun, sang ratu tidak mempelajari pelajarannya: Tidak sekali pun dia meninggalkan istana selama dia tinggal di Paris. Rakyatnya bisa membusuk di neraka untuk semua yang dia pedulikan.

Pada 1792 pasangan kerajaan dipindahkan dari istana ke penjara, karena revolusi secara resmi menyatakan berakhirnya monarki. Tahun berikutnya Louis XVI diadili, dinyatakan bersalah, dan dihukum guillotine. Ketika Marie-Antoinette menunggu nasib yang sama, hampir tidak ada seorang pun yang membelanya — tidak satu pun dari mantan temannya di istana, tidak satu pun dari raja Eropa lainnya (yang, sebagai anggota keluarga kerajaan negara mereka sendiri, memiliki semua alasannya). di dunia untuk menunjukkan bahwa revolusi tidak membuahkan hasil), bahkan keluarganya sendiri di Austria,

termasuk kakaknya, yang kini duduk di singgasana. Dia telah menjadi paria dunia. Pada bulan Oktober 1793, dia akhirnya berlutut di guillotine, tidak menyesal dan menantang sampai titik darah penghabisan.

Penafsiran

Sejak awal, Marie-Antoinette memiliki sikap yang paling berbahaya: Sebagai seorang putri muda di Austria, dia tak henti-hentinya disanjung dan dibujuk. Sebagai calon ratu istana Prancis, dia menjadi pusat perhatian semua orang. Dia tidak pernah belajar memikat atau menyenangkan orang lain, menjadi terbiasa dengan psikologi masing-masing. Dia tidak pernah harus bekerja untuk mendapatkan apa yang diinginkannya, menggunakan perhitungan atau kelicikan atau seni persuasi. Dan seperti semua orang yang dimanja sejak usia dini, dia berevolusi menjadi monster ketidakpekaan.

Marie-Antoinette menjadi fokus ketidakpuasan seluruh negara karena sangat menyebalkan bertemu dengan seseorang yang tidak berusaha merayu atau membujuk Anda, meskipun hanya untuk tujuan penipuan. Dan jangan membayangkan bahwa dia mewakili zaman dulu, atau bahkan dia langka. Jenisnya saat ini lebih umum dari sebelumnya. Tipe seperti itu hidup dalam gelembung mereka sendiri — mereka tampaknya merasa terlahir sebagai raja dan ratu, dan perhatian itu harus mereka berikan. Mereka tidak mempertimbangkan sifat orang lain, tetapi melibas orang-orang dengan kesombongan Marie-Antoinette yang merasa benar sendiri. Dimanjakan dan dimanjakan sebagai anak-anak, sebagai orang dewasa mereka masih percaya bahwa segala sesuatu harus datang kepada mereka; yakin akan pesona mereka sendiri, mereka tidak berusaha memikat, merayu, atau membujuk dengan lembut.

SENI PERSUASI YANG LEMBUT

Angin utara dan matahari berdebat mana yang lebih kuat, dan setuju untuk mengakui sebagai pemenang siapa pun di antara mereka yang dapat menanggalkan pakaian seorang musafir. Angin mencoba lebih dulu. Tetapi hembusan anginnya yang keras hanya membuat pria itu memegang pakaiannya erat-erat, dan ketika angin bertiup lebih keras lagi, hawa dingin membuatnya sangat tidak nyaman sehingga dia mengenakan bungkus tambahan. Akhirnya angin bosan dan menyerahkannya ke matahari. Matahari bersinar lebih dulu dengan kehangatan sedang, yang membuat pria itu melepas mantelnya. Kemudian api menyala dengan ganas, sampai, karena tidak tahan panas, dia menelanjangi dan pergi mandi di sungai terdekat. Persuasi lebih efektif daripada paksaan.

FABEL, AESOP, ABAD KEenam SM

Di ranah kekuasaan, sikap seperti itu sangat merugikan. Setiap saat Anda harus memperhatikan orang-orang di sekitar Anda, mengukur psikologi khusus mereka, menyesuaikan kata-kata Anda dengan apa yang Anda ketahui akan memikat dan merayu mereka. Ini membutuhkan energi dan seni. Semakin tinggi stasiun Anda, semakin besar kebutuhan untuk tetap selaras dengan hati dan pikiran orang-orang di bawah Anda, menciptakan basis dukungan untuk mempertahankan Anda di puncak. Tanpa dasar itu, kekuatan Anda akan terhuyung-huyung, dan dengan sedikit perubahan nasib, orang-orang di bawah dengan senang hati akan membantu Anda jatuh dari kasih karunia.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Di dalam IKLAN225, Chuko Liang, ahli strategi ahli dan kepala menteri penguasa Shu di Tiongkok kuno, menghadapi situasi berbahaya. Kerajaan Wei telah melakukan serangan habis-habisan terhadap Shu dari utara. Lebih berbahaya lagi, Wei telah membentuk aliansi dengan negara-negara barbar di selatan Shu, dipimpin oleh Raja Menghuo. Chuko Liang harus menghadapi ancaman kedua ini dari selatan sebelum dia bisa berharap untuk menangkis Wei di utara.

Saat Chuko Liang bersiap untuk berbaris ke selatan melawan orang barbar, seorang bijak di kampnya menawarkan nasihat kepadanya. Tidak mungkin, kata pria ini, untuk menenangkan wilayah itu dengan paksa. Liang mungkin akan mengalahkan Menghuo, tapi secepat itu

dia menuju utara lagi untuk menghadapi Wei, Menghuo akan menyerang kembali. "Lebih baik memenangkan hati," kata orang bijak, "daripada memenangkan kota; lebih baik bertarung dengan hati daripada dengan senjata. Saya harap Anda akan berhasil memenangkan hati orang-orang ini." "Kamu membaca pikiranku," jawab Chuko Liang.

Seperti yang diharapkan Liang, Menghuo meluncurkan serangan yang kuat. Tapi Liang membuat jebakan dan berhasil menangkap sebagian besar pasukan Menghuo, termasuk raja sendiri. Alih-alih menghukum atau mengeksekusi tawannya, bagaimanapun, dia memisahkan para prajurit dari raja mereka, melepas belenggu mereka, menjamu mereka dengan makanan dan anggur, dan kemudian menyapa mereka. "Kalian semua pria yang jujur," katanya. "Saya percaya Anda semua memiliki orang tua, istri, dan anak-anak yang menunggu Anda di rumah. Mereka pasti meneteskan air mata pahit atas nasib Anda. Aku akan melepaskanmu, sehingga kamu dapat kembali ke rumah untuk orang yang kamu cintai dan menghibur mereka." Orang-orang itu berterima kasih kepada Liang dengan air mata berlinang; lalu dia memanggil Menghuo. "Jika aku melepaskanmu," tanya Liang, "apa yang akan kamu lakukan?" "Aku akan mengumpulkan pasukanku lagi," jawab raja, "dan memimpinnya melawanmu ke pertempuran yang menentukan. Tetapi jika Anda menangkap saya untuk kedua kalinya, saya akan tunduk pada keunggulan Anda. Liang tidak hanya memerintahkan agar Menghuo dibebaskan, dia juga memberinya hadiah berupa kuda dan pelana. Ketika letnan yang marah bertanya-tanya mengapa dia melakukan ini, Liang memberi tahu mereka, "Saya dapat menangkap orang itu semudah saya mengambil sesuatu dari saku saya. Saya mencoba untuk memenangkan hatinya. Ketika saya melakukannya, perdamaian akan datang dengan sendirinya di sini di selatan."

Seperti yang dikatakan Menghuo, dia menyerang lagi. Tapi perwiranya sendiri, yang telah diperlakukan dengan sangat baik oleh Liang, memberontak melawannya, menangkapnya, dan menyerahkannya kepada Liang, yang menanyakan lagi pertanyaan yang sama seperti sebelumnya. Menghuo menjawab bahwa dia tidak dipukuli secara adil, tetapi hanya dikhianati oleh para perwiranya sendiri; dia akan bertarung lagi, tetapi jika ditangkap untuk ketiga kalinya dia akan tunduk pada keunggulan Liang.

Orang-orang yang telah mengubah alam semesta tidak pernah mencapainya dengan bekerja pada para pemimpin, melainkan dengan menggerakkan massa. Bekerja pada pemimpin adalah metode intrik dan hanya mengarah pada hasil sekunder. Bekerja pada massa, bagaimanapun, adalah langkah jenius yang mengubah wajah dunia.

NAPOLEON BONAPARTE, 1769–1821

Selama bulan-bulan berikutnya Liang mengecoh Menghuo berkali-kali, menangkapnya untuk ketiga, keempat, dan kelima kalinya. Pada setiap kesempatan, pasukan Menghuo semakin tidak puas. Liang memperlakukan mereka dengan hormat; mereka telah kehilangan hati karena berkelahi. Tapi setiap kali Chuko Liang meminta Menghuo untuk mengalah, raja agung akan datang dengan alasan lain: Anda menipu saya, saya kalah karena nasib buruk, terus dan terus. Jika Anda menangkap saya lagi, dia akan berjanji, saya bersumpah tidak akan mengkhianati Anda. Maka Liang akan membiarkannya pergi.

Ketika dia menangkap Menghuo untuk keenam kalinya, dia menanyakan pertanyaan yang sama kepada raja lagi. "Jika Anda menangkap saya untuk ketujuh kalinya," raja menjawab, "Saya akan memberikan kesetiaan saya dan tidak pernah memberontak lagi." "Baiklah," kata Liang. "Tapi jika aku menangkapmu lagi, aku tidak akan melepaskanmu."

Sekarang Menghuo dan prajuritnya melarikan diri ke sudut jauh kerajaan mereka, wilayah Wuge. Dikalahkan berkali-kali, Menghuo hanya memiliki satu harapan tersisa: Dia akan meminta bantuan Raja Wutugu dari Wuge, yang memiliki pasukan besar dan ganas. Prajurit Wutugu mengenakan baju besi dari tanaman rambat yang ditenun rapat yang dibasahi minyak, lalu dikeringkan hingga menjadi keras yang tidak bisa ditembus. Dengan Menghuo di sisinya, Wutugu menggiring pasukan yang perkasa ini melawan Liang, dan kali ini ahli strategi hebat itu tampak ketakutan, memimpin anak buahnya mundur dengan tergesa-gesa. Tapi dia hanya membawa Wutugu ke dalam jebakan: Dia memojokkan orang-orang raja di lembah sempit, lalu menyalakan api di sekeliling mereka. Ketika api mencapai prajurit, seluruh pasukan Wutugu meledak menjadi api — minyak di baju besi mereka, tentu saja, sangat mudah terbakar. Semuanya tewas.

KEHIDUPAN ALEXANDER YANG HEBAT

Pengejaran Darius yang lama dan menyakitkan ini — karena dalam sebelas hari dia berbaris sejauh 33 ratus jarak jauh — mengganggu tentaranya sehingga kebanyakan dari mereka siap untuk menyerah, terutama karena kekurangan air. Sementara mereka dalam kesulitan ini, terjadi bahwa beberapa orang Makedonia yang mengambil air dengan kulit di atas bagal mereka dari sungai yang mereka temukan datang sekitar tengah hari ke tempat Alexander berada, dan melihatnya hampir tersedak kehausan, segera mengisi helm. dan menawarinya.... Kemudian dia mengambil helm itu ke tangannya, dan melihat sekeliling, ketika dia melihat semua orang yang berada di dekatnya menjulurkan kepala dan melihat minuman itu dengan sungguh-sungguh, dia mengembalikannya lagi dengan ucapan terima kasih tanpa mencicipi setetes pun. "Karena," katanya, "jika aku sendiri yang harus minum, sisanya akan keluar dari hati. Para prajurit segera memperhatikan kesederhanaan dan kemurahan hatinya pada kesempatan ini, tetapi mereka semua berteriak kepadanya untuk memimpin mereka maju dengan berani, dan mulai mencambuk kuda mereka. Karena sementara mereka memiliki raja seperti itu, mereka berkata bahwa mereka menentang kelelahan dan kehausan, dan memandang diri mereka sendiri tidak lebih dari abadi.

KEHIDUPAN ALEXANDER YANG BESAR, PLUTARCH, c. 46–120 M

Liang telah berhasil memisahkan Menghuo dan rombongannya dari pembantaian di lembah, dan raja menemukan dirinya sebagai tawanan untuk ketujuh kalinya. Setelah pembantaian ini, Liang tidak tahan menghadapi tawannya lagi. Dia mengirim utusan ke raja yang ditangkap: "Dia telah menugaskan saya untuk membebaskan Anda. Kerahkan pasukan lain untuk melawannya, jika bisa, dan coba sekali lagi untuk mengalahkannya." Terisak, raja jatuh ke tanah, merangkak ke Liang dengan tangan dan lututnya, dan bersujud di kakinya. "Oh pendeta yang agung," seru Menghuo, "milikmu adalah keagungan Surga. Kami orang-orang dari selatan tidak akan pernah lagi memberikan perlawanan terhadap kekuasaanmu." "Apakah kamu sekarang menyerah?" tanya Liang. "Saya, putra-putra saya, dan cucu-cucu saya sangat tersentuh oleh belas kasihan Yang Mulia yang tak terbatas dan memberi kehidupan. Bagaimana mungkin kami tidak menyerah?"

Liang menghormati Menghuo dengan jamuan makan besar, mengangkatnya kembali ke atas takhta, mengembalikan tanah yang ditaklukkannya ke kekuasaannya, lalu kembali ke utara dengan pasukannya, tanpa meninggalkan kekuatan pendudukan. Liang tidak pernah kembali—dia tidak punya

perlu: Menghualah telah menjadi sekutunya yang paling berbakti dan tak tergoyahkan.

Penafsiran

Chuko Liang memiliki dua pilihan: Mencoba mengalahkan orang barbar di selatan dengan satu pukulan telak, atau dengan sabar dan perlahan memenangkan mereka ke sisinya seiring waktu. Kebanyakan orang yang lebih kuat dari musuh mereka mengambil pilihan pertama dan tidak pernah mempertimbangkan pilihan kedua, tetapi orang yang benar-benar kuat berpikir jauh ke depan: Pilihan pertama mungkin cepat dan mudah, tetapi lama kelamaan hal itu menimbulkan emosi buruk di hati orang yang kalah. Kekesalan mereka berubah menjadi kebencian; permusuhan seperti itu membuat Anda gelisah—Anda menghabiskan energi Anda untuk melindungi apa yang telah Anda peroleh, menumbuhkan paranoid dan defensif. Opsi kedua, meskipun lebih sulit, tidak hanya memberi Anda ketenangan pikiran, tetapi juga mengubah musuh potensial menjadi pilar pendukung.

Dalam semua pertemuan Anda, mundur selangkah—luangkan waktu untuk menghitung dan menyelaraskan diri Anda dengan susunan emosional dan kelemahan psikologis target Anda. Kekuatan hanya akan memperkuat perlawanan mereka. Bagi kebanyakan orang, hati adalah kuncinya: Mereka seperti anak-anak, diperintah oleh emosi mereka. Untuk melembutkannya, ganti kekerasan dengan belas kasihan. Mainkan ketakutan dasar mereka, dan juga cinta mereka — kebebasan, keluarga, dll. Begitu Anda menghancurkannya, Anda akan memiliki teman seumur hidup dan sekutu yang sangat setia.

Pemerintah hanya melihat laki-laki secara massal; tetapi orang-orang kami, yang tidak teratur, tidak formasi, tetapi individu.... Kerajaan kita terletak dalam pikiran setiap orang.

Tujuh Pilar Kebijaksanaan, TE Lawrence, 1888–1935

KUNCI KEKUATAN

Dalam permainan kekuasaan, Anda dikelilingi oleh orang-orang yang sama sekali tidak punya alasan untuk membantu Anda kecuali mereka berkepentingan untuk melakukannya. Dan jika Anda tidak memiliki apa-apa untuk menawarkan diri mereka

minat, Anda cenderung membuat mereka bermusuhan, karena mereka akan melihat Anda hanya satu pesaing lagi, satu lagi pemborosan waktu mereka. Mereka yang mengatasi rasa dingin yang ada ini adalah mereka yang menemukan kunci yang membuka hati dan pikiran orang asing itu, merayunya ke sudut mereka, jika perlu melembutkannya untuk ditinju. Tetapi kebanyakan orang tidak pernah mempelajari sisi permainan ini. Ketika mereka bertemu seseorang yang baru, alih-alih melangkah mundur dan menyelidiki untuk melihat apa yang membuat orang ini unik, mereka berbicara tentang diri mereka sendiri, ingin memaksakan kemauan dan prasangka mereka sendiri. Mereka berdebat, menyombongkan diri, dan memamerkan kekuatan mereka. Mereka mungkin tidak mengetahuinya tetapi mereka diam-diam menciptakan musuh, penentang, karena tidak ada perasaan yang lebih menyebalkan daripada mengabaikan individualitas Anda, psikologi Anda sendiri tidak diakui. Itu membuat Anda merasa tidak bernyawa dan kesal.

Ingat: Kunci persuasi adalah melembutkan orang dan menghancurkan mereka dengan lembut. Bujuk mereka dengan pendekatan dua cabang: Latih emosi mereka dan mainkan kelemahan intelektual mereka. Berhati-hatilah terhadap apa yang memisahkan mereka dari orang lain (psikologi individu mereka) dan apa yang mereka bagikan dengan orang lain (respons emosional dasar mereka). Arahkan pada emosi utama—cinta, benci, cemburu. Begitu Anda menggerakkan emosi mereka, Anda telah mengurangi kendali mereka, membuat mereka lebih rentan terhadap persuasi.

Ketika Chuko Liang ingin menghalangi seorang jenderal penting dari kerajaan saingan untuk bersekutu dengan Ts'ao Ts'ao, musuh yang ditakuti Liang, dia tidak merinci kekejaman Ts'ao Ts'ao, atau penyerangnya atas dasar moral. Sebaliknya Liang menyarankan bahwa Ts'ao Ts'ao benar-benar mengincar istri muda sang jenderal yang cantik. Ini memukul hati sang jenderal, dan memenangkan hatinya. Mao Tse-tung juga selalu menarik emosi rakyat, dan berbicara dengan bahasa yang paling sederhana. Dididik dan banyak membaca dirinya sendiri, dalam pidatonya dia

menggunakan metafora mendalam, menyuarakan kecemasan terdalam publik dan mendorong mereka untuk melampiaskan rasa frustrasi mereka di pertemuan publik. Daripada memperdebatkan aspek praktis dari program tertentu, dia akan menjelaskan bagaimana hal itu akan mempengaruhi mereka pada tingkat yang paling primitif dan bumi. Jangan percaya bahwa pendekatan ini hanya berlaku bagi mereka yang buta huruf dan tidak bersekolah—cara ini berhasil bagi semua orang. Kita semua fana dan menghadapi nasib mengerikan yang sama, dan kita semua memiliki keinginan yang sama akan kemelekatan dan rasa memiliki. Bangkitkan emosi ini dan Anda memikat hati kami.

Cara terbaik untuk melakukan ini adalah dengan sentakan dramatis, seperti yang diciptakan Chuko Liang saat dia memberi makan dan membebaskan tahanan yang hanya mengharapkan yang terburuk darinya. Mengguncang mereka sampai ke intinya, dia melembutkan hati mereka. Mainkan kontras seperti ini: Dorong orang untuk putus asa, lalu beri mereka kelegaan. Jika mereka mengharapkan rasa sakit dan Anda memberi mereka kesenangan, Anda memenangkan hati mereka. Menciptakan kesenangan dalam bentuk apa pun, pada kenyataannya, biasanya akan membawa Anda sukses, seperti menghilangkan rasa takut dan memberikan atau menjanjikan keamanan.

Gerakan simbolis seringkali cukup untuk memenangkan simpati dan niat baik. Isyarat pengorbanan diri, misalnya—pertunjukan bahwa Anda menderita seperti orang-orang di sekitar Anda—akan membuat orang mengidentifikasi diri Anda, meskipun penderitaan Anda simbolis atau kecil dan penderitaan mereka nyata. Saat Anda memasuki grup, beri isyarat niat baik; melunakkan kelompok untuk tindakan lebih keras yang akan menyusul nanti.

Ketika TE Lawrence berperang melawan Turki di padang pasir Timur Tengah selama Perang Dunia I, dia mendapat pencerahan: Baginya, perang konvensional tampaknya telah kehilangan nilainya. Prajurit kuno tersesat dalam pasukan besar saat itu, di mana dia diperintahkan seperti bidak tak bernyawa. Lawrence ingin membalikkan keadaan. Baginya, pikiran setiap prajurit adalah kerajaan yang harus ditaklukkannya. SEBUAH

prajurit yang berkomitmen dan termotivasi secara psikologis akan berjuang lebih keras dan lebih kreatif daripada boneka.

Persepsi Lawrence masih lebih benar di dunia saat ini, di mana begitu banyak dari kita merasa terasing, anonim, dan curiga terhadap otoritas, yang semuanya membuat permainan dan kekuatan terbuka menjadi lebih kontraproduktif dan berbahaya. Alih-alih memanipulasi bidak tak bernyawa, buat orang-orang di pihak Anda yakin dan bersemangat dengan tujuan Anda memasukkan mereka; ini tidak hanya akan membuat pekerjaan Anda lebih mudah tetapi juga memberi Anda lebih banyak kelonggaran untuk menipu mereka di kemudian hari. Dan untuk mencapai ini, Anda perlu berurusan dengan psikologi masing-masing. Jangan pernah dengan kikuk berasumsi bahwa taktik yang berhasil pada satu orang pasti akan berhasil pada orang lain. Untuk menemukan kunci yang akan memotivasi mereka, pertama-tama buat mereka terbuka. Semakin banyak mereka berbicara, semakin banyak yang mereka ungkapkan tentang suka dan tidak suka mereka—pegangan dan pengungkit untuk menggerakkan mereka.

Cara tercepat mengamankan pikiran orang adalah dengan mendemonstrasikan, sesederhana mungkin, bagaimana suatu tindakan akan bermanfaat bagi mereka. Kepentingan pribadi adalah motif terkuat dari semuanya: Suatu tujuan besar dapat memikat pikiran, tetapi begitu gejolak kegembiraan pertama selesai, minat akan berkurang—kecuali ada sesuatu yang bisa diperoleh. Kepentingan pribadi adalah fondasi yang lebih kuat. Penyebab-penyebab yang bekerja paling baik menggunakan lapisan yang mulia untuk menutupi seruan terang-terangan untuk kepentingan pribadi; penyebabnya menggoda tetapi kepentingan pribadi mengamankan kesepakatan.

Orang-orang yang paling baik dalam menarik pikiran orang sering kali adalah seniman, cendekiawan, dan orang-orang yang lebih puitis. Ini karena ide paling mudah dikomunikasikan melalui metafora dan citra. Oleh karena itu, selalu merupakan kebijakan yang baik untuk memiliki di saku Anda setidaknya satu seniman atau intelektual yang dapat menarik perhatian orang secara konkret. Raja selalu menyimpan kandang penulis di lumbung mereka: Frederick the

Hebat memiliki Voltaire-nya (sampai mereka bertengkar dan berpisah), Napoleon menang atas Goethe. Sebaliknya, pengasingan penulis Napoleon III seperti Victor Hugo, yang diasingkan dari Prancis, berkontribusi pada ketidakpopulerannya yang semakin meningkat dan akhirnya kejatuhannya. Maka, berbahaya untuk mengasingkan mereka yang memiliki kekuatan ekspresi, dan berguna untuk menenangkan dan mengeksploitasi mereka.

Akhirnya, belajar memainkan permainan angka. Semakin luas basis dukungan Anda, semakin kuat kekuatan Anda. Memahami bahwa satu jiwa yang teralienasi dan tidak terpengaruh dapat memicu kobaran ketidakpuasan, Louis XIV memastikan untuk membuat dirinya disayangi oleh anggota stafnya yang paling rendah. Anda juga harus terus-menerus memenangkan lebih banyak sekutu di semua tingkatan—waktunya pasti akan tiba ketika Anda membutuhkan mereka.

Gambar: Lubang Kunci. Orang membangun tembok untuk mencegah Anda keluar; jangan pernah memaksa masuk — Anda hanya akan menemukan lebih banyak tembok di dalam tembok. Ada pintu di dinding ini, pintu ke hati dan pikiran, dan mereka memiliki lubang kunci kecil. Intip melalui lubang kunci, temukan kunci yang membuka pintu, dan Anda memiliki akses ke keinginan mereka tanpa tanda-tanda paksaan yang buruk masuk.

Otoritas: Kesulitan dalam cara persuasi terletak pada pengetahuan saya tentang hati orang yang dibujuk agar sesuai dengan kata-kata saya ke dalamnya.... Untuk alasan ini, siapa pun yang mencoba persuasi di hadapan takhta, harus dengan hati-hati mengamati perasaan cinta dan benci penguasa, keinginan dan ketakutan rahasianya, sebelum dia dapat menaklukkan hatinya. (Han-fei-tzu, filsuf Cina, abad ketigasm)

KEMUNDURAN

Tidak ada kemungkinan pembalikan terhadap Hukum ini.

LEPASKAN DAN GANGGUAN DENGAN EFEK CERMIN

PERTIMBANGAN

Cermin mencerminkan kenyataan, tetapi juga merupakan alat yang sempurna untuk penipuan: Ketika Anda mencerminkan musuh Anda, melakukan persis seperti yang mereka lakukan, mereka tidak dapat mengetahui strategi Anda. Efek Cermin mengolok-olok dan mempermalukan mereka, membuat mereka bereaksi berlebihan. Dengan mengangkat cermin ke jiwa mereka, Anda merayu mereka dengan ilusi bahwa Anda berbagi nilai-nilai mereka; dengan mengangkat cermin untuk tindakan mereka, Anda memberi mereka pelajaran. Hanya sedikit yang bisa menolak kekuatan Efek Cermin.

EFEK CERMIN: Tipologi Awal

Cermin memiliki kekuatan untuk mengganggu kita. Menatap bayangan kita di cermin, kita paling sering melihat apa yang ingin kita lihat—citra diri kita yang paling nyaman bagi kita. Kita cenderung tidak melihat terlalu dekat, mengabaikan kerutan dan noda. Tetapi jika kita benar-benar memperhatikan bayangan yang dipantulkan, kadang-kadang kita merasa bahwa kita melihat diri kita sendiri sebagaimana orang lain melihat kita, sebagai pribadi di antara orang lain, sebagai objek daripada subjek. Perasaan itu membuat kita bergidik—kita melihat diri kita sendiri, tetapi dari luar, tanpa pikiran, roh, dan jiwa yang memenuhi kesadaran kita. Kami adalah sesuatu.

PEDAGANG DAN TEMANNYA

Seorang saudagar tertentu pernah memiliki keinginan besar untuk melakukan perjalanan jauh. Sekarang sehubungan dengan dia tidak terlalu kaya, "Adalah syarat," katanya pada dirinya sendiri, "bahwa sebelum keberangkatan saya, saya harus meninggalkan sebagian tanah milik saya di kota, sampai akhir bahwa jika saya bertemu dengan nasib buruk di rumah saya. perjalanan, saya mungkin memiliki sarana untuk menahan saya saat saya kembali. Untuk tujuan ini dia mengirimkan sejumlah besar batang besi, yang merupakan bagian utama dari kekayaannya, sebagai kepercayaan kepada salah satu temannya, menginginkan dia untuk menyimpannya selama dia tidak ada; dan kemudian, sambil pamit, dia pergi. Beberapa waktu kemudian, setelah mengalami nasib buruk dalam perjalanannya, dia kembali ke rumah; dan hal pertama yang dia lakukan adalah pergi ke temannya, dan meminta besinya: tetapi temannya, yang berhutang sejumlah uang, setelah menjual besi untuk membayar utangnya sendiri, memberinya jawaban ini: "Sungguh, teman," katanya, "Saya meletakkan setrika Anda di sebuah ruangan yang terkunci rapat, membayangkannya akan berada di sana seaman emas saya sendiri; tetapi sebuah kecelakaan telah terjadi yang tidak dapat diduga oleh siapa pun, karena ada seekor tikus di dalam ruangan yang memakan semuanya." Pedagang itu, berpura-pura tidak tahu, menjawab, "Sungguh malapetaka yang mengerikan bagiku; tetapi saya tahu bahwa tikus sangat menyukai besi; Saya telah menderita oleh mereka berkali-kali sebelumnya dengan cara yang sama, dan karena itu dapat lebih baik menanggung penderitaan saya saat ini. Jawaban ini sangat menyenangkan temannya, yang senang mendengar pedagang itu sangat percaya bahwa ada tikus yang telah memakan besinya; dan untuk menghilangkan semua kecurigaan, menginginkan dia untuk makan bersamanya keesokan harinya. Pedagang itu berjanji akan melakukannya, tetapi sementara itu dia bertemu di tengah kota salah satu anak temannya; anak yang dibawanya pulang, dan dikurung di kamar. Keesokan harinya dia pergi ke temannya, yang tampaknya sangat menderita, yang dia tanyakan penyebabnya, seolah-olah dia sama sekali tidak mengetahui apa yang telah terjadi. "O, sahabatku," jawab yang lain, "Saya mohon permisi, jika Anda tidak melihat saya begitu ceria seperti sebaliknya; Saya telah kehilangan salah satu anak saya; Aku membuatnya menangis dengan suara terompet, tapi aku tidak tahu apa yang terjadi padanya." "HAI!" jawab pedagang itu, "Saya sedih mendengar ini; karena kemarin sore, ketika saya berpisah dari sini, saya melihat seekor burung hantu di udara dengan seorang anak di cakarnya; tetapi apakah itu milikmu, aku tidak tahu." "Kenapa, kamu makhluk yang paling bodoh dan tidak masuk akal!" jawab temannya, "apakah kamu tidak malu untuk mengatakan kebohongan yang begitu mengerikan? Seekor burung hantu, yang beratnya tidak lebih dari dua atau tiga pon, dapatkah dia menggendong anak laki-laki yang beratnya di atas lima puluh?" "Mengapa, jawab pedagang itu, "apakah kamu begitu heran? Seolah-olah di negara di mana seekor tikus dapat memakan besi seberat seratus ton, sungguh mengherankan bagi seekor burung hantu untuk menggendong seorang anak yang beratnya tidak lebih dari lima puluh pon! Temannya, atas hal ini, menemukan bahwa pedagang itu tidak sebodoh yang dia kira, memohon maaf atas penipuan yang dia rencanakan untuk dikenakan padanya, mengembalikan nilai besinya, dan begitu pula putranya lagi. .

FABEL, PILPAY, INDIA, ABAD KEEMPAT

Dalam menggunakan Efek Cermin, kami secara simbolis menciptakan kembali kekuatan pengganggu ini dengan meniru tindakan orang lain, meniru gerakan mereka untuk meresahkan dan membuat mereka marah. Dibuat merasa diejek, dikloning, seperti objek, gambar tanpa jiwa, mereka menjadi marah. Atau lakukan hal yang sama sedikit berbeda dan mereka mungkin merasa dilucuti—Anda telah mencerminkan keinginan dan keinginan mereka dengan sempurna. Inilah kekuatan narsistik cermin. Apa pun itu, Efek Cermin meresahkan target Anda, apakah membuat marah atau memikat mereka, dan pada saat itu Anda memiliki kekuatan untuk memanipulasi atau merayu mereka. Efek mengandung kekuatan besar karena beroperasi pada emosi yang paling primitif.

Ada empat Efek Cermin utama di ranah kekuasaan:

Efek Penetralisir. Dalam mitologi Yunani kuno, Medusa Gorgon memiliki rambut ular, lidah yang menonjol, gigi besar, dan wajah yang sangat jelek sehingga siapa pun yang memandangnya berubah menjadi batu, karena ketakutan. Tetapi pahlawan Perseus berhasil membunuh Medusa dengan memoles perisai perunggunya ke cermin, lalu menggunakan pantulan di cermin untuk membimbingnya saat dia merayap dan memotong kepalanya tanpa memandangnya secara langsung. Jika perisai dalam contoh ini adalah cermin, cermin itu juga semacam perisai: Medusa tidak dapat melihat Perseus, dia hanya melihat tindakan pantulannya sendiri, dan di balik layar ini sang pahlawan mencuri dan menghancurkannya.

Inilah inti dari Efek Penetral: Lakukan apa yang musuh Anda lakukan, ikuti tindakan mereka sebaik mungkin, dan mereka tidak dapat melihat apa yang Anda lakukan—mereka dibutakan oleh cermin Anda. Strategi mereka untuk berurusan dengan Anda bergantung pada reaksi Anda terhadap mereka dengan cara yang khas dari Anda; menetralisirnya dengan memainkan permainan mimikri dengan mereka. Taktik tersebut memiliki efek mengejek, bahkan menyebalkan. Sebagian besar dari kita mengingat pengalaman masa kecil seseorang yang menggoda kita

dengan mengulangi kata-kata kami secara tepat—setelah beberapa saat, biasanya tidak lama, kami ingin meninju wajahnya. Bekerja lebih halus sebagai orang dewasa, Anda masih bisa mengganggu ketenangan lawan Anda dengan cara ini; melindungi strategi Anda sendiri dengan cermin, Anda membuat jebakan yang tidak terlihat, atau mendorong lawan Anda ke dalam jebakan yang mereka rencanakan untuk Anda.

Teknik ampuh ini telah digunakan dalam strategi militer sejak zaman Sun-tzu; di zaman kita sendiri sering muncul dalam kampanye politik. Ini juga berguna untuk menyamarkan situasi di mana Anda sendiri tidak memiliki strategi khusus. Ini adalah Cermin Prajurit.

Versi kebalikan dari Efek Penetral adalah Bayangan: Anda membayangi setiap gerakan lawan tanpa mereka melihat Anda. Gunakan Shadow untuk mengumpulkan informasi yang nantinya akan menetralsir strategi mereka, ketika Anda akan dapat menggagalkan setiap gerakan mereka. Bayangan itu efektif karena mengikuti gerakan orang lain berarti mendapatkan wawasan berharga tentang kebiasaan dan rutinitas mereka. Bayangan adalah perangkat unggulan untuk detektif dan mata-mata.

Efek Narcissus. Menatap sebuah gambar di perairan sebuah kolam, pemuda Yunani Narcissus jatuh cinta padanya. Dan ketika dia mengetahui bahwa gambar itu adalah bayangannya sendiri, dan karena itu dia tidak dapat menyempurnakan cintanya, dia putus asa dan menenggelamkan dirinya. Kita semua memiliki masalah yang sama: Kita sangat mencintai diri kita sendiri, tetapi karena cinta ini mengecualikan objek cinta di luar diri kita, cinta itu tetap tidak terpuaskan dan tidak terpenuhi. Efek Narcissus memainkan narsisme universal ini: Anda melihat jauh ke dalam jiwa orang lain; pahami keinginan terdalam mereka, nilai-nilai mereka, selera mereka, semangat mereka; dan Anda memantulkannya kembali kepada mereka, menjadikan diri Anda semacam bayangan cermin. Milikmu

kemampuan untuk mencerminkan jiwa mereka memberi Anda kekuatan besar atas mereka; mereka bahkan mungkin merasakan semburat cinta.

Ini hanyalah kemampuan untuk meniru orang lain tidak secara fisik, tetapi secara psikologis, dan ini sangat kuat karena memainkan cinta diri seorang anak yang tidak terpuaskan. Biasanya, orang membombardir kita dengan *milik mereka* pengalaman, *milik mereka* selera. Mereka hampir tidak pernah berusaha untuk melihat sesuatu melalui mata kita. Ini menjengkelkan, tetapi juga menciptakan peluang besar: Jika Anda dapat menunjukkan bahwa Anda memahami orang lain dengan mencerminkan perasaan mereka yang terdalam, mereka akan terpesona dan dilucuti, terlebih lagi karena hal itu jarang terjadi. Tidak ada yang bisa menolak perasaan yang tercermin secara harmonis di dunia luar, meskipun Anda mungkin membuatnya untuk keuntungan mereka, dan untuk tujuan penipuan Anda sendiri.

Efek Narcissus menghasilkan keajaiban baik dalam kehidupan sosial maupun bisnis; itu memberi kita Cermin Penggoda dan Cermin Istana.

Efek Moral. Kekuatan argumen verbal sangat terbatas, dan seringkali mencapai kebalikan dari apa yang dimaksudkan. Seperti yang dikatakan Gracián, "Kebenaran umumnya terlihat, jarang terdengar." Efek Moral adalah cara sempurna untuk menunjukkan ide Anda melalui tindakan. Sederhananya, Anda memberi pelajaran kepada orang lain dengan memberi mereka rasa obat mereka sendiri.

Dalam Efek Moral, Anda mencerminkan apa yang telah dilakukan orang lain kepada Anda, dan melakukannya dengan cara yang membuat mereka sadar bahwa Anda melakukan apa yang mereka lakukan kepada Anda. Anda membuat mereka *merasab* bahwa perilaku mereka tidak menyenangkan, berbeda dengan mendengar Anda mengeluh dan merengek tentang hal itu, yang hanya meningkatkan pertahanan mereka. Dan ketika mereka merasakan hasil dari tindakan mereka tercermin kembali pada mereka, mereka menyadarinya

rasa terdalam bagaimana mereka menyakiti atau menghukum orang lain dengan perilaku tidak sosial mereka. Anda mengobjektifkan sifat-sifat yang Anda ingin membuat mereka merasa malu dan menciptakan sebuah cermin di mana mereka dapat melihat kebodohan mereka dan mempelajari pelajaran tentang diri mereka sendiri. Teknik ini sering digunakan oleh para pendidik, psikolog, dan siapa saja yang harus menghadapi perilaku yang tidak menyenangkan dan tidak disadari. Inilah Cermin Guru. Terlepas dari apakah sebenarnya ada yang salah dengan cara orang memperlakukan Anda, bagaimanapun, seringkali menguntungkan Anda untuk mencerminkannya kembali kepada mereka dengan cara yang membuat mereka merasa bersalah karenanya.

Efek Halusinasi. Cermin sangat menipu, karena menciptakan kesan bahwa Anda sedang melihat dunia nyata. Sebenarnya, Anda hanya menatap sepotong kaca, yang, seperti yang diketahui semua orang, tidak dapat menunjukkan kepada dunia persis seperti apa adanya: Segala sesuatu di cermin terbalik. Ketika Alice melewati cermin di buku Lewis Carroll, dia memasuki dunia yang saling berhadapan, dan lebih dari sekadar visual.

Efek Halusinasi berasal dari membuat salinan sempurna dari suatu objek, tempat, seseorang. Salinan ini bertindak sebagai semacam tiruan—orang menganggapnya sebagai hal yang nyata, karena memiliki tampilan fisik dari hal yang nyata. Ini adalah teknik unggulan penipu, yang secara strategis meniru dunia nyata untuk menipu Anda. Ini juga memiliki aplikasi di arena mana pun yang membutuhkan kamuflase. Ini adalah Cermin Penipu.

PERHATIAN EFEK CERMIN

Ketaatan I

Pada bulan Februari 1815, kaisar Napoleon melarikan diri dari pulau Elba, tempat dia dipenjarakan oleh pasukan sekutu Eropa, dan kembali ke Paris dalam pawai yang menggerakkan bangsa Prancis, mengumpulkan pasukan dan warga dari semua kelas ke sisinya. dan mengejar penggantinya, Raja Louis XVIII, dari tahta. Namun, pada bulan Maret, setelah memantapkan kembali kekuasaannya, dia harus menghadapi kenyataan bahwa situasi Prancis telah berubah drastis. Negara itu hancur, dia tidak memiliki sekutu di antara negara-negara Eropa lainnya, dan menterinya yang paling setia dan penting telah meninggalkannya atau meninggalkan negara itu. Hanya satu orang yang tersisa dari rezim lama—Joseph Fouché, mantan menteri kepolisiannya.

Ketika Anda telah menguasai dan berjuang bersama dengan musuh, dan Anda menyadari bahwa Anda tidak dapat maju, Anda "menyerap" dan menjadi satu dengan musuh. Anda bisa menang dengan menerapkan teknik yang sesuai saat Anda saling terjatuh.... Anda sering kali bisa menang secara meyakinkan dengan keuntungan mengetahui cara "menyerap" musuh, sedangkan, jika Anda menarik diri, Anda akan kehilangan kesempatan untuk menang.

BUKU LIMA CINCIN, MIYAMOTO MUSASHI, JEPANG, ABAD KETUJUH BELAS

Napoleon mengandalkan Fouché untuk melakukan pekerjaan kotoranya selama masa pemerintahan sebelumnya, tetapi dia tidak pernah bisa menemukan menterinya. Dia memiliki korps agen untuk memata-matai semua menterinya, sehingga dia akan selalu memiliki keunggulan pada mereka, tetapi tidak ada yang mengetahui Fouché. Jika dicurigai melakukan kesalahan, menteri tidak akan marah atau menganggap tuduhan itu secara pribadi — dia akan tunduk, mengangguk, tersenyum, dan mengubah warna seperti bunglon, menyesuaikan dengan kebutuhan saat itu. Pada awalnya ini tampak agak menyenangkan dan menawan, tetapi setelah beberapa saat hal itu membuat Napoleon frustrasi, yang merasa kalah dengan pria licin ini. Pada suatu waktu dia telah memecat semua menteri terpentingnya, termasuk Talleyrand, tetapi dia tidak pernah menyentuhnya

Fouché. Maka, pada tahun 1815, kembali berkuasa dan membutuhkan bantuan, dia merasa tidak punya pilihan selain mengangkat kembali Fouché sebagai menteri kepolisiannya.

Beberapa minggu setelah pemerintahan barunya, mata-mata Napoleon mengatakan kepadanya bahwa mereka yakin Fouché melakukan kontak rahasia dengan menteri luar negeri, termasuk Metternich dari Austria. Takut menterinya yang paling berharga mengkhianatinya kepada musuh-musuhnya, Napoleon harus mencari tahu kebenarannya sebelum terlambat. Dia tidak bisa menghadapi Fouché secara langsung — secara pribadi pria itu licin seperti belut. Dia membutuhkan bukti kuat.

RUBAH DAN BANGUNG

Suatu hari Tuan Rubah memutuskan untuk membayar Dan mengundang Nyonya Bangau tua keluar. Makan malamnya tidak rumit—Karena biasanya kejam, Dia tidak masuk untuk masakan haute—Sebenarnya itu terdiri dari sepiring dangkal bubur tipis. Dalam satu menit, joker kami telah membersihkan piringnya; Sementara tamunya, memancing dengan paruhnya, tidak mendapatkan sepotong pun di dalamnya. Untuk membalas lelucon praktis yang kejam ini, bangau mengundang Rubah untuk makan malam minggu berikutnya. "Saya seharusnya senang," Dia menjawab; "Ketika berbicara tentang teman, saya tidak pernah berdiri di atas harga diri." Tepat pada hari dia berlari Ke rumah nyonya rumah dan segera mulai Memuji segalanya: "Rasa apa! Sangat keren! Dan makanannya — selesai hanya untuk giliran! Kemudian duduk dengan nafsu makan yang besar (Rubah selalu siap makan) Dan menikmati aroma daging yang nikmat. Itu adalah daging cincang dan disajikan—untuk melayaninya dengan benar!—Dengan leher panjang, guci bermulut sempit. Bangau, dengan mudah membungkuk, Menikmati kenyang Dengan paruhnya yang panjang; Namun, moncongnya, karena bentuk dan ukurannya salah, Dia harus kembali ke sarangnya dengan perut kosong, ekor terseret, telinga terkulai, Wajah merah seperti rubah yang ditangkap oleh ayam betina.

FABEL TERPILIH, JEAN DE LA FONTAINE, 1621–1695

Ini tampaknya terjadi pada bulan April, ketika polisi pribadi kaisar menangkap seorang pria Wina yang datang ke Paris untuk menyampaikan informasi kepada Fouché. Memerintahkan pria yang dibawa ke hadapannya, Napoleon mengancam akan menembaknya saat itu juga kecuali dia mengaku; pria itu putus asa dan mengakui bahwa dia telah memberi Fouché sepucuk surat dari Metternich, yang ditulis dengan tinta tak terlihat, mengatur sebuah rahasia

pertemuan agen khusus di Basel. Karena itu, Napoleon memerintahkan salah satu agennya sendiri untuk menyusup ke pertemuan ini. Jika Fouché memang berencana untuk mengkhianatnya, dia akhirnya akan tertangkap basah dan akan digantung.

Napoleon menunggu dengan tidak sabar untuk kembalinya agen tersebut, tetapi yang membuatnya bingung, agen tersebut muncul beberapa hari kemudian melaporkan bahwa dia tidak mendengar apa pun yang akan melibatkan Fouché dalam konspirasi. Nyatanya, tampaknya agen lain yang hadir mencurigai Fouché melakukan penyeberangan ganda *mereka*, seolah-olah dia bekerja untuk Napoleon selama ini. Napoleon tidak mempercayai ini untuk sesaat—Fouché entah bagaimana berhasil mengecohnya lagi.

Keesokan paginya Fouché mengunjungi Napoleon, dan berkata, “Ngomong-ngomong, Paduka, saya tidak pernah memberi tahu Anda bahwa saya menerima surat dari Metternich beberapa hari yang lalu; pikiran saya begitu penuh dengan hal-hal yang lebih penting. Selain itu, utusannya tidak memberi saya bedak yang diperlukan untuk membuat tulisan itu terbaca.... Ini suratnya.” Yakin bahwa Fouché mempermainkannya, Napoleon meledak, “Kamu pengkhianat, Fouché! Aku seharusnya membuatmu digantung.” Dia terus memarahi Fouché, tetapi tidak bisa memecatnya tanpa bukti. Fouché hanya mengungkapkan kekagumannya pada kata-kata kaisar, tetapi dalam hati dia tersenyum, karena selama ini dia memainkan permainan mirroring.

Penafsiran

Fouché telah mengetahui selama bertahun-tahun bahwa Napoleon terus mengawasi orang-orang di sekitarnya dengan memata-matai mereka siang dan malam. Menteri telah selamat dari permainan ini dengan meminta mata-matanya sendiri memata-matai mata-mata Napoleon, sehingga menetralkan tindakan apa pun yang mungkin dilakukan Napoleon terhadapnya. Dalam kasus pertemuan di Basel, dia bahkan membalikkan keadaan: Mengetahui tentang Napoleon

agen ganda, dia mengaturnya sehingga akan tampak seolah-olah Fouché adalah agen ganda yang setia juga.

Fouché memperoleh kekuatan dan berkembang dalam periode kekacauan besar dengan meniru orang-orang di sekitarnya. Selama Revolusi Prancis dia adalah seorang Jacobin radikal; setelah Teror dia menjadi seorang republiken moderat; dan di bawah Napoleon dia menjadi seorang imperialis yang berkomitmen yang dimuliakan oleh Napoleon dan dijadikan adipati Otranto. Jika Napoleon mengambil senjata untuk menggali kotoran pada orang, Fouché memastikan dia memiliki kotoran pada Napoleon, serta pada orang lain. Ini juga memungkinkan dia untuk memprediksi rencana dan keinginan kaisar, sehingga dia dapat menggemakan sentimen bosnya bahkan sebelum dia mengucapkannya. Melindungi tindakannya dengan strategi cermin, Fouché juga bisa merencanakan gerakan ofensif tanpa ketahuan.

Ini adalah kekuatan mencerminkan orang-orang di sekitar Anda. Pertama, Anda memberi orang perasaan bahwa Anda membagikan pemikiran dan tujuan mereka. Kedua, jika mereka mencurigai Anda memiliki motif tersembunyi, cermin melindungi Anda dari mereka, mencegah mereka mengetahui strategi Anda. Akhirnya ini akan membuat marah dan meresahkan mereka. Dengan bermain ganda, Anda mencuri guntur mereka, menyedot inisiatif mereka, membuat mereka merasa tak berdaya. Anda juga mendapatkan kemampuan untuk memilih kapan dan bagaimana mengganggu ketenangan mereka jalan lain menuju kekuasaan. Dan cermin menghemat energi mental Anda: hanya dengan menggemakan gerakan orang lain memberi Anda ruang yang Anda butuhkan untuk mengembangkan strategi Anda sendiri.

Ketaatan II

Di awal karirnya, negarawan dan jenderal ambisius Alcibiades dari Athena (450–404SM) membuat senjata tangguh yang menjadi sumber kekuatannya. Dalam setiap pertemuan dengan orang lain, dia akan merasakan suasana hati dan selera mereka, lalu dengan hati-hati menyesuaikan kata-kata dan tindakannya untuk dicerminkan

keinginan terdalam mereka. Dia akan merayu mereka dengan gagasan bahwa nilai-nilai mereka lebih tinggi daripada nilai orang lain, dan bahwa tujuannya adalah untuk meniru mereka atau membantu mereka mewujudkan impian mereka. Hanya sedikit yang bisa menolak pesonanya.

SURAT PURLOIN

Ketika saya ingin mengetahui seberapa bijak, atau seberapa bodoh, atau seberapa baik, atau seberapa jahat seseorang, atau apa pemikirannya saat ini, saya membentuk ekspresi wajah saya, seakurat mungkin, sesuai dengan ekspresinya, dan kemudian menunggu untuk melihat pikiran atau perasaan apa yang muncul dalam pikiran atau hati saya, seolah-olah cocok atau sesuai dengan ekspresi itu.

EDGAR ALLAN POE, 1809–1849

Orang pertama yang jatuh di bawah mantranya adalah filsuf Socrates. Alcibiades mewakili kebalikan dari cita-cita Socrates tentang kesederhanaan dan kejujuran: Dia hidup mewah dan sama sekali tidak berprinsip. Namun, setiap kali dia bertemu Socrates, dia mencerminkan ketenangan pria yang lebih tua itu, makan dengan sederhana, menemani Socrates dalam perjalanan jauh, dan hanya berbicara tentang filosofi dan kebajikan. Socrates tidak sepenuhnya dibodohi—dia tidak menyadari kehidupan Alcibiades yang lain. Tapi itu hanya membuatnya rentan terhadap logika yang membuatnya tersanjung: Hanya di hadapanku, dia merasa, pria ini tunduk pada pengaruh yang baik; hanya aku yang memiliki kekuatan seperti itu atas dirinya. Perasaan ini memabukkan Socrates, yang menjadi pengagum dan pendukung kuat Alcibiades, suatu hari bahkan mempertaruhkan nyawanya sendiri untuk menyelamatkan pemuda itu dalam pertempuran.

Orang Athena menganggap Alcibiades orator terhebat mereka, karena dia memiliki kemampuan luar biasa untuk mendengarkan aspirasi pendengarnya, dan mencerminkan keinginan mereka. Dia membuat pidato terbesarnya untuk mendukung invasi Sisilia, yang menurutnya akan membawa kekayaan besar ke Athena dan kemuliaan tak terbatas bagi dirinya sendiri. Pidato tersebut mengungkapkan rasa haus pemuda Athena untuk menaklukkan tanah untuk diri mereka sendiri, daripada hidup dari kemenangan nenek moyang mereka. Tapi dia

juga menyesuaikan kata-katanya untuk mencerminkan nostalgia pria yang lebih tua untuk tahun-tahun kejayaan ketika Athena memimpin orang Yunani melawan Persia, dan kemudian menciptakan sebuah kerajaan. Semua Athena sekarang bermimpi untuk menaklukkan Sisilia; Rencana Alcibiades disetujui, dan dia diangkat menjadi komandan ekspedisi.

Namun, sementara Alcibiades memimpin invasi ke Sisilia, beberapa orang Athena mengarang tuduhan terhadapnya karena mencemarkan patung-patung suci. Dia tahu musuhnya akan mengeksekusi dia jika dia kembali ke rumah, jadi pada menit terakhir dia meninggalkan armada Athena dan membelot ke musuh bebuyutan Athena, Sparta. Orang Sparta menyambut pria hebat ini ke pihak mereka, tetapi mereka tahu reputasinya dan mewaspadainya. Alcibiades menyukai kemewahan; orang Sparta adalah orang-orang pejuang yang memuja penghematan, dan mereka takut dia akan merusak masa muda mereka. Tapi yang membuat mereka lega, Alcibiades yang tiba di Sparta sama sekali tidak seperti yang mereka harapkan: Dia membiarkan rambutnya tidak dipotong (seperti yang mereka lakukan), mandi air dingin, makan roti kasar dan kaldu hitam, dan mengenakan pakaian sederhana. Bagi orang Sparta, ini menandakan bahwa dia telah melihat cara hidup mereka lebih unggul dari orang Athena; lebih besar dari mereka, dia punya *terpilih* untuk menjadi Spartan daripada dilahirkan, dan karenanya harus dihormati di atas segalanya. Mereka jatuh di bawah mantranya dan memberinya kekuatan besar. Sayangnya Alcibiades jarang tahu bagaimana mengendalikan pesonanya—ia berhasil merayu istri raja Sparta dan membuatnya hamil. Ketika ini diketahui publik, dia sekali lagi harus melarikan diri untuk hidupnya.

LORENZO DE' MEDICI MENGUBAH PAUS

Lorenzo [de' Medici] tidak kehilangan kesempatan untuk meningkatkan rasa hormat yang sekarang dirasakan oleh Paus Innocent kepadanya dan untuk mendapatkan persahabatannya, jika mungkin kasih sayangnya. Dia bersusah payah untuk menemukan selera Paus dan menurutinya. Dia mengiriminya... tong anggur favoritnya.... Dia mengiriminya surat yang sopan dan menyanjung di mana dia meyakinkannya, ketika Paus sakit, bahwa dia merasakan penderitaannya seolah-olah itu adalah penderitaannya sendiri, di mana dia mendorongnya dengan pernyataan yang menguatkan seperti "seorang Paus adalah apa yang dia inginkan.", "dan di mana, seolah-olah secara kebetulan, dia memasukkan pandangannya tentang arah yang tepat dari kebijakan kepausan. Innocent merasa puas dengan perhatian Lorenzo dan diyakinkan oleh argumennya.... Sungguh, dia benar-benar datang untuk membagikan pendapatnya sehingga, seperti yang dikatakan oleh duta besar Ferrarese yang tidak puas,

RUMAH MEDICI: KEBANGKITAN DAN KETURUNANNYA, CHRISTOPHER HIBBERT, 1980

Kali ini Alcibiades membelot ke Persia, di mana dia tiba-tiba berubah dari kesederhanaan Sparta menjadi merangkul gaya hidup Persia yang mewah sampai ke detail terakhir. Tentu saja sangat tersanjung bagi orang Persia untuk melihat orang Yunani bertubuh Alcibiades lebih memilih budaya mereka daripada budayanya sendiri, dan mereka menghujani dia dengan kehormatan, tanah, dan kekuasaan. Setelah tergoda oleh cermin, mereka gagal menyadari bahwa di balik perisai ini Alcibiades sedang memainkan permainan ganda, diam-diam membantu orang Athena dalam perang mereka dengan Sparta dan dengan demikian mengembalikan dirinya ke kota tempat dia sangat ingin kembali, dan yang menyambutnya kembali. dengan tangan terbuka pada tahun 408SM

Penafsiran

Di awal karir politiknya, Alcibiades membuat penemuan yang mengubah seluruh pendekatannya terhadap kekuasaan: Dia memiliki kepribadian yang penuh warna dan kuat, tetapi ketika dia memperdebatkan idenya dengan kuat dengan orang lain, dia akan memenangkan beberapa sementara pada saat yang sama mengasingkan lebih banyak lagi. . Rahasia untuk menguasai jumlah besar, menurut keyakinannya, bukanlah memaksakan warna-warnanya tetapi menyerap warna-warna itu.

di sekelilingnya, seperti bunglon. Begitu orang tertipu, tipuan yang dia praktikkan tidak akan terlihat oleh mereka.

Pahami: Setiap orang terbungkus dalam cangkang narsisnya sendiri. Ketika Anda mencoba memaksakan ego Anda sendiri pada mereka, tembok naik, perlawanan meningkat. Namun, dengan mencerminkan mereka, Anda merayu mereka menjadi semacam kegairahan narsistik: Mereka menatap kembaran jiwa mereka sendiri. Kembaran ini sebenarnya dibuat seluruhnya oleh Anda. Setelah Anda menggunakan cermin untuk merayu mereka, Anda memiliki kekuatan besar atas mereka.

Perlu dicatat, bagaimanapun, bahaya dalam penggunaan cermin secara sembarangan. Di hadapan Alcibiades orang-orang merasa lebih besar, seolah-olah ego mereka berlipat ganda. Tapi begitu dia pergi, mereka merasa hampa dan berkurang, dan ketika mereka melihatnya mencerminkan orang yang sama sekali berbeda seperti dia mencerminkan mereka, mereka tidak hanya merasa berkurang tetapi juga dikhianati. Penggunaan Efek Cermin Alcibiades yang berlebihan membuat seluruh orang merasa dimanfaatkan, sehingga dia harus terus-menerus melarikan diri dari satu tempat ke tempat lain. Memang Alcibiades membuat marah Spartan sehingga mereka akhirnya membunuhnya. Dia telah pergi terlalu jauh. Cermin Penggoda harus digunakan dengan hati-hati dan diskriminasi.

Pengamatan III

Pada 1652, Baroness Mancini yang baru saja menjanda memindahkan keluarganya dari Roma ke Paris, di mana dia dapat mengandalkan pengaruh dan perlindungan saudara laki-laknya Kardinal Mazarin, perdana menteri Prancis. Dari lima putri baroness, empat membuat istana terpesona dengan kecantikan dan semangat mereka yang tinggi. Keponakan Kardinal Mazarin yang sangat menawan ini dikenal sebagai Mazarinettes, dan segera mendapati diri mereka diundang ke semua fungsi pengadilan yang paling penting.

Wittgenstein memiliki bakat luar biasa untuk meramal pemikiran orang yang berdiskusi dengannya. Sementara yang lain berjuang untuk mengungkapkan pikirannya dengan kata-kata, Wittgenstein akan memahami apa itu dan menyatakannya untuknya. Kekuatannya ini, yang terkadang tampak luar biasa, dimungkinkan, saya yakin, oleh penelitiannya yang berkepanjangan dan terus menerus.

LUDWIG WITTGENSTEIN: SEBUAH MEMOIR, NORMAN MALCOLM, 1958

Seorang putri, Marie Mancini, tidak berbagi keberuntungan ini, karena dia tidak memiliki kecantikan dan keanggunan saudara perempuannya yang, bersama ibunya dan bahkan Kardinal Mazarin, akhirnya tidak menyukainya, karena mereka merasa dia merusak citra keluarga. Mereka mencoba membujuknya untuk masuk biara, di mana dia tidak akan terlalu malu, tetapi dia menolak. Sebaliknya, dia menekuni studinya, belajar bahasa Latin dan Yunani, menyempurnakan bahasa Prancisnya, dan melatih keterampilan musiknya. Pada kesempatan langka ketika keluarga mengizinkannya menghadiri urusan pengadilan, dia melatih dirinya untuk menjadi pendengar yang terampil, mengukur kelemahan dan keinginan tersembunyi orang. Dan ketika dia akhirnya bertemu dengan calon Raja Louis XIV, pada tahun 1657 (Louis berusia tujuh belas tahun, Marie delapan belas tahun), dia memutuskan bahwa untuk membuat marah keluarga dan pamannya,

Ini adalah tugas yang tampaknya mustahil untuk seorang gadis yang tampak sederhana, tetapi Marie mempelajari raja masa depan dengan cermat. Dia memperhatikan bahwa kesembronoan saudara perempuannya tidak menyenangkannya, dan dia merasakan bahwa dia membenci politik licik dan picik yang terjadi di sekelilingnya. Dia melihat bahwa dia memiliki sifat romantis — dia membaca novel petualangan, bersikeras untuk berbaris di depan pasukannya, dan memiliki cita-cita tinggi dan hasrat untuk kemuliaan. Pengadilan tidak memenuhi fantasinya ini; itu adalah dunia yang dangkal dan dangkal yang membuatnya bosan.

Kunci hati Louis, menurut Marie, adalah membuat cermin yang mencerminkan fantasinya dan kerinduan masa mudanya akan kejayaan dan romansa. Untuk mulai dengan dia

membenamkan dirinya dalam novel romantis, puisi, dan drama yang dia tahu raja muda baca dengan rakus. Ketika Louis mulai mengajaknya bercakap-cakap, untuk kesenangannya dia akan berbicara tentang hal-hal yang menggerakkan jiwanya — bukan gaya ini atau gosip itu, melainkan cinta yang santun, perbuatan para ksatria hebat, bangsawan raja dan pahlawan masa lalu. . Dia memuaskan rasa hausnya akan kemuliaan dengan menciptakan citra seorang raja agung yang agung yang bisa dia cita-citakan. Dia membangkitkan imajinasinya.

Dokter harus buram terhadap pasiennya, dan seperti cermin, tidak boleh menunjukkan kepada mereka apa pun kecuali apa yang diperlihatkan kepadanya.

SIGMUND FREUD, 1856–1939

Karena Raja Matahari masa depan menghabiskan lebih banyak waktu di hadapan Marie, akhirnya menjadi jelas bahwa dia telah jatuh cinta dengan wanita muda yang paling tidak mungkin di istana. Yang membuat ngeri saudara perempuan dan ibunya, dia menghujani Marie Mancini dengan perhatian. Dia membawanya dalam kampanye militernya, dan menunjukkan penempatannya di mana dia bisa menonton saat dia berbaris ke medan perang. Dia bahkan berjanji pada Marie bahwa dia akan menikahnya dan menjadikannya ratu.

Mazarin, bagaimanapun, tidak akan pernah mengizinkan raja menikahi keponakannya, seorang wanita yang tidak dapat membawa Prancis aliansi diplomatik atau kerajaan. Louis harus menikah dengan seorang putri dari Spanyol atau Austria. Pada 1658 Louis menyerah pada tekanan dan setuju untuk memutuskan keterlibatan romantis pertama dalam hidupnya. Dia melakukannya dengan sangat menyesal, dan di akhir hidupnya dia mengakui bahwa dia tidak pernah mencintai siapa pun sebanyak Marie Mancini.

Penafsiran

Marie Mancini memainkan permainan penggoda dengan sempurna. Pertama, dia mundur selangkah, untuk mempelajari mangsanya. Bujukan

sering gagal melewati langkah pertama karena terlalu agresif; langkah pertama harus selalu mundur. Dengan mempelajari raja dari kejauhan, Marie melihat apa yang membedakannya dari yang lain—idealnya yang tinggi, sifat romantisnya, dan sikap meremehkan politik picik. Langkah Marie selanjutnya adalah membuat cermin untuk kerinduan tersembunyi di pihak Louis, membiarkan dia melihat sekilas apa yang dia sendiri bisa menjadi raja yang seperti dewa!

Cermin ini memiliki beberapa fungsi: Memuaskan ego Louis dengan memberinya pandangan ganda, cermin itu juga berfokus padanya secara eksklusif untuk memberinya perasaan bahwa Marie ada untuknya sendirian. Dikelilingi oleh sekumpulan orang-orang istana yang licik yang hanya mementingkan kepentingan diri mereka sendiri, dia tidak bisa tidak tersentuh oleh fokus kebaktian ini. Akhirnya cermin Marie membentuk cita-cita baginya untuk hidup sesuai: ksatria bangsawan dari istana abad pertengahan. Bagi jiwa yang romantis dan ambisius, tidak ada yang lebih memabukkan daripada memiliki seseorang yang memegang bayangan ideal dirinya. Akibatnya, Marie Mancini-lah yang menciptakan citra Raja Matahari—bahkan Louis kemudian mengakui peran besar yang dimainkannya dalam membentuk citra dirinya yang cemerlang.

Inilah kekuatan Cermin Penggoda: Dengan menggandakan selera dan cita-cita target, ini menunjukkan perhatian Anda pada psikologinya, perhatian yang lebih memesona daripada pengejaran agresif apa pun. Cari tahu apa yang membedakan orang lain, lalu angkat cermin yang akan memantulkannya dan keluarkan darinya. Beri makan fantasi kekuasaan dan kebesaran mereka dengan mencerminkan cita-cita mereka, dan mereka akan menyerah.

Ketaatan IV

Pada tahun 1538, dengan kematian ibunya, Helena, calon tsar Ivan IV (atau Ivan yang Mengerikan) Rusia yang berusia delapan tahun menjadi yatim piatu. Selama lima tahun berikutnya dia menyaksikan

kelas pangeran, para bangsawan, meneror negara. Sese kali, untuk mengejek Ivan muda, mereka akan membuatnya memakai mahkota dan tongkat kerajaan dan menempatkannya di atas takhta. Ketika kaki anak laki-laki itu menjuntai di tepi kursi, mereka akan tertawa dan mengangkatnya, menyerahkannya dari satu orang ke orang lain di udara, membuatnya merasakan ketidakberdayaannya dibandingkan dengan mereka.

Ketika Ivan berusia tiga belas tahun, dia dengan berani membunuh pemimpin boyar itu dan naik tahta. Selama beberapa dekade berikutnya dia berjuang untuk menaklukkan kekuasaan para bangsawan, tetapi mereka terus menentangnya. Pada tahun 1575 usahanya untuk mengubah Rusia dan mengalahkan musuh-musuhnya telah membuatnya lelah. Sementara itu, rakyatnya mengeluh dengan getir tentang perangnya yang tak ada habisnya, polisi rahasianya, para bangsawan yang tak terkalahkan dan menindas. Para menteri sendiri mulai mempertanyakan langkahnya. Akhirnya dia merasa cukup. Pada tahun 1564 dia untuk sementara meninggalkan tahta, memaksa rakyatnya untuk memanggilnya kembali ke tampuk kekuasaan. Sekarang dia mengambil strategi selangkah lebih maju, dan turun tahta.

Untuk menggantikannya, Ivan mengangkat seorang jenderal nya, Simeon Bekbulatovich, ke tahta. Tetapi meskipun Simeon baru-baru ini menjadi Kristen, dia adalah seorang Tartar sejak lahir, dan penobatannya merupakan penghinaan terhadap rakyat Ivan, karena orang Rusia memandang rendah orang Tartar sebagai orang yang lebih rendah dan tidak setia. Namun Ivan memerintahkan agar semua orang Rusia, termasuk para bangsawan, berjanji untuk patuh kepada penguasa baru mereka. Dan ketika Simeon pindah ke Kremlin, Ivan tinggal di sebuah rumah sederhana di pinggiran Moskow, dari mana dia kadang-kadang mengunjungi istana, membungkuk di depan takhta, duduk di antara para bangsawan lainnya, dan dengan rendah hati memohon bantuan Simeon.

Seiring waktu, menjadi jelas bahwa Simeon adalah semacam kembaran raja. Dia berpakaian seperti Ivan, dan bertindak seperti Ivan, tapi

dia tidak memiliki kekuatan nyata, karena tidak ada yang benar-benar mematuhi. Para bangsawan di istana yang cukup tua untuk mengingat mengejek Ivan ketika dia masih kecil, dengan menempatkannya di singgasana, melihat hubungannya: Mereka telah membuat Ivan merasa seperti penipu yang lemah, jadi sekarang dia meniru mereka dengan menempatkan penipu yang lemah. sendiri di singgasana.

Selama dua tahun Ivan memegang cermin Simeon kepada orang-orang Rusia. Cermin berkata: Rengekan dan ketidaktaatanmu telah membuatku menjadi tsar tanpa kekuatan nyata, jadi aku akan memantulkan kembali padamu tsar tanpa kekuatan nyata. Anda telah memperlakukan saya dengan tidak hormat, jadi saya akan melakukan hal yang sama kepada Anda, menjadikan Rusia bahan tertawaan dunia. Pada tahun 1577, atas nama rakyat Rusia, para bangsawan yang dihukum sekali lagi memohon kepada Ivan untuk kembali ke tahta, dan dia melakukannya. Dia hidup sebagai tsar sampai kematiannya, pada tahun 1584, dan konspirasi, keluhan, dan tebakan menghilang bersama dengan Simeon.

Penafsiran

Pada tahun 1564, setelah mengancam akan turun tahta, Ivan diberikan kekuasaan absolut. Tetapi kekuatan ini perlahan-lahan terkikis karena setiap sektor masyarakat — para bangsawan, gereja, pemerintah — bersaing untuk mendapatkan kontrol yang lebih besar. Perang asing telah melelahkan negara, pertengkar internal telah meningkat, dan upaya Ivan untuk menanggapi ditanggapi dengan cemoohan. Rusia telah berubah menjadi semacam ruang kelas yang riuh di mana murid-murid menertawakan gurunya secara terbuka. Jika dia meninggikan suaranya atau mengeluh, dia hanya menemui lebih banyak perlawanan. Dia harus memberi mereka pelajaran, memberi mereka rasa obat mereka sendiri. Simeon Bekbulatovich adalah cermin yang biasa dia lakukan.

Setelah dua tahun di mana tahta menjadi objek ejekan dan rasa jijik, orang-orang Rusia belajar dari pelajaran mereka.

Mereka menginginkan tsar mereka kembali, mengakui kepadanya semua martabat dan rasa hormat yang seharusnya selalu diberikan oleh posisi itu. Selama sisa masa pemerintahannya, Rusia dan Ivan rukun.

Pahami: Orang-orang terkunci dalam pengalaman mereka sendiri. Ketika Anda mengeluh tentang ketidakpekaan mereka, mereka mungkin tampak mengerti, tetapi di dalam hati mereka tidak tersentuh dan bahkan lebih menentang. Tujuan kekuasaan selalu untuk menurunkan resistensi orang terhadap Anda. Untuk ini, Anda memerlukan trik, dan salah satu triknya adalah memberi mereka pelajaran.

Alih-alih memarahi orang secara verbal, buatlah semacam cermin dari perilaku mereka. Dengan melakukan itu Anda memberi mereka dua pilihan: Mereka dapat mengabaikan Anda, atau mereka dapat mulai memikirkan diri mereka sendiri. Dan bahkan jika mereka mengabaikan Anda, Anda akan menanam benih di alam bawah sadar mereka yang pada akhirnya akan berakar. Ketika Anda meniru perilaku mereka, kebetulan, jangan takut untuk menambahkan sentuhan karikatur dan berlebihan, seperti yang dilakukan Ivan dengan menobatkan seorang Tartar—sedikit bumbu dalam suplah yang akan membuka mata mereka dan membuat mereka melihat kekonyolan dalam diri mereka. tindakan sendiri.

Ketaatan V

Dr. Milton H. Erickson, pelopor dalam psikoterapi strategis, sering mendidik pasiennya dengan kuat tetapi secara tidak langsung dengan menciptakan semacam efek cermin. Membangun analogi untuk membuat pasien melihat kebenarannya sendiri, dia akan melewati penolakan mereka untuk berubah. Ketika Dr. Erickson menangani pasangan suami istri yang mengeluhkan masalah seksual, misalnya, dia sering menemukan bahwa tradisi psikoterapi tentang konfrontasi langsung dan pengungkapan masalah hanya meningkatkan penolakan pasangan dan mempertajam perbedaan mereka. Sebaliknya, dia akan menarik suami dan istri dari yang lain

topik, seringkali yang dangkal, mencoba mencari analogi untuk konflik seksual.

Dalam sesi pertama salah satu pasangan, pasangan tersebut mendiskusikan kebiasaan makan mereka, terutama saat makan malam. Sang istri lebih menyukai pendekatan yang santai—minum sebelum makan, beberapa makanan pembuka, dan kemudian hidangan utama kecil, semuanya dengan kecepatan yang lambat dan beradab. Hal ini membuat sang suami frustrasi—dia ingin makan malam cepat selesai dan langsung menyantap hidangan utama, semakin besar semakin baik. Saat percakapan berlanjut, pasangan itu mulai melihat sekilas analogi masalah mereka di tempat tidur. Namun, saat mereka membuat hubungan ini, Dr. Erickson akan mengubah topik pembicaraan, dengan hati-hati menghindari diskusi tentang masalah yang sebenarnya.

Pasangan itu mengira Erickson baru saja mengenal mereka dan akan langsung menangani masalah tersebut saat dia bertemu mereka lagi. Namun di akhir sesi pertama ini, Dr. Erickson mengarahkan mereka untuk mengatur makan malam beberapa malam lagi yang akan menggabungkan keinginan masing-masing orang: Istri akan mendapatkan makanan lambat, termasuk waktu yang dihabiskan untuk ikatan, dan suami akan mendapatkan hidangan besar. dia ingin makan. Tanpa menyadari bahwa mereka bertindak di bawah bimbingan lembut dokter, pasangan itu akan berjalan ke cermin masalah mereka, dan di cermin mereka akan menyelesaikan masalah mereka sendiri, mengakhiri malam seperti yang diharapkan dokter — dengan mencerminkan dinamika makan malam yang lebih baik di tempat tidur.

Dalam menghadapi masalah yang lebih parah, seperti dunia fantasi cermin penderita skizofrenia yang dibangunnya sendiri, Dr. Erickson akan selalu mencoba memasuki cermin dan bekerja di dalamnya. Dia pernah merawat seorang narapidana rumah sakit yang percaya bahwa dia adalah Yesus Kristus—menyelimuti tubuhnya dengan kain, berbicara dalam perumpamaan yang tidak jelas, dan membombardir staf dan pasien dengan dakwah Kristen yang tak ada habisnya. Tampaknya tidak ada terapi atau obat yang berhasil, sampai suatu hari Dr. Erickson

pergi ke pemuda itu dan berkata, "Saya mengerti Anda memiliki pengalaman sebagai tukang kayu." Menjadi Kristus, pasien harus mengatakan bahwa dia memiliki pengalaman seperti itu, dan Erickson segera menyuruhnya bekerja membuat rak buku dan barang berguna lainnya, memungkinkan dia untuk mengenakan pakaian Yesusnya. Selama minggu-minggu berikutnya, saat pasien mengerjakan proyek-proyek ini, pikirannya menjadi kurang sibuk dengan fantasi Yesus dan lebih fokus pada pekerjaannya. Ketika pekerjaan pertukangan diutamakan, perubahan psikis mulai berlaku: Fantasi religius tetap ada, tetapi memudar dengan nyaman ke latar belakang, memungkinkan pria berfungsi dalam masyarakat.

Penafsiran

Komunikasi tergantung pada metafora dan simbol, yang merupakan dasar dari bahasa itu sendiri. Metafora adalah semacam cermin ke yang konkret dan nyata, yang sering diungkapkan lebih jelas dan mendalam daripada deskripsi literal. Saat Anda berurusan dengan kemauan keras orang lain, komunikasi langsung seringkali hanya meningkatkan penolakan mereka.

Hal ini paling jelas terlihat saat Anda mengeluh tentang perilaku orang lain, terutama di area sensitif seperti percintaan mereka. Anda akan menghasilkan perubahan yang jauh lebih tahan lama jika, seperti Dr. Erickson, Anda membangun sebuah analogi, sebuah cermin simbolis dari situasi tersebut, dan membimbing orang lain melewatinya. Seperti yang dipahami Kristus sendiri, berbicara dalam perumpamaan seringkali merupakan cara terbaik untuk mengajarkan suatu pelajaran, karena itu memungkinkan orang untuk menyadari kebenaran sendiri.

Saat berhadapan dengan orang-orang yang tersesat dalam pantulan dunia fantasi (termasuk sekumpulan orang yang tidak tinggal di rumah sakit jiwa), jangan pernah mencoba mendorong mereka ke dunia nyata dengan memecahkan cermin mereka. Sebaliknya, memasuki dunia mereka dan

beroperasi di dalamnya, di bawah aturan mereka, dengan lembut membimbing mereka keluar dari aula cermin yang telah mereka masuki.

Ketaatan VI

Ahli teh Jepang abad keenam belas Takeno Sho-o pernah melewati sebuah rumah dan melihat seorang pemuda sedang menyiram bunga di dekat gerbang depannya. Ada dua hal yang menarik perhatian Shoo—pertama, cara pria itu melakukan tugasnya dengan anggun; dan, kedua, bunga mawar Sharon yang sangat indah yang mekar di taman. Dia berhenti dan memperkenalkan dirinya kepada pria itu, yang bernama Sen no Rikyu. Sho-o ingin tinggal, tapi dia sudah bertunangan sebelumnya dan harus segera pergi. Namun, sebelum dia pergi, Rikyu mengundangnya untuk minum teh bersamanya keesokan paginya. Sho-o dengan senang hati menerimanya.

Ketika Sho-o membuka gerbang taman keesokan harinya, dia ngeri melihat tidak ada satu bunga pun yang tersisa. Lebih dari segalanya, dia datang untuk melihat bunga mawar Sharon yang belum sempat dia hargai sehari sebelumnya; sekarang, dengan kecewa, dia mulai pergi, tetapi di gerbang dia menghentikan dirinya sendiri, dan memutuskan untuk memasuki ruang teh Sen no Rikyu. Segera di dalam, dia menghentikan langkahnya dan menatap dengan takjub: Di depannya sebuah vas tergantung dari langit-langit, dan di dalam vas berdiri sekuntum mawar dari bunga Sharon, yang paling indah di taman. Entah bagaimana Sen no Rikyu telah membaca pikiran tamunya, dan, dengan satu gerakan fasih ini, telah menunjukkan bahwa tamu dan tuan rumah hari ini akan berada dalam harmoni yang sempurna.

Sen no Rikyu went on to become the most famous tea master of all, and his trademark was this uncanny ability to harmonize himself with his guests' thoughts and to think one step ahead, enchanting them by adapting to their taste.

One day Rikyu was invited to tea by Yamashina Hechigwan, an admirer of the tea ceremony but also a man with a vivid sense of humor. When Rikyu arrived at Hechigwan's home, he found the garden gate shut, so he opened it to look for the host. On the other side of the gate he saw that someone had first dug a ditch, then carefully covered it over with canvas and earth. Realizing that Hechigwan had planned a practical joke, he obligingly walked right into the ditch, muddying his clothes in the process.

Rupanya ngeri, Hechigwan berlari keluar, dan membawa Rikyu ke pemandian yang entah kenapa sudah disiapkan. Setelah mandi, Rikyu bergabung dengan Hechigwan dalam upacara minum teh, yang keduanya sangat menikmatinya, berbagi tawa tentang kecelakaan itu. Kemudian Sen no Rikyu menjelaskan kepada seorang teman bahwa dia telah mendengar tentang lelucon praktis Hechigwan sebelumnya, "Tetapi karena tujuan seseorang harus selalu sesuai dengan keinginan tuan rumah, saya jatuh ke dalam lubang dengan sadar dan dengan demikian memastikan keberhasilan pertemuan. . Teh sama sekali bukan sekadar kepatuhan, tetapi tidak ada teh di mana tuan rumah dan tamu tidak selaras satu sama lain." Penglihatan Hechigwan tentang Sen no Rikyu yang bermartabat di dasar parit telah membuatnya senang tanpa henti,

Penafsiran

Sen no Rikyu bukanlah pesulap atau peramal—dia memperhatikan orang-orang di sekitarnya dengan tajam, menyelami gerakan halus yang mengungkapkan hasrat tersembunyi, lalu menghasilkan citra hasrat itu. Meskipun Sho-o tidak pernah berbicara tentang terpesona oleh bunga mawar Sharon, Rikyu membacanya di matanya. Jika

mencerminkan keinginan seseorang berarti jatuh ke dalam selokan, biarlah. Kekuatan Rikyu terletak pada keahliannya menggunakan Cermin Istana, yang memberinya penampilan kemampuan yang tidak biasa untuk melihat orang lain.

Belajar memanipulasi Cermin Istana, karena itu akan memberimu kekuatan besar. Pelajari mata orang, ikuti gerakan mereka - barometer rasa sakit dan kesenangan yang lebih pasti daripada kata-kata yang diucapkan. Perhatikan dan ingat detailnya—pakaian, pilihan teman, kebiasaan sehari-hari, kata-kata yang dilontarkan yang mengungkapkan hasrat yang tersembunyi dan jarang dimanjakan. Resapi semuanya, cari tahu apa yang ada di bawah permukaan, lalu jadikan diri Anda cermin dari diri mereka yang tak terucapkan. Itulah kunci kekuatan ini: Orang lain tidak meminta pertimbangan Anda, tidak menyebutkan kesenangannya pada bunga mawar Sharon, dan ketika Anda memantulkannya kembali, kesenangannya meningkat karena tidak diminta. Ingat: Komunikasi tanpa kata, pujian tidak langsung, mengandung kekuatan paling besar. Tidak ada yang bisa menolak pesona Cermin Istana.

Ketaatan VII

Yellow Kid Weil, con artist extraordinaire, used the Deceiver's Mirror in his most brilliant cons. Most audacious of all was his re-creation of a bank in Muncie, Indiana. When Weil read one day that the Merchants Bank in Muncie had moved, he saw an opportunity he could not pass up.

Weil rented out the original Merchants building, which still contained bank furniture, complete with teller windows. He bought money bags, stenciled a bank's invented name on them, filled them with steel washers, and arrayed them impressively behind the teller windows, along with bundles of boodle—real bills hiding newspaper cut to size. For his bank's staff and customers Weil hired gamblers, bookies,

girls from local bawdy houses, and other assorted confederates. He even had a local thug pose as a bank dick.

Mengaku sebagai broker untuk investasi sertifikat yang ditawarkan bank, Weil akan memancing air dan menggaet orang kaya yang tepat. Dia akan membawa orang ini ke bank dan meminta bertemu dengan presiden. Seorang "petugas" bank akan memberi tahu mereka bahwa mereka harus menunggu, yang hanya mempertinggi realisme penipu—orang selalu harus menunggu untuk bertemu dengan presiden bank. Dan saat mereka menunggu bank akan sibuk dengan aktivitas seperti bank, saat gadis panggilan dan bandar judi yang menyamar melayang masuk dan keluar, melakukan penyetoran dan penarikan dan memberikan topi mereka ke kontrol bank palsu. Terbuai oleh salinan realitas yang sempurna ini, si pengisap akan mendepositokan \$50.000 ke dalam bank palsu tanpa rasa khawatir di dunia.

Selama bertahun-tahun Weil melakukan hal yang sama dengan klub kapal pesiar yang ditinggalkan, kantor pialang yang terbengkalai, kantor real estat yang dipindahkan, dan klub judi yang benar-benar realistis.

Interpretation

The mirroring of reality offers immense deceptive powers. The right uniform, the perfect accent, the proper props—the deception cannot be deciphered because it is enmeshed in a simulation of reality. People have an intense desire and need to believe, and their first instinct is to trust a wellconstructed facade, to mistake it for reality. After all, we cannot go around doubting the reality of everything we see

— that would be too exhausting. We habitually accept appearances, and this is a credulity you can use.

In this particular game it is the first moment that counts the most. If your suckers' suspicions are not raised by their first glance at the mirror's reflection, they will stay suppressed. Once they enter your hall of mirrors, they will be unable to distinguish the real from the fake, and it will

menjadi lebih mudah dan lebih mudah untuk menipu mereka. Ingat: Pelajari permukaan dunia dan pelajari untuk mencerminkannya dalam kebiasaan Anda, perilaku Anda, pakaian Anda. Seperti tanaman karnivora, bagi serangga yang tidak curiga Anda akan terlihat seperti semua tanaman lain di lapangan.

Wewenang: Tugas operasi militer adalah untuk secara licik menyesuaikan dengan niat musuh... mendapatkan apa yang mereka inginkan terlebih dahulu, secara halus mengantisipasi. Pertahankan disiplin dan beradaptasi dengan musuh.... Jadi, pada awalnya Anda seperti seorang gadis, jadi musuh membuka pintunya; maka Anda seperti kelinci yang lepas, jadi musuh tidak bisa menahan Anda. (Sun-tzu, abad keempat SM)

Gambar: Perisai Perseus. Itu dipoles menjadi cermin pemantul. Medusa tidak bisa melihatmu, hanya keburukannya sendiri yang terpantul kembali padanya. Di balik cermin seperti itu Anda bisa menipu, mengejek, dan membuat marah. Dengan satu pukulan Anda potong kepala Medusa yang tidak curiga.

PERINGATAN: WASPADALAH TERHADAP SITUASI CERMIN Cermin mengandung kekuatan yang besar tetapi juga karang yang berbahaya, termasuk situasi yang dicerminkan — situasi yang tampaknya memantulkan atau sangat mirip dengan yang sebelumnya, sebagian besar dalam gaya dan tampilan permukaan. Anda sering dapat kembali ke situasi seperti itu tanpa sepenuhnya memahaminya, sementara orang-orang di sekitar Anda memahaminya dengan cukup baik, dan membandingkannya dengan Anda dengan apa pun yang terjadi sebelumnya. Paling sering Anda menderita karena perbandingan, tampak lebih lemah dari penghuni posisi Anda sebelumnya atau dinodai oleh asosiasi tidak menyenangkan yang ditinggalkan orang tersebut.

Pada tahun 1864 komposer Richard Wagner pindah ke Munich atas perintah Ludwig II, yang dikenal sebagai Swan King

atau Raja Gila dari Bavaria. Ludwig adalah penggemar terbesar Wagner dan pelindung paling dermawan. Kekuatan dukungannya memalingkan kepala Wagner — setelah didirikan di Munich di bawah perlindungan raja, dia akan dapat mengatakan dan melakukan apa pun yang dia inginkan.

Wagner pindah ke sebuah rumah mewah, yang akhirnya dibeli oleh raja untuknya. Rumah ini sangat dekat dari bekas rumah Lola Montez, pelacur terkenal yang menjerumuskan kakek Ludwig II ke dalam krisis yang memaksanya turun tahta. Dipingatkan bahwa dia dapat tertular oleh asosiasi ini, Wagner hanya mencemooh— “Saya bukan Lola Montez,” katanya. Namun, tak lama kemudian, warga Munich mulai membenci bantuan dan uang yang menghujani Wagner, dan menjulukinya “Lola kedua”, atau “Lolotte”. Dia tanpa sadar mulai mengikuti jejak Lola—menghabiskan uang secara boros, ikut campur dalam hal-hal di luar musik, bahkan berkecimpung dalam politik dan menasihati raja dalam penunjukan kabinet. Sementara itu, kasih sayang Ludwig pada Wagner tampak kuat dan tidak bermartabat bagi seorang raja—sama seperti cinta kakeknya pada Lola Montez.

Eventually Ludwig’s ministers wrote him a letter: “Your Majesty now stands at a fateful parting of the ways: you have to choose between the love and respect of your faithful people and the ‘friendship’ of Richard Wagner.” In December of 1865, Ludwig politely asked his friend to leave and never return. Wagner had inadvertently placed himself in Lola Montez’s reflection. Once there, everything he did reminded the stolid Bavarians of that dread woman, and there was nothing he could do about it.

Avoid such association-effects like the plague. In a mirrored situation you have little or no control over the reflections and recollections that will be connected to you,

dan situasi apa pun di luar kendali Anda berbahaya. Bahkan jika orang atau peristiwa tersebut memiliki asosiasi positif, Anda akan menderita karena tidak dapat hidup sesuai dengan mereka, karena masa lalu umumnya tampak lebih besar daripada masa kini. Jika Anda pernah melihat orang mengasosiasikan Anda dengan peristiwa atau orang masa lalu, lakukan apa saja untuk memisahkan diri Anda dari ingatan itu dan untuk menghancurkan bayangan itu.

KABARKAN PERUBAHAN, TETAPI JANGAN PERNAH BERUBAH TERLALU BANYAK SEKALIGUS

PERTIMBANGAN

Setiap orang memahami perlunya perubahan secara abstrak, tetapi pada tingkat sehari-hari orang adalah makhluk kebiasaan. Terlalu banyak inovasi bersifat traumatis, dan akan menyebabkan pemberontakan. Jika Anda baru dalam posisi kekuasaan, atau orang luar yang mencoba membangun basis kekuatan, tunjukkan rasa hormat terhadap cara lama dalam melakukan sesuatu. Jika perubahan diperlukan, buatlah itu terasa seperti perbaikan yang lembut di masa lalu.

PELANGGARAN HUKUM

Suatu saat di awal tahun 1520-an, Raja Henry VIII dari Inggris memutuskan untuk menceraikan istrinya, Catherine dari Aragon, karena dia gagal memberinya seorang putra, dan karena dia telah jatuh cinta dengan Anne Boleyn yang muda dan cantik. Paus, Clement VII, menentang perceraian tersebut, dan mengancam raja dengan ekskomunikasi. Menteri raja yang paling berkuasa, Kardinal Wolsey, juga melihat tidak perlunya perceraian—dan dukungannya yang setengah hati kepada raja membuatnya kehilangan posisinya dan segera nyawanya.

DARI MANA NATAL BERASAL

Merayakan pergantian tahun adalah kebiasaan kuno. Bangsa Romawi merayakan Saturnalia, festival Saturnus, dewa panen, antara tanggal 17 dan 23 Desember. Itu adalah festival paling meriah dalam setahun. Semua pekerjaan dan perdagangan berhenti, dan jalan-jalan dipenuhi keramaian dan suasana karnaval. Budak dibebaskan sementara, dan rumah-rumah dihiasi dengan cabang pohon salam. Orang-orang saling mengunjungi, membawa hadiah berupa lilin dan patung kecil dari tanah liat. Jauh sebelum kelahiran Kristus, orang Yahudi merayakan Festival Cahaya selama delapan hari [pada musim yang sama], dan diyakini bahwa bangsa Jermanik mengadakan festival besar tidak hanya pada pertengahan musim panas tetapi juga pada titik balik matahari musim dingin, ketika mereka merayakannya. kelahiran kembali matahari dan menghormati dewa kesuburan besar Wotan dan Freyja, Donar (Thor) dan Freyr. Bahkan setelah Kaisar Constantine (306–337 M) menyatakan agama Kristen sebagai agama resmi kekaisaran Roma, pembangkitan cahaya dan kesuburan sebagai komponen penting dari perayaan pertengahan musim dingin pra-Kristen tidak dapat sepenuhnya ditekan. Pada tahun 274 Kaisar Romawi Aurelian (214–275 M) telah mendirikan kultus resmi dewa matahari Mithras, menyatakan hari ulang tahunnya, 25 Desember, sebagai hari libur nasional. Kultus Mithras, dewa cahaya Arya, telah menyebar dari Persia melalui Asia Kecil ke Yunani, Roma, dan sejauh tanah Jermanik dan Inggris. Banyak reruntuhan tempat pemujaannya masih bersaksi tentang penghormatan tinggi yang diberikan dewa ini, terutama oleh legiun Romawi, sebagai pembawa kesuburan, kedamaian, dan kemenangan. Jadi merupakan langkah yang cerdas ketika, pada tahun 354 M,

One man in Henry's cabinet, Thomas Cromwell, not only supported him in his desire for a divorce but had an idea for realizing it: a complete break with the past. He convinced the king that by severing ties with Rome and making himself the head of a newly formed English church, he could divorce Catherine and marry Anne. By 1531 Henry saw this as the only solution. To reward Cromwell for his simple but brilliant idea, he elevated this son of a blacksmith to the post of royal councillor.

Pada tahun 1534 Cromwell diangkat menjadi sekretaris raja, dan sebagai kekuatan di belakang tahta dia menjadi orang paling berkuasa di Inggris. Tetapi baginya perpisahan dengan Roma melampaui kepuasan keinginan duniawi raja: Dia membayangkan tatanan Protestan baru di Inggris, dengan kekuatan Gereja Katolik dihancurkan dan kekayaannya yang sangat besar berada di tangan raja dan pemerintah. Pada tahun yang sama dia memulai survei lengkap terhadap gereja dan biara di Inggris. Dan ternyata, harta dan uang yang telah dikumpulkan gereja selama berabad-abad jauh lebih banyak dari yang dia bayangkan; mata-mata dan agennya kembali dengan angka yang mencengangkan.

To justify his schemes, Cromwell circulated stories about the corruption in the English monasteries, their abuse of power, their exploitation of the people they supposedly served. Having won Parliament's support for breaking up the monasteries, he began to seize their holdings and to put them out of existence one by one. At the same time, he began to impose Protestantism, introducing reforms in religious ritual and punishing those who stuck to Catholicism, and who now were called heretics. Virtually overnight, England was converted to a new official religion.

A terror fell on the country. Some people had suffered under the Catholic Church, which before the reforms had

sangat kuat, tetapi kebanyakan orang Inggris memiliki ikatan yang kuat dengan agama Katolik dan dengan ritualnya yang menghibur. Mereka menyaksikan dengan ngeri saat gereja dihancurkan, gambar Madonna dan orang suci dihancurkan berkeping-keping, jendela kaca patri dihancurkan, dan harta karun gereja disita. Dengan menghilangnya biara-biara yang telah membantu orang miskin, orang miskin sekarang membanjiri jalan-jalan. Jajaran kelas pengemis yang semakin bertambah semakin membengkak oleh mantan biksu. Di atas semua ini, Cromwell memungut pajak yang tinggi untuk membayar reformasi gerejanya.

Pada tahun 1535 pemberontakan yang kuat di Inggris Utara mengancam akan menggulingkan Henry dari tahtanya. Pada tahun berikutnya dia telah menekan pemberontakan, tetapi dia juga mulai melihat akibat dari reformasi Cromwell. Raja sendiri tidak pernah ingin sejauh ini—dia hanya ingin bercerai. Sekarang giliran Cromwell untuk menonton dengan gelisah ketika raja mulai perlahan membatalkan reformasinya, mengembalikan sakramen Katolik dan ritual lain yang telah dilarang oleh Cromwell.

Merasakan kejatuhannya dari kasih karunia, pada tahun 1540 Cromwell memutuskan untuk mendapatkan kembali dukungan Henry dengan satu lemparan dadu: Dia akan mencarikan istri baru untuk raja. Istri ketiga Henry, Jane Seymour, telah meninggal beberapa tahun sebelumnya, dan dia merindukan seorang ratu muda yang baru. Cromwell-lah yang menemukannya: Anne of Cleves, seorang putri Jerman dan, yang paling penting bagi Cromwell, seorang Protestan. Atas perintah Cromwell, pelukis Holbein membuat potret Anne yang bagus; ketika Henry melihatnya, dia jatuh cinta, dan setuju untuk menikahinya. Cromwell tampaknya mendukung.

Sayangnya, bagaimanapun, lukisan Holbein sangat diidealkan, dan ketika raja akhirnya bertemu dengan sang putri, dia sama sekali tidak menyenangkannya. Kemarahannya terhadap Cromwell pertama karena reformasi yang salah paham, sekarang karena membebani dia

seorang istri yang tidak menarik dan Protestan—tidak dapat ditahan lagi. Pada bulan Juni tahun itu, Cromwell ditangkap, dituduh sebagai ekstrimis Protestan dan bidah, dan dikirim ke Menara. Enam minggu kemudian, di hadapan kerumunan besar dan antusias, algojo publik memenggal kepalanya.

Penafsiran

Thomas Cromwell memiliki gagasan sederhana: Dia akan menghancurkan kekuasaan dan kekayaan Gereja dan meletakkan dasar bagi Protestantisme di Inggris. Dan dia akan melakukan ini dalam waktu singkat tanpa ampun. Dia tahu reformasinya yang cepat akan menyebabkan rasa sakit dan kebencian, tetapi dia pikir perasaan ini akan memudar dalam beberapa tahun. Lebih penting lagi, dengan mengidentifikasi dirinya dengan perubahan, dia akan menjadi pemimpin orde baru, membuat raja bergantung padanya. Tapi ada masalah dalam strateginya: Seperti bola bilyar yang dipukul terlalu keras ke bantalan, reformasinya memiliki reaksi dan karambol yang tidak dia bayangkan dan tidak bisa dia kendalikan.

Orang yang memprakarsai reformasi yang kuat sering kali menjadi kambing hitam dari segala bentuk ketidakpuasan. Dan pada akhirnya reaksi terhadap reformasinya dapat menghabiskannya, karena perubahan mengganggu hewan manusia, bahkan jika itu untuk kebaikan. Karena dunia selalu penuh dengan ketidakamanan dan ancaman, kita menempel pada wajah-wajah yang kita kenal dan menciptakan kebiasaan dan ritual untuk membuat dunia lebih nyaman. Perubahan bisa menyenangkan dan bahkan terkadang diinginkan secara abstrak, tetapi terlalu banyak perubahan akan menciptakan kecemasan yang akan muncul dan mendidih di bawah permukaan dan akhirnya meletus.

Jangan pernah meremehkan konservatisme tersembunyi dari orang-orang di sekitar Anda. Itu kuat dan mengakar. Jangan biarkan daya pikat sebuah ide mengaburkan alasan Anda: Sama seperti Anda tidak dapat membuat orang melihat dunia dengan cara Anda, Anda tidak dapat menarik mereka ke masa depan dengan perubahan yang menyakitkan. Mereka akan

pemberontak. Jika reformasi diperlukan, antisipasi reaksi terhadapnya dan temukan cara untuk menyamarkan perubahan dan mempermanis racunnya.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Sebagai seorang Komunis muda di tahun 1920-an, Mao Tse-tung memahami lebih baik daripada rekan-rekannya yang mana pun tentang peluang luar biasa melawan kemenangan Komunis di Tiongkok. Dengan jumlah mereka yang kecil, dana yang terbatas, kurangnya pengalaman militer, dan persenjataan yang sedikit, Partai tidak memiliki harapan untuk sukses kecuali ia memenangkan populasi petani China yang sangat besar. Tapi siapa di dunia ini yang lebih konservatif, lebih mengakar pada tradisi, daripada kaum tani Cina? Peradaban tertua di planet ini memiliki sejarah yang tidak akan pernah mengendurkan kekuatannya, betapapun kerasnya revolusi. Gagasan Konfusius tetap hidup di tahun 1920-an seperti di abad keenam SM, ketika filsuf masih hidup. Terlepas dari penindasan sistem saat ini, akankah kaum tani melepaskan nilai-nilai masa lalu yang mengakar demi komunisme yang tidak diketahui?

Solusinya, seperti yang dilihat Mao, melibatkan tipuan sederhana: Selubungi revolusi dengan pakaian masa lalu, membuatnya nyaman dan sah di mata orang. Salah satu buku favorit Mao adalah novel Tiongkok abad pertengahan yang sangat populer *Margin Air*, yang menceritakan eksploitasi Robin Hood Cina dan kelompok perampoknya saat mereka berjuang melawan raja yang korup dan jahat. Di Cina pada masa Mao, ikatan keluarga mendominasi segala jenis lainnya, karena hierarki Konfusianisme ayah dan putra sulung tetap kokoh; tetapi *Margin Air* preached a superior value—the fraternal ties of the band of robbers, the nobility of the cause that unites people beyond blood. The novel had great emotional resonance for Chinese people, who love to root for the

underdog. Time and again, then, Mao would present his revolutionary army as an extension of the robber band in *The Water Margin*, likening his struggle to the timeless conflict between the oppressed peasantry and an evil emperor. He made the past seem to envelop and legitimize the Communist cause; the peasantry could feel comfortable with and even support a group with such roots in the past.

Bahkan setelah Partai berkuasa, Mao terus mengaitkannya dengan masa lalu. Dia menampilkan dirinya kepada massa bukan sebagai seorang Lenin Cina tetapi sebagai Chuko Liang modern, ahli strategi abad ketiga dalam kehidupan nyata yang menonjol dalam novel sejarah populer. *Romansa Tiga Kerajaan*. Liang lebih dari seorang jenderal besar, dia adalah seorang penyair, filsuf, dan sosok yang memiliki moral yang tegas. Jadi Mao menampilkan dirinya sebagai penyair-pejuang seperti Liang, seorang pria yang memadukan strategi dengan filosofi dan mengajarkan etika baru. Dia membuat dirinya tampak seperti pahlawan dari tradisi negarawan pejuang Tiongkok yang hebat.

Segera, segala sesuatu dalam pidato dan tulisan Mao mengacu pada periode awal dalam sejarah Tiongkok. Dia mengenang, misalnya, Kaisar Ch'in yang agung, yang telah mempersatukan negara pada abad ketigasmCh'in telah membakar karya Konfusius, mengkonsolidasikan dan menyelesaikan pembangunan Tembok Besar, dan memberikan namanya ke China. Seperti Ch'in, Mao juga telah menyatukan negara, dan mengupayakan reformasi yang berani melawan masa lalu yang menindas. Ch'in secara tradisional dipandang sebagai diktator kejam yang pemerintahannya singkat; kecemerlangan strategi Mao adalah membalikkan keadaan, sekaligus menafsirkan ulang Ch'in, membenarkan pemerintahannya di mata orang Tionghoa masa kini, dan menggunakan dia untuk membenarkan kekerasan tatanan baru yang diciptakan Mao sendiri.

Setelah Revolusi Kebudayaan yang gagal pada akhir 1960-an, perebutan kekuasaan muncul di Partai Komunis

Musuh utama Mao adalah Lin Piao, yang pernah menjadi teman dekatnya. Untuk menjelaskan kepada massa perbedaan antara filosofinya dan Lin, Mao sekali lagi mengeksploitasi masa lalu: Dia menyebut lawannya mewakili Konfusius, seorang filsuf yang sebenarnya selalu dikutip Lin. Dan Konfusius menandakan konservatisme masa lalu. Sebaliknya, Mao mengasosiasikan dirinya dengan gerakan filosofis kuno yang dikenal sebagai Legalisme, yang dicontohkan oleh tulisan-tulisan Han-feitzu. Kaum Legalis meremehkan etika Konfusius; mereka percaya akan perlunya kekerasan untuk menciptakan tatanan baru. Mereka menyembah kekuasaan. Untuk memberi bobot pada dirinya sendiri dalam perjuangan, Mao meluncurkan kampanye propaganda nasional melawan Konfusius, menggunakan isu Konfusianisme versus Legalisme untuk mencambuk kaum muda menjadi semacam pemberontakan gila-gilaan melawan generasi yang lebih tua.

Penafsiran

Tidak ada orang yang memiliki keterikatan yang lebih mendalam dengan masa lalu selain orang Tionghoa. Menghadapi hambatan besar untuk reformasi ini, strategi Mao sederhana: Alih-alih berjuang melawan masa lalu, dia malah memanfaatkannya, mengasosiasikan Komunis radikalnya dengan tokoh-tokoh romantis dalam sejarah Tiongkok. Menganyam kisah Perang Tiga Kerajaan ke dalam perjuangan antara Amerika Serikat, Uni Soviet, dan China, dia berperan sebagai Chuko Liang. Seperti yang dilakukan para kaisar, dia menyambut pemujaan massa yang seperti kultus, memahami bahwa orang Tionghoa tidak dapat berfungsi tanpa semacam figur ayah untuk dikagumi. Dan setelah dia membuat kesalahan besar dengan Lompatan Jauh ke Depan, mencoba memaksakan modernisasi di negara itu dan gagal total, dia

tidak pernah mengulangi kesalahannya: Sejak saat itu, perubahan radikal harus diselimuti pakaian nyaman di masa lalu.

Pelajarannya sederhana: Masa lalu itu kuat. Apa yang terjadi sebelumnya tampak lebih besar; kebiasaan dan sejarah memberi bobot tindakan apa pun. Gunakan ini untuk keuntungan Anda. Saat Anda menghancurkan familiar, Anda menciptakan kekosongan atau ruang hampa; orang takut kekacauan yang akan membanjiri untuk mengisinya. Anda harus menghindari menimbulkan ketakutan seperti itu dengan cara apa pun. Pinjam bobot dan legitimasi dari masa lalu, betapapun jauhnya, untuk menciptakan kehadiran yang nyaman dan akrab. Ini akan memberi tindakan Anda asosiasi romantis, menambah kehadiran Anda, dan menyelubungi sifat perubahan yang Anda coba.

Harus diingat bahwa tidak ada yang lebih sulit untuk dilaksanakan, atau lebih diragukan keberhasilannya, atau lebih berbahaya untuk ditangani, daripada memulai sebuah tatanan baru. Niccolò Machiavelli, 1469–1527

KUNCI KEKUATAN

Psikologi manusia mengandung banyak dualitas, salah satunya adalah meskipun orang memahami perlunya perubahan, mengetahui betapa pentingnya bagi institusi dan individu untuk sesekali diperbarui, mereka juga jengkel dan kecewa dengan perubahan yang memengaruhi mereka secara pribadi. Mereka tahu bahwa perubahan itu perlu, dan kebaruan memberikan kelegaan dari kebosanan, tetapi jauh di lubuk hati mereka melekat pada masa lalu. Perubahan dalam abstrak, atau perubahan dangkal, yang mereka inginkan, tetapi perubahan yang mengganggu kebiasaan dan rutinitas inti sangat mengganggu mereka.

Tidak ada revolusi yang berjalan tanpa reaksi yang kuat di kemudian hari terhadapnya, karena dalam jangka panjang kekosongan yang diciptakannya terbukti terlalu meresahkan hewan manusia, yang secara tidak sadar mengasosiasikan kekosongan tersebut dengan kematian dan kekacauan. Peluang untuk perubahan dan pembaruan menggoda orang untuk

sisi revolusi, tetapi begitu antusiasme mereka memudar, yang akan terjadi, mereka ditinggalkan dengan kekosongan tertentu. Merindukan masa lalu, mereka menciptakan celah untuk masuk kembali.

Bagi Machiavelli, nabi yang berdakwah dan membawa perubahan hanya bisa bertahan dengan mengangkat senjata: Ketika massa pasti merindukan masa lalu, dia harus siap menggunakan kekerasan. Tetapi nabi bersenjata tidak dapat bertahan lama kecuali dia dengan cepat menciptakan seperangkat nilai dan ritual baru untuk menggantikan yang lama, dan untuk menenangkan kecemasan mereka yang takut akan perubahan. Jauh lebih mudah, dan tidak terlalu berdarah, untuk memainkan semacam permainan tipuan. Beritakan perubahan sebanyak yang Anda suka, dan bahkan terapkan reformasi Anda, tetapi beri mereka tampilan yang menghibur dari peristiwa dan tradisi lama.

Memerintah dari Iklan 8 sampai Iklan 23, Kaisar Tiongkok Wang Mang muncul dari periode pergolakan sejarah yang hebat di mana orang-orang mendambakan keteraturan, sebuah tatanan yang diwakili oleh Konfusius untuk mereka. Akan tetapi, sekitar dua ratus tahun sebelumnya, Kaisar Ch'in telah memerintahkan agar tulisan-tulisan Konfusius dibakar. Beberapa tahun kemudian, tersiar kabar bahwa teks-teks tertentu secara ajaib selamat, tersembunyi di bawah rumah sarjana. Teks-teks ini mungkin tidak asli, tetapi memberi Wang kesempatan: Dia pertama-tama menyitanya, kemudian juru tulisnya memasukkan bagian-bagian ke dalamnya yang tampaknya mendukung perubahan yang telah dia lakukan di negara itu. Ketika dia merilis teks tersebut, tampaknya Konfusius menyetujui reformasi Wang, dan orang-orang merasa terhibur dan menerimanya dengan lebih mudah.

Pahami: Fakta bahwa masa lalu sudah mati dan terkubur memberi Anda kebebasan untuk menafsirkannya kembali. Untuk mendukung tujuan Anda, bermain-mainlah dengan fakta. Masa lalu adalah teks tempat Anda dapat menyisipkan baris Anda sendiri dengan aman.

Gerakan sederhana seperti menggunakan judul lama, atau menyimpan nomor yang sama untuk grup, akan mengikat Anda ke masa lalu dan

support you with the authority of history. As Machiavelli himself observed, the Romans used this device when they transformed their monarchy into a republic. They may have installed two consuls in place of the king, but since the king had been served by twelve lictors, they retained the same number to serve under the consuls. The king had personally performed an annual sacrifice, in a great spectacle that stirred the public; the republic retained this practice, only transferring it to a special "chief of the ceremony, whom they called the *King* of the sacrifice." These and similar gestures satisfied the people and kept them from clamoring for the monarchy's return.

Strategi lain untuk menyamarkan perubahan adalah dengan membuat tampilan yang keras dan terbuka untuk mendukung nilai-nilai masa lalu. Tampaknya menjadi fanatik pada tradisi dan hanya sedikit yang akan menyadari betapa tidak konvensionalnya Anda sebenarnya. Renaissance Florence memiliki republik berusia berabad-abad, dan curiga terhadap siapa pun yang mencemooh tradisinya. Cosimo de' Medici menunjukkan dukungan yang antusias untuk republik, sementara pada kenyataannya dia bekerja untuk membawa kota di bawah kendali keluarganya yang kaya. Dalam bentuknya, keluarga Medici mempertahankan penampilan republik; secara substansi, mereka membuatnya tidak berdaya. Mereka diam-diam melakukan perubahan radikal, sambil tampil menjaga tradisi.

Sains mengklaim pencarian kebenaran yang tampaknya melindunginya dari konservatisme dan irasionalitas kebiasaan: Ini adalah budaya inovasi. Namun ketika Charles Darwin menerbitkan gagasannya tentang evolusi, ia menghadapi tentangan yang lebih keras dari rekan-rekan ilmunya daripada dari otoritas agama. Teorinya menantang terlalu banyak ide tetap. Jonas Salk menabrak dinding yang sama dengan inovasi radikal dalam imunologi, seperti yang dilakukan Max Planck dengan revolusi fisika. Planck kemudian menulis tentang oposisi ilmiah dia

dihadapkan, "Kebenaran ilmiah baru tidak menang dengan meyakinkan lawan-lawannya dan membuat mereka melihat cahaya, melainkan karena lawan-lawannya akhirnya mati, dan generasi baru tumbuh yang akrab dengannya."

Jawaban atas konservatisme bawaan ini adalah memainkan permainan para punggawa. Galileo melakukan ini pada awal karir ilmiahnya; dia kemudian menjadi lebih konfrontatif, dan membayarnya. Jadi beri basa-basi pada tradisi. Identifikasi elemen-elemen dalam revolusi Anda yang dapat dibuat seolah-olah dibangun di atas masa lalu. Katakan hal yang benar, tunjukkan kesesuaian, dan sementara itu biarkan teori Anda bekerja secara radikal. Bermainlah dengan penampilan dan hormati protokol masa lalu. Ini benar di setiap arena—tidak terkecuali sains.

Terakhir, orang-orang yang berkuasa memperhatikan zeitgeist. Jika reformasi mereka terlalu jauh dari waktunya, hanya sedikit yang akan memahaminya, dan itu akan menimbulkan kecemasan dan disalahtafsirkan tanpa harapan. Perubahan yang Anda buat harus tampak kurang inovatif daripada yang sebenarnya. Inggris akhirnya menjadi negara Protestan, seperti yang diinginkan Cromwell, tetapi butuh lebih dari satu abad evolusi bertahap.

Perhatikan zeitgeist. Jika Anda bekerja di masa yang penuh gejolak, ada kekuatan yang bisa diperoleh dengan mengabarkan kembali ke masa lalu, ke kenyamanan, tradisi, dan ritual. Sebaliknya, selama periode stagnasi, mainkan kartu reformasi dan revolusi—tetapi waspadalah terhadap apa yang Anda aduk. Mereka yang menyelesaikan sebuah revolusi jarang sekali adalah mereka yang memulainya. Anda tidak akan berhasil dalam permainan berbahaya ini kecuali Anda bersedia mencegah reaksi yang tak terelakkan terhadapnya dengan bermain-main dengan penampilan dan membangun masa lalu.

Otoritas: Dia yang menginginkan atau mencoba untuk mereformasi pemerintahan suatu negara, dan ingin agar itu diterima, setidaknya harus mempertahankan kemiripan dengan bentuk-bentuk lama; sehingga masyarakat seolah-olah tidak ada perubahan dalam lembaga-lembaga itu, padahal sebenarnya sama sekali berbeda dengan yang lama. Karena sebagian besar umat manusia puas dengan penampilan, seolah-olah itu adalah kenyataan. (Niccolò Machiavelli, 1469–1527)

Gambar: Kucing. Makhluk kebiasaan, ia menyukai kehangatan yang akrab. Kesal rutinitasnya, ganggu ruangnya, dan itu akan terjadi tumbuh tak terkendali dan psikotik. Tenangkan dengan mendukung ritualnya. Jika perlu perubahan, tipu kucing dengan menjaga bau masa lalu tetap hidup; tempatkan benda akrab dengannya di lokasi strategis.

KEMUNDURAN

Masa lalu adalah mayat untuk digunakan sesuai keinginan Anda. Jika apa yang terjadi di masa lalu menyakitkan dan keras, adalah merusak diri sendiri untuk mengasosiasikan diri Anda dengannya. Ketika Napoleon berkuasa, Revolusi Prancis masih segar di benak semua orang. Jika pengadilan yang dia dirikan memiliki kemiripan dengan pengadilan mewah Louis XVI dan Marie-Antoinette, para abdi dalemnya akan menghabiskan seluruh waktu mereka untuk mengkhawatirkan leher mereka sendiri. Sebaliknya, Napoleon mendirikan pengadilan yang luar biasa karena ketenangannya dan kurangnya kesombongan. Itu adalah pengadilan seorang pria yang menghargai pekerjaan dan kebajikan militer. Bentuk baru ini sepertinya cocok dan meyakinkan.

In other words, pay attention to the times. But understand: If you make a bold change from the past, you must avoid at all costs the appearance of a void or vacuum, or you will create terror. Even an ugly recent history will

seem preferable to an empty space. Fill that space immediately with *new* rituals and forms. Soothing and growing familiar, these will secure your position among the masses.

Akhirnya, seni, mode, dan teknologi tampaknya menjadi bidang di mana kekuatan akan datang dari menciptakan perpecahan radikal dengan masa lalu dan tampil tajam. Memang, strategi seperti itu bisa mendatangkan kekuatan besar, tapi banyak bahayanya. Tidak dapat dipungkiri bahwa inovasi Anda akan kalah oleh orang lain. Anda memiliki sedikit kendali—seseorang yang lebih muda dan lebih segar tiba-tiba bergerak ke arah baru, membuat inovasi berani Anda kemarin tampak melelahkan dan jinak hari ini. Anda selamanya mengejar ketinggalan; kekuatanmu lemah dan berumur pendek. Anda menginginkan kekuatan yang dibangun di atas sesuatu yang lebih kokoh. Menggunakan masa lalu, mengotak-atik tradisi, bermain dengan konvensi untuk menumbangkannya akan memberi kreasi Anda sesuatu yang lebih dari daya tarik sesaat. Periode perubahan yang memusingkan menyamarkan fakta bahwa kerinduan akan masa lalu pasti akan muncul kembali. Pada akhirnya,

JANGAN PERNAH TERLIHAT TERLALU SEMPURNA

PERTIMBANGAN

Tampil lebih baik dari orang lain selalu berbahaya, tetapi yang paling berbahaya dari semuanya adalah tampil tanpa kesalahan atau kelemahan. Iri hati menciptakan musuh yang diam. Adalah cerdas untuk sesekali menampilkan kekurangan, dan mengakui sifat buruk yang tidak berbahaya, untuk menangkis rasa iri dan terlihat lebih manusiawi dan mudah didekati. Hanya dewa dan orang mati yang bisa tampak sempurna tanpa hukuman.

PELANGGARAN HUKUM

Joe Orton bertemu Kenneth Halliwell di Royal Academy of Dramatic Arts, London, pada tahun 1953, di mana keduanya mendaftar sebagai siswa akting. Mereka segera menjadi sepasang kekasih dan tinggal bersama. Halliwell, dua puluh lima tahun saat itu, tujuh tahun lebih tua dari Orton, dan tampak lebih percaya diri di antara keduanya; tetapi tidak ada yang memiliki banyak bakat sebagai aktor, dan setelah lulus, setelah menetap bersama di sebuah apartemen lembap di London, mereka memutuskan untuk berhenti berakting dan berkolaborasi sebagai penulis. Warisan Halliwell cukup untuk membuat mereka tidak perlu mencari pekerjaan selama beberapa tahun, dan pada awalnya, dia juga menjadi penggerak di balik cerita dan novel yang mereka tulis; dia akan mendikte Orton, yang akan mengetik manuskrip, kadang-kadang menyisipkan baris dan idenya sendiri. Upaya pertama mereka menarik minat dari agen sastra, tetapi gagal.

PERUMPAMAAN ORANG SERAKAH DAN ORANG IRI

Seorang pria serakah dan pria yang iri hati bertemu dengan seorang raja. Raja berkata kepada mereka, "Salah satu dari kalian boleh meminta sesuatu dari saya dan saya akan memberikannya kepadanya, asalkan saya memberi dua kali lebih banyak kepada yang lain." Orang yang dengki tidak mau meminta terlebih dahulu karena dia dengki kepada temannya yang akan menerima dua kali lipat, dan orang yang tamak tidak mau meminta terlebih dahulu karena dia menginginkan semua yang harus dimiliki. Akhirnya si serakah menekan si dengki untuk menjadi yang pertama mengajukan permintaan. Maka orang yang iri itu meminta raja untuk mencabut salah satu matanya.

PERUMPAMAAN YAHUDI, TUJUH DOSA YANG MEMATIKAN, SOLOMON SCHIMMEL, 1992

Akhirnya uang warisan habis, dan pasangan itu harus mencari pekerjaan. Kolaborasi mereka kurang antusias dan jarang. Masa depan tampak suram.

Pada tahun 1957 Orton mulai menulis sendiri, tetapi tidak sampai lima tahun kemudian, ketika sepasang kekasih itu dipenjara selama enam tahun.

berbulan-bulan karena mengotori lusinan buku perpustakaan, sehingga dia mulai menemukan suaranya (mungkin bukan secara kebetulan: Ini adalah pertama kalinya dia dan Halliwell berpisah dalam sembilan tahun). Dia keluar dari penjara dengan tekad untuk mengungkapkan penghinaannya terhadap masyarakat Inggris dalam bentuk sandiwara teater. Dia dan Halliwell pindah kembali bersama, tetapi sekarang perannya dibalik: Orton menulis sementara Halliwell memberikan komentar dan ide.

Pada tahun 1964 Joe Orton menyelesaikan permainan penuh pertamanya, *Menghibur Tuan Sloane*. Drama itu berhasil sampai ke West End London, di mana ia menerima ulasan yang brilian: Seorang penulis baru yang hebat muncul entah dari mana. Sekarang kesuksesan mengikuti kesuksesan, dengan kecepatan yang memusingkan. Pada tahun 1966 Orton sukses dengan permainannya *Menjarah*, dan popularitasnya melonjak. Segera komisi datang dari semua sisi, termasuk dari The Beatles, yang membayar Orton dengan mahal untuk menulis naskah film untuk mereka.

Seorang pengagum yang merasa bahwa dia tidak bisa bahagia dengan menyerahkan dirinya memilih untuk menjadi iri terhadap apa yang dia kagumi. Jadi dia berbicara bahasa lain — hal yang sangat dia kagumi disebut hal yang bodoh, hambar, dan aneh. Kekaguman adalah penyerahan diri yang bahagia; iri hati adalah pernyataan diri yang tidak bahagia.

SØREN KIERKEGAARD, 1813–1855

Everything was pointing upwards, everything except Orton's relationship with Kenneth Halliwell. The pair still lived together, but as Orton grew successful, Halliwell began to deteriorate. Watching his lover become the center of attention, he suffered the humiliation of becoming a kind of personal assistant to the playwright, his role in what had once been a collaboration growing smaller and smaller. In the 1950s he had supported Orton with his inheritance; now Orton supported him. At a party or among friends, people would naturally gravitate towards Orton—he was charming, and his mood was almost always buoyant. Unlike the

handsome Orton, Halliwell was bald and awkward; his defensiveness made people want to avoid him.

Dengan kesuksesan Orton, masalah pasangan itu semakin memburuk. Suasana hati Halliwell membuat hidup mereka bersama menjadi tidak mungkin. Orton mengaku ingin meninggalkannya, dan memiliki banyak perselingkuhan, tetapi pada akhirnya akan selalu kembali ke teman dan kekasih lamanya. Dia mencoba membantu Halliwell memulai karir sebagai seniman, bahkan mengatur galeri untuk memamerkan karyanya, tetapi pertunjukan itu gagal, dan ini hanya meningkatkan rasa rendah diri Halliwell. Pada Mei 1967, pasangan itu pergi berlibur singkat bersama di Tangier, Maroko. Selama perjalanan, Orton menulis dalam buku hariannya, "Kami duduk membicarakan betapa bahagianya perasaan kami. Dan bagaimana itu tidak bisa, pasti, bertahan lama. Kami harus membayarnya. Atau kita akan tertimpa bencana dari jauh karena kita, mungkin, terlalu bahagia. Menjadi muda, tampan, sehat, terkenal, relatif kaya *dan* bahagia pasti bertentangan dengan alam.

Dibutuhkan bakat dan keterampilan yang hebat untuk menyembunyikan bakat dan keterampilan seseorang.

LA ROCHEFOUCAULD, 1613–1680

Halliwell dari luar tampak sama bahagianya dengan Orton. Namun, di dalam hati, dia mendidih. Dan dua bulan kemudian, di pagi hari tanggal 10 Agustus 1967, hanya beberapa hari setelah membantu Orton memberikan sentuhan akhir pada lelucon jahat itu. *Apa yang Dilihat Butler* (tidak diragukan lagi mahakaryanya), Kenneth Halliwell memukul Joe Orton sampai mati dengan pukulan palu berulang kali di kepala. Dia kemudian meminum dua puluh satu pil tidur dan mati sendiri, meninggalkan catatan yang berbunyi, "Jika Anda membaca buku harian Orton, semuanya akan dijelaskan."

Penafsiran

Kenneth Halliwell telah mencoba untuk menganggap kemundurannya sebagai penyakit mental, tetapi apa yang diungkapkan oleh buku harian Joe Orton kepadanya

adalah kebenaran: Kecemburuan, murni dan sederhana, yang terletak di jantung penyakitnya. Buku harian, yang dibaca Halliwell secara diam-diam, menceritakan hari-hari pasangan itu sebagai sederajat dan perjuangan mereka untuk mendapatkan pengakuan. Setelah Orton menemukan kesuksesan, buku harian itu mulai menggambarkan perenungan Halliwell, komentar kasarnya di pesta, rasa rendah diri yang tumbuh. Semua ini diceritakan Orton dengan jarak yang berbatasan dengan penghinaan.

IRI SIKSA AGLAUROS

Dewi Minerva berjalan ke rumah Envy, sebuah rumah yang kotor dengan lendir yang gelap dan berisik. Itu tersembunyi di kedalaman lembah, di mana matahari tidak pernah menembus, di mana tidak ada angin bertiup; tempat tinggal yang suram, ditembus oleh hawa dingin yang mematikan, selalu tanpa api, selalu diselimuti kegelapan pekat. Ketika Minerva mencapai tempat ini, dia berhenti di depan rumah ... dan memukul pintu dengan ujung tombaknya, dan saat pukulan itu terbuka dan mengungkapkan Kecemburuan di dalam, sibuk makan daging ular, makanan yang dia pelihara kejahatannya. Saat melihatnya, Minerva mengalihkan pandangannya. Tapi yang lain bangkit dengan berat dari tanah, meninggalkan mayat yang setengah dimakan, dan keluar dengan langkah terseok-seok. Ketika dia melihat sang dewi dengan segala kecemerlangan kecantikannya, dengan baju zirahnya yang berkilauan, dia mengerang.... Wajah Envy pucat pasi, seluruh tubuhnya kurus dan kurus, dan dia menyipitkan mata dengan mengerikan; giginya berubah warna dan membusuk, dadanya yang beracun berwarna kehijauan, dan lidahnya meneteskan racun. Hanya melihat penderitaan bisa membawa senyum ke bibirnya. Dia tidak pernah tahu kenyamanan tidur, tetapi terus terjaga oleh kekhawatiran dan kecemasan, memandang dengan cemas pada nasib baik pria, dan menjadi kurus saat melihatnya. Menggerogoti orang lain, dan digerogoti, dia sendiri adalah siksaannya sendiri. Minerva, terlepas dari kebenciannya, namun menyapanya dengan singkat: "Tanamkan racunmu ke salah satu putri Cecrop tetapi terus-menerus terjaga oleh kekhawatiran dan kecemasan, memandang dengan cemas pada nasib baik manusia, dan menjadi kurus saat melihatnya. Menggerogoti orang lain, dan digerogoti, dia sendiri adalah siksaannya sendiri. Minerva, terlepas dari kebenciannya, namun menyapanya dengan singkat: "Tanamkan racunmu ke salah satu putri Cecrop tetapi terus-menerus terjaga oleh kekhawatiran dan kecemasan, memandang dengan cemas pada nasib baik manusia, dan menjadi kurus saat melihatnya. Menggerogoti orang lain, dan digerogoti, dia sendiri adalah siksaannya sendiri. Minerva, terlepas dari kebenciannya, namun menyapanya dengan singkat: "Tanamkan racunmu ke salah satu putri Cecrop

— namanya Aglauros. Inilah yang saya minta dari Anda." Tanpa sepatah kata pun dia mendorong ke tanah dengan tombaknya, meninggalkan bumi, dan melayang ke atas. Dari sudut matanya yang lain melihat sang dewi menghilang dari pandangan, bergumam dan marah karena rencana Minerva akan berhasil. Kemudian dia mengambil tongkatnya, semuanya dikelilingi oleh semak berduri, membungkus dirinya dengan awan gelap, dan berangkat. Ke mana pun dia pergi dia menginjak-injak ladang bunga, mengeringkan rumput, membakar puncak pohon, dan dengan nafasnya mencemari orang-orang, kota dan rumah mereka, sampai akhirnya dia tiba di Athena, rumah kecerdasan dan kekayaan, damai dan sejahtera. Dia hampir tidak bisa menahan diri untuk tidak menangis ketika dia melihat tidak ada alasan untuk menangis. Kemudian memasuki kamar putri Cecrop, dia melakukan perintah Minerva. Dia menyentuh payudara gadis itu dengan tangan yang dicelupkan ke dalam kebencian, mengisi hatinya dengan duri berduri, dan menghirup racun hitam dan jahat menyebarkannya melalui tulang-tulangnya, menanamkan racun jauh di dalam hatinya. Bahwa alasan kesusahannya mungkin tidak jauh untuk dicari, dia menetapkan di depan mata Aglauros sebuah penglihatan tentang saudara perempuannya, tentang pernikahan yang beruntung dari saudara perempuan itu [dengan dewa Merkurius], dan tentang dewa dalam segala ketampanannya; dan dia membesar-besarkan kemuliaan dari semua itu. Jadi Aglauros tersiksa oleh pikiran seperti itu, dan kemarahan cemburu yang dia sembunyikan menggerogoti hatinya. Siang dan malam dia menghela nafas, tak henti-hentinya melarat, dan dalam kesengsaraannya terbuang sia-sia dalam penurunan yang lambat, seperti saat es mencair oleh matahari yang gelisah.

The diaries made clear Halliwell's bitterness over Orton's success. Eventually the only thing that would have satisfied him would have been for Orton to have a failure of his own, an unsuccessful play perhaps, so that they could have commiserated in their failure, as they had done years before. When the opposite happened—as Orton grew only more successful and popular—Halliwell did the only thing that would make them equals again: He made them equals in death. With Orton's murder, he became almost as famous as his friend—posthumously.

Joe Orton hanya memahami sebagian kemunduran kekasihnya. Usahanya untuk membantu Halliwell meluncurkan karir di bidang seni terdaftar untuk apa itu: amal dan rasa bersalah. Orton pada dasarnya memiliki dua kemungkinan solusi untuk masalah tersebut. Dia bisa saja meremehkan kesuksesannya sendiri, menunjukkan beberapa kesalahan, menangkis kecemburuan Halliwell; atau, begitu dia menyadari sifat masalahnya, dia bisa melarikan diri seolah-olah Halliwell adalah ular beludak, sebagaimana sebenarnya dia — ular iri hati. Begitu rasa iri menggerogoti seseorang, semua yang Anda lakukan hanya membuatnya tumbuh, dan hari demi hari rasa iri itu membusuk di dalam dirinya. Akhirnya dia akan menyerang.

Hanya sebagian kecil yang bisa berhasil dalam permainan kehidupan, dan minoritas itu pasti menimbulkan kecemburuan orang-orang di sekitar mereka. Namun, begitu kesuksesan terjadi sesuai keinginan Anda, orang yang paling ditakuti adalah orang-orang di lingkaran Anda sendiri, teman dan kenalan yang telah Anda tinggalkan. Perasaan rendah diri menggerogoti mereka; memikirkan kesuksesan Anda hanya mempertinggi perasaan stagnasi mereka. Kecemburuan, yang oleh filsuf Kierkegaard disebut sebagai "kekaguman yang tidak menyenangkan", terjadi. Anda mungkin tidak melihatnya tetapi Anda akan merasakannya suatu hari nanti—kecuali, jika Anda mempelajari strategi pembelokan, sedikit pengorbanan untuk dewa kesuksesan. Entah sesekali meredam kecemerlangan Anda, dengan sengaja mengungkapkan cacat, kelemahan, atau kecemasan, atau

menghubungkan kesuksesan Anda dengan keberuntungan; atau cukup temukan diri Anda teman baru. Jangan pernah meremehkan kekuatan iri hati.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Kelas pedagang dan serikat kerajinan yang menjadi sumber kemakmuran Florence abad pertengahan telah menciptakan sebuah republik yang melindungi mereka dari penindasan kaum bangsawan. Karena jabatan tinggi hanya dapat dipegang selama beberapa bulan, tidak ada yang bisa mendapatkan dominasi yang bertahan lama, dan meskipun ini berarti bahwa faksi-faksi politik berjuang terus-menerus untuk mendapatkan kendali, sistem tersebut mencegah para tiran dan diktator kecil. Keluarga Medici hidup selama beberapa abad di bawah sistem ini tanpa membuat banyak tanda. Mereka memiliki asal usul yang sederhana sebagai apoteker, dan tipikal warga kelas menengah. Baru pada akhir abad ke-14, ketika Giovanni de' Medici memperoleh kekayaan yang lumayan di bidang perbankan, mereka muncul sebagai kekuatan yang harus diperhitungkan.

Setelah kematian Giovanni, putranya Cosimo mengambil alih bisnis keluarga, dan dengan cepat menunjukkan bakatnya untuk itu. Bisnis berkembang di bawah kendalinya dan keluarga Medici muncul sebagai salah satu keluarga perbankan terkemuka di Eropa. Tetapi mereka memiliki saingan di Florence: Terlepas dari sistem republik di kota itu, satu keluarga, Albizzis, telah berhasil selama bertahun-tahun memonopoli kendali pemerintah, menjalin aliansi yang memungkinkan mereka untuk terus-menerus mengisi jabatan penting dengan anak buah mereka sendiri. Cosimo tidak melawan ini, dan bahkan memberikan dukungan diam-diam kepada Albizzis. Pada saat yang sama, ketika Albizzis mulai memamerkan kekuatan mereka, Cosimo berusaha untuk tetap berada di belakang.

Namun, akhirnya, kekayaan Medici tidak dapat diabaikan, dan pada tahun 1433, karena merasa terancam oleh keluarga, keluarga Albizzi menggunakan kekuatan pemerintah mereka untuk menangkap Cosimo atas tuduhan berkonspirasi untuk menggulingkan republik.

Beberapa di faksi Albizzi menginginkan Cosimo dieksekusi, yang lain khawatir ini akan memicu perang saudara. Pada akhirnya mereka mengasingkannya dari Florence. Cosimo tidak menentang hukuman itu; dia pergi diam-diam. Kadang-kadang, dia tahu, lebih bijaksana untuk mengulur waktu dan tidak menonjolkan diri.

Selama tahun berikutnya, keluarga Albizzi mulai menimbulkan ketakutan bahwa mereka sedang membangun kediktatoran. Sementara itu, Cosimo, menggunakan kekayaannya untuk keuntungan, terus mempengaruhi urusan Florentine, bahkan dari pengasingan. Perang saudara pecah di kota itu, dan pada bulan September 1434 keluarga Albizzi digulingkan dari kekuasaan dan dikirim ke pengasingan. Cosimo segera kembali ke Florence, posisinya dipulihkan. Tetapi dia melihat bahwa dia sekarang menghadapi situasi yang sulit: Jika dia tampak ambisius, seperti yang dimiliki oleh keluarga Albizzi, dia akan menimbulkan pertentangan dan kecemburuan yang pada akhirnya akan mengancam bisnisnya. Sebaliknya, jika dia tetap berada di pinggir lapangan, dia akan membuka celah bagi faksi lain untuk bangkit seperti yang dilakukan Albizzi, dan menghukum keluarga Medici atas kesuksesan mereka.

Cosimo solved the problem in two ways: He secretly used his wealth to buy influence among key citizens, and he placed his own allies, all cleverly enlisted from the middle classes to disguise their allegiance to him, in top government positions. Those who complained of his growing political clout were taxed into submission, or their properties were bought out from under them by Cosimo's banker allies. The republic survived in name only. Cosimo held the strings.

While he worked behind the scenes to gain control, however, publicly Cosimo presented another picture. When he walked through the streets of Florence, he dressed modestly, was attended by no more than one servant, and bowed deferentially to magistrates and elder citizens. He rode a mule instead of a horse. He never spoke out on matters of public import, even though he controlled

urusan luar negeri Florence selama lebih dari tiga puluh tahun. Dia memberikan uang untuk amal dan mempertahankan hubungannya dengan kelas pedagang Florence. Dia membiayai semua jenis bangunan umum yang memberi kebanggaan Florentines di kota mereka. Ketika dia membangun sebuah istana untuk dirinya sendiri dan keluarganya di dekat Fiesole, dia menolak desain hiasan yang dibuat oleh Brunelleschi untuknya dan malah memilih struktur sederhana yang dirancang oleh Michelozzo, seorang pria asal Florentine yang rendah hati. Istana itu adalah simbol dari strategi Cosimo—semua kesederhanaan di luar, semua keanggunan dan kemewahan di dalamnya.

Cosimo finally died in 1464, after ruling for thirty years. The citizens of Florence wanted to build him a great tomb, and to celebrate his memory with elaborate funeral ceremonies, but on his deathbed he had asked to be buried without “any pomp or demonstration.” Some sixty years later, Machiavelli hailed Cosimo as the wisest of all princes, “for he knew how extraordinary things that are seen and appear every hour make men much more envied than those that are done in deed and are covered over with decency.”

Penafsiran

Seorang teman dekat Cosimo's, penjual buku Vespasiano da Bisticci, pernah menulis tentang dia, “Dan setiap kali dia ingin mencapai sesuatu, dia memastikannya, untuk menghindari rasa iri sebanyak mungkin, bahwa inisiatif itu tampaknya datang dari orang lain, dan bukan dari dia.” Salah satu ekspresi favorit Cosimo adalah, “Iri adalah rumput liar yang tidak boleh disiram.” Memahami kecemburuan kekuasaan dalam lingkungan demokratis, Cosimo menghindari penampilan kebesaran. Ini tidak berarti bahwa kehebatan harus dicekik, atau hanya yang biasa-biasa saja yang harus bertahan; hanya permainan penampilan yang harus dimainkan. Kecemburuan massa yang berbahaya sebenarnya dapat dibelokkan dengan mudah:

Tampil sebagai salah satunya dalam gaya dan nilai. Buat aliansi dengan orang-orang di bawah Anda, dan angkat mereka ke posisi kekuasaan untuk mengamankan dukungan mereka pada saat dibutuhkan. Jangan pernah memamerkan kekayaan Anda, dan dengan hati-hati sembunyikan sejauh mana pengaruhnya telah dibeli. Buatlah tampilan penanggulangan kepada orang lain, seolah-olah mereka lebih kuat dari Anda. Cosimo de' Medici menyempurnakan permainan ini; dia adalah seorang penipu yang sempurna dalam penampilan. Tidak ada yang bisa mengukur sejauh mana kekuatannya — penampilan luarnya yang sederhana menyembunyikan kebenaran.

Orang yang iri bersembunyi dengan hati-hati seperti orang berdosa yang penuh rahasia dan penuh nafsu dan menjadi penemu trik dan siasat yang tak ada habisnya untuk menyembunyikan dan menutupi dirinya sendiri. Dengan demikian ia mampu berpura-pura mengabaikan keunggulan orang lain yang menggerogoti hatinya, seolah-olah ia tidak melihat, tidak mendengar, tidak mengetahui, dan tidak pernah mendengar tentang mereka. Dia adalah simulator utama. Di sisi lain ia mencoba dengan segenap kekuatannya untuk berkomplot dan dengan demikian mencegah segala bentuk superioritas muncul dalam situasi apa pun. Dan jika mereka melakukannya, dia melontarkan ketidakjelasan, hiperkritik, sarkasme, dan fitnah kepada mereka seperti katak yang menyemburkan racun dari lubangnya. Di sisi lain, dia akan terus membesarkan orang-orang yang tidak penting, orang-orang biasa-biasa saja, dan bahkan orang yang lebih rendah dalam jenis kegiatan yang sama.

ARTHUR SCHOPENHAUER, 1788–1860

Jangan pernah terlalu bodoh untuk percaya bahwa Anda membangkitkan kekaguman dengan memamerkan kualitas yang mengangkat Anda di atas orang lain. Dengan membuat orang lain menyadari posisi mereka yang lebih rendah, Anda hanya membangkitkan "kekaguman yang tidak menyenangkan", atau kecemburuan, yang akan menggerogoti mereka sampai mereka merendahkan Anda dengan cara yang tidak dapat Anda duga sebelumnya. Si bodoh menantang para dewa iri hati dengan memamerkan kemenangannya. Penguasa kekuasaan memahami bahwa penampilan superioritas atas orang lain tidak penting di samping realitasnya.

*Dari semua gangguan jiwa, iri hati adalah satu-satunya yang tidak diakui oleh siapa pun.
Plutarch, c. 46–120 M*

KUNCI KEKUATAN

Hewan manusia mengalami kesulitan menghadapi perasaan rendah diri. Di hadapan keterampilan, bakat, atau kekuatan yang unggul, kita sering terganggu dan merasa tidak nyaman; ini karena sebagian besar dari kita memiliki rasa diri yang berlebihan, dan ketika kita bertemu orang-orang yang melampaui kita, mereka menjelaskan kepada kita bahwa kita sebenarnya biasa-biasa saja, atau setidaknya tidak secemerlang yang kita pikirkan. Gangguan pada citra diri kita ini tidak dapat bertahan lama tanpa membangkitkan emosi yang buruk. Awalnya kita merasa iri: Kalau saja kita memiliki kualitas atau keterampilan orang yang unggul, kita akan bahagia. Tapi iri hati tidak memberi kita kenyamanan atau pun lebih dekat dengan kesetaraan. Kita juga tidak dapat mengakui bahwa kita merasakannya, karena hal itu tidak disukai secara sosial—menunjukkan rasa iri berarti mengakui bahwa kita merasa rendah diri. Kepada teman dekat, kita mungkin mengakui keinginan rahasia kita yang belum terealisasi, tetapi kita tidak akan pernah mengaku merasa iri. Jadi itu di bawah tanah. Kami menyamarkannya dengan banyak cara, seperti mencari alasan untuk mengkritik orang yang membuat kami merasakannya: Dia mungkin lebih pintar dari saya, kata kami, tetapi dia tidak memiliki moral atau hati nurani. Atau dia mungkin punya kekuatan lebih, tapi itu karena dia curang. Jika kita tidak memfitnahnya, mungkin kita memujinya secara berlebihan—salah satu penyamaran iri hati.

Ada beberapa strategi untuk menghadapi emosi iri hati yang berbahaya dan merusak. Pertama, terima fakta bahwa akan ada orang yang akan melampaui Anda dalam beberapa hal, dan juga fakta bahwa Anda mungkin iri pada mereka. Tapi jadikan perasaan itu sebagai cara mendorong diri Anda untuk menyamai atau melampaui *mereka* suatu hari nanti. Biarkan iri hati masuk ke dalam dan itu meracuni jiwa; mengusirnya keluar dan itu bisa memindahkan Anda ke tingkat yang lebih tinggi.

Karena tidak banyak laki-laki, kata peribahasa, bisa mencintai sahabat yang rejekinya makmur tanpa rasa iri; dan tentang otak yang iri, racun dingin menempel dan menggandakan semua rasa sakit yang dibawa kehidupan padanya. Luka-lukanya sendiri harus dirawatnya, dan merasakan kegembiraan orang lain seperti kutukan.

AESCHYLUS, c. 525–456 SM

Kedua, pahami bahwa saat Anda mendapatkan kekuatan, orang-orang di bawah Anda akan merasa iri *Anda*. Mereka mungkin tidak menunjukkannya tetapi itu tidak bisa dihindari. Jangan dengan naif menerima fasad yang mereka tunjukkan kepada Anda - baca yang tersirat dari kritik mereka, komentar sarkastik kecil mereka, tanda-tanda pengkhianatan, pujian berlebihan yang mempersiapkan Anda untuk jatuh, tatapan mata yang penuh kebencian. Separuh dari masalah iri hati datang ketika kita tidak menyadarinya sampai semuanya terlambat.

Terakhir, perkirakan bahwa ketika orang iri pada Anda, mereka akan bekerja melawan Anda secara diam-diam. Mereka akan menempatkan rintangan di jalan Anda yang tidak dapat Anda duga sebelumnya, atau yang tidak dapat Anda lacak ke sumbernya. Sulit untuk mempertahankan diri dari serangan semacam ini. Dan pada saat Anda menyadari bahwa rasa iri adalah akar dari perasaan seseorang terhadap Anda, seringkali sudah terlambat: Alasan Anda, kerendahan hati palsu Anda, tindakan defensif Anda, hanya memperburuk masalah. Karena jauh lebih mudah untuk menghindari menciptakan kecemburuan sejak awal daripada menyingkirkannya begitu muncul, Anda harus menyusun strategi untuk mencegahnya sebelum berkembang. Seringkali tindakan Anda sendiri yang membangkitkan rasa iri, ketidaksadaran Anda sendiri. Dengan menyadari tindakan dan sifat-sifat yang menimbulkan kecemburuan, Anda dapat mencabutnya sebelum dia menggigit Anda sampai mati.

JOSEPH DAN COATNYA

Sekarang Israel mencintai Yusuf lebih dari semua anaknya, karena dia adalah anak dari masa tuanya; dan dia membuatnya menjadi jubah dengan banyak warna.... Dan saudara-saudaranya iri padanya.... Dan ketika mereka melihatnya dari jauh, mereka bersekongkol melawan dia untuk membunuhnya. Dan sekarang mereka berkata satu sama lain, "Lihatlah, pemimpi ini datang. Karena itu datanglah sekarang, dan mari kita bunuh dia, dan lemparkan dia ke dalam lubang, dan kita akan berkata, beberapa binatang jahat telah melahapnya; dan kita akan melihat apa yang akan terjadi dengan mimpinya."

PERJANJIAN LAMA, KEJADIAN 37:3-20

Kierkegaard percaya bahwa ada tipe orang yang menciptakan kecemburuan, dan sama bersalahnya saat muncul seperti mereka yang merasakannya. Jenis yang paling jelas yang kita semua tahu: Momen

sesuatu yang baik terjadi pada mereka, entah karena keberuntungan atau rancangan, mereka membicarakannya. Bahkan mereka mendapatkan kesenangan dari membuat orang merasa rendah diri. Tipe ini jelas dan di luar harapan. Namun, ada orang lain yang membangkitkan rasa iri dengan cara yang lebih halus dan tidak disadari, dan sebagian harus disalahkan atas masalah mereka. Iri hati seringkali menjadi masalah, misalnya bagi orang-orang dengan bakat alami yang hebat.

Sir Walter Raleigh adalah salah satu orang paling cemerlang di istana Ratu Elizabeth dari Inggris. Dia memiliki keterampilan sebagai seorang ilmuwan, menulis puisi yang masih diakui sebagai salah satu tulisan terindah saat itu, adalah seorang pemimpin manusia yang terbukti, seorang pengusaha yang giat, seorang kapten laut yang hebat, dan di atas semua ini adalah seorang punggawa yang tampan dan gagah yang terpesona untuk menjadi salah satu favorit ratu. Ke mana pun dia pergi, bagaimanapun, orang-orang menghalangi jalannya. Akhirnya dia mengalami kejatuhan yang luar biasa, bahkan mengarah ke penjara dan akhirnya kapak algojo.

TRAGEDI MAKAM

[Ketika Paus Julius pertama kali melihat desain Michelangelo untuk makamnya] dia sangat senang sehingga dia segera mengirimnya ke Carrara untuk menambang kelereng yang diperlukan, menginstruksikan Alamanno Salviati, dari Florence, untuk membayarnya seribu ducat untuk tujuan ini. Michelangelo tinggal di pegunungan ini lebih dari delapan bulan dengan dua pekerja dan kudanya, dan tanpa perbekalan lain kecuali makanan.... Cukup banyak kelereng yang digali dan dipilih, dia membawanya ke pantai, dan meninggalkan salah satu anak buahnya untuk memulainya. Dia sendiri kembali ke Roma.... Jumlah kelereng sangat banyak, sehingga, tersebar di piazza, mereka menjadi kekaguman semua orang dan kegembiraan bagi paus, yang memberikan bantuan yang tak terukur kepada Michelangelo; dan ketika dia mulai mengerjakannya lagi dan lagi pergi menemuinya di rumahnya, dan berbicara dengannya tentang makam dan hal-hal lain seperti dengan saudaranya sendiri. Dan agar dia dapat lebih mudah pergi kepadanya, paus memerintahkan agar sebuah jembatan angkat harus dilemparkan dari Koridor ke kamar-kamar Michelangelo, di mana dia dapat mengunjunginya secara pribadi. Bantuan yang banyak dan sering ini adalah penyebab (seperti yang sering terjadi di pengadilan) banyak kecemburuan, dan, setelah kecemburuan, penganiayaan tanpa akhir, karena Bramante, sang arsitek, yang dicintai oleh paus, membuatnya berubah pikiran sebagai ke monumen dengan mengatakan kepadanya, seperti yang dikatakan oleh orang yang vulgar, bahwa membangun makam seseorang seumur hidup adalah sial, dan cerita lainnya. Ketakutan dan kecemburuan merangsang Bramante, karena penilaian Michelangelo telah mengungkap banyak kesalahannya.... Sekarang karena dia yakin bahwa Michelangelo mengetahui kesalahannya ini, dia selalu berusaha untuk mengeluarkannya dari Roma, atau, setidaknya, untuk menghilangkan bantuan paus, dan dari kemuliaan dan kegunaan yang mungkin diperolehnya dari pekerjaannya. Dia berhasil dalam soal makam. Tidak ada keraguan bahwa jika Michelangelo diizinkan untuk menyelesaikannya, menurut desain pertamanya, memiliki bidang yang begitu luas untuk menunjukkan nilainya, tidak ada artis lain, betapapun terkenalnya (bisa dikatakan tanpa rasa iri) yang dapat merebut darinya. tempat tinggi yang akan dia pegang.

VITA DI MICHELANGELO, ASCANIO CONDIVI, 1553

Raleigh tidak dapat memahami tentangan keras kepala yang dia hadapi dari anggota istana lainnya. Dia tidak melihat bahwa dia tidak hanya tidak berusaha untuk menyamakan tingkat keterampilan dan kualitasnya, dia telah memaksakannya pada satu dan semua orang, menunjukkan keserbagunaannya, berpikir itu membuat orang terkesan dan memenangkan teman-temannya. Bahkan itu membuatnya menjadi musuh yang diam, orang-orang yang merasa lebih rendah darinya dan melakukan semua yang mereka bisa untuk menghancurkannya begitu dia tersandung atau membuat kesalahan sekecil apa pun. Dalam

pada akhirnya, alasan dia dieksekusi adalah pengkhianatan, tetapi iri hati akan menggunakan penutup apa pun yang ditemukannya untuk menutupi kehancurannya.

The envy elicited by Sir Walter Raleigh is the worst kind: It was inspired by his natural talent and grace, which he felt was best displayed in its full flower. Money others can attain; power as well. But superior intelligence, good looks, charm—these are qualities no one can acquire. The naturally perfect have to work the most to disguise their brilliance, displaying a defect or two to deflect envy before it takes root. It is a common and naive mistake to think you are charming people with your natural talents when in fact they are coming to hate you.

A great danger in the realm of power is the sudden improvement in fortune—an unexpected promotion, a victory or success that seems to come out of nowhere. This is sure to stir up envy among your former peers.

Ketika Uskup Agung de Retz dipromosikan menjadi kardinal, pada tahun 1651, dia tahu betul bahwa banyak mantan rekannya iri padanya. Memahami kebodohan mengasingkan orang-orang di bawahnya, de Retz melakukan semua yang dia bisa untuk mengecilkan kemampuannya dan menekankan peran keberuntungan dalam kesuksesannya. Untuk menenangkan orang, dia bertindak dengan rendah hati dan hormat, seolah-olah tidak ada yang berubah. (Pada kenyataannya, tentu saja, dia sekarang memiliki lebih banyak kekuatan daripada sebelumnya.) Dia menulis bahwa kebijakan bijak ini "menghasilkan efek yang baik, dengan mengurangi kecemburuan yang dikandung terhadap saya, yang merupakan rahasia terbesar dari semua." Ikuti contoh de Retz. Tekankan secara halus betapa beruntungnya Anda, untuk membuat kebahagiaan Anda tampak lebih bisa dicapai oleh orang lain, dan kebutuhan akan rasa iri tidak terlalu akut. Namun berhati-hatilah agar tidak memengaruhi kesopanan palsu yang dapat dengan mudah dilihat orang. Ini hanya akan membuat mereka semakin iri. Tindakan itu harus baik; kerendahan hati Anda, dan keterbukaan Anda kepada mereka yang telah Anda tinggalkan,

harus tampak asli. Sedikit ketidaktulusan hanya akan membuat status baru Anda lebih menindas. Ingat: Terlepas dari posisi Anda yang tinggi, tidak ada gunanya mengasingkan teman-teman lama Anda. Kekuasaan membutuhkan basis pendukung yang luas dan kokoh, yang dapat dihancurkan oleh rasa iri secara diam-diam.

Kekuatan politik apa pun menciptakan kecemburuan, dan salah satu cara terbaik untuk membelokkannya sebelum berakar adalah dengan terlihat tidak ambisius. Ketika Ivan yang Mengerikan meninggal, Boris Godunov tahu bahwa dialah satu-satunya yang bisa memimpin Rusia. Tetapi jika dia mencari posisi dengan penuh semangat, dia akan menimbulkan kecemburuan dan kecurigaan di antara para bangsawan, jadi dia menolak mahkota, tidak hanya sekali tetapi beberapa kali. Dia membuat orang bersikeras bahwa dia mengambil tahta. George Washington menggunakan strategi yang sama dengan sangat efektif, pertama menolak mempertahankan posisi Panglima Tertinggi tentara Amerika, kedua menolak kursi kepresidenan. Dalam kedua kasus tersebut, dia membuat dirinya lebih populer dari sebelumnya. Orang tidak bisa iri pada kekuatan yang mereka sendiri berikan kepada seseorang yang tampaknya tidak menginginkannya.

Menurut negarawan dan penulis Elizabethan Sir Francis Bacon, kebijakan paling bijak dari yang berkuasa adalah menciptakan semacam rasa kasihan pada diri mereka sendiri, seolah-olah tanggung jawab mereka adalah beban dan pengorbanan. Bagaimana orang bisa iri pada pria yang mengambil beban berat untuk kepentingan publik? Menyamarkan kekuatan Anda sebagai semacam pengorbanan diri alih-alih sebagai sumber kebahagiaan dan Anda membuatnya tampak kurang patut ditiru. Tekankan masalah Anda dan Anda mengubah potensi bahaya (iri hati) menjadi sumber dukungan moral (kasihan). Taktik serupa adalah mengisyaratkan bahwa nasib baik Anda akan bermanfaat bagi orang-orang di sekitar Anda. Untuk melakukan ini, Anda mungkin perlu membuka dompet Anda, seperti Cimon, seorang jenderal kaya di Athena kuno yang memberi dengan boros dalam segala cara untuk mencegah orang membenci pengaruh yang telah dia beli dalam politik Athena. Dia membayar tinggi

harga untuk menangkis kecemburuan mereka, tetapi pada akhirnya menyelamatkannya dari pengucilan dan pengusiran dari kota.

Pelukis JMW Turner menemukan cara lain untuk memberi untuk menangkis kecemburuan sesama seniman, yang dia akui sebagai hambatan terbesarnya untuk kesuksesannya. Memperhatikan bahwa keterampilan warnanya yang tak tertandingi membuat mereka takut untuk menggantung lukisan mereka di samping lukisannya di pameran, dia menyadari bahwa ketakutan mereka akan berubah menjadi iri, dan pada akhirnya akan membuatnya lebih sulit untuk menemukan galeri untuk dipamerkan. diketahui untuk sementara meredam warna lukisannya dengan jelaga untuk mendapatkan itikad baik dari rekan-rekannya.

Untuk membelokkan rasa iri, Gracián merekomendasikan agar yang kuat menampilkan kelemahan, kecerobohan sosial kecil, sifat buruk yang tidak berbahaya. Beri mereka yang iri pada Anda sesuatu untuk dimakan, mengalihkan perhatian mereka dari dosa-dosa Anda yang lebih penting. Ingat: Ini adalah kenyataan yang penting. Anda mungkin harus memainkan permainan dengan penampilan, tetapi pada akhirnya Anda akan memiliki yang terpenting: kekuatan sejati. Di beberapa negara Arab, seorang pria akan menghindari rasa iri dengan melakukan seperti yang dilakukan Cosimo de Medici dengan menunjukkan kekayaannya hanya di bagian dalam rumahnya. Terapkan kebijaksanaan ini pada karakter Anda sendiri.

Waspada terhadap beberapa penyamaran rasa iri. Pujian yang berlebihan adalah tanda yang hampir pasti bahwa orang yang memuji Anda iri pada Anda; mereka menjebak Anda untuk jatuh—tidak mungkin bagi Anda untuk memenuhi pujian mereka—atau mereka mengasah pedang mereka di belakang Anda. Pada saat yang sama, mereka yang sangat kritis terhadap Anda, atau yang memfitnah Anda di depan umum, mungkin juga iri pada Anda. Kenali perilaku mereka sebagai kecemburuan yang terselubung dan Anda terhindar dari perangkap saling menjelek-jelekkan, atau memasukkan kritik mereka ke dalam hati. Menangkan balas dendam Anda dengan mengabaikan kehadiran mereka yang sangat sedikit.

Jangan mencoba membantu atau membantu mereka yang iri padamu; mereka akan berpikir Anda merendahkan mereka. Upaya Joe Orton untuk membantu Halliwell menemukan galeri untuk karyanya hanya meningkatkan perasaan rendah diri dan iri hati kekasihnya. Begitu rasa iri mengungkapkan dirinya apa adanya, satu-satunya solusi sering kali adalah melarikan diri dari kehadiran orang yang iri hati, membiarkan mereka mendidih di neraka ciptaan mereka sendiri.

Apakah pernah ada orang yang secara serius mengaku iri? Sesuatu yang ada di dalamnya secara universal terasa lebih memalukan daripada kejahatan yang kejam sekalipun. Dan tidak hanya setiap orang menyangkalnya, tetapi jenis yang lebih baik cenderung tidak percaya ketika itu dengan sungguh-sungguh dikaitkan dengan orang yang cerdas. Tetapi karena keinginan ada di hati bukan di otak, tidak ada tingkat kecerdasan yang dapat menjaminnnya.

BILLY BUDD, HERMAN MELVILLE, 1819–1891

Terakhir, ketahuilah bahwa beberapa lingkungan lebih kondusif untuk rasa iri daripada yang lain. Efek kecemburuan lebih serius di antara kolega dan teman sebaya, di mana ada lapisan kesetaraan. Kecemburuan juga merusak dalam lingkungan demokratis di mana tampilan kekuasaan yang terang-terangan dipandang rendah. Jadilah ekstrasensitif di lingkungan seperti itu. Pembuat film Ingmar Bergman diburu oleh otoritas pajak Swedia karena dia menonjol di negara yang tidak disukai orang lain. Hampir tidak mungkin untuk menghindari kecemburuan dalam kasus seperti itu, dan hanya sedikit yang dapat Anda lakukan selain menerimanya dengan ramah dan tidak mengambilnya secara pribadi. Seperti yang pernah dikatakan Thoreau, "Iri hati adalah pajak yang harus dibayar oleh semua perbedaan."

Gambar: Taman Gulma. Anda mungkin tidak memberi mereka makan tetapi mereka menyebar saat Anda menyirami taman. Anda mungkin tidak melihat bagaimana, tetapi mereka mengambil alih, tinggi dan jelek, mencegah sesuatu yang indah berkembang. Sebelum terlambat, jangan menyiram sembarangan. Hancurkan rumput iri hati dengan memberi mereka apa-apa untuk dimakan.

Wewenang: Kadang-kadang, ungkapkan cacat yang tidak berbahaya dalam karakter Anda. Karena iri menuduh yang paling sempurna berbuat dosa dengan tidak memiliki dosa. Mereka menjadi Argus, semua mata untuk menemukan kesalahan dengan keunggulan—itu adalah satu-satunya penghiburan mereka. Jangan biarkan kecemburuan meledak dengan racunnya sendiri — mempengaruhi beberapa penyimpangan dalam keberanian atau kecerdasan, untuk melucuti senjatanya terlebih dahulu. Dengan demikian Anda melambaikan jubah merah Anda di depan Tanduk Iri, untuk menyelamatkan keabadian Anda. (Baltasar Gracián, 1601–1658)

Tahu bagaimana menang atas iri hati dan kedengkian. Di sini penghinaan, meskipun bijaksana, memang diperhitungkan, untuk sedikit; kemurahan hati lebih baik. Kata-kata baik tentang orang yang berbicara jahat tentang Anda tidak dapat dipuji terlalu tinggi: tidak ada balas dendam yang lebih heroik daripada yang ditimbulkan oleh jasa dan pencapaian yang membuat frustrasi dan menyiksa orang yang iri. Setiap pukulan nasib baik adalah lilitan tali lebih lanjut yang melingkari leher orang yang bermusuhan dan surga orang yang dicemburui adalah neraka bagi orang yang iri hati. Untuk mengubah nasib baik Anda menjadi racun bagi musuh Anda dianggap sebagai hukuman paling berat yang dapat Anda berikan kepada mereka. Orang yang iri hati mati tidak hanya sekali tetapi sebanyak orang yang dia iri hidup untuk mendengar suara pujian; keabadian ketenaran yang terakhir adalah ukuran hukuman yang pertama: yang satu abadi dalam kemuliaannya, yang terakhir dalam kesengsaraannya.

BALTASAR GRACIÁN, 1601–1658

KEMUNDURAN

Alasan untuk berhati-hati dengan orang yang iri hati adalah karena mereka sangat tidak langsung, dan akan menemukan cara yang tak terhitung jumlahnya untuk melemahkan Anda. Tetapi melangkah dengan hati-hati di sekitar mereka seringkali hanya akan membuat kecemburuan mereka semakin parah. Mereka merasa bahwa Anda berhati-hati,

dan itu mendaftar sebagai tanda lain dari keunggulan Anda. Itulah mengapa Anda harus bertindak sebelum iri hati berakar.

Namun, begitu rasa iri ada, entah karena kesalahan Anda atau bukan, kadang-kadang yang terbaik adalah memengaruhi pendekatan yang berlawanan: Tunjukkan penghinaan sepenuhnya kepada mereka yang iri pada Anda. Alih-alih menyembunyikan kesempurnaan Anda, buatlah itu terlihat jelas. Jadikan setiap kemenangan baru sebagai kesempatan untuk membuat orang yang iri menggeliat. Keberuntungan dan kekuatanmu menjadi neraka hidup mereka. Jika Anda mencapai posisi kekuasaan yang tidak dapat disangkal, kecemburuan mereka tidak akan berpengaruh pada Anda, dan Anda akan mendapatkan balas dendam terbaik: Mereka terjebak dalam kecemburuan sementara Anda bebas dalam kekuatan Anda.

Beginilah cara Michelangelo menang atas arsitek berbisa Bramante, yang membuat Paus Julius menentang desain Michelangelo untuk makamnya. Bramante iri dengan keahlian Michelangelo yang seperti dewa, dan untuk kemenangan yang satu ini—proyek makam yang dibatalkan—dia berpikir untuk menambah satu lagi, dengan mendorong paus untuk menugaskan Michelangelo untuk melukis mural di Kapel Sistina. Proyek itu akan memakan waktu bertahun-tahun, di mana Michelangelo tidak akan menyelesaikan lagi pahatannya yang brilian. Lebih jauh lagi, Bramante menganggap Michelangelo tidak begitu ahli dalam melukis seperti dalam seni pahat. Kapel itu akan merusak citranya sebagai seniman yang sempurna.

Michelangelo melihat jebakan itu dan ingin menolak komisi tersebut, tetapi dia tidak dapat menolak paus, jadi dia menerimanya tanpa keluhan. Namun, kemudian, dia menggunakan kecemburuan Bramante untuk mendorongnya ke tingkat yang lebih tinggi, menjadikan Kapel Sistina sebagai karya paling sempurna dari semuanya. Setiap kali Bramante mendengar atau melihatnya, dia merasa lebih tertekan oleh kecemburuannya sendiri—balas dendam termanis dan paling abadi yang bisa Anda lakukan pada orang yang iri.

JANGAN MELEWATI TANDA YANG ANDA TUJUAN; DALAM KEMENANGAN, PELAJARI KAPAN HARUS BERHENTI

PERTIMBANGAN

Momen kemenangan seringkali merupakan momen bahaya terbesar. Di tengah panasnya kemenangan, arogansi dan terlalu percaya diri dapat mendorong Anda melewati tujuan yang telah Anda tuju, dan dengan bertindak terlalu jauh, Anda membuat lebih banyak musuh daripada yang Anda kalahkan. Jangan biarkan kesuksesan pergi ke kepala Anda. Tidak ada pengganti untuk strategi dan perencanaan yang cermat. Tetapkan tujuan, dan ketika Anda mencapainya, berhentilah.

PELANGGARAN HUKUM

Di 559sm, seorang pemuda bernama Cyrus mengumpulkan pasukan yang sangat besar dari suku-suku Persia yang tersebar dan berbaris melawan kakeknya Astyages, raja Media. Dia mengalahkan Astyages dengan mudah, mengangkat dirinya sendiri sebagai raja Medea dan Persia, dan mulai membentuk Kekaisaran Persia. Kemenangan mengikuti kemenangan secara berurutan. Cyrus mengalahkan Croesus, penguasa Lydia, kemudian menaklukkan pulau Ionia dan kerajaan kecil lainnya; dia berbaris di Babel dan menghancurkannya. Sekarang dia dikenal sebagai Cyrus yang Agung, Raja Dunia.

COCKEREL YANG SANGAT BERHARGA

Dua ayam jantan bertarung di atas tumpukan kotoran. Satu ayam lebih kuat: dia mengalahkan yang lain dan mengusirnya dari tumpukan kotoran. Semua ayam berkumpul di sekitar ayam jantan, dan mulai memuji dia. Ayam jantan ingin kekuatan dan kemuliaannya diketahui di halaman berikutnya. Dia terbang di atas lumbung, mengepakkan sayapnya, dan berkokok dengan suara nyaring: "Lihat aku, kalian semua. Saya adalah ayam jantan yang menang. Tidak ada ayam jantan lain di dunia ini yang memiliki kekuatan seperti saya." Ayam jantan belum selesai, ketika seekor elang membunuhnya, mencengkeramnya dengan cakarnya, dan membawanya ke sarangnya.

FABEL, LEO TOLSTOY, 1828–1910

Setelah merebut kekayaan Babel, Cyrus mengarahkan pandangannya ke timur, pada suku setengah barbar dari Massagetai, wilayah yang luas di Laut Kaspia. Sebuah ras pejuang sengit yang dipimpin oleh Ratu Tomyris, Massagetai tidak memiliki kekayaan Babilonia, tetapi Cyrus memutuskan untuk menyerang mereka, percaya dirinya manusia super dan tidak mampu dikalahkan. Massagetai akan dengan mudah jatuh ke tangan pasukannya yang besar, membuat kerajaannya sangat besar.

Di 529sm, kemudian, Cyrus berbaris ke sungai lebar Araxes, pintu gerbang ke kerajaan Massagetai. Saat dia mendirikan kemah di tepi barat, dia menerima pesan dari Ratu Tomyris: "Raja Media," katanya, "Saya menyarankan

Anda untuk meninggalkan usaha ini, karena Anda tidak dapat mengetahui apakah pada akhirnya itu akan ada gunanya bagi Anda. Memerintah rakyat Anda sendiri, dan mencoba untuk tahan melihat saya memerintah saya. Tapi tentu saja Anda akan menolak saran saya, karena hal terakhir yang Anda inginkan adalah hidup dalam damai.” Tomyris, yakin akan kekuatan pasukannya dan tidak ingin menunda pertempuran yang tak terelakkan, menawarkan untuk menarik pasukan di sisi sungainya, membiarkan Cyrus menyeberangi perairannya dengan aman dan melawan pasukannya di sisi timur, jika itu keinginannya.

Cyrus setuju, tetapi alih-alih melibatkan musuh secara langsung, dia memutuskan untuk memainkan tipuan. Massagetai tahu sedikit kemewahan. Begitu Cyrus menyeberangi sungai dan membuat kemahnya di sisi timur, dia mengatur meja untuk perjamuan yang rumit, penuh dengan daging, makanan lezat, dan anggur kental. Kemudian dia meninggalkan pasukan terlemahnya di kamp dan menarik sisa pasukannya ke sungai. Detasemen besar Massagetai segera menyerang kamp dan membunuh semua tentara Persia dalam pertempuran sengit. Kemudian, diliputi oleh pesta luar biasa yang telah ditinggalkan, mereka makan dan minum sepuasnya. Belakangan, mau tidak mau, mereka tertidur. Tentara Persia kembali ke kamp malam itu, membunuh banyak tentara yang tertidur dan menangkap sisanya. Di antara para tahanan adalah jenderal mereka, seorang pemuda bernama Spargapises, putra Ratu Tomyris.

Ketika sang ratu mengetahui apa yang terjadi, dia mengirim pesan ke Cyrus, menegurnya karena menggunakan trik untuk mengalahkan pasukannya. “Sekarang dengarkan aku,” tulisnya, “dan aku akan menasihatiimu untuk kebaikanmu sendiri: Kembalikan putraku dan tinggalkan negaraku dengan kekuatanmu yang utuh, dan puaslah dengan kemenanganmu atas sepertiga dari Massagetai. Jika Anda menolak, saya bersumpah demi matahari tuan kami untuk memberi Anda lebih banyak darah daripada yang dapat Anda minum, untuk semua kerakusan Anda. Cyrus mengejeknya: Dia tidak akan melepaskan putranya. Dia akan menghancurkan orang barbar ini.

Putra ratu, melihat dia tidak akan dibebaskan, tidak tahan dengan penghinaan, jadi dia bunuh diri. Berita kematian putranya membuat Tomyris kewalahan. Dia mengumpulkan semua kekuatan yang bisa dia kumpulkan di kerajaannya, dan mencambuk mereka ke dalam kegilaan yang penuh dendam, melibatkan pasukan Cyrus dalam pertempuran yang kejam dan berdarah. Akhirnya, Massagetai menang. Dalam kemarahan mereka, mereka menghancurkan tentara Persia, membunuh Cyrus sendiri.

URUTAN PEMERIKSAAN Silang

Dalam semua pemeriksaan silang Anda ..., yang terpenting dari semuanya, izinkan saya mengulangi perintah untuk selalu waspada untuk tempat yang baik untuk berhenti. Tidak ada yang lebih penting daripada menutup ujian Anda dengan kemenangan. Begitu banyak pengacara berhasil menangkap saksi dalam kontradiksi yang serius; tetapi, karena tidak puas dengan ini, teruslah mengajukan pertanyaan, dan kurangi pemeriksaan mereka sampai efek keuntungan mereka sebelumnya hilang sama sekali.

SENI PEMERIKSAAN Silang, FRANCIS L. WELLMAN, 1913

Setelah pertempuran, Tomyris dan tentaranya mencari mayat Cyrus di medan perang. Ketika dia menemukannya, dia memenggal kepalanya dan memasukkannya ke dalam kantong anggur yang penuh dengan darah manusia, sambil berteriak, "Meskipun aku telah mengalahkanmu dan hidup, namun kamu telah menghancurkanku dengan mengambil anakku secara licik. Lihat sekarang — saya memenuhi ancaman saya: Anda sudah kenyang. Setelah kematian Cyrus, Kekaisaran Persia dengan cepat terurai. Satu tindakan arogansi membatalkan semua pekerjaan baik Cyrus.

Penafsiran

Tidak ada yang lebih memabukkan daripada kemenangan, dan tidak ada yang lebih berbahaya.

Cyrus telah membangun kerajaan besarnya di atas reruntuhan yang sebelumnya. Seratus tahun sebelumnya, Kekaisaran Asiria yang kuat telah hancur total, ibu kota Niniwe yang dulunya sangat indah, kini menjadi reruntuhan di pasir. Bangsa Asyur telah mengalami nasib ini karena mereka telah bertindak terlalu jauh, menghancurkan salah satunya

kota-negara demi satu sampai mereka kehilangan tujuan kemenangan mereka, dan juga biaya. Mereka terlalu memaksakan diri dan membuat banyak musuh yang akhirnya bisa bersatu dan menghancurkan mereka.

Cyrus mengabaikan pelajaran dari Assyria. Dia tidak mengindahkan peringatan dari oracle dan penasihat. Dia tidak khawatir menyinggung seorang ratu. Banyak kemenangannya telah hilang di kepalanya, mengaburkan alasannya. Alih-alih mengkonsolidasikan kerajaannya yang sudah luas, dia terus maju. Alih-alih mengenali setiap situasi sebagai berbeda, dia pikir setiap perang baru akan membawa hasil yang sama seperti sebelumnya selama dia menggunakan metode yang dia tahu: kekuatan kejam dan licik.

JENDERAL YANG MELEWATKAN

Kami membaca banyak contoh semacam ini; untuk jenderal yang dengan keberaniannya telah menaklukkan negara untuk tuannya, dan memenangkan kemuliaan besar untuk dirinya sendiri dengan kemenangannya atas musuh, dan telah memuat tentaranya dengan barang rampasan yang kaya, harus diperoleh dengan tentaranya sendiri, serta dengan orang-orang dari musuh dan rakyat pangeran, reputasi yang begitu tinggi, sehingga kemenangannya bisa menjadi tidak menyenangkan, dan menjadi penyebab kekhawatiran bagi pangerannya. Karena sifat manusia ambisius sekaligus curiga, dan tidak membatasi nasib baik seseorang, bukan tidak mungkin kecurigaan yang tiba-tiba muncul di benak pangeran oleh kemenangan jenderal mungkin telah diperparah. oleh beberapa ekspresi angkuh atau tindakan kurang ajar di pihaknya; sehingga sang pangeran secara alami akan dibuat berpikir untuk mengamankan dirinya dari ambisi jenderal. Dan untuk melakukan ini, cara yang menyarankan diri mereka sendiri kepadanya adalah membunuh sang jenderal, atau menghilangkan reputasinya yang telah diperolehnya dengan pasukan pangeran dan rakyat, dengan menggunakan segala cara untuk membuktikan bahwa kemenangan sang jenderal adalah bukan karena keterampilan dan keberaniannya, tetapi karena kebetulan dan kepengecutan musuh, atau kecerdasan kapten lain yang bersamanya dalam aksi itu.

NICCOLÒ MACHIAVELLI, 1469–1527

Pahami: Di ranah kekuasaan, Anda harus dibimbing oleh akal. Membiarkan sensasi sesaat atau kemenangan emosional memengaruhi atau memandu gerakan Anda akan berakibat fatal. Ketika Anda mencapai kesuksesan, mundurlah. Berhati-hatilah. Ketika Anda mendapatkan

kemenangan, pahami peran yang dimainkan oleh keadaan tertentu dari suatu situasi, dan jangan pernah hanya mengulangi tindakan yang sama berulang kali. Sejarah dipenuhi dengan reruntuhan kerajaan yang menang dan mayat para pemimpin yang tidak bisa belajar untuk menghentikan dan mengkonsolidasikan keuntungan mereka.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Tidak ada satu orang pun dalam sejarah yang menempati posisi yang lebih rapuh dan genting daripada gundik raja. Dia tidak memiliki basis kekuatan yang nyata atau sah untuk digunakan kembali pada saat-saat sulit; dia dikelilingi oleh sekelompok anggota istana yang iri hati mengantisipasi kejatuhannya dari kasih karunia; dan terakhir, karena sumber kekuatannya biasanya adalah kecantikan fisiknya, bagi sebagian besar gundik kerajaan, kejatuhan itu tidak dapat dihindari dan tidak menyenangkan.

Raja Louis XV dari Prancis mulai menjaga gundik resmi di masa-masa awal pemerintahannya, keberuntungan setiap wanita jarang bertahan lebih dari beberapa tahun. Tapi kemudian datang Madame de Pompadour, yang, ketika dia adalah anak kelas menengah sembilan bernama Jeanne Poisson, telah diberitahu oleh seorang peramal bahwa suatu hari dia akan menjadi favorit raja. Ini tampak seperti mimpi yang tidak masuk akal, karena nyonya kerajaan hampir selalu berasal dari bangsawan. Namun Jeanne percaya dirinya ditakdirkan untuk merayu raja, dan hal itu menjadi obsesinya. Dia menerapkan dirinya pada bakat yang harus dimiliki raja—musik, menari, akting, menunggang kuda—dan dia unggul dalam semua bakat itu. Sebagai seorang wanita muda, dia menikah dengan pria bangsawan rendahan, yang memberinya pintu masuk ke salon terbaik di Paris. Kata-kata dengan cepat menyebar tentang kecantikan, bakat, pesonanya,

Jeanne Poisson berteman dekat dengan Voltaire, Montesquieu, dan pemikir hebat lainnya saat itu, tetapi dia

tidak pernah melupakan tujuan yang telah dia tetapkan sebagai seorang gadis: untuk merebut hati raja. Suaminya memiliki château di hutan tempat raja sering pergi berburu, dan dia mulai menghabiskan banyak waktu di sana. Mempelajari gerakannya seperti elang, dia akan memastikan dia akan "kebetulan" mendatanginya saat dia berjalan-jalan dengan gaunnya yang paling memikat, atau mengendarai keretanya yang indah. Raja mulai memperhatikannya, memberinya hadiah dari permainan yang dia tangkap dalam perburuan.

Pada 1744 nyonya Louis saat ini, Duchesse de Châteauroux, meninggal. Jeanne melakukan serangan. Dia menempatkan dirinya di mana pun dia berada: di pesta topeng di Versailles, di opera, di mana pun jalan mereka akan bertemu, dan di mana pun dia bisa menunjukkan banyak bakatnya: menari, menyanyi, berkuda, coquetry. Raja akhirnya menyerah pada pesonanya, dan dalam sebuah upacara di Versailles pada bulan September 1745, putri berusia dua puluh empat tahun dari seorang agen perbankan kelas menengah ini secara resmi dilantik sebagai gundik raja. Dia diberi kamarnya sendiri di istana, kamar yang bisa dimasuki raja kapan saja melalui tangga tersembunyi dan pintu belakang. Dan karena beberapa anggota istana marah karena dia telah memilih seorang wanita yang berasal dari keluarga rendah, dia menjadikannya seorang marquise. Mulai sekarang dia akan dikenal sebagai Madame de Pompadour.

Raja adalah seorang pria yang akan ditindas oleh perasaan bosan sekecil apa pun. Madame de Pompadour tahu bahwa menahannya di bawah mantranya berarti membuatnya tetap terhibur. Untuk itu dia melakukan produksi teater konstan di Versailles, di mana dia membintangi. Dia mengorganisir pesta berburu yang rumit, bola bertopeng, dan apa pun yang diperlukan untuk mengalihkannya ke luar kamar tidur. Dia menjadi pelindung seni, dan penentu selera dan mode untuk seluruh Prancis. Musuh-musuhnya di

istana hanya bertambah jumlahnya dengan setiap kesuksesan baru, tetapi Madame de Pompadour menggagalkannya dengan cara yang benar-benar baru untuk seorang gundik raja: dengan sangat sopan. Sok yang membencinya karena kelahirannya yang rendah, dia menang dengan pesona dan keanggunan. Yang paling tidak biasa dari semuanya, dia berteman dengan ratu, dan bersikeras agar Louis XV lebih memperhatikan istrinya, dan memperlakukannya dengan lebih baik. Bahkan keluarga kerajaan dengan enggan memberinya dukungan mereka. Untuk memahkotai kejayaannya, raja mengangkatnya menjadi bangsawan. Goyangannya terasa bahkan dalam politik: Memang dia menjadi menteri luar negeri tanpa gelar.

Seorang pria yang terkenal sebagai pemanjat pohon sedang membimbing seseorang dalam memanjat pohon yang tinggi. Dia memerintahkan pria itu untuk memotong cabang-cabang teratas, dan selama waktu itu, ketika pria itu tampak dalam bahaya besar, ahli itu tidak mengatakan apa-apa. Hanya ketika pria itu turun dan telah mencapai ketinggian atap barulah ahli itu berseru, "Hati-hati! Perhatikan langkahmu turun!" Saya bertanya kepadanya, "Mengapa Anda mengatakan itu? Pada ketinggian itu dia bisa melompati sisa jalan jika dia mau. "Itulah intinya," kata ahli itu. "Selama pria itu berada di ketinggian yang memusingkan dan cabang-cabangnya mengancam akan patah, dia sendiri sangat takut sehingga saya tidak mengatakan apa-apa. Kesalahan selalu dibuat ketika orang sampai ke tempat yang mudah." Pria ini berasal dari kelas terendah, tetapi kata-katanya sangat sesuai dengan ajaran orang bijak. Di sepak bola juga

Esai Dalam Kemalasan, KENKŌ, JEPANG, ABAD KEEMPAT BELAS

Pada 1751, ketika Madame de Pompadour berada di puncak kekuasaannya, dia mengalami krisis terburuknya. Lemah secara fisik oleh tanggung jawab posisinya, dia merasa semakin sulit untuk memenuhi tuntutan raja di tempat tidur. Ini biasanya titik di mana nyonya akan menemui ajalnya, berjuang untuk mempertahankan posisinya saat kecantikannya memudar. Tapi Madame de Pompadour punya strategi: Dia mendorong raja untuk mendirikan semacam rumah bordil, Parc aux Cerfs, di tanah Versailles. Di sana, raja paruh baya dapat menjalin hubungan dengan gadis-gadis muda tercantik di dunia.

Madame de Pompadour tahu bahwa pesona dan kecerdasan politiknya membuatnya sangat diperlukan bagi raja. Apa yang harus dia takuti dari seorang anak berusia enam belas tahun yang tidak memiliki kekuatan dan kehadirannya? Apa bedanya jika dia kehilangan posisinya di kamar tidur, selama dia tetap menjadi wanita paling berkuasa di Prancis? Untuk mengamankan posisi itu, dia menjadi lebih dekat berteman dengan ratu, yang dengannya dia mulai menghadiri gereja. Meskipun musuh-musuhnya di istana bersekongkol untuk menggulingkannya dari posisi resminya sebagai gundik raja, raja tetap mempertahankannya, karena dia membutuhkan efek menenangkannya. Hanya ketika perannya dalam Perang Tujuh Tahun yang membawa bencana menuai banyak kritik padanya, dia perlahan-lahan menarik diri dari urusan publik.

Kesehatan Madame de Pompadour selalu lemah, dan dia meninggal pada usia empat puluh tiga tahun, pada tahun 1764. Pemerintahannya sebagai nyonya telah berlangsung selama dua puluh tahun yang belum pernah terjadi sebelumnya. "Dia disesali oleh semua orang," tulis Duc de Croy, "karena dia ramah dan suka membantu setiap orang yang mendekatinya."

Penafsiran

Sadar akan kesementaraan kekuasaannya, nyonya raja sering menjadi gila setelah menangkap raja: Dia akan mencoba mengumpulkan uang sebanyak mungkin untuk melindunginya setelah kejatuhannya yang tak terelakkan. Dan untuk memperpanjang kekuasaannya selama mungkin, dia akan berlaku kejam terhadap musuh-musuhnya di istana. Situasinya, dengan kata lain, tampaknya menuntut darinya keserakahan dan balas dendam yang sering kali menjadi kehancurannya. Madame de Pompadour berhasil di mana yang lainnya gagal karena dia tidak pernah memaksakan keberuntungannya. Alih-alih menindas para abdi dalem dari posisinya yang kuat sebagai gundik raja, dia mencoba mendapatkan dukungan mereka. Dia tidak pernah mengungkapkan sedikitpun

keserakahan atau kesombongan. Ketika dia tidak bisa lagi melakukan tugas fisiknya sebagai simpanan, dia tidak resah memikirkan seseorang menggantikannya di tempat tidur. Dia hanya menerapkan beberapa strategi — dia mendorong raja untuk mengambil kekasih muda, mengetahui bahwa semakin muda dan cantik mereka, semakin sedikit ancaman yang mereka timbulkan, karena mereka tidak dapat dibandingkan dengannya dalam pesona dan kecanggihan dan akan segera melahirkan raja.

Sukses memainkan trik aneh di pikiran. Itu membuat Anda merasa kebal, sekaligus membuat Anda lebih bermusuhan dan emosional ketika orang menantang kekuatan Anda. Itu membuat Anda kurang bisa beradaptasi dengan keadaan. Anda menjadi percaya bahwa karakter Anda lebih bertanggung jawab atas kesuksesan Anda daripada strategi dan perencanaan Anda. Seperti Madame de Pompadour, Anda perlu menyadari bahwa momen kemenangan Anda juga merupakan momen ketika Anda harus lebih mengandalkan kelicikan dan strategi, mengkonsolidasikan basis kekuatan Anda, mengenali peran keberuntungan dan keadaan dalam kesuksesan Anda, dan tetap waspada terhadap perubahan nasib baik Anda. Ini adalah momen kemenangan ketika Anda perlu memainkan permainan punggawa dan lebih memperhatikan hukum kekuasaan.

*Bahaya terbesar terjadi pada saat kemenangan.
Napoleon Bonaparte, 1769–1821*

KUNCI KEKUATAN

Kekuasaan memiliki ritme dan pola tersendiri. Mereka yang berhasil dalam permainan adalah mereka yang mengendalikan pola dan memvariasikannya sesuka hati, membuat orang kehilangan keseimbangan saat mereka mengatur tempo. Inti dari strategi adalah mengendalikan apa yang akan terjadi selanjutnya, dan kegembiraan atas kemenangan dapat mengganggu kemampuan Anda untuk mengendalikan apa yang akan terjadi selanjutnya dalam dua cara. Pertama, Anda berutang kesuksesan Anda pada pola yang cenderung Anda coba ulangi. Anda akan mencoba untuk terus bergerak ke arah yang sama tanpa

berhenti untuk melihat apakah ini masih arah yang terbaik untuk Anda. Kedua, kesuksesan cenderung masuk ke kepala Anda dan membuat Anda emosional. Merasa kebal, Anda melakukan gerakan agresif yang pada akhirnya membatalkan kemenangan yang telah Anda raih.

Pelajarannya sederhana: Yang kuat memvariasikan ritme dan pola mereka, mengubah arah, beradaptasi dengan keadaan, dan belajar berimprovisasi. Alih-alih membiarkan kaki menari mereka mendorong mereka ke depan, mereka mundur dan melihat ke mana mereka pergi. Seolah-olah aliran darah mereka mengandung semacam penangkal racun kemenangan, membiarkan mereka mengendalikan emosi mereka dan berhenti secara mental ketika mereka mencapai kesuksesan. Mereka memantapkan diri, memberi diri mereka ruang untuk merenungkan apa yang telah terjadi, menelaah peran keadaan dan keberuntungan dalam kesuksesan mereka. Seperti yang mereka katakan di sekolah berkuda, Anda harus bisa mengendalikan diri sebelum bisa mengendalikan kudanya.

Keberuntungan dan keadaan selalu berperan dalam kekuasaan. Ini tidak bisa dihindari, dan justru membuat permainan menjadi lebih menarik. Namun terlepas dari apa yang Anda pikirkan, keberuntungan lebih berbahaya daripada nasib buruk. Nasib buruk mengajarkan pelajaran berharga tentang kesabaran, waktu, dan kebutuhan untuk bersiap menghadapi yang terburuk; semoga sukses menipu Anda ke pelajaran yang berlawanan, membuat Anda berpikir kecemerlangan Anda akan membawa Anda melewatinya. Keberuntungan Anda pasti akan berubah, dan ketika itu terjadi, Anda sama sekali tidak siap.

Menurut Machiavelli, inilah yang membuat Cesare Borgia tidak bisa bekerja. Dia memiliki banyak kemenangan, sebenarnya adalah ahli strategi yang cerdas, tetapi memiliki nasib buruk untuk mendapatkan keberuntungan: Dia memiliki seorang paus untuk seorang ayah. Kemudian, ketika dia benar-benar mengalami kesialan—kematian ayahnya—dia tidak siap menghadapinya, dan banyak musuh yang dia buat melahapnya. Keberuntungan yang mengangkat Anda atau menyegel kesuksesan Anda membawa momen bagi Anda untuk membuka mata: Roda keberuntungan akan meluncur ke arah Anda

turun semudah naik. Jika Anda bersiap untuk kejatuhan, kecil kemungkinannya untuk menghancurkan Anda saat itu terjadi.

Orang-orang yang sukses bisa terkena semacam demam, dan bahkan ketika mereka sendiri mencoba untuk tetap tenang, orang-orang di bawah mereka sering menekan mereka untuk melewati batas mereka dan masuk ke perairan yang berbahaya. Anda harus memiliki strategi untuk menghadapi orang-orang ini. Mengkhawatirkan moderasi saja akan membuat Anda terlihat lemah dan picik; tampaknya gagal menindaklanjuti kemenangan dapat mengurangi kekuatan Anda.

Ketika Pericles jenderal dan negarawan Athena memimpin serangkaian kampanye angkatan laut di sekitar Laut Hitam pada tahun 436SM, kemenangannya yang mudah mengobarkan keinginan orang Athena untuk mendapatkan lebih banyak. Mereka bermimpi menaklukkan Mesir, menguasai Persia, berlayar ke Sisilia. Di satu sisi Pericles mengekang emosi berbahaya ini dengan memperingatkan bahaya keangkuhan. Di sisi lain, dia memberi makan mereka dengan melakukan pertempuran kecil yang dia tahu dia bisa menang, menciptakan kesan bahwa dia sedang mempertahankan momentum kesuksesan. Keterampilan Pericles memainkan permainan ini diungkapkan oleh apa yang terjadi ketika dia meninggal: Para demagog mengambil alih, mendorong Athena untuk menyerang Sisilia, dan dalam satu gerakan gegabah menghancurkan sebuah kerajaan.

Ritme kekuatan seringkali membutuhkan pergantian kekuatan dan kelicikan. Terlalu banyak kekuatan menciptakan reaksi balik; terlalu banyak kelicikan, tidak peduli seberapa liciknya itu, menjadi mudah ditebak. Bekerja atas nama tuannya, shogun Oda Nobunaga, jenderal besar Jepang abad keenam belas (dan kaisar masa depan) Hideyoshi pernah merekayasa kemenangan yang menakjubkan atas pasukan Jenderal Yoshimoto yang tangguh. Sang shogun ingin melangkah lebih jauh, menghadapi dan menghancurkan musuh kuat lainnya, tetapi Hideyoshi mengingatkannya pada pepatah Jepang kuno:

“Ketika kamu telah meraih kemenangan, kencangkan tali helmmu.” Bagi Hideyoshi inilah saat bagi shogun untuk beralih dari kekuatan menjadi kelicikan dan tipuan, membuat musuhnya saling berhadapan melalui serangkaian aliansi yang menipu. Dengan cara ini dia akan menghindari menimbulkan perlawanan yang tidak perlu dengan tampil terlalu agresif. Saat Anda menang, berbaringlah, dan buai musuh hingga tidak bertindak. Perubahan ritme ini sangat kuat.

Orang yang melampaui batas sering dimotivasi oleh keinginan untuk menyenangkan seorang master dengan membuktikan dedikasi mereka. Tetapi upaya yang berlebihan membuat Anda berisiko membuat tuan curiga terhadap Anda. Dalam beberapa kesempatan, para jenderal di bawah Philip dari Makedonia dipermalukan dan diturunkan pangkatnya segera setelah memimpin pasukan mereka meraih kemenangan besar; satu kemenangan lagi, pikir Philip, dan pria itu mungkin akan menjadi saingan, bukan bawahan. Saat Anda melayani seorang tuan, seringkali bijaksana untuk mengukur kemenangan Anda dengan hati-hati, membiarkan dia mendapatkan kemuliaan dan tidak pernah membuatnya gelisah. Juga bijaksana untuk menetapkan pola kepatuhan yang ketat untuk mendapatkan kepercayaannya. Di abad keempat SM, seorang kapten di bawah jenderal China yang terkenal kejam Wu Ch'i menyerbu ke depan sebelum pertempuran dimulai dan kembali dengan beberapa kepala musuh. Dia pikir dia telah menunjukkan antusiasmenya yang berapi-api, tetapi Wu Ch'i tidak terkesan. “Seorang perwira yang berbakat,” kata sang jenderal sambil mendesah saat dia memerintahkan pria itu dipenggal, “tetapi seorang yang tidak patuh.”

Momen lain ketika kesuksesan kecil dapat merusak peluang untuk kesuksesan yang lebih besar dapat datang jika seorang master atau atasan memberi Anda bantuan: Merupakan kesalahan berbahaya untuk meminta lebih. Anda akan tampak tidak aman—mungkin Anda merasa tidak pantas menerima bantuan ini, dan harus meraih sebanyak mungkin ketika Anda memiliki kesempatan, yang mungkin tidak akan datang lagi. Tanggapan yang tepat adalah menerima bantuan dengan anggun dan

menarik. Pertolongan selanjutnya yang harus Anda peroleh tanpa harus memintanya.

Terakhir, momen ketika Anda berhenti memiliki makna dramatis yang luar biasa. Apa yang datang terakhir menempel di pikiran sebagai semacam tanda seru. Tidak ada waktu yang lebih baik untuk berhenti dan pergi daripada setelah kemenangan. Teruskan dan Anda berisiko mengurangi efeknya, bahkan berakhir dengan kekalahan. Seperti yang dikatakan pengacara tentang pemeriksaan silang, "Selalu berhenti dengan kemenangan."

Gambar: Icarus Jatuh dari Langit. Ayahnya, Daedalus, membuat sayap dari lilin yang memungkinkan kedua pria itu terbang keluar

labirin dan melarikan diri dari Minotaur. Gembira dengan pelarian diri yang penuh kemenangan dan perasaan terbang, Icarus membubung semakin tinggi, sampai matahari melelehkan sayapnya dan dia

meluncur menuju kematiannya.

Otoritas: Pangeran dan republik harus puas dengan kemenangan, karena ketika mereka membidik lebih banyak, mereka umumnya kalah. Penggunaan bahasa yang menghina musuh muncul dari keangkuhan kemenangan, atau dari harapan palsu akan kemenangan, yang kemudian menyesatkan orang dalam tindakan mereka maupun dalam kata-kata mereka; karena ketika harapan palsu ini menguasai pikiran, itu membuat manusia melampaui batas, dan menyebabkan mereka mengorbankan kebaikan tertentu untuk kebaikan yang tidak pasti. (Niccolò Machiavelli, 1469–1527)

KEMUNDURAN

Seperti yang dikatakan Machiavelli, hancurkan seorang pria atau tinggalkan dia sendirian sepenuhnya. Menimbulkan setengah hukuman atau luka ringan hanya akan menciptakan musuh yang kepahitannya akan tumbuh seiring berjalannya waktu, dan yang akan membalas dendam. Saat Anda mengalahkan musuh, maka lengkapi kemenangan Anda. Hancurkan dia hingga tidak ada. Di saat kemenangan, Anda tidak menahan diri

menghancurkan musuh yang telah Anda kalahkan, melainkan dari kemajuan yang sia-sia melawan orang lain. Bersikaplah tanpa ampun terhadap musuh Anda, tetapi jangan menciptakan musuh baru dengan melampaui batas.

Ada beberapa yang menjadi lebih berhati-hati dari sebelumnya setelah kemenangan, yang mereka lihat hanya memberi mereka lebih banyak harta untuk dikhawatirkan dan dilindungi. Kehati-hatian Anda setelah kemenangan seharusnya tidak pernah membuat Anda ragu, atau kehilangan momentum, melainkan bertindak sebagai pelindung dari tindakan gegabah. Di sisi lain, momentum sebagai fenomena sangat dilebih-lebihkan. Anda menciptakan kesuksesan Anda sendiri, dan jika mereka mengikuti satu sama lain, itu adalah perbuatan Anda sendiri. Keyakinan pada momentum hanya akan membuat Anda emosional, kurang cenderung bertindak strategis, dan lebih cenderung mengulangi metode yang sama. Tinggalkan momentum bagi mereka yang tidak memiliki sesuatu yang lebih baik untuk diandalkan.

ASUMSI TANPA BENTUK

PERTIMBANGAN

Dengan mengambil bentuk, dengan memiliki rencana yang terlihat, Anda membuka diri untuk menyerang. Alih-alih mengambil bentuk untuk dipahami musuh Anda, pertahankan diri Anda untuk beradaptasi dan bergerak. Terima kenyataan bahwa tidak ada yang pasti dan tidak ada hukum yang ditetapkan. Cara terbaik untuk melindungi diri sendiri adalah dengan menjadi cair dan tidak berbentuk seperti air; jangan pernah bertaruh pada stabilitas atau ketertiban yang langgeng. Semua berubah.

PELANGGARAN HUKUM

Menjelang abad kedelapan SM, negara-kota Yunani telah tumbuh begitu besar dan makmur sehingga mereka kehabisan tanah untuk menopang populasi mereka yang terus bertambah. Maka mereka beralih ke laut, mendirikan koloni di Asia Kecil, Sisilia, semenanjung Italia, bahkan Afrika. Negara kota Sparta, bagaimanapun, terkurung daratan dan dikelilingi oleh pegunungan. Kurangnya akses ke Mediterania, Spartan tidak pernah menjadi orang pelaut; sebaliknya mereka menyerang kota-kota di sekitar mereka, dan, dalam serangkaian konflik brutal dan kekerasan yang berlangsung lebih dari seratus tahun, berhasil menaklukkan wilayah yang sangat luas yang akan menyediakan cukup lahan bagi warganya. Namun, solusi untuk masalah mereka ini membawa solusi baru yang lebih hebat: Bagaimana mereka bisa mempertahankan dan mengawasi wilayah taklukan mereka? Orang-orang bawahan yang mereka kuasai sekarang melebihi jumlah mereka sepuluh banding satu.

Dalam seni bela diri, penting agar strategi tidak dapat dipahami, bentuk itu disembunyikan, dan gerakannya tidak terduga, sehingga kesiapsiagaan terhadapnya menjadi tidak mungkin. Apa yang memungkinkan seorang jenderal yang baik untuk menang tanpa gagal adalah selalu memiliki kebijaksanaan yang tak terduga dan modus operandi yang tidak meninggalkan jejak. Hanya yang tak berbentuk yang tidak bisa terpengaruh. Orang bijak bersembunyi dalam ketidakterdugaan, sehingga perasaan mereka tidak dapat diamati; mereka beroperasi dalam ketiadaan bentuk, sehingga garis mereka tidak dapat dilintasi.

BUKU MASTER HUAINAN, CINA, ABAD KEDUA SM

Solusi Sparta adalah menciptakan masyarakat yang berdedikasi pada seni perang. Spartan akan lebih tangguh, lebih kuat, dan lebih ganas dari tetangga mereka. Ini adalah satu-satunya cara mereka dapat memastikan stabilitas dan kelangsungan hidup mereka.

Ketika seorang bocah Spartan mencapai usia tujuh tahun, dia diambil dari ibunya dan ditempatkan di klub militer di mana

dia dilatih untuk bertarung dan menjalani disiplin yang paling ketat. Anak laki-laki tidur di ranjang alang-alang; mereka hanya diberi satu pakaian luar untuk dipakai selama satu tahun penuh. Mereka tidak mempelajari satu pun seni; memang, Spartan melarang musik, dan hanya mengizinkan budak untuk mempraktikkan kerajinan yang diperlukan untuk menopang mereka. Satu-satunya keterampilan yang diajarkan Spartan adalah keterampilan perang. Anak-anak yang dianggap lemah dibiarkan mati di sebuah gua di pegunungan. Tidak ada sistem uang atau perdagangan yang diizinkan di Sparta; memperoleh kekayaan, mereka percaya, akan menabur keegoisan dan perselisihan, melemahkan disiplin prajurit mereka. Satu-satunya cara Spartan dapat mencari nafkah adalah melalui pertanian, kebanyakan di tanah milik negara, yang akan dikerjakan oleh budak, yang disebut helot, untuknya.

ANJING DENGAN TELINGA POTONG

"Kejahatan apa yang telah saya lakukan sehingga saya harus dimutilasi oleh tuan saya sendiri?" seru Jowler, anjing mastiff muda dengan termenung. "Ini kondisi yang bagus untuk anjing kepura-puraanku! Bagaimana saya bisa menunjukkan wajah saya di antara teman-teman saya? Oh! raja binatang buas, atau lebih tepatnya tiran mereka, siapa yang berani memperlakukanmu seperti itu?" Keluhannya bukannya tidak berdasar, karena pada pagi itu juga, tuannya, terlepas dari jeritan tajam dari teman muda kami, telah dengan biadab memotong telinganya yang panjang. Jowler berharap tidak kurang dari menyerahkan hantu itu. Seiring bertambahnya usia, dia merasa bahwa dia mendapatkan lebih dari yang hilang karena mutilasinya; karena, karena secara alami cenderung berkelahi dengan orang lain, dia sering pulang ke rumah dengan bagian tubuh yang rusak di ratusan tempat. Seekor anjing yang suka bertengkar selalu mengoyak telinganya. Semakin sedikit kita meninggalkan orang lain untuk memegang semakin baik. Ketika seseorang hanya memiliki satu titik untuk dipertahankan, itu harus dilindungi karena takut akan kecelakaan. Ambil contoh Master Jowler, yang, dipersenjatai dengan kerah berduri, dan memiliki telinga sebanyak burung, seekor serigala akan bingung untuk mengetahui di mana harus menjebaknya.

FABEL, JEAN DE LA FONTAINE, 1621-1695

Kesatuan pikiran Spartan memungkinkan mereka membentuk infanteri terkuat di dunia. Mereka berbaris dalam urutan yang sempurna dan bertarung dengan keberanian yang tiada tara. Pasukan phalanx mereka yang kompak dapat mengalahkan pasukan sepuluh kali lebih besar dari mereka, seperti yang mereka buktikan dalam mengalahkan Persia di

Thermopylae. Pasukan Spartan yang berbaris akan menimbulkan teror pada musuh; sepertinya tidak memiliki kelemahan. Namun meskipun Spartan membuktikan diri sebagai pejuang yang perkasa, mereka tidak tertarik untuk menciptakan sebuah kerajaan. Mereka hanya ingin mempertahankan apa yang telah mereka taklukkan dan mempertahankannya dari penjajah. Puluhan tahun akan berlalu tanpa satu perubahan pun dalam sistem yang telah berhasil mempertahankan status quo Sparta dengan sangat baik.

Pada saat yang sama ketika bangsa Sparta mengembangkan budaya suka berperang mereka, negara-kota lain bangkit menjadi sama terkenal: Athena. Tidak seperti Sparta, Athena melaut, bukan untuk menciptakan koloni melainkan untuk tujuan perdagangan. Orang Athena menjadi pedagang hebat; mata uang mereka, "koin burung hantu" yang terkenal, tersebar di seluruh Mediterania. Tidak seperti orang Sparta yang kaku, orang Athena menanggapi setiap masalah dengan kreativitas yang sempurna, beradaptasi dengan keadaan dan menciptakan bentuk sosial baru dan seni baru dengan kecepatan yang luar biasa. Masyarakat mereka terus berubah. Dan ketika kekuatan mereka tumbuh, mereka menjadi ancaman bagi Spartan yang berpikiran pertahanan.

Di 431 SM, perang yang telah lama terjadi antara Athena dan Sparta akhirnya meletus. Itu berlangsung dua puluh tujuh tahun, tetapi setelah banyak putaran keberuntungan, mesin perang Spartan akhirnya muncul sebagai pemenang. Spartan sekarang memimpin sebuah kerajaan, dan kali ini mereka tidak bisa tinggal di cangkang mereka. Jika mereka menyerahkan apa yang telah mereka peroleh, orang Athena yang dipukuli akan berkumpul kembali dan bangkit melawan mereka, dan perang panjang akan sia-sia.

Setelah perang, uang Athena mengalir ke Sparta. Spartan telah dilatih dalam peperangan, bukan politik atau ekonomi; karena mereka sangat tidak terbiasa dengannya, kekayaan dan cara hidup yang menyertainya merayu dan

overwhelmed them. Spartan governors were sent to rule what had been Athenian lands; far from home, they succumbed to the worst forms of corruption. Sparta had defeated Athens, but the fluid Athenian way of life was slowly breaking down its discipline and loosening its rigid order. And Athens, meanwhile, was adapting to losing its empire, managing to thrive as a cultural and economic center.

Confused by a change in its status quo, Sparta grew weaker and weaker. Some thirty years after defeating Athens, it lost an important battle with the city-state of Thebes. Almost overnight, this once mighty nation collapsed, never to recover.

Penafsiran

Dalam evolusi spesies, baju besi pelindung hampir selalu berarti bencana. Meski ada beberapa pengecualian, cangkang paling sering menjadi jalan buntu bagi hewan yang terbungkus di dalamnya; itu memperlambat makhluk itu, membuatnya sulit untuk mencari makan dan menjadikannya target predator yang bergerak cepat. Hewan yang terbang ke laut atau langit, dan yang bergerak dengan cepat dan tak terduga, jauh lebih kuat dan aman.

Menghadapi masalah serius—mengontrol jumlah yang unggul—Sparta bereaksi seperti binatang yang mengembangkan cangkang untuk melindungi diri dari lingkungan. Tapi seperti kura-kura, Spartan mengorbankan mobilitas demi keamanan. Mereka berhasil mempertahankan stabilitas selama tiga ratus tahun, tetapi berapa biayanya? Mereka tidak memiliki budaya di luar peperangan, tidak ada seni untuk meredakan ketegangan, kecemasan terus-menerus tentang status quo. Sementara tetangga mereka turun ke laut, belajar beradaptasi dengan dunia yang terus bergerak, Spartan mengubur diri mereka sendiri dalam sistem mereka sendiri. Kemenangan berarti tanah baru untuk diperintah,

yang tidak mereka inginkan; kekalahan berarti akhir dari mesin militer mereka, yang juga tidak mereka inginkan. Hanya stasis yang memungkinkan mereka untuk bertahan hidup. Tapi tidak ada di dunia ini yang bisa tetap stabil selamanya, dan cangkang atau sistem yang Anda kembangkan untuk perlindungan Anda suatu hari nanti akan membuktikan kehancuran Anda.

Dalam kasus Sparta, bukan tentara Athena yang mengalahkannya, tetapi uang Athena. Uang mengalir ke mana pun ia memiliki kesempatan untuk pergi; itu tidak dapat dikontrol, atau dibuat agar sesuai dengan pola yang ditentukan. Itu pada dasarnya kacau. Dan dalam jangka panjang, uang menjadikan Athena sang penakluk, dengan menyusup ke sistem Spartan dan merusak pelindung pelindungnya. Dalam pertempuran antara dua sistem, Athena cukup cair dan kreatif untuk mengambil bentuk baru, sementara Sparta hanya bisa tumbuh lebih kaku sampai retak.

Satu jalur yang menggoda dan pada akhirnya selalu fatal adalah pengembangan baju besi pelindung. Suatu organisme dapat melindungi dirinya sendiri dengan penyembunyian, dengan kecepatan terbang, dengan serangan balik yang efektif, dengan bersatu untuk menyerang dan bertahan dengan individu lain dari spesiesnya dan juga dengan membungkus dirinya di dalam lempengan tulang dan duri.... Hampir selalu percobaan baju besi gagal. Makhluk yang mengadopsinya cenderung menjadi berat. Mereka harus bergerak relatif lambat. Oleh karena itu mereka terpaksa hidup terutama dengan makanan nabati; dan dengan demikian secara umum mereka berada pada posisi yang kurang menguntungkan dibandingkan dengan musuh yang hidup dengan makanan hewani yang "menguntungkan" lebih cepat: Kegagalan berulang dari baju besi pelindung menunjukkan bahwa, bahkan pada tingkat evolusi yang agak rendah, pikiran menang atas materi belaka. Kemenangan semacam inilah yang telah dicontohkan secara luar biasa dalam diri Manusia.

TEORI ILMIAH DAN AGAMA, EW BARNES, 1933

Ini adalah cara dunia bekerja, baik untuk hewan, budaya, atau individu. Dalam menghadapi kekerasan dan bahaya dunia, organisme dalam bentuk apa pun mengembangkan perlindungan—lapisan baja, sistem yang kaku, ritual yang menenangkan. Untuk jangka pendek mungkin berhasil, tetapi untuk jangka panjang itu berarti bencana. Orang yang terbebani oleh sistem dan cara yang tidak fleksibel dalam melakukan sesuatu tidak dapat bergerak cepat, tidak dapat merasakan atau

beradaptasi dengan perubahan. Mereka bergerak semakin lambat sampai mereka mengikuti jalan brontosaurus. Belajar bergerak cepat dan beradaptasi atau Anda akan dimakan.

Cara terbaik untuk menghindari takdir ini adalah dengan menganggap tidak berbentuk. Tidak ada pemangsa hidup yang dapat menyerang apa yang tidak dapat dilihatnya.

PENATALAKSANAAN HUKUM

Ketika Perang Dunia II berakhir dan Jepang, yang telah menginvasi China pada tahun 1937, akhirnya diusir, Nasionalis China, yang dipimpin oleh Chiang Kai-shek, memutuskan bahwa waktunya telah tiba untuk memusnahkan Komunis China, saingan mereka yang dibenci, sekali dan selamanya. Untuk semua. Mereka hampir berhasil pada tahun 1935, memaksa Komunis melakukan Long March, retreat yang melelahkan yang telah sangat mengurangi jumlah mereka. Meskipun Komunis telah pulih selama perang melawan Jepang, tidak akan sulit untuk mengalahkan mereka sekarang. Mereka hanya menguasai daerah-daerah terpencil di pedesaan, memiliki persenjataan yang tidak canggih, kurang pengalaman atau pelatihan militer selain pertempuran gunung, dan tidak menguasai bagian-bagian penting Cina, kecuali daerah Manchuria, yang berhasil mereka rebut setelah mundurnya Jepang. Chiang memutuskan untuk mengerahkan pasukan terbaiknya di Manchuria. Dia akan mengambil alih kota-kota utamanya dan dari pangkalan-pangkalan itu akan menyebar ke kawasan industri utara ini, menyapu bersih kaum Komunis. Begitu Manchuria jatuh, Komunis akan runtuh.

Pada tahun 1945 dan '46 rencana itu bekerja dengan sempurna: Kaum Nasionalis dengan mudah merebut kota-kota besar Manchuria. Namun, yang membingungkan, dalam menghadapi kampanye kritis ini, strategi Komunis tidak masuk akal. Ketika kaum Nasionalis memulai serangan mereka, kaum Komunis menyebar ke sudut-sudut Manchuria yang paling terpencil. Unit kecil mereka mengganggu

Tentara nasionalis, menyergap mereka di sini, mundur tiba-tiba di sana, tetapi unit-unit yang tersebar ini tidak pernah bersatu, membuat mereka sulit diserang. Mereka akan merebut sebuah kota hanya untuk menyerahkannya beberapa minggu kemudian. Tidak membentuk barisan belakang atau barisan depan, mereka bergerak seperti merkuri, tidak pernah tinggal di satu tempat, sulit dipahami dan tidak berbentuk.

Kaum Nasionalis mengaitkan hal ini dengan dua hal: kepengecutan di hadapan kekuatan yang lebih unggul dan kurangnya pengalaman dalam strategi. Mao Tse-tung, pemimpin Komunis, lebih merupakan seorang penyair dan filsuf daripada seorang jenderal, sedangkan Chiang telah mempelajari perang di Barat dan menjadi pengikut antara lain penulis militer Jerman Carl von Clausewitz.

Namun suatu pola akhirnya muncul dalam serangan-serangan Mao. Setelah kaum Nasionalis merebut kota-kota, membiarkan kaum Komunis menempati apa yang umumnya dianggap sebagai ruang tak berguna Manchuria, kaum Komunis mulai menggunakan ruang besar itu untuk mengepung kota-kota. Jika Chiang mengirim pasukan dari satu kota untuk memperkuat yang lain, Komunis akan mengepung tentara penyelamat. Pasukan Chiang perlahan-lahan dipecah menjadi unit-unit yang semakin kecil, terisolasi satu sama lain, jalur suplai dan komunikasi mereka terputus. Nasionalis masih memiliki daya tembak yang unggul, tetapi jika mereka tidak bisa bergerak, apa gunanya?

KELINCI DAN POHON

Orang bijak tidak berusaha untuk mengikuti cara-cara orang dahulu atau menetapkan standar tetap apa pun untuk setiap saat, tetapi memeriksa hal-hal pada zamannya dan kemudian bersiap untuk menghadapinya. Di Sung ada seorang laki-laki, yang menggarap ladang di mana berdiri batang pohon. Suatu kali seekor kelinci, saat berlari kencang, menabrak batang pohon, mematahkan lehernya, dan mati. Kemudian pria itu membuang bajaknya ke samping dan memperhatikan pohon itu, berharap dia akan mendapatkan kelinci lagi. Namun dia tidak pernah menangkap kelinci lagi dan dirinya sendiri diejek oleh orang-orang Sung. Sekarang seandainya seseorang ingin memerintah orang-orang di zaman sekarang dengan kebijakan raja-raja awal, dia akan melakukan hal yang persis sama dengan orang yang menjaga pohon itu.

HAN-FEI-TZU, FILSAFAT CINA, ABAD KETIGA SM

Semacam teror mengalahkan tentara Nasionalis. Para komandan yang jauh dari garis depan mungkin menertawakan Mao, tetapi para prajurit telah melawan Komunis di pegunungan, dan menjadi takut akan kelihaian mereka. Sekarang para prajurit ini duduk di kota mereka dan menyaksikan musuh mereka yang bergerak cepat, secair air, mengalir ke arah mereka dari semua sisi. Sepertinya ada jutaan dari mereka. Komunis juga mengepung semangat para prajurit, membombardir mereka dengan propaganda untuk menurunkan moral mereka dan menekan mereka untuk meninggalkan.

Nasionalis mulai menyerah dalam pikiran mereka. Kota-kota mereka yang terkepung dan terisolasi mulai runtuh bahkan sebelum diserang secara langsung; satu demi satu jatuh dalam suksesi cepat. Pada bulan November 1948, kaum Nasionalis menyerahkan Manchuria kepada Komunis—sebuah pukulan yang memalukan bagi tentara Nasionalis yang secara teknis unggul, dan yang terbukti menentukan dalam perang. Pada tahun berikutnya, Komunis menguasai seluruh China.

Penafsiran

Dua permainan papan yang paling mendekati strategi perang adalah catur dan permainan Asia. Dalam catur, papannya kecil. Dibandingkan dengan pergi, serangan datang relatif cepat, memaksa pertempuran yang menentukan. Jarang membayar untuk menarik, atau mengorbankan bidak Anda, yang harus dikonsentrasikan pada area utama. Pergi jauh lebih formal. Itu dimainkan di kotak besar, dengan 361 persimpangan — hampir enam kali lebih banyak posisi daripada di catur. Batu hitam dan putih (satu warna untuk setiap sisi) ditempatkan di persimpangan papan, satu per satu, di mana pun Anda suka. Setelah semua batu Anda (52 untuk setiap sisi) ada di papan, tujuannya adalah untuk mengisolasi batu lawan Anda dengan melingkari mereka.

Sebuah permainan pergi-dipanggil *wei-chi* di Cina — dapat bertahan hingga tiga ratus gerakan. Strateginya lebih halus dan lancar daripada catur, berkembang perlahan; semakin kompleks pola yang awalnya dibuat oleh batu Anda di papan, semakin sulit bagi lawan Anda untuk memahami strategi Anda. Berjuang untuk menguasai area tertentu tidak sebanding dengan masalahnya: Anda harus berpikir dalam kerangka yang lebih besar, bersiap untuk mengorbankan suatu area agar pada akhirnya mendominasi papan. Apa yang Anda kejar bukanlah posisi yang mengakar tetapi mobilitas. Dengan mobilitas Anda dapat mengisolasi lawan di area kecil dan kemudian mengepungnya. Tujuannya bukan untuk membunuh bidak lawan secara langsung, seperti dalam catur, tetapi untuk menyebabkan semacam kelumpuhan dan keruntuhan. Catur bersifat linier, berorientasi pada posisi, dan agresif; go adalah nonlinier dan cair. Agresi tidak langsung sampai akhir permainan,

Jenderal Rommel melampaui Patton sebagai kecerdasan kreatif.... Rommel menghindari formalisme militer. Dia tidak membuat rencana tetap selain yang dimaksudkan untuk bentrokan awal; setelah itu, dia menyesuaikan taktiknya untuk menghadapi situasi tertentu saat situasi itu muncul. Dia adalah pembuat keputusan secepat kilat, secara fisik mempertahankan kecepatan yang sesuai dengan mentalitas aktifnya. Di lautan pasir yang menakutkan, dia beroperasi di lingkungan yang bebas. Begitu Rommel memecahkan garis Inggris di Afrika, dia membuka seluruh bagian utara benua untuknya. Relatif bebas dari otoritas melumpuhkan Berlin, kadang-kadang mengabaikan perintah bahkan dari Hitler sendiri, Rommel menerapkan satu demi satu operasi yang sukses sampai dia menguasai sebagian besar Afrika Utara dan Kairo gemetar di kakinya.

SENI MEMENANGKAN PERANG, JAMES MRAZEK, 1968

Ahli strategi militer China telah dipengaruhi oleh pergi selama berabad-abad. Amsalnya telah diterapkan berkali-kali pada perang; Mao Tse-tung adalah seorang pecandu *wei-chi*, dan ajarannya tertanam dalam strateginya. Kunci *wei-chi* konsepnya, misalnya, adalah menggunakan ukuran papan untuk keuntungan Anda, menyebar ke segala arah sehingga Anda

lawan tidak dapat memahami gerakan Anda dengan cara linier sederhana.

“Setiap orang Tionghoa,” Mao pernah menulis, “harus secara sadar terjun ke dalam perang pola teka-teki ini” melawan kaum Nasionalis. Tempatkan orang-orang Anda dalam pola jigsaw, dan lawan Anda kehilangan dirinya sendiri saat mencoba mencari tahu apa yang Anda lakukan. Entah dia membuang-buang waktu mengejar Anda atau, seperti Chiang Kaishek, dia menganggap Anda tidak kompeten dan gagal melindungi dirinya sendiri. Dan jika dia berkonsentrasi pada satu area, seperti yang disarankan oleh strategi Barat, dia menjadi sasaran pengepungan. Dalam *wei-chi* cara perang, Anda mengepung otak musuh, menggunakan permainan pikiran, propaganda, dan taktik iritasi untuk membingungkan dan mengecilkan hati. Ini adalah strategi kaum Komunis—ketidakberwujudan yang tampak membingungkan dan menakutkan musuh mereka.

Di mana catur bersifat linier dan langsung, permainan go kuno lebih dekat dengan jenis strategi yang akan terbukti relevan di dunia di mana pertempuran dilakukan secara tidak langsung, di area yang luas dan terhubung secara longgar. Strateginya abstrak dan multidimensi, menghuni bidang di luar ruang dan waktu: pikiran ahli strategi. Dalam bentuk peperangan yang cair ini, Anda menghargai pergerakan daripada posisi. Kecepatan dan mobilitas Anda tidak memungkinkan untuk memprediksi gerakan Anda; tidak dapat memahami Anda, musuh Anda tidak dapat menyusun strategi untuk mengalahkan Anda. Alih-alih memperbaiki tempat tertentu, bentuk peperangan tidak langsung ini menyebar, sama seperti Anda dapat menggunakan sifat dunia nyata yang besar dan tidak terhubung untuk keuntungan Anda. Jadilah seperti uap. Jangan berikan lawan Anda sesuatu yang kuat untuk diserang; saksikan saat mereka kelelahan mengejar Anda, mencoba mengatasi keengganan Anda.

Ketika Anda ingin melawan kami, kami tidak membiarkan Anda dan Anda tidak dapat menemukan kami. Tetapi ketika kami ingin melawan Anda, kami memastikan bahwa Anda tidak dapat melarikan diri dan kami memukul Anda tepat... dan memusnahkan Anda.... Musuh maju, kita mundur; kamp musuh, kami ganggu; musuh lelah, kita serang; musuh mundur, kita kejar.

Mao Tse-tung, 1893-1976

KUNCI KEKUATAN

Hewan manusia dibedakan oleh penciptaan bentuk yang konstan. Jarang mengungkapkan emosinya secara langsung, itu memberi mereka bentuk melalui bahasa, atau melalui ritual yang dapat diterima secara sosial. Kita tidak dapat mengomunikasikan emosi kita tanpa suatu bentuk.

Namun, bentuk-bentuk yang kita ciptakan terus berubah dalam mode, dalam gaya, dalam semua fenomena manusia yang mewakili suasana hati saat itu. Kami terus-menerus mengubah bentuk yang kami warisi dari generasi sebelumnya, dan perubahan ini adalah tanda kehidupan dan vitalitas. Memang, hal-hal itu *jangan* berubah, bentuk-bentuk yang kaku, datang kepada kita seperti kematian, dan kita menghancurkannya. Kaum muda menunjukkan hal ini dengan sangat jelas: Tidak nyaman dengan bentuk-bentuk yang dipaksakan masyarakat kepada mereka, tidak memiliki identitas yang pasti, mereka bermain dengan karakter mereka sendiri, mencoba berbagai topeng dan pose untuk mengekspresikan diri. Ini adalah vitalitas yang menggerakkan bentuk motor, menciptakan perubahan gaya yang konstan.

ARMOR KARAKTER

Untuk melaksanakan inhibisi instingtual yang dituntut oleh dunia modern dan untuk dapat mengatasi stasis energi yang dihasilkan dari inhibisi ini, ego harus mengalami perubahan. Ego, yaitu bagian dari orang yang terkena bahaya, menjadi kaku, seperti yang kita katakan, ketika terus mengalami konflik yang sama atau serupa antara kebutuhan dan dunia luar yang menimbulkan rasa takut. Dalam proses ini ia memperoleh mode reaksi yang berfungsi secara otomatis dan kronis, yaitu, "karakter"-nya. Seolah-olah kepribadian afektif melindungi dirinya sendiri, seolah-olah cangkang keras yang dikembangkan dimaksudkan untuk membelokkan dan melemahkan pukulan dunia luar serta tuntutan kebutuhan batin. Pelindung ini membuat orang tersebut kurang peka terhadap ketidaksesuaian, tetapi juga membatasi mobilitas libidinal dan agresifnya dan dengan demikian mengurangi kemampuannya untuk berprestasi dan bersenang-senang. Kami mengatakan ego telah menjadi kurang fleksibel dan lebih kaku, dan bahwa kemampuan untuk mengatur ekonomi energi bergantung pada sejauh mana perlindungan itu.

WILHELM REICH, 1897–1957

Yang kuat seringkali adalah orang-orang yang di masa mudanya telah menunjukkan kreativitas luar biasa dalam mengekspresikan sesuatu yang baru melalui bentuk baru. Masyarakat memberi mereka kekuatan karena mereka lapar dan menghargai kebaruan semacam ini. Masalahnya muncul kemudian, ketika mereka sering menjadi konservatif dan posesif. Mereka tidak lagi bermimpi menciptakan bentuk-bentuk baru; identitas mereka ditetapkan, kebiasaan mereka membeku, dan kekakuan mereka menjadikan mereka sasaran empuk. Semua orang tahu langkah mereka selanjutnya. Alih-alih menuntut rasa hormat, mereka menimbulkan kebosanan: Turun dari panggung! kita berkata, biarkan orang lain, seseorang yang lebih muda, menghibur kita. Saat terkunci di masa lalu, yang kuat terlihat lucu — mereka adalah buah yang terlalu matang, menunggu jatuh dari pohonnya.

Kekuasaan hanya dapat berkembang jika fleksibel dalam bentuknya. Tidak berbentuk bukanlah tidak berbentuk; segala sesuatu memiliki bentuk—tidak mungkin dihindari. Kekuatan tanpa bentuk lebih seperti air, atau merkuri, mengambil bentuk apapun yang ada di sekitarnya. Berubah terus-menerus, tidak pernah bisa diprediksi. Yang kuat terus-menerus menciptakan bentuk, dan kekuatan mereka berasal dari kecepatan yang dapat mereka ubah. Milik mereka

ketiadaan bentuk ada di mata musuh yang tidak dapat melihat apa yang mereka rencanakan sehingga tidak ada benda padat untuk diserang. Ini adalah pose utama dari kekuatan: tak tergoyahkan, sulit ditangkap dan secepat dewa Merkurius, yang bisa mengambil bentuk apapun yang dia suka dan menggunakan kemampuan ini untuk mendatangkan malapetaka di Gunung Olympus.

Ciptaan manusia berkembang menuju abstraksi, menjadi lebih mental dan kurang material. Evolusi ini jelas dalam seni, yang pada abad ini membuat penemuan besar abstraksi dan konseptualisme; itu juga dapat dilihat dalam politik, yang dari waktu ke waktu menjadi tidak terlalu kejam, lebih rumit, tidak langsung, dan serebral. Peperangan dan strategi juga mengikuti pola ini. Strategi dimulai dengan manipulasi pasukan di darat, menempatkan mereka dalam formasi yang teratur; di darat, strategi relatif dua dimensi, dan dikendalikan oleh topografi. Tapi semua kekuatan besar akhirnya dibawa ke laut, untuk perdagangan dan kolonisasi. Dan untuk melindungi jalur perdagangan mereka, mereka harus belajar bagaimana berperang di laut. Peperangan maritim membutuhkan kreativitas yang luar biasa dan pemikiran abstrak, karena garisnya terus berubah. Kapten angkatan laut membedakan diri mereka dengan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan fluiditas literal medan dan membingungkan musuh dengan bentuk abstrak yang sulit diantisipasi. Mereka beroperasi dalam dimensi ketiga: pikiran.

Kembali ke darat, perang gerilya juga menunjukkan evolusi menuju abstraksi ini. TE Lawrence mungkin adalah ahli strategi modern pertama yang mengembangkan teori di balik peperangan semacam ini, dan mempraktikkannya. Ide-idenya memengaruhi Mao, yang dalam tulisan-tulisannya menemukan persamaan Barat yang luar biasa *wei-chi*. Lawrence bekerja dengan orang Arab yang berjuang untuk wilayah mereka melawan Turki. Idennya adalah membuat orang Arab berbaur dengan padang pasir yang luas, tidak pernah

memberikan target, tidak pernah berkumpul bersama di satu tempat. Saat orang-orang Turki berebut untuk melawan pasukan yang menguap ini, mereka menyebar tipis, membuang-buang energi untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Mereka memiliki daya tembak yang unggul tetapi orang-orang Arab tetap mengambil inisiatif dengan bermain kucing-kucingan, tidak memberikan apa pun kepada orang-orang Turki, menghancurkan moral mereka. "Kebanyakan perang adalah perang kontak.... Kita harus menjadi perang detasemen," tulis Lawrence. "Kami harus menahan musuh dengan ancaman diam-diam dari gurun pasir luas yang tidak diketahui, tidak mengungkapkan diri sampai kami menyerang."

Ini adalah bentuk akhir dari strategi. Perang keterlibatan telah menjadi terlalu berbahaya dan mahal; tipuan dan elusivitas menghasilkan hasil yang jauh lebih baik dengan biaya yang jauh lebih rendah. Biaya utamanya, sebenarnya, adalah mental—pemikiran yang diperlukan untuk menyelaraskan kekuatan Anda dalam pola yang terpencar-pencar, dan untuk menggerogoti pikiran dan psikologi lawan Anda. Dan tidak ada yang akan membuat marah dan membingungkan mereka selain ketidakberwujudan. Di dunia di mana perang detasemen adalah urutan hari ini, ketiadaan bentuk sangat penting.

Persyaratan psikologis pertama dari ketidakberwujudan adalah melatih diri Anda untuk tidak mengambil apa pun secara pribadi. Jangan pernah menunjukkan sikap defensif. Saat Anda bertindak defensif, Anda menunjukkan emosi Anda, mengungkapkan bentuk yang jelas. Lawan Anda akan menyadari bahwa mereka telah menyerang saraf, tumit Achilles. Dan mereka akan memukulnya lagi dan lagi. Jadi latih diri Anda untuk tidak mengambil apa pun secara pribadi. Jangan biarkan siapa pun mendukung Anda. Jadilah seperti bola licin yang tidak bisa ditahan: Jangan biarkan ada yang tahu apa yang menimpa Anda, atau di mana letak kelemahan Anda. Jadikan wajah Anda topeng tak berbentuk dan Anda akan membuat marah dan membingungkan kolega dan lawan licik Anda.

Seorang pria yang menggunakan teknik ini adalah Baron James Rothschild. Seorang Yahudi Jerman di Paris, dalam budaya yang jelas tidak bersahabat dengan orang asing, Rothschild tidak pernah menyerang

dia secara pribadi atau menunjukkan dia telah terluka dengan cara apapun. Dia selanjutnya menyesuaikan dirinya dengan iklim politik, apa pun itu — monarki Restorasi Louis XVIII yang formal kaku, pemerintahan borjuis Louis-Philippe, revolusi demokratik tahun 1848, Louis-Napoleon yang baru dinobatkan sebagai kaisar pada tahun 1852. Rothschild menerima mereka satu dan semua, dan berbaur. Dia mampu tampil munafik atau oportunistik karena dia dihargai karena uangnya, bukan politiknya; uangnya adalah mata uang kekuasaan. Sementara dia beradaptasi dan berkembang, secara lahiriah tidak pernah menunjukkan bentuk, semua keluarga besar lainnya yang telah memulai abad ini sangat kaya hancur dalam periode pergantian dan pergantian keberuntungan yang rumit. Melekatkan diri mereka pada masa lalu, mereka mengungkapkan pelukan mereka terhadap suatu bentuk.

Sepanjang sejarah, gaya pemerintahan tanpa bentuk telah dipraktikkan dengan sangat baik oleh ratu yang memerintah sendiri. Seorang ratu berada dalam posisi yang sangat berbeda dari seorang raja; karena dia seorang wanita, subjek dan orang-orang istananya cenderung meragukan kemampuannya untuk memerintah, kekuatan karakternya. Jika dia menyukai satu pihak dalam suatu perjuangan ideologis, dia dikatakan bertindak karena keterikatan emosional. Namun jika dia menekan emosinya dan berperan sebagai otoriter, dengan gaya laki-laki, dia masih menimbulkan kritik yang lebih buruk. Baik secara alami atau pengalaman, kemudian, ratu cenderung mengadopsi gaya pemerintahan yang fleksibel yang pada akhirnya sering terbukti lebih kuat daripada bentuk laki-laki yang lebih langsung.

Dua pemimpin wanita yang mencontohkan gaya pemerintahan tak berbentuk adalah Ratu Elizabeth dari Inggris dan Permaisuri Catherine yang Agung dari Rusia. Dalam perang sengit antara Katolik dan Protestan, Elizabeth mengambil jalan tengah. Dia menghindari aliansi yang akan mengikatnya ke satu sisi, dan seiring waktu akan merugikan negara. Dia berhasil

menjaga negaranya tetap damai sampai cukup kuat untuk perang. Pemerintahannya adalah salah satu yang paling mulia dalam sejarah karena kemampuannya yang luar biasa untuk beradaptasi dan ideologinya yang fleksibel.

Catherine yang Agung juga mengembangkan gaya pemerintahan improvisasi. Setelah dia menggulingkan suaminya, Kaisar Peter II, mengambil kendali tunggal atas Rusia pada tahun 1762, tidak ada yang mengira dia akan selamat. Tapi dia tidak punya prasangka, tidak ada filosofi atau teori untuk mendikte kebijakannya. Meskipun orang asing (dia berasal dari Jerman), dia memahami suasana hati Rusia, dan bagaimana perubahannya selama bertahun-tahun. "Seseorang harus memerintah sedemikian rupa sehingga rakyatnya berpikir bahwa mereka sendiri ingin melakukan apa yang diperintahkan kepada mereka," katanya, dan untuk melakukan ini dia harus selalu selangkah lebih maju dari keinginan mereka dan beradaptasi dengan perlawanan mereka. Dengan tidak pernah memaksakan masalah tersebut, dia mereformasi Rusia dalam waktu yang sangat singkat.

Gaya memerintah yang feminin dan tanpa bentuk ini mungkin muncul sebagai cara untuk menjadi makmur dalam keadaan sulit, tetapi terbukti sangat menggoda bagi mereka yang mengabdikan diri di bawahnya. Menjadi cair, relatif mudah bagi rakyatnya untuk patuh, karena mereka merasa tidak terlalu dipaksa, tidak terlalu tunduk pada ideologi penguasa mereka. Itu juga membuka pilihan di mana kepatuhan terhadap suatu doktrin menutupnya. Tanpa berkomitmen ke satu sisi, itu memungkinkan penguasa untuk memainkan satu musuh dari yang lain. Penguasa yang kaku mungkin tampak kuat, tetapi seiring berjalannya waktu, ketidakfleksibelan mereka membuat gugup, dan subjek mereka menemukan cara untuk mendorong mereka dari panggung. Penguasa yang fleksibel dan tidak berbentuk akan banyak dikritik, tetapi mereka akan bertahan, dan orang-orang pada akhirnya akan mengidentifikasi diri dengan mereka, karena mereka adalah subjek mereka yang berubah mengikuti angin, terbuka terhadap keadaan.

Terlepas dari gangguan dan penundaan, gaya kekuasaan yang permeabel umumnya menang pada akhirnya, seperti yang akhirnya dimenangkan oleh Athena

kemenangan atas Sparta melalui uang dan budayanya. Ketika Anda menemukan diri Anda dalam konflik dengan seseorang yang lebih kuat dan lebih kaku, biarkan mereka menang sesaat. Tampak tunduk pada keunggulan mereka. Kemudian, dengan menjadi tidak berbentuk dan mudah beradaptasi, perlahan-lahan masuki diri Anda ke dalam jiwa mereka. Dengan cara ini Anda akan membuat mereka lengah, karena orang yang kaku selalu siap menangkal pukulan langsung tetapi tidak berdaya melawan yang halus dan menyindir. Untuk berhasil dalam strategi seperti itu, Anda harus memainkan bunglon — menyesuaikan diri di permukaan, sambil menghancurkan musuh Anda dari dalam.

Selama berabad-abad orang Jepang menerima orang asing dengan ramah, dan tampak rentan terhadap budaya dan pengaruh asing. João Rodriguez, seorang pendeta Portugis yang tiba di Jepang pada tahun 1577 dan tinggal di sana selama bertahun-tahun, menulis, “Saya tercengang oleh kesediaan Jepang untuk mencoba dan menerima segala sesuatu yang berbahasa Portugis.” Dia melihat orang Jepang di jalanan mengenakan pakaian Portugis, dengan tasbih di leher dan salib di pinggul. Ini mungkin tampak seperti budaya yang lemah dan bisa berubah, tetapi kemampuan beradaptasi Jepang sebenarnya melindungi negara dari budaya asing yang dipaksakan oleh invasi militer. Itu menggoda orang Portugis dan orang Barat lainnya untuk percaya bahwa orang Jepang menyerah pada budaya superior padahal sebenarnya cara budaya asing hanyalah gaya untuk dipakai dan dilepas. Di bawah permukaan, budaya Jepang berkembang pesat. Seandainya orang Jepang bersikap kaku terhadap pengaruh asing dan mencoba melawannya, mereka mungkin akan menderita luka yang ditimbulkan oleh Barat terhadap Cina. Itulah kekuatan dari ketidakberwujudan—itu tidak memberi agresor apa pun untuk dilawan, tidak ada apa pun untuk dipukul.

Dalam evolusi, kebesaran seringkali merupakan langkah pertama menuju kepunahan. Apa yang besar dan kembang tidak memiliki mobilitas, tetapi harus terus-menerus makan sendiri. Orang yang tidak cerdas sering kali

tergoda untuk percaya bahwa ukuran berkonotasi kekuatan, semakin besar semakin baik.

Pada tahun 483SM, Raja Xerxes dari Persia menginvasi Yunani, percaya dia bisa menaklukkan negara itu dalam satu kampanye mudah. Lagi pula, dia memiliki pasukan terbesar yang pernah dikumpulkan untuk satu invasi—sejarawan Herodotus memperkirakan jumlahnya lebih dari lima juta. Persia berencana untuk membangun jembatan melintasi Hellespont untuk menyerbu Yunani dari darat, sementara angkatan laut mereka yang sama besarnya akan menahan kapal-kapal Yunani di pelabuhan, mencegah pasukan mereka melarikan diri ke laut. Rencananya tampak pasti, namun saat Xerxes mempersiapkan invasi, penasihatnya Artabanus memperingatkan tuannya tentang keraguan yang mendalam: "Dua kekuatan terkuat di dunia sedang melawanmu," katanya. Xerxes tertawa—kekuatan apa yang bisa menandingi pasukan raksasanya? "Aku akan memberitahumu apa itu," jawab Artabanus. "Darat dan laut." Tidak ada pelabuhan aman yang cukup besar untuk menampung armada Xerxes.

Menganggap penasihatnya pengecut, Xerxes melanjutkan invasi. Namun seperti yang diramalkan Artabanus, cuaca buruk di laut menghancurkan armada Persia, yang terlalu besar untuk berlindung di pelabuhan mana pun. Di darat, sementara itu, tentara Persia menghancurkan segala sesuatu yang dilaluinya, yang hanya membuat tidak mungkin memberi makan, karena kehancuran itu termasuk hasil panen dan simpanan makanan. Itu juga target yang mudah dan bergerak lambat. Orang Yunani mempraktikkan semua jenis manuver tipuan untuk membingungkan orang Persia. Kekalahan Xerxes di tangan sekutu Yunani merupakan bencana besar. Kisah ini melambangkan semua orang yang mengorbankan mobilitas demi ukuran: Kelenturan dan armada kaki hampir selalu menang, untuk mereka

memiliki pilihan yang lebih strategis. Semakin besar musuhnya, semakin mudah untuk membuatnya runtuh.

Kebutuhan akan ketiadaan bentuk menjadi semakin besar seiring dengan bertambahnya usia kita, karena kita semakin cenderung mengikuti cara kita dan mengambil bentuk yang terlalu kaku. Kita menjadi mudah ditebak, selalu merupakan tanda pertama dari kebusukan. Dan prediktabilitas membuat kita tampak lucu. Meskipun ejekan dan penghinaan mungkin tampak sebagai bentuk serangan ringan, mereka sebenarnya adalah senjata ampuh, dan pada akhirnya akan mengikis fondasi kekuasaan. Musuh yang tidak menghormati Anda akan menjadi berani, dan keberanian bahkan membuat hewan terkecil pun menjadi berbahaya.

Akhir abad kedelapan belas pengadilan dari Perancis, sebagai dicontohkan oleh Marie-Antoinette, telah menjadi sangat terikat dengan formalitas yang kaku sehingga rata-rata orang Prancis menganggapnya sebagai peninggalan yang konyol. Depresiasi institusi yang berusia berabad-abad ini adalah tanda pertama dari penyakit mematikan, karena hal itu melambangkan melonggarnya ikatan rakyat dengan monarki secara simbolis. Ketika situasinya memburuk, Marie-Antoinette dan Raja Louis XVI semakin kaku dalam kepatuhan mereka pada masa lalu — dan mempercepat jalan mereka ke guillotine. Raja Charles I dari Inggris bereaksi serupa terhadap gelombang perubahan demokrasi yang terjadi di Inggris pada tahun 1630-an: Dia membubarkan Parlemen, dan ritual istananya menjadi semakin formal dan jauh. Dia ingin kembali ke gaya pemerintahan yang lebih tua, dengan kepatuhan pada semua jenis protokol kecil. Kekakuannya hanya meningkatkan keinginan untuk berubah. Segera, tentu saja,

Seiring bertambahnya usia, Anda harus semakin tidak bergantung pada masa lalu. Waspada jangan sampai bentuk karakter Anda membuat Anda tampak seperti peninggalan. Ini bukan masalah meniru mode anak muda—itu sama-sama layak untuk ditertawakan. Melainkan pikiran Anda harus terus beradaptasi dengan setiap keadaan, bahkan

perubahan yang tak terelakkan bahwa waktunya telah tiba untuk pindah dan membiarkan mereka yang lebih muda bersiap untuk kekuasaan mereka. Kekakuan hanya akan membuat Anda terlihat seperti mayat.

Namun, jangan pernah lupa bahwa ketiadaan bentuk adalah posisi yang strategis. Ini memberi Anda ruang untuk membuat kejutan taktis; saat musuh Anda berjuang untuk menebak langkah Anda selanjutnya, mereka mengungkapkan strategi mereka sendiri, menempatkan mereka pada posisi yang tidak menguntungkan. Itu menjaga inisiatif di pihak Anda, menempatkan musuh Anda pada posisi tidak pernah bertindak, terus-menerus bereaksi. Itu menggagalkan mata-mata dan kecerdasan mereka. Ingat: Tanpa bentuk adalah alat. Jangan pernah mengacaukannya dengan gaya mengikuti arus, atau dengan kepasrahan yang religius terhadap liku-liku keberuntungan. Anda menggunakan ketiadaan bentuk, bukan karena itu menciptakan keharmonisan dan kedamaian batin, tetapi karena itu akan meningkatkan kekuatan Anda.

Terakhir, belajar beradaptasi dengan setiap keadaan baru berarti melihat peristiwa melalui mata Anda sendiri, dan sering kali mengabaikan nasihat yang terus-menerus diucapkan orang kepada Anda. Itu berarti bahwa pada akhirnya Anda harus membuang hukum yang dikhotbahkan orang lain, dan buku yang mereka tulis untuk memberi tahu Anda apa yang harus dilakukan, dan nasihat bijak dari orang yang lebih tua. "Hukum yang mengatur keadaan dihapuskan oleh keadaan baru," tulis Napoleon, yang artinya terserah Anda untuk mengukur setiap situasi baru. Terlalu mengandalkan ide orang lain dan Anda akhirnya mengambil bentuk yang bukan buatan Anda sendiri. Terlalu menghormati kebijaksanaan orang lain akan membuat Anda merendahkan kebijaksanaan Anda sendiri. Bersikaplah brutal dengan masa lalu, terutama masa lalu Anda sendiri, dan jangan menghormati filosofi yang ditanamkan pada Anda dari luar.

Gambar: Merkurius. Utusan bersayap, dewa perdagangan, santo pelindung pencuri, penjudi, dan semua orang yang menipu melalui kecepatan. Pada hari Merkurius lahir, dia menemukan kecapi; pada malam itu dia telah mencuri ternak Apollo. Dia akan menjelajahi dunia, mengambil bentuk apapun yang dia inginkan. Seperti logam cair

dinamai menurut namanya, dia mewujudkan yang sulit dipahami, itu ungraspable—kekuatan tanpa bentuk.

Otoritas: Oleh karena itu, penyempurnaan pembentukan pasukan adalah untuk mencapai keadaan tanpa bentuk. Kemenangan dalam perang tidak berulang-ulang, tetapi menyesuaikan bentuknya tanpa henti.... Kekuatan militer tidak memiliki formasi yang konstan, air tidak memiliki bentuk yang konstan: Kemampuan untuk meraih kemenangan dengan mengubah dan menyesuaikan diri dengan lawan disebut jenius. (Sun-tzu, abad keempat SM)

KEMUNDURAN

Menggunakan ruang untuk membubarkan dan membuat pola abstrak seharusnya tidak berarti mengabaikan konsentrasi kekuatan Anda saat itu berharga bagi Anda. Ketiadaan bentuk membuat musuh Anda memburu Anda, menyebarkan kekuatan mereka sendiri, baik mental maupun fisik. Namun, ketika Anda akhirnya melibatkan mereka, serang mereka dengan pukulan yang kuat dan terkonsentrasi. Begitulah cara Mao berhasil melawan kaum Nasionalis: Dia memecah pasukan mereka menjadi unit-unit kecil yang terisolasi, yang kemudian dapat dengan mudah diaalahkan dengan serangan yang kuat. Hukum konsentrasi berlaku.

Saat Anda bermain dengan ketidakberdayaan, tetap ikuti prosesnya, dan ingat strategi jangka panjang Anda. Saat Anda mengambil bentuk dan menyerang, gunakan konsentrasi, kecepatan, dan kekuatan. Seperti yang dikatakan Mao, "*Kapankami melawanmu, kami memastikan kamu tidak bisa kabur.*"

DAFTAR PUSTAKA PILIHAN

- Aesop. *Fabel Aesop*. Diterjemahkan oleh SA Hanford. Baru York: Penguin Books, 1954.
- Bloodworth, Dennis dan Ching Ping. *Itu Cina Machiavelli*. New York: Farrar, Straus dan Giroux, 1976.
- Bowyer, J. Barton. *Kecurangan: Penipuan dalam Perang dan Sihir, Permainan dan Olahraga, Seks dan Agama, Permainan Bisnis dan Penipuan, Politik dan Spionase, Seni dan Sains*. New York: St. Martin's Press, 1982.
- Castiglione, Baldesar. *Kitab Sang Pemimpi*. Diterjemahkan oleh George Bull. New York: Buku Penguin, 1976.
- Clausewitz, Carl von. *Di Perang*. Diedit dan diterjemahkan oleh Michael Howard dan Peter Paret. Princeton: Princeton University Press, 1976.
- Elias, Norbert. *Masyarakat Pengadilan*. Diterjemahkan oleh Edmund Jephcott. Oxford: Penerbit Basil Blackwell, 1983.
- de Francesco, Grete. *Kekuatan Penipu*. Diterjemahkan oleh Maryam Beard. New Haven: Yale University Press, 1939.
- Haley, Jay. *Taktik Kuasa Yesus Kristus dan Lainnya Esai*. New York: WW Norton, 1989.
- Han-fei-tzu. *Karya Lengkap Han-fei-tzu*. Diterjemahkan oleh WK Liao. 2 volume. London: Arthur Probstain, 1959.
- Herodotus. *Sejarah*. Diterjemahkan oleh Aubrey de Selincourt. New York: Buku Penguin, 1987.
- Ishakson, Walter. *Kissinger: Sebuah Biografi*. New York: Simon & Schuster, 1992.

- La Fontaine, Jean de. *Fabel yang dipilih*. Diterjemahkan oleh James Michie. New York: Buku Penguin, 1982.
- Lenclos, Ninon de. *Kehidupan, Surat dan Filsafat Epicurean*
Ninon de Lenclos, Keindahan yang Dirayakan dari Abad ke-17.
Chicago: Lion Publishing Co., 1903.
- Ludwig, Emil. *Bismarck: Kisah Seorang Pejuang*. Diterjemahkan oleh Eden dan Cedar Paul. Boston: Little, Brown, 1928. Machiavelli, Niccolò. *Pangeran dan Wacana*.
Diterjemahkan oleh Luigi Ricci dan Christian E. Detmold. New York: Perpustakaan Modern, 1940.
- Mao Tse-tung. *Tulisan Militer Terpilih dari Mao Tse-tung*.
Beijing: Pers Bahasa Asing, 1963.
- Millan, Betty. *Resimen Mengerikan: Penguasa Wanita dalam Pria Dunia*. Hutan Windsor, Berks, Inggris: Kensal Press, 1983.
- Montaigne, Michel de. *Esai Lengkap*. Diterjemahkan oleh MA memekik. New York: Buku Penguin, 1987.
- Mrazek, Kolonel James. *Seni Memenangkan Perang*. New York: Pejalan dan Perusahaan, 1968.
- Nash, Jay Robert. *Penipu dan Penipu*. New York: M. Evans dan Co., 1976.
- Nietzsche, Friedrich. *Kelahiran Tragedi dan The Silsilah Moral*. Diterjemahkan oleh Francis Golffing. Garden City: Buku Jangkar Dua Hari, 1956.
- Orioux, Jean. *Talleyrand: Seni Bertahan Hidup*. Diterjemahkan oleh Serigala Patricia. New York: Knopf, 1974.
- Plutarch. *Pembuat Roma*. Diterjemahkan oleh Ian Scott-Kilvert. New York: Buku Penguin, 1965.
- . *Kebangkitan dan Kejatuhan Athena*. Diterjemahkan oleh Ian Scott-Kilvert. New York: Buku Penguin, 1960.
- Rebhorn, Wayne A. *Rubah dan Singa: Machiavelli Pria Percaya Diri*. Ithaca: Cornell University Press, 1988.

- de Retz, Kardinal. *Memoar Jean François Paul de Gondi, Kardinal de Retz*. 2 jilid. London: JM Dent & Sons, 1917. Sadler, AL *Cha-no-yu: Upacara Minum Teh Jepang*. Rutland, Vermont: Perusahaan Charles E. Tuttle, 1962. Scharfstein, Ben-Ami. *Politik Amoral*. Albany: Negara bagian Universitas New York Press, 1995.
- Scheibe, Karl E. *Cermin, Topeng, Kebohongan dan Rahasia*. New York: Penerbit Praeger, 1979.
- Schopenhauer, Arthur. *Kebijaksanaan Hidup dan Nasihat dan Pepatah*. Diterjemahkan oleh T. Bailey Saunders. Amherst, New York: Buku Prometheus, 1995.
- Senger, Harro von. *Buku Siasat: Taktik untuk Kemenangan dan Kelangsungan Hidup*. Diedit dan diterjemahkan oleh Myron B. Gubitz. New York: Buku Penguin, 1991.
- Siu, RGH *Kerajinan Kekuatan*. New York: John Wiley & Putra, 1979.
- Sun-tzu. *Seni Perang*. Diterjemahkan oleh Thomas Cleary. Boston: Shambhala, 1988.
- Thucydides. *Sejarah Perang Peloponnesia*. Diterjemahkan oleh Rex Warner. New York: Buku Penguin, 1972.
- Weil, "Anak Kuning." *The Con Game dan "Yellow Kid"* Weil: *The Otobiografi Artis Penipu Terkenal seperti yang diceritakan kepada WT Brannon*. New York: Publikasi Dover, 1974. Zagorin, Perez. *Cara Berbohong: Kepura-puraan, Penganiayaan dan Kesesuaian di Eropa Modern Awal*. Cambridge: Harvard University Press, 1990.

INDEKS

Referensi halaman miring menunjukkan sidebar.

Abraham, 73–74

ketidakhadiran, 364

gunakan untuk meningkatkan rasa hormat dan kehormatan,

abstraksi 115–22, 425–26

Académie Française, 306

prestasi:

tanpa usaha, 245–53

dan mengikuti pendahulunya yang terkenal, 347–
57 prestasi lainnya, menggunakan, 60

akting, 196, 198, 199

tindakan:

masuk dengan keberanian,

keamanan 227–35 dan, 355

menunggu dan, 296

menang melalui argumen vs., 69–75, 378 *Kutukan*

Adam(Yeats), 250 kemampuan beradaptasi, 419

kekaguman, 405

Aeschylus, 405

Aesop, 96, 140, 233, 237, 335, 361, 370 cerita

rakyat Afrika, 10

Aglauros, 403–4

Aguirre, Lope de, 138–40

Aiken, John, 172–73

Albert, Pangeran, 55

Keluarga Albizzi, 403–4

Albrecht, Raja, 361

alkimia, 264–66, 270

Alcibiades, 148, 360, 381–82

Alençon, Adipati, 146, 277

Alexander I, Czar, 63

Alexander III "Agung", Raja, 47, 182–83, 331–32, 355, 356, 371–72
ayah dan, 350–52

Alexander VI, Paus, 150, 151, 176–77, 202, 308

Alexandra, Czarina, 364
 Alfonso I, Raja, 187
 Algardi, Alessandro, 357
 Ali, Muhammad, 129
 Selalu katakan kurang dari yang diperlukan (Hukum 4), 31–36
 Amasis, 72–73
 Institut Insinyur Listrik Amerika, 58
 American Museum, 45–46
 Amschel, Mayer, 173
Perumpamaan Tiongkok Kuno (Yu Hsiu Sen, red.), 117
 amarah, *xix*, *xx*, 332
 represi, 329
 dan mengaduk air untuk menangkap ikan, 325–32
 amukan, 327, 329, 331
 magnet hewan, 223–24
 “Hewan yang Diserang Wabah, The” (La Fontaine), 38–40
 Anjou, Adipati, 146–47
 Anne, Ratu, 337

 Anne dari Cleves, 394
 Antony, Marc, 207, 310–11
 penampilan, *xx*, *xx*, 44, 143, 147, 204, 251, 364
 kaki kucing dan, 209
 bercanda tentang, 181, 185
 kesempurnaan, 400–409
 kacamata dan, 309
 Arab, 426
 Aretino, Pietro, 46, 48, 175, 232, 288–89, 307
 strategi patronase, 338–40
 argumen:
 emosi dan, 322
 menang melalui tindakan vs., 69–75, 378
 Aristides, 359
 pose aristokrat, 282–90
 Aristoteles, 182–83
 Arlen, Michael, 32
Dongeng dan Fabel Armenia, Diceritakan Kembali oleh Charles Downing, 257
 baju besi, pelindung, 421, 422, 425
 Arnold, Philip, 157–59, 160–61
 kesombongan, 287

 pria sombong dan sombong, berurusan dengan,
 138
 panah, gambar, 176
 Arsinoe, 207

Artabanus, 428

pedagang seni, 142–43

Duveen, *Lihat* Duveen, Joseph

Picasso dan, 127–28, 149

Vollard, 260

seniman, Renaissance, 251

Seni Pemeriksaan Silang, The (Yahman), 412 *Seni*

Perang, The (Sun-tzu), 105, 111 *Seni Perang, The*

(Zhang Yu), 67

Seni Memenangkan Perang, The (Mrazek), 424

meminta terlalu sedikit, 234

“Ass and the Gardener, The” (dongeng India), 302

asosiasi:

dalam situasi cermin, 390–91

dengan orang yang tidak bahagia dan tidak beruntung,

76–81 Menganggap tidak berbentuk (Hukum 48), 419–30

Orang Asiria, 118, 412

Astyages, Raja, 411

Atahualpa, Raja, 359, 360, 365

Ateisme Ditaklukkan (Campanella), 320–21, 322

Athena, 97–98, 148, 164–65, 167, 203, 318, 354, 359–61, 407, 416, 420–22

pembuangan di, 359, 360, 361

Sisilia diserang oleh, 172, 241–42, 305, 381, 416

perang antara Sparta dan, 421–22, 427 serangan,

419

membelokkan, 306

cepat, 68

secara pribadi, 426

perhatian:

pacaran, 44–55, 191, 194, 229

dibayarkan kepada musuh, 300

ide-ide yang tidak konvensional dan, 317

keberanian (keberanian), 227–35, 288, 429

pengembangan dari, 233–34

keraguan dibandingkan dengan, 228–29

Augusta, Queen, 279–80

Augustus, Kaisar, 353

Aurelian, Kaisar, 393–94

Austria, 159–60, 239–41

Ausubel, Natan, 153–54, 201, 223–24

otoritas, ketakutan dan, 228 otonomi, 152,

153, 154

Avery, Ephraim K., 45
Hindari menjadi orang hebat (Hukum 41), 347–57 Azebu Gallas,
328
Aztek, 203, 365

Bacon, Francis, 407
kabar buruk, bantalan, 180
umpan, 62–68
 menolak, 296–97
Balaun, Guillaume de, 116–17 Balboa,
Vasco Núñez de, 59, 237–39 Balcha,
Dejasmach, 26–27
Balzac, Honoré de, xx
pembuangan, 358, 361, 363
 di Athena, 359, 360, 361
Bardas, 9, 13
setan tawar-menawar, 334–35
Barjac, Pierre de, 116
Barlow, Samuel L., 157
Barnes, EW, 422
Barnum, PT, 30, 42, 45–47, 253, 270, 346 Barry,
Nyonya du, 348–39
Basilius, Kaisar, Batchelor
9–10, Charles, 57
Batsyeba, dan Daud, 212
Bayern, Adipati, 265, 270
Teluk Babi, 305
cantik, 198
Beauvallon, Jean-Baptiste Rosemond de, 77 berperilaku seperti
orang lain, sambil berpikir sesuka Anda, 317–24
Di Balik Layar Istana Kerajaan di Korea (Ha Tae-Hung), 230–32
Bekbulatovich, Simeon, 384–85 Belgia, 240

kepercayaan, kebutuhan masyarakat akan,
215–26 Belloc, Hilaire, 301

Benggala, 352
Benyamin, Walter, 240
Berenice, 206
Bergman, Ingmar, 408
Berni, Pietro, 357

Jadilah raja dengan gayamu sendiri: bertingkah seperti raja untuk diperlakukan seperti raja (Hukum 34), 282–

Bertran, Louis, 33

Fabel Terbaik La Fontaine, The, lihat La Fontaine, Jean de, dongeng Alkitab, 112

Asal, 406

Raja, 23–24

Matius, 169

Kitab Samuel Kedua, 212 *Billy*

Budhi (Melville), 408 Birch, Jonatan, 328

Bismarck, Otto von, 19–20, 60, 64, 85, 239–41, 242–43, 279–80, 323

Negosiator Austria dan, gol 159–60, 240–41, 242–43

naik ke kekuatan, 83–84, 85

permainan peran dari, 198

pidato, 19–20, 21, 279 Virchow dan, 255

Bisticci, Vespasiano da, 404

Blacks, the, dan Whites, 153, 361–62

kambing hitam, gambar, 324

menyalahkan:

kambing hitam dan, 201–5, 214

pengambilan, 214

membaur, 29, 317

Blenheim, 337–38

Blom, Hitung, 160

Bloodworth, Dennis, 294–95

Anak Biru, The (Gainsborough), 278–79

Bogart, Humphrey, 87

keberanian, 227–35, 288, 429

pengembangan dari, 233–34

keraguan dibandingkan dengan, 228–

29 Boleyn, Anne, 303, 304, 393

Bonaparte, Louis, 242

Bonifasius VIII (Kardinal Gaetani), 361–62

Buku Lima Cincin, A (Musashi), 78, 379

Kitab Pemerintahan atau Peraturan Raja-Raja, The (al-Mulk), 338–40

Kitab Pelaut, The (Castiglione), 250–51 *Buku Master Huainan, The*, 420

Borgia, Cesare, 5, 68, 151, 152, 176–77, 202, 308, 415–16

de Orco dan, 202–3, 204

negosiasi dari, 298

di Sinigaglia, 108–10

Borgias, The (Kloulas), 108–10 Borri,
 Francesco Giuseppe, 90, 219–20 Borromini,
 Francesco, 357
 Bourbon, Antoine de, 277
 Bourbon, Henri de, 277
 "Anak Laki-Laki dan Nettle, The" (Aesop),
 233 bangsawan, 230–31, 255–56, 384, 385,
 407 Bragadino, Il, 264–66, 267, 270
 Bramante, Donato, 407, 409
 Brecht, Bertolt, 165–67, 168, 197–98, 322–23
 Brummell, George "Beau," 185
 Brunelleschi, Filippo, 66–67, 404
 Brutus, 80, 193
 harta karun yang terpendam,
 334–35 Burton, Richard, 198
 Butler, Benyamin, 157
 Byron, George Gordon, Tuhan, 185

 Caesar, Julius, 80, 323, 353
 Cleopatra dan, 193, 198, 206–7, 353
 kematian, 193
 di Pharsalia, 278–79
 gambar publik, 192–93 Rubicon
 crossing of, 192, 198 Caligula,
 324
 Callisthenes, 182–83
 "Unta dan Tongkat Apung, The" (La Fontaine), 116 Kamilus,
 93
 Campanella, Tommaso, 319–21, 322, 323
 Capone, Al, 90, 91
Kafilah Mimp (Syah), 119, 238–39, 305 Careme,
 Marie-Antoine, 341
 Carmagnola, Hitungan, 83, 84
 Carpi, Ugo da, 46 Carranza,
 Venustiano, 301, 302 Carroll,
 Lewis, 379
 Casanova, Giovanni, 42, 175, 192, 233, 334
 Cassius, 80, 193
 Castiglione, Baldassare, 9, 43, 47
 pada acuh tak acuh, 250–51, 252
 Castlereagh, Viscount, 64 Castracani,
 Castruccio, 96–97, 153

Castro, Fidel, 305
 kucing, gambar, 398
 Catherine de' Médicis, Ratu, 214, 277–78
 Catherine dari Aragon, 303–4, 393
 Catherine yang Agung, Permaisuri, 427
 Katolik, 319–21, 328, 361, 393–94 kaki
 kucing, 206–14
 gambar, 213
 kesalahan penggunaan, 214
 dua penggunaan, 209
 "Kucing Yang Berjalan Sendiri, Si" (Kipling), 84
 Cavaignac, Louis Eugène, 242 Cecil, Robert, 364

 pusat kekuasaan, menyerang, 358–66
 berubah, 425
 fantasi transformasi vs., 267
 reformasi dan, 392–99
 Cha-no-yu (upacara minum teh Jepang), 5, 209, 210, 246, 306, 313, 326, 343, 344, 388
Cha-no-yu: Upacara Minum Teh Jepang (Sadler), 246–47, 313, 326–27
 Chao, 186
 Chapman, Pejalan, 138–40
 karakter, 191, 195
 penipu, 216–19
 Charles I, Raja, 290, 429
 Charles V, Kaisar, 47, 121, 152, 175, 340 Charles
 IX, Raja, 214, 277
 Charles X, Raja, 283
 Charleval, 257
 Châteauroux, Duchesse de, 413 "Chelm
 Justice" (cerita rakyat Yiddish), 201 Cheng,
 141–42
 Ch'en Po-ta, 204
 catur, 126, 352–53, 423, 424
 Kejuaraan Dunia, 124–26
 Chesterfield, Philip Dormer Stanhope, Tuhan, xviii, 144
 Chesterton, GK, 301
 Chiang Kai-shek, 112, 208–9, 422–23, 424
 Ch'ien Shu, Raja, 11
 Chih, Pangeran, 94
 kelemahan masa kecil, 272–73
 Dagu, 153

Ch'in, Kaisar, 395

Cina, 10, 11, 14, 91, 92, 111, 186

Chiang Kai-shek in, 112, 208–9, 422–23, 424

Perjuangan Chin/Hsing in, 153

Ch'in Shih Huang Ti in, 131–32

Chuko Liang masuk, 38–39, 211–12, 370–71, 372–73, 395, 396

Ch'ung-erh masuk, 141–42

Komunis vs. Nasionalis pada, 112, 208–9, 422–23, 424, 430 Kaisar

Sung pada, 10–12

Permaisuri Wu pada, 110–11, 113 Dinasti Han

pada, 10, 183, 201 Perjuangan Hsiang Yu/Liu

Pang pada, 108–10 Invasi Jepang, 14, 112,

208–9, 422 Raja Goujian pada, 168

Kissinger dan, 61, 149

Mao Tse Tung masuk, *Lihat* Invasi

Mongol Mao Tse-tung, 99

Kunjungan Nixon ke, 61

Ts'ao Ts'ao in, 201–2, 203, 330, 372–73 *21*

Sejarah di, 183 Wang Mang di, 397

Perang Tiga Kerajaan di, 38 kerajaan

Wei di, 41

Perang Wu/Kerajaan Tengah pada tahun 172

Kaca Mata Cina, The (Bloodworth), 294–95

perumpamaan Cina, 117, 337–38 Pepatah Cina, 152,

160, 361 Ch'in Shih Huang Ti, Kaisar, 131–32 pilihan,

mengendalikan pilihan dalam, 254–62 Choiseul,

Étienne de, 348–49

Chopin, Frédéric, 194

Chosroes II, Raja, 104–5

Chou Yung, 296

Kekristenan, 393

Christina, Ratu, 220

Natal, 393–94

Chuko Liang, 38–39, 211–12, 370–71, 372–73

Mao Tse-tung dan, 395, 396

Ch'ung-erh, 141–42

Churchill, Winston, 106

lukisan, 188–89

Gereja Inggris, 304

Ch'u-Ts'ai, Yelu, 99
 Cicero, 134
 Cimon, 407
 "Warga dan Pelancong, The" (Stevenson), 322
 Perang Saudara, 127
 Pawai Sherman, 260–61
 Claudius I, Kaisar, 160
 Clausewitz, Carl von, 112, 174, 237, 422
 tangan bersih, 200–214

 Cleary, Thomas, 25, 138
 Cleisthenes, 285–87
 Clement VII, Paus, 303, 304, 393
 Cleopatra, 193, 198, 206–8, 209, 353
 Antonius dan, 207, 310–11
 Cloulas, Ivan, 108–10
 Cohn, Harry, 86–87
 Colbert, Jean-Baptiste, 2, 5
 Coligny, Gaspard de, 214
Cologne (Pembalik), 188
 warna, 314
 Gambar Columbia, 86, 87
 Columbus, Christopher, 234, 237, 284–86
 Strategi Columbus, 288
 sentuhan umum, 317, 323
 komitmen, kepada orang lain, 145–55
 Komunis, 176, 323
 Tionghoa, 112, 208–9, 422–23, 424; *Lihat juga* Mao Tse-tung
 Komite Kegiatan Rumah Un-Amerika dan, 86–87, 165–67, 197–98, 322–23
 tontonan menarik, pembuatan, 309–16
 penipu, 52, 90, 91, 260, 268, 323, 334
 depan aristokrat digunakan oleh, 288
 Arnold dan Slack, 157–59, 160–61
 keberanian dalam, 228
 Bragadino, 264–66, 267, 270
 Lapangan mahkota, 92
 makan siang gratis dan, 346
 cincin Furey, 140–41
 Hartzell, 268
 isolasi yang digunakan oleh, 364
 Lustig, *Lihat* Lustig, Victor
 Stavisky, 260
 Weil, *Lihat* Weil, Joseph "Anak Kuning"

penyembunyian:

kesalahan, dengan menggunakan kambing hitam,
201–5, 214 trik dan teknik, 245, 247, 251–52

Sembunyikan niat Anda (Hukum 3), 16–30 Pusatkan
kekuatan Anda (Hukum 23), 171–77 Concini, Concino ,
274, 275

Condé, Louis, Pangeran, 277

Condivi, Ascanio, 406–8

condottier(tentara bayaran), 83, 108–10 konflik,
fantasi penyatuan vs., 268 kesesuaian, tampilan
luar, 317–24, 398 Konfusius, 131, 353, 395, 396,
397

Kongres Wina, 63, 94, 104, 184–85

Penaklukan Peru, The(Prescot), 359–60

konservatisme, 394, 398, 425 Constantine,
Kaisar, 314, 393 penghinaan, 305, 307, 308

kontras, antara sifat terbuka dan kelemahan, 273

Kendalikan pilihan: ajak orang lain bermain dengan kartu yang Anda bagikan (Hukum 31), 254–62

kontroversi, 48

kabel yang mengikat, gambar,
100 Corella, Michelotto, 109–10

Corfu (Corcyra), 97–98

Korintus, 97–98

Coriolanus, Gnaeus Marcius, 32–33

Cortés, Hernando, 365

Kontra-Reformasi, 319

pengadilan, abdi dalem, pacaran, *xvii–xviii*, 146–49, 178–90, 211, 398

kaki kucing dan, 212

sikap acuh tak acuh, 250–51

simbol dan, 315

Artis Pengadilan, The(Peringatan), 46–47 Perhatian

pengadilan dengan cara apa pun (Hukum 6), 44–55

Courtier's Mirror, 378, 388

Kerajinan Kekuatan, The(Siu), 207–8, 247–48, 295

Ciptakan tontonan yang memikat (Hukum 37),

keaktivitas 309–16, 425

pujian, untuk pekerjaan yang dilakukan oleh orang lain,

56–61 kritik, untuk orang-orang di atas Anda, 181

Croesus, 411

Crowell, Oliver, 290

Cromwell, Thomas, 393–94, 398

salib dan matahari, gambar, 316
pemeriksaan silang, 412
"Gagak dan Domba, The" (Aesop), 140
"Crow-Hen, Cobra, dan Jackal, The" (Kisah Panchatantra), 207–8 mahkota,
gambar, 289 Crowningsfield, John, 92 Croy, Duc de, 414

Hancurkan musuh Anda sepenuhnya (Hukum 15), 107–14

Kuba, 305

mengikuti kultus, penciptaan, 215–26

budaya:

berbeda, 267–68, 319

vakum masuk, 353–54

topan, gambar, 128

sinisme, 181

Siprus, 264, 318

Cyrus Agung, 368–69, 411–12

Daizen, Kuriyama, 209–11

Damon, 359–60

tarian cadar, gambar, 54 bahaya,

dalam isolasi, 130–36 Dante

Alighieri, 361–62

Darien, 237, 238

Darnley, Tuhan, 147

Darwin, Charles, 398

Daud, dan Batsyeba, 212 David and Goliath

Strategy, 288 Dávila, Pedro Arias (Pedrarias),

238, 239 tenggat waktu, pengaturan untuk

orang lain, 297–98 kematian:

ketidakhadiran dan, 120

fantasi pembalikan, 268–69

Cermin Penipu, 379, 388–89

penipuan, xx–xxi, 23, 27–28, 36

mengendalikan pilihan dan, 254–62

pacaran dan, 190

mengikuti kultus dan, 216

gangguan dan, 91, 92

hadiah dan, 92

citra dan, 311

kecerdasan dan, 161

isolasi di, 364
kebaikan dan, 93
efek cermin dalam, reputasi
376–91 untuk, 30, 42
layar asap di, 23, 27, 28, 29, 30, 36, 129 argumen
verbal dan, 74

objek keinginan yang dipancing, 17, 21,
28 cacat, dibagi, 81
pertahanan, 426
de Fleury, André-Hercule, 348 de
Gaulle, Charles, 315
Deioces, 118–19, 120
Denmark, 239, 240
de Orco, Remirro, 202–3, 204
ketergantungan:

saling menguntungkan 88

lainnya, 82–88

Probe Dermis, The(Syah), 336–37

keinginan, 305

Benci makan siang gratis (Hukum 40), 333–46

tambang berlian, 157–59

Diana (dewi Romawi), 312, 313, 314, 315 Diane

de Poitiers, 9, 278, 311–13, 315 Diderot, Denis,
195, 196

martabat, 288, 331

Dinokrat, 47

di Prima, Diane, 337–38

Lucuti dan geram dengan efek cermin (Hukum 44), 376–91

Wacana(Machiavelli), 412–13

Temukan sekrap setiap orang (Hukum 33), 271–81

Meremehkan hal-hal yang tidak dapat Anda miliki: mengabaikannya adalah balas dendam terbaik (Hukum 36),
300–308

ketidakjujuran:

reputasi untuk, 30, 42 dan

kejujuran selektif, 89

penyebaran kekuatan, 176–77

menampilkan bakat Anda, dan mengungguli tuan, 1–7

Disraeli, Benjamin, 74

jarak, dalam fantasi, 269

gangguan, dalam penipuan, 91, 92

"Ditch High Priest" (Kenkō), 329

Dodley, Robert, 85, 296

"Anjing dengan Telinga yang Dipotong, The" (La Fontaine), 420–21

Jangan membangun benteng untuk melindungi diri sendiri—isolasi itu berbahaya (Hukum 18), 130–36

Jangan berkomitmen kepada siapa pun (Hukum 20), 145–55

Jangan melampaui sasaran yang Anda tuju: dalam kemenangan, pelajari kapan harus berhenti (Hukum 47), 410–18

Dori, Andrea, 108

Dostoyevsky, Fyodor, 355

Downing, Charles, 256–57

Penipuan Drake, 268

drama, 197, 199

Drew, Daniel, 66

du Barry, Nyonya, 348–49

Duchamp, Marcel, 35, 53

Dudevant, Aurore Dupin (George Sand), 194–95, 196, 306

Dudley, Robert, 146

Dujarier, Alexandre, 77

Dataran Rendah Belanda, 146

Duveen, Joseph, 102–3, 120, 298

Lukisan Dürer dan, 161–62

Ford dan, 142–43

Huntington dan, 278–79

Mellon dan, 28, 102 Galeri Seni

Nasional dan, 28

"Elang dan Tabur, Sang" (Tolstoy), 152

kelangkaan ekonomi, 120–21 Edison,

Thomas, 42–43, 48, 57, 58 Edison Medal, 58

upaya:

kelebihan, dalam menyenangkan tuan, 416–17

penghematan, 209, 211

kemudahan, penampilan, 245–53 Mesir, 206–7

Menara Eiffel, 94, 229–30

Eisenhower, Dwight D., 315, 353

Elba, 63–64, 184, 294, 379

El Dorado, 237, 238, 335–37

Elizabeth I, Ratu, 34, 146–47, 148, 149, 213, 364, 406, 427 "Pohon

Elm dan Pohon Anggur, The" (Dodsley), 85 emosi, *xix–xx*

menarik, 367–75

argumen dan, 322

kontrol, 152, 153, 155, 182, 196, 243, 330 defensif
dan, 426

formulir dan, 424

menyembunyikan, 321

penularan, 76

uang dan, 342–43, 344

perencanaan dan, 243

bermain, 93

represi, 329

tontonan dan, 316

dan mengaduk air untuk menangkap ikan, 325–
32 seperti sekrup, 271, 273, 281

waktu dan, 295, 296, 297

tak terkendali, 273

Enciso, Francisco Fernández de, 237 akhir,

itu, merencanakan hingga, 236–44 waktu

berakhir, 296, 298–99

musuh:

perhatian dibayarkan kepada, 300

menghancurkan sepenuhnya, 107–14

mengikuti kultus dan, 216 mantan

teman, 109

benteng sebagai perlindungan dari, 130–

36 isolasi, 358, 363–64, 366

efek cermin dan, 376–91 reaksi

berlebihan terhadap gerakan, 167

rekonsiliasi dengan, 109, 111

reputasi, 37, 40, 42 balas dendam,

111, 114, 261, 366 penghancuran

diri, 114

ukuran, 428

membangkitkan amarah, 325–32

bersimpati dengan, 109

menggunakan, 8–15

menang atas, 371–72

energi, penghematan, 209, 211

Inggris, 146, 147, 239, 240

Washington dan, 154

Ennemoser, J., 221, 222

Masuki tindakan dengan berani (Hukum 28), 227–35

pintu masuk dan keluar, 198

iri hati, 188, 400, 402-3, 404, 405-6, 407-9

Epicurus, 319

persamaan, *xviii*

Erickson, Milton H., 212-13, 259, 315, 363

mirroring digunakan oleh, 386-

87 Erie Railroad, 91-92

Escorial, El, 353

Esai dalam Kemalasan(Kenko), 302-3, 329, 414

Essex, Pangeran, 34, 146, 364 Este, Francesco d',

186 Este, Isabella d', 150-52 Etiopia, 25, 288,

327-28 Pepatah Etiopia, 167

eksotika, 267-68, 319

Fabius, 53

Dongeng(Aesop), 96, 140, 233, 237, 335, 361, 370

Fabel(Birch), 328

Dongeng(Dodsley), 85, 296

Dongeng(La Fontaine), *Lihat* La Fontaine, Jean de, dongeng

Dongeng(Stevenson), 322 *Fabel*(Tolstoy), 83, 152, 304, 411

fabel dan cerita rakyat:

"Binatang yang Diserang Wabah," 38-40 "Si Keledai

dan Tukang Kebun," 302 "Anak Laki-Laki dan

Jelatang," 233 "Kucing Yang Berjalan Sendiri," 84

"Keadilan Chelm," 201

"Kangan dan Pohon Ara," 164 "Warga

Negara dan Pelancong," 322 "Gagak dan

Domba," 140

"Ayam Gagak, Cobra, dan Serigala," 207-8 "Anjing

dengan Telinga Terpotong," 420-21 "Elang dan Babi,"

152 "Pohon Elm dan Anggur," 85 "Orang Bodoh dan

Bijaksana," 209-10 "Rubah dan Anggur," 301 "Rubah

dan Bangau," 380-81 "Pemakaman Singa Betina," 264-

65 "Seni Persuasi yang Lembut," 370 "Angsa dan Kuda,"

172-73 "Orang yang Serakah dan Orang yang Iri," 401

"Burung India," 210-11

"Raja, Sufi, dan Ahli Bedah," 238-39 "Layang-
Layang, Gagak, dan Rubah," 150-51 "Pembohong,"
256-57

"Singa, Chamois, dan Rubah," 272-73 "Manusia
dan Bayangannya," 306

"Pria yang Lebih Mencintai Uang Daripada Kehidupan," 337-
38 "Pedagang dan Temannya," 377-79 "Si Pelit," 335

"Monyet dan Kucing," 206-7 "Monyet dan
Kacang polong," 304 "Monyet dan
Tawon," 328 "Burung Hantu yang Adalah
Tuhan," 217-19 "Kacang dan Campanile,"
77 "Petani dan Pohon Apel," 96 "Kekuatan
Kebohongan," 223-24 "Harga
Kecemburuan," 153-54

"Ular, Petani, dan Bangau," 10

"Kura-kura, Gajah, dan Kuda Nil," 57-58 "Ikan Trout dan
Gudgeon," 296 "Dua Petualang," 228-29 "Dua Anjing," 179-80 "Dua
Katak," 237 "Dua Kuda," 83

"Ayam Jantan yang Sombong," 411

"Kebajikan Ayam Jantan," 117

"Tawon dan Pangeran," 45

"Ketika Air Berubah," 319-20 "Serigala dan
Domba," 361

Dongeng dari Boccaccio dan Chaucer (Aikin), 172-73
Fabel (Kriloff), 179-80, 272-73, 306 ekspresi wajah, 28

Fadiman, Clifton, 32, 165, 255, 258, 301

Faenza, 5

Faliskan, 93

jatuhnya favorit, 205 ketulusan
palsu, 17, 21-22, 30 keakraban,
123

fantasi, bermain, 263-70 Fan

Tseng, 108-9

takdir, jalinan, 86 ayah,

citra, 355

sosok ayah:

permusuhan terhadap, 352

melangkah ke posisi, 347–57

nikmat, 346

meminta, 181, 187, 417

pemberian, 210, 211

ketakutan, 296

keberanian dan, 228

milik orang lain, vs. cinta mereka, 87

Ferdinand, King, 303

Ferrara, 150, 151

perkelahian, ditarik ke dalam, 150–54

Fischer, Bobby, 124–26

"Jubah Berwarna Api, The" (Herodotus), 341–43

sanjungan, 180

Flaubert, Gustav, 195

Dataran Rendah Flemish, 146

fleksibilitas, 244, 297, 425, 427 kawanan domba
gemuk, gambar, 365 Florence, 150, 152, 341, 342,
361, 398, 403–4

Kulit Hitam dan Putih dalam, fluiditas

361–62, 419–30

berikut, pembuatan, 215–26

"Bodoh dan Orang Bijaksana, A" (La Fontaine), 209–10

waktu paksa, 296, 297–98 gaya:

berkonsentrasi dari, 171–77

dispersi, 176–77

Ford, Gerald, 149

Ford, Henry, 142–43

budaya asing, peniruan, 319

Foreman, George, 129

pengampunan, 214

Forman, Simon, 146

tanpa bentuk, 419–30

Formosa, 267–68

formulir, 424–25

benteng, gambar, 136

benteng, 130–36

orang yang beruntung, bergaul dengan, 76,
81 Fouché, Joseph, 13, 292–95, 326, 327

Napoleon memata-matai, 379–80

Fouquet, Nicolas, 2, 3, 5

"Rubah dan Anggur, Itu" (La Fontaine), 301 "Rubah dan Bangau, The" (La Fontaine), 380–81 Prancis, 146, 147, 150, 151, 239, 240, 241

Fronde masuk, 133, 315

1848 pemilu masuk,

Revolusi 242 Juli masuk, 154

Revolusi di, 292, 349, 369, 380, 399

Rothschild dan, 174, 262, 283, 340–41

Washington dan, 154

Francesco, Grete de, 90, 220–22, 225

Francis I, Raja, 311, 340

Francis II, Raja, 277 Franklin, Benyamin, 220

Frazer, James George, 203 Frederick II

"Agung," Raja, 374 Frederick William IV,

Raja, 19–20, 84, 85 kebebasan, 82, 167, 258, 262

ekspresi, 321

makan siang gratis, 333–46

Freud, Sigmund, 272, 298, 353, 383 Frik, Henry, 103

teman-teman):

dulu, sekarang musuh, 109

menyamar sebagai, saat bekerja sebagai mata-mata, 101–

6 kambing hitam dari, 205

percaya dari, 8–15

keramahan, dengan tuan, 181

persahabatan, ketergantungan vs.,

87 Fronde, itu, 133, 315

"Pemakaman Singa Betina, The" (La Fontaine), 264–65

Furey, Joe, 140–41

Fushimiya, 343–44

masa depan, 241, 295, 296

pengganggu, 324

Gaetani, Kardinal (Boniface VIII), 361–62

Gainsborough, Thomas, 278–79

Galileo, 3–4, 175, 319, 398

celah, 228

Garbo, Greta, 121

taman rumput liar, gambar, 408

Geezil, Sam, 23–25, 27
 kemurahan hati, 333, 334, 344
 dalam melucuti senjata korban, 89–94
 tanpa pandang bulu, 335
 dari yang lain, menarik bagi,
 98 strategis, 341, 342
 Genghis Khan, 99
 "Seni Persuasi yang Lembut, The" (Aesop), 370
 Jerman, 239, 240, 241
 serangan terhadap London, 106 Perjanjian
 Versailles dan, 114 isyarat, sebagai indikasi
 kelemahan, 272
 Mintalah orang lain melakukan pekerjaan untuk Anda, tetapi selalu ambil pujian (Hukum 7), 56–
 61 Ghiberti, Lorenzo, 67
 hadiah, 92, 334, 340, 343, 344
 kepada pelanggan, 288–89
 Gilbert, Marie (Lola Montez), 55, 77–79, 235, 390–91
 Giovane, Palma, 46
 Giovio, Paolo, 109
 memberi sebelum Anda mengambil, 91, 92, 288,
 334 *Kebun Binatang Kaca, The* (Williams), 355
 pergi (*wei-chi*), 363, 423–24, 426 gol:
 konsentrasi pada, 175
 penyamaran, 212
 berhenti setelah mencapai, 410–18
 "Tuhan dan Abraham" (*Tipuan Halus: Kitab Kebijakan dan Tipuan Bahasa Arab*),
 73–74
 dewa, Yunani, 241, 243
 dewa di Gunung Olympus, gambar, 243
 Godunov, Boris, 407
 Goethe, Johann Wolfgang von, *xix*, 173, 222, 374
 Golden Bough, The (Frazer), 203
 Golden Dream, The: Pencari El Dorado (Pedagang pengembara), 138–40
 Goldwin, Samuel, 32
 Gonzaga, Gianfrancesco, 150, 151
 niat baik, 373
 "Angsa dan Kuda, The" (dongeng), 172–73
 Simpul Gordian, 351
 Gordon-Gordon, John, Tuan (John Crowningsfield), 92 Go-
 Saiin, Kaisar, 306–7
 Gossaert, Jan, 47

Goujian, Raja, 168

Gould, Jay, 28–29, 91–92 mengatur,
fleksibilitas dalam, 427 Gracián, Baltasar,
xxii, 19, 72, 314, 378

tentang ketidakhadiran dan kehadiran, 121

tentang menjadi yang pertama, 348 menjadi

seperti raja, 289 menjadi terlihat, 49

dalam berkomitmen kepada orang lain, 151, 155

tentang menyembunyikan kemampuan, 249 tentang

menyembunyikan kesalahan, 205 tentang penghinaan,

308

pada perselisihan dengan banyak orang, 318

tentang melakukan sesuatu sendiri vs. menggunakan pihak ketiga,

213 tentang iri hati, 408, 409, 409 karena takut gagal, 230

tentang menemukan sekrup, 281 tentang

intensitas dan ekstensi, 176 tentang

membiarkan sesuatu terjadi, 305 tentang

kemalangan orang lain, 81 tentang

misteri, 54

pada ketergantungan orang lain, 88

pada mengungguli sang master, 7

pada permainan peran, 198

pada harga diri, 283

saat menjadi orang hebat, 356 saat

menggunakan musuh, 15

tentang memanfaatkan ilmu orang lain, 60

tentang memanfaatkan kebodohan, 161

Graham, James, 220–22

keagungan, 338

Hibah, Ulysses S., 366

terima kasih orang lain, menarik bagi, 95–100 pria

hebat, melangkah ke posisi, 347–57 Yunani, 241,

318, 319, 350, 351, 381, 420, 428 keserakahan, 334,

337, 346

“Orang yang Serakah dan Orang yang Iri” (Perumpamaan Yahudi), 401

Dewa laut Yunani Proteus, gambar, 198 Greeley, Horace, 157

Kotor, George, 24–25

Gugsa, Ras, 328–29

Guicciardini, Francesco, 321

rasa bersalah, eksteriorisasi, 203-4
keluarga Guise, 214

setengah hati, setengah jalan, 228
Halliwell, Kenneth, 401-2, 408 efek
halusinasi, 379
Dukuh(Shakespeare), 54,353
Dinasti Han, 10, 183, 201
Han-fei-tzu, 36,58,94, 128, 131,344,375, 396,423 Han Kao-
tsu (Liu Pang), 108-10 Hannibal, 53-54

Hanno si gajah, 232
orang yang bahagia, bergaul dengan, 76, 80
"Kelinci dan Pohon, The" (Han-fei-tzu),423
Harpending, Asbury, 157-58, 159 Hartzell,
Oscar, 268
Ha Tae Hung,230-32
elang, gambar, 299 Heald,
George Trafford, 78
hati dan pikiran orang lain, mengerjakan, 367-75
Hechigwan, Sakamotoya,313 Hechigwan,
Yamashina, 387-88 Heihachiro, Togo, 65

Helen of Troy, 92-93
bantuan, meminta, 95-100
Henri II, Raja,9,277, 278, 311-12
Henry VIII, Raja, 303-4, 393-94
Hercules, 352
Herodotus,72-73, 238, 285-87, 341-43, 368-69,428 keraguan,
keberanian dibandingkan dengan, 228-29
Het, Joice, 46
Hibert, Christopher,382
Hideyoshi, Kaisar, 5, 210, 246, 296,313,416 Hiero,
Raja,13
"Hippocleides di Sicyon" (Herodotus),285-87
Monarki Hispanik, The(Campanela), 320
Sejarah, The(Herodotus),72-73, 285-87, 341-43, 368-69 Hitler,
Adolf, 165, 166 Holbein, Hans, 394

Belanda, 99
Hollywood(Kanin),273-74

Hollywood, Komite Kegiatan House Un-American dan, 86–87, 165–67, 197–98, 322–23

kejujuran, *xviii*, 20–21, 22, 183

selektif, dalam melucuti korban, 89–94 perangkap
beruang madu, citra, 67 kehormatan, menggunakan
ketidakhadiran untuk meningkatkan, 115–22 Hoover,
Herbert, 197

Hoover, J. Edgar, 87

pria yang sangat tidak aman, berurusan dengan,
138 tanduk banteng, gambar, 261

Houdini, Harry, 197, 247–50, 252, 298, 330 *House of Medici*,
The: Kebangkitan dan Kejatuhannya (Hibbert), 382

Komite Kegiatan Rumah Un-Amerika, 86–87, 165–67, 197–98, 322–23 Howe,
Louis, 204

“Cara Menyiarkan Berita” (*Tipuan Halus: Kitab Kebijaksanaan Arab dan*
Tipu muslihat), 208–9

Hsiang Yu, 108–10

Hsien, Adipati, 94

Hsing, 153

Huan, 153

Hugo, Victor, 374

Huguenot, 214, 275

HuhSaeng, 230–32

Huizinga, Johan, 311–12

Hull, Pat, 78

Hume, David, 266

Humphrey, Hubert, 149

Seratus Hari, 197

Hongaria, 297

pemburu, gambar, 144

Huntington, Arabella, 278–79

Huntington, Collis P., 278

bergegas, 291, 296, 297–98

Hyperbolus, 360

Icarus jatuh dari langit, gambar, 417 ide,
tidak konvensional, 317–24

identitas, baru, 191–99

Ieyasu, Tokugawa, Kaisar, 99, 246, 266, 296

mengabaikan hal-hal yang tidak dapat Anda miliki,
300–308 ilusi, 251

gambar, 309, 313, 314–16, 374

dalam menciptakan kultus,
217–18 simbol dan, 314–15
ketidaksabaran, 296
Inalchik, 139
Inca, 59, 238, 239, 335, 359–60, 365 persaingan bau
kemenyan, 344–45 pendapatan, sumber
penyamaran, 218 kemandirian, 82, 85, 88, 145,
154, 155, 175
reputasi untuk, 148
Indiana (Pasir), 194
"Burung India, The" (Shah), 210–11
dongeng India:
"Si Keledai dan Tukang Kebun," 302
"Layang-Layang, Gagak, dan Rubah," 150–51
"Pedagang dan Temannya," 377–79 "Tawon dan
Pangeran," 45
Infeksi: hindari yang tidak bahagia dan tidak beruntung (Hukum 10), 76–
81 inferioritas, perasaan, 405
informasi:
palsu, pemberian, 106
pengumpulan, 101, 106, 143
pengasingan dan, 130
musuh yang menyebarkan dengan efek cermin, 376–91
tidak bersalah, *xix*
Tidak bersalah, Paus, 382
kambing tak berdosa, citra, 205
inovasi, 392, 398, 399 Inkuisisi, 219,
220, 319–20, 322 ketidakamanan, 55,
138, 141, 143
kesombongan dan, 287
sebagai sekrup, 271
insting, 143
menghina orang lain, 142, 143, 159, 189
kecerdasan:
meremehkan, 156–62
menunjukkan, 161
niat, penyembunyian, 16–30
cakar kucing dan, 209, 212
keintiman, dengan tuan, 181
Isaacson, Walter, 33
Isabella, Ratu, 286, 303 Isabey,
Jean-Baptiste, 184–85

Iskandar, Kai Ka'us bin, 79
 isolasi, 136, 364–65
 bahaya, 130–36
 musuh, 358, 363–64, 366 orang
 Israel, 73
 Italia, 150, 151, 152, 320
 condottieri di, 83, 108–10 Inkuisisi
 dalam, 219, 220, 319–20 Romagna,
 202–3
 Ivan IV "yang Mengerikan," Czar, 230, 231, 233, 235, 384–86, 407
 penarikan dari, 255–56, 258, 261

 Jackson, Stonewall, 127
 Jacobin, 292, 293, 380
 Jami, Mulla, 119
 Janin, Louis, 158
 Janus, xx
 Jepang:
 Tiongkok diinvasi oleh, 14, 112, 208–9, 422
 budaya asing dan, 168, 428
 Belanda dan, 99
 kompetisi berbau dupa di, 344–45 Portugal
 dan, 99
 Rusia dan, 65–66
Seni Perang Jepang, The (Jelas), 25
 Upacara minum teh Jepang (Cha-no-yu), 5, 209, 210, 246, 306, 313, 326, 343, 344,
 388
 Javiac, Guillelma de, 116–17
 rahang tidak tahu berterima kasih, gambar,
 15 Jehu, Raja, 23–24
 Yesus Kristus, 169, 220, 323, 387, 393, 394
 perumpamaan Yahudi, 401
 Yahudi, 322, 393
 João II, Raja, 285
 Johnson, Andrew, 366
 Johnson, Lyndon B., 324
 Johnson, Samuel, 133
Lelucon, The (Kundera), 168
 lelucon, tentang penampilan atau selera, 181, 185, 186, 189
 Jones, Ernest, 352–53
 Yusuf, dan jubah beraneka warna, 406
 Joseph II, Raja, 356–57

Julius II, Paus, 86, 151, 175, 406, 407, 409 *Julius Caesar* (Shakespeare), 79, Revolusi Juli 299, 154

Jupiter, bulan, 3–4 keadilan,
banding ke, 96–97 *Hanya Jadi Cerita* (Kipling), 84

Kanin, Garson, 273–74

Kao Tsung, 110

Kautilya, *xix*, 103, 108, 110, 211 Kean,
Charles John, 55

Buat orang lain dalam teror yang ditanggihkan: kembangkan suasana yang tidak dapat diprediksi (Hukum 17),
123–29

Jaga kebersihan tangan Anda (Hukum 26), 200–
214 Kenkō, 302–3, 329, 414 Kennedy, John F.,
305, 353 Ketel, Cornelis, 46

lubang kunci, gambar, 374

Khaldún, ibn, 334–35

Khan, Jenghis, 139–40

Khrushchev, Nikita, 73

Kierkegaard, Søren, 30, 401, 403, 406

kebaikan, selektif, 91, 93

jenis orang, 137–44 raja,
363, 426

bertingkah seperti, 282–90

permusuhan terhadap, 352

"Raja, Sufi, dan Ahli Bedah, The" (Shah), 238–39 Kipling,
Rudyard, 84

Kissinger (Isaakson), 33

Kissinger, Henry:

keberanian, 234

Cina dan, 61, 149

Humphrey dan, 149

sangat diperlukan, 87 dalam

negosiasi Israel, 73 percobaan

penculikan dan, 13 laporan

Tuhan dan, 32–33

Nixon dan, 61, 87, 148–49, 259, 306 opsi
dikendalikan oleh, 259

Pentagon Papers dan, 306

reputasi, 41–42

tabir asap dan, 28 Uni
Soviet dan, 149

"Layang-layang, Gagak, dan Rubah, The" (dongeng India), 150–51

Kleppini, 248–50, 330

pengetahuan:

dari masa lalu, menggunakan, 59–60

terspesialisasi, berpenampilan, 86

Ketahui dengan siapa Anda berurusan—jangan menyinggung orang yang salah (Hukum 19), 137–44

Koller, Jenderal, 64

Kriloff, Ivan, 179–80, 272–73, 306

Kundera, Milan, 168

Kurbski, Andrei, 255

La Bruyère, Jean de, 100, 126, 182

Lacan, Jacques, 298

La Fontaine, Jean de, fabel dari:

"Binatang yang Diserang Wabah," 38–40 "Unta dan

Tongkat Mengapung," 116 "Anjing dengan Telinga

Terpotong," 420–21 "Orang Bodoh dan Bijaksana,"

209–10 "Rubah dan Anggur," 301 "Rubah dan

Bangau," 380–81 "Pemakaman Singa Betina," 264–

65 "Monyet dan Kucing," 206–7 "Dua Petualang,"

228–29 bahasa, berubah agar sesuai dengan orang

yang berbeda, 180 La Rochefoucauld, François de,

18, 257, 402

pada ketidakhadiran, 117

tip mata-mata dari, 104

Lauzun, Duc de, 48

Hukum 1: Jangan pernah mengungguli tuannya, 1–7

Hukum 2: Jangan pernah terlalu percaya pada teman, pelajari cara memanfaatkan musuh,

8–15 Hukum 3: Sembunyikan niat, 16–30

Hukum 4: Selalu katakan kurang dari yang diperlukan, 31–36

Hukum 5: Sangat bergantung pada reputasi—jaga dengan nyawamu, 37–43 Hukum 6:

Perhatian pengadilan dengan segala cara, 44–55

Hukum 7: Buat orang lain melakukan pekerjaan untuk Anda, tetapi selalu ambil pujian, 56–61

Hukum 8: Buat orang lain mendatangi Anda—gunakan umpan jika perlu, 62–68

Hukum 9: Menang melalui tindakan Anda, tidak pernah melalui argumen, 69–75 Hukum

10: Infeksi: hindari yang tidak bahagia dan tidak beruntung, 76–81

Hukum 11: Belajarlah untuk membuat orang bergantung pada Anda, 82–88

Hukum 12: Gunakan kejujuran dan kemurahan hati yang selektif untuk melucuti senjata korban Anda, 89–94

Hukum 13: Saat meminta bantuan, mintalah kepentingan pribadi orang, jangan pernah pada kepentingan mereka belas kasihan atau syukur, 95–100

Hukum 14: Berpura-pura sebagai teman, bekerja sebagai mata-mata, 101–6

Hukum 15: Hancurkan musuhmu sepenuhnya, 107–14

Hukum 16: Gunakan ketidakhadiran untuk meningkatkan rasa hormat dan kehormatan, 115–22

Hukum 17: Pertahankan orang lain dalam teror yang ditangguhkan: kembangkan suasana yang tidak dapat diprediksi, 123–29

Hukum 18: Jangan membangun benteng untuk melindungi diri sendiri—isolasi itu berbahaya, 130–36

Hukum 19: Ketahui dengan siapa Anda berurusan—jangan menyinggung orang yang salah, 137–44

Hukum 20: Jangan berkomitmen pada siapa pun, 145–55

Hukum 21: Mainkan pengisap untuk menangkap pengisap—terlihat lebih bodoh dari sasaran Anda, 156–

62 Hukum 22: Gunakan taktik menyerah: ubah kelemahan menjadi kekuatan, 163–70

Hukum 23: Pusatkan kekuatan Anda, 171–77

Hukum 24: Mainkan punggawa yang sempurna, 178–90

Hukum 25: Ciptakan kembali diri Anda sendiri, 191–99

Hukum 26: Jaga kebersihan tangan Anda, 200–214

Hukum 27: Memainkan kebutuhan orang untuk percaya untuk menciptakan pengikut yang kultus, 215–26

Hukum 28: Lakukan tindakan dengan berani, 227–35

Hukum 29: Rencanakan sampai akhir, 236–44

Hukum 30: Jadikan pencapaian Anda tampak mudah, 245–53

Hukum 31: Kendalikan pilihan: suruh orang lain bermain dengan kartu yang Anda bagikan, 254–62

Hukum 32: Mainkan fantasi orang lain, 263–70

Hukum 33: Temukan sekrup setiap orang, 271–81

Hukum 34: Jadilah bangsawan dengan gayamu sendiri: bertingkah seperti raja untuk diperlakukan seperti raja, 282–90

Hukum 35: Kuasai seni pengaturan waktu, 291–99

Hukum 36: Meremehkan hal-hal yang tidak dapat Anda miliki: mengabaikannya adalah balas dendam terbaik, 300–308

Hukum 37: Ciptakan tontonan yang menarik, 309–16

Hukum 38: Berpikir sesukamu tetapi berperilaku seperti orang lain, 317–24

Hukum 39: Aduk air untuk menangkap ikan, 325–32

Hukum 40: Abaikan makan siang gratis, 333–46

Hukum 41: Hindari menjadi orang hebat, 347–57

Hukum 42: Pukul gembala dan domba akan tercerai-berai, 358–66

Hukum 43: Kerjakan hati dan pikiran orang lain, 367–75

Hukum 44: Melucuti senjata dan membuat geram dengan efek cermin, 376–91

Hukum 45: Mengkhotbahkan perlunya perubahan, tetapi tidak pernah melakukan reformasi terlalu banyak sekaligus, 392–99

Hukum 46: Jangan pernah terlihat terlalu sempurna, 400–409

Hukum 47: Jangan melampaui sasaran yang Anda tuju: dalam kemenangan, pelajari kapan harus berhenti, 410–18

Hukum 48: Asumsikan tidak berbentuk, 419–
30 Lawrence, TE, 372, 373, 425–26 Lawrence,
Thomas, 188
Lawson, John, 86–87
Lazar, Irving, 273–74

Belajarlah untuk membuat orang bergantung pada Anda (Hukum 11), 82–88
meninggalkan hal-hal sendirian, 300

Lenclos, Anne de (Ninon de Lenclos), 17–18, 29, 119, 233–34, 256–58
sistem, 257–58

Leo X, Paus, 46, 232

Leonardo da Vinci, 33, 151, 177, 342

"Kangan dan Pohon Ara," 164 "Kacang
dan Campanile," 77 "Liar, The" (cerita
rakyat Armenia), 256–57 Liberius, Paus, 394

Lieh Tzu, 294–95

kebohongan, 321

sebagai pengawal, 106

keberanian dan, 228

argumentasi lisan dan, 74

Kehidupan, Surat, dan Filsafat Epicurean dari Ninon de Lenclos (Lenclo), 233–34

Kehidupan Alexander Agung, The (Plutarch), 371–72 *Kehidupan Antonius* (Plutarch),
310–11

Kehidupan Julius Caesar, The (Plutarch), 278–79

Kehidupan Pericles, The (Plutarch), 349–50

Kehidupan Sertorius (Plutarch), 292–94 *Kehidupan*

Themistocles, The (Plutarch), 362 pusat perhatian,

gambar, 49 Lincoln, Abraham, 12, 13, 366

karakter, 196–97, 270 Lind, Jenny, 42

Lin Piao, 396

"Singa, Chamois, dan Rubah, Si" (Kriloff), 272–73 singa dan
kelinci, gambar, 234 singa melingkari mangsa yang ragu-
ragu, 228 Lippi, Fra Filippo, 187, 314

Liszt, Franz, 55, 194

Lituania, 255

Little, Brown Book of Anecdotes, The (Fadiman, red.), 32, 165, 255, 258, 301 Liu, Raja,
11

Liu Pang (Han Kao-tsu), 108–10 *Hidup*

Para Artis (Vasari), 350–51

Loller, Herman, 275–77
London, serangan Nazi, 106
Long March, 112, 208, 422 long
time, 295, 296–97
Lorca, Ramiro de, 109
Tuhan, Winston, 32–33
Lorris, Guillaume de, 345
Louis, Joe, 68
Louis XI, Raja, 85–86
Louis XII, Raja, 150–51
Louis XIII, Raja, 160, 176, 273–75
Louis XIV(Bertrand), 33
Louis XIV, Raja, 9, 180, 184, 242, 305, 348, 349, 353, 374
 sebagai pusat kegiatan, 132–33, 134
 Duc de Lauzun dan, 48
 Fouquet dan, 2–3, 5
 kemurahan hati, 342–43
 Mancini dan, 383–84
 sebagai Sun King, 313, 314, 315, 348, 349, 384
 pendiam dari, 33–34, 33
Louis XV, Raja, 348–50, 355, 368, 413–14
Louis XVI, Raja, 190, 224, 279, 280, 292, 294, 349, 368, 369, 399, 429 Louis
XVIII, Raja, 294, 379, 426
Louis-Philippe, Raja, 283–84, 287, 426
cinta, xx
 orang lain, vs. ketakutan mereka, 87
Luce, Henry, 188–89
Lucca, 153
keberuntungan, 415–16
Ludwig, Raja, 55, 77–78, 390–91
Ludwig Wittgenstein: Sebuah Memoir(Malcom), 383
Lustig, Victor, 91, 234, 288
 suasana misteri di sekitarnya, 52
 Capone dan, 90–91
 Skema Menara Eiffel dari, 94, 229–30
 Loller dan, 275–77
 mesin fotokopi uang dari, 74–75, 276–77

MacArthur, Douglas, 354
Macbeth(Shakespeare), 55
McClellan, George, 127, 157

Machiavelli, Niccolo, *xvii*, *xx*, *xxiii*, 11, 87, 109, 136, 179, 202, 298, 320, 350, 366, 415, 418
tentang memusnahkan musuh, 113
tentang pilihan, 261
tentang Cosimo de' Medici, 404
tentang penipuan, 220
ketergantungan, 85
di benteng, 133, 136
tentang melampaui sasaran, 417
tentang menyembunyikan kebenaran, 321
tentang ketidaksabaran vs. kehati-hatian, 234
karena kebutuhan, 349
pada jenderal yang melampaui batas, 412–13
tentang reformasi, 396, 397, 399
tentang tontonan, 316
Voltaire aktif, 322
penyihir, 298
magnet, gambar, 225
magnet, 225
binatang, 223–24
Mahabharata, 11–12
Buatlah orang lain mendatangi Anda—gunakan umpan jika perlu (Hukum 8), 62–68
Buat pencapaian Anda tampak mudah (Hukum 30), 245–53
Malcolm, Norman, 383
Mamugna (Il Bragadino), 264–66, 267, 270
“Manusia dan Bayangannya, Sang” (Kriloff), 306
Manchuria, 422–23
Mancini, Baroness, 382–83
Mancini, Marie, 383–84
Manfredi, Astorre, Pangeran, 5
manipulasi, 66
Mansart, Jules, 184
Mantua, 150, 151, 152
Mantua, Adipati, 264, 266, 288–89, 339–40
“Man Who Loved Money Better Than Life, The” (dongeng Cina), 337–38
Mao Tse-tung, 14, 53, 113, 176, 197, 353, 424, 430
ayah dari, 354–55
isolasi musuh oleh, 364
Lin Piao dan, 396
Nasionalis dan, 112, 208–9, 422–23, 424, 430
lewat dan, 394–96
emosi publik dan, 373
kambing hitam dan, 204

wei-chidan, 424, 426
 Marconi, Guglielmo, 57
 Maria, Filippo, 126–27
 Maria Theresa, Permaisuri, 356–57 Marie-
 Antoinette, 224, 368–69, 399, 429 Marie de'
 Médicis, 273–74
 peperangan maritim, 425
 Marlborough, Adipati Wanita, 337–38
 Marlborough, Adipati Wanita, 21, 337–38
 Marranos, 322
 seni bela diri, 420
 kesyahidan, 170, 204, 321 Mary
 Queen of Scots, 147 Masamune,
 Tanggal, 246–47, 345 Masayoshi,
 Hotta, 168
Topeng Kematian Merah, The (Poe), 131–33
 menyamar sebagai babi untuk membunuh harimau,
 160 Pembantaian St.
 Malam Bartolomeus, 214
 Massagetai, 411–12
 master(s):
 keramahan dengan, 181
 memberikan bakat Anda kepada, 187
 mengalahkan, 1–7
 membuktikan dedikasi, dengan usaha yang berlebihan, 416–
 17 dua, memuaskan, 185
 Kuasai seni pengaturan waktu (Hukum 35), 291–
 99 Mata Hari, 50–51, 52, 55, 268
 Matsumoto, Michihiro, 336
 Maurer, Christopher, 348
 Mayer, Louis B., 32 Mazarin,
 Jules, 2, 383 Medea, 118–19

 Medici, Cosimo I de', 3, 4, 134–35
 Medici, Cosimo II de', 4
 Medici, Cosimo de' (Penatua), 341, 398, 403–4, 405, 408 Medici,
 Giovanni de', 403
 Medici, Lorenzo de', 341–42
 Paus Innocent dan, 382
 Keluarga Medici, 3–4, 175, 340, 341, 398, 403–4
 Médicis, Catherine de', 214, 277–78
 Médicis, Marie de', 273–74

Medusa, 377
Meegeren, Han van, 268–69
pertemuan, wilayah dan, 66
Mehmed Sang Penakluk, 297
Mellon, Andrew, 28, 102
Melos, 164–65, 167
Melville, Herman, 408
Memoar(Casanova), 192
Menelik II, Raja, 288
Menghuo, Raja, 370–71
Meninas, Las(Velázquez), 196
tentara bayaran (*condottieri*), 83, 108–10
"Pedagang dan Temannya, The" (dongeng India), 377–79
Merkuri, 425

gambar, 430
belas kasihan orang lain, memohon, 95–100
putri duyung, 46
Mesmer, Franz, 223–25
Metamorfosis(Ovid), 402–4
metafora, 387
Metternich, Klemens von, 64, 380
Meksiko, 301–2
Michael III, Kaisar, 9–10, 13
Michelangelo, 71–72, 86, 87, 175, 251, 342, 406–8, 409
Michelozzo, 404
Milan, 150, 151, 152, 219
mimikri, 377, 378, 379
pikiran dan hati orang lain, mengerjakan, 367–75
tambang penuh berlian dan rubi, gambar, 43
Minerva, 402–4
situasi cermin, bahaya, 390–91
efek cermin, 376–91
Cermin untuk Pangeran, A(Iskandar), 79
"Pelit, Si" (Aesop), 335
kemalangan, 76, 81
kesalahan:
keberanian dan, 227
menyembunyikan, dengan menggunakan kambing hitam, 201–5, 214
memperbaiki, 300, 306
ketidakpedulian terhadap, 307
disalahkan atas, 214
Mitras, 394

Mi Tzu-hsia, 41
Moctezuma, Raja, 365
Molière, 2, 18, 257
uang, 333–46
 peredaran, 340
 emosi dan, 342–43, 344 orang
Mongol, 99
"Monyet dan Kucing, The" (La Fontaine), 206–7
"Monyet dan Kacang polong, The" (Tolstoy), 304
"Monyet dan Tawon, The" (Birch), 328 monopoli, 88, 259
Montaigne, 78, 243
Montez, Lola, 55, 77–79, 235, 390–91
bulan, gambar, 269
Moon Doctor of Berlin (Dr. Weisleder), 310–11, 313 efek moral, cermin, 378–79
Morgan, J. Pierpont, 57, 88, 175, 258
Morfi, Paul, 352–53
Musa, 112, 352
 Firaun dan, 338–40
Dokter Gunung, (Michael Schüppach), 221–23 Mrazek, James, 424
Tuan Kecurigaan, berurusan dengan, 138
Mucianus, Publius Crassus Dives, 70
Muhammad, Shah dari Khwarezm, 139–40
Mulk, Nizam al-, 338–40 *Muqaddimah*, *The* (Khaldún), 334–35 Musashi, Miyamoto, 78, 379
Mussat, Alfred de, 194 Mussolini, Benito, 87

misteri, 50, 52–53, 54, 55, 212, 252

kenaifan, *xviii–xix*
Napoleon I, Kaisar, *xviii*, 13, 22, 68, 110, 112, 174–75, 197, 251, 283, 284, 293–94, 295, 356, 371, 374, 399, 415, 429 berburu babi hutan dan, 189–90
keberanian, 233
sifat, 81
Fouché dimata-matai oleh, 379–80
penjara dan melarikan diri dari Elba, 63–64, 65, 66, 184, 294, 379 dan kuasa absen, 120
Konspirasi Talleyrand dan Fouché melawan, 13, 293–94, 326–27, 330

di Waterloo, 63, 294, 327 Napoleon III,
Kaisar, 174, 240, 356, 374 Narcissus effect,
378
Narváez, Ramón María, 111
Galeri Seni Nasional (Washington, DC), 28, 102 alam,
222–23, 247, 250
Nazi, 106, 315
negosiasi, 112
 keberanian dalam, 233–34
 wilayah dan 66
Neoptolemus, 93
Neue Zürcher Zeitung(Rischke),393–94 efek penetral,
dari cermin, 377–78 Tidak pernah tampil terlalu
sempurna (Hukum 46), 400–409 Jangan pernah
mengungguli master (Hukum 1), 1–7
Jangan terlalu percaya pada teman, pelajari cara memanfaatkan musuh (Hukum 2), 8–15
Newton, Isaac, 60
Waktu New York,306
Ney, Marsekal, 63
Nicholas I, Czar, 35
Nicholas II, Czar, 364
Nicias, 360
Nietzsche, Friedrich,xviii, xxi,40
 tentang kepercayaan pada diri
 sendiri, 287 tentang pendirian
 agama,220 sistem, 257–58
Nixon, Richard:
 Kunjungan Cina, 61
 Kissinger dan, 61, 87, 148–49, 259, 306
 Pentagon Papers dan, 306
sikap mulia, 28
Nobunaga, Oda, 416
ketidaksengajaan, 180
Norfleet, J. Frank, 140–41
pemberitahuan, 180
terkenal, 45
"Nut dan Campanile, The" (Leonardo),77

pohon ek, gambar, 169
Obolensky, Ivan, 231
Odiseus,xx,93, 241
Oedipus, 203

menyinggung orang yang salah, 137–
44 orang tua vs. muda, 353, 357
Perjanjian Lama, 23–24

Di Perang (Clausewitz), 174

oposum, gambar, 161

lawan:

tipologi dari, 138–39 *Lihat juga* opsi
musuh, mengendalikan, 254–62

bentuk dari, 259–61

Oracle di Delphi, citra, 36

orkestrasi peristiwa, 197

orisinalitas, 317

Orléans, Adipati, 260 Orton, Joe,
401–2, 408 pameran, menghindari,
179–80 *ostrak*, 359

orang lain:

menarik untuk kepentingan pribadi, 95–100, 372, 373–74 menjadi
titik fokus dari kebutuhan mereka untuk percaya, 215–26
berperilaku seperti, sambil berpikir sesuka Anda, 317–24 komitmen
untuk, 145–55

menemukan sekrap, 271–81 menghina,
142, 143, 159, 189

membuat mereka bergantung pada Anda, 82–88

membuat mereka dalam teror yang tertunda, 123–29

membuat mereka mendatangi Anda, 62–68

bermain sesuai fantasi mereka, 263–
70 jenis, 137–44

tidak bahagia dan tidak beruntung, menghindari, 76–81

menggunakan pekerjaan, 56–61

melatih hati dan pikiran, 367–75 bertindak
berlebihan, 198

melampaui batas Anda, 186 Ovid,
319, 402–4

"Burung Hantu Yang Adalah Tuhan, The" (Thurber), 217–19

Samudra Pasifik, penemuan, 238, 239

Panama, 237

Panchatantra, kisah dari, 207–8

perumpamaan, *Lihat* fabel dan cerita
rakyat Parc aux Cerfs, 348, 414

orang tua, menggantikan posisi, 347–57

Paris, pembebasan, 315

lalu:

reinterpretasi, 397 dukungan
untuk nilai, 397–98 menggunakan
pengetahuan dari, 59–60

kesabaran, *xxi*, 291, 295, 298

pelanggan, 86, 175, 251, 342

Aretino dan, 338–40

hadiah untuk, 288–89

pola, 28, 126, 128, 129, 415, 416

Pausanias, 318–19, 323

pion, 367, 373

membayar harga penuh, 333, 334, 344, 346

membayar dengan cara Anda sendiri, 333, 346

mutiara sebelum babi, bertelur, 321, 323 “Petani dan

Pohon Apel, The” (Aesop), 96 Pedrarias (Pedro Arias

Dávila), 238, 239 Perang Peloponnesia, 97, 164, 241

Perang Peloponnesia, The (Thucydides), 98 Makalah

Pentagon, 306

orang-orang, *Lihat* orang lain

kesempurnaan, penampilan, 400–409

Pergamus, 70

Perikel, *349–50*, 354, 359–60, 416

Perseus, 377, 390

Pershing, John J., 301, 302

Persia, 148, 318–19, 351, 359, 381, 382, 411–12, 420, 428

kepribadian, 195

perspektif:

kemarahan dan, 329–30

isolasi dan, 136

persuasi, 73

menggarap hati dan pikiran orang lain, 367–75 Peru,
335, 359–60

Perugino, Pietro, *350–51*

Peter II, Kaisar, 427 Petit

Trianon, 368

Petrucci, Pandolfo, *11*

kepicikan, 338

Philip, Raja Makedonia, 350–52, 416 Philip

II, Raja Spanyol, 353

Filipina, 354

batu filsuf, 219, 220 Phoenicia,
 331
 Picasso, Pablo, 48–49, 127–28, 149, 355
 pencopet, 66
 Pisa, 342
 Pistoia, 153
 Pizzaro, Francisco, 59, 238, 335–36, 359–60, 365
 Pizzaro, Gonzalo, 336
 menenangkan orang lain, 188
 orang biasa, sederhana, dan seringkali tidak cerdas, berurusan dengan, 138–39
 Merencanakan sampai akhir (Hukum 29), 236–44
 Planck, Max, 398
 perencanaan, 212, 419
 sampai akhir, 236–44
 fleksibilitas dalam, 244
 dan belajar kapan harus berhenti, 410–18
 Mainkan pengisap untuk menangkap pengisap—terlihat lebih bodoh daripada sasaran Anda (Hukum 21), 156–62
 Mainkan kebutuhan orang untuk percaya untuk menciptakan pengikut yang seperti pemujaan (Hukum 27), 215–26
 Mainkan punggawa yang sempurna (Hukum 24), 178–90
 Mainkan fantasi orang (Hukum 32), kesenangan
 263–70, menjadi sumber, 182
 Plutarch, 13, 60, 278–79, 292–94, 310–11, 349–50, 362, 371–72, 405 *Cermin*
Saku untuk Pahlawan, A (Gracia), 348 Poe, Edgar Allan, 131–33, 381 Poggio,
 Stefano di, 96–97 Keluarga Poggio, 96, 97 Polandia, 255

vaksin polio, 322
 kesopanan, 180
 politik, abstraksi dalam, 425
 Pompadour, Madame de (Jeanne Poisson), 348, 413–14, 415
 Pompey, 192, 278–79
 kolam ikan, gambar, 331
 Pontormo, Jacopo da, 135, 252
 Portugal, 99

Berpura-pura sebagai teman, bekerja sebagai mata-mata (Hukum 14),
 pesta potlatch 101–6, 341

"Kekuatan Kebohongan, The" (cerita rakyat Yahudi), 223–
 24 *Kekuatan Penipu, The* (Francesco), 90, 220–22 pujian,
 405, 408

Mengkhawatirkan perlunya perubahan, tetapi jangan pernah melakukan reformasi terlalu banyak sekaligus (Hukum 45), 392–

pendahulu, melangkah ke posisi, 347-57
prediktabilitas, 123, 125, 129, 429
Prescott, William H., 359-60
kehadiran, 117, 119-20, 121, 364
 keberanian dan, 228-29
 kacamata dan, 309
mangsa, ragu-ragu, 228
harga, atur sendiri, 289
"Harga Kecemburuan, The" (cerita rakyat Yahudi),
 153-54 *Pangeran, The* (Machiavelli), xxiii, 136, 202
 Masalah Paul Morphy, The (Jones), 352-53
masalah, kecil, 300
"Sapi Ajaib, Si" (Kenko), 302-3
proporsi, kehilangan, 135
perlindungan, 177, 421, 422 benteng
 untuk, 130-36
Protestantisme, 393-94, 398
Reformasi Protestan, 319
Proteus, gambar, 198
pria sombong dan sombong, berurusan dengan,
 138 Prusia, 160, 239-41
Psalmazar, George, 267-68
Ptolemy XII, 206
Ptolemeus XIII, 206, 207
Ptolemeus XIV, 207
Ekspedisi Penghukuman, 301-3 "Surat yang
 Dicuri, The" (Poe), 381 tujuan, pikiran
tunggal, 175, 177 Pynchon, Thomas, 120

ratu, 426-27

kuda pacu, gambar, 252
Raleigh, Walter, 34, 146, 213, 319, 364, 406
Ralston, William, 157, 158, 159
Rafael, 232
Rasputin, 364
kenyataan, 263
 menindas, fantasi dari, 266-69
Rechberg, Otto von, 77
Ciptakan kembali diri Anda sendiri (Hukum 25), 191-99
pengalih perhatian, 17, 21, 28, 30

reformasi, 392–99
Reformasi, 319
Reich, Wilhelm, 425
agama, 215, 216, 342
 bentuk pinjaman, 218
reputasi, 37–43
 untuk penipuan dan ketidakjujuran, 30, 42
 untuk kemerdekaan, 148
 dan menjaga tangan Anda bersih, 200–214 dan kambing
 hitam karena disalahkan, 201–5, 214 rasa hormat,
menggunakan ketidakhadiran untuk meningkatkan, 115–22
Retz, Cardinal de, 34, 165, 232, 242, 260, 406–7
 Fronde dan, 315
balas dendam, musuh, 111, 114, 261, 366
revolusi, 397, 398
irama, 415, 416
Richelieu, Kardinal, 18, 175–76, 241, 273–75
 berkomplot melawan, 204
kekakuan, 429
Rikyu, Sen no, 5–6, 209, 210, 246, 247, 387–88
Rischke, Anne-Susanne, 393–94 saingan, *Lihat* musuh

sungai, gambar, 345 baron
perampok, 42, 66, 142 Robert-
Houdin, Jean-Eugène, 298
Robespierre, Maximilien-François-Marie-Isidore de, 284, 292–93, 295
Rockefeller, John D., 88, 259, 298
Rockefeller, Nelson, 148
Rodriguez, João, 428
peran, 191, 195
Romagna, 202–3
asmara, 263
Romansa Mawar, The (Lorris), 345
Kekaisaran Romawi, 172
Roma, 150, 152, 192, 393, 397
 Faliscan dan, 93
 Pawai Hannibal berlanjut, 53–54
 teater masuk, 192–93
Rommel, Erwin, 41, 424
Ronsard, Pierre de, 312
Roosevelt, Franklin D., 28, 197, 305, 323
 anjing, 305–6

Bagaimana dan, 204
gambar, 204, 284
Rosenberg, Paul, 127–28
Rothschild, James, 28, 173, 174, 262, 283, 340–41, 426
Rothschild, Nathan, 157, 159
Keluarga Rothschild, 173–74
Rouet, Louise de, 277 rutin,
126
royalti, bertindak seperti, 282–
90 Rubens, Peter Paul, 59
Rubicon, 192, 198
kekasaran, *180*
berkuasa, gaya tak berbentuk, 427
Rusia, 230, 255–56, 327, 427
dalam perang dengan Jepang,
65–66 Ryleyev, Kondraty, 35
Ryogaku, Imam Besar, *329*

Saadi, *247–48*
pengorbanan, ritual, 203–4 sadis,
keuangan, 335, 338 Sadler, AL, *246–*
47, 313, 326–27 Saint-Évremond,
Seigneur de, 257 Saint-Simon, Louis
de
Rouvroy, Duc de, 34, 132–33, 184
Salinger, JD, 120
Salk, Jonas, 322, 323, 398
Samarkand, 139–40
Pasir, George (Aurore Dupin Dudevant), 194–95, 196, 306
Sanemon, Kawachiya, 210
SanLorenzo, 135
Sansovino, Jacopo, 339
Santa Maria del Fiore, 66–67, 71
sarkasme, 35–36
Saturnalia, *393*
Sauves, Charlotte de Beaune Semblancay de, 277
mengatakan kurang dari yang diperlukan, 31–36
skandal, 45, 48, 49 kambing
hitam, 201–5, 214
kesalahan penggunaan, 214
kelangkaan, 120–21
Schimmel, Sulaiman, *401*

Schleswig-Holstein, 239

Schopenhauer, Arthur:

karena ditipu, 343

tentang memerangi dan mengoreksi orang lain, 321

pada iri hati, 405

tentang membuat orang lain mengungkapkan diri mereka sendiri, 104

tentang kecerdasan, 157–58, 174

pada penanganan seorang pria terhadap hal-hal

sepele, 277 tentang kesopanan dan kekasaran, 180

pada kepentingan diri sendiri, 97

tentang menunjukkan kemarahan terhadap orang lain, 327

tentang menunjukkan penghinaan terhadap orang lain, 304

Schüppach, Michael (Dokter Gunung), 221–23 sains, 398

Teori Ilmiah dan Agama (Barnes), 422 Skotlandia, 147

paduan mulus, 29

Perang Punisia Kedua, 53 intelijen

rahasia, 87 Cermin Penggoda, 378,

382, 384 rayuan, 18, 233, 364–65

mengerjakan hati dan pikiran orang lain, 367–75 jungkat-jungkit, gambar, 74

Selassie, Haile, 25–27, 288, 327–29

Fabel yang dipilih (La Fontaine), *Lihat* La Fontaine, Jean de, fabel

kesadaran diri, 196

pengendalian diri, 152, 153, 155, 167, 182, 196, 243, 330

terburu-buru dan, 291

penciptaan diri, 191–99

disiplin diri, 337

kepentingan pribadi orang lain, menarik, 95–100, 372, 373–74

pengamatan diri, 181

pengorbanan diri, 373

sensasi dan skandal, 45, 48, 49

indera, 314

dan menciptakan kultus, 217–18

ular dengan memori panjang, berurusan dengan, 138

Sertorius, 292–94

Tujuh Pilar Kebijaksanaan (Lawrence), 372

Seigné, Marquis de, 17–18

seksualitas, 225, 268

Seymour, Jane, 394

Sforza, Lodovico, 150
Bayangan, 377–78
Syah, Idries, 119, 210–11, 238–39, 305, 319–20, 336–37
Shakespeare, William, 54, 55, 60, 79, 135, 299, 353
Shaw, George Bernard, 301
kulit domba, gambar, 29
gembala, mencolok, 358–66
Sherman, William T., 260–61
perisai Perseus, gambar, 390
Shigemune, Itakura, 326–27
Sho-o, Takeno, 387, 388
Shu Chan, 141

Shuisky, Andrey, 231
Keluarga Shuisky, 231
Kerajaan Shu, 38, 370
Sisilia, 172, 241–42, 305, 381, 416
Sicyon, 285–87
Siena, santo pelindung, 83
penglihatan, 314
diam, 34–35, 36
Sima Yi, 38–39
kesederhanaan, dalam menciptakan kultus, 217
ketulusan, 196
 salah, 17, 21–22, 30
 selektif, 89, 90–91
pikiran tunggal, 175, 177
Sinigaglia, 108–10
Kapel Sistina, 409
Siu, RGH, 207–8, 247–48, 295
keterampilan, 86, 184
Slack, John, 157–59, 160–61
tabir asap, 23, 27, 28, 29, 30, 36, 129
"Ular, Petani, dan Bangau, The" (cerita rakyat Afrika), 10
menyelinap melintasi lautan di siang bolong, 25
lingkaran sosial, fantasi petualangan vs., 267–68
gerakan sosial, 295

keterampilan sosial, 134, 184
Masyarakat Harmoni, 224
Socrates, 381
Soderini, Piero, 71–72
Sodom, Il, 46
Soemon, Hoshino, 209–10

kesendirian, 133

titik balik matahari, 393

Begitu banyak yang bergantung pada reputasi—jaga dengan nyawa Anda (Hukum 5), 37–43 kecanggihan, 160–61

sumber kekuatan, menyerang, 358–66

pendekatan anggur asam, 306

Uni Soviet, 149

Spanyol, 146, 150, 275, 293, 320, 326, 327

Balboa dan, 237–38

Orang Yahudi dianiaya pada tahun 322

dan cari El Dorado, 237, 238, 335–37 Sparta, 148, 164, 318, 319, 381–82, 420–22
perang antara Athena dan, 421–22, 427

Spassky, Boris, 124–26

kacamata, kreasi dari, 309–16

Spencer, WB, 140

Spenser, Edmund, 146

semangat zaman, 182, 291, 292, 295

menentang, 317

memperhatikan, 399

sprezzatura, 250–51

mata-mata, 143

oleh orang lain, pada Anda, 106

pada orang lain, 101–6

pertengkaran, ditarik ke dalam, 150–54

Stalin, Joseph, 73

bintang di langit, gambar, 6

Stavisky, Serge, 260

Stendhal, 28, 149

melangkah ke sepatu pria hebat, 347–57

Stetten, Baron von, 104

Stevenson, Robert Louis, 322

Aduk air untuk menangkap ikan (Hukum 39), 325–32

berhenti, setelah kemenangan, 410–18

strategi, militer, 425–26

Strategy of the Crown, 287

Trem Bernama Desire, A (Williams), 355

Serang gembala dan domba akan tercerai-berai (Hukum 42), gaya 358–66,

berubah agar sesuai dengan orang yang berbeda, 180

Ruse Halus, The: Kitab Kebijaksanaan dan Tipuan Bahasa Arab.

“Tuhan dan Abraham,” 73–74 “Cara

Menyiarkan Berita,” 208–9

"Sultan dan Wazir," 70–71 sukses, 414–15, 416

pengisap:

bermain lebih bodoh dari, tipologi

156–62 dari, 138–39

Lihat juga penipu

pepatah sufi, 12

"Sultan dan Wazir, The" (*Tipuan Halus: Kitab Kebijaksanaan Arab dan*

Tipu muslihat), 70–71

Sumatera, 352

matahari, gambar, 120

Sung, Kaisar, 10–12

Sungyi, 108

Matahari Pin, 330, 332

Sun-tzu, 105, 111, 112, 172, 329, 330, 331, 377, 389, 430

menyerah, 163–70

ketegangan, 123–29, 298

pria mencurigakan, berurusan dengan,

138 Suzutomo, Akimoto, 344

simbol, 73, 309, 313–16, 323, 373, 387

gambar dan, 314–15

Sirakusa, 305

Tacitus, 12

Tadakatsu, Sakai, 246–47

T'ai Tsung, Kaisar, 110

talenta, 184

memberikan hadiah, 187 dan

mengalahkan master, 1–7

Kisah Para Darwis (Syah), 210–11, 319–20

Talleyrand Périgord, Charles-Maurice de, 13, 22, 28, 293–94, 379

berburu babi hutan dan, 189–90

dalam konspirasi melawan Napoleon, 13, 293–94, 326–27, 330

keterampilan percakapan, 103–4

reputasi tidak jujur, 94 pencapaian

"tanpa susah payah", 251 Fouché dan,

13, 293–94, 326, 327 pengumpulan

informasi, 103–4 Isabey dan, 184–85

Revolusi Juli dan, 154

dan pelarian Napoleon dari Elba, 63, 64, 65

kualitas positif dari, 81

hubungan sosial dari, 134 Tannyu,
Kano, 210, 246–47 amukan, 327, 329,
331 rasa, lelucon tentang, 181, 186,
189 mangkuk teh, 344

upacara minum teh (Cha-no-yu), 5, 209, 210, 246, 306, 313, 326, 343, 344, 388
Cermin Guru, 379

cangkir teh, 343–44

Kuil Kesehatan, 220–22

tempo, 415

wilayah, untuk pertemuan, 66

Tesla, Nikola, 42–43, 48, 57–58, 59, 175

Testi, Fulvio, 186

teater, sandiwara, 193, 199, 270

dalam menciptakan kultus, 218

pengaturan waktu dan, 197

Themistocles, 359, 362

Teoktistus, 9

Theodora, Permaisuri, 9

semak belukar, gambar, 155 Thiers,

Louis-Adolphe, 242

Berpikir sesuka Anda tetapi berperilaku seperti orang lain (Hukum 38),

317–24 mata ketiga mata-mata, citra, 105

"Tiga Puluh Enam Strategi, The" (*Seni Perang Jepang*), 25

Thoreau, Henry David, 408 Thucydides, 98, 319

Jempol, Tom, 46, 270 sekrup,

gambar, 280 sekrup, 271–81

Guntur di Langit (Jelas, terj.), 138 Thurber,

James, 217–19

Karnaval Thurber, The (Thurber), 217–19

Thurneisser, Leonhard, 267 Tiffany, Charles,

157, 158, 159 kali, 295

akhir, 296, 298–99

terpaksa, 296, 297–98

panjang, 295, 296–97

rasa takut, 227, 228, 233, 234, 235, 280

waktu, 197

menguasai seni, 291–99 luka

kecil, gambar, 308

Titian, 46, 339

Tolstoy, Leo, 83, 152, 304, 411

Tomyris, Ratu, 411–12

"Kura-kura, Gajah, dan Kuda Nil, The" (dongeng Zaire), 57–58 tradisi, 397–98, 399

Perbendaharaan Cerita Rakyat Yahudi, A (Ausubel, ed.), 153–54, 201, 223–24

Perjanjian Versailles, 114

trik dan teknik: penyembunyian, 245, 247, 251–52

 pengungkapan sebagian, 252–

53 Trojan Horse, gambar, 93

"Trout dan Gudgeon, The" (Dodsley), 296

kebenaran, banding ke, 263

Ts'ao Ts'ao, 201–2, 203, 330, 372–73

Tsunehiro, Dainagon, 307

Tu Fu, 365

tulipomania, 120

Turki, 297, 426

Turner, Harun, 45

Turner, JMW, 188, 407 memberikan

pipi yang lain, 163, 169 Tuscany, 361

21 Sejarah, 183

"Dua Petualang, The" (La Fontaine), 228–29 "Dua

Anjing, The" (Kriloff), 179–80 "Dua Katak,

The" (Aesop), 237 "Dua Kuda, The" (Tolstoy), 83

jenis orang, 137–44 Tirus, 331, 332

Uccello, Paolo, 177, 251

orang yang sederhana, polos, dan seringkali tidak cerdas, berurusan dengan, 138–39 ide-ide

yang tidak konvensional, memamerkan, 317–24

orang yang tidak bahagia dan tidak beruntung, menghindari,

76–81 keunikan, 317

ketidakpastian, 123–29 *Cara Tak*

Terucapkan, The (Matsumoto), 336 Urban

VIII, Paus, 186 Urbino, Adipati, 340

Gunakan ketidakhadiran untuk meningkatkan respek dan kehormatan (Hukum 16), 115–22

Gunakan kejujuran dan kemurahan hati selektif untuk melucuti senjata korban Anda (Hukum

12), 89–94 Gunakan taktik menyerah: ubah kelemahan menjadi kekuatan (Hukum 22), 163–70

dinamis kita-lawan-mereka, 218–19

Uzun Hasan, 297

vakum, budaya, 353–54

reformasi dan, 399

ketidakjelasan, dalam menciptakan kultus, 217

"Vainglorious Cockerel, The" (Tolstoy), 411

Charles de, 361–62 Valois, Marguerite de, 277

nilai, 344

Vanbrugh, John, 337–38

Berbagai Dongeng Dari Berbagai Tempat (di Prima, red.), 337–38

Vasari, Giorgio, 46, 135, 251, 350–51

Vasily III, Adipati Agung, 230–31

Vega, Garcilaso de la, 138

Velázquez, Diego Rodríguez de Silva, 196, 354

Venesia, 150, 151, 152, 264

Bragadino dan, 264–66, 267, 270

Vermeer, Jan, 268–69

Versailles, 2–3, 132–33, 134, 135, 184, 349, 353, 369, 413

Parc aux Cerfs di, 348, 414

Petit Trianon di, 368

Versailles, Perjanjian, 114

Vettori, Francesco, xx

korban: bermain lebih bodoh dari, tipologi

156–62 dari, 138–39

Victoria, Ratu, 46, 55, 270

kemenangan, belajar kapan harus berhenti, 410–18

Viernetta, 116

Perang Vietnam, 13, 148

Vila, Pancho, 301–3, 306

tanaman merambat dengan banyak duri, gambar, 88

viper hancur di bawah kakimu tapi dibiarkan hidup, gambar, 113

Virchow, Rudolf, 255

Ratu Perawan, gambar, 149

"Kebajikan Ayam, The" (perumpamaan Cina), 117

virus, gambar, 80

Visconti, Primi, 33

gambar visual, 309, 313, 314–16

dalam menciptakan kultus,

217–18 simbol dan, 314–15

Vita di Michelangelo (Kondisi), 406–8

Vitrolles, Baron de, 103

Vollard, Ambroise, 260
Voltaire, 3, 10, 165, 374, 413
 di Machiavelli, 322
vulgar, 290
burung nasar, gambar, 60

Wagner, Richard, 390–91
menunggu, 296, 297
Wales, Pangeran, 185
Wang Mang, 397
Menurunnya Abad Pertengahan, The (Huizinga), 311–12
peperangan, strategi masuk, 425–26 Warhol, Andy, 35

Warner, Jack L., 273–74
Warke, Martin, 46–47
Perang Suksesi Spanyol, 21 Perang
Tiga Kerajaan, 330 Warrior's Mirror,
377
Washington, George, 154, 198, 407 "Tawon dan
Pangeran, The" (dongeng India), 45 Pintu air, 306

Waterloo, Pertempuran, 63, 294,
327 *Margin Air*, 395 mata rantai
lemah, 273
kelemahan, *xviii*, 367, 372, 400, 426
 dari yang lain, menemukan, 271–
 81 pulih dari, 209
 berubah menjadi kekuatan, 163–70
 bekerja keras dan, 211

Wei, 370
wei-chi (mulai), 363, 423–24, 426
Weil, Joseph "Anak Kuning," 21–22, 212, 269, 275–76, 288, 345, 346
 bank dibuat ulang oleh, 388–89
 Geezil dan, 23–25, 27
 buletin, 314

Weisleder, Dr. (Dokter Bulan Berlin), 310–11, 313 Wellington,
Adipati, 184–85

Wellman, Francis L., 412
Serikat Barat, 28–29

Westinghouse, George, 57

Saat meminta bantuan, tariklah untuk kepentingan pribadi orang, jangan pernah untuk belas kasihan mereka atau
syukur (Hukum 13), 95–100

"Ketika Air Berubah" (Shah), 319–20 Putih, itu, dan Hitam, 153, 361–62 Wilde, Oscar, 43, 324

William I, Raja Prusia, 19, 84, 85, 239, 279–80 Williams, Tennessee, 355

Wilson, Woodrow, 301, 302

Menang melalui tindakan Anda, tidak pernah melalui argumen (Hukum 9), penarikan 69–75, 115–22, 256

Wittgenstein, Ludwig, 383

Wolsey, Kardinal, 393

"Serigala dan Domba, The" (Aesop), 361 kata-kata, gambar vs., 313

bekerja sebagai mata-mata, sambil menyamar sebagai teman, 101–6

bekerja keras, 211

membuat pencapaian tampak mudah, 245–53 karya orang lain, menggunakan, 56–61

Mengerjakan hati dan pikiran orang lain (Hukum 43), 367–75

"Karya Amasis, Sang" (Herodotus), 72–73 Kejuaraan Catur Dunia, 124–26 Perang Dunia II, 422

Pengeboman London pada, 106

MacArthur pada, 354

Pembebasan Paris di, 315

Gelatik, Christopher, master gulat 72–73, 247–48 penulis, 374

Wu, Adipati, 92

Wu, Permaisuri (Wu Chao), 110–11, 113

Wu, kerajaan, 168, 172

Wu Ch'i, 416–17

Wuge, 371

Wutugu, Raja, 371

Wu Tzu-hsiu, 172

Xerxes, Raja, 318, 428

Ya, William Butler, 250

"Anak Kuning" Weil, 21–22, 212, 269, 275–76, 288, 345, 346 cerita rakyat Yiddish, 201

Yorinobu, 246–47

Yoshimoto, Jenderal, 416 anak muda, 353, 357, 425

Yu Hsiu Sen, 117

dongeng Zaire, 57–58

Zauditu, Permaisuri, 327

semangat, 398

Zelle, Margaretha (Mata Hari), 50–51, 52, 55, 268 Zeus,
352

Zhang Yu, 67